Kitab Ketiga

Kitab Ketiga

Ringkasan Wahyu Ilahi dari karya wahyu
12 jilid
Kitab Kehidupan Sejati

Keterangan Penerbit

Hak Cipta sesuai § 2 UrhG.:

Tahun: 2026

ISBN:

Desain sampul:
Bookmundo Cover Generator

Portal penerbit:
Bookmundo
Delftsestraat 33
NL – 3013AE Rotterdam
Belanda
infor@bookmundo.com

Dicetak di Jerman oleh
CPI Books GmbH

Perpustakaan Nasional Jerman mencantumkan publikasi ini dalam Bibliografi Nasional Jerman (Dua salinan wajib akan dikirimkan ke DNB)

Karya ini, termasuk seluruh bagiannya, dilindungi hak cipta berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Hak Cipta (UrhG). Setiap pemanfaatan tanpa izin dari penulis dilarang.

Karya 12 jilid Libro de la Vida Verdadera (Kitab Kehidupan Sejati) adalah warisan bagi seluruh umat manusia

dan terdaftar di

"Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública" di Mexico City

dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol: Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera Apartado Postal 888, México, D.F., C.P. 06000

Terjemahan dan penyuntingan:
Traugott Göltenboth; Walter Maier;

Per Oktober 2016

Penyuntingan (Ejaan dan Tata Letak Baru):
Layanan Buku untuk Kehidupan
Manfred Bäse*
(*Sudah meninggal)
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen
Tel: +49 (0) 7371 929 66 42
Email: manfredbaese@gmx.de

Kitab Ketiga telah diterjemahkan atas perintah Yesus Kristus dan berdasarkan edisi bahasa Jerman ini menggunakan program terjemahan **DeepL** (Versi Bisnis) - **DeepL** - *Tautan unduhan:* www.DeepL.com/Translator ke dalam sekitar 35 bahasa saat ini.

Yang bertanggung jawab atas penyuntingan dan terjemahan adalah ***Anna Maria Hosta (nama spiritual)*** atas perintah Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, pemilik tulisan-tulisan ini.

Nama asli: Anna-Elisabeth Hoss
Tempat tinggal: Freiburg im Breisgau
Email: hoanna64@yahoo.com
Internet: https://www.anna-maria-hosta.de

Firman Tuhan kepada Anna Maria Hosta:
Hosta berarti, menurut penjelasan Kristus:
Hos – nama keluarga - **t** - Hostia - **A -** Anna – diterima dari Kristus pada tahun 2017
25 Maret 2017
Yesus berkata kepada Anna: *"Zaman-zaman Meterai"* … dan kemudian Ia berkata:
"Manfaatkanlah ini. Aku telah memilihmu hari ini untuk menerima ajaran-ajaran-Ku dan menyampaikannya kepada manusia."
"Kamu masih harus belajar untuk menyebarkan nama-Ku ke seluruh dunia."
"Buku-buku ini tidak boleh memiliki hak cipta, karena ditujukan untuk semua orang."

Karena pendaftaran di *"Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública" di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848* telah kedaluwarsa setelah kematian penulis asli versi Spanyol, Anna Maria von Jesus, pada tahun 1949, maka tulisan-tulisan tersebut kini didaftarkan oleh **Anna Maria Hosta** di Perpustakaan Nasional Jerman.

Kata-kata Yesus

… "Aku ingin agar kalian, dalam rangka memenuhi nubuat-nubuat-Ku, menyusun buku-buku dengan kata-kata yang telah Aku berikan kepada kalian, kemudian membuat kutipan dan penafsirannya, serta menyampaikannya kepada sesama kalian." (6, 52 *)

** Angka sebelum koma merujuk pada nomor pengajaran dan angka setelah koma merujuk pada nomor ayat dalam 12 jilid buku "Kitab Kehidupan Sejati".*

… "Dengan buku ini, yang pada akhirnya akan diakui oleh umat manusia sebagai Perjanjian Ketiga, kalian harus membela urusanku. Umat manusia hanya mengenal hukum "Zaman Pertama" dan apa yang tertulis dalam Perjanjian Pertama dan Kedua. Namun, Perjanjian Ketiga ini akan menyatukan dan memperbaiki apa yang telah diubah oleh manusia karena kurangnya persiapan dan pemahaman." (348, 26)

… "Suara yang memanggil kalian ini adalah suara Sang Guru Ilahi. Firman ini berasal dari Dia yang telah menciptakan segalanya. Inti dari karya ini akan menjadi batu fondasi di mana semua tatanan akan berlandaskan di masa depan. Dia yang berkuasa melakukan segala sesuatu akan mengubah hati kalian yang keras seperti batu menjadi tempat suci cinta dan pengangkatan, dan akan menyalakan cahaya di mana sebelumnya hanya ada kegelapan." (50, 2)

Catatan untuk pembaca:

Manusia lebih dari sekadar tubuhnya. Ia adalah makhluk rohani dalam tubuh duniawi. Makhluk rohani ini terdiri dari roh dan jiwa. Roh memimpin tubuh melalui jiwa.

Dalam bahasa sehari-hari, "roh" dan "jiwa" sering digunakan sebagai sinonim. Hal ini terutama disebabkan oleh ketentuan-ketentuan Gereja Katolik.

Dalam tulisan-tulisan Spanyol yang menjadi dasar terjemahan ini, kedua istilah tersebut diwakili oleh kata "espiritu", kecuali pada bagian teks di mana kedua istilah tersebut disebutkan bersamaan dan hubungan di antara keduanya dijelaskan.

Dalam kasus-kasus tersebut, untuk membedakannya, "roh" diekspresikan dengan kata Spanyol untuk "hati nurani" dan "kesadaran", yaitu "conciencia".

Karena terjemahan yang seragam dengan hanya satu istilah untuk "espiritu" dalam terjemahan Jerman akan menimbulkan ketidakjelasan, para penerjemah telah berusaha sebaik mungkin, sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan mereka, untuk menerjemahkan "espiritu" sesuai dengan penjelasan di atas, masing-masing dengan "Geist" atau "Seele" atau "Geistseele".

Pembaca diminta, jika ragu, untuk memahami teks-teks wahyu sesuai dengan maknanya.

Kata Pengantar

Buku ini berisi kumpulan ringkasan kutipan-kutipan dari 12 jilid kumpulan wahyu ilahi yang diterbitkan di Meksiko antara tahun 1956 dan 1962 dengan judul "Libro de la Vida Verdadera". Dalam wahyu atau ajaran ini, Allah menampakkan diri-Nya sebagai Pencipta, Hakim, dan Bapa, dan Kristus sebagai "Firman"-Nya serta sebagai Guru Ilahi Kebijaksanaan dari Allah, dalam kesatuan Roh Kudus dengan-Nya.

Bukanlah tugas yang mudah untuk menemukan dan memilih dari sekian banyak teks pengajaran, mana yang secara isi dan bahasa paling sesuai untuk edisi ringkasan yang disusun berdasarkan tema, serta mana yang sangat penting bagi masing-masing tema demi penyajian yang selengkap mungkin. Selain itu, terkadang diperlukan untuk memasukkan beberapa ayat yang secara makna terkait ke dalam kompendium bahasa Jerman demi suatu pernyataan tertentu dalam satu ayat dari edisi asli. Pada bagian teks lainnya, diperlukan untuk hanya memasukkan sebagian dari ayat asli yang lebih panjang dengan isi tema yang berbeda-beda.

Dalam menerjemahkan teks asli Spanyol dari Al-Kund ke dalam bahasa Jerman, prinsip utama adalah penyampaian makna yang tepat, karena hal ini mewakili esensi dari firman ilahi. Di mana pun memungkinkan, teks Spanyol juga diterjemahkan sedekat mungkin dengan kata aslinya, sehingga kadang-kadang terdapat kata-kata, istilah, dan ungkapan yang agak unik dan tidak biasa dalam teks-teks ini. Dalam beberapa kasus, oleh karena itu, diperlukan catatan kaki untuk penjelasan lebih lanjut. Namun, secara prinsip, penekanan juga diberikan pada gaya bahasa Jerman yang enak didengar dan mudah dipahami, sehingga terjemahan harfiah sering dihindari jika hal tersebut secara linguistik kurang indah dan makna bagian teks yang bersangkutan dapat diungkapkan dalam bahasa Jerman yang baik tanpa mengurangi esensinya.

Meskipun para perantara, dalam keadaan ekstasi, tidak secara sadar terlibat dalam penyusunan wahyu-wahyu tersebut dan hanya menyediakan kemampuan bahasa dan pemahaman konsep mereka—yang lebih atau kurang berkembang—sebagai alat bagi wahyu ilahi, dan meskipun keagungan kata-kata wahyu-wahyu tersebut jauh melampaui kemampuan ekspresi normal mereka, namun kejelasan bahasa dan kemampuan ekspresi wahyu-wahyu tersebut tetap bergantung pada persiapan rohani-jiwa dan perbendaharaan kata masing-masing penyampai pesan.

Sebuah masalah khusus muncul terkait terjemahan yang tepat secara makna untuk istilah "Geist" dan "Seele", karena dalam edisi Spanyol, istilah "alma" atau "anima" untuk "Seele" sama sekali tidak ada dan sebagai gantinya digunakan kata untuk "Geist": "espiritu". Dalam beberapa kasus, keputusan apakah "espiritu" harus diterjemahkan dalam arti aslinya sebagai "Roh" atau sebagai "Jiwa" cukup sulit dan harus diambil berdasarkan pengetahuan dan keyakinan terbaik. Alasan penggunaan kata yang terkadang tertukar ini bukanlah karena wahyu ilahi itu sendiri, melainkan karena kebiasaan bahasa para penyampai pesan dan keputusan yang keliru pada saat penyusunan dan penerbitan pertama "BUKU KEHIDUPAN YANG SEJATI" di Meksiko.

Kompendium ini, yang disusun berdasarkan tema, dimaksudkan untuk membantu pembaca yang tertarik dan semua orang yang mencari pengetahuan dan kebenaran, agar dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang apa yang telah diwahyukan oleh Roh Allah melalui berbagai wahyu di Meksiko sebelum akhir tahun 1950, yaitu pada periode 1884 hingga 1950, sebagai pesan dan pengajaran baru bagi umat manusia. Namun, yang terpenting, kompendium ini bertujuan untuk memudahkan dan mendorong studi mendalam serta pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran Roh, yaitu Firman Allah yang baru.

Melalui susunan topik yang jelas, daftar isi memungkinkan pembaca untuk dengan cepat menemukan topik dan bagian teks yang sedang menjadi perhatiannya atau yang ia butuhkan untuk berdebat dengan mereka yang berpandangan berbeda atau untuk berdiskusi dengan saudara-saudari seiman.

Tugas dan wewenang untuk menyusun kompendium ini dalam bentuk dan judul ini diberikan oleh Kristus sendiri dalam Firman-Nya yang baru. Setiap bab buku ini membahas satu topik (kecuali Bab 61 hingga 63) dan dapat dipahami oleh mereka yang sangat tertarik, bahkan tanpa mengetahui bab-bab sebelumnya. Namun, untuk memahami ajaran roh secara menyeluruh, disarankan dan diperlukan studi sistematis atas karya ini dari bab pertama hingga bab terakhir.

Untuk penguatan dan bimbingan harian, bab-bab 9-11, 16-18, 20-22, 32-36, 43-45, 59-61, 63, dan 65 sangat cocok, dengan penekanan khusus pada pengajaran lengkap dalam terjemahan bahasa Jerman dari "BUKU HIDUP YANG SEJATI" »Libro de la Vida Verdadera«, yang dapat diperoleh melalui toko buku di . Dari sana, pembaca atau orang beriman yang tertarik dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana wahyu ilahi terjadi secara keseluruhan, dan saat

membacanya, sama seperti dari Kitab Ketiga ini, dapat merasakan kebahagiaan dan pencerahan yang mendalam bagi jiwa dan hati. Semoga hal ini menjadi bagian bagi semua orang yang berkehendak baik.

Penyunting

Pengantar

Sebagian besar orang Kristen, apa pun denominasi atau kelompok keagamaan mereka, akan menganggap judul buku ini: "Kitab Ketiga" sebagai suatu kesombongan, karena karya wahyu baru ini dengan demikian ditempatkan sejajar dengan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam Alkitab yang mereka kenal, yang dianggap sebagai Kitab Suci dan dasar iman mereka yang telah selesai dan tidak memerlukan kelanjutan maupun perluasan.

Namun, bagi mereka yang benar-benar menguasai Alkitab, akan diketahui bahwa pandangan tradisional ini tidak memiliki dasar dalam ajaran-ajaran Yesus yang otentik, sebagaimana disampaikan kepada kita dalam Injil-Injil Perjanjian Baru. Justru sebaliknya! Dalam khotbah-khotbah perpisahannya, Yesus berulang kali berbicara tentang kedatangan-Nya kembali dan, dalam kaitannya dengan itu, tentang "Roh Kebenaran", "Roh Penghibur", "Roh Kudus", yang kemudian "akan memimpin ke dalam seluruh kebenaran".

Rasul Paulus mengungkapkan keyakinannya akan sebuah wahyu besar dari Allah yang akan datang pada akhir zaman dengan kata-kata: "Sekarang aku mengenal secara sebagian, tetapi kelak aku akan mengenal sepenuhnya, sama seperti aku telah dikenal." (1 Kor. 13:12)

Pengantar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang benar kepada orang Kristen yang beriman dan juga kepada semua pembaca yang tertarik pada buku ini mengenai asal-usulnya, serta bagaimana dan dalam keadaan apa janji Yesus tentang kedatangan-Nya kembali terpenuhi, karena meskipun pernyataan-pernyataan tersebut terkandung dalam wahyu itu sendiri, beberapa pertanyaan tetap terbuka dan dapat menimbulkan keraguan serta kesalahpahaman. Pengantar ini juga dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman akan apa yang ditinggalkan Roh Allah dalam wahyu barunya sebagai Perjanjian Ketiga-Nya bagi umat manusia.

Seperti yang dapat disaksikan sendiri oleh setiap pembaca Firman Allah yang baru ini, Firman tersebut memancarkan otoritas, kebijaksanaan, dan kasih yang tertinggi. Ini adalah penggenapan janji Yesus tentang kedatangan-Nya kembali "di awan" (Lukas 21:27), yang — dalam bahasa Roh yang diungkapkan secara simbolis — berarti: secara rohani. Dengan demikian, Perjanjian Ketiga Allah ini, sebagai ringkasan yang disusun secara tematis dari wahyu-wahyu ilahi di Meksiko, merupakan kesaksian yang jujur tentang kedatangan kembali Kristus "dalam Roh"; ini adalah pesan dan ajaran-Nya yang sesuai dengan zaman ini bagi umat manusia dalam bentuk yang terkonsentrasi.

Firman ini dimaksudkan sebagai panduan rohani bagi manusia masa kini dan untuk membawanya kepada pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam tentang Allah, dirinya sendiri, makna keberadaannya di bumi, serta peristiwa-peristiwa yang dialaminya dalam kehidupan pribadinya, serta peristiwa dan perubahan yang secara alami menyertai dimulainya "Zaman Roh Kudus". Tentang masa ini telah dibicarakan oleh Abas Joachim dari Fiore pada masa Abad Pertengahan dan beberapa orang lain setelahnya. Ini adalah Kerajaan Damai Kristus yang akan datang di bumi, yang telah dijanjikan kepada umat manusia sejak zaman para nabi.

Dengan kedatangan rohani Kristus dalam Firman, zaman Roh dan spiritualisasi manusia ini telah dimulai, dan Kristus telah menunjukkan jalan menuju sana dengan Firman kasih-Nya yang baru.

Peristiwa sentral dalam kedatangan kembali Kristus, bertentangan dengan semua harapan umat Kristen, bukanlah sesuatu yang akan datang, melainkan sudah menjadi sejarah: Hal itu terjadi dalam periode 1866 hingga 1950 secara diam-diam, tanpa disadari dan diabaikan oleh "Dunia Besar" dan umat Kristen! Bukan di pusat dunia Kristen Barat, di Roma, atau di pusat kesalehan Ortodoks di Gunung Athos, atau, seperti yang diharapkan banyak orang, di Yerusalem Yahudi-Kristen kuno, atau di lingkungan teologi Protestan dan filsafat agama, melainkan di sebuah negara yang disebut Dunia Ketiga, di Meksiko! Dan bahkan di sana pun bukan di dalam Gereja Katolik yang dominan dalam kekuasaan dan kemegahan, melainkan di lingkungan kemiskinan dan ketidakberartian di antara rakyat sederhana dan tidak berpendidikan di pinggiran atau daerah pinggiran Kota Meksiko, dan dari sana menyebar ke seluruh negeri. Siapa yang akan menduga hal itu?

Kedatangan Kristus yang kedua kali menjadi kenyataan dalam bentuk wahyu-wahyu Kristus yang diterima secara rohani melalui orang-orang yang dipilih-Nya dalam keadaan ekstasi di dalam jemaat-jemaat atau persaudaraan-persaudaraan Kristen-spiritualis karismatik yang baru didirikan.

Sebagian besar wahyu ini dicatat secara stenografis pada tahun-tahun terakhir sebelum 1950, dituliskan, dan kemudian diterbitkan dalam 12 jilid kumpulan berjudul "Libro de la Vida Verdadera", yang dalam bahasa Jerman berarti: "BUKU KEHIDUPAN YANG SEJATI". Dalam beberapa tahun terakhir ini, semua ajaran sebelumnya diulang dalam bentuk yang lebih luas dan mendalam. Buku ini berisi pilihan teks yang cermat dari karya tersebut mengenai semua topik yang terdapat di dalamnya.

Kumpulan ajaran Kristus ini serta kutipan-kutipan yang disusun berdasarkan tema telah direncanakan oleh Tuhan sejak awal sebagai Perjanjian Ketiga-Nya bagi umat manusia, khususnya bagi umat Kristen. Kebenaran dari pernyataan yang sangat penting ini akan dijelaskan kepada pembaca melalui pengantar ini.

Pemilihan Meksiko sebagai negeri yang ditentukan dalam Firman untuk Kedatangan Kembali Kristus, menurut Firman Tuhan, didasarkan pada fakta bahwa nenek moyang Indian dari penduduk saat ini telah disiksa dan "dikristenkan" secara paksa oleh para penakluk Spanyol atas nama-Nya. Di sisi lain, bangsa-bangsa ini dan keturunan mereka saat ini, melalui penindasan dan perbudakan selama berabad-abad, telah mengembangkan semangat persaudaraan, kemanusiaan, kerendahan hati, dan toleransi yang lebih besar daripada bangsa-bangsa lain di bumi, terutama bangsa-bangsa Eropa. Oleh karena itu, banyak jiwa yang lebih matang dari "Bangsa Israel" yang terpilih di masa lalu pun terlahir di masa kini di tengah bangsa Meksiko dan menjadi saksi terpenuhinya janji-janji yang diberikan kepada "Israel Rohani".

Kelahiran Yesus, kedatangan pertama Kristus ke dunia, juga tidak terjadi di pusat-pusat kekuasaan dan peradaban Roma atau Yunani, bahkan tidak di pusat budaya Yahudi Yerusalem, melainkan di tempat terpencil, dalam keadaan yang sederhana, dan tanah air serta wilayah utama pelayanan Yesus adalah Galilea yang dihina oleh orang-orang Yahudi Yerusalem. Mengenai hal ini, para ahli Taurat pada masa lalu berkata dengan rasa superioritas: "Apa yang baik bisa datang dari Nazaret?" Para teolog saat ini tidak boleh melakukan kesalahan dan kekeliruan yang sama, dan secara diam-diam berpikir dari rasa superioritas intelektual: Apa yang baik dan besar bisa datang dari Meksiko?

Alasan apa yang menunjukkan bahwa manifestasi rohani di sana benar-benar berasal dari Tuhan? Terutama wahyu-wahyu itu sendiri, yang tak terbantahkan dipenuhi oleh Roh dan sikap hati Kristus serta kasih dan belas kasihan Bapa Surgawi. Hati manusia manakah yang tidak akan tersentuh olehnya? Kebijaksanaan dan kedalaman pemikiran, wahyu, nasihat, dan pengajaran tersebut juga memberikan kesaksian yang meyakinkan tentang Penciptanya. Roh penipu manakah yang mampu memalsukan semua ini dengan niat jahat? Apa yang menjadi niat jahat tersebut, mengingat pengajaran-pengajaran ini hanya dapat bermanfaat bagi perbaikan, perkembangan, dan pemurnian umat manusia?

Alasan lain yang mendukung keaslian wahyu-wahyu ini sebagai Firman Allah yang baru adalah kenyataan bahwa wahyu-wahyu ini disampaikan selama

periode waktu yang begitu lama dan melalui begitu banyak perantara serta tempat wahyu yang berbeda, namun tetap memiliki kesatuan dalam roh dan karakternya serta secara jelas menunjuk pada satu sumber wahyu. Kekuatan gelap manakah yang mampu menyelenggarakan hal semacam itu di seluruh negeri selama puluhan tahun sebagai tipu daya yang menipu — untuk menghina Allah? Hal itu mustahil dan tidak akan pernah diizinkan oleh Allah sebagai Bapa yang penuh kasih bagi anak-anak manusia-Nya dan Pengatur Utama nasib dunia.

Alasan-alasan serius lainnya yang mendukung kebenaran wahyu-wahyu ini sebagai kesaksian tentang kedatangan kembali Kristus secara rohani dalam Firman adalah kesesuaian antara janji-janji Yesus mengenai kedatangan-Nya kembali beserta "tanda-tandanya" dengan peristiwa-peristiwa di Meksiko selama periode peristiwa-peristiwa yang menggemparkan dan mengubah dunia, termasuk dua Perang Dunia. Terkait hal ini, silakan merujuk pada pengantar di Jilid I "BUKU KEHIDUPAN YANG SEJATI" yang berjudul: "Kedatangan Kembali Kristus dalam Cermin Janji-janji Alkitab", serta studi oleh Ernesto Enkerlin yang berjudul "Karya Roh Allah", keduanya diterbitkan oleh Penerbit Reichl.

Sebuah kesaksian penting bagi kawasan dunia dan dengan demikian juga bagi Meksiko sebagai tempat kedatangan rohani Kristus diberikan kepada umat Kristen pada abad ke-19 oleh sosok yang disebut "Hamba Penulis Allah", Jakob Lorber. Di salah satu bagian dari karya wahyu barunya yang besar, Yesus berbicara bahwa kedatangan-Nya yang rohani akan terjadi di sebuah negeri di seberang lautan besar, yaitu Samudra Atlantik (Injil Yohanes 94, 14-15). Bukankah hal ini seharusnya menjadi alasan bagi para penganut wahyu Lorber dan semua orang Kristen yang waspada secara rohani untuk bertanya-tanya apakah nubuat ini belum terpenuhi, dan menyelidiki apakah di salah satu negara di benua Amerika telah terjadi sesuatu yang mengklaim hal ini dan juga memenuhi klaim tersebut? Namun, tolok ukur penilaiannya seharusnya bukan hanya besarnya pengetahuan penciptaan yang diwahyukan, melainkan terutama kasih dan kebijaksanaan ilahi yang terungkap.

Peristiwa semacam itu memang telah terjadi dan dimulai pada awal tahun 1860-an di Meksiko. Seorang pria sederhana dari kalangan rakyat bernama Roque Rojas pada saat itu, tepatnya pada tanggal 23 Juni 1861, mengalami pengalaman panggilan pertama melalui Malaikat Agung Gabriel dan sebuah penglihatan, di mana misinya sebagai pembuka jalan Tuhan di bumi diumumkan kepadanya.* Setelah ia yakin akan keaslian panggilan ilahinya melalui sebuah penglihatan besar lainnya, ia mulai menceritakan kepada orang lain tentang pesan-pesan dan penglihatan- yang diterimanya dalam keadaan ekstasi, dan dengan daya tarik serta kredibilitasnya, ia secara bertahap mengumpulkan

sekelompok umat beriman di sekelilingnya. Melalui karunia penyembuhan rohani yang dimilikinya, ia kemudian menjadi terkenal luas dan sangat dihormati oleh semua orang yang mencari bantuan dan nasihat. Ia mendirikan tempat pertemuan pertama, di mana pada tanggal 1 September 1866, untuk pertama kalinya, Elias berbicara melalui dirinya dan tujuh pria serta wanita ditahbiskan sebagai pemimpin jemaat-jemaat yang akan didirikan, yang melambangkan Tujuh Meterai dari zaman-zaman sejarah keselamatan yang bersangkutan.
* *Informasi lebih rinci mengenai hal ini terdapat dalam pengantar buku "Die Dritte Zeit", Penerbit Reichl*

Ketika para peserta sebuah pertemuan pada Pekan Suci tahun 1869 tidak menunjukkan rasa hormat dan khusyuk yang diharapkan Roque Rojas dari mereka, ia diliputi kemarahan suci, dan ia menghancurkan wahyu-wahyu ilahi yang telah diterimanya melalui Elias hingga saat itu. Ia menyatakan tempat pertemuan tersebut ditutup dan dengan demikian mengakhiri karya berkatnya secara prematur. Namun, benih baik yang telah ia taburkan bertunas dan mekar di tempat-tempat lain, dan di salah satu jemaat Tujuh Meterai, bertahun-tahun kemudian, pada tahun 1884, Kristus sendiri untuk pertama kalinya berbicara melalui seorang perantara yang tetap setia pada misinya. Sejak saat itu, wahyu-wahyu ilahi berlanjut tanpa henti, melintasi generasi, hingga akhir tahun 1950.

Jumlah jemaat dan orang percaya terus bertambah selama periode ini, sehingga gerakan Kristen-spiritualis yang disebut Kristus sebagai karya Roh-Nya ini akhirnya mencakup beberapa ratus jemaat dengan ribuan pengikut di seluruh negeri.

Para jemaat berkumpul secara teratur pada hari Minggu pagi di ruang-ruang jemaat mereka yang sederhana atau juga di tempat-tempat pribadi, dan di mana pun ada satu atau lebih perantara firman yang tersedia, Roh Allah menyatakan diri-Nya secara bersamaan, sesuai dengan kebutuhan dan daya tangkap para pendengar.

Sekali seminggu diadakan ibadah penyembuhan, di mana dunia roh Allah menyatakan diri secara rohani dengan mengajar, memberi nasihat, dan menyembuhkan. Ada banyak penyembuhan rohani pada tubuh dan jiwa, namun sayangnya hal ini tidak dicatat secara tertulis dan disaksikan untuk generasi mendatang. Tampaknya hal ini dianggap sebagai sesuatu yang biasa saja dan tidak layak untuk diwariskan.

Dengan berakhirnya wahyu-wahyu ilahi dan wahyu-wahyu dari dunia roh Allah pada akhir tahun 1950, sebagaimana telah diumumkan dan ditetapkan oleh

Tuhan jauh sebelumnya , terjadi perpecahan mendalam di dalam Gerakan Roh, yaitu pemisahan antara jemaat-jemaat yang mematuhi perintah Kristus ini dan berhenti menerima wahyu-wahyu roh selanjutnya, dan jemaat-jemaat serta pemimpin-pemimpin jemaat yang tidak mematuhinya dan kini membiarkan perantara-perantara mereka jatuh ke dalam keadaan trance, sehingga membuka pintu lebar-lebar bagi dunia roh yang rendah dan roh-roh penipu untuk menyampaikan wahyu-wahyu palsu tentang Kristus dan roh.

Sayangnya, jemaat-jemaat yang tidak taat ini memiliki daya tarik yang jauh lebih besar bagi rakyat jelata daripada jemaat-jemaat yang tetap setia, yang sebagian besar anggotanya bubar menjadi kelompok-kelompok kecil atau pindah ke kubu lain, karena di sana lebih banyak "ditawarkan" untuk memuaskan hasrat manusia akan hiburan dan sensasi daripada dalam ibadah yang tenang dengan pembacaan bagian pengajaran dan pertukaran pikiran setelahnya.

Meskipun dalam keadaan yang tidak menguntungkan ini, setelah tahun 1950 sekelompok pria dan wanita, kebanyakan mantan juru bicara, mulai mengumpulkan wahyu-wahyu yang tersebar di seluruh negeri untuk menerbitkannya dalam bentuk buku dan memperkenalkannya kepada umat manusia. Dalam proses ini, mereka sebagian besar harus mengandalkan salinan naskah mesin ketik, yang dibuat oleh para penulis sendiri berdasarkan catatan stenografi pidato-pidato pada masa itu, dan kemudian diserahkan sebagai salinan atas permintaan. Sebuah jumlah besar naskah pengumuman yang beragam dikumpulkan, di mana akhirnya 366 di antaranya dipilih untuk dimasukkan ke dalam kumpulan "Libro de la Vida Verdadera", yang dalam bahasa Jerman berarti "BUKU HIDUP YANG SEJATI".

Meskipun naskah-naskah ini hanya mewakili sebagian kecil dari semua pengajaran, terutama dari tahun-tahun terakhir sebelum 1950 — hal ini juga dibuktikan oleh tumpukan besar naskah pengajaran yang tampaknya belum pernah diterbitkan, yang baru-baru ini "muncul" dari warisan seorang mantan juru bicara — mengingat jumlah pengajaran yang begitu besar, dapat diasumsikan bahwa secara keseluruhan, terdapat semua tema dan isi ajaran yang ingin disampaikan Roh Allah kepada umat manusia dan yang ingin Dia jelaskan kepada mereka, agar mereka dapat menemukan jalan menuju masa depan yang lebih terang.

Pada tahun 1962, di Jerman diterbitkan sebuah buku antologi pertama dalam bahasa Jerman dari karya lengkap ini dengan judul: "Die Dritte Zeit", yang untuk pertama kalinya memperkenalkan Firman Wahyu Tuhan kepada lingkaran orang-orang terbatas di wilayah berbahasa Jerman. Sejak tahun 1979, Penerbit Reichl

juga menerbitkan jilid-jilid bahasa Jerman dari "BUKU KEHIDUPAN YANG SEJATI" di , yang dapat diperoleh melalui toko buku.

Pada tahun 1970-an, "Gesellschaft für geistige Studien" (Perhimpunan Studi Spiritual) didirikan di Mexico City, yang bertugas mengelola dan melestarikan naskah-naskah wahyu serta menerbitkan edisi baru kumpulan-kumpulan tersebut beserta literatur pendampingnya. Hingga saat ini, perkumpulan tersebut masih memandang hal tersebut sebagai tugas utamanya, bukan sebagai kepemimpinan sentral dari sebuah gerakan keagamaan, yang didasarkan pada tanggung jawab pribadi setiap individu dalam terang hati nurani.

Di mana pun kita membuka karya ini, kita membaca dan mengalami secara rohani kata-kata dan wahyu Kristus yang meyakinkan, bijaksana, dan penuh kasih melalui alat-alat manusia yang telah dipersiapkannya — orang-orang yang sebagian besar hampir tidak memiliki pendidikan sekolah duniawi dan seringkali sama sekali tidak menguasai bahasa yang keluar dari bibir mereka, apalagi isi, kebijaksanaan, dan otoritas ilahi yang terungkap di dalamnya.

Firman Allah yang baru ini, di satu sisi, berisi konfirmasi dan penjelasan mengenai peristiwa-peristiwa dan wahyu-wahyu di antara Bangsa Israel Kuno serta selama kehidupan dan karya Yesus di bumi; di sisi lain, ia membawa kekayaan wawasan rohani baru yang sebagian merupakan koreksi mendasar terhadap pandangan dunia Kristen yang telah mapan. Hal ini mencakup gambaran tentang Tuhan, sifat ilahi Yesus dan Maria, hakikat manusia dengan percikan ilahi yang melekat di dalamnya dan perkembangan jiwa yang abadi, pandangan tentang surga dan neraka, Hari Penghakiman atau Penghakiman Terakhir, ajaran penebusan dan pengampunan dosa, kebangkitan dari kematian, serta Kehidupan Abadi. Juga dalam hal praktik iman Kristen, bentuk-bentuk penyembahan, sebagian standar dan tujuan baru ditetapkan dan hal-hal yang sudah dikenal dipertanyakan atau ditolak, terutama yang berkaitan dengan bentuk-bentuk ibadah dan bangunan suci.

Pesan utamanya sesuai dengan yang disampaikan oleh Yesus: alih-alih praktik keagamaan yang bersifat lahiriah, kesalehan yang dipamerkan — kehidupan doa yang mendalam dan tindakan individu sesuai dengan hati nurani masing-masing; bukan amal yang dihitung-hitung dari motif egois — tindakan spontan dan tanpa pamrih karena cinta kepada Tuhan, sesama manusia, dan alam, ciptaan Tuhan, di mana "cinta" dapat memiliki banyak bentuk ekspresi: perhatian, kepedulian, rasa hormat, belas kasih, kasih sayang, penghiburan, bantuan, dan dukungan; bukan iman yang nyaman dan buta — melainkan iman yang hidup dan penuh wawasan, yang berasal dari pemahaman dan pengetahuan spiritual.

Dalam wahyu-wahyu-Nya, Tuhan pertama-tama mengarahkan firman-Nya kepada orang-orang beriman yang hadir, yang sering Ia panggil dengan sebutan "(Umat-Ku)", "murid-murid", atau "pekerja", kadang-kadang juga dengan sebutan "(terkasih) Israel". Namun, dalam arti yang lebih luas, firman-Nya ditujukan, dengan beberapa pengecualian, kepada seluruh Israel Rohani, seluruh umat Allah di seluruh dunia, dan kepada orang-orang dari semua bangsa, ras, dan agama. Namun, apakah mereka akan menyambut dan mengakui firman Allah yang baru ini dengan sukacita?

Ini tidak boleh dan tidak boleh menjadi alasan untuk mendirikan komunitas agama, gereja, atau sekte baru. Ini adalah panggilan Allah untuk pembaruan dan spiritualisasi manusia serta semua institusi sosial dan keagamaannya. Siapa pun yang menolak Kitab Ketiga-Nya bagi umat manusia, ia menolak Dia sendiri dan Roh Kudus-Nya yang terungkap di dalamnya. Semoga setiap orang merenungkan dan mengindahkan kata peringatan ini dari Pesan Kasih Allah yang baru, serta peringatan-peringatan yang terkandung dalam perumpamaan Yesus tentang “para gadis yang bijaksana dan yang bodoh” (Mat. 25:1-13) dan tentang “perjamuan raja” (Mat. 22:2-14). Sebab firman ini adalah minyak suci bagi pelita-pelita Roh yang hampir padam, ia adalah roti dan anggur dari Meja Tuhan, makanan dan penyegaran abadi bagi jiwa.

Daftar Isi

Daftar Isi

Keterangan Penerbit 5

Kata Pengantar 10

Pengantar 13

Daftar Isi 21

I. Kedatangan Kembali Kristus - Masa Wahyu Ketiga 37

Bab 1 - *Menantikan Kedatangan Kembali Kristus* 37

Pengantar A tas peristiwa keselamatan 37

Harapan dan Harapan 38

Janji-janji Alkitab 41

Tanda-tanda yang Terpenuhi 43

Bab 2 - *Fajar Zaman Ketiga* 45

Pengumuman Pertama 45

Pesan dan petunjuk di seluruh dunia 46

Karya Elia sebagai Pembuka Jalan Tuhan 49

Bab 3 – *Matahari Rohani Kedatangan Kembali Kristus* 52

Kedatangan Tuhan 52

Semua mata akan memandang Aku 55

Bab 4 – *Pengajaran melalui wahyu ilahi* 58

Sumber Wahyu 58

Tempat-tempat wahyu dan penerima wahyu-wahyu 59

Penyampaian wahyu ilahi 63

Bentuk Wahyu 68

Batasan waktu dari wahyu-wahyu 70

Bab 5 – *Alasan di Balik Wahyu Baru Allah* 71

Kehendak Allah untuk Penebusan 71

Penghapusan kesesatan dan bentuk-bentuk ibadah yang bersifat lahiriah 73

Penjelasan tentang kehidupan yang sejati 76
Perkembangan, spiritualisasi, dan penebusan manusia 79
Bab 6 – *Perjanjian Ketiga dan Kitab Kehidupan yang Agung* 80
Kitab Cinta, Kebenaran, dan Kebijaksanaan Allah 80
Bab 7 – *Dampak dan Makna Ajaran Roh* 88
Dampak dari Wahyu-wahyu 88
Pengetahuan dan harapan dari Firman baru 89
Bab 8 – *Jemaat-jemaat baru Kristus, murid-murid, rasul-rasul, dan utusan-utusan Allah* 97
Cahaya dan Bayangan dalam Jemaat-Jemaat Wahyu 97
Kekristenan Sejati, Rasul-Rasul Baru 104
Para utusan Tuhan di seluruh dunia dan sepanjang masa 106
II. Tinjauan Kembali atas Masa Wahyu Pertama dan Kedua 110
Bab 9 – Kisah dan Tokoh Bangsa Israel 110
Kisah Kejatuhan Manusia 110
Kebebasan Berkehendak dan Dosa Asal 111
Air Bah 112
Kesediaan Abraham untuk berkorban 113
Gambaran mimpi Yakub tentang tangga ke surga 114
Yusuf dan saudara-saudaranya 115
Perjalanan di padang gurun bangsa Israel di bawah pimpinan Musa 115
Perjuangan Elia untuk Tuhan yang Sejati 116
Kedua belas suku Israel 117
Para Nabi dan Raja-raja Pertama Israel 118
Bab 10 – Ketika Waktunya Telah Tiba 119
Nubuat-nubuat 119
Penantian Mesias di kalangan bangsa Yahudi 120
Maria, ibu kandung Yesus 121
Penyembahan Bayi Yesus 121

Ikatan Cinta antara Yesus dan Maria 122
Pengetahuan dan Kebijaksanaan Yesus 122
Ketidakpahaman lingkungan manusia di Nazaret 123
Bab 11 – Karya Yesus di Bumi 124
Pembaptisan di Sungai Yordan; Masa Persiapan di Padang Gurun 124
Kesatuan Yesus dengan Allah 124
Ketidakakuan terhadap Yesus sebagai Mesias yang dinantikan 125
Yesus sebagai Tamu Penyelamat di Kalangan Rakyat Biasa 126
Pengkhotbah yang tak kenal lelah, Yesus 127
Kasih Yesus kepada Anak-Anak dan Alam 128
Ajaran Yesus 129
"Keajaiban" Yesus 130
Perempuan yang berzina 132
Maria Magdalena 133
Nikodemus dan Pertanyaan tentang Reinkarnasi 134
Transfigurasi Yesus 134
Kurangnya keberanian untuk mengakui 135
Permusuhan terhadap Yesus 135
Pengumuman Perpisahan 137
Masuknya Yesus ke Yerusalem 137
Perjamuan Terakhir 139
Bab 12 – Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan 140
Perjuangan dan Penderitaan Seumur Hidup Yesus 140
Pengkhianatan Yudas 141
Penderitaan Yesus 142
Karya Penebusan Yesus di dunia-dunia di luar dunia ini 148
Penampakan Yesus setelah Kebangkitan-Nya 150
Bab 13 - Misi dan Makna Yesus serta Para Rasul-Nya 152
Koreksi terhadap gambaran lama tentang Tuhan dan tradisinya 152

Teladan Yesus 153
Makna Ajaran Yesus 154
Panggilan, Masa Pembinaan, dan Ujian Para Murid Yesus 154
Rasul Yohanes 155
Para Rasul Petrus dan Paulus 157
Teladan Para Rasul 159
Penyebaran Kekristenan 159
III. Masa Kekristenan Gerejawi 161
Bab 14 – Kekristenan, Gereja, dan Ibadah 161
Perkembangan Kekristenan 161
Ibadah 162
Para Rohani 163
Perjamuan Kudus dan Misa 165
Baptisan 166
Peringatan Orang Mati 168
Simbol-simbol material, salib, dan relikui 169
Pemujaan Orang Suci 171
Perayaan Gereja 172
Kehadiran Allah meskipun ada bentuk-bentuk ibadah yang salah 174
Bab 15 - Orang-orang Kristen Palsu, Ajaran Sesat Gereja, dan Penyimpangan 175
Orang-orang yang hanya mengaku Kristen 175
Orang-orang yang tidak beriman dan fanatik agama 177
Penyimpangan Ajaran Yesus dan Dampaknya 178
Perkembangan yang salah dan penyimpangan dalam agama Kristen 181
IV. Hukum – Kasih kepada Allah dan Sesama 183
Bab 16 - Hukum Ilahi 183
Kekuatan Hukum Ilahi 183
Hukum Kasih Allah dalam Karya Roh 185

Pengabaian terhadap Hukum-hukum Ilahi dan Akibatnya 186
Pemenuhan Hukum Tertinggi 188
Bab 17 - Cara Baru Memuja Tuhan 190
Perkembangan Bentuk-bentuk Penyembahan 190
Doa-doa palsu tanpa pengabdian dan iman 191
Doa yang Sejati 193
Empat aspek doa yang sempurna 195
Doa hati yang spontan tanpa kata-kata 197
Doa Harian 199
Hari Istirahat sebagai Hari Perenungan Diri 200
Mintalah, maka akan diberikan kepadamu 201
Berkat Perantaraan 203
Kebutuhan akan doa 204
Manfaat-manfaat hidup berdoa 205
Kekuatan Doa 206
Cinta kepada Tuhan dan sesama sebagai penghormatan kepada Tuhan .. 209
Percakapan antara Tuhan dan Manusia 211
Bab 18 - Karya-karya Belas Kasih dan Makna Sentral Cinta 214
Berkat yang datang secara retroaktif dari perbuatan baik 214
Kebaikan yang Sejati dan yang Palsu 216
Kegiatan Cinta Rohani dan Material 217
Makna Cinta yang Luas 219
Kekuatan Agung Cinta 221
V. Bentuk-bentuk Wahyu dan Karya Allah 222
Bab 19 – Tritunggal Allah 222
Kesatuan Allah dengan Kristus dan Roh Kudus 222
Tiga Cara Wahyu Allah 224
Allah sebagai Roh Pencipta dan Bapa 227
Kristus, Kasih dan Firman Allah 228

Roh Kudus — Kebenaran dan Kebijaksanaan Allah 230
Bab 20 - Maria, Kasih Ibu Allah 231
Kehidupan Maria di dunia dalam kerendahan hati 231
Maria dan Yesus 232
Keperawanan Maria 233
Teladan Maria bagi para wanita 234
Maria sebagai Perantara, Penghibur, dan Mitra Penebus umat manusia . 235
Sifat Ilahi Maria 237
Pancaran universal Maria 238
Bab 21 – Kemahakuasaan, Kemahahadiran Allah, dan Keadilan-Nya 239
Kekuasaan Allah 239
Kehadiran Allah dalam segala ciptaan-Nya 240
Pukulan Takdir 243
Keadilan Allah 245
Bab 22 – Kasih, Perhatian, dan Rahmat Allah 248
Kasih Bapa Surgawi 248
Perhatian dan Bantuan Allah 250
Kerendahan Hati Yang Mahatinggi 253
Kasih Sayang dan Penderitaan Bersama Allah 253
Pengampunan, Rahmat, dan Belas Kasih Allah 255
Bab 23 – Inspirasi dan Wahyu Allah 256
Ilham Ilahi 256
Penyesuaian Wahyu Ilahi dengan Pemahaman Manusia 259
Berbagai Jenis Wahyu Allah 260
Kebutuhan akan Wahyu Ilahi 261
Tak Terbatasnya Wahyu Ilahi 262
Terungkapnya Kehadiran Allah dalam diri manusia 264
VI. Penciptaan 265
Bab 24 – Penciptaan rohani dan material 265

Penciptaan Makhluk Rohani 265
Peran roh-roh besar dalam karya penciptaan 266
Pikiran-pikiran Tuhan tentang Takdir 266
Penciptaan dunia material bagi makhluk roh 267
Penciptaan Manusia 268
Kenangan akan Surga 269
Sifat Manusia 269
Kesatuan Sang Pencipta dengan Ciptaan-Nya 270
Bab 25 - Alam 270
Hukum-hukum Alam 270
Kehadiran Tuhan dalam Alam 271
Alam, ciptaan Tuhan dan perumpamaan bagi hal-hal rohani 271
Kekuasaan Anak-anak Allah atas Alam 272
Manusia dan Alam 273
Bab 26 - Dunia-Dunia Lain 276
Cahaya Universal Kristus 276
Hubungan spiritual antar dunia 277
Mengenal Dunia dan Bentuk Kehidupan Lain 278
Tujuan Bintang-bintang 279
Bab 27 - Kehidupan Setelah Kematian 280
Pengetahuan yang Diperlukan tentang Kehidupan Spiritual 280
"Surga" dan "Neraka" 280
Musik Surga 284
Di Rumah Bapa-Ku terdapat banyak "rumah" 285
VII Jalan Perkembangan Menuju Kesempurnaan 286
Bab 28 - Kematian, Mati, dan Kebangkitan di Alam Lain 286
Keabadian Jiwa 286
Persiapan untuk meninggalkan dunia ini 287
Peralihan ke dunia lain 289

"Tidur Kematian" 291
Pertemuan Kembali di Alam Baka 291
Penghakiman atas Roh melalui hati nurani sendiri 292
Kesadaran spiritual yang telah dipulihkan 296
Bab 29 - Penyucian dan Kenaikan Jiwa di Alam Baka 298
Rasa bersalah, penyesalan, dan tuduhan terhadap diri sendiri 298
Keadilan yang Menyeimbangkan 299
Kenaikan Jiwa-jiwa ke Kerajaan Allah 301
Bab 30 - Perkembangan Jiwa Melalui Reinkarnasi 304
Hukum Perkembangan 304
"Kebangkitan Daging" — dipahami dengan benar 305
Tingkat perkembangan jiwa yang berbeda-beda 307
Pengetahuan tentang kehidupan di bumi sebelumnya dan tingkat perkembangan diri 308
Cinta sebagai kebutuhan untuk perkembangan rohani dan jiwa 309
Alasan-alasan yang berbeda untuk reinkarnasi 310
Jalan Menuju Kesempurnaan 311
Sekolah Kehidupan Universal 312
Kekuatan meyakinkan dari ajaran reinkarnasi 314
Jalan-jalan reinkarnasi sebuah jiwa 315
Bab 31 - Penyelamatan, Penebusan, dan Keselamatan Abadi 318
Koreksi terhadap pemahaman yang keliru tentang penebusan 318
"Surga" harus diraih 323
Kekuatan terkuat untuk keselamatan 326
Keselamatan dan penebusan bagi setiap jiwa 328
Masa depan yang mulia bagi anak-anak Allah 331
VIII. Manusia 332
Bab 32 - Inkarnasi, Sifat, dan Tugas Manusia 332
Inkarnasi di Bumi 332

Penilaian yang benar terhadap tubuh dan bimbingan roh terhadapnya ... 334
Arti dan Tugas Jiwa, Roh, dan Hati Nurani dalam Diri Manusia ... 336
Kuil Allah dalam diri manusia ... 340
Bab 33 - Pria dan Wanita, Orang Tua dan Anak-anak, Pernikahan dan Keluarga ... 341
Hubungan antara Laki-laki dan Perempuan ... 341
Sifat dan Tugas Seorang Laki-laki ... 343
Wanita, Istri, dan Ibu ... 346
Pendidikan Anak-anak dan Remaja ... 347
Sebuah Pesan untuk Anak-anak dan Para Perawan ... 349
Perkawinan dan Keluarga ... 350
Bab 34 - Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani ... 353
Arti Hati Nurani dan Kebebasan Berkehendak ... 353
Penyalahgunaan kebebasan berkehendak ... 357
Kewajiban untuk mengikuti dorongan hati nurani ... 358
Pertarungan antara Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani ... 359
Penajaman hati nurani melalui Firman Allah yang baru ... 361
Bab 35 - Kekuatan Pikiran, Perasaan, dan Kehendak ... 363
Pengiriman dan Penerimaan Pikiran serta Dampaknya ... 363
Kekuatan perasaan, keinginan, atau ketakutan ... 365
Kurangnya pengendalian diri ... 366
IX Ajaran Kebijaksanaan Ilahi ... 367
Bab 36 - Iman, Kebenaran, dan Pengetahuan ... 367
Iman yang Mengatasi Segalanya ... 367
Mengenali Kebenaran Allah ... 368
Pengetahuan tentang yang Rohani dan Ilahi ... 370
Syarat-syarat untuk pencerahan rohani ... 371
Perluasan kesadaran manusia yang diperlukan ... 372
Bab 37 - Pemahaman yang Benar atas Teks-teks Alkitab ... 374

Penafsiran kata-kata dan janji-janji Alkitab 374
Wahyu Yesus melalui Rasul Yohanes 379
Bab 38 - Tiga Masa Wahyu dan Tujuh Zaman Meterai 380
Ketergantungan perkembangan wahyu-wahyu Allah 380
Tiga Kitab Suci Allah 383
Zaman Ketiga 385
Tujuh Zaman dalam Sejarah Keselamatan 386
Bab 39 - Israel duniawi dan Israel rohani 390
Misi historis Israel, kegagalannya 390
Pemisahan bangsa Yahudi menjadi mereka yang berpikiran duniawi dan rohani 391
Bangsa Israel Rohani 393
144.000 Orang Terpilih dan Bertanda 396
Bab 40 – Kekuatan Kebaikan dan Kejahatan 399
Asal Usul Kebaikan dan Kejahatan 399
Kesombongan dan Kerendahan Hati 403
Kebaikan, manusia yang berkehendak baik 405
Kejahatan, manusia yang terjerumus ke dalam kejahatan 406
Pertarungan antara Kebaikan dan Kejahatan 407
Godaan dan rayuan 409
Kejahatan moral 410
Kekuatan dan Keguguran Kejahatan 411
Kekuatan Pengampunan 411
Bab 41 - Hubungan antara Dunia Ini dan Alam Baka 412
Inspirasi dan Bantuan dari Dunia Rohani 412
Roh-roh yang bingung dan jahat 415
Pertempuran roh-roh untuk manusia 418
Hubungan dengan Dunia Roh Allah 420
Bab 42 - Kesalahan dan Penebusan, Ujian dan Penderitaan 423

Kebutuhan akan Penyesalan dan Penebusan 423
Hukum Penebusan 425
Penyebab Ujian dan Penderitaan 426
Iman, penyerahan diri, dan kerendahan hati dalam ujian 428
Arti Penderitaan dan Rasa Sakit 429
Bab 43 - Penyakit, Penyembuhan, dan Pembaruan 431
Asal-usul dan Makna Penyakit 432
Penyembuhan dengan Kekuatan Sendiri 432
Pembaruan Manusia 434
Bab 44 - Hidup dalam Makna Ilahi 435
Keseimbangan yang Diperlukan 435
Kesenangan yang Baik dan yang Merusak 435
Kekayaan yang Memberkati dan yang Merugikan 437
Hukum Memberi 439
Pemenuhan Kewajiban dan Tugas 440
Bab 45 - Takdir, Makna, dan Pemenuhan dalam Hidup 441
Takdir dan Ketetapan Tuhan dalam Nasib Manusia 441
Di Sekolah Kehidupan 444
Makna dan Nilai Kehidupan Manusia 445
X Materialisme dan Spiritualisme 448
Bab 46 - Manusia yang tersesat dan materialistis 448
Kebodohan, ketidaktahuan, dan kesombongan manusia 448
Ketidakmauan untuk berkorban, berusaha, dan bertanggung jawab 451
Penderitaan batin manusia 454
Perilaku duniawi yang salah dan konsekuensinya 456
Bab 47 - Materialisme dan Spiritualisme 458
Dampak Materialisme yang Berkuasa 458
Esensi Spiritualisme 460
Siapa yang berhak menyebut diri sebagai spiritualis? 461

Spiritualisme dalam Agama dan Denominasi 462
Bab 48 - Karunia Rohani dan Spiritualisasi 463
Kemampuan spiritual manusia 463
Syarat dan Ciri-ciri Spiritualitas Sejati 468
Dampak berkah dari spiritualitas 469
XI Umat Manusia 470
Bab 49 - Agama dan Peradilan 470
Tidak ada agama atau denominasi yang merupakan satu-satunya yang benar 470
Penolakan agama terhadap perkembangan 472
Hubungan antara Agama dan Ilmu Pengetahuan 474
Kekejaman dan ketidakadilan sistem peradilan duniawi 475
Kesombongan hati manusia yang keras 476
Peradilan duniawi sebagai kejahatan yang diperlukan 477
Bab 50 - Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan 477
Kesombongan dan Kebanggaan atas Pengetahuan 477
Dampak dari pola pikir materialistis 479
Inspirasi penemuan ilmiah baru dari Tuhan dan Dunia Roh 484
Pengakuan terhadap para ilmuwan yang bekerja demi kebaikan umat manusia 486
Bab 51 – Penguasa, Penyalahgunaan Kekuasaan, dan Perang 488
Ilusi sesaat akan kekuasaan dan kebesaran duniawi 488
Penggunaan kekerasan yang sewenang-wenang atas manusia dan bangsa-bangsa 489
Renungan tentang Perang Dunia Kedua 491
Kecaman dan Kesia-siaan Perang 493
Bab 52 - Ketidakadilan dan Kemunduran Umat Manusia 496
Penindasan dan Eksploitasi Kaum Lemah oleh Kaum Kuat 496
Keburukan umat manusia 498

Dunia yang terbalik dari umat manusia yang belum matang..... 500
XII Penghakiman dan Penyucian Umat Manusia..... 503
Bab 53 - Waktu Penghakiman Telah Tiba..... 503
Panen buah dari benih manusia..... 503
Pembersihan umat manusia dalam penghakiman..... 504
Kasih Allah dalam Penghakiman..... 506
Bab 54 - Pertarungan Antara Pandangan Dunia, Agama, dan Gereja..... 508
Pertempuran Rohani Menjelang Kerajaan Damai Kristus di Bumi..... 508
Perjuangan untuk Dominasi Spiritual di Bumi..... 509
Perlawanan terhadap Ajaran Roh..... 511
Pengabaian atau penolakan terhadap wahyu rohani dan penyembuhan rohani..... 513
Bab 55 - Pembersihan Bumi dan Umat Manusia dalam Penghakiman..... 514
Suara peringatan dari Allah dan alam menjelang penghakiman pembersihan 514
Kekuasaan dan kekuasaan kejahatan akan dihancurkan..... 516
Perang-perang apokaliptik, wabah, bencana, dan kehancuran..... 519
Alam dan Bencana Alam..... 520
Keadilan Cinta dan Belas Kasih Allah..... 523
Dampak Penghakiman..... 524
XIII Perubahan dan Penyempurnaan Dunia dan Ciptaan..... 525
Bab 56 - Kemenangan dan Pengakuan atas Karya Rohani Kristus..... 526
Penyebaran Ajaran Rohani oleh Utusan-utusan Allah..... 526
Perjuangan untuk Pengakuan Firman Baru..... 526
Kekuatan Ajaran Roh Kudus..... 527
Pengakuan akan Kedatangan Kembali Kristus di Seluruh Dunia..... 529
Bab 57 - Pertobatan dan Perubahan di Semua Bidang..... 530
Pengetahuan baru dan lebih mendalam..... 530
Pencerahan melalui orang-orang yang diutus Tuhan..... 533

Perubahan Manusia 534
Perubahan dan pergolakan di semua bidang kehidupan 538
Bab 58 - Kerajaan Damai Kristus dan Penyempurnaan Penciptaan 540
Kekuatan Penentu di Kerajaan Damai Kristus 540
Manusia Baru 541
Bumi sebagai Tanah Perjanjian dan cerminan Kerajaan Surga 543
Penyempurnaan Penciptaan 545
Nyanyian pujian atas terpulihnya harmoni penciptaan 547
XIV Tugas Misi 548
Bab 59 - Tugas untuk Menyebarkan Firman Allah yang Baru 548
Petunjuk untuk Pembuatan Buku, Edisi Ringkasan, dan Terjemahan 548
Hak untuk Mengenal Firman Allah yang Baru 549
Petunjuk untuk Penyebaran Ajaran Roh 551
Bab 60 - Bekerja dalam Roh Kristus 553
Sifat, kebajikan, dan kemampuan yang diperlukan bagi para murid baru. 553
Perilaku yang benar dalam menyebarkan Firman 558
Cara yang benar dalam memberitakan Firman 561
Tugas untuk menghibur dan menyembuhkan mereka yang menderita secara fisik dan batin 565
Waktu untuk memulai misi global 567
XV. Nasihat, Peringatan, Ajaran 568
Bab 61 - Nasihat dan Peringatan Tuhan 568
Perintah dan Tugas 568
Iman, Harapan, Kasih, Kerendahan Hati, Keyakinan 570
Doa, Studi, Kewaspadaan, Pembaruan, dan Spiritualisasi 572
Peringatan yang ditujukan kepada jemaat-jemaat Wahyu 574
Peringatan tentang kelanjutan wahyu setelah tahun 1950 dan "wahyu Kristus" yang palsu 576
Keburukan, kemunafikan, kebejatan 578

Penebusan dosa yang salah dan harapan yang salah 580
Peringatan bagi Bangsa-Bangsa dan Para Penguasa Bumi 581
Bab 62 – Kata-kata untuk para pendengar yang hadir di Meksiko 582
Kata-kata untuk para pendengar yang hadir di Meksiko 582
Bab 63 - Ajaran untuk Jemaat dan Semua Murid Kristus 604
Karya Roh Kristus 604
Israel Rohani dan Bangsa Yahudi 615
Kepemuridan dan Spiritualitas 618
Perkembangan 631
Penyucian dan Penyempurnaan 636
Di dunia ini dan di alam baka 640
Wahyu Ilahi 645
Manusia dan Tujuannya 648
Keburukan, pelanggaran, penyimpangan 655
Penyucian dan Spiritualisasi Umat Manusia 659
XVI. Nubuat dan Perumpamaan, Penghiburan dan Janji 661
Bab 64 – Nubuat 661
Pemenuhan nubuat-nubuat lama dan baru 661
Nubuat Besar bagi Bangsa-Bangsa tanggal 10 Januari 1945, menjelang akhir Perang Dunia Kedua 662
Perang dan bencana alam — Tanda-tanda di langit 665
Nubuat tentang perpecahan jemaat-jemaat Meksiko 666
Bab 65 – Perumpamaan, Penghiburan, dan Janji 667
Perumpamaan tentang Pengurus Rumah yang Buruk 667
Perumpamaan tentang Perjalanan Melintasi Gurun hingga Kota Besar 668
Perumpamaan tentang Kemurahan Hati Seorang Raja 672
Ucapan Berbahagia dan Berkat 674
Dorongan untuk perkembangan ke atas 675
Panggilan Allah 677

Seruan kepada manusia pada zaman ini: 677
Seruan kepada para intelektual:..... 677
Seruan kepada mereka yang letih lesu dan terbebani**:**..... 677
Seruan kepada Israel Rohani: 678
Ajaran-ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950..... 680

Kitab Ketiga

I. Kedatangan Kembali Kristus - Masa Wahyu Ketiga

Bab 1 *- Menantikan Kedatangan Kembali Kristus*

Pengantar A tas peristiwa keselamatan

1. Pada awal zaman, dunia kekurangan kasih. Manusia pertama jauh dari merasakan dan memahami kekuatan ilahi itu — esensi Roh, asal mula segala yang diciptakan.

2. Mereka percaya kepada Tuhan, tetapi mereka hanya menganggap-Nya sebagai sumber kekuatan dan keadilan. Manusia percaya bahwa mereka memahami bahasa ilahi melalui unsur-unsur alam; oleh karena itu, ketika mereka melihat alam yang lembut dan damai, mereka mengira bahwa Tuhan menyetujui perbuatan manusia; namun, ketika kekuatan alam meluap, mereka menganggapnya sebagai kemarahan Tuhan yang menyatakan diri dalam bentuk tersebut.

3. Di dalam hati manusia telah terbentuk gambaran tentang Tuhan yang menakutkan, yang menyimpan kemarahan dan rasa dendam. Oleh karena itu, ketika mereka merasa telah menyinggung Tuhan, mereka mempersembahkan korban bakaran dan persembahan kepada-Nya dengan harapan dapat mendamaikan-Nya.

4. Aku katakan kepadamu, bahwa persembahan-persembahan itu tidak terinspirasi oleh cinta kepada Tuhan: justru ketakutan akan Keadilan Ilahi, rasa takut akan hukuman, yang mendorong bangsa-bangsa purba untuk memberikan upeti kepada Tuhannya. 5. Mereka hanya menyebut Roh Ilahi sebagai Tuhan, tetapi tidak pernah sebagai Bapa atau Guru.

6. Para patriark dan nabi-nabi pertama lah yang mulai menjelaskan kepada manusia bahwa meskipun Allah adalah Keadilan — ya, tetapi Keadilan yang sempurna; bahwa Dia terutama adalah Bapa dan sebagai Bapa, Dia mengasihi semua makhluk-Nya.

7. Langkah demi langkah, umat manusia perlahan-lahan berjalan di jalan perkembangan rohani mereka dan melanjutkan perjalanan suci mereka, berpindah dari satu zaman ke zaman lain, serta belajar sedikit lebih banyak tentang rahasia ilahi melalui wahyu-wahyu yang diberikan Tuhan kepada anak-anak-Nya sepanjang masa.

8. Namun, manusia belum mencapai pemahaman penuh tentang kasih ilahi; sebab ia tidak benar-benar mencintai Allah sebagai seorang Bapa, dan ia pun tidak mampu merasakan dalam hatinya kasih yang selalu diberikan Tuhannya kepadanya.

9. Adalah perlu bahwa kasih yang sempurna menjadi manusia, bahwa

"Firman" itu menjelma dan mengambil tubuh yang dapat disentuh dan dilihat oleh manusia, agar mereka akhirnya mengalami seberapa besar dan dengan cara apa Allah mengasihi mereka.

10. Tidak semua orang mengenali kehadiran Bapa dalam diri Yesus. Bagaimana pula mereka bisa mengenali-Nya, padahal Yesus sendiri bersikap rendah hati, penuh belas kasihan, dan penuh kasih bahkan terhadap mereka yang menghina-Nya? Mereka menganggap Allah sebagai sosok yang kuat dan sombong terhadap musuh-musuh-Nya, serta sebagai sosok yang menghakimi dan menakutkan bagi mereka yang menghina-Nya.

11. Namun, sama seperti banyak orang yang menolak firman itu, banyak pula yang mempercayainya — firman yang menembus hingga ke lubuk hati. Cara menyembuhkan penderitaan dan penyakit yang tak tersembuhkan hanya dengan belaian, tatapan belas kasih yang tak terhingga, dan kata-kata harapan, pengajaran itu, yang merupakan janji akan dunia baru, kehidupan penuh cahaya dan keadilan, tidak dapat dihapuskan lagi dari banyak hati, yang memahami bahwa manusia ilahi itu adalah Kebenaran Bapa, Kasih Ilahi-Nya yang tidak dikenal manusia dan karenanya tidak dapat mereka cintai.

12. Benih kebenaran tertinggi itu telah ditaburkan selamanya di dalam hati umat manusia. Kristus adalah Penabur, dan Ia masih merawat benih-Nya. Nanti Ia akan menuai buahnya dan selalu bersukacita karenanya. Maka Ia tidak akan lagi berkata dalam firman-Nya: "Aku lapar" atau "Aku haus", sebab akhirnya anak-anak-Nya akan mengasihi-Nya, sebagaimana Ia telah mengasihi mereka sejak awal mula.

13. Siapakah yang berbicara kepada kalian tentang Kristus, para murid? Dia sendiri.

14. Akulah "Firman" yang kembali berbicara kepadamu, umat manusia. Kenalilah Aku, jangan meragukan kehadiran-Ku karena kesederhanaan wujud yang Aku tunjukkan. Pada-Ku tidak ada kesombongan.

15. Kenalilah Aku melalui perjalanan hidup-Ku di dunia dahulu kala; ingatlah bahwa Aku mati dengan kerendahan hati, sama seperti ketika Aku dilahirkan dan hidup. (296, 4-16)

Harapan dan Harapan

16. Setelah kepergian-Ku pada "Zaman Kedua", kedatangan-Ku kembali dinantikan dari generasi ke generasi di antara mereka yang memelihara iman kepada-Ku. Janji ilahi itu diteruskan dari orang tua kepada anak-anak, dan firman-Ku menghidupkan kerinduan untuk menyaksikan kembalinya-Ku.

17. Setiap generasi percaya bahwa mereka adalah generasi yang diberkati, dengan harapan bahwa

firman Tuhan mereka akan terpenuhi di dalam diri mereka.

18. Demikianlah waktu berlalu, dan generasi-generasi pun berlalu, dan janji-Ku semakin tergeser dari hati, dan orang-orang lupa untuk berjaga dan berdoa. (356, 4-5)

19. Dunia sedang menjalani ujian, bangsa-bangsa merasakan seluruh beban keadilan-Ku yang menimpa mereka, dan cahaya-Ku, suara-Ku yang memanggil kalian, terasa di seluruh umat manusia.

20. Manusia merasakan kehadiran-Ku, menyadari Sinar Universal-Ku yang turun dan berdiam di atas mereka. Mereka merasakan kehadiran-Ku tanpa mengenal karya* ini, tanpa pernah mendengar firman-Ku, dan mereka mengangkat jiwa mereka kepada-Ku untuk bertanya: "Tuhan, di zaman apakah kita hidup? Bencana dan penderitaan yang menimpa manusia ini — apa artinya, Bapa? Tidakkah Engkau mendengar ratapan dunia ini? Bukankah Engkau telah berkata bahwa Engkau akan datang kembali? Kapan Engkau akan datang, ya Tuhan?" Dan di setiap kelompok keagamaan dan komunitas agama, roh anak-anak-Ku bangkit, dan mereka mencari-Ku, memohon kepada-Ku, bertanya kepada-Ku, dan menantikan-Ku. (222, 29)

** Wahyu-wahyu Kristus pada kedatangan-Nya kembali dalam Firman, dalam bentuk rohani, yang dimulai pada tahun 1866 di Meksiko melalui Pembuka Jalan Elias.*

21. Manusia bertanya kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: "Tuhan, jika Engkau ada, mengapa Engkau tidak menampakkan diri di antara kami, padahal pada masa-masa lain Engkau telah turun ke dunia kami? Mengapa Engkau tidak datang hari ini? Apakah ketidaktaatan kami terhadap Tuhan sekarang begitu besar sehingga menghalangi-Mu untuk datang menolong kami? Selalu Engkau mencari yang terhilang, yang "buta", yang "kusta" — sekarang dunia penuh dengan mereka. Apakah kami tidak lagi membangkitkan belas kasihan-Mu?

22. Engkau telah berkata kepada para rasul-Mu bahwa Engkau akan kembali kepada manusia dan bahwa Engkau akan memberikan tanda-tanda kedatangan-Mu, yang kini kami yakini sedang kami lihat. Mengapa Engkau tidak memperlihatkan wajah-Mu kepada kami?"

23. Lihatlah, begitulah manusia menanti-nantikan Aku, tanpa menyadari bahwa Aku ada di tengah-tengah mereka. Aku ada di hadapan mata mereka, namun mereka tidak melihat-Ku; Aku berbicara kepada mereka, namun mereka tidak mendengar suara-Ku; dan ketika akhirnya mereka melihat-Ku sejenak, mereka menyangkal-Ku. Namun Aku terus bersaksi tentang diri-Ku, dan mereka yang menaruh harapan pada-Ku, akan terus Aku tunggu.

24. Namun sungguh, tanda-tanda penampakan-Ku pada masa ini telah

besar; bahkan darah manusia yang tumpah bercucuran dan membasahi bumi telah menandakan masa kehadiran-Ku di antara kalian sebagai Roh Kudus. (62, 27-29)

25. Tak seorang pun seharusnya terkejut dengan kehadiran-Ku. Melalui Yesus, Aku telah menunjukkan kepada kalian peristiwa-peristiwa yang akan mengumumkan kedatangan-Ku sebagai Roh Kebenaran. Aku juga telah memberitahukan kepada kalian bahwa kedatangan-Ku akan terjadi dalam Roh, agar tak seorang pun mengharapkan manifestasi material yang takkan pernah datang.

26. Perhatikanlah bangsa Yahudi, bagaimana mereka masih menantikan Mesias, tanpa bahwa Dia datang dalam bentuk yang mereka harapkan, karena yang sejati telah ada di antara mereka dan mereka tidak mengenal-Nya.

27. Manusia, apakah kamu tidak mau mengakui wahyu-Ku yang baru, agar kamu terus menantikan-Ku sesuai dengan keyakinanmu dan bukan sesuai dengan apa yang telah Aku janjikan kepadamu? (99, 2)

28. Dunia tidak perlu menantikan Mesias baru. Sebagaimana Aku berjanji akan datang kembali, Aku juga telah memberitahukan kepadamu bahwa kedatangan-Ku akan bersifat rohani; namun manusia tidak pernah tahu cara mempersiapkan diri untuk menyambut-Ku.

29. Pada masa itu, manusia meragukan bahwa Allah dapat tersembunyi dalam Yesus, yang mereka anggap sebagai manusia biasa seperti yang lain dan seburuk siapa pun. Namun, kemudian, mengingat karya-karya agung Kristus, manusia sampai pada keyakinan bahwa di dalam manusia yang dilahirkan di dunia, tumbuh dewasa, dan mati itu, terdapat "Firman" Allah. Namun, pada zaman ini, banyak orang hanya akan mengakui kedatangan-Ku jika Aku datang sebagai manusia seperti pada Zaman Kedua.

30. Bukti-bukti bahwa Aku datang dalam Roh dan memperkenalkan diri-Ku kepada umat manusia, meskipun ada kesaksian-kesaksian, tidak akan diakui oleh semua orang, karena materialisme akan menjadi seperti penutup gelap di mata sebagian orang.

31. Betapa banyak orang yang ingin melihat Kristus menderita sekali lagi di dunia ini dan menerima mukjizat dari-Nya, agar mereka percaya pada kehadiran-Nya atau keberadaan-Nya. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, di bumi ini tidak akan ada lagi palungan yang menyaksikan Aku dilahirkan sebagai manusia, juga tidak akan ada lagi Golgota yang menyaksikan Aku mati. Kini, semua yang bangkit menuju kehidupan sejati akan merasakan Aku dilahirkan di dalam hati mereka, begitu pula semua yang tetap bersikeras dalam dosa akan

merasakan Aku mati di dalam hati mereka. (88, 27-29)

32. Lihatlah, betapa banyak orang pada masa ini yang meneliti kitab-kitab zaman dahulu, merenungkan para nabi, dan berusaha memahami janji-janji yang dibuat Kristus mengenai kedatangan-Nya kembali.

33. Dengarkanlah, bagaimana mereka berkata: "Guru sudah dekat" — "Tuhan sudah ada di sini", atau: "Dia akan segera datang", dan menambahkan: "Tanda-tanda kedatangan-Nya sudah jelas dan nyata."

34. Ada yang mencari dan memanggil-Ku, ada yang merasakan kehadiran-Ku, dan ada pula yang meramalkan kedatangan-Ku dalam roh.

35. Ah, andai saja semua orang sudah memiliki dahaga akan pengetahuan itu, andai saja semua orang memiliki kerinduan akan pengetahuan akan Kebenaran Tertinggi! (239, 68-71)

36. Lihatlah, bagaimana orang-orang dari semua denominasi dan sekte menyelidiki waktu, kehidupan, dan peristiwa-peristiwa dengan harapan menemukan tanda-tanda yang mengumumkan kedatangan-Ku. Mereka adalah orang-orang yang tidak tahu, yang tidak menyadari bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku sejak lama dan bahwa dalam waktu dekat cara pengungkapan ini akan berakhir.

37. Namun Aku juga mengatakan ini kepadamu, bahwa banyak di antara mereka yang menantikan-Ku dengan begitu rindu, tidak akan mengenal-Ku jika mereka menyaksikan cara-cara di mana Aku menyatakan diri-Ku, sebaliknya mereka akan langsung menolak-Ku.

38. Hanya kesaksian-kesaksian yang akan sampai kepada mereka, dan melalui itu mereka akan percaya bahwa Aku telah berada di antara anak-anak-Ku.

39. Kalian pun telah menanti-nantikan Aku di dalam hati dengan tidak sabar; namun Aku tahu bahwa kalian akan mengenal Aku dan menjadi bagian dari para pekerja-Ku pada masa ini. (255, 2-4)

Janji-janji Alkitab

40. Dalam wahyu-Ku melalui Yesus, Aku memberitahukan kepada kalian kedatangan Roh Kudus; namun manusia percaya bahwa itu adalah suatu keilahian yang — tanpa mereka kenali — berada di dalam Allah, tanpa dapat memahami bahwa, ketika Aku berbicara tentang Roh Kudus, Aku berbicara kepada kalian tentang Allah yang tunggal, yang mempersiapkan masa di mana Ia akan menyatakan diri-Nya kepada manusia melalui kemampuan akal budi manusia. (8, 4)

41. Mengapa ada orang yang terkejut dengan wahyu-wahyu baru-Ku? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para patriark zaman dahulu telah mengetahui kedatangan zaman ini, para penglihatan dari zaman-zaman lain telah melihatnya, dan para nabi

telah mengumumkannya. Itu adalah janji ilahi yang telah diberikan kepada manusia, jauh sebelum Aku dilahirkan dalam diri Yesus.

42. Ketika Aku mengumumkan kedatangan-Ku yang baru kepada para murid-Ku dan memberitahukan kepada mereka cara Aku akan menyatakan diri-Ku kepada manusia, sudah berlalu banyak waktu sejak janji itu diberikan kepada kalian.

43. Kini kalian menyaksikan jalannya masa itu, di sini nubuat-nubuat itu tergenapi. Siapakah yang dapat terkejut karenanya? Hanya mereka yang tertidur dalam kegelapan*, atau mereka yang telah menghapus janji-janji-Ku dari dalam diri mereka. (12, 97-99)

** Istilah "kegelapan" di sini dan di tempat lain memiliki arti "ketidaktahuan", "kebodohan", sedangkan "cahaya" digunakan dalam arti sebaliknya sebagai lambang "pengetahuan", "pencerahan".*

44. Karena Aku tahu bahwa kalian hanya akan sedikit mendalami ajaran-ajaran-Ku, dan Aku telah meramalkan kesalahan-kesalahan yang akan kalian lakukan dalam menafsirkan wahyu-wahyu-Ku, Aku memberitahukan kepada kalian tentang kedatangan-Ku kembali dengan mengatakan bahwa Aku akan mengutus Roh Kebenaran kepada kalian, agar Ia menerangkan banyak rahasia dan menjelaskan kepada kalian apa yang belum kalian pahami.

45. Sebab, pada intinya, dalam firman-Ku yang profetis, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa pada masa ini Aku tidak akan datang seperti di Gunung Sinai di tengah kilat dan guntur, juga bukan bahwa Aku akan menjadi manusia dan mengabadikan kasih serta firman-Ku dalam wujud manusia seperti pada "Masa Kedua", melainkan bahwa Aku akan datang kepada rohmu dalam sinar kebijaksanaan-Ku, mengejutkan akal budimu dengan cahaya ilham, dan memanggil di pintu-pintu hatimu dengan suara yang dimengerti oleh rohmu. Ramalan dan janji-janji itu sedang terpenuhi saat ini.

46. Cukup bagi kalian untuk sedikit mempersiapkan diri agar dapat melihat cahaya-Ku dan merasakan kehadiran Roh-Ku — Roh yang sama yang telah memberitahukan kepada kalian bahwa Ia akan datang untuk mengajar kalian dan mengungkapkan kebenaran. (108, 22-23)

47. Ada banyak orang yang, karena ketakutan atau kurangnya ketekunan, tidak berkembang dan hanya mengikuti Hukum Musa tanpa mengakui kedatangan Mesias, dan ada pula yang, meskipun percaya kepada Yesus, tetap tidak menantikan Roh Penghibur yang dijanjikan. Kini Aku telah turun untuk ketiga kalinya, dan mereka tidak menantikan-Ku.

48. Para malaikat telah mengumumkan wahyu-wahyu ini, dan seruan mereka telah memenuhi ruang. Apakah kalian telah mengenali mereka? Inilah Dunia Roh yang telah datang kepada kalian untuk bersaksi tentang kehadiran-Ku. Segala yang tertulis akan tergenapi. Kehancuran yang telah dipicu akan mengalahkan kesombongan dan keangkuhan manusia, dan manusia itu — yang telah menjadi rendah hati — akan mencari-Ku dan memanggil-Ku Bapa. (179, 38-39)

49. Inilah yang Aku katakan kepada kalian pada masa itu: "Apa yang telah Aku katakan kepada kalian bukanlah segalanya yang harus Aku ajarkan kepada kalian. Agar kalian mengetahui segalanya, Aku harus pergi terlebih dahulu dan mengutus Roh Kebenaran kepada kalian, agar Ia menjelaskan segala sesuatu yang telah Aku katakan dan lakukan. Aku berjanji kepada kalian akan Penghibur pada masa-masa ujian." Namun, Penghibur itu, Penjelas itu, adalah Aku sendiri yang kembali untuk menerangi kalian dan membantu kalian memahami pengajaran-pengajaran masa lalu serta pengajaran baru ini yang kini Aku bawa kepada kalian. (339, 26)

50. Dalam kebijaksanaan terdapat balsem penyembuh dan penghiburan yang dirindukan hatimu. Itulah sebabnya Aku pernah menjanjikan kepadamu Roh Kebenaran sebagai Roh Penghibur. Namun, sangatlah penting untuk memiliki iman agar tidak terhenti di tengah jalan atau merasa takut di hadapan ujian-ujian. (263, 10-11)

Tanda-tanda yang Terpenuhi

51. Sedikit orang yang menyadari tanda-tanda bahwa zaman baru telah dimulai dan bahwa Aku saat ini sedang menampakkan diri secara rohani kepada umat manusia. Sebagian besar dari mereka mengabdikan hidup dan usaha mereka untuk kemajuan material, dan dalam perjuangan yang tak kenal ampun dan kadang-kadang berdarah ini untuk mencapai tujuan mereka, mereka hidup seperti orang buta, kehilangan arah, tidak lagi tahu apa yang mereka usahakan, tidak dapat melihat cahaya terang fajar baru, tidak menyadari tanda-tanda, dan jauh dari memahami pengungkapan-pengungkapan-Ku.

52. Umat manusia ini lebih percaya pada ajaran dan kata-kata manusia daripada pada wahyu-wahyu yang telah Aku berikan kepada mereka sepanjang zaman. Apakah kalian menunggu agar Bapa, dalam keadilan-Nya, mengirimkan tanda-tanda yang lebih besar daripada yang kalian lihat di mana-mana, agar kalian merasakan dan percaya bahwa inilah waktu yang telah diramalkan untuk pengumuman-Ku sebagai Roh Kebenaran? Wahai kalian, manusia yang kurang iman! Sekarang kalian akan mengerti, para murid, mengapa Aku kadang-kadang berkata kepada kalian bahwa suaraku berseru di padang gurun,

karena tidak ada seorang pun yang mendengarnya dan benar-benar memperhatikannya. (93, 27-28)

53. Agar semua manusia di bumi dapat mempercayai kebenaran pesan ini, Aku telah menyebabkan tanda-tanda yang dinubuatkan pada zaman dahulu terasa di seluruh penjuru bumi — nubuat-nubuat yang berbicara tentang kedatangan-Ku kembali.

54. Oleh karena itu, ketika Kabar Baik ini sampai kepada bangsa-bangsa, manusia akan menyelidiki dan meneliti segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka pada masa-masa ini, dan dengan penuh keheranan dan sukacita mereka akan menemukan bahwa segala sesuatu yang diumumkan dan dijanjikan mengenai kedatangan-Ku kembali telah terpenuhi dengan setia, sebagaimana layaknya bagi Dia yang hanya memiliki satu kehendak, satu firman, dan satu hukum. (251, 49)

55. Pada "Zaman Kedua"*, Aku mengumumkan wahyu-Ku yang baru kepada para rasul-Ku, dan ketika mereka bertanya kepada-Ku tanda-tanda apa yang akan menandai zaman itu, Aku mengumumkan kepada mereka satu per satu, serta bukti-bukti yang akan Aku berikan kepada mereka.

** Sejarah keselamatan dibagi oleh Kristus menjadi 3 bagian besar, zaman, atau "masa", di mana "Masa Kedua" adalah masa pewahyuan Allah melalui Yesus dan masa setelahnya (untuk rincian lebih lanjut, lihat Bab 38)*

56. Tanda-tanda telah muncul hingga yang terakhir, mereka mengumumkan bahwa inilah masa yang telah diramalkan oleh Yesus, dan kini Aku bertanya kepada kalian: Jika pengungkapan rohani ini, yang Aku bagikan kepada kalian, bukanlah kebenaran — mengapa Kristus tidak muncul (dalam bentuk yang diharapkan oleh para orang beriman), meskipun tanda-tanda itu telah terjadi? Atau apakah kalian percaya bahwa si Penggoda juga memiliki kuasa atas seluruh ciptaan dan atas kekuatan alam untuk menipu kalian?

57. Aku pernah memperingatkan kalian agar tidak terjerumus ke dalam godaan para nabi palsu, Kristus palsu, dan penyelamat palsu. Namun hari ini Aku katakan kepada kalian bahwa jiwa yang telah menjelma, berkat perkembangannya, pengetahuannya, dan pengalamannya, telah terbangun sedemikian rupa sehingga tidak mudah untuk menawarkan kegelapan sebagai cahaya kepadanya, betapapun banyak tipu daya yang dimilikinya.

58. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian: Sebelum kalian menyerahkan diri pada jalan ini dengan keyakinan buta, periksalah sebanyak yang kalian mau! Ketahuilah bahwa Firman ini telah diberikan untuk semua dan

bahwa Aku tidak pernah menyisihkan sebagian darinya hanya untuk orang-orang tertentu. Lihatlah bahwa dalam karya ini tidak ada kitab-kitab di mana Aku berusaha menyembunyikan ajaran apa pun dari kalian.

59. Namun, Aku juga telah berkata kepada kalian pada "Zaman Kedua" itu melalui mulut rasul-Ku Yohanes: "Jika ada yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu, Aku akan masuk kepadanya dan berbagi makan dengannya, dan dia dengan-Ku." Demikian pula, Aku mengajarkan perumpamaan tentang para gadis kepada kalian, agar kalian mengamalkannya pada zaman ini. (63, 79-80)

60. Karena tanda-tanda dan cobaan-cobaan telah terjadi, dan Aku tidak muncul baik di sinagoga maupun di gereja mana pun — apakah dunia tidak menyadari bahwa Aku harus menampakkan diri di suatu tempat saat ini, karena Aku tidak dapat melanggar janji-Ku? (81, 41)

Bab 2 *- Fajar Zaman Ketiga*

Pengumuman Pertama

1. Ini adalah hari peringatan: Pada tanggal seperti hari ini, Aku menguduskan para perantara suara-Ku yang pertama untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk baru dan wahyu-wahyu baru-Ku melalui mereka. Roh Elia menyinari Roque Rojas* untuk mengingatkan kalian akan jalan yang merupakan Hukum Allah.

** Nama pembawa pesan pertama ini diucapkan "Roke Rochas".*

2. Saat itu penuh khidmat, jiwa mereka yang hadir bergetar karena ketakutan dan kegembiraan, seperti hati Israel yang bergetar di Gunung Sinai ketika Hukum itu diumumkan; seperti para murid yang bergetar ketika melihat Transfigurasi Yesus di Gunung Tabor, saat Musa dan Elia muncul secara rohani di sebelah kanan dan kiri Sang Guru.

3. Tanggal 1 September 1866 itu adalah kelahiran zaman baru, fajar hari baru: "Zaman Ketiga" yang dimulai bagi umat manusia.

4. Sejak saat itu, banyak nubuat dan janji yang telah diberikan Allah kepada manusia selama ribuan tahun telah terpenuhi tanpa henti. Di antara kalianlah hal-hal itu terpenuhi, wahai para pria dan wanita yang menghuni dunia pada masa ini. Siapakah di antara kalian yang ada di bumi ketika nubuat-nubuat itu diucapkan dan janji-janji itu diberikan? Hanya Aku yang mengetahuinya; namun yang terpenting adalah bahwa kalian tahu bahwa Aku telah menjanjikannya kepada kalian, dan bahwa Aku kini menepatinya.

5. Apakah kalian tahu tentang "awan" itu, di mana para murid-Ku melihat Aku naik, ketika Aku menampakkan diri kepada mereka untuk terakhir kalinya? Sebab tertulis dengan benar bahwa Aku

akan kembali "di atas awan", dan Aku telah menepatinya . Pada tanggal 1 September 1866, Roh-Ku datang di atas awan simbolis untuk mempersiapkan kalian menerima pengajaran baru. Setelah itu, pada tahun 1884, Aku mulai memberikan pengajaran-Ku kepada kalian.

6. Aku tidak datang sebagai manusia, melainkan secara rohani, terbatasi dalam sinar cahaya, untuk membiarkannya berdiam di atas kemampuan akal manusia. Inilah sarana yang dipilih oleh kehendak-Ku untuk berbicara kepada kalian pada masa ini, dan Aku akan menghitung iman yang kalian miliki terhadap firman ini.

7. Sebab bukan Musa yang memimpin kalian melintasi padang gurun menuju Tanah Terjanji, juga bukan Kristus sebagai manusia yang membiarkan kalian mendengar firman-Nya tentang kehidupan sebagai jalan menuju keselamatan dan kebebasan. Kini suara manusia dari makhluk-makhluk inilah yang mencapai telinga kalian, dan diperlukan spiritualisasi untuk menemukan esensi ilahi di mana Aku hadir. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa beriman kepada Firman ini adalah suatu kebajikan, sebab ia disampaikan melalui makhluk-makhluk yang tidak sempurna. (236, 46-50)

8. Pada tahun 1866, terbentuklah jemaat pertama para spiritualis, para pengikut karya ini. Di bawah cahaya Roh-Ku dan diajar oleh Elia, para murid pertama itu mulai menerima sinar-sinar Pesan yang kini, menjelang penyelesaiannya, kalian terima dengan limpah. (255, 10)

Pesan dan petunjuk di seluruh dunia

9. Elias, yang harus datang terlebih dahulu untuk mempersiapkan jalan Tuhan, menampakkan diri untuk pertama kalinya pada tahun 1866 melalui kemampuan akal budi manusia. Tidakkah kalian ingin meluangkan sedikit waktu untuk menyelidiki tanda-tanda dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di segala bidang dan bertepatan dengan waktu penampakan tersebut? Sekali lagi, para ahli yang mempelajari bintang-bintang dan yang di zaman kuno disebut para ahli sihir, mereka lah yang akan bersaksi bahwa langit telah memberikan tanda-tanda yang merupakan seruan ilahi. (63, 81)

10. Janganlah berpikir bahwa titik bumi ini, di mana kata-kata ini didengar, adalah satu-satunya tempat di mana Aku menampakkan diri kepada anak-anak-Ku. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, penampakan-Ku dalam berbagai bentuk terjadi di seluruh dunia.

11. Elia, yang menampakkan diri di antara kalian sebagai pembuka jalan bagi wahyu-Ku melalui akal budi manusia, tidak hanya datang ke negeri ini tempat kalian tinggal. Ia berkeliling dari satu tempat ke

tempat lain di bumi dan mengumumkan Zaman Baru serta memberitakan kedatangan Kerajaan Surga.

12. Dari segala penjuru terdengar seruan-seruan yang memberitahukan kedatangan-Ku kepada kalian: Alam yang terguncang menggetarkan bumi, ilmu pengetahuan tercengang di hadapan wahyu-wahyu baru, Dunia Roh* menghampiri manusia, namun umat manusia tetap tuli terhadap seruan-seruan itu, para pembawa kabar gembira dari zaman baru.

** Istilah ini merujuk pada penghuni tingkat-tingkat alam baka yang lebih tinggi, yaitu roh-roh cahaya dari dunia roh Allah.*

13. Sebuah banjir cahaya ilahi turun untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan mereka. Namun mereka — yang egois dan terikat pada materi*, jauh dari upaya menyempurnakan jiwa maupun memperbaiki kehidupan moral mereka di bumi — hanya menggunakan cahaya itu untuk menciptakan takhta dan kemegahan, kenyamanan dan kesenangan bagi tubuh, serta — jika mereka menganggapnya perlu — senjata untuk menghancurkan kehidupan sesama manusia. Mata mereka silau oleh intensitas cahaya-Ku, dan kesombongan mereka menjadi kehancuran bagi mereka. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa melalui cahaya inilah mereka akan menemukan kebenaran, menemukan jalan, dan menyelamatkan diri.

** Ini berarti kebalikan dari "spiritual", yaitu kehidupan dan pemikiran manusia yang hanya berfokus pada hal-hal material dan fisik.*

14. Mereka yang mampu menerima cahaya ini dalam pikiran mereka dan menerimanya sebagai pesan ilahi, membiarkan hati nurani mereka mengarahkan langkah-langkah mereka dan menjadi pedoman bagi perbuatan mereka. Sebab mereka memiliki firasat bahwa Tuhan telah datang kembali dan bahwa Dia berada di tengah-tengah manusia.

15. Para wakil dari berbagai sekte dan denominasi tidak mau menerima-Ku; hati mereka, harga diri mereka, dan kebesaran palsu mereka menghalangi mereka untuk menerima-Ku secara rohani. Oleh karena itu, di seluruh bumi telah terbentuk kelompok-kelompok, persaudaraan, dan perkumpulan orang-orang yang merasakan kehadiran Zaman Baru, yang mencari kesendirian untuk berdoa dan menerima inspirasi dari Tuhan. (37, 76-81)

16. Ada komunitas-komunitas keagamaan yang berusaha mempersiapkan diri untuk kedatangan-Ku kembali, tanpa menyadari bahwa Aku sudah hampir datang.

17. Aku memanggil semua orang, dan sungguh, panggilan-Ku serta kabar bahwa Aku saat ini

menampakkan diri kepada manusia telah sampai ke seluruh penjuru bumi, bersama dengan kesaksian dan bukti-bukti yang berbicara tentang-Ku: orang berdosa yang bertobat, orang kafir yang beriman, "orang mati" yang bangkit, orang sakit parah yang sembuh, dan orang yang kerasukan yang dibebaskan dari kejahatan mereka.

18. Namun, Aku mendapati banyak orang yang tuli, yang lain menjadi sombong karena kedudukan duniawi mereka, dan yang lain lagi terlalu takut untuk menyebarkan pengumuman-Ku sebagai Roh Kebenaran. Aku menerima dan mengajar semua orang yang datang kepada-Ku dan mempercayai kasih-Ku. (239, 17-19)

19. Dari negeri-negeri lain akan datang kerumunan orang kepada bangsa ini, yang akan bertanya dengan penuh minat kepada kalian tentang peristiwa-peristiwa rohani yang telah kalian saksikan pada masa ini, serta tentang wahyu dan nubuat yang telah Aku berikan kepada kalian.

20. Sebab di banyak bagian dunia, pesan-pesan-Ku telah diterima, yang menyatakan bahwa sinar ilahi-Ku telah turun di suatu tempat di Barat untuk berbicara kepada umat manusia pada masa ini.

21. Ketika waktunya tiba, kalian akan menyaksikan bagaimana mereka akan datang dari bangsa-bangsa dan negara-negara lain untuk menemui kalian. Maka para pemimpin agama besar akan terkejut bahwa bukan mereka yang Aku tuju. (276, 45)

22. Betapa sedikitnya dunia yang tertarik pada manifestasi baru-Ku! Betapa sedikitnya mereka yang berjaga dan menanti-Ku, dan betapa banyaknya mereka yang tertidur!

23. Mengenai mereka yang hidup dalam penantian-Ku, Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa tidak semua dari mereka menyadari bentuk sebenarnya dari kehadiran-Ku pada masa ini. Sebab, sementara sebagian orang, di bawah pengaruh keyakinan lama, mengira bahwa Aku akan kembali ke dunia sebagai manusia, yang lain percaya bahwa Aku harus muncul dalam wujud apa pun yang terlihat oleh mata manusia, dan hanya sedikit sekali yang menebak kebenaran dan menyadari bahwa kedatangan-Ku bersifat rohani.

24. Sementara sebagian bertanya-tanya wujud apa yang akan Aku ambil, pada jam atau hari apa Aku akan menampakkan diri di bumi, dan di tempat mana Aku akan muncul, yang lain berkata tanpa memikirkan wujud atau waktu tertentu: "Guru sudah ada di antara kita, cahaya-Nya, yang adalah Roh-Nya, membanjiri kita."

25. Ketika pesan ini sampai ke hati semua orang, bagi sebagian orang itu akan menjadi saat kegembiraan, karena di dalamnya mereka akan menemukan konfirmasi atas semua firasat dan keyakinan mereka. Sebaliknya, yang lain akan menyangkal kebenaran pesan-Ku,

karena mereka tidak menemukannya sesuai dengan apa yang mereka yakini akan terjadi, dan dengan cara bagaimana hal itu akan terungkap. (279, 41-44)

Karya Elia sebagai Pembuka Jalan Tuhan

26. Aku membiarkan Elia kembali pada "Zaman Ketiga"*, dan Aku sebagai Guru telah mengumumkannya pada "Zaman Kedua" itu dan berkata: "Sesungguhnya, Elia telah ada di antara kalian, dan kalian tidak mengenalinya. Aku akan kembali ke dunia, tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Elia akan ada di hadapan-Ku."
** lihat Bab 38.*

27. Karena setiap kata Guru terpenuhi, Elia telah datang sebelum Aku pada "Zaman Ketiga" untuk membangkitkan jiwa-jiwa, agar mereka menyadari bahwa saat Roh Kudus telah membuka pintunya, untuk memberitahu setiap jiwa agar membuka matanya, agar bersiap-siap untuk melintasi ambang batas dari Zaman Kedua menuju Zaman Ketiga. Agar pengumuman Elias " " lebih mudah dipahami pada "Zaman Ketiga" ini, Aku mengizinkannya untuk diungkapkan melalui seorang pria yang adil: Roque Rojas.

28. Elia menerangi pria ini secara rohani dari alam baka, menginspirasinya, menguatkannya, dan membimbingnya di setiap jalannya dari awal hingga akhir.

29. Namun sungguh, Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa Dia memilih Roque Rojas di antara manusia. Aku yang memilihnya, Aku yang mengutus jiwanya yang telah Aku persiapkan melalui belas kasihan-Ku. Aku memberinya tubuh yang juga telah Aku persiapkan, dan kalian tahu bahwa ia rendah hati, bahwa Bapa telah melakukan karya-karya besar melalui kerendahan hati dan kebajikannya. Ia adalah seorang nabi, juru bicara, penglihatan, dan pemimpin. Dari semua itu, ia meninggalkan teladan yang cemerlang bagi umat-Nya.

30. Ia diejek dan dihina oleh bangsanya sendiri, seperti yang dialami Musa di padang gurun, dikejar-kejar seperti Nabi Elia, dan harus mundur ke puncak gunung untuk berdoa dan membela bangsanya di sana.

31. Ia, seperti Gurunya, diejek dan dihukum oleh para imam dan ahli Taurat. Seperti halnya Gurunya, hanya segelintir orang yang percaya, mengikutinya, dan berada di sisinya. Tangan-tangannya memancarkan kekuatan penyembuhan, melakukan mukjizat yang membangkitkan iman pada sebagian orang dan menimbulkan kebingungan pada yang lain. Bagi sebagian orang, kata-kata kenabian keluar dari bibir-Nya, yang terpenuhi persis seperti yang tertulis. Mulut-Nya memberikan nasihat yang penuh penghiburan bagi hati-hati yang sakit. 32. Akal

budi-Nya mampu menyerap inspirasi-inspirasi besar dan dapat jatuh ke dalam ekstasi seperti akal budi orang-orang benar, para rasul, dan para nabi. Rohnya dapat melepaskan diri dari dunia ini dan tubuhnya untuk memasuki Alam Rohani dan dengan rendah hati mencapai pintu-pintu Ruang Harta Karun Rahasia Tuhan. Melalui pengangkatan ini, Roh Elias menampakkan diri kepada para saksi pertama, sebelum sinar Sang Guru datang. (345, 57-58)

33. Roque Rojas mengumpulkan sekelompok pria dan wanita yang penuh iman dan niat baik, dan di sana, di tengah-tengah pertemuan pertamanya, Elias menampakkan diri melalui pikiran sang utusan, dengan berkata: "Akulah Nabi Elias, dia yang mengalami pemuliaan di Gunung Tabor." Ia memberikan pengajaran pertama kepada murid-murid pertamanya, sekaligus mengumumkan kepada mereka era spiritualisasi dan menubuatkan kepada mereka bahwa segera sinar Guru Ilahi akan datang untuk berkomunikasi dengan umat-Nya.

34. Suatu hari, ketika tempat pertemuan sederhana di Roque Rojas penuh dengan pengikut yang percaya pada kata-kata pria ini, Elias turun untuk menerangi akal budi juru bicaranya, dan diilhami oleh-Ku, ia mengurapi tujuh dari para pengikut ini, yang akan mewakili atau melambangkan Tujuh Meterai.

35. Kemudian, ketika saat yang dijanjikan untuk pengungkapan-Ku tiba, Aku mendapati bahwa dari ketujuh orang terpilih itu, hanya satu yang berjaga dalam penantian akan kedatangan Sang Suami yang Murni ( ), dan hati itu adalah milik Damiana Oviedo, sang Perawan, yang akal budinya menjadi yang pertama menerima cahaya sinar ilahi sebagai imbalan atas ketekunannya dan persiapannya.

36. Damiana Oviedo mewakili Segel Keenam*. Ini merupakan bukti tambahan bahwa cahaya Segel Keenam adalah cahaya yang menerangi era ini. (1, 6-9)

** Istilah ini, yang merujuk pada Wahyu Yohanes, mengacu pada segel kedua dari belakang dari "Tujuh Segel", yang harus dipahami sebagai lambang untuk 7 zaman di dalam 3 era sejarah keselamatan (untuk rincian lebih lanjut, lihat Bab 38).*

37. Hanya sedikit orang yang benar-benar dapat merasakan kehadiran Utusan Allah. Sekali lagi, Dia adalah suara yang berseru di padang gurun, dan sekali lagi Dia mempersiapkan hati manusia untuk kedatangan Tuhan yang akan datang. Demikianlah Meterai Keenam dibuka, memperlihatkan isinya, dan mengalir sebagai sungai keadilan dan cahaya ke atas umat manusia. Dengan cara ini, banyak janji dan nubuat terpenuhi.

38. Seperti Yesus dan Musa, Elia menerangi mata rohani kalian agar kalian dapat melihat Bapa. Musa mengajarkan kepada kalian:

"Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri." Yesus berkata kepada kalian: "Kasihilah satu sama lain!" Elia memerintahkan kalian untuk semakin memiliki belas kasihan terhadap sesama, dan segera menambahkan: "dan kalian akan melihat Bapa-Ku dalam segala kemuliaan-Nya." (81, 36-37)

39. Ketika kegelapan yang menyelimuti umat manusia menghilang dan jiwa-jiwa menjadi terang, mereka akan merasakan kehadiran zaman baru, karena Elia telah kembali kepada manusia.

40. Namun, karena mereka tidak mampu melihatnya, maka perlu bahwa rohnya menyatakan diri melalui akal budi manusia, dan ia menampakkan diri di hadapan para penglihatan dalam lambang Nabi Elias: di atas awan dalam kereta apinya.

41. Elia telah datang pada masa ini sebagai pembuka jalan untuk mempersiapkan kedatangan-Ku. Ia datang sebagai nabi untuk memberitahukan kepada kalian zaman baru dengan perjuangan dan ujiannya, namun juga dengan kebijaksanaan wahyu-wahyu-Nya. Ia datang dengan kereta cahayanya untuk mengundang kalian naik ke dalamnya, untuk mengangkat kalian melampaui awan dan membawa kalian ke Tanah Air Rohani, di mana damai sejahtera berkuasa. Percayalah kepadanya sebagai Gembala yang Baik, ikutilah dia secara rohani, seperti umat pada "Zaman Pertama" mengikuti Musa. Berdoalah agar dia membantu kalian dalam memenuhi tugas kalian, dan jika kalian ingin meneladani dia, lakukanlah. (31, 58-59)

42. Elia, roh berkuasa besar yang tidak dikenali oleh umat manusia, selalu menjadi pembuka jalan-Ku. Hari ini ia datang sekali lagi untuk mempersiapkan orang-orang yang ditandai*, yang telah melayani-Ku sebagai pembawa suara, serta seluruh umat manusia.

** Yang Ditandai (bahasa Spanyol: marcados) atau Yang Disegel (Wahyu Yohanes, Bab 14, 1-5) adalah orang-orang yang dipilih oleh Kristus, yang menerima tanda Tritunggal Ilahi di dahi mereka dari-Nya. (Untuk penjelasan lebih lanjut, lihat Bab 39, bagian terakhir)*

43. Jika kalian mempersiapkan diri dan mempelajari ajaran-Ku untuk mengenal kehendak-Ku, Elia akan datang menolong kalian dan menjadi penopang serta sahabat kalian.

44. Elia adalah sinar ilahi yang menerangi dan membimbing semua makhluk serta membawa mereka kepada-Ku. Kasihilah dia dan hormatilah dia sebagai pembuka jalan dan perantara kalian. (53, 42-44)

45. Nabi Ilyas, sang Pembuka Jalan, sang Pembawa Kabar Gembira "Zaman Ketiga", mendoakan umatnya; ia berdoa bagi mereka yang tidak tahu cara berdoa, dan menutupi noda dosa sang pendosa

dengan jubahnya, dengan harapan ia akan diperbarui. Elia mempersiapkan pasukannya, tentara-tentara-Nya, untuk memerangi kegelapan yang timbul akibat ketidaktahuan, dosa, fanatisme, dan materialisme umat manusia. (67, 60)

46. Kini tugas semua orang yang telah disiapkan dan terbangun adalah mengumumkan pembebasan dunia. Ingatlah bahwa Elias, yang dijanjikan untuk zaman ini, saat ini sedang mempersiapkan segalanya untuk menyelamatkan bangsa-bangsa di bumi yang diperbudak oleh materialisme dari kekuasaan Firaun, sebagaimana yang pernah dilakukan Musa di Mesir bersama suku-suku Israel.

47. Katakanlah kepada sesamamu bahwa Elia telah menyatakan diri-Nya melalui akal budi manusia, bahwa kehadiran-Nya ada dalam roh, dan bahwa Ia akan terus menerangi jalan semua bangsa agar mereka dapat maju.

48. Gembalamu memiliki tugas untuk mengembalikan semua makhluk ke jalan yang benar, baik itu di bidang rohani, moral, maupun material. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa bangsa-bangsa yang menerima panggilan Tuhannya melalui Elia akan diberkati, sebab mereka akan tetap bersatu melalui hukum keadilan dan kasih, yang akan membawa damai bagi mereka sebagai buah dari pemahaman dan persaudaraan mereka. Dengan demikian bersatu, mereka akan dibawa ke medan pertempuran, di mana mereka akan berjuang melawan kebejatan, materialisme, dan kebohongan.

49. Dalam pertempuran ini, manusia zaman ini akan menyaksikan mukjizat-mukjizat baru dan memahami makna spiritual kehidupan — yang berbicara tentang keabadian dan damai. Mereka akan berhenti saling membunuh, karena mereka menyadari bahwa yang harus mereka hancurkan adalah ketidaktahuan, keserakahan, dan nafsu-nafsu merusak yang menjadi sumber kejatuhan dan penderitaan mereka — baik yang bersifat material maupun spiritual. (160, 34-36)

50. Elias adalah Sinar Tuhan, yang dengan cahayanya mengusir kegelapan kalian dan membebaskan kalian dari perbudakan zaman ini, yang merupakan zaman dosa, dan yang akan memimpin jiwa kalian melintasi padang gurun hingga mencapai "Tanah Terjanji" di pangkuan Tuhan. (236, 68)

Bab 3 – *Matahari Rohani Kedatangan Kembali Kristus*

Kedatangan Tuhan

1. Aku hadir di tengah umat manusia pada masa di mana penemuan-penemuan baru telah mengubah kehidupan manusia, dan Aku membuat kehadiran-Ku di

antara kalian terasa dengan kerendahan hati yang sama seperti yang pernah kalian kenal pada-Ku dahulu.

2. "Firman" Allah tidak lagi menjadi manusia, Kristus tidak lagi dilahirkan dalam kemiskinan sebuah kandang — tidak; karena tidak lagi diperlukan sebuah tubuh untuk menyaksikan kuasa Allah. Jika manusia mengira bahwa tubuh ini adalah Allah yang telah datang ke dunia, maka mereka salah. Kehadiran Allah bersifat rohani, universal, dan tak terbatas.

3. Jika segala sesuatu yang telah dicapai manusia pada zaman ini berada dalam batas-batas yang adil, yang diizinkan, dan yang baik, maka tidaklah perlu bagi-Ku untuk turun kembali untuk berbicara kepada kalian. Namun, tidak semua karya yang disajikan umat manusia kepada-Ku itu baik: ada banyak pelanggaran, banyak ketidakadilan, banyak penyimpangan, dan perbuatan jahat. Oleh karena itu, diperlukan agar kasih-Ku yang penuh perhatian membangunkan manusia ketika ia paling tenggelam dalam pekerjaannya, untuk mengingatkannya akan kewajiban-kewajiban yang telah dilupakannya dan kepada Siapa ia berhutang segala sesuatu yang ada dan yang akan ada.

4. Untuk membuat diri-Ku terdengar oleh umat manusia yang telah termaterialisasi, yang tidak dapat mendengarkan-Ku dari roh ke roh, Aku harus memanfaatkan karunia dan kemampuan rohani mereka untuk menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia.

5. Penjelasan mengapa Aku “turun” untuk berkomunikasi dengan kalian adalah sebagai berikut: Karena kalian tidak mampu naik untuk bercakap-cakap dengan Tuhan kalian dari roh ke roh, Aku harus turun satu tingkat lebih rendah, yaitu dari yang rohani, dari yang Ilahi, ke tempat yang belum dapat kalian capai. Aku kemudian harus menggunakan organ akal budi kalian, yang berada di otak manusia, dan menerjemahkan ilham Ilahi-Ku ke dalam kata-kata manusia dan bunyi-bunyi material.

6. Manusia membutuhkan pengetahuan yang lebih luas, dan Allahlah yang datang kepada manusia untuk mempercayakan kebijaksanaan kepadanya. Jika sarana yang dipilih untuk pengumuman singkat-Ku melalui organ akal para juru bicara ini tampak tidak layak bagi kalian, maka Aku katakan kepada kalian dengan sejujurnya, bahwa pesan yang disampaikan melalui mereka sangatlah besar. Kalian lebih suka jika pengumuman-Ku kepada manusia dilakukan dengan kemegahan dan upacara yang mengesankan, namun pada kenyataannya, jika dilihat dari

sudut pandang roh, hal itu akan sia-sia karena tidak mengandung cahaya yang sejati.

7. Aku bisa saja datang di tengah kilat dan badai untuk memperlihatkan kuasa-Ku; namun, betapa mudahnya bagi manusia untuk mengakui bahwa kehadiran Tuhan telah tiba! Namun, bukankah menurut kalian ketakutan akan kembali ke dalam hati kalian, begitu pula gagasan tentang sesuatu yang tak terbayangkan? Tidakkah kalian percaya bahwa setiap perasaan cinta kepada Bapa hanya akan berubah menjadi ketakutan akan keadilan-Nya? Namun, kalian harus tahu bahwa meskipun Allah adalah Kekuatan Yang Mahakuasa, Dia tidak akan mengalahkan kalian melalui kekuatan itu, tidak akan memaksakan diri-Nya melalui itu, melainkan melalui kekuatan lain, yaitu kekuatan cinta.

8. Adalah Roh Ilahi yang hari ini berbicara kepada alam semesta. Dialah yang membawa terang ke dalam segala hal yang tidak kalian kenali dengan jelas pada masa-masa sebelumnya. Dialah fajar hari baru bagi seluruh umat manusia, sebab Dia akan membebaskan kalian dari ketakutan-ketakutan yang salah, menghilangkan keraguan-keraguan kalian, untuk membebaskan jiwa dan akal budi kalian.

9. Aku berkata kepadamu: Setelah kalian mengenal inti ajaranku dan keadilan hukum-hukumku, kalian juga akan menyadari batasan-batasan yang ditimpakan oleh imajinasi kalian dan yang telah menghalangi kalian untuk melampaui pemahaman yang dangkal tentang kebenaran.

10. Bukan lagi ketakutan atau rasa takut akan hukuman yang akan menghalangi kalian untuk meneliti dan menemukan. Hanya jika kalian benar-benar ingin mengenal hal-hal yang tak dapat kalian pahami, barulah hati nurani kalian akan melarang jalan itu; sebab kalian harus tahu bahwa manusia tidak berhak atas seluruh kebenaran dan bahwa ia hanya boleh memahami bagian yang sesuai baginya.

11. Umat: Jika kedatangan-Ku diumumkan sedemikian rupa sehingga akan terjadi di tengah-tengah perang, kekuatan alam yang meluap, wabah, dan kekacauan, maka hal itu tidak terjadi karena Aku telah mendatangkan semua itu kepada kalian; hal itu terjadi karena kehadiran-Ku justru akan bermanfaat bagi umat manusia pada saat krisis tersebut.

12. Inilah kini penggenapan dari segala yang telah dikatakan tentang kedatangan-Ku kembali. Aku datang kepada manusia, sementara dunia bergulat dengan

kematian dan bumi bergetar serta bergoncang dalam desahan kematiannya, untuk membuka jalan bagi umat manusia yang baru. Oleh karena itu, panggilan Allah di "Zaman Ketiga" adalah panggilan cinta—cinta yang membawa keadilan, persaudaraan, dan perdamaian, serta menginspirasi hal-hal tersebut.

13. Firman Kristus pernah bertunas di dalam para murid-Nya, dan benih-Nya tumbuh di dalam umat yang mengikuti mereka. Ajaran-Nya menyebar, dan maknanya menjangkau seluruh dunia. Demikian pula, ajaran ini pada masa kini akan menyebar, yang akan diterima oleh semua orang yang mampu merasakannya dan memahaminya. (296, 17-27, 35)

Semua mata akan memandang Aku

14. Yesus berkata kepada para murid-Nya: "Aku hanya akan menjauh dari kalian sebentar — Aku akan kembali." Setelah itu, diwahyukan kepada mereka bahwa Guru mereka akan datang "di atas awan", dikelilingi oleh para malaikat, dan memancarkan sinar cahaya ke bumi.

15. Inilah Aku sekarang "di atas awan", dikelilingi oleh para malaikat, yang merupakan makhluk-makhluk rohani yang telah menampakkan diri di antara kalian sebagai utusan keilahian-Ku dan sebagai penasihat-penasihat baik kalian. Sinar-sinar cahaya itu adalah firman-Ku, yang membawa wahyu-wahyu baru kepada kalian, yang membanjiri setiap akal budi dengan kebijaksanaan.

16. Berbahagialah mereka yang telah percaya tanpa melihat, karena merekalah yang merasakan kehadiran-Ku. (142, 50-52)

17. Manusia akan menemukan kebenaran melalui rohnya, semua akan merasakan kehadiran-Ku; sebab Aku telah memberitahukan kepada kalian pada masa itu bahwa setiap mata akan melihat-Ku ketika waktunya telah tiba.

18. Nah, zaman di mana kalian hidup ini adalah tepatnya zaman yang telah diumumkan melalui Firman-Ku dan para nabi di masa lalu, di mana semua manusia akan melihat-Ku melalui perasaan dan kemampuan roh mereka.

19. Tidak perlu bagi mereka untuk melihat-Ku dalam wujud manusia yang terbatas agar dapat mengatakan bahwa mereka telah melihat-Ku, melainkan cukup jika roh mereka merasakan-Ku dan akal budi mereka memahami-Ku, agar dapat dengan benar mengatakan bahwa mereka telah melihat-Ku.

20. Cinta, iman, dan kecerdasan dapat melihat jauh melampaui apa yang mampu dilihat oleh mata

kalian. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa tidak perlu Aku membatasi kehadiran-Ku pada wujud manusia atau melalui simbol apa pun agar kalian dapat melihat-Ku.

21. Betapa banyak di antara mereka yang melihat-Ku pada "Zaman Kedua" itu atau berjalan bersama-Ku, bahkan tidak tahu siapa Aku. Sebaliknya, betapa banyak yang bahkan tidak tahu ketika Aku dilahirkan sebagai manusia, namun melihat-Ku dalam roh, mengenali-Ku dari cahaya-Ku, dan bersukacita atas kehadiran-Ku berkat iman mereka.

22. Bukalah mata kalian semua dan buktikanlah melalui iman kalian bahwa kalian adalah anak-anak Terang. Kalian semua dapat melihat-Ku, namun untuk itu sangatlah penting bahwa kalian memiliki niat baik dan iman. (340, 45-51)

23. Aku berkata kepadamu: Jika umat manusia ini, karena ketidakpeduliannya, karena berpaling dari keadilan dan kebaikan, semakin menentang-Ku, Aku akan menampakkan diri di hadapan mereka dengan kemuliaan penuh, seperti yang Aku lakukan di hadapan Saulus, dan Aku akan membuat mereka mendengar suara-Ku.

24. Maka kalian akan menyaksikan betapa banyak di antara mereka yang — tanpa menyadarinya — telah menganiaya-Ku, akan berubah dan tercerahkan, lalu berangkat untuk mengikuti-Ku di jalan kebaikan, kasih, dan keadilan.

25. Kepada mereka Aku akan berkata: Berhentilah, para pengembara, dan minumlah dari mata air yang jernih ini. Istirahatlah dari perjalanan hidup yang berat yang telah Aku bebankan kepada kalian. Serahkanlah kekhawatiran kalian kepada-Ku dan biarkanlah pandangan-Ku menembus jauh ke dalam jiwa kalian, sebab Aku ingin memenuhi kalian dengan rahmat dan menghibur kalian. (82, 46)

26. Kasih-Ku akan membuat senar-senar paling peka di hati kalian bergetar. Namun, keselarasan dengan hati nurani kalianlah yang akan membuat kalian mendengar konser ilahi-Ku, dan banyak di antara kalian akan melihat-Ku dalam wujud rohani Yesus.

27. Aku harus memberitahukan kepada kalian bahwa wujud Yesus bukanlah cara yang paling sempurna di mana kalian akan melihat-Ku. Ketika Aku berkata kepada kalian di masa lalu: "Semua mata akan melihat-Ku", Aku memberi tahu kalian bahwa kalian semua akan mengenal kebenaran, meskipun Aku harus mengatakan bahwa Aku akan membatasi diri-Ku sesuai dengan

perkembangan setiap jiwa. Namun, ketika kalian naik tangga menuju kesempurnaan, kalian pasti akan melihat-Ku dalam segala kemuliaan-Ku.

28. Janganlah sekarang mencoba membayangkan Aku dengan cara apa pun. Ingatlah: Jika rohmu, meskipun terbatas, adalah esensi, adalah cahaya — maka wujud seperti apa yang dapat dimiliki oleh Roh Universal Tuhanmu, yang tidak memiliki awal maupun akhir? Biarkan yang tak terduga itu tetap berada di dalam Kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku. (314, 69-70)

29. Dalam Firman-Ku tentang "Zaman Kedua", Aku memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan datang kembali kepada kalian, bahwa pasukan rohani-Ku akan turun bersama-Ku. Namun, umat manusia tidak memahami dan menafsirkan makna Firman-Ku dengan benar.

30. Oleh karena itu, setiap komunitas agama menantikan-Ku di tengah-tengah mereka, oleh karena itu mereka berharap dapat melihat-Ku dengan mata jasmani mereka; namun mereka yang kini menantikan-Ku dengan cara demikian adalah mereka yang dahulu menyangkal bahwa Yesus adalah Mesias, dan menganggap-Nya sebagai seorang pemimpi.

31. Hari ini Aku berkata kepadamu, para murid-Ku: Saatnya akan tiba ketika kamu akan melihat Aku dalam segala kemuliaan-Ku. Pada saat itu, bumi dan penghuninya akan dibersihkan, dan kebajikan serta keindahan jiwa akan dipulihkan. Rasa sakit akan lenyap, dan segalanya akan menjadi kebahagiaan, akan menjadi "hari" yang tak berujung, tanpa akhir bagi kalian. Tidakkah kalian ingin menyaksikan keajaiban-keajaiban ini? Tidakkah kalian ingin agar anak-anak kalian dapat berkomunikasi dengan Roh-Ku dan menciptakan dunia damai yang bebas dari dosa? (181, 74, 81)

32. Seandainya umat manusia mampu memahami nubuat-nubuat dari "Zaman Pertama" dan "Zaman Kedua", mereka tidak akan kebingungan saat melihat terwujudnya nubuat-nubuat tersebut. Hal yang sama terjadi pada "Zaman Kedua", ketika Mesias dilahirkan di antara manusia, sama seperti yang terjadi sekarang, di mana Aku telah datang dalam Roh.

33. Makna ajaran-Ku sama di kedua zaman tersebut. Ajaran ini mempersiapkan kalian agar menjadikan kehidupan ini sebagai rumah yang penuh kasih, meskipun fana, di mana manusia memandang dan memperlakukan satu sama lain sebagai saudara, serta saling memberikan

kehangatan persaudaraan yang sejati.

34. Persiapkan juga jiwa kalian untuk memasuki dunia-dunia atau tempat tinggal yang telah disiapkan Tuhan bagi anak-anak-Nya setelah kehidupan ini. Keinginan-Ku adalah agar, ketika kalian sampai di sana, kalian tidak merasa asing, melainkan agar spiritualisasi dan pengenalan batin kalian memungkinkan kalian melihat segala sesuatu yang kalian temui seolah-olah kalian telah berada di sana sebelumnya. Hal ini akan sangat benar jika kalian sudah terhubung dengan yang rohani di sini melalui doa. (82, 9-10)

35. Aku adalah pengembara yang mengetuk pintu hati kalian. Aku mengetuk, dan kalian tidak tahu siapa itu; kalian membuka pintu dan tidak mengenal-Ku. Aku seperti pengembara yang datang ke sebuah desa dan tidak ada yang mengenalnya, seperti orang asing yang memasuki negeri asing dan tidak dimengerti dalam bahasanya . Begitulah perasaanku di antara kalian. Kapan kalian akan merasakan kehadiranku? Wahai manusia, kapan kalian akan mengenaliku, seperti Yusuf yang dikenali oleh saudara-saudaranya di Mesir pada masanya? (90, 1)

Bab 4 – *Pengajaran melalui wahyu ilahi*

Sumber Wahyu

1. "Firman" yang selalu ada di dalam Allah berbicara kepada kalian, Firman yang sama yang ada di dalam Kristus dan yang kalian kenal hari ini melalui Roh Kudus; sebab "Firman" itu adalah Firman, adalah Hukum, adalah Pesan, adalah Wahyu, adalah Kebijaksanaan. Jika kalian telah mendengar "Firman" melalui kata-kata Kristus dan kini menerimanya melalui ilham Roh Kudus — sungguh, Aku berkata kepadamu, itulah suara Allah yang telah kalian dengar. Sebab hanya ada satu Allah, satu Firman, dan satu Roh Kudus. (13, 19)

2. Tahukah kalian apa asal mula cahaya itu, yang terdapat dalam kata-kata yang diucapkan melalui bibir para pembawa suara? Asal mulanya ada pada kebaikan, pada kasih ilahi, pada Cahaya Universal yang berasal dari Allah. Itu adalah sinar atau percikan dari Cahaya Semesta yang memberi kalian kehidupan — merupakan bagian dari kekuatan tak terbatas yang menggerakkan segalanya dan melalui mana segalanya bergetar, berdenyut, dan tanpa henti mengikuti jalannya. Itulah yang kalian sebut pancaran ilahi, itulah Cahaya Roh Ilahi yang menerangi dan menghidupkan jiwa-jiwa. (329, 42)

3. Pada saat ini, Dia yang selalu datang untuk menyelamatkan kalian sedang berbicara kepada kalian: Kristus, janji ilahi, yang menjadi manusia dalam diri Yesus pada "Zaman Kedua", Firman Ilahi yang menjadi Firman Manusia; Roh Kasih, Cahaya, dan Kebijaksanaan, yang terfokus dalam sinar yang menyentuh jiwa dan akal budi manusia melalui Roh, untuk mengajarkannya menyampaikan pikiran-pikiran-Ku. (90, 33)

4. Aku adalah Kristus, yang telah dikejar, dihujat, dan dijadikan terdakwa di dunia ini. Setelah segala yang kalian lakukan kepada-Ku dalam "Zaman Kedua" dalam diri Yesus, Aku datang kepada kalian untuk sekali lagi membuktikan bahwa Aku telah mengampuni kalian dan mencintai kalian.

5. Dalam keadaan telanjang kalian telah menyalibkan Aku, dan demikian pula Aku kembali kepada kalian; sebab Aku tidak menyembunyikan Roh dan Kebenaran-Ku dari mata kalian di balik jubah kemunafikan atau kebohongan. Namun agar kalian dapat mengenal Aku, kalian harus terlebih dahulu membersihkan hati kalian. (29, 27-28)

6. Hari ini Aku berkata kepadamu: Inilah Sang Guru — Dia yang disebut orang-orang sebagai Rabi dari Galilea. Aku memberikan kepadamu ajaran yang berlaku selamanya, ajaran kasih. Perjamuan yang Aku undang kalian hari ini bersifat rohani, roti dan anggur “ ” pun demikian. Namun hari ini, seperti dahulu kala dan selamanya, Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. (68, 33)

Tempat-tempat wahyu dan penerima wahyu-wahyu

7. Ingatlah bahwa Aku adalah "Firman" Bapa; bahwa esensi ilahi yang kalian terima dalam Firman ini adalah cahaya dari Roh Pencipta; bahwa Aku telah meninggalkan sebagian dari Roh-Ku di dalam diri kalian masing-masing.

8. Namun, ketika kalian melihat kemiskinan yang mengelilingi kerumunan yang sedang mendengarkan-Ku, dan kesederhanaan ruangan tempat kalian berkumpul, kalian bertanya kepada-Ku dalam hati: "Guru, mengapa Engkau tidak memilih salah satu dari kuil-kuil besar atau katedral-katedral itu untuk penyampaian-Mu pada masa ini, di mana altar-altar yang megah dan upacara-upacara yang khidmat dapat dipersembahkan kepada-Mu, yang layak bagi-Mu?"

9. Aku menjawab hati-hati yang berpikir demikian tentang Gurunya: Bukan manusia yang telah membawa-Ku ke dalam kemiskinan ini. Aku sendiri yang memilih tempat tinggal sederhana di pinggiran kota kalian yang miskin ini untuk penyampaian-Ku, agar kalian memahami bahwa bukanlah upeti materi atau persembahan lahiriah yang Aku cari dari kalian, melainkan sebaliknya: Aku justru kembali

untuk sekali lagi mengkhotbahkan kerendahan hati, agar kalian menemukan spiritualitas di dalamnya. (36, 24-25)

10. Ada yang tidak percaya pada kehadiran-Ku karena mereka membandingkan kemiskinan dan kesederhanaan tempat-tempat pertemuan ini serta ketidakmencolokan para perantara suara yang melalui mereka Aku menyatakan diri. Namun, jika mereka yang ragu-ragu itu mempelajari kehidupan Kristus, mereka akan menyadari bahwa Ia tidak pernah mencari kemegahan, penghormatan, atau kekayaan.

11. Tempat-tempat ini bisa sesederhana dan sekecil kandang dan jerami tempat Aku dilahirkan dahulu kala. (226, 38-39)

12. Janganlah berpikir bahwa Aku baru memilih bangsa ini pada saat-saat terakhir untuk pengungkapan-Ku yang baru. Segalanya telah direncanakan sejak kekekalan. Tanah ini, ras ini, jiwa-jiwa kalian telah Aku persiapkan, sama seperti waktu kehadiran-Ku pun telah ditentukan sebelumnya oleh kehendak-Ku.

13. Aku memutuskan untuk memulai pengungkapan-pengungkapan-Ku di antara yang paling rendah, di antara mereka yang menjaga akal dan jiwa mereka tetap murni. Setelah itu, Aku mengizinkan semua orang datang kepada-Ku, karena di meja-Ku tidak ada perbedaan maupun perlakuan istimewa. Firman-Ku yang diturunkan kepada umat ini sederhana dan rendah hati dalam bentuknya, dapat diakses oleh kalian, namun makna yang penuh kejelasan itu mendalam bagi roh kalian, karena Aku, meskipun Aku adalah Sumber segala pengetahuan, selalu mengungkapkan diri-Ku dengan sederhana dan jelas. Aku bukanlah rahasia bagi siapapun ; rahasia dan misteri hanyalah buah dari ketidaktahuan kalian. (87, 11-12)

14. Orang-orang pertama yang mendengarkan-Ku memperlakukan karya-Ku seperti sebuah pohon, dengan memotong cabang-cabang pertama untuk ditanam kembali di berbagai daerah. Sebagian menafsirkan ajaran-Ku dengan baik, yang lain menyimpang dari jalan yang benar.

15. Kecil jumlah kelompok yang berkumpul di bawah naungan ruang pertemuan yang sederhana. Namun, ketika jumlah mereka bertambah dan kerumunan orang semakin besar, Aku menyerukan kepada mereka untuk bersatu, agar semua orang mengenali diri mereka sebagai murid dari satu Guru dan mempraktikkan ajaran dengan cara yang sama; agar benih tidak ditaburkan sesuai kehendak para "pekerja"*, melainkan sesuai dengan kehendak Ilahi.

** Merujuk pada perumpamaan Yesus tentang "pekerja di kebun anggur".*

16. Di hadapan Tabut Rohani Perjanjian Baru, kerumunan orang bersumpah untuk tunduk, taat, dan beritikad baik; namun ketika badai dan angin topan melanda dengan dahsyat dan dahan-dahan pohon terhempas, sebagian menjadi lemah, sementara yang lain tetap teguh tak tergoyahkan dan mengajarkan para "pekerja" baru untuk mengolah "ladang".

17. Beberapa yang telah menyadari kebesaran wahyu ini bermaksud menembus rahasia-rahasia-Ku lebih jauh daripada yang Aku kehendaki, untuk memperoleh pengetahuan dan kekuatan yang akan membuat mereka lebih unggul dari yang lain; namun tak lama kemudian mereka berhadapan dengan keadilan-Ku.

18. Yang lain, yang tidak dapat menemukan keagungan karya ini dalam kemurnian dan kesederhanaannya, telah mengadopsi ritus, simbol, dan upacara dari sekte-sekte dan gereja-gereja, karena mereka mengira hal itu akan memberikan kemegahan pada wahyu-wahyu-Ku. (234, 27-30)

19. Sejak wahyu ini mulai terungkap, roh kalian diterangi oleh ajaran-Ku, meskipun ada pula yang tidak percaya — baik di antara mereka yang telah melatih akal budi, maupun di antara yang tidak berpendidikan dan tidak tahu apa-apa.

20. Betapa banyaknya argumen untuk menyangkal wahyu ini! Betapa banyaknya upaya untuk menghancurkan firman ini! Namun, tidak ada yang menghentikan laju pesan-Ku — sebaliknya: Semakin keras orang-orang memerangi karya ini, semakin berkobar iman manusia, dan semakin berlalu waktu, semakin besar jumlah orang yang melalui mereka Aku menyampaikan firman-Ku.

21. Apa yang dapat dipelajari dari hal ini? Bahwa kekuatan manusia tidak akan pernah mampu mencegah kekuatan ilahi melaksanakan keputusan-Nya.

22. Ketika umat berkumpul di dalam tempat-tempat perkumpulan ini, mereka selalu melakukannya tanpa rasa takut terhadap dunia, selalu penuh keyakinan akan kehadiran-Ku yang dan perlindungan-Ku, dan Aku telah membuktikan kepada mereka bahwa iman mereka didasarkan pada kebenaran. (329, 28-30, 37)

23. Sebuah kelompok rasul baru terbentuk dalam komunitas ini, terdiri dari hati-hati yang sederhana dan rendah hati, namun dipenuhi oleh cinta dan iman untuk mengikuti-Ku. Tentu saja di antara mereka tidak kurang seorang Tomas baru yang harus melihat untuk percaya pada kehadiran-Ku — seorang Petrus baru yang, meskipun percaya pada-Ku, akan menyangkal-Ku karena takut pada manusia, dan seorang Yudas Iskariot baru yang akan mengkhianati-Ku dengan menjual firman dan kebenaran-Ku demi uang dan pujian.

24. Kerumunan yang membentuk umat ini terus bertambah dan

menyebar ke seluruh kota, wilayah, dan desa; dan dari umat ini muncul para rasul kebenaran dan keadilan, pekerja yang rela berkorban dan penuh semangat dalam mengajarkan ajaran Tuhannya, serta para nabi berhati murni yang menyampaikan kebenaran. (213, 72-73)

25. Dalam wahyu-Ku yang baru ini, Aku telah mengubah segalanya: tempat-tempat dan sarana penyampaiannya, guna menghilangkan ketidaktahuan, kesesatan, dan penafsiran yang salah yang diberikan terhadap wahyu-wahyu-Ku sebelumnya. Sebagaimana matahari terbit di timur dan kalian melihatnya di titik tertinggi pada tengah hari, untuk kemudian menyaksikan bagaimana ia terbenam di barat, demikianlah cahaya Roh-Ku telah berpindah dari timur ke barat seiring berjalannya waktu, agar kalian tidak membatasi kemuliaan dan kuasa-Ku pada tempat, manusia, atau ras tertentu. (110, 9)

26. Cukup bagi-Ku bahwa hanya sedikit orang yang mendengarkan-Ku, karena mereka besok akan menyampaikan kesaksian ini kepada sesama mereka. Aku tahu bahwa jika Aku memanggil semua orang, kebanyakan dari mereka tidak akan datang karena mereka sibuk dengan urusan dunia. Mereka akan menyangkal-Ku dan menghalangi orang-orang yang berkehendak baik untuk datang mendengarkan-Ku.

27. Di sini, di tempat-tempat terpencil yang tidak berarti ini, di mana Aku menyatakan diri-Ku, Aku menumbuhkan benih-Ku. Aku menyatukan hati-hati yang sederhana menjadi jemaat, dan ketika mereka jauh dari hiruk-pikuk kehidupan materialistis, Aku berbicara kepada mereka tentang cinta, yang Kekal, Roh, nilai-nilai manusiawi dan rohani yang sejati, dengan mana Aku membuat mereka memandang hidup melalui Roh dan bukan melalui indra.

28. Hati-hati anak-anak ini Aku sebut murid, dan mereka yang tak pernah memiliki apa pun, yang tak pernah diperhatikan oleh sesama, dipenuhi rasa puas karena dipanggil oleh-Ku, dan telah bangkit ke dalam kehidupan baru. Mereka telah bangkit dengan keyakinan dan kegembiraan bahwa mereka dapat berguna bagi sesama, karena Tuhan telah menanamkan wahyu-Nya dalam diri mereka dan menunjukkan jalan kasih kepada mereka.

29. Ada yang mungkin menyangkal mereka dan mengejek mereka karena mereka menyebut diri murid-murid Yesus — namun sungguh, Aku berkata kepadamu, meskipun anugerah ini ditolak dari mereka, mereka akan tetap menjadi murid-murid-Ku. (191, 33-36)

30. Dunia menanti-nantikan panggilan suara-Ku; hati manusia, meskipun telah mati dalam iman, menantikan kedatangan suara

Kristus yang berkata kepadanya: "Bangunlah dan berjalanlah".

31. Orang-orang "mati", orang-orang "buta", orang-orang sakit, dan orang-orang terbuang membentuk suatu bangsa yang sangat besar. Aku akan datang kepada mereka, karena mereka yang menderita secara rohani atau jasmani adalah yang paling peka terhadap kehadiran-Ku. Para penguasa dunia — mereka yang memiliki kekuasaan, kekayaan, dan kemegahan duniawi, tidak percaya bahwa mereka membutuhkan-Ku dan tidak menantikan-Ku: Apa yang bisa Kristus berikan kepada mereka, padahal mereka mengatakan sudah memiliki segalanya? Mungkin beberapa harta rohani atau tempat di kekekalan? Itu tidak menarik bagi mereka!

32. Itulah sebabnya Aku mencari kerumunan orang miskin dan sakit jasmani maupun rohani ini, untuk memberitakan ajaran-Ku kepada mereka; sebab mereka merindukan-Ku, mereka mencari-Ku. Maka wajar saja bahwa mereka merasakan kehadiran-Ku, ketika saatnya tiba untuk menampakkan diri-Ku kembali kepada umat manusia. (291, 32-34)

Penyampaian wahyu ilahi

33. Siapa pun yang meragukan wahyu ini melalui kemampuan akal manusia, bertindak seolah-olah ia menyangkal status keunggulannya di atas makhluk-makhluk lain — seolah-olah ia menyangkal rohnya sendiri dan tidak ingin menyadari tingkat spiritual dan intelektual yang telah ia capai melalui ujian, penderitaan, dan perjuangan yang tak terhitung jumlahnya.

34. Menyangkal bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi atau rohmu berarti menyangkal diri sendiri dan menempatkan diri pada posisi makhluk-makhluk yang lebih rendah.

35. Siapakah yang tidak tahu bahwa manusia adalah anak Allah? Siapakah yang tidak tahu bahwa ia membawa jiwa di dalam dirinya? Mengapa lalu tidak percaya bahwa harus ada satu atau beberapa cara bagi Bapa dan anak-anak-Nya untuk saling berkomunikasi?

36. Karena Aku adalah Kecerdasan, Aku berbicara kepada kalian melalui akal budi kalian; karena Aku adalah Roh, Aku berbicara kepada roh kalian. Namun, bagaimana mungkin mereka yang menyangkal wahyu-Ku dapat memahami dan menerima kebenaran ini, jika mereka tidak pernah mau memandang dan mengenali-Ku sebagai Roh? Di dalam hati mereka, mereka telah mengembangkan banyak pandangan yang keliru, seperti anggapan bahwa Aku adalah makhluk ilahi dengan wujud manusia, yang harus dilambangkan melalui simbol dan gambar agar mereka dapat berhubungan dengan-Ku melalui hal-hal tersebut.

37. Selama berabad-abad, orang-orang yang mencari-Ku dengan cara

ini telah terbiasa dengan keheningan patung-patung dan lukisan-lukisan mereka, di hadapan mana mereka berdoa dan melakukan upacara-upacara, dan akhirnya dalam hati mereka tumbuh keyakinan bahwa tidak ada seorang pun yang layak untuk melihat, mendengar, atau merasakan Tuhan. Dengan mengatakan bahwa Aku terlalu agung untuk mendekati manusia, mereka mengira sedang mempersembahkan penghormatan yang penuh kekaguman kepada-Ku. Namun, mereka salah; sebab siapa pun yang mengklaim bahwa Aku terlalu besar untuk berurusan dengan makhluk sekecil manusia adalah orang yang bodoh, yang menyangkal hal terindah yang telah diwahyukan Roh-Ku kepada kalian: kerendahan hati.

38. Jika kalian percaya kepada Kristus, jika kalian mengaku sebagai orang Kristen, kalian tidak boleh memelihara gagasan-gagasan tak masuk akal seperti keyakinan bahwa kalian tidak layak untuk didekati oleh Tuhan kalian. Apakah kalian lupa bahwa iman Kristen kalian justru didasarkan pada bukti kasih ilahi itu sendiri, ketika “Firman” Allah menjadi manusia? Pendekatan apa lagi yang lebih nyata dan manusiawi yang dapat lebih memenuhi daya tangkap manusia berdosa dan duniawi dengan jiwa yang gelap dan akal yang lemah, selain ketika Aku membiarkan mereka mendengar suara-Ku yang ilahi, yang telah menjadi kata-kata manusia?

39. Inilah bukti terbesar kasih, kerendahan hati, dan belas kasihan kepada manusia, yang Aku segel dengan darah, agar selalu terpatri dalam ingatan kalian bahwa tidak ada seorang pun yang tidak layak bagi-Ku, sebab Aku justru demi mereka yang paling terjerumus dalam lumpur, kegelapan, dan keburukan, menjadikan Firman-Ku menjadi manusia dan menumpahkan darah-Ku yang merupakan sumber kehidupan.

40. Mengapa maka mereka yang percaya akan semua ini justru menyangkal kehadiran dan wahyu-Ku saat ini? Mengapa mereka berusaha mengklaim bahwa hal ini tidak mungkin, karena Allah itu tak terbatas dan manusia terlalu rendah, terlalu tidak berarti, dan tidak layak? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang menyangkal wahyu-Ku pada masa ini, juga menyangkal kehadiran-Ku di dunia pada "Zaman Kedua" itu dan menyangkal kasih serta kerendahan hati-Ku.

41. Bagi kalian, para pendosa, wajar saja jika kalian merasa jauh dari-Ku dalam dosa kalian. Namun, Aku merasa bahwa semakin banyak kesalahan yang kalian lakukan dan semakin kalian menodai jiwa kalian, semakin penting bagi-Ku untuk mendekati kalian, untuk memberikan cahaya kepada kalian, mengulurkan tangan kepada kalian,

untuk menyembuhkan dan menyelamatkan kalian.

42. Aku tahu bahwa jika Aku menampakkan diri kembali kepada anak-anak-Ku, banyak yang akan menyangkal-Ku, dan karena itu Aku telah mengumumkan kedatangan-Ku kembali sejak dulu; namun pada saat yang sama Aku menjelaskan bahwa kehadiran-Ku saat itu akan bersifat rohani. Namun jika kalian meragukan hal ini, yakinkanlah diri kalian melalui kesaksian keempat murid yang mencatat kata-kata-Ku dalam Injil.

43. Di sini Aku berada dalam Roh dan mengirimkan firman-Ku kepada kalian dari "awan" yang bercahaya, serta menjadikannya manusiawi melalui para juru bicara ini — sebagai pengajaran persiapan untuk pengungkapan yang akan kalian capai bersama: percakapan dari Roh ke Roh. (331, 1-10, 13)

44. Pikiran-pikiran ilahi telah diterjemahkan menjadi kata-kata melalui para juru bicara-Ku yang berada dalam ekstasi, yang, ketika digabungkan menjadi kalimat, telah membentuk dan menetapkan sebuah ajaran rohani, 64 Bab 4 yang penuh dengan wahyu dan pengajaran yang sempurna.

45. Inilah Penghibur yang dijanjikan, inilah Roh Kebenaran yang diumumkan, yang akan mengajarkan segala sesuatu kepada kalian. Persiapan telah dimulai, akan datang masa-masa di mana kalian membutuhkan Dia yang, karena memiliki kekuatan dalam roh-Nya, memimpin kalian dengan kemuliaan dan kesederhanaan hati-Nya, dengan kebijaksanaan dan belas kasihan. (54, 51-52)

46. Ajaran-Ku datang kepada kalian untuk menerangi akal budi kalian. Namun, janganlah heran dengan cara Aku datang kepada kalian pada masa ini; janganlah bingung karenanya, namun jangan pula biarkan hal itu menjadi rutinitas.

47. Ketika Cahaya Ilahi-Ku mencapai kemampuan akal budi manusia yang melayani-Ku sebagai perantara suara, cahaya itu mengkristal menjadi getaran-getaran yang diubah menjadi kata-kata kebijaksanaan dan kasih. Berapa banyak anak tangga surga yang harus dituruni Roh-Ku untuk sampai kepada kalian dalam bentuk ini! Dan Aku pun harus mengirimkan "Dunia Rohani-Ku" kepada kalian, agar ia memberikan penjelasan terperinci mengenai ajaran-ajaran-Ku. (168, 48)

48. Aku menyatakan diri-Ku melalui organ akal manusia, karena otak adalah "alat" yang diciptakan secara sempurna oleh Sang Pencipta, agar di dalamnya terungkap kecerdasan, yang merupakan cahaya jiwa.

49. "Alat" ini adalah model yang tidak akan pernah dapat kalian tiru dengan seluruh ilmu pengetahuan kalian. Kalian akan menggunakan bentuk dan strukturnya sebagai teladan untuk ciptaan kalian; tetapi kalian tidak akan pernah mencapai kesempurnaan yang dimiliki karya-karya Bapamu. Mengapa kalian lalu

meragukan bahwa Aku dapat menggunakan apa yang telah Aku ciptakan? (262, 40-41)

50. Di segala zaman, kasih-Ku sebagai Guru selalu memperhatikan dengan cermat pengajaran yang dibutuhkan manusia, dan Aku selalu datang kepada mereka untuk berbicara sesuai dengan kematangan rohani dan perkembangan intelektual mereka.

51. Aku datang kepada kalian karena Aku melihat bahwa kata-kata manusia dan ajaran-ajaran yang kalian ciptakan tidak memuaskan dahaga yang membara dalam jiwa kalian — dahaga akan cahaya, dahaga akan kebenaran, akan keabadian, dan akan kasih. Oleh karena itu, Aku telah menetap di antara kalian dan menggunakan manusia-manusia yang rendah hati, tidak tahu apa-apa, dan tidak berpendidikan, serta mendorong mereka untuk tenggelam dalam ekstasi akal budi dan jiwa yang " ", agar pesan "Zaman Ketiga" mengalir dari mulut mereka.

52. Untuk layak menerima dan menyampaikan pikiran-pikiran ilahi-Ku, mereka harus berjuang melawan materialisasi dan godaan dunia. Dengan cara menahan kepribadian mereka sendiri dan menundukkan kesombongan mereka, mereka telah mencapai penyerahan diri yang sepenuhnya dalam rentang waktu yang singkat, di mana mereka mempersembahkan organ akal budi mereka kepada ilham ilahi dan dengan demikian memungkinkan agar dari bibir mereka terucap kata-kata yang penuh kebijaksanaan, kelembutan, keadilan, penghiburan, dan kedamaian.

53. Akan selalu ada yang tidak dapat memahami bagaimana para pembawa suara dapat mengekspresikan begitu banyak pengetahuan dalam kata-kata dan menuangkan begitu banyak esensi kehidupan ke dalam jiwa kerumunan pendengar, tanpa Roh-Ku turun ke otak-otak mereka, dan hanya sinar Cahaya-Ku yang menerangi mereka. Maka Aku katakan kepadamu, bahwa Bintang Raja — sebagaimana kalian menyebut matahari — pun tidak perlu turun ke bumi untuk meneranginya, karena cahaya yang dikirimnya dari kejauhan ke planetmu sudah cukup untuk membasuhinya dalam cahaya, kehangatan, dan kehidupan.

54. Demikian pula, Roh Bapa menerangi dan menghidupkan segalanya seperti matahari dengan sinar yang tak terbatas melalui cahaya yang Dia kirimkan kepada semua makhluk — baik rohani maupun material.

55. Pahamilah, oleh karena itu, bahwa di mana cahaya-Ku ada, di situ pula Roh-Ku hadir. (91, 12-16)

56. Sebuah percikan cahaya dari Roh-Ku, sebuah pantulan dari Firman Ilahi, itulah yang turun ke atas roh sang perantara, melalui siapa Aku membuat pesan-Ku terdengar bagi kalian. Manakah perantara manusia yang mampu

menerima seluruh kuasa "Firman" itu? Tidak ada. Dan sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian belum tahu apa itu "Firman".

57. "Firman" itu adalah kehidupan, adalah cinta, adalah Firman Allah, namun dari semua itu, sang perantara hanya dapat menerima seujung jarum. Namun di sini, dalam sinar cahaya itu, dalam esensi itu, kalian akan dapat menemukan yang Tak Terbatas, yang Mutlak, yang Abadi.

58. Untuk berbicara tentang Aku, Aku dapat melakukannya baik melalui karya-karya besar maupun melalui pernyataan-pernyataan kecil dan terbatas. Aku ada di dalam segala sesuatu, segala sesuatu berbicara tentang Aku; yang besar maupun yang kecil sama-sama sempurna. Manusia hanya perlu memahami cara mengamati, merenung, dan mempelajari. (284, 2-3)

59. "Firman-Ku" tidak menjadi manusia lagi. Pada masa ini Aku berada "di atas awan", lambang alam baka, dari mana sinar-Ku terpancar, yang menerangi akal budi sang pembawa suara.

60. Aku berkenan untuk mengungkapkan diri-Ku melalui manusia, dan keputusan-Ku sempurna. Aku mengenal manusia, karena Aku yang menciptakannya. Aku menganggapnya layak, karena ia adalah anak-Ku, karena ia berasal dari-Ku. Aku dapat menggunakan dirinya, karena untuk itulah Aku menciptakannya, dan Aku dapat mengungkapkan kemuliaan-Ku melalui perantaraannya, karena Aku menciptakannya untuk memuliakan diri-Ku di dalamnya.

61. Manusia! Ia adalah citra-Ku, karena ia adalah kecerdasan, kehidupan, kesadaran, dan kehendak, karena ia memiliki sebagian dari semua sifat-Ku dan rohnya termasuk dalam kekekalan.

62. Seringkali kalian lebih tidak berarti daripada yang kalian yakini, dan di lain waktu kalian lebih besar daripada yang dapat kalian bayangkan. (217, 15-18)

63. Jika kalian merenung sejenak dan mempelajari kitab-kitab suci, kalian akan menyadari bahwa pada semua nabi terungkap satu isi rohani yang sama, yang mereka sampaikan kepada manusia melalui kata-kata mereka. Mereka memberikan peringatan, wahyu, dan pesan kepada manusia, tanpa kesalahan-kesalahan dari ibadah yang materialistik yang dipraktikkan oleh umat pada masa itu. Mereka mengajarkan untuk mematuhi Hukum dan Firman Allah, dan mereka membantu manusia untuk terhubung dengan Bapa Surgawi mereka.

64. Wahai umat, bukankah kamu melihat kesamaan yang besar antara para nabi itu dan para pembawa pesan ini, melalui siapa Aku saat ini berbicara kepadamu? Aku pun meletakkan esensi hukum-Ku di bibir mereka yang terakhir ini; melalui kata-kata mereka, inspirasi-Ku sampai kepadamu, dan dari

mereka terpancar ajaran yang memanggil para pendengar untuk mencari Tuhan mereka dengan cara yang paling murni. Mereka berbicara tanpa rasa takut bahwa di antara banyak orang yang mendengarkan mereka, terdapat juga mata-mata atau orang-orang fanatik. Mereka dengan penuh pengabdian menjalankan tugas mereka dalam melayani Bapa mereka, agar melalui mereka Ia berbicara kepada umat manusia dan memberikan ajaran-ajaran ini, yang akan membuka jalan-jalan baru menuju cahaya bagi manusia.

65. Wahai umat, tidak hanya ada kesamaan yang besar antara para nabi itu dan para pembawa suara ini, tetapi juga terdapat hubungan yang sempurna di antara mereka. Para nabi itu telah mengumumkan kedatangan mereka, dan apa yang mereka ramalkan sejak lama kini dialami oleh para pelayan ini. (162, 9-11)

66. Tidak semua pembawa Suara-Ku mampu dan bersedia mempersiapkan diri untuk melayani-Ku, dan seringkali Aku harus menurunkan Cahaya-Ku ke atas organ-organ akal yang tidak suci, yang sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna, bahkan yang berdosa. Mereka telah memicu keadilan-Ku melalui pelanggaran mereka, karena akal budi mereka telah kehilangan segala inspirasi dan bibir mereka kehilangan segala kefasihan untuk menyampaikan pesan ilahi.

67. Dalam kasus-kasus ini, para pendengar telah menutup telinga mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang menyedihkan itu, namun sebaliknya mereka membuka jiwa mereka untuk merasakan kehadiran-Ku di dalamnya dan menerima esensi-Ku. Orang-orang itu memakan esensi yang dikirimkan oleh belas kasihan-Ku pada saat itu; namun, sang pembawa suara menghalangi pesan yang tidak keluar dari bibirnya, dan dengan demikian memaksa mereka yang hadir untuk berkomunikasi dari jiwa ke jiwa dengan Guru mereka , meskipun mereka belum siap untuk menerima inspirasi-Ku dalam bentuk ini. (294, 49)

Bentuk Wahyu

68. Pengajaran Sang Guru selalu dimulai dengan cara yang sama, karena mengandung kasih yang sama. Ia dimulai dalam kasih dan berakhir dalam belas kasihan — dua kata yang mencakup seluruh ajaran-Ku. Perasaan-perasaan luhur inilah yang memberi kekuatan pada jiwa untuk mencapai wilayah-wilayah Cahaya dan Kebenaran. (159, 26)

69. Kalian mungkin berkata bahwa bentuk luar bahasa yang Aku gunakan pada "Zaman Kedua" berbeda dengan yang Aku gunakan sekarang, dan sebagian kalian benar. Sebab, pada masa itu Yesus berbicara kepada kalian dengan ungkapan-ungkapan dan peribahasa dari bangsa-bangsa tempat Ia tinggal, sebagaimana Aku

melakukannya hari ini sesuai dengan cara berpikir mereka yang mendengarkan firman-Ku. Namun, isi rohani yang disampaikan oleh firman itu, baik yang diberikan pada masa itu maupun hari ini, adalah sama, satu, dan tak berubah. Namun, hal ini tetap diabaikan oleh banyak orang yang hatinya telah mengeras dan akal budinya tertutup. (247, 56)

70. Wahai orang-orang yang tidak beriman! Datanglah dan dengarkanlah Aku sering-sering, firman-Ku akan mengalahkan keraguanmu. Jika kalian merasa bahwa gaya bahasa firman-Ku tidak sama dengan yang pernah Aku gunakan dahulu, maka Aku katakan kepadamu bahwa kalian tidak boleh terpaku pada bentuk atau hal-hal luar, melainkan harus mencari makna yang sesungguhnya, yang tetap sama.

71. Esensi, makna sesungguhnya, selalu hanya satu, karena yang Ilahi itu kekal dan tak berubah; tetapi bentuk di mana wahyu itu sampai kepada kalian, atau melalui mana Aku memberitahukan kepada kalian bagian kebenaran yang lebih lanjut, selalu menyesuaikan diri dengan kemampuan penerimaan atau perkembangan yang telah kalian capai. (262, 45)

Kehadiran makhluk-makhluk dari alam lain dalam pengajaran Kristus

72. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat-saat ketika firman-Ku menerangi akal budi manusia, ada ribuan dan puluhan ribu makhluk tak berwujud yang hadir dalam pengajaran-Ku dan mendengarkan firman-Ku; jumlah mereka selalu lebih besar daripada mereka yang hadir dalam wujud materi. Seperti kalian, mereka perlahan-lahan naik dari kegelapan untuk memasuki Kerajaan Cahaya. (213, 16)

73. Firman-Ku ini kalian dengar di bumi melalui akal budi manusia, dan pada tingkatan kehidupan yang lebih tinggi daripada kalian, para penghuninya, jiwa-jiwa lain, juga mendengarnya; sama seperti makhluk-makhluk roh dari tingkatan kehidupan lain yang lebih tinggi, yang tinggal di sana, mendengarnya. Karena "konser" ini, yang dipersembahkan Bapa bersama para roh cahaya pada "Zaman Ketiga", bersifat universal.

74. Aku telah mengatakannya: Sinar-Ku bersifat universal, firman-Ku dan esensi rohani-Ku (yang terkandung di dalamnya) juga bersifat universal, dan bahkan pada tingkatan tertinggi yang telah dicapai oleh roh-roh, mereka mendengarkan-Ku. Kalian mendengarkan-Ku saat ini dalam wahyu ini dengan cara yang paling tidak sempurna, yaitu melalui manusia.

75. Oleh karena itu, Aku kini mempersiapkan kalian untuk wahyu-wahyu yang lebih tinggi, agar ketika kalian memasuki alam roh dan sepenuhnya meninggalkan

bumi ini, kalian dapat bersatu dengan tingkatan kehidupan baru untuk mendengarkan "konser" yang dipersembahkan Bapa bersama roh kalian.

76. Hari ini kalian masih berada di dalam materi, segarkanlah hati dan roh kalian dengan firman ini, dan makhluk-makhluk yang dahulu menjadi bagian dari kalian di bumi, yang kalian masih sebut sebagai Bapa, suami, istri, saudara, anak, kerabat, atau teman, kini berada di tingkatan kehidupan lain dan mendengarkan firman yang sama; namun bagi mereka, makna dan esensinya berbeda, meskipun mereka menikmati kebahagiaan yang sama, penyegaran yang sama, dorongan yang sama, dan roti yang sama. (345, 81-82)

77. Aku mengirimkan sinar Cahaya-Ku ke setiap dunia. Kepada kalian, Aku telah menyalurkan Cahaya ini dalam bentuk kata-kata manusia, sebagaimana Ia sampai ke tempat-tempat lain melalui ilham.

78. Dalam cahaya sinar ilahi itu, semua roh akan bersatu, dengan menjadikannya tangga surga yang membawa mereka ke titik yang sama, ke Kerajaan Rohani yang dijanjikan kepada kalian semua, yang merupakan partikel-partikel rohani dari Keilahian-Ku. (303, 13-14)

Batasan waktu dari wahyu-wahyu

79. Kerajaan-Ku turun ke atas umat manusia yang menderita, dan firman-Ku bergema melalui orang-orang terpilih pada zaman ini, agar mereka yang mendengarkan-Ku menjadi penghibur bagi sesama mereka.

80. Di segala zaman, Aku memiliki perantara antara manusia dan Keilahian-Ku; mereka adalah orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati dari hati, yang telah Aku gunakan. Kini Aku mempersiapkan utusan-utusan baru ajaran-Ku, agar Kabar Gembira ini menjadi kebangkitan menuju Kehidupan Rohani di antara manusia.

81. Betapa banyak di antara mereka yang mampu menjalankan misi spiritual yang mulia, masih tertidur, tersebar di seluruh dunia! Mereka akan terbangun, dan mereka akan membuktikan kemajuan spiritual mereka, ketika dalam kemurahan hati perasaan mereka, mereka menjadi makhluk yang bermanfaat bagi sesama. Mereka akan rendah hati dan tidak pernah membanggakan keunggulan diri. (230, 61-63)

82. Pekerjaan-Ku harus sampai kepada umat manusia tanpa perubahan, agar mereka berangkat untuk memenuhi hukum-Ku dengan memeluk salib penebusan mereka.

83. Aku telah menjanjikannya kepada manusia, kepada seluruh umat manusia, dan Aku akan menepatinya, karena firman-Ku adalah firman seorang Raja; Aku akan mengirimkan gandum emas firman-Ku kepada mereka melalui para murid-Ku, dan gandum ini akan

menjadi persiapan bagi manusia agar mereka segera dapat menikmati percakapan dari roh ke roh. Sebab setelah tahun 1950, Aku tidak akan lagi menyatakan diri-Ku baik di sini maupun di tempat lain melalui kemampuan akal budi seorang perantara. (291, 43-44)

Bab 5 – *Alasan di Balik Wahyu Baru Allah*

Kehendak Allah untuk Penebusan

1. Jika tidak ada kebodohan di dunia, jika tidak ada darah yang tertumpah, jika tidak ada rasa sakit dan penderitaan, tidak akan ada alasan bagi Roh-Ku untuk mematerialisasikan diri-Nya dengan membuat diri-Nya dapat dirasakan oleh indra-indra kalian. Tetapi kalian membutuhkan Aku. Aku tahu bahwa hanya kasih-Ku yang dapat menyelamatkan kalian pada masa-masa ini, dan karena itu Aku telah datang.

2. Jika Aku tidak mencintai kalian — apa artinya kalian menghancurkan diri sendiri, dan apa artinya penderitaan kalian? Namun Aku adalah Bapamu — seorang Bapa yang merasakan penderitaan anak-Nya di dalam diri-Nya, karena setiap anak adalah bagian kecil dari diri-Nya. Itulah sebabnya Aku memberikan kepadamu dalam setiap kata-Ku dan dalam setiap ilham-Ku cahaya kebenaran, yang bagi roh berarti kehidupan. (178, 79-80)

3. Di sini Aku berada di antara kalian dan mengetuk hati kalian. Apakah kalian mengira bahwa damai-Ku sempurna, ketika Aku melihat kalian terjerat dalam permusuhan yang terus-menerus? Itulah sebabnya Aku datang sebagai Pejuang Agung untuk melawan kegelapan dan kejahatan, dan bersama-Ku juga datang roh-roh kebaikan, Dunia Roh, untuk menyempurnakan karya-Ku. Berapa lama pertempuran ini akan berlangsung? Sampai semua anak-Ku diselamatkan. Namun, Aku tidak membawa penderitaan, Aku hanya ingin mengubah kalian melalui kasih. (268, 31)

4. Firman-Ku akan kembali terasa tidak nyaman bagi manusia seperti pada masa lalu, namun Aku akan mengatakan kebenaran kepada mereka. Tanpa mempermalukan siapa pun, Aku menyebut orang munafik sebagai orang munafik, orang yang berzina sebagai orang yang berzina, dan orang jahat sebagai orang jahat. Kebenaran telah disalahartikan, dan perlu agar kebenaran itu bersinar kembali, seperti sekarang ini, di mana kebenaran telah disembunyikan, dan oleh karena itu kebenaran itu harus kembali terungkap di hadapan manusia. (142, 31)

5. Bukan sekali, melainkan beberapa kali dan dengan berbagai cara, Aku mengumumkan dan menjanjikan kepada para murid-Ku

kedatangan-Ku yang kedua. Aku memberitahukan kepadamu tanda-tanda yang akan menandakan kedatangan-Ku — tanda-tanda di alam, peristiwa-peristiwa di kalangan manusia, perang-perang dunia, dosa yang mencapai puncaknya. Agar dunia tidak tersesat dan mengharapkan Aku kembali sebagai manusia, Aku memberitahukan kepada mereka bahwa Kristus akan datang "di atas awan", yaitu dalam Roh.

6. Janji itu telah terpenuhi. Di sini Sang Guru hadir dalam Roh dan berbicara kepada dunia. Di sini Sang Tuhan Damai dan Kerajaan Cahaya, yang sedang membangun bahtera yang tak terukur besarnya, di mana manusia dapat berlindung dan diselamatkan seperti pada “Zaman Pertama”, ketika Nuh membangun bahtera untuk menyelamatkan benih manusia. (122, 52-53)

7. Cara Aku menampakkan diri pada masa ini berbeda dengan "Zaman Kedua", namun niat-Ku tetap sama: menyelamatkan umat manusia, membebaskannya dari badai yang ditemuinya di sepanjang perjalanannya dan yang tak dapat dihindarinya.

8. Godaan telah dilepaskan dengan segala kekuatannya, dan manusia telah jatuh seperti anak kecil dan mengalami penderitaan yang besar. Ia mengosongkan cawan penderitaannya dan memanggil-Ku dalam kebingungan yang mendalam, dan Bapa telah menyertainya.

9. Masih tersisa endapan di dalam cawan itu, namun Aku akan menolong kalian menanggung penderitaan yang merupakan akibat dari ketidaktaatan kalian. Berbahagialah kalian yang mendengarkan Aku, sebab kalian akan menjadi kuat! Namun, bagaimana dengan yang lain ketika penderitaan besar itu menimpa mereka? Akankah jiwa mereka runtuh karena kurangnya iman? Doa Israel* harus menjadi penopang bagi mereka. (337, 38)

** Nama ini merujuk pada umat Allah yang baru, yaitu "Israel Rohani", bukan pada penduduk Negara Israel atau bangsa Yahudi secara keseluruhan (untuk penjelasan lebih lanjut, lihat Bab 39)*

10. Aku mencari kalian dengan cinta yang tak terbatas. Aku telah menaruh begitu banyak rahmat dan karunia dalam jiwa kalian, sehingga Aku tidak rela kehilangan satu pun dari anak-anak-Ku. Kalian adalah bagian dari Roh-Ku, adalah sebagian dari hakikat-Ku — bisakah Dia yang mencari kalian dengan begitu tekun dan penuh cinta itu menjadi jahat?

11. Setiap kali Aku turun untuk memberikan firman-Ku kepada kalian, Aku menemukan “yang terakhir” di antara kerumunan; mereka adalah mereka yang paling banyak bertanya kepada-Ku di dalam hati mereka. Namun Aku bersedia memenuhi keinginan mereka dan selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.

12. Hari ini, mereka yang datang terakhir bertanya kepada-Ku apa tujuan kedatangan-Ku kembali, dan Aku menjawab bahwa tujuannya adalah untuk memberdayakan manusia agar dapat kembali ke kemurnian aslinya melalui dirinya sendiri. (287, 19-20)

Penghapusan kesesatan dan bentuk-bentuk ibadah yang bersifat lahiriah

13. "Zaman Ketiga" telah sepenuhnya tiba bagi umat manusia. Sekitar 2000 tahun telah berlalu sejak Aku memberikan firman-Ku kepada kalian; namun ajaran itu, meskipun waktu telah berlalu, belum dikenali oleh seluruh umat manusia, karena Aku tidak dicintai oleh semua anak-anak-Ku. Namun demikian, semua orang menghormati-Ku, semua mencari satu Roh Ilahi, yang adalah Roh-Ku. Namun, Aku tidak melihat kesatuan di antara manusia; Aku tidak melihat di antara mereka iman yang sama, pengangkatan yang sama, dan pengenalan yang sama; oleh karena itu, Aku datang sebagai Roh Kudus untuk mempersatukan mereka di dalam-Ku, untuk menyempurnakan mereka dengan ajaran-Ku tentang kebenaran, dengan firman-Ku yang tak berubah, dengan hukum-Ku tentang kasih dan keadilan. (316, 4)

14. Kekeruhan akal budi, kurangnya iman, ketidaktahuan akan kebenaran adalah kegelapan bagi jiwa, dan oleh karena itu umat manusia saat ini berada di jalan yang sesat. Betapa banyaknya orang-orang yang hidup tanpa tahu atau ingin tahu ke mana mereka pergi!

15. Aku tahu bahwa bagi manusia akan datang masa seperti ini, penuh dengan penderitaan, kebingungan, ketidakpastian, dan ketidakpercayaan. Aku berjanji akan menyelamatkan kalian dari kegelapan ini, dan inilah Aku: Aku adalah Roh Kebenaran. Mengapa kalian menginginkan Aku kembali sebagai manusia? Tidakkah kalian ingat bahwa Aku mati sebagai manusia dan berkata kepada kalian bahwa Aku akan menanti kalian di Kerajaan-Ku? Dengan itu Aku membuat kalian memahami bahwa jiwa itu abadi, tak binasa. (99, 7-8)

16. Firman-Ku pada masa ini mengingatkan kalian akan masa lalu, mengungkapkan rahasia-rahasia kepada kalian, dan memberitakan apa yang akan datang. Semua yang telah disimpangkan dan dilemahkan oleh manusia akan diperbaiki; sebab Aku, sebagai Penjaga Kebenaran, datang dengan pedang kecemburuan dan keadilan-Ku untuk meruntuhkan segala yang salah, untuk menghancurkan kemunafikan dan kebohongan, untuk mengusir kembali para pedagang dari Bait Suci Kebenaran.

17. Pahamilah bahwa kalian tidak perlu mencari Kebenaran dalam buku-buku, nasihat, atau perintah

manusia untuk mencapai keselamatan jiwa kalian.

18. Kalian semua harus diselamatkan; Aku tidak menemukan seorang pun yang sudah berdiri di tanah yang kokoh. Kalian adalah para korban kapal karam di tengah malam badai, di mana setiap orang berjuang untuk hidupnya sendiri tanpa memikirkan sesamanya, karena hidupnya dalam bahaya.

19. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku adalah satu-satunya Penyelamatmu, yang sekali lagi datang mencari mereka yang tersesat karena telah menyimpang dari jalur pelayaran, yaitu Hukum. Aku menerangi jalanmu, agar kamu sampai ke daratan, ke negeri yang diberkati itu yang menantimu, karena di dalam rahimnya tersimpan harta karun tak terhingga bagi roh. (252, 37-40)

20. Sebagaimana petunjuk-petunjuk ilahi pernah ditafsirkan secara keliru, demikian pula ajaran-Ku telah disalahartikan pada masa ini; dan karen , Sang Guru harus datang kembali untuk membantu kalian terbebas dari kesesatan kalian, karena hanya sedikit yang mampu membebaskan diri dari kesesatan mereka sendiri.

21. Memang, Aku telah berjanji kepada kalian pada masa itu bahwa Aku akan datang kembali; namun, Aku juga harus mengatakan kepada kalian bahwa Aku melakukannya karena Aku tahu akan datang suatu masa di mana umat manusia, dalam keyakinan bahwa mereka berjalan di jalan ajaran-Ku, akan sangat jauh darinya; dan inilah masa yang Aku umumkan untuk kedatangan-Ku kembali. (264, 35-36)

22. Pada "Zaman Kedua", Kristus — Dia yang sama yang saat ini berbicara kepada kalian — menjadi manusia dan tinggal di bumi. Namun sekarang Ia ada di antara kalian dalam Roh dan dengan demikian memenuhi janji yang telah Ia berikan kepada umat manusia: janji untuk kembali pada zaman baru guna membawa penghiburan tertinggi dan cahaya kebenaran kepada kalian, serta menerangi dan menjelaskan segala sesuatu yang telah diwahyukan kepada manusia. (91, 33)

23. Umat manusia kehilangan arah, namun Aku datang untuk membimbing mereka melalui cahaya Roh Kudus, agar mereka memahami makna sesungguhnya dari firman-Ku.

24. Seiring berjalannya waktu, tulisan-tulisan yang ditinggalkan para murid-Ku telah diubah oleh manusia, dan karena itu timbul perselisihan di antara denominasi-denominasi. Namun Aku akan menjelaskan semua ajaran-Ku untuk menyatukan umat manusia dalam satu cahaya dan satu kehendak. (361, 28-29)

25. Hari ini dunia memasuki tahap baru, di mana manusia akan mengupayakan kebebasan berpikir yang lebih besar, di mana ia akan berjuang untuk melepaskan

belenggu perbudakan yang telah dibebani oleh rohnya. Ini adalah masa di mana kalian akan melihat bangsa-bangsa, dalam kerinduan akan makanan rohani dan cahaya sejati, melampaui batas-batas fanatisme, dan Aku katakan kepada kalian bahwa tidak ada seorang pun yang pernah merasakan kebahagiaan, sekilas pun, untuk merasa bebas berpikir, meneliti, dan bertindak, yang akan kembali dengan sukarela ke penjara lamanya. Sebab kini matanya telah melihat cahaya, dan jiwanya terpesona oleh Wahyu Ilahi. (287, 51)

26. Aku tahu bahwa manusia akan semakin memistikkan ajaranku dari generasi ke generasi, mengubah hukum-Ku, dan memalsukan kebenaran. Aku tahu bahwa manusia akan melupakan janji-Ku untuk kembali, dan bahwa mereka tidak lagi menganggap diri mereka sebagai saudara, melainkan akan saling membunuh dengan senjata-senjata yang paling kejam, pengecut, dan tidak manusiawi.

27. Namun kini saatnya dan hari yang dijanjikan telah tiba, dan di sinilah Aku. Janganlah menghakimi cara yang telah Aku pilih untuk menyatakan diri-Ku kepada kalian; sebab bukan dunia yang berhak menghakimi-Ku, melainkan Akulah yang menghakimi umat manusia, karena kini saatnya penghakiman mereka telah tiba.

28. Aku mendirikan sebuah kerajaan di dalam hati manusia — bukan kerajaan duniawi seperti yang banyak orang harapkan, melainkan kerajaan rohani — yang kekuasaannya berasal dari kasih dan keadilan, bukan dari kekuatan-kekuatan dunia.

29. Aku melihat bahwa sebagian orang terkejut mendengar Aku berbicara demikian; namun Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian selalu membayangkan Aku berpakaian sutra, emas, dan permata? Mengapa kalian selalu menginginkan Kerajaan-Ku berasal dari dunia ini, padahal Aku telah mengungkapkan sebaliknya kepada kalian? (279, 61-64)

30. Aku telah memberitahukan kepadamu sebelumnya bahwa pertempuran akan sengit, sebab setiap orang menganggap agamanya sempurna dan cara mempraktikkannya tak bercela. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa jika demikian, Aku takkan punya alasan untuk datang pada masa ini dan berbicara kepadamu.

31. Aku memberikan kepadamu ajaran rohani yang mendalam melalui ilham, karena Aku melihat bahwa paganisme menguasai bentuk-bentuk ibadahmu dan bahwa benih jahat fanatisme telah meracuni kalian dengan ketidaktahuan dan perasaan kebencian.

32. Pedang Cahaya-Ku ada di tangan kanan-Ku; Aku adalah Pejuang dan Raja yang menghancurkan segala yang memberontak, segala kejahatan

yang ada, dan segala yang salah. Ketika pertempuran-Ku berakhir dan hati-hati telah belajar bersatu untuk berdoa dan hidup, pandangan roh kalian akan menemukan-Ku dalam Cahaya yang tak terbatas dan dalam damai abadi. "Inilah Kerajaan-Ku," akan Aku katakan kepada kalian, "dan Aku adalah Raja kalian, karena untuk itulah Aku ada, dan untuk itulah Aku menciptakan kalian: untuk memerintah." (279, 72-74)

Penjelasan tentang kehidupan yang sejati

33. Semua manusia tahu bahwa Aku adalah Bapa segala yang diciptakan dan bahwa takdir makhluk-makhluk ada di dalam-Ku. Namun, Aku tidak menerima perhatian maupun penghormatan dari mereka. Mereka juga menciptakan, menjadi tuan, dan percaya memiliki kuasa atas nasib sesama mereka — lalu mengapa harus tunduk kepada-Ku?

34. Dengan cara ini, manusia telah menguji kesabaran-Ku dan menantang keadilan-Ku. Aku telah memberi mereka waktu untuk menemukan kebenaran, tetapi mereka tidak mau menerima apa pun dari-Ku. Aku datang sebagai Bapa dan tidak dicintai; kemudian Aku datang sebagai Guru dan tidak dipahami; namun karena perlu menyelamatkan umat manusia, kini Aku datang sebagai Hakim. Aku tahu bahwa manusia akan memberontak terhadap keadilan-Ku, karena ia juga tidak akan memahami-Ku sebagai Hakim dan akan berkata bahwa Allah telah membalas dendam.

35. Aku ingin semua orang memahami bahwa Allah tidak dapat menyimpan perasaan balas dendam, karena kasih-Nya sempurna. Demikian pula, Dia tidak dapat mengirimkan penderitaan; kalianlah sendiri yang menariknya melalui dosa-dosa kalian. Keadilan-Ku yang ilahi berada di atas penderitaan kalian dan bahkan kematian kalian. Rasa sakit, rintangan, dan kegagalan adalah ujian yang terus-menerus manusia timpakan pada dirinya sendiri , dan buah dari benih yang ditaburnya adalah apa yang ia tuai sedikit demi sedikit. Cukup bagi-Ku untuk membiarkan cahaya-Ku mencapai rohmu pada setiap krisis hidup ini, agar ia memperoleh keselamatannya. (90, 5-7)

36. Dialah Roh Kebenaran yang turun untuk mengungkap rahasia-rahasia dan mengungkapkan pengetahuan yang diperlukan kepada kalian, agar kalian dapat menikmati kehidupan yang sejati. Dia adalah penghiburan ilahi yang dicurahkan atas penderitaanmu, untuk memberi kesaksian kepadamu bahwa penghakiman ilahi bukanlah hukuman atau pembalasan, melainkan penghakiman kasih, untuk membawamu kepada terang, kedamaian, dan kebahagiaan. (107, 24)

37. Ketahuilah bahwa siapa pun yang memahami dan menyadari sesuatu yang diperuntukkan bagi mereka yang naik ke atas, tidak dapat lagi melepaskan rohnya dari cahaya yang telah diwahyukan kepadanya. Baik ia memasuki dunia-dunia yang tak dikenal maupun kembali ke bumi berulang kali: apa yang pernah ia terima sebagai percikan cahaya ilahi akan terus-menerus muncul dari bagian paling murni dari dirinya sebagai firasat, sebagai inspirasi ilahi. Kadang-kadang hal itu akan bangkit seperti kebangkitan yang manis atau seperti nyanyian surgawi, yang akan membanjiri hati dengan kegembiraan, seperti kerinduan untuk kembali ke Tanah Air Rohani. Inilah arti ajaran-Ku bagi jiwa-jiwa yang kembali ke kehidupan ini. Tampaknya roh melupakan masa lalunya, tetapi sebenarnya ia tidak kehilangan pengetahuan akan pengajaran-Ku.

38. Kepada mereka yang meragukan bahwa inilah Firman Ilahi yang berbicara kepada mereka pada saat ini dan dalam bentuk ini, Aku katakan bahwa, jika mereka tidak ingin memberikan nama itu kepada-Ku, jika mereka tidak ingin mengaitkan kata ini dengan Guru Ilahi, mereka harus merenungkan makna ajaran ini, menyelidiki setiap pemikirannya; dan jika, setelah merenungkan apa yang telah mereka dengar, mereka sampai pada kesimpulan bahwa hal itu mengandung cahaya dan kebenaran bagi umat manusia, mereka harus menggunakannya sebagai pedoman untuk langkah-langkah mereka di bumi dan mengubah hidup mereka dengannya.

39. Aku tahu bahwa Aku menyerahkan kebijaksanaan sejati kepada kalian; apa yang dipercaya manusia tidak mengubah sedikit pun kebenaranku. Namun, penting bagi manusia untuk memiliki kepastian akan apa yang ia yakini, apa yang ia ketahui, dan apa yang ia cintai. Hanya karena itulah Aku kadang-kadang menempatkan diri-Ku pada tingkat kemanusiaan dalam wahyu-wahyu-Ku, agar mereka dapat mengenal-Ku. (143, 54-56)

40. Pandangan yang dimiliki manusia tentang Aku sangat terbatas, pemahaman mereka tentang hal-hal rohani sangat sedikit, iman mereka sangat kecil.

41. Agama-agama tertidur dalam mimpi berabad-abad, tanpa maju selangkah pun, dan ketika mereka terbangun, mereka hanya aktif di dalam diri mereka sendiri dan tidak berani menembus lingkaran yang telah mereka ciptakan melalui tradisi-tradisi mereka.

42. Mereka yang terpinggirkan, yang miskin, yang sederhana, dan yang tidak berpendidikanlah yang akan meninggalkan lingkaran itu dalam kerinduan akan cahaya, akan lingkungan spiritual yang murni, akan kebenaran, dan kemajuan. Mereka lah yang akan membunyikan lonceng dan seruan bangun ketika mereka merasakan

kedatangan masa wahyu-wahyu baru-Ku di era spiritualisasi.

43. Manusia ingin menemukan rahasia Kehidupan Spiritual — keberadaan yang harus mereka masuki tanpa bisa diubah dan yang ingin mereka kenal justru karena alasan itu.

44. Manusia bertanya, memohon, meminta cahaya dengan penuh belas kasihan, karena mereka merasakan kebutuhan untuk bersiap; namun sebagai jawaban atas semuanya, dikatakan kepada mereka bahwa Kehidupan Rohani adalah sebuah rahasia dan bahwa keinginan untuk mengangkat tirai yang menutupinya adalah suatu kesombongan dan penistaan terhadap Tuhan.

45. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka yang haus akan kebenaran dan cahaya tidak akan menemukan sumber air yang memuaskan dahaga mereka di dunia ini. Akulah yang akan menurunkan air kebijaksanaan yang diinginkan jiwa-jiwa untuk diminum itu dari surga. Aku akan mencurahkan mata air kebenaran-Ku ke atas setiap roh dan setiap akal budi, agar "rahasia-rahasia" itu lenyap. Sebab Aku berkata kepadamu sekali lagi, bahwa bukan Akulah yang menyelimuti diri-Ku dengan rahasia bagi manusia, melainkan kamulah yang menciptakannya.

46. Memang akan selalu ada sesuatu dalam diri Bapamu yang tidak akan pernah kalian ketahui, jika kalian mengingat bahwa Allah itu tak terbatas dan bahwa kalian hanyalah partikel-partikel kecil. Tetapi bahwa kalian tidak boleh tahu siapa diri kalian di kekekalan, bahwa kalian harus menjadi rahasia yang tak terpecahkan bagi diri kalian sendiri, dan bahwa kalian harus menunggu hingga memasuki Kehidupan Rohani untuk mengetahuinya — hal ini tidak Aku tetapkan.

47. Memang benar bahwa di masa lalu tidak pernah dibicarakan kepada kalian dengan cara ini, dan juga tidak ada ajakan yang luas untuk menembus cahaya pengetahuan rohani; tetapi hal itu tidak terjadi hanya karena umat manusia di masa lalu tidak merasakan kebutuhan mendesak untuk mengetahui seperti yang mereka rasakan hari ini, dan juga belum memiliki kemampuan rohani dan intelektual untuk memahaminya. Meskipun mereka selalu mencari dan mengutak-atik, hal itu lebih didorong oleh rasa ingin tahu daripada keinginan sejati akan cahaya.

48. Agar manusia dapat menemukan jalan yang membawa mereka kepada cahaya itu, dan agar mereka mampu menerima air dari sumber kehidupan dan kebijaksanaan, mereka harus terlebih dahulu meninggalkan setiap bentuk pemujaan lahiriah dan menghilangkan setiap fanatisme dari hati mereka. Jika kemudian mereka mulai merasakan kehadiran

Allah yang hidup dan mahakuasa di dalam hati mereka, mereka akan merasakan kebaktian baru yang tak dikenal muncul dari kedalaman diri mereka, penuh perasaan dan ketulusan, penuh pengangkatan dan kehangatan, yang akan menjadi doa sejati, yang diwahyukan oleh Roh.

49. Inilah awal dari kenaikan mereka menuju Cahaya, langkah pertama di jalan menuju spiritualisasi. Jika Roh dapat mengungkapkan doa yang sejati kepada manusia, Ia juga akan dapat mengungkapkan semua kemampuan yang dimilikinya, serta cara untuk mengembangkannya dan mengarahkannya ke jalan cinta. (315, 66 75)

50. Kalian dapat menemukan pengajaran yang sama dalam wahyu-Ku seperti pada "Zaman Kedua"; namun pada era ini, Aku telah mengungkapkan hal-hal yang tak terduga kepada kalian melalui Cahaya Roh Kudus-Ku, dan dalam dialog dari Roh ke Roh, Aku akan terus mengungkapkan ajaran-ajaran baru dan sangat besar kepada kalian. Seluruh isi dari Segel Keenam akan Aku perkenalkan kepada kalian pada masa wahyu ini, yang akan mempersiapkan kalian untuk masa ketika Aku akan membuka Segel Ketujuh. Dengan demikian, kalian akan semakin mengenali "yang tak terduga"; dengan demikian, kalian akan menemukan bahwa Dunia Roh adalah tempat tinggal semua jiwa, rumah Bapa yang tak terbatas dan ajaib, yang menanti kalian di alam baka yang tinggi, di mana kalian akan menerima upah atas perbuatan yang telah kalian lakukan dengan cinta dan belas kasihan kepada sesama manusia. (316, 16)

Perkembangan, spiritualisasi, dan penebusan manusia

51. Aku memberikan ajaran-Ku kepadamu bukan hanya sebagai pengekang moral bagi sifat materialmu; melainkan dengan itu kamu dapat mendaki ketinggian-ketinggian yang lebih tinggi menuju kesempurnaan jiwamu.

52. Aku tidak mendirikan agama baru di antara kalian; ajaran ini tidak menyangkal agama-agama yang ada, asalkan didasarkan pada kebenaranku. Ini adalah pesan kasih ilahi bagi semua orang, seruan kepada semua lembaga sosial. Siapa pun yang memahami Tujuan Ilahi dan memenuhi perintah-perintahku, akan merasa dipandu menuju kemajuan dan perkembangan jiwa yang lebih tinggi.

53. Selama manusia belum memahami spiritualisasi yang harus dimilikinya dalam hidupnya, perdamaian masih jauh dari menjadi kenyataan di dunia. Sebaliknya, siapa pun yang menaati Hukum Kasih-Ku, tidak akan takut pada kematian maupun penghakiman yang menanti jiwanya. (23, 12-13)

54. Dengan wahyu-wahyu ini, Aku tidak hanya ingin membawa kedamaian dunia kepada kalian dan meringankan penderitaan kalian melalui penghiburan fisik. Melalui

pengumuman ini, Aku memberikan kepada kalian ajaran-ajaran besar yang berbicara kepada kalian mengenai perkembangan rohani kalian. Sebab, seandainya Aku hanya ingin membawa kepadamu harta duniawi — sungguh, Aku katakan kepadamu, untuk itu sudah cukup jika Aku menugaskan para ilmuwan yang Aku terangi dengan intuisi dan kepada siapa Aku telah mengungkapkan rahasia alam, agar mereka mengambil obat penyembuh darinya untuk menyembuhkanmu dari penderitaan fisikmu.

55. Pekerjaan-Ku ingin menunjukkan kepada kalian cakrawala yang lebih luas, di luar planet kalian, dengan jumlah dunia yang tak terhingga yang mengelilingi kalian — cakrawala yang tak berujung, yang menuntun kalian menuju kekekalan yang menjadi milik kalian. (311, 13-14)

56. Ajaran rohani-Ku memiliki berbagai tujuan atau tugas: salah satunya adalah menghibur jiwa dalam pengasingannya dan membuatnya memahami bahwa Allah yang menciptakannya menanti-nantikannya selamanya di Kerajaan-Nya yang damai. Tugas lainnya adalah memberitahukan kepadanya betapa banyak karunia dan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai keselamatan serta peningkatan atau kesempurnaannya.

57. Firman ini membawa pesan spiritualisasi yang membuka mata manusia agar mereka melihat kenyataan secara langsung, yang mereka yakini hanya dapat ditemukan dalam apa yang mereka lihat, dalam apa yang mereka sentuh, atau dalam apa yang mereka buktikan dengan ilmu pengetahuan manusia, tanpa menyadari bahwa mereka menyebut yang fana sebagai "kenyataan" dan mengabaikan serta menyangkal yang Kekal, tempat kenyataan sejati berada.

58. Biarkan pesan ini menyebar dari bangsa ke bangsa, dari rumah ke rumah, dan menaburkan benih cahaya, penghiburan, dan damai, agar manusia berhenti sejenak dan memberi istirahat pada roh mereka, yang sangat diperlukan agar ia merenung dan mengingat bahwa setiap saat dapat menjadi saat kembalinya ke Dunia Rohani, dan bahwa buah yang akan ia tuai saat tiba di Kehidupan Rohani bergantung pada perbuatan dan benihnya di dunia ini. (322, 44-46).

Bab 6 – *Perjanjian Ketiga dan Kitab Kehidupan yang Agung*

Kitab Cinta, Kebenaran, dan Kebijaksanaan Allah

1. Kitab Firman-Ku adalah Kitab Cinta Ilahi dan Sejati; di dalamnya kalian akan menemukan Kebenaran yang tak berubah. Ambilah Kitab ini, dan kalian akan menemukan

Kebijaksanaan yang membantu kalian berkembang dan mencapai kedamaian di Kekekalan. Barangsiapa memalsukan atau mengubah maknanya akan binasa, dan barangsiapa menghilangkan atau menambahkan satu kata pun yang tidak sesuai dengan ajaran-Ku yang sempurna, ia akan melanggar hukum-Ku dengan berat.

2. Jagalah firman ini dalam kemurnian aslinya, sebab inilah warisan terindah yang akan Kuberikan kepada umat manusia. Tuliskanlah ajaran-Ku dan sampaikanlah kepada sesama kalian; jagalah dengan setia, sebab kalian bertanggung jawab atas warisan ini.

3. Besok, manusia akan menemukan inti esensi wahyu-Ku di dalamnya, yang akan membimbingnya ke jalan kebenaran dengan cahaya ajarannya.

4. Tulisan-tulisan ini akan diwariskan dari orang tua kepada anak-anak sebagai sumber air hidup, yang alirannya akan memancar tak habis-habisnya dan mengalir dari hati ke hati. Pelajarilah Kitab Kehidupan yang Agung, Kitab Spiritualisasi, yang akan menjelaskan kepada kalian wahyu-wahyu ilahi yang telah kalian terima sepanjang masa.

5. Bukankah Aku telah berjanji kepada kalian bahwa setiap pengetahuan akan dipulihkan ke dalam kebenaran aslinya? Sebab inilah waktu yang telah diumumkan kepada kalian.

6. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Barangsiapa merenungkan ajaran-ajaran kitab-Ku dan menyelidikinya dengan keinginan yang tulus untuk meningkatkan pengetahuannya, ia akan memperoleh cahaya bagi jiwanya dan merasakan Aku lebih dekat dengannya.

7. Mitos-mitos masa lalu dan masa kini akan runtuh; segala yang biasa-biasa saja dan palsu akan hancur; sebab saatnya akan tiba ketika kalian tidak lagi dapat mengandalkan ketidaksempurnaan, dan kemudian jiwa akan berangkat mencari kebenaran agar kebenaran itu menjadi satu-satunya makanan baginya.

8. Dalam ajaran-ajaran ini, umat manusia akan menemukan inti dari wahyu-wahyu-Ku, yang hingga hari ini belum dipahami karena kurangnya spiritualitas. Sejak zaman dahulu, Aku telah mempercayakannya kepada kalian melalui utusan-utusan, pembawa pesan, dan "penerjemah"-Ku, namun hal itu hanya digunakan untuk membentuk mitos dan tradisi darinya. Renungkan dan pelajarilah pengajaran ini dengan rasa hormat dan cinta, jika kalian ingin terhindar dari abad-abad kebingungan dan penderitaan. Namun ingatlah, kalian tidak akan memenuhi tugas kalian jika hanya puas dengan memiliki buku ini; tidak, buku ini harus membangkitkan dan mengajari kalian, jika kalian benar-benar ingin menjadi murid-murid-Ku. Ajarkanlah

dengan teladan, kasih, dan kerelaan membantu yang telah Aku tunjukkan kepada kalian. (20, 1-8)

9. Kitab ajaran-Ku terdiri dari ajaran-ajaran yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini melalui kemampuan akal budi manusia. Dengan kitab ini, yang pada akhirnya akan diakui oleh umat manusia sebagai Perjanjian Ketiga, kalian harus membela perkara ilahi-Ku.

10. Umat manusia hanya mengenal hukum "Zaman Pertama", dan apa yang tertulis dalam Perjanjian Pertama dan Kedua; namun Perjanjian Ketiga kini akan menyatukan dan memperbaiki apa yang telah disalahartikan oleh manusia karena kurangnya persiapan dan pemahaman. Umat manusia harus mempelajari pesan-Ku, agar dengan menembus inti setiap kata, mereka menemukan satu idealisme, satu kebenaran, satu cahaya yang sama, yang akan membawa mereka menuju spiritualisasi. (348, 26)

11. Aku mengungkapkan kepada kalian apa yang tidak dapat diajarkan oleh ilmuwan, karena ia tidak mengetahuinya. Ia telah tertidur dalam kebesarannya di dunia dan tidak mengangkat dirinya kepada-Ku dalam kerinduan akan kebijaksanaan-Ku.

12. Hati para rohaniwan telah tertutup, mereka yang seharusnya mengajarkan pengetahuan spiritual dalam berbagai sekte dan komunitas keagamaan, yang merupakan kebesaran dan kekayaan bagi roh.

13. Aku telah melihat bahwa hukum dan ajaran yang Aku wariskan kepada umat manusia di masa lalu telah disembunyikan dan digantikan oleh ritus, ritual luar, dan tradisi.

14. Namun, kamu yang menyadari dengan mendalam bahwa inti dari Firman ini sama dengan yang diterima Israel di Gunung Sinai dan yang didengar oleh kerumunan manusia pada "Zaman Kedua" dari bibir Yesus, harus mengajarkan melalui ibadah dan perbuatan kalian bahwa Hukum Ilahi tidak boleh dilupakan demi mengikuti tradisi-tradisi bodoh yang tidak bermanfaat bagi jiwa. (93, 10-13)

15. Aku telah mengingatkan kalian akan nama-nama utusan-Ku, melalui siapa kalian menerima pesan, perintah, nubuat, dan pengajaran.

16. Dengan cara ini, Aku telah menyatukan isi semua pengajaran masa lalu dalam satu pengajaran.

17. Spiritualisme adalah warisan di mana Tiga Perjanjian bersatu dalam satu kitab rohani. (265, 62-64)

18. Ajaran ini, yang disebut spiritual karena mengungkapkan hal-hal rohani, adalah jalan yang telah ditetapkan bagi manusia, di mana ia akan mengenal Penciptanya, melayani-Nya, dan mencintai-Nya. Ini adalah kitab yang mengajarkan manusia untuk mencintai Bapanya dalam sesamanya. Spiritualisme adalah hukum yang memerintahkan

kebaikan, kemurnian, dan kesempurnaan.

19. Kewajiban untuk mematuhi hukum ini berlaku bagi semua orang; namun, hukum ini tidak memaksa siapa pun untuk memenuhinya, karena setiap roh menikmati kebebasan kehendak, agar perjuangannya dan semua perbuatannya dapat dihitung sebagai pahala pribadinya ketika ia diadili.

20. Sadarilah bahwa ajaran ini adalah nyala api cinta ilahi yang telah menerangi dan memberi kehangatan kepada semua anak-anak-Ku, dari yang pertama hingga yang terakhir. (236, 20-22)

Hubungan antara Ajaran Roh dan Ajaran Yesus

21. Ajaran Roh bukanlah teori, melainkan bimbingan praktis baik bagi kehidupan manusia maupun bagi kehidupan jiwa. Tidak ada bimbingan lain yang lebih menyeluruh dan sempurna daripada ini. Ia menyertai kalian bahkan sebelum kalian datang ke bumi, mengikuti kalian sepanjang perjalanan hidup di dunia ini, dan menyatu dengan jiwa kalian ketika ia kembali ke tempat asalnya.

22. Bukan Aku yang akan menghapus liturgi dan tradisi dari ibadah-ibadah kalian — melainkan Roh manusia sendiri yang secara tak terelakkan akan melampaui gagasan-gagasan lamanya di hadapan kebutuhan akan cahaya yang lebih besar, yang menerangi jalan perkembangannya. Segera manusia akan memahami bahwa satu-satunya yang dapat ia persembahkan kepada Tuhan adalah pengamalan cinta, karena cinta berarti kebaikan, belas kasihan, kebijaksanaan, dan keadilan.

23. Spiritualisme tidak menghapus satu pun kata yang pernah diwartakan Kristus. Jika tidak demikian, ia tidak boleh menyebut diri dengan nama itu, karena ia akan bertentangan dengan kebenaran. Bagaimana mungkin kata ini bertentangan dengan kata itu, padahal yang mengucapkannya adalah Guru yang sama. Jika kalian benar-benar merenungkan makna ajaran ini, kalian akan melihat bahwa firman-Ku hari ini adalah penjelasan atau penafsiran atas segala sesuatu yang pernah Aku katakan. Oleh karena itu, umat manusia saat ini dan di masa depan mampu memahami lebih banyak daripada generasi-generasi sebelumnya, dan karenanya juga dapat menaati hukum dengan cara yang lebih murni, lebih tinggi, dan lebih sejati.

24. Jika kalian mengamati sesama manusia dalam praktik keagamaan mereka dengan cermat, kalian akan melihat bahwa apa yang dahulu menjadi objek penyembahan mereka, kini mereka pandang tanpa keterlibatan batin. Alasannya adalah bahwa jiwa itu sendiri terbangun dan merindukan apa yang benar-benar dapat memberinya gizi.

Karena itu Aku katakan kepadamu bahwa praktik ibadah lahiriah umat manusia ini ditakdirkan untuk lenyap. (283, 27-30)

25. Dalam buku yang sederhana dan bersahaja ini, namun dipenuhi Cahaya Ilahi, manusia akan menemukan pencerahan atas segala keraguan mereka, mereka akan menemukan pelengkap dari ajaran-ajaran yang di masa lalu hanya diwahyukan sebagian, dan mereka akan menemukan cara yang jelas dan sederhana untuk menafsirkan segala sesuatu yang tersembunyi dalam simbol-simbol di teks-teks kuno.

26. Barangsiapa yang, setelah menerima pesan spiritual ini, meyakini kebenaran isinya dan mulai memerangi hasratnya akan kesan-kesan indrawi, penyembahan berhala, dan fanatisme, serta membersihkan akal dan hatinya dari segala kotoran tersebut, akan membebaskan jiwanya dan memberinya kegembiraan serta kedamaian, karena kini jiwanya akan mampu berjuang untuk meraih keabadian yang menantinya. Tetapi mereka yang terus melakukan praktik ibadah secara lahiriah, yang bersikeras mencintai hal-hal duniawi, dan yang tidak percaya pada perkembangan atau pertumbuhan jiwa — sungguh, Aku berkata kepadamu, mereka akan tertinggal dan meneteskan air mata ketika menyadari keterbelakangan dan ketidaktahuan mereka. (305, 4-5)

Perdebatan demi Firman yang baru

27. Jika ajaran-Ku tampak begitu asing bagi kalian sehingga kalian merasa belum pernah mendengar kata-kata semacam itu, meskipun kalian mengenal-Ku, maka Aku katakan kepada kalian bahwa keheranan kalian adalah akibat dari kegagalan kalian untuk menyelidiki inti dari apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian di masa lalu. Karena alasan inilah ajaran ini mungkin terasa asing atau baru bagi kalian, meskipun pada kenyataannya cahaya ini selalu hadir dalam hidup kalian. (336, 36)

28. Ajaran-Ku pada masa ini maupun pada "Zaman Kedua" akan menggoncangkan umat manusia. Para munafik akan harus berhadapan dengan kebenaran. Kepalsuan akan melepaskan topengnya, dan kebenaran akan bersinar. Kebenaran akan mengalahkan kebohongan yang menyelimuti dunia ini.

29. Manusia akan mampu memahami dan mengenali segala sesuatu yang mengandung akal sehat dan kebenaran; namun segala sesuatu yang dipaksakan kepadanya untuk dipercaya, meskipun ia tidak memahaminya, akan ditolaknya sendiri. Oleh karena itu, ajaran-Ku akan menyebar, karena ia memancarkan cahaya yang dibutuhkan manusia. Kalian memiliki peran besar dalam karya ini, dengan mengungkapkan

permulaan dan tujuannya kepada sesama manusia. (237, 28-29)

30. Umat manusia merindukan firman-Ku, kebenaran-Ku. Manusia mendambakan dan mengharapkan cahaya bagi akal budi mereka, mereka memohon keadilan dan menantikan penghiburan. Ini adalah masa yang menentukan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak gagasan, teori, dan bahkan dogma yang selama berabad-abad dianggap sebagai kebenaran, akan runtuh dan ditolak sebagai sesuatu yang salah. Fanatisme dan penyembahan berhala akan diperangi dan dihilangkan oleh mereka yang paling terpikat dan terikat padanya. Ajaran-ajaran Allah akan dipahami, cahaya, isi, dan esensinya akan dipahami dan dirasakan.

31. Ketika, setelah masa ujian di mana mereka akan mengalami kebingungan yang sangat besar, cahaya menyinari jiwa para ilmuwan dan mereka mendengar suara jiwa mereka, mereka akan menemukan hal-hal yang tidak pernah mereka bayangkan.

32. Sekali lagi Aku katakan kepadamu: berjaga-jagalah! Sebab pada masa pertentangan antara keyakinan dan ajaran, agama dan ilmu pengetahuan, banyak orang akan berpendapat bahwa pengetahuan yang mereka peroleh dari buku-buku mereka akan menjadi senjata untuk mengalahkan murid-murid-Ku yang baru, padahal mereka tahu betul bahwa kalian tidak membawa buku apa pun. (150, 11 13)

33. Aku telah memberitahukan kepadamu, para murid, bahwa kamu akan dihadapkan pada gereja-gereja besar dan sekte-sekte kecil; tetapi janganlah takut kepada yang satu maupun yang lain. Kebenaran yang telah Aku percayakan kepada kalian jelas, kata-kata yang telah Aku ajarkan kepada kalian, secara lahiriah tampak jelas dan sederhana, namun dalam maknanya mendalam hingga tak terhingga, dan itu adalah senjata-senjata yang kuat, dengan mana kalian akan berjuang dan menang.

34. Namun Aku berkata kepadamu: Sebuah bangsa di bumi, yang dipenuhi materialisme dan kekafiran, akan bangkit untuk menyangkal hakmu menyebut dirimu Israel, untuk menyangkal kesaksianmu bahwa kamu telah menyaksikan kedatangan kembali Mesias, dan bangsa itu adalah bangsa Yahudi. Tidakkah kalian memikirkannya? Bangsa itu menantikan kedatangan Mesiasnya, Juruselamatnya, di tengah-tengah mereka, yang akan memberikan keadilan kepadanya dan menempatkannya kembali di atas semua bangsa di bumi. Bangsa itu tahu bahwa Aku selalu datang kepada mereka, dan pada "Zaman Ketiga" ini mereka akan berkata: 'Mengapa Allah harus datang kepada bangsa lain?' — Namun lihatlah, inilah ajaran-ajaran-Ku! (332, 10)

35. Komunitas spiritual di sini hidup tanpa diketahui. Dunia tidak tahu apa-apa tentang keberadaan kalian, para penguasa tidak memperhitungkan kalian, tetapi pertempuran antara spiritualis dan "Kristen", antara spiritualis dan Yahudi, semakin mendekat. Pertempuran itu diperlukan untuk memperkenalkan ajaran-Ku kepada seluruh umat manusia. Maka, Perjanjian Lama akan digabungkan dengan Perjanjian Kedua dan Ketiga menjadi satu esensi tunggal.

36. Bagi banyak dari kalian, hal ini mungkin tampak mustahil; bagi-Ku, ini adalah hal yang paling wajar, paling benar, dan paling sempurna. (235, 63-64)

Kitab Besar Kehidupan Sejati

37. Firman-Ku akan tetap tertulis untuk selamanya; dari situ kalian akan menyusun Kitab Zaman Ketiga, Perjanjian Ketiga, pesan terakhir Bapa; sebab di ketiga zaman itu, Allah memiliki "pena emas"-Nya* untuk mewariskan kebijaksanaan-Nya kepada umat manusia. * Istilah ini merujuk pada sebutan bagi para peserta dalam Wahyu Ilahi yang bertugas mencatat Firman Tuhan secara stenografis.

38. Musa adalah "Pena Emas" pertama yang digunakan Bapa untuk menuliskan peristiwa-peristiwa "Zaman Pertama" dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan pada sebuah gulungan kitab. Musa adalah "Pena Emas" Yehova.

39. Di antara para rasul dan pengikut-Ku pada "Zaman Kedua", Yesus memiliki empat "pena", yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Mereka adalah "pena emas" Sang Guru Ilahi. Namun, ketika tiba waktunya Perjanjian Lama harus disatukan dengan Perjanjian Baru melalui ikatan cinta, pengetahuan, dan kemajuan rohani, muncullah sebuah kitab tunggal dari keduanya.

40. Kini di "Zaman Ketiga", di mana kalian kembali memiliki firman-Ku, Aku juga telah menunjuk "Pena Emas" agar hal ini tetap tercatat secara tertulis.

41. Ketika waktunya tiba, kalian akan menyusun satu buku tunggal, dan buku ini, yang berasal dari "Zaman Ketiga", akan — ketika waktunya tiba — juga disatukan dengan buku Zaman Kedua dan Zaman Pertama, dan kemudian dari wahyu, nubuat, dan kata-kata "Tiga Zaman" itu akan terlahir Buku Besar Kehidupan* untuk membangun semua jiwa.

** Teks penjelasan dari Pengajaran 85, Ayat 24, Kitab Kehidupan Sejati: "Kalian tidak perlu bersusah payah agar wasiat atau kitab ini (yang sedang disusun) digabungkan dengan yang sebelumnya, karena Akulah yang telah menggabungkan wahyu dan pengajaran Tiga Zaman dalam kitab ini, dengan mengambil intisari dari semuanya untuk menciptakan satu pesan tunggal."*

42. Maka kalian akan menyadari bahwa semua kata-kata — dari yang pertama hingga yang terakhir — telah terpenuhi dalam kebenaran dan dalam roh, bahwa semua nubuat adalah jalannya sejarah yang telah diantisipasi, yang diwahyukan oleh Bapa umat manusia. Sebab hanya Allah yang dapat mencatat peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Ketika para nabi berbicara, bukanlah mereka yang melakukannya, melainkan Allah yang melakukannya melalui perantaraan mereka.

43. Aku telah memberikan persiapan yang cukup kepada Terpilih-Ku yang baru, sebagaimana yang diterima Musa dan keempat murid "Zaman Kedua", agar Firman-Ku dituliskan dengan kejujuran yang sempurna, dengan kejelasan dan kebenaran yang utuh, sebab ini ditujukan bagi generasi-generasi di masa depan; namun jika ada yang bermaksud menambahkan atau menghapus sesuatu dari kitab itu, maka Aku akan meminta pertanggungjawaban kalian.

44. Nah, anak-anak-Ku yang sangat Kucintai: Siapa yang menganggap penting buku yang mulai kalian susun ini? Sebenarnya — tidak ada seorang pun! Namun akan tiba saatnya ketika umat manusia dengan penuh kerinduan dan rasa ingin tahu meminta buku kalian, dan kemudian mereka akan terbangun, menyelidiki Firman-Ku, dan mendiskusikannya. Dalam pertarungan gagasan itu, berbagai pihak akan muncul — ilmuwan, teolog, dan filsuf. Kesaksian firman-Mu dan Kitab Kebijaksanaan akan dibawa ke seluruh bangsa, dan semua orang akan membicarakan ajaran-Ku. Ini akan menjadi awal dari pertempuran baru, perang kata-kata, pemikiran, dan ideologi; namun pada akhirnya, ketika semua orang telah menyadari dalam kebenaran dan dalam Roh bahwa Kitab Kehidupan yang Agung telah ditulis oleh Tuhan, mereka akan saling berpelukan sebagai saudara dan saling mencintai, sebagaimana kehendak-Ku.

45. Mengapa Firman Yehova pada "Zaman Pertama" tidak cukup untuk menyatukan dunia, dan mengapa ajaran Yesus pada Zaman Kedua pun tidak mampu melakukannya? Mengapa pada zaman ini tidak cukup bahwa Aku telah menyampaikan Firman-Ku sejak tahun 1866 agar bangsa-bangsa saling mengasihi dan hidup dalam damai? Adalah perlu bahwa ketiga kitab itu menjadi satu, agar Firman ini menerangi seluruh dunia. Maka umat manusia akan mengikuti cahaya itu, dan kutukan Babel akan dihapuskan, sebab semua orang akan membaca Kitab Besar Kehidupan Sejati , semua akan mengikuti ajaran yang sama, dan saling mencintai sebagai anak-anak Allah dalam Roh dan Kebenaran. (358, 58-66).

Bab 7 – *Dampak dan Makna Ajaran Roh*

Dampak dari Wahyu-wahyu

1. Di sini, di hadapan Firman ini, tidak ada seorang pun yang tidak gemetar di dalam dan di luar dirinya, yaitu dalam roh dan dalam daging. Sambil mendengarkan-Ku di sini, ia memikirkan kehidupan, kematian, Keadilan Ilahi, kekekalan, kehidupan rohani, kebaikan, dan kejahatan.
2. Saat ia mendengarkan suara-Ku, ia merasakan kehadiran jiwanya di dalam dirinya, dan ia mengingat dari mana ia berasal.
3. Dalam waktu singkat saat ia mendengarkan-Ku, ia merasa bersatu dengan semua sesamanya dan mengenali mereka di kedalaman jiwanya sebagai saudara-saudara sejatinya, sebagai saudara-saudara dalam kekekalan rohani, yang bahkan lebih dekat dengannya daripada mereka yang hanya saudara secara jasmani, karena jasmani ini hanya sementara di bumi.
4. Tidak ada seorang pria maupun wanita pun yang, ketika mendengarkan-Ku, tidak merasa sedang diamati oleh-Ku. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang berani menyembunyikan atau menyamarkan noda-noda dosanya di hadapan-Ku. Dan Aku menyadarkannya, namun tanpa mempermalukan siapa pun secara terbuka, sebab Aku adalah Hakim yang tidak pernah mempermalukan.
5. Aku berkata kepadamu bahwa Aku menemukan di antara kalian para pezina, pembunuh anak, pencuri, keburukan, dan kelemahan, yang bagaikan kusta pada jiwa mereka yang telah berdosa. Namun, Aku tidak hanya membuktikan kebenaran firman-Ku dengan menunjukkan bahwa Aku mampu mengungkap pelanggaran hati kalian. Aku juga ingin membuktikan kepadamu kuasa ajaran-Ku dengan memberikan kepadamu senjata untuk mengalahkan kejahatan dan godaan, dengan mengajarkan kepadamu cara mencapai pembaruan, dan dengan membangkitkan dalam dirimu kerinduan akan yang baik, yang luhur, dan yang suci, serta penolakan mutlak terhadap segala yang hina, segala yang salah, dan segala yang merusak jiwa. (145, 93 65-68)
6. Hari ini kalian masih hidup di hari-hari kelam yang mendahului cahaya. Namun — dengan memanfaatkan secercah cahaya di langit berkabut kalian, cahaya itu menembus dengan sinar-sinar yang sesaat, yang mencapai beberapa titik di bumi dan menyentuh hati serta membuat jiwa bergetar dan terbangun.
7. Semua yang terkejut oleh cahaya ini telah berhenti sejenak di jalan mereka dan bertanya: "Siapakah Engkau?" Dan Aku telah menjawab mereka: "Ak , adalah Cahaya Dunia,

Aku adalah Cahaya Kekekalan, Aku adalah Kebenaran dan Kasih. Aku adalah Dia yang berjanji akan kembali untuk berbicara kepada kalian, Dia yang dikatakan sebagai 'Firman' Allah."

8. Seperti Saulus dalam perjalanannya ke Damaskus, mereka merendahkan segala kesombongan mereka, menaklukkan keangkuhan mereka, dan dengan rendah hati menundukkan wajah mereka untuk berkata kepada-Ku dengan hati: "Bapa dan Tuhanku, ampunilah aku, kini aku mengerti bahwa aku telah menganiaya-Mu tanpa sadar!"

9. Sejak saat itu, hati-hati ini menjadi pengikut-pengikut kecil; sebab dalam "Zaman Ketiga" ini, hingga hari ini di antara murid-murid-Ku yang baru, belum muncul seorang rasul pun dengan pengabdian seperti dia yang begitu keras mengejar-Ku di antara murid-murid-Ku dan yang kemudian mencintai-Ku dengan begitu penuh gairah. (279, 21-24)

10. Gereja-gereja telah tenggelam dalam tidur rutinitas dan kemandekan selama berabad-abad, sementara kebenaran tetap tersembunyi. Namun, mereka yang mengenal perintah-perintah Yehova dan Firman Guru Ilahi harus mengenali dalam suara yang saat ini berbicara kepada kalian, suara Roh Kebenaran yang telah dijanjikan untuk zaman ini. (92, 71)

11. Saya tahu bahwa banyak orang akan merasa marah ketika mengetahui kata ini; tetapi mereka adalah orang-orang yang, dalam kebingungan rohani mereka, tidak mau mengakui bahwa di dalam manusia, selain sifat manusiawi, juga terdapat bagian rohani — atau mereka yang memang percaya pada jiwa manusia, tetapi, terikat pada kebiasaan tradisi dan keyakinan agama mereka, menyangkal bahwa ada jalan perkembangan yang tak berujung bagi jiwa. (305, 65)

12. Aku akan meninggalkan kata-kata ini tertulis, dan mereka akan sampai kepada murid-murid-Ku di masa depan, dan ketika mereka mempelajarinya, mereka akan menemukannya segar dan hidup, dan roh mereka akan bergetar karena kegembiraan, karena mereka merasakan bahwa Guru mereka lah yang berbicara kepada mereka pada saat itu.

13. Apakah kalian mengira bahwa segala sesuatu yang telah Aku katakan kepada kalian hanya ditujukan bagi mereka yang telah mendengarkan-Ku? Tidak, umat-Ku yang terkasih, dengan kata-kata-Ku, Aku berbicara bagi yang hadir dan bagi yang tidak hadir, bagi hari ini, bagi esok, dan bagi segala zaman; bagi mereka yang meninggal, bagi yang hidup, dan bagi mereka yang akan lahir. (97, 45-46)

Pengetahuan dan harapan dari Firman baru

14. Aku adalah Firman Kasih yang membawa penghiburan bagi mereka yang menderita — bagi yang gelisah, yang menangis, yang

berdosa, dan yang telah mencari-Ku. Firman-Ku adalah aliran kehidupan di dalam hati mereka, di mana mereka memuaskan dahaga dan membersihkan diri dari noda-noda. Firman-Ku juga adalah jalan yang menuju ke tanah air kekal yang penuh ketenangan dan damai.

15. Bagaimana kalian bisa berpendapat bahwa perjuangan hidup — pengorbanan, kesengsaraan, dan ujiannya — berakhir dengan kematian, tanpa menemukan upah yang adil di kekekalan? Oleh karena itu, hukum dan ajaran-Ku dengan wahyu dan janji-janji-Nya di dalam hati kalian adalah dorongan, belaian, dan balsem dalam pekerjaan sehari-hari. Hanya jika kalian berpaling dari ajaran-Ku, kalian akan merasa lapar dan lemah. (229, 3-4)

16. Dalam kasih Ilahi-Ku kepada makhluk-makhluk manusia, Aku mengizinkan mereka menyelidiki karya-karya-Ku dan memanfaatkan segala yang telah diciptakan, agar mereka tidak pernah memiliki alasan untuk menyatakan bahwa Allah tidak adil karena menyembunyikan kebijaksanaan-Nya dari anak-anak-Nya.

17. Aku menciptakan kalian dan menganugerahkan kepada kalian karunia kebebasan kehendak, dan Aku menghormatinya, meskipun manusia telah menyalahgunakan kebebasan ini dan dengan demikian melukai-Ku serta menodai hukum-Ku.

18. Namun hari ini Aku membiarkan dia merasakan belaian pengampunan-Ku dan menerangi jiwanya dengan cahaya kebijaksanaan-Ku, agar anak-anak-Ku satu per satu kembali ke jalan kebenaran.

19. Roh Kebenaran, yang merupakan cahaya-Ku, bersinar dalam roh, karena kalian hidup pada zaman yang telah diumumkan, di mana setiap rahasia akan diterangkan kepada kalian, agar kalian memahami apa yang hingga kini belum ditafsirkan dengan benar. (104, 9-10)

20. Aku telah menyatakan diri-Ku di titik bumi ini dan akan meninggalkan firman-Ku sebagai hadiah bagi seluruh umat manusia. Karunia ini akan menghilangkan kemiskinan rohani umat manusia. (95, 58)

21. Aku akan menanamkan pada semua orang cara yang benar dalam menyembah Tuhan, serta cara yang tepat untuk hidup sesuai dengan Hukum Ilahi, yang pemenuhannya adalah satu-satunya hal yang akan Tuhan pertanggungjawabkan kepada masing-masing dari kalian.

22. Akhirnya, kalian akan memahami isi atau makna Firman-Ku, wahai manusia. Kemudian kalian akan menyadari bahwa ajaran-Ku bukan hanya suara Ilahi yang berbicara kepada manusia, tetapi juga ungkapan dari semua roh.

23. Firman-Ku adalah suara yang memberi semangat, adalah seruan

akan kebebasan, adalah jangkar penyelamat. (281, 13-15)

Kekuatan Firman Tuhan

24. Ajaran-Ku mengembangkan manusia dalam segala aspek hakikatnya: ia menyadarkan dan memurnikan hati*, membangkitkan dan memperdalam akal budi, serta menyempurnakan dan mengangkat jiwa.

** Istilah "hati" dan "jiwa" memiliki makna yang berbeda dalam wahyu-wahyu Kristus: "Hati" (bahasa Spanyol: "corazón") melambangkan kehidupan jiwa yang bersifat duniawi- , yang juga bergantung pada tubuh, yang menjadi objek studi psikologi, sedangkan "jiwa" (di sini "espíritu") merujuk pada aspek jiwa yang lebih tinggi dan abadi, yang dipimpin oleh percikan Tuhan yang ada di dalamnya, yaitu Roh, melalui "suara"-Nya, yaitu hati nurani.*

25. Jadikanlah ajaran-Ku sebagai studi yang mendalam, yang memungkinkan kalian memahami cara yang benar dalam mempraktikkan petunjuk-petunjuk-Ku, agar perkembangan kalian harmonis; agar kalian tidak hanya mengembangkan akal budi tanpa berusaha mewujudkan cita-cita jiwa yang seharusnya kalian rangsang.

26. Semua potensi dalam diri kalian dapat menemukan jalan yang penuh cahaya dalam firman-Ku, di mana mereka dapat tumbuh dan menyempurnakan diri hingga ke tak terhingga. (176, 25-27)

27. Ajaran-Ku pada dasarnya bersifat spiritual, adalah cahaya dan kekuatan yang mengalir turun dan menembus jiwa kalian, agar ia menang dalam pertarungannya melawan kejahatan. Firman-Ku tidak hanya untuk memanjakan telinga, melainkan cahaya bagi jiwa.

28. Apakah kalian ingin mendengarkan-Ku dengan jiwa, agar jiwa itu ternutrisi dan memanfaatkan makna ajaran ini? Maka bersihkanlah hati kalian, jernihkanlah pikiran kalian, dan biarkanlah hati nurani kalian yang memimpin. Kalian akan mengalami bagaimana suatu transformasi mulai bekerja dalam diri kalian — tidak hanya secara rohani, tetapi juga secara moral dan fisik. Peningkatan yang secara bertahap dicapai jiwa melalui pengenalan — kemurnian yang secara perlahan diraihnya, akan tercermin dalam perasaan hati dan kesehatan tubuh.

29. Nafsu-nafsu akan semakin melemah, keburukan-keburukan akan perlahan-lahan menghilang, fanatisme dan ketidaktahuan akan semakin digantikan oleh iman yang sejati dan pemahaman yang mendalam akan hukum-Ku. (284, 21-23)

30. Ajaran ini, yang hanya diketahui oleh segelintir orang dan tidak diperhatikan oleh umat manusia, akan segera sampai kepada semua yang menderita sebagai balsem penyembuh, untuk memberikan

penghiburan, menyalakan iman, mengusir kegelapan, dan menanamkan harapan. Ia mengangkat kalian di atas dosa, penderitaan, rasa sakit, dan kematian.

31. Tidak mungkin lain, sebab Akulah, Sang Tabib Ilahi, Penghibur yang dijanjikan, yang telah mengungkapkannya kepada kalian. (295, 30-31)

32. Jika kalian telah dipenuhi roh dan kemudian bertemu dengan orang-orang yang menderita dan putus asa karena tidak dapat memiliki apa yang mereka kejar di dunia ini, kalian akan menyaksikan bagaimana materialisme kalian bertolak belakang dengan kemuliaan para murid-Ku, yang kepuasan mereka akan besar karena usaha dan keinginan mereka mulia, didasarkan pada keyakinan yang teguh bahwa dalam kehidupan ini segala sesuatu bersifat fana.

33. Murid-murid-Ku akan berbicara kepada dunia melalui teladan spiritualitas — melalui kehidupan yang berjuang untuk mendekatkan jiwa kepada Keilahian, alih-alih mengikatnya pada harta dunia yang palsu.

34. Aku tahu bahwa para materialis akan marah di masa-masa mendatang ketika mereka mengenal ajaran ini; tetapi hati nurani mereka akan mengatakan kepada mereka bahwa hanya firman-Ku yang menyampaikan kebenaran. (275, 5-7)

35. Dalam pekerjaan besar yang menanti kalian, Aku akan menjadi penolong kalian. Ajaran-Ku akan menimbulkan perubahan besar di dunia. Akan terjadi perubahan besar dalam adat istiadat dan pandangan, dan bahkan di alam pun akan terjadi transformasi. Semua ini akan menandai dimulainya zaman baru bagi umat manusia, dan jiwa-jiwa yang akan Aku kirimkan ke bumi dalam waktu dekat akan berbicara tentang semua nubuat ini untuk berkontribusi pada pemulihan dan perkembangan dunia ini. Mereka akan menjelaskan firman-Ku dan menafsirkan peristiwa-peristiwa tersebut. (216, 27)

36. Zaman Kebangkitan inilah "Zaman Ketiga". Jiwa-jiwa itu bagaikan orang mati dan tubuh mereka bagaikan kuburan. Namun Sang Guru telah datang kepada mereka, yang firman hidup-Nya berkata kepada mereka: "Keluarlah dan bangkitlah menuju cahaya, menuju kebebasan!"

37. Barangsiapa di antara mereka yang membuka matanya terhadap kebenaran dan kemudian mampu mengangkat hidupnya, perbuatannya, dan perasaannya dalam cinta kepada sesamanya, tidak akan lagi memandang dunia ini sebagai tempat pengasingan atau lembah air mata dan penebusan, karena ia akan semakin merasakan kenikmatan kedamaian sejati yang diberikan oleh kedamaian jiwa.

38. Keadaan kegembiraan dalam kehidupan ini akan menjadi

cerminan dari kedamaian dan cahaya yang sempurna, yang akan dinikmati jiwa di alam-alam yang lebih baik, di mana Aku sendiri akan menyambutnya untuk memberinya tempat tinggal yang layak bagi jasanya. (286, 13)

Reaksi para teolog dan materialis

39. Janganlah terkejut jika dikatakan kepada kalian bahwa Dia yang telah berbicara kepada kalian pada masa ini adalah si Penggoda, dan bahwa telah dinubuatkan bahwa ia pun akan melakukan mukjizat, melalui mana ia sendiri akan mengganggu dan membingungkan orang-orang terpilih. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak di antara mereka yang menilai pengumuman-Ku demikian, akan termasuk di antara mereka yang sebenarnya berada dalam pelayanan kejahatan dan kegelapan, meskipun bibir mereka berusaha meyakinkan bahwa mereka selalu menyebarkan kebenaran.

40. Jangan lupa bahwa pohon dikenali dari buahnya, dan Aku berkata kepadamu: Buah itu adalah firman ini, yang telah terdengar melampaui kemampuan akal para penyampai suara ini — pria dan wanita yang hatinya polos. Dari buah dan kemajuan rohani mereka yang telah menikmatinya, umat manusia akan mengenali pohon yang adalah Aku.

41. Gerakan Roh Tritunggal-Maria akan mulai menyebar dan dengan demikian menimbulkan kekhawatiran yang nyata di kalangan banyak orang yang, dengan keyakinan bahwa mereka telah mempelajari dan memahami ajaran yang dahulu mereka terima dari Bapa, menjadi sombong atas pengetahuan filsafat dan ilmu pengetahuan mereka, tanpa menyadari perkembangan spiritual yang telah dicapai umat manusia.

42. Ketika terbangun dari kelambanan rohani mereka, mereka akan menyadari cara berpikir dan merasakan roh manusia saat ini, akan melontarkan kutukan terhadap apa yang mereka sebut "ide-ide baru", dan akan menyebarkan bahwa gerakan ini dipicu oleh Antikristus.

43. Kemudian mereka akan berlindung pada Kitab Suci, nubuat-nubuat, dan Firman-Ku yang Kuberikan kepada kalian pada "Zaman Kedua", untuk mencoba melawan pengumuman-Ku yang baru, ajaran-ajaran-Ku yang baru, dan segala sesuatu yang telah Kujanjikan kepada kalian dan Kuwujudkan hari ini.

44. Firman-Ku akan sampai ke bibir para murid-Ku dan melalui Kitab Suci bahkan kepada mereka yang tidak mengakui apa pun yang berada di luar dunia material atau di luar pengetahuan dan konsep yang pernah mereka terima, dan mereka akan menyebut-Ku sebagai Tuhan

palsu karena Aku telah membawa Firman ini kepada kalian.

45. Namun, ketika kalian mendengar hal ini, iman kalian tidak akan hancur — meskipun hati kalian merasa terluka — karena kalian akan mengingatnya dengan gerakan batin, bahwa Guru kalian telah memberitahukannya kepada kalian dan telah menguatkan kalian dengan firman-Nya untuk menahan ujian-ujian ini.

46. Namun Aku berkata kepadamu: Meskipun di jalanmu kalian akan menemui penipuan, kemunafikan, takhayul, fanatisme agama, dan penyembahan berhala, janganlah kalian menghakimi siapa pun atas kesalahannya. Ajarlah mereka dengan firman-Ku dan serahkanlah hal itu kepada-Ku, yang adalah satu-satunya yang berhak menghakimi kalian dan yang tahu siapa dewa palsu, Kristus palsu, rasul jahat, dan orang Farisi yang munafik itu. (27, 32-35)

47. Perang ide, pengakuan iman, agama, ajaran, filsafat, teori, dan ilmu pengetahuan akan datang, dan nama serta ajaran-Ku akan ada di bibir semua orang. Kedatangan-Ku kembali akan dibahas dan ditolak, dan kemudian para orang beriman yang besar akan bangkit dan mengumumkan bahwa Kristus telah kembali berada di antara manusia. Pada saat itu, Aku akan menguatkan hati-hati mereka dari kekekalan dan melakukan mukjizat di jalan-jalan mereka untuk memperkuat iman mereka. (146, 8)

Dampak Ajaran Roh

48. Cahaya-Ku, saat menyebar ke seluruh dunia, telah menyebabkan orang-orang mencari kebenaran-Ku dalam setiap ajaran. Inilah alasan di balik perilaku manusia dalam keyakinan-keyakinan mereka yang berbeda.

49. Ini adalah penggenapan dari apa yang telah dinubuatkan. Siapakah di antara mereka yang mewakili kebenaran? Siapakah yang menyembunyikan serigala lapar di balik kulit domba? Siapakah yang dengan jubah suci menjamin kemurnian batinnya yang mutlak?

50. Kalian harus menerapkan spiritualisme untuk menemukan kebenaran-Ku; karena umat manusia telah terpecah menjadi begitu banyak pengakuan iman dan pandangan dunia, sesuai dengan perkembangan pemikiran manusia.

51. Dengan demikian, semakin banyak sekte dan denominasi yang terbentuk, dan akan sangat sulit bagi kalian untuk menilai kebenaran yang terkandung di dalam masing-masingnya.

52. Ajaran-Ku menerangi pikiran dan gagasan manusia, dan sedikit demi sedikit setiap orang akan memahami dasar-dasar untuk menyempurnakan perbuatannya dan mengarahkannya ke jalur yang lebih sempurna dan lebih tinggi.

53. Akan tiba saatnya ketika setiap sekte dan gereja meneliti diri sendiri untuk mencari apa yang termasuk dalam karya-Ku. Namun, untuk

menemukan harta karun itu, mereka perlu mengangkat jiwa mereka dan mendengarkan suara Roh. (363, 4-8, 29)

54. Di bumi ini terdapat banyak komunitas keagamaan, namun tidak satupun di antaranya yang akan mempersatukan manusia atau membuat mereka saling mencintai. Ajaran Roh-Ku lah yang akan mewujudkan karya ini. Sia-sia dunia menentang kemajuan Cahaya ini.

55. Ketika penganiayaan terhadap murid-murid-Ku mencapai puncaknya, kekuatan alam akan dilepaskan; namun, mereka akan diredakan melalui doa para pekerja-Ku ini, agar dunia menyaksikan bukti kuasa yang telah Aku berikan kepada mereka. (243, 30)

56. Dunia akan dilanda kegemparan ketika firman-Ku didengar di antara bangsa-bangsa, sebab jiwa manusia yang telah dipersiapkan untuk wahyu ini akan digerakkan oleh sukacita sekaligus ketakutan. Maka, barangsiapa yang ingin mengenal kebenaran, hendaklah ia membebaskan diri dari belenggu gagasan-gagasan materialistisnya dan menyegarkan diri di cakrawala-cakrawala terang yang terbentang di hadapannya. Namun, siapa pun yang tetap berada dalam kegelapan jiwanya dan terus melawan cahaya ini, tetap memiliki kebebasan untuk melakukannya.

57. Perubahan sikap menuju spiritualitas akan membawa persahabatan dan persaudaraan di antara bangsa-bangsa. Namun, kalian harus bersiap, karena pertentangan akan sangat besar. Ketika manusia saling berperang, hal itu terjadi bukan karena kehendak-Ku, melainkan karena mereka belum memahami hukum Allah. (249, 47-48)

58. Waktu penghakiman yang menyeluruh telah tiba, dan semua perbuatan serta semua komunitas agama akan dihakimi oleh-Ku. Jiwa manusia akan mengeluarkan jeritan kesedihan, karena segala sesuatu yang salah akan terungkap; hanya kebenaran yang akan bersinar. Akan terjadi kebangkitan di kalangan umat manusia, dan kemudian manusia akan berkata kepada-Ku: "Bapa, berikanlah kami pertolongan-Mu, berikanlah kami cahaya yang benar yang menuntun kami." Dan cahaya serta pertolongan itu akan menjadi ajaran Roh Kudus, yaitu pengajaran yang telah Kuberikan kepada kalian dan yang juga menjadi milik mereka semua, karena Aku adalah Bapa bagi semua. (347, 27)

Makna Firman Wahyu yang Baru

59. Sekilas, wahyu ini tampaknya tidak mengandung hal yang luar biasa, tetapi di masa depan kalian akan menyaksikan betapa pentingnya wahyu ini bagi umat manusia.

60. Di antara umat ini terdapat murid-murid dari segala macam; sebagian menyadari kebesaran karya ini dan sudah merasakan goncangan yang akan

ditimbulkannya saat muncul di dunia; yang lain puas dengan keyakinan bahwa ini adalah jalan yang baik, dan ada pula yang tidak dapat menemukan kebesaran ajaran ini serta meragukan kemenangan dan masuknya ajaran ini ke dalam hati manusia. Aku berkata kepadamu, ini adalah permata yang telah Aku percayakan kepadamu, sinar cahaya ilahi yang tidak ingin kamu kenali, karena kamu tidak menyelidiki ajaran-Ku. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa cahaya bersinar paling terang justru di dalam kegelapan, dan demikian pula pada masa materialisme dan dosa ini, kamu akan melihat kebenaran yang telah Kubawa kepadamu bersinar dengan cahaya yang penuh.

61. Jangan lupa bahwa pada zamannya pun kata-kata Kristus diragukan, karena orang-orang menilai Yesus berdasarkan asal-usul dan pakaian-Nya, dan ketika mereka mengetahui bahwa Ia adalah putra seorang tukang kayu dari Nazaret dan seorang wanita miskin — yang kemudian akan berangkat bersama para nelayan Galilea yang miskin untuk mengkhotbahkan ajaran yang tampak aneh bagi mereka — mereka tidak dapat percaya bahwa pengkhotbah keliling itu, yang berkeliling dari desa ke desa dan memperlihatkan kesederhanaan pakaiannya, adalah Raja yang telah dijanjikan Tuhan kepada bangsa Israel.

62. Aku memberikan petunjuk-petunjuk ini kepadamu karena manusia mencari kemegahan luar yang membutakan indra, agar dapat percaya pada kebesaran sesuatu yang seharusnya hanya dilihat dan dirasakan dengan roh.

63. Aku harus menumpahkan darah-Ku, menyerahkan hidup-Ku, dan bangkit kembali agar manusia membuka mata mereka. Cawan apa yang harus diminum Roh-Ku sekarang agar kalian percaya kepada-Ku? Manusia: Apa yang tidak akan Aku lakukan untuk melihatmu diselamatkan? (89, 68-69; 71 73)

64. Siapa pun yang mengklaim bahwa ajaran-Ku merupakan ancaman bagi kemajuan material umat manusia, melakukan kesalahan yang serius. Aku, Sang Guru dari segala Guru, menunjukkan kepada umat manusia jalan menuju perkembangan spiritual mereka dan kemajuan sejati. Firman-Ku tidak hanya berbicara kepada roh, tetapi juga kepada akal, kepada akal sehat, dan bahkan kepada indra. Ajaran-Ku tidak hanya menginspirasi dan mengajarkan kepadamu tentang kehidupan rohani, tetapi juga membawa terang ke dalam setiap ilmu pengetahuan dan ke segala jalan. Sebab, pengajaran-Ku tidak hanya terbatas pada membawa semua jiwa ke jalan menuju tempat asal yang berada di luar kehidupan ini, tetapi juga menyentuh hati manusia dan menginspirasinya

untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan, bermartabat, dan bermanfaat di planet ini. (173, 44)

65. “Zaman Ketiga”, di mana kalian sekarang hidup, adalah zaman terungkapnya rahasia-rahasia besar. Para cendekiawan dan teolog harus memperbaiki pengetahuan mereka di hadapan kebenaran yang saat ini Aku ungkapkan kepada kalian.

66. Inilah masa di mana manusia harus membuka mata mereka terhadap cahaya kebijaksanaan-Ku — cahaya yang telah Aku ubah menjadi ajaran, agar melalui ajaran itu kalian bangkit secara rohani menuju kehidupan yang sejati. (290, 51-52)

67. Manusia akan berusaha menyangkal kebenaran wahyu-Ku, tetapi fakta-fakta, bukti-bukti, dan peristiwa-peristiwa akan berbicara dan bersaksi untuk kebenaran ini, yang akan datang dari bibir umat-Ku sebagai pesan besar “Zaman Ketiga”. Dan ajaran-Ku juga akan tersebar di dunia melalui tulisan-tulisan, karena ini adalah sarana yang diizinkan yang telah Kuberikan kepada utusan-utusan-Ku sejak zaman dahulu kala. Aku hanya ingin agar kalian menjaga kebenaranku dan menyampaikannya kepada hati-hati dengan cara yang paling murni dan sederhana. (258, 6)

68. Pada "Zaman Kedua" itu, kedatangan-Ku sebagai manusia hanya dipercaya oleh segelintir hati. Namun, umat manusia kemudian menetapkan kelahiran Sang Penyelamat sebagai awal dari zaman baru. Demikian pula, pada masa ini, permulaan wahyu-Ku kepada kalian, yaitu kedatangan-Ku sebagai Roh Kudus, besok akan ditetapkan sebagai permulaan zaman baru lainnya. 69. Dengarkanlah apa yang dikatakan Kristus kepada kalian, perwujudan Kasih Ilahi: Damai sejahtera bagi orang-orang yang berkehendak baik, bagi mereka yang mencintai kebenaran dan menabur benih kasih. (258, 41-43).

Bab 8 – *Jemaat-jemaat baru Kristus, murid-murid, rasul-rasul, dan utusan-utusan Allah*

Cahaya dan Bayangan dalam Jemaat-Jemaat Wahyu

1. Jika Aku telah menyampaikan Firman-Ku di semua bangsa, mayoritas akan menolaknya, karena kesombongan, materialisme, dan kesombongan palsu manusia tidak akan menerima ajaran yang berbicara tentang spiritualisasi, kerendahan hati, dan persaudaraan. Dunia belum siap untuk memahami kasih, oleh karena itu tidak semua orang akan menerima kehadiran-Ku dalam bentuk ini.

2. Sebagaimana Kristus dahulu memilih sebuah gua batu untuk dilahirkan sebagai manusia, demikian pula Aku hari ini menemukan sudut bumi ini yang siap mendengarkan-Ku, dan yang

mirip dengan gua dan palungan yang pada malam yang diberkati itu menampung Anak Allah. (124, 13-14)

3. Teladan rakyat sederhana di sini, yang menempuh jalannya tanpa para rohaniwan yang memimpinnya, dan yang mempersembahkan penghormatan kepada-Ku tanpa upacara dan simbol, hendaknya menjadi seruan yang membangkitkan mereka yang masih tertidur dalam malam berabad-abad lamanya, dan hendaknya menjadi dorongan bagi pembaruan dan penyucian banyak anak-anak-Ku. (94, 39)

4. Di bawah naungan ajaran-Ku, tidak akan didirikan takhta-takhta dari mana orang-orang yang dimuliakan dapat menguasai jiwa sesama manusia. Tidak ada yang akan dimahkotai atau ditutupi jubah ungu dalam upaya untuk mengambil tempat Tuhan, juga tidak akan muncul bapa pengakuan dosa yang menghakimi, mengampuni, menghukum, atau menjatuhkan vonis atas perbuatan manusia. Hanya Aku yang mampu menilai jiwa dari takhta hakim yang adil dan sempurna.

5. Aku dapat mengutus orang-orang yang membenarkan, mengajar, dan memimpin, namun Aku tidak akan mengutus siapa pun untuk menghakimi dan menghukum. Aku telah mengutus orang-orang yang menjadi gembala bagi manusia, namun bukan tuan atau ayah. Satu-satunya Bapa menurut Roh adalah Aku. (243, 13-14)

6. Pada masa ini Aku akan membentuk suatu bangsa yang benar-benar menaati hukum-Ku, yang mencintai kebenaran dan kasih sayang yang aktif. Bangsa ini akan menjadi seperti cermin, di mana orang lain dapat melihat kesalahan yang telah mereka lakukan terpantul di dalamnya. Umat ini tidak boleh menjadi hakim bagi siapa pun, tetapi kebajikan, perbuatan, dan pemenuhan kewajiban rohani mereka harus menyentuh jiwa semua orang yang melintasi jalan mereka, dan mereka harus menunjukkan kepada semua orang kesalahan-kesalahan yang melanggar hukum-Ku.

7. Jika suatu saat umat ini menjadi kuat dan banyak jumlahnya, mereka akan menarik perhatian sesama mereka, sebab kemurnian perbuatan mereka dan ketulusan yang sejati ( ) dalam penyembahan mereka kepada Allah akan membuat orang-orang tercengang. Maka orang-orang akan bertanya: "Siapakah mereka yang, tanpa memiliki kuil, tahu cara berdoa sedemikian rupa? Siapa yang telah mengajarkan kerumunan orang ini untuk menyembah Tuhan mereka dengan berdoa, tanpa merasa perlu mendirikan altar untuk ibadah mereka? Dari mana datangnya para pengkhotbah keliling dan misionaris ini, yang seperti burung-burung tidak menabur maupun menuai,

tidak menenun, namun tetap bertahan hidup?"

8. Maka Aku akan berkata kepada mereka: Bangsa yang miskin dan rendah hati ini, yang hidup dengan penuh semangat menurut hukum-Ku dan kuat menghadapi nafsu-nafsu dunia, tidak dibentuk oleh manusia mana pun. Kerumunan ini, yang bersukacita dalam berbuat baik, yang diterangi oleh ilham, dan yang membawa pesan damai serta setetes balsam penyembuhan ke dalam hati, tidak diajari oleh guru atau rohaniwan dari komunitas keagamaan mana pun di bumi. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada masa ini tidak ada seorang pun di dunia kalian yang mampu mengajarkan penyembahan kepada Allah dalam kerohanian yang sejati. Bukanlah dalam kemegahan ritus atau upacara, juga bukan dalam kekayaan atau kekuasaan duniawi, di mana kebenaran berakar, yang, karena rendah hati, mencari hati-hati yang murni, mulia, tulus, dan mencintai kebenaran sebagai bait sucinya. Di manakah hati-hati itu? (154, 12-14)

9. Aku telah memanggil banyak anak-anak-Ku untuk memberikan kepada mereka berbagai tugas dan tanggung jawab dalam karya ini, dan Aku telah menyerahkannya kepada kalian sesuai dengan kemajuan dan bakat kalian. Dari mereka semua, Aku telah membentuk umat-Ku, rombongan rasul-rasul-Ku yang baru.

10. Kepada beberapa orang Aku telah mempercayakan jabatan sebagai pemimpin, dan agar tugas mereka tidak berat dan melelahkan, Aku telah membagi umat-Ku ke dalam jemaat-jemaat.

11. Kepada yang lain, Aku telah mempercayakan karunia sebagai juru bicara, agar mereka menyampaikan inspirasi-Ku yang telah menjadi firman manusia kepada kerumunan yang berkumpul untuk menerima keajaiban ini.

12. Kepada beberapa orang, Aku telah memberikan hak istimewa untuk melihat masa depan, agar mereka menjadi nabi dan melalui perantaraan mereka mengumumkan apa yang akan datang.

13. Tugas sebagai “tiang penopang” telah diberikan kepada mereka yang harus mendukung umat dalam perjalanan rohani mereka dan menjadi penolong bagi para pemimpin jemaat, yang membantu memikul beban salib bersama kerumunan pendengar.

14. Yang lain dikaruniai karunia perantaraan, dan mereka telah dilatih sebagai alat Dunia Rohani untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya, penjelasan tentang karya-Ku, serta sebagai pemegang balsem penyembuhan, penghiburan bagi orang sakit, agar melalui pancaran rohani yang menyembuhkan, mereka bersama-sama memberikan belas kasihan kepada mereka yang menderita.

15. "Pena Emas" adalah nama yang Aku berikan kepada dia yang menulis wahyu-wahyu, ajaran-ajaran, dan nubuat-nubuat-Ku pada masa ini ke dalam kitab yang akan Aku tinggalkan bagi kalian.

16. Jabatan "Batu Penopang" telah Kuberikan kepada mereka yang harus menjadi teladan keteguhan, kestabilan, dan kekuatan di antara umat. Kata-kata, nasihat, dan teladan mereka di antara umat harus tak tergoyahkan, seperti batu karang.

17. Namun kini, karena periode pengumuman-Ku ini mendekati akhir, Aku menata semua jabatan, dan kepada semua yang terpilih untuk menerima tugas-tugas sebesar itu, Aku menyerukan agar mereka menyelidiki diri mereka secara mendalam dan mengenali hasil karya mereka. Pada saat perenungan ini, Aku mendampingi semua orang. (335, 27-28)

18. Seperti pada segala zaman, banyak yang dipanggil namun sedikit yang terpilih, sebab Aku hanya memilih mereka yang pada waktunya siap untuk menunaikan tugasnya; dan kepada yang lain Aku berikan cahaya, agar mereka mengerti untuk menanti waktu di mana mereka pun akan terpilih.

19. Betapa banyak di antara mereka yang hanya dipanggil, tanpa waktunya telah tiba untuk dipilih dalam suatu tugas, yang telah bergabung di antara murid-murid-Ku dan para pekerja-Ku, tanpa jiwa mereka memiliki perkembangan yang mutlak diperlukan untuk memikul beban salib ini, maupun akal budi mereka memiliki cahaya yang diperlukan untuk menerima inspirasi-Ku! Apa yang telah dilakukan banyak dari mereka setelah berada di barisan orang-orang terpilih? Menodai, meracuni suasana, menularkan kecenderungan buruk mereka kepada orang lain, berbohong, menabur perselisihan, serta melakukan pemerasan dengan menggunakan nama-Ku dan karunia-karunia rohani yang telah Aku tempatkan dalam diri para murid-Ku.

20. Janganlah ada yang mencoba mengungkap siapa mereka, sebab kalian tidak akan mampu melakukannya. Hanya pandangan-Ku yang tajam sebagai Hakim yang tidak melepaskan mereka dari pandangan-Ku, dan Aku membiarkan firman-Ku masuk ke dalam hati nurani mereka, yang berkata kepada mereka: Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian dapat bertobat dari kesalahan-kesalahan kalian tepat waktu; sebab jika kalian melakukannya, Aku berjanji kepada kalian bahwa Aku akan segera menempatkan kalian secara rohani di meja-Ku dan merayakan pesta perdamaian dan pengampunan. (306, 53-55)

21. Inilah kebenarannya: Tidak semua orang saling mengasihi dalam karya-Ku, meskipun mereka termasuk di dalamnya, dan tidak semua orang telah memahaminya.

Oleh karena itu, Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa sebagian termasuk dalam karya-Ku dan yang lain melakukan pekerjaan mereka sendiri.

22. Mereka yang mengikuti-Ku karena cinta, mencintai firman-Ku, karena mereka tahu bahwa firman-Ku mengoreksi mereka tanpa menyakiti mereka, dan menunjukkan kesalahan mereka tanpa mempermalukan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk tetap gigih dalam menyempurnakan perbuatan mereka.

23. Mereka yang, alih-alih mengejar penyempurnaan ini, hanya mencari pujian, rasa superioritas, sanjungan, atau penghidupan mereka, alih-alih mengejar penyempurnaan jiwa, tidak dapat menanggung firman-Ku ketika firman itu memperlihatkan kesalahan-kesalahan mereka. Maka mereka harus menciptakan sebuah karya yang berbeda dari milik-Ku, di mana mereka bebas untuk melakukan kehendak mereka. Mereka belum memahami bahwa satu-satunya hal yang harus dilakukan pendengar selama masa pengumuman-Ku adalah mendengarkan-Ku dengan penuh khidmat, agar kemudian dapat menafsirkan pesan-Ku. (140, 72–74)

24. Aku telah berkata bahwa masa kebingungan dan ketidaktaatan akan datang, di mana "pekerja" itu akan bangkit dan menyatakan bahwa wahyu-Ku tidak akan berakhir melalui akal budi manusia. Namun, saatnya akan tiba ketika firman-Ku terpenuhi, meskipun manusia ingin menentang kehendak-Ku.

25. Betapa banyak kesalahan yang telah dilakukan oleh banyak di antara mereka yang telah Kupercayakan tugas dan rahmat. Betapa banyak ketidakpahaman yang Kulihat menyebar di antara anak-anak-Ku setelah tahun 1950.

26. Karena ketidakpahaman dan kebodohan, manusia menahan kasih-Ku yang menolong serta kuasa dan rahmat-Ku, dan menjauh dari jalan yang benar dari hukum, harmoni, dan kebenaran.

27. Sekali lagi Israel akan terpecah belah dari suku ke suku, ia akan terpecah belah lagi dan ingin menginjak-injak Hukum yang murni dan lurus yang telah Aku serahkan ke tangannya; sekali lagi Israel akan mencari jalan-jalan lama dan jatuh ke dalam penyembahan berhala dan fanatisme. Ia akan berpaling kepada sekte-sekte dan terjerumus ke dalam kebingungan, ke dalam kegelapan, serta menikmati kata-kata yang merdu namun palsu yang ditawarkan kepadanya oleh manusia.

28. Ketika para pemimpin gereja dan sekte melihat bahwa Israel terpecah belah, bahwa Israel saling menyangkal dan lemah, mereka akan mencari alasan untuk merebut permata yang tak ternilai harganya itu, untuk mengambil Tabut Perjanjian Baru, dan besok akan mengatakan bahwa mereka adalah utusan-utusan Allah yang sejati di

antara umat manusia dan wakil-wakil keilahian-Ku. (363, 47-49, 51, 57)

Peringatan yang ditujukan kepada para pendengar mengenai karya rohani

29. Aku ingin agar setelah penyampaian-Ku ini selesai, kalian memiliki gambaran yang jelas tentang apa itu ajaran ini, sehingga kalian dapat mengikutinya dengan benar; sebab hingga hari ini, di antara kerumunan orang yang telah mendengarkan firman-Ku, belum muncul para spiritualis sejati. Sampai saat ini, yang kalian praktikkan bukanlah spiritualisme, melainkan hanya cara pandang kalian tentang apa itu karya-Ku, yang sebenarnya jauh dari spiritualitas sejati.

30. Kalian harus kuat untuk mengakui bahwa kalian telah tersesat; harus bangkit untuk memperbaiki kebiasaan kalian, dan dengan tekun berupaya agar kebenaran dan kemurnian ajaran ini bersinar di antara kalian.

31. Jangan takut untuk mengubah bagian luar dari bentuk-bentuk penyembahan dan ibadah kalian, selama kalian tidak memutarbalikkan esensi ajaran-Ku. (252, 28-30)

32. Manfaatkanlah waktu yang masih kalian miliki untuk mendengarkan ajaran-Ku, agar ia memenuhi kalian dengan cahaya dan rahmat, sehingga kalian dapat melangkah dengan mantap menuju spiritualitas — sebuah langkah yang belum kalian ambil karena kalian terus terjebak dalam ritual yang dipenuhi materialisme dan kesesatan.

33. Hingga hari ini, kalian kekurangan iman untuk menghapuskan patung-patung, ritus, dan lambang-lambang kalian, serta mencari-Ku secara spiritual di dalam yang Tak Terbatas. Kalian kekurangan keberanian untuk menjadi spiritualis, dan kalian telah menciptakan semacam spiritualitas palsu, di balik mana kalian menyembunyikan sikap materialis dan kesalahan-kesalahan kalian.

34. Aku tidak ingin kalian munafik, melainkan tulus dan mencintai kebenaran. Oleh karena itu, Aku berbicara kepada kalian dengan sejelas-jelasnya, agar kalian membersihkan hidup kalian secara menyeluruh dan menunjukkan kebenaran karya ini kepada dunia. Kalian menyebut diri kalian spiritualis? Maka jadilah benar-benar demikian. Jangan berbicara tentang ajaran-Ku selama kalian melakukan hal yang bertolak belakang dengannya, karena kalian hanya akan membingungkan orang-orang dengan perbuatan kalian.

35. Yang terpenting, miliki pemahaman tentang apa itu karya-Ku — apa arti hukum-Ku, apa tugas kalian, dan bagaimana kalian harus melaksanakannya, sehingga — jika kalian tidak memiliki pemimpin yang layak untuk membimbing langkah-langkah kalian di jalan kalian —

kalian dapat membimbing diri sendiri melalui hati nurani dan pemahaman yang telah kalian peroleh dari ajaran-Ku. Dengan demikian, kalian tidak akan dapat menyalahkan siapa pun atas kesalahan atau kekeliruan apa pun. (271, 27-30)

36. Sejak awal wahyu-Ku melalui akal budi manusia, kehendak-Ku adalah agar kalian menerapkan karunia rohani kalian secara praktis dan memulai misi rohani kalian, sehingga ketika hari perpisahan-Ku tiba, kalian telah menempuh sebagian dari jalan itu dan tidak merasa terlalu lemah untuk memulai pelaksanaan tugas yang begitu sulit.

37. Beberapa orang telah memahami makna pikiran ilahi dan berusaha mewujudkannya. Namun, ada juga yang — dan mereka ini mayoritas — salah memahami makna karya ini.

38. Inilah kesalahpahaman yang Aku sesalkan pada umat ini, karena Aku tidak ingin umat manusia mengejek mereka yang telah diajar selama ini. (267, 65-67)

39. Sementara sebagian hanya tertarik pada makna kata-kata-Ku dan selalu mendambakan kemajuan serta perkembangan jiwa mereka, yang lain lebih menyukai ritual luar. Demikian pula — sementara yang pertama bersukacita ketika menerima pengajaran tentang spiritualitas — yang lain terganggu ketika kesalahan mereka disebutkan.

40. Hanya Aku yang tahu siapa saja yang harus mempertanggungjawabkan di hadapan-Ku atas segala sesuatu yang seharusnya diketahui melalui para juru bicara-Ku namun disembunyikan. (270, 8-9)

41. Renungkanlah, dan kalian akan menyadari bahwa keselarasan yang kalian butuhkan bersifat spiritual, dan kalian akan mencapainya jika kalian melampaui nafsu dan sikap sok tahu kalian.

42. Bagaimana kalian bisa menciptakan perdamaian jika setiap orang mengumumkan pandangannya sebagai satu-satunya kebenaran dan pada saat yang sama memerangi pandangan orang lain sebagai salah?

43. Fanatisme adalah kegelapan, adalah kebutaan, adalah ketidaktahuan, dan buah-buahnya tidak akan pernah bersinar. (289, 8-10)

44. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak bersatu sebagaimana kehendak-Ku, umat manusia akan memecah belah kamu, dan mereka akan mengusir kamu dari tengah-tengah mereka, ketika mereka melihat bahwa hidupmu menyimpang dari apa yang kamu ajarkan.

45. Apa yang akan terjadi jika manusia menyadari bahwa di setiap jemaat terdapat bentuk ibadah yang berbeda dan cara yang berbeda dalam mempraktikkan ajaran-Ku?

46. Aku mempercayakan tiga tahun terakhir dari pengungkapan-Ku ini

kepadamu, agar kamu bekerja untuk menyatukan umat ini — sebuah persatuan yang mencakup aspek rohani maupun lahiriah, sehingga karya kalian, yang dipenuhi dengan harmoni dan kesatuan hati, menjadi bukti terbesar bahwa kalian semua, di berbagai tempat perkumpulan dan di berbagai wilayah negeri, diajar oleh satu Guru: TUHAN. (252, 69-71)

Kekristenan Sejati, Rasul-Rasul Baru

47. Janganlah mencoba membatasi karya ini, yang bersifat universal dan tak terbatas, maupun membatasi perkembangan rohani kalian, sebab semakin kalian mendalami jalan perbuatan baik dan studi, semakin besar wahyu yang akan kalian terima. Kalian akan melihat karya ilahi muncul dari yang paling tak terlihat, akan melihatnya terwujud dalam segala ciptaan, akan merasakannya berdenyut dalam diri kalian.

48. Inilah kesederhanaan yang Aku ajarkan kepada murid spiritualis, agar ia pun menjadi sederhana seperti Gurunya. Murid harus meyakinkan dan mengarahkan orang lain melalui kebenaran kata-katanya dan kekuatan perbuatannya, tanpa berusaha mengesankan siapa pun dengan kekuatan gaib atau kemampuan luar biasa.

49. Murid sejati akan menjadi besar melalui kesederhanaannya. Ia akan memahami Gurunya dan pada saat yang sama akan membuat dirinya dimengerti oleh sesamanya. (297, 15-17)

50. Seorang murid Yesus adalah dia yang menaklukkan melalui firman, yang meyakinkan dan menghibur, yang mengangkat dan membangkitkan, yang mengubah orang yang ditaklukkan menjadi penakluk dirinya sendiri dan penentang kesulitan.

51. Seorang rasul Kristus tidak boleh menyimpan egoisme di hatinya dengan hanya memikirkan penderitaan atau kekhawatirannya sendiri. Ia tidak mengkhawatirkan miliknya sendiri, melainkan memikirkan orang lain, dengan keyakinan mutlak bahwa ia tidak mengabaikan apa pun, karena Bapa segera menolong siapa pun yang telah meninggalkan miliknya sendiri untuk mendedikasikan diri kepada seorang anak Tuhan yang membutuhkan bantuan rohani. Dan orang yang melupakan dirinya sendiri untuk membawa senyuman harapan kepada sesama, penghiburan bagi kesedihannya, setetes balsem bagi rasa sakitnya, akan menemukan rumahnya diterangi oleh cahaya yang merupakan berkat, sukacita, dan damai sejahtera saat ia kembali. (293, 32-33)

52. Di meja-Ku pada masa ini, baik pria maupun wanita akan menjadi rasul; di meja ini Aku akan menempatkan jiwa rohani kalian.

53. Para wanita lah yang pada masa ini telah mengibarkan panji

spiritualisme; mereka telah meninggalkan jejak sang rasul di jalan ini, yang dengan tekun mematuhi hukum Tuhan.

54. Dalam rombongan rasul-rasul-Ku yang baru, wanita akan berdiri di samping pria, dan tidak akan ada batasan usia tertentu untuk melayani-Ku: Baik orang dewasa maupun anak-anak atau orang tua akan melakukannya, gadis muda maupun ibu. Sebab Aku berkata kepadamu sekali lagi, bahwa yang Aku cari adalah jiwa rohani kalian, dan bahwa ia telah lama meninggalkan masa kanak-kanaknya. (69, 16-17)

55. Jika pada "Zaman Kedua" Aku berkata kepada kalian bahwa Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini, maka hari ini Aku berkata kepada kalian bahwa dunia kalian pun tidak ada di sini, karena dunia ini, seperti yang sudah kalian ketahui, hanyalah sebuah peralihan bagi manusia.

56. Aku mengajarkan kepadamu kehidupan sejati yang tidak pernah didasarkan pada materialisme. Karena itu, para penguasa dunia akan bangkit lagi menentang ajaranku. Aku datang kepadamu dengan ajaran-Ku yang kekal, dengan petunjuk-Ku yang berlaku selamanya, yang terdiri dari kasih, kebijaksanaan, dan keadilan. Namun, hal itu tidak akan langsung dipahami; umat manusia akan kembali menghakimi-Ku, akan menyalibkan-Ku sekali lagi. Namun Aku tahu bahwa ajaran-Ku harus melewati semua ini agar diakui dan dicintai. Aku tahu bahwa para pengejarku yang paling kejam nantinya akan menjadi para penabur-Ku yang paling setia dan rela berkorban, sebab Aku akan memberikan bukti-bukti yang sangat besar tentang kebenaran-Ku kepada mereka.

57. Nikodemus dari "Zaman Kedua", seorang pangeran di antara para imam, yang menemui Yesus untuk membicarakan ajaran-ajaran yang bijaksana dan mendalam, akan muncul kembali pada zaman ini untuk menyelidiki karya-Ku dengan tekun dan bertobat kepadanya.

58. Saulus yang disebut Paulus, yang — setelah mengejar-Ku dengan penuh amarah — menjadi salah satu rasul-Ku yang terbesar, akan muncul kembali di jalan-Ku, dan di mana-mana murid-murid-Ku yang baru akan menampakkan diri — sebagian dengan penuh semangat, sebagian lagi dengan menyangkal diri. Saat ini memiliki makna yang sangat besar; waktu yang Aku bicarakan kepada kalian semakin mendekat. (173, 45-48)

59. Manusia membutuhkan mereka yang mampu tetap teguh dalam ujian, mereka yang akrab dengan pertempuran besar dunia dan roh. Mereka lah yang dapat menunjukkan arah dan memimpin umat manusia, karena di dalam hati mereka tidak akan ada keinginan untuk menindas atau menguasai siapa pun. Mereka tidak dapat memberi tempat bagi keegoisan, karena pada saat-saat

pengangkatan mereka, mereka telah merasakan belas kasihan Tuhan yang mencurahkan cinta-Nya kepada mereka, agar mereka meneruskan belas kasihan ini kepada saudara-saudara mereka. (54, 53)

Para utusan Tuhan di seluruh dunia dan sepanjang masa

60. Bangsa-bangsa di bumi tidak pernah kekurangan Cahaya Rohani. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukan hanya bangsa ini yang memiliki para nabi dan utusan, tetapi kepada semua bangsa Aku telah mengutus para utusan untuk membangkitkan mereka.

61. Berdasarkan cahaya dan kebenaran ajaran mereka serta kesamaannya dengan apa yang telah Aku wahyukan kepada kalian, kalian dapat menilai kata-kata mereka.

62. Sebagian hidup sebelum kedatangan Mesias, yang lain berkarya setelah Aku menjadi manusia, tetapi semuanya telah membawa pesan spiritual kepada manusia.

63. Ajaran-ajaran itu — sama seperti ajaran-Ku — telah mengalami distorsi; sebab jika makna aslinya tidak diubah, maka ajaran-ajaran itu telah dipotong-potong, atau disembunyikan dari manusia yang haus akan kebenaran.

64. Hanya ada satu kebenaran dan satu moral yang diwahyukan kepada manusia melalui utusan, nabi, dan hamba-hamba. Mengapa lalu bangsa-bangsa memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang kebenaran, moral, dan kehidupan?

65. Kebenaran ini, yang telah disalahartikan oleh umat manusia sepanjang masa, akan dipulihkan, dan cahayanya akan bersinar dengan kekuatan sedemikian rupa sehingga bagi manusia seolah-olah itu adalah sesuatu yang baru, meskipun itu adalah cahaya yang sama yang selalu menerangi jalan perkembangan anak-anak Keilahian-Ku.

66. Banyak di antara mereka yang meninggal karena telah mengatakan kebenaran; banyak pula di antara mereka yang disiksa karena tidak mau membungkam suara yang berbicara di dalam diri mereka.

67. Janganlah berpikir bahwa Surga hanya mengutus mereka yang berbicara kepada kalian tentang roh, cinta, dan moral — tidak, Surga juga mengutus mereka yang memberikan buah-buah ilmu pengetahuan yang baik kepada kalian, pengetahuan yang membawa cahaya ke dalam kehidupan manusia, yang meringankan beban mereka dan meredakan penderitaan mereka. Mereka semua adalah utusan-Ku.

68. Ada juga yang lain, yang memang tidak membawa ajaran moral spiritual atau penemuan ilmiah, namun membawa pesan yang mengajarkan untuk merasakan dan mengagumi keindahan ciptaan. Mereka adalah utusan-Ku yang bertugas membawa kegembiraan

dan penghiburan bagi hati mereka yang berduka.

69. Mereka semua telah meneguk cawan pahit ketika menyadari ketidakpahaman dunia yang buta terhadap kebenaran, umat manusia yang tak peka terhadap keindahan dan kebaikan. Dan namun — jika Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa pada zaman ini segala sesuatu akan dipulihkan — jika Aku telah mengumumkan kepada kalian bahwa segala sesuatu akan kembali ke jalur yang benar dan makna asli dari semua ajaran-Ku akan dikembalikan, maka kalian dapat percaya bahwa masa kemegahan rohani bagi dunia ini sudah dekat, meskipun kalian tidak boleh lupa bahwa — sebelum hal itu terjadi — segala sesuatu akan dihakimi dan dimurnikan. (121, 9-16)

70. Setiap kali suatu wahyu Ilahi hendak menerangi manusia, Aku telah mengutus para pembuka jalan atau nabi kepada mereka untuk mempersiapkan mereka, agar cahaya itu dapat dikenali oleh mereka. Namun, janganlah kalian mengira bahwa hanya mereka yang membawa pesan-pesan bagi roh yang merupakan utusan-Ku. Tidak, para murid, setiap orang yang menabur kebaikan di antara manusia dalam bentuk apa pun adalah utusan-Ku.

71. Utusan-utusan ini dapat kalian temui di segala jalan hidup kalian, baik di kalangan komunitas keagamaan maupun di bidang ilmu pengetahuan — di antara mereka yang memerintah, atau di antara mereka yang mengajarkan ajaran-ajaran baik.

72. Seorang pelayan-Ku yang baik tidak pernah menyimpang dari jalan yang harus ditempuhnya; ia lebih memilih mati di tengah perjalanan daripada mundur. Teladannya adalah benih cahaya dalam kehidupan sesamanya, dan perbuatannya menjadi contoh bagi yang lain. Ah, andai saja umat manusia dapat memahami pesan-pesan yang Aku kirimkan kepadanya melalui mereka! Namun, hal itu tidak terjadi, karena banyak orang yang memiliki misi penting di dunia ini, namun mereka mengalihkan pandangan mereka dari teladan-teladan besar tersebut untuk menempuh jalan yang lebih mereka sukai. (105, 13-15)

73. Namun, apa yang telah kamu lakukan terhadap orang-orang itu, umat manusia, yang telah Aku kirimkan kepadamu agar mereka mengingatkanmu akan jalanku, jalan iman, yang merupakan jalan kebijaksanaan, kasih, dan damai?

74. Kalian tidak mau tahu apa-apa tentang tugas-tugas mereka dan telah memerangi mereka dengan keyakinan munafik yang kalian miliki berdasarkan teori-teori dan denominasi kalian. (263,18-19)

75. Aku harus mengatakan kepadamu sekali lagi bahwa umat ini, yang terbentuk di sekitar wahyu-wahyu-Ku, bukanlah umat yang Bapa tempatkan di atas umat-umat lain di bumi dalam kasih-Nya. Tuhan

hanya memusatkan pandangannya pada mereka karena Dia membentuknya dari jiwa-jiwa yang telah ada di dunia sejak dulu kala, setiap kali wahyu ilahi baru turun. Mereka adalah anak-anak rohani dari bangsa Israel, bangsa para nabi, utusan, penglihatan, dan patriark.

76. Siapakah yang lebih mampu daripada mereka untuk menerima-Ku pada masa ini, memahami bentuk baru wahyu-Ku, dan menyaksikan terpenuhinya janji-janji-Ku? (159, 51-52)

77. Aku telah turun ke pangkuan bangsa Israel, yang sebagian besar tinggal di negara ini. Yang lainnya tersebar di seluruh bangsa, diutus oleh-Ku, dan kepada mereka Aku telah menyatakan diri-Ku secara rohani. Inilah orang-orang pilihan-Ku yang tetap setia kepada-Ku. Hati mereka tidak tercemar, dan roh mereka dapat menerima ilham-ilham-Ku. Melalui perantaraan mereka, Aku saat ini memberikan harta karun kebijaksanaan yang besar kepada dunia. (269, 2)

78. Anak-anak-Ku yang terkasih, yang telah datang dalam jumlah sedikit, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Pandangan-Ku yang menembus menemukan di mana-mana orang-orang pilihan-Ku, yang dalam roh mereka merasakan bahwa kini saat kehadiran-Ku telah tiba. Mereka tidak mendengar firman-Ku seperti kalian; namun dalam roh mereka mereka mendengar suara yang mengatakan kepada mereka bahwa Aku kembali berada di antara umat manusia, bahwa Aku telah datang secara rohani "di atas awan". Kepada sebagian Aku akan mengizinkan untuk melihat-Ku dengan mata roh, kepada yang lain melalui kemampuan firasat, kepada yang lain lagi Aku membuat kasih-Ku terasa kuat, agar mereka merasakan kehadiran roh-Ku. (346, 13)

79. Segera orang-orang yang intuitif, yang terinspirasi, yang peka secara rohani akan bangkit dan bersaksi di antara bangsa-bangsa tentang apa yang mereka lihat dengan roh, apa yang mereka rasakan, apa yang mereka dengar dan terima. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa umat-Ku tidak terbatas pada mereka yang telah mendengarkan-Ku melalui para juru bicara ini, melainkan bahwa Aku telah mengutus hamba-hamba-Ku ke berbagai penjuru bumi untuk mempersiapkan jalan dan membersihkan ladang, ke mana para penabur harus datang kelak.

80. Aku menguatkan dan memberkati mereka, sebab pekerjaan harian mereka penuh penderitaan, jalan mereka dipenuhi duri. Cemoohan, ejekan, fitnah, dan kejahatan mengikuti mereka ke mana pun mereka pergi. Namun mereka — yang penuh keyakinan dan terinspirasi — tahu bahwa mereka telah diutus oleh-Ku, dan mereka bersedia untuk mencapai ujung jalan demi memenuhi misi mereka. (284, 50-51)

81. Aku mengundang kalian untuk memasuki Kerajaan-Ku. Aku memanggil semua bangsa di bumi tanpa membedakan siapa pun; namun Aku tahu bahwa tidak semua akan mendengarkan-Ku.

82. Umat manusia telah memadamkan lampunya dan berjalan dalam kegelapan. Namun di mana pun kesesatan menampakkan diri, akan muncul seorang yang diterangi oleh-Ku, yang menyebarkan cahaya di lingkungannya — seorang penjaga rohani yang berjaga dan menanti tanda-Ku untuk membunyikan seruan peringatan yang membangkitkan dan menggoncangkan.

83. Biarkanlah kasih para utusan itu menjadi benih yang berbuah di dalam hati kalian. Janganlah menolaknya, meskipun mereka menampakkan diri di hadapan kalian dalam kemiskinan lahiriah. Dengarkanlah mereka, sebab mereka datang atas nama-Ku untuk mengajarkan kepadamu suatu kemampuan yang saat ini belum kamu ketahui. Mereka akan mengajarkan kepadamu doa yang sempurna, akan membebaskanmu dari belenggu materialisme yang mengikatmu, akan membantumu mencapai kebebasan rohani yang mengangkatmu kepada-Ku. (281, 33)

84. Jika ada yang muncul dan mengklaim bahwa ia adalah Kristus yang telah menjadi manusia kembali, jangan percayai dia. Sebab ketika Aku memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan datang kembali, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa itu akan terjadi dalam roh. Jika ada yang berkata kepada kalian: "Aku adalah utusan Allah" — waspadalah terhadapnya, sebab utusan yang sejati tidak membanggakan diri dan tidak mengumbar misi yang dipercayakan kepadanya. Mereka hanya membuktikan diri melalui perbuatan mereka. Adalah hak manusia untuk menentukan apakah orang itu adalah utusan Tuhan. Ingatkah kalian bahwa Aku pernah berkata kepada kalian bahwa pohon itu dikenal dari buahnya?

85. Aku tidak melarang kalian untuk mencicipi “buah-buahan pohon”, tetapi kalian harus siap agar mampu membedakan buah yang baik dari yang buruk.

86. Mereka yang mencintai kebenaran, akan Aku jadikan sebagai pelita, agar mereka menerangi jalan sesama manusia. (131, 5-7)

87. Masa-masa di mana kalian membutuhkan seorang pemimpin spiritual di dunia ini telah berlalu. Mulai sekarang, setiap orang yang mengikuti jalan ini tidak akan memiliki jalan lain selain hukum-Ku, maupun pemimpin lain selain hati nuraninya sendiri.

88. Namun, akan selalu ada pria dan wanita yang penuh cahaya dan kekuatan jiwa yang besar, yang melalui teladan dan inspirasi mereka membantu umat manusia.

89. Jika tidak demikian, Aku sudah mengirimkan roh-roh seperti Musa atau Elia ke bumi, agar mereka menuntun jalan kalian dan senantiasa mengingatkan kalian akan Hukum. Mereka juga mendampingi, melindungi, dan menemani kalian, tetapi tidak lagi dalam wujud manusia, melainkan dari alam roh. 90. Siapa yang melihat mereka? Tidak ada seorang pun. Namun, jika kalian mempersiapkan diri, kalian akan merasakan kehadiran roh-roh besar di atas kalian, yang selalu terhubung dengan umat manusia dan memiliki misi besar untuk dipenuhi di dalamnya. (255, 40-41)

II. Tinjauan Kembali atas Masa Wahyu Pertama dan Kedua

Bab 9 – Kisah dan Tokoh Bangsa Israel

Kisah Kejatuhan Manusia

1. Tradisi sejarah mengenai manusia pertama yang mendiami bumi telah diturunkan dari generasi ke generasi, hingga akhirnya dituliskan dalam Kitab "Zaman Awal". Ini adalah perumpamaan yang hidup tentang manusia-manusia pertama yang hidup di bumi. Kejujuran dan kepolosan mereka memungkinkan mereka merasakan belaian Ibu Pertiwi. Hubungan persahabatan terjalin di antara semua makhluk dan persaudaraan tanpa batas terjalin di antara semua makhluk. (105, 42)

2. Dalam sebuah perumpamaan ilahi, Aku mengilhami manusia-manusia pertama agar mereka memperoleh pengetahuan awal tentang takdir mereka, tetapi makna wahyu-wahyu-Ku disalahartikan.

3. Ketika kepada kalian disebutkan tentang Pohon Kehidupan, yang buahnya dimakan manusia, yaitu pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, hal itu hanya dimaksudkan untuk menjelaskan kepada kalian bahwa manusia — ketika ia memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, dan dengan demikian menjadi bertanggung jawab atas perbuatannya — mulai saat itu mulai menuai buah dari perbuatannya. (150, 42)

4. Kalian tahu bahwa Allah berkata kepada manusia: "Bertambah dan berkembanglah, dan penuhi bumi." Inilah hukum awal yang diberikan kepada kalian, wahai umat. Kemudian, Bapa tidak hanya meminta manusia untuk berkembang biak dan agar umat manusia terus bertambah, tetapi juga agar perasaan mereka semakin mulia dan jiwa mereka berkembang tanpa hambatan. Namun, jika hukum pertama bertujuan untuk memperluas ras manusia —

bagaimana kalian bisa menganggap bahwa Bapa yang sama akan menghukum kalian karena telah mematuhi dan memenuhi perintah-Nya? Mungkinkah, wahai umat, bahwa dalam Tuhan kalian terdapat kontradiksi semacam itu?

5. Lihatlah, betapa materialistisnya penafsiran yang diberikan manusia terhadap sebuah perumpamaan, di mana kepada kalian hanya dibicarakan tentang kebangkitan jiwa dalam diri manusia. Oleh karena itu, telusuri ajaranku dan jangan lagi mengatakan bahwa kalian menebus dosa yang ditanggung oleh penghuni bumi pertama akibat ketidaktaatan mereka terhadap Bapa mereka. Miliki pemahaman yang lebih tinggi tentang keadilan ilahi. (150, 45-46)

6. Kini saatnya kalian dapat memahami kata-kata-Ku: "Bertambah dan berkembanglah", bahwa hal ini juga harus dilakukan secara rohani, dan bahwa kalian harus mengisi alam semesta dengan perbuatan baik dan pikiran yang penuh cahaya. Aku menyambut semua yang ingin mendekat kepada-Ku — semua yang berjuang menuju kesempurnaan. (150, 48-49)

Kebebasan Berkehendak dan Dosa Asal

7. Kalian berkata kepada-Ku bahwa kalian telah terjerumus ke dalam kesalahan dan kesesatan karena kebebasan kehendak kalian. Atas hal itu, Aku menjawab kalian bahwa melalui anugerah ini, kalian dapat mengangkat diri kalian jauh melampaui titik di mana kalian memulai perkembangan kalian.

8. Selain kebebasan kehendak, Aku memberikan cahaya-Ku kepada setiap jiwa dalam rohnya, agar tidak ada yang tersesat; tetapi mereka yang tidak mau mendengarkan suara-Ku, atau yang tidak mau merenung ke dalam diri mereka dalam kerinduan akan cahaya rohani, segera terpikat oleh keindahan-keindahan tak terhitung dalam kehidupan manusia, kehilangan penopang hukum-Ku bagi jiwa mereka, dan terpaksa tersandung dan jatuh.

9. Satu pelanggaran saja menimbulkan banyak konsekuensi yang menyakitkan, dan itu karena ketidaksempurnaan tidak selaras dengan kasih ilahi.

10. Mereka yang dengan tunduk dan penuh penyesalan segera kembali kepada Bapa dan dengan lemah lembut memohon agar Dia membersihkan mereka dan membebaskan mereka dari pelanggaran yang baru saja mereka lakukan, diterima oleh Tuhan dengan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, menghibur roh mereka, mengutus mereka untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan mengukuhkan mereka dalam tugas mereka.

11. Janganlah kalian mengira bahwa semua orang kembali dengan lemah lembut dan penuh penyesalan setelah ketidaktaatan pertama mereka. Tidak, banyak

yang datang dengan penuh kesombongan dan dendam. Yang lain, dipenuhi rasa malu dan menyadari kesalahan mereka, ingin membenarkan pelanggaran mereka di hadapan-Ku, dan jauh dari membersihkan diri melalui penyesalan dan perbaikan — yang merupakan bukti kerendahan hati — mereka memutuskan untuk menciptakan kehidupan bagi diri mereka sendiri sesuai cara mereka sendiri, di luar hukum-hukum yang ditetapkan oleh kasih-Ku.

12. Atas hal itu, keadilan-Ku berlaku — namun bukan untuk menghukum mereka, melainkan untuk memperbaiki mereka — bukan untuk memusnahkan mereka, melainkan untuk memelihara mereka selamanya, dengan memberikan kepada mereka kesempatan yang luas untuk menyempurnakan diri.

13. Betapa banyak dari para pendosa pertama itu yang masih belum berhasil membebaskan diri dari noda-noda mereka; sebab dari satu kejatuhan ke kejatuhan lainnya, mereka terus terjatuh semakin dalam ke dalam jurang, dari mana hanya penerapan hukum-Ku yang akan dapat menyelamatkan mereka. (20, 40-46)

Air Bah

14. Pada masa-masa awal kemanusiaan, ketulusan dan kesederhanaan berkuasa di antara manusia; namun seiring bertambahnya jumlah mereka, karena perkembangan dan kebebasan kehendak mereka, dosa-dosa mereka pun semakin banyak dan berkembang semakin cepat — bukan kebajikan mereka, melainkan pelanggaran mereka terhadap hukum-Ku.

15. Maka Aku mempersiapkan Nuh, kepada siapa Aku menampakkan diri dari roh ke roh, karena percakapan ini telah Aku jalin dengan manusia sejak awal kemanusiaan.

16. Aku berkata kepada Nuh: "Aku akan membersihkan jiwa manusia dari segala dosa mereka; untuk tujuan ini Aku akan mengirimkan banjir besar. Bangunlah sebuah bahtera dan biarkan anak-anakmu, istri-istri mereka, anak-anak dari anak-anakmu, serta sepasang dari setiap jenis hewan masuk ke dalamnya."

17. Nuh taat pada perintah-Ku, dan bencana itu terjadi sesuai dengan firman-Ku. Benih yang jahat dicabut sampai ke akarnya, dan benih yang baik disimpan di lumbung-lumbung-Ku, dari mana Aku menciptakan umat manusia yang baru, yang membawa cahaya keadilan-Ku di dalam diri mereka dan memahami cara menaati hukum-Ku serta hidup dalam ketaatan pada akhlak yang baik.

18. Apakah kalian mengira bahwa orang-orang yang menemui kematian yang begitu menyedihkan itu, telah binasa secara fisik dan rohani? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: tidak, anak-anak-Ku. Jiwa-jiwa mereka diselamatkan

oleh-Ku dan terbangun di hadapan Hakim, yaitu hati nurani mereka sendiri, dan dipersiapkan untuk kembali ke jalan kehidupan, agar mereka mencapai kemajuan rohani di dalamnya. (302, 14-16)

Kesediaan Abraham untuk berkorban

19. Tidak selalu perlu bagi kalian untuk menghabiskan cawan penderitaan hingga tetes terakhir. Sebab, cukup bagi-Ku untuk melihat iman kalian, ketaatan kalian, tekad kalian, dan niat kalian untuk menaati perintah-Ku, sehingga Aku akan menyelamatkan kalian dari saat terberat dalam ujian kalian.

20. Ingatlah bahwa dari Abraham diminta nyawa putranya, Ishak, yang sangat dicintainya, dan yang hendak dikorbankan oleh sang Patriark dengan mengalahkan rasa sakitnya serta cinta kepada putranya dalam ujian ketaatan, iman, cinta, dan kerendahan hati yang belum dapat kalian pahami. Namun, ia tidak diizinkan untuk menyelesaikan pengorbanan terhadap putranya, karena di lubuk hatinya ia telah membuktikan ketaatannya terhadap kehendak ilahi, dan itu sudah cukup. Betapa besar kegembiraan batin Abraham ketika tangannya ditahan oleh kekuatan yang lebih tinggi dan mencegahnya mengorbankan Ishak! Betapa ia memuji nama Tuhannya dan mengagumi kebijaksanaan-Nya! (308, 11)

21. Dalam diri Abraham dan putranya Ishak, Aku memberikan perumpamaan kepada kalian tentang apa yang akan diartikan oleh kematian penebusan Sang Penebus, ketika Aku menguji kasih yang ditunjukkan Abraham kepada-Ku dengan memintanya untuk mengorbankan putranya, Ishak yang sangat dicintainya.

22. Jika dipikirkan dengan benar, kalian akan melihat kesamaan dalam tindakan itu dengan apa yang kemudian berarti pengorbanan "Anak Tunggal"
** demi keselamatan dunia. * Ungkapan Alkitab ini berarti: Anak Allah yang dilahirkan (atau diinkarnasikan) ke dalam dunia.*

23. Di sini, Abraham adalah perwujudan Allah, dan Ishak adalah gambaran Yesus. Pada saat itu, sang patriark berpikir bahwa Tuhan meminta nyawa anaknya darinya agar darah yang tak bersalah itu membersihkan dosa-dosa umat, dan meskipun ia sangat mencintai dia yang adalah daging dari dagingnya, ketaatan kepada Tuhan serta belas kasihan dan cinta kepada umatnya lebih berat baginya daripada nyawa anak kesayangannya.

24. Abraham yang taat hampir saja menebas putranya dengan pukulan maut. Pada saat ia, diliputi kesedihan, mengangkat tangannya untuk mengorbankannya, Kuasa-Ku menahannya dan memerintahkannya untuk mengorbankan seekor domba sebagai ganti putranya, agar simbol

itu tetap ada sebagai kesaksian cinta dan ketaatan. (119, 18-19)

Gambaran mimpi Yakub tentang tangga ke surga

25. Tahukah kalian apa makna tangga yang dilihat Yakub dalam mimpinya? Tangga itu melambangkan kehidupan dan perkembangan jiwa-jiwa.

26. Tubuh Yakub sedang tertidur pada saat wahyu itu terjadi, tetapi jiwanya terjaga. Jiwanya telah terangkat kepada Bapa melalui doa, dan ketika jiwanya sampai di alam-alam cahaya, ia menerima pesan surgawi yang harus dilestarikan sebagai warisan wahyu dan kebenaran rohani bagi umatnya, yaitu seluruh umat manusia; sebab “Israel” bukanlah nama duniawi, melainkan nama rohani.

27. Yakub melihat bahwa tangga itu berdiri di bumi dan ujungnya menyentuh langit. Hal ini menunjukkan jalan perkembangan rohani ke atas, yang dimulai di bumi dengan tubuh jasmani dan berakhir ketika jiwa menyatukan cahaya dan esensinya dengan Bapa, jauh dari segala pengaruh materi.

28. Sang Patriark melihat bahwa di tangga itu para malaikat naik dan turun. Hal ini melambangkan kelahiran dan kematian yang tak henti-hentinya, datang dan perginya jiwa-jiwa secara terus-menerus dalam kerinduan akan cahaya atau juga dengan tugas untuk menebus dosa dan menyucikan diri, agar pada saat kembali ke Dunia Rohani dapat naik sedikit lebih tinggi. Itulah jalan perkembangan jiwa yang mengarah pada kesempurnaan.

29. Oleh karena itu, Yakub melihat di puncak tangga itu sosok simbolis Yehova, yang menandakan bahwa Allah adalah tujuan kesempurnaanmu, perjuanganmu, dan pahala tertinggi berupa kebahagiaan abadi — sebagai imbalan atas perjuangan berat , penderitaan yang panjang, dan ketekunan untuk mencapai pangkuan Bapa.

30. Selalu jiwa menemukan dalam cobaan dan ujian kesempatan untuk memperoleh pahala guna naik. Dalam setiap ujian, tangga Yakub selalu disimbolkan, yang mengajak kalian untuk mendaki anak tangga berikutnya.

31. Ini adalah wahyu yang besar, wahai para murid, sebab di dalamnya dibicarakan kepada kalian tentang Kehidupan Rohani pada masa ketika kebangkitan jiwa untuk memuja yang Ilahi, yang Tinggi, Suci, Baik, dan Benar baru saja dimulai.

32. Pesan itu tidak mungkin ditujukan hanya untuk satu keluarga, bahkan tidak untuk satu bangsa saja; esensinya bersifat rohani dan karenanya memiliki makna universal. Itulah sebabnya suara Bapa berkata kepada Yakub: "Akulah Yehova, Allah Abraham dan Allah Ishak. Tanah tempat engkau berada ini akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu, dan keturunanmu akan sebanyak debu di bumi. Kamu akan menyebar ke

barat dan ke timur, ke utara dan ke selatan, dan semua bangsa di bumi akan diberkati melalui kamu dan keturunanmu." (315, 45-50)

Yusuf dan saudara-saudaranya

33. Yusuf, putra Yakub, telah dijual oleh saudara-saudaranya sendiri kepada beberapa pedagang yang sedang dalam perjalanan ke Mesir. Yusuf masih kecil, namun telah menunjukkan tanda-tanda karunia kenabian yang besar. Iri hati menguasai saudara-saudaranya, yang menyingkirkannya dengan keyakinan bahwa mereka tidak akan melihatnya lagi. Namun Tuhan, yang menjaga hamba-Nya, melindunginya dan mengangkatnya menjadi orang besar di hadapan Firaun Mesir.

34. Bertahun-tahun kemudian, ketika dunia dilanda kekeringan dan kelaparan, Mesir, yang dipimpin oleh nasihat dan ilham Yusuf, telah menimbun persediaan yang cukup untuk menghadapi bencana tersebut.

35. Lalu terjadilah bahwa anak-anak Yakub datang ke Mesir untuk mencari makanan. Betapa terkejutnya mereka ketika menyadari bahwa saudara mereka Yusuf telah menjadi menteri dan penasihat Firaun. Ketika mereka melihatnya, mereka berlutut di hadapannya, penuh penyesalan atas kesalahan mereka, dan mereka menyadari bahwa nubuat saudara mereka telah tergenapi. Orang yang mereka anggap telah mati itu kini berdiri di hadapan mereka, penuh dengan kekuasaan, kebajikan, dan kebijaksanaan. Nabi yang telah mereka jual itu membuktikan kepada mereka kebenaran nubuat yang telah Tuhan taruh di bibirnya sejak ia masih anak-anak. Saudara yang telah mereka siksa dan jual itu mengampuni mereka. Apakah kamu mengerti, hai umat? Sekarang kamu tahu mengapa Aku berkata kepadamu pada hari ini: Kapan kamu akan mengenal Aku, seperti Yusuf dikenali oleh saudara-saudaranya? (90, 2)

Perjalanan di padang gurun bangsa Israel di bawah pimpinan Musa

36. Pada "Zaman Pertama", Musa memimpin Israel untuk menuntun mereka selama empat puluh tahun melintasi padang gurun menuju Tanah Kanaan. Namun, karena ketidaktaatan, ketidakpercayaan, dan materialisme, sebagian menghujat, sebagian lain murtad, dan sebagian lagi memberontak. Namun Musa berbicara kepada mereka dalam situasi ini dengan kebijaksanaan dan kesabaran, agar mereka tidak melanggar Kehendak Yang Mahatinggi, melainkan bersikap rendah hati dan patuh kepada Bapa itu, yang — tanpa memandang ketidaktaatan mereka — menurunkan manna dari langit dan memancarkan air dari batu karang. (343, 53)

37. Musa telah memberikan bukti yang cukup bahwa Allah yang sejati

bersamanya; namun, umat itu menginginkan lebih banyak lagi kesaksian, dan ketika utusan itu membawa kerumunan orang ke kaki Gunung Sinai, ia memanggil kuasa Yehova, dan Tuhan memuliakannya serta menganugerahinya bukti-bukti besar dan mukjizat.

38. Rakyat ingin mendengar dan melihat Dia yang didengar dan dilihat Musa melalui imannya, dan demikianlah Aku menampakkan diri kepada rakyat dalam awan dan membiarkan mereka mendengar suara-Ku selama berjam-jam. Namun, suara itu begitu dahsyat sehingga orang-orang merasa akan mati karena ketakutan; tubuh mereka gemetar, dan jiwa mereka menggigil mendengar suara keadilan itu. Maka, orang-orang itu memohon kepada Musa agar ia meminta kepada Yehova untuk tidak lagi berbicara kepada umat-Nya, karena mereka tidak dapat lagi mendengarkan-Nya. Mereka menyadari bahwa mereka masih terlalu belum matang untuk dapat berhubungan langsung dengan Yang Kekal. (29, 32, 34)

39. Kuatkanlah jiwa kalian dalam pertempuran-pertempuran besar kehidupan, sebagaimana bangsa Israel di padang gurun menjadi kuat. Tahukah kalian betapa luasnya padang gurun yang seolah tak berujung, dengan matahari yang tak kenal ampun dan pasir yang membara? Tahukah kalian apa itu kesepian dan keheningan, serta keharusan berjaga di malam hari karena musuh-musuh mengintai? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di padang gurun itulah bangsa itu memahami kebesaran yang terletak pada iman kepada Allah, dan di sanalah mereka belajar untuk mengasihi-Nya. Apa yang bisa diharapkan oleh bangsa itu dari padang gurun? Namun, mereka memiliki segalanya: roti, air, tempat beristirahat, sebuah oase, dan tempat suci untuk mengangkat jiwa mereka dalam rasa syukur kepada Bapa dan Pencipta mereka. (107, 28)

Perjuangan Elia untuk Tuhan yang Sejati

40. Pada "Zaman Pertama", Elias datang ke bumi, mendekati hati manusia, dan mendapati mereka telah terjerumus ke dalam penyembahan berhala dan penyembahan dewa-dewa palsu. Dunia diperintah oleh raja-raja dan imam-imam, dan keduanya telah berpaling dari pemenuhan hukum-hukum ilahi serta menuntun rakyat mereka ke jalan kesesatan dan ketidakbenaran. Mereka telah mendirikan altar bagi berbagai dewa dan menyembah mereka.

41. Elia muncul pada masa itu dan berkata kepada mereka dengan kata-kata yang penuh keadilan: "Bukalah mata kalian dan sadarilah bahwa kalian telah menodai hukum Tuhan. Kalian telah melupakan teladan para utusan-Nya dan terjerumus ke dalam penyembahan yang tidak layak bagi Allah yang

hidup dan berkuasa. Kalian harus bangun, memandang kepada-Nya, dan mengakui-Nya. Singkirkan penyembahan berhala kalian dan angkatlah mata kalian dari setiap patung yang kalian gunakan untuk menggambarkan-Nya."

42. Elia mendengar suaraku yang berkata kepadanya: "Jauhilah bangsa yang jahat ini. Katakanlah kepada mereka bahwa hujan tidak akan turun lagi untuk waktu yang lama, sampai engkau memerintahkannya atas namaku."

43. Dan Elia berkata: "Hujan tidak akan turun lagi sampai Tuhanku menandakan waktunya dan suaraku memerintahkannya," dan sambil mengatakan hal itu, ia pun pergi.

44. Sejak hari itu bumi menjadi kering, musim-musim yang seharusnya hujan berlalu tanpa hujan turun. Di langit tak terlihat tanda-tanda hujan, ladang-ladang merasakan kekeringan, ternak-ternak mati kelaparan sedikit demi sedikit, orang-orang menggali tanah mencari air untuk memuaskan dahaga mereka, namun tak menemukannya; sungai-sungai mengering, rumput layu karena takluk pada sinar matahari yang terik, dan manusia memanggil para dewa mereka serta memohon agar unsur itu kembali kepada mereka, agar mereka dapat menabur dan memanen benih yang akan memberi mereka makan.

45. Elia telah mengasingkan diri atas perintah ilahi, berdoa dan menanti kehendak Tuhannya. Para pria dan wanita mulai meninggalkan tanah air mereka untuk mencari negeri-negeri baru, di mana mereka tidak akan kekurangan air. Di mana-mana terlihat karavan, dan di semua tempat tanahnya telah mengering.

46. Tahun-tahun berlalu, dan suatu hari, ketika Elias mengangkat rohnya kepada Bapa, ia mendengar suara-Nya yang berkata kepadanya: "Carilah raja itu, dan jika Aku memberikan tanda kepadamu, hujan akan turun kembali ke negeri ini."

47. Elias, dengan rendah hati dan penuh ketaatan, pergi menemui raja bangsa itu dan memperlihatkan kekuasaannya di hadapan para penyembah dewa palsu. Setelah itu ia berbicara tentang Bapa dan kekuasaan-Nya, dan muncullah tanda-tanda: kilat, guntur, dan api terlihat di langit; kemudian hujan yang memberi kehidupan turun dengan deras. Lagi-lagi ladang-ladang menjadi hijau, pohon-pohon penuh buah, dan kemakmuran pun tercipta.

48. Bangsa itu terbangun melihat bukti ini dan teringat akan Bapanya, yang memanggil dan menasihati mereka melalui Elia. Pada masa itu, mukjizat-mukjizat Elia sangat banyak dan besar untuk membangkitkan kesadaran umat manusia. (53, 34-40)

Kedua belas suku Israel

49. Janganlah kalian mengira bahwa hanya di tengah-tengah bangsa Israel saja terdapat para

nabi, pelopor, dan roh-roh terang. Aku juga telah mengutus beberapa di antara mereka ke bangsa-bangsa lain; namun, manusia menganggap mereka sebagai dewa-dewa dan bukan sebagai utusan, serta menciptakan agama-agama dan kultus-kultus berdasarkan ajaran-ajaran mereka.

50. Bangsa Israel tidak memahami misi yang dimilikinya terhadap bangsa-bangsa lain, dan tertidur lelap di atas tempat tidur yang penuh berkat dan kenyamanan.

51. Bapa telah membentuknya menjadi sebuah keluarga yang sempurna, di mana satu suku bertugas mempertahankan bangsa dan memelihara perdamaian; suku lain menggarap tanah, sedangkan suku lainnya terdiri dari para nelayan dan pelaut. Suku lainnya dipercayakan untuk menyembah Tuhan secara rohani, dan demikianlah masing-masing dari dua belas suku yang membentuk bangsa itu menjalankan tugas yang berbeda, yang bersama-sama menjadi teladan keharmonisan. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kemampuan rohani yang kalian miliki pada masa-masa dahulu itu, masih kalian miliki hingga kini. (135, 15-16)

Para Nabi dan Raja-raja Pertama Israel

52. Para nabi berbicara dengan kejujuran yang besar; hampir selalu mereka datang ke bumi pada masa-masa kebingungan dan kesesatan. Mereka memperingatkan bangsa-bangsa dan menyerukan kepada mereka untuk bertobat dan berbalik, sambil mengumumkan hukuman keadilan yang besar jika mereka tidak berbalik kepada kebaikan. Pada kesempatan lain, mereka meramalkan berkat-berkat bagi mereka yang mematuhi dan taat pada Hukum Ilahi.

53. Namun, apa yang diucapkan para nabi itu adalah peringatan untuk melakukan kebaikan, keadilan, dan saling menghormati. Mereka tidak mengungkapkan kehidupan jiwa, tujuannya, dan perkembangannya. Bahkan Musa, yang Aku pilih untuk menjadi wakil-Ku, dan melalui perantara dia Aku menyerahkan Hukum untuk segala zaman, tidak berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani.

54. Hukum Bapa mengandung kebijaksanaan dan keadilan. Ia mengajarkan manusia untuk hidup dalam damai, saling mencintai dan menghormati, serta membuktikan diri sebagai manusia yang layak di mata-Ku. Namun Musa tidak menunjukkan kepada umat manusia apa yang ada di balik ambang kematian fisik, maupun bagaimana bentuk penebusan bagi jiwa-jiwa yang tidak taat, atau imbalan bagi mereka yang bijaksana dan tekun dalam tugas hidupnya.

55. Kemudian Daud memerintah, dipenuhi karunia rohani dan ilham, dan pada saat-saat pengangkatannya, dalam ekstasenya, ia mendengar himne

dan nyanyian rohani, dari mana ia menciptakan Mazmur. Dengan Mazmur-mazmur itu, ia dimaksudkan untuk mengajak bangsa Israel berdoa dan mempersembahkan persembahan terbaik dari hatinya kepada Tuhannya. Namun, dengan segala cinta dan ilhamnya, Daud tidak dapat mengungkapkan kepada umat- e tentang keberadaan jiwa yang menakjubkan, perkembangannya, dan tujuannya.

56. Dan Salomo, yang menggantikannya dalam pemerintahan dan juga menunjukkan karunia kebijaksanaan dan kekuasaan yang besar yang telah diberikan kepadanya, karenanya ia dicintai dan dikagumi, dan nasihat, putusan, serta pepatahnya masih dikenang hingga hari ini — seandainya rakyatnya berpaling kepadanya dan bertanya: "Tuan, bagaimana rupa kehidupan rohani? Apa yang ada di balik kematian? Apa itu jiwa?" — Salomo dengan segala kebijaksanaannya tidak akan dapat menjawabnya. (339, 12-15)

Bab 10 – Ketika Waktunya Telah Tiba

Nubuat-nubuat

1. Bapamu telah mempersiapkan segalanya agar "Firman" Allah tinggal di antara manusia dan menunjukkan kepada mereka jalan penebusan dosa mereka melalui teladan-teladan agung kasih-Nya.

2. Pertama-tama, Ia mengilhami para nabi untuk mengumumkan bentuk kedatangan Mesias ke dunia, seperti apa karya-Nya, penderitaan-Nya, dan kematian-Nya sebagai manusia, sehingga ketika Kristus muncul di bumi, orang yang mengetahui nubuat-nubuat itu akan segera mengenal-Nya.

3. Berabad-abad sebelum kehadiran-Ku dalam diri Yesus, Nabi Yesaya berkata: "Oleh karena itu, Tuhan akan memberikan tanda ini kepadamu: Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan disebut Immanuel". (Yang artinya: Allah bersama kita). Dengan nubuat ini di antara yang lain, ia mengumumkan kedatangan-Ku.

4. Berabad-abad sebelum kedatangan-Ku, Daud menyanyikan penderitaan Mesias selama penyaliban dalam Mazmur-mazmur yang penuh kesedihan dan makna nubuat. Dalam mazmur-mazmur itu, ia berbicara tentang salah satu dari tujuh perkataan-Ku di salib, menggambarkan penghinaan yang akan ditunjukkan oleh kerumunan saat membawa-Ku ke penyaliban, ungkapan-ungkapan ejekan orang-orang ketika mereka mendengar-Ku berkata bahwa Bapa ada di dalam-Ku; kesepian yang akan dirasakan tubuh-Ku di hadapan ketidakberterima kasih manusia, semua siksaan yang akan kualami,

dan bahkan cara mereka melempar undian atas jubah-Ku.

5. Setiap nabi-Ku mengumumkan kedatangan-Ku, mempersiapkan jalan, dan memberikan ciri-ciri yang tepat, sehingga ketika hari itu tiba, tidak ada yang salah paham. (40, 1-5)

Penantian Mesias di kalangan bangsa Yahudi

6. Dunia pada masa kini tidak siap untuk menantikan-Ku sebagaimana bangsa Israel menantikan-Ku pada "Zaman Kedua" itu. Para nabi besar-Ku telah mengumumkan seorang Mesias, seorang Penyelamat, Anak Allah, yang akan datang untuk membebaskan yang tertindas dan menerangi dunia melalui cahaya "Firman". Semakin menderita bangsa itu, semakin mereka merindukan kedatangan Yang Dijanjikan; semakin mereka meminum cawan penghinaan dan penindasan, semakin mereka merindukan kehadiran Mesias, dan di mana-mana mereka mencari petunjuk dan tanda-tanda yang akan memberitahukan kepada mereka tentang kedekatan kedatangan Penebus mereka.

7. Dari generasi ke generasi dan dari orang tua ke anak-anak, janji ilahi itu diteruskan, yang selama berabad-abad mendorong umat terpilih Tuhan untuk berjaga dan berdoa.

8. Akhirnya Aku datang kepada umat-Ku, tetapi tidak semua mampu mengenal-Ku, meskipun semua menantikan-Ku: sebagian melakukannya secara rohani dan yang lain dengan penafsiran materialistis.

9. Namun, kesungguhan dan kasih mereka yang merasakan kehadiran-Ku, yang melihat Kerajaan Surga dalam terang Firman-Ku, dan yang percaya pada pengumuman-Ku, sudah cukup bagi-Ku. Mereka yang setia mengikuti-Ku dan melihat-Ku sebagai Juruselamat rohani mereka sudah cukup bagi-Ku, karena merekalah yang bersaksi tentang kebenaran-Ku setelah Aku meninggalkan dunia ini.

10. Meskipun pesan-Ku ditujukan bagi semua bangsa di bumi, panggilan-Ku ditujukan kepada hati Bangsa Terpilih, agar kelak menjadi corong Firman-Ku. Namun demikian — bukan hanya bangsa itu yang merasakan kehadiran-Ku, di bangsa-bangsa lain pun manusia mampu menemukan tanda-tanda kedatangan-Ku dan menebak masa kehadiran-Ku di bumi. (315, 17-19)

11. Di setiap zaman dan pada setiap wahyu ilahi, Elia muncul di tengah-tengah manusia.

12. Mesias belum datang ke bumi, tidak lama lagi Ia akan dilahirkan sebagai manusia, dan jiwa Nabi itu telah menjelma dalam diri Yohanes, yang kemudian disebut Yohanes Pembaptis, untuk mengumumkan kedekatan Kerajaan Surga, yang akan menjadi kehadiran "Firman" di antara manusia. (31, 61-62)

Maria, ibu kandung Yesus

13. Sudah sejak "Zaman Pertama" para patriark dan nabi mulai berbicara tentang kedatangan Mesias. Namun, Mesias tidak hanya datang dalam roh — Ia datang untuk dilahirkan dari seorang perempuan, untuk menjadi manusia, untuk menerima tubuh dari seorang perempuan.

14. Roh keibuan Allah pun harus menjadi manusia, menjadi seorang wanita, sebagai bunga kesucian, agar dari mahkota bunganya tercium aroma "Firman" Allah, yang adalah Yesus. (360, 26)

15. Di Nazaret hidup sebuah bunga kesucian dan kelembutan, seorang gadis yang telah bertunangan bernama Maria, yang tak lain adalah yang diumumkan oleh Nabi Yesaya, karena dari rahimnya akan lahir buah kehidupan yang sejati.

16. Kepadanya datanglah Utusan Rohani Tuhan untuk memberitahukan kepadanya misi yang telah dibawanya ke bumi, dengan berkata: "Salam, hai yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau, engkau diberkati di antara para wanita."

17. Saatnya telah tiba bagi rahasia ilahi itu untuk diungkapkan, dan segala sesuatu yang telah dikatakan tentang kehadiran Mesias, Sang Penyelamat, Sang Penebus, kini akan segera terpenuhi. Namun, betapa sedikitnya hati yang merasakan kehadiran-Ku, betapa sedikitnya jiwa yang telah dipersiapkan untuk mengenali Kerajaan Surga dalam cahaya kebenaran-Ku. (40, 6-7)

Penyembahan Bayi Yesus

18. Umat manusia saat ini memperingati hari ketika beberapa orang bijak dari Timur datang ke palungan di Betlehem untuk menyembah Anak Ilahi. Hari ini beberapa hati bertanya kepada-Ku: "Tuhan, benarkah para tuan yang berkuasa dan bijaksana itu bersujud di hadapan-Mu dan mengakui Keilahian-Mu?"

19. Ya, anak-anak-Ku, itulah ilmu pengetahuan, kekuasaan, dan kekayaan yang bersujud di hadapan-Ku.

20. Di sana pula terdapat para gembala, istri-istri mereka, dan anak-anak mereka dengan persembahan-persembahan sederhana, murni, dan tulus, yang mereka gunakan untuk menyambut dan menghormati Juruselamat dunia, serta Maria sebagai perwujudan kelembutan surgawi. Mereka melambangkan kerendahan hati, kemurnian, dan kesederhanaan. Namun, mereka yang memiliki nubuat dan janji-janji dalam gulungan perkamen mereka, yang berbicara tentang Mesias, tertidur lelap, tanpa menyadari siapa yang telah lahir ke dunia. (146, 9-11)

Ikatan Cinta antara Yesus dan Maria

21. Yesus menghabiskan masa kanak-kanak dan masa mudanya di sisi Maria, dan di pangkuannya serta di sisinya Ia menikmati kasih ibu. Kelembutan Ilahi yang menjelma menjadi seorang wanita itu mempermanis tahun-tahun pertama kehidupan Sang Penyelamat di dunia, karena ketika saatnya tiba, Ia harus meneguk kepahitan yang begitu besar.

22. Bagaimana mungkin ada yang berpendapat bahwa Maria, di pangkuan siapa tubuh Yesus terbentuk dan di sisinya Sang Guru hidup, bisa kekurangan pengangkatan rohani, kemurnian, dan kekudusan?

23. Barangsiapa mencintai-Ku, harus terlebih dahulu mencintai segala milik-Ku — segala sesuatu yang Aku cintai. (39, 52-54)

Pengetahuan dan Kebijaksanaan Yesus

24. Manusia mengklaim dalam kitab-kitab mereka bahwa Yesus pernah berada di kalangan Esseni untuk memperoleh pengetahuannya. Namun, Dia yang mengetahui dan hidup sebelum dunia-dunia tercipta, tidak memiliki apa pun untuk dipelajari dari manusia. Yang Ilahi tidak dapat belajar apa pun dari yang manusiawi. Di mana pun Aku berada, itu terjadi untuk mengajar. Adakah di bumi ini seseorang yang lebih bijaksana daripada Allah? Kristus datang dari Bapa untuk membawa Kebijaksanaan Ilahi kepada manusia. Bukankah Guru kalian telah memberikan bukti akan hal itu ketika pada usia dua belas tahun Ia membuat para teolog, filsuf, dan ahli Taurat pada masa itu tercengang?

25. Ada yang menuduh Yesus memiliki kelemahan-kelemahan manusia dan merasa senang melemparkan kotoran yang ada di hati mereka kepada manusia yang ilahi dan tanpa cela itu. Mereka tidak mengenal-Ku.

26. Jika semua keajaiban alam yang kalian saksikan tidak lain adalah perwujudan material dari pikiran-pikiran ilahi — bukankah kalian berpendapat bahwa tubuh Kristus adalah materialisasi dari pikiran cinta yang mulia dari Bapa kalian? Oleh karena itu, Kristus mencintai kalian hanya dengan Roh, bukan dengan daging. Kebenaran-Ku tidak akan pernah dapat dipalsukan, karena di dalamnya terkandung cahaya mutlak dan kuasa yang tak terbatas. (146, 35-36)

27. Aku memberi kalian contoh pada "Zaman Kedua" tentang bagaimana kalian harus menunggu saat yang tepat untuk memenuhi tugas yang membawa kalian ke bumi.

28. Aku menunggu hingga tubuh-Ku — Yesus yang dilihat orang-orang — mencapai usia terbaiknya, agar melalui-Nya Aku dapat

melaksanakan misi ilahi untuk mengajarkan kasih kepada kalian.

29. Ketika tubuh itu — hati dan akal budinya — telah mencapai kematangan penuh, Roh-Ku berbicara melalui bibirnya, kebijaksanaan-Ku mengalir ke dalam akal budinya, kasih-Ku berdiam di dalam hatinya, dan harmoni antara tubuh itu dan Cahaya Ilahi yang meneranginya begitu sempurna, sehingga Aku sering berkata kepada kerumunan manusia: "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa."

30. Kristus menggunakan kebenaran dalam Allah untuk mengajar manusia. Ia tidak mengambilnya dari dunia. Baik dari orang Yunani, Kasdim, Essen, atau Fenisia, maupun dari siapa pun, Ia tidak mengambil cahaya itu. Mereka belum mengenal jalan menuju Kerajaan Surga, dan Aku mengajarkan apa yang masih belum dikenal di bumi.

31. Yesus telah mengabdikan masa kanak-kanak dan masa mudanya untuk kasih sayang yang aktif dan doa, hingga saatnya tiba untuk memberitakan Kerajaan Surga, hukum kasih dan keadilan, serta ajaran tentang cahaya dan kehidupan.

32. Carilah makna dari firman-Ku yang diwartakan pada masa itu dan katakanlah kepada-Ku, apakah makna itu dapat berasal dari ajaran manusia mana pun atau ilmu pengetahuan yang dikenal pada masa itu.

33. Aku berkata kepadamu, jika Aku benar-benar memanfaatkan keilmuan orang-orang itu, maka Aku akan mencari murid-murid-Ku di antara mereka dan bukan di antara orang-orang yang tidak berpendidikan dan tidak berpengetahuan, yang darinya Aku membentuk kelompok rasul-rasul-Ku. (169, 62-68)

Ketidakpahaman lingkungan manusia di Nazaret

34. Aku harus mencari perlindungan di tengah-tengah suatu bangsa seperti Mesir, karena bangsa yang Aku datangi tidak mampu memberikan tempat berlindung yang aman bagi-Ku. Namun, ini bukanlah satu-satunya penderitaan yang harus ditanggung hatiku.

35. Ketika Aku kembali dari Mesir dan kemudian tinggal di Nazaret, Aku terus-menerus diejek dan terluka oleh ucapan-ucapan ketidakpercayaan dan kecemburuan.

36. Aku melakukan mukjizat di sana, menunjukkan kasih sayang dan kuasa-Ku — namun Aku tidak dipahami. Tak seorang pun dari mereka yang mengenal hidup dan karya-Ku secara dekat percaya kepada-Ku.

37. Oleh karena itu, ketika saatnya untuk berkhotbah telah tiba, Aku harus berkata saat meninggalkan Nazaret: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada nabi yang dipercaya di tanah airnya sendiri. Ia harus meninggalkannya

agar perkataannya didengarkan." (299, 70-72)

Bab 11 – Karya Yesus di Bumi

Pembaptisan di Sungai Yordan; Masa Persiapan di Padang Gurun

1. Yesus, orang Nazaret yang penuh kasih dan rendah hati, yang telah menanti saat di mana Firman Ilahi akan keluar dari mulut-Nya, menemui Yohanes di tepi Sungai Yordan untuk menerima air baptisan. Apakah Yesus pergi ke sana karena keinginan untuk dibersihkan? Tidak, umat-Ku. Apakah Ia pergi untuk melaksanakan suatu upacara? Juga tidak. Yesus tahu bahwa saatnya telah tiba, saat di mana Dia sendiri berhenti menjadi diri-Nya sendiri, saat manusia menghilang agar Roh dapat berbicara, dan Dia ingin menandai saat itu dengan suatu tindakan yang akan terukir dalam ingatan manusia.

2. Air simbolis itu tidak memiliki noda apa pun yang harus dibersihkan, namun ia membebaskan tubuh itu — sebagai teladan bagi umat manusia — dari segala ikatan dengan dunia, agar ia dapat dengan sukarela bersatu dengan Roh . Hal ini terjadi ketika mereka yang hadir mendengar suara ilahi yang berbicara dengan kata-kata manusia: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, yang Kuperkenankan. Dengarkanlah Dia."

3. Sejak saat itu, Firman Allah menjadi Firman kehidupan kekal di bibir Yesus, karena Kristus menyatakan diri-Nya secara penuh melalui-Nya. Orang-orang menyebut-Nya Rabi, Guru, Utusan, Mesias, dan Anak Allah. (308, 25-27)

4. Setelah itu, Aku menarik diri ke padang gurun untuk bermeditasi dan mengajarkan kepada kalian cara berkomunikasi dengan Sang Pencipta, serta untuk merenungkan dalam keheningan padang gurun pekerjaan yang menanti-Ku, dan dengan demikian mengajarkan kepada kalian bahwa kalian harus menyucikan diri terlebih dahulu sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan yang telah Aku percayakan kepada kalian. Carilah kemudian, dalam keheningan diri kalian, dialog langsung dengan Bapa kalian, dan dengan demikian, setelah dipersiapkan — suci, diperkuat, dan teguh — mulailah dengan tekad yang tak tergoyahkan untuk melaksanakan misi sulit kalian. (113, 9)

Kesatuan Yesus dengan Allah

5. Selama tiga tahun Aku berbicara kepada dunia melalui mulut Yesus, tanpa satu pun kata-Ku atau pikiran-Ku disimpangkan oleh akal budi-Nya, tanpa satu pun tindakan-Nya yang tidak sesuai dengan kehendak-Ku. Alasannya adalah bahwa Yesus dan Kristus, manusia dan Roh, adalah satu, sebagaimana Kristus adalah satu dengan Bapa. (308, 28)

6. Kenalilah Bapa di dalam Aku; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Kristus adalah satu dengan Bapa sejak kekekalan, bahkan sebelum dunia-dunia ada.

7. Pada "Zaman Kedua", Kristus ini, yang satu dengan Allah, menjadi manusia di bumi dalam tubuh Yesus yang diberkati dan dengan demikian menjadi Anak Allah, namun hanya dalam hal kemanusiaannya. Sebab Aku berkata kepadamu sekali lagi, bahwa hanya ada satu Allah. (9, 48)

8. Ketika Aku menjadi manusia dalam diri Yesus, hal itu tidak terjadi untuk membuat kalian memahami bahwa Allah memiliki rupa manusia, melainkan untuk menjadikan Diri-Ku terlihat dan terdengar bagi mereka yang buta dan tuli terhadap segala yang ilahi.

9. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika tubuh Yesus adalah wujud Yehova, maka Ia tidak akan berdarah, dan Ia tidak akan mati. Itu adalah tubuh yang sempurna, namun manusiawi dan peka, agar manusia dapat melihat-Nya dan mendengar suara Bapa Surgawi mereka melalui-Nya. (3, 82)

10. Ada dua sifat dalam diri Yesus: yang satu bersifat material dan manusiawi, yang diciptakan oleh kehendak-Ku dalam rahim Maria yang perawan, yang Aku sebut sebagai Anak Manusia, dan yang lain bersifat ilahi — yaitu Roh, yang disebut Anak Allah. Di dalam sifat yang terakhir inilah terdapat "Firman Ilahi" Bapa, yang berbicara melalui Yesus; sedangkan yang lain hanyalah bersifat material dan terlihat. (21, 29)

11. Kristus, "Firman" Allah, adalah yang berbicara melalui mulut Yesus, manusia yang murni dan suci.

12. Manusia Yesus dilahirkan, hidup, dan mati; namun mengenai Kristus: Ia tidak dilahirkan, tidak tumbuh di dunia ini, dan tidak mati, sebab Ia adalah Suara Kasih, Roh Kasih, Firman Ilahi, ungkapan Kebijaksanaan Sang Pencipta, yang sejak semula ada di dalam Bapa. (91, 28-29)

Ketidakakuan terhadap Yesus sebagai Mesias yang dinantikan

13. Aku tidak diakui oleh semua orang pada "Zaman Kedua". Ketika Aku muncul di tengah-tengah bangsa Yahudi, yang telah menantikan-Ku karena melihat tanda-tanda yang diberikan para nabi telah terpenuhi, kehadiran-Ku membingungkan banyak orang yang tidak memahami para nabi dengan benar dan mengharapkan Mesias mereka sebagai seorang pangeran yang perkasa, yang akan menaklukkan musuh-musuhnya, yang akan merendahkan raja-raja dan penindas, serta memberikan harta benda dan barang-barang duniawi.

14. Ketika bangsa itu melihat Yesus — miskin dan tanpa celana, tubuh-Nya hanya tertutupi jubah sederhana; lahir di kandang dan kemudian bekerja sebagai tukang biasa, mereka tidak dapat percaya bahwa Dia adalah yang diutus oleh

Bapa, yang Dijanjikan. Guru itu harus melakukan mukjizat dan perbuatan yang terlihat agar mereka percaya kepada-Nya dan memahami pesan ilahi-Nya. (227, 12-13)

15. Selalu orang-orang yang rendah hati dan miskinlah yang menemukan kehadiran-Ku, karena akal budi mereka tidak disibukkan oleh teori-teori manusia yang mengaburkan penilaian mereka yang jernih.

16. Pada "Zaman Kedua" pun terjadi hal yang sama, bahwa — meskipun kedatangan Mesias telah diumumkan — hanya orang-orang yang berjiwa sederhana, berroh rendah hati, dan berakal yang tak terbebani yang secara intuitif mengenali-Nya ketika Ia datang.

17. Para teolog memegang Kitab Para Nabi di tangan mereka, dan setiap hari mereka mengulang kata-kata yang mengumumkan tanda-tanda, waktu, dan cara kedatangan Mesias, namun — mereka melihat Aku dan tidak mengenal Aku, mereka mendengarkan Aku dan menyangkal bahwa Aku adalah Juruselamat yang dijanjikan. Mereka melihat karya-karya-Ku, namun satu-satunya yang mereka tahu adalah marah karenanya, meskipun sebenarnya semuanya telah dinubuatkan. (150, 21-23)

18. Saat ini orang tidak lagi meragukan Yesus, tetapi banyak yang mendiskusikan dan bahkan menyangkal keilahian-Ku. Sebagian mengakui bahwa Aku memiliki tingkat spiritual yang tinggi; yang lain mengklaim bahwa Aku pun menjalani proses perkembangan jiwa untuk dapat mencapai Bapa. Namun, jika memang demikian, Aku tidak akan berkata kepada kalian: "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." (170, 7)

Yesus sebagai Tamu Penyelamat di Kalangan Rakyat Biasa

19. Tugas kalian adalah meneladani teladan Guru Ilahi kalian dalam perjalanan-Nya di bumi. Ingatlah: Setiap kali Aku menampakkan diri di rumah-rumah, Aku meninggalkan pesan damai bagi semua orang, menyembuhkan orang sakit, menghibur yang berduka dengan kuasa ilahi yang dimiliki oleh kasih.

20. Aku tidak pernah menahan diri untuk masuk ke sebuah rumah karena mereka tidak akan percaya kepada-Ku di sana; Aku tahu bahwa ketika meninggalkan tempat itu, hati penghuninya akan dipenuhi sukacita yang meluap-luap, sebab, tanpa menyadarinya, roh mereka telah melihat Kerajaan Surga melalui pengajaran-Ku.

21. Kadang-kadang Aku yang mencari hati mereka, kadang-kadang mereka yang mencari-Ku; namun dalam segala hal, kasih-Ku adalah roti kehidupan kekal yang Kuberikan kepada mereka melalui makna firman-Ku. (28, 3-5)

Pengkhotbah yang tak kenal lelah, Yesus

22. Pada beberapa kesempatan ketika Aku menarik diri ke kesunyian suatu lembah, Aku hanya sebentar saja sendirian, karena kerumunan orang, yang ingin mendengarkan-Ku, mendekati Guru mereka dalam kerinduan akan kebaikan tak terbatas dari tatapan-Nya. Aku menyambut mereka dan membanjiri para pria, wanita, dan anak-anak itu dengan kehangatan belas kasihan-Ku yang tak terbatas, karena Aku tahu bahwa di dalam setiap makhluk ada jiwa, demi jiwa itulah Aku datang ke dunia. Kemudian Aku berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Surga, yang merupakan tanah air sejati Roh, agar mereka menenangkan kegelisahan batin mereka melalui firman-Ku dan menguatkan diri dalam harapan untuk memperoleh Kehidupan Abadi.

23. Terjadi bahwa di antara kerumunan, tersembunyi seseorang yang berniat menyangkal kebenaran-Ku dengan berteriak dan menyatakan bahwa Aku adalah nabi palsu; tetapi firman-Ku mendahuluinya, sebelum ia sempat membuka mulutnya. Pada kesempatan lain, Aku membiarkan seorang penghujat menghina-Ku, untuk membuktikan di hadapan kerumunan bahwa Sang Guru tidak marah menghadapi penghinaan, dengan demikian Aku memberi mereka teladan kerendahan hati dan kasih.

24. Ada beberapa orang yang — malu oleh kelembutan-Ku — segera pergi dan menyesali telah menyakiti Dia yang mengumumkan kebenaran melalui perbuatan-Nya dengan keraguan mereka. Begitu ada kesempatan, mereka datang kepada-Ku, mengikuti-Ku di jalan-jalan — menangis, terharu oleh kata-kata-Ku, tanpa berani pun berbicara kepada-Ku untuk memohon pengampunan atas penghinaan yang telah mereka timpakan kepada-Ku sebelumnya. Aku memanggil mereka, menghibur mereka dengan kata-kata-Ku, dan menganugerahkan rahmat kepada mereka. (28, 6-7)

25. Dengarkanlah: Ketika Aku berada di bumi bersama kalian, orang-orang datang berbondong-bondong kepada-Ku — orang-orang yang menduduki jabatan tinggi, penuh kesombongan, para penguasa yang secara diam-diam menemui-Ku di untuk mendengarkan-Ku. Sebagian mengagumi-Ku, tetapi karena rasa takut, mereka tidak mengakuinya secara terbuka; yang lain menolak-Ku.

26. Berbondong-bondong orang datang kepada-Ku, terdiri dari laki-laki, perempuan, dan anak-anak, dan mendengarkan-Ku pada pagi, siang, dan malam hari, dan selalu mereka mendapati Sang Guru siap memberikan Firman Allah kepada mereka. Mereka melihat bahwa Sang Guru melupakan diri-Nya sendiri, dan tidak dapat memahami

pada jam berapa Ia makan agar tubuh-Nya tidak lemah dan suara-Nya tidak lelah. Alasannya adalah karena mereka tidak tahu bahwa Yesus menerima kekuatan dari Roh-Nya sendiri dan menemukan makanan di dalam diri-Nya. (241, 23)

Kasih Yesus kepada Anak-Anak dan Alam

27. Kadang-kadang, ketika Aku sendirian, Aku ditemukan oleh anak-anak yang datang kepada-Ku untuk memberikan bunga-bunga kecil, menceritakan kesedihan kecil mereka, dan mencium-Ku.

28. Para ibu merasa cemas ketika mereka menemukan anak-anak kecil mereka berada dalam pelukan-Ku, mendengarkan kata-kata-Ku. Para murid, yang menganggap hal itu sebagai kurangnya rasa hormat terhadap Guru, berusaha mengusir mereka dari dekat-Ku. Maka Aku harus berkata kepada mereka: "Biarkanlah anak-anak datang kepada-Ku; sebab untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga, kalian harus memiliki kemurnian, kesederhanaan, dan ketulusan hati seperti anak-anak."

29. Aku bersukacita atas kepolosan dan ketulusan itu, seperti seseorang yang bersukacita melihat kuncup bunga yang baru saja mekar. (262, 62-64)

30. Betapa sering Yesus ditemui oleh para murid-Nya sedang berbicara dengan berbagai ciptaan di bumi. Betapa sering Sang Guru terkejut saat sedang berbincang dengan burung-burung, dengan padang rumput, dengan laut! Namun mereka tahu bahwa Guru mereka tidak sedang melamun, mereka tahu bahwa dalam diri Guru mereka hidup Roh Pencipta Bapa, yang telah memberi bahasa kepada semua makhluk, yang memahami semua "anak-anak"-Nya, yang menerima pujian dan cinta dari segala sesuatu yang diciptakan-Nya.

31. Betapa sering para murid dan orang-orang melihat Yesus membelai seekor burung atau bunga dan memberkati segalanya, dan dalam matanya mereka menemukan tatapan cinta yang tak terbatas bagi semua makhluk! Para murid merasakan kegembiraan ilahi Tuhan ketika Ia melihat diri-Nya dikelilingi oleh begitu banyak kemuliaan, begitu banyak keajaiban yang muncul dari kebijaksanaan-Nya, dan mereka juga sering melihat air mata di mata Guru ketika Ia melihat ketidakpedulian manusia di hadapan kemuliaan semacam itu, kebodohan dan kebutaan makhluk manusia terhadap begitu banyak keagungan. Mereka sering melihat Guru menangis ketika Ia melihat seorang penderita kusta yang meneteskan air mata karena penyakitnya, atau pria dan wanita yang mengeluh tentang nasib mereka, meskipun mereka dikelilingi oleh suasana cinta yang sempurna! (332, 25-26)

Ajaran Yesus

32. Yesus mengajarkan kepada kalian belas kasihan, kelembutan, dan cinta. Ia mengajarkan kepada kalian untuk memaafkan musuh-musuh kalian dari lubuk hati, dan mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menolak kebohongan dan mencintai kebenaran. Ia memberitakan kepada kalian bahwa kalian harus membalas kejahatan dengan kebaikan, sama seperti kebaikan yang kalian terima. Dia mengajarkan kepada kalian untuk menghormati setiap sesama kalian dan mengungkapkan kepada kalian cara menemukan kesehatan tubuh dan jiwa; bagaimana kalian menghormati nama orang tua kalian dengan hidup kalian, sehingga kalian juga dapat dihormati oleh anak-anak kalian.

33. Inilah beberapa perintah yang harus dipatuhi oleh setiap orang yang benar-benar ingin menjadi seorang Kristen. (151, 35-36)

34. Ketika para ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati perbuatan-perbuatan Yesus dan menyadari bahwa perbuatan-perbuatan itu menyimpang dari ajaran mereka, mereka menuduh bahwa ajaran yang Ia sampaikan bertentangan dengan hukum Musa. Alasannya adalah karena mereka mencampuradukkan hukum dengan tradisi. Namun, Aku membuktikan kepada mereka bahwa Aku tidak melanggar hukum yang diwahyukan Bapa kepada Musa, melainkan menggenapinya dengan perkataan dan perbuatan.

35. Memang Aku mengabaikan banyak tradisi bangsa itu, karena waktunya telah tiba bagi tradisi-tradisi itu untuk lenyap, agar zaman baru dengan ajaran-ajaran yang lebih tinggi dapat dimulai. (149, 42-43)

36. Ingatlah bahwa dalam perintah pertama hukum yang Aku berikan kepada umat manusia melalui Musa, Aku berkata: "Janganlah kamu membuat patung atau gambaran apa pun dari hal-hal surgawi untuk sujud dan menyembahnya." Sejak saat itu, jalan bagi manusia dan jalan bagi jiwa telah digariskan dengan jelas.

37. Musa tidak hanya menyampaikan Sepuluh Perintah kepada manusia, tetapi juga memberlakukan hukum-hukum sekunder untuk kehidupan manusia dan memperkenalkan tradisi, ritus, serta simbol dalam ibadah rohani kepada Allah, semuanya sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh jiwa manusia pada masa itu.

38. Namun, Mesias yang dijanjikan datang dan menghapuskan tradisi, ritus, simbol, dan persembahan, serta hanya membiarkan hukum tetap utuh. Oleh karena itu, ketika para Farisi mengatakan kepada rakyat bahwa Yesus menentang hukum-hukum Musa, Aku menjawab mereka bahwa Aku tidak menentang hukum, melainkan datang untuk menggenapinya. Jika

ajaran-Ku menghapuskan tradisi-tradisi, hal itu terjadi karena umat, dalam upaya memenuhi tradisi-tradisi tersebut, telah melupakan untuk mematuhi hukum. (254, 17-18)

39. Firman-Ku saat ini tidak akan menghapus kata-kata yang Aku berikan kepada kalian pada "Zaman Kedua". Zaman, abad, dan era akan berlalu, namun kata-kata Yesus tidak akan berlalu. Hari ini Aku menjelaskan dan mengungkapkan makna dari apa yang Aku katakan kepada kalian saat itu dan yang tidak kalian pahami. (114, 47)

"Keajaiban" Yesus

40. Agar ajaran itu menyalakan iman di dalam hati, Aku sekaligus melakukan mukjizat-mukjizat, agar ajaran itu dicintai oleh mereka; dan agar "mukjizat-mukjizat" ini sedapat mungkin nyata, Aku melakukannya pada tubuh orang-orang sakit, Aku menyembuhkan orang buta, orang tuli, orang bisu, orang lumpuh, orang yang kerasukan, orang kusta, dan juga membangkitkan orang mati.

41. Betapa banyak mukjizat kasih yang dilakukan Kristus di antara manusia! Nama-nama mukjizat itu disimpan oleh sejarah sebagai teladan bagi generasi mendatang. (151, 37-38)

42. Makhluk-makhluk Cahaya yang melayani karya ilahi dan yang lain yang pemberontak serta tidak tahu apa-apa, menampakkan diri di mana-mana, dan di antara umat manusia itu muncul orang-orang yang kerasukan, yang tidak dapat dibebaskan oleh ilmu pengetahuan dan yang diusir oleh rakyat. Baik para guru hukum maupun para ilmuwan tidak mampu mengembalikan kesehatan kepada orang-orang sakit itu.

43. Namun, semua ini telah Aku rencanakan untuk mengajar kalian dan memberikan bukti kasih kepada kalian. Melalui Yesus, Aku menganugerahkan penyembuhan bagi makhluk-makhluk-Nya, yang membuat banyak orang tercengang.

44. Orang-orang yang tidak percaya, yang telah mendengar tentang kuasa Yesus dan mengetahui mukjizat-mukjizat-Nya, menuntut bukti-bukti yang paling sulit untuk membuat-Nya ragu sejenak dan membuktikan bahwa Dia tidaklah tak bercela. Namun, pembebasan orang-orang yang kerasukan ini, fakta bahwa Aku mengembalikan mereka ke keadaan manusia normal hanya dengan menyentuh, memandang, atau mengucapkan kata perintah kepada mereka, sehingga roh-roh itu meninggalkan pikiran mereka dan keduanya terbebas dari beban berat mereka, membingungkan mereka.

45. Menghadapi kuasa ini, para Farisi, para ahli ilmu, para ahli Taurat, dan para pemungut cukai menunjukkan reaksi yang berbeda-beda. Sebagian mengakui otoritas Yesus, sebagian lain mengaitkan kuasa-Nya dengan pengaruh-pengaruh yang tidak diketahui,

sementara yang lain tidak dapat mengatakan apa-apa. Namun, orang-orang sakit yang telah disembuhkan memuji nama-Nya.

46. Beberapa orang dirasuki oleh satu roh, yang lain oleh tujuh roh, seperti Maria Magdalena, dan beberapa oleh jumlah yang begitu banyak sehingga mereka sendiri mengatakan bahwa mereka adalah satu legiun.

47. Sepanjang hidup Sang Guru, manifestasi rohani terjadi satu demi satu. Sebagian disaksikan oleh kedua belas murid, sebagian lagi oleh rakyat — di tempat terbuka maupun di rumah-rumah. Itu adalah masa perbuatan ajaib, masa "mukjizat". (339, 20-22)

48. Keajaiban, sebagaimana kalian memahaminya, tidak ada; tidak ada pertentangan antara yang Ilahi dan yang Material.

49. Kalian mengaitkan banyak mukjizat dengan Yesus; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, perbuatan-Nya adalah akibat alami dari cinta, kekuatan ilahi ini, yang belum kalian ketahui cara menggunakannya, meskipun ia ada dalam setiap jiwa tanpa dimanfaatkan. Sebab kalian tidak mau mengenal kekuatan cinta.

50. Apa yang berperan dalam semua mukjizat yang dilakukan Yesus, selain cinta?

51. Dengarkanlah, para murid: Agar kasih Allah dapat dinyatakan kepada umat manusia, kerendahan hati alat-Nya diperlukan, dan Yesus selalu rendah hati; dan karena Ia memberikan teladan hal itu kepada manusia, Ia pernah berkata kepada kalian pada suatu kesempatan bahwa Ia tidak dapat melakukan apa pun tanpa kehendak Bapa-Nya di Surga. Barangsiapa tidak memahami kerendahan hati dari kata-kata ini, akan berpikir bahwa Yesus adalah manusia seperti orang lain; namun kenyataannya adalah bahwa Ia ingin memberikan ajaran tentang kerendahan hati kepada kalian.

52. Ia tahu bahwa kerendahan hati ini, kesatuan dengan Bapa, menjadikan-Nya mahakuasa di hadapan umat manusia.

53. Oh, betapa agung dan indahnya transformasi yang memberikan cinta, kerendahan hati, dan kebijaksanaan!

54. Kini kalian tahu mengapa Yesus, meskipun Ia berkata bahwa Ia tidak dapat melakukan apa pun jika tidak sesuai dengan kehendak Bapa-Nya, pada kenyataannya mampu melakukan segalanya; sebab Ia taat, sebab Ia rendah hati, sebab Ia menjadikan diri-Nya hamba hukum dan manusia, dan Ia mengerti cara mencintai.

55. Sadarilah maka bahwa — meskipun kalian sendiri mengenal beberapa kemampuan cinta rohani — kalian tidak merasakannya, dan oleh karena itu kalian tidak dapat memahami sebab dari segala sesuatu yang kalian sebut keajaiban atau misteri, yaitu karya-karya yang dihasilkan oleh Cinta Ilahi.

56. Ajaran apa yang diberikan Yesus kepada kalian yang tidak didasarkan

pada cinta? Ilmu apa, latihan apa, atau pengetahuan rahasia apa yang Ia gunakan untuk memberikan contoh-contoh kuasa dan kebijaksanaan-Nya kepada kalian? Hanya cinta yang membahagiakan, dengan mana segala sesuatu dapat dilakukan.

57. Tidak ada yang bertentangan dalam hukum-hukum Bapa, yang sederhana karena bijaksana, dan bijaksana karena dipenuhi oleh cinta.

58. Pahamilah Sang Guru, Dia adalah buku panduan kalian. (17, 11-21)

59. Roh yang menghidupkan Yesus adalah Roh-Ku sendiri, Allahmu, yang menjadi manusia untuk tinggal di antara kalian dan memperlihatkan diri-Nya, karena hal itu diperlukan. Sebagai manusia, Aku merasakan semua penderitaan manusia. Para ilmuwan yang telah mempelajari hakikat alam datang kepada-Ku dan menyadari bahwa mereka tidak mengetahui apa pun tentang ajaran-Ku. Orang-orang besar dan kecil, orang-orang berbudi luhur dan berdosa, orang-orang tak bersalah dan bersalah menerima esensi dari firman-Ku, dan Aku menghormati mereka semua dengan kehadiran-Ku. Namun, meskipun banyak yang dipanggil, hanya sedikit yang terpilih, dan lebih sedikit lagi yang berada di sekitarku. (44, 10)

Perempuan yang berzina

60. Aku membela para pendosa. Tidakkah kalian ingat perempuan yang berzina itu? Ketika dia dibawa kepada-Ku, dikejar dan dihukum oleh kerumunan orang, para Farisi datang dan bertanya kepada-Ku: "Apa yang harus kami lakukan padanya?" — Para imam mengharapkan Aku akan berkata: Biarkan keadilan berlaku, agar mereka dapat membalas: 'Bagaimana mungkin Engkau mengajarkan kasih dan membiarkan pendosa ini dihukum?' Dan jika Aku berkata: 'Bebaskanlah dia,' mereka akan menjawab: 'Dalam hukum Musa, yang Engkau — seperti yang Engkau katakan — akui, terdapat ketentuan yang berbunyi: Setiap wanita yang tertangkap basah berzina harus dilempari batu.'

61. Karena Aku mengetahui niat mereka, Aku tidak menjawab kata-kata mereka, melainkan membungkuk dan menulis di debu tanah dosa-dosa mereka yang menghakimi wanita itu. Sekali lagi mereka bertanya kepada-Ku apa yang harus mereka lakukan terhadap wanita itu, dan Aku menjawab mereka: "Barangsiapa yang bebas dari dosa, hendaklah ia melemparkan batu yang pertama." Maka mereka menyadari kesalahan mereka dan pergi, sambil menutupi wajah mereka. Tak seorang pun yang suci, dan karena mereka merasa Aku telah menembus hingga ke dasar hati mereka, mereka tidak lagi menuduh wanita itu, sebab

mereka semua telah berdosa. Namun, wanita itu dan bersama dia yang lain yang juga telah berzina, bertobat dan tidak berdosa lagi. Aku berkata kepadamu, lebih mudah mengubah seorang pendosa melalui kasih daripada melalui ketegasan. (44, 11)

Maria Magdalena

62. Maria Magdalena — si pendosa, sebagaimana dunia menyebutnya — layak menerima kasih sayang dan pengampunan-Ku.

63. Segera ia memperoleh penebusannya, sesuatu yang tidak terjadi pada orang lain yang hanya memohon pengampunan atas dosa-dosa mereka dengan iman yang lemah. Sementara ia segera menemukan apa yang dicarinya, orang lain tidak mendapatkannya.

64. Magdalena diampuni tanpa ia memamerkan pertobatannya. Ia telah berdosa, sama seperti kalian juga berdosa; namun ia telah mengasihi dengan sepenuh hati.

65. Siapa pun yang mencintai mungkin menunjukkan penyimpangan dalam perilaku manusianya; tetapi cinta adalah kehangatan yang meluap dari hati. Jika kalian ingin diampuni — sebagaimana kalian — arahkanlah pandangan kalian penuh cinta dan kepercayaan kepada-Ku, dan kalian akan dibebaskan dari setiap kesalahan.

66. Wanita itu tidak berdosa lagi; kasih yang meluap dari hatinya ia dedikasikan untuk ajaran Sang Guru.

67. Ia diampuni, meskipun ia telah melakukan kesalahan. Namun, api yang menyucikan berkobar di hatinya, dan berkat pengampunan yang diterima oleh si pendosa itu, ia tidak pernah lagi berpisah sejenak pun dari Yesus; sedangkan murid-murid-Ku justru meninggalkan-Ku sendirian pada saat-saat paling berdarah. Namun Maria yang diremehkan itu tidak berpisah dari-Ku, tidak menyangkal-Ku, tidak takut, dan juga tidak malu.

68. Karena itu, dia diizinkan untuk menumpahkan air mata di kaki salib-Ku dan di atas kubur-Ku. Jiwanya segera menemukan penebusan, karena dia sangat mencintai.

69. Di dalam hatinya, ia pun memiliki semangat seorang rasul. Pertobatannya bersinar seperti cahaya kebenaran. Ia telah bersujud di kaki-Ku untuk berkata kepada-Ku: "Tuhan, jika Engkau mau, aku akan bebas dari dosa."

70. Kalian, sebaliknya — seberapa sering kalian ingin meyakinkan-Ku akan ketidakbersalahan kalian, dengan menyembunyikan kesalahan-kesalahan kalian di balik doa-doa yang panjang.

71. Tidak, para murid, belajarlah darinya, cintailah Tuhanmu dengan sungguh-sungguh dalam setiap sesamamu. Cintailah dengan sepenuh hati, dan dosa-dosamu akan diampuni. Kalian akan menjadi besar jika kalian membiarkan kebenaran ini mekar di dalam hati kalian. (212, 68-75)

Nikodemus dan Pertanyaan tentang Reinkarnasi

72. Pada masa itu Aku berkata kepada Nikodemus, yang telah menemui-Ku dengan niat baik untuk berbicara dengan-Ku: "Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah Roh. Jangan heran jika Aku berkata kepadamu bahwa seseorang harus dilahirkan kembali." Siapakah yang memahami kata-kata itu?

73. Dengan kata-kata itu, Aku ingin memberitahukan kepada kalian bahwa satu kehidupan manusia tidak cukup untuk memahami satu ajaran-Ku pun, dan bahwa kalian memerlukan banyak kehidupan di bumi untuk memahami buku pelajaran yang terkandung dalam kehidupan ini. Oleh karena itu, daging hanya memiliki tugas untuk menjadi penopang bagi jiwa dalam perjalanannya di bumi. (151, 59)

Transfigurasi Yesus

74. Pada "Zaman Kedua", Yesus pernah melakukan perjalanan, diikuti oleh beberapa murid-Nya. Mereka telah mendaki sebuah gunung, dan sementara Sang Guru mengisi hati para pria itu dengan kekaguman melalui kata-katanya, tiba-tiba mereka melihat tubuh Tuhan mereka dimuliakan, yang melayang di udara dan di sebelah kanannya terdapat Roh Musa serta di sebelah kirinya Roh Elia.

75. Melihat pemandangan supernatural itu, para murid tersungkur ke tanah, silau oleh cahaya ilahi. Namun, mereka segera tenang dan mengusulkan kepada Guru mereka untuk meletakkan jubah ungu para raja di atas bahu-Nya, serta di atas bahu Musa dan Elia. Lalu mereka mendengar suara yang turun dari keabadian yang tak ter , yang berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, yang Kuberkenan; dengarkanlah Dia!"

76. Ketakutan yang besar melanda para murid ketika mereka mendengar suara itu, dan ketika mereka menengadah, mereka hanya melihat Guru mereka, yang berkata kepada mereka: "Jangan takut dan jangan ceritakan penglihatan ini kepada siapa pun sampai Aku bangkit dari kematian." Lalu mereka bertanya kepada Tuhan mereka: "Mengapa para ahli Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?" Dan Yesus menjawab mereka: "Sesungguhnya, Elia akan datang terlebih dahulu dan menata segala sesuatu. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa Elia telah datang, dan mereka tidak mengenalinya; sebaliknya, mereka memperlakukannya sesuka hati mereka." Maka para murid mengerti bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis.

77. Berapa kali Aku, pada masa ini, di hadapan mata kalian, telah membuat tubuh yang Aku gunakan untuk berkomunikasi menjadi tak terlihat, agar kalian kemudian dapat

melihat Aku dalam rupa manusia yang dikenal umat manusia sebagai Yesus, namun kalian tidak bersujud di hadapan pemuliaan* yang baru ini. (29, 15-18)

** Fenomena ini dalam parapsikologi juga dikenal sebagai "Transfigurasi", yaitu semakin terlihatnya makhluk roh yang sedang*
makhluk roh yang sedang memanifestasikan diri.

Kurangnya keberanian untuk mengakui

78. Ketika Aku dulu menjadi manusia dan hidup di antara kalian, sering terjadi bahwa pada malam hari, ketika semua orang beristirahat, orang-orang datang kepada-Ku, mencari-Ku secara diam-diam karena mereka takut ketahuan. Mereka mencari-Ku karena merasa bersalah, karena mereka telah berteriak kepada-Ku dan menimbulkan kemarahan terhadap-Ku saat Aku berbicara kepada kerumunan orang. Perasaan penyesalan mereka semakin mendalam ketika mereka menyadari bahwa firman-Ku telah meninggalkan hadiah kedamaian dan terang di dalam hati mereka, dan Aku telah mencurahkan balsem penyembuhan-Ku ke dalam tubuh mereka.

79. Dengan menundukkan kepala, mereka datang kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: "Guru, ampunilah kami, kami telah menyadari bahwa firman-Mu mengandung kebenaran." Aku menjawab mereka: "Jika kalian telah menyadari bahwa Aku hanya berbicara kebenaran — mengapa kalian bersembunyi? Bukankah kalian keluar ke tempat terbuka untuk menerima sinar matahari ketika ia muncul — namun kapan kalian pernah malu karenanya? Siapa yang mencintai kebenaran, tidak akan pernah menyembunyikannya, tidak akan menyangkalnya, dan tidak akan malu karenanya."

80. Aku mengatakan ini kepadamu karena Aku melihat bahwa banyak orang hanya mendengarkan-Ku secara diam-diam dan menyangkal ke mana mereka pergi — menyembunyikan apa yang telah mereka dengar, dan kadang-kadang menyangkal bahwa mereka pernah berada di hadapan-Ku. Lalu, kepada siapa kalian malu? (133, 23-26)

Permusuhan terhadap Yesus

81. Ketika Aku berbicara kepada kerumunan orang pada "Zaman Kedua", firman-Ku — sempurna dalam makna dan bentuknya — didengar oleh semua orang. Pandangan-Ku yang menembus hati menemukan segala sesuatu yang tersimpan dalam diri setiap orang. Pada sebagian ada keraguan, pada yang lain ada iman, dan pada yang lain lagi, suara yang dipenuhi ketakutan berkata kepada-Ku: Mereka adalah orang-orang sakit, yang rasa sakitnya membuat mereka berharap pada-Ku untuk sebuah mukjizat. Ada yang berusaha

menyembunyikan ejekan mereka ketika mendengar Aku berkata bahwa Aku datang dari Bapa untuk membawa Kerajaan Surga kepada manusia, dan ada juga hati-hati di mana Aku menemukan kebencian terhadap-Ku serta niat untuk membungkam atau menghilangkan-Ku.

82. Mereka adalah orang-orang sombong, para Farisi, yang merasa tersinggung oleh kebenaran-Ku. Sebab meskipun firman-Ku begitu jelas, penuh kasih, dan penuh penghiburan — meskipun selalu dikonfirmasi oleh karya-karya yang dahsyat, banyak orang tetap ingin menemukan kebenaran kehadiran-Ku dengan menilai-Ku berdasarkan manusia Yesus, dengan menyelidiki hidup-Ku dan memusatkan perhatian pada kesederhanaan pakaian-Ku serta kemiskinan mutlak-Ku dalam hal harta benda.

83. Namun tidak puas hanya dengan menghakimi Aku, mereka juga menghakimi para murid-Ku, mengamati mereka dengan cermat, baik ketika mereka berbicara, mengikuti Aku di jalan-jalan, maupun ketika mereka duduk makan. Betapa marahnya para Farisi ketika pada suatu kesempatan mereka melihat bahwa murid-murid-Ku tidak mencuci tangan sebelum duduk makan! Pikiran-pikiran yang menyedihkan, yang menyamakan kebersihan tubuh dengan kemurnian jiwa! Mereka tidak menyadari bahwa ketika mereka menyentuh roti suci di Bait Suci, tangan mereka memang bersih, tetapi hati mereka penuh dengan kebusukan. (356, 37-38)

84. Di setiap langkah, Aku diselidiki. Semua perbuatan dan perkataanku dinilai dengan niat jahat; kebanyakan mereka bingung melihat karya-karya dan bukti-buktiku, sebab akal mereka tidak mampu memahami apa yang hanya dapat dipahami oleh roh.

85. Ketika Aku berdoa, mereka berkata: “Untuk apa dia berdoa, padahal dia mengatakan bahwa dia penuh kuasa dan kebijaksanaan? Apa yang dia butuhkan atau minta?” Dan ketika Aku tidak berdoa, mereka mengatakan bahwa Aku tidak memenuhi peraturan-peraturan agama mereka.

86. Ketika mereka melihat bahwa Aku tidak makan sementara para murid-Ku makan, mereka menilai bahwa Aku berada di luar hukum-hukum yang ditetapkan oleh Tuhan; dan ketika mereka melihat Aku makan, mereka bertanya-tanya: Untuk apa dia harus makan untuk hidup — dia yang mengklaim bahwa dia adalah hidup itu sendiri? Mereka tidak memahami bahwa Aku datang ke dunia untuk mengungkapkan kepada manusia bagaimana umat manusia akan hidup setelah masa penyucian yang panjang, agar dari sana muncul generasi yang spiritual, yang berada di atas penderitaan manusia, di atas kebutuhan-kebutuhan jasmani yang mendesak, dan di atas nafsu-nafsu indra fisik. (40, 11-13)

Pengumuman Perpisahan

87. Selama tiga tahun, Yesus hidup bersama para murid-Nya. Ia dikelilingi oleh kerumunan besar orang yang sangat mencintai-Nya. Bagi para murid itu, tidak ada yang lain selain mendengarkan Guru mereka ketika Ia menyampaikan ajaran-ajaran ilahi-Nya. Dengan mengikuti jejak-Nya, mereka tidak merasakan lapar maupun haus, tidak ada rintangan atau hambatan, segalanya penuh kedamaian dan kebahagiaan dalam suasana yang mengelilingi kelompok itu, namun — ketika suatu kali mereka begitu terpesona oleh pemandangan Yesus yang mereka cintai, Ia berkata kepada mereka: "Kini akan datang masa yang lain; Aku akan pergi meninggalkan kalian, dan kalian akan tertinggal seperti domba di tengah serigala. Jam itu semakin dekat, dan Aku harus kembali ke tempat asal-Ku. Kalian akan sendirian untuk sementara waktu dan menyampaikan kesaksian tentang apa yang telah kalian lihat dan dengar kepada mereka yang lapar dan haus akan kasih dan keadilan. Bekerjalah dalam nama-Ku, dan setelah itu Aku akan membawa kalian kepada-Ku ke Tanah Air Abadi."

88. Kata-kata itu membuat para murid sedih, dan semakin dekat saat itu tiba, Yesus mengulangi pengumuman itu dengan penekanan yang lebih besar, ketika Ia berbicara tentang perpisahan-Nya. Namun pada saat yang sama, Ia menghibur hati mereka yang mendengarkan-Nya dengan mengatakan bahwa Roh-Nya tidak akan meninggalkan mereka dan akan terus menjaga dunia. Jika mereka bersiap-siap untuk menyampaikan firman-Nya kepada orang-orang pada masa itu sebagai pesan penghiburan dan harapan, maka Ia akan berbicara melalui mulut mereka dan melakukan mukjizat. (354, 26-27)

Masuknya Yesus ke Yerusalem

89. Dengan penuh sukacita, orang banyak menyambut-Ku ketika Aku memasuki kota Yerusalem. Dari desa-desa dan gang-gang, mereka berdatangan berbondong-bondong — laki-laki, perempuan, dan anak-anak, untuk menyaksikan kedatangan Sang Guru ke kota itu. Mereka adalah orang-orang yang telah menerima mukjizat dan bukti kuasa Anak Allah. — Orang buta yang kini dapat melihat, orang bisu yang kini dapat menyanyikan Hosiannah, orang lumpuh yang telah meninggalkan tempat tidurnya dan bergegas datang untuk melihat Sang Guru pada perayaan Paskah.

90. Aku tahu bahwa kemenangan ini hanya sementara; kepada para murid-Ku, Aku telah meramalkan apa yang akan terjadi setelahnya. Ini hanyalah awal dari perjuangan-Ku, dan hari ini, dari jarak yang jauh dari peristiwa-peristiwa itu, Aku berkata kepadamu bahwa cahaya kebenaran-Ku terus berjuang

melawan kegelapan ketidaktahuan, dosa, dan penipuan, oleh karena itu Aku harus menambahkan bahwa kemenangan akhir-Ku belum tiba.

91. Bagaimana kalian bisa percaya bahwa masuknya Aku ke Yerusalem itu berarti kemenangan bagi perjuangan-Ku, padahal hanya sedikit orang yang bertobat, dan banyak yang tidak mengenali siapa Aku?

92. Dan bahkan jika semua orang itu telah bertobat kepada firman-Ku — bukankah masih harus diikuti oleh banyak generasi?

93. Momen sukacita itu, masuknya yang singkat dan penuh kemenangan itu hanyalah lambang kemenangan Cahaya, Kebaikan, Kebenaran, Kasih, dan Keadilan — hari yang harus datang dan di mana kalian semua diundang.

94. Ketahuilah, bahwa jika satu pun dari anak-anak-Ku berada di luar Yerusalem Baru, tidak akan ada perayaan, sebab Allah tidak dapat berbicara tentang kemenangan, Ia tidak dapat merayakan kemenangan, jika kuasa-Nya tidak mampu menyelamatkan bahkan anak-Nya yang terakhir. (268, 17-21)

95. Kalian adalah orang-orang yang sama dengan mereka yang menyanyikan "Hosiannah" pada "Zaman Kedua" ketika Yesus memasuki Yerusalem. Hari ini, ketika Aku menyatakan diri-Ku kepada kalian dalam Roh, kalian tidak lagi membentangkan jubah kalian di jalan-Ku; yang kalian tawarkan kepada Tuhan kalian sebagai tempat tinggal adalah hati kalian. Hari ini, Hosiannah kalian tidak lagi terdengar dari tenggorokan kalian, Hosiannah ini muncul dari jiwa kalian sebagai nyanyian kerendahan hati, cinta, dan pengenalan akan Bapa, sebagai nyanyian iman terhadap wahyu ini yang telah dibawa Tuhan kalian kepada kalian di "Zaman Ketiga".

96. Dulu maupun sekarang, kalian sama seperti mereka yang mengikuti-Ku saat Aku memasuki Yerusalem. Kerumunan besar mengelilingi-Ku, terpikat oleh kata-kata cinta-Ku. Pria dan wanita, orang tua dan anak-anak menggemparkan kota dengan sorak-sorai mereka, dan bahkan para imam dan Farisi, yang khawatir rakyat akan memberontak, berkata kepada-Ku: "Guru, jika Engkau mengajarkan damai — mengapa Engkau membiarkan pengikut-Mu menimbulkan keributan seperti ini?" Namun Aku menjawab mereka: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika mereka ini diam, batu-batu pun akan bersuara." Sebab itu adalah saat-saat kegembiraan, itu adalah puncak dan pemuliaan Mesias di antara mereka yang lapar dan haus akan keadilan — jiwa-jiwa yang telah lama menantikan kedatangan Tuhan sebagai penggenapan nubuat-nubuat.

97. Dengan sukacita dan kegembiraan itu pula umat-Ku merayakan pembebasan dari Mesir. Peringatan Paskah itu ingin Aku

jadikan tak terlupakan bagi umat-Ku. Tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku tidak sekadar mengikuti tradisi dengan mengorbankan seekor domba — tidak, Aku mempersembahkan diri-Ku dalam Yesus, Domba Kurban, sebagai jalan di mana semua anak-anak-Ku akan menemukan keselamatan. (318, 57-59)

Perjamuan Terakhir

98. Ketika Yesus merayakan Perjamuan Paskah itu bersama para murid-Nya, sesuai dengan tradisi bangsa itu, Ia berkata kepada mereka: "Sekarang Aku mengungkapkan sesuatu yang baru kepada kalian: Ambillah anggur ini dan makanlah roti ini, yang melambangkan darah dan tubuh-Ku, dan lakukanlah ini untuk mengenang Aku."

99. Setelah Sang Guru wafat, para murid mengenang pengorbanan Tuhan mereka dengan meminum anggur dan memakan roti, yang merupakan simbol bagi Dia yang telah menyerahkan segalanya karena kasih-Nya kepada umat manusia.

100. Selama berabad-abad, bangsa-bangsa yang terpecah dalam denominasi memberikan penafsiran yang berbeda-beda terhadap firman-Ku.

101. Hari ini Aku ingin memberitahukan kepadamu apa yang Aku rasakan pada saat itu, pada Perjamuan Suci itu, di mana setiap kata dan tindakan Yesus merupakan pelajaran dari sebuah kitab kebijaksanaan yang mendalam dan kasih yang tak terbatas. Ketika Aku menggunakan roti dan anggur untuk itu, hal itu dilakukan agar kalian memahami bahwa keduanya menyerupai cinta, yang merupakan makanan dan kehidupan jiwa; dan ketika Aku berkata kepada kalian: "Lakukanlah ini untuk mengenang Aku", maka Sang Guru bermaksud mengatakan bahwa kalian harus mencintai sesama dengan cinta yang serupa dengan cinta Yesus, dan menyerahkan diri kalian kepada manusia sebagai makanan sejati.

102. Setiap ritus yang kalian lakukan berdasarkan ajaran-ajaran ini akan sia-sia jika kalian tidak menerapkan ajaran dan teladan-Ku dalam hidup kalian. Inilah yang sulit bagi kalian, namun di situlah letak pahalanya. (151, 29-32; 34)

103. Sebagaimana kalian sekarang berada di sekitarku, demikian pula halnya pada malam terakhir di "Zaman Kedua". Matahari baru saja terbenam ketika Yesus berbicara untuk terakhir kalinya dengan para murid-Nya di ruangan itu. Itu adalah kata-kata seorang ayah yang sekarat kepada anak-anaknya yang sangat dicintainya. Kesedihan ada dalam diri Yesus dan juga dalam diri para murid, yang belum tahu apa yang menanti Dia yang telah mengajar dan sangat mencintai mereka beberapa jam kemudian. Tuhan mereka akan segera pergi, namun mereka belum tahu bagaimana caranya. Petrus menangis sambil

memeluk cawan di dadanya, Yohanes membasahi dada Guru dengan air matanya, Matius dan Bartolomeus terguncang oleh kata-kata-Ku. Filipus dan Tomas menyembunyikan kesedihan hati mereka saat mereka makan. Yakobus yang Muda dan yang Tua, Tadeus, Andreas, dan Simon terdiam karena kesedihan; namun, banyak hal yang mereka sampaikan kepada-Ku dengan hati mereka. Yudas Iskariot pun membawa kesedihan di hatinya, namun juga ketakutan dan rasa bersalah. Namun, ia tidak bisa lagi berbalik, karena kegelapan telah menguasainya.

104. Ketika Yesus telah mengucapkan kata-kata dan nasihat-nasihat terakhir-Nya, para murid itu dipenuhi air mata. Namun salah seorang di antara mereka tidak ada lagi di sana; jiwanya tidak mampu menampung begitu banyak cinta maupun memandang begitu banyak cahaya, dan karena itu ia pergi, karena kata-kata itu membakar hatinya. (94, 56-58)

105. Kerinduan ilahi Yesus adalah agar para murid-Nya menjadi penabur ajaran-Nya yang menyelamatkan.

106. Pada puncak khotbah terakhir-Nya kepada para murid, yang sekaligus merupakan percakapan terakhir antara Bapa dan anak-anak-Nya, Ia berkata kepada mereka dengan nada penuh kasih: "Aku memberikan kepadamu perintah baru: Kasihilah satu sama lain."

107. Dengan cahaya Perintah Tertinggi itu, Ia menyalakan harapan terbesar bagi umat manusia. (254, 59)

Bab 12 – Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan

Perjuangan dan Penderitaan Seumur Hidup Yesus

1. Aku hidup di antara manusia dan menjadikan hidup-Ku sebagai teladan, sebuah buku panduan. Aku mengalami segala penderitaan, godaan, dan perjuangan, kemiskinan, kerja keras, serta penganiayaan. Aku mengalami penolakan dari orang-orang terdekat, ketidakberterima kasih, dan pengkhianatan; pekerjaan yang melelahkan sepanjang hari, kelaparan dan kehausan, ejekan, kesepian, dan kematian. Aku membiarkan seluruh beban dosa manusia jatuh ke atas-Ku. Aku mengizinkan manusia menyelidiki Roh-Ku dalam firman-Ku dan dalam tubuh-Ku yang tertusuk, di mana bahkan tulang rusuk-Ku yang terakhir pun dapat dilihat. Meskipun sebagai Allah, Aku dijadikan Raja yang diejek, dijadikan orang yang telanjang, dan bahkan harus memikul salib penghinaan serta mendaki bukit tempat para penjahat itu mati. Di sana berakhir kehidupan manusia-Ku sebagai bukti bahwa Aku bukan hanya Allah

Firman, tetapi juga Allah Perbuatan. (217, 11)

2. Ketika saatnya mendekat dan Perjamuan Terakhir telah usai, Yesus telah memberikan petunjuk terakhir kepada para murid-Nya. Ia berangkat ke Taman Zaitun, tempat Ia biasa berdoa, dan berkata kepada Bapa: "Tuhan, jika mungkin, ambillah cawan ini dari pada-Ku. Namun bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi." Kemudian mendekatlah salah seorang murid-Ku yang akan menyerahkan Aku, disertai sekelompok orang yang akan menangkap-Ku. Ketika mereka bertanya, “Siapakah Yesus, orang Nazaret itu?” Yudas mendekati Gurunya dan mencium-Nya. Di dalam hati orang-orang itu ada ketakutan dan kekagetan ketika mereka melihat ketenangan Yesus, dan mereka bertanya lagi: "Siapakah Yesus?" Lalu Aku menghampiri mereka dan berkata kepada mereka: "Inilah Aku, Akulah Dia." Maka dimulailah penderitaan-Ku.

3. Mereka membawa Aku ke hadapan para imam, hakim, dan penguasa. Mereka menginterogasi Aku, menghakimi Aku, dan menuduh Aku melanggar hukum Musa serta bermaksud mendirikan sebuah kerajaan yang akan menghancurkan kerajaan Kaisar. (152, 6-7)

Pengkhianatan Yudas

4. Tidakkah kalian ingat, pada berapa banyak kesempatan Aku menyatakan kasih-Ku, tidak hanya kepada mereka yang percaya kepada-Ku, tetapi juga kepada dia yang mengkhianati-Ku, dan kepada mereka yang menganiaya dan menghakimi-Ku? Sekarang kalian mungkin bertanya kepada-Ku, apa alasan yang mendorong-Ku untuk membiarkan semua ejekan itu terjadi. Dan Aku menjawab kalian: Adalah perlu bagi-Ku untuk memberi mereka kebebasan penuh dalam berpikir dan bertindak, guna menciptakan kesempatan yang tepat bagi-Ku untuk menyatakan diri, sehingga semua orang dapat mengalami belas kasihan dan kasih yang Aku ajarkan kepada dunia.

5. Aku tidak memengaruhi hati Yudas untuk mengkhianati-Ku; ia hanyalah alat dari pikiran jahat, ketika hatinya dipenuhi kegelapan. Namun, di hadapan ketidaksetiaan murid itu, Aku menunjukkan pengampunan-Ku kepadanya.

6. Tidak perlu salah seorang dari para murid-Ku mengkhianati-Ku untuk memberikan contoh kerendahan hati itu kepada kalian. Sang Guru akan menunjukkannya pada setiap kesempatan yang ditawarkan manusia kepada-Nya. Murid itu ditakdirkan menjadi alat yang melalui dirinya Sang Guru memperlihatkan kerendahan hati-Nya yang ilahi kepada dunia. Meskipun kalian mengira bahwa kelemahan orang itu lah yang menyebabkan kematian Yesus, Aku katakan kepada kalian bahwa kalian salah; sebab Aku datang untuk

menyerahkan diri sepenuhnya kepada kalian, dan jika bukan dengan cara ini, kalian dapat yakin bahwa hal itu akan terjadi dengan cara lain. Oleh karena itu, kalian tidak berhak mengutuk atau menghakimi dia yang adalah saudaramu, yang pada saat kegelapan kehilangan cinta dan kesetiaan yang seharusnya ia berikan kepada Gurunya. Jika kalian menyalahkan dia atas kematian-Ku — mengapa kalian tidak memberkatinya, padahal kalian tahu bahwa darah-Ku telah ditumpahkan untuk keselamatan semua manusia? Akan lebih baik bagi kalian untuk berdoa dan memohon agar tidak ada seorang pun di antara kalian yang jatuh ke dalam godaan, karena kemunafikan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi masih ada di dunia ini. (90, 37-39)

Penderitaan Yesus

7. Ketika Aku diinterogasi oleh Imam Besar Kayafas dan ia berkata kepada-Ku: "Aku bersumpah kepadamu, katakanlah kepadaku apakah Engkau Kristus, Mesias, Anak Allah," maka Aku menjawabnya: "Engkau yang mengatakannya." (21, 30)

8. Betapa banyak hati yang beberapa hari sebelumnya mengagumi dan memberkati karya-karya-Ku, namun melupakannya, menunjukkan ketidakberterima kasihannya, dan bergabung dengan mereka yang menghina-Ku. Namun, pengorbanan itu haruslah sangat besar agar tidak pernah terhapus dari ingatan manusia.

9. Dunia dan kamu sebagai bagian darinya telah melihat Aku dihujat, diejek, dan direndahkan, seperti yang tak mungkin dialami manusia mana pun. Namun dengan sabar Aku mengosongkan cawan yang kamu berikan kepada-Ku untuk diminum. Langkah demi langkah Aku memenuhi takdir cinta-Ku di antara manusia dan menyerahkan diri-Ku sepenuhnya kepada anak-anak-Ku.

10. Berbahagialah mereka yang percaya kepada Tuhan mereka, meskipun mereka melihat-Nya berlumuran darah dan terengah-engah.

11. Namun, sesuatu yang lebih berat masih menanti-Ku: mati dipaku pada kayu di antara dua penjahat. Tetapi hal itu telah tertulis, dan oleh karena itu harus digenapi, agar Aku diakui sebagai Mesias yang sejati. (152, 8-11)

12. Untuk pengajaran ini yang baru saja Aku berikan kepada kalian, Aku telah memberikan contoh kepada kalian pada "Zaman Kedua". Yesus tergantung di salib, Sang Penebus bergumul dengan maut di hadapan kerumunan orang yang begitu Ia cintai. Setiap hati adalah pintu yang telah Ia ketuk. Di antara kerumunan penonton terdapat orang yang memerintah massa, pemimpin gereja, pemungut cukai, orang Farisi, orang kaya, orang miskin, orang yang terbuang, dan orang yang berjiwa sederhana. Namun,

sementara sebagian tahu siapa Dia yang mati pada saat itu, karena mereka telah melihat karya-Nya dan menerima kebaikan-Nya, yang lain, yang haus akan darah tak bersalah dan rakus akan balas dendam, mempercepat kematian Dia yang mereka sebut dengan ejekan "Raja orang Yahudi" tanpa menyadari bahwa Dia bukan hanya Raja suatu bangsa, melainkan Raja dari semua bangsa di bumi dan dari semua alam semesta. Sementara Yesus mengarahkan salah satu pandangan terakhir-Nya kepada kerumunan orang itu, dengan penuh kasih sayang dan belas kasihan, Dia mengangkat permohonan-Nya kepada Bapa dan berkata: "Bapa-Ku, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."

13. Pandangan itu mencakup baik mereka yang menangis di sekeliling-Nya, maupun mereka yang bersukacita atas penderitaan-Nya, sebab kasih Sang Guru, yang merupakan kasih Bapa, berlaku sama bagi semua. (103, 26 27)

14. Ketika tiba hari di mana kerumunan orang, yang dihasut oleh mereka yang merasa terganggu oleh kehadiran Yesus, melukai dan mencambuk-Nya, dan melihat-Nya berdarah akibat pukulan-pukulan itu seperti manusia biasa, kemudian berjuang melawan maut dan mati seperti manusia lainnya, maka para Farisi, para pemimpin bangsa, dan para imam berseru dengan puas: "Lihatlah dia, yang menyebut diri Anak Allah, menganggap diri sebagai raja, dan mengaku sebagai Mesias!"

15. Khusus bagi mereka, lebih dari yang lain, Yesus memohon kepada Bapa-Nya agar Ia mengampuni mereka — mereka yang — meskipun mengenal Kitab Suci — kini menyangkal-Nya dan menampilkan-Nya di hadapan kerumunan sebagai seorang penipu. Mereka itulah yang, meskipun mengklaim sebagai guru-guru hukum, pada kenyataannya tidak tahu apa yang mereka lakukan saat menghukum Yesus, sementara di antara kerumunan itu ada hati-hati yang hancur karena kesedihan melihat ketidakadilan yang mereka saksikan, dan wajah-wajah yang dibanjiri air mata melihat kematian pengorbanan Sang Orang Benar. Mereka adalah para pria dan wanita yang berjiwa sederhana, ber e rendah hati, dan berjiwa mulia, yang tahu Siapa yang telah berada di dunia di antara manusia, dan yang memahami apa yang hilang dari mereka saat Sang Guru wafat. (150, 24-25)

16. Dialah yang berbicara kepada kalian, yang, saat bergumul dengan maut di kayu salib dan disiksa serta dianiaya oleh para algojo, mengangkat matanya ke arah keabadian dan berkata: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."

17. Dalam pengampunan ilahi itu, Aku memasukkan semua manusia dari segala zaman, sebab Aku dapat

melihat masa lalu, masa kini, dan masa depan umat manusia. Aku dapat berkata kepadamu dalam kebenaran dan dalam roh bahwa Aku juga telah melihatmu pada saat yang diberkati itu, di mana kamu mendengarkan firman-Ku yang baru pada masa ini. (268, 38-39)

18. Ketika Aku menatap kerumunan manusia untuk terakhir kalinya dari ketinggian salib, Aku melihat Maria, dan kepada dia Aku berkata mengenai Yohanes: "Wanita, inilah anakmu," dan kepada Yohanes: "Anakku, inilah ibumu."

19. Yohanes adalah satu-satunya pada saat itu yang dapat memahami makna kalimat berikut, sebab kerumunan orang begitu buta sehingga, ketika Aku berkata: "Aku haus", mereka mengira itu adalah dahaga fisik, dan mereka memberikan empedu dan cuka kepada-Ku, padahal yang dirasakan roh-Ku adalah dahaga akan kasih.

20. Kedua penjahat itu pun bergumul dengan maut di samping-Ku; namun sementara yang satu menghujat dan menjerumuskan dirinya ke dalam kebinasaan, yang lain membiarkan dirinya diterangi oleh cahaya iman; dan meskipun ia melihat Tuhannya dipaku pada balok salib yang memalukan dan mendekati maut, ia percaya pada keilahian-Nya dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau berada di Kerajaan Surga, ingatlah aku," lalu Aku, tergerak oleh iman yang begitu besar, menjawab: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hari ini juga engkau akan bersama-Ku di surga."

21. Tak seorang pun tahu badai apa yang mengamuk di hati Yesus pada saat itu. Kekuatan alam yang meluap hanyalah cerminan lemah dari apa yang terjadi dalam kesendirian manusia itu, dan rasa sakit Roh Ilahi begitu besar dan nyata sehingga daging, yang untuk sesaat merasa lemah, berseru: "Ya Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

22. Sebagaimana Aku mengajarkan manusia untuk hidup, demikian pula Aku mengajarkan mereka untuk mati, di mana Aku sendiri mengampuni dan memberkati mereka yang menghina dan menyiksa-Ku, ketika Aku berkata kepada Bapa: "Ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."

23. Dan ketika Roh meninggalkan dunia ini, Ia berkata: "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan Roh-Ku." Teladan pengajaran yang sempurna telah disempurnakan; sebagai Allah dan sebagai manusia, Aku telah berbicara. (152, 12 161 17)

24. Sebuah saat saja cukup bagi Dimas untuk menemukan keselamatan, dan itulah saat terakhir dalam hidupnya. Ia berbicara kepada-Ku dari salib, dan meskipun ia melihat bahwa Yesus, yang disebut Anak Allah, sedang berjuang menghadapi kematian, ia merasakan bahwa Dialah Mesias, Sang Penyelamat; dan ia

menyerahkan diri kepada-Nya dengan seluruh penyesalan hatinya dan seluruh kerendahan hati jiwanya. Oleh karena itu, Aku menjanjikan kepadanya surga pada hari yang sama.

25. Aku berkata kepadamu, Aku akan membuat setiap orang yang berdosa tanpa sengaja, tetapi pada akhir hidupnya berbicara kepada-Ku dengan hati yang penuh kerendahan hati dan iman, merasakan kelembutan kasih-Ku yang penuh belas kasihan, yang mengangkatnya dari kesengsaraan dunia ini, agar ia mengenal kebahagiaan hidup yang mulia dan luhur. (94, 71-72)

26. Ya, Dimas yang terkasih, engkau berada bersamaku di surga cahaya dan kedamaian rohani, ke mana Aku membawa jiwamu sebagai imbalan atas imanmu. Siapakah yang dapat mengatakan kepada mereka yang meragukan bahwa di dalam Yesus — yang sedang sekarat dan berlumuran darah — berdiamlah Allah, bahwa di dalam si perampok yang terbaring di sebelah kanannya dalam pergumulan maut, tersembunyi roh terang? 27. Waktu berlalu, dan ketika ketenangan jiwa kembali tercipta, banyak di antara mereka yang telah menolak dan mengejek-Ku memasuki Cahaya Kebenaran-Ku, sehingga penyesalan mereka besar dan cinta mereka dalam mengikuti-Ku tak tergoyahkan. (320, 67)

28. Ketika tubuh yang menjadi wadah bagi-Ku pada Zaman Kedua memasuki saat-saat terakhirnya dan Aku mengucapkan kata-kata terakhir dari atas salib, di antara kalimat-kalimat terakhir-Ku terdapat satu kalimat yang tidak dipahami baik pada saat itu maupun dalam waktu yang lama setelahnya: "Ya Allah-Ku, ya Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

29. Karena perkataan itu, banyak orang menjadi ragu; yang lain menjadi bingung, karena mereka mengira bahwa itu adalah ketakutan, keraguan, atau saat kelemahan. Namun, mereka tidak menyadari bahwa itu bukanlah kalimat terakhir, melainkan bahwa setelah itu Aku masih mengucapkan kalimat-kalimat lain yang mengungkapkan kekuatan dan kejelasan penuh: "Bapa, ke dalam tangan-Mu Aku serahkan roh-Ku"; dan: "Semuanya telah selesai."

30. Sekarang, setelah Aku kembali untuk menerangi kesesatan-kesesatan kalian dan menjelaskan apa yang kalian sebut rahasia, Aku berkata kepada kalian: Ketika Aku tergantung di salib, perjuangan melawan maut itu panjang dan berdarah, dan tubuh Yesus, yang jauh lebih peka daripada tubuh manusia mana pun, menanggung penderitaan yang berkepanjangan, namun kematian tak kunjung datang. Yesus telah menuntaskan misinya di dunia, telah mengucapkan kata-kata terakhir dan memberikan ajaran terakhir. Maka tubuh yang disiksa itu, daging yang tercabik-cabik itu, ketika merasakan pemisahan dari Roh,

dengan penuh kesakitan berseru kepada Tuhan: "Bapa, Bapa, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" — Itulah seruan ratapan yang lembut dan penuh penderitaan dari Anak Domba yang terluka kepada Gembalanya. Itu adalah bukti bahwa Kristus, "Firman", benar-benar telah menjadi manusia dalam diri Yesus dan bahwa penderitaan-Nya adalah nyata.

31. Dapatkah kalian mengaitkan kata-kata ini dengan Kristus, yang selamanya satu dengan Bapa? — Sekarang kalian tahu bahwa itu adalah erangan tubuh Yesus, yang telah dinodai oleh kebutaan manusia. Namun, ketika belaian Tuhan turun ke atas daging yang disiksa itu, Yesus terus berbicara, dan kata-katanya adalah: "Bapa, ke dalam tangan-Mu aku serahkan rohku." — "Sudah selesai." (34, 27-30)

32. Ketika Yesus tergantung di salib, tidak ada roh yang tidak terguncang oleh suara kasih dan keadilan Dia yang mati — telanjang seperti kebenaran itu sendiri, yang Ia sampaikan dalam firman-Nya. Mereka yang telah meneliti kehidupan Yesus telah menyadari bahwa tidak ada seorang pun sebelum atau sesudah-Nya yang melakukan karya seperti yang dilakukannya, karena itu adalah karya ilahi yang akan menyelamatkan umat manusia melalui teladannya.

33. Dengan lemah lembut Aku datang untuk pengorbanan, sebab Aku tahu bahwa darah-Ku akan mengubah dan menyelamatkan kalian. Hingga saat terakhir, Aku berbicara dengan kasih dan mengampuni kalian, sebab Aku datang untuk membawa ajaran yang mulia dan menuntun kalian ke jalan menuju kekekalan melalui teladan-teladan yang sempurna.

34. Umat manusia berusaha mengalihkan Aku dari tujuan-Ku dengan mencari kelemahan daging; namun Aku tidak menyimpang darinya. Manusia ingin menggoda-Ku untuk menghujat; namun Aku tidak menghujat. Semakin banyak orang banyak menghina-Ku, semakin besar belas kasihan dan kasih-Ku kepada mereka, dan semakin mereka melukai tubuh-Ku, semakin banyak darah yang mengalir darinya untuk memberi kehidupan kepada mereka yang mati karena iman.

35. Darah itu adalah lambang kasih, dengan mana Aku telah menandai jalan bagi roh manusia. Aku meninggalkan firman-Ku tentang iman dan harapan bagi mereka yang lapar akan keadilan, serta harta karun wahyu-Ku bagi mereka yang miskin secara rohani.

36. Baru setelah masa itu umat manusia menyadari siapa yang telah ada di dunia. Akibatnya, karya Yesus dipandang sebagai sesuatu yang sempurna dan ilahi, diakui sebagai sesuatu yang melampaui manusia — betapa banyak air mata penyesalan! Betapa banyak rasa bersalah di dalam jiwa-jiwa! (29, 37-41)

37. Ketika Yesus, yang adalah "Jalan, Kebenaran, dan Hidup", mengakhiri misinya dengan doa tujuh kata itu dan akhirnya berkata kepada Bapa-Nya: "Ke dalam tangan-Mu aku serahkan rohku", renungkanlah, apakah kalian, yang merupakan murid dan pengikut Guru itu, dapat meninggalkan kehidupan ini tanpa mempersembahkannya kepada Bapa sebagai tanda ketaatan dan kerendahan hati; dan apakah kalian dapat menutup mata kalian terhadap dunia ini tanpa memohon perlindungan Tuhan, karena kalian akan membukanya kembali di alam lain.

38. Seluruh kehidupan Yesus adalah persembahan cinta bagi Bapa. Jam-jam yang dihabiskan-Nya dalam perjuangan kematian di salib adalah doa cinta, permohonan, dan pengampunan.

39. Inilah jalan yang Aku tunjukkan kepadamu, umat manusia. Hiduplah mengikuti teladan Guru-mu, dan Aku berjanji akan membawamu ke pangkuan-Ku, yang merupakan sumber segala kebahagiaan. (94, 78 80)

40. Aku, Kristus, telah menyatakan kemuliaan Bapa, kebijaksanaan-Nya, dan kuasa-Nya melalui manusia Yesus. Kuasa itu digunakan untuk melakukan mukjizat demi kebaikan mereka yang membutuhkan iman dalam roh mereka, terang dalam akal budi mereka, dan damai dalam hati mereka. Kuasa itu, yang merupakan kekuatan cinta itu sendiri, dicurahkan kepada mereka yang menderita, untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada mereka, hingga sedemikian rupa sehingga Aku tidak menggunakannya untuk tubuh-Ku sendiri, yang pada saat kematian juga membutuhkannya.

41. Aku tidak ingin menggunakan kuasaku untuk menghindari rasa sakit yang menusuk di tubuh-Ku. Sebab ketika Aku menjadi manusia, hal itu terjadi dengan maksud untuk menderita demi kalian dan memberikan bukti ilahi dan manusiawi yang nyata tentang kasih-Ku yang tak terbatas serta belas kasihan-Ku kepada mereka yang belum matang, mereka yang menderita, dan para pendosa.

42. Semua kuasa yang Aku perlihatkan kepada orang lain — baik ketika Aku menyembuhkan seorang penderita kusta, mengembalikan penglihatan kepada orang buta, dan memberikan kemampuan bergerak kepada orang lumpuh, maupun ketika Aku memimpin para pendosa kepada pertobatan dan membangkitkan orang mati — semua kuasa yang Aku perlihatkan di hadapan kerumunan orang untuk memberi mereka bukti kebenaran-Ku, dengan menunjukkan kuasa-Ku atas alam semesta dan kuasa-Ku atas hidup dan mati, tidak Aku gunakan untuk diri-Ku sendiri, sehingga Aku membiarkan tubuh-Ku mengalami penderitaan itu dan menanggung rasa sakit itu.

43. Memang, kuasa-Ku dapat menyelamatkan tubuh-Ku dari segala rasa sakit, tetapi apa prestasi yang akan Aku miliki di mata kalian? Teladan apa yang dapat dipahami manusia yang akan Aku tinggalkan, jika Aku menggunakan kuasa-Ku untuk menghindarkan diri-Ku dari rasa sakit? Pada saat-saat itu, Aku harus melepaskan diri dari kuasa-Ku, menolak kekuatan ilahi, agar dapat merasakan dan mengalami rasa sakit jasmani, kesedihan akibat ketidakberterima kasih, kesepian, perjuangan menghadapi kematian, dan kematian itu sendiri.

44. Oleh karena itu, bibir Yesus memohon pertolongan pada saat-saat terakhir-Nya, karena penderitaan-Nya sungguh nyata. Namun, bukan hanya rasa sakit fisik yang melanda tubuh Yesus yang demam dan kelelahan — melainkan juga perasaan rohani seorang Allah yang, melalui tubuh itu, disiksa dan dijadikan bahan olok-olok oleh anak-anak-Nya yang buta, tidak bersyukur, dan sombong, bagi siapa Ia menumpahkan darah-Nya.

45. Yesus kuat oleh Roh yang menghidupinya, yaitu Roh Ilahi, dan seharusnya Ia bisa kebal terhadap rasa sakit serta tak terkalahkan terhadap serangan para pengejar-Nya; tetapi diperlukan baginya untuk menumpahkan air mata, untuk merasakan bahwa ia berulang kali terjatuh di hadapan kerumunan, kekuatan tubuhnya telah habis, dan bahwa ia harus mati setelah tubuhnya kehilangan tetes darah terakhir.

46. Demikianlah misi-Ku di bumi terpenuhi; demikianlah berakhirnya keberadaan Dia di dunia, yang beberapa hari sebelumnya telah dinobatkan sebagai raja oleh rakyat ketika Ia memasuki Yerusalem. (320, 56-61)

Karya Penebusan Yesus di dunia-dunia di luar dunia ini

47. Pada masa-masa awal umat manusia, perkembangan rohani mereka begitu rendah sehingga kurangnya pemahaman batin mereka tentang kehidupan jiwa setelah kematian fisik dan ketidaktahuan mereka akan tujuan akhir mereka menyebabkan jiwa, saat meninggalkan tubuh jasmani, jatuh ke dalam tidur yang dalam, dari mana ia hanya perlahan-lahan terbangun. Namun, ketika Kristus menjadi manusia dalam diri Yesus untuk memberikan ajaran-Nya kepada semua jiwa, Ia, begitu Ia menyelesaikan tugas-Nya di antara manusia, mengirimkan cahaya-Nya kepada kerumunan besar makhluk yang sejak awal dunia menanti kedatangan-Nya, agar terbebas dari kebingungan mereka dan dapat naik ke tingkat Pencipta.

48. Hanya Kristus yang dapat menerangi kegelapan itu, hanya suara-Nya yang dapat membangunkan jiwa-jiwa yang tertidur demi perkembangan mereka. Ketika Kristus wafat sebagai manusia, Roh Ilahi membawa

cahaya ke alam-alam rohani dan bahkan ke dalam kuburan-kuburan, dari mana jiwa-jiwa yang tertidur dalam tidur kematian di samping tubuh mereka muncul. Makhluk-makhluk ini berkeliling dunia pada malam itu, menampakkan diri kepada pandangan manusia sebagai bukti bahwa Sang Penyelamat adalah kehidupan bagi semua makhluk dan bahwa jiwa itu abadi. (41, 5-6)

49. Para pria dan wanita menerima tanda-tanda dan seruan dari alam baka. Orang-orang tua dan anak-anak juga menjadi saksi dari penampakan-penampakan ini, dan pada hari-hari menjelang kematian Penebus di kayu salib, Cahaya Surgawi menembus hati manusia; makhluk-makhluk dari Lembah Rohani memanggil hati manusia; dan pada hari ketika Sang Guru menghembuskan nafas terakhir-Nya sebagai manusia dan Cahaya-Nya menembus ke dalam semua gua dan sudut-sudut, ke dalam tempat tinggal material dan rohani, dalam kerinduan akan makhluk-makhluk yang telah lama menanti-Nya — makhluk-makhluk yang telah menjadi material, bingung, dan sakit, yang telah menyimpang dari jalan, terikat dengan rantai penyesalan, menyeret beban ketidakadilan, dan jiwa-jiwa lain yang mengira telah mati dan terikat pada tubuh mereka — saat itu semua terbangun dari tidur nyenyak mereka dan bangkit kembali ke kehidupan.

50. Namun sebelum mereka meninggalkan bumi ini, mereka memberikan kesaksian tentang kebangkitan dan keberadaan mereka kepada mereka yang pernah menjadi kerabat mereka. Melalui semua ini, dunia menyaksikan manifestasi-manifestasi tersebut pada malam duka dan penderitaan itu.

51. Hati manusia bergetar, dan anak-anak menangis melihat mereka yang telah lama meninggal dan pada hari itu kembali hanya sejenak untuk memberikan kesaksian tentang Sang Guru yang telah turun ke bumi untuk menaburkan benih kasih-Nya, dan pada saat yang sama mengolah ladang-ladang rohani yang dihuni oleh jiwa-jiwa yang tak terhitung jumlahnya, yang juga merupakan anak-anak-Nya, dan yang disembuhkan-Nya serta dibebaskan-Nya dari ketidaktahuan mereka. (339, 22)

52. Ketika Aku meninggalkan tubuh-Ku, roh-Ku memasuki dunia makhluk-makhluk roh untuk berbicara kepada mereka dengan Firman Kebenaran. Seperti kepada kalian, Aku berbicara kepada mereka tentang Cinta Ilahi, karena itulah pengenalan sejati akan kehidupan.

53. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, roh Yesus tidak berada di dalam kubur sedetik pun; Ia memiliki banyak kebaikan yang harus dilakukan di alam-alam kehidupan lain. Roh-Ku yang tak

terbatas memiliki banyak wahyu untuk disampaikan kepada mereka — sebagaimana sebelumnya kepada kalian.

54. Ada juga dunia-dunia di mana makhluk-makhluk roh tidak mengerti bagaimana mencintai; mereka hidup dalam kegelapan dan merindukan cahaya. Hari ini manusia tahu bahwa di mana ketidakpedulian dan egoisme berkuasa, kegelapanlah yang menguasai, bahwa perang dan nafsu adalah kunci-kunci yang mengunci gerbang menuju jalan yang mengarah ke Kerajaan Allah.

55. Sebaliknya, kasih adalah kunci yang membuka Kerajaan Terang, yang merupakan Kebenaran.

56. Di sini di bumi, Aku telah menyatakan diri-Ku melalui sarana material; di alam baka, Aku telah berkomunikasi secara langsung dengan makhluk-makhluk roh yang tinggi, agar mereka mengajarkan hal itu kepada mereka yang tidak mampu menerima inspirasi-Ku secara langsung. Makhluk-makhluk tinggi dan bercahaya itu adalah — seperti di sini bagi kalian — para penyampai pesan. (213, 6 11)

Penampakan Yesus setelah Kebangkitan-Nya

57. Beberapa hari setelah penyaliban-Ku, ketika para murid-Ku berkumpul di sekitar Maria, Aku membuat mereka merasakan kehadiran-Ku, yang dalam penglihatan rohani dilambangkan sebagai seekor merpati. Pada saat yang diberkati itu, tak seorang pun berani bergerak atau mengucapkan sepatah kata pun. Ada kegembiraan yang sejati saat memandang gambaran rohani itu, dan hati mereka berdetak penuh kekuatan dan keyakinan, karena mereka tahu bahwa Guru, yang tampaknya telah meninggalkan mereka, akan selalu hadir di tengah-tengah mereka dalam Roh. (8, 15)

58. Mengapa kalian mengira bahwa kedatangan-Ku dalam roh tidak memiliki arti? Ingatlah bahwa setelah kematian-Ku sebagai manusia, Aku terus berbicara kepada para murid-Ku dan menampakkan diri kepada mereka sebagai makhluk roh.

59. Apa yang akan terjadi pada mereka tanpa manifestasi-manifestasi yang Aku berikan kepada mereka, yang memperkuat iman mereka dan menanamkan keberanian baru bagi tugas misi mereka?

60. Sedihlah pemandangan yang mereka tunjukkan setelah kepergian-Ku: Air mata mengalir tak henti-hentinya di wajah mereka, setiap saat isakan terlepas dari dada mereka, mereka banyak berdoa, dan rasa takut serta penyesalan menekan mereka. Mereka tahu: salah satu di antara mereka telah mengkhianati-Ku, yang lain telah menyangkal-Ku, dan hampir semua telah meninggalkan-Ku pada saat kematian-Ku.

61. Bagaimana mereka bisa menjadi saksi dari Guru yang sempurna itu?

Bagaimana mereka bisa memiliki keberanian dan kekuatan untuk menghadapi orang-orang dengan keyakinan, cara berpikir, dan gaya hidup yang begitu beragam?

62. Tepat pada saat itu Roh-Ku menampakkan diri di antara mereka, untuk meredakan kesedihan mereka, menyalakan iman mereka, dan membakar hati mereka dengan cita-cita ajaran-Ku.

63. Aku memberi wujud manusia pada Roh-Ku agar Ia terlihat dan dirasakan oleh para murid, namun kehadiran-Ku tetap bersifat rohani, dan lihatlah, betapa besar pengaruh dan makna penampakan itu di antara para rasul-Ku. (279, 47-52)

64. Pengorbanan-Ku telah disempurnakan; namun, menyadari bahwa hati-hati itu lebih dari sebelumnya membutuhkan-Ku, karena di dalam diri mereka telah bangkit badai keraguan, penderitaan, kebingungan, dan ketakutan, Aku segera mendekati mereka untuk memberikan bukti lebih lanjut akan belas kasihan-Ku yang tak terbatas. Dalam kasih dan belas kasihan-Ku kepada anak-anak Firman-Ku itu, Aku menjelma dengan mengambil rupa atau gambaran tubuh yang pernah Aku miliki di dunia, dan Aku memperlihatkan diri serta membuat diri-Ku terdengar, dan dengan kata-kata-Ku, Aku menyalakan kembali iman dalam jiwa-jiwa yang terpuruk itu. Itu adalah pelajaran baru, cara baru untuk berkomunikasi dengan mereka yang telah menemani-Ku di bumi; dan mereka merasa diperkuat, terinspirasi, dan diubah oleh iman serta pengenalan akan kebenaran-Ku.

65. Meskipun ada bukti-bukti yang mereka saksikan bersama, ada seorang yang dengan keras kepala menyangkal pengakuan dan bukti-bukti yang Aku berikan secara rohani kepada para murid-Ku, sehingga perlu bagiku untuk mengizinkannya meraba kehadiran rohani-Ku bahkan dengan indra fisiknya, agar ia dapat percaya.

66. Namun keraguan itu tidak hanya muncul di antara para murid yang dekat dengan-Ku — tidak, di antara kerumunan pengikut, di desa-desa, kota-kota, dan pemukiman, di antara mereka yang telah menerima bukti-bukti kuasa-Ku dan mengikuti-Ku karena karya-karya itu, timbul kebingungan, pertanyaan-pertanyaan yang cemas, dan kekhawatiran; mereka tidak dapat memahami mengapa semuanya berakhir seperti ini.

67. Aku merasa iba kepada semua orang, dan karena itu Aku memberikan bukti kepada mereka, sama seperti kepada murid-murid-Ku yang terdekat, bahwa Aku tidak menjauh dari mereka, meskipun Aku tidak lagi mendampingi mereka sebagai manusia di bumi. Di setiap rumah, setiap keluarga, dan di setiap bangsa, Aku menyatakan diri-Ku kepada hati-hati yang percaya kepada-Ku, dengan membuat kehadiran rohani-Ku terasa bagi mereka dengan berbagai cara. Maka

dimulailah perjuangan bangsa Kristen itu, yang harus kehilangan Guru mereka di bumi, untuk bangkit dan memberitakan kebenaran yang telah diwahyukan-Nya kepada mereka. Kalian semua mengenal karya-karya besar mereka. (333, 38-41)

68. Ketika Aku menampakkan diri kepada para murid-Ku untuk terakhir kalinya di antara awan-awan pada "Zaman Kedua", ada kesedihan di dalam diri mereka ketika Aku menghilang dari pandangan mereka, karena pada saat itu mereka merasa ditinggalkan sendirian; tetapi setelah itu mereka mendengar suara Malaikat Utusan Tuhan yang berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, apa yang kalian cari? Yesus yang hari ini kalian lihat naik ke surga, akan kalian lihat turun kembali dengan cara yang sama."

69. Maka mereka mengerti bahwa Guru, jika Ia kembali kepada manusia, akan melakukannya secara rohani. (8, 13-14)

Bab 13 - Misi dan Makna Yesus serta Para Rasul-Nya

Koreksi terhadap gambaran lama tentang Tuhan dan tradisinya

1. Yesus, sang Kristus, adalah teladan paling jelas yang Aku berikan kepada kalian di dunia ini untuk menunjukkan betapa besarnya kasih dan kebijaksanaan Bapa. Yesus adalah pesan hidup yang dikirimkan Sang Pencipta ke bumi agar kalian dapat mengenali sifat-sifat luhur Dia yang telah menciptakan kalian. Manusia melihat dalam Yehova seorang Tuhan yang murka dan tak kenal ampun, seorang hakim yang menakutkan dan pendendam; namun melalui Yesus, Dia membebaskan kalian dari kesesatan kalian.

2. Lihatlah dalam Sang Guru kasih ilahi yang menjadi manusia. Ia menghakimi semua perbuatanmu melalui hidup-Nya yang penuh kerendahan hati, pengorbanan, dan belas kasihan. Namun, alih-alih menghukummu dengan kematian, Ia menawarkan darah-Nya kepadamu untuk menunjukkan kepadamu kehidupan sejati, yaitu kehidupan kasih. Pesan ilahi itu menerangi kehidupan umat manusia, dan Firman yang diserahkan Guru Ilahi kepada manusia menjadi asal mula gereja-gereja dan sekte-sekte, melalui mana mereka telah mencari-Ku dan masih terus mencari-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, mereka belum memahami isi pesan itu.

3. Memang, umat manusia percaya bahwa kasih Allah kepada anak-anak-Nya tak terbatas, karena Ia mati dalam diri Yesus karena kasih-Nya kepada manusia. Mereka bahkan tergerak secara batiniah ( ) oleh penderitaan Yesus di hadapan

para hakim dan algojo-Nya, dan secara bertahap juga mengenali Bapa dalam diri Sang Putra, tetapi makna dan jangkauan dari segala sesuatu yang ingin disampaikan Tuhan kepada manusia melalui wahyu itu—yang dimulai dalam rahim seorang Perawan dan berakhir di "awan" Betania—hingga hari ini belum ditafsirkan dengan benar.

4. Aku harus kembali ke "awan" yang sama, di mana "Firman" itu naik kepada Bapa, untuk memberikan penjelasan kepadamu dan menunjukkan makna dari segala sesuatu yang telah diwahyukan kepadamu melalui kelahiran, kehidupan, karya, dan kematian Yesus.

5. Roh Kebenaran, yang dijanjikan oleh Kristus pada masa itu, adalah pengungkapan ilahi ini, yang datang untuk menerangi kegelapan dan menjelaskan rahasia-rahasia yang tidak dapat dipahami oleh akal atau hati manusia. (81, 46-49)

6. Aku memberitakan kebenaranku pada "Zaman Kedua" sebagai manusia melalui teladanku. Aku menghapuskan pengorbanan yang sia-sia atas makhluk-makhluk yang tak bersalah dan tak sadar, dengan mengorbankan diri-Ku demi ajaran kasih yang sempurna. "Anak Domba Allah" telah kalian sebutkan, karena bangsa itu telah mengorbankan-Ku pada hari-hari raya tradisional mereka.

7. Sesungguhnya, darah-Ku ditumpahkan untuk menunjukkan jalan menuju penebusan kepada manusia. Kasih Ilahi-Ku dicurahkan dari salib kepada umat manusia pada masa itu dan sepanjang masa, agar umat manusia terinspirasi oleh teladan itu, oleh kata-kata itu, oleh kehidupan yang sempurna itu, dan menemukan keselamatan, pembersihan dari dosa, serta pengangkatan jiwa. (276, 15)

Teladan Yesus

8. Adalah perlu bahwa Yesus menunjukkan kepada kalian prinsip-prinsip yang harus kalian ikuti dan yang telah kalian tinggalkan.

9. Aku menunjukkan kepadamu seluruh kelembutanku, kasihku, kebijaksanaanku, dan belas kasihan-Ku, serta meminum cawan penderitaan bersamamu, agar hatimu tergerak dan akal budimu terbangun. Hati-hati itu harus dilahirkan kembali untuk kebaikan, dan rasa sakit melihat Aku disalibkan karena cinta kepada mereka bagaikan duri yang mengingatkan mereka bahwa kalian semua harus menderita demi cinta untuk mencapai Bapa. Janji-Ku bagi setiap orang yang ingin memikul salibnya dan mengikuti-Ku adalah damai sejahtera yang kekal, kebahagiaan tertinggi yang tak berujung dalam Roh. (240, 23 24)

10. Kristus adalah dan harus menjadi teladanmu; untuk itulah Aku menjadi manusia pada masa itu. Apa wahyu yang dibawa Yesus kepada umat manusia? Kasih-Nya yang tak terbatas, kebijaksanaan-

Nya yang ilahi, belas kasihan-Nya yang tak berbatas, dan kuasa-Nya.

11. Aku berkata kepadamu: Jadikanlah Aku teladanmu, dan kamu akan melakukan perbuatan-perbuatan yang sama seperti yang Aku lakukan. Karena Aku datang sebagai Guru, kamu harus memahami bahwa hal itu tidak terjadi untuk memberikan ajaran-ajaran yang tidak dapat dipenuhi atau yang berada di luar jangkauan pemahaman manusia.

12. Pahamilah, bahwa jika kalian melakukan perbuatan-perbuatan yang serupa dengan yang diajarkan Yesus kepada kalian, kalian akan mencapai kepenuhan hidup yang telah Aku bicarakan sebelumnya kepada kalian. (156, 25-27)

Makna Ajaran Yesus

13. Ajaran Yesus — yang diberikan sebagai pedoman, sebagai buku terbuka agar umat manusia mempelajarinya — tidak dapat dibandingkan dengan apa pun di antara bangsa mana pun di bumi, di generasi mana pun, atau di ras mana pun. Sebab mereka yang telah berangkat untuk menyampaikan perintah-perintah keadilan atau ajaran-ajaran kasih sayang, telah diutus-Ku ke bumi sebagai pembuka jalan, sebagai utusan, namun bukan sebagai Dewa. Hanya Kristus yang datang kepada kalian sebagai Dewa. Ia membawa kepada kalian pengajaran yang paling jelas dan agung yang pernah diterima oleh hati manusia. (219, 33)

Panggilan, Masa Pembinaan, dan Ujian Para Murid Yesus

14. Kalian telah mengingat masa-masa tahun-tahun kegiatan pengajaran-Ku — tiga tahun itu, di mana Aku mempersiapkan para murid-Ku, di mana Aku hidup bersama mereka. Mereka semua menyaksikan karya-karya-Ku, dan dalam persiapan mereka, mereka mampu menembus hati-Ku dan melihat kemurnian, seluruh kemegahan, dan kebijaksanaan yang ada dalam diri Sang Guru.

15. Perbuatan-perbuatan-Ku saat itu tidak dilakukan untuk mencari perhatian; hidup-Ku di bumi ini sederhana; namun, siapa pun yang telah dipersiapkan, dapat merasakan kebesaran kehadiran-Ku dan zaman di mana ia hidup.

16. Maka Aku memilih murid-murid-Ku, di antaranya ada yang kutemui di tepi sungai dan yang Kupanggil dengan berkata: "Ikutilah Aku." Ketika mereka memusatkan pandangan pada-Ku, mereka memahami siapa Dia yang berbicara kepada mereka, dan demikianlah Aku memilih mereka satu per satu. (342, 21)

17. Selama Aku berkhotbah di dunia, Aku tidak pernah mengatakan bahwa murid-murid-Ku sudah menjadi guru atau bahwa orang harus mendengarkan mereka. Mereka masih murid-murid yang — terpikat oleh cahaya firman-Ku — dengan rela mengikuti-Ku, namun masih melakukan kesalahan; sebab

dibutuhkan waktu hingga mereka berubah dan kemudian menjadi teladan bagi manusia. Mereka adalah batu-batu kasar yang masih dihaluskan oleh pahat Cinta Ilahi, agar kelak mereka pun dapat mengubah batu menjadi berlian. (356, 39)

18. Di segala zaman Aku telah menguji para murid-Ku. Berapa kali Aku telah menguji Petrus, dan hanya dalam satu ujian itulah ia goyah. Namun, janganlah menghakimi dia dengan buruk atas perbuatan itu, sebab ketika imannya berkobar, ia bagaikan obor di antara manusia ketika ia berkhotbah dan bersaksi tentang kebenaran.

19. Janganlah menghakimi Tomas; ingatlah, betapa seringnya kalian dapat menyentuh karya-karya-Ku dengan tangan kalian sendiri, namun tetap saja ragu. Janganlah memandang Yudas Iskariot dengan hina, murid yang terkasih itu yang menjual Gurunya demi tiga puluh keping perak; sebab tak pernah ada penyesalan yang lebih besar daripada penyesalannya.

20. Aku menggunakan masing-masing dari mereka untuk meninggalkan ajaran-ajaran bagi kalian, yang akan menjadi teladan dan terpatri selamanya dalam ingatan umat manusia. Setelah ketakutan mereka, mereka menyesal, berubah, dan mendedikasikan diri sepenuhnya untuk memenuhi misi mereka. Mereka adalah rasul-rasul sejati dan meninggalkan teladan bagi semua generasi. (9, 22-23)

Rasul Yohanes

21. Ingatlah: Ketika tubuh-Ku diturunkan dari salib dan kemudian dikuburkan, para murid yang terkejut dan tidak dapat memahami apa yang telah terjadi, percaya bahwa dengan kematian Sang Guru, segalanya telah berakhir. Adalah perlu agar mata mereka melihat-Ku sekali lagi dan telinga mereka mendengar-Ku kembali, agar iman mereka berkobar dan pemahaman mereka akan firman-Ku semakin kuat.

22. Sekarang Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa di antara para murid itu ada seorang yang tidak pernah meragukan-Ku, yang tidak pernah goyah di hadapan ujian-ujian, dan yang tidak pernah meninggalkan-Ku sedetik pun. Dialah Yohanes, murid yang setia, berani, bersemangat, dan paling penuh kasih.

23. Demi kasih itu, Aku mempercayakan Maria kepadanya ketika mereka berdiri di kaki salib, agar ia terus menemukan kasih dalam hati yang tak bernoda itu, dan agar ia semakin diperkuat di sisinya untuk pertempuran yang menantinya.

24. Sementara saudara-saudaranya, para murid lainnya, satu demi satu tewas di bawah hukuman mati sang algojo dan dengan darah serta nyawa mereka mengukuhkan seluruh kebenaran yang telah

mereka khotbahkan serta nama Guru mereka, Yohanes mengalahkan maut dan lolos dari kemartiran.

25. Karena ia dibuang ke padang gurun, para pengejarnya tidak menyadari bahwa di sana, di pulau tempat mereka mengusirnya, wahyu besar zaman-zaman dari langit akan turun kepada manusia itu, yang akan ia jalani sedikit demi sedikit — nubuat yang berbicara kepada manusia tentang segala sesuatu yang akan terjadi dan terpenuhi.

26. Setelah Yohanes memberikan banyak kasih kepada saudara-saudaranya dan mengabdikan hidupnya untuk melayani mereka atas nama Gurunya, ia harus hidup terpisah dari mereka, sendirian; namun ia senantiasa berdoa untuk umat manusia, senantiasa memikirkan mereka yang demi mereka Yesus telah mencurahkan darah-Nya.

27. Doa, keheningan, kontemplasi diri, kejujuran hidupnya, dan kebaikan pikirannya menciptakan keajaiban bahwa manusia itu, jiwa itu, berkembang dalam waktu singkat, sesuatu yang membutuhkan ribuan tahun bagi jiwa-jiwa lain untuk mencapainya. (309, 41-45)

28. Ketika Aku memandang penghuni dunia ini, Aku melihat bahwa semua bangsa mengenal nama-Ku, bahwa jutaan orang mengulang kata-kata-Ku; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, namun Aku tidak melihat kasih di antara sesama manusia!

29. Segala sesuatu yang Aku ajarkan kepada kalian pada masa ini dan segala yang terjadi di dunia ini, adalah penjelasan dan pemenuhan dari wahyu yang Aku berikan kepada umat manusia melalui rasul-Ku Yohanes, ketika Aku membawanya, pada masa ia tinggal di pulau Patmos, dalam roh ke ketinggian langit, ke tingkat ilahi, ke ketidakterbatasan, untuk menunjukkan kepadanya melalui lambang-lambang asal-usul dan tujuan, Alfa dan Omega; dan ia melihat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi — yang sedang berlangsung, dan yang akan datang.

30. Ia tidak memahami apa pun pada saat itu, tetapi suara-Ku berkata kepadanya: "Tuliskanlah apa yang akan kau lihat dan dengar," dan demikianlah ia menulis.

31. Yohanes memiliki murid-murid yang menyeberangi laut dengan perahu untuk mencarinya di tempat persembunyiannya. Dengan penuh rasa ingin tahu, para pria itu bertanya kepada orang yang pernah menjadi murid Yesus, bagaimana rupa Sang Guru dan bagaimana firman serta mukjizat-Nya; dan Yohanes, yang meneladani Gurunya dalam kasih dan kebijaksanaan, membuat mereka takjub dengan kata-katanya. Bahkan ketika usia semakin tua, ketika tubuhnya sudah bungkuk oleh waktu, ia masih memiliki cukup kekuatan untuk

bersaksi tentang Gurunya dan berkata kepada murid-muridnya: "Kasihilah satu sama lain."

32. Ketika mereka yang mengunjunginya melihat bahwa hari kepergian Yohanes semakin dekat, mereka memintanya, dengan keinginan untuk memiliki semua kebijaksanaan yang telah dikumpulkan oleh rasul itu, untuk mengungkapkan kepada mereka segala sesuatu yang telah ia pelajari dari Gurunya; namun, alih-alih jawaban apa pun, mereka hanya mendengar kalimat itu: "Kasihilah satu sama lain."

33. Mereka yang bertanya dengan begitu antusias dan penuh minat merasa tertipu dan mengira bahwa usia tua telah menghapus kata-kata Kristus dari ingatannya.

34. Aku katakan kepadamu, bahwa Yohanes tidak melupakan satu pun kata-kataku, melainkan dari semua ajaranku ia mengutarakan satu intisari yang merangkum seluruh hukum: kasih di antara sesama.

35. Bagaimana mungkin ajaran Guru yang sangat dicintainya itu bisa lenyap dari ingatan murid yang begitu dicintai itu? (167, 32-37)

36. Pada "Zaman Kedua", setelah kepergian-Ku, Bunda Surgawi kalian terus menguatkan para murid-Ku dan mendampingi mereka. Setelah kesedihan dan ujian, mereka menemukan perlindungan di hati Maria yang penuh kasih, firman-Nya memberi mereka kekuatan setiap hari. Didorong oleh Maria, yang terus mengajar mereka atas nama Guru Ilahi , mereka melanjutkan perjalanan mereka. Ketika Dia pergi, perjuangan mereka dimulai, dan masing-masing mengikuti jalan yang telah ditunjukkan kepadanya. (183, 15)

Para Rasul Petrus dan Paulus

37. Jangan lupakan peristiwa yang menimpa Petrus, murid-Ku, ketika ia dikejar-kejar oleh Saulus hingga nyaris tewas. Aku membuktikan kepada rasul yang setia itu bahwa ia tidak sendirian dalam ujiannya dan bahwa, jika ia mempercayai kuasa-Ku, Aku akan melindunginya dari para pengejarnya.

38. Saulus terkejut oleh cahaya ilahi-Ku ketika ia sedang mencari Petrus untuk menangkapnya. Cahaya-Ku menembus hingga ke dasar hati Saulus, yang — terhempas ke tanah oleh kehadiran-Ku, dikalahkan oleh kasih-Ku, tak mampu menyelesaikan tugas yang ia rencanakan terhadap murid-Ku, merasakan transformasi seluruh jiwanya di dalam hatinya yang paling dalam, dan kini, telah bertobat kepada iman kepada Kristus — bergegas mencari Petrus; tetapi bukan lagi untuk membunuhnya, melainkan untuk memintanya agar mengajarinya dalam Firman Tuhan dan membiarkannya turut serta dalam pekerjaannya.

39. Sejak saat itu Saulus menjadi Paulus, di mana perubahan nama itu menandakan transformasi batin yang sepenuhnya dari manusia itu,

pertobatannya yang total. (308, 46-47)

40. Paulus bukanlah salah satu dari dua belas rasul; ia tidak makan di mejaku, dan ia pun tidak mengikuti-Ku dalam perjalanan-perjalanan-Ku untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Sebaliknya, ia tidak percaya kepada-Ku, dan ia pun tidak memandang dengan mata yang ramah kepada mereka yang mengikuti-Ku. Di dalam hatinya ada niat untuk menghancurkan benih yang telah Aku percayakan kepada murid-murid-Ku, yang baru saja mulai tumbuh. Namun Paulus tidak tahu bahwa ia adalah salah satu dari orang-orang-Ku. Ia tahu bahwa Mesias harus datang, dan ia percaya akan hal itu. Namun ia tidak dapat membayangkan bahwa Yesus yang rendah hati itu adalah Juruselamat yang dijanjikan. Hatinya penuh dengan kesombongan dunia, dan karena itu ia tidak merasakan kehadiran Tuhannya.

41. Saulus telah memberontak terhadap Penebusnya. Ia menganiaya murid-murid-Ku serta orang-orang yang mendatangi mereka untuk mendengarkan pesan-Ku dari bibir para rasul itu. Maka, Aku mengejutkannya ketika ia sedang menganiaya umat-Ku. Aku menyentuh bagian paling peka di hatinya, dan seketika itu juga ia mengenal-Ku, karena rohnya menantikan-Ku. Itulah sebabnya ia mendengar suara-Ku.

42. Adalah kehendak-Ku agar pria yang terkenal itu bertobat dengan cara ini, agar dunia dapat menyaksikan karya-karya yang mengejutkan itu di sepanjang jalannya, yang dimaksudkan untuk menjadi dorongan bagi iman dan pemahaman.

43. Untuk apa lagi membahas secara rinci kehidupan pria ini, yang sejak saat itu mendedikasikan hidupnya untuk mencintai sesamanya, terinspirasi oleh cinta kepada Gurunya dan ajaran-ajaran ilahi-Nya?

44. Paulus adalah salah satu rasul terbesar dari Firman-Ku; kesaksiannya selalu dipenuhi dengan cinta, kejujuran, kebenaran, dan cahaya. Materialisme masa lalunya berubah menjadi spiritualitas yang sangat tinggi, kekasarannya menjadi kelembutan yang tak terhingga; dan demikianlah, si penganiaya para rasul-Ku menjadi penabur Firman-Ku yang paling bersemangat, menjadi pengkhotbah keliling yang tak kenal lelah, yang membawa pesan ilahi Tuhannya—yang untuk-Nya ia hidup dan kepada-Nya ia mendedikasikan hidupnya—ke berbagai bangsa, provinsi, dan desa.

45. Di sini, hai umat-Ku yang terkasih, ada contoh indah tentang pertobatan dan bukti bahwa manusia, meskipun belum pernah mendengar Aku, dapat menjadi rasul-rasul-Ku yang besar. (157, 42-47)

Teladan Para Rasul

46. Siapa selain Aku yang menguatkan para murid pada "Zaman Kedua" itu, ketika mereka kemudian berkeliling dunia tanpa Guru mereka? Bukankah karya masing-masing dari mereka tampak mengagumkan bagi kalian? Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa mereka pun memiliki kelemahan seperti manusia lainnya. Kemudian mereka dipenuhi oleh cinta dan iman; hal itu tidak membuat mereka putus asa, meskipun berada di dunia seperti domba di antara serigala, dan selalu menjalani jalan mereka di tengah penganiayaan dan ejekan orang-orang.

47. Mereka memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat, mereka memahami cara memanfaatkan rahmat itu untuk mengarahkan hati kepada kebenaran.

48. Berbahagialah semua orang yang mendengarkan Firman Yesus dari mulut para rasul-Ku, sebab ajaran-Ku tidak mengalami perubahan di tangan mereka, melainkan disampaikan dengan segala kejujuran dan kebenarannya. Oleh karena itu, ketika orang-orang mendengarkan mereka, mereka merasakan kehadiran Tuhan di dalam jiwa mereka dan merasakan dalam diri mereka suatu perasaan kekuatan, kebijaksanaan, dan kemegahan yang tak dikenal.

49. Pada para nelayan miskin dan rendah hati dari Galilea itu, kalian memiliki teladan yang mulia: Diubah menjadi nelayan rohani melalui kasih, mereka menggoncangkan bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan melalui Firman yang mereka pelajari dari Yesus, dan melalui ketekunan serta pengorbanan mereka, mereka mempersiapkan pertobatan bangsa-bangsa dan terwujudnya damai sejahtera rohani. Dari raja-raja hingga pengemis — mereka semua merasakan damai-Ku pada masa-masa Kekristenan sejati itu.

50. Era spiritualitas di antara manusia itu tidak berlangsung lama; namun Aku, yang mengetahui segalanya, telah memberitahukan dan menjanjikan kedatangan-Ku kembali kepada kalian, karena Aku tahu bahwa kalian akan membutuhkan-Ku lagi. (279, 56-60)

Penyebaran Kekristenan

51. Ajaran-Ku, yang terucap dari bibir dan terwujud dalam perbuatan para murid-Ku, adalah pedang kasih dan terang yang memerangi kebodohan, penyembahan berhala, dan materialisme. Teriakan kemarahan meletus dari mereka yang melihat kehancuran yang mendekat dari mitos dan tradisi mereka, sementara pada saat yang sama, nyanyian sukacita terdengar dari hati-hati lain di hadapan jalan yang penuh cahaya yang terbuka bagi harapan dan iman mereka yang haus akan kebenaran dan terbebani oleh dosa.

52. Mereka yang menyangkal Kehidupan Rohani menjadi marah ketika mendengar wahyu tentang

Kerajaan Surga, sementara mereka yang menebak-nebak keberadaan itu dan mengharapkan keadilan serta keselamatan darinya, bersyukur kepada Bapa karena telah mengutus Putra Tunggal-Nya ke dunia.

53. Orang-orang yang di dalam hati mereka menyimpan kerinduan yang diberkati untuk melayani Tuhan mereka dengan ketulusan dan mencintai-Nya, melihat jalan mereka menjadi terang dan pikiran mereka menjadi jernih ketika mereka merenungkan firman-Ku, dan mereka merasakan kebangkitan dalam roh dan hati mereka. Ajaran Kristus sebagai roti rohani yang sejati mengisi kekosongan yang tak terukur di dalam diri mereka, dan dengan kesempurnaan serta maknanya, memenuhi semua kerinduan roh mereka dengan berlimpah.

54. Sebuah zaman baru dimulai, sebuah jalan yang lebih terang terbuka, yang mengarah ke kekekalan.

55. Betapa indahnya perasaan pengangkatan jiwa, cinta, dan kelembutan yang terbangun di dalam diri mereka yang diterangi oleh iman untuk menerima Firman-Ku! Betapa besar keberanian dan keteguhan hati yang menyertai hati-hati itu, yang mampu menanggung dan mengatasi segala sesuatu tanpa sejenak pun putus asa!

56. Mungkinkah karena darah Sang Guru masih segar? Tidak, wahai umat: Esensi rohani darah itu, yang merupakan perwujudan material dari Cinta Ilahi, tidak akan mengering, juga tidak akan pernah padam; ia hadir hari ini seperti dulu, hidup dan hangat.

57. Alasannya adalah bahwa di dalam hati-hati itu juga terdapat cinta akan kebenaran, yang mereka dedikasikan hidup mereka dan bahkan menyerahkan darah mereka untuk membuktikan bahwa mereka telah mempelajari pelajaran dari Guru mereka.

58. Darah yang disumbangkan dengan ikhlas itu mengatasi rintangan dan cobaan.

59. Betapa kontrasnya spiritualitas para murid Firman-Ku dengan penyembahan berhala, materialisme, egoisme, dan kebodohan para fanatik dalam tradisi kuno atau para kafir yang hanya hidup untuk memuja kenikmatan jasmani! (316, 34-42)

60. Taburkanlah jalan hidup dengan perbuatan-perbuatan baik yang menjadi teladan, janganlah memutarbalikkan ajaran-Ku. Ambillah teladan dari para rasul-Ku pada "Zaman Kedua" , yang tidak pernah terjerumus ke dalam ritual-ritual yang mencolok untuk mengajarkan dan menjelaskan ajaran-Ku. Bukan kepada merekalah kesalahan penyembahan berhala yang kemudian menimpa umat manusia dapat disalahkan. Tangan mereka tidak pernah mendirikan altar, juga tidak membangun istana untuk penyembahan rohani kepada Tuhan. Namun, mereka membawa

ajaran Kristus kepada umat manusia, membawa kesembuhan bagi yang sakit, harapan dan penghiburan bagi yang miskin dan berduka, dan seperti Guru mereka, mereka menunjukkan jalan menuju keselamatan kepada yang tersesat.
61. Agama Kristen yang kalian kenal saat ini bahkan bukanlah bayangan dari ajaran yang dipraktikkan dan diajarkan oleh para rasul-Ku!
62. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa dalam para murid itu kamu dapat menemukan teladan yang sempurna dari kerendahan hati, kasih, belas kasihan, dan pengangkatan. Mereka mengukuhkan kebenaran yang diucapkan mulut mereka dengan darah mereka.
63. Umat manusia tidak akan lagi menuntut darah dari kalian untuk mempercayai kesaksian kalian; tetapi mereka akan menuntut kejujuran dari kalian. (256, 30-33)

III. Masa Kekristenan Gerejawi

Bab 14 – Kekristenan, Gereja, dan Ibadah

Perkembangan Kekristenan

1. Setelah kepergian-Ku pada "Zaman Kedua", para rasul-Ku melanjutkan pekerjaan-Ku, dan mereka yang mengikuti para rasul-Ku melanjutkan pekerjaan mereka. Mereka adalah para pekerja baru, para penggarap ladang yang telah disiapkan oleh Tuhan, disuburkan oleh darah-Nya, air mata-Nya, dan firman-Nya, disiapkan melalui pekerjaan Dua Belas Rasul Pertama dan juga oleh mereka yang mengikuti mereka. Namun seiring berjalannya waktu dan dari generasi ke generasi, manusia semakin memistikkan atau memalsukan karya dan ajaran-Ku.
2. Siapa yang mengatakan kepada manusia bahwa ia boleh membuat gambaran tentang Aku? Siapa yang mengatakan kepadanya bahwa ia harus menggambarkan Aku tergantung di salib? Siapa yang mengatakan kepadanya bahwa ia boleh membuat gambaran Maria, wujud para malaikat, atau wajah Bapa? Ah, kalian manusia yang kurang iman, yang harus menjadikan yang rohani terlihat secara material agar dapat merasakan kehadiran-Ku!
3. Gambaran Bapa adalah Yesus, gambaran Guru adalah para murid-Nya. Aku berkata dalam "Zaman Kedua": "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa." Dengan demikian dimaksudkan bahwa Kristus, yang berbicara dalam diri Yesus, adalah Bapa itu sendiri. Hanya Bapa yang dapat menciptakan gambaran-Nya sendiri.
4. Setelah kematian-Ku sebagai manusia, Aku menampakkan diri kepada para rasul-Ku sebagai Yang Hidup, agar mereka menyadari

bahwa Akulah Kehidupan dan Kekekalan, dan bahwa Aku — baik dalam tubuh maupun di luar tubuh — hadir di antara kalian. Tidak semua orang memahami hal ini, dan karena itu mereka terjerumus ke dalam penyembahan berhala dan fanatisme. (113, 13-17)

5. Aku telah berkata kepada perempuan dari Samaria: "Barangsiapa minum air yang Aku berikan ini, ia tidak akan pernah haus lagi." Dan hari ini Aku berkata kepadamu: Jika umat manusia telah minum air hidup itu, tidak akan ada penderitaan sebesar ini di antara mereka.

6. Manusia tidak berpegang teguh pada ajaran-Ku dan lebih memilih menggunakan nama-Ku untuk mendirikan gereja-gereja sesuai dengan penafsiran dan kenyamanan mereka. Aku menolak tradisi-tradisi dan mengajarkan mereka ajaran kasih, namun hari ini kalian datang kepada-Ku untuk mempersembahkan upacara dan ritual yang kosong, yang tidak memberikan manfaat sedikit pun bagi jiwa kalian. Jika tidak ada spiritualitas dalam perbuatan kalian, tidak ada kebenaran di dalamnya, dan apa yang tidak mengandung kebenaran tidak akan sampai kepada Bapa kalian.

7. Ketika wanita Samaria itu merasakan bahwa cahaya mata-Ku menembus hingga ke dasar hatinya, ia berkata kepada-Ku: "Tuhan, orang-orang Yahudi berkata bahwa Yerusalem adalah tempat di mana kita harus menyembah Allah kita." Lalu Aku berkata kepadanya: "Wanita, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, akan tiba waktunya ketika kamu tidak akan menyembah Bapa baik di gunung ini maupun di Yerusalem, seperti yang kamu lakukan saat ini. Waktu semakin dekat ketika Bapa disembah 'dalam Roh dan kebenaran'; sebab Allah adalah Roh."

8. Inilah ajaran-Ku sepanjang masa. Lihatlah, kebenaran ada di hadapan mata kalian, namun kalian tidak mau melihatnya. Bagaimana kalian dapat menghidupinya jika kalian tidak mengetahuinya? (151, 2-5)

Ibadah

9. Jika kalian mencintai, kalian tidak akan memerlukan upacara ibadah atau ritus yang mencolok, karena kalian akan memiliki cahaya yang menerangi kuil batin kalian, tempat gelombang semua badai yang mungkin menerpa kalian akan pecah, dan yang menyingkirkan kabut gelap kemanusiaan.

10. Jangan lagi menodai yang Ilahi, sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, besar ketidakberterima kasih yang kalian tunjukkan di hadapan Tuhan ketika kalian melaksanakan ritual-ritual luar ini yang kalian warisi dari nenek moyang kalian dan di mana kalian telah menjadi fanatik. (21, 13-14)

11. Perhatikanlah umat manusia yang tersesat — tersesat karena gereja-gereja besar yang menyebut diri mereka Kristen lebih

mementingkan ritual dan hal-hal lahiriah daripada ajaran-Ku sendiri. Firman Kehidupan itu, yang telah Kucapai dengan perbuatan kasih dan dengan Darah di Salib, tidak lagi hidup di dalam hati manusia ; ia terkurung dan bisu dalam buku-buku tua dan berdebu. Dan demikianlah ada umat manusia "Kristen" yang tidak memahami maupun mengetahui cara mengikuti Kristus.

12. Itulah sebabnya Aku hanya memiliki sedikit murid pada masa ini — mereka yang mencintai saudara-saudara mereka yang menderita, yang meringankan penderitaan — mereka yang hidup dalam kebajikan dan mengkhotbahkan kebajikan itu melalui teladan mereka: Mereka itulah murid-murid Kristus.

13. Siapa pun yang mengetahui ajaran-Ku dan menyembunyikannya, atau hanya mengumumkannya dengan bibir dan bukan dengan hati, bukanlah murid-Ku.

14. Aku tidak datang pada masa ini untuk mencari kuil-kuil batu dan menyatakan diri-Ku di dalamnya. Aku mencari jiwa-jiwa, hati, bukan kemegahan materi. (72, 47-50)

15. Selama komunitas-komunitas agama tetap tenggelam dalam tidur nyenyak dan tidak meninggalkan jalur-jalur yang biasa mereka tempuh, tidak akan ada kebangkitan spiritual maupun pemahaman akan cita-cita spiritual; dan oleh karena itu, tidak akan ada perdamaian di antara manusia maupun ruang untuk kasih sayang sesama yang aktif. Cahaya yang memecahkan konflik-konflik manusia yang berat tidak akan dapat bersinar. (100, 38)

Para Rohani

16. Karena kalian tidak tahu apa itu kedamaian sejati, kalian puas hanya dengan merindukannya, dan berusaha dengan segala cara dan segala bentuk yang mungkin untuk memperoleh sedikit kedamaian jiwa, kenyamanan, dan kepuasan, tetapi tidak pernah apa yang sebenarnya merupakan kedamaian jiwa. Aku berkata kepadamu, bahwa hanya ketaatan seorang anak terhadap kehendak Tuhanlah yang dapat meraihnya.

17. Di dunia ini kurang orang yang mampu menjelaskan Firman-Ku dengan baik, kurang penafsir ajaran-Ku yang baik. Oleh karena itu, umat manusia, bahkan yang menyebut diri mereka Kristen, hidup dalam keterbelakangan rohani, karena tidak ada yang menggoncang mereka dengan ajaran-Ku yang sejati, tidak ada yang merawat hati-hati mereka dengan kasih yang dengan-Nya Aku mengajar manusia.

18. Hari demi hari — di ruang-ruang jemaat, gereja, dan katedral — nama-Ku diucapkan dan kata-kata-Ku diulang, namun tidak ada yang tergerak di dalam hati, tidak ada yang tergetar oleh cahayanya, dan itu karena manusia telah salah memahami maknanya. Sebagian besar percaya bahwa kekuatan kata-kata Kristus terletak pada pengulangan mekanis berulang-

ulang, tanpa menyadari bahwa yang diperlukan bukanlah menghafalnya, melainkan mempelajarinya, merenungkannya, mempraktikkannya, dan menjalaninya.

19. Jika manusia mencari makna dalam kata-kata Kristus, maka bagi mereka kata-kata itu akan selalu baru, segar, hidup, dan relevan. Namun, mereka hanya mengenalnya secara dangkal, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkannya, dan dengan cara ini mereka tidak akan pernah bisa melakukannya.

20. Manusia yang malang — tersesat dalam kegelapan, padahal cahaya begitu dekat, meratap dengan ketakutan, padahal kedamaian ada dalam jangkauan! Namun, manusia tidak dapat melihat cahaya ilahi itu, karena ada orang-orang yang tanpa belas kasihan telah membutakan mata mereka. Aku, yang sungguh-sungguh mencintai kalian, datang menolong kalian dengan membebaskan kalian dari kegelapan dan membuktikan kepada kalian bahwa segala sesuatu yang pernah Aku katakan kepada kalian pada masa itu ditujukan untuk selamanya, dan bahwa kalian tidak boleh memandang Firman Ilahi itu sebagai ajaran kuno dari zaman yang telah berlalu. Sebab, kasih, yang merupakan inti dari seluruh ajaran-Ku, adalah kekal, dan di dalamnya terletak rahasia keselamatan kalian di masa kesesatan, penderitaan yang tak terukur, dan nafsu yang tak terkendali ini. (307, 4-8)

21. Aku menegur mereka yang mengkhotbahkan iman buta, iman tanpa pengetahuan, iman yang diperoleh melalui ketakutan dan takhayul.

22. Jangan dengarkan kata-kata mereka yang menyalahkan Tuhan atas segala kejahatan yang menyiksa umat manusia, segala bencana, kelaparan, dan wabah, dengan menyebutnya sebagai hukuman atau murka Tuhan. Mereka itulah para nabi palsu.

23. Jauhilah mereka, karena mereka tidak mengenal-Ku namun ingin mengajarkan kepada manusia bagaimana rupa Tuhan.

24. Inilah buah dari penafsiran yang keliru terhadap Kitab Suci zaman dahulu, di mana bahasa ilahi yang digunakan untuk mencatat wahyu dan nubuat tersebut belum sepenuhnya dipahami dalam inti bahasa manusia. Banyak orang berbicara tentang akhir dunia, Hari Penghakiman, kematian, dan neraka tanpa sedikit pun pengetahuan tentang kebenaran. (290, 16-19)

25. Kalian sudah hidup di "Zaman Ketiga", namun umat manusia masih tertinggal secara spiritual. Para pembimbing rohani, teolog, dan gembala rohani mereka mengungkapkan sangat sedikit, dan kadang-kadang sama sekali tidak ada, tentang Kehidupan Abadi. Kepada mereka pun Aku mengungkapkan rahasia-rahasia

Kitab Kebijaksanaan-Ku, dan karena itu Aku bertanya kepada kalian: Mengapa mereka diam? Mengapa mereka takut untuk membangunkan jiwa-jiwa manusia yang tertidur? (245, 5)

26. Ajaran-Ku mengajarkan kalian tentang penyembahan yang sempurna, rohani, dan murni kepada Bapa, sebab jiwa manusia — tanpa disadarinya — telah tiba di ambang pintu Bait Suci Tuhan, di mana ia akan masuk untuk merasakan kehadiran-Ku, untuk mendengar suara-Ku melalui rohnya, dan melihat-Ku dalam cahaya yang turun ke akal budinya.

27. Kekosongan yang dirasakan manusia pada masa ini di dalam berbagai komunitas keagamaan mereka disebabkan oleh fakta bahwa jiwa merindukan spiritualisasi. Ritual dan tradisi tidak lagi memuaskan jiwa; ia merindukan untuk mengenal kebenaran-Ku. (138, 43-44)

Perjamuan Kudus dan Misa

28. Aku tidak pernah datang kepada manusia dengan diselimuti rahasia. Jika Aku berbicara kepada kalian secara kiasan untuk mengungkapkan yang Ilahi atau menggambarkan yang Kekal dalam bentuk material apa pun, hal itu dilakukan agar kalian memahami-Ku. Tetapi jika manusia tetap terpaku pada pemujaan bentuk, benda, atau simbol, alih-alih mencari makna ajaran-ajaran tersebut, maka wajar saja jika mereka mengalami stagnasi selama berabad-abad dan melihat rahasia di segala hal.

29. Sejak masa tinggal Israel di Mesir, ketika darah-Ku diwakili oleh darah seekor domba, telah ada orang-orang yang hanya hidup dari tradisi dan ritus, tanpa memahami bahwa korban itu adalah gambaran dari darah yang akan ditumpahkan Kristus untuk memberikan kehidupan rohani kepada kalian. Yang lain, yang mengira mereka makan dari tubuh-Ku, memakan roti-roti jasmani tanpa mau memahami bahwa — ketika Aku memberikan roti kepada murid-murid-Ku pada Perjamuan Terakhir — hal itu dilakukan untuk membuat mereka mengerti bahwa siapa pun yang mengonsumsi makna firman-Ku sebagai makanan, ia makan dari-Ku.

30. Betapa sedikitnya orang yang benar-benar mampu memahami ajaran-ajaran ilahi-Ku, dan mereka yang sedikit itu adalah mereka yang menafsirkannya dengan roh. Namun, ingatlah bahwa Aku tidak menyerahkan wahyu ilahi ini kepada kalian sekaligus, melainkan Aku menjelaskannya kepada kalian sedikit demi sedikit dalam setiap pengajaran-Ku. (36, 7-9)

31. Ada kegembiraan di hati para pendengar ini, karena mereka tahu bahwa di hadapan roh mereka terdapat perjamuan surgawi, tempat Sang Guru menanti mereka untuk memberi mereka makan roti

dan minum anggur kehidupan yang sejati.

32. Meja tempat Yesus berkumpul bersama para rasul-Nya pada masa itu adalah lambang Kerajaan Surga. Di sana Bapa dikelilingi oleh anak-anak-Nya, di sana terdapat hidangan yang melambangkan kehidupan dan kasih; terdengarlah suara ilahi, dan esensinya adalah harmoni yang meliputi seluruh alam semesta, dan kedamaian yang berkuasa di sana adalah kedamaian yang ada di dalam Kerajaan Allah.

33. Kalian telah berusaha membersihkan diri pada jam-jam pagi ini, karena kalian mengira bahwa Sang Guru akan membawa Perjanjian Baru melalui kata-kata-Nya, dan memang demikianlah adanya: Hari ini Aku mengizinkan kalian untuk mengenang roti dan anggur, yang dengannya Aku melambangkan tubuh dan darah-Ku. Namun demikian, Aku juga berkata kepadamu bahwa di zaman baru ini, kamu hanya akan menemukan makanan itu dalam makna ilahi dari firman-Ku. Jika kamu mencari tubuh dan darah-Ku, kamu harus mencarinya dalam keilahian penciptaan, sebab Aku hanyalah Roh. Makanlah roti itu dan minumlah anggur itu, namun isi juga cawan-Ku, Aku ingin minum bersamamu: Aku haus akan kasihmu.

34. Sampaikanlah pesan ini kepada saudara-saudaramu dan pelajarilah bahwa darah, karena ia adalah kehidupan, hanyalah simbol kehidupan kekal, yang merupakan cinta sejati. Melalui kalian, Aku mulai menerangi umat manusia dengan wahyu-wahyu-Ku yang baru. (48, 22-25)

35. Aku membawa damai dan pengajaran baru kepadamu. Jika kurban-Ku pada "Zaman Kedua" menghapuskan pengorbanan hewan-hewan tak berdosa yang kalian persembahkan di altar Yehova, maka hari ini makanan Firman-Ku yang ilahi telah menyebabkan kalian tidak lagi melambangkan Tubuh dan Darah-Ku melalui roti dan anggur dunia ini.

36. Setiap jiwa yang ingin hidup harus memakan Roh Ilahi. Barangsiapa mendengarkan firman-Ku dan merasakannya di dalam hatinya, ia telah benar-benar memakan-Nya. Ia tidak hanya memakan tubuh-Ku dan meminum darah-Ku, tetapi juga mengambil dari Roh-Ku untuk memakan-Nya.

37. Siapa yang, setelah mencicipi Makanan Surgawi ini — akan mencari-Ku lagi dalam bentuk dan wujud yang dibuat oleh tangan manusia?

38. Dari waktu ke waktu Aku datang dan menghapuskan tradisi, ritus, dan adat istiadat, dan hanya membiarkan hukum serta inti rohani dari ajaran-ajaran-Ku tetap ada dalam rohmu. (68, 27)

Baptisan

39. Hai umat, pada masanya, Yohanes, yang juga disebut Pembaptis, membaptis dengan air

mereka yang percaya pada nubuatnya. Tindakan ini merupakan lambang pembersihan dari dosa asal. Ia berkata kepada kerumunan orang yang datang ke Sungai Yordan untuk mendengarkan kata-kata sang Pembuka Jalan: "Lihatlah, aku membaptis kalian dengan air, namun Dia yang akan membaptis kalian dengan api Roh Kudus sudah dalam perjalanan."

40. Dari api ilahi ini semua roh dilahirkan; mereka keluar darinya dalam keadaan murni dan suci. Namun, jika dalam perjalanan mereka ternoda oleh dosa yang ditimbulkan oleh ketidaktaatan, maka api Roh-Ku akan kembali mencurahkan diri atas mereka untuk menghapus dosa mereka, menghilangkan noda-noda mereka, dan mengembalikan kemurnian asli mereka.

41. Jika kalian mengubah Pembaptisan Rohani ini menjadi sebuah ritus, alih-alih memahaminya sebagai penyucian yang diperoleh manusia melalui tindakan penyesalan yang tulus kepada Penciptanya, dan puas dengan makna simbolis suatu tindakan — sungguh, Aku berkata kepadamu, maka jiwa kalian tidak akan memperoleh apa-apa.

42. Siapa pun yang bertindak demikian, masih hidup di zaman Yohanes Pembaptis, dan seolah-olah ia tidak percaya pada nubuat dan kata-katanya yang berbicara tentang Pembaptisan Rohani, tentang api ilahi yang melaluinya Allah menyucikan anak-anak-Nya dan menjadikan mereka abadi dalam cahaya.

43. Yohanes memanggil orang-orang sebagai orang dewasa untuk menuangkan air itu sebagai lambang penyucian atas mereka. Mereka datang kepadanya ketika mereka sudah sadar akan perbuatan mereka dan sudah memiliki tekad yang kuat untuk tetap berada di jalan kebaikan, kebenaran, dan keadilan. Lihatlah, bagaimana umat manusia lebih memilih untuk melakukan tindakan simbolis penyucian melalui air, daripada pembaruan sejati melalui penyesalan dan tekad yang teguh untuk bertobat, yang lahir dari cinta kepada Allah. Tindakan ritual tidak memerlukan usaha; sebaliknya, menyucikan hati dan berjuang untuk tetap suci, bagi manusia memang memerlukan usaha, pengorbanan, dan bahkan pengorbanan diri. Oleh karena itu, manusia lebih memilih untuk menutupi dosa-dosa mereka secara lahiriah, dengan puas pada pemenuhan upacara, tindakan tertentu, dan ritus yang sama sekali tidak memperbaiki kondisi moral atau rohani mereka, jika hati nurani tidak turut berperan di dalamnya.

44. Murid-murid-Ku, itulah sebabnya Aku tidak ingin agar di antara kalian dilakukan tindakan-tindakan ritual, agar kalian tidak melupakan apa yang sebenarnya mempengaruhi jiwa melalui pelaksanaannya. (99, 56-61)

45. Akulah yang mengutus jiwa-jiwa ke dalam inkarnasi sesuai dengan Hukum Perkembangan, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, pengaruh-pengaruh dunia ini tidak akan mengubah rencana-rencana Ilahi-Ku. Sebab di atas segala ambisi dan perebutan kekuasaan, kehendak-Ku akan terlaksana.

46. Setiap makhluk manusia membawa sebuah tugas ke bumi, takdirnya telah digariskan oleh Bapa, dan jiwanya diurapi oleh kasih Bapa-Ku. Sia-sia saja manusia mengadakan upacara dan memberkati anak-anak kecil. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di masa hidup material manapun, air tidak akan membersihkan jiwa dari pelanggarannya terhadap hukum-Ku. Dan jika Aku mengutus jiwa yang bersih dari segala dosa — dari noda apa yang kemudian para rohaniwan dari berbagai denominasi membersihkannya melalui baptisan?

47. Sudah waktunya kalian memahami bahwa asal mula manusia bukanlah dosa, melainkan bahwa kelahirannya adalah hasil dari pemenuhan hukum alam, sebuah hukum yang tidak hanya dipenuhi oleh manusia, tetapi oleh semua makhluk yang membentuk alam. Perhatikan bahwa Aku berkata "manusia" dan bukan "jiwanya". Manusia memiliki kuasa-Ku untuk menciptakan makhluk-makhluk yang serupa dengannya; namun, jiwa-jiwa hanya berasal dari-Ku.

48. Bertumbuh dan berkembang biak adalah hukum universal. Bintang-bintang pun muncul dari bintang-bintang lain yang lebih besar, sebagaimana benih berkembang biak, dan Aku tidak pernah mengatakan bahwa mereka berdosa atau menyinggung Sang Pencipta karena hal itu. Mengapa kalian harus dianggap sebagai pendosa dalam memenuhi perintah ilahi ini? Pahamilah bahwa pemenuhan hukum tidak pernah dapat menodai manusia.

49. Yang menodai manusia dan menjauhkan jiwa dari jalan perkembangan adalah nafsu-nafsu rendah: kebebasan tanpa batas, keburukan, dan percabulan, karena semua itu bertentangan dengan hukum.

50. Belajarlah dan telitilah sampai kalian menemukan kebenaran. Maka kalian tidak akan lagi menyebut perintah-perintah Sang Pencipta Kehidupan sebagai dosa dan akan menguduskan keberadaan anak-anak kalian melalui teladan perbuatan baik kalian. (37, 18-23)

Peringatan Orang Mati

51. Manusia berpegang teguh pada tradisi dan adat istiadat mereka. Dapat dimengerti bahwa mereka memiliki kenangan yang tak terhapuskan terhadap orang-orang yang jasadnya telah mereka turunkan ke dalam kubur, dan mereka tertarik pada tempat di

mana mereka menguburkan sisa-sisa jasad tersebut. Namun, jika mereka mendalami makna sejati kehidupan material, mereka akan menyadari bahwa tubuh tersebut, saat hancur, atom demi atom, kembali ke alam-alam alam semesta tempat ia terbentuk, dan kehidupan terus berkembang.

52. Namun, akibat kurangnya studi tentang hal-hal rohani, manusia di segala zaman telah menciptakan serangkaian kultus fanatik terhadap tubuh. Ia berusaha menjadikan kehidupan material abadi, dan melupakan jiwa, yang sesungguhnya memiliki kehidupan abadi. Betapa jauhnya mereka dari pemahaman akan kehidupan rohani!

53. Sekarang kalian memahami bahwa tidak perlu membawa persembahan ke tempat-tempat di mana sebuah batu nisan yang melambangkan "kematian" seharusnya melambangkan "pembubaran dan kehidupan"; sebab di sana alam sedang mekar sepenuhnya, di sana terdapat tanah yang merupakan rahim yang subur dan tak habis-habisnya bagi makhluk-makhluk dan bentuk-bentuk kehidupan.

54. Jika ajaran-ajaran ini dipahami, umat manusia akan mengerti untuk memberikan tempat yang semestinya bagi yang material dan bagi yang Ilahi. Maka, pemujaan yang menyembah arwah orang yang telah mendahului akan lenyap.

55. Manusia harus mengenali dan mencintai Penciptanya dari jiwa ke jiwa.

56. Altar-altar adalah tanda berkabung, dan monumen-monumen kuburan adalah bukti ketidaktahuan dan penyembahan berhala. Aku mengampuni semua kesalahanmu, tetapi Aku benar-benar harus membangunkamu. Ajaran-Ku akan dipahami, dan akan tiba waktunya ketika manusia menggantikan pemberian-pemberian material dengan pikiran-pikiran luhur. (245, 16-21)

Simbol-simbol material, salib, dan relikui

57. Pada "Zaman Pertama", kalian mengenal simbol-simbol: Tabernakel atau tempat suci yang melindungi Tabut Perjanjian, tempat lempengan-lempengan hukum disimpan. Ketika lambang-lambang itu telah memenuhi tugasnya, kehendak-Ku menghilangkannya dari bumi, menyembunyikannya dari pandangan manusia, agar dunia tidak terjerumus ke dalam penyembahan berhala; tetapi makna atau esensi dari lambang-lambang yang penuh pelajaran itu, Aku biarkan tetap tertulis dalam roh para hamba-Ku.

58. Pada "Zaman Kedua", setelah pengorbanan Kristus disempurnakan, Aku menghilangkan simbol tertinggi Kekristenan, yaitu salib, beserta mahkota duri, cawan, dan segala sesuatu yang dapat

menjadi objek pemujaan yang berlebihan dari pihak umat manusia. (138, 36)

59. Umat manusia telah melihat Yesus menderita, dan ajaran serta kesaksian-Nya dipercaya oleh kalian. Untuk apa terus menyalibkan-Nya dalam patung-patung kalian? Bukankah berabad-abad yang telah kalian habiskan untuk memamerkan-Nya sebagai korban kejahatan kalian sudah cukup?

60. Alih-alih mengenang Aku dalam penderitaan dan perjuangan maut Yesus — mengapa kalian tidak mengenang kebangkitan-Ku yang penuh cahaya dan kemuliaan?

61. Ada beberapa orang yang, ketika melihat gambar-gambar kalian yang menggambarkan Aku dalam wujud Yesus di salib, kadang-kadang percaya bahwa Dia adalah seorang manusia yang lemah, pengecut, atau penakut, tanpa memikirkan bahwa Aku adalah Roh dan telah menanggung apa yang kalian sebut pengorbanan dan yang Aku sebut kewajiban cinta sebagai teladan bagi seluruh umat manusia.

62. Jika kalian merenungkan bahwa Aku adalah satu dengan Bapa, ingatlah bahwa tidak ada senjata, kekuasaan, atau siksaan yang dapat menundukkan-Ku; namun ketika Aku menderita, berdarah, dan mati sebagai manusia, hal itu terjadi untuk memberikan teladan kerendahan hati-Ku yang mulia kepada kalian.

63. Manusia belum memahami kebesaran pelajaran itu, dan di mana-mana mereka mendirikan patung Orang yang Disalib, yang merupakan aib bagi umat manusia ini, yang terus-menerus menyalibkan-Nya dan melukai-Nya setiap hari—tanpa cinta dan penghormatan kepada Dia yang mereka katakan dicintai—dengan cara manusia melukai hati sesama mereka, bagi siapa Sang Guru telah menyerahkan hidup-Nya. (21, 192 15-19)

64. Aku tidak akan menghukum kalian jika kalian menghilangkan salib terakhir dari bumi ini, yang kalian gunakan sebagai lambang iman Kristen kalian, dan sebagai gantinya mengganti simbol itu dengan cinta sejati di antara sesama; sebab saat itu iman dan ibadah luar kalian akan berubah menjadi ibadah dan iman rohani, yang sesuai dengan apa yang Aku harapkan dari kalian.

65. Seandainya ibadah-ibadah kalian dan simbol-simbol kalian setidaknya memiliki kekuatan untuk mencegah perang-perang kalian, agar kalian tidak terjerumus ke dalam kejahatan, agar kalian tetap dalam damai. Tetapi lihatlah, bagaimana kalian mengabaikan segala sesuatu yang menurut kata-kata kalian suci; lihatlah, bagaimana kalian menginjak-injak apa yang kalian anggap ilahi.

66. Aku katakan kepadamu sekali lagi: Akan lebih baik bagimu jika kalian tidak memiliki satu gereja pun, tidak ada satu altar pun, tidak ada satu simbol atau patung pun di

seluruh bumi, tetapi kalian memahami cara berdoa dengan roh dan mencintai Bapamu serta mampu percaya kepada-Nya tanpa memerlukan perantara, dan bahwa kalian akan saling mencintai, sebagaimana Aku ajarkan dalam ajaran-Ku. Maka kalian akan diselamatkan, akan berjalan di jalan yang ditandai oleh jejak darah-Ku — jejak yang dengannya Aku mengukuhkan kebenaran ajaran-Ku. (280, 69-70)

Pemujaan Orang Suci

67. Aku memberikan ajaran-ajaran ini kepadamu karena kamu telah menyatakan jiwa-jiwa banyak orang benar sebagai orang suci, yang kamu mohon dan sembah seolah-olah mereka adalah dewa. Betapa bodohnya, umat manusia! Bagaimana manusia dapat menilai kesucian dan kesempurnaan sebuah jiwa hanya berdasarkan perbuatan-perbuatan manusiawi mereka?

68. Aku adalah yang pertama dalam memberitahukan kepadamu bahwa kamu harus mengambil teladan dari contoh-contoh baik yang telah dituliskan oleh saudara-saudaramu melalui perbuatan mereka, melalui hidup mereka, melalui kebajikan mereka; dan Aku juga memberitahukan kepadamu bahwa ketika kamu mengingat mereka, kamu boleh mengharapkan bantuan rohani dan pengaruh mereka. Namun, mengapa kalian mendirikan altar bagi mereka, yang hanya berfungsi untuk menyinggung kerendahan hati jiwa-jiwa tersebut? Mengapa kalian menciptakan pemujaan atas kenangan mereka, seolah-olah mereka adalah Tuhan, dan menempatkan mereka di tempat Bapa, yang dilupakan di atas pemujaan terhadap saudara-saudara kalian sendiri? Betapa menyedihkannya bagi mereka kemasyhuran yang telah kalian berikan kepada mereka di sini!

69. Apa yang diketahui manusia tentang penilaian-Ku terhadap mereka yang disebut suci? Apa yang mereka ketahui tentang kehidupan rohani makhluk-makhluk itu atau tentang tempat yang telah diraih masing-masing di hadapan Tuhan?

70. Janganlah ada yang berpikir bahwa dengan wahyu-wahyu ini dari hati kalian, Aku ingin menghapus jasa-jasa yang telah dilakukan hamba-hamba-Ku di antara manusia — sebaliknya, Aku ingin kalian tahu bahwa rahmat yang mereka temukan pada-Ku sangat besar, dan bahwa Aku mengabulkan banyak hal bagi kalian melalui doa-doa mereka; namun, kalian harus menghilangkan ketidaktahuan kalian, yang menjadi sumber fanatisme agama, penyembahan berhala, dan takhayul.

71. Jika kalian merasakan bahwa roh-roh makhluk-makhluk itu berkuasa di atas dunia kehidupan kalian, percayalah kepada mereka yang merupakan bagian dari Dunia Rohani, agar kalian dan mereka, bersatu dalam jalan Tuhan, dapat

melaksanakan karya persaudaraan rohani — karya yang Aku harapkan sebagai hasil dari semua pengajaran-Ku. (115, 52-56)

Perayaan Gereja

72. Pada hari ini, ketika kerumunan manusia bergegas ke gereja-gereja mereka dengan sorak-sorai yang meriah untuk merayakan saat langit terbuka untuk menyambut-Ku, Aku berkata kepada kalian bahwa semua ini hanyalah tradisi untuk mengesankan hati manusia. Itu hanyalah ritual-ritual yang hari ini mematerialisasikan Penderitaan Ilahi-Ku.

73. Janganlah kalian mengikuti kecenderungan ini dengan mendirikan altar dan simbol-simbol. Janganlah membuat penggambaran peristiwa-peristiwa suci, dan janganlah menggunakan jubah-jubah khusus untuk menarik perhatian, karena semua ini adalah penyembahan berhala.

74. Panggillah Aku dengan hati, ingatlah ajaran-Ku, dan ikutilah teladan-Ku. Persembahkanlah kepada-Ku persembahan perbaikan dirimu, dan kamu akan merasakan bagaimana pintu-pintu Surga terbuka untuk menyambutmu.

75. Hindarilah penggambaran palsu dan profan yang dibuat tentang Aku dan Penderitaan-Ku, sebab tak seorang pun dapat mewakili-Ku. Hidupilah teladan dan ajaran-Ku. Barangsiapa bertindak demikian, ia akan telah mewakili Tuhannya di bumi. (131, 11-13, 16)

76. Umat manusia: Pada hari-hari ini, ketika kalian memperingati kelahiran Yesus, biarkanlah kedamaian masuk ke dalam hati kalian dan tampil sebagai sebuah keluarga yang bersatu dan bahagia.

77. Aku tahu, tidak semua hati merasakan sukacita yang tulus ketika mereka memperingati kedatangan-Ku ke dunia pada masa itu. Sangat sedikit yang meluangkan waktu untuk merenung dan menenangkan diri, serta membiarkan sukacita itu menjadi sukacita batin dan agar perayaan peringatan itu berlangsung dalam roh.

78. Hari ini, seperti di segala zaman, manusia telah mengubah hari-hari peringatan menjadi perayaan yang profan dan kosong makna, demi mencari kesenangan bagi indra, jauh dari apa yang seharusnya menjadi sukacita rohani.

79. Jika manusia menggunakan hari ini untuk mendedikasikan diri kepada roh, dengan merenungkan kasih ilahi yang bukti tak terbantahkan adalah kenyataan bahwa Aku menjadi manusia untuk hidup bersama kalian — sungguh, Aku katakan kepadamu, imanmu akan bersinar di puncak keberadaanmu, dan ia akan menjadi bintang yang menuntunmu ke jalan yang menuju kepada-Ku. Jiwa kalian akan begitu dipenuhi kebaikan sehingga di sepanjang jalan hidup kalian, kalian akan membanjiri orang-orang yang membutuhkan dengan kebaikan, penghiburan, dan

kehangatan. Kalian akan merasa lebih dari sekadar saudara, akan memaafkan para penindas kalian dari lubuk hati. Kalian akan merasa dipenuhi kelembutan saat melihat orang-orang terbuang, anak-anak tanpa orang tua, tanpa tempat tinggal, dan tanpa cinta. Kalian akan memikirkan bangsa-bangsa yang tak berdamai, di mana perang telah menghancurkan segala kebaikan, keagungan, dan kesucian kehidupan manusia. Maka doa kalian akan naik murni kepada-Ku dan berkata kepada-Ku: "Tuhan, hak apa yang kami miliki atas damai, selama masih ada begitu banyak saudara kami yang menderita dengan mengerikan?"

80. Jawabanku atas hal itu adalah: Karena kalian merasakan penderitaan sesama manusia dan kalian telah berdoa serta menunjukkan belas kasih, maka berkumpullah di rumah kalian, duduklah di meja, dan bersukacitalah pada saat yang diberkati itu, sebab Aku akan hadir di sana. Jangan ragu untuk bersukacita, meskipun kalian tahu bahwa pada saat itu banyak orang yang menderita; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika sukacitamu tulus, maka darinya akan terpancar hembusan kedamaian dan harapan, yang akan menyentuh mereka yang menderita seperti hembusan kasih.

81. Janganlah ada yang mengira bahwa Aku ingin menghapus perayaan paling murni dari hati kalian, yang kalian rayakan sepanjang tahun ketika kalian memperingati kelahiran Yesus. Aku hanya ingin mengajarkan kepadamu untuk memberikan kepada dunia apa yang menjadi haknya, dan kepada jiwa apa yang menjadi haknya; sebab jika kamu merayakan begitu banyak perayaan untuk memperingati peristiwa-peristiwa manusiawi — mengapa kamu tidak menyerahkan perayaan ini kepada jiwa, agar ia, yang telah menjadi anak kecil, datang untuk mempersembahkan kepadaku hadiah cintanya, agar ia memperoleh kesederhanaan para gembala untuk menyembah-Ku, dan kerendahan hati para bijak, untuk menundukkan lehernya dan mempersembahkan pengetahuannya di hadapan Tuhan Kebijaksanaan Sejati?

82. Aku tidak ingin meredam kegembiraan yang mengelilingi kehidupan manusia pada hari-hari ini. Ini bukan hanya kekuatan sebuah tradisi — melainkan karena belas kasihan-Ku menyentuh kalian, cahaya-Ku menerangi kalian, cinta-Ku membungkus kalian seperti jubah. Maka kalian merasakan hati penuh harapan, sukacita, dan kelembutan, dipenuhi oleh kebutuhan untuk memberi, mengalami, dan mencintai. Namun, kalian tidak selalu membiarkan perasaan dan ilham itu terungkap dalam kemurahan hati dan kejujuran yang sejati; sebab kalian menyia-nyiakan kegembiraan itu

dalam kesenangan duniawi, tanpa membiarkan jiwa—yang demi itulah Sang Penebus datang ke dunia—mengalami saat itu, masuk ke dalam cahaya itu, dimurnikan, dan diselamatkan. Sebab Cinta Ilahi yang menjadi manusia itu selalu hadir dalam perjalanan hidup setiap orang, agar ia menemukan hidup di dalamnya. (299, 43-48)

Kehadiran Allah meskipun ada bentuk-bentuk ibadah yang salah

83. Karena manusia terikat pada hal-hal material, ia harus mencari-Ku melalui ibadah yang bersifat fisik, dan karena mata rohnya belum terbuka, ia harus menciptakan gambaran-Ku agar dapat melihat-Ku. Karena ia belum membuka hatinya, ia selalu menuntut mukjizat dan bukti-bukti material untuk percaya pada keberadaan-Ku, dan ia mengajukan syarat-syarat kepada-Ku untuk melayani-Ku, mengikuti-Ku, mencintai-Ku, dan membalas apa yang Aku berikan kepadanya. Demikianlah Aku melihat semua gereja, semua komunitas agama, semua sekte yang telah diciptakan manusia di seluruh bumi. Mereka dipenuhi oleh materialisme, fanatisme, dan penyembahan berhala, oleh kerahasiaan, penipuan, dan penodaan.

84. Apa yang Aku terima dari semua itu? Hanya niatnya. Apa yang sampai kepada-Ku dari semua itu? Kebutuhan rohani atau jasmani anak-anak-Ku, sedikit cinta mereka, kerinduan mereka akan cahaya. Inilah yang sampai kepada-Ku, dan Aku ada bersama mereka semua. Aku tidak memandang gereja-gereja maupun bentuk-bentuk, maupun ritus-ritus. Aku datang kepada semua anak-anak-Ku secara setara. Aku menerima jiwa mereka dalam doa. Aku mendekap mereka ke dadaku untuk memeluk mereka, agar mereka merasakan kehangatanku dan kehangatan ini menjadi dorongan dan motivasi dalam perjalanan mereka yang penuh cobaan dan ujian. Namun, karena Aku menerima niat baik umat manusia, Aku tidak boleh membiarkan mereka tetap berada dalam kegelapan selamanya, terbungkus dalam penyembahan berhala dan fanatisme mereka.

85. Aku ingin agar manusia terbangun, agar jiwa itu terangkat kepada-Ku dan dalam pengangkatannya dapat melihat kemuliaan sejati Bapanya serta melupakan kilauan palsu dari liturgi dan ritus. Aku ingin agar, ketika mereka mencapai kenaikan sejati mereka, mereka diperbarui, membebaskan diri dari penderitaan manusia, dan mengatasi keterikatan indra, nafsu, serta keburukan, serta menemukan diri mereka sendiri; agar mereka tidak pernah berkata kepada Bapa bahwa mereka adalah cacing tanah; agar mereka tahu bahwa Bapa telah menciptakan mereka menurut gambar dan rupa-Nya. (360, 14-16)

86. Ada banyak komunitas keagamaan di bumi, dan mayoritas

di antaranya didasarkan pada iman kepada Kristus. Namun, mereka tidak saling mencintai, juga tidak saling mengakui sebagai murid Sang Guru Ilahi.

87. Tidakkah kalian berpikir bahwa, jika mereka semua memahami ajaran-Ku, mereka akan menerapkannya dengan mengarahkan denominasi-denominasi tersebut menuju rekonsiliasi dan perdamaian? Namun, hal itu tidak terjadi. Mereka semua bersikap menjauh satu sama lain, sehingga memisahkan dan memecah belah manusia secara spiritual, yang kemudian memandang satu sama lain sebagai musuh atau orang asing. Setiap orang mencari cara dan argumen untuk membuktikan kepada yang lain bahwa dialah pemilik kebenaran dan bahwa yang lain salah. Namun, tidak ada yang memiliki kekuatan dan keberanian untuk memperjuangkan persatuan semua orang, juga tidak ada yang memiliki niat baik untuk menyadari bahwa dalam setiap keyakinan agama dan dalam setiap ibadah kepada Tuhan terdapat sebagian kebenaran. (326, 19-20)

Bab 15 - Orang-orang Kristen Palsu, Ajaran Sesat Gereja, dan Penyimpangan

Orang-orang yang hanya mengaku Kristen

1. Sebagian besar umat manusia ini menyebut diri mereka Kristen; namun Sang Guru berkata kepada kalian: Jika mereka benar-benar Kristen, mereka sudah akan mengalahkan sisa umat manusia dengan cinta, kerendahan hati, dan kedamaian mereka. Namun, ajaran-Ku yang telah Kutinggalkan sebagai wasiat pada "Zaman Kedua" tidak ada di dalam hati umat manusia; ajaran itu tidak hidup dan berkembang dalam perbuatan manusia. Ajaran itu disimpan dalam buku-buku yang berdebu, dan Aku tidak datang untuk berbicara kepada manusia melalui buku-buku.

2. Alih-alih sebuah buku, Aku membawa kepadamu hidup-Ku, firman-Ku, dan karya-karya-Ku, penderitaan-Ku, dan kematian-Ku sebagai manusia. Alasan mengapa sebagian besar umat manusia yang menyebut diri Kristen tidak memiliki damai sejahtera maupun rahmat Kristus yang " ", adalah: karena manusia tidak menjadikan-Nya teladan, karena mereka tidak hidup sesuai ajaran-Nya. (316, 5)

3. Dengarkanlah Aku, para murid, agar kalian menghilangkan keyakinan-keyakinan lama dari pikiran kalian. Kekristenan terpecah menjadi kelompok-kelompok keagamaan yang tidak saling mengasihi, yang merendahkan, menghina, dan mengancam saudara-saudara mereka melalui penilaian yang salah. Aku berkata

kepada kalian, mereka adalah orang-orang Kristen tanpa kasih, oleh karena itu mereka bukanlah orang Kristen, sebab Kristus adalah kasih.

4. Beberapa orang menggambarkan Yehova sebagai seorang tua yang penuh dengan kesalahan manusiawi, pendendam, kejam, dan lebih mengerikan daripada hakim terburuk di bumi.

5. Aku tidak mengatakan ini kepadamu agar kamu mengejek seseorang, melainkan agar pemahamanmu tentang kasih ilahi menjadi murni. Kini kamu tidak tahu dengan cara apa kamu menyembah-Ku di masa lalumu. (22, 33-35)

6. Bagaimana mungkin bangsa-bangsa yang menyebut diri mereka Kristen saling memusnahkan melalui perang, bahkan berdoa sebelum pergi untuk membunuh saudara-saudara mereka, dan memohon kepada-Ku agar Aku memberikan kemenangan atas musuh-musuh mereka? Dapatkah benih-Ku ada di tempat di mana kebencian menggantikan kasih dan pembalasan menggantikan pengampunan? (67, 28)

7. Kepada semua orang dari berbagai keyakinan dan agama, Aku berkata bahwa mereka tidak memahami cara menempatkan kekayaan materi pada tempatnya, agar kemudian kekayaan rohani dapat ditempatkan pada tempat yang semestinya. Jika manusia menaati hukum-hukum-Ku, mereka sudah dapat melihat bayangan Tanah Terjanji dari sini dan mendengar suara-suara penghuninya.

8. Kalian mengaku percaya pada keberadaan-Ku dan memiliki iman pada keilahian-Ku; kalian juga berkata bahwa kehendak-Ku harus terlaksana. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Betapa kecilnya imanmu dan kepasrahanmu terhadap apa yang Aku tetapkan! Tetapi Aku membangkitkan iman yang sejati di dalam dirimu, agar kalian kuat di jalan yang telah Aku buka untuk kalian. (70, 12-13)

9. Hari ini Aku tidak menuntut darah kalian, agar kalian mengorbankan hidup kalian. Yang Aku minta dari kalian adalah cinta, kejujuran, ketulusan, dan ketidakegoisan.

10. Demikianlah Aku mengajarkan kepada kalian, dan di dalamnya Aku mendidik kalian serta membina para murid Keilahian-Ku di Zaman Ketiga ini; sebab Aku melihat kalian memandang jalannya dunia dengan acuh tak acuh, dan itu karena kalian tidak mampu menempatkan diri di hati manusia, di mana terdapat begitu banyak penderitaan dan kesedihan.

11. Ada ketidaksetaraan yang besar; sebab Aku melihat tuan-tuan yang hanya kekurangan mahkota untuk dapat menyebut diri mereka raja, dan Aku melihat bawahan yang sesungguhnya adalah budak. Dari situ timbul pertempuran. Di antara para tuan yang menjadi kaya di dunia ini, banyak yang menyebut

diri mereka Kristen, namun Aku katakan kepadamu bahwa mereka hampir tidak mengenal Nama-Ku.

12. Mereka yang tidak melihat sesama sebagai sesama manusia, yang menumpuk kekayaan dan merebut apa yang milik orang lain, bukanlah orang Kristen, karena mereka tidak mengenal belas kasihan.

13. Pertempuran antara yang rohani dan yang material akan datang, umat manusia akan terjebak dalam pertikaian ini. Namun, berapa banyak penderitaan yang harus mereka tanggung agar kemenangan keadilan tiba! (222, 43-45)

Orang-orang yang tidak beriman dan fanatik agama

14. Aku katakan kepadamu, lebih baik bagimu dipenuhi ketidakpastian dan penolakan daripada dipenuhi keyakinan palsu atau kebohongan yang kamu anggap sebagai kebenaran. Penolakan yang jujur, yang berasal dari keraguan atau ketidaktahuan, lebih sedikit merugikan kalian daripada persetujuan yang tidak tulus terhadap sesuatu yang salah. Keraguan yang jujur, yang haus akan pemahaman, lebih baik daripada keyakinan yang teguh pada mitos apa pun. Ketidakpastian yang putus asa, yang berteriak-teriak meminta cahaya, lebih baik daripada kepastian yang fanatik atau menyembah berhala.

15. Saat ini, di mana-mana didominasi oleh orang-orang yang tidak percaya, yang kecewa, dan yang penuh kepahitan. Mereka adalah para pemberontak yang seringkali melihat lebih jelas daripada yang lain, yang tidak menganggap ritual-ritual itu sebagai apa adanya. Jaminan-jaminan yang mereka dengar dari mereka yang memimpin manusia secara spiritual juga tidak meyakinkan mereka. Sebab, semua teori rumit itu tidak memenuhi hati mereka yang haus akan air murni yang menenangkan ketakutan mereka.

16. Mereka yang kalian anggap pemberontak, dalam pertanyaan-pertanyaan mereka seringkali menunjukkan cahaya pemahaman yang lebih terang daripada mereka yang menjawabnya dengan anggapan bahwa mereka terpelajar dan agung. Mereka merasakan, melihat, menyadari, mendengar, dan memahami dengan lebih jelas daripada banyak orang yang menyebut diri mereka ahli dalam ajaran-ajaran ilahi. (248, 12)

17. Betapa jelas dan sederhananya kebenaran! Betapa jelas dan sederhananya spiritualitas! Namun — betapa sulitnya hal itu dipahami oleh orang yang dengan keras kepala tetap berada dalam kegelapan fanatisme dan tradisinya. Akal budinya tidak dapat memahami bahwa ada sesuatu yang lebih dari apa yang ia pahami; hatinya menolak untuk membuang apa yang baginya adalah Tuhannya dan hukumnya: tradisi dan ritus.

18. Apakah kalian mengira bahwa Aku membenci mereka yang sama sekali tidak mau mengenali kebenaranku? Tidak, anak-anakku, belas kasihan-Ku tak terhingga, dan justru kepada merekalah Aku berpaling untuk membantu mereka keluar dari penjara mereka, agar mereka dapat menikmati pemandangan cahaya. Ujian-ujian yang diperlukan untuk kebangkitan iman mereka telah disediakan bagi mereka. Ujian-ujian itu tidak akan melampaui kemampuan mereka; itu akan menjadi pelajaran yang disesuaikan dengan bijaksana bagi setiap jiwa, setiap kehidupan, dan setiap manusia.

19. Dari sana, di antara otak-otak yang gelap itu, di antara hati-hati yang sakit karena fanatisme agama dan ketidaktahuan, kalian akan melihat munculnya para prajurit kebenaran yang besar dan penuh gairah. Sebab pada hari ketika mereka membebaskan diri dari rantai dan kegelapan mereka serta melihat cahaya, mereka tidak akan dapat menahan sorak-sorai mereka dan akan berteriak dengan suara nyaring bahwa Aku telah kembali untuk menyelamatkan dunia, dengan mengangkatnya ke Kerajaan Sejati melalui tangga spiritualisasi. (318, 48-50)

Penyimpangan Ajaran Yesus dan Dampaknya

20. Aku memberikan firman-Ku kepada kalian dengan isi rohani yang sama seperti ketika Aku berbicara kepada kalian pada "Zaman Kedua", dan telah mengingatkan kalian akan banyak ajaran-Ku yang telah kalian lupakan atau yang telah kalian tinggalkan karena penafsiran yang keliru dari nenek moyang kalian.

21. Kalian telah begitu melanggar ajaran-Ku sehingga Aku dapat berkata kepada kalian: Kalian telah menciptakan jalan yang sama sekali berbeda dari jalan-Ku, namun kalian memberi nama yang sama padanya. Tidak ada seorang pun selain Aku yang dapat membebaskan kalian dari kesesatan kalian — dengan kata-kata kehidupan, kasih, dan kebenaran.

22. Oleh karena itu, telusuri dan pahamilah firman-Ku sekarang, saat kalian mendengarkan-Ku, maka akan ada terang di dalam diri kalian. Inilah saatnya Aku mengatakan kepada kalian dengan sangat jelas bahwa reinkarnasi jiwa adalah kenyataan, bahwa ia telah ada sejak awal kemanusiaan sebagai cahaya keadilan dan kasih ilahi, tanpa yang mana kalian tidak akan dapat maju di jalan panjang penyempurnaan jiwa. (66, 63-65)

23. Sangat sedikit yang telah diungkapkan gereja-gereja kepada manusia mengenai jiwa. Namun kini mereka akan terbangun dari kelambanan mereka, dan mereka yang mengatasi keraguan dan ketakutan serta mengungkap kebenaran yang telah mereka sembunyikan kepada umat manusia akan diberkati. Aku akan menerangi

mereka dengan cahaya pengampunan-Ku, rahmat-Ku, dan kebijaksanaan-Ku.

24. Jika umat manusia kemudian menyadari bahwa gereja-gereja tidak hanya ada agar manusia di bumi hidup secara moral, tetapi bahwa mereka memiliki tugas untuk memimpin jiwa ke rumah abadinya, maka umat manusia akan telah mengambil satu langkah maju dalam perjalanan perkembangan jiwanya. (109, 15 16)

25. Setelah keberadaan-Ku sebagai Yesus di antara manusia, Aku selalu mengutus mereka yang datang sebagai "prajurit" atau rasul, untuk mengukuhkan ajaran-Ku melalui perbuatan mereka dan untuk mencegah agar umat manusia tidak memutarbalikkan ajaran-Ku. Namun, banyak "orang tuli" dan "orang buta" yang menafsirkan firman-Ku secara tidak sempurna, sehingga mereka terpecah belah dan menciptakan keragaman sekte. Namun, jika manusia terpisah secara rohani — bagaimana mereka dapat saling mengasihi sesuai dengan perintah tertinggi hukum-Ku?

26. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa peradaban ini hanyalah ilusi, karena manusia sendiri yang menghancurkannya. Selama umat manusia tidak membangun dunia di atas fondasi Hukum Keadilan dan Kasih-Ku, mereka tidak akan dapat memiliki kedamaian dan cahaya Roh, di atas kebajikan-kebajikan mana mereka akan menciptakan dan membentuk dunia sejati yang berkembang ke atas — baik dalam hal rohani maupun dalam ilmu pengetahuan dan moral. (192, 17)

27. Hanya pembaruan dan cita-cita kesempurnaanlah yang akan membawa kalian kembali ke jalan kebenaran.

28. Mereka yang menganggap diri sebagai penafsir Hukum Ilahi mengatakan kepada kalian bahwa siksaan neraka menanti kalian karena keburukan dan pemberontakan kalian, dan bahwa hanya jika kalian menyatakan penyesalan, menyiksa dan melukai daging kalian, serta mempersembahkan persembahan materi kepada Tuhan, barulah Dia akan mengampuni kalian dan membawa kalian ke dalam Kerajaan-Nya — sungguh, Aku katakan kepada kalian, mereka berada dalam kesesatan.

29. Ke mana kalian akan sampai, wahai manusia, dipimpin oleh mereka yang kalian kagumi sebagai guru-guru besar wahyu suci dan yang Aku anggap sesat? Itulah sebabnya Aku datang untuk menyelamatkan kalian dengan cahaya ajaran ini, yang akan membawa kalian maju di jalan kasih-Ku. (24, 46-47)

30. Manusia telah menyembunyikan makna sejati ajaran-Ku, untuk menunjukkan kepada kalian seorang Kristus yang bahkan bukan bayangan dari Dia

yang mati untuk memberikan hidup kepada kalian.

31. Hari ini kalian mengalami konsekuensi dari penyimpangan kalian dari Guru yang mengajar kalian. Kalian dikelilingi oleh penderitaan, tertekan oleh kemiskinan kalian, dan tersiksa oleh ketidaktahuan. Namun, waktunya telah tiba di mana kemampuan dan karunia yang tertidur dalam diri manusia terbangun dan, seperti para pembawa berita, mengumumkan bahwa zaman baru telah tiba.

32. Gereja-gereja, ilmu pengetahuan, dan peradilan manusia akan berusaha mencegah masuknya apa yang bagi mereka merupakan pengaruh asing dan merugikan. Namun, tidak akan ada kekuatan yang dapat menghentikan kebangkitan dan kemajuan roh. Hari pembebasan sudah dekat. (114, 5-8)

33. Mereka yang mengaku mengenal-Ku telah mewakili-Ku dengan buruk di bumi, dan itulah sebabnya banyak orang telah berpaling dari-Ku.

34. Aku tidak akan meminta pertanggungjawaban mereka yang menyebut diri mereka ateis, karena mereka telah mengusir-Ku dari hati mereka, melainkan mereka yang — dengan memutarbalikkan kebenaran — telah menampilkan Tuhan yang tidak dapat diterima oleh banyak orang.

35. Segala sesuatu yang adil, sehat, dan baik mengandung kebenaran yang telah Aku sampaikan sepanjang masa.

36. Saatnya telah tiba bagi kalian untuk kembali mencintai kebenaran, yaitu saat kalian kembali mengenali yang adil dan yang baik. Karena kalian dilahirkan dari-Ku, kalian harus mencapai titik di mana kalian mengupayakan yang Tinggi, yang Kekal, dan yang Suci. (125, 22-25)

37. Ya, Israel, hati manusia selalu mengupayakan untuk memuja hal-hal materi, telinga telah dimanjakan oleh kata-kata yang merdu. Oleh karena itu, manusia telah mengubah apa yang Aku bawa sebagai ajaran Kristen pada "Zaman Kedua", ketika ia mengubahnya menjadi "agama".

38. Selalu saja egoisme, keserakahan, dan kesombongan terbangun di dalam hati manusia, dan mereka telah menjadikan diri mereka raja dan tuan, agar rakyat bersujud di hadapan mereka, dan untuk menjadikannya vasal, budak, mengikatnya pada dosa, serta membawanya ke dalam kegelapan, kebingungan, dan kekacauan. (363, 36)

39. Para teolog pada masa ini akan meneliti firman-Ku dan kitab-kitab baru ini, dan akan bertanya: "Siapakah engkau yang telah berbicara demikian?" Sama seperti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi pada masa lalu yang memberontak dan berkata kepada-Ku: "Siapakah engkau, sehingga engkau mengabaikan dan menggantikan hukum Musa?" Maka Aku akan membuat mereka

memahami bahwa ketiga wahyu itu adalah satu-satunya hukum yang selalu Aku ajarkan dan patuhi.

40. Banyak di antara mereka yang menghakimi-Ku pada zaman ini termasuk di antara mereka yang ragu-ragu pada "Zaman Kedua". Namun, Aku telah menyelamatkan mereka dan mengutus mereka kembali ke bumi agar mereka menyaksikan kemenangan hukum-Ku dan membuka mata mereka terhadap cahaya. (234, 46-47)

Perkembangan yang salah dan penyimpangan dalam agama Kristen

41. Sebagian besar umat manusia menyebut diri mereka "Kristen", tanpa sama sekali mengetahui arti kata "Kristus", apalagi ajaran-Nya.

42. Apa yang telah kalian lakukan dengan firman-Ku, teladan-Ku, dan ajaran-Ku yang pernah Aku berikan kepada kalian?

43. Apakah kalian benar-benar manusia yang lebih maju daripada orang-orang pada masa itu? Mengapa kalian tidak membuktikannya melalui karya-karya roh kalian? Apakah kalian mengira bahwa kehidupan ini abadi, atau apakah kalian mungkin berpikir bahwa kalian hanya harus berkembang melalui ilmu pengetahuan manusia?

44. Aku mengajarkan kepadamu pemenuhan sejati dari hukum, agar kamu mengubah dunia ini menjadi sebuah kuil besar, di mana Tuhan yang sejati disembah, di mana kehidupan manusia menjadi persembahan cinta yang terus-menerus bagi Bapa, yang harus dicintainya dalam setiap sesamanya, dan dengan cara ini memberikan penghormatan kepada Pencipta dan Tuhannya.

45. Namun hari ini, ketika Aku kembali kepada manusia — apa yang kutemukan di sana? Kebohongan dan egoisme telah menggantikan kebenaran dan kasih sesama; kesombongan dan keangkuhan telah menggantikan kelembutan dan kerendahan hati; penyembahan berhala, fanatisme, dan ketidaktahuan yang membutakan ( ) telah menggantikan cahaya, pengangkatan, dan spiritualisasi; Keserakahan dan penodaan berkuasa di mana seharusnya hanya ada semangat kewajiban dan kebenaran; kebencian dan perselisihan yang tak terkendali di antara saudara-saudari telah menggantikan persaudaraan, damai, dan cinta.

46. Namun Aku akan datang ke bait suci-Ku untuk mengusir para pedagang dari sana, sebagaimana yang Aku lakukan pada "Zaman Kedua" di Bait Suci Yerusalem, dan akan Aku katakan kepada mereka sekali lagi: "Jangan jadikan rumah doa ini sebagai tempat berdagang." Aku akan mengajar manusia agar setiap orang beribadah di hadapan altar yang sejati, agar mereka tidak lagi terjerat dalam kesesatan atau tersesat karena ketidaktahuan akibat penafsiran yang salah yang

mereka berikan terhadap hukum-Ku. (154, 15-20)

47. Teladan-Ku dan para rasul-Ku tidak dijadikan panutan oleh semua orang yang berusaha mengikuti-Ku. Banyak yang berubah menjadi tuan, bukannya hamba, mengisi hati mereka dengan rasa superioritas dan kesombongan, serta hanya mengejar kekayaan, kemegahan, dan kehormatan. Mereka melupakan penderitaan orang miskin dan menjadi acuh tak acuh serta tak berperasaan terhadap kesengsaraan dan penderitaan orang lain. Oleh karena itu, orang-orang berpindah dari satu denominasi ke denominasi lain dalam pencarian kebenaran, itulah sebabnya kebutuhan spiritual mereka untuk menciptakan sekte-sekte baru agar dapat mencari-Ku dengan bebas.

48. Mereka yang dahulu dianggap sebagai orang suci dan setengah dewa, kini ditolak oleh umat manusia yang kecewa.

49. Manusia tidak lagi mengunjungi bapa pengakuan dosa agar ia membebaskan mereka dari kesalahan-kesalahan mereka, karena mereka menganggapnya tidak layak. Dan ancaman api neraka yang abadi tidak lagi mengesankan dan menakutkan hati orang berdosa.

50. Memanfaatkan kebingungan spiritual ini, serigala bersembunyi di balik pagar.

51. Setiap hamba Keilahian-Ku dan setiap wakil-Ku memiliki tugas untuk menciptakan perdamaian di antara manusia, namun hal itu bertolak belakang dengan apa yang mereka lakukan pada masa ini. Setiap orang menganggap dirinya yang pertama, setiap orang ingin menjadi yang terkuat, dan melupakan bahwa satu-satunya yang kuat, yaitu Aku, ada di dalam semua orang.

52. Kini kalian dapat memahami mengapa Aku berjanji akan kembali kepada kalian pada "Zaman Kedua"; kini kalian mengerti mengapa Aku kembali mengajarkan kalian. Sebab hanya firman-Ku yang dapat menghilangkan ikatan kegelapan dari jiwa, dan hanya kasih-Ku yang mampu membebaskan kalian dari dosa-dosa kalian. (230, 23-28)

53. Atas pelanggaran-pelanggaran berat dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan terhadap hukum-Ku, penghakiman-Ku akan datang. Tidak akan ada satu pun kesalahan yang tidak akan diperbaiki oleh Sang Guru yang Sempurna. Janganlah kalian bingung: perbaiki kesalahan kalian dan janganlah menghakimi. Pahamilah bahwa Aku tidak pernah menghukum kalian — kalianlah yang menghukum diri kalian sendiri.

54. Aku menerangi orang yang berdosa karena ketidaktahuan, dan mendorong orang yang berdosa dengan sengaja untuk bertobat, agar keduanya dengan penuh keyakinan pada pengampunan-Ku berusaha memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Inilah satu-satunya jalan untuk mencapai-Ku.

55. Pertimbangkanlah semua ini, wahai para rohaniwan yang memimpin manusia di jalan-jalan denominasi yang berbeda. Berdoalah dan bawalah umatmu menuju spiritualisasi. Kini saatnya kalian menyesali kesesatan kalian dan memulai perjuangan melawan materialisme manusia, yang merupakan kematian dan kegelapan bagi jiwa. Untuk itu, gunakanlah kebenaran-Ku, ambillah firman-Ku sebagai senjata, dan hiduplah dalam ajaran-Ku.

56. Aku tidak memihak pada satu denominasi tertentu. Bukan Aku yang akan berada di pihak kalian, melainkan kalianlah yang harus berada di pihak-Ku. Sebab jika kalian melakukannya, kalian akan berhasil menyatukan diri kalian semua secara rohani. (162, 27-30)

57. Ajaran-Ku yang penuh spiritualitas akan bertunas di hati bangsa ini, agar di masa depan ia dapat menghasilkan buah kebenaran dan kehidupan. Firman-Ku akan menyebar ke seluruh bumi dan tidak akan meninggalkan satu tempat pun yang tidak dibersihkan, diterangi, dan dihakimi oleh-Nya.

58. Kemudian, bangsa-bangsa akan mulai terbangun menuju Kehidupan Spiritual, yang sejati dan kekal, dan akan menyingkirkan bagian luar dan materialistis dari berbagai bentuk ibadah mereka, untuk membatasi diri pada esensi hukum-Ku.

59. Umat manusia akan menyadari kekuatan yang diberikan oleh spiritualitas, dan akan mengalihkan pandangannya dari segala sesuatu yang telah menghambat mereka selama berabad-abad.

60. Apa gunanya simbol Kekristenan, yaitu salib, terdapat jutaan kali di bumi, jika manusia tidak memiliki niat baik dan tidak saling mencintai?

61. Hal-hal lahiriah tidak lagi memiliki kuasa atas manusia; tidak ada lagi rasa hormat, kepercayaan, atau penyesalan atas kesalahan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, Aku katakan kepada kalian bahwa simbol-simbol dan bentuk-bentuk ibadah akan lenyap, karena waktunya telah berlalu, dan hanya ibadah batinlah yang akan mengangkat manusia menuju Cahaya, meninggikannya, dan membawanya kepada-Ku. (280, 63-67)

IV. Hukum – Kasih kepada Allah dan Sesama

Bab 16 - Hukum Ilahi

Kekuatan Hukum Ilahi

1. Ada banyak orang yang menganggap ajaran-Ku tidak sesuai dengan zaman; namun alasannya adalah bahwa materialisme mereka tidak memungkinkan mereka untuk menemukan makna abadi dari ajaran-Ku.

2. Hukum-Ku tidak berubah. Manusia dengan budaya, peradaban, dan hukum-hukum mereka lah yang bersifat fana, di mana dari semua itu hanya yang dibangun oleh Roh melalui karya-karya cinta dan belas kasih-Nya yang akan bertahan. Dialah yang, setelah setiap pekerjaan sehari-hari, setelah setiap ujian, ketika ia bertanya kepada sumber kebijaksanaan ilahi, melihat batu karang yang tak tergoyahkan dari hukum-Ku dan kitab yang selalu terbuka, yang berisi ajaran Roh. (104, 31-32)

3. Aku telah menerangi semua manusia dengan cahaya-Ku dan dengan demikian mengungkapkan kepada mereka satu-satunya kebenaran yang ada; tetapi kalian melihat sendiri bagaimana setiap manusia dan setiap bangsa merasakan, berpikir, percaya, dan menafsirkan dengan cara yang berbeda-beda.

4. Cara berpikir manusia yang beragam itu telah menyebabkan perpecahan di antara mereka, karena setiap bangsa dan ras mengikuti jalan yang berbeda dan mengagungkan cita-cita yang berbeda pula.

5. Mayoritas telah menjauh dari jalan yang terang dan benar, dengan anggapan bahwa pemenuhan Hukum Ilahi berarti pengorbanan, pengorbanan diri, dan usaha yang melampaui kemampuan manusia, dan mereka lebih memilih untuk mendirikan komunitas keagamaan dan sekte bagi diri mereka sendiri, di mana pemenuhan hukum dan ritualnya lebih mudah untuk diikuti. Dengan cara ini, manusia percaya dapat meredakan hasrat akan cahaya dan pencerahan yang mereka rasakan di dalam jiwa mereka.

6. Berabad-abad dan berabad-abad telah berlalu tanpa manusia menyadari bahwa pemenuhan Hukum-Ku bukanlah pengorbanan manusiawi, dan bahwa sebaliknya, mereka justru mengorbankan tubuh dan jiwa dunia ketika mereka mengabaikan perintah-perintah-Ku. Mereka tidak menyadari, tidak mau memahami, bahwa siapa pun yang hidup sesuai dengan firman-Ku akan menemukan kebahagiaan sejati, kedamaian, kebijaksanaan, dan kemuliaan, yang dibayangkan oleh manusia yang termaterialisasi dengan cara yang sangat berbeda.

7. Dunia moral dan ilmiah yang mengelilingi kalian adalah karya manusia dengan idealisme materialistik — manusia yang hanya mengupayakan kemajuan material umat manusia, dan Aku telah mengizinkan mereka melakukan karya mereka, melaksanakannya hingga batasnya, mengenal konsekuensinya, dan menuai buahnya, agar mereka dapat mengambil hikmah dari pengalaman tersebut. Dalam cahaya itulah keadilan-Ku akan terungkap, dan dalam keadilan itulah hukum-Ku akan hadir, yaitu kasih. (313, 60-64)

8. Jika Aku membiarkan kalian menerapkan ajaran-Ku dalam hidup

kalian sesuai kehendak kalian sendiri dan bukan kehendak-Ku — sungguh, Aku katakan kepada kalian, kalian tidak akan pernah keluar dari kemandekan spiritual kalian dan tidak akan pernah membiarkan jiwa kalian berkembang, mekar, dan mencapai kesempurnaan.

9. Di situlah kalian melihat orang-orang yang telah menjadi malas dalam agama mereka, yang tidak lagi mengambil langkah menuju Cahaya, karena mereka tidak menundukkan diri pada apa yang diperintahkan oleh Hukum Ilahi, melainkan mencoba menundukkan Hukum itu pada kehendak mereka sendiri, dengan mengisinya dengan mitos dan ajaran sesat.

10. Adalah perlu bahwa banyak orang pada zaman ini membebaskan diri dari segala agama, agar dapat mencari-Ku dengan roh dan mengembangkan semua sifat, karunia, dan kemampuan yang mereka rasakan di dalam diri mereka. (205, 6-8)

Hukum Kasih Allah dalam Karya Roh

11. Inilah Allahmu yang berbicara kepadamu, suaraku adalah hukum. Hari ini kamu mendengarnya kembali, tanpa perlu mengukirnya di batu, atau bahwa Aku harus mengirimkan Firman-Ku yang telah menjelma di antara kamu. Suara Ilahi-Ku lah yang datang kepada rohmu dan mengungkapkan kepadanya awal dari suatu zaman, di mana manusia akan menjadi adil, berdamai dengan Penciptanya, dan menyucikan diri, sebagaimana tertulis. (15, 8)

12. Melalui Yesus, Aku memberikan pengajaran yang sempurna kepada kalian. Renungkanlah perjalanan hidup-Ku sebagai manusia dari kelahiran hingga kematian, maka cinta akan terbuka bagi kalian dengan cara yang hidup dan sempurna.

13. Aku tidak menuntut kalian untuk menjadi seperti Yesus, karena di dalam-Nya ada sesuatu yang tidak dapat kalian capai: menjadi sempurna sebagai manusia, karena Dia yang ada di dalam-Nya adalah Allah sendiri dalam bentuk yang terbatas. Namun, Aku tetap berkata kepada kalian bahwa kalian harus meneladani-Nya.

14. Hukum-Ku yang kekal selalu berbicara kepada kalian tentang kasih ini. Aku berkata kepada kalian pada Zaman-Zaman Awal: "Kamu harus mengasihi Allah dengan segenap hati dan segenap jiwa", dan "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

15. Kemudian Aku memberikan kata-kata yang menginspirasi ini kepada kalian: "Kasihilah saudara-saudari kalian, sebagaimana Bapa telah mengasihi kalian"; "Kasihilah satu sama lain".

16. Pada masa ini Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa kalian harus mengasihi Allah lebih dari segala yang diciptakan, bahwa kalian harus mengasihi Allah

dalam segala yang ada dan segala yang ada dalam Allah, bahwa kalian harus menunjukkan belas kasihan dan sekali lagi belas kasihan kepada sesama manusia, agar kalian dapat melihat Bapa dalam segala kemuliaan-Nya; sebab belas kasihan adalah kasih. (167, 15-19)

17. Aku bahkan tidak mengatakan kepada kalian bahwa ajaran rohani ini akan menjadi agama dunia; sebab Aku tidak pernah menyampaikan agama, melainkan hukum. Aku hanya membatasi diri untuk mengatakan kepada kalian bahwa hukum yang akan menang di bumi dan memiliki keabsahan abadi di atasnya, untuk menerangi keberadaan manusia, adalah hukum kasih, yang telah Aku jelaskan kepada kalian dalam ajaran-Ku, agar kalian memahaminya sepenuhnya.

18. Umat manusia masih akan melakukan banyak perbuatan cinta dan kebaikan yang salah, hingga mereka belajar mencintai dan melakukan perbuatan cinta yang sejati, dan banyak yang masih harus berpindah dari satu denominasi ke denominasi lain, hingga roh mereka terangkat ke pemahaman yang lebih tinggi dan akhirnya menyadari bahwa hukum tunggal, ajaran universal dan abadi Roh, adalah ajaran cinta, yang akan dicapai oleh semua orang.

19. Semua agama akan lenyap, dan yang tersisa hanyalah cahaya Bait Allah, yang bersinar di dalam dan di luar diri manusia — bait suci di mana kalian semua akan mempersembahkan satu ibadah tunggal berupa ketaatan, kasih, iman, dan niat baik. (12, 63-65)

Pengabaian terhadap Hukum-hukum Ilahi dan Akibatnya

20. Pada pagi hari peringatan yang khusyuk ini, Aku bertanya kepada kalian: Apa yang telah kalian lakukan terhadap hukum yang Aku kirimkan kepada umat manusia melalui Musa? Apakah perintah-perintah ini hanya diberikan untuk orang-orang pada masa itu?

21. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa benih yang diberkati itu tidak ada di dalam hati manusia, karena mereka tidak mencintai-Ku maupun saling mencintai; mereka tidak menghormati orang tua mereka, juga tidak menghargai milik orang lain; sebaliknya, mereka saling merenggut nyawa, merusak ikatan pernikahan, dan membawa aib bagi diri mereka sendiri.

22. Tidakkah kalian mendengar kebohongan dari setiap bibir? Tidakkah kalian menyadari bagaimana satu bangsa merampas kedamaian dari bangsa lain? Dan yet, umat manusia mengatakan bahwa mereka mengenal hukum-Ku. Apa yang akan terjadi pada manusia jika mereka sepenuhnya melupakan perintah-perintah-Ku? (15, 1-3)

23. Pada "Zaman Kedua", ketika Yesus masuk ke Yerusalem, Ia mendapati bahwa Bait Suci, tempat yang dikhususkan untuk doa dan

penyembahan kepada Allah, telah diubah menjadi pasar, dan Sang Guru dengan penuh semangat mengusir mereka yang menodai tempat itu, sambil berkata kepada mereka: "Rumah Bapa-Ku bukanlah pasar." Mereka ini kurang bersalah dibandingkan para pejabat yang ditugaskan untuk membimbing jiwa manusia dalam menjalankan hukum Allah. Para imam telah mengubah Bait Suci menjadi tempat di mana keserakahan dan kecintaan akan kemegahan berkuasa, dan kekuasaan ini dihancurkan.

24. Hari ini Aku tidak menggunakan cambuk untuk menghukum mereka yang menodai hukum-Ku. Namun, Aku membiarkan konsekuensi dari kesalahan mereka sendiri terasa dalam diri manusia, agar mereka dapat menafsirkan maknanya dan memahami bahwa hukum-Ku tak tergoyahkan dan tak berubah. Aku telah menunjukkan jalan kepada manusia, jalan yang lurus, dan jika ia menyimpang darinya, ia akan menghadapi kerasnya hukum yang adil, karena di dalamnya terwujud kasih-Ku. (41, 55-56)

25. Aku akan membangun kembali bait-Ku — sebuah bait tanpa tembok dan menara, karena bait itu ada di dalam hati manusia.

26. Menara Babel masih memecah belah umat manusia, namun fondasinya akan dihancurkan di dalam hati manusia.

27. Penyembahan berhala dan fanatisme agama juga telah mendirikan menara-menara tinggi mereka, tetapi menara-menara itu rapuh dan pada akhirnya akan runtuh.

28. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hukum-hukum-Ku — baik yang ilahi maupun yang manusiawi — adalah suci, dan mereka sendiri yang akan menghakimi dunia.

29. Umat manusia tidak menganggap diri mereka penyembah berhala, namun sungguh, Aku berkata kepadamu, mereka masih menyembah Anak Sapi Emas! (122, 57)

30. Kekacauan telah kembali karena tidak ada kebajikan, dan di mana tidak ada kebajikan, tidak mungkin ada kebenaran. Alasannya bukanlah karena hukum yang diberikan Bapa kepada Musa tidak memiliki kekuatan, atau karena ajaran Yesus hanya berlaku untuk masa lalu. Keduanya, dalam isi spiritualnya, adalah hukum-hukum abadi. Namun, sadarilah bahwa keduanya seperti mata air yang airnya tidak dipaksakan untuk diminum oleh siapa pun, melainkan setiap orang yang mendekati mata air cinta ini melakukannya atas kemauannya sendiri. (144, 56)

31. Tafsirkanlah ajaran-Ku dengan benar; janganlah berpikir bahwa Roh-Ku dapat bersukacita ketika melihat penderitaanmu di bumi, atau bahwa Aku datang untuk mengambil segala sesuatu yang membuatmu bahagia demi kesenangan-Ku sendiri. Aku datang agar kalian mengakui dan

menghormati hukum-hukum-Ku, karena hukum-hukum itu layak dihormati dan diperhatikan, sebab mereka akan memberikan kebahagiaan kepada kalian jika kalian menaatinya.

32. Aku mengajarkan kepadamu untuk memberikan kepada Allah apa yang milik Allah, dan kepada "kaisar" apa yang milik "kaisar"; namun bagi manusia zaman ini, hanya ada "kaisar", dan mereka tidak memiliki apa pun untuk dipersembahkan kepada Tuhan mereka. Jika setidaknya kalian membiarkan dunia hanya mendapatkan yang diperlukan, maka penderitaan kalian akan lebih ringan. Tetapi "Kaisar", yang kalian biarkan menentukan segala perbuatan kalian, telah mendiktekan hukum-hukum yang tidak masuk akal kepada kalian, telah menjadikan kalian budak, dan mengambil nyawa kalian tanpa memberi apa pun sebagai gantinya.

33. Renungkanlah, betapa berbedanya hukum-Ku, yang tidak mengikat baik tubuh maupun jiwa. Hukum-Ku hanya membujuk kalian dengan penuh kasih dan membimbing kalian dengan penuh kebaikan. Segala sesuatu diberikan kepada kalian tanpa pamrih dan tanpa keserakahan, dan segala sesuatu akan memberi kalian imbalan dan balasan seiring berjalannya waktu. (155, 14-16)

Pemenuhan Hukum Tertinggi

34. Jika Tuhan berkata kepada kalian: "Kamu harus mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan segenap jiwa, dan sesamamu seperti dirimu sendiri", dan jika Sang Guru mengajarkan ajaran kasih kepada kalian, maka suara rohani ini, yang berasal dari sumber yang sama, mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus berpegang teguh pada hukum kasih, karena hukum itu memiliki kekuatan yang bahkan tidak dimiliki oleh pasukan terbesar di dunia, dan bahwa penaklukannya akan pasti dan abadi, karena segala sesuatu yang kalian bangun di atas fondasi kasih akan memiliki kehidupan kekal. (293, 214 67)

35. Aku menunjukkan kepadamu kehidupan sejati jiwa, agar kamu tidak hidup di bawah ancaman yang tidak beralasan dan tidak hanya menaati hukum-Ku karena takut akan hukuman, yang telah disampaikan kepadamu oleh mereka yang tidak memahami cara menafsirkan firman-Ku dengan benar.

36. Pahami hukum-Ku, ia tidak rumit atau sulit dipahami. Tidak ada seorang pun yang mengetahuinya dan mengikutinya yang akan dipermalukan, juga tidak memberi ruang bagi kata-kata palsu atau ramalan, gagasan yang keliru, atau penafsiran yang buruk.

37. Hukum-Ku sederhana, ia selalu menunjukkan jalan yang harus kalian ikuti. Percayalah kepada-Ku,

Aku adalah Jalan yang akan membawa kalian ke kota putih yang berkilau, ke Tanah yang Dijanjikan, yang membuka pintunya menanti kedatangan kalian. (32, 9)

38. Kapan kalian akhirnya akan yakin bahwa hanya dengan menaati hukum-Ku kalian dapat menemukan kesehatan, kebahagiaan, dan kehidupan?

39. Kalian mengakui bahwa dalam kehidupan material ada prinsip-prinsip yang harus kalian patuhi agar dapat bertahan hidup. Namun, kalian telah lupa bahwa dalam kehidupan rohani pun ada prinsip-prinsip yang harus dihormati agar manusia dapat turut menikmati sumber kehidupan abadi yang ada dalam Keilahian. (188, 62)

40. Ingatlah bahwa hanya Aku yang merupakan keselamatanmu. Di masa lalu, di masa kini, dan di masa depan, hukum-Ku telah, sedang, dan akan menjadi jalan serta pemandu jiwa-jiwa kalian.

41. Diberkatilah mereka yang mengandalkan hukum-Ku, karena mereka tidak akan pernah tersesat di persimpangan jalan. Mereka akan sampai ke Tanah Terjanji dan menyanyikan lagu kemenangan. (225, 31-32)

42. Aku tahu, semakin besar pengetahuanmu, semakin besar pula cintamu kepada-Ku.

43. Ketika Aku berkata kepada kalian: "Kasihilah Aku" — tahukah kalian apa yang Aku maksudkan? Kasihilah kebenaran, kasihilah kebaikan, kasihilah terang, kasihilah sesama, kasihilah Kehidupan Sejati. (297, 57-58)

44. Aku ingin agar kalian saling mencintai, sebagaimana Aku mencintai kalian, dan juga mencintai diri kalian sendiri. Sebab Aku tidak hanya mempercayakan kepada kalian kepemimpinan dan bimbingan atas sejumlah orang tertentu, tetapi kewajiban pertama yang kalian miliki terhadap-Ku adalah menjaga diri kalian sendiri. Kalian harus mencintai diri kalian, dengan kesadaran bahwa kalian adalah gambaran hidup dari Pencipta kalian. (133, 72)

45. Misi yang telah Aku percayakan kepada umat-Ku di bumi ini besar dan sangat rumit. Itulah sebabnya Aku telah mengunjungi mereka di setiap zaman, untuk menginspirasi mereka dengan firman-Ku dan mengungkapkan sedikit lebih banyak tentang isi hukum itu kepada mereka.

46. Hukum Kasih, Kebaikan, dan Keadilan adalah warisan rohani yang telah Aku bawa kepada mereka sepanjang masa. Dari pelajaran ke pelajaran, Aku telah membimbing umat manusia untuk memahami bahwa hukum tersebut dapat diringkas dalam satu perintah: perintah Kasih. Kasihilah Bapa, yang adalah Pencipta kehidupan, kasihilah sesama manusia, yang adalah bagian dari Bapa, kasihilah segala sesuatu yang telah diciptakan dan diatur oleh Tuhan.

47. Kasih adalah dasar, asal, dan benih dari kebijaksanaan,

kebesaran, kekuatan, pengangkatan, dan kehidupan. Inilah jalan sejati yang telah digariskan oleh Sang Pencipta bagi jiwa, agar ia merasakan kedekatan yang semakin besar kepada-Ku dari tingkat ke tingkat dan dari tempat tinggal ke tempat tinggal.

48. Jika sejak awal zaman manusia telah menjadikan cinta rohani sebagai ibadah kepada Tuhan, alih-alih terjerumus ke dalam ritual-ritual penyembahan berhala dan fanatisme agama, maka dunia ini, yang kini telah menjadi lembah air mata akibat ketakutan dan penderitaan manusia, menjadi lembah kedamaian, di mana jiwa-jiwa akan memperoleh pahala untuk mencapai, setelah kehidupan ini, tempat-tempat tinggal rohani yang harus dimasuki jiwa dalam perjalanannya menuju perkembangan ke atas. (184, 35-38)

Bab 17 - Cara Baru Memuja Tuhan

Perkembangan Bentuk-bentuk Penyembahan

1. Betapa lambatnya umat manusia menuju kesempurnaan dalam penyembahan kepada Tuhan!

2. Setiap kali Aku datang kepada kalian dengan pelajaran baru, hal itu tampak terlalu jauh di depan tingkat perkembangan kalian. Namun, pahamilah bahwa Aku memberikan kalian suatu zaman agar kalian dapat memahaminya dan menerimanya ke dalam hidup kalian selama zaman itu berlangsung. (99, 30-31)

3. Persembahan hewan yang kalian persembahkan di atas mezbah Yehova telah diterima-Nya. Namun, itu bukanlah cara terbaik untuk mengangkat roh kalian kepada Tuhan. Maka, Aku datang kepada kalian sebagai Yesus untuk mengajarkan perintah ilahi yang berbunyi: Kasihilah sesamamu.

4. Sekarang Aku katakan kepadamu bahwa ajaran-ajaran yang Aku sampaikan kepadamu pada "Zaman Kedua" melalui karya-karya Yesus, kadang-kadang telah diubah dan kadang-kadang ditafsirkan dengan salah. Itulah sebabnya Aku datang, sebagaimana Aku telah memberitahukan kepadamu, untuk menerangi kebenaran-Ku. Korban-Ku pada masa itu menggantikan banyak korban hewan, dan Aku mengajarkan kepadamu cara penyembahan kepada Allah yang lebih sempurna.

5. Wahyu-Ku yang baru pada masa ini akan membuat umat manusia memahami bahwa kalian tidak boleh menggunakan bentuk-bentuk ibadah simbolis tanpa terlebih dahulu menafsirkan maknanya, karena itu hanyalah gambaran simbolis dari ajaran-ajaran-Ku. (74, 28)

6. Doa adalah sarana rohani yang telah Aku ilhami kepada manusia untuk berkomunikasi dengan Keilahian-Ku. Oleh karena itu, sejak

awal doa itu terwujud dalam dirimu sebagai kerinduan, sebagai kebutuhan jiwa, sebagai tempat berlindung pada saat-saat cobaan.

7. Siapa yang tidak mengenal doa yang sejati, tidak mengenal kebahagiaan yang dibawanya, tidak mengenal sumber kesehatan dan berkah yang terkandung di dalamnya. Memang ia merasakan dorongan untuk mendekati-Ku, berbicara dengan-Ku, dan menyampaikan permohonannya kepada-Ku; namun karena ia kekurangan spiritualitas, persembahan sekadar mengarahkan pikirannya ke atas tampak begitu remeh baginya, sehingga ia segera mencari sesuatu yang material untuk dipersembahkan kepada-Ku, karena ia mengira dengan itu ia dapat memuliakan-Ku dengan lebih baik.

8. Dengan cara ini, manusia terjerumus ke dalam penyembahan berhala, fanatisme, ritus, dan ibadah luar, yang mencekik jiwa mereka dan merampas kebebasan yang diberkati untuk berdoa langsung kepada Bapa mereka. Hanya ketika rasa sakit sangat hebat, ketika penderitaan mencapai batas kekuatan manusia, jiwa itu membebaskan diri, melupakan formalitas, dan merobohkan berhala-berhalanya untuk bangkit dan berseru dari lubuk hati yang paling dalam: "Bapaku, Allahku!"

9. Apakah kalian melihat bagaimana bangsa-bangsa pada zaman materialisme ini sibuk berperang satu sama lain? Namun Aku berkata kepada kalian bahwa banyak orang di sana, di tengah-tengah peristiwa perang itu, telah menemukan rahasia doa — doa yang timbul dari hati dan sampai kepada-Ku sebagai seruan pertolongan yang mendesak, sebagai keluhan, sebagai permohonan yang memohon.

10. Ketika mereka kemudian mengalami mukjizat yang mereka mohonkan dalam perjalanan mereka, mereka tahu bahwa tidak ada cara lain untuk berbicara dengan Allah selain dalam bahasa jiwa. (261, 22-24, 27)

Doa-doa palsu tanpa pengabdian dan iman

11. Wahai anak-anak-Ku dari segala keyakinan, janganlah mematikan perasaan-perasaan mulia jiwa dan janganlah mencoba untuk menenangkan perasaan-perasaan itu dengan adat istiadat dan ritual luar.

12. Lihatlah: Jika seorang ibu tidak memiliki apa pun yang bersifat materi untuk ditawarkan kepada anak kecilnya yang tercinta, ia akan mendekapnya di dadanya, memberkati dengan seluruh cintanya, menciumi wajahnya, memandangnya dengan penuh kasih, membasahi wajahnya dengan air matanya; namun ia tidak pernah mencoba menipunya dengan gestur cinta yang kosong.

13. Bagaimana kalian bisa berpikir bahwa Aku, Sang Guru Ilahi,

menyetujui kalian puas dengan ritual-ritual yang kosong dari nilai spiritual, kebenaran, dan cinta, yang kalian gunakan untuk menipu jiwa kalian, dengan membuatnya percaya bahwa ia telah diberi makan, padahal pada kenyataannya ia semakin tidak tahu apa-apa tentang kebenaran? (21, 20-21)

14. Doa adalah anugerah yang diberikan Tuhan kepada manusia agar berfungsi sebagai penuntun baginya untuk naik (secara rohani), sebagai senjata untuk membela diri, sebagai buku untuk mendidik diri, dan sebagai balsem untuk menyembuhkan diri dan pulih dari segala penyakit.

15. Doa yang sejati telah lenyap dari bumi; manusia tidak lagi berdoa, dan ketika mereka mencoba melakukannya, mereka melakukannya dengan bibir, bukan dengan jiwa, untuk berbicara kepada-Ku, dan menggunakan kata-kata kosong, ritual, serta tipu daya. Bagaimana manusia dapat menyaksikan mukjizat jika mereka menggunakan bentuk-bentuk dan praktik-praktik yang tidak diajarkan oleh Yesus?

16. Doa yang sejati harus kembali di antara manusia, dan Akulah yang mengajarkannya kembali kepada kalian. (39, 12-14)

17. Ajarkanlah berdoa, buatlah sesamamu mengerti bahwa roh mereka lah yang seharusnya bercakap-cakap dengan Penciptanya, agar mereka menyadari bahwa doa-doa mereka hampir selalu merupakan teriakan tubuh, ungkapan ketakutan, bukti kurangnya iman mereka, pemberontakan, atau ketidakpercayaan mereka terhadap-Ku.

18. Jelaskanlah kepada sesamamu bahwa mereka tidak perlu menyiksa atau merobek-robek tubuh mereka untuk menggerakkan Roh-Ku, untuk membangkitkan belas kasihan atau rahmat-Ku. Mereka yang menimpakan penderitaan fisik dan penebusan dosa pada diri mereka sendiri, melakukannya karena mereka tidak memiliki sedikit pun pengetahuan tentang apa persembahan yang paling berkenan bagi-Ku, maupun gambaran tentang kasih-Ku dan belas kasihan Bapamu.

19. Apakah kalian mengira bahwa Aku memerlukan air mata di mata kalian dan rasa sakit di hati kalian agar Aku berbelas kasih kepada kalian? Hal ini berarti menuduh-Ku keras, tak berperasaan, acuh tak acuh, dan egois. Dapatkah kalian membayangkan kesalahan-kesalahan ini pada Tuhan yang kalian cintai?

20. Betapa sedikitnya usaha yang kalian lakukan untuk mengenal-Ku! Alasannya adalah karena kalian tidak melatih akal budi kalian agar berpikir selaras dengan Roh. (278, 17-20)

21. Hari ini, tinggalkanlah dunia ini sejenak dan datanglah kepada-Ku dalam roh.

22. Selama berabad-abad, manusia telah salah dalam cara berdoa yang

benar, sehingga mereka tidak diperkuat maupun jalan hidup mereka diterangi oleh kasih-Ku, karena mereka berdoa melalui indra mereka dan bukan dengan roh mereka.

23. Penyembahan berhala, yang begitu mudah dilakukan manusia, bagaikan racun yang menghalangi mereka menikmati sukacita rohani dari doa batin.

24. Betapa banyak penderitaan yang telah dibawa manusia, hanya karena mereka tidak mengerti cara berdoa! Dan ini wajar saja, para murid. Sebab, kekuatan rohani apa yang dapat dimiliki makhluk manusia untuk menaklukkan godaan hidup, jika ia tidak memiliki apa pun untuk mendekati Sumber Kehidupan yang ada dalam Roh-Ku, yaitu ? Ia mencari-Ku di jurang-jurang, di dalam bayang-bayang, padahal ia bisa bangkit untuk menemukan-Ku di puncak-puncak, di dalam cahaya.

25. Ah, andai saja manusia zaman ini memahami kekuatan doa — betapa banyak karya-karya luar biasa yang akan mereka lakukan! Namun, mereka hidup di era materialisme, di mana mereka sendiri berusaha mematerialisasikan yang Ilahi agar dapat menyentuh dan melihat-Nya. (282, 61-64)

Doa yang Sejati

26. Aku memberkati mereka yang berdoa. Semakin spiritual doa mereka, semakin besar kedamaian yang Aku biarkan mereka rasakan.

27. Hal ini dapat kalian pahami dengan mudah; sebab siapa pun yang, untuk berdoa, bergantung pada berlutut di hadapan patung atau benda-benda demi merasakan kehadiran Yang Ilahi, tidak akan dapat mengalami perasaan spiritual akan kehadiran Bapa di dalam hatinya.

28. “Berbahagialah mereka yang percaya tanpa melihat,” kata-Ku dahulu, dan kini Aku mengatakannya kembali; sebab siapa pun yang menutup matanya terhadap hal-hal duniawi, membukanya bagi yang rohani, dan siapa pun yang memiliki iman pada kehadiran-Ku yang rohani, harus merasakannya dan bersukacita karenanya.

29. Kapan manusia di bumi akan berhenti menghalangi roh mereka untuk merasakan kebahagiaan merasakan-Ku di dalam hati mereka melalui doa langsung atau — yang sama artinya — melalui doa dari roh ke roh? Yaitu ketika cahaya-Ku menerangi kehidupan manusia, mereka mengenal kebenaran, dan memahami kesesatan mereka.

30. Sekarang adalah waktu yang tepat untuk berdoa dan bermeditasi; tetapi dengan doa-doa yang bebas dari fanatisme dan penyembahan berlebihan, serta dengan renungan yang tenang dan mendalam atas Firman-Ku yang ilahi.

31. Setiap saat dan setiap tempat dapat menjadi waktu yang tepat untuk berdoa dan bermeditasi. Aku

tidak pernah mengatakan kepada kalian dalam ajaran-Ajaran-Ku bahwa ada tempat atau saat-saat yang secara khusus diperuntukkan untuk itu. Untuk apa mencari tempat-tempat tertentu di dunia ini untuk berdoa, padahal roh kalian lebih besar daripada dunia yang kalian huni? Mengapa membatasi-Ku pada patung-patung dan tempat-tempat yang begitu terbatas, padahal Aku adalah Yang Maha Tak Terbatas?

32. Alasan paling mendasar dari kemiskinan rohani manusia dan cobaan-cobaan duniawi yang menimpa mereka adalah cara berdoa mereka yang tidak sempurna, oleh karena itu Aku berkata kepada kalian bahwa pemahaman ini harus sampai kepada seluruh umat manusia. (279, 2-7)

33. Kalian tidak selalu berdoa dengan konsentrasi batin yang sama, oleh karena itu kalian juga tidak selalu merasakan kedamaian atau inspirasi yang sama.

34. Ada saat-saat di mana kalian terinspirasi dan pikiran kalian terangkat; dan ada saat-saat lain di mana kalian tetap sepenuhnya acuh tak acuh. Bagaimana kalian ingin menerima pesan-pesan-Ku dengan cara yang sama setiap saat? Kalian harus mendidik pikiran dan bahkan tubuh kalian untuk bekerja sama dengan Roh pada saat-saat berdoa.

35. Roh selalu siap untuk bersatu dengan-Ku; tetapi ia membutuhkan kondisi tubuh yang baik agar dapat terangkat pada saat-saat itu dan terbebas dari segala sesuatu yang mengelilinginya dalam kehidupan duniawinya.

36. Berusahalah untuk mencapai doa yang sejati; sebab siapa pun yang memahami cara berdoa, ia memiliki kunci menuju kedamaian, kesehatan, harapan, kekuatan rohani, dan kehidupan kekal.

37. Perisai tak terlihat dari hukum-Ku akan melindunginya dari penganiayaan dan bahaya. Di mulutnya, ia akan membawa pedang tak terlihat untuk mengalahkan semua musuh yang menghalangi jalannya. Sebuah mercusuar akan menerangi jalannya di tengah badai. Keajaiban akan selalu tersedia baginya kapan pun ia membutuhkannya, baik untuk dirinya sendiri maupun demi kebaikan sesamanya.

38. Berdoalah, laksanakanlah karunia roh yang mulia ini, karena kekuatan inilah yang akan menggerakkan kehidupan manusia di masa depan — manusia-manusia yang sudah dalam rupa jasmani akan mencapai persatuan antara roh mereka dengan Roh-Ku.

39. Para kepala keluarga akan menerima ilham melalui doa untuk membimbing anak-anak mereka.

40. Orang-orang sakit akan menerima kesehatan melalui doa. Para penguasa akan memecahkan masalah-masalah besar mereka dengan mencari terang dalam doa, dan para ilmuwan juga akan

menerima wahyu melalui karunia doa. (40, 40-47)

41. Murid-murid: Pada "Zaman Kedua", para rasul-Ku bertanya kepada-Ku bagaimana mereka harus berdoa, dan Aku mengajarkan kepada mereka doa yang sempurna, yang kalian sebut "Bapa Kami".

42. Sekarang Aku berkata kepadamu: Ambillah inspirasi dari doa ini, dari maknanya, dari kerendahan hatinya, dan dari imannya, agar rohmu bercakap-cakap dengan roh-Ku. Sebab, bukan lagi bibir jasmani yang mengucapkan kata-kata yang diberkati itu, melainkan roh yang berbicara kepada-Ku dengan bahasanya sendiri. (136, 64)

43. Perhatikanlah agar bukan hanya bibir kalian yang memanggil-Ku "Bapa", sebab banyak di antara kalian yang melakukannya secara mekanis. Aku ingin, ketika kalian berkata: "Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu", doa ini datang dari lubuk hati yang paling dalam dan kalian merenungkan setiap kalimatnya, agar kalian terinspirasi dan berada dalam persekutuan yang sempurna dengan-Ku.

44. Aku telah mengajarkan kepadamu doa yang kuat dan sempurna, yang benar-benar mendekatkan anak kepada Bapa. Jika kalian mengucapkan kata "Bapa" dengan penuh semangat dan rasa hormat, dengan pengagungan dan cinta, dengan iman dan harapan, jarak-jarak akan sirna, ruang akan lenyap, sebab pada saat percakapan dari roh ke roh ini, Allah tidak jauh dari kalian, dan kalian pun tidak jauh dari-Nya. Berdoalah demikian, dan kalian akan menerima berkat kasih-Ku dengan tangan penuh di dalam hati kalian. (166, 52-53)

Empat aspek doa yang sempurna

45. Berjuanglah, berjuanglah untuk mencapai kesempurnaan rohani. Aku telah menunjukkan kepadamu jalan untuk mencapai tujuan ini. Aku telah mempercayakan doa kepadamu sebagai "senjata" yang melebihi setiap senjata material, untuk melindungimu dari tipu daya di jalan hidup. Namun, senjata terbaik akan kamu miliki jika kamu menaati hukum-Ku.

46. Dari apa doa itu terdiri? Doa adalah permohonan, perantaraan, penyembahan, dan kontemplasi rohani. Semua bagiannya diperlukan, dan satu bagian muncul dari yang lain. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Permohonan itu adalah ketika manusia memohon kepada-Ku agar Aku mengabulkan keinginannya, memuaskan kerinduannya — hal yang ia anggap paling penting dan paling bermanfaat dalam hidupnya. Dan sungguh, Aku berkata kepadamu, anak-anak-Ku, Bapa mendengarkan permohonan itu dan memberikan kepada setiap orang apa yang paling ia butuhkan, kapan pun itu demi kebaikannya. Namun, waspadalah agar tidak memohon

sesuatu yang bertentangan dengan keselamatan jiwamu. Sebab mereka yang hanya memohon harta benda, kenikmatan jasmani, dan kekuasaan yang fana, memohon untuk membelenggu jiwanya.

47. Kenikmatan jasmani hanya membawa penderitaan — tidak hanya di dunia ini, tetapi juga setelah berpindah ke Dunia Roh; sebab pengaruh keinginan-keinginan jasmani itu pun dapat menjangkau ke sana; dan karena jiwa tidak dapat membebaskan diri darinya, ia akan terus disiksa oleh hasrat-hasrat tersebut dan ingin kembali lagi dan lagi ke bumi untuk bereinkarnasi dan terus hidup secara material. Oleh karena itu, anak-anak-Ku, mintalah hanya apa yang benar-benar kalian butuhkan demi kebaikan jiwa kalian.

48. Jenis doa kedua, yaitu permohonan syafaat, berasal dari kasih kepada sesama, kasih yang Aku ajarkan kepada kalian sebagai Guru ketika Aku datang ke dunia ini. Berdoalah untuk saudara-saudari kalian yang dekat maupun yang jauh, untuk mereka yang di berbagai negara menderita akibat perang, yang menanggung tirani para penguasa dunia yang fana ini.

49. Bersiaplah, wahai anak-anak-Ku, berdoalah untuk sesama manusia, tetapi dalam permohonan ini pun kalian harus tahu cara memohon, sebab yang penting adalah jiwa. Jika seorang saudara, orang tua, atau anak-anak kalian sakit, berdoalah untuk mereka, tetapi jangan memaksa agar mereka tetap berada di kehidupan ini jika hal itu bukanlah yang dibutuhkan oleh jiwa. Lebih baik berdoalah agar jiwa ini menjadi bebas, agar ia dimurnikan dalam penderitaannya, agar rasa sakit itu mendorong perkembangan spiritualnya. Itulah sebabnya Sang Guru telah mengajarkan kepada kalian sejak "Zaman Kedua": "Bapa, jadilah kehendak-Mu." Sebab Bapa lebih tahu daripada anak-anak-Nya mana pun, apa yang dibutuhkan oleh jiwa.

50. Jenis doa ketiga, penghormatan kepada Roh Ilahi, berarti penghormatan kepada segala sesuatu yang sempurna; sebab melalui jenis doa ini kalian dapat bersatu dengan kesempurnaan, dengan cinta yang meliputi seluruh alam semesta. Dalam penyembahan, kalian dapat menemukan tingkat kesempurnaan yang harus kalian capai, dan penyembahan ini membawa kalian lebih jauh ke dalam kontemplasi rohani, yang, bersama dengan penyembahan, membawa kalian kepada persatuan dengan Roh Ilahi, sumber Kehidupan Abadi — sumber yang memberi kalian kekuatan setiap hari untuk mencapai Kerajaan Bapa.

51. Demikianlah kalian harus berdoa: mulai dari doa permohonan hingga kontemplasi rohani. Ini akan memberi kalian kekuatan.

52. Jika kalian sudah siap dengan baik, kalian tidak hanya harus berjuang untuk diri sendiri, tetapi

juga untuk membantu sesama manusia menempuh jalan ini. Sebab, kalian tidak dapat mencapai keselamatan jiwa hanya untuk diri sendiri, melainkan harus berjuang untuk mencapai keselamatan seluruh umat manusia. (358, 10-17)

Doa hati yang spontan tanpa kata-kata

53. Wahai umat, inilah suara Roh Kudus, wahyu rohani Allah melalui akal budi kalian, yang tidak mengungkapkan hukum baru atau ajaran baru, melainkan cara baru, lebih maju, lebih rohani, dan lebih sempurna untuk berhubungan dengan Bapa, menerima-Nya, dan memuliakan-Nya. (293, 66)

54. Betapa banyaknya orang yang mendengarkan firman-Ku, yang telah menjadi penafsir besarnya, namun mereka bukanlah murid-murid terbaik ajaran-Ku dalam perbuatan, mereka tidak memenuhi perintah ilahi yang mengatakan kepada kalian: "Kasihilah sesamamu."

55. Lihatlah sebaliknya, betapa mudahnya orang yang menerapkan bahkan hanya seujung kuku dari ajaran-Ku secara praktis berubah. Apakah kalian ingin contohnya?

56. Ada seseorang yang sepanjang hidupnya mengatakan kepada-Ku melalui doa-doa kata-kata bahwa ia mencintai-Ku — doa-doa yang dirumuskan oleh orang lain, yang bahkan tidak ia pahami, karena terdiri dari kata-kata yang maknanya tidak ia ketahui. Namun, tak lama kemudian ia memahami bagaimana cara berdoa yang sebenarnya, dan dengan menyingkirkan kebiasaan lamanya, ia memusatkan perhatian pada bagian terdalam jiwanya, mengarahkan pikirannya kepada Tuhan, dan untuk pertama kalinya ia merasakan Kehadiran-Nya.

57. Ia tidak tahu apa yang harus dikatakannya kepada Tuhannya, dadanya mulai terisak dan matanya meneteskan air mata. Di benaknya hanya terbentuk satu kalimat, yang berbunyi: “Bapaku, apa yang dapat kukatakan kepada-Mu, padahal aku tidak mengerti cara berbicara dengan-Mu?”

58. Namun air mata itu, isakan itu, kegembiraan batin itu, dan bahkan kebingungannya berbicara kepada Bapa dalam bahasa yang begitu indah, yang takkan pernah kalian temukan dalam bahasa-bahasa manusia maupun dalam kitab-kitab kalian.

59. Gagapnya manusia yang mulai berdoa secara rohani kepada Tuhannya itu mirip dengan kata-kata pertama balita, yang menjadi kebahagiaan dan kegembiraan bagi orang tuanya, karena mereka mendengar ungkapan pertama dari makhluk yang mulai bangkit menuju kehidupan. (281, 22-24)

60. Jiwa yang lebih maju tahu bahwa kata-kata manusia melemahkan dan mengecilkan ungkapan pikiran rohani. Oleh karena itu, ia membiarkan bibir materialnya diam, untuk

melambung tinggi dan mengucapkan rahasia yang tersembunyi di dalam dirinya, dalam bahasa yang hanya diketahui oleh Tuhan. (11, 69)

61. Betapa besar sukacita yang kalian berikan kepada Roh-Ku ketika Aku melihat bahwa kalian mengarahkan pikiran kalian ke atas dalam pencarian akan Bapa kalian. Aku membiarkan kalian merasakan kehadiran-Ku dan membanjiri kalian dengan kedamaian.

62. Carilah Aku, bicaralah kepada-Ku, jangan pedulikan bahwa pikiranmu terlalu canggung untuk mengungkapkan permohonanmu; Aku akan mengerti. Bicaralah kepada-Ku dengan kepercayaan seperti saat berbicara kepada Bapamu. Percayakan keluh kesahmu kepada-Ku, seperti yang akan kamu lakukan kepada sahabat terbaikmu. Tanyakanlah kepada-Ku apa yang tidak kalian ketahui, segala sesuatu yang asing bagi kalian, dan Aku akan berbicara kepada kalian dengan kata-kata Sang Guru. Tetapi berdoalah, agar pada saat yang diberkati itu, ketika roh kalian terangkat kepada-Ku, kalian menerima cahaya, kekuatan, berkat, dan damai yang diberikan Bapamu kepada kalian. (36, 15)

63. Ceritakanlah kepada-Ku dalam keheningan penderitaanmu, percayakanlah kepadaku kerinduanmu. Meskipun Aku tahu segalanya, Aku ingin agar kamu secara bertahap belajar merumuskan doamu sendiri, hingga kamu siap untuk melakukan percakapan yang sempurna antara rohmu dengan Bapa. (110, 31)

64. Doa bisa panjang atau pendek, tergantung pada kebutuhan. Jika kalian menginginkannya, kalian dapat menghabiskan berjam-jam dalam kenikmatan rohani itu, asalkan tubuh kalian tidak lelah atau tidak ada kewajiban lain yang menuntut perhatian kalian. Dan doa itu bisa begitu singkat hingga hanya berlangsung sekejap, ketika kalian sedang menghadapi ujian yang tiba-tiba menimpa kalian.

65. Bukan kata-kata yang digunakan akal budi kalian untuk merangkai doa yang sampai kepada-Ku, melainkan cinta, iman, atau keputusasaan yang kalian tunjukkan di hadapan-Ku. Karena itu Aku katakan kepada kalian bahwa akan ada saat-saat di mana doa kalian hanya berlangsung satu detik, karena tidak ada waktu untuk merumuskan pikiran, kalimat, atau gagasan seperti yang biasa kalian lakukan.

66. Di mana pun kalian dapat memanggil-Ku, sebab bagi-Ku tempat tidaklah penting, karena yang Aku cari adalah roh kalian. (40, 36-38)

67. Ketika pada "Zaman Kedua" seorang wanita bertanya kepada Yesus apakah Yerusalem adalah tempat di mana ia harus menyembah Allah, Sang Guru menjawab kepadanya: "Akan datang waktunya di mana baik Yerusalem maupun tempat lain mana pun

bukanlah tempat yang tepat untuk menyembah Allah, karena Ia akan disembah dalam Roh dan Kebenaran", yaitu dari roh ke roh.

68. Ketika murid-murid-Ku memohon agar Aku mengajarkan mereka berdoa, Aku memberikan kepada mereka sebagai teladan doa yang kalian sebut "Bapa Kami", dengan demikian Aku menjelaskan kepada mereka bahwa doa yang sejati dan sempurna adalah doa yang, seperti doa Yesus, muncul secara spontan dari hati dan naik hingga kepada Bapa. Doa itu harus mengandung ketaatan, kerendahan hati, pengakuan dosa, rasa syukur, iman, harapan, dan penghormatan. (162, 23-24)

Doa Harian

69. Murid-murid terkasih: Lakukanlah doa rohani setiap hari dan curahkanlah seluruh niat baik kalian untuk menyempurnakan diri.

70. Ingatlah: Selain bahwa kalian mencapai persekutuan yang mendalam dengan Guru kalian dan mengalami kedamaian yang tak terbatas pada saat-saat itu, ini adalah kesempatan terbaik bagi kalian untuk menerima inspirasi-inspirasi ilahi-Ku. Di dalamnya kalian akan menemukan penjelasan atas segala sesuatu yang belum kalian pahami atau salah pahami. Kalian akan menemukan cara untuk mencegah bahaya apa pun, menyelesaikan masalah, atau menghilangkan ketidakjelasan. Pada saat percakapan rohani yang diberkati itu, semua indra kalian akan tercerahkan, dan kalian akan merasa lebih siap dan bersedia untuk berbuat baik. (308, 1)

71. Janganlah meninggalkan doa, sekalipun sebentar, yang tidak lebih dari lima menit; namun, dalam doa itu, periksalah diri kalian dengan cahaya hati nurani kalian secara teliti, agar kalian tetap waspada terhadap perbuatan kalian dan mengetahui di mana kalian perlu memperbaiki diri.

72. Jika dalam pengangkatan diri kalian dalam doa kalian kehilangan konsep waktu, itu akan menjadi tanda spiritualisasi, karena kalian, meskipun hanya untuk beberapa saat, mampu melepaskan diri dari waktu — waktu yang hanya diinginkan oleh para budak materialisme untuk kesenangan mereka atau untuk memperbanyak uang mereka.

73. Siapa yang menguji dirinya setiap hari, akan memperbaiki cara berpikir, hidup, berbicara, dan merasakannya. (12, 30-32)

74. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa kebijaksanaan diperoleh melalui doa; namun, bukan karena itu Aku ingin kalian memperpanjang doa-doa kalian. Aku telah meminta kalian berdoa selama lima menit, dan dengan itu Aku bermaksud agar kalian berdoa singkat, sehingga pada saat-saat itu kalian benar-benar menyerahkan diri kepada Bapamu; namun waktu sisanya harus kalian dedikasikan untuk kewajiban spiritual dan

material kalian terhadap sesama manusia. (78, 52)

75. Kini Aku mengajarkan kepadamu suatu cara tertentu untuk mempersiapkan diri, agar segala pekerjaan harianmu terinspirasi oleh perasaan-perasaan mulia dan agar cobaan serta kesulitan tidak menghentikanmu atau membuatmu mundur: Ketika kalian membuka mata pada cahaya hari baru, berdoalah, dekati Aku melalui pikiran kalian, lalu susunlah rencana harian kalian, terinspirasi oleh cahaya-Ku, dan berangkatlah kini ke dalam perjuangan hidup. Bertekadlah untuk menjadi kuat dan jangan sekali-kali melanggar ketaatan dan iman.

76. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tak lama lagi keteguhanmu dan hasil perbuatanmu akan membuatmu takjub. (262, 7-8)

Hari Istirahat sebagai Hari Perenungan Diri

77. Sudah sejak "Zaman Pertama" Aku mengajarkan kepadamu untuk mengkhususkan hari ketujuh bagi-Ku. Karena manusia telah mengabdikan enam hari untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya di dunia, maka sudah sepantasnya ia mengkhususkan setidaknya satu hari untuk melayani Tuhannya. Aku tidak menuntut darinya agar ia mengkhususkan hari pertama bagi-Ku, melainkan hari terakhir, agar ia dapat beristirahat dari jerih payahnya dan mengabdikan diri pada kontemplasi rohani, sehingga ia memberi kesempatan kepada jiwanya untuk mendekati Bapanya dan berbicara dengannya melalui doa.

78. Hari istirahat ditetapkan agar manusia, dengan melupakan perjuangan hidup duniawi yang berat — sekecil apa pun waktunya — memberi kesempatan kepada hati nuraninya untuk berbicara kepadanya, mengingatkannya pada hukum, dan agar ia merenungkan dirinya sendiri, menyesali kesalahannya, serta menanamkan tekad mulia untuk bertobat di dalam hatinya.

79. Sabat adalah hari yang dahulu didedikasikan untuk istirahat, doa, dan mempelajari hukum. Namun, dalam menjalankan tradisi, umat melupakan rasa persaudaraan terhadap sesama dan kewajiban spiritual yang mereka miliki terhadap sesama.

80. Waktu berlalu, umat manusia berkembang secara rohani, dan Kristus datang untuk mengajarkan kepada kalian bahwa kalian juga harus mempraktikkan kasih sayang yang aktif dan melakukan segala perbuatan baik pada hari-hari istirahat.

81. Yesus ingin mengatakan kepada kalian bahwa meskipun ada hari yang didedikasikan untuk perenungan dan istirahat fisik, kalian harus memahami bahwa untuk memenuhi misi Roh, tidak ada hari maupun jam yang telah ditentukan sebelumnya.

82. Meskipun Sang Guru telah berbicara kepada kalian dengan sangat jelas, manusia menyimpang darinya, dan setiap orang memilih hari yang paling sesuai baginya. Oleh karena itu, sementara sebagian tetap mempertahankan Sabat sebagai hari yang dikhususkan untuk istirahat, yang lain memilih hari Minggu untuk merayakan ibadah mereka.

83. Hari ini Aku berbicara kepada kalian sekali lagi, dan ajaran-Ku memberikan wawasan baru bagi kalian. Kalian telah melalui banyak pengalaman dan berkembang secar . Hari ini, tidaklah penting hari mana yang kalian dedikasikan untuk beristirahat dari kesusahan duniawi, namun yang penting adalah kalian tahu bahwa kalian harus berjalan di jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian setiap hari. Pahamilah bahwa tidak ada waktu tertentu untuk doa kalian, karena setiap saat dalam sehari cocok untuk berdoa dan mempraktikkan ajaran-Ku demi kebaikan sesama manusia. (166, 31-35)

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu

84. Kalian semua memiliki luka di hati. Siapakah yang dapat menembus ke dalam dirimu seperti Aku? Aku mengetahui penderitaanmu, kesedihanmu, dan keputusasaanmu di hadapan ketidakadilan dan ketidakberterima kasih yang begitu besar yang merajalela di dunia ini. Aku mengetahui kelelahan mereka yang telah lama hidup dan berjuang di bumi ini, dan bagi mereka, keberadaan ini terasa seperti beban yang berat. Aku tahu tentang kekosongan mereka yang ditinggalkan sendirian dalam kehidupan ini. Kepada kalian semua Aku berkata: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu"; sebab Aku datang untuk memberikan kepada kalian apa yang kalian butuhkan dari-Ku, baik itu persahabatan, kedamaian jiwa, penyembuhan, tugas, atau cahaya. (262, 72)

85. Jangan takut akan kesengsaraan, itu hanya sementara, dan di dalamnya kalian harus berdoa serta mencontoh kesabaran Ayub. Kelimpahan akan kembali, dan saat itu kalian tidak akan memiliki kata-kata yang cukup untuk mengucap syukur kepada-Ku.

86. Jika suatu saat penyakit menimpa kalian, wahai orang-orang sakit yang diberkati, janganlah putus asa; roh kalian tidak sakit. Angkatlah diri kalian dalam doa kepada-Ku, dan iman serta spiritualitas kalian akan mengembalikan kesehatan tubuh kalian. Berdoalah dalam bentuk yang telah Aku ajarkan kepada kalian: secara rohani. (81, 43-44)

87. Berdoalah pada saat-saat ujian dengan doa yang singkat namun tulus dan ikhlas, dan kalian akan merasa terhibur; dan ketika kalian berhasil selaras dengan Tuhan kalian, Aku akan dapat berkata kepada kalian bahwa kehendak-Ku

adalah kehendak kalian dan kehendak kalian adalah kehendak-Ku. (35, 7)

88. Berdoalah, tetapi doa kalian harus ditentukan oleh rencana dan perbuatan sehari-hari kalian; inilah doa terbaik kalian. Namun, jika kalian ingin mengarahkan pikiran kepada-Ku untuk mengutarakan permohonan, katakanlah kepada-Ku: "Bapa, jadilah kehendak-Mu atas diriku." Dengan itu, kalian akan memohon lebih dari yang dapat kalian pahami dan harapkan, dan kalimat sederhana ini, pikiran ini, akan semakin menyederhanakan "Doa Bapa Kami" yang pernah kalian minta kepada-Ku di masa lalu.

89. Dengan demikian, kalian memiliki doa yang memohon segalanya dan yang akan berbicara terbaik bagi kalian. Namun, bukan bibir kalian yang harus mengucapkannya, melainkan hati kalian yang harus merasakannya; sebab mengucapkan bukanlah merasakan, dan jika kalian merasakannya, kalian tidak perlu mengatakannya kepada-Ku. Aku tahu cara mendengarkan suara Roh dan memahami bahasanya. Adakah sukacita yang lebih besar bagi kalian daripada mengetahui hal ini? Atau apakah kalian kira Aku bergantung pada kalian untuk memberitahu-Ku apa yang harus Aku lakukan? (247, 52-54)

90. Aku telah mengajarkan kalian untuk berdoa dan memohon bagi orang lain; tetapi Aku juga mendengarkan kalian ketika kalian memohon untuk diri kalian sendiri. Aku menerima doa ini. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa masa di mana Aku memberikan sesuai permohonan kalian karena kalian masih belum matang, telah berlalu. Sekarang adalah kehendak-Ku agar kalian bersikap seperti murid-murid dan mempersembahkan roh serta hati kalian kepada-Ku dalam doa, namun membiarkan-Ku membaca di dalamnya dan melakukan kehendak-Ku. (296, 69)

91. Apabila kalian bertanya kepada-Ku atau memohon kepada-Ku, janganlah bersusah payah mencoba menjelaskan masalah kalian dengan jelas kepada-Ku, dan jangan pula berusaha mencari kalimat-kalimat yang paling tepat dalam pikiran kalian. Cukup bagi-Ku jika roh kalian pada saat ini terlepas dari dunia dan hati serta pikiran kalian murni, sehingga dapat menerima inspirasi-Ku. Apa gunanya kalian mengucapkan kata-kata indah kepada-Ku, jika kalian tidak mampu merasakan kehadiran-Ku di dalam diri kalian? Aku tahu segalanya, dan kalian tidak perlu menjelaskan apa pun kepada-Ku agar Aku dapat memahami kalian. (286, 9-10)

92. Jika kalian mampu memahami ajaran-Ku, ajaran itu akan memberi kalian banyak kepuasan, menawarkan banyak kesempatan untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Belajarlah berdoa sebelum kalian mengambil keputusan apa pun, karena doa adalah cara yang sempurna untuk

memohon kepada Bapamu, karena kalian memohon cahaya dan kekuatan dari-Nya untuk bertahan dalam perjuangan hidup.

93. Saat berdoa, akal budi kalian akan segera mendapat pencerahan yang membedakan dengan jelas antara yang baik dan yang jahat, antara yang bijaksana dan yang tidak boleh kalian lakukan, dan ini akan menjadi bukti paling nyata bahwa kalian telah mempersiapkan diri secara batiniah untuk mendengarkan suara Roh.

94. Hadapi penderitaanmu dengan kesabaran, dan jika kamu tidak mampu memahami makna ujianmu, berdoalah, dan Aku akan mengungkapkan maknanya kepadamu, agar kamu menerimanya secara batiniah. (333, 61 62, 75)

95. Setiap kali bibir atau pikiranmu berkata kepada-Ku: "Tuhan, kasihanilah aku, belas kasihanilah penderitaanku — Tuhan, jangan tolak pengampunan-Mu dariku", maka kamu membuktikan ketidaktahuanmu, kebingunganmu, dan betapa sedikitnya kamu mengenal-Ku.

96. Mengatakan kepada-Ku bahwa Aku harus berbelas kasih terhadap penderitaanmu? Meminta kepada-Ku agar Aku berbelas kasih kepada anak-anak-Ku? Memohon kepada-Ku agar Aku mengampuni dosa-dosamu — kepada-Ku, yang adalah Cinta, Kasih Karunia, Belas Kasih, Pengampunan, dan Belas Kasih?

97. Adalah baik jika kalian berusaha menggerakkan hati mereka yang memiliki hati yang keras di bumi, dan berusaha membangkitkan belas kasihan pada mereka yang tidak memiliki sedikit pun rasa belas kasihan terhadap sesama dengan air mata dan permohonan yang memohon; tetapi jangan gunakan kalimat atau pikiran itu untuk menggerakkan Dia yang menciptakan kalian karena cinta, dan untuk mencintai kalian selamanya. (336, 41-43)

98. Bersyukurlah atas berkat-berkat besar yang telah diberikan Bapa kepada kalian sehubungan dengan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di bumi. Jangan memohon hal-hal yang dapat merusak jiwa dan tubuh kalian. Aku memiliki lebih banyak untuk diberikan kepada kalian daripada yang dapat kalian mohonkan kepada-Ku. Namun, Akulah yang tahu apa yang sebenarnya kalian butuhkan dalam perjalanan hidup kalian. Aku telah berkata kepada kalian: Jika kalian memahami cara memenuhi hukum-Ku, kalian akan melihat Aku dalam segala kemuliaan-Ku. (337, 21)

Berkat Perantaraan

99. Jangan terbiasa hanya berdoa dengan kata-kata, berdoalah dengan roh. Juga Aku katakan kepadamu: Berkatilah dengan doa, kirimkan pikiran-pikiran terang kepada sesamamu, jangan memohon apa pun untuk dirimu sendiri; ingatlah: Barangsiapa yang mengurus hal-hal-Ku, akan selalu

memiliki-Ku sebagai penjaga di atasnya.

100. Benih yang kalian tabur dengan cinta, akan kalian terima kembali berlipat ganda. (21, 3-4)

101. Jangan hanya berdoa ketika kalian sedang mengalami ujian yang menyakitkan, berdoalah juga ketika kalian berada dalam kedamaian, karena saat itulah hati dan pikiran kalian dapat memikirkan orang lain. Jangan pula hanya memohon bagi mereka yang telah berbuat baik kepadamu, atau bagi mereka yang tidak pernah menyakitimu; sebab meskipun hal itu terpuji, namun tidak sebesar jika kamu mendoakan mereka yang dengan cara apa pun telah menyakitimu. (35, 8)

102. Apa yang Aku ajarkan kepada kalian saat ini? Memberkati segala sesuatu dan semua orang dengan hati dan roh; sebab siapa yang memberkati demikian, ia menyerupai Bapanya, ketika Dia membagikan kehangatan-Nya kepada semua orang. Karena itu Aku berkata kepadamu: Belajarlah memberkati dengan roh, dengan pikiran, dengan hati, dan kedamaianmu, kekuatannmu, serta kehangatan hatimu akan sampai kepada orang yang kamu kirimkan kepadanya, seberapa jauh pun kamu percaya dia berada.

103. Apa yang akan terjadi jika semua orang saling memberkati, bahkan tanpa saling mengenal, atau pernah bertemu? Kedamaian yang sempurna akan berkuasa di bumi, perang akan menjadi hal yang tak terbayangkan!

104. Agar keajaiban ini menjadi kenyataan, kalian harus mengangkat jiwa-jiwa kalian melalui ketekunan dalam kebajikan. Apakah kalian menganggap hal ini mustahil? (142, 31)

105. Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Segala sesuatu yang kamu harapkan demi kebaikan sesamamu — mintalah kepada-Ku. Mintalah, satukan permohonanmu dengan permohonan orang yang menderita, dan Aku akan mengabulkan apa yang kamu minta. (137, 54)

Kebutuhan akan doa

106. "Berjaga-jagalah dan berdoalah," Aku selalu berkata kepadamu; tetapi Aku tidak ingin kamu terbiasa dengan nasihat baik ini, melainkan merenungkannya dan bertindak sesuai dengannya.

107. Aku menyuruh kalian berdoa, karena orang yang tidak berdoa akan tenggelam dalam pikiran-pikiran yang tidak berguna, materialistis, dan kadang-kadang tidak masuk akal, yang tanpa disadari justru mendukung dan memicu perang-perang yang mematikan sesama. Namun, jika kalian berdoa, pikiran kalian akan menembus, seolah-olah menjadi pedang cahaya, tirai kegelapan dan jerat godaan yang saat ini menahan banyak makhluk; hal itu memenuhi lingkungan kalian dengan kekuatan

rohani dan melawan kekuatan kejahatan. (9, 25-26)

108. Manusia selalu terlalu sibuk dengan kemegahan duniawi untuk merenungkan makna doa dan kontemplasi spiritual mengenai apa yang ada di balik kehidupan ini, sehingga mereka dapat menemukan inti keberadaan mereka sendiri. Barangsiapa berdoa, ia berbicara dengan Bapa, dan jika ia bertanya, ia segera mendapat jawaban. Ketidaktahuan manusia tentang hal-hal rohani adalah akibat dari kurangnya doa. (106, 33)

109. Kalian sedang menuju masa di mana kalian memahami cara memberikan kepada jiwa kalian apa yang menjadi haknya, dan kepada dunia apa yang menjadi haknya. Ini akan menjadi masa doa yang sejati, suatu pemujaan kepada Tuhan yang bebas dari fanatisme, di mana kalian berdoa sebelum setiap tindakan, dan di mana kalian tahu cara menjaga apa yang telah dipercayakan kepada kalian.

110. Bagaimana mungkin manusia melakukan kesalahan jika, alih-alih melakukan kehendaknya sendiri, ia terlebih dahulu bertanya kepada Bapanya dalam doa? Siapa yang berdoa, hidup dalam hubungan dengan Allah, mengetahui nilai kebaikan yang diterimanya dari Bapanya, dan pada saat yang sama memahami makna atau tujuan ujian yang dialaminya. (174, 2 3)

Manfaat-manfaat hidup berdoa

111. Di segala zaman Aku telah berkata kepadamu: Berdoalah. Hari ini Aku berkata kepadamu bahwa melalui doa kamu dapat memperoleh kebijaksanaan. Jika semua orang berdoa, mereka tidak akan pernah menyimpang dari jalan terang yang telah Aku tetapkan. Melalui doa, orang sakit akan sembuh, tidak akan ada lagi orang yang tidak beriman, dan kedamaian akan kembali ke jiwa-jiwa.

112. Bagaimana manusia bisa bahagia jika ia telah menolak rahmat-Ku? Apakah ia mengira bahwa kasih, belas kasihan, dan kelembutan bukanlah sifat-sifat kehidupan manusia? (69, 7-8)

113. Ketahuilah bahwa kata-kata yang tidak mengandung cinta tidak memiliki kehidupan maupun kekuatan. Kalian bertanya kepada-Ku bagaimana kalian dapat mulai mencintai dan apa yang harus kalian lakukan agar perasaan ini terbangun di hati kalian, dan Aku berkata kepada kalian: hal pertama yang harus kalian lakukan adalah belajar berdoa dengan benar. Hal itu akan mendekatkan kalian kepada Sang Guru, dan Guru itu adalah Aku.

114. Dalam doa kalian akan menemukan penghiburan, inspirasi, dan kekuatan; hal itu akan memberi kalian kepuasan yang lezat untuk dapat berbicara secara akrab dengan Tuhan, tanpa saksi dan perantara. Tuhan dan roh kalian bersatu dalam saat manis

keakraban, percakapan rohani, dan berkat-berkat ini. (166, 43-44)

115. Kapan pun kalian membutuhkan seorang teman dekat, seorang sahabat yang baik hati, berbaliklah kepada-Ku dan serahkanlah kepada-Ku penderitaan yang mungkin ada di dalam hati kalian, dan Aku akan menasihati kalian jalan terbaik — solusi yang kalian cari.

116. Jika jiwa kalian tertekan oleh beban, itu karena kalian telah berdosa. Aku akan menerima kalian dan bersikap baik dalam penilaian-Ku, akan menguatkan tekad kalian untuk bertobat, dan mengembalikan kekuatan yang hilang.

117. Hanya dengan mengikuti ajaran-Ku lah kalian akan tetap berada dalam rahmat dan menjaga kesehatan jiwa serta raga kalian. Pengalaman yang kalian peroleh akan menjadi cahaya yang secara bertahap kalian kumpulkan dalam jiwa kalian. (262, 20-21)

118. Jiwa yang tahu hidup dengan waspada tidak pernah menyimpang dari jalan yang telah digariskan Tuhannya baginya, dan ia mampu memanfaatkan warisan serta karunia-karunia yang dimilikinya hingga mencapai perkembangan spiritual yang lebih tinggi.

119. Makhluk ini harus maju dalam ujian-ujian, karena ia hidup dengan waspada dan tidak pernah membiarkan diri dikuasai oleh materi. Siapa pun yang berjaga dan berdoa akan selalu keluar sebagai pemenang dari krisis-krisis hidup dan menempuh jalan hidup dengan langkah yang teguh.

120. Betapa berbedanya perilaku orang yang lupa berdoa dan berjaga! Dengan sukarela ia melepaskan diri dari senjata terbaik yang telah Aku letakkan dalam diri manusia, yaitu iman, kasih, dan cahaya pengetahuan. Dialah yang tidak mendengarkan suara batin yang berbicara kepadanya melalui intuisi, hati nurani, dan mimpi. Namun, hatinya dan akalnya tidak memahami bahasa itu dan tidak mempercayai pesan dari rohnya sendiri. (278, 2-3)

121. Doa adalah sarana yang diwahyukan kepada roh kalian untuk mendekati-Ku dengan pertanyaan, kekhawatiran, dan kerinduan kalian akan terang. Melalui dialog ini, kalian dapat menghilangkan keraguan dan menembus tabir yang menyembunyikan suatu rahasia.

122. Doa adalah awal dari dialog dari roh ke roh, yang akan mekar di masa-masa mendatang dan berbuah di antara umat manusia ini.

123. Hari ini Aku telah mengungkapkan semua ini kepada umat yang mendengarkan-Ku, agar mereka menjadi pelopor zaman spiritualisasi. (276, 18-19)

Kekuatan Doa

124. Ketika salah seorang di antara kalian berdoa, ia tidak menyadari apa yang dicapainya dengan pikirannya di alam rohani. Oleh

karena itu, kalian harus mengetahui bahwa ketika kalian berdoa untuk sesama manusia — untuk bangsa-bangsa yang saling memusnahkan dalam perang — roh kalian pada saat-saat itu sedang berperang secara batiniah melawan kejahatan, dan bahwa pedang kalian, yang membawa kedamaian, kebijaksanaan, keadilan, dan keinginan akan kebaikan bagi mereka, berhadapan dengan senjata kebencian, balas dendam, dan kesombongan.

125. Kini telah tiba waktunya di mana manusia menyadari kekuatan doa. Agar doa benar-benar memiliki kekuatan dan cahaya, diperlukan agar kalian mengangkatnya kepada-Ku dengan cinta. (139, 7-8)

126. Akal budi dan roh, bersatu dalam doa, menciptakan kekuatan dalam diri manusia yang melampaui segala kekuatan manusia.

127. Dalam doa, yang lemah diperkuat, yang penakut dipenuhi keberanian, yang tidak tahu diterangi, yang pemalu menjadi tanpa rasa malu.

128. Jika roh mampu bekerja sama secara harmonis dengan akal budi untuk mencapai doa yang sejati, ia akan menjadi prajurit tak terlihat yang untuk sementara menjauhkan diri dari hakikatnya, memindahkan diri ke tempat lain, membebaskan diri dari pengaruh tubuh, dan mengabdikan diri pada perjuangannya untuk berbuat baik, mengusir kejahatan dan bahaya, serta membawa secercah cahaya, setetes balsam, atau hembusan kedamaian bagi mereka yang membutuhkan.

129. Pahami, berdasarkan segala yang Aku katakan kepada kalian, betapa banyak yang dapat kalian lakukan dengan roh dan akal di tengah kekacauan yang melanda umat manusia ini. Kalian berada di dunia yang dipenuhi pikiran dan gagasan yang bertentangan, di mana nafsu berkecamuk dan perasaan kebencian saling bertabrakan, di mana pemikiran dikacaukan oleh materialisme dan jiwa-jiwa diliputi kegelapan.

130. Hanya mereka yang melalui doa telah belajar untuk secara mental dan rohani naik ke wilayah-wilayah Cahaya, ke alam-alam kedamaian, yang akan dapat memasuki dunia pertempuran, di mana semua nafsu manusia tercermin, tanpa dikalahkan, dan sebaliknya meninggalkan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan Cahaya Roh. (288, 18-22)

131. Belajarlah berdoa, karena dengan doa pun kalian dapat melakukan banyak kebaikan, sama seperti kalian juga dapat mempertahankan diri dari tipu daya. Doa adalah perisai dan senjata; jika kalian memiliki musuh, pertahankan diri kalian melalui doa. Namun ketahuilah bahwa senjata ini tidak boleh melukai atau merugikan siapa pun, karena tugas utamanya adalah membawa cahaya ke dalam kegelapan. (280, 56)

132. Kekuatan alam telah dilepaskan melawan manusia. Janganlah kalian takut, karena kalian tahu bahwa Aku telah memberikan kuasa kepada kalian untuk mengalahkan kejahatan dan melindungi sesama manusia. Kalian dapat memerintahkan unsur-unsur kehancur e itu untuk berhenti, dan mereka akan taat. Jika kalian tetap berdoa dan berjaga, kalian akan dapat melakukan keajaiban dan membuat dunia terpesona.

133. Berdoalah dengan tulus, jalinlah persekutuan dengan Roh-Ku, jangan mencari tempat tertentu untuk itu. Berdoalah di bawah pohon, di tengah perjalanan, di puncak gunung, atau di sudut tempat tidurmu, dan Aku akan turun untuk berbicara kepadamu, menerangi kamu, dan memberi kamu kekuatan. (250, 24-25)

134. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian sudah bersatu dalam roh, pikiran, dan kehendak, doa kalian saja sudah cukup untuk menghentikan bangsa-bangsa yang hidup dalam persiapan menuju saat di mana mereka hendak saling menyerang. Kalian akan menghilangkan permusuhan, menjadi penghalang bagi semua rencana jahat sesama manusia, menjadi seperti pedang tak terlihat yang mengalahkan para penguasa, dan seperti perisai kokoh yang melindungi yang lemah.

135. Di hadapan bukti-bukti nyata akan adanya Kekuatan yang lebih tinggi ini, umat manusia akan berhenti sejenak untuk merenung, dan perenungan ini akan menyelamatkan mereka dari banyak pukulan berat dan cobaan yang sebaliknya akan mereka terima dari alam dan unsur-unsurnya. (288, 27)

136. Jika kalian memiliki iman yang besar dan pengetahuan yang lebih luas tentang kekuatan doa — betapa banyak perbuatan belas kasih yang akan kalian lakukan melalui daya pikir kalian. Namun, kalian tidak memberikan kepadanya seluruh kekuatan yang dimilikinya, dan karena itu seringkali kalian tidak menyadari apa yang kalian hindari dalam sekejap doa yang tulus dan sejati.

137. Tidakkah kalian menyadari bahwa ada sesuatu yang lebih tinggi yang mencegah pecahnya perang paling keji di dunia kalian? Tidakkah kalian mengerti bahwa keajaiban ini dipengaruhi oleh jutaan doa dari pria, wanita, dan anak-anak, yang dengan roh mereka memerangi kekuatan kegelapan dan menentang hasrat perang? Teruslah berdoa, tetaplah berjaga, namun taruhlah dalam kegiatan ini seluruh iman yang kalian mampu.

138. Berdoalah, wahai umat, dan sebarkanlah selimut damai pikiran kalian di atas perang, penderitaan, dan kesengsaraan; dengan itu kalian akan membentuk perisai, di bawah perlindungannya sesama manusia akan menemukan pencerahan dan perlindungan. (323, 24-26)

Cinta kepada Tuhan dan sesama sebagai penghormatan kepada Tuhan

139. Ketahuilah, wahai murid-murid-Ku yang baru, bahwa penghormatan dan persembahanmu kepada Tuhan haruslah terus-menerus, tanpa menunggu waktu atau hari tertentu untuk menyampaikannya, sebagaimana kasih Bapamu kepadamu tetap tak berubah. Namun, jika kalian ingin tahu bagaimana kalian harus mengingat karya-karya kasih-Ku setiap hari tanpa terjebak dalam fanatisme, Aku akan memberitahukannya kepada kalian: Hidup kalian harus menjadi penghormatan yang terus-menerus bagi Dia yang telah menciptakan segalanya, dengan saling mengasihi satu sama lain.

140. Bertindaklah demikian, dan Aku akan mengabulkan apa yang kalian minta kepada-Ku dengan rendah hati: agar kesalahan-kesalahan kalian diampuni. Aku menghibur kalian dan memberikan kelegaan; tetapi Aku berkata kepada kalian: Jika kalian menyadari kesalahan kalian dan hati nurani kalian menegur kalian, berdoalah, perbaiki kesalahan kalian, kuatkan diri kalian agar tidak mengulangi dosa yang sama dan kalian tidak perlu berulang kali memohon kepada-Ku agar Aku mengampuni kalian. Firman-Ku mengajarkan kalian agar kalian naik ke atas dan membuka diri bagi cahaya dan spiritualitas. (49, 32-33)

141. “Aku haus,” kataku kepada kerumunan orang yang tidak memahami kata-kataku dan menikmati penderitaan kematian-Ku. Apa yang dapat Kukatakan hari ini, ketika Aku melihat bahwa bukan hanya sekelompok orang, melainkan seluruh dunia yang melukai Roh-Ku tanpa menyadari penderitaan-Ku?

142. Dahaga-Ku tak terhingga, tak terkira besarnya, dan hanya cinta kalianlah yang dapat memuaskan-Nya. Mengapa kalian menawarkan kepada-Ku ritual luar alih-alih cinta? Tidakkah kalian tahu bahwa, sementara Aku memohon air kepada kalian, kalian justru menyajikan empedu dan cuka kepada-Ku? (94, 74-75)

143. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, justru mereka yang telah banyak menderita dan sering menyakiti-Ku, akan mencintai-Ku dengan paling mendalam; dari hati mereka akan terus mengalir persembahan bagi keilahian-Ku. Itu bukanlah persembahan materi, juga bukan mazmur atau altar duniawi. Mereka tahu bahwa persembahan dan penghormatan yang paling berkenan bagi-Ku adalah perbuatan kasih yang mereka lakukan kepada saudara-saudara mereka. (82, 5)

144. Hari demi hari, doa rohani kalian sampai kepada-Ku, yang bahasanya tidak dikenal oleh alam duniawi kalian, karena itu bukanlah kata-kata yang diucapkan oleh bibir kalian maupun gagasan yang dibentuk oleh akal kalian. Doa roh

begitu dalam sehingga melampaui kemampuan dan indra manusia.

145. Dalam doa itu, roh memasuki wilayah cahaya dan kedamaian, tempat para roh agung berdiam, dan di sana ia memuaskan diri dengan esensi itu, lalu kembali ke tubuh fana untuk mentransfer kekuatan kepadanya. (256, 63-64)

146. Umat: Waktu di mana kalian harus memahami cara berdoa telah tiba bagi kalian. Hari ini Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus bersujud di bumi, Aku tidak mengajarkan kalian untuk berdoa dengan bibir kalian atau memanggil-Ku dengan kata-kata terpilih dalam doa-doa yang indah. Hari ini Aku berkata kepadamu: Berpalinglah kepada-Ku dalam pikiranmu, angkatlah jiwamu, dan Aku akan selalu turun untuk membuat kehadiran-Ku terasa bagimu. Jika kamu tidak tahu cara berbicara dengan Tuhanmu, penyesalanmu, pikiranmu, dan rasa sakitmu akan cukup bagi-Ku; cintamu akan cukup bagi-Ku.

147. Inilah bahasa yang Aku dengar, yang Aku pahami, bahasa tanpa kata-kata, bahasa kejujuran dan ketulusan. Inilah doa yang telah Aku ajarkan kepada kalian di Zaman Ketiga ini.

148. Setiap kali kalian melakukan perbuatan baik, kalian merasakan damai-Ku, ketenangan, dan harapan, karena pada saat itu Bapa sangat dekat dengan kalian. (358, 53-55)

149. Aku menolak segala sesuatu yang merupakan kesombongan dan kemegahan manusia, karena hanya yang bersifat rohani, yang mulia dan berjiwa besar, yang murni dan kekal, yang dapat mencapai Roh-Ku. Ingatlah bahwa Aku berkata kepada perempuan dari Samaria: "Allah adalah Roh, dan mereka yang menyembah-Nya harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran." Carilah Aku dalam yang Tak Terbatas, dalam yang Murni, dan di sana kamu akan menemukan-Ku.

150. Mengapa kalian mempersembahkan kepada-Ku apa yang telah Aku ciptakan untuk kalian? Mengapa kalian memberi-Ku bunga, padahal itu bukanlah hasil karya kalian? Sebaliknya, jika kalian mempersembahkan kepada-Ku perbuatan cinta, belas kasihan, pengampunan, keadilan, dan bantuan bagi sesama, maka persembahan ini pasti bersifat rohani dan akan naik kepada Bapa seperti belaian, seperti ciuman yang dikirimkan anak-anak kepada Tuan mereka dari bumi. (36, 26, 29)

151. Aku juga tidak ingin agar ibadahmu kepada Tuhan dibatasi pada ruang-ruang pertemuan material, karena dengan demikian kamu akan mengurung rohmu dan tidak membiarkannya membentangkan sayapnya untuk meraih keabadian.

152. Altar yang Aku serahkan kepada kalian untuk merayakan ibadah yang Aku harapkan adalah

kehidupan itu sendiri tanpa batasan apa pun, melampaui semua agama, semua gereja, dan sekte, karena ia berakar pada yang rohani, yang kekal, dan yang ilahi. (194, 27-28)

Percakapan antara Tuhan dan Manusia

153. Hari ini Aku datang kepada kalian dengan sebuah ajaran yang — jika sudah dipahami — adalah yang paling mudah untuk dipenuhi, meskipun bagi dunia hal itu tampak mustahil untuk diwujudkan. Aku mengajarkan kepadamu ibadah cinta kepada Tuhan melalui hidupmu, perbuatanmu, dan doa rohani yang tidak diucapkan dari bibir di tempat tertentu, juga tidak memerlukan ritual atau gambar untuk mendapatkan inspirasi. (72, 21)

154. Sementara manusia ingin mengenali-Ku sebagai Tuhan yang jauh dan tak terjangkau, Aku telah bertekad untuk membuktikan kepada mereka bahwa Aku lebih dekat kepada mereka daripada bulu mata mata mereka.

155. Mereka berdoa secara mekanis, dan jika mereka tidak segera melihat terwujudnya segala sesuatu yang mereka minta dengan sangat mendesak, mereka berseru dengan putus asa: "Tuhan tidak mendengarkan kami."

156. Jika mereka mengerti cara berdoa, jika mereka menyatukan hati dan akal budi dengan jiwa mereka, mereka dapat mendengar suara ilahi Tuhan dalam roh mereka dan merasakan bahwa kehadiran-Nya sangat dekat dengan mereka. Tetapi bagaimana mereka dapat merasakan kehadiran-Ku jika mereka memohon kepada-Ku melalui ritual-ritual yang bersifat lahiriah? Bagaimana mereka bisa membuat jiwa mereka peka, jika mereka bahkan menyembah Tuhan mereka dalam patung-patung yang dibuat oleh tangan mereka sendiri?

157. Aku ingin kalian memahami bahwa Aku sangat dekat dengan kalian, bahwa kalian dapat dengan mudah bersatu dengan-Ku, merasakan-Ku, dan menerima inspirasi-Ku. (162, 17-20)

158. Berlatihlah dalam keheningan, yang membantu roh untuk dapat menemukan Tuhannya. Keheningan ini bagaikan sumber pengetahuan, dan semua yang masuk ke dalamnya akan dipenuhi dengan kejernihan kebijaksanaan-Ku. Keheningan itu seperti tempat yang dikelilingi tembok-tembok yang tak dapat dihancurkan, yang hanya dapat diakses oleh roh. Manusia senantiasa membawa dalam dirinya pengetahuan tentang tempat rahasia di mana ia dapat terhubung dengan Tuhan.

159. Tempat di mana kalian berada tidaklah penting; di mana pun kalian dapat bersatu dengan Tuhan kalian, baik kalian berada di puncak gunung atau di kedalaman lembah, di tengah keramaian kota, dalam kedamaian rumah, atau di tengah pertempuran. Jika kalian mencari-Ku di dalam tempat suci kalian dalam

keheningan mendalam pengangkatan kalian, maka seketika itu juga pintu-pintu kuil universal dan tak terlihat akan terbuka, agar kalian benar-benar merasa berada di rumah Bapa kalian, yang ada di dalam setiap roh.

160. Jika penderitaan ujian menekan kalian dan kesengsaraan hidup menghancurkan perasaan kalian, jika kalian merasakan hasrat yang mendalam untuk memperoleh sedikit kedamaian, maka tariklah diri ke kamar tidur kalian atau carilah keheningan, kesendirian di ladang; di sana angkatlah jiwa kalian, dipandu oleh Roh, dan tenggelamlah. Keheningan adalah kerajaan Roh, sebuah kerajaan yang tak terlihat oleh mata jasmani.

161. Pada saat memasuki ekstasi rohani, indra-indra yang lebih tinggi terbangun, intuisi muncul, inspirasi bersinar, masa depan dapat dirasakan, dan kehidupan rohani dengan jelas mengenali yang jauh serta memungkinkan apa yang sebelumnya tampak tak terjangkau.

162. Jika kalian ingin memasuki keheningan tempat suci ini, ruang harta karun ini, kalian harus menyiapkan jalannya sendiri, karena hanya dengan kemurnian sejati kalian akan dapat menembusnya. (22, 36-40)

163. Adalah perlu agar para nabi-Ku bangkit kembali untuk menasihati umat manusia. Sebab sementara ada bangsa-bangsa yang saling memusnahkan, dibutakan oleh ambisi dan kekerasan, mereka yang telah menerima cahaya-Ku dan menilai umat manusia secara adil, takut untuk menjalankan tugas mereka dan menyebarkan Kabar Baik.

164. Jika manusia tahu berdoa dengan roh, mereka akan mendengar suara-Ku, mereka akan menerima ilham-Ku. Namun setiap kali mereka berdoa, ada selubung yang menutupi mata rohani mereka, yang menyembunyikan cahaya ke an kehadiran-Ku dari mereka. Aku harus datang kepada manusia pada saat-saat ketika tubuh mereka beristirahat, untuk membangkitkan jiwa mereka, memanggil mereka, dan berbicara dengan mereka. Dialah Kristus yang, seperti pencuri di tengah malam yang pekat, memasuki hatimu untuk menaburkan benih kasih-Nya di dalamnya. (67, 29)

165. Belajarlah untuk berdoa dan sekaligus bermeditasi, agar dalam diri kalian masing-masing muncul pencerahan dan pemahaman. (333, 7)

166. Spiritualitas adalah kebebasan. Oleh karena itu, mereka yang saat ini mendengarkan-Ku dan yang telah memahami makna ajaran pembebasan ini, melihat sebuah lembah luas terbentang di hadapan mereka, di mana mereka akan berjuang dan bersaksi bahwa waktunya telah tiba ketika Allah, Sang Pencipta Yang Mahakuasa, datang untuk memperkenalkan dialog antara-Nya dan manusia. (239, 8)

167. Ajaran Kristus bersifat spiritual, namun manusia mengelilinginya dengan ritus dan bentuk-bentuk agar dapat dipahami oleh jiwa-jiwa yang tingkat kesadarannya rendah.

168. Kalian telah memasuki zaman Roh, zaman wahyu-wahyu besar, di mana dari setiap ibadah akan lenyap materialisme, penipuan, dan ketidaksempurnaan; di mana setiap manusia akan mengenali Tuhannya melalui rohnya, yang sepenuhnya adalah Roh. Dengan cara ini, ia akan menemukan bentuk dialog yang sempurna. (195, 77-78)

169. Jika manusia telah belajar berkomunikasi dengan Roh-Ku, mereka tidak perlu lagi mencari referensi dalam buku atau mengajukan pertanyaan.

170. Saat ini mereka masih bertanya kepada mereka yang mereka yakini lebih tahu, atau mereka mencari tulisan dan buku — dalam keinginan untuk menemukan kebenaran. (118, 37)

171. Jika kalian belajar bermeditasi sebentar setiap hari, dan jika meditasi kalian menyentuh Kehidupan Rohani, kalian akan menemukan penjelasan yang tak terhingga dan menerima wahyu yang tidak dapat kalian peroleh dengan cara lain.

172. Jiwa kalian sudah memiliki cukup cahaya untuk bertanya kepada-Ku serta menerima jawaban-Ku. Jiwa manusia telah mencapai tingkat perkembangan yang tinggi. Perhatikanlah sesama manusia dari kalangan sederhana, yang meskipun kurang pengetahuan, namun mengejutkan dengan pengamatan mendalam mereka serta cara yang jelas dalam menjelaskan hal-hal yang bagi banyak orang lain tak terjelajahi. Apakah mereka memperolehnya dari buku atau sekolah? Tidak. Namun, mereka telah menemukan karunia meditasi—yang merupakan bagian dari doa spiritual—melalui intuisi atau kebutuhan. Dalam kesendirian mereka, terlindung dari pengaruh dan prasangka, mereka telah menemukan jalan untuk terhubung dengan yang Abadi, yang Rohani, yang Sejati; dan sebagian lebih, sebagian lain kurang, semua yang telah merenungkan esensi sejati kehidupan, telah menerima cahaya rohani dalam kemampuan akal budi mereka. (340, 43-44)

173. Kalian bertanya kepada-Ku, apa itu doa, dan Aku menjawab kalian: Membiarkan roh kalian terbang bebas menuju Bapa; menyerahkan diri kalian pada tindakan itu dengan kepercayaan dan iman yang sepenuh hati; menerima dalam hati dan pikiran kesan-kesan yang ditangkap oleh roh; serta menerima kehendak Bapa dengan kerendahan hati yang sejati. Barangsiapa berdoa dengan cara ini, ia akan menikmati kehadiran-Ku di setiap saat dalam hidupnya dan tidak pernah merasa kekurangan. (286, 11)

174. Dalam esensi-Nya yang paling murni, dalam Roh, Aku akan mencatat hukum-Ku pada masa ini,

Aku akan menyuarakan suara-Ku, Aku akan mendirikan bait suci-Ku; sebab apa yang tidak ada di dalam diri manusia, apa yang tidak ada di dalam jiwanya, sama saja seolah-olah tidak ada.

175. Baik jika orang-orang mendirikan gereja-gereja material yang besar untuk memuliakan-Ku, maupun jika mereka mempersembahkan perayaan dan upacara yang megah kepada-Ku — persembahan ini tidak akan sampai kepada-Ku, karena itu tidak bersifat rohani. Setiap ibadah lahiriah selalu mengandung kesombongan dan pameran; sedangkan persembahan rahasia — yang tidak dilihat dunia dan yang kalian persembahkan kepada-Ku dari roh ke roh — sampai kepada-Ku karena kerendahan hatinya, kejujurannya, kebenarannya, dengan kata lain: karena ia berasal dari roh.

176. Ingatlah kembali perumpamaan-Ku yang diberikan kepada kalian pada "Zaman Kedua" dan yang dikenal sebagai perumpamaan tentang orang Farisi dan pemungut cukai, dan kalian akan memahami bahwa ajaran-Ku selalu sama sepanjang masa. (280, 68)

177. Tahukah kalian bahwa ada orang yang dicintai tanpa pantas menerimanya? Demikianlah Aku mencintai kalian. Serahkanlah salib kalian kepada-Ku, serahkanlah kesedihan kalian kepada-Ku, serahkanlah harapan-harapan yang kandas kepada-Ku, serahkanlah beban berat yang kalian pikul: Aku akan menanggung semua penderitaan itu. Bebaskanlah dirimu dari bebanmu agar kamu bahagia; masuklah ke dalam tempat suci kasih-Ku dan diamlah di hadapan altar alam semesta, agar rohmu dapat bercakap-cakap dengan Bapa dalam bahasa yang paling indah: bahasa kasih. (228, 73)

Bab 18 - Karya-karya Belas Kasih dan Makna Sentral Cinta

Berkat yang datang secara retroaktif dari perbuatan baik

1. Perhatikan segala macam penderitaan manusia, rasa sakit, dan keterbatasan, dan biarkan hati kalian menjadi semakin penuh belas kasih saat melihat penderitaan yang ada di mana-mana.

2. Jika di dalam diri kalian yang paling dalam kalian merasakan dorongan yang mulia dan luhur untuk berbuat baik, biarkanlah dorongan ini menguasai dan menampakkan dirinya. Itulah jiwa yang menyampaikan pesannya, karena ia telah menemukan tubuhnya bersedia dan siap. (334, 3-4)

3. Pastikanlah bahwa perbuatan kasih menempati urutan pertama di antara usaha-usaha kalian, dan jangan pernah menyesali telah berbuat baik; sebab melalui kebajikan ini kalian akan memperoleh kepuasan dan

kebahagiaan terbesar dalam hidup kalian, sekaligus mencapai segala kebijaksanaan, kekuatan, dan pengangkatan diri yang didambakan oleh setiap jiwa yang mulia.

4. Melalui belas kasihan terhadap sesama, kalian akan menyucikan jiwa kalian dan dengan cara ini melunasi hutang-hutang lama. Kalian akan memuliakan kehidupan manusiawi kalian dan meninggikan kehidupan rohani kalian.

5. Jika suatu saat kalian sampai di gerbang yang suatu hari nanti akan kalian ketuk, kebahagiaan kalian akan sangat besar, karena kalian akan mendengar seruan sambutan yang akan disampaikan oleh Dunia Rohani, yang akan memberkati kalian dan memanggil kalian untuk karya pembaruan dan spiritualisasi. (308, 55-56)

6. Aku berkata kepadamu: Diberkatilah para pekerja-Ku yang mampu merasakan penderitaan mereka yang telah kehilangan kebebasan atau kesehatannya di dalam hati mereka, dan yang mengunjungi serta menghibur mereka. Sebab suatu hari nanti mereka akan bertemu kembali — entah dalam kehidupan ini atau kehidupan lain — dan kalian tidak tahu apakah mereka saat itu tidak akan memiliki kesehatan yang lebih baik, kebebasan yang lebih besar, dan cahaya yang lebih terang daripada mereka yang membawa pesan cinta ke dalam penjara atau rumah sakit. Maka mereka akan menunjukkan rasa syukur mereka dan mengulurkan tangan kepada orang yang pernah mengulurkan tangan kepada mereka di masa lalu.

7. Saat ketika kalian mendekatkan firman-Ku ke hati mereka — saat ketika tangan kalian mengusap dahi mereka dan kalian membuat mereka mengingat dan merasakan-Ku — tidak akan pernah terhapus dari jiwa mereka, sama seperti wajah dan suara persaudaraan kalian tidak akan terlupakan dalam pikiran mereka, sehingga mereka akan mengenali kalian di mana pun kalian berada. (149, 54-55)

8. Sebagaimana hembusan angin dan matahari membelai kalian, demikianlah, umat-Ku, kalian harus membelai sesama kalian. Inilah masa di mana orang-orang yang membutuhkan dan menderita berlimpah. Pahamilah bahwa orang yang meminta bantuan kepada kalian memberi kalian anugerah untuk bermanfaat bagi orang lain dan bekerja demi keselamatan kalian. Dia memberi kalian kesempatan untuk berbelas kasih dan dengan demikian menjadi serupa dengan Bapamu. Sebab manusia dilahirkan untuk menaburkan benih kebaikan di seluruh dunia. Pahamilah, oleh karena itu, bahwa siapa pun yang meminta bantuan kepada kalian, sebenarnya sedang berbuat baik kepada kalian. (27, 62)

Kebaikan yang Sejati dan yang Palsu

9. Wahai para murid, tugas tertinggi kalian adalah perbuatan kasih! Seringkali kalian akan melakukannya secara tersembunyi tanpa pamer, tanpa membiarkan tangan kiri tahu apa yang telah dilakukan tangan kanan. Namun, akan ada kesempatan di mana perbuatan kasih kalian harus dilihat oleh sesama manusia, agar mereka belajar untuk ikut serta.

10. Jangan khawatir tentang upah! Aku adalah Bapa yang memberi upah atas perbuatan anak-anak-Nya dengan adil, tanpa melupakan satu pun.

11. Aku telah mengatakan kepadamu bahwa jika kamu memberikan segelas air dengan cinta sejati, hal itu tidak akan sia-sia.

12. Berbahagialah mereka yang berkata kepada-Ku ketika mereka tiba di hadapan-Ku: "Tuhan, sebagai upah atas perbuatan-perbuatanku, aku tidak mengharapkan apa pun; bagiku cukup dengan keberadaan dan pengetahuan bahwa aku adalah anak-Mu, dan sudah cukup bagi rohku untuk dipenuhi kebahagiaan." (4, 78-81)

13. Janganlah memelihara keinginan egois dengan hanya memikirkan keselamatan jiwa dan upah kalian; sebab kekecewaan kalian akan sangat menyakitkan ketika kalian tiba di alam rohani, karena kalian akan menyadari bahwa pada kenyataannya kalian tidak memperoleh upah apa pun.

14. Agar kalian lebih memahami apa yang ingin Aku sampaikan kepada kalian, Aku memberikan contoh berikut: Ada dan selalu ada pria dan wanita yang bertekad untuk melakukan perbuatan amal di antara sesama manusia, namun ketika mereka datang kepada-Ku, mereka tidak dapat menunjukkan jasa apa pun untuk kebahagiaan rohani mereka. Apa alasannya? Dapatkah kalian membayangkan bahwa mereka adalah korban ketidakadilan dari pihak ayah mereka? Jawabannya sederhana, para murid: Mereka tidak dapat menuai kebaikan bagi diri mereka sendiri karena perbuatan mereka tidak tulus. Sebab, ketika mereka mengulurkan tangan untuk memberi, mereka melakukannya bukan karena rasa belas kasihan yang sejati terhadap orang yang menderita, melainkan karena memikirkan diri sendiri, keselamatan jiwa mereka, dan imbalan mereka. Sebagian didorong oleh kepentingan pribadi, sebagian lagi oleh kesombongan, dan ini bukanlah belas kasihan yang sejati, karena tidak dirasakan dengan tulus dan tidak tanpa pamrih. Aku katakan kepadamu, bahwa siapa pun yang tidak memiliki ketulusan dan kasih di dalam dirinya, tidak menabur kebenaran dan juga tidak memperoleh upah.

15. Kedermawanan yang tampak di permukaan dapat memberikan kalian kepuasan di dunia ini, yang berasal dari kekaguman yang kalian

timbulkan dan pujian yang kalian terima; tetapi yang tampak tidak akan masuk ke dalam Kerajaan-Ku, hanya yang sejati yang akan masuk ke sana. Di sana kalian semua akan tiba, tanpa dapat menyembunyikan sedikit pun noda atau ketidakjujuran. Sebab sebelum kalian dapat menghadap Allah, kalian akan melepaskan jubah-jubah mewah, mahkota, lambang-lambang, gelar, dan segala sesuatu yang milik dunia, untuk menghadap Hakim Yang Mahatinggi sebagai jiwa-jiwa sederhana yang mempertanggungjawabkan tugas yang dipercayakan kepada mereka di hadapan Sang Pencipta yang Suci ( ). (75, 22-24)

16. Siapa pun yang dengan senang hati ingin bermanfaat bagi sesamanya karena cinta, akan mengabdikan diri pada kebaikan melalui salah satu dari banyak cara yang ditawarkan kehidupan. Ia tahu bahwa ia adalah makhluk manusia yang harus bersedia digunakan oleh kehendak ilahi untuk tujuan-tujuan yang sangat luhur. Aku ingin agar kalian, wahai para murid, memperoleh pengetahuan, sehingga kalian dapat membebaskan mereka yang telah tersesat dari jalan perkembangan spiritual.

17. Cinta sejati — yang melampaui perasaan manusiawi hati — adalah buah dari kebijaksanaan. Lihatlah bagaimana Aku menabur kebijaksanaan dalam dunia imajinasi kalian melalui kata-kataku, dan setelah itu Aku menantikan buah cinta kalian.

18. Ada banyak cara untuk berbuat baik, banyak cara untuk menghibur dan melayani. Semuanya adalah ungkapan cinta, yang merupakan satu kesatuan — cinta yang merupakan kebijaksanaan roh.

19. Ada yang berjalan di jalan ilmu pengetahuan, ada yang di jalan roh, ada pula yang dipandu oleh perasaan, namun kesatuan dari semuanya akan menghasilkan harmoni rohani. (282, 23-26)

Kegiatan Cinta Rohani dan Material

20. Jika kalian miskin secara materi dan karena itu tidak dapat membantu sesama, janganlah bersedih. Berdoalah, dan Aku akan membuat cahaya bersinar dan kedamaian tercipta di tempat yang tidak ada apa-apa.

21. Kasih sesama yang sejati, yang melahirkan belas kasih, adalah anugerah terbaik yang dapat kalian berikan kepada mereka yang membutuhkan. Jika ketika memberikan sepotong uang, sepotong roti, atau segelas air, kalian tidak merasakan cinta kepada sesama — sungguh, Aku katakan kepadamu, maka kalian belum memberikan apa-apa, dan lebih baik bagi kalian untuk tidak melepaskan apa yang kalian berikan.

22. Kapan engkau, wahai umat manusia, ingin mengenal kekuatan cinta? Hingga hari ini engkau belum pernah memanfaatkan kekuatan itu,

yang merupakan asal mula kehidupan. (306, 32-33)

23. Janganlah melihat musuh, melainkan saudara dalam semua orang yang mengelilingi kalian. Janganlah menuntut hukuman bagi siapa pun; bersikaplah pemaaf, agar kalian menjadi teladan pengampunan dan tidak timbul rasa bersalah dalam jiwa kalian. Tutup mulut kalian dan biarkan Aku yang menghakimi urusan kalian.

24. Sembuhkanlah orang-orang yang sakit, kembalikanlah akal sehat kepada mereka yang kebingungan. Usirlah roh-roh yang mengaburkan akal budi, dan pastikan keduanya memperoleh kembali cahaya yang telah hilang. (33, 58-59)

25. Murid-murid: Prinsip yang Aku ajarkan kepada kalian di "Zaman Kedua": saling mengasihi, berlaku untuk semua tindakan dalam hidup kalian.

26. Ada yang berkata kepada-Ku: "Guru, bagaimana aku bisa mengasihi sesamaku, padahal aku hanyalah makhluk yang tidak berarti, yang hidupnya dipenuhi dengan pekerjaan fisik?"

27. Kepada murid-murid-Ku yang masih anak-anak ini Aku berkata: Bahkan dalam pekerjaan fisik ini, yang tampaknya tidak berarti, kalian dapat mengasihi sesama jika kalian melakukan pekerjaan kalian dengan keinginan untuk melayani sesama manusia.

28. Bayangkan betapa indahnya hidup kalian jika setiap orang bekerja dengan niat untuk berbuat baik dan menggabungkan usaha kecilnya dengan usaha orang lain. Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, tidak akan ada lagi penderitaan. Namun kenyataannya, setiap orang bekerja untuk dirinya sendiri, memikirkan dirinya sendiri, dan paling-paling hanya memikirkan keluarganya.

29. Kalian semua harus tahu bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mencukupi dirinya sendiri dan bahwa ia membutuhkan orang lain. Kalian semua harus tahu bahwa kalian terikat secara mendalam pada sebuah misi universal yang harus kalian penuhi bersama — namun bukan bersatu melalui kewajiban duniawi, melainkan melalui sikap, inspirasi, dan cita-cita, dengan kata lain: melalui kasih di antara sesama. Hasilnya akan menjadi kebaikan bagi semua. (334, 35-37)

30. Aku berkata kepadamu, para murid-Ku, dalam Hukum Kasih-Ku: Jika kamu tidak dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang sempurna seperti yang Aku lakukan dalam diri Yesus, setidaknya berusahalah dalam hidupmu untuk mendekati perbuatan-perbuatan itu. Cukup bagi-Ku untuk melihat sedikit niat baik untuk meniru-Ku, dan sedikit kasih kepada sesamamu, dan Aku akan mendampingi kalian serta mengungkapkan rahmat dan kuasa-Ku di jalan kalian.

31. Kalian tidak akan pernah sendirian dalam perjuangan. Karena Aku tidak meninggalkan kalian

ketika kalian tertindas oleh beban dosa-dosa kalian — apakah kalian percaya bahwa Aku akan meninggalkan kalian ketika kalian menjalani jalan kalian di bawah beban salib misi kasih ini? (103, 28-29)

Makna Cinta yang Luas

32. Sepanjang masa, ajaran-Ku telah menjelaskan kepada kalian bahwa esensi terdalam kalian adalah cinta.

33. Cinta adalah esensi Allah. Dari kekuatan inilah semua makhluk mengambil kekuatan untuk hidup; dari situlah kehidupan dan seluruh ciptaan berasal. Cinta adalah asal mula dan tujuan dalam takdir segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapa.

34. Di hadapan kekuatan yang menggerakkan, menerangi, dan menghidupkan segalanya, kematian lenyap, dosa menguap, nafsu-nafsu sirna, ketidakbersihan dibersihkan, dan segala yang tidak sempurna menjadi sempurna. (295, 32)

35. Aku telah mengungkapkan keberadaan-Ku dan alasan keberadaan kalian kepada kalian. Aku telah menyingkapkan kepada kalian bahwa api yang memberi kehidupan dan menghidupkan segala sesuatu adalah kasih. Ia adalah asal mula dari mana segala bentuk kehidupan berasal.

36. Lihatlah: Kalian dilahirkan dari cinta, hidup karena cinta, menemukan pengampunan karena cinta, dan akan berada dalam kekekalan karena cinta. (135, 19-20)

37. Cinta adalah asal mula dan alasan keberadaan kalian, wahai manusia. Bagaimana kalian bisa hidup tanpa karunia ini? Percayalah kepada-Ku, ada banyak orang yang membawa kematian dalam diri mereka, dan yang lain yang sakit, hanya karena mereka tidak mencintai siapa pun. Obat penyembuh yang telah menyelamatkan banyak orang adalah cinta, dan karunia ilahi yang membangkitkan kehidupan sejati, yang menebus dan mengangkat, juga adalah cinta. (166, 41)

38. Kasihilah! Siapa yang tidak mengasihi, membawa kesedihan yang mendalam di dalam dirinya: kesedihan karena tidak memiliki, tidak merasakan hal yang paling indah dan tertinggi dalam hidup.

39. Itulah yang diajarkan Kristus kepada kalian melalui hidup dan kematian-Nya, dan yang diwariskan-Nya kepada kalian dalam firman-Nya yang ilahi, dirangkum dalam kalimat: "Kasihilah satu sama lain dengan kasih yang telah Aku tunjukkan kepada kalian."

40. Akan tiba hari ketika mereka yang tidak pernah mengasihi, membebaskan diri dari kepahitan dan prasangka mereka, datang dan beristirahat di sisi-Ku, di mana mereka akan kembali hidup ketika mereka mendengarkan firman-Ku yang penuh kasih dan kelembutan tak terbatas.

41. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dalam kasih terletak kekuatan-Ku, hikmat-Ku, dan

kebenaran-Ku. Kasih itu bagaikan tangga yang tak terukur panjangnya, yang menampakkan diri dalam berbagai bentuk, mulai dari makhluk manusia yang berada di tingkat yang lebih rendah hingga roh-roh tertinggi yang telah mencapai kesempurnaan.

42. Cintailah, meskipun dengan caramu sendiri, namun cintailah senantiasa. Janganlah membenci, sebab kebencian meninggalkan jejak kematian, sedangkan karena cinta, kita saling memaafkan dan setiap dendam pun lenyap. (224, 34-36)

43. Aku berkata kepadamu: Barangsiapa tidak mengungkapkan cintanya dalam bentuk tertinggi dan dengan ketulusan mutlak, ia tidak mencintai. Ia tidak akan memiliki pengetahuan yang sejati dan hanya akan memiliki sedikit sekali. Sebaliknya, siapa pun yang mencintai dengan segenap jiwa dan segala kekuatan yang diberikan kepadanya, ia akan membawa cahaya kebijaksanaan di dalam dirinya dan merasakan bahwa ia sebenarnya adalah pemilik segala sesuatu yang mengelilinginya; karena apa yang dimiliki Bapa juga merupakan milik anak-anak-Nya. (168, 11)

44. Cinta akan memberi kalian kebijaksanaan untuk memahami kebenaran, yang dicari orang lain dengan sia-sia di jalan-jalan berliku ilmu pengetahuan.

45. Biarkanlah Sang Guru membimbing kalian dalam setiap tindakan, perkataan, dan pikiran. Persiapkanlah diri kalian sesuai dengan teladan-Nya yang baik dan penuh kasih, maka kalian akan memancarkan Cinta Ilahi. Dengan demikian, kalian akan merasa dekat dengan Tuhan, karena kalian akan selaras dengan-Nya.

46. Jika kalian mencintai, kalian akan berhasil menjadi lembut, seperti Yesus. (21, 10-12)

47. Siapa yang mencintai, ia mengerti; siapa yang belajar, ia memiliki kemauan; siapa yang memiliki kemauan, ia mampu melakukan banyak hal. Aku berkata kepadamu, siapa yang tidak mencintai dengan segenap kekuatan jiwanya, ia tidak akan memiliki pengangkatan rohani maupun kebijaksanaan di , dan ia juga tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan besar. (24, 41)

48. Jangan biarkan hatimu menjadi sombong, karena ia melambangkan api kekekalan-Nya, dari mana segala sesuatu berasal dan di mana segala sesuatu dihidupkan kembali.

49. Roh menggunakan hati untuk mencintai melalui tubuh. Jika kalian hanya mencintai menurut hukum materi, cinta kalian akan fana, karena ia terbatas. Namun, jika kalian mencintai secara rohani, perasaan itu serupa dengan perasaan Bapa, yang kekal, sempurna, dan tak berubah.

50. Segala kehidupan dan segala yang diciptakan berhubungan dengan Roh, karena Ia memiliki kehidupan kekal. Jangan membatasi diri, cintailah Aku dan cintailah

sesamamu, karena kalian memiliki percikan Ilahi dari "Keberadaan" yang tidak mengenal batas dalam mencintai, yang adalah Allah sendiri. (180, 24-26)

51. Naiklah di jalan yang membawa kalian ke puncak gunung, dan pada setiap langkah kalian, kalian akan lebih memahami petunjuk-petunjuk-Ku dan semakin menyempurnakan diri dalam menafsirkan pesan ilahi.

52. Apa itu bahasa Roh? Itu adalah cinta. Cinta adalah bahasa universal semua roh. Tidakkah kalian melihat bahwa cinta manusia pun berbicara? Seringkali ia tidak memerlukan kata-kata, ia berbicara lebih baik melalui perbuatan, melalui pikiran. Jika cinta manusia sudah mengungkapkan dirinya seperti itu — bagaimana lagi bahasa-Nya nanti, ketika kalian menyempurnakan diri dalam hukum-hukum-Ku? (316, 59-60)

53. Jika kalian merenungkan bahwa Aku adalah Kebijaksanaan — kebijaksanaan itu berasal dari cinta. Jika kalian mengenali Aku sebagai Hakim — peradilan itu didasarkan pada cinta. Jika kalian memandang Aku sebagai Yang Mahakuasa — kekuasaanku didasarkan pada cinta. Jika kalian tahu bahwa Aku abadi — keabadian-Ku berasal dari cinta, karena cinta itu adalah kehidupan dan kehidupan membuat jiwa-jiwa menjadi abadi.

54. Cinta adalah cahaya, adalah kehidupan, dan pengetahuan. Dan benih ini telah Aku berikan kepada kalian sejak awal zaman — satu-satunya yang telah Aku taburkan sebagai petani yang sempurna di ladang-ladang yang merupakan hati kalian. (222. 23)

Kekuatan Agung Cinta

55. Wahai para pria dan wanita di dunia, yang dalam penciptaan kalian telah melupakan satu-satunya hal yang dapat membuat kalian bijaksana dan bahagia: Kalian telah melupakan cinta yang menginspirasi segalanya — cinta yang mampu melakukan segalanya dan mengubah segalanya! Kalian hidup di tengah-tengah penderitaan dan kegelapan; karena kalian tidak mempraktikkan cinta yang Aku ajarkan kepada kalian, kalian menyebabkan penderitaan fisik atau batin kalian sendiri.

56. Untuk menemukan dan memahami pesan-pesan-Ku, kalian harus terlebih dahulu menjadi baik dan lembut dari hati — kebajikan yang ada dalam setiap jiwa sejak saat penciptaannya; namun untuk dapat merasakan perasaan cinta yang sejati dan luhur ( ), kalian harus mengasah sisi spiritual kalian dengan memelihara perasaan-perasaan baik kalian; namun dalam hidup, kalian ingin memiliki segalanya, kecuali cinta spiritual. (16, 31-32)

57. Di segala zaman, kalian memiliki pemimpin yang mengajarkan kalian tentang kekuatan cinta. Mereka adalah saudara-saudara kalian yang lebih maju, dengan pemahaman

yang lebih dalam tentang hukum-Ku dan kemurnian yang lebih besar dalam perbuatan mereka. Mereka memberi kalian teladan kekuatan, cinta, dan kerendahan hati, ketika mereka menukar kehidupan yang penuh kesesatan dan dosa dengan kehidupan yang didedikasikan untuk kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang aktif.

58. Dari masa kanak-kanak hingga usia lanjut, kalian memiliki teladan yang jelas tentang segala sesuatu yang dapat dicapai dengan cinta, serta penderitaan yang ditimbulkan oleh kurangnya kasih sayang; namun kalian — yang lebih tak berperasaan daripada batu — tidak memahami cara belajar dari ajaran dan teladan yang diberikan oleh kehidupan sehari-hari.

59. Pernahkah kalian mengamati bagaimana bahkan binatang buas pun merespons dengan lembut terhadap panggilan cinta? Dengan cara yang sama, unsur-unsur alam, kekuatan alam, dapat merespons — segala sesuatu yang ada di dunia material dan spiritual.

60. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus memberkati segala sesuatu dengan cinta, atas nama Bapa dan Pencipta Semesta.

61. Memberkati berarti memuaskan. Memberkati adalah merasakan kebaikan, mengatakannya, dan menyebarkannya. Memberkati berarti membasahi segala sesuatu yang mengelilingi kalian dengan pikiran-pikiran cinta. (14, 56-60)

62. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kasih adalah kekuatan yang tak berubah yang menggerakkan alam semesta. Kasih adalah asal mula dan makna kehidupan.

63. Sekarang Aku memulai masa kebangkitan rohani bagi semua orang — suatu masa di mana Aku akan membuat benih cinta yang diberkati itu mekar, yang telah Aku curahkan ke dunia dari ketinggian salib dan dengan itu Aku memberitahukan kepada kalian bahwa, jika manusia saling mencintai sebagaimana Aku ajarkan kepada kalian, "kematian" akan dihilangkan dari dunia dan sebagai gantinya kehidupan akan memerintah atas manusia dan menyatakan diri dalam segala perbuatan mereka. (282, 13-14)

V. Bentuk-bentuk Wahyu dan Karya Allah

Bab 19 – Tritunggal Allah

Kesatuan Allah dengan Kristus dan Roh Kudus

1. Terang Firman-Ku akan menyatukan manusia pada Zaman Ketiga ini. Kebenaran-Ku akan bersinar dalam setiap akal budi dan dengan demikian menghilangkan

perbedaan-perbedaan dalam pengakuan iman dan ibadah.
2. Sementara saat ini ada yang mencintai-Ku dalam nama Yehova namun menyangkal Kristus, ada pula yang mencintai-Ku dalam Kristus namun tidak mengenal Yehova; sementara sebagian mengakui keberadaan-Ku sebagai Roh Kudus, yang lain berselisih dan terpecah belah karena Tritunggal-Ku.
3. Dan kini Aku bertanya kepada umat manusia ini dan mereka yang memimpin mereka secara rohani: Mengapa kalian menjauhkan diri satu sama lain, padahal kalian semua mengaku kepada Allah yang benar? Jika kalian mengasihi-Ku dalam Yehova, kalian berada dalam kebenaran. Jika kalian mengasihi-Ku melalui Kristus — Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Jika kalian mengasihi-Ku sebagai Roh Kudus, kalian mendekati Cahaya.
4. Kalian hanya memiliki satu Tuhan, satu Bapa. Tidak ada tiga Pribadi Ilahi yang ada dalam Tuhan, melainkan hanya satu Roh Ilahi yang telah menampakkan diri kepada umat manusia selama tiga tahap perkembangan yang berbeda. Saat merenungkan kedalaman ini, umat manusia dalam ketidaktahuan mereka mengira melihat tiga Pribadi, padahal yang ada hanyalah satu Roh Ilahi. Jadi, ketika kalian mendengar nama Yehova, pikirkanlah Tuhan sebagai Bapa dan Hakim. Jika kalian memikirkan Kristus, kenalilah di dalam-Nya Allah sebagai Guru, sebagai Kasih; dan jika kalian berusaha menyelidiki asal-usul Roh Kudus, ketahuilah bahwa Dia bukanlah siapa-siapa selain Allah, ketika Dia mengungkapkan kebijaksanaan-Nya yang tak terukur kepada para murid yang lebih maju.
5. Jika Aku menemukan umat manusia pada "Zaman Pertama" telah berkembang secara rohani seperti sekarang ini, Aku akan menampakkan diri kepada mereka sebagai Bapa, sebagai Guru, dan sebagai Roh Kudus; maka manusia tidak akan melihat tiga keilahian di mana sebenarnya hanya ada satu. Namun, mereka tidak mampu menafsirkan ajaran-Ku dengan benar, dan akan menjadi bingung serta menjauh dari jalan-Ku, untuk terus menciptakan dewa-dewa kecil yang dapat dijangkau sesuai dengan imajinasi mereka.
6. Segera setelah manusia memahami dan menerima kebenaran ini, mereka akan menyesal karena telah saling salah paham akibat suatu kesalahpahaman yang dapat dihindari dengan sedikit kasih.
7. Jika Kristus adalah kasih, bisakah kalian percaya bahwa Dia terpisah dari Yehova, padahal Aku adalah kasih itu sendiri?
8. Jika Roh Kudus adalah kebijaksanaan, apakah kalian percaya bahwa Roh ini ada secara terpisah dari Kristus, padahal Aku adalah kebijaksanaan itu sendiri? Apakah kalian mengira bahwa

"Firman" dan Roh Kudus adalah dua hal yang berbeda?

9. Cukup mengetahui sedikit saja dari Firman yang diajarkan Yesus kepada umat manusia untuk memahami bahwa hanya ada satu Tuhan dan selamanya hanya akan ada satu. Itulah sebabnya Aku berkata melalui-Nya: "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa, karena Ia ada di dalam Aku dan Aku ada di dalam Dia." Kemudian, ketika Ia mengumumkan bahwa Ia akan kembali kepada manusia pada waktu yang lain, Ia tidak hanya berkata: "Aku akan datang kembali", tetapi Ia berjanji untuk mengutus Roh Kudus, Roh Penghibur, Roh Kebenaran.

10. Mengapa Kristus harus datang terpisah dari Roh Kudus? Bukankah Ia dapat membawa kebenaran, terang, dan penghiburan dalam Roh-Nya? (1, 66-70, 73-76)

11. Aku adalah Guru kalian; namun janganlah melihat Aku terpisah dari Bapa, karena Aku adalah Bapa.

12. Tidak ada perbedaan antara Anak dan Roh Kudus, karena Roh Kudus dan Anak adalah satu Roh, dan Roh itu adalah Aku.

13. Lihatlah dalam wahyu-wahyu-Ku sepanjang masa, satu Tuhan yang telah mengajar kalian melalui pelajaran yang beragam dan berbeda: satu buku dengan banyak halaman. (256, 4)

Tiga Cara Wahyu Allah

14. Sekarang kalian tahu alasan mengapa Bapa telah menampakkan diri secara bertahap, dan juga memahami kesalahpahaman manusia mengenai konsep Tritunggal.

15. Jangan lagi mencoba memberi-Ku wujud fisik dalam imajinasi kalian, karena tidak ada wujud dalam roh-Ku, sama seperti kecerdasan, kasih, atau kebijaksanaan tidak memiliki wujud.

16. Aku mengatakan ini kepadamu karena banyak orang membayangkan-Ku dalam wujud seorang lelaki tua ketika mereka memikirkan Bapa; namun Aku bukanlah seorang lelaki tua, karena Aku berada di luar waktu, Roh-Ku tidak memiliki usia.

17. Ketika kalian memikirkan Kristus, kalian langsung membentuk gambaran fisik Yesus dalam pikiran kalian. Namun Aku katakan kepada kalian bahwa Kristus, Kasih Ilahi yang dilahirkan dalam daging, Firman-Ku yang menjadi manusia, ketika Ia meninggalkan selubung fisik-Nya, menyatu kembali dengan Roh-Ku, dari mana Ia berasal.

18. Namun, ketika kalian berbicara tentang Roh Kudus, kalian menggunakan simbol merpati untuk mencoba membayangkan-Nya dalam bentuk apa pun. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa masa lambang-lambang telah berlalu dan bahwa karena itu, ketika kamu merasa berada di bawah pengaruh Roh Kudus, kamu menerimanya sebagai ilham, sebagai cahaya dalam rohmu, sebagai kejelasan yang menghilangkan ketidakpastian,

misteri, dan kegelapan. (39, 42, 44-47)

19. Dari zaman ke zaman, manusia memiliki gambaran yang semakin jelas tentang Aku. Mereka yang mengenal-Ku melalui Kristus memiliki gambaran yang lebih mendekati kebenaran daripada mereka yang hanya mengenal-Ku melalui hukum-hukum Musa. Tuhan yang diikuti dan ditaati oleh kerumunan manusia karena takut akan keadilan-Nya, kemudian dicari sebagai Bapa dan Guru yang , ketika benih kasih Kristus mulai bertunas di hati mereka. (112, 3)

20. Aku berada di atas zaman, di atas segala yang diciptakan, Roh Ilahi-Ku tidak tunduk pada perkembangan. Aku kekal dan sempurna — tidak seperti kalian, yang memang memiliki awal, yang sepenuhnya tunduk pada hukum-hukum perkembangan, dan selain itu merasakan berlalunya waktu di atas keberadaan kalian.

21. Jadi, jangan katakan bahwa Bapa hanya milik satu zaman, Kristus milik zaman lain, dan Roh Kudus milik zaman yang lain lagi. Sebab Bapa itu kekal dan tidak termasuk dalam zaman mana pun, melainkan zaman-zaman itu milik-Nya, dan Kristus, setelah Ia menghilang sebagai manusia, adalah Allah sendiri, sama seperti Roh Kudus, yang tidak lain adalah Bapa kalian sendiri, yang mempersiapkan bentuk penampakan-Nya yang tertinggi di antara kalian, yaitu tanpa bantuan perantara duniawi apa pun. (66, 43)

22. Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa apa yang kalian sebut Bapa adalah Kuasa Mutlak Allah, Sang Pencipta Semesta, yang satu-satunya yang tidak diciptakan; bahwa Dia yang kalian sebut "Anak", adalah Kristus, yaitu perwujudan kasih sempurna Bapa kepada makhluk-makhluk-Nya, dan bahwa apa yang kalian sebut "Roh Kudus" adalah kebijaksanaan yang dikirimkan Allah kepada kalian sebagai cahaya pada masa ini, di mana roh kalian mampu memahami wahyu-wahyu-Ku dengan lebih baik.

23. Cahaya Roh Kudus itu, kebijaksanaan Allah itu, akan segera memerintah di zaman ketiga ini yang kalian saksikan sedang muncul, dan menerangi pikiran umat manusia yang membutuhkan spiritualitas, yang haus akan kebenaran dan lapar akan kasih.

24. Demikian pula, hai umat, adalah benar bahwa satu-satunya Allah telah menampakkan diri kepada manusia, meskipun dalam tiga aspek yang berbeda: Jika kalian mencari kasih dalam karya-karya Bapa pada zaman pertama itu, kalian akan menemukannya; dan jika kalian mencari cahaya kebijaksanaan, kalian juga akan menemukannya, sama seperti kalian akan menemukan bukan hanya kasih, tetapi juga kuasa dan kebijaksanaan dalam karya-karya dan perkataan Kristus. Lalu, apa yang aneh jika kalian menemukan

kekuatan, hukum, dan kuasa, serta kasih, kelembutan, dan balsem penyembuh dalam karya-karya Roh Kudus pada zaman ini? (293, 20-21, 259 25-26)

25. Hukum, Kasih, Kebijaksanaan — inilah tiga bentuk wahyu di mana Aku telah menampakkan diri kepada manusia, agar ia memiliki keyakinan yang teguh dan pengetahuan yang lengkap tentang Penciptanya dalam perjalanan perkembangannya. Ketiga fase wahyu ini berbeda satu sama lain, tetapi semuanya memiliki asal yang sama, dan secara keseluruhan, mereka merupakan kesempurnaan mutlak. (165, 56)

26. Di dalam Aku terdapat Hakim, Bapa, dan Guru — tiga fase pewahyuan yang berbeda dalam satu Wujud, tiga pusat kekuatan, dan satu esensi Wujud: Kasih. (109, 40)

27. Aku adalah Yehova, yang telah membebaskan kalian dari kematian sepanjang masa. Aku adalah Tuhan yang satu, yang telah berbicara kepada kalian di segala zaman. Kristus adalah "Firman"-Ku yang berbicara kepada kalian melalui Yesus. Ia berkata kepada kalian: "Barangsiapa mengenal Anak, ia mengenal Bapa." Dan Roh Kudus yang berbicara kepada kalian hari ini, juga adalah Aku; sebab hanya ada satu Roh Kudus, hanya satu "Firman", dan inilah milik-Ku.

28. Dengarkanlah, para murid-Ku: Pada "Zaman Pertama" Aku memberikan hukum kepada kalian, pada Zaman Kedua Aku mengajarkan kasih kepada kalian, dengan mana kalian harus menafsirkan perintah-perintah itu, dan kini pada zaman ketiga ini Aku mengirimkan cahaya kepada kalian, agar kalian dapat memahami makna dari segala sesuatu yang telah diwahyukan kepada kalian.

29. Mengapa kalian tetap ingin menemukan tiga Dewa di sana, padahal hanya ada satu Roh Ilahi, yaitu Roh-Ku?

30. Aku telah memberikan hukum kepada manusia pertama, namun Aku telah memberitahukan kepada Musa bahwa Aku akan mengutus Mesias. Kristus, melalui siapa Aku menyampaikan "Firman-Ku" kepada kalian, berkata kepada kalian ketika misinya hampir berakhir: "Aku akan kembali kepada Bapa, dari mana Aku berasal." Dia juga berkata kepada kalian: "Bapa dan Aku adalah Satu." Namun setelah itu, Dia berjanji akan mengutus Roh Kebenaran kepada kalian, yang sesuai dengan kehendak-Ku dan perkembangan kalian, akan menerangi rahasia wahyu-wahyu-Ku.

31. Namun, siapakah yang dapat menerangi rahasia-rahasia-Ku dan menjelaskan misteri-misteri ini? Siapakah yang dapat membuka segel-segel Kitab Kebijaksanaan-Ku selain Aku?

32. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Roh Kudus, yang saat ini kamu anggap sebagai sesuatu yang terpisah dari Yehova dan Kristus, tidak lain adalah kebijaksanaan yang

Aku nyatakan kepada rohmu, agar kamu dapat memahami, melihat, dan merasakan kebenaran. (32, 22-27)

33. Gabungkanlah dalam pikiran dan rohmu wahyu-wahyu-Ku sebagai Tuhan, yang memberitakan hukum kepada kalian; wahyu-wahyu-Ku sebagai Bapa, yang mengungkapkan kasih-Ku yang tak terbatas kepada kalian, dan ajaran-ajaran-Ku sebagai Guru, yang mengungkapkan kebijaksanaan-Ku kepada kalian, maka dari semua itu kalian akan memperoleh suatu esensi, suatu maksud ilahi: bahwa kalian datang kepada-Ku di jalan cahaya rohani — lebih dari sekadar suatu pengumuman kepada kalian. Aku ingin membimbing kalian ke dalam Kerajaan-Ku sendiri, di mana Aku selalu hadir, selamanya ada di dalam diri kalian. (324, 58)

34. Ini bukanlah kali pertama manusia berjuang untuk menafsirkan wahyu ilahi atau memperoleh kejelasan dalam suatu hal yang tampak sebagai rahasia di mata mereka. Sudah pada "Zaman Kedua", setelah Aku berkhotbah di dunia, manusia berunding mengenai kepribadian Yesus dan ingin tahu apakah Dia ilahi atau tidak, apakah Dia satu dengan Bapa atau pribadi yang berbeda dari-Nya. Dengan segala cara mereka menilai dan menyelidiki ajaran-Ku.

35. Sekarang Aku sekali lagi akan menjadi objek penafsiran, pembahasan, perdebatan, dan penyelidikan.

36. Orang-orang akan memeriksa apakah Roh Kristus, ketika Ia menyatakan diri-Nya, terpisah dari Roh Bapa; dan akan ada yang lain yang mengatakan bahwa yang berbicara adalah Roh Kudus, bukan Bapa maupun Anak.

37. Namun, apa yang kalian sebut "Roh Kudus" adalah Cahaya Allah, dan apa yang kalian sebut "Anak" adalah "Firman"-Nya. Jadi, jika kalian mendengarkan Firman ini di sini, jika kalian menerapkan ajaran-Ku tentang "Zaman Kedua" atau memikirkan hukum dan wahyu-wahyu "Zaman Pertama", sadarilah bahwa kalian berada di hadapan Allah Yang Esa, mendengarkan Firman-Nya, dan menerima cahaya Roh-Nya. (216, 39-42)

Allah sebagai Roh Pencipta dan Bapa

38. Aku adalah esensi dari segala yang diciptakan. Segala sesuatu hidup melalui kuasa-Ku yang tak terbatas. Aku ada di dalam setiap tubuh dan setiap bentuk. Aku ada di dalam diri kalian masing-masing, tetapi kalian harus mempersiapkan diri dan membuka diri agar dapat merasakan dan menemukan-Ku.

39. Aku adalah nafas kehidupan bagi semua makhluk, karena Aku adalah kehidupan. Oleh karena itu, Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa jika Aku hadir dalam semua karya kalian, tidak perlu membuat patung-Ku dari tanah liat atau marmer untuk menyembah-Ku atau merasa dekat dengan-Ku.

Ketidakpahaman ini hanya telah digunakan untuk menggoda umat manusia ke dalam penyembahan berhala.

40. Berdasarkan firman-Ku, kalian merasakan harmoni yang ada antara Bapa dan segala ciptaan, kalian memahami bahwa Aku adalah esensi yang memberi makan semua makhluk, dan bahwa kalian adalah bagian dari Diri-Ku sendiri. (185, 26-28)

41. Roh Bapa tidak terlihat, tetapi Ia menampakkan diri dalam bentuk yang tak terhingga. Seluruh alam semesta hanyalah manifestasi material dari Keilahian. Segala ciptaan adalah cerminan dari Kebenaran.

42. Aku telah mengelilingi keberadaan jiwa-jiwa, yang merupakan anak-anak keilahian-Ku, sesuai dengan tempat yang mereka huni, dengan serangkaian bentuk kehidupan, di mana Aku menanamkan kebijaksanaan, keindahan, kekuatan hidup, dan makna, untuk memberikan bukti paling nyata akan keberadaan-Ku dan gambaran akan kuasa-Ku kepada setiap tempat tinggal tersebut. Aku mengingatkan kalian bahwa makna hidup terletak pada cinta, pengetahuan, dan pengenalan akan kebenaran. (168, 9-10)

43. Murid-murid-Ku, dari-Ku lahirlah tiga sifat hakiki: yang ilahi, yang rohani, dan yang material. Sebagai Pencipta dan Pemilik segala yang diciptakan, Aku dapat berbicara kepada kalian dengan cara yang ilahi sekaligus dapat dipahami. Karena sifat material berasal dari-Ku, Aku juga dapat membuat suara dan firman-Ku terdengar secara fisik, agar Aku dapat dimengerti oleh manusia.

44. Aku adalah Ilmu yang Sempurna, asal mula segala sesuatu, sebab dari segala sebab, dan Cahaya yang menerangi segalanya. Aku berada di atas segala yang diciptakan, di atas segala ilmu pengetahuan. (161, 35-36)

45. Sekaranglah waktunya untuk memahami, untuk pencerahan jiwa dan akal budi, di mana manusia akhirnya akan mencari-Ku secara rohani, karena ia akan menyadari bahwa Tuhan bukanlah seorang pribadi maupun khayalan, melainkan Roh universal yang tak terbatas dan mutlak. (295, 29)

Kristus, Kasih dan Firman Allah

46. Sebelum Bapa menyatakan diri-Nya kepada umat manusia dalam diri Yesus, Dia mengirimkan wahyu-wahyu-Nya kepada kalian, dengan menggunakan bentuk-bentuk dan peristiwa-peristiwa material. Dengan nama "Kristus" kalian mengenal Dia yang menyatakan kasih Allah di antara manusia; namun ketika Dia datang ke bumi, Dia telah terlebih dahulu menyatakan diri-Nya sebagai Bapa, oleh karena itu kalian tidak boleh mengatakan bahwa Kristus dilahirkan di dunia — Yesuslah yang dilahirkan, tubuh di mana Kristus berdiam.

47. Renungkanlah, dan pada akhirnya kalian akan memahami-Ku dan akan mengakui bahwa Kristus sudah ada sebelum Yesus, karena Kristus adalah kasih Allah. (16, 6-7)

48. Di sini Aku bersama kalian dan memberi kalian kekuatan untuk berjuang demi kedamaian abadi jiwa kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, bahkan sebelum umat manusia mengenal-Ku, Aku telah menerangi kalian dari keabadian dan telah berbicara kepada hati kalian. Sebab karena Aku adalah Satu dengan Bapa, Aku selalu ada di dalam-Nya. Berabad-abad harus berlalu atas umat manusia, hingga dunia menerima-Ku dalam Yesus dan mendengarkan Firman Allah, meskipun Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa tidak semua yang mendengarkan ajaran-Ku pada masa itu memiliki perkembangan rohani yang diperlukan untuk merasakan kehadiran Allah dalam Kristus. (300, 30)

49. Dalam Yehova, kalian mengira telah mengenali Allah yang kejam, menakutkan, dan pendendam. Kemudian, untuk membebaskan kalian dari kesesatan itu, Tuhan mengutus Kristus, Kasih Ilahi-Nya, agar kalian, “dengan mengenal Anak, juga mengenal Bapa”; namun demikian, umat manusia yang tidak tahu dan kembali terjerat dalam dosanya percaya melihat Yesus yang marah dan tersinggung, yang hanya menunggu kedatangan mereka yang telah menyakiti-Nya di "Lembah Rohani", untuk berkata kepada mereka: "Pergilah dari hadapan-Ku, Aku tidak mengenal kamu"; dan segera membuat mereka menderita siksaan terkejam di kekekalan.

50. Sudah waktunya kalian memahami makna ajaran-ajaran-Ku, agar kalian tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Kasih Ilahi tidak akan menghalangi kalian untuk datang kepada-Ku; namun jika kalian tidak memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, maka Hakim yang tak kenal ampun dari hati nurani kalianlah yang akan mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak layak untuk masuk ke dalam Kerajaan Terang. (16, 46-47)

51. Aku ingin kalian menjadi seperti Guru kalian, agar kalian berhak menyebut diri sebagai murid-murid-Ku. Warisan-Ku terdiri dari Cinta dan Kebijaksanaan. Kristuslah yang datang kepada kalian, dan Kristuslah yang berbicara kepada kalian pada saat ini; namun janganlah mencoba memisahkan Aku dari Allah atau melihat Aku di luar-Nya, sebab Aku adalah dan selalu satu dengan Bapa.

52. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Kristus adalah Kasih Ilahi; oleh karena itu, janganlah mencoba memisahkan Aku dari Bapa. Apakah kalian percaya bahwa Dia adalah seorang Bapa yang tidak memiliki kasih kepada anak-anak-Nya? Dari mana kalian mendapatkan pemikiran seperti itu? Sudah waktunya kalian menyadari hal ini.

53. Tidak seorang pun boleh malu menyebut Allah, Sang Pencipta, sebagai Bapa, karena itulah nama-Nya yang sebenarnya. (19, 57-58)

54. Dalam Yesus, dunia melihat Allah yang telah menjadi manusia. Manusia hanya menerima dari-Nya pelajaran kasih, ajaran kebijaksanaan yang tak terbatas, bukti keadilan yang sempurna, tetapi tidak pernah sepatah kata pun tentang kekerasan, suatu tindakan, atau tanda dendam. Lihatlah sebaliknya, betapa Ia dihina dan diejek. Ia memiliki kuasa dan segala kekuasaan di tangan-Nya, yang tidak dimiliki oleh seluruh dunia, tetapi perlu bagi dunia untuk mengenal Bapanya dalam hakikat-Nya yang sejati, keadilan-Nya yang sejati, dan belas kasihan-Nya.

55. Dalam Yesus, dunia melihat seorang Bapa yang menyerahkan segalanya bagi anak-anak-Nya tanpa meminta apa pun bagi diri-Nya sendiri; seorang Bapa yang mengampuni penghinaan terberat dengan kasih yang tak terbatas, tanpa pernah membalas dendam, dan seorang Bapa yang, alih-alih mengambil nyawa anak-anak-Nya yang menghina-Nya, mengampuni mereka dan menandai jalan menuju keselamatan rohani mereka dengan darah-Nya. (160, 46-47)

56. Sebagai manusia, Yesus adalah teladan ideal kalian dan perwujudan kesempurnaan; agar kalian memiliki teladan yang layak untuk diteladani dalam diri-Nya, Aku ingin mengajarkan kepada kalian apa yang harus dimiliki seorang manusia agar menjadi serupa dengan Tuhannya.

57. Hanya ada satu Tuhan, dan Kristus adalah Satu dengan-Nya, karena Dia adalah "Firman" dari Keilahian, satu-satunya jalan melalui mana kalian dapat mencapai Bapa dari segala yang diciptakan. (21, 33-34)

58. Para murid, Kristus adalah manifestasi tertinggi dari kasih ilahi, adalah cahaya yang merupakan kehidupan di alam-alam roh; cahaya yang menembus kegelapan dan menyingkapkan kebenaran di hadapan setiap pandangan rohani, yang memecahkan misteri, membuka pintu, dan menunjukkan jalan menuju kebijaksanaan, kekekalan, dan kesempurnaan jiwa-jiwa. (91, 32)

Roh Kudus — Kebenaran dan Kebijaksanaan Allah

59. Dalam kebijaksanaan terdapat kekuatan penyembuhan dan penghiburan yang dirindukan oleh hatimu. Oleh karena itu, dahulu Aku telah menjanjikan kepadamu Roh Kebenaran sebagai Roh Penghiburan.

60. Namun, sangatlah penting untuk memiliki iman agar tidak terhenti dalam perjalanan perkembangan dan tidak merasa takut menghadapi ujian. (263, 10-11)

61. Inilah zaman Terang, di mana Kebijaksanaan Ilahi, yang merupakan Terang Roh Kudus, akan

menerangi bahkan sudut-sudut paling tersembunyi dari hati dan jiwa. (277, 38) (Lihat juga ayat-ayat bab 8-10, 12, 18, 21-24, 27, 32, 36-37)

Bab 20 - Maria, Kasih Ibu Allah

Kehidupan Maria di dunia dalam kerendahan hati

1. Maria adalah bunga di taman surgawi-Ku, yang esensinya selalu ada dalam roh-Ku.
2. Apakah kalian melihat bunga-bunga di sini, yang menyembunyikan keindahannya dalam kerendahan hati? Demikianlah Maria dulu dan sekarang: sumber keindahan yang tak habis-habisnya bagi siapa pun yang mampu memandangnya dengan kemurnian dan rasa hormat, serta harta karun kebaikan dan kelembutan bagi semua makhluk.
3. Maria berjalan di dunia dan menyembunyikan hakikat ilahinya; ia tahu siapa dirinya dan siapa Putranya, namun alih-alih membanggakan rahmat itu, ia hanya menyatakan dirinya sebagai hamba Yang Mahatinggi, sebagai alat dari rencana-rencana Tuhan. (8, 42-43, 46)
4. Maria tahu bahwa ia akan mengandung seorang Raja yang lebih berkuasa dan lebih agung daripada semua raja di bumi. Namun, apakah karena itu ia mengangkat dirinya sendiri sebagai Ratu di antara manusia? Apakah bibirnya mengumumkan di alun-alun, di jalan-jalan, di gubuk-gubuk sederhana, atau di istana-istana, bahwa ia akan menjadi Bunda Mesias, bahwa “Anak Tunggal” Bapa akan lahir dari rahimnya?
5. Tentu tidak, umat-Ku: kerendahan hati, kelembutan, dan kasih karunia yang terbesar ada di dalam dirinya, dan janji itu terpenuhi. Hati seorang ibu manusia itu dipenuhi kebahagiaan, dan bahkan sebelum ia melahirkan — pada saat itu dan seterusnya sepanjang hidup Putranya — ia adalah seorang ibu yang paling penuh kasih, yang secara rohani mengetahui takdir Yesus, misi yang harus dipenuhi-Nya di antara manusia, dan tujuan kedatangan-Nya. Ia tidak pernah menentang takdir itu, karena ia turut serta dalam karya yang sama.
6. Jika sesekali ia meneteskan air mata, itu adalah tangisan seorang ibu manusia, itu adalah sifat jasmaninya yang merasakan penderitaan dalam diri Putranya, dagingnya sendiri.
7. Namun, apakah dia seorang murid dari Sang Guru, Putranya? Tidak. Maria tidak perlu belajar apa pun dari Yesus. Dia ada di dalam Bapa sendiri dan hanya menjelma untuk memenuhi tugas yang indah dan sulit itu.
8. Apakah hati ibu yang mulia itu hanya terbatas pada mencintai putra tercintanya? Tentu tidak; melalui hati manusiawi yang kecil

itu, hati keibuan itu terungkap dalam penghiburan dan kata-kata yang luhur, dalam nasihat dan kebaikan, dalam mukjizat, dalam cahaya, dan dalam kebenaran.
9. Ia tidak pernah memamerkan diri, tidak pernah salah menafsirkan perkataan Sang Guru. Namun, sama seperti ia berada di kaki palungan yang menjadi tempat tidurnya, demikian pula ia berada di kaki salib, di mana Putra, Sang Guru, Bapa seluruh ciptaan, wafat dan menghembuskan nafas terakhir-Nya sebagai manusia.
10. Demikianlah ia memenuhi takdirnya sebagai ibu manusia dan memberikan teladan yang mulia bagi semua ibu dan semua manusia. (360, 28-31)

Maria dan Yesus

11. Seringkali orang bertanya-tanya, mengapa Yesus, bahkan setelah disalibkan, menampakkan diri kepada Magdalena si pendosa dan kemudian menemui para murid-Nya, namun tidak ada yang diketahui bahwa Ia mengunjungi ibunya. Maka Aku katakan kepadamu, bahwa tidaklah perlu bagi-Ku untuk menampakkan diri kepada Maria dengan cara yang sama seperti yang Aku lakukan kepada mereka. Sebab hubungan antara Kristus dan Maria telah ada sejak dahulu kala, bahkan sebelum dunia ini ada.
12. Melalui Yesus, Aku menampakkan diri kepada umat manusia untuk menyelamatkan para pendosa, dan setelah penyaliban, Aku membiarkan diri-Ku dilihat oleh mereka untuk menghidupkan iman mereka yang membutuhkan-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Maria — sebagai manusia, ibu-Ku yang penuh kasih — tidak perlu membersihkan diri dari noda apa pun, dan dia juga tidak mungkin kekurangan iman, karena dia tahu siapa Kristus bahkan sebelum dia mempersembahkan rahimnya yang penuh kasih kepada-Nya.
13. Tidak perlu untuk memanusiakan Roh-Ku guna mengunjungi dia yang, dengan kemurnian dan kelembutan yang sama seperti ketika ia menerima-Ku dalam rahimnya, mengembalikan-Ku ke Kerajaan dari mana Aku datang. Namun, siapakah yang dapat mengetahui cara Aku berbicara kepadanya dalam kesendiriannya, dan belaian ilahi yang mengelilingi Roh-Ku?
14. Demikianlah Aku menjawab mereka yang telah mengajukan pertanyaan ini kepada-Ku, karena mereka sering berpikir bahwa kunjungan pertama Yesus seharusnya ditujukan kepada ibunya.
15. Betapa berbedanyalah cara Aku menampakkan diri kepada Maria dibandingkan dengan cara yang Aku gunakan untuk menampakkan diri kepada Magdalena dan para murid-Ku. (30, 17-21)

Keperawanan Maria

16. Di puncak gunung tempat Sang Guru berada, terdapat pula Maria, Bunda Semesta — Dia yang menjadi wanita pada "Zaman Kedua" agar keajaiban Inkarnasi "Firman Ilahi" menjadi kenyataan.

17. Manusia sering menilai dan menyelidiki Maria serta cara Yesus dilahirkan, dan penilaian-penilaian ini telah merobek jubah kemurnian roh keibuan, yang hatinya membiarkan darahnya mengalir ke dunia.

18. Pada masa ini, Aku telah menyingkap tirai ketidaktahuan untuk menghilangkan keraguan orang yang tidak percaya dan memberinya pengetahuan tentang ajaran-ajaran rohani.

19. Manusia telah membuat banyak jalan pintas dari kebenaran-Ku, yang bagaikan sebuah jalan, di mana mereka sering tersesat. Sementara sebagian mencari perantaraan Bunda Surgawi dan sebagian lainnya mengabaikannya, jubah kasih dan kelembutannya selamanya menyelimuti semua orang.

20. Sejak awal zaman, Aku telah mengungkapkan keberadaan Bunda Rohani, yang telah dibicarakan para nabi bahkan sebelum Ia dilahirkan ke dunia. (228, 1-5)

21. Maria diutus untuk mengungkapkan kebajikan, teladan, dan keilahian-Nya yang sempurna. Ia bukanlah seorang wanita seperti wanita lain di antara manusia. Ia adalah seorang wanita yang berbeda, dan dunia mengamati hidup-Nya, mengenal cara berpikir dan perasaannya, serta mengetahui kemurnian dan keanggunan jiwa dan tubuh-Nya.

22. Ia adalah teladan kesederhanaan, kerendahan hati, ketidakegoisan, dan kasih. Namun, meskipun hidupnya dikenal oleh dunia pada masa itu dan generasi-generasi berikutnya, banyak yang tidak mengakui kesucian dan keperawanannya. Mereka tidak dapat menjelaskan fakta bahwa ia sekaligus perawan dan ibu. Alasannya adalah bahwa manusia secara alami tidak percaya dan tidak memahami cara menilai karya-karya ilahi dengan roh yang terbangun. Jika ia mempelajari Kitab Suci dan menyelidiki inkarnasi Maria serta kehidupan leluhurnya, ia akhirnya akan tahu siapa dia. (221, 3)

23. Kasih Allah yang paling lembut kepada makhluk-Nya tidak memiliki wujud*. Namun, pada Zaman Kedua, kasih itu mengambil wujud seorang wanita dalam diri Maria, ibu Yesus.

** Oleh karena itu, wujud Maria yang dikenal dari penampakan-penampakan Maria hanya boleh dipandang sebagai wujud wahyu rohani yang diambil untuk sementara waktu.*

24. Pahamilah bahwa Maria selalu ada, karena esensinya, kasihnya, dan kelembutannya telah selalu ada dalam Keilahian.

25. Betapa banyak teori dan kesesatan yang telah diciptakan manusia tentang Maria! Tentang

keibuan-Nya, konsepsi-Nya, dan kesucian-Nya. Betapa mereka telah menghujat-Nya!
26. Pada hari ketika mereka benar-benar memahami kesucian itu, mereka akan berkata kepada diri sendiri: "Akan lebih baik bagi kami jika kami tidak pernah dilahirkan." Air mata api akan membakar jiwa mereka. Kemudian Maria akan membungkus mereka dalam rahmat-Nya, Bunda Ilahi akan melindungi mereka dengan jubah-Nya, dan Bapa akan mengampuni mereka dan dengan cinta yang tak terbatas berkata: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab Aku mengampuni kalian, dan dalam diri kalian Aku mengampuni dan memberkati dunia." (171, 69-72)

Teladan Maria bagi para wanita

27. Kehidupan Guru kalian adalah teladan bagi seluruh umat manusia. Namun, karena para wanita kurang mendapat bimbingan mengenai tugas mereka sebagai ibu, Maria diutus kepada mereka sebagai perwujudan Kasih Sayang Ilahi, yang menampakkan diri sebagai seorang wanita di tengah-tengah umat manusia, untuk memberikan kepada kalian pula teladan ketundukan-Nya yang ilahi. (101, 58)
28. Para wanita yang diberkati: Kalian juga termasuk dalam kelompok rasul-rasul-Ku. Tidak ada perbedaan antara roh pria dan roh kalian, meskipun kalian berbeda secara fisik dan tugas masing-masing juga berbeda.
29. Jadikanlah Yesus sebagai Guru roh kalian dan ikutilah-Nya di jalan yang telah ditunjukkan oleh kasih-Nya. Jadikanlah firman-Nya sebagai milik kalian dan peluklah salib-Nya.
30. Aku berbicara kepada roh kalian dengan kata-kata yang sama seperti yang Aku ucapkan kepada para pria, karena kalian setara secara rohani. Namun — jika hati wanita kalian mencari teladan untuk ditiru; jika kalian membutuhkan contoh-contoh sempurna sebagai penopang untuk menyempurnakan diri dalam hidup, ingatlah Maria, perhatikanlah dia sepanjang hidupnya di bumi.
31. Adalah kehendak Bapa agar kehidupan Maria yang sederhana dituliskan oleh para murid-Ku, yang mengenalnya sepanjang masa pelayanannya dan berdiskusi dengannya.
32. Kehidupan itu — yang sederhana bagi mereka yang mengenalnya — bersinar dari kelahirannya hingga akhir hidupnya di dunia. Banyak halaman pengajaran penuh kasih ditulis Maria dengan kerendahan hati rohnya, dengan kepekaan hatinya yang tak terbatas, dengan kemurnian hatinya, dengan cintanya kepada umat manusia, yang ia ungkapkan lebih banyak dengan diam daripada dengan kata-kata, karena ia tahu bahwa Dia yang akan berbicara kepada manusia adalah Kristus.
33. Roh Maria adalah cinta ibu yang berasal dari Bapa itu sendiri, untuk memberikan contoh sempurna

kerendahan hati, ketaatan, dan kelembutan kepada umat manusia. Perjalanannya di dunia ini adalah jejak cahaya. Hidupnya sederhana, agung, dan murni. Di dalam dirinya terpenuhi nubuat-nubuat yang mengumumkan bahwa Mesias akan dilahirkan dari seorang perawan.
34. Hanya dia yang mampu mengandung benih Allah dalam rahimnya, hanya dia yang layak, setelah menyelesaikan tugasnya terhadap Yesus, untuk tetap tinggal sebagai Ibu Rohani umat manusia.
35. Karena itu, Maria adalah teladan sempurna bagi kalian, para wanita. Tetapi berpalinglah kepada-Nya dan jadikanlah Dia teladan dalam keheningan-Nya, dalam perbuatan-perbuatan kerendahan hati-Nya, pengorbanan diri yang tak terbatas karena cinta kepada mereka yang membutuhkan, dalam kesedihan-Nya yang sunyi, dalam belas kasih-Nya yang mengampuni segalanya, dan dalam cinta-Nya yang merupakan perantaraan, penghiburan, dan penolong yang manis.
36. Para perawan, istri, ibu, gadis yatim piatu atau janda, wanita-wanita yang kesepian yang hatinya dipenuhi kesedihan — sebutlah Maria sebagai ibu kalian yang penuh kasih dan perhatian, panggillah dia dalam pikiran, terimalah dia dalam roh, dan rasakanlah dia di dalam hati. (225, 46-54)

Maria sebagai Perantara, Penghibur, dan Mitra Penebus umat manusia

37. Maria berjalan dengan tenang di dunia ini, namun Ia mengisi hati dengan damai, berdoa bagi mereka yang membutuhkan, berdoa untuk semua orang, dan pada akhirnya menumpahkan air mata pengampunan dan belas kasihan-Nya atas ketidaktahuan dan kejahatan manusia. Mengapa kalian tidak berbalik kepada Maria jika kalian ingin datang kepada Tuhan, karena melalui dia kalian telah menerima Yesus? Bukankah Ibu dan Anak bersatu pada saat kematian Sang Penebus? Bukankah pada saat itu darah Anak bercampur dengan air mata Ibu? (8, 47)
38. Dari atas salib, Aku mewariskan kepada dunia Kitab Kehidupan dan Kebijaksanaan Rohani — sebuah kitab yang sepanjang abad, zaman, dan era harus ditafsirkan dan dipahami oleh manusia. Oleh karena itu, Aku berkata kepada Maria yang dilanda kesedihan di kaki salib: "Wanita, inilah Anakmu," sambil menatap Yohanes, yang pada saat itu mewakili umat manusia, namun umat manusia yang telah diubah menjadi murid Kristus yang baik, umat manusia yang telah dirohkan.
39. Kepada Yohanes pun Aku berfirman: "Anak-Ku, inilah ibumu" — kata-kata yang akan Aku jelaskan kepada kalian sekarang.
40. Maria mewakili kemurnian, ketaatan, iman, kelembutan hati, dan kerendahan hati. Setiap

kebajikan ini adalah anak tangga pada tangga yang Aku gunakan untuk turun ke dunia, guna menjadi manusia di rahim wanita suci dan murni itu.
41. Kasih sayang, kemurnian, dan cinta itu adalah rahim ilahi, di mana benih kehidupan dibuahi.
42. Tangga yang Aku gunakan untuk turun kepada kalian agar menjadi manusia dan tinggal bersama anak-anak-Ku, adalah tangga yang sama yang Aku tawarkan kepada kalian, agar kalian dapat naik ke atas-Ku melalui tangga itu, dengan mengubah diri kalian dari manusia menjadi roh-roh cahaya.
43. Maria adalah tangga itu, Maria adalah rahim ibu. Berbaliklah kepada-Nya, dan kalian akan bertemu dengan-Ku. (320, 68-73)
44. Aku meninggalkan Maria di kaki Salib, di bukit itu yang menampung darah-Ku dan air mata Sang Bunda. Di sana ia tetap menanti anak-anaknya, sebab dialah yang akan mengangkat Salib dari pundak mereka dan menuntun mereka ke jalan menuju Surga. (94, 73)
45. Pesan Maria adalah pesan penghiburan, kasih sayang yang lembut, kerendahan hati, dan harapan. Ia harus datang ke bumi untuk memperkenalkan sifat keibuannya dan menawarkan rahim perawan-Nya, agar di dalamnya "Firman" menjadi manusia.
46. Namun, misinya tidak berakhir di bumi. Di luar dunia ini terletak tanah air sejatinya, dari mana ia dapat menyebarkan selimut belas kasih dan kepedulian atas semua anak-anaknya, dari mana ia dapat mengawasi langkah-langkah mereka yang tersesat dan mencurahkan penghiburan surgawinya kepada mereka yang menderita.
47. Berabad-abad sebelum Maria dilahirkan ke dunia untuk — menjadi manusia dalam diri seorang wanita — memenuhi takdir ilahi, seorang nabi Allah telah mengumumkannya. Melalui dia, kalian telah mengetahui bahwa seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Putra, yang akan disebut Immanuel, yang berarti: Allah bersama kita.
48. Dalam Maria, seorang wanita tanpa cela, yang di atasnya turunlah Roh Kasih Ibu Surgawi, janji ilahi yang telah diumumkan oleh nabi itu terpenuhi.
49. Sejak saat itu dunia mengenalnya, dan manusia serta bangsa-bangsa menyebut namanya dengan penuh kasih, dan dalam kesedihan mereka merindukannya sebagai seorang ibu.
50. Kalian menyebutnya Bunda Kesedihan, karena kalian tahu bahwa dunia telah menancapkan pedang kesedihan ke dalam hatinya, dan dari imajinasi kalian tak pernah hilang wajah yang penuh penderitaan itu serta ekspresi duka yang tak berujung.
51. Hari ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menghilangkan gambaran penderitaan yang abadi itu dari hati kalian dan sebagai gantinya

memikirkan Maria sebagai Bunda yang baik hati, tersenyum, dan penuh kasih, yang bekerja secara rohani dan membantu semua anak-anak-Nya untuk berkembang ke atas di jalan yang telah digariskan oleh Sang Guru.
52. Apakah kalian kini menyadari bahwa misi Maria tidak terbatas pada peran keibuan di bumi? Juga, manifestasinya di "Zaman Kedua" bukanlah yang terakhir, melainkan telah disediakan bagi-Nya suatu zaman baru, di mana Ia akan berbicara kepada manusia dari roh ke roh.
53. Murid-Ku Yohanes, seorang nabi dan penglihatan, dalam ekstasenya melihat seorang wanita yang berpakaian matahari, seorang perawan yang bersinar terang.
54. Wanita ini, perawan ini adalah Maria, yang dalam rahimnya tidak lagi mengandung seorang Juruselamat baru, melainkan seluruh dunia manusia, yang dalam dirinya diberi makan oleh cinta, iman, dan kerendahan hati, untuk mengikuti jejak ilahi Kristus, Guru segala kesempurnaan.
55. Nabi itu melihat bagaimana wanita itu menderita, seolah-olah sedang melahirkan; namun rasa sakit itu adalah rasa sakit penyucian manusia, penebusan jiwa-jiwa. Ketika rasa sakit itu berlalu, cahaya akan bersinar di dalam jiwa-jiwa, dan sukacita akan memenuhi Roh Ibu Semesta kalian. (140, 44-52)

Sifat Ilahi Maria

56. Jubah Bunda Surgawi kalian telah memberikan naungan kepada dunia sejak kekekalan dan dengan penuh kasih melindungi anak-anak-Ku, yang juga merupakan anak-anak-Nya. Maria sebagai Roh tidak dilahirkan di dunia; inti keberadaan keibuan-Nya telah selalu menjadi bagian dari-Ku.
57. Ia adalah istri kesucian-Ku, kekudusan-Ku. Ia adalah putri-Ku ketika ia menjadi seorang wanita, dan ibu-Ku ketika ia mengandung "Firman yang Menjelma". (141, 63-64)
58. Maria pada hakikatnya adalah ilahi, roh-Nya satu dengan Bapa dan dengan Putra. Mengapa mereka menghakimi-Nya secara manusiawi, padahal Dia adalah Putri yang terpilih, yang sejak awal zaman telah diumumkan kepada umat manusia sebagai makhluk murni di mana "Firman Ilahi" akan berinkarnasi?
59. Mengapa manusia lalu menghujat dan meragukan kuasa-Ku serta menyelidiki karya-karya-Ku tanpa rasa hormat? Alasannya adalah karena ia tidak mendalami pengajaran ilahi-Ku, tidak merenungkan apa yang dikatakan Kitab Suci, maupun menundukkan diri pada kehendak-Ku.
60. Hari ini, di "Zaman Ketiga", ia juga meragukan bahwa Maria menampakkan diri kepada manusia. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa ia turut serta dalam semua karya-Ku, karena ia adalah

perwujudan kasih yang paling lembut, yang berdiam dalam Roh Ilahi-Ku. (221, 4-6)

61. Maria adalah Roh yang begitu menyatu dengan Keilahian sehingga menjadi salah satu aspek-Nya, sebagaimana digambarkan oleh tiga wujud Penampakan: Bapa, Firman, dan Terang Roh Kudus. Dalam arti ini, Maria adalah Roh Allah yang mengungkapkan dan mewujudkan kasih sayang ilahi. (352, 76)

62. Betapa banyak orang yang berharap dapat mencapai surga tertinggi untuk mengenal Maria, yang selalu mereka bayangkan dalam wujud manusia sebagai seorang wanita, sebagaimana dia di dunia ini, sebagai ibu dari Kristus yang menjadi manusia, dan yang mereka bayangkan sebagai ratu di atas takhta, cantik dan berkuasa.

63. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa kamu tidak boleh lagi memberikan wujud kepada Yang Ilahi dalam pikiranmu. Maria, Ibu Rohani kalian, memang ada; tetapi di alam roh ( ), Ia tidak memiliki wujud seorang wanita maupun wujud apa pun. Ia adalah kelembutan suci dan penuh kasih, yang belas kasihannya meluas hingga ke tak terhingga. Ia memerintah di dalam jiwa-jiwa, namun pemerintahan-Nya adalah pemerintahan kerendahan hati, belas kasih, dan kesucian. Namun, Ia tidak memiliki takhta seperti yang dibayangkan manusia.

64. Dia cantik, tetapi kecantikannya tidak dapat kalian bayangkan bahkan dengan wajah terindah sekalipun. Kecantikannya surgawi, dan kalian tidak akan pernah mampu memahami yang surgawi. (263, 30)

Pancaran universal Maria

65. Maria, Ibu Semesta kalian, hidup di dalam Aku, dan Dia memberikan belaian yang paling lembut kepada anak-anak-Nya yang sangat dicintai. Dia telah berada di dalam hati kalian untuk meninggalkan kedamaian-Nya dan persiapan sebuah tempat suci di dalamnya. Maria mengawasi dunia dan membentangkan sayap-Nya seperti burung layang-layang di atasnya, untuk melindunginya dari satu kutub ke kutub lainnya. (145, 10)

66. Dalam Keilahian-Ku hidup Cinta yang berdoa; itulah Maria. Betapa banyak hati yang tertutup bagi iman, telah terbuka melalui-Nya kepada penyesalan dan cinta! Keberadaan keibuan-Nya hadir di seluruh ciptaan, dirasakan oleh semua orang, namun banyak yang menyangkalnya dengan mata yang terbuka. (110, 62)

67. Mereka yang menyangkal keibuan ilahi Maria, menyangkal salah satu wahyu terindah yang telah diberikan oleh Keilahian kepada manusia.

68. Mereka yang mengakui keilahian Kristus namun menyangkal Maria, tidak menyadari bahwa mereka melepaskan sifat yang paling lembut dan penuh kasih yang ada dalam keilahian-Ku.

69. Betapa banyak orang yang mengira mengenal Kitab Suci, namun tidak tahu apa-apa karena mereka tidak memahaminya. Dan betapa banyak orang yang, meskipun mengira telah menemukan bahasa penciptaan, hidup dalam kesesatan.

70. Roh keibuan bekerja dengan penuh kasih dalam semua makhluk, kalian dapat melihat gambaran-Nya di mana-mana. Kasih ibu-Nya yang ilahi telah jatuh sebagai benih yang diberkati ke dalam hati semua makhluk, dan setiap alam semesta adalah kesaksian hidup darinya, serta setiap hati ibu adalah altar yang didirikan di hadapan kasih agung itu. Maria adalah bunga ilahi, dan buahnya adalah Yesus. (115, 15-18)

Bab 21 – Kemahakuasaan, Kemahahadiran Allah, dan Keadilan-Nya

Kekuasaan Allah

1. Jika manusia saat ini dengan segala ilmu pengetahuannya tidak mampu menundukkan unsur-unsur alam kepada kehendaknya — bagaimana mungkin ia dapat memaksakan kekuasaannya kepada kekuatan-kekuatan rohani?

2. Sama seperti bintang-bintang di kosmos mengikuti tatanan yang tak berubah, tanpa kehendak manusia dapat mengubah lintasan atau takdir mereka, demikian pula tatanan yang ada di alam rohani tidak dapat diubah oleh siapa pun.

3. Aku menciptakan siang dan malam, artinya, Aku adalah Cahaya, dan tidak ada yang lain selain Aku yang dapat menahannya. Hal yang sama berlaku untuk dunia rohani. (329, 31-33)

4. Jika kalian percaya kepada-Ku, kalian boleh yakin bahwa kuasa-Ku jauh lebih besar daripada dosa manusia, dan oleh karena itu manusia dan hidupnya harus berubah begitu dosa itu menghilang di hadapan cahaya kebenaran dan keadilan.

5. Dapatkah kalian membayangkan kehidupan di dunia ini jika suatu saat manusia melakukan kehendak Allah? (88, 59-60)

6. Bagi-Ku, penyesalan seorang manusia, pembaruannya, dan keselamatannya tidak mungkin mustahil. Aku tidak akan lagi mahakuasa, dan manusia akan lebih kuat daripada-Ku. Apakah kalian menganggap kuasa-Ku kalah dari kekuatan yang dimiliki kejahatan dalam diri manusia? Apakah kalian menganggap kegelapan dalam diri manusia lebih unggul daripada cahaya ilahi? Tidak pernah! katakanlah kepada-Ku dengan hati kalian.

7. Ingatlah: Tugas-Ku, setelah Aku memberikan keberadaan kepada kalian, adalah membimbing kalian menuju kesempurnaan dan menyatukan kalian semua dalam satu keluarga rohani; dan jangan

lupa bahwa kehendak-Ku akan terpenuhi di atas segalanya.

8. Aku, Sang Penabur Ilahi, menaburkan benih kasih-Ku secara tak terasakan ke dalam setiap jiwa. Hanya Aku yang tahu kapan benih ini akan bertunas di seluruh umat manusia, dan hanya Aku yang mampu menanti buah karya-Ku dengan kesabaran yang tak terbatas. (272, 17-19)

9. Aku tidak bermaksud merendahkan kalian dengan kebesaran-Ku atau memamerkannya, namun Aku tetap menunjukkannya kepada kalian sejauh kehendak-Ku, agar kalian merasakan kegembiraan tertinggi karena memiliki Allah yang Maha Kuasa, Maha Bijaksana, dan Maha Sempurna sebagai Bapa.

10. Bersukacitalah dengan pikiran bahwa kalian tidak akan pernah menyaksikan akhir dari kekuasaan-Ku, dan bahwa semakin tinggi perkembangan jiwa kalian, semakin baik kalian akan mengenal-Ku. Siapakah yang tidak akan setuju untuk mengetahui bahwa ia tidak akan pernah mencapai kebesaran Tuhannya? Bukankah kalian di bumi setuju untuk menjadi lebih muda dari ayah duniawi kalian? Bukankah kalian dengan rela mengakui pengalaman dan otoritasnya? Bukankah kalian bersukacita melihat bahwa kalian memiliki seorang ayah yang jauh lebih kuat dari kalian — bangga, berani, dan penuh kebajikan? (73, 41-42)

11. Apa arti kekuatan manusia dibandingkan dengan kekuasaanku? Apa yang bisa dilakukan perlawanan bangsa-bangsa materialis terhadap kekuatan spiritualisasi yang tak terbatas? Tidak ada!

12. Aku telah mengizinkan manusia untuk melangkah hingga batas ambisi kekuasaannya dan puncak kesombongannya, agar ia sendiri menyadari bahwa anugerah kebebasan kehendak, yang diberikan Bapa kepadanya, merupakan kebenaran.

13. Namun, ketika ia telah mencapai batas itu, ia akan membuka matanya terhadap cahaya dan kasih, dan akan tunduk di hadapan kehadiran-Ku, dikalahkan oleh satu-satunya kekuatan mutlak dan satu-satunya kebijaksanaan universal, yang adalah milik Allahmu. (192, 53)

Kehadiran Allah dalam segala ciptaan-Nya

14. Aku tidak memiliki tempat tertentu atau terbatas di mana Aku berdiam di dalam Keabadian, sebab kehadiran-Ku ada di dalam segala sesuatu yang ada, baik di dalam yang Ilahi, maupun di dalam yang Rohani atau yang Materi. Kalian tidak dapat mengatakan kepada-Ku ke arah mana Kerajaan-Ku berada; dan ketika kalian mengangkat pandangan ke ketinggian dan mengarahkannya ke langit, hal itu hanyalah sebagai sesuatu yang simbolis. Sebab planet kalian berputar tanpa henti dan dengan

setiap gerakannya menyajikan bagian langit yang baru dan ketinggian yang baru bagi kalian.

15. Dengan semua ini, Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada jarak antara kalian dan Aku, dan bahwa satu-satunya hal yang memisahkan kalian dari-Ku adalah perbuatan-perbuatan kalian yang tidak diizinkan, yang kalian letakkan di antara hukum-Ku yang sempurna dan roh kalian.

16. Semakin besar kesucianmu, semakin mulia perbuatanmu, dan semakin teguh imanmu, semakin dekat, semakin intim, dan semakin mudah doamu didengar oleh-Ku.

17. Demikian pula: Semakin kalian menjauh dari yang baik, yang adil, dan yang diizinkan, serta menyerahkan diri pada materialisme kehidupan yang gelap dan egois, semakin kalian akan merasa Aku semakin jauh dari kalian. Semakin hati kalian menjauh dari pemenuhan hukum-Ku, semakin tidak peka hati itu terhadap kehadiran-Ku yang ilahi.

18. Pahamilah mengapa pada masa ini Aku menyampaikan Firman-Ku dalam bentuk ini dan mempersiapkan kalian untuk percakapan dari Roh ke Roh.

19. Karena kalian menganggap Aku berada di tempat yang sangat jauh, kalian tidak mengerti cara datang kepada-Ku. Aku telah menemui kalian untuk membuat kehadiran-Ku yang ilahi terasa bagi kalian dan membuktikan kepada kalian bahwa tidak ada ruang atau jarak yang memisahkan Bapa dan anak-anak-Nya. (37, 27-32)

20. Jika kalian berpikir bahwa Aku telah meninggalkan takhta-Ku untuk menyatakan diri-Ku kepada kalian, maka kalian berada dalam kesesatan; sebab takhta yang kalian bayangkan secara tidak ada. Takhta-takhta itu adalah hal bagi manusia yang sombong dan angkuh.

21. Karena Roh-Ku tak terbatas dan mahakuasa, Ia tidak berdiam di suatu tempat tertentu: Ia ada di mana-mana, di semua tempat, di alam rohani dan di alam material. Di manakah maka takhta itu yang kalian kaitkan dengan-Ku?

22. Berhentilah memberi Aku wujud fisik yang material di atas takhta seperti yang ada di bumi; bebaskanlah Aku dari wujud manusiawi yang selalu kalian berikan kepada-Ku; berhentilah memimpikan surga yang tak mampu dipahami oleh akal budi manusia kalian. Jika kalian membebaskan diri dari semua itu, itu akan seolah-olah kalian mematahkan rantai yang mengikat kalian, seolah-olah tembok tinggi runtuh di hadapan pandangan kalian, seolah-olah kabut tebal menipis dan memungkinkan kalian untuk melihat cakrawala tanpa batas dan langit yang tak berujung dan bercahaya, yang namun dapat dijangkau oleh roh kalian.

23. Ada yang berkata: Tuhan ada di surga, ada pula yang berkata: Tuhan berdiam di alam baka. Namun mereka tidak tahu apa yang mereka

katakan, juga tidak memahami apa yang mereka yakini. Memang benar Aku "tinggal" di surga; tetapi bukan di tempat tertentu yang kalian bayangkan: Aku tinggal di surga Cahaya, Kekuasaan, Kasih, Kebijaksanaan, Keadilan, Kebahagiaan, Kesempurnaan. (130, 30, 35-36)

24. Kehadiran-Ku yang universal memenuhi segalanya; tidak ada kekosongan di tempat atau ruang hidup mana pun di alam semesta, segalanya dipenuhi oleh-Ku. (309, 3)

25. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku begitu dekat dengan kalian, sehingga Aku sendiri mengetahui rahasia terdalam dari pikiran kalian, bahwa Aku ada di mana pun kalian berada, karena Aku ada di mana-mana. Aku adalah Cahaya yang menerangi akal budi kalian melalui ilham atau gagasan-gagasan yang penuh cahaya.

26. Aku ada di dalam dirimu, karena Aku adalah Roh yang menghidupkanmu, hati nurani yang menghakimimu. Aku ada dalam indra dan tubuhmu, karena Aku ada di seluruh ciptaan.

27. Rasakanlah Aku semakin dalam di dalam dirimu dan di segala sesuatu yang mengelilingimu, sehingga ketika saatnya tiba untuk meninggalkan dunia ini, kamu memasuki Kehidupan Rohani sepenuhnya, dan tidak ada kegelisahan dalam jiwamu akibat kesan-kesan yang mungkin ditinggalkan oleh dunia indra; dan kamu mendekati-Ku selangkah lebih dekat, Aku yang adalah Sumber kemurnian tak terbatas, dari mana kamu akan minum selamanya. (180, 50-52)

28. Tahukah kalian apa asal usul cahaya yang terkandung dalam kata-kata yang diucapkan oleh para pembawa suara? Asal usulnya ada pada kebaikan, pada cinta ilahi, pada cahaya universal yang berasal dari Allah. Itu adalah sinar atau percikan dari Keberadaan Semesta yang bersinar, yang memberi kalian kehidupan; itu adalah bagian dari kekuatan tak terbatas yang menggerakkan segalanya dan di bawahnya segala sesuatu bergetar, bergerak, dan tanpa henti berputar. Itulah yang kalian sebut pancaran ilahi , itu adalah cahaya Roh Ilahi yang menerangi dan menghidupkan jiwa-jiwa.

29. Pancaran itu memiliki pengaruh baik terhadap jiwa maupun tubuh, baik terhadap alam semesta maupun terhadap manusia, tumbuhan, dan semua makhluk ciptaan. Cahaya itu bersifat rohani bagi roh, bersifat material bagi materi, merupakan kecerdasan bagi akal budi, dan merupakan cinta di dalam hati. Cahaya itu adalah pengetahuan, bakat, dan kesadaran diri, merupakan insting, intuisi, dan berada di atas indra semua makhluk sesuai dengan tatanan, sifat, jenis, dan tingkat perkembangannya. Namun, asal-usulnya hanya satu: Allah; dan esensinya hanya satu: cinta. Jadi, apa yang mustahil dari

hal ini, bahwa Aku menerangi akal makhluk-makhluk ini untuk mengirimkan pesan cahaya rohani kepada kalian?

30. Tumbuhan menerima pancaran kehidupan yang dikirimkan oleh Roh-Ku kepada mereka agar mereka berbuah. Bintang-bintang menerima kekuatan yang dipancarkan oleh Roh-Ku kepada mereka agar dapat berputar di orbitnya. Bumi, yang merupakan kesaksian hidup saat ini, yang dapat dirasakan oleh semua indra kalian, tanpa henti menerima pancaran kehidupan yang membuat begitu banyak keajaiban muncul dari rahimnya. Lalu mengapa tidak mungkin bagi manusia, di dalam hakikatnya bersinar kehadiran Roh seperti permata, di mana kesamaannya dengan-Ku berakar, untuk menerima pancaran ilahi secara langsung dari Roh-Ku ke Roh-nya, yang merupakan benih rohani yang harus berbuah di dalam dirinya? (329, 42-44)

31. Tak satu pun dari desahanmu akan tak terdengar di surga, setiap doa menemukan gema-nya di dalam-Ku, tak satu pun dari kesedihanmu atau krisis hidupmu yang diabaikan oleh kasih Bapa-Ku. 280 Bab 21 Segala sesuatu Aku ketahui, Aku dengar, Aku lihat, dan dalam segala hal Aku hadir.

32. Karena manusia mengira bahwa Aku telah menjauh dari mereka karena dosa-dosa mereka, akhirnya mereka merasa jauh dari-Ku. Oh, kebodohan manusia, yang telah membawa begitu banyak kepahitan ke bibir mereka! Ketahuilah, bahwa jika Aku menjauh dari salah satu makhluk-Ku, makhluk itu akan segera berhenti ada. Namun hal ini tidak terjadi, dan tidak akan pernah terjadi, karena ketika Aku memberikan Roh kepada kalian, Aku telah menganugerahi kalian semua kehidupan abadi. (108, 44-45)

Pukulan Takdir

33. Janganlah mengutuk cobaan-cobaan yang menimpa kalian dan seluruh umat manusia, janganlah mengatakan bahwa itu adalah hukuman, murka, atau pembalasan Tuhan, karena dengan demikian kalian telah menghujat. Aku katakan kepada kalian bahwa justru cobaan-cobaan inilah yang semakin mendekatkan umat manusia ke pelabuhan keselamatan.

34. Sebutlah itu keadilan, penebusan, atau pelajaran, maka itu akan tepat dan benar. Kemarahan dan pembalasan adalah nafsu manusiawi yang melekat pada makhluk-makhluk yang masih jauh dari kedamaian jiwa, harmoni, dan kesempurnaan. Tidaklah adil jika kalian memberi nama yang kasar seperti "hukuman" atau nama yang tidak pantas seperti "pembalasan" pada kasih-Ku kepada kalian, yang menentukan semua karya-Ku.

35. Ingatlah bahwa kalian dengan sukarela telah memasuki jalan-jalan berduri atau jurang-jurang gelap, dan bahwa kalian tidak mendengarkan panggilan kasih-Ku maupun suara hati nurani kalian,

sehingga menjadi perlu bagi penderitaan untuk datang menolong kalian, untuk membangunkan kalian, menghentikan kalian, membawa kalian kembali ke akal sehat, dan memandu kalian kembali ke jalan yang benar. (181, 6-8)

36. Aku tidak menghukum kalian; tetapi Aku adalah Keadilan, dan sebagai Keadilan, Aku membiarkan setiap orang yang melanggar perintah-perintah-Ku merasakannya. Sebab Yang Kekal telah memberitahukan hukum-Nya kepada kalian, yang tidak dapat diubah oleh siapa pun.

37. Lihatlah bagaimana manusia mengeluh dalam ujian yang berat, ketika ia terjatuh ke dalam jurang yang tak terukur kedalamannya, ketika ia melihat istrinya menangis karena kehilangan orang-orang yang dicintai, anak-anaknya kehilangan nafkah, dan rumah-rumah tenggelam dalam kesengsaraan dan kesedihan. Ia terkejut menghadapi malapetaka yang menimpanya, ia putus asa; namun alih-alih berdoa dan menyesali dosanya, ia memberontak terhadap-Ku dan berkata: "Bagaimana mungkin Allah menghukumku seperti ini?", padahal Roh Ilahi sesungguhnya juga meneteskan air mata karena penderitaan anak-anak-Nya, dan air mata-Nya adalah darah kasih, pengampunan, dan kehidupan.

38. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Karena perkembangan yang telah dicapai umat manusia, perbaikan keadaan mereka pada masa ini tidak hanya bergantung pada belas kasihan-Ku. Mereka adalah korban dari diri mereka sendiri, bukan dari hukuman-Ku. Sebab hukum-Ku dan cahaya-Ku bersinar di setiap hati nurani.

39. Keadilan-Ku turun untuk mencabut setiap rumput liar* beserta akarnya, dan bahkan kekuatan alam pun menampakkan diri sebagai pelaksana keadilan ini. Maka seolah-olah segala sesuatu bersatu untuk memusnahkan manusia, padahal hal itu dimaksudkan untuk penyucian dirinya. Namun, sebagian orang akan tersesat karenanya dan berkata: "Jika kita harus menanggung penderitaan sebesar ini — untuk apa kita datang ke dunia ini?", tanpa menyadari bahwa penderitaan dan dosa tidak berasal dari-Ku.

** Dari perkataan Kristus yang lain dan serupa, terlihat bahwa "gulma" ini tidak merujuk pada manusia, melainkan pada dorongan dan kecenderungan jahat serta bejat mereka.*

40. Manusia bertanggung jawab atas ketidaktahuannya mengenai apa itu keadilan dan apa itu penebusan. Oleh karena itu, muncullah pemberontakannya terlebih dahulu, dan kemudian penghujatannya. Hanya orang yang telah menyelidiki ajaran-Ku dan mematuhi hukum-Ku yang tidak lagi mampu menyalahkan Bapanya. (242, 19-21)

Keadilan Allah

41. Kalian seperti semak-semak yang kadang-kadang memiliki dahan yang begitu kering dan sakit sehingga memerlukan pemangkasan yang menyakitkan untuk menghilangkan bagian-bagian yang sakit, agar dapat sembuh kembali.

42. Ketika keadilan kasih-Ku memotong cabang-cabang yang sakit dari pohon manusia yang merusak hatinya, keadilan itu akan membangkitkannya.

43. Jika salah satu anggota tubuh seseorang harus dipotong, ia akan mengeluh, gemetar, dan menjadi penakut, meskipun ia tahu bahwa hal itu dilakukan untuk menghilangkan apa yang sakit, apa yang mati, dan apa yang mengancam apa yang masih bisa hidup.

44. Begitu pula mawar, ketika dipangkas, meneteskan getah hidupnya seperti air mata kesakitan; tetapi setelah itu, mereka menutupi diri dengan bunga-bunga terindah.

45. Kasih-Ku memangkas kejahatan di hati anak-anak-Ku dengan cara yang jauh lebih tinggi, di mana terkadang Aku mengorbankan diri-Ku sendiri.

46. Ketika manusia menyalibkan-Ku, Aku melingkupi algojo-algojo-Ku dengan kebaikan dan pengampunan-Ku, serta memberi mereka kehidupan. Dengan kata-kata-Ku dan dalam keheningan-Ku, Aku mengisi mereka dengan cahaya, Aku membela dan menyelamatkan mereka. Demikianlah Aku memangkas kejahatan, Aku menolaknya melalui kasih-Ku, dan Aku membela serta menyelamatkan si pelaku kejahatan. Pengampunan-pengampunan itu telah, masih, dan akan selamanya menjadi sumber penebusan. (248, 5)

47. Aku tidak dapat menjatuhkan hukuman kepadamu yang lebih berat daripada beban kesalahanmu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa kamu tidak perlu takut kepada-Ku, melainkan kepada dirimu sendiri.

48. Hanya Aku yang mengetahui betapa berat, besar, dan pentingnya kesalahan-kesalahanmu. Manusia selalu terpengaruh oleh penampilan luar, karena mereka tidak mampu menembus hati sesama mereka. Aku, sebaliknya, melihat ke dalam hati dan dapat mengatakan kepada kalian bahwa ada orang-orang yang datang kepada-Ku, yang mengakui kesalahan-kesalahan berat dan penuh penyesalan karena telah menyinggung-Ku, namun Aku telah menyatakan mereka suci. Sebaliknya, ada yang datang dan berkata kepada-Ku bahwa mereka tidak pernah melakukan kejahatan kepada siapa pun, namun Aku tahu bahwa mereka berbohong. Sebab meskipun tangan mereka tidak ternoda oleh darah sesama mereka, darah korban-korban yang mereka perintahkan untuk dibunuh telah mengalir ke jiwa mereka. Mereka adalah orang-orang yang melempar batu sambil menyembunyikan

tangan mereka. Ketika Aku mengucapkan kata-kata "pengecut", "palsu", atau "pengkhianat" dalam pengajaran-Ku, seluruh keberadaan mereka gemetar, dan seringkali mereka menjauh dari pelajaran-Ku karena mereka merasakan tatapan yang menghakimi mereka. (159, 42-43)

49. Jika dalam keadilan ilahi tidak terdapat kasih terbesar Bapa, jika keadilan-Nya tidak memiliki asal usul ini, umat manusia ini tidak akan lagi ada; dosa dan pelanggaran mereka yang tak henti-hentinya telah menghabiskan kesabaran ilahi; namun hal ini tidak terjadi. Umat manusia terus hidup, jiwa-jiwa masih berinkarnasi, dan di setiap langkah, dalam setiap perbuatan manusia, keadilan-Ku yang merupakan kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, menyatakan diri-Nya. (258, 3)

50. Renungkanlah Firman-Ku, agar kalian tidak, seperti banyak orang, tersesat oleh perbuatan keadilan ilahi-Ku, ketika Aku menghukum dengan keras mereka yang hanya melakukan pelanggaran ringan, dan sebaliknya tampaknya mengampuni mereka yang telah melakukan pelanggaran berat.

51. Sang Guru berkata kepadamu: Jika Aku menghukum dengan keras orang yang tampaknya hanya melakukan pelanggaran ringan, itu karena Aku mengetahui kelemahan jiwa-jiwa, dan jika mereka menyimpang dari jalan ketaatan pada hukum, hal itu bisa menjadi langkah pertama yang membawa mereka ke kehancuran. Namun, jika Aku memaafkan pelanggaran berat yang dilakukan orang lain, itu terjadi karena Aku tahu bahwa pelanggaran besar bagi jiwa adalah alasan untuk penyesalan yang sama besarnya.

52. Janganlah menghakimi, janganlah menghukum, bahkan janganlah berharap dalam pikiranmu bahwa keadilan-Ku akan menimpa mereka yang menyebabkan pertumpahan darah di antara bangsa-bangsa. Ingatlah bahwa mereka, sama seperti kamu, adalah anak-anak-Ku, ciptaan-Ku, dan mereka harus menebus kejahatan besar mereka dengan penebusan yang besar pula. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Justru mereka yang kalian tunjuk sebagai orang-orang yang tanpa belas kasihan menghancurkan perdamaian dan menjerumuskan kalian ke dalam kekacauan, akan menjadi para pembawa perdamaian yang besar, para dermawan besar bagi umat manusia di masa yang akan datang.

53. Darah jutaan korban berseru dari bumi memohon keadilan ilahi-Ku, namun melampaui peradilan manusia, keadilan-Ku lah yang akan menjangkau setiap jiwa, setiap hati.

54. Peradilan manusia tidak mengampuni, tidak menebus, tidak mencintai. Peradilan-Ku mencintai, mengampuni, menebus, membangkitkan ke kehidupan baru, mengangkat, dan menerangi; dan justru mereka yang telah

menyebabkan begitu banyak penderitaan bagi umat manusia, akan Aku tebus dan selamatkan, dengan membiarkan mereka menjalani penebusan besar mereka, yang akan menjadi tempat peleburan di mana mereka dimurnikan dan sepenuhnya terbangun untuk mendengarkan suara hati nurani mereka, agar dapat melihat hingga ke dasar terdalam dari perbuatan mereka. Aku akan membiarkan mereka menempuh jalan yang sama yang mereka paksa dilalui oleh korban-korban mereka, oleh bangsa-bangsa mereka. Namun pada akhirnya, mereka akan mencapai kemurnian rohani untuk dapat kembali ke bumi, untuk membangun kembali segala yang hancur, untuk memulihkan segala yang telah dirusak. (309, 16-18)

55. Kalian harus tahu bahwa Bapamu tidak baru menghakimi kalian ketika kematian datang kepada kalian, melainkan penghakiman ini dimulai begitu kalian menyadari perbuatan-perbuatan kalian dan merasakan panggilan hati nurani kalian.

56. Penghakiman-Ku selalu ada atas kalian. Di setiap langkah, baik dalam kehidupan manusia maupun dalam kehidupan rohani kalian, kalian tunduk pada penghakiman-Ku; namun di dunia ini, dalam wadah jasmani, jiwa menjadi tumpul dan tuli terhadap panggilan hati nurani.

57. Aku menghakimi kalian untuk membantu kalian membuka mata kalian terhadap cahaya, untuk membebaskan kalian dari dosa dan menyelamatkan kalian dari penderitaan.

58. Dalam penghakiman-Ku, Aku tidak pernah memperhitungkan penghinaan yang mungkin telah kalian lakukan kepada-Ku, sebab dalam penghakiman-Ku, dendam, balas dendam, bahkan hukuman pun tidak pernah muncul.

59. Jika penderitaan menembus hati kalian dan menyentuh titik terlemah kalian, hal itu terjadi untuk menunjukkan kesalahan yang kalian lakukan, agar kalian memahami pengajaran-Ku, dan untuk memberikan pelajaran baru yang bijaksana. Di dasar setiap ujian ini, cinta-Ku selalu hadir.

60. Pada beberapa kesempatan Aku telah mengizinkan kalian untuk memahami penyebab suatu ujian, pada kesempatan lain kalian tidak dapat menemukan makna peringatan keadilan-Ku itu, dan hal itu karena dalam karya Bapa dan dalam kehidupan jiwa kalian terdapat rahasia-rahasia yang dalam, yang tidak dapat dipecahkan oleh akal manusia. (23, 13-17)

61. Sudah lama berlalu masa ketika dikatakan kepada kalian: "Dengan ukuran yang kalian gunakan, kalian akan diukur." Betapa sering hukum itu digunakan untuk membalas dendam di bumi ini dan menyingkirkan setiap rasa kasih sayang sesama!

62. Sekarang Aku berkata kepadamu bahwa Aku telah

mengambil penggaris keadilan ini dan akan mengukurmu dengannya, sesuai dengan cara kamu mengukur, meskipun Aku harus menambahkan sebagai penjelasan bahwa dalam setiap penghakiman-Ku, Bapa yang sangat mencintaimu akan hadir, dan Sang Penebus yang telah datang untuk menyelamatkanmu.

63. Manusia lah yang dengan perbuatannya menjatuhkan hukuman atas dirinya sendiri, hukuman yang mengerikan kadang-kadang, dan Tuhanmu lah yang memberikan pertolongan kepadamu agar kamu menemukan cara untuk menanggung penebusanmu.

64. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu ingin menghindari penebusan yang terlalu menyakitkan, bertobatlah tepat waktu dan berikan arah baru pada hidupmu melalui pembaruan yang tulus dengan perbuatan kasih dan belas kasihan bagi saudara-saudaramu.

65. Pahamilah bahwa Aku adalah Pintu Penyelamat — pintu yang tidak akan pernah tertutup bagi semua orang yang mencari-Ku dengan iman yang sejati. (23, 19-23)

66. Sekarang kalian melihat bahwa keadilan ilahi terdiri dari kasih, bukan dari hukuman seperti milik kalian. Apa yang akan terjadi pada kalian jika Aku menerapkan hukum-hukum kalian sendiri untuk menghakimi kalian — di hadapan-Ku, di hadapan-Ku tidak ada penampilan luar maupun argumen palsu yang berlaku?

67. Jika Aku menghakimi kalian sesuai dengan kejahatan kalian dan menerapkan hukum-hukum kalian yang sangat keras — apa yang akan terjadi pada kalian? Maka kalian akan dengan benar memohon kepada-Ku untuk menunjukkan belas kasihan.

68. Namun, kalian tidak perlu takut, sebab kasih-Ku tidak pernah layu, tidak berubah, dan tidak lenyap. Kalian, sebaliknya, pasti akan lenyap; kalian mati dan dilahirkan kembali, kalian pergi dan kembali lagi, dan demikianlah kalian menempuh perjalanan hidup kalian, hingga tiba hari ketika kalian mengenali Bapa kalian dan menundukkan diri pada Hukum Ilahi-Nya. (17, 53)

Bab 22 – Kasih, Perhatian, dan Rahmat Allah

Kasih Bapa Surgawi

1. Jangan heran bahwa kasih-Ku mengikuti kalian ke mana pun kalian pergi, meskipun kalian berdosa. Kalian semua adalah anak-anak-Ku. Di dunia ini, kalian telah memiliki gambaran kasih ilahi dalam kasih orang tua kalian. Kalian dapat membelakangi mereka, tidak mengakui otoritas mereka, tidak mematuhi perintah mereka, dan tidak mendengarkan nasihat mereka; kalian dapat melukai hati mereka dengan perbuatan jahat kalian, dapat menyebabkan mata

mereka kering karena menangis begitu banyak, hingga rambut putih muncul di pelipis mereka dan wajah mereka dipenuhi bekas penderitaan; namun mereka tidak akan pernah berhenti mencintai kalian, dan mereka hanya akan memiliki berkat dan pengampunan bagi kalian.

2. Namun, jika orang tua yang kalian miliki di bumi ini—yang tidak sempurna—telah memberikan bukti cinta yang murni dan mulia sedemikian besar kepada kalian—mengapa kalian terkejut bahwa Dia yang menciptakan hati-hati itu dan memberi mereka tugas menjadi orang tua, mencintai kalian dengan cinta yang sempurna? — Cinta adalah kebenaran tertinggi. Demi kebenaranlah Aku menjadi manusia, dan demi kebenaranlah Aku mati sebagai manusia. (52, 27)

3. Kasih-Ku tidak boleh membuat kalian terkejut, namun jangan pula meragukannya ketika kalian mengalami bahwa di dunia ini kalian sering harus meminum cawan yang sangat pahit.

4. Manusia dapat jatuh sangat dalam, dipenuhi kegelapan, atau ragu untuk kembali kepada-Ku. Namun, bagi semua orang akan tiba saatnya ketika mereka merasakan-Ku dalam diri mereka sendiri, tidak lagi merasa-Ku jauh, dan tidak dapat lagi menganggap-Ku sebagai orang asing atau menyangkal keberadaan-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku. (52, 30)

5. Aku tidak ingin melihat kalian sebagai terdakwa di hadapan-Ku, Aku ingin selalu memandang kalian sebagai anak-anak-Ku, bagi siapa kasih Bapa-Ku selalu siap menolong. Aku telah menciptakan kalian untuk kemuliaan Roh-Ku, dan agar kalian bahagia di dalam-Ku. (127, 41)

6. Belajarlah untuk mencintai-Ku, sadarilah bagaimana kasih-Ku mengikuti kalian ke mana pun kalian pergi, meskipun kalian telah berbuat salah dan berdosa, tanpa kalian dapat melepaskan diri dari pengaruhnya atau menghindarinya. Sadarilah: Semakin berat pelanggaran kalian, semakin besar belas kasihan-Ku kepada kalian.

7. Kejahatan manusia ingin menangkis kasih-Ku, tetapi ia tak berdaya melawannya, karena kasih adalah kekuatan universal, kuasa ilahi yang menciptakan segalanya dan menggerakkan segalanya.

8. Bukti dari segala yang Aku katakan kepada kalian adalah yang telah Aku berikan kepada kalian ketika Aku menampakkan diri di antara kalian pada masa ini, di mana umat manusia tersesat dalam jurang dosanya. Kasih-Ku tidak dapat merasa jijik terhadap dosa manusia, melainkan hanya belas kasihan.

9. Kenalilah Aku, datanglah kepada-Ku untuk membersihkan noda-noda kalian di mata air belas kasihan-Ku yang jernih bagai kristal. Mintalah, mintalah, maka akan diberikan kepadamu. (297, 59-62)

10. Untuk sesaat, manusia merasa begitu tidak layak di hadapan-Ku

sehingga mereka tidak memahami bahwa Aku dapat begitu sangat mencintai mereka. Dan begitu mereka telah menerima kenyataan bahwa mereka hidup jauh dari Bapa mereka, mereka membangun kehidupan sesuai dengan bayangan mereka sendiri, membuat hukum-hukum mereka sendiri, dan mendirikan komunitas-komunitas keagamaan mereka. Oleh karena itu, mereka sangat terkejut ketika melihat Aku datang. Lalu mereka bertanya: "Apakah Bapa kita benar-benar begitu mencintai kita sehingga Ia mencari cara seperti ini untuk berkomunikasi dengan kita?"

11. Manusia, Aku hanya dapat mengatakan kepada kalian bahwa Aku tidak akan membiarkan apa yang menjadi milik-Ku binasa, dan kalian adalah milik-Ku. Aku telah mencintai kalian bahkan sebelum kalian ada, dan akan mencintai kalian selamanya. (112, 14-15)

Perhatian dan Bantuan Allah

12. Murid-murid-Ku, Aku telah memberikan kepada kalian semua ajaran yang dibutuhkan jiwa dalam perkembangannya.

13. Berbahagialah mereka yang mengenali kebenaran, karena mereka akan segera menemukan "jalan" itu. Yang lain selalu menolak ajaran-ajaran ilahi, karena bagi mereka, perbuatan mereka tampak lebih unggul daripada perbuatan-Ku.

14. Aku mencintai kalian semua. Aku adalah Gembala yang memanggil domba-domba-Nya, yang mempersatukan dan menghitung mereka, dan setiap hari ingin memiliki lebih banyak — yang memberi makan dan membelai mereka, merawat mereka, dan bersukacita ketika melihat bahwa mereka banyak, meskipun kadang-kadang menangis ketika melihat bahwa tidak semua patuh.

15. Inilah hati kalian: Banyak dari kalian datang kepada-Ku, tetapi sedikit yang benar-benar mengikuti-Ku. (266, 23-26)

16. Ambillah salibmu dan ikutilah Aku dengan kerendahan hati. Percayalah bahwa — saat kalian menghibur seseorang, membawa kedamaian bagi hati, atau cahaya bagi jiwa — Aku akan memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan materi kalian, dan Aku tidak akan mengabaikan apa pun.

17. Percayalah bahwa ketika Aku berbicara kepada rohmu, Aku juga melirik ke dalam hatimu untuk menemukan kekhawatiran, kebutuhan, dan keinginan di dalamnya. (89, 6-7)

18. Tidak ada ras atau suku, sekasar apa pun mereka tampak di mata kalian — termasuk mereka yang tidak kalian kenal karena tinggal di hutan-hutan terpencil — yang tidak pernah merasakan manifestasi kasih-Ku. Pada saat bahaya, mereka telah mendengar suara-suara surgawi yang melindungi, menjaga, dan menasihati mereka.

19. Kalian tidak pernah hidup dalam kesendirian. Sejak awal, ketika

kalian mulai hidup, kalian telah berada di bawah perisai kasih-Ku.

20. Kalian, para orang tua manusia yang mencintai anak-anak kalian dengan penuh kasih sayang: Apakah kalian mampu membiarkan mereka menghadapi nasib mereka sendiri, ketika mereka baru saja dilahirkan ke dalam kehidupan ini, ketika mereka paling membutuhkan perhatian, pengabdian, dan cinta kalian?

21. Aku telah melihat kalian mengkhawatirkan anak-anak kalian, bahkan ketika mereka telah mencapai usia dewasa; bahkan terhadap mereka yang bersalah, yang telah menyakiti kalian, kalian mengkhawatirkannya dengan cinta yang paling besar.

22. Namun, jika kalian bereaksi terhadap penderitaan anak-anak kalian dengan cara seperti itu — bagaimana kira-kira kasih Bapa Surgawi kalian, yang telah mengasihi kalian bahkan sebelum kalian ada?

23. Selalu Aku datang menolong kalian; dan pada masa ini, ketika Aku mendapati kalian telah mencapai perkembangan rohani yang lebih tinggi, Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana kalian harus berjuang untuk menghancurkan kekuatan-kekuatan jahat, serta cara-cara untuk memperbanyak getaran-getaran kebaikan. (345, 39-42)

24. Kalian kini memasuki babak baru dalam hidup kalian; jalan telah terbuka. Angkatlah salib kalian dan ikutilah Aku. Aku tidak mengatakan bahwa tidak ada ujian di jalan ini; tetapi setiap kali kalian melewati rintangan yang sulit atau menghabiskan cawan penderitaan, kalian akan mendengar suara yang menguatkan dan menasihati kalian, kasih-Ku akan menyertai kalian, menopang dan mengangkat kalian, dan kalian akan merasakan belaian lembut balsem penyembuh-Ku. (280, 34)

25. Jika Aku melihat bahwa kalian membiarkan diri dikalahkan oleh rasa sakit dan bahwa, alih-alih mengambil pelajaran dari setiap ujian, kalian puas hanya dengan menangis, mengutuk, atau sekadar menunggu kematian sebagai akhir dari penderitaan kalian, maka Aku mendekat kepada kalian untuk berbicara dengan penuh kasih kepada hati kalian, memberikan penghiburan dan harapan kepadanya, serta menguatkannya agar ia dapat mengatasi dirinya sendiri, kelemahannya, dan kurangnya imannya, sehingga ia dapat menang atas ujian-ujian itu; sebab dalam kemenangan itulah terdapat kedamaian, cahaya, dan kebahagiaan rohani, yang merupakan kebahagiaan sejati. (181, 10)

26. Jika kalian mempertimbangkan bahwa Aku sendiri ada dalam makhluk-makhluk terkecil di alam — bagaimana mungkin Aku akan menolak kalian dan memisahkan diri dari kalian, hanya karena kalian memiliki ketidaksempurnaan di

dalam diri kalian , padahal justru pada saat itulah kalian paling membutuhkanku?

27. Aku adalah kehidupan dan ada di dalam segala sesuatu, oleh karena itu tidak ada yang bisa mati. Renungkanlah dengan saksama, agar kalian tidak terikat pada ungkapan-ungkapan. Tenangkanlah indra-indra kalian dan temukanlah Aku di inti kata-kata. (158, 43-44)

28. Masuklah ke dalam dirimu, dan di sana kamu akan menemukan tempat suci, Tabut Perjanjian. Kamu akan menemukan sumber, mata air rahmat dan berkat.

29. Tidak ada jiwa yang tak berdaya, tidak ada yang dibuang. Di hadapan belas kasihan-Ku yang ilahi, tidak ada seorang pun di seluruh alam semesta yang dapat menyebut dirinya miskin, dibuang oleh Bapanya; tidak ada yang dapat menyebut dirinya diusir dari tanah Tuhan.

30. Siapa pun yang merasa terbuang, melakukannya karena ia belum menemukan karunia-karunia rahmat di dalam dirinya sendiri, atau karena ia sedang tersesat dalam dosa, karena ia dibutakan, atau karena ia merasa tidak layak.

31. Kalian harus selalu menemukan karunia-karunia rahmat ini di dalam diri kalian; maka kalian akan mengalami bahwa kehadiran-Ku tidak akan pernah hilang dari kalian, bahwa “roti”, “salep penyembuh”, “senjata”, “kunci”, dan segala yang kalian butuhkan akan selalu ada di dalam diri kalian sendiri, karena kalian adalah ahli waris Kerajaan-Ku dan kemuliaan-Ku. (345, 87)

32. Antara Bapa dan anak-anak-Nya terdapat ikatan yang takkan pernah putus, dan ikatan inilah yang menjadi sebab terjadinya dialog antara Roh Ilahi dan kalian semua. (262, 35)

33. Umat manusia membutuhkan kasih-Ku, Firman-Ku, yang harus sampai ke dasar hati mereka. Sang Guru berjuang tanpa lelah agar jiwa-jiwa kalian semakin diterangi setiap hari, sehingga, terbebas dari ketidaktahuan, mereka dapat naik ke wilayah-wilayah yang lebih tinggi.

34. Pintu-pintu Kerajaan-Ku terbuka, dan "Firman" Bapa datang kepada kalian dengan cinta yang tak terbatas, untuk sekali lagi menunjukkan jalan kepada kalian.

35. Aku telah datang kembali kepada umat manusia, namun mereka tidak merasakan-Ku, karena Aku datang secara rohani dan materialisme mereka begitu besar. Karena jiwa kalian berasal dari Roh Ilahi-Ku — mengapa manusia tidak merasakan-Ku? Karena mereka telah mengikat jiwa mereka pada materialisme, pada nafsu-nafsu rendah.

36. Namun, inilah Anak Domba Allah yang datang kepada kalian sebagai cahaya untuk menerangi kalian dan membawa kebenaran. (340, 13-15)

Kerendahan Hati Yang Mahatinggi

37. Pahamilah bahwa firman-Ku tidak memenuhi akal budi kalian dengan filsafat-filsafat yang sia-sia, melainkan merupakan esensi kehidupan. Aku bukanlah orang kaya yang menawarkan kekayaan duniawi kepada kalian. Aku adalah Tuhan Yang Maha Esa, yang menjanjikan kepadamu Kerajaan Kehidupan Sejati . Aku adalah Tuhan yang rendah hati, yang mendekati anak-anak-Nya tanpa kemegahan, untuk mengangkat mereka di jalan penebusan dengan belaian-Nya dan Firman-Nya yang ajaib. (85, 55)

38. Jadilah hamba-hamba-Ku, dan kalian tidak akan pernah direndahkan oleh-Ku.

39. Lihatlah: Aku tidak datang sebagai raja, dan Aku juga tidak memegang tongkat kerajaan atau mahkota. Aku ada di antara kalian sebagai teladan kerendahan hati, dan lebih dari itu: sebagai hamba kalian.

40. Mintalah kepada-Ku, dan Aku akan memberikannya kepadamu; perintahkanlah kepada-Ku, dan Aku akan menaati, untuk memberikan kepadamu bukti lebih lanjut akan kasih dan kerendahan hati-Ku. Aku hanya memohon agar kalian mengenal-Ku dan melakukan kehendak-Ku; dan jika kalian menemui rintangan dalam menjalankan tugas-tugas kalian, berdoalah dan atasi rintangan itu dalam nama-Ku, dan pahala kalian akan lebih besar. (111, 46)

41. Bapa berbicara kepada kalian — Dia yang tidak memiliki siapa pun untuk bersujud di hadapan-Nya dalam doa. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, jika ada yang lebih besar dari-Ku, Aku akan bersujud di hadapan-Nya, karena kerendahan hati bersemayam dalam roh-Ku.

42. Renungkanlah, bagaimana kalian — meskipun kalian adalah anak-anak-Ku yang kecil — membuat-Ku turun untuk berbicara kepada kalian, mendengarkan kalian, dan menghibur kalian, alih-alih kalian berjuang untuk naik kepada-Ku. (125, 19)

43. Rasakanlah dalam hati kalian kegembiraan karena merasa dicintai oleh Bapamu, yang tidak pernah merendahkan kalian dengan kebesaran-Nya, melainkan telah menampakkan kebesaran itu dalam kerendahan hati-Nya yang sempurna, untuk menjadikan kalian besar dan membawa kalian menikmati kehidupan sejati di Kerajaan-Nya, yang tidak memiliki awal maupun akhir. (101, 63)

Kasih Sayang dan Penderitaan Bersama Allah

44. Jika kalian percaya bahwa Yesus, karena Dia adalah Anak Allah, tidak merasakan sakit, kalian salah. Jika kalian percaya bahwa Aku bebas dari rasa sakit karena Aku datang dalam Roh hari ini, kalian juga terjebak dalam kesalahpahaman. Jika kalian berpikir bahwa — karena Aku tahu bahwa

pada akhirnya kalian semua akan bersama-Ku — Aku tidak menderita hari ini, kalian juga salah dalam hal itu. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada makhluk lain yang lebih peka daripada Roh Ilahi.

45. Aku bertanya kepada kalian: Siapakah yang memberi kepekaan kepada semua makhluk? Apa yang dapat kalian lakukan yang baik, yang tidak menimbulkan sukacita bagi-Ku? Dan apa yang dapat kalian lakukan yang jahat, yang tidak seperti luka bagi kepekaan-Ku? Lihatlah, itulah sebabnya Aku berkata kepadamu bahwa umat manusia telah menyalibkan-Ku sekali lagi. Kapan Aku akan diturunkan dari salib-Ku dan dibebaskan dari mahkota duri? (69, 34)

46. Jika ada yang menentang-Ku sebagai musuh-Ku, Aku tidak memandang mereka sebagai musuh, melainkan hanya sebagai orang yang membutuhkan. Mereka yang menganggap diri mereka sebagai cendekiawan dan menyangkal keberadaan-Ku, Aku pandang dengan belas kasihan. Mereka yang berusaha menghancurkan-Ku di hati manusia, Aku anggap sebagai orang-orang yang tidak tahu apa-apa, karena mereka percaya memiliki kekuatan dan senjata untuk menghancurkan Dia yang adalah Pencipta kehidupan. (73, 33)

47. Aku menampakkan diri kepada kalian sebagai seorang Bapa yang penuh kasih, sebagai seorang Guru yang rendah hati, tidak pernah acuh tak acuh terhadap penderitaan kalian, dan selalu pemaaf serta penyayang terhadap ketidaksempurnaan kalian, karena di mata-Ku kalian akan selalu menjadi anak-anak.

48. Aku harus menghakimi kalian ketika Aku melihat bagaimana anak-anak yang diciptakan dengan begitu banyak cinta dan ditakdirkan untuk Kehidupan Abadi, dengan gigih mencari kematian di bumi, tanpa mempedulikan Kehidupan Rohani, maupun memiliki keinginan untuk mengenal kesempurnaan yang disediakan oleh keberadaan itu bagi mereka. (125, 59-60)

49. Karena Aku adalah Bapamu, Aku harus turut merasakan apa yang dirasakan anak-anak-Ku. Hanya dengan begitu kalian akan memahami bahwa — sementara setiap dari kalian menderita dan merasakan sakitnya sendiri — Roh Ilahi turut merasakan penderitaan semua anak-Nya.

50. Sebagai bukti kebenaran ini, Aku datang ke dunia untuk menjadi manusia dan memikul salib yang melambangkan segala penderitaan dan dosa dunia. Namun, jika sebagai manusia Aku memikul beban ketidaksempurnaan kalian di pundak-Ku dan merasakan segala penderitaan kalian — mungkinkah Aku, sebagai Tuhan, bersikap tak berperasaan di hadapan kesengsaraan anak-anak-Ku? (219, 11-12)

Pengampunan, Rahmat, dan Belas Kasih Allah

51. Aku adalah Satu-satunya yang mengetahui takdir semua orang, Satu-satunya yang mengetahui jalan yang telah kalian tempuh dan yang masih harus kalian lalui. Akulah yang memahami penderitaan dan kegembiraan kalian. Aku tahu seberapa jauh kalian telah berjalan untuk menemukan kebenaran dan keadilan. Kasih sayang-Ku lah yang menerima seruan penuh ketakutan dari orang yang dalam hatinya memohon pengampunan atas kesalahannya kepada-Ku.

52. Dan sebagai Bapa, Aku mengabulkan setiap permohonan yang sungguh-sungguh, mengumpulkan air mata kalian, menyembuhkan kelemahan kalian, membuat kalian merasakan bahwa kalian telah diampuni dan dibebaskan dari noda-noda kalian, agar kalian dapat membentuk kembali hidup kalian.

53. Aku juga adalah Satu-satunya yang dapat mengampuni penghinaan yang ditimpakan kepada-Ku oleh kalian, yang adalah anak-anak-Ku. (245, 39-41)

54. Pada masa ini, firman-Ku menerangi kalian kembali. Aku ingin mencurahkan rahmat-Ku dengan limpah, agar kalian menjadi suci dan anggun. Namun, jika kalian kembali jatuh ke dalam dosa, ketahuilah, hai umat-Ku, bahwa bukan Aku yang menjauhkan kalian dari pangkuan-Ku, melainkan kalianlah yang menjauh dari-Ku, meskipun itu bukanlah kehendak-Ku. Namun, pengampunan dan kasih-Ku bagaikan pintu-pintu yang terbuka lebar untuk menyambut siapa pun yang ingin kembali kepada-Ku dengan penyesalan. (283, 69)

55. Dalam kasih yang dengannya Aku mengampuni dan mengoreksi kalian, Aku memperkenalkan diri-Ku. Ketika kalian hidup menurut kehendak kalian sendiri dan terus-menerus menyakiti Bapa, Aku tidak memotong benang kehidupan berdosa itu, Aku tidak menahan udara maupun roti dari kalian; Aku tidak meninggalkan kalian dalam penderitaan, dan Aku tidak mengabaikan keluhan kalian. Dan alam terus mengelilingi kalian dengan kesuburannya, cahayanya, dan berkat-berkatnya. Demikianlah Aku memperkenalkan diri-Ku kepada manusia dan menampakkan diri-Ku kepada mereka. Tidak ada seorang pun di bumi ini yang dapat mencintai kalian dengan cinta ini, dan tidak ada seorang pun yang dapat mengampuni kalian seperti yang Aku lakukan.

56. Jiwamu adalah benih yang Aku rawat dan sempurnakan sejak kekekalan, hingga ia menghasilkan bunga-bunga terindah dan buah-buahan yang paling sempurna. Bagaimana mungkin Aku membiarkanmu layu atau menyerahkanmu pada kekejaman badai? Bagaimana mungkin Aku meninggalkanmu di jalanmu, padahal Aku adalah Satu-satunya

yang mengetahui takdir semua makhluk? (242, 31-33)

57. Kalian yang berjalan di jalan yang sesat: Aku siap menerima kalian dan memberikan kekuatan serta cahaya-Ku kepada kalian, jika kalian memanggil-Ku. Tidaklah penting jika kalian membawa jejak para pendosa besar pada tubuh dan jiwa kalian. Aku akan membuat kalian memberkati mereka yang telah menyinggung kalian, dan memberkati Allah karena Dia menganggap keajaiban itu mungkin terjadi dalam diri kalian. Maka kalian akan mulai merasakan kasih Kristus di dalam hati kalian.

58. Beberapa orang akan berpikir saat mendengar kata-kata ini: Bagaimana mungkin para pendosa besar dapat menerima rahmat ini sama seperti orang-orang benar yang memilikinya karena jasa-jasa mereka?

59. Wahai manusia, manusia yang pandangannya tak melampaui mata kalian! Aku selalu memberikan kebaikan-Ku kepada kalian atas dasar rahmat, bahkan sebelum kalian layak menerimanya.

60. Aku menjawab baik pikiran yang murni maupun keluhan sedih dari orang yang mendekat kepada-Ku dalam keadaan ternoda, setiap kali muncul secercah kerendahan hati atau kesadaran—sekecil apa pun—karena kurangnya cintanya kepada sesama.

61. Aku adalah Pembela orang-orang lemah yang meneteskan air mata dalam ketidakmampuan dan ketidaktahuan mereka yang besar. Aku adalah Harapan Ilahi yang memanggil dan menghibur mereka yang menangis; Aku adalah Yesus yang penuh kasih, yang dengan lembut membelai mereka yang mengerang dalam penderitaan dan penebusan dosa mereka.

62. Aku adalah Juruselamatmu, Penebusmu; Aku adalah Kebenaran yang dapat dipahami oleh manusia. (248, 18-21)

Bab 23 – Inspirasi dan Wahyu Allah

Ilham Ilahi

1. Murid-murid: Jika firman-Ku datang kepada kalian dan kalian tidak memahaminya, kalian meragukannya. Namun Aku berkata kepada kalian: Jika ketidakpastian menyiksa kalian, mundurlah ke kesunyian ladang dan di sana, di tengah alam, di mana kalian hanya memiliki padang rumput yang luas, gunung-gunung, dan langit sebagai saksi, tanyakanlah sekali lagi kepada Guru kalian. Renungkanlah firman-Nya, dan dengan cepat jawaban-Nya yang penuh kasih akan sampai kepada kalian. Maka kalian akan merasa didukung, terinspirasi, dan dipenuhi oleh kegembiraan rohani yang tak terduga.

2. Dengan cara ini, kalian tidak akan lagi menjadi orang-orang yang kurang iman, karena kalian tahu bahwa setiap firman Tuhan

mengandung kebenaran, namun untuk memahaminya, kalian harus merenungkannya dengan khusyuk dan pikiran yang murni, karena itu adalah tempat suci.

3. Setiap kali kalian siap dan ingin mengetahui sesuatu, keinginan kalian akan terang akan menarik Cahaya Ilahi. Berapa kali Aku telah berkata kepada kalian: Pergilah ke kesunyian pegunungan dan ceritakanlah kepada-Ku di sana kekhawatiran, penderitaan, dan kesusahan kalian.

4. Yesus mengajarkan pelajaran-pelajaran ini kepada kalian pada "Zaman Kedua" melalui teladannya. Ingatlah teladan-Ku, ketika Aku menarik diri ke padang gurun untuk berdoa, sebelum Aku memulai pelayanan-Ku. Ingatlah bahwa pada hari-hari terakhir keberadaan-Ku di antara manusia, bahkan sebelum Aku pergi ke sinagoga untuk berdoa, Aku mencari kesunyian kebun zaitun di Bukit Zaitun untuk berbicara dengan Bapa.

5. Alam adalah bait suci Sang Pencipta, tempat segala sesuatu mengangkat diri kepada-Nya untuk memuja-Nya. Di sana kalian dapat menerima pancaran Bapa kalian secara langsung dan murni. Di sana, jauh dari egoisme dan materialisme manusia, kalian akan merasakan bagaimana inspirasi-inspirasi bijak meresap ke dalam hati kalian, yang mendorong kalian untuk melakukan kebaikan di jalan kalian. (169, 28-31)

6. Kalian harus waspada, para murid, karena Aku tidak hanya akan berbicara kepada kalian melalui saluran ini, tetapi Aku juga akan menyatakan diri-Ku kepada jiwa kalian pada saat-saat ketika tubuh kalian tertidur. Aku akan mengajarkan kalian untuk menyerahkan diri pada tidur dengan persiapan yang matang dan melepaskan jiwa kalian dari hal-hal duniawi, agar jiwa itu naik ke wilayah-wilayah Cahaya, di mana ia akan menerima wahyu yang menerangi jalannya, untuk kemudian menyampaikan pesannya kepada akal budi. (100, 30)

7. Aku tidak pernah jauh dari kalian, seperti yang kadang-kadang kalian yakini, juga penderitaan kalian tidak pernah membuat-Ku acuh tak acuh, dan Aku tidak pernah tuli terhadap seruan kalian. Yang terjadi adalah: Kalian tidak berusaha untuk mengasah indera-indera luhur kalian, dan kalian mengharapkan untuk merasakan-Ku dengan indera-indera jasmani. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa masa ketika Aku mengizinkan hal ini kepada manusia telah berlalu sangat lama.

8. Jika kalian telah berusaha sedikit untuk mengembangkan beberapa kemampuan spiritual kalian, seperti pengangkatan batin melalui kontemplasi spiritual, doa, kemampuan firasat, mimpi profetik, atau penglihatan spiritual — Aku meyakinkan kalian, melalui masing-masing dari hal tersebut kalian akan terhubung dengan-Ku dan karenanya menerima jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan kalian serta inspirasi ilahi dalam pikiran kalian.

9. Aku selalu siap untuk berbicara dengan kalian, selalu menanti peningkatan spiritual dan kesiapan batin kalian, agar Aku dapat menyenangkan kalian dan memberikan kebahagiaan dengan menampakkan diri-Ku kepada roh kalian. Untuk itu, yang diperlukan hanyalah mempersiapkan diri kalian dengan ketulusan yang paling mendalam untuk memperoleh rahmat ini. (324, 52-54)

10. Tanyakanlah kepada para ulama kalian, dan jika mereka jujur, mereka akan mengatakan kepada kalian bahwa mereka telah memohon inspirasi kepada Tuhan. Aku akan memberikan lebih banyak ilham kepada mereka jika mereka memintanya kepada-Ku dengan lebih banyak cinta bagi sesama manusia dan dengan lebih sedikit kesombongan bagi diri mereka sendiri.

11. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Segala pengetahuan sejati yang telah kamu kumpulkan berasal dari-Ku. Segala yang murni dan luhur yang dimiliki manusia, akan Aku manfaatkan untuk kebaikanmu pada masa ini, sebab untuk itulah Aku memberikannya kepadamu. (17, 59-60)

12. Kini adalah masa di mana Roh-Ku tanpa henti berbicara kepada roh, jiwa, akal, dan hati manusia. Suara-Ku sampai kepada manusia melalui pikiran dan ujian, melalui mana banyak orang terbangun kepada kebenaran atas kemauan sendiri, karena mereka yang memimpin atau mengajar mereka tertidur dan ingin agar dunia tidak pernah terbangun. (306, 63)

13. Pada "Zaman Ketiga", dengan kejernihan wahyu-wahyu-Ku, Aku mewujudkan hal yang mustahil bagi manusia: menyampaikan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia.

14. Pahamilah Aku, para murid, sebab dalam percakapan dari roh ke roh yang menanti kalian, kalian akan merasakan kehadiran-Ku selamanya. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri, kalian tidak akan lagi berkata kepada-Ku: “Tuhan, mengapa Engkau tidak datang? Mengapa Engkau tidak melihat penderitaanku?” Kalian tidak akan lagi berbicara demikian kepada-Ku. Sesungguhnya, para murid, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang berbicara kepada-Ku seperti itu, akan memberikan bukti nyata akan ketidaktahuannya dan ketidaksiapannya.

15. Aku tidak ingin melihat murid-murid-Ku terpisah dari-Ku, Aku ingin kalian berkata kepada-Ku dalam roh kalian: "Guru, Engkau ada di antara kami, roh kami merasakan-Mu, kebijaksanaan-Mu adalah sumber inspirasi kami." Inilah pengakuan sejati yang ingin Aku dengar dari kalian. (316, 54)

Penyesuaian Wahyu Ilahi dengan Pemahaman Manusia

16. Untuk mengungkapkan yang Ilahi, bahasa-bahasa kalian terlalu terbatas; oleh karena itu, Aku harus berbicara kepada kalian dalam perumpamaan, dalam gambaran-gambaran yang sesuai ( ) di segala zaman; tetapi sekarang kalian melihat bahwa — meskipun Aku telah berbicara kepada kalian dengan cara ini — kalian sedikit memahami-Ku, karena kalian kekurangan kemauan yang diperlukan untuk menyelidiki wahyu-wahyu-Ku. (14, 50)

17. Di setiap zaman kalian menantikan-Ku, namun — setiap kali Aku berada di tengah-tengah kalian, kalian tidak mengenal-Ku karena kurangnya persiapan dan spiritualitas kalian. Aku berkata kepada kalian: Apa pun bentuk yang menyelimuti kehadiran-Ku, ia akan selalu mengandung kebenaran dan esensi kehidupan ilahi.

18. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku menggunakan berbagai bentuk untuk menyatakan diri-Ku kepada dunia. Namun, bentuk-bentuk itu bukanlah topeng untuk menyembunyikan Roh-Ku dari kalian, melainkan berfungsi untuk menghumanisasikan-Ku, membatasi-Ku, dan dengan demikian membuat-Ku terdengar dan terasa bagi manusia.

19. Sekarang Aku katakan kepadamu, bahwa sebelum kamu menjatuhkan penilaianmu, kamu harus mendengarkan suara ini terlebih dahulu, hingga saat keyakinanmu atau pencerahanmu tiba, ketika cahaya menyinari jiwa. (97, 11-12)

20. Selama manusia tetap berada dalam kebutaan dan ketidaktahuan mereka, mereka akan menjadi alasan bagi Allah, yang di atas segalanya adalah Bapa, untuk harus menjadi manusia, membatasi diri, dan merendahkan diri di hadapan anak-anak-Nya agar dapat dipahami. Kapan kalian akan mengizinkan Aku menampakkan diri di hadapan kalian dengan kemuliaan di mana kalian seharusnya melihat-Ku?

21. Kalian harus besar agar dapat membayangkan kebesaran-Ku, dan demi itu Aku datang berulang kali untuk memberikan kebesaran rohani kepada kalian, agar kalian dapat merasakan kenikmatan tak berbatas mengenal Bapamu, merasakan kasih-Nya, dan mendengarkan konser ilahi yang bergema di atas kalian. (99, 26-27)

22. Bagian luar dari wahyu Bapa di Sinai itu adalah batu, yang berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan Hukum Ilahi ke dalamnya.

23. Bagian luar dari wahyu Allah kepada manusia melalui Yesus adalah tubuh fisik, wujud manusiawi Kristus.

24. Pada zaman ini, bagian luar dari wahyu-Ku adalah pembawa suara, oleh karena itu bentuk wahyu ini, seperti pada zaman-zaman sebelumnya, harus berakhir.

25. Pahamilah bahwa kalian adalah anak-anak Bangsa Spiritualis, yang tidak boleh bergantung pada bentuk-bentuk, melainkan pada esensinya. Jika kalian memahami firman-Ku dengan benar, kalian tidak akan pernah lagi terjerumus ke dalam penyembahan berhala, juga tidak akan lagi bergantung pada ritual-ritual luar, upacara-upacara, atau hal-hal yang fana, karena kalian akan selalu merindukan yang esensial, yang kekal. (224, 69-71)

Berbagai Jenis Wahyu Allah

26. Umat manusia ingin dikunjungi oleh seorang Mesias baru yang menyelamatkan mereka dari jurang, atau setidaknya ingin mendengar suara Allah seperti suara manusia yang bergema di angkasa. Namun Aku katakan kepadamu, cukup dengan sedikit mengamati atau menenangkan jiwa kalian dalam meditasi untuk memberi sensitivitas padanya, dan kalian akan mendengar bagaimana segala sesuatu berbicara kepada kalian. Jika bagi kalian tampak mustahil bahwa batu-batu berbicara, Aku katakan kepada kalian bahwa bukan hanya batu-batu, tetapi segala sesuatu yang mengelilingi kalian, berbicara kepada kalian dari Pencipta kalian, agar kalian terbangun dari mimpi-mimpi kalian tentang kebesaran, kesombongan, dan materialisme. (61, 49)

27. Orang-orang yang tercerahkan di masa lalu selalu melihat cahaya yang bersinar, mereka selalu mendengar firman-Ku. Para nabi, orang-orang yang terinspirasi, para pendahulu, para pendiri ajaran-ajaran spiritual yang tinggi, bersaksi bahwa mereka mendengar suara-suara yang seolah-olah datang dari awan, gunung, angin, atau tempat mana pun yang tidak dapat mereka tentukan dengan pasti; bahwa mereka mendengar suara Allah, seolah-olah muncul dari lidah-lidah api dan gema-gema misterius. Banyak yang mendengar, melihat, dan merasakan melalui indra mereka, yang lain melalui sifat-sifat spiritual mereka; hal yang sama terjadi pada zaman ini.

28. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Mereka yang menerima pesan-pesan-Ku dengan indra jasmani mereka, menafsirkan ilham ilahi secara rohani, dan hal ini mereka lakukan sesuai dengan persiapan jasmani dan rohani mereka, sesuai dengan zaman di mana mereka berada di dunia, sebagaimana yang terjadi sekarang pada alat-alat manusia yang kalian sebut "pembawa suara" atau "pembawa karunia". Namun, Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa pada masa lalu maupun masa kini, mereka telah mencampurkan gagasan-gagasan mereka sendiri atau gagasan-gagasan yang mendominasi lingkungan mereka ke dalam kemurnian wahyu-wahyu ilahi, dan dengan sengaja atau tanpa sengaja telah mengubah kemurnian dan hakikat tak terbatas dari kebenaran,

yang sesungguhnya adalah Cinta dalam wahyu-wahyu-Nya yang tertinggi.

29. Getaran-getaran spiritual dan ilham-ilham ada di dalam diri mereka, dan baik "yang Pertama" maupun "yang Terakhir" telah bersaksi dan akan bersaksi tentang ilham ini yang sampai kepada roh mereka, hampir selalu tanpa mengetahui bagaimana caranya, sama seperti yang terjadi pada banyak orang saat ini dan seperti yang akan terjadi pada orang-orang lain di masa depan.

30. Kata-kata, penafsiran, dan cara bertindak bergantung pada manusia dan zaman di mana mereka hidup, namun di atas semuanya itu berdiri Kebenaran tertinggi. (16, 11-14)

31. Dari waktu ke waktu, Roh-Ku perlu menyatakan diri-Nya dengan cara yang dapat dipahami dan dimengerti oleh akal budi kalian. Kebutuhan untuk berbicara kepada kalian ini berakar pada ketidaktaatan kalian terhadap hukum-Ku, pada penyimpangan kalian dari jalan yang benar.

32. Manusia, karena kebebasan kehendak yang dimilikinya, adalah makhluk paling pemberontak di antara seluruh ciptaan. Hingga hari ini, ia belum mau tunduk pada petunjuk hati nurani.

33. Firman-Ku ingin menahan sebagian, memberi arahan kepada yang lain, menguatkan semua dalam kebenaran, dan menyelamatkan kalian dari jurang maut.

34. Janganlah terkejut dengan cara Aku menampakkan diri sekarang, yang begitu berbeda dari "Zaman Kedua". Ketahuilah bahwa Aku tidak pernah menggunakan bentuk yang sama dua kali, karena itu berarti membiarkan kalian tetap pada pengajaran yang sama, dan Aku selalu datang untuk mengajarkan pelajaran baru kepada kalian dan membantu kalian mengambil langkah-langkah baru. (283, 39-42)

35. Firman-Ku disampaikan dengan berbagai cara: melalui hati nurani, melalui ujian-ujian yang berbicara tentang-Ku, melalui kekuatan alam, atau melalui anak-anak rohani-Ku. Firman-Ku bersifat universal. Setiap orang yang mempersiapkan diri akan mendengar suara-Ku. (264, 48)

Kebutuhan akan Wahyu Ilahi

36. Ajaran Ilahi-Ku tidak hanya ditujukan bagi roh — tidak, ajaran itu juga harus mencapai hati manusia, agar baik bagian rohani maupun jasmani menjadi harmonis.

37. Firman Ilahi dimaksudkan untuk menerangi akal budi dan membuat hati manusia peka, dan esensi kehidupan yang terkandung dalam firman ini dimaksudkan untuk memberi makan dan mengangkat jiwa.

38. Agar kehidupan manusia menjadi utuh, ia sangat membutuhkan roti rohani, sama seperti ia bekerja dan berjuang untuk mendapatkan makanan jasmani.

39. "Manusia tidak hidup dari roti saja," kata-Ku kepada kalian pada "Zaman Kedua"; firman-Ku tetap berlaku, sebab manusia tidak akan pernah bisa hidup tanpa makanan rohani, tanpa harus ditimpa penyakit, penderitaan, kegelapan, musibah, kesengsaraan, dan kematian di bumi ini.

40. Para materialis mungkin membantah bahwa manusia sudah hidup hanya dari apa yang diberikan bumi dan alam kepada mereka, tanpa perlu mengejar sesuatu yang rohani yang memberi mereka makan, yang menguatkan mereka selama perjalanan hidup mereka. Namun Aku harus mengatakan kepadamu bahwa ini bukanlah kehidupan yang sempurna dan memuaskan, melainkan suatu keberadaan yang kehilangan hal yang esensial, yaitu spiritualitas. (326, 58-62)

41. Di segala zaman, Aku telah menampakkan diri kepada manusia dengan cara yang sederhana agar ia dapat memahami-Ku; selalu Aku melakukannya dalam batas-batas kemampuan akal budi dan hatimu. Aku telah turun kepada kalian untuk memberikan contoh kerendahan hati, ketika Aku merendahkan diri-Ku ke dalam kehidupan kalian yang sederhana, untuk mengangkat kalian menuju kehidupan yang lebih baik. (226, 54)

42. Di sini terpenuhi firman yang Aku berikan kepadamu, ketika Yesus pada "Zaman Kedua" bersyukur kepada Bapa-Nya karena telah menyembunyikan hikmat-Nya dari para ahli dan orang-orang terpelajar, namun memberikannya dan menyingkapkannya kepada orang-orang yang rendah hati.

43. Ya, umat-Ku, karena mereka yang kalian sebut para cendekiawan itu membusungkan dada dan ingin merendahkan rakyat jelata, dengan hanya mengajarkan kepada mereka apa yang mereka anggap sebagai remah-remah roti yang mereka terima dari-Ku.

44. Sebaliknya, orang-orang miskin, "orang-orang kecil" yang benar-benar mengenal kesusahan yang dibawa oleh kehidupan serta kekurangan yang menyertainya — jika mereka sekali-kali dapat memiliki sesuatu, mereka merasa bahwa itu terlalu banyak bagi mereka, dan karena itu mereka membagikannya kepada yang lain.

45. Sekarang Aku menambahkan: Jika orang yang serakah menjadi dermawan dan orang yang sombong menjadi rendah hati, mereka akan seketika turut menikmati segala sesuatu yang Aku sediakan bagi mereka yang tahu cara hidup berbudi luhur. Sebab kasih-Ku tidak memihak, Ia meliputi segalanya, dan diperuntukkan bagi semua anak-anak-Ku. (250, 17)

Tak Terbatasnya Wahyu Ilahi

46. Ajaran ini, yang dimaksudkan untuk menerangi Zaman Ketiga, bukanlah ajaran terakhir-Ku. Yang rohani tidak memiliki akhir. Hukum-Ku bersinar seperti matahari ilahi di

dalam setiap hati nurani. Kemandekan dan kemunduran hanyalah milik manusia, dan itu selalu merupakan akibat dari keburukan, kelemahan, atau nafsu yang tak terkendali.

47. Jika umat manusia suatu saat mendasarkan hidupnya pada fondasi spiritual dan membawa dalam dirinya cita-cita kekekalan yang diilhami oleh ajaran-Ku, maka ia akan menemukan jalan kemajuan dan kesempurnaan, dan tidak akan pernah lagi menyimpang dari jalan menuju perkembangan spiritualnya. (112, 18)

48. Jika kalian mengira bahwa Aku baru saja mengungkapkan sesuatu tentang Kehidupan Rohani kepada kalian, kalian berada dalam kesesatan yang besar; sebab Aku katakan sekali lagi kepada kalian: Pengajaran Ilahi dimulai ketika manusia pertama dilahirkan, dan Aku tidak berlebihan ketika Aku katakan kepada kalian bahwa pengajaran-Ku dimulai dengan penciptaan roh-roh, bahkan sebelum dunia ini ada. (289, 18)

49. Ketika manusia masih percaya bahwa hanya yang dapat mereka lihat dengan mata mereka yang ada, dan mereka sendiri tidak mengenal bentuk dunia yang mereka huni, mereka membayangkan Tuhan yang terbatas pada apa yang dikenal oleh mata mereka.

50. Namun, seiring dengan akal budi mereka yang secara bertahap memecahkan satu demi satu misteri, alam semesta semakin meluas di hadapan mata mereka, dan kebesaran serta kemahakuasaan Tuhan semakin bertambah bagi kecerdasan manusia yang takjub.

51. Oleh karena itu, pada masa ini Aku harus memberikan pengajaran kepada kalian yang sesuai dengan perkembangan kalian.

52. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apakah pengetahuan materi yang terkandung dalam wahyu-Ku? Tidak, pengetahuan yang Aku ajarkan kepada kalian berbicara tentang keberadaan di luar alam yang kalian lihat dan telah kalian teliti begitu lama. Wahyu-Ku menunjukkan jalan yang mengangkat roh ke tingkat kehidupan di mana ia dapat menemukan, mengenali, dan memahami segalanya.

53. Apakah tampak mustahil atau setidaknya aneh bagi kalian bahwa Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia secara rohani — bahwa Dunia Rohani menyatakan diri dan memanifestasikan diri dalam hidup kalian — bahwa dunia dan alam yang tak dikenal berkomunikasi dengan kalian? Apakah kalian ingin agar pemahaman kalian terhenti dan Bapa tidak pernah lagi mengungkapkan kepada kalian lebih dari apa yang telah Dia ungkapkan kepada kalian?

54. Janganlah menjadi orang yang percaya hanya karena kebiasaan dan jangan batasi pemahaman roh kalian!

55. Hari ini kalian mungkin menyangkal, melawan, dan menganiaya Ajaran Roh; namun Aku tahu bahwa besok kalian akan tunduk pada kebenaran.
56. Setiap wahyu ilahi telah dilawan dan ditolak saat muncul; namun pada akhirnya cahaya itu telah menang.
57. Dalam penemuan-penemuan ilmu pengetahuan, umat manusia juga telah menunjukkan ketidakpercayaan; namun pada akhirnya mereka harus tunduk pada kenyataan. (275, 64-70)
58. Ketika Kuil Roh Kudus bangkit dari hati umat manusia menuju keabadian, wahyu-wahyu baru akan muncul di tengah-tengah mereka, yang akan semakin besar seiring dengan perkembangan jiwa-jiwa ke arah yang lebih tinggi. (242, 62)
59. Bagaimana kalian bisa mengira bahwa — ketika Aku turun kepada kalian — Aku bisa mengabaikan bangsa-bangsa lain, padahal kalian semua adalah anak-anak-Ku? Apakah kalian mengira ada seseorang yang jauh atau berada di luar-Ku, padahal Roh-Ku bersifat universal dan mencakup segala yang diciptakan?
60. Segala sesuatu hidup dan bergantung pada-Ku. Itulah sebabnya Sinar Universal-Ku telah turun ke seluruh bumi, dan Roh telah menerima pengaruh-Ku di dunia ini dan di dunia-dunia lain, karena Aku datang untuk menyelamatkan semua anak-anak-Ku. (176, 21)
61. Pengumuman-Ku melalui para juru bicara, menurut kehendak-Ku, hanya bersifat sementara, sebuah tahap persiapan singkat yang dimaksudkan untuk menjadi norma, hukum, dan landasan bagi umat ini guna menyaksikan dan menyebarkan kebenaran ini serta mengumumkan kehadiran "Zaman Ketiga" kepada dunia.
62. Sebagaimana pengumuman-Ku melalui akal budi manusia dimaksudkan untuk bersifat sesaat seperti kilat, demikian pula telah direncanakan bahwa hanya beberapa kelompok manusia yang dipanggil untuk hadir dalam wahyu ini dan menerima pesan ini.
63. Namun, dialog dari Roh ke Roh akan menjangkau seluruh umat manusia, tanpa batas waktu, karena cara ini—mencari, menerima, berdoa, mendengarkan, dan merasakan Aku secar —berlaku untuk selamanya. (284, 41-43)

Terungkapnya Kehadiran Allah dalam diri manusia

64. Aku ingin menjadikan kalian murid-murid-Ku, agar kalian belajar merasakan Aku sebagai anak-anak yang berasal dari Roh-Ku. Mengapa kalian tidak merasakan kehadiran-Ku di dalam diri kalian, padahal kalian terbuat dari esensi-Ku sendiri, merupakan bagian dari-Ku?
65. Kalian tidak merasakan-Ku karena kalian tidak menyadarinya, karena kalian kekurangan spiritualitas dan persiapan, dan seberapa banyak pun tanda dan

kesan batin yang kalian terima, kalian mengaitkannya dengan sebab-sebab material. Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa meskipun Aku ada di tengah-tengah kalian, kalian tidak menyadari kehadiran-Ku.

66. Sekarang Aku berkata kepadamu: Bukankah wajar jika kamu merasakan Aku dalam dirimu, karena kamu adalah bagian dari-Ku? Bukankah — mengingat hal itu — seharusnya benar bahwa roh kalian pada akhirnya menyatu dengan roh-Ku? Aku mengungkapkan kepada kalian kebesaran sejati yang seharusnya ada dalam diri setiap manusia; sebab kalian telah tersesat, dan dalam keinginan untuk menjadi besar di bumi, kalian justru menjadi lebih kecil secara rohani! (331, 25-26)

67. Aku tidak ingin lagi kalian berkata kepada-Ku: "Tuhan, mengapa Engkau jauh dari Aku, mengapa Engkau tidak mendengarku, mengapa aku merasa sendirian di jalan hidup ini?"

68. Umat yang terkasih: Aku tidak pernah menjauh dari anak-anak-Ku; kalianlah yang menjauh dari-Ku, karena iman kalian telah hilang dan kalian sendiri yang menolak-Ku serta menutup pintu hati kalian bagi-Ku. (336, 60)

69. Aku tidak ingin kalian merasa Aku jauh; sebab Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian semua akan merasakan Aku karena spiritualitas kalian, akan merasakan kehadiran-Ku secara langsung. Roh kalian akan mendengar suara-Ku, dan secara rohani kalian akan melihat kehadiran-Ku. Demikianlah Aku ingin melihat roh kalian bersatu dengan roh-Ku selamanya; sebab inilah kehendak-Ku. (342, 57)

VI. Penciptaan

Bab 24 – Penciptaan rohani dan material

Penciptaan Makhluk Rohani

1. Sebelum alam semesta ada, sebelum semua makhluk dan materi diciptakan, Roh Ilahi-Ku sudah ada. Namun, sebagai Kesatuan Semesta, Aku merasakan kekosongan yang tak terukur di dalam diri-Ku, sebab Aku bagaikan seorang raja tanpa rakyat, bagaikan seorang guru tanpa murid. Karena alasan inilah Aku merencanakan untuk menciptakan makhluk-makhluk yang serupa dengan-Ku, kepada siapa Aku akan mendedikasikan seluruh hidup-Ku, yang akan Aku cintai sedemikian dalam dan tulus, sehingga — ketika saatnya tiba — Aku tidak akan ragu untuk mengorbankan darah-Ku bagi mereka di kayu salib.

2. Janganlah terkejut jika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku telah mencintai kalian bahkan sebelum kalian ada. Ya, anak-anak yang sangat Kucintai! (345, 20-21)

3. Roh Ilahi penuh dengan cinta, meskipun Ia ada sendirian. Belum ada apa pun yang diciptakan, tidak ada apa pun di sekitar Makhluk Ilahi itu, namun Ia tetap mencintai dan merasa sebagai seorang Bapa.
4. Siapa yang Dia cintai? Sebagai Bapa siapa Dia merasa? Mereka adalah semua makhluk dan semua ciptaan yang akan muncul dari-Nya dan kekuatan mereka tersembunyi dalam Roh-Nya. Dalam Roh itu terdapat semua ilmu pengetahuan, semua kekuatan alam, semua entitas, semua dasar penciptaan. Dia adalah Kekekalan dan Waktu. Di dalam-Nya terdapat masa lalu, masa kini, dan masa depan, bahkan sebelum dunia dan makhluk-makhluk itu muncul ke dalam kehidupan.
5. Inspirasi ilahi itu menjadi kenyataan di bawah kekuatan tak terbatas dari cinta ilahi, dan kehidupan pun dimulai. (150, 76 79)
6. Agar Allah dapat menyebut diri-Nya Bapa, Ia mengeluarkan roh-roh dari rahim-Nya — makhluk-makhluk yang serupa dengan-Nya dalam sifat-sifat ilahi-Nya. Inilah asal-usul kalian, demikianlah kalian terlahir ke dalam kehidupan rohani. (345, 22)
7. Alasan penciptaan kalian adalah kasih, kerinduan ilahi untuk berbagi kuasa-Ku dengan seseorang; dan alasan mengapa Aku menganugerahi kalian kebebasan kehendak juga adalah kasih. Aku ingin merasa dicintai oleh anak-anak-Ku — bukan karena diwajibkan oleh hukum, melainkan dari perasaan spontan yang harus meluap dengan bebas dari jiwa kalian. (31, 53)
8. Setiap roh tercipta dari pikiran murni Keilahian; oleh karena itu, roh-roh adalah karya sempurna Sang Pencipta. (236, 16)

Peran roh-roh besar dalam karya penciptaan

9. Elias adalah roh agung yang berada di sebelah kanan Allah, yang dalam kerendahan hatinya menyebut dirinya hamba Allah; melalui perantaraannya serta roh-roh agung lainnya, Aku menggerakkan Alam Semesta Rohani dan melaksanakan keputusan-keputusan besar dan luhur. Ya, para murid-Ku, Aku memiliki sekumpulan roh-roh agung yang melayani-Ku, yang mengatur ciptaan. (345, 9)

Pikiran-pikiran Tuhan tentang Takdir

10. Dengarkanlah, para murid: Sebelum kalian memasuki kehidupan, Aku sudah ada, dan dalam roh-Ku tersembunyi roh kalian. Namun, Aku tidak ingin menjadikan kalian pewaris Kerajaan-Ku tanpa telah memperoleh jasa, juga tidak agar kalian memiliki apa yang ada tanpa mengetahui siapa yang telah menciptakan kalian; juga Aku tidak ingin kalian pergi dari-Ku tanpa arah, tanpa tujuan, dan tanpa cita-cita.

11. Karena itu, Aku memberikan Roh kepada kalian agar menjadi penuntun bagi kalian. Aku memberikan kalian kebebasan berkehendak agar perbuatan kalian memiliki nilai sejati di hadapan-Ku. Aku memberikan kepadamu jiwa, agar ia senantiasa merindukan untuk naik ke arah yang terang dan suci. Aku memberikan kepadamu tubuh, agar melalui hati kamu memiliki perasaan akan kebaikan dan keindahan, dan agar ia berfungsi sebagai batu ujian, sebagai ujian yang terus-menerus, serta sebagai alat untuk hidup di dunia material. (35, 48-49)

Penciptaan dunia material bagi makhluk roh

12. Ketika ruang angkasa untuk pertama kalinya diterangi oleh kehadiran para roh, mereka — karena masih goyah dan gagap seperti anak-anak kecil serta tidak memiliki perkembangan maupun kekuatan untuk tinggal di tempat-tempat spiritual yang tinggi — merasakan kebutuhan akan pegangan, akan pijakan, agar merasa kuat; dan demikianlah materi dan dunia material diberikan kepada mereka, dan dalam keadaan baru mereka, mereka memperoleh pengalaman dan wawasan. (35, 50)

13. Alam semesta dipenuhi dengan makhluk-makhluk, dan dalam diri mereka semua terungkaplah kasih, kuasa, dan kebijaksanaan Bapa. Seperti sumber kehidupan yang tak habis-habisnya, rahim Tuhan telah menjadi demikian sejak saat Ia memerintahkan agar atom-atom bersatu untuk membentuk makhluk dan tubuh serta memberi mereka wujud.

14. Pertama-tama ada Kehidupan Rohani, pertama-tama ada makhluk-makhluk roh, dan baru setelah itu ada alam material.

15. Karena telah diputuskan bahwa banyak makhluk rohani harus mengambil wujud fisik untuk hidup di dunia-dunia material, maka segala sesuatu telah disiapkan sebelumnya agar anak-anak Tuhan menemukan segalanya telah siap bagi mereka.

16. Ia melimpahkan berkat-berkat pada jalan yang harus dilalui anak-anak-Nya, membanjiri alam semesta dengan kehidupan, dan mengisi jalan manusia dengan keindahan, di mana Ia menanamkan percikan ilahi: roh, jiwa, dan dengan demikian menciptakan manusia dari cinta, kecerdasan, kekuatan, kehendak, dan kesadaran. Namun, segala yang ada Ia selubungi dengan kekuatannya dan menunjukkan kepadanya takdirnya. (150, 80-84)

17. Ketika Bapa menciptakan dunia dan memberinya tujuan untuk menjadi tempat penebusan, Dia sudah tahu bahwa anak-anak-Nya akan terjerumus ke dalam kelemahan dan kesalahan dalam perjalanan mereka, bahwa sebuah tempat tinggal diperlukan untuk mengambil langkah pertama menuju pembaruan dan penyempurnaan. (250, 37)

Penciptaan Manusia

18. Dengarkanlah: Allah, Sang Maha Kuasa, menciptakan kalian "menurut gambar dan rupa-Nya" — bukan dalam hal bentuk fisik yang kalian miliki, melainkan dalam hal kemampuan yang melengkapi roh kalian, serupa dengan kemampuan Bapa.

19. Betapa menyenangkannya bagi kesombongan kalian untuk menganggap diri kalian sebagai citra Pencipta. Kalian menganggap diri kalian sebagai makhluk yang paling berkembang yang diciptakan Allah. Namun, kalian berada dalam kesesatan yang berat jika kalian menganggap bahwa alam semesta diciptakan hanya untuk kalian. Dengan kebodohan apa kalian menyebut diri kalian sebagai mahkota penciptaan!

20. Pahamilah bahwa bahkan bumi pun tidak diciptakan hanya untuk manusia. Di tangga tak berujung penciptaan ilahi, terdapat jumlah jiwa yang tak terhingga yang berkembang dalam pemenuhan Hukum Ilahi.

21. Tujuan-tujuan yang mencakup segalanya dan yang tidak dapat kalian pahami sebagai manusia, sekalipun kalian ingin, adalah besar dan sempurna seperti semua maksud Bapa. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian bukanlah makhluk terbesar maupun terkecil dari Tuhan.

22. Kalian diciptakan, dan pada saat itu roh kalian menerima kehidupan dari Yang Mahakuasa, yang mengandung begitu banyak sifat yang diperlukan bagi kalian untuk memenuhi tugas yang sulit di kekekalan. (17, 24-28)

23. Ke dalam jiwa manusia, yang merupakan mahakarya-Ku, Aku telah menempatkan Cahaya Ilahi-Ku. Aku telah merawatnya dengan cinta yang tak terbatas, seperti seorang tukang kebun merawat tanaman kesayangannya di kebunnya. Aku telah menempatkan kalian di ruang hidup ini, di mana kalian tidak kekurangan apa pun untuk hidup, agar kalian mengenal-Ku dan mengenal diri kalian sendiri. Aku telah memberikan kuasa kepada jiwa kalian untuk merasakan kehidupan di alam baka, dan indra kepada tubuh kalian, agar kalian dapat menyegarkan diri dan menyempurnakan diri. Aku telah menyerahkan dunia ini kepada kalian, agar kalian mulai melangkah di atasnya dan melalui jalan kemajuan dan penyempurnaan ini, kalian mengalami kesempurnaan hukum-Ku, sehingga selama hidup kalian, kalian semakin mengenal dan mencintai-Ku, dan melalui amal perbuatan kalian, kalian sampai kepada-Ku.

24. Aku telah menganugerahkan kepadamu karunia kebebasan kehendak dan melengkapi kamu dengan hati nurani. Yang pertama, agar kamu dapat berkembang secara bebas dalam kerangka hukum-hukum-Ku, dan yang kedua, agar kamu dapat membedakan yang

baik dari yang jahat, sehingga ia bertindak sebagai hakim yang sempurna yang memberitahukan kepadamu kapan kamu memenuhi hukum-Ku atau melanggarnya.
25. Hati nurani adalah cahaya dari Roh Ilahi-Ku, yang tidak pernah meninggalkan kalian sedetik pun.
26. Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup; Aku adalah Damai dan Kebahagiaan, janji abadi bahwa kalian akan berada di sisi-Ku, serta pemenuhan dari semua firman-Ku. (22, 7-10)

Kenangan akan Surga

27. Manusia pertama — mereka yang merupakan nenek moyang umat manusia — untuk sementara waktu menyimpan kesan yang dibawa jiwa mereka dari "Lembah Rohani" — sebuah kesan keindahan, kedamaian, dan kebahagiaan, yang tetap ada dalam diri mereka selama nafsu daging dan perjuangan untuk bertahan hidup belum muncul dalam hidup mereka.
28. Namun, Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa jiwa manusia-manusia tersebut, meskipun berasal dari dunia cahaya, tidak berasal dari tempat-tempat tertinggi — tempat-tempat yang hanya dapat kalian capai melalui perbuatan baik.
29. Namun demikian, keadaan ketulusan, kedamaian, kesejahteraan, dan kesehatan yang dijaga oleh jiwa-jiwa tersebut pada langkah-langkah awal mereka, tetap tak terlupakan sebagai masa penuh cahaya, yang kesaksiannya mereka wariskan kepada anak-anak mereka, dan anak-anak mereka pun meneruskannya kepada keturunan mereka.
30. Akal budi manusia yang telah termaterialisasi, yang salah memahami makna sejati dari kesaksian tersebut, akhirnya percaya bahwa surga tempat manusia pertama hidup adalah surga duniawi, tanpa memahami bahwa itu adalah keadaan batin makhluk-makhluk tersebut. (287, 12-13)

Sifat Manusia

31. Jiwa dan tubuh memiliki sifat yang berbeda, dari keduanya terbentuklah wujudmu, dan di atas keduanya berdiri Roh. Yang pertama adalah anak cahaya, yang kedua berasal dari bumi, yaitu materi. Keduanya bersatu dalam satu makhluk dan saling bertarung, dipimpin oleh roh, di mana kalian merasakan kehadiran Tuhan. Pertarungan ini terus berlangsung hingga hari ini; namun pada akhirnya, jiwa dan tubuh akan bersatu dalam harmoni untuk memenuhi tugas yang ditetapkan oleh hukum-Ku bagi masing-masing.
32. Kalian juga dapat membayangkan jiwa seolah-olah ia adalah sebuah tanaman, dan tubuh sebagai tanah. Jiwa yang ditanam dalam materi tumbuh, menjulang ke atas, sambil memakan ujian dan pelajaran yang diterimanya selama kehidupan manusianya. (21, 40-41)

Kesatuan Sang Pencipta dengan Ciptaan-Nya

33. Roh Allah bagaikan pohon yang tak terhingga besarnya, di mana dahan-dahannya adalah alam semesta dan daun-daunnya adalah makhluk-makhluk. Karena getah tumbuhan yang sama mengalir melalui batang ke semua dahan dan dari dahan-dahan itu ke daun-daun — bukankah kalian percaya bahwa ada sesuatu yang Abadi dan Suci yang menghubungkan kalian semua satu sama lain dan menyatukan kalian dengan Sang Pencipta? (21, 38)

34. Roh-Ku, yang meliputi segalanya, ada di dalam segala sesuatu yang Kuciptakan, baik di alam rohani maupun di alam material. Di dalam segala sesuatu, karya-Ku hadir dan bersaksi tentang kesempurnaan-Ku di semua tingkatan kehidupan.

35. Karya Ilahi-Ku mencakup segalanya — mulai dari makhluk-makhluk terbesar dan paling sempurna yang tinggal di sebelah kanan-Ku, hingga makhluk terkecil yang hampir tak terlihat , tumbuhan atau mineral, atom atau sel, yang memberi bentuk pada semua makhluk.

36. Dengan ini Aku sekali lagi menunjukkan kepada kalian kesempurnaan segala sesuatu yang Kuciptakan — mulai dari makhluk-makhluk material hingga roh-roh yang telah mencapai kesempurnaan. Inilah karya-Ku. (302, 39)

37. Siapa pun yang menyimpang dari Hukum Spiritual, yang merupakan hukum tertinggi, akan jatuh di bawah kekuasaan hukum-hukum yang lebih rendah atau material, yang sedikit diketahui oleh manusia. Namun, siapa pun yang taat pada hukum tertinggi dan tetap selaras dengannya, berada di atas semua tatanan yang kalian sebut alamiah, dan merasakan serta memahami lebih dari mereka yang hanya memiliki pengetahuan yang ditemukan dalam ilmu pengetahuan atau agama.

38. Itulah sebabnya Yesus membuat kalian takjub dengan karya-karya yang kalian sebut mukjizat; namun, kenalilah ajaran-ajaran yang Ia berikan kepada kalian karena kasih. Pahamilah bahwa tidak ada yang supranatural atau bertentangan dalam Yang Ilahi, yang bergetar di seluruh ciptaan. (24, 42-43)

Bab 25 - Alam

Hukum-hukum Alam

1. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk memandang Tuhan sebagai Yang Maha Esa, sebagai keajaiban tanpa batas bagi imajinasi spiritual kalian, sebagai kekuatan yang menyebabkan gerakan dan aksi di seluruh alam semesta — sebagai kehidupan yang terungkap baik dalam tumbuhan paling

sederhana maupun dalam dunia-dunia yang berjuta-juta mengorbit di alam semesta, tanpa satupun di antaranya melanggar hukum yang mengaturnya.

2. Hukum itu adalah Aku, Tuhanmu, yaitu hukum perkembangan yang tak henti-hentinya, yang membuat manusia takjub dan membuka bidang-bidang penelitian yang luas baginya, yang memungkinkannya untuk semakin mendalami rahasia-rahasia alam. (359, 74-75)

3. Pahamilah bahwa hukum itu adalah jalan yang telah dibuka oleh Cinta Sang Pencipta Yang Mahatinggi untuk memimpin setiap makhluk-Nya. Renungkanlah kehidupan yang mengelilingi kalian, yang terdiri dari unsur-unsur dasar dan organisme dalam jumlah tak terhingga, dan pada akhirnya kalian akan menemukan bahwa setiap tubuh dan setiap makhluk bergerak di atas suatu jalan atau lintasan yang tampaknya dikendalikan oleh suatu kekuatan asing dan misterius. Kekuatan ini adalah hukum yang telah ditetapkan Tuhan bagi setiap makhluk-Nya.

4. Jika kalian menyelidiki proses-proses penting ini, pada akhirnya kalian akan sampai pada kesadaran bahwa sesungguhnya segala sesuatu hidup, bergerak, dan tumbuh di bawah perintah tertinggi. (15, 4)

Kehadiran Tuhan dalam Alam

5. Carilah Aku dalam semua karya yang telah Aku ciptakan, dan kalian akan dapat menemukan-Ku di mana-mana. Cobalah mendengarkan-Ku, dan kalian akan mendengar-Ku dalam suara yang perkasa yang terpancar dari segala yang diciptakan; sebab tidaklah sulit bagi-Ku untuk mengungkapkan diri-Ku melalui makhluk-makhluk ciptaan.

6. Aku menyatakan diri-Ku baik dalam sebuah bintang, dalam amukan badai, maupun dalam cahaya indah fajar. Aku membiarkan suaraku bergema dalam nyanyian merdu seekor burung, sebagaimana Aku juga mengungkapkannya melalui aroma bunga-bunga. Dan setiap bentuk ekspresiku, setiap aspek, setiap karya berbicara kepadamu tentang cinta, tentang pemenuhan hukum keadilan, kebijaksanaan, dan keabadian dalam dunia rohani. (170, 64)

Alam, ciptaan Tuhan dan perumpamaan bagi hal-hal rohani

7. Banyak orang telah menjadikan alam sebagai tuhan mereka, dengan mendewakan alam sebagai sumber penciptaan segala sesuatu yang ada. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, alam ini, dari rahimnya semua makhluk muncul — kekuatan-kekuatan material dan alam-alam yang mengelilingimu — bukanlah pencipta; ia telah direncanakan dan diciptakan sebelumnya oleh Pencipta Ilahi. Ia bukanlah penyebab maupun dasar kehidupan. Hanya Aku, Tuhanmu,

yang adalah Awal dan Akhir, Alfa dan Omega. (26, 26)

8. Segala sesuatu yang mengelilingi dan menyelimuti kalian dalam kehidupan ini adalah gambaran dari Kehidupan Abadi, adalah ajaran yang mendalam yang dijelaskan melalui bentuk-bentuk dan objek-objek material agar dapat dipahami.

9. Kalian belum menembus inti ajaran yang menakjubkan ini, dan manusia telah salah lagi karena memandang kehidupan yang dijalankannya di bumi seolah-olah itu adalah kekekalan. Ia puas hanya dengan mengurus penampakan-penampakan, dan mengabaikan segala sesuatu yang terkandung dalam wahyu ilahi — yaitu esensi dan kebenaran yang ada di dalamnya, yang terdapat di seluruh ciptaan. (184, 31-32)

10. Aku tidak akan menyembunyikan apa pun dari kalian mengenai apa yang telah Aku letakkan dalam alam semesta untuk kelangsungan hidup, kesehatan, gizi, kesejahteraan, dan kebahagiaan anak-anak-Ku.

11. Sebaliknya, Aku berkata kepadamu: Sebagaimana Aku menawarkan roti rohani kepadamu dan mengundangmu untuk menghirup esensi ilahi serta menyegarkan dirimu dengan aroma rohani, demikian pula kamu tidak boleh mengabaikan atau menjauhkan diri dari apa yang diberikan alam kepadamu; sebab dengan demikian kamu akan memperoleh harmoni, kesehatan, energi, dan dengan itu pemenuhan yang benar atas hukum-hukum kehidupan. (210, 22)

12. Makhluk yang tidak berakal dipandu oleh naluri, yang merupakan suara batinnya, gurunya, dan pemandunya. Naluri itu bagaikan cahaya yang berasal dari ibunya, alam, dan menerangi jalan yang harus dilaluinya dalam hidupnya — yang juga merupakan jalan penuh bahaya dan risiko.

13. Ambillah teladan dari harmoni di mana setiap spesies hidup, dari aktivitas mereka yang rajin. Ambillah teladan dari kesetiaan atau rasa syukur. Itu adalah teladan yang mengandung kebijaksanaan ilahi, karena berasal dari makhluk-makhluk-Ku, yang juga berasal dari-Ku, agar mereka mengelilingi dan menemani kalian di dunia kalian, agar mereka turut menikmati apa yang telah Aku letakkan di bumi. (320, 34; 37)

Kekuasaan Anak-anak Allah atas Alam

14. Kekuatan alam akan menaati kalian, jika kalian memenuhi hukum-Ku dan memohon kepada-Ku untuk kebaikan sesama manusia. (18, 47)

15. Bukankah Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa bahkan kekuatan alam yang mengamuk pun dapat mendengar doa kalian dan menjadi tenang? Jika mereka menaati suara-Ku — mengapa mereka tidak menaati suara anak-anak Tuhan, jika mereka telah mempersiapkan diri? (39, 10)

16. Aku telah memberikan kuasa kepada Roh atas materi, agar ia dapat keluar sebagai pemenang dari ujian-ujian dan mencapai tujuan akhir dari jalan ini. Namun, pertempuran akan sangat berat; sebab sejak manusia menciptakan satu-satunya kerajaan di dunia yang ia percayai, ia telah menghancurkan harmoni yang seharusnya ada di antara dirinya dan segala sesuatu yang mengelilinginya. Dari takhtanya yang sombong, ia ingin menaklukkan segala sesuatu di bawah kekuasaan ilmunya dan memaksakan kehendaknya kepada unsur-unsur dan kekuatan alam. Namun, ia tidak berhasil; sebab sejak lama ia telah memutuskan ikatan persahabatan dengan hukum-hukum rohani.

17. Ketika Aku kini mengatakan kepada umat ini di sini bahwa kekuatan alam dapat menuruti mereka, ada yang tidak mempercayainya, dan Aku katakan kepadamu bahwa mereka memiliki alasan untuk ragu; sebab alam tidak akan pernah menuruti mereka yang mengabaikannya, menodainya, atau mengejeknya. Sebaliknya, siapa pun yang memahami cara hidup selaras dengan hukum-hukum roh dan materi — yaitu, siapa pun yang hidup dalam harmoni dengan segala sesuatu di sekitarnya, ia akan hidup selaras dengan Penciptanya selama hidupnya dan memperoleh hak agar unsur-unsur alam melayani dan menuruti dirinya, sebagaimana layaknya setiap anak yang taat kepada ayahnya, Sang Pencipta segala sesuatu. (105, 39)

18. Aku tidak berbohong, juga tidak melebih-lebihkan, ketika Aku berkata kepada kalian bahwa alam semesta dapat mendengar suara kalian dan akan menaati serta menghormati kalian.

19. Sejarah Israel ditulis sebagai kesaksian akan kebenaran-Ku, dan di dalamnya kalian dapat menemukan bagaimana umat Allah berulang kali diakui dan dihormati oleh kekuatan dan unsur-unsur alam. Mengapa hal ini tidak berlaku bagi kalian?

20. Apakah kalian mengira bahwa kuasa-Ku atau kasih-Ku kepada umat manusia telah berubah seiring berjalannya waktu? Tidak, hai kalian yang mendengarkan firman ini, cahaya Roh-Ku membanjiri kalian, kuasa-Ku dan kasih-Ku abadi dan tak berubah. (353, 64)

Manusia dan Alam

21. Namun, kalian harus waspada, wahai bangsa-bangsa di bumi, sebab jika kalian terus menggunakan ilham-ilham ilahi-Ku untuk menantang kekuatan alam — jika kalian terus menggunakan pengetahuan yang sedikit yang kalian miliki untuk kejahatan, kalian akan menerima jawaban yang menyakitkan dan keras ketika kalian paling tidak mengharapkannya. Kalian menantang udara, api, bumi, air, dan semua kekuatan alam, dan kalian sudah tahu apa yang akan menjadi panen kalian jika kalian

tidak segera memperbaiki perilaku kalian untuk menghentikan kekuatan alam yang dilepaskan oleh ketidakbijaksanaan kalian.

22. Aku mengingatkan kalian bahwa kalian sedang berada di ambang batas yang diizinkan oleh keadilan-Ku atas kehendak bebas kalian; kalian terlalu menantang alam. Dan karena kalian adalah yang kecil yang merasa besar, firman ini datang untuk memperingatkan kalian akan bahaya yang kalian hadapi. (17, 60)

23. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada sehelai daun pun dari pohon yang bergerak tanpa kehendak-Ku, dan sekarang Aku katakan kepada kalian bahwa tidak ada unsur alam pun yang menaati kehendak selain kehendak-Ku.

24. Aku juga berkata kepadamu bahwa alam bagi manusia dapat menjadi apa pun yang mereka inginkan: seorang ibu yang melimpahkan berkat, belaian, dan makanan, atau gurun tandus di mana kelaparan dan kehausan berkuasa; seorang Guru yang bijaksana dan tak terbatas dalam wahyu tentang kehidupan, kebaikan, cinta, dan keabadian, atau seorang Hakim yang tak kenal ampun di hadapan ketidaktaatan dan kesesatan manusia. Pelanggaran,

25. Suara Bapa-Ku berkata kepada manusia pertama, memberkati mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyaklah, dan penuhi bumi; taklukkanlah bumi itu, dan berkuasalah atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di langit, dan atas segala makhluk yang bergerak di bumi."

26. Ya, umat manusia, Aku menciptakan manusia agar ia menjadi penguasa dan memiliki kekuasaan di angkasa, di perairan, di seluruh daratan, dan di alam-alam ciptaan. Namun Aku berkata: "Tuan"; sebab manusia — yang mengira dapat menguasai bumi dengan ilmu pengetahuannya — adalah budak. Meskipun mereka mengira dapat menguasai unsur-unsur alam, mereka justru menjadi korban ketidakdewasaan, kesombongan, dan ketidaktahuan mereka.

27. Kekuatan dan ilmu pengetahuan manusia telah menaklukkan bumi, lautan, dan ruang udara; namun kekuatan dan kekuasaan mereka tidak selaras dengan kekuatan dan kekuasaan alam, yang — sebagai wujud kasih ilahi — adalah kehidupan, kebijaksanaan, harmoni, dan kesempurnaan. Dalam karya-karya manusia, dalam ilmu pengetahuan dan kekuatannya, yang terungkap hanyalah kesombongan, keegoisan, kesombongan, dan kejahatan. (40, 26-30)

28. Apakah kalian menyadari ketidakseimbangan kekuatan alam yang terganggu dan perubahan mendalam yang telah dialaminya? Apakah kalian sadar mengapa kalian ditimpa oleh kekuatan-kekuatan alam yang tak terkendali itu? Alasannya adalah karena kalian

telah merusak harmoni yang ada antara kehidupan spiritual dan material, sehingga kalian telah menimbulkan kekacauan di mana kalian kini tenggelam. Namun, begitu umat manusia taat pada hukum-hukum yang mengatur kehidupan, segalanya akan kembali menjadi damai, berlimpah, dan bahagia. (108, 56)

29. Bagaimana mungkin perbuatanmu di bumi ini sempurna, jika Aku melihatmu bermusuhan dengan unsur-unsur alam, yang justru merupakan sumber kehidupanmu?

30. Ajaran-Ku tidak bermaksud menghalangi kalian untuk memanfaatkan unsur-unsur dan kekuatan alam, tetapi ajaran-Ku memerintahkan dan mengajarkan kalian untuk menggunakannya untuk tujuan yang baik.

31. Kekuatan alam di tangan kalian dapat berubah dari teman dan saudara menjadi hakim yang menghukum kalian dengan berat.

32. Sudah saatnya manusia menuai buah pengalaman, agar mereka tidak lagi menantang kekuatan alam. Sebab, dengan segala ilmu pengetahuan mereka, mereka tidak akan mampu menghentikannya. (210, 43-46)

33. Pohon ilmu pengetahuan akan terguncang oleh amukan badai dan menjatuhkan buah-buahnya ke atas umat manusia. Namun, siapakah yang telah melepaskan ikatan kekuatan-kekuatan alam tersebut, jika bukan manusia?

34. Memang, manusia pada masa lalu juga telah mengenal penderitaan, agar mereka terbangun ke dalam kenyataan, ke cahaya hati nurani, dan tunduk pada hukum. Namun, manusia yang terpelajar, sadar, dan berbudaya pada zaman ini — bagaimana ia berani menodai Pohon Kehidupan! (288, 28)

35. Kepada mereka yang berpendapat bahwa Aku menghukum manusia dengan melepaskan kekuatan alam di atas mereka, Aku katakan bahwa mereka terjebak dalam kesalahpahaman besar jika berpikir demikian. Sebab alam berkembang dan berubah, dan dalam perubahan atau transisinya timbul gejolak yang menyebabkan penderitaan bagi kalian jika kalian tidak memenuhi hukum-Ku; namun kalian mengaitkannya dengan hukuman ilahi.

36. Memang keadilan-Ku bekerja di dalam diri mereka; namun, jika kalian — makhluk-makhluk yang dianugerahi percikan ilahi yang menerangi jiwa kalian — hidup selaras dengan alam di sekitar kalian, maka roh kalian akan mengangkat kalian melampaui perubahan-perubahan dan kekuatan alam, dan kalian tidak akan menderita. (280, 16)

37. Apakah alam ini selain makhluk yang agung? Ya, para murid, makhluk yang juga berkembang, menyucikan diri, mekar, dan menyempurnakan diri, agar dapat

menampung manusia masa depan di dalam rahimnya.

38. Betapa sering kalian merasa kesal atas fenomena-fenomena transisi alamiahnya dalam mencapai kesempurnaan tersebut dan menganggapnya sebagai hukuman Tuhan, tanpa menyadari bahwa kalian pun, bersama dengan alam dan ciptaan, sedang menyucikan diri, berkembang, dan menuju kesempurnaan. (283, 57-58)

Bab 26 - Dunia-Dunia Lain

Cahaya Universal Kristus

1. Dahulu Aku berkata kepada kalian: "Akulah Cahaya Dunia", karena Aku berbicara sebagai manusia dan karena manusia tidak mengetahui apa pun di luar dunia kecil mereka. Kini dalam Roh, Aku berkata kepada kalian: Akulah Cahaya Universal yang menerangi kehidupan semua dunia, surga, dan tempat tinggal, yang menerangi semua makhluk dan makhluk hidup serta memberi mereka kehidupan. (308, 4)

2. Aku adalah Penabur Abadi. Bahkan sebelum Aku datang ke bumi dan disebut Yesus oleh manusia, Aku sudah menjadi Penabur; Aku sudah dikenal oleh mereka yang berada di luar materialisasi, kesesatan, atau ketidaktahuan — mereka yang mendiami wilayah-wilayah rohani dan tempat-tempat tinggal yang belum kalian kenal maupun bayangkan.

3. Dari mereka yang mengenal-Ku sebelum Aku datang ke bumi, Aku mengutus banyak di antara mereka kepada kalian untuk bersaksi tentang-Ku di dunia, untuk mengumumkan kedatangan Kristus, Cinta, dan “Firman” Bapa. Di antara mereka, ada yang menjadi nabi, ada yang menjadi pelopor, dan ada pula yang menjadi rasul.

4. Dunia ini bukanlah satu-satunya tempat di mana jejak langkah-Ku tertinggal. Di mana pun seorang Penyelamat diperlukan, Aku hadir.

5. Namun, Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa di dunia-dunia lain, salib dan cawan-Ku telah dihapuskan melalui pembaruan dan kasih saudara-saudaramu, sementara di sini, di dunia ini, setelah berabad-abad, Aku masih dimahkotai duri-duri , disalibkan di kayu salib ketidaksempurnaanmu, dan masih meminum cawan berisi empedu dan cuka.

6. Karena karya kasih-Ku mencakup keselamatan bagi seluruh umat manusia, Aku menanti kalian dengan kesabaran yang tak terbatas, dan Aku telah memberikan kepada setiap makhluk manusia bukan hanya satu, melainkan banyak kesempatan untuk kemajuan spiritualnya, serta telah menanti selama berabad-abad agar mereka yang tenggelam dalam kelesuan yang mendalam dapat terbangun. (211, 26-29)

7. Di tangga menuju kesempurnaan terdapat banyak anak tangga; di "Lembah Rohani" dan di ruang-ruang alam semesta yang tak berujung terdapat banyak dunia. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, Aku selalu menyatakan diri-Ku kepada semua, dan sesuai dengan tingkat rohani dunia tempat mereka berada, demikianlah wahyu-Ku di antara mereka. (219, 34)

8. Sementara makhluk-makhluk manusia mendiskusikan keilahian-Ku, keberadaan-Ku, dan ajaran-Ku, ada dunia-dunia di mana Aku dicintai dalam kesempurnaan.

9. Pada saat yang sama, ketika beberapa di antara mereka telah mencapai kemurnian jiwa yang tertinggi, planet kalian mengalami masa kemerosotan moral dan spiritual yang besar. (217, 65-66)

Hubungan spiritual antar dunia

10. Cahaya Ilahi-Ku bersinar di mana-mana; di mana pun kalian mencari-Ku, kalian akan menemukan kehadiran-Ku.

11. Aku adalah Bapa yang berupaya agar harmoni mulai berkuasa di antara semua anak-anak-Ku — baik di antara mereka yang mendiami Bumi maupun mereka yang hidup di dunia lain.

12. Harmoni spiritual di antara semua makhluk akan mengungkapkan wawasan besar kepada mereka, akan membawa dialog dari roh ke roh, yang akan mempersingkat jarak, mendekatkan mereka yang jauh, dan menghilangkan batas-batas serta perbatasan. (286, 1-3)

13. Manusia akan mengambil langkah-langkah besar menuju spiritualisasi; rohnya akan melampaui batas-batas manusia dan dapat mencapai alam kehidupan yang lebih tinggi, untuk berhubungan dengan saudara-saudaranya dan menerima cahaya yang mereka tawarkan kepadanya.

14. Ia juga akan dapat turun ke tingkatan-tingkatan kehidupan di mana makhluk-makhluk dengan tingkat perkembangan yang lebih rendah, makhluk-makhluk yang tertinggal, berada, untuk membantu mereka meninggalkan kehidupan yang menyedihkan dan memindahkan mereka ke tingkatan kehidupan yang lebih baik.

15. Tangga yang dilalui jiwa dalam perjalanannya menuju kesempurnaan sangatlah panjang; di sana kalian akan menemui makhluk-makhluk dari tak terhitung banyaknya tingkatan perkembangan yang berbeda, dan kalian akan menawarkan kepada mereka sebagian dari apa yang kalian miliki, dan mereka pun akan memberikan kepada kalian sebagian dari kekayaan rohani mereka.

16. Kemudian kalian akan menyadari bahwa ini bukanlah satu-satunya dunia yang berjuang untuk perbaikan. Kalian akan mengetahui bahwa di semua planet jiwa berkembang, bahwa ia bergerak dan tumbuh di mana-mana dalam memenuhi takdirnya, dan Aku ingin

agar kalian mempersiapkan diri untuk menjalin ikatan dengan semua saudara kalian, agar kalian saling berbagi dalam hasrat suci untuk saling mengenal, mencintai, dan saling membantu.

17. Lakukanlah itu atas nama-Ku dan dalam ketaatan mutlak, melalui pikiran-pikiranmu. Ketika kalian memulai latihan ini, kalian akan secara bertahap memahami dengan benar permohonan, ajaran, dan kebaikan-kebaikan mereka.

18. Aku merindukan agar kalian selaras dengan saudara-saudara kalian di planet ini dan di luar planet ini, yang saat ini menjadi rumah kalian. Jalinlah ikatan persahabatan, mintalah bantuan jika kalian membutuhkannya, dan bergegaslah juga menolong mereka yang memohon apa yang kalian miliki. (320, 44-46)

Mengenal Dunia dan Bentuk Kehidupan Lain

19. Kalian sering bertanya kepada-Ku apa yang ada di luar dunia ini dan apakah bintang-bintang yang mengorbit di angkasa itu adalah dunia-dunia seperti milik kalian.

20. Jawaban-Ku atas rasa ingin tahu kalian belum sepenuhnya mengangkat tabir rahasia, karena Aku melihat bahwa kalian belum memiliki perkembangan yang diperlukan untuk memahaminya, maupun spiritualitas yang mutlak diperlukan untuk selaras dengan dunia-dunia lain.

21. Kalian belum mengenali dan memahami ajaran-ajaran yang ditawarkan oleh planet tempat kalian tinggal, namun kalian sudah ingin mencari dunia-dunia lain. Kalian belum mampu menjadi saudara di antara kalian sendiri, para penghuni dunia yang sama, namun ingin menemukan keberadaan makhluk-makhluk di dunia-dunia lain.

22. Untuk saat ini, cukuplah bagi kalian untuk mengingat bahwa Aku berkata kepada kalian pada "Zaman Kedua": "Di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal", dan bahwa Aku kini, mengukuhkan kata-kata itu, berkata kepada kalian bahwa kalian bukanlah penghuni tunggal alam semesta dan bahwa planet kalian bukanlah satu-satunya yang dihuni.

23. Generasi masa depan akan berkesempatan melihat pintu-pintu yang mendekatkan mereka ke dunia lain terbuka, dan mereka akan memuji Bapa dengan tepat.

24. Kebaikan dan kasih, dari mana kedermawanan dan kedamaian mekar, akan menjadi kunci yang membuka pintu rahasia, sehingga manusia akan mengambil langkah menuju harmoni universal.

25. Hari ini kalian masih terisolasi, terbatas, dan terhambat, karena egoisme kalian hanya membuat kalian hidup untuk "dunia", tanpa mengejar kebebasan dan pengangkatan jiwa.

26. Apa yang akan terjadi pada kalian, manusia yang sombong — makhluk yang telah menjadi kecil

karena materialisme kalian — jika kalian diizinkan untuk mencapai dunia lain sebelum membebaskan diri dari kesalahan-kesalahan manusiawi kalian? Apa benih yang akan kalian tabur? Perpecahan, ambisi yang tak terkendali, kesombongan.

27. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Untuk memperoleh pengetahuan yang didambakan setiap manusia, dan wahyu yang membebaskan pikirannya dari pertanyaan-pertanyaan yang menyiksanya dan membangkitkan rasa ingin tahunya, manusia harus sangat menyucikan diri, berjaga, dan berdoa.

28. Bukan hanya ilmu pengetahuan yang akan mengungkapkan rahasia-rahasia-Ku kepadanya; kehausan akan pengetahuan itu haruslah terinspirasi oleh cinta rohani.

29. Jika suatu saat kehidupan manusia mencerminkan spiritualitas — Aku katakan kepadamu, maka mereka bahkan tidak perlu bersusah payah untuk meneliti di luar dunia mereka; karena pada saat yang sama mereka akan dikunjungi oleh mereka yang mendiami tempat tinggal yang lebih tinggi. (292, 3-11)

Tujuan Bintang-bintang

30. Di rumah Bapamu terdapat banyak "tempat tinggal", yang merupakan anak-anak tangga tak terhingga yang menuju kesempurnaan. Dari sana, "Dunia Rohani" turun untuk menampakkan diri di antara kalian.

31. Kalian telah berkali-kali bertanya kepada-Ku dari roh ke roh mengenai alasan keberadaan jumlah bintang yang tak terhingga itu dan planet-planet yang bersinar di atas dunia kalian, dan kalian berkata kepada-Ku: "Guru, apakah dunia-dunia itu kosong?"

32. Namun Aku katakan kepadamu: Waktunya belum tiba bagi-Ku untuk sepenuhnya mengungkapkannya kepadamu. Ketika manusia mencapai spiritualitas, barulah ia akan menerima wahyu-wahyu besar, dan ia akan dapat bercakap-cakap dari roh ke roh dengan makhluk-makhluk terkasih dari Keilahian-Ku, dan saat itulah pertukaran pikiran akan terjadi di antara semua saudara.

33. Namun, kalian harus mengetahui sejak hari ini: Semua alam dihuni oleh makhluk-makhluk-Ku, tidak ada yang kosong, semuanya adalah wilayah dan taman yang diberkati, dijaga oleh Maria, perwujudan kelembutan ilahi.

34. Roh Kudus akan menyampaikan kembali ajaran-ajaran luhur melalui mulutmu, yang belum kamu dan umat manusia ketahui. Kapan, umat-Ku yang terkasih? Yaitu ketika spiritualitas dan pengabdian pada misi kalian telah menguasai dirimu. (312, 10-12)

35. Lihatlah, umat-Ku, pandanglah langit, perhatikanlah dengan seksama, dan kamu akan menyaksikan bahwa di setiap bintang terdapat janji, sebuah dunia

yang menantimu; itu adalah dunia-dunia kehidupan yang dijanjikan kepada anak-anak Allah, dan yang akan kamu huni semua. Karena kalian semua akan mengenal Kerajaan-Ku, yang tidak hanya diciptakan untuk makhluk-makhluk tertentu: ia diciptakan sebagai Rumah Universal, di mana semua anak-anak Tuhan akan bersatu. (12, 24)

Bab 27 - Kehidupan Setelah Kematian

Pengetahuan yang Diperlukan tentang Kehidupan Spiritual

1. Betapa tidak mengetahuinya orang-orang zaman ini mengenai ajaran-ajaran rohani. Alasannya adalah karena hukum dan ajaran-Ku hanya disampaikan kepada mereka sebagai ajaran moral yang membantu mereka, dan bukan sebagai jalan yang membawa jiwa-jiwa mereka ke rumah yang sempurna.

2. Berbagai aliran agama telah menanamkan rasa takut yang keliru terhadap pengetahuan spiritual di hati manusia, yang menyebabkan mereka menghindari wahyu-wahyu-Ku dan semakin tenggelam dalam kegelapan ketidaktahuan, dengan alasan bahwa Kehidupan Spiritual adalah rahasia yang tak terpecahkan.

3. Mereka yang mengklaim hal ini berbohong. Semua wahyu yang diberikan Tuhan kepada manusia sejak awal kemanusiaan telah berbicara kepada mereka tentang Kehidupan Rohani. Memang Aku belum memberikan seluruh ajaran-Ku kepada kalian, karena kalian belum mampu memahami semuanya, melainkan hanya ketika waktunya telah tiba. Namun, apa yang telah diwahyukan oleh Bapa hingga hari ini sudah cukup bagi kalian untuk memiliki pengetahuan yang lengkap tentang Kehidupan Rohani. (25, 38-40)

4. Kehidupan Rohani, yang dirindukan oleh sebagian orang, ditakuti, disangkal, dan bahkan diejek oleh yang lain; namun, hal itu pasti menanti kalian semua. Itulah rahim yang menampung semua orang — lengan yang terulur menyambut kalian — tanah air Roh: sebuah rahasia yang tak terduga bahkan bagi para ahli. Namun, rahasia-rahasia-Ku dapat ditembus kapan pun kunci yang kalian gunakan untuk membuka pintu ini adalah kunci cinta. (80, 40)

"Surga" dan "Neraka"

5. Manusia membayangkan neraka sebagai tempat siksaan abadi, tempat di mana, menurut mereka, semua orang yang melanggar perintah-perintah-Ku akan pergi. Dan sebagaimana mereka menciptakan neraka ini untuk pelanggaran-pelanggaran berat, demikian pula mereka membayangkan tempat lain untuk pelanggaran-pelanggaran yang lebih

ringan, serta tempat lain lagi bagi mereka yang tidak pernah melakukan kebaikan maupun kejahatan.

6. Siapa pun yang mengatakan bahwa di alam baka tidak ada kegembiraan maupun penderitaan, tidak mengatakan yang sebenarnya; tidak ada seorang pun yang bebas dari penderitaan, maupun tanpa kegembiraan. Penderitaan dan kegembiraan akan selalu bercampur, selama jiwa belum mencapai kedamaian tertinggi.

7. Dengarkanlah, anak-anakku: Neraka ada pada mereka yang masih berinkarnasi dan yang tidak lagi berinkarnasi, pada penghuni dunia ini dan Lembah Rohani. Neraka adalah lambang penderitaan yang berat, penyesalan yang mengerikan, keputusasaan, rasa sakit, dan kepahitan mereka yang telah berdosa berat. Namun, mereka akan terbebas dari konsekuensi ini melalui perkembangan jiwa mereka menuju cinta.

8. Sebaliknya, Surga, yang melambangkan kebahagiaan sejati dan kedamaian sejati, adalah bagi mereka yang telah berpaling dari nafsu duniawi untuk hidup dalam persekutuan dengan Allah.

9. Tanyalah hati nurani kalian, maka kalian akan tahu apakah kalian hidup di neraka, apakah kalian sedang menebus dosa-dosa kalian, atau apakah kalian dipenuhi oleh kedamaian surga.

10. Apa yang disebut manusia sebagai surga atau neraka bukanlah tempat-tempat tertentu, melainkan esensi dari perbuatanmu yang dituai oleh rohmu ketika ia mencapai "Lembah Rohani". Setiap orang mengalami nerakanya sendiri, menghuni dunianya sendiri untuk menebus dosa, atau menikmati kebahagiaan yang diberikan oleh pengangkatan dan harmoni dengan Roh Ilahi. (11, 51-56)

11. Sebagaimana manusia dapat menciptakan dunia kedamaian rohani di bumi, serupa dengan kedamaian Kerajaan-Ku, demikian pula ia dapat menjalani kehidupan yang bagaikan neraka penuh keburukan, kejahatan, dan penyesalan akibat keburukannya.

12. Di alam baka pun, roh dapat menemui dunia-dunia kegelapan, keburukan, kebencian, dan dendam, tergantung pada kecenderungan jiwa, kesesatannya, dan nafsunya. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, baik surga maupun neraka, yang hanya dapat dibayangkan manusia melalui bentuk dan gambaran duniawi, tidak lain adalah tahap-tahap perkembangan jiwa yang berbeda: yang satu berada di puncak kesempurnaan karena kebajikan dan perkembangannya, yang lain berada di jurang kegelapan, keburukan, dan kebodohannya.

13. Bagi jiwa yang adil, tempat di mana ia berada tidaklah penting, sebab di mana pun ia akan membawa kedamaian dan surga

Sang Pencipta di dalam dirinya. Sebaliknya, jiwa yang najis dan bingung dapat berada di dunia yang paling baik sekalipun, namun di dalam dirinya ia akan terus-menerus merasakan neraka penyesalan yang membakar, hingga penyesalan itu telah menyucikan dirinya.

14. Apakah kalian percaya bahwa Aku, Bapamu, telah menciptakan tempat-tempat yang secara khusus ditujukan untuk menghukum kalian dan dengan demikian membalas dendam-Ku selamanya atas penghinaan kalian?

15. Betapa terbatasnya orang-orang yang mengajarkan teori-teori ini!

16. Bagaimana mungkin kalian percaya bahwa kegelapan abadi dan penderitaan abadi adalah akhir yang menanti jiwa-jiwa tertentu? Meskipun mereka telah berdosa, mereka tetap akan menjadi anak-anak Allah selamanya. Jika mereka membutuhkan bimbingan — di sinilah Sang Guru. Jika mereka membutuhkan kasih — di sinilah Sang Bapa. Jika mereka merindukan pengampunan — di sinilah Hakim yang Sempurna.

17. Siapa pun yang tidak pernah berusaha mencari-Ku dan memperbaiki kesalahannya, ia tidak akan datang kepada-Ku. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat menentang keadilan-Ku atau ujian-Ku. Hanya setelah disucikanlah kalian dapat datang kepada-Ku. (52, 31-37)

18. Di antara begitu banyak tempat tinggal yang dimiliki Rumah Bapa, tidak ada satu pun dunia kegelapan; di semua tempat itu ada cahaya-Nya; namun, jika jiwa-jiwa memasuki tempat-tempat itu dengan penutup mata karena ketidaktahuan mereka — bagaimana mereka dapat melihat kemuliaan itu?

19. Jika kalian bertanya kepada seorang buta di dunia ini apa yang ia lihat, ia akan menjawab: hanya kegelapan. Bukan karena cahaya matahari tidak ada, melainkan karena ia tidak dapat melihatnya. (82, 12-13)

20. Aku telah berkata kepadamu pada masa ini: Janganlah memelihara gambaran yang ada di antara manusia tentang neraka, sebab di dunia ini tidak ada neraka yang lebih besar daripada kehidupan yang telah kalian ciptakan dengan perang dan permusuhan kalian, dan di akhirat tidak ada api lain selain siksaan hati nurani jiwa, ketika hati nurani itu memperlihatkan kepadanya kesalahan-kesalahannya. (182, 45)

21. Selama mereka yang, dalam fanatisme agama mereka, hanya mengharapkan hukuman neraka di akhirat, tetap berpegang pada pendapat ini, mereka akan menciptakan neraka bagi diri mereka sendiri, karena kebingungan jiwa serupa dengan kebingungan akal manusia, meskipun jauh lebih kuat.

22. Kalian kini bertanya: "Guru, adakah keselamatan bagi mereka?" Aku katakan kepadamu:

Keselamatan ada bagi semua, tetapi kedamaian dan cahaya baru akan mencapai jiwa-jiwa itu ketika kegelapan kebodohan itu sirna.

23. Pernahkah kalian merasa iba kepada seseorang yang akal budinya yang kacau membuatnya melihat hal-hal yang sama sekali tidak ada? Betapa besarnya rasa sakit kalian jika di alam baka kalian melihat makhluk-makhluk yang diliputi delusi itu, yang memandang neraka khayalan mereka! (227, 71)

24. Jangan gemetar menghadapi pengungkapan ini; sebaliknya, bersukacitalah dengan pikiran bahwa firman ini akan menghancurkan gambaran yang kalian miliki tentang hukuman abadi, serta semua penafsiran yang diberikan kepada kalian di masa lalu mengenai api abadi.

25. “Api” adalah lambang penderitaan, penyesalan diri, dan penyesalan yang akan menyiksa jiwa dan memurnikannya, sebagaimana emas dimurnikan dalam tungku peleburan. Dalam penderitaan ini terdapat kehendak-Ku, dan dalam kehendak-Ku terdapat kasih-Ku kepada kalian.

26. Jika benar bahwa api lah yang menghapus dosa-dosa manusia, maka semua tubuh mereka yang telah berdosa harus dilemparkan ke dalam api di kehidupan duniawi ini, di kehidupan ini, karena setelah mati mereka tidak akan merasakannya lagi. Sebab tubuh-tubuh itu tidak pernah naik ke Ruang Rohani — sebaliknya, setelah mereka menyelesaikan tugasnya, mereka tenggelam ke dalam Bumi, di mana mereka menyatu dengan alam yang telah memberi mereka kehidupan.

27. Namun, jika kalian percaya bahwa apa yang kalian sebut "api abadi" bukanlah untuk tubuh, melainkan untuk jiwa, maka ini adalah kesalahpahaman yang serius, karena di Alam Rohani tidak ada unsur-unsur materi, dan api pun tidak memiliki pengaruh terhadap jiwa. Apa yang lahir dari materi adalah materi, apa yang lahir dari roh adalah roh.

28. Firman-Ku tidak turun untuk menyerang keyakinan agama apa pun. Jika seseorang berpikir demikian, ia sangat keliru. Firman-Ku akan menjelaskan isi dari segala sesuatu yang belum ditafsirkan dengan benar dan yang karenanya telah menimbulkan kesesatan yang diturunkan dari generasi ke generasi di antara umat manusia.

29. Apa gunanya hukum dan ajaran-Ku jika tidak mampu menyelamatkan jiwa-jiwa dari kesesatan dan dosa? Dan apa arti kehadiran-Ku sebagai manusia di dunia ini jika banyak orang harus binasa selamanya dalam penebusan yang tak berujung? (352, 44-48)

30. Ada yang terdorong untuk melakukan perbuatan baik karena takut kematian akan mengejutkan mereka, dan mereka tidak memiliki amal yang dapat mereka persembahkan kepada Tuhan mereka. Yang lain menjauhi

kejahatan, namun hanya karena takut mati dalam dosa dan harus menanggung siksaan neraka yang abadi setelah kehidupan ini.

31. Betapa cacat dan tidak sempurnanya Tuhan ini dalam gambaran yang dibayangkan oleh begitu banyak orang! Betapa tidak adil, mengerikan, dan kejamnya! Jika semua dosa dan kejahatan yang telah dilakukan manusia digabungkan, hal itu tidak dapat dibandingkan dengan keji yang akan ditimbulkan oleh hukuman neraka untuk selamanya, ke mana — menurut pendapat mereka — Tuhan menghukum anak-anak-Nya yang berdosa. Bukankah Aku telah menjelaskan kepada kalian bahwa sifat tertinggi Tuhan adalah kasih? Maka, bukankah menurut kalian bahwa siksaan abadi merupakan penyangkalan mutlak terhadap sifat ilahi kasih abadi? (164, 33-34)

32. Kalian percaya bahwa surga adalah suatu wilayah di dalam kekekalan dan bahwa kalian dapat masuk ke dalamnya melalui penyesalan yang tulus atas kesalahan-kesalahan kalian pada saat kematian jasmani kalian, karena kalian percaya bahwa pada saat itu kalian akan menemukan pengampunan dan dibawa oleh-Ku ke dalam Kerajaan Surga. Itulah yang kalian percayai.

33. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa surga bukanlah suatu tempat tertentu, bukan pula suatu wilayah, atau suatu tempat tinggal. Surga jiwa adalah dunia perasaannya yang luhur dan kesempurnaannya, keadaan kemurniannya. Jadi, siapa yang berhak mengizinkan kalian masuk ke Kerajaan Surga — Aku, yang selalu memanggil kalian, atau kalian, yang selalu tuli?

34. Jangan lagi membatasi yang Tak Terbatas, yang Ilahi. Tidakkah kalian mengerti bahwa jika surga itu seperti yang kalian yakini — sebuah tempat tinggal tertentu, wilayah , atau tempat tertentu — maka surga itu tidak lagi tak terbatas? Sudah waktunya kalian memahami hal-hal rohani dengan cara yang lebih tinggi, meskipun imajinasi kalian tidak mampu mencakup seluruh realitas. Namun, setidaknya imajinasi itu harus mendekati realitas tersebut. (146, 68-69)

Musik Surga

35. Kalian telah mendengar bahwa para malaikat di surga mendengarkan konser ilahi secara abadi. Jika kalian merenungkan lambang ini, waspadalah agar tidak percaya bahwa di surga pun didengarkan lagu-lagu yang serupa dengan yang biasa kalian dengar di bumi. Siapa pun yang berpikir demikian telah terjebak dalam kesesatan materialisme yang total. Sebaliknya, siapa pun yang — ketika mendengar pembicaraan tentang musik surga dan kebahagiaan para malaikat saat mendengarkannya — memikirkan harmoni dengan Tuhan dalam konser ilahi ini, ia akan berada dalam kebenaran.

36. Namun, mengapa ada yang tidak memahaminya demikian, padahal dalam jiwa setiap dari kalian terdapat nada dari Konser Universal? Mengapa ada yang, ketika mendengar kata-kata ini, tidak memahaminya, tidak merasakannya, atau menafsirkannya secara keliru?

37. Wahai anak-anak terkasih yang lemah dalam pemahamanmu — carilah cahaya dalam doa. Bertanyalah kepada-Ku dalam meditasi kalian; sebab seberapa luas pun pertanyaan kalian, Aku akan tahu cara menjawabnya dari kekekalan. Aku pun akan mengajukan pertanyaan kepada kalian, agar cahaya kebenaran bersinar di antara Guru dan murid-murid-Nya.

38. Musik surgawi adalah kehadiran Allah di dalam dirimu, dan di tengah-tengah konser itu, nada suaramu akan bergema, ketika suatu saat kamu telah mencapai pengangkatan sejati, yaitu keindahan rohani. Inilah musik surgawi dan nyanyian para malaikat. Jika kamu mengalaminya dan merasakannya demikian, kebenaran akan terpancar dari dirimu, dan kamu akan merasakan bahwa Allah ada di dalam dirimu. Hidup akan menyuguhkan konser abadi dan ilahi bagi kalian, dan dalam setiap nadanya kalian akan menemukan sebuah wahyu.

39. Kalian belum mendengar nada-nada indah itu dalam harmoni yang sempurna — kadang-kadang nada yang lembut, kadang-kadang yang kuat. Jika kalian kebetulan mendengarnya, nada-nada itu akan tampak sebagai nada-nada yang tidak jelas, yang tidak dapat kalian satukan. Kalian belum sepenuhnya menyadari keindahan yang terkandung di dalamnya. Kalian harus meninggalkan indra, nafsu, dan bayang-bayang materialisme agar dapat mendengarkan konser Tuhan di dalam jiwa kalian. (199, 53-56)

Di Rumah Bapa-Ku terdapat banyak "rumah"

40. Pekerjaan-Ku terus berkembang, hingga akhirnya semua jiwa bersatu dalam pemenuhan Hukum-Ku dan tempat tinggal duniawi ini menjadi dunia kesempurnaan . Mereka yang tinggal di sana pada saat itu akan merasakan kasih-Ku dalam segala ciptaan dan mempersiapkan diri untuk hidup di dunia yang lebih baik. Bumi ini hanya akan menjadi tempat sementara bagi jiwa kalian; ia akan berangkat ke wilayah lain, ke tingkat-tingkat lain di alam baka, dalam hasrat untuk mencapai kesempurnaan.

41. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: "Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal." Dan pada masa perkembangan yang lebih besar ini, di mana kalian memahami ajaran-Ku dengan lebih baik, Aku ingin berkata kepada kalian: "Di rumah Bapa ada jumlah tempat tinggal yang tak

terhingga." Jadi, janganlah berpikir bahwa ketika kalian meninggalkan dunia ini, kalian telah mencapai puncak spiritual tertinggi. Tidak, para murid. Ketika masa tinggal kalian di planet ini berakhir, Aku akan membawa kalian ke tempat tinggal baru, dan dengan demikian Aku akan terus membimbing kalian di tangga tak berujung penyempurnaan kalian. Percayalah kepada-Ku, cintailah Aku, dan kalian akan diselamatkan. (317, 30)

42. Tidak mungkin bagi kalian untuk membayangkan di dunia ini apa atau bagaimana rupa Kerajaan-Ku, Surga, dan Kemuliaan itu. Aku ingin kalian puas dengan mengetahui bahwa itu adalah keadaan kesempurnaan jiwa, dari mana ia mengalami, merasakan, dan memahami kehidupan roh yang ajaib, yang saat ini tidak dapat kalian pahami maupun bayangkan.

43. Aku katakan kepadamu, bahwa bahkan jiwa-jiwa yang hidup di tingkat yang lebih tinggi daripada tempat di mana kamu berada pun tidak mengetahui kenyataan kehidupan itu. Tahukah kalian apa artinya hidup "di pangkuan Bapa"? Hanya setelah kalian hidup di sana, barulah kalian dapat mengetahuinya. Hanya firasat yang samar, sekilas petunjuk tentang misteri itu yang menyentuh hati kalian secara sekilas sebagai dorongan dalam perjalanan perkembangan kalian. (76, 28-29)

VII Jalan Perkembangan Menuju Kesempurnaan

Bab 28 - Kematian, Mati, dan Kebangkitan di Alam Lain

Keabadian Jiwa

1. Inilah saatnya ketika manusia terbangun untuk keindahan-keindahan roh, ketika mereka tertarik pada yang Abadi dan bertanya-tanya: "Bagaimana kehidupan yang menanti kita setelah kematian?"

2. Siapakah yang belum pernah bertanya pada dirinya sendiri — betapapun tidak beriman dirinya — apakah tidak ada sesuatu di dalam dirinya yang bertahan melampaui materi tubuh? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang tidak merasakan misteri itu dan yang tidak pernah sejenak pun merenungkan hal yang tak terduga.

3. Ada yang mengajukan pertanyaan mengenai rahasia Kehidupan Rohani, yang tampaknya jauh namun pada kenyataannya ada tepat di hadapan mata kalian; ada yang bingung karenanya, dan ada pula yang menyangkalnya. Ada yang berbicara karena mengira tahu segalanya, ada yang diam dan menunggu; namun betapa sedikitnya mereka yang benar-benar mengetahui sesuatu tentang alam baka. (107, 1)

4. Pada Zaman Ketiga, Aku telah bangkit dari kubur lupa di mana umat manusia telah menempatkan-Ku, untuk membangkitkan mereka ke dalam kehidupan baru; sebab Aku adalah kehidupan. Tidak ada yang dapat mati. Bahkan orang yang merenggut nyawanya sendiri dengan tangannya sendiri akan mendengar bahwa hatinya menuduh dirinya atas kurangnya iman. (52, 63)

5. Ajaran-Ku tidak hanya ada untuk memberi kalian kekuatan dan keyakinan selama perjalanan hidup kalian di bumi; ajaran-Ku dimaksudkan untuk mengajarkan kepada kalian bagaimana meninggalkan dunia ini, melintasi ambang alam baka, dan memasuki tanah air yang kekal.

6. Semua denominasi agama menguatkan jiwa dalam perjalanannya di dunia ini; namun betapa sedikitnya mereka mengungkapkan hal itu kepadanya dan mempersiapkannya untuk perjalanan besar ke alam baka. Itulah sebabnya banyak orang memandang kematian sebagai akhir, tanpa menyadari bahwa dari sana kita dapat melihat cakrawala tak berujung dari kehidupan yang sejati. (261, 52-53)

7. “Kematian” hanyalah sebuah lambang; “kematian” hanya ada bagi mereka yang belum mampu mengenali kebenaran. Bagi mereka, “kematian” tetaplah gambaran yang menakutkan, di baliknya terdapat hal yang tak terbayangkan atau ketiadaan. Aku berkata kepadamu: Bukalah matamu dan pahamilah bahwa kamu pun tidak akan mati. Kalian akan terpisah dari tubuh, namun ini tidak berarti bahwa kalian akan mati. Kalian, seperti Guru kalian, memiliki kehidupan abadi. (213, 5)

Persiapan untuk meninggalkan dunia ini

8. Kalian harus memahami bahwa kalian — yang dikaruniai roh — merupakan karya Bapa yang paling dicintai dalam penciptaan, karena Dia menanamkan esensi rohani, sifat-sifat rohani, dan keabadian di dalam diri kalian.

9. Bagi jiwa, tidak ada kematian — kematian seperti yang kalian pahami, yaitu berhentinya keberadaan. Kematian tubuh tidak dapat menjadi kematian atau akhir bagi jiwa. Justru saat itulah ia membuka mata untuk kehidupan yang lebih tinggi, sementara selubung tubuhnya menutup mata tersebut selamanya dalam kaitannya dengan dunia. Itu hanyalah sekejap peralihan di jalan yang menuju kesempurnaan.

10. Jika kalian belum memahaminya demikian, itu karena kalian masih sangat mencintai dunia ini dan merasa terikat erat padanya. Kalian merasa sedih meninggalkan tempat tinggal ini, karena kalian menganggap diri sebagai pemilik apa yang kalian miliki di ; dan sebagian dari kalian juga memiliki firasat samar akan keadilan ilahi-Ku

dan takut untuk memasuki Dunia Roh.

11. Umat manusia telah terlalu mencintai dunia ini — terlalu mencintai, karena cinta mereka telah tersesat. Betapa banyak yang telah binasa di dunia ini karena alasan itu! Betapa banyak jiwa yang telah menjadi materialistis karena alasan yang sama!

12. Hanya ketika kalian merasakan langkah-langkah kematian mendekat, ketika kalian sakit parah, ketika kalian menderita, barulah kalian menyadari bahwa kalian hanya selangkah lagi dari alam baka, dari keadilan yang hanya kalian takuti pada saat-saat kritis seperti itu; dan kemudian kalian membuat janji kepada Bapa dan bersumpah untuk mencintai-Nya di bumi, melayani-Nya, dan taat kepada-Nya. (146, 46-49)

13. Manusia begitu mencintai kehidupan ini sehingga — ketika saatnya tiba untuk meninggalkannya — mereka memberontak melawan kehendak-Ku dan tidak mau mendengarkan panggilan yang Aku sampaikan kepada mereka. Mereka menolak kedamaian Kerajaan-Ku dan memohon kepada Bapa untuk waktu tambahan di bumi agar dapat terus memiliki harta duniawi mereka.

14. Jadilah peka, agar kalian dapat merasakan kehidupan rohani dan tidak puas hanya dengan awal perkembangan kalian — karena itulah kehidupan ini — karena di atasnya terdapat karya-karya penciptaan yang lebih tinggi.

15. Janganlah mencoba menolak kematian ketika ia mendatangi kalian sesuai kehendak-Ku, dan jangan pula meminta ilmuwan untuk melakukan keajaiban bagi kalian, menentang keputusan-Ku dan memperpanjang keberadaan kalian, karena kalian berdua akan menyesali kesalahan ini dengan sangat. Persiapkanlah diri kalian dalam kehidupan ini, dan kalian tidak akan memiliki alasan untuk takut memasuki alam baka. (52, 55-57)

16. Cintailah apa yang menjadi milik dunia selama kalian hidup di dalamnya, hingga batas tertentu, agar kalian memahami cara memenuhi hukum-hukumnya; tetapi selalu peliharalah tujuan luhur untuk tinggal di alam-alam kehidupan spiritual yang tinggi, agar jiwa kalian tidak terguncang ketika melepaskan diri dari selubung jasmaninya, atau terjerumus ke dalam godaan atas apa yang dicintainya di planet ini, sebab jika demikian, ia akan terikat dan terbelenggu pada dunia yang tidak lagi menjadi bagiannya dan yang tidak dapat dinikmatinya dengan cara apa pun. (284, 5)

17. Kasihilah dirimu sendiri! Tak seorang pun tahu kapan saatnya tiba ketika jiwanya terpisah dari tubuh. Tak seorang pun tahu apakah keesokan harinya matanya masih akan terbuka menyambut cahaya. Kalian semua milik Pemilik tunggal

segala yang diciptakan dan tak tahu kapan kalian akan dipanggil.

18. Ingatlah bahwa bahkan rambut di kepala kalian pun bukan milik kalian, begitu pula debu yang kalian injak; bahwa kalian sendiri bukanlah milik kalian, bahwa kalian tidak memerlukan harta benda yang fana, karena kerajaan kalian pun bukan dari dunia ini.

19. Jadikanlah dirimu rohani, dan kamu akan memiliki segalanya dengan keadilan dan kesederhanaan, selama kamu membutuhkannya. Ketika saatnya tiba untuk melepaskan kehidupan ini, kamu akan naik dengan dipenuhi cahaya, untuk mengambil apa yang menjadi hakmu di dunia lain. (5, 95-97)

Peralihan ke dunia lain

20. Setiap saat, suaraku memanggil kalian ke jalan yang baik, di mana terdapat kedamaian; namun, telinga kalian yang tuli hanya memiliki sekejap kepekaan terhadap suara itu, dan sekejap itu adalah saat terakhir dalam hidup kalian, ketika perjuangan menghadapi kematian mengumumkan kedekatan kematian jasmani. Kemudian kalian ingin memulai hidup baru untuk memperbaiki kesalahan, untuk menenangkan jiwa kalian di hadapan putusan hati nurani kalian, dan mempersembahkan sesuatu yang berharga dan bermakna kepada Tuhan. (64, 60)

21. Jika kalian mengupayakan keabadian jiwa, maka janganlah takut akan kedatangan kematian yang mengakhiri kehidupan manusia. Tunggulah kedatangannya dengan siap, karena ia berada di bawah perintah-Ku, dan oleh karena itu ia selalu datang pada waktu yang tepat dan dengan alasan yang benar, meskipun manusia sering kali percaya sebaliknya.

22. Yang berat bukanlah bahwa manusia mati, melainkan bahwa jiwa-nya kekurangan cahaya saat meninggalkan tubuh dan tidak dapat melihat kebenaran. Aku tidak menginginkan kematian orang berdosa, melainkan pertobatannya. Namun, jika kematian menjadi suatu keharusan — baik untuk membebaskan jiwa atau untuk mencegah seseorang terjerumus ke dalam kebinasaan — maka Keadilan Ilahi-Ku akan memotong benang kehidupan eksistensi manusia tersebut. (102, 49-50)

23. Ketahuilah bahwa dalam Kitab Takdirmu tercatat hari dan jam ketika gerbang alam baka akan terbuka untuk mengizinkan jiwamu masuk. Dari sana, kamu akan melihat seluruh perbuatanmu di bumi, seluruh masa lalumu. Tentu saja kalian tidak ingin mendengar suara-suara yang berisi tuduhan atau keluhan terhadap kalian, atau melihat mereka yang menyebut kalian sebagai penyebab penderitaan mereka! (53, 49)

24. Karena kalian masih melihat jalan yang panjang di depan, janganlah kalian berhenti dan berpikir bahwa kalian tidak akan

pernah mencapai tujuan. Majulah terus, sebab bahkan atas satu detik yang terbuang pun jiwa kalian nanti akan menangis. Siapakah yang mengatakan kepada kalian bahwa tujuan itu ada di dunia ini? Siapakah yang mengajarkan kepada kalian bahwa kematian adalah akhir dan bahwa pada saat itu kalian dapat mencapai Kerajaan-Ku?

25. Kematian bagaikan tidur sebentar, setelah itu jiwa akan terbangun dengan kekuatan yang diperbarui di bawah belaian cahayaku, seolah-olah hari baru telah dimulai baginya.

26. Kematian adalah kunci yang membuka gerbang penjara tempat kalian berada selama terikat pada materi tubuh, dan sekaligus kunci yang membuka pintu menuju kekekalan.

27. Planet ini, yang telah diubah menjadi lembah penebusan dosa oleh ketidaksempurnaan manusia, merupakan penjara dan pengasingan bagi jiwa.

28. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kehidupan di bumi adalah satu anak tangga lagi di tangga kehidupan. Mengapa kalian tidak memahaminya demikian, sehingga kalian dapat memanfaatkan semua pelajarannya? Alasan mengapa banyak orang harus kembali ke sana berulang kali adalah: Karena mereka tidak memahaminya dan tidak mengambil manfaat dari kehidupan mereka sebelumnya. (167, 22-26)

29. Kalian harus tahu bahwa sebelum inkarnasi di bumi, jiwa menerima persiapan yang matang, karena ia akan menghadapi ujian yang panjang dan terkadang berat. Namun berkat persiapan itu, ia tidak terguncang saat memasuki kehidupan ini. Ia menutup matanya terhadap masa lalu untuk membukanya bagi kehidupan baru, dan dengan demikian ia menyesuaikan diri sejak detik pertama dengan dunia yang telah ia masuki.

30. Betapa berbedanya cara jiwa kalian menyesuaikan diri di ambang Kehidupan Rohani begitu ia meninggalkan tubuh dan dunia. Karena ia tidak menerima persiapan yang sesungguhnya untuk kembali ke tanah airnya, ia menjadi bingung, masih dikuasai oleh perasaan tubuh material, dan ia tidak tahu apa yang harus dilakukan, maupun ke mana harus berpaling.

31. Hal ini disebabkan karena ia tidak belajar bahwa pada saat terakhir ia juga harus menutup mata bagi dunia ini; sebab hanya dengan demikianlah ia dapat membukanya kembali bagi Dunia Rohani yang telah ditinggalkannya, di mana seluruh masa lalunya menanti untuk bersatu dengan pengalamannya yang baru, dan semua amal baiknya yang terdahulu akan ditambahkan kepada yang baru.

32. Selubung tebal menyelimuti daya pikirnya saat ia memulihkan cahayanya; pengaruh yang membandel dari segala sesuatu

yang ditinggalkannya menghalanginya untuk merasakan getaran rohnya; namun saat bayang-bayangnya lenyap untuk bersatu dengan inti sejati dirinya — betapa banyak kegelisahan, betapa banyak penderitaan!

33. Adakah seseorang yang, setelah mendengar atau membaca pesan ini, menolaknya sebagai ajaran yang tidak berguna atau salah? Aku katakan kepadamu bahwa hanya orang yang berada pada tingkat materialisme ekstrem atau ketidakmauan yang buta yang dapat menolak cahaya ini tanpa jiwanya tergerak secara mendalam. (257, 20-22)

"Tidur Kematian"

34. Ketenangan rohani, sebagaimana dipahami dan ditafsirkan oleh sifat duniawi kalian, tidak ada. Istirahat yang menanti jiwa adalah aktivitas, adalah penggandaan dalam berbuat baik, adalah memanfaatkan setiap saat. Maka jiwa beristirahat, melepaskan diri dari penyesalan dan penderitaan, menyegarkan diri dengan berbuat baik, beristirahat dengan mencintai Penciptanya dan saudara-saudaranya.

35. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika Aku membiarkan jiwamu berdiam diri agar beristirahat, sebagaimana kamu membayangkan istirahat di bumi, maka kegelapan keputusasaan dan ketakutan akan menguasainya; sebab kehidupan dan cahaya jiwa serta kebahagiaan terbesarnya adalah kerja, perjuangan, dan aktivitas yang tak henti-hentinya.

36. Jiwa yang kembali dari bumi ke "Lembah Rohani", membawa dalam dirinya kelelahan daging yang terpatri, dan mencari alam baka sebagai tempat peristirahatan untuk beristirahat, untuk melupakan, untuk menghapus jejak perjuangan hidup — jiwa itu akan merasa sebagai makhluk yang paling malang dan tidak akan menemukan kedamaian maupun kebahagiaan, sampai ia terbangun dari kelesuannya, menyadari kesalahannya, dan bangkit menuju Kehidupan Spiritual, yang sebagaimana Aku baru saja katakan kepadamu — Cinta, Kegiatan, perjuangan tanpa henti di jalan yang menuju kesempurnaan. (317, 12-14)

Pertemuan Kembali di Alam Baka

37. Aku ingin kalian menjadi orang-orang yang beriman, yang percaya pada Kehidupan Rohani. Jika kalian melihat saudara-saudari kalian berangkat ke alam baka, janganlah menganggap mereka jauh dari kalian dan jangan pula berpikir bahwa kalian telah kehilangan mereka selamanya. Jika kalian ingin bersatu kembali dengan mereka, berusahalah, kumpulkanlah pahala, dan ketika kalian tiba di alam baka, kalian akan menemukannya di sana menanti kalian untuk mengajarkan kalian hidup di "Lembah Spiritual". (9, 20)

38. Siapa yang belum pernah merasa cemas menghadapi kehidupan di alam baka? Siapa di antara mereka yang telah kehilangan seorang kerabat di dunia ini yang tidak pernah merasakan kerinduan untuk melihatnya sekali lagi atau setidaknya mengetahui di mana ia berada? Semua ini akan kalian alami, kalian akan bertemu kembali dengan mereka.

39. Namun, kumpulkanlah pahala sekarang, agar ketika kalian meninggalkan dunia ini dan bertanya di "Lembah Rohani" di mana berada orang-orang yang kalian harapkan dapat temukan, kalian tidak diberi tahu bahwa kalian tidak dapat melihat mereka karena mereka berada pada tingkatan yang lebih tinggi. Jangan lupa bahwa Aku telah memberitahukan kepada kalian sejak lama bahwa di rumah Bapa terdapat banyak tempat tinggal. (61, 31)

Penghakiman atas Roh melalui hati nurani sendiri

40. Ketika jiwa seorang pendosa besar terlepas dari kehidupan material ini untuk memasuki "Lembah Rohani", ia terkejut menyadari bahwa neraka, sebagaimana yang ia bayangkan, tidak ada, dan bahwa api yang diceritakan kepadanya di masa lalu tidak lain adalah dampak rohani dari perbuatannya, ketika ia berhadapan dengan Hakim yang tak kenal ampun, yaitu hati nuraninya.

41. Penghakiman di alam baka ini, cahaya yang menyinari di tengah kegelapan yang mengelilingi pendosa tersebut, membakar lebih hebat daripada api terpanas yang dapat kalian bayangkan. Namun, ini bukanlah siksaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai hukuman bagi orang yang telah menyakiti-Ku; tidak, penderitaan ini timbul dari kesadaran akan kesalahan yang telah dilakukan, kesedihan karena telah menyakiti Dia yang memberinya kehidupan, serta kesadaran akan penyalahgunaan waktu dan semua karunia yang diterimanya dari Tuhannya.

42. Apakah kalian percaya bahwa Aku harus menghukum orang yang telah menyakiti-Ku melalui dosanya, meskipun Aku tahu bahwa dosa itu lebih menyakiti orang yang melakukannya? Tidakkah kalian melihat bahwa si pendosa sendiri lah yang melakukan kejahatan terhadap dirinya sendiri, dan bahwa dengan menghukumnya, Aku tidak bermaksud menambah penderitaan yang telah ia ciptakan sendiri? Aku hanya membiarkan dia melihat dirinya sendiri, mendengarkan suara hati nuraninya yang tak kenal ampun, bertanya pada dirinya sendiri dan menjawabnya sendiri, memulihkan ingatan spiritual yang telah hilang karena materi, serta mengingat asal-usulnya, takdirnya, dan sumpahnya; dan di sana, dalam pengadilan ini, ia harus mengalami dampak "api" yang memusnahkan

kejahatannya, yang meleburnya kembali seperti emas dalam tungku peleburan, untuk menghilangkan darinya yang berbahaya, yang tidak berguna, dan segala sesuatu yang tidak rohani.

43. Jika sebuah jiwa berhenti sejenak untuk mendengarkan suara dan penilaian hati nuraninya — sungguh, Aku berkata kepadamu, pada saat itu ia berada di hadirat-Ku.

44. Saat ketenangan, keheningan, dan kejernihan ini tidak datang kepada semua jiwa pada waktu yang sama. Ada yang dengan cepat memasuki ujian diri mereka, dan dengan demikian mereka terhindar dari banyak penderitaan. Sebab begitu mereka terbangun ke dalam kenyataan dan menyadari kesalahannya, mereka bersiap dan mulai menebus perbuatan jahat mereka hingga tuntas.

45. Yang lain, yang terbutakan — entah oleh keburukan, oleh dendam apa pun, atau karena mereka telah menjalani hidup penuh dosa — membutuhkan waktu lama untuk keluar dari kebutaan mereka.

46. Yang lain lagi, yang tidak puas karena mengira bahwa mereka telah direnggut dari bumi terlalu dini, ketika segalanya masih tersenyum kepada mereka, mengutuk dan menghujat, sehingga menunda kemungkinan untuk membebaskan diri dari kegelisahan mereka; dan seperti mereka, ada banyak kasus yang hanya diketahui oleh kebijaksanaan-Ku. (36, 47-51)

47. Kalian harus mempertanggungjawabkan segalanya, dan tergantung pada sifat perbuatan buruk kalian, kalian akan menerima hukuman yang paling berat dari diri kalian sendiri. Sebab Aku tidak menghakimi kalian, itu salah. Roh kalian sendiri dalam keadaan kejernihannya itulah yang menjadi penuduh yang menakutkan dan hakim yang mengerikan bagi kalian. Aku, sebaliknya, membela kalian dari tuduhan-tuduhan liar, membebaskan kalian, dan menebus kalian, sebab Aku adalah Cinta yang menyucikan dan mengampuni. (32, 65)

48. Ingatlah bahwa kalian akan segera berada di alam roh dan bahwa kalian harus menuai apa yang telah kalian tabur di bumi ini. Langkah dari kehidupan ini ke kehidupan lain tetap merupakan pengadilan yang serius dan ketat bagi jiwa. Tidak ada yang lolos dari pengadilan ini, meskipun ia menganggap dirinya sebagai hamba-Ku yang paling layak.

49. Kehendak-Ku adalah agar sejak saat kalian memasuki Tanah Air yang tak berbatas itu, kalian tidak lagi mengalami ketakutan-ketakutan di bumi, dan kalian mulai merasakan kebahagiaan dan kegembiraan karena telah menaiki satu tingkatan lagi. (99, 49-50)

50. Hari Penghakiman, sebagaimana ditafsirkan oleh umat manusia, adalah suatu kesalahpahaman. Penghakiman-Ku bukanlah penghakiman yang

berlangsung satu jam atau satu hari. Sudah sejak lama penghakiman itu membebani kalian.

51. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, tubuh-tubuh yang telah mati itu ditakdirkan dan mengikuti takdirnya untuk menyatu dengan alam semesta yang sesuai bagi mereka; sebab apa yang berasal dari bumi harus kembali ke bumi, sebagaimana yang rohani harus berjuang menuju tanah airnya, yang adalah pangkuan-Ku.

52. Namun Aku juga berkata kepadamu ini, bahwa pada penghakimanmu, kamu akan menjadi hakim bagi dirimu sendiri; sebab hati nuranimu, pengenalan dirimu, dan intuisi akan memberitahukan kepadamu, sejauh mana kamu layak dipuji dan di alam roh mana kamu harus tinggal. Jelaslah kalian akan melihat jalan yang harus kalian ikuti, sebab ketika kalian menerima cahaya Keilahian-Ku, kalian akan mengenali perbuatan-perbuatan kalian dan menilai jasa-jasa kalian.

53. Di "Lembah Rohani" terdapat banyak makhluk yang bingung dan terguncang. Bawalah pesan-Ku dan cahaya-Ku kepada mereka, ketika suatu saat kalian memasuki tempat itu.

54. Bahkan sekarang pun kalian dapat mempraktikkan bentuk belas kasih ini melalui doa, yang dengannya kalian dapat terhubung dengan mereka. Suara kalian akan bergema di tempat mereka tinggal, dan membangunkan mereka dari tidur nyenyak mereka. Mereka akan menangis dan membersihkan diri dengan air mata penyesalan mereka. Pada saat itu, mereka akan menerima sinar cahaya, karena saat itulah mereka akan memahami kesombongan masa lalu, kesalahan, dan dosa-dosa mereka.

55. Betapa besarnya penderitaan jiwa ketika hati nurani membangunkannya! Betapa ia merendahkan diri di hadapan pandangan Hakim Yang Mahatinggi! Betapa rendah hati permohonan pengampunan, janji-janji, dan pujian atas nama-Ku yang memancar dari kedalaman jiwanya!

56. Kini jiwa menyadari bahwa ia tak dapat mendekati kesempurnaan Bapa, dan karenanya ia mengarahkan pandangannya ke bumi, di mana ia tak mampu memanfaatkan waktu dan ujian yang menawarkan kesempatan untuk mendekati tujuan, dan memohon tubuh lain untuk menebus kesalahan serta menyelesaikan tugas-tugas yang belum terpenuhi.

57. Siapakah yang menegakkan keadilan? Bukankah Roh itu sendiri yang menghakimi dirinya sendiri?

58. Roh-Ku adalah cermin di mana kalian harus memandang diri kalian, dan Ia akan mengungkapkan tingkat kemurnian yang kalian miliki. (240, 345 41-46)

59. Ketika jiwa kalian melepaskan diri dari selubung manusiawi dan menarik diri ke dalam kedalaman batinnya sendiri di dalam tempat

suci Kehidupan Rohani untuk menguji masa lalunya dan panennya, banyak perbuatan kalian yang di dunia ini tampak sempurna dan layak dipersembahkan di hadapan Tuhan serta pantas mendapat pahala, akan tampak hina pada saat-saat perenungan diri itu. Jiwa akan memahami bahwa makna dari banyak perbuatan yang tampak baik baginya di dunia ini hanyalah ungkapan kesombongan, cinta palsu, dan kedermawanan yang tidak berasal dari hati.

60. Menurut kalian, siapa yang telah memberikan pencerahan seorang hakim yang sempurna kepada jiwa untuk menghakimi dirinya sendiri? Roh, yang pada saat keadilan itu akan memberi kesan pada kalian, bersinar dengan kejernihan yang belum pernah dilihat sebelumnya — dan Dialah yang akan memberitahu setiap orang, apa yang baik, adil, benar, dan sejati yang telah dilakukannya di bumi, serta apa yang jahat, salah, dan najis yang ditaburkannya di sepanjang perjalanannya.

61. Kuil yang baru saja Aku bicarakan kepada kalian adalah Kuil Roh — kuil yang tak seorang pun dapat menodainya, kuil tempat Allah berdiam dan dari mana suara-Nya bergema serta cahaya memancar.

62. Di dunia ini, kalian tidak pernah siap untuk memasuki tempat suci batin itu, karena kepribadian manusiawi kalian selalu mencari cara dan jalan untuk menghindari suara bijak yang berbicara dalam diri setiap manusia.

63. Aku berkata kepadamu: Ketika jiwamu melepaskan selubungnya, ia akhirnya akan berhenti di ambang pintu tempat suci itu dan mengumpulkan diri untuk memasukinya, berlutut di hadapan altar jiwa, mendengarkan dirinya sendiri, memeriksa perbuatannya dalam cahaya yang disebut hati nurani, mendengarkan suara Allah di dalam dirinya sebagai Bapa, sebagai Guru, dan sebagai Hakim.

64. Tak seorang pun dari manusia fana dapat membayangkan momen itu dalam segala kemegahannya, yang harus kalian alami semua untuk mengenali kebaikan yang ada dalam diri kalian, agar dapat menjaganya, serta hal-hal yang harus kalian singkirkan dari diri kalian, karena kalian tak boleh lagi menahannya dalam jiwa.

65. Ketika jiwa kemudian merasa dihadapkan pada hati nuraninya dan hati nurani itu mengingatkan dengan kejernihan kebenaran, makhluk itu merasa terlalu lemah untuk mendengarkan dirinya sendiri; ia berharap ia tak pernah ada; karena dalam sekejap, seluruh hidupnya melintas di hadapan kesadarannya — hidup yang telah ditinggalkannya, yang dimilikinya, dan yang menjadi miliknya, dan kini ia harus mempertanggungjawabkannya.

66. Murid-murid, manusia, persiapkanlah diri kalian sejak dalam kehidupan ini untuk saat itu,

agar kalian tidak mengubah kuil itu menjadi pengadilan ketika jiwa kalian muncul di ambang pintu Kuil Roh; sebab rasa sakit batin akan begitu besar saat itu, sehingga tidak ada rasa sakit fisik yang dapat disamakan dengannya.

67. Aku ingin kalian merenungkan segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam pengajaran ini, agar kalian memahami bagaimana pengadilan kalian berlangsung di alam rohani. Maka, hilangkanlah dari imajinasi kalian gambaran di mana kalian membayangkan sebuah pengadilan yang dipimpin oleh Allah dalam wujud seorang tua, yang membiarkan anak-anak yang baik lewat di sebelah kanannya untuk menikmati surga, dan menempatkan orang-orang jahat di sebelah kirinya untuk menghukum mereka dengan hukuman abadi.

68. Kini saatnya cahaya menembus hingga ke wilayah tertinggi jiwa dan akal budi kalian, agar kebenaran bersinar dalam diri setiap manusia dan ia mempersiapkan diri untuk memasuki Kehidupan Rohani dengan layak. (334, 5-11; 14-15)

Kesadaran spiritual yang telah dipulihkan

69. Tidak ada apa pun dalam ciptaan-Ku yang sebanding dengan kematian fisik dalam menunjukkan kepada setiap jiwa tingkat perkembangan yang telah dicapainya selama hidup, dan tidak ada yang lebih bermanfaat daripada Firman-Ku untuk naik menuju kesempurnaan. Itulah sebabnya hukum dan ajaran-Ku selalu dan tanpa henti berusaha menembus hati, dan itulah sebabnya rasa sakit dan penderitaan menasihati manusia untuk meninggalkan jalan-jalan yang, alih-alih mengangkat jiwa, justru membawanya ke jurang.

70. Betapa bahagianya jiwa kalian akan merasa di alam baka, ketika hati nurani kalian berkata bahwa di bumi kalian telah menabur benih cinta! Seluruh masa lalu akan muncul di hadapan mata kalian, dan setiap pemandangan dari apa yang menjadi perbuatan kalian akan memberikan kenikmatan yang tak terhingga.

71. Perintah-perintah hukum-Ku, yang ingatanmu tak selalu mampu menjaganya, juga akan melintas di hadapan jiwamu dengan penuh kejernihan dan cahaya. Kumpulkanlah amal yang memungkinkanmu menembus yang tak dikenal dengan mata yang terbuka bagi kebenaran.

72. Ada banyak rahasia yang sia-sia dicoba dipecahkan oleh manusia; baik intuisi manusia maupun ilmu pengetahuan belum berhasil menjawab banyak pertanyaan yang diajukan manusia, dan itu karena ada pengetahuan yang hanya diperuntukkan bagi jiwa, ketika jiwa tersebut telah memasuki "Lembah Rohani". Kejutan-kejutan yang menanti mereka, keajaiban-keajaiban, dan wahyu-wahyu itu akan menjadi bagian dari pahala

mereka. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, jika sebuah jiwa memasuki Dunia Roh dengan penutup di mata- , ia tidak akan melihat apa pun, melainkan hanya akan terus melihat misteri di sekelilingnya — di tempat di mana seharusnya semuanya jelas.

73. Ajaran Surgawi yang Aku bawa kepadamu hari ini mengungkapkan banyak keindahan dan mempersiapkanmu, sehingga ketika suatu saat nanti kamu berdiri di hadapan Keadilan Yang Kekal dalam roh, kamu mampu menahan kenyataan yang menakjubkan yang akan mengelilingimu mulai saat ini. (85, 42; 63-66)

74. Terimalah cahaya-Ku, agar menerangi jalan hidup kalian dan membebaskan kalian dari kegelapan kesadaran pada saat kematian. Maka pada saat kalian melintasi ambang alam baka, kalian akan tahu siapa diri kalian, siapa kalian dahulu, dan siapa kalian kelak. (100, 60)

75. Sementara tubuh kalian diturunkan ke dalam bumi, di mana di dalam rahimnya mereka bercampur dengannya untuk membuatnya subur — sebab bahkan setelah kematian, mereka akan tetap menjadi kekuatan dan kehidupan — roh kalian, yang berada di atas keberadaan kalian, tidak akan tinggal di bumi, melainkan akan mengikuti jiwa untuk menampakkan diri kepadanya sebagai sebuah kitab, ajaran-ajaran mendalam dan bijaknya dipelajari oleh jiwa.

76. Di sana mata batin kalian akan terbuka terhadap kebenaran, dan dalam sekejap kalian akan mampu menafsirkan apa yang tidak dapat kalian pahami sepanjang hidup. Di sana kalian akan memahami apa artinya menjadi anak Allah dan saudara sesama. Di sana kalian akan memahami nilai segala sesuatu yang pernah kalian miliki, akan merasakan penyesalan dan penyesalan atas kesalahan yang dilakukan, waktu yang terbuang, dan niat-niat terbaik untuk perbaikan dan penebusan akan lahir dalam diri kalian. (62, 5)

77. Berusahalah sejak sekarang menuju tujuan yang sama, sambil mendamaikan dan menyelaraskan kehidupan batin kalian. Janganlah ada yang mengira bahwa ia berjalan di jalan yang lebih baik daripada saudaranya, atau berpikir bahwa ia berada di tingkat yang lebih tinggi daripada yang lain. Aku katakan kepadamu, pada saat kematian, akan menjadi suaraku yang memberitahukan kepadamu kebenaran tentang tingkat perkembanganmu.

78. Di sana, pada saat-saat singkat pencerahan di hadapan hati nurani, banyak yang menerima pahalanya; tetapi banyak pula yang melihat kebesarannya lenyap.

79. Apakah kalian ingin menyelamatkan diri? Maka datanglah kepada-Ku melalui jalan persaudaraan. Itulah satu-satunya jalan, tidak ada yang lain; itulah yang tertulis dalam perintah-Ku

yang tertinggi, yang berkata kepada kalian: "Kasihilah sesamamu." (299, 40-4)

Bab 29 - Penyucian dan Kenaikan Jiwa di Alam Baka

Rasa bersalah, penyesalan, dan tuduhan terhadap diri sendiri

1. Aku tidak ingin jiwa kalian ternoda, atau mati dalam hal kehidupan yang sejati. Karena itu, Aku akan menghukum kalian dengan keadilan-Ku, jika Aku mendapati kalian tenggelam dalam kesenangan dan kenikmatan yang merusak. Jiwa kalian harus tiba di pangkuan-Ku dalam keadaan murni, sebagaimana ia berasal darinya.

2. Semua orang yang meninggalkan tubuh mereka di bumi dan melepaskan diri dari dunia ini dalam keadaan terguncang, akan terbangun — ketika mereka melihat kehadiran-Ku yang terungkap dalam cahaya kekekalan yang menerangi roh — dari tidur nyenyak mereka di tengah air mata pahit dan keputusasaan akibat menyalahkan diri sendiri. Selama rasa sakit masih ada pada anak untuk membebaskannya dari penderitaannya, sang ayah pun turut menderita. (228, 7-8)

3. Rasa bersalah dan penderitaan yang berasal dari kurangnya pengetahuan — penderitaan karena kurangnya spiritualisasi untuk menikmati kehidupan itu, hal ini dan lebih dari itu terkandung dalam penebusan jiwa-jiwa yang ternoda atau yang tiba di ambang kehidupan rohani tanpa persiapan.

4. Sadarilah bahwa Aku tidak dapat memandang dosa, ketidaksempurnaan, atau keburukan manusia sebagai penghinaan yang ditimpakan kepada Bapa, karena Aku tahu bahwa manusia sendiri yang menimpakan kejahatan itu kepada diri mereka sendiri. (36, 56)

5. Betapa bercahayanya hidup kalian dan betapa agung serta membimbingnya ilmu kalian, jika kalian mencintai sesama dan melakukan kehendak Bapa kalian — jika kalian mengorbankan sebagian dari kebebasan kehendak kalian dan bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh hati nurani kalian. Ilmu pengetahuan kalian akan menyentuh yang gaib saat melampaui batas-batas materi; sebab hingga kini, ilmu itu bahkan belum mendekati batas-batas tersebut.

6. Betapa terkejutnya jiwa sang ilmuwan ketika ia meninggalkan dunia ini dan akhirnya berhadapan dengan kebenaran ilahi! Di sana ia menundukkan wajahnya penuh rasa malu dan memohon agar kesombongannya diampuni. Ia mengira tahu dan mampu segalanya, menyangkal bahwa ada sesuatu yang berada di luar pengetahuan atau pemahamannya. Namun kini, ketika ia berdiri di hadapan Kitab Kehidupan, di

hadapan karya tak berbatas Sang Pencipta, ia harus menyadari kelemahannya dan membungkus dirinya dalam kerendahan hati di hadapan Dia yang adalah Kebijaksanaan Mutlak. (283, 48-49)

7. Jangan takut bahwa ketika tiba di Dunia Rohani, kalian harus memikirkan dosa-dosa yang telah kalian lakukan di bumi. Jika kalian membiarkan diri kalian dibersihkan dari rasa sakit dan penyesalan meluap dari hati kalian, jika kalian berjuang untuk menebus kesalahan-kesalahan kalian, kalian akan tiba di hadapan-Ku dengan layak dan suci, dan tidak ada seorang pun, bahkan hati nurani kalian sendiri, yang akan berani menyebut ketidaksempurnaan masa lalu kalian.

8. Di Tanah Air yang sempurna, ada tempat bagi setiap jiwa, yang menanti kedatangan pemiliknya baik dalam waktu maupun dalam kekekalan. Di tangga Cinta, Belas Kasih, Iman, dan Pahala, kalian akan masuk ke dalam Kerajaan-Ku satu per satu. (81, 60-61)

Keadilan yang Menyeimbangkan

9. Hanya sedikit murid yang Aku miliki di dunia ini, dan jumlah yang lebih sedikit lagi yang menjadi gambaran dari Guru Ilahi. Di Lembah Rohani, sebaliknya, Aku memiliki banyak murid, karena di sanalah kemajuan terbesar dicapai dalam memahami ajaran-ajaran-Ku. Di sanalah anak-anak-Ku, yang lapar dan haus akan cinta, menerima dari Guru mereka apa yang ditolak oleh umat manusia. Di sanalah, melalui kebajikan mereka, bersinar mereka yang di bumi tidak diperhatikan karena kerendahan hati mereka, dan di sanalah menangis dengan sedih dan penuh penyesalan mereka yang di dunia ini bersinar dengan cahaya palsu.

10. Di alam baka itulah Aku menyambut kalian, sebagaimana kalian tidak pernah harapkan di bumi, ketika kalian menebus dosa kalian dengan air mata, namun tetap memberkati-Ku. Tidaklah penting bahwa selama perjalanan hidup kalian, kalian pernah mengalami sesaat pemberontakan yang hebat. Aku akan mempertimbangkan bahwa kalian pernah mengalami hari-hari penuh penderitaan dan di dalamnya kalian menunjukkan kepasrahan serta memberkati nama-Ku. Kalian pun, dalam batas-batas kelemahan kalian, telah mengalami beberapa Golgota, meskipun hal itu disebabkan oleh ketidaktaatan kalian.

11. Lihatlah, melalui beberapa saat kesetiaan dan cinta kepada Allah, kalian memperoleh masa hidup dan rahmat di alam baka. Demikianlah Cinta-Ku yang Abadi membalas cinta manusia yang sementara. (22, 27-29)

12. Setiap perbuatan baik akan mendapat balasannya, yang tidak diterima di bumi, melainkan di alam baka. Namun, betapa banyak orang yang ingin menikmati kebahagiaan

ini di bumi ini, tanpa menyadari bahwa siapa pun yang tidak melakukan apa pun untuk kehidupan rohaninya, akan berdiri tanpa amal saat memasuki alam baka, dan penyesalannya nanti akan sangat besar. (1, 21)

13. Barangsiapa yang mendambakan kehormatan dan pujian dunia, biarlah ia mendapatkannya di sini; namun hal itu akan bersifat sementara dan tidak akan berguna baginya pada hari ia memasuki Dunia Rohani. Barangsiapa yang mengincar uang, boleh saja menerima upahnya di sini, karena itulah yang ia kejar. Namun, ketika saatnya tiba di mana ia harus meninggalkan segalanya di sini untuk memasuki alam baka, ia tidak akan memiliki hak sedikit pun untuk menuntut imbalan apa pun bagi jiwanya, meskipun ia mengira telah melakukan banyak hal demi amal.

14. Sebaliknya, orang yang selalu menolak sanjungan dan perlakuan istimewa, yang mencintai sesamanya dengan hati yang murni dan tanpa pamrih serta menolak segala imbalan materi, yang sibuk menabur kebaikan, dan yang merasa bahagia melakukan perbuatan kasih — orang seperti itu tidak akan memikirkan imbalan, karena ia tidak akan hidup untuk kepuasan dirinya sendiri, melainkan untuk sesamanya. Betapa besar kedamaian dan kebahagiaannya ketika ia berada di pangkuan Tuhannya! (253, 14)

15. Aku membawa kepadamu pada masa ini pengajaran yang murni dan sempurna, oleh karena itu Aku berkata kepadamu bahwa pada akhir pekerjaan harianmu, hanya apa yang telah kamu lakukan dalam hidup dengan cinta sejati yang akan diperhitungkan bagimu; sebab hal itu akan membuktikan bahwa kamu mengenal kebenaran. (281, 17)

16. Janganlah berpikir — karena pada saat kalian melakukan suatu perbuatan baik, kalian tidak mengetahui nilainya — bahwa kalian tidak akan pernah merasakan kebaikan yang telah kalian lakukan. Aku berkata kepada kalian bahwa tidak ada satu pun perbuatan kalian yang akan tanpa balasan.

17. Suatu saat ketika kalian berada di Alam Roh, kalian akan menyadari betapa seringnya sebuah perbuatan kecil, yang tampaknya tidak berarti, menjadi awal dari rantai kebaikan — rantai yang diperpanjang oleh orang lain, namun akan selamanya memenuhi si pembuatnya dengan kepuasan. (292, 23-24)

18. Aku menginspirasi kalian untuk memperoleh pahala; namun, hal itu tidak boleh didorong oleh keinginan egois akan keselamatan jiwa kalian sendiri, melainkan kalian harus melakukan perbuatan-perbuatan kalian dengan memikirkan sesama manusia, dengan memikirkan generasi-generasi mendatang, yang kegembiraannya akan sangat besar ketika mereka menemukan jalan yang telah diratakan oleh "yang Pertama". Maka kebahagiaanmu

akan tak terhingga, karena sukacita dan kedamaian saudara-saudaramu juga akan menyentuh jiwamu.

19. Betapa berbedanya hal itu bagi mereka yang hanya mengincar keselamatan dan kebahagiaan diri sendiri; sebab ketika mereka tiba di tempat yang mereka peroleh melalui perbuatan mereka, mereka takkan bisa merasakan kedamaian atau kegembiraan sejenak pun, ketika mereka memandang mereka yang ditinggalkan dan yang menanggung beban berat penderitaan mereka.

20. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para murid sejati ajaran ini akan adil dan murni dalam perbuatan mereka, seperti roh mereka, yang merupakan cahaya-Ku sendiri. (290, 76-77)

21. Jika kalian rendah hati, kekayaan rohani kalian akan bertambah dalam kehidupan yang menanti kalian. Maka kalian akan memiliki kedamaian yang memberikan kalian perasaan terindah dalam keberadaan kalian. Dan dalam roh kalian akan lahir kerinduan untuk melayani Bapa, dengan menjadi penjaga setia atas segala yang Kuciptakan, dengan menjadi penghibur bagi yang menderita dan kedamaian bagi yang gelisah. (260, 29)

Kenaikan Jiwa-jiwa ke Kerajaan Allah

22. Inilah "Zaman Ketiga", di mana jiwa kalian sudah dapat mulai, bahkan di bumi ini, bermimpi tentang tingkatan kehidupan yang sangat tinggi dan pengetahuan yang sangat luas. Sebab, siapa pun yang meninggalkan dunia ini dan dalam jiwanya sudah membawa pemahaman tentang apa yang akan ditemuinya, serta perkembangan karunia rohani, ia akan melintasi banyak dunia tanpa berlama-lama di dalamnya, hingga ia sampai pada dunia tempat ia berhak tinggal berdasarkan amal perbuatannya.

23. Ia akan sepenuhnya sadar akan keadaan spiritualnya, akan memahami cara melaksanakan tugasnya, di mana pun ia berada. Ia akan memahami bahasa cinta, harmoni, dan keadilan, dan akan mampu berkomunikasi dengan kejernihan bahasa spiritual, yaitu pikiran. Bagi dirinya tidak akan ada lagi rintangan, kegelisahan, atau air mata, dan ia akan semakin merasakan kebahagiaan yang tak terhingga saat mendekati tempat-tempat tinggal yang menjadi miliknya, karena tempat-tempat itu menjadi warisan abadi baginya. (294, 55)

24. Di tangga surgawi yang ilahi terdapat jumlah makhluk yang tak terhingga, yang kesempurnaan rohani mereka memungkinkan mereka menempati tingkatan-tingkatan yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan yang telah mereka capai. Jiwa kalian diciptakan dengan sifat-sifat yang sesuai untuk berkembang di tangga kesempurnaan ini dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam

keputusan-keputusan tinggi Sang Pencipta.

25. Kalian tidak mengetahui takdir jiwa-jiwa tersebut, namun Aku katakan kepada kalian bahwa takdir itu sempurna seperti segala sesuatu yang telah Aku ciptakan.

26. Kalian masih belum memahami karunia-karunia yang diberikan Bapa kepada kalian. Namun jangan khawatir, karena kelak kalian akan menyadarinya dan mengalami bagaimana karunia-karunia itu sepenuhnya terungkap.

27. Jumlah jiwa yang tak terhingga, yang seperti kalian menghuni tingkatan kehidupan yang berbeda-beda, disatukan di antara mereka oleh suatu kekuatan yang lebih tinggi, yaitu cinta. Mereka diciptakan untuk perjuangan, untuk perkembangan mereka yang lebih tinggi, bukan untuk stagnasi. Mereka yang telah memenuhi perintah-perintah-Ku menjadi besar dalam cinta ilahi.

28. Namun, Aku mengingatkan kalian bahwa meskipun jiwa kalian telah mencapai kebesaran, kekuatan, dan kebijaksanaan, ia tidak akan menjadi maha kuasa, karena sifat-sifatnya tidaklah tak terbatas seperti yang ada pada Allah. Namun demikian, sifat-sifat itu akan cukup untuk membawa kalian ke puncak kesempurnaan kalian di jalan lurus yang telah digariskan bagi kalian sejak awal oleh Cinta Pencipta kalian. (32, 34, 37)

29. Jiwa kalian harus melewati tujuh tahap perkembangan jiwa untuk mencapai kesempurnaannya. Saat ini, ketika kalian masih hidup di bumi, kalian tidak tahu di tingkat mana dari tangga surga kalian berada.

30. Meskipun Aku tahu jawaban atas pertanyaan jiwa kalian ini, Aku tidak boleh mengatakannya kepada kalian saat ini. (133, 59-60)

31. Setiap anak tangga, setiap tingkat, setiap tingkatan kehidupan menawarkan cahaya yang lebih besar dan kebahagiaan yang lebih sempurna kepada jiwa. Namun, kedamaian tertinggi, kebahagiaan sempurna jiwa, berada di luar semua tempat tinggal sementara jiwa-jiwa.

32. Berapa kali kalian akan merasa merasakan kebahagiaan sempurna di pangkuan Allah di muka, tanpa menyadari bahwa kebahagiaan itu hanyalah sekadar gambaran awal dari dunia yang akan datang, ke mana kalian harus pergi setelah kehidupan ini. (296, 49-50)

33. Betapa banyak orang yang bermimpi untuk mati dengan harapan bahwa saat itu akan membawa mereka kepada-Ku, sehingga mereka dapat menyembah-Ku selamanya di surga, tanpa menyadari bahwa jalan itu jauh lebih panjang daripada yang mereka duga. Untuk naik setingkat saja pada tangga surga yang akan membawa kalian kepada-Ku, kalian harus telah menjalani kehidupan manusia dengan benar.

Ketidaktahuanlah yang menyebabkan banyak orang salah memahami makna ajaran-ajaran-Ku. (164, 30)

34. Melalui manusia, kekuatan-kekuatan kehancuran dilepaskan. Perang telah menabur benihnya di setiap hati. Betapa banyak penderitaan yang telah dialami umat manusia! Betapa banyak kesepian, kesengsaraan, kepedihan, dan duka yang ditinggalkannya di sepanjang jalannya! Apakah kalian mengira bahwa jiwa-jiwa mereka yang gugur dalam pertempuran telah lenyap, atau bahwa bagian dari kehidupan, yaitu keabadian yang bersemayam dalam diri manusia, tidak lagi ada?

35. Tidak, wahai umat: Jiwa bertahan hidup melampaui perang dan kematian. Bagian dari rohku ini telah bangkit dari ladang-ladang penderitaan dan mencari cakrawala baru di jalanku, untuk terus hidup, berkembang, dan bertumbuh. (262, 26-27)

36. Aku telah memberikan bumi ini kepada kalian agar kalian memilikinya secara setara, agar kalian hidup dalam damai dan menggunakannya sebagai tempat tinggal sementara, di mana kalian mengembangkan kemampuan kalian dan mempersiapkan jiwa kalian untuk naik ke tempat tinggal barunya.

37. Aku telah berkata kepadamu: "Di rumah Tuhan ada banyak tempat tinggal." Kalian akan mengenalnya seiring dengan kenaikan kalian. Masing-masing akan mendekatkan kalian kepada-Ku secara bertahap, dan kalian akan mencapainya sesuai dengan perbuatan kalian, karena segala sesuatu tunduk pada ketertiban dan keadilan ilahi.

38. Tak seorang pun akan dapat menghalangi peralihan kalian dari satu tingkatan kehidupan ke tingkatan lainnya, dan di akhir setiap tingkatan tersebut akan ada kegembiraan dan perayaan dalam roh kalian dan juga dalam roh-Ku.

39. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian, agar kalian tahu bahwa jalan yang harus kalian tempuh itu panjang, dan kalian tidak puas dengan perbuatan-perbuatan awal kalian, dengan anggapan bahwa perbuatan-perbuatan itu sudah akan membuka pintu menuju tempat-tempat tinggal tersebut.

40. Namun Aku juga berkata kepadamu ini, bahwa indah dan memuaskan bagi sebuah jiwa untuk mencapai akhir suatu tahap perkembangan dan berhenti sejenak, menengok kembali jalan yang telah dilalui dengan perjuangan-perjuangan besarnya, hari-hari kepahitannya, dan jam-jam kedamaiannya, setelah ia mengatasi rintangan-rintangan yang tak terhitung jumlahnya.

41. Akhirnya, kemenangan, pahala, dan keadilan yang bersinar di sekeliling kalian, serta Roh Bapamu—yang hadir, mulia, memberkati anak-Nya , dan membiarkannya beristirahat di

pangkuan-Nya hingga ia siap untuk tahap kehidupan berikutnya. Demikianlah ia berpindah dari satu ke yang lain, hingga akhirnya mencapai pemenuhan tertinggi, untuk tinggal selamanya bersama-Ku. (315, 34-36)

42. Percikan Roh yang menjadikan manusia serupa dengan Penciptanya akan semakin mendekati Api Abadi dari mana ia berasal, dan percikan itu akan menjadi makhluk yang bercahaya — sadar, bersinar penuh cinta, penuh pengetahuan dan kekuatan. Makhluk itu menikmati keadaan kesempurnaan, di mana tidak ada sedikit pun rasa sakit atau penderitaan, di mana kebahagiaan yang sempurna dan sejati berkuasa.

43. Jika ini bukanlah tujuan roh kalian — sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memperkenalkan ajaran-Ku kepada kalian melalui begitu banyak pengajaran, karena pada saat itu Hukum "Zaman Pertama" sudah cukup bagi kalian untuk hidup dalam damai di bumi.

44. Tetapi jika kalian mengingat bahwa Aku hidup di antara manusia dan menjanjikan kepada mereka dunia yang jauh lebih baik di luar kehidupan ini, dan jika kalian juga mengingat bahwa Aku berjanji akan kembali pada masa yang lain untuk terus berbicara kepada kalian dan menjelaskan segala sesuatu yang belum kalian pahami, maka kalian akan menyimpulkan bahwa tujuan rohani manusia lebih tinggi, jauh lebih tinggi daripada segala sesuatu yang dapat kalian harapkan, dan bahwa kebahagiaan yang dijanjikan jauh lebih besar daripada apa yang dapat kalian duga atau bayangkan. (277, 48-49)

Bab 30 - Perkembangan Jiwa Melalui Reinkarnasi

Hukum Perkembangan

1. Aku berkata kepadamu, manusia harus tahu bahwa jiwanya telah datang ke bumi berkali-kali dan ia masih belum mengerti cara naik ke atas sesuai dengan hukum-Ku untuk mencapai puncak gunung. (77, 55)

2. Karena manusia telah menyaksikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penemuan hal-hal yang sebelumnya tidak akan ia percayai — mengapa ia lalu menolak perkembangan alami jiwa? Mengapa ia bersikeras pada hal-hal yang menghentikan dan membiusnya? Karena ia takut menghadapi pandangan akan kehidupan abadi! (118, 77)

3. Pahamilah: Meskipun penciptaan tampaknya telah selesai, namun segala sesuatu tetap berkembang, berubah, dan menyempurnakan diri. Mungkinkah jiwa kalian melepaskan diri dari hukum ilahi ini? Tidak, anak-anak-Ku. Tak seorang pun dapat mengatakan kata terakhir mengenai hal-hal rohani, ilmu pengetahuan, atau kehidupan, karena semuanya itu adalah karya-Ku yang tak berujung. (79, 34)

4. Betapa banyak orang yang, berdasarkan pengetahuan yang telah mereka peroleh, menganggap diri mereka memiliki kebesaran rohani, namun bagi-Ku mereka tidak lebih dari sekadar anak-anak yang terhenti di tengah jalan perkembangan. Sebab mereka harus menyadari bahwa bukan hanya pengembangan akal budi mereka yang memungkinkan mereka mencapai perkembangan spiritual jiwa, melainkan hal itu harus terjadi melalui pengembangan keseluruhan diri mereka, dan ada banyak kemampuan dalam diri manusia yang harus dikembangkan untuk mencapai kesempurnaan.

5. Itulah sebabnya Aku — sebagai salah satu hukum-Ku tentang cinta dan keadilan — menetapkan reinkarnasi jiwa, untuk memberinya jalan yang lebih panjang, yang menawarkan semua kesempatan yang diperlukan baginya untuk mencapai kesempurnaan.

6. Setiap kehidupan di bumi adalah pelajaran singkat, karena jika tidak, kesempatan manusia untuk memenuhi hukum-Ku akan terlalu sedikit. Namun, tak terelakkan bahwa kalian harus menyadari tujuan kehidupan ini, agar kalian dapat menyerap maknanya dan mencapai harmoninya, yang merupakan dasar kesempurnaan manusia — agar kalian dapat maju ke tingkat keberadaan yang lebih tinggi, hingga kalian mencapai Kehidupan Rohani, di mana Aku telah menyiapkan begitu banyak pelajaran untuk kalian yang masih harus Aku ajarkan, dan begitu banyak wahyu yang masih harus Aku berikan. (156, 28-29)

7. Sementara segala sesuatu terus-menerus tumbuh, berubah, menyempurnakan diri, dan berkembang — mengapa jiwa kalian harus tetap diam selama berabad-abad?

8. Karena kalian telah menemukan dan mempelajari banyak hal melalui ilmu pengetahuan, perkembangan yang tak henti-hentinya yang ada dalam semua makhluk ciptaan bukanlah hal yang asing bagi kalian. Oleh karena itu, Aku ingin kalian memahami bahwa kalian tidak boleh membiarkan jiwa kalian tetap dalam keterbelakangan dan kemandekan yang telah lama kalian biarkan terjadi, dan bahwa kalian harus berusaha mencapai harmoni dengan segala sesuatu yang mengelilingi kalian, agar bagi manusia tiba suatu hari ketika alam, alih-alih menyembunyikan rahasianya, justru mengungkapkannya, dan alih-alih kekuatan alam menjadi musuh kalian, mereka menjadi pelayan, rekan kerja, dan saudara. (305, 6, 8)

"Kebangkitan Daging" — dipahami dengan benar

9. Sekarang dunia harus mengetahui kebenaran tentang "Kebangkitan Daging", yang merupakan reinkarnasi jiwa.

10. Bereinkarnasi berarti: kembali ke dunia material untuk dilahirkan kembali sebagai manusia; kebangkitan jiwa dalam tubuh manusia untuk melanjutkan misinya. Inilah kebenaran tentang "Kebangkitan Daging" yang dibicarakan oleh nenek moyang kalian, meskipun mereka memberikan penafsiran yang sama-sama menyimpang dan tidak masuk akal.

11. Reinkarnasi adalah anugerah yang diberikan Tuhan kepada jiwa kalian, agar jiwa itu tidak pernah terbatas pada kemiskinan materi, pada keberadaannya yang fana di bumi, pada ketidakmampuannya yang alami, melainkan jiwa — karena berasal dari alam yang lebih tinggi — dapat menggunakan sebanyak mungkin tubuh materi yang dibutuhkannya untuk melaksanakan tugas-tugas besarnya di dunia.

12. Melalui anugerah ini, jiwa membuktikan keunggulannya yang tak terukur atas “daging”, atas kematian, dan atas segala yang duniawi, dengan mengalahkan kematian, satu tubuh demi satu, dan bertahan hidup melampaui semuanya, sebanyak pun yang dipercayakan kepadanya. Ia adalah penakluk waktu, rintangan, dan godaan. (290, 53-56)

13. Bagaimana kalian bisa percaya bahwa pada Hari Penghakiman tubuh orang mati akan bangkit dan bersatu kembali dengan jiwa mereka untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah? Bagaimana kalian bisa menafsirkan apa yang diajarkan kepada kalian pada waktu-waktu lain dengan cara seperti ini?

14. Daging berasal dari dunia ini, dan di dalamnya ia tetap tinggal, sementara jiwa terbang bebas dan kembali ke kehidupan dari mana ia berasal. "Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh-Ku adalah Roh." "Kebangkitan daging"* adalah reinkarnasi jiwa, dan jika sebagian orang percaya bahwa ini adalah teori manusia, dan sebagian dari kalian percaya bahwa ini adalah wahyu baru — sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku telah mulai memberitahukan wahyu ini kepada dunia sejak awal kemanusiaan! Bukti untuk hal ini dapat kalian temukan dalam teks Kitab Suci, yang merupakan kesaksian atas karya-karya-Ku.

** Ungkapan yang dikenal dari pengakuan iman Kristen kuno ini dirumuskan pada Konsili Konstantinopel II, yaitu pada masa ketika ajaran reinkarnasi yang sebelumnya sebagian diakui dikutuk sebagai ajaran sesat oleh Kaisar Justinianus (!). Dengan demikian, kelahiran kembali jiwa dalam "daging" berubah menjadi "kebangkitan daging".*

15. Namun, pada masa ini wahyu ini telah sampai kepada jiwa kalian, saat ia berada pada tingkat perkembangan yang lebih tinggi, dan segera ia akan diterima secara adil sebagai salah satu hukum

Pencipta yang paling adil dan penuh kasih. Tolaklah gambaran yang kalian miliki tentang "Hari Penghakiman"; sebab itu bukanlah salah satu hari kalian, karena itu adalah suatu periode waktu, dan "Kehancuran Dunia" bukanlah kehancuran planet tempat kalian hidup, melainkan akhir dari kehidupan egois yang telah kalian ciptakan di atasnya. (76, 41–43)

16. Rahasia "Kebangkitan Daging" telah terungkap melalui wahyu tentang reinkarnasi jiwa. Hari ini kalian tahu bahwa makna hukum cinta dan keadilan ini adalah bahwa jiwa menyempurnakan dirinya , bahwa ia tidak akan pernah hilang, karena ia akan selalu menemukan pintu terbuka sebagai kesempatan untuk keselamatannya, yang ditawarkan oleh Bapa.

17. Putusan-Ku atas setiap jiwa berdasarkan hukum ini adalah sempurna dan tak kenal ampun.

18. Hanya Aku yang tahu cara menghakimi kalian, karena setiap takdir tidak dapat dipahami oleh manusia. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang akan dipermalukan atau dikhianati di hadapan orang lain.

19. Setelah jiwa-jiwa tersesat dalam dosa-dosa mereka, setelah begitu banyak perjuangan dan lika-liku serta setelah perjalanan yang panjang, mereka akan datang kepada-Ku dengan penuh kebijaksanaan berdasarkan pengalaman mereka, dimurnikan oleh penderitaan, ditinggikan oleh jasa-jasa mereka, lelah dari perjalanan panjang, namun sederhana dan gembira seperti anak-anak. (1, 61-64)

Tingkat perkembangan jiwa yang berbeda-beda

20. Dahulu kala, jiwa kalian berasal dari-Ku; namun, tidak semua telah maju dengan cara yang sama dalam perjalanan perkembangan jiwa.

21. Semua takdir berbeda, meskipun semuanya membawa kalian ke tujuan yang sama. Ujian ini diperuntukkan bagi yang satu, ujian itu bagi yang lain. Makhluk yang satu menempuh jalan ini, yang lain mengikuti jalan lain. Kalian tidak semuanya masuk ke dalam keberadaan pada saat yang sama, dan kalian juga tidak akan kembali pada waktu yang sama. Yang satu berjalan di depan, yang lain di belakang, namun tujuan itu menanti kalian semua. Tak seorang pun tahu siapa yang dekat dengannya atau siapa yang berjalan jauh darinya, karena kalian masih terlalu belum matang untuk memiliki pengetahuan ini; kalian adalah manusia, dan kesombongan kalian akan membawa kalian pada kehancuran. (10, 77-78)

22. Di segala zaman, bahkan pada masa-masa jauh dalam sejarah umat manusia, kalian telah memiliki contoh-contoh orang-orang berjiwa luhur. Bagaimana kalian dapat menjelaskan bahwa pada masa-masa paling awal sudah ada orang-orang dengan jiwa yang

berkembang, jika mereka tidak telah melalui reinkarnasi berturut-turut yang membantu mereka berkembang ke atas?

23. Alasannya adalah bahwa jiwa tidak tercipta pada saat yang sama dengan tubuh fisik, dan awal mula umat manusia pun tidak bertepatan dengan awal mula jiwa. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada satu pun jiwa yang datang ke dunia ini tanpa terlebih dahulu ada di alam baka. Siapakah di antara kalian yang dapat mengukur atau mengetahui waktu yang telah dijalani jiwa tersebut di alam lain sebelum ia datang untuk hidup di bumi ini? (156, 31-32)

Pengetahuan tentang kehidupan di bumi sebelumnya dan tingkat perkembangan diri

24. Selama jiwa masih terikat erat dengan tubuh, ia tidak menyadari dan tidak dapat mengetahui pahala yang telah diperolehnya dalam kehidupan-kehidupan sebelumnya. Namun kini ia menyadari bahwa hidupnya adalah kekekalan, sebuah perkembangan yang tak terputus dalam hasrat untuk mencapai puncak. Namun hari ini kalian belum tahu tingkat mana yang telah kalian capai. (190, 57)

25. Pikiran kalian tidak menerima kesan atau gambaran kenangan dari masa lalu jiwa kalian, karena tubuh bagaikan tirai tebal yang tidak memungkinkan untuk menembus kehidupan jiwa. Otak manakah yang mampu menampung gambaran dan kesan yang telah diterima jiwa sepanjang masa lalunya? Kecerdasan manakah yang mampu memahami, dengan cara yang sesuai dengan pemahaman manusia, apa yang tidak dapat dipahami olehnya?

26. Karena semua itu, hingga saat ini Aku belum mengizinkan kalian untuk mengetahui siapa diri kalian secara rohani, maupun bagaimana masa lalu kalian. (274, 54-55)

27. Semua karya-Ku telah Kutuliskan dalam sebuah kitab yang bernama "Kehidupan". Jumlah halamannya tak terhitung, kebijaksanaan tak terbatasnya tak akan dapat dicapai oleh siapa pun selain Allah, yang merupakan penulisnya. Namun di dalamnya, di setiap halamannya, terdapat ringkasan singkat di mana Bapa telah menggambarkan setiap karya-Nya secara jelas, agar dapat dipahami oleh setiap akal budi.

28. Kalian pun terus-menerus menulis di buku kehidupan kalian, di mana semua karya dan setiap langkah kalian sepanjang perjalanan perkembangan akan tetap tercatat. Buku itu akan tertulis di dalam jiwa kalian dan akan menjadi cahaya pengetahuan dan pengalaman, yang besok akan kalian gunakan untuk menerangi jalan saudara-saudara kalian yang lebih muda.

29. Kalian belum dapat menunjukkan buku kalian kepada siapa pun, karena kalian sendiri belum mengetahui isinya. Namun, segera akan terbit cahaya dalam diri

kalian, dan kalian akan dapat menunjukkan halaman-halaman yang menceritakan tentang perkembangan, penebusan, dan pengalaman kalian kepada sesama manusia. Kalian akan menjadi buku terbuka bagi manusia.

30. Berbahagialah mereka yang menjadikan misi ini sebagai milik mereka sendiri. Mereka akan merasakan bahwa mereka sedang menaiki tangga yang dilihat Yakub dalam mimpinya, yaitu jalan spiritual yang membawa makhluk-makhluk hingga ke hadirat Sang Pencipta. (253, 6-8)

Cinta sebagai kebutuhan untuk perkembangan rohani dan jiwa

31. Sama seperti tubuhmu yang membutuhkan udara, matahari, air, dan roti untuk hidup, demikian pula jiwa membutuhkan lingkungan hidup, cahaya, dan makanan yang sesuai dengan hakikatnya. Jika ia merasa kebebasannya dirampas, sehingga tidak dapat melambung tinggi dalam hasratnya akan makanan, ia akan melemah, layu, dan menjadi tumpul; seperti jika seseorang memaksa seorang anak untuk selalu tinggal di buaiannya dan dikurung di kamarnya. Anggotanya akan menjadi lumpuh, ia akan menjadi pucat, indranya akan tumpul, dan kemampuannya akan merosot.

32. Sadarilah bahwa jiwa pun bisa menjadi lumpuh! Aku bahkan dapat mengatakan kepadamu bahwa dunia ini penuh dengan jiwa-jiwa yang lumpuh, buta, tuli, dan sakit! Jiwa yang hidup dalam kurungan dan tanpa kebebasan untuk berkembang adalah makhluk yang tidak tumbuh — baik dalam kebijaksanaan, kekuatan, maupun kebajikan. (258, 62-63)

33. Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, yang dapat mengangkatmu adalah cinta, karena di dalamnya terdapat kebijaksanaan, perasaan, dan pengangkatan. Cinta adalah ringkasan dari semua sifat Keilahian, dan Allah telah menyalakan api ini dalam setiap makhluk rohani.

34. Betapa banyak pelajaran yang telah Aku berikan kepadamu agar kamu belajar mencintai! Betapa banyak kesempatan, kehidupan, dan reinkarnasi yang telah diberikan oleh Rahmat Ilahi kepadamu! Pelajaran itu diulang sebanyak yang diperlukan hingga dipahami. Setelah dipenuhi, tidak ada alasan untuk mengulanginya, karena ia pun tidak dapat dilupakan lagi.

35. Jika kalian cepat mempelajari pelajaran-pelajaran-Ku, kalian tidak perlu lagi menderita, atau menangisi kesalahan. Makhluk yang memanfaatkan pelajaran yang diterimanya di bumi ini mungkin akan kembali ke dunia, tetapi hal itu akan selalu terjadi dengan kedewasaan yang lebih besar dan dalam kondisi kehidupan yang lebih baik. Antara satu kehidupan dan kehidupan berikutnya, ia akan selalu memiliki masa istirahat yang diperlukan untuk merenung dan

beristirahat sebelum memulai pekerjaan baru. (263, 43-45)

Alasan-alasan yang berbeda untuk reinkarnasi

36. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada masa mana pun dalam kehidupan manusia, manusia tidak pernah kekurangan pengetahuan akan hukum-Ku; sebab dari percikan ilahi yang merupakan rohnya, ia tidak pernah kekurangan sinar cahaya di jiwanya, ilham di akalnya, atau firasat di hatinya.

37. Namun, jiwa kalian telah kembali ke alam baka dengan penutup gelap di mata, dan Aku berkata kepadamu: Barangsiapa tidak memanfaatkan pelajaran yang terkandung dalam kehidupan di dunia ini, di lembah ujian ini, ia harus kembali kepadanya untuk menyempurnakan penebusannya, dan terutama untuk belajar. (184, 39)

38. Di dunia-dunia lain, jiwa-jiwa juga menikmati kebebasan kehendak dan berbuat dosa serta tersesat, atau mereka tetap teguh dalam kebaikan dan dengan cara itu berhasil berkembang ke atas, sebagaimana yang kalian lakukan di bumi. Namun, ketika saat yang telah ditentukan tiba, mereka yang ditakdirkan untuk hidup di dunia ini turun ke sini untuk memenuhi tugas mulia, dan yang lain untuk menunaikan kewajiban penebusan dosa mereka.

39. Namun, tergantung bagaimana mereka memandang bumi ini, ia akan tampak sebagai surga bagi yang satu dan neraka bagi yang lain. Oleh karena itu, ketika mereka memahami rahmat Bapa mereka, mereka hanya melihat kehidupan yang indah, yang dipenuhi dengan berkat dan pelajaran hidup bagi roh — sebuah jalan yang mendekatkan mereka pada Tanah Terjanji.

40. Sebagian meninggalkan dunia ini dengan keinginan untuk kembali, yang lain melakukannya dengan ketakutan harus kembali. Alasannya adalah bahwa sifat manusiawi kalian belum mampu memahami harmoni di mana kalian seharusnya hidup bersama Tuhan. (156, 33-34)

41. Janganlah ada yang menentang gagasan bahwa kalian harus kembali ke planet ini dalam tubuh lain, dan jangan pula berpendapat bahwa reinkarnasi adalah hukuman bagi jiwa. Semua jiwa yang ditakdirkan untuk hidup di bumi harus melewati hukum reinkarnasi agar dapat mencapai perkembangan spiritual yang lebih tinggi dan melaksanakan tugas yang telah Aku percayakan kepada mereka.

42. Bukan hanya jiwa-jiwa yang kurang berkembang yang harus bereinkarnasi kembali, tetapi juga jiwa-jiwa yang mulia akan kembali berulang kali hingga mereka menyelesaikan tugas mereka.

43. Elia adalah nabi terbesar yang pernah datang ke bumi; namun, meskipun ia melakukan karya-karya besar dan memberikan bukti-bukti yang kuat (bahwa Tuhan itu ada), ia harus kembali ke dunia ini pada

masa yang berbeda, dalam tubuh yang berbeda, dan dengan nama yang berbeda.

44. Hukum Cinta dan Keadilan ini telah lama tidak diketahui oleh manusia, sebab jika mereka mengetahuinya lebih awal, mereka bisa saja jatuh ke dalam kebingungan. Namun demikian, Bapa telah memberikan kepada kalian beberapa wahyu dan beberapa tanda, yang merupakan cahaya yang mendahului zaman ini untuk menerangkan semua rahasia. (122, 25-28)

Jalan Menuju Kesempurnaan

45. Jauh jalan yang akan kalian tempuh untuk mencapai kepenuhan cahaya. Tidak ada makhluk yang memiliki jalan lebih panjang daripada jiwa, di mana Bapa, Sang Pemahat Ilahi, yang membentuk dan menghaluskan jiwa kalian, memberikan bentuk yang sempurna kepadanya. (292, 26)

46. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Agar kamu mencapai kemurnian sepenuhnya, jiwamu masih harus sangat dimurnikan, di dunia ini dan di dunia Rohani.

47. Selama hal itu diperlukan bagi kalian, kalian harus kembali ke planet ini, dan semakin sering kalian menyia-nyiakan kesempatan yang diberikan Bapa kalian, semakin kalian menunda masuknya kalian ke dalam kehidupan sejati dan memperpanjang masa tinggal kalian di Lembah Air Mata.

48. Setiap jiwa harus menunjukkan kemajuan dan buah-buah perkembangannya dalam setiap kehidupan di bumi, dengan setiap kali mengambil langkah yang mantap ke depan.

49. Sadarilah bahwa satu-satunya kebaikan yang bermanfaat bagi diri sendiri adalah yang dilakukan dengan cinta dan belas kasih yang sejati kepada orang lain, dan itu pun tanpa pamrih. (159, 29 32)

50. Dalam diri manusia terdapat dua kekuatan yang selalu bertarung: sifat kemanusiaannya yang fana, dan sifat spiritualnya yang abadi.

51. Makhluk abadi ini sangat menyadari bahwa dibutuhkan waktu yang sangat lama agar ia dapat mencapai kesempurnaan jiwanya. Ia menyadari bahwa ia harus menjalani banyak kehidupan manusia dan harus melewati banyak ujian di dalamnya, sebelum akhirnya mencapai kebahagiaan sejati. Jiwa menyadari bahwa setelah air mata, rasa sakit, dan setelah berkali-kali mengalami kematian fisik, ia akan mencapai puncak yang selalu dicarinya dalam kerinduannya akan kesempurnaan.

52. Tubuh, sebaliknya, makhluk yang rapuh dan kecil, menangis, memberontak, dan kadang-kadang menolak untuk mengikuti panggilan jiwa; dan hanya ketika jiwa telah berkembang, menjadi kuat dan berpengalaman dalam perjuangan melawan "daging" dan segala sesuatu yang mengelilinginya, barulah ia berhasil menguasai tubuh

dan menyatakan dirinya melalui tubuh tersebut.

53. Panjanglah perjalanan jiwa, jauhlah jalannya, beragam dan sangat bervariasi bentuk-bentuk keberadaannya, dan setiap saat merupakan ujiannya yang berbeda-beda. Namun, saat ia melewati ujian-ujian ini, ia bangkit, membersihkan diri, dan menyempurnakan dirinya.

54. Dalam perjalanannya melalui kehidupan, ia meninggalkan jejak cahaya; oleh karena itu, bagi jiwa yang mulia, keluhan tubuhnya seringkali tidak penting, karena ia tahu bahwa itu akan berlalu dan ia tidak boleh terhambat dalam perjalanannya oleh peristiwa-peristiwa yang tampak kecil baginya.

55. Untuk sesaat ia memusatkan perhatiannya pada kelemahan "daging"-nya, tetapi ia tahu bahwa ia tidak boleh terlalu mencintai sesuatu yang hanya hidup sebentar dan segera menghilang di dalam bumi. (18, 24; 27-28)

Sekolah Kehidupan Universal

56. Sejak awal kemanusiaan, reinkarnasi jiwa telah ada sebagai hukum cinta dan keadilan, serta sebagai salah satu bentuk di mana Bapa telah menunjukkan rahmat-Nya yang tak terbatas. Reinkarnasi bukanlah hanya urusan zaman ini, melainkan sepanjang masa, dan janganlah kalian mengira bahwa Aku baru saja mengungkapkan misteri ini kepada kalian. Sejak zaman purba, pengetahuan intuitif tentang reinkarnasi jiwa telah ada dalam diri manusia.

57. Namun, manusia yang mengejar ilmu pengetahuan materialistis dan harta duniawi, membiarkan diri mereka dikuasai oleh nafsu daging, sehingga serat-serat hati manusia yang digunakan untuk merasakan hal-hal rohani menjadi mengeras, sehingga manusia menjadi tuli dan buta terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan roh. (105, 52)

58. Sebelum penciptaanmu, kamu ada di dalam-Ku; setelah itu, sebagai makhluk rohani, kamu berada di tempat di mana segala sesuatu bergetar dalam harmoni yang sempurna, di mana esensi kehidupan dan sumber cahaya sejati berada, dari mana Aku memberi makan kepadamu.

59. Penderitaan tidak diciptakan oleh Bapa. Pada masa-masa yang Aku ceritakan kepada kalian, kalian tidak memiliki alasan untuk mengeluh, kalian tidak memiliki apa pun untuk disesali, kalian merasakan surga di dalam diri kalian sendiri, karena dalam kehidupan kalian yang sempurna, kalian adalah lambang dari keberadaan ini.

60. Namun ketika kalian meninggalkan tempat tinggal itu, Aku memberikan jubah kepada roh kalian, dan kalian tenggelam semakin dalam. Setelah itu, jiwa kalian berkembang selangkah demi selangkah, hingga mencapai tingkat keberadaan di mana kalian berada

sekarang dan di mana cahaya Bapa bersinar. (115, 4-5)

61. Tujuan setiap jiwa adalah, setelah penyucian dan penyempurnaannya, menyatu dengan Keilahian*. Untuk itu, Aku membanjiri jalan kalian dengan cahaya dan memberikan kekuatan kepada jiwa kalian, agar kalian naik tingkat demi tingkat. Tergantung pada tingkat perkembangan yang telah kalian capai saat meninggalkan dunia ini, itulah tempat tinggal rohani yang akan kalian huni di alam baka. Sebab alam semesta diciptakan sebagai sekolah penyempurnaan bagi jiwa. (195, 38)

** Penjelasan lebih lanjut mengenai hal ini terdapat, antara lain, pada bagian teks Bab 23,69, Bab 58, 46!*

62. Jika Aku telah memberikan segalanya kepada kalian dalam kehidupan ini, kalian tidak akan lagi memiliki keinginan untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi. Namun, apa yang tidak kalian capai dalam satu kehidupan, kalian usahakan dalam kehidupan lain, dan apa yang tidak kalian capai di sana, dijanjikan oleh kehidupan lain yang lebih tinggi, dan demikianlah hal ini berlanjut secara bertahap sepanjang masa di jalan perkembangan jiwa yang tak berujung.

63. Jika kalian mendengar firman-Ku, tampaknya mustahil bagi kalian bahwa jiwa kalian mampu mencapai kesempurnaan sebesar itu; namun Aku katakan kepada kalian, bahwa kalian meragukan takdir luhur jiwa hanya karena kalian hanya memandang apa yang kalian lihat dengan mata jasmani kalian: kemiskinan, kebodohan, kejahatan. Namun, hal ini hanya terjadi karena jiwa pada sebagian orang sakit, pada yang lain lumpuh; yang lain buta, dan sebagian mati secara rohani. Namun, di hadapan penderitaan rohani semacam itu, kalian harus meragukan takdir yang disiapkan kekekalan bagi kalian.

64. Demikianlah kalian hidup di zaman cinta akan dunia dan materialisme ini. Namun, cahaya kebenaranku telah sampai kepada kalian dan telah mengusir kegelapan malam dari suatu zaman yang telah berlalu, serta dengan fajarnya telah mengumumkan kedatangan suatu zaman di mana jiwa akan menerima pencerahan melalui ajaranku. (116, 17-18)

65. Banyak di antara kalian tidak akan memiliki kesempatan baru untuk kembali ke bumi guna menebus kesalahan-kesalahan kalian di sana. Kalian tidak akan lagi memiliki alat yang kalian miliki hari ini, yaitu tubuh kalian yang menjadi sandaran kalian. Kalian harus memahami bahwa kelahiran ke dunia bagi jiwa adalah suatu anugerah, bukan hukuman. Oleh karena itu, kalian harus memanfaatkan anugerah ini.

66. Setelah kehidupan ini, kalian akan pergi ke dunia-dunia lain untuk menerima pelajaran baru, dan di sana kalian akan menemukan kesempatan baru untuk terus naik

dan menyempurnakan diri. Jika kalian telah menunaikan kewajiban kalian sebagai manusia, kalian akan meninggalkan dunia ini dengan kepuasan karena telah menyelesaikan tugas kalian, dan kedamaian akan ada di dalam jiwa kalian. (221, 54-55)

67. Suara-Ku saat ini memanggil kerumunan besar manusia, karena bagi banyak jiwa, akhir dari perjalanan mereka di bumi sudah mendekat.

68. Rasa putus asa, rasa jijik, dan kesedihan yang mereka bawa di dalam hati adalah bukti bahwa mereka sudah merindukan tempat tinggal yang lebih tinggi, dunia yang lebih baik.

69. Namun, mereka perlu menjalani tahap terakhir yang mereka lalui di dunia ini dengan taat pada petunjuk hati nurani mereka, agar jejak langkah terakhir mereka di bumi menjadi berkat bagi generasi-generasi yang datang setelah mereka untuk menjalankan berbagai tugas mereka di dunia. (276, 4)

70. Dunia ini tidak abadi, dan tidak perlu demikian. Jika suatu saat tempat tinggal ini tidak lagi memenuhi tujuan keberadaannya seperti sekarang, ia akan lenyap.

71. Jika jiwa kalian tidak lagi membutuhkan pelajaran yang diberikan oleh kehidupan di sini, karena pelajaran lain yang lebih tinggi menanti di dunia lain, maka jiwa itu akan berkata, berkat cahaya yang diraih dalam perjuangan di dunia ini: "Betapa jelasnya kini aku memahami bahwa semua pasang surut kehidupan ini hanyalah pengalaman dan pelajaran yang kubutuhkan untuk memahami dengan lebih baik. Betapa panjangnya perjalanan hidup itu bagiku, selama penderitaan menindasku. Namun sekarang, ketika semuanya telah berlalu — betapa singkat dan fana rasanya bagiku di hadapan keabadian." (230, 47)

72. Bersukacitalah, wahai manusia, pikirkanlah bahwa kalian adalah burung-burung yang terbang di dunia ini yang penuh air mata, kesengsaraan, dan penderitaan! Bersukacitalah, karena ini bukanlah rumah kalian untuk selamanya, dunia-dunia yang lebih baik menanti kalian!

73. Jadi, jika kalian meninggalkan bumi ini, lakukanlah tanpa penyesalan, maka erangan kesakitan, jerih payah, dan air mata akan tertinggal di sini. Kalian akan mengucapkan selamat tinggal kepada dunia ini dan terbang menuju mereka yang menanti kalian di ketinggian langit. Dari sana, kalian akan melihat bumi sebagai sebuah titik di ruang angkasa, yang akan kalian kenang dengan cinta. (230, 51)

Kekuatan meyakinkan dari ajaran reinkarnasi

74. Cahaya spiritualisme kini mengungkapkan kepada dunia kebenaran, keadilan, akal sehat, dan

cinta yang melekat pada kemampuan jiwa untuk bereinkarnasi. Namun, dunia pada awalnya akan dengan gigih melawan wahyu ini dan memberinya kesan sebagai ajaran yang aneh dan salah, guna menanamkan rasa curiga pada orang-orang yang beriman.

75. Upaya yang dilakukan oleh berbagai denominasi untuk mempertahankan jemaat mereka dalam jalur yang sudah mapan dari keyakinan lama dan sistem keagamaan yang ketinggalan zaman akan sia-sia dan tidak berguna. Sebab, tak seorang pun akan mampu menghentikan Cahaya Ilahi yang menembus hingga ke dasar kemampuan berpikir manusia dan membangkitkan jiwa untuk sebuah era wahyu, ilham ilahi, pencerahan atas keraguan dan rahasia, serta pembebasan spiritual.

76. Juga tidak ada yang dapat menghentikan gelombang yang akan dibentuk oleh umat manusia ketika mereka berangkat dalam hasrat akan kebebasan berpikir, roh, dan keyakinan. (290, 57-59)

Jalan-jalan reinkarnasi sebuah jiwa

77. Aku memanggil semua peziarah di bumi agar mereka mendengarkan suaraku, yang mengundang mereka menuju perkembangan ke atas dan kepemilikan kehidupan abadi.

78. Pada hari ini, ketika "Firman Ilahi" diwahyukan — manfaatkanlah firman-Nya dan biarkanlah diri kalian diterangi olehnya; sebab dalam pengetahuan terdapat cahaya dan keselamatan kalian.

79. Jika hukum-Ku mengajarkan kepadamu moral, kejujuran, dan ketertiban dalam segala perbuatan hidupmu — mengapa kamu justru mencari jalan yang bertentangan, yang justru menyakitimu? Namun, ketika kamu berpindah ke alam baka dan meninggalkan tubuhmu di bumi, kamu menangis karena kamu terlalu mencintai selubung ini.

80. Jika kalian merasa bahwa tubuh itu bukan lagi milik kalian dan bahwa kalian harus terus maju di jalan perkembangan hingga kalian sampai kepada-Ku, Aku berkata kepada kalian: “Anak-Ku, apa yang dapat kauperlihatkan kepada-Ku? Apakah kau telah hidup di bumi dengan menaati perintah-perintah-Ku?”

81. Namun kalian — malu dan putus asa, karena tidak memiliki hadiah cinta bagi Dia yang begitu mencintai kalian dan telah memberikan begitu banyak kepada kalian — telah menempa rantai yang menindas jiwa kalian, dan jiwa itu tampak gelap, menangis dan meratapi dirinya sendiri karena telah kehilangan rahmat. Ia hanya mendengar suara Bapa yang memanggilnya. Namun, karena ia tidak berkembang dan juga tidak merasa layak untuk datang kepada-Nya, ia berhenti dan menunggu.

82. Waktu berlalu, dan jiwa itu kembali mendengar suara itu, dan penuh dengan penderitaannya ia bertanya, siapa yang berbicara

kepadanya, dan suara itu berkata kepadanya: "Bangunlah! Tidakkah kau tahu dari mana kau datang dan ke mana kau pergi?" Lalu ia mengangkat matanya, melihat cahaya yang tak terukur besarnya, di mana dalam cahayanya ia merasa hina. Ia menyadari bahwa sebelum dikirim ke bumi, ia sudah ada, sudah dicintai oleh Bapa, dari mana suara itu berasal, dan yang kini, karena melihatnya dalam keadaan yang menyedihkan, merasa sedih karen nya. Ia menyadari bahwa ia telah dikirim ke berbagai tempat tinggal untuk menjalani jalan perjuangan dan memperoleh upahnya melalui amal perbuatannya.

83. Dan anak itu bertanya: "Jika aku, sebelum dikirim ke bumi, adalah makhluk-Mu yang sangat dicintai — mengapa aku tidak tetap teguh dalam kebajikan dan harus jatuh, menderita, dan berjuang keras untuk kembali kepada-Mu?"

84. Suara itu menjawabnya: "Semua jiwa telah ditakdirkan pada hukum perkembangan, dan di jalan ini Roh Bapa-Ku senantiasa melindunginya, dan Dia berkenan pada perbuatan baik para anak-anak. Namun, Aku telah mengutus kalian ke bumi agar kalian menjadikannya sebagai medan perjuangan penyempurnaan rohani, bukan medan perang dan penderitaan.

85. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus berkembang biak, bahwa kalian tidak boleh mandul. Namun, ketika kalian kembali ke "Lembah Rohani", kalian tidak membawa panen, kalian hanya mengeluh dan datang tanpa rahmat yang telah Aku berikan kepada kalian. Oleh karena itu, Aku mengutus kalian sekali lagi dan berkata kepada kalian: "Bersihkanlah diri kalian, carilah apa yang telah kalian hilangkan, dan usahakanlah kenaikan rohani kalian."

86. Jiwa kembali ke bumi, mencari tubuh manusia yang kecil dan lembut untuk beristirahat di dalamnya dan memulai perjalanan hidup yang baru. Ia menemukan tubuh anak kecil yang ditugaskan kepadanya, dan menggunakannya untuk menebus pelanggarannya terhadap hukum-Ku. Dengan mengetahui penyebabnya, jiwa datang ke bumi; ia tahu bahwa ia adalah nafas Bapa, dan mengetahui tugas yang dibawanya dari-Nya.

87. Pada tahun-tahun awalnya, ia tak bersalah dan menjaga kemurniannya, ia tetap terhubung dengan Kehidupan Rohani. Setelah itu, ia mulai mengenal dosa, melihat dari dekat kesombongan, keangkuhan, dan pemberontakan manusia terhadap hukum-hukum adil Bapa, dan “daging” yang secara alami pemberontak mulai ternoda oleh kejahatan. Tergoda hingga jatuh, ia melupakan tugas yang dibawanya ke bumi, dan bersiap melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hukum. Jiwa dan tubuh mencicipi buah terlarang, dan ketika mereka telah jatuh ke

dalam kebinasaan, saat terakhir pun mengejutkan mereka.

88. Sekali lagi jiwa itu berada di ruang hidup rohani, lelah dan tertunduk oleh beban dosanya. Lalu ia teringat akan suara yang pernah berbicara kepadanya dan masih memanggilnya, dan setelah menumpahkan banyak air mata karena merasa tersesat tanpa tahu siapa dirinya, ia teringat bahwa ia pernah berada di tempat itu sebelumnya.

89. Sang Bapa, yang telah menciptakannya dengan begitu banyak kasih, muncul di jalannya dan berkata kepadanya: "Siapakah engkau, dari manakah engkau datang, dan ke manakah engkau pergi?"

90. Anak itu mengenali dalam suara itu firman Dia yang memberinya keberadaan, kecerdasan, dan kemampuan — Bapa yang selalu mengampuninya, membersihkannya, membawanya keluar dari kegelapan, dan menuntunnya menuju terang. Ia gemetar, karena ia tahu bahwa ia berdiri di hadapan Hakim, dan berkata: "Bapa, ketidaktaatan dan dosaku di hadapan-Mu sangat besar, dan aku tidak dapat berharap untuk hidup di Kerajaan-Mu, karena aku tidak memiliki jasa. Hari ini, ketika aku kembali ke 'Lembah Rohani', aku melihat bahwa aku hanya menumpuk dosa yang harus aku tebus."

91. Namun, Bapa yang penuh kasih sekali lagi menunjukkan jalan kepadanya; ia kembali ke dalam daging dan kembali menjadi bagian dari umat manusia.

92. Namun kini, jiwa yang telah berpengalaman itu menaklukkan tubuh jasmaninya dengan kekuatan yang lebih besar, untuk menegakkan diri dan menaati perintah-perintah ilahi. Perjuangan dimulai; ia memerangi dosa-dosa yang menjatuhkan manusia, dan ingin memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan kepadanya untuk penebusannya. Manusia berjuang dari awal hingga akhir, dan ketika rambut putih di pelipisnya berkilau dan tubuhnya yang dulu tangguh dan kuat mulai membungkuk di bawah beban usia serta kehilangan kekuatannya, jiwa itu merasa kuat, lebih matang, dan berpengalaman. Betapa besar dan menjijikkan dosa itu baginya! Ia berpaling darinya dan mencapai tujuannya. Kini ia hanya menanti saat ketika Bapa memanggilnya, sebab ia telah menyadari bahwa Hukum Ilahi adil dan kehendak Allah sempurna, bahwa Bapa ini hidup untuk memberikan kehidupan dan keselamatan kepada anak-anak-Nya.

93. Ketika hari terakhir tiba, ia merasakan kematian dalam dagingnya dan tidak merasakan sakit. Ia pergi dengan tenang dan khusyuk. Ia melihat dirinya dalam roh, dan seolah-olah ada cermin di hadapannya, ia melihat dirinya cantik dan bersinar terang. Lalu suara itu berbicara kepadanya dan

berkata: "Anak-Ku, ke mana engkau pergi?" Dan dia, yang tahu siapa Dia, berjalan menuju Bapa, membiarkan cahaya-Nya mengalir ke dalam dirinya, dan berkata: "Wahai Pencipta, wahai Cinta yang Maha Menyeluruh, aku datang kepada-Mu untuk beristirahat dan menyerahkan kepenuhan ini kepada-Mu."

94. Hutang telah dilunasi, dan jiwa itu sehat, murni, dan bebas dari belenggu dosa, serta melihat di hadapannya upah yang tinggi yang menantinya.

95. Setelah itu, ia merasakan dirinya menyatu dengan cahaya Bapa itu, kebahagiaannya semakin besar, dan ia melihat tempat kedamaian, tanah suci, merasakan keheningan yang mendalam, dan "beristirahat di pangkuan Abraham". (33, 14-16)

Bab 31 - Penyelamatan, Penebusan, dan Keselamatan Abadi

Koreksi terhadap pemahaman yang keliru tentang penebusan

1. Banyak orang berpendapat bahwa semua air mata di dunia ini disebabkan oleh dosa para penghuni bumi pertama. Karena ketidakmampuan mereka menafsirkan perumpamaan itu, mereka akhirnya mengatakan bahwa Kristus datang untuk membersihkan setiap noda dengan darah-Nya. Jika pernyataan ini benar — mengapa manusia terus berbuat dosa dan menderita, meskipun pengorbanan itu telah dilakukan?

2. Yesus datang ke bumi untuk mengajarkan kepada manusia jalan menuju kesempurnaan — sebuah jalan yang Dia ajarkan melalui hidup-Nya, perbuatan-Nya, dan kata-kata-Nya. (150, 43-44)

3. Kalian semua akan mencapai tujuan melalui penyelesaian tugas kalian. Aku telah memberikan ajaran-ajaran-Ku yang tak habis-habisnya kepada kalian, agar kalian dapat naik di tangga perkembangan kalian. Bukan darah-Ku yang menyelamatkan kalian, melainkan cahaya-Ku di dalam jiwa kalianlah yang akan membebaskan kalian. (8, 39)

4. Sebuah salib baru akan menimpa-Ku pada Zaman Ketiga. Salib ini tidak akan terlihat oleh mata manusia, namun dari ketinggiannya Aku akan mengirimkan pesan cinta-Ku kepada umat manusia, dan darah-Ku, yang merupakan esensi rohani dari firman-Ku, akan diubah menjadi cahaya bagi jiwa.

5. Mereka yang dahulu menghakimi-Ku, kini dengan roh mereka yang penuh penyesalan membawa cahaya ke dalam hati manusia untuk menebus kesalahan mereka.

6. Agar ajaran-Ku tentang kejahatan manusia menang, ajaran itu harus terlebih dahulu dicambuk dan diejek seperti Kristus di tiang penyiksaan.

Dari setiap luka harus mengalir cahaya-Ku untuk menerangi kegelapan dunia ini yang tanpa cinta. Darah-Ku yang tak terlihat harus turun ke atas umat manusia untuk sekali lagi menunjukkan jalan menuju penebusan mereka. (49, 17-19)

7. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa di dalam Aku seluruh umat manusia akan diselamatkan. Darah yang tumpah di Golgota itu adalah kehidupan bagi setiap jiwa. Namun, bukan darah itu sendiri, karena ia jatuh ke debu bumi, melainkan kasih ilahi yang disimbolkan di dalamnya. Setiap kali Aku berbicara kepadamu tentang darah-Ku, kini kamu tahu apa itu dan apa maknanya.

8. Banyak orang telah menumpahkan darah mereka dalam pelayanan kepada Tuhan mereka dan karena cinta kepada sesama manusia, namun darah itu tidak mewakili cinta ilahi, melainkan hanya cinta rohani dan manusiawi.

9. Namun, darah Yesus mewakili cinta ilahi, karena tidak ada cela apa pun padanya. Tidak pernah ada dosa dalam diri Sang Guru, dan Ia memberikan darah-Nya kepada kalian hingga tetes terakhir, agar kalian memahami bahwa Allah adalah segalanya bagi makhluk-Nya, bahwa Ia menyerahkan diri-Nya sepenuhnya kepada mereka tanpa syarat, karena Ia mencintai mereka tanpa batas.

10. Ketika debu bumi menyerap cairan yang merupakan kehidupan dalam tubuh Sang Guru, hal itu terjadi agar kalian memahami bahwa ajaran-Ku harus menyuburkan kehidupan manusia melalui penyiraman ilahi dengan kasih, kebijaksanaan, dan keadilan-Nya.

11. Dunia — yang tidak percaya dan skeptis terhadap kata-kata dan teladan Sang Guru — menentang ajaran-Ku dan berkata bahwa, meskipun Yesus telah mencurahkan darah-Nya untuk menyelamatkan manusia dari dosa, dunia tidak diselamatkan; bahwa dunia semakin banyak berbuat dosa setiap hari, meskipun telah lebih maju.

12. Di manakah kuasa Darah Penebusan itu, tanya orang-orang, sementara mereka yang seharusnya menjelaskan prinsip-prinsip dasar ajaran-Ku justru tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka yang haus akan terang dan mendambakan kebenaran.

13. Aku berkata kepadamu, bahwa pada masa ini, pertanyaan-pertanyaan mereka yang tidak tahu memiliki kedalaman dan makna yang lebih besar daripada jawaban dan penjelasan mereka yang mengklaim mengetahui kebenaran.

14. Namun Aku telah datang kembali untuk berbicara kepada kalian, dan inilah firman-Ku bagi mereka yang berpendapat bahwa darah itu benar-benar menyelamatkan para pendosa dari keadilan ilahi — semua orang yang telah hilang dan dihukum dengan siksaan yang berat.

15. Aku berkata kepadamu: Jika Bapa, yang mengetahui segalanya, percaya bahwa manusia tidak akan secara bertahap memanfaatkan dan memahami seluruh ajaran yang diberikan Yesus kepada mereka melalui perkataan dan perbuatannya — sungguh, Dia tidak akan pernah mengutus-Nya; sebab Sang Pencipta tidak pernah melakukan sesuatu yang sia-sia — tidak ada yang tidak dimaksudkan untuk menghasilkan buah. Namun, ketika Dia mengutus-Nya untuk dilahirkan di antara manusia, tumbuh dewasa, menderita, dan mati, hal itu terjadi karena Dia tahu bahwa kehidupan Sang Guru yang bersinar dan berbuah itu, melalui perbuatannya, akan menggambarkan sebuah jalan yang tak terhapuskan, jejak yang tak hancur, sehingga semua anak-Nya akan menemukan jalan yang akan menuntun mereka kepada cinta sejati dan, dalam mengikuti ajaran-Nya, membawa mereka ke rumah tempat Pencipta mereka menanti.

16. Ia juga tahu bahwa darah itu, yang menjadi saksi kemurnian dan cinta yang tak terbatas serta ditumpahkan hingga tetes terakhir, akan mengajarkan manusia untuk, dengan iman kepada Pencipta mereka, menunaikan tugas yang akan mengangkat mereka ke Tanah Terjanji, di mana mereka dapat mempersembahkan penyelesaian tugas mereka kepada-Ku dan kemudian berkata: "Tuhan, semuanya telah selesai."

17. Sekarang Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa bukan saat ketika darah-Ku ditumpahkan di salib itulah yang menandai saat penebusan manusia. Darah-Ku tetap hadir di dunia ini, hidup, segar, dan menandai dengan jejak berdarah Penderitaan-Ku jalan menuju penebusan dosa kalian, yang akan memungkinkan kalian memperoleh tempat tinggal yang telah dijanjikan Bapa kalian.

18. Aku telah berkata kepadamu: "Akulah Sumber Kehidupan, datanglah dan bersihkanlah dirimu dari noda-noda, agar kamu dapat pergi dengan bebas dan selamat kepada Bapamu dan Penciptamu."

19. Sumber-Ku terdiri dari kasih, tak habis-habisnya dan tak terbatas. Itulah yang ingin disampaikan oleh darah-Ku yang tumpah pada masa itu. Darah itu mengukuhkan firman-Ku, mengesahkan ajaran-Ku. (158, 23-33)

20. Hari ini, berabad-abad setelah peristiwa itu, Aku berkata kepadamu bahwa — meskipun Aku telah menumpahkan darah-Ku untuk seluruh umat manusia — hanya mereka yang menempuh jalan yang diajarkan Yesus kepadamu yang mampu memperoleh keselamatan jiwa mereka; sedangkan semua yang tetap berada dalam kebodohan, fanatisme, kesesatan, atau dosa, belum diselamatkan.

21. Aku berkata kepadamu, sekalipun Aku menjadi manusia seribu kali dan mati di salib seribu

kali — selama manusia tidak bangkit untuk mengikuti-Ku, mereka tidak akan mencapai keselamatan jiwa mereka. Bukan salib-Ku yang akan menebusmu, melainkan salibmu sendiri. Aku memikul salib-Ku di pundak-Ku dan mati di atasnya sebagai manusia, dan sejak saat itu Aku berada di pangkuan Bapa. Kalian harus mengikuti-Ku dengan kelembutan dan kasih, serta memikul salib kalian di pundak dengan kerendahan hati yang sejati, hingga kalian mencapai tujuan akhir misi kalian, agar kemudian kalian pun berada di sisi Bapa kalian. (168, 16-17)

22. Tidak ada seorang pun yang tidak ingin menemukan kebahagiaan, dan semakin abadi kebahagiaan itu, semakin baik — sebab Aku mengajarkan kepadamu sebuah jalan yang menuju kebahagiaan tertinggi dan kekal. Namun — Aku hanya menunjukkan jalan itu kepadamu, dan kemudian Aku membiarkanmu memilih yang paling sesuai bagimu.

23. Aku bertanya kepada kalian: "Jika kalian merindukan kebahagiaan — mengapa kalian tidak menaburnya untuk kemudian menuainya?" Betapa sedikitnya orang yang merasa terdorong untuk ada bagi sesama manusia! (169, 37-38)

24. Salah adalah pandangan yang kalian miliki tentang apa arti kehidupan di bumi, tentang apa itu jiwa, dan tentang apa itu Dunia Roh.

25. Mayoritas orang beriman berpendapat bahwa jika mereka hidup dengan kebenaran tertentu atau jika mereka menyesali kesalahan yang telah mereka lakukan pada saat-saat terakhir hidup mereka, surga pasti menanti jiwa mereka.

26. Namun, persepsi yang salah ini, yang sangat disukai manusia, adalah alasan mengapa ia tidak secara tekun menaati hukum sepanjang hidupnya, sehingga ketika jiwanya meninggalkan dunia ini dan memasuki Dunia Roh, ia harus menyadari bahwa ia telah tiba di tempat di mana ia tidak melihat keajaiban yang ia bayangkan, maupun merasakan kebahagiaan tertinggi yang ia yakini menjadi haknya.

27. Tahukah kalian apa yang menimpa makhluk-makhluk yang yakin akan masuk surga, namun justru hanya menemukan kebingungan? Karena mereka tidak lagi merasa di rumah di bumi, karena mereka kehilangan landasan tubuh fisik mereka, dan mereka juga tidak dapat naik ke ketinggian di mana berada alam-alam cahaya rohani, mereka menciptakan bagi diri mereka sendiri — tanpa menyadarinya — sebuah dunia yang tidak manusiawi dan juga tidak sepenuhnya rohani.

28. Kemudian jiwa-jiwa mulai bertanya-tanya: Apakah ini surga? Apakah ini tempat tinggal yang telah ditentukan Tuhan bagi jiwa-jiwa

setelah mereka begitu lama mengembara di bumi?

29. Tidak — kata yang lain — ini tidak mungkin “rahang Tuhan”, tempat di mana hanya cahaya, cinta, dan kemurnian yang dapat ada.

30. Secara bertahap, melalui renungan dan penderitaan, jiwa mencapai pemahaman. Ia memahami keadilan ilahi, dan, diterangi oleh cahaya rohnya, ia menilai perbuatan-perbuatannya di masa lalu dan menemukan bahwa perbuatan-perbuatan itu rendah dan tidak sempurna, bahwa perbuatan-perbuatan itu tidak layak untuk memperoleh apa yang telah ia yakini.

31. Setelah itu, berdasarkan perenungan diri ini, muncul kerendahan hati dan timbul keinginan untuk kembali ke jalan-jalan yang telah ditinggalkannya, guna menghapus noda-noda, memperbaiki kesalahan, dan melakukan hal-hal yang benar-benar bermanfaat di hadapan Bapanya.

32. Penting untuk menjelaskan rahasia-rahasia ini kepada umat manusia agar mereka memahami bahwa kehidupan di dunia material adalah kesempatan bagi manusia untuk memperoleh pahala bagi jiwanya — jasa-jasa yang akan mengangkatnya hingga layak hidup di alam spiritual yang lebih tinggi, di mana ia harus bertindak berbuat baik lagi agar tidak tertinggal dan terus naik dari tingkat ke tingkat; sebab "di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal."

33. Pahala-pahala ini akan kalian peroleh melalui kasih, sebagaimana diajarkan oleh Hukum Abadi Bapa kepada kalian. Dan demikianlah jiwa kalian akan maju dari tingkat ke tingkat di tangga menuju kesempurnaan, sambil mengenal jalan yang sempit yang menuju Kerajaan Surga — surga yang sejati, yaitu kesempurnaan jiwa. (184, 40-45)

34. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya Aku datang sebagai manusia pada masa ini, mata kalian harus melihat luka-luka-Ku yang masih segar dan berdarah, karena dosa manusia belum berhenti dan mereka juga tidak mau menebus diri mereka dengan mengingat darah yang Kucurahkan di Golgota, yang merupakan bukti kasih-Ku kepada umat manusia. Tetapi Aku datang dalam Roh untuk menyelamatkan kalian dari rasa malu melihat perbuatan mereka yang menghakimi dan menghukum Aku di bumi.

35. Segala sesuatu telah diampuni; namun, dalam setiap jiwa terdapat sebagian dari apa yang Aku tumpahkan di kayu salib untuk semua orang. Janganlah percaya bahwa kekuatan hidup dan darah itu lenyap atau hilang. Keduanya mewakili Kehidupan Rohani yang Aku pancarkan kepada semua manusia sejak saat itu. Melalui darah itu, yang mengukuhkan firman-Ku dan memperkuat segala

sesuatu yang telah Aku katakan dan lakukan di bumi, manusia akan berkembang ke atas dalam kerinduan untuk memperbarui jiwa mereka.

36. Firman-Ku, karya-karya-Ku, dan darah-Ku tidak sia-sia dan tidak akan sia-sia. Jika kadang-kadang kalian merasa bahwa nama-Ku dan firman-Ku hampir terlupakan, kalian akan segera menyaksikan bagaimana keduanya muncul kembali penuh dengan sari kehidupan, kehidupan, dan kemurnian, seperti benih yang, meskipun terus-menerus diperangi, tidak pernah lenyap. (321, 64-66)

37. Darah Yesus, yang diubah menjadi cahaya penebusan, telah meresap ke dalam setiap jiwa sebagai penyelamatan dan terus melakukannya. Selamanya Roh-Ku memberikan keselamatan dan cahaya; tanpa henti Aku membiarkan sinar cahaya-Ku menembus ke tempat yang gelap; tanpa henti Roh Ilahi-Ku mengalir — bukan sebagai darah manusia, melainkan sebagai kekuatan penebusan, sebagai kehidupan rohani — ke atas semua anak-anak-Ku. (319, 36)

"Surga" harus diraih

38. Manusia, yang terbawa oleh kekuatan nafsu mereka, telah begitu terjerumus dalam dosa-dosa mereka sehingga mereka telah menyerah pada setiap harapan akan penebusan. Namun, tidak ada seorang pun yang tidak dapat diselamatkan. Sebab jiwa — jika ia telah meyakini bahwa badai-badai manusia tidak akan berhenti selama ia tidak mendengarkan suara Roh — akan bangkit dan menaati hukum-Ku, hingga ia mencapai tujuan takdirnya, yang tidak ada di bumi, melainkan di kekekalan.

39. Mereka yang percaya bahwa keberadaan ini tak bermakna, dan yang memikirkan kesia-siaan perjuangan serta penderitaan, tidak tahu bahwa hidup adalah Sang Guru yang membentuk, dan penderitaan adalah pahat yang menyempurnakan. Janganlah berpikir bahwa Aku menciptakan penderitaan untuk menyajikannya kepada kalian dalam sebuah cawan — janganlah berpikir bahwa Aku yang menyebabkan kalian jatuh. Manusia menjadi tidak taat atas kemauannya sendiri, dan karena itu ia pun harus bangkit kembali melalui usahanya sendiri. Jangan pula kalian mengira bahwa hanya penderitaanlah yang menyempurnakan kalian; tidak, melalui perbuatan kasih pun kalian akan sampai kepada-Ku, sebab Aku adalah Kasih. (31, 54-55)

40. Berdoalah lebih banyak dengan roh daripada dengan tubuh, sebab untuk mencapai keselamatan, tidak cukup hanya sekejap doa atau sehari penuh kasih, melainkan diperlukan kehidupan yang penuh ketekunan, kesabaran, perbuatan mulia, dan ketaatan pada perintah-perintah-Ku. Untuk itu, Aku telah memberikan kepadamu kemampuan besar serta kepekaan.

41. Pekerjaan-Ku bagaikan bahtera keselamatan yang mengundang semua orang untuk masuk. Barangsiapa yang menaati perintah-perintah-Ku, ia tidak akan binasa. Jika kalian membiarkan diri kalian dipimpin oleh firman-Ku, kalian akan diselamatkan. (123, 30-31)

42. Ingatlah bahwa hanya yang sempurna yang akan sampai kepada-Ku. Karena itu, jiwa kalian hanya akan masuk ke dalam Kerajaan-Ku jika telah mencapai kesempurnaan. Kalian keluar dari-Ku tanpa pengalaman, namun kalian harus kembali kepada-Ku sa , dihiasi dengan jubah perbuatan baik dan kebajikan kalian. (63, 22)

43. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jiwa-jiwa orang-orang yang benar, yang tinggal dekat dengan Allah, telah memperoleh hak untuk menduduki tempat itu melalui perbuatan mereka sendiri — bukan karena Aku memberikannya kepada mereka. Aku hanya menunjukkan jalan kepada mereka dan memperlihatkan kepada mereka pahala yang tinggi di ujung jalan itu.

44. Diberkatilah mereka yang berkata kepada-Ku: "Tuhan, Engkaulah jalan, cahaya yang menerangi jalan itu, dan kekuatan bagi sang pengembara. Engkau adalah suara yang menunjukkan arah jalan dan menghidupkan kami kembali dalam perjalanan hidup; dan Engkau juga adalah pahala bagi mereka yang mencapai tujuan." — Ya, anak-anak-Ku, Aku adalah hidup dan kebangkitan dari antara orang mati. (63, 74-75)

45. Hari ini Bapa tidak bertanya: Siapakah yang mampu dan bersedia menyelamatkan umat manusia dengan darahnya? Dan Yesus akan menjawab: "Tuhan, Aku adalah Anak Domba yang siap membuka jalan menuju penebusan umat manusia dengan darah dan kasih-Nya."

46. Aku juga tidak akan mengutus "Firman-Ku" untuk menjadi manusia pada zaman ini. Zaman itu telah berlalu bagi kalian dan meninggalkan ajaran serta pengangkatannya di dalam jiwa kalian. Kini Aku telah memulai era baru kemajuan rohani, di mana kalianlah yang harus memperoleh pahala. (80, 8-9)

47. Aku ingin melihat kalian semua bahagia, tinggal dalam damai dan cahaya, agar kalian secara bertahap memiliki segalanya — tidak hanya melalui kasih-Ku, tetapi juga melalui amal perbuatan kalian; sebab saat itu kepuasan dan kebahagiaan kalian akan sempurna. (245, 34)

48. Aku datang untuk menunjukkan kepadamu keindahan kehidupan yang lebih tinggi daripada kehidupan manusia, untuk menginspirasimu melakukan perbuatan-perbuatan mulia, untuk mengajarkan kepadamu Firman yang membangkitkan cinta, untuk menjanjikan kepadamu kebahagiaan yang belum pernah dikenal, yang menanti jiwa yang mampu mendaki

gunung pengorbanan, iman, dan cinta.

49. Semua ini harus kalian kenali dalam ajaran-Ku, agar kalian akhirnya memahami bahwa perbuatan baik kalianlah yang akan mendekatkan jiwa kalian pada kebahagiaan sejati. (287, 48-49)

50. Jika kalian, untuk bepergian dari satu benua di bumi ke benua lain, harus melintasi banyak gunung tinggi dan rendah, lautan, bangsa, kota, dan negeri hingga mencapai tujuan perjalanan kalian, maka ingatlah bahwa untuk mencapai Tanah Terjanji itu, kalian pun harus melakukan perjalanan yang panjang, agar dalam perjalanan panjang itu kalian memperoleh pengalaman, pengetahuan, perkembangan, dan pertumbuhan jiwa. Inilah buah Pohon Kehidupan yang pada akhirnya akan kalian nikmati, setelah kalian berjuang dan menangis banyak untuk mencapainya. (287, 16)

51. Kalian adalah anak-anak Bapa Cahaya; namun, jika karena kelemahan kalian terjebak dalam kegelapan kehidupan yang penuh dengan kesusahan, kesalahan, dan air mata , maka penderitaan-penderitaan ini akan berlalu, karena kalian akan bangkit menanggapi panggilan-Ku ketika Aku memanggil kalian dan berkata kepada kalian: "Di sini Aku ada dan menerangi dunia kalian serta mengundang kalian untuk mendaki gunung, di puncaknya kalian akan menemukan seluruh kedamaian, kebahagiaan, dan kekayaan yang sia-sia kalian kumpulkan di bumi." (308, 5)

52. Setiap dunia, setiap tingkatan keberadaan diciptakan agar jiwa dapat berkembang di dalamnya dan mengambil langkah menuju Penciptanya, sehingga, dengan terus maju di jalan penyempurnaan, memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan perjalanannya dengan tak bernoda, murni, dan sempurna, yaitu puncak kesempurnaan rohani, yang tak lain adalah tinggal di Kerajaan Allah.

53. Bagi siapa hal ini tampak mustahil, pada akhirnya tinggal "di pangkuan Allah"? Ah, kalian manusia yang hanya mengandalkan akal budi, yang tidak benar-benar tahu cara berpikir! Apakah kalian sudah lupa bahwa kalian keluar dari pangkuan-Ku ke dalam keberadaan, artinya kalian sudah ada di dalamnya sebelumnya? Tidak ada yang aneh dengan hal itu, bahwa segala sesuatu yang berasal dari Sumber Kehidupan akan kembali kepada-Nya pada waktunya.

54. Setiap jiwa, ketika ia keluar dari-Ku ke dalam kehidupan, murni seperti perawan; namun kemudian banyak yang ternoda di sepanjang perjalanannya. Namun — karena segala sesuatu telah Aku antisipasi dengan bijaksana, penuh kasih, dan berkeadilan, Aku segera menyediakan semua sarana yang diperlukan untuk keselamatan dan pembaruan mereka di sepanjang jalan yang harus dilalui anak-anak-Ku.

55. Meskipun kemurnian rohani itu telah dinodai oleh banyak makhluk, akan tiba hari ketika mereka membersihkan diri dari semua kesalahan mereka dan dengan demikian memulihkan kemurnian asli mereka. Pembersihan itu akan sangat berharga di mata-Ku, karena jiwa akan mencapainya melalui ujian-ujian besar dan berkelanjutan atas iman, cinta, kesetiaan, dan kesabaran mereka.

56. Kalian semua akan kembali ke Kerajaan Cahaya melalui jalan kerja, perjuangan, dan penderitaan, di mana kalian tidak lagi perlu bereinkarnasi dalam tubuh manusia, atau hidup di dunia materi, karena pada saat itu kemampuan spiritual kalian sudah memungkinkan untuk mengirimkan pengaruh dan cahaya kalian dari satu tingkat keberadaan ke tingkat lainnya dan membuatnya terasa. (313, 21-24)

Kekuatan terkuat untuk keselamatan

57. Lihatlah, inilah jalannya, ikutilah, dan kalian akan menyelamatkan diri. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak perlu mendengarkan Aku pada masa ini untuk memperoleh keselamatan. Setiap orang yang dalam hidupnya mempraktikkan Hukum Ilahi-Ku tentang Cinta dan mengubah cinta yang diilhami oleh Sang Pencipta itu menjadi cinta sesama, akan diselamatkan. Ia memberikan kesaksian tentang Aku dalam hidupnya dan dalam perbuatannya. (63, 49)

58. Jika matahari memancarkan cahaya kehidupan ke seluruh alam dan ke semua makhluk, dan jika bintang-bintang pun memancarkan cahaya ke bumi — mengapa Roh Ilahi tidak memancarkan cahaya ke jiwa manusia?

59. Sekarang Aku berkata kepadamu: Manusia, renungkanlah dirimu, biarkan cahaya keadilan, yang bersumber dari kasih, menyebar ke seluruh dunia. Biarkan kebenaranku meyakinkanmu bahwa tanpa kasih yang sejati, kamu tidak akan memperoleh keselamatan jiwa-jiwamu. (89, 34-35)

60. Cahaya-Ku adalah untuk semua anak-anak-Ku; bukan hanya untuk kalian yang mendiami dunia ini, tetapi untuk semua jiwa yang hidup di berbagai tingkatan keberadaan. Mereka semua akan dibebaskan dan dibangkitkan ke dalam kehidupan kekal, jika mereka memenuhi perintah ilahi-Ku melalui perbuatan kasih mereka kepada saudara-saudari mereka, yang menuntut kalian untuk saling mengasihi. (65, 22)

61. Umat yang terkasih, inilah "Hari Ketiga", di mana Aku menghidupkan kembali Firman-Ku di antara "orang-orang mati". Inilah "Waktu Ketiga", di mana Aku menampakkan diri secara rohani di hadapan dunia untuk berkata kepadanya: "Inilah Kristus yang sama yang kalian lihat mati di kayu salib, dan Dia saat ini berbicara kepada kalian, sebab Dia

hidup dan akan hidup dan akan selalu ada."

62. Namun, Aku melihat bahwa manusia memiliki hati yang mati dalam tubuh mereka dalam hal iman, kasih, dan terang, meskipun dalam komunitas keagamaan mereka mengklaim menyebarkan kebenaran. Mereka mengira bahwa mereka telah menjamin keselamatan jiwa mereka jika mereka berdoa di gereja-gereja mereka dan mengikuti upacara-upacara mereka. Namun Aku berkata kepadamu, dunia harus mengetahui bahwa keselamatan jiwa hanya dapat dicapai melalui perbuatan kasih dan belas kasihan.

63. Tempat-tempat perkumpulan hanyalah sebuah sekolah. Gereja-gereja tidak boleh hanya membatasi diri pada penjelasan hukum, melainkan harus memastikan bahwa dunia memahami bahwa hidup adalah sebuah jalan di mana seseorang harus menerapkan apa yang telah dipelajari dari Hukum Ilahi, dengan mempraktikkan ajaran-Ku tentang kasih. (152, 50-52)

64. Kristus menjadi manusia untuk mengungkapkan Kasih Ilahi di hadapan dunia. Namun, manusia memiliki hati yang keras dan akal yang sok tahu; mereka dengan cepat melupakan ajaran yang diterima dan menafsirkannya secara keliru. Aku tahu bahwa manusia secara bertahap akan menyamakan keadilan dan kasih dengan pembalasan dan hukuman. Oleh karena itu, Aku telah memberitahukan kepada kalian tentang suatu masa di mana Aku akan kembali secara rohani ke dunia ini untuk menjelaskan ajaran-ajaran yang tidak mereka pahami.

65. Waktu yang dijanjikan itu adalah masa di mana kalian hidup, dan Aku telah memberikan pengajaran-Ku kepada kalian agar keadilan-Ku dan kebijaksanaan Ilahi-Ku terungkap sebagai ajaran yang sempurna tentang Cinta Agung Tuhan kalian. Apakah kalian mengira bahwa Aku datang karena Aku takut bahwa manusia pada akhirnya akan menghancurkan karya-karya Tuhannya atau bahkan kehidupan itu sendiri? Tidak, Aku datang hanya karena cinta kepada anak-anak-Ku, yang ingin Aku lihat penuh cahaya dan damai.

66. Bukankah adil dan pantas jika kalian juga datang hanya karena cinta kepada-Ku? Namun bukan karena cinta kepada diri kalian sendiri, melainkan dalam cinta kepada Bapa dan sesama manusia. Apakah kalian mengira bahwa orang yang terinspirasi oleh cinta ilahi adalah orang yang menghindari dosa hanya karena takut akan siksaan neraka, atau orang yang melakukan perbuatan baik hanya dengan memikirkan imbalan yang dapat ia peroleh darinya, yaitu memperoleh tempat di kekekalan? Siapa yang berpikir demikian, tidak mengenal Aku, dan juga tidak datang karena cinta kepada-Ku. Ia

bertindak hanya karena cinta kepada dirinya sendiri. (164, 35–37)

67. Seluruh hukum-Ku dirangkum dalam dua perintah: kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Inilah jalannya. (243, 4)

Keselamatan dan penebusan bagi setiap jiwa

68. Sekarang Aku tidak datang untuk membangkitkan orang-orang yang telah meninggal secara jasmani, seperti yang Aku lakukan terhadap Lazarus pada "Zaman Kedua". Hari ini, Terang-Ku datang untuk membangkitkan jiwa yang menjadi milik-Ku. Dan jiwa itu akan bangkit menuju kehidupan kekal melalui kebenaran Firman-Ku; sebab jiwamu adalah Lazarus yang saat ini kamu bawa dalam dirimu, dan Dialah yang akan Kubangkitkan dari kematian serta kusembuhkan. (17, 52)

69. Kehidupan rohani pun diatur oleh hukum-hukum, dan jika kalian menjauh darinya, kalian akan segera merasakan konsekuensi menyakitkan dari ketidaktaatan itu.

70. Sadarilah betapa besar keinginan-Ku untuk menyelamatkan kalian. Hari ini seperti dulu, Aku akan memikul salib untuk mengangkat kalian menuju Kehidupan Sejati.

71. Jika Darah-Ku yang tertumpah di Golgota menggoncangkan hati manusia dan memimpin mereka kepada ajaran-Ku, maka pada masa ini akan menjadi Cahaya Ilahi-Ku yang menggoncangkan jiwa dan tubuh, untuk membawa kalian kembali ke jalan yang benar.

72. Aku ingin agar mereka yang mati bagi kehidupan rahmat, hidup selamanya. Aku tidak ingin jiwa kalian tinggal dalam kegelapan. (69, 9-10)

73. Sadarilah, betapa banyak sesamamu yang di tengah-tengah kesibukan penyembahan berhala mereka menantikan kedatangan Mesias. Renungkanlah, betapa banyak orang yang dalam ketidaktahuan mereka mengira bahwa Aku hanya akan datang untuk menghakimi orang-orang jahat, menyelamatkan orang-orang baik, dan menghancurkan dunia, tanpa menyadari bahwa Aku berada di antara manusia sebagai Bapa, sebagai Guru, sebagai Saudara, atau sebagai Sahabat, penuh kasih dan kerendahan hati, dan mengulurkan tangan-Ku yang menolong untuk menyelamatkan, memberkati, dan mengampuni mereka semua. (170, 23)

74. Tidak ada seorang pun yang dilahirkan secara kebetulan, dan meskipun seseorang menganggap dirinya tidak berarti, tidak mampu, dan hina, ia tetap diciptakan oleh rahmat Makhluk Yang Mahatinggi, yang mencintainya sama seperti makhluk-makhluk yang ia anggap lebih unggul, dan ia memiliki takdir yang akan membawanya, seperti semua orang, ke pangkuan Allah.

75. Apakah kalian melihat orang-orang yang hidup sebagai orang terbuang di jalanan, menyeret dosa

dan penderitaan, tanpa tahu siapa mereka dan ke mana mereka pergi? Tahukah kalian tentang orang-orang yang masih hidup di hutan, dikelilingi oleh binatang buas? Tak seorang pun dilupakan oleh kasih Bapa-Ku; mereka semua memiliki tugas untuk dipenuhi, mereka semua memiliki benih perkembangan, dan mereka berada di jalan di mana jasa, usaha, dan perjuangan akan membawa jiwa mereka langkah demi langkah kepada-Ku.

76. Di manakah ada seseorang yang — sekalipun hanya sekejap — tidak merindukan kedamaian-Ku dan tidak menginginkan pembebasan dari kehidupan duniawi? Setiap jiwa merindukan dunia yang pernah ditinggalinya, merindukan rumah tempat ia dilahirkan. Dunia itu menanti semua anak-Ku dan mengundang mereka untuk menikmati kehidupan abadi, yang dirindukan oleh sebagian orang, sementara yang lain hanya menanti kematian agar berhenti ada, karena mereka memiliki jiwa yang bingung dan hidup tanpa harapan serta tanpa iman. Apa yang dapat mendorong makhluk-makhluk ini untuk berjuang demi pembaruan mereka? Apa yang dapat membangkitkan kerinduan akan keabadian dalam diri mereka? Mereka hanya menanti ketiadaan, keheningan, dan akhir.

77. Namun, “Terang Dunia” telah kembali, “Jalan dan Kebenaran”, untuk membangkitkan kalian kepada kehidupan melalui pengampunan-Nya, untuk membelai wajah kalian yang lelah, menghibur hati kalian, dan menyebabkan dia yang menganggap dirinya tidak layak untuk ada, mendengar suara-Ku yang berkata kepadanya: Aku mengasihi engkau, datanglah kepada-Ku! (80, 54-57)

78. Manusia mungkin jatuh dan terjerumus ke dalam kegelapan, sehingga merasa jauh dari-Ku; ia mungkin percaya bahwa ketika ia mati, segalanya berakhir baginya. Bagi-Ku, sebaliknya, tidak ada yang mati, tidak ada yang hilang.

79. Betapa banyaknya orang yang di dunia ini dianggap sebagai makhluk yang rusak, namun kini penuh dengan cahaya! Betapa banyaknya orang yang meninggalkan jejak noda dosa, keburukan, dan kejahatan mereka, namun telah mencapai penyucian! (287, 9-10)

80. Memang banyak yang menodai jiwa mereka; namun janganlah menghakimi mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Aku pun akan menyelamatkan mereka, terlepas dari kenyataan bahwa mereka saat ini telah melupakan-Ku, atau menggantikan-Ku dengan dewa-dewa palsu yang mereka ciptakan di dunia. Aku pun akan membawa mereka ke dalam Kerajaan-Ku, meskipun saat ini — karena mereka mengikuti nabi-nabi palsu — mereka telah melupakan Kristus yang penuh kasih, yang

menyerahkan hidup-Nya bagi mereka untuk mengajarkan ajaran kasih-Nya.

81. Bagi Bapa, tidak ada yang "jahat", tidak ada yang bisa demikian, karena asal-usul mereka ada di dalam-Ku. Yang tersesat, yang buta, yang kejam, yang memberontak — begitulah banyak anak-Ku menjadi karena kehendak bebas yang telah diberikan kepada mereka. Namun dalam diri mereka semua akan terbit cahaya, dan belas kasihan-Ku akan menuntun mereka ke jalan menuju penebusan mereka. (54, 45-46)

82. Kalian semua adalah benih-Ku, dan Sang Guru akan memanennya. Jika di antara benih-benih yang baik terdapat benih gulma, Aku pun akan mengambilnya dengan penuh kasih ke dalam tangan-Ku untuk mengubahnya menjadi gandum emas.

83. Aku melihat di dalam hati benih rumput liar, lumpur, kejahatan, dan kebencian, namun Aku tetap memanen dan mencintai kalian. Aku membelai dan membersihkan benih ini hingga bersinar seperti gandum di bawah sinar matahari.

84. Apakah kalian mengira bahwa kuasa kasih-Ku tidak mampu menyelamatkan kalian? Setelah Aku membersihkan kalian, Aku akan menabur kalian di kebun-Ku, di mana kalian akan menghasilkan bunga dan buah yang baru. Merupakan tugas ilahi-Ku untuk menjadikan kalian layak bagi-Ku. (256, 19-21)

85. Bagaimana mungkin bagi-Ku sebuah jiwa hilang selamanya, padahal ia membawa secercah cahaya-Ku di dalamnya, yang tak pernah padam, dan Aku selalu menyertainya di setiap jalan? Sekalipun pemberontakannya berlanjut atau kebingungannya terus berlanjut — kekuatan-kekuatan gelap itu takkan pernah mampu menahan kekekalan-Ku. (255, 60)

86. Bagi-Ku, sama mulianya jika seorang makhluk yang ternoda oleh jejak pelanggaran terberat, terinspirasi oleh cita-cita luhur, menyucikan dirinya, seperti halnya jika seorang makhluk yang tetap murni, hingga akhir berjuang untuk tidak menodai dirinya, karena sejak awal ia mencintai cahaya.

87. Betapa jauh dari kebenaran mereka yang berpendapat bahwa roh-roh yang tersesat memiliki sifat yang berbeda dari roh-roh cahaya!

88. Tidak adil bagi Bapa jika hal itu benar, sebagaimana Ia juga tidak lagi menjadi Yang Mahakuasa jika Ia kekurangan kebijaksanaan dan kasih untuk menyelamatkan yang ternoda, yang tidak suci, yang tidak sempurna, dan Ia tidak dapat menyatukan mereka dengan semua orang benar di tempat tinggal yang sama. (295, 15-17)

89. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan makhluk-makhluk yang kalian sebut pencobaan atau setan hanyalah makhluk-makhluk yang kebingungan atau tidak sempurna, yang dengan

bijaksana digunakan oleh Bapa untuk melaksanakan keputusan-keputusan dan rencana-rencana-Nya yang luhur.

90. Namun, makhluk-makhluk ini, yang jiwanya saat ini diliputi kegelapan dan banyak di antara mereka telah menyalahgunakan kemampuan yang telah Aku berikan kepada mereka, akan diselamatkan oleh-Ku — ketika waktunya telah tiba bagi mereka.

91. Sebab saatnya akan tiba, hai Israel, ketika semua makhluk Tuhan akan memuji-Ku selamanya. Aku tidak akan lagi menjadi Tuhan jika dengan kuasa-Ku, kebijaksanaan-Ku, dan kasih-Ku, Aku tidak dapat menyelamatkan sebuah jiwa. (302, 31)

92. Kapan orang tua di bumi hanya mencintai anak-anak yang baik dan membenci yang jahat? Betapa sering Aku melihat mereka bersikap paling penuh kasih dan penuh perhatian justru terhadap mereka yang paling menyakiti dan membuat mereka menderita! Betapa tidak , bagaimana mungkin kalian dapat melakukan perbuatan kasih dan pengampunan yang lebih besar daripada yang Aku lakukan? Kapan pernah terjadi bahwa Sang Guru harus belajar dari para murid-Nya?

93. Ketahuilah, oleh karena itu, bahwa Aku tidak menganggap siapa pun di antara kalian tidak layak, dan bahwa jalan menuju keselamatan selamanya mengundang kalian untuk menempuhnya, sama seperti gerbang Kerajaan-Ku—yang merupakan Cahaya, Damai, dan Kebaikan—selalu terbuka selamanya menanti kedatangan mereka yang jauh dari Hukum dan Kebenaran. (356, 18-19)

Masa depan yang mulia bagi anak-anak Allah

94. Aku tidak akan membiarkan satu pun dari anak-anak-Ku tersesat atau bahkan hilang. Aku mengubah tanaman parasit menjadi tanaman yang berbuah, karena semua makhluk diciptakan untuk mencapai tujuan kesempurnaan.

95. Aku ingin agar kalian bersukacita bersama-Ku dalam karya-Ku. Sudah sejak dahulu Aku membagikan sifat-sifat-Ku kepada kalian, karena kalian adalah bagian dari-Ku. Karena segala sesuatu adalah milik-Ku, Aku juga menjadikan kalian pemilik karya-Ku. (9, 17-18)

96. Jangan ragu pada firman-Ku. Pada "Zaman Pertama", Aku menepati janji-Ku kepada kalian untuk membebaskan Israel dari perbudakan Mesir — yang melambangkan penyembahan berhala dan kegelapan — guna membawa kalian ke Kanaan, tanah kebebasan dan penyembahan Allah yang hidup. Di sana, kedatangan-Ku sebagai manusia telah diumumkan kepada kalian, dan nubuat itu terpenuhi kata demi kata dalam Kristus.

97. Aku, Sang Guru yang berdiam di dalam Yesus dan mengasihi kalian di dalam-Nya, berjanji kepada dunia

untuk berbicara kepadanya pada masa yang lain dan menyatakan diri-Ku dalam Roh. Dan inilah pemenuhan janji-Ku.

98. Hari ini Aku memberitahukan kepada kalian bahwa Aku telah menyisihkan wilayah-wilayah yang menakjubkan, tempat tinggal, dan rumah rohani bagi jiwa kalian, di mana kalian dapat menemukan kebebasan sejati untuk mencintai, berbuat baik, dan menyebarkan cahaya-Ku. Dapatkah kalian meragukannya, setelah Aku telah memenuhi janji-janji-Ku sebelumnya? (138, 10-11)

99. Keinginan ilahi-Ku adalah menyelamatkan kalian dan membawa kalian ke dunia cahaya, keindahan, dan cinta, di mana kalian bergembira berayun karena pengangkatan jiwa, kemurahan hati perasaan, dan cita-cita kesempurnaan. Namun, tidakkah kalian mengenali cinta Bapa-Ku dalam keinginan ilahi ini? Tidak diragukan lagi, orang yang tidak memahami hal ini pasti buta. (181, 13)

100. Ingatlah: Segala keindahan di dunia ini ditakdirkan untuk lenyap, agar suatu saat nanti memberi ruang bagi yang lain. Namun, jiwa kalian akan terus hidup selamanya dan melihat Bapa dalam segala kemuliaan-Nya — Bapa yang A , dari rahim-Nya kalian berasal. Segala yang diciptakan harus kembali ke tempat asalnya. (147, 9)

101. Aku adalah Cahaya Abadi, Kedamaian Abadi, dan Kebahagiaan Abadi, dan karena kalian adalah anak-anak-Ku, maka kehendak dan kewajiban-Ku adalah menjadikan kalian sebagai peserta dalam kemuliaan-Ku, dan untuk itu Aku mengajarkan Hukum kepada kalian sebagai jalan yang menuntun jiwa ke ketinggian Kerajaan itu. (263, 36)

102. Sadarilah selalu bahwa jiwa yang mencapai tingkatan-tingkatan tinggi kebaikan, kebijaksanaan, kemurnian, dan kasih, berada di atas waktu, penderitaan, dan jarak. Ia tidak terikat untuk tinggal di satu tempat; ia mampu berada di mana saja dan dapat menemukan kenikmatan tertinggi di mana pun untuk ada, merasakan, mengetahui, mencintai, dan merasa dicintai. Inilah surga jiwa. (146, 70-71)

VIII. Manusia

Bab 32 - Inkarnasi, Sifat, dan Tugas Manusia

Inkarnasi di Bumi

1. Kalian menangis ketika salah satu dari kalian berpulang ke "Lembah Rohani", alih-alih merasa damai karena kalian memahami bahwa orang tersebut semakin mendekati Tuhannya. Sebaliknya, kalian merayakan pesta ketika makhluk baru datang ke rumah kalian, tanpa memikirkan pada saat itu bahwa jiwa tersebut telah datang ke dalam

daging untuk menebus dosa di lembah air mata ini; maka seharusnya kalian menangis untuknya. (52, 58)

2. Kalian melahirkan anak-anak daging kalian, namun Akulah yang membagikan jiwa-jiwa kepada keluarga, suku, bangsa, dan dunia, dan dalam keadilan yang tak terjangkau manusia inilah kasih-Ku terungkap. (67, 26)

3. Kalian hidup di masa kini dan tidak tahu apa yang telah Aku tetapkan untuk masa depan kalian. Aku sedang mempersiapkan legiun besar makhluk roh yang akan tinggal di bumi dan membawa misi yang berat, dan kalian harus tahu bahwa banyak di antara kalian akan menjadi orang tua dari makhluk-makhluk itu, di mana utusan-utusan-Ku akan terinkarnasi. Tugas kalian adalah mempersiapkan diri secara batiniah agar kalian mengerti cara menerima dan membimbing mereka. (128, 8)

4. Aku ingin berbicara kepada kalian tentang banyak topik spiritual, tetapi kalian belum dapat memahaminya. Jika Aku mengungkapkan kepada kalian jenis tempat tinggal apa yang telah kalian tempati saat turun ke bumi, kalian tidak akan dapat memahami bagaimana kalian pernah hidup di tempat-tempat seperti itu.

5. Hari ini kalian dapat menyangkal bahwa kalian mengenal "Lembah Spiritual", karena selama jiwa kalian terinkarnasi, masa lalunya tidak dapat diakses, agar ia tidak menjadi sombong, tertekan, atau putus asa di hadapan keberadaan barunya, di mana ia harus memulai dari awal seperti dalam kehidupan baru.

6. Sekalipun kalian menginginkannya, kalian tidak akan dapat mengingatnya. Aku hanya mengizinkan kalian untuk menyimpan firasat atau intuisi tentang apa yang Aku ungkapkan kepada kalian di sini, agar kalian bertahan dalam perjuangan hidup dan dengan rela menanggung ujian-ujian.

7. Kalian boleh meragukan segala sesuatu yang Aku katakan kepada kalian, namun sungguh, dunia roh itu benar-benar merupakan rumah kalian selama kalian masih makhluk roh. Kalian adalah penghuni tempat tinggal itu, di mana kalian tidak mengenal penderitaan, di mana kalian merasakan kemuliaan Bapa dalam diri kalian, karena di dalamnya tidak ada cacat.

8. Namun, kalian tidak memiliki perbuatan baik, dan karena itu kalian harus meninggalkan surga itu dan turun ke dunia ini, agar jiwa kalian dapat merebut kembali kerajaan itu melalui usaha kalian sendiri.

9. Namun, kalian semakin merosot secara moral, hingga kalian merasa sangat jauh dari yang Ilahi dan Rohani, asal-usul kalian. (114, 35-36)

10. Ketika jiwa datang ke bumi, ia dipenuhi niat terbaik untuk mengabdikan hidupnya kepada Bapa, menyenangkan-Nya dalam

segala hal, dan berguna bagi sesamanya.

11. Namun, begitu ia merasa terperangkap dalam tubuh, dicobai dan diuji dalam seribu cara sepanjang perjalanan hidupnya, ia menjadi lemah, menyerah pada dorongan “daging”, terjerumus dalam godaan, menjadi egois, dan akhirnya mencintai dirinya sendiri di atas segalanya; dan hanya sesaat ia mendengarkan Roh, di mana takdir dan sumpah-sumpah itu tertulis.

12. Firman-Ku membantu kalian untuk mengingat perjanjian rohani kalian dan mengalahkan godaan serta rintangan.

13. Tak seorang pun dapat mengatakan bahwa ia tak pernah menyimpang dari jalan yang telah Aku tetapkan. Namun Aku mengampuni kalian, agar kalian belajar mengampuni sesama manusia. (245, 47-48)

14. Pengajaran rohani yang besar diperlukan agar manusia hidup selaras dengan suara hati nuraninya. Sebab meskipun segala sesuatu dipenuhi oleh kasih ilahi, diciptakan dengan bijaksana demi kebaikan dan kebahagiaan manusia, materi yang mengelilinginya di dunia ini merupakan ujian bagi jiwa sejak saat ia menghuni dunia yang bukan miliknya, dan bersatu dengan tubuh yang sifatnya berbeda dari dirinya.

15. Di sinilah kalian dapat melihat alasan mengapa jiwa melupakan masa lalunya. Sejak saat ia terinkarnasi ke dalam makhluk yang baru lahir dan menyatu dengannya, ia memulai kehidupan yang erat terikat dengan tubuh tersebut.

16. Dari roh, hanya dua sifat yang tetap ada: hati nurani dan intuisi; namun kepribadian, perbuatan yang telah dilakukan, dan masa lalu tetap tersembunyi untuk sementara waktu. Demikianlah yang telah direncanakan oleh Bapa.

17. Apa yang akan terjadi pada jiwa yang datang dari cahaya tanah air yang mulia untuk hidup di tengah keadaan yang menyedihkan di dunia ini, jika ia mengingat masa lalunya? Dan betapa sombongnya manusia jika keagungan yang ada dalam jiwa mereka di kehidupan lain terungkap kepada mereka? (257, 18-19)

Penilaian yang benar terhadap tubuh dan bimbingan roh terhadapnya

18. Aku tidak hanya mengatakan kepadamu bahwa kamu harus membersihkan jiwamu, tetapi juga bahwa kamu harus menguatkan tubuhmu, agar generasi-generasi baru yang lahir darimu sehat dan jiwa-jiwa mereka dapat memenuhi tugas berat mereka. (51, 59)

19. Perhatikan kesehatan tubuhmu, jaga kelestarian dan vitalitasnya. Ajaran-Ku menasihatimu untuk merawat jiwa dan tubuhmu dengan penuh kasih, karena keduanya saling melengkapi dan saling membutuhkan dalam menjalankan tugas spiritual yang sulit yang dipercayakan kepada mereka. (92, 75)

20. Janganlah menganggap tubuhmu lebih penting daripada yang sebenarnya, dan jangan pula membiarkannya mengambil tempat yang seharusnya hanya untuk jiwamu.

21. Pahamilah bahwa selubung tubuh hanyalah alat yang kalian butuhkan agar jiwa dapat menyatakan diri di bumi. (62, 22-23)

22. Lihatlah betapa ajaran ini bermanfaat bagi jiwa kalian; sebab sementara materi tubuh semakin mendekati rahim bumi seiring berlalunya hari, jiwa justru semakin mendekati kekekalan.

23. Tubuh adalah landasan tempat jiwa beristirahat selama ia tinggal di bumi. Mengapa membiarkannya menjadi rantai yang mengikat, atau penjara yang menahan? Mengapa membiarkannya menjadi pengendali hidupmu? Apakah benar jika orang buta memimpin orang yang matanya dapat melihat? (126, 15-16)

24. Ajaran ini sederhana seperti segala sesuatu yang murni dan ilahi, dan karenanya mudah dipahami. Namun, terkadang akan tampak sulit bagi kalian untuk menerapkannya. Upaya jiwa kalian memerlukan usaha, pengorbanan, atau pengorbanan dari tubuh kalian, dan jika kalian kekurangan pendidikan atau disiplin spiritual, kalian akan menderita.

25. Sejak awal zaman, telah ada pertarungan antara jiwa dan "daging" dalam upaya memahami apa yang benar, yang diizinkan, dan yang baik, guna menjalani kehidupan yang sesuai dengan hukum yang diberikan oleh Tuhan.

26. Dalam pergulatan berat ini, seolah-olah ada kekuatan asing dan jahat yang terus-menerus menggoda kalian untuk membelakangi pertempuran, dan mengajak kalian untuk menggunakan kebebasan kehendak kalian serta melanjutkan jalan materialisme.

27. Aku katakan kepadamu, tidak ada godaan yang lebih besar daripada kelemahan tubuhmu: peka terhadap segala sesuatu yang mengelilinginya; cukup lemah untuk menyerah; mudah dijatuhkan dan digoda. Namun, siapa pun yang telah belajar menguasai dorongan, nafsu, dan kelemahan tubuh, telah mengalahkan godaan yang ada di dalam dirinya. (271, 49-50)

28. Bumi adalah medan pertempuran, di sana banyak yang harus dipelajari. Jika tidak demikian, beberapa tahun kehidupan di planet ini sudah cukup bagi kalian, dan kalian tidak akan dikirim berulang kali untuk dilahirkan kembali. Tidak ada gua kuburan yang lebih suram dan gelap bagi jiwa daripada tubuhnya sendiri, jika tubuh itu diliputi oleh kotoran dan materialisme.

29. Firman-Ku akan mengangkat kalian dari kubur ini dan kemudian memberi kalian sayap, agar kalian dapat terbang menuju wilayah-wilayah kedamaian dan cahaya rohani. (213, 24-25)

Arti dan Tugas Jiwa, Roh, dan Hati Nurani dalam Diri Manusia

30. Manusia dapat hidup tanpa roh, hanya dengan kehidupan jasmani yang berjiwa; namun, ia tidak akan menjadi makhluk manusia. Ia akan memiliki jiwa dan tanpa roh, tetapi ia tidak akan dapat memimpin dirinya sendiri, juga tidak akan menjadi makhluk tertinggi yang mengenali hukum melalui roh, membedakan yang baik dari yang jahat, dan menerima setiap wahyu ilahi. (59, 56)

31. Roh harus menerangi jiwa, dan jiwa harus memimpin tubuh. (71, 9)

32. Sementara di dunia ini ada yang mengejar kebesaran palsu, ada pula yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak berarti di hadapan Allah, dan bahkan ada yang membandingkan dirinya dengan cacing tanah. Memang, tubuh materialmu mungkin tampak kecil di tengah-tengah ciptaan-Ku, tetapi bagi-Ku ia tidaklah demikian, karena kebijaksanaan dan kemampuan yang Aku gunakan untuk menciptakannya.

33. Namun, bagaimana kalian dapat menilai kebesaran diri kalian berdasarkan ukuran tubuh kalian? Tidakkah kalian merasakan kehadiran jiwa di dalamnya? Jiwa itu lebih besar daripada tubuh kalian, keberadaannya abadi, jalannya tak berbatas, kalian tidak mampu mengenali akhir perkembangannya, sama seperti kalian tidak mampu mengenali asal-usulnya. Aku tidak ingin melihat kalian kecil; Aku menciptakan kalian agar kalian mencapai kebesaran. Tahukah kalian kapan Aku menganggap manusia kecil? Ketika ia terjerumus dalam dosa, karena saat itu ia telah kehilangan kemuliaan dan martabatnya.

34. Sudah lama kalian tidak lagi berpegang pada-Ku, kalian tidak lagi tahu siapa diri kalian sebenarnya, karena kalian telah membiarkan banyak sifat, kemampuan, dan karunia yang ditanamkan Pencipta kalian dalam diri kalian tertidur tanpa digunakan. Kalian tertidur dalam hal jiwa dan roh, dan justru dalam sifat-sifat rohani itulah terletak kebesaran sejati manusia. Kalian hidup seperti makhluk-makhluk yang berasal dari dunia ini, karena mereka lahir dan mati di dalamnya. (85, 56-57)

35. Dengan kata-kata kasih-Ku, Aku membuktikan kepada kalian betapa berharganya roh kalian bagi-Ku. Tidak ada apa pun dalam ciptaan material yang lebih besar daripada roh kalian — baik bintang raja dengan cahayanya, maupun bumi dengan segala keajaibannya, maupun makhluk ciptaan lainnya, tidak ada yang lebih besar daripada roh yang telah Aku berikan kepada kalian, karena ia adalah partikel ilahi, adalah nyala api yang berasal dari Roh Ilahi.

36. Selain Tuhan, hanya roh-roh yang memiliki kecerdasan spiritual, kesadaran, kehendak, dan kebebasan berkehendak.

37. Di atas naluri dan kecenderungan "daging" terbitlah sebuah cahaya, yaitu jiwa kalian, dan di atas cahaya ini terdapat seorang pemandu, sebuah kitab suci, dan seorang hakim, yaitu Roh. (86, 68)

38. Umat manusia berkata kepada-Ku dalam materialisme mereka: "Apakah Kerajaan Roh itu benar-benar ada?" Namun Aku menjawab kalian: Wahai kalian yang tidak percaya, kalian adalah Tomas dari "Zaman Ketiga". Perasaan belas kasihan dan kemurahan hati, kelembutan, kebaikan, dan kemurahan hati bukanlah sifat-sifat tubuh, sama seperti karunia-karunia ilahi yang kalian simpan di dalam diri kalian. Semua perasaan yang tertanam dalam hati dan pikiran kalian, semua kemampuan itu milik roh, dan kalian tidak boleh menyangkalnya. "Daging" hanyalah alat yang terbatas, namun roh bukanlah demikian: ia besar, karena ia adalah atom Allah.

39. Carilah tempat tinggal roh kalian di inti keberadaan kalian dan kebijaksanaan agung dalam kemuliaan cinta. (147, 21-22)

40. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sejak hari-hari awal kemanusiaan, manusia telah memiliki pengetahuan intuitif bahwa ia membawa makhluk rohani di dalam dirinya — suatu entitas yang, meskipun tak terlihat, menampakkan diri dalam berbagai karya hidupnya.

41. Tuhanmu telah dari waktu ke waktu mengungkapkan keberadaan roh, sifat dasarnya, dan keberadaannya yang tersembunyi. Sebab meskipun kamu memilikinya di dalam dirimu, tabir yang menyelimuti kamu akibat materialisasimu begitu tebal sehingga kamu tidak mampu mengenali apa yang paling mulia dan murni dalam dirimu.

42. Manusia telah berani menyangkal banyak kebenaran. Namun — keyakinan akan keberadaan rohnya bukanlah hal yang paling ia lawan, karena manusia telah merasakan dan akhirnya memahami bahwa menyangkal rohnya sama saja dengan menyangkal dirinya sendiri.

43. Ketika tubuh manusia merosot akibat nafsu, keburukan, dan kenikmatan indrawinya, ia menjadi rantai, penutup mata yang gelap, penjara, dan penghalang bagi perkembangan jiwa. Namun demikian, pada saat-saat ujiannya, manusia tidak pernah kehilangan secercah cahaya batin yang datang menolongnya.

44. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ungkapan tertinggi dan paling murni dari Roh adalah hati nurani, cahaya batin yang menjadikan manusia, di antara semua makhluk yang mengelilinginya, yang pertama, yang tertinggi, yang terbesar, dan yang paling mulia. (170, 56-60)

45. Aku berkata kepada seluruh umat, bahwa gelar tertinggi dan

terindah yang dimiliki manusia adalah menjadi "Anak Allah", meskipun hal itu harus diraih.

46. Makna hukum dan ajaran-ajaran adalah untuk mengungkapkan pengetahuan akan kebenaran-Ku kepada kalian, agar kalian dapat menjadi anak-anak yang layak dari Bapa Ilahi itu, yang merupakan kesempurnaan tertinggi. (267, 53)

47. Kalian tahu bahwa kalian diciptakan "menurut gambar dan rupa-Ku"; namun ketika kalian mengatakannya, kalian memikirkan rupa manusiawi kalian. Aku berkata kepada kalian, bukan di situlah gambar-Ku, melainkan di dalam jiwa kalian, yang — untuk menjadi serupa dengan-Ku — harus menyempurnakan diri dengan mengamalkan kebajikan.

48. Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup, Aku adalah Keadilan dan Kebaikan, dan semua ini berasal dari Kasih Ilahi. Apakah kalian sekarang mengerti bagaimana seharusnya kalian agar menjadi “gambar dan rupa-Ku”? (31, 51-52)

49. Kalian memiliki pantulan Ilahi di dalam diri kalian, Aku sungguh-sungguh ada di dalam kalian. Kecerdasan, kehendak, kemampuan, indera, dan kebajikan yang kalian miliki, menjadi bukti sifat hakiki yang lebih tinggi yang menjadi bagian dari diri kalian, dan merupakan kesaksian hidup akan Bapa, dari mana kalian berasal.

50. Kadang-kadang, melalui ketidaktaatan dan dosa, kalian menodai dan mencemarkan citra yang kalian bawa dari-Ku dalam diri kalian. Maka kalian tidak menyerupai-Ku; sebab tidak cukup hanya memiliki tubuh manusia dan jiwa untuk menjadi citra Pencipta. Kesamaan sejati dengan-Ku terletak pada cahaya kalian dan kasih kalian kepada semua sesama kalian. (225, 23-24)

51. Aku menciptakan kalian "menjadi gambar dan rupa-Ku", dan karena Aku adalah Tiga sekaligus Satu, Tritunggal ini juga ada di dalam diri kalian.

52. Tubuh materialmu mewakili penciptaan karena bentuk dan harmoninya yang sempurna. Jiwamu yang terinkarnasi adalah gambaran dari "Firman" yang menjadi manusia untuk meninggalkan jejak cinta di dunia manusia, dan rohmu adalah percikan cahaya yang bersinar dari Cahaya Ilahi Roh Kudus. (220, 11-12)

53. Apa gunanya jiwa kalian jika ia bekerja di dalam tubuh tanpa kehendak dan tanpa kecenderungan sendiri? Perjuangan jiwa dengan selubung tubuhnya adalah pertarungan kekuatan melawan kekuatan. Di situlah ia menemukan ujian di mana ia harus membuktikan keunggulannya dan kebesaran jiwanya. Itulah ujian di mana jiwa seringkali untuk sesaat menyerah pada godaan yang dunia hadirkan kepadanya melalui "daging". Begitu besarnya kekuatan yang godaan-godaan ini laksanakan terhadap jiwa, sehingga akhirnya kalian

merasa seolah-olah ada kekuatan gaib dan jahat yang menyeret kalian ke dalam kehancuran dan menghancurkan kalian dalam nafsu-nafsu.

54. Betapa besarnya tanggung jawab jiwa di hadapan Allah! Daging tidak memikul tanggung jawab ini. Lihatlah, bagaimana ia beristirahat selamanya di dalam tanah ketika kematian datang. Kapan kalian akan memperoleh pahala, agar jiwa kalian layak mendiami tempat tinggal yang lebih sempurna daripada tempat di mana kalian hidup ini?

55. Dunia menawarkan kepadamu mahkota-mahkota yang hanya mencerminkan kesombongan, kebanggaan, dan kebesaran palsu. Bagi jiwa yang mampu melampaui kesombongan-kesombongan ini, di alam baka telah disediakan mahkota lain, yaitu mahkota kebijaksanaanku. (53, 9-11)

56. Kehidupan seharusnya lebih terungkap dalam jiwa daripada dalam tubuh. Betapa banyak orang yang telah hidup di dunia ini; namun betapa sedikit yang hidup secara rohani, yang mengekspresikan rahmat yang ada dalam setiap makhluk manusia, dalam percikan ilahi yang ditanamkan Sang Pencipta dalam diri manusia.

57. Jika manusia mampu menjaga kemampuan melihat hal-hal gaib dalam roh mereka, mereka dapat melihat masa lalu, masa kini, dan masa depan mereka melalui kemampuan itu.

58. Jiwa itu seperti Kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku. Betapa banyak yang terkandung di dalamnya! Terus-menerus ia memiliki sesuatu untuk diungkapkan kepada kalian — terkadang wahyu yang begitu dalam sehingga tak dapat kalian pahami.

59. Percikan cahaya yang ada dalam setiap makhluk manusia adalah ikatan yang menghubungkan manusia dengan dunia roh, adalah hal yang membawanya bersentuhan dengan alam baka dan dengan Bapanya. (201, 37-40)

60. Ah, andai saja sifat material kalian dapat menerima apa yang diterima roh kalian melalui karunia penglihatannya! Sebab roh kalian tidak pernah berhenti melihat, meskipun tubuh, karena sifat materialnya, tidak menyadarinya. Kapan kalian akan mampu memahami roh kalian? (266, 11)

61. Selama kalian, yang tidak mencintai kehidupan karena menyebutnya kejam, tidak menyadari arti roh dalam diri manusia dan tidak membiarkan diri kalian dipimpin olehnya, kalian tidak akan menemukan apa pun yang bernilai sejati.

62. Roh-lah yang mengangkat jiwa menuju kehidupan yang lebih tinggi, melampaui materi dan nafsu-nafsunya. Spiritualisasi akan membuat kalian merasakan kasih Allah yang agung, jika kalian berhasil mewujudkannya. Maka kalian akan memahami makna kehidupan, melihat keindahannya, dan

menemukan kebijaksanaannya. Maka kalian akan tahu mengapa Aku menyebutnya "Kehidupan".

63. Siapa yang berani menolak ajaran ini dengan mengatakan bahwa itu tidak benar, setelah ia mengenalnya dan memahaminya?

64. Jika kalian memahami bahwa nilai sejati kalian terletak pada roh kalian, kalian akan hidup selaras dengan segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapa kalian.

65. Maka jiwa akan memperindah kehidupan manusia yang malang; namun sebelumnya, manusia harus menjauhkan diri dari segala nafsu yang memisahkannya dari Allah, agar dapat mengikuti jalan keadilan dan kebijaksanaan. Maka bagi kalian akan dimulai kehidupan yang sejati, kehidupan yang saat ini kalian pandang dengan acuh tak acuh, karena kalian tidak tahu apa yang kalian hina, dan tidak memiliki gambaran tentang kesempurnaannya. (11, 44-48)

Kuil Allah dalam diri manusia

66. Pandangan umat manusia tentang Aku masih kekanak-kanakan, karena mereka tidak mampu memahami wahyu-wahyu yang telah Aku berikan kepada mereka tanpa henti. Bagi mereka yang tahu cara mempersiapkan diri, Aku terlihat dan dapat disentuh serta hadir di mana-mana; namun bagi mereka yang tidak memiliki kepekaan karena materialisme telah mengeraskan hati mereka, sulit untuk memahami bahwa Aku ada, dan mereka merasa bahwa Aku berada sangat jauh, sehingga mustahil bagi mereka untuk merasakan atau melihat-Ku dengan cara apa pun.

67. Manusia harus tahu bahwa ia membawa-Ku di dalam dirinya, bahwa ia memiliki kehadiran murni yang Ilahi di dalam jiwanya dan dalam cahaya rohnya. (83, 50-51)

68. Penderitaan yang menindas manusia pada zaman ini membawa mereka selangkah demi selangkah, tanpa mereka sadari, ke gerbang tempat suci batin, di hadapan mana mereka — tak mampu melangkah lebih jauh — akan bertanya: "Tuhan, di manakah Engkau?" Dan dari dalam kuil itu akan terdengar suara lembut Sang Guru yang berkata kepada mereka: "Aku ada di sini, di tempat Aku selalu tinggal — di dalam rohmu." (104, 50)

69. Kalian telah dilahirkan di dalam-Ku. Kehidupan rohani dan material kalian telah kalian terima dari Bapa. Dan dalam arti kiasan, Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa pada saat yang sama ketika kalian dilahirkan di dalam-Ku, Aku pun dilahirkan di dalam kalian.

70. Aku dilahirkan dalam rohmu, tumbuh seiring perkembanganmu, dan menampakkan diri sepenuhnya dalam perbuatan kasihmu, agar kamu dengan penuh sukacita berkata: "Tuhan ada bersamaku." (138, 68-69)

71. Hari ini kalian masih seperti murid-murid kecil dan belum selalu dapat memahami pengajaran-Ku

dengan benar; namun, untuk saat ini, bicaralah kepada Tuhan dengan hati kalian, dengan pikiran kalian, dan Dia akan menjawab kalian dari dalam diri kalian yang paling dalam. Pesan-Nya, yang akan berbicara dalam roh kalian, akan menjadi suara yang jelas, bijaksana, dan penuh kasih, yang akan kalian temukan sedikit demi sedikit, dan yang nantinya akan kalian terbiasa dengannya. (205, 47)

72. Aku akan mendirikan Gereja Roh Kudus di dalam hati para murid-Ku pada "Zaman Ketiga" ini. Di sanalah Allah Sang Pencipta akan berdiam, Allah yang perkasa, Allah yang menjadi manusia pada "Zaman Kedua", Allah yang memiliki kebijaksanaan tak terbatas. Dia hidup di dalam dirimu, tetapi jika kamu ingin merasakan-Nya dan mendengarkan suara firman-Nya, kamu harus mempersiapkan diri secara batiniah.

73. Siapa yang berbuat baik, merasakan kehadiran-Ku di dalam dirinya, begitu pula orang yang rendah hati atau yang melihat setiap sesama sebagai saudara.

74. Di dalam jiwa kalian terdapat Bait Suci Roh Kudus. Tempat ini tak dapat dihancurkan; tak ada badai atau angin topan yang mampu merobohkannya. Ia tak terlihat dan tak tersentuh oleh mata manusia; tiang-tiangnya adalah keinginan untuk bertumbuh dalam kebaikan. Kubahnya adalah rahmat yang diberikan Bapa kepada anak-anak-Nya, pintunya adalah kasih Bunda Ilahi; sebab siapa pun yang mengetuk pintu-Ku, akan menyentuh hati Bunda Surgawi.

75. Murid-murid, inilah kebenaran yang hidup di dalam Gereja Roh Kudus, agar kalian tidak termasuk di antara mereka yang tersesat karena penafsiran yang salah. Gereja-gereja dari batu hanyalah sebuah simbol, dan tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas batu lainnya.

76. Aku ingin agar api iman selalu menyala di altar batinmu dan kamu memahami bahwa dengan perbuatanmu, kamu meletakkan fondasi di mana suatu hari nanti Kuil Agung akan berdiri. Aku menguji semua orang dengan gagasan-gagasan mereka yang berbeda dan bekerja di dalam diri mereka, karena Aku akan melibatkan semua orang dalam pembangunan Bait Suci-Ku. (148, 44-48)

Bab 33 - Pria dan Wanita, Orang Tua dan Anak-anak, Pernikahan dan Keluarga

Hubungan antara Laki-laki dan Perempuan

1. Bahkan sebelum kalian datang ke bumi, Aku sudah mengetahui jalan hidup dan kecenderungan kalian, dan untuk mendampingi kalian dalam perjalanan hidup, Aku menempatkan di jalan kalian sebuah hati yang akan menerangi jalan itu melalui cintanya kepada kalian. Hati ini adalah hati seorang pria

sekaligus seorang wanita. Dengan itu, Aku ingin memberikan bantuan kepada kalian, agar kalian menjadi tongkat iman, kekuatan moral, dan belas kasihan bagi mereka yang membutuhkannya. (256, 55)

2. Aku ingin membagikan kebahagiaan menjadi seorang ayah kepada kalian, dan karena itu Aku menjadikan kalian orang tua bagi manusia, agar kalian dapat membentuk makhluk-makhluk yang serupa dengan kalian dan di mana jiwa-jiwa yang Aku kirimkan kepada kalian akan berinkarnasi. Karena dalam Keilahian dan Keabadian terdapat kasih ibu, Aku ingin agar dalam kehidupan manusia ada makhluk yang mewujudkannya, dan makhluk itu adalah wanita.

3. Pada awalnya, makhluk manusia dibagi menjadi dua bagian dan demikianlah kedua jenis kelamin diciptakan, yang satu — laki-laki, yang lain — perempuan; di dalamnya terdapat kekuatan, kecerdasan, dan martabat; di dalamnya terdapat kelembutan, keanggunan, dan kecantikan. Yang satu — benih, yang lain — tanah yang subur. Lihatlah di sini dua makhluk yang hanya dapat merasa utuh, sempurna, dan bahagia jika bersatu. Dalam keharmonisan mereka, mereka akan membentuk satu "daging", satu kehendak, dan satu cita-cita.

4. Jika ikatan ini diilhami oleh Roh dan Cinta, maka ia disebut perkawinan. (38, 29-31)

5. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku melihat bahwa pada zaman ini pria dan wanita telah menyimpang dari jalan mereka.

6. Aku menemukan pria yang tidak memenuhi kewajibannya; wanita yang menghindari peran keibuan, dan yang lain yang memasuki wilayah yang diperuntukkan bagi pria, padahal sejak zaman dahulu telah dikatakan kepadamu bahwa pria adalah kepala wanita.

7. Karena itu, perempuan tidak boleh merasa direndahkan; sebab sekarang Aku berkata kepadamu, bahwa perempuan adalah hati laki-laki.

8. Lihatlah, oleh karena itu Aku telah menetapkan dan menguduskan perkawinan. Sebab dalam persatuan kedua makhluk ini, yang secara rohani setara namun secara fisik berbeda, terdapat keadaan yang sempurna. (66, 68, 69)

9. Betapa sedikit orang yang berupaya hidup di surga kedamaian, cahaya, dan harmoni, dengan penuh kasih memenuhi hukum-hukum ilahi.

10. Sangat panjang jalan yang telah ditempuh manusia, namun mereka masih lebih memilih memakan buah terlarang yang hanya menumpuk penderitaan dan kekecewaan dalam hidup mereka. Buah terlarang adalah buah yang memang baik karena diciptakan oleh Tuhan, namun dapat menjadi berbahaya bagi manusia jika ia tidak mempersiapkan diri dengan baik

atau mengonsumsinya secara berlebihan.

11. Pria dan wanita mengambil buah kehidupan tanpa persiapan dan tidak menyadari tanggung jawab mereka terhadap Sang Pencipta ketika mereka melahirkan makhluk baru untuk menjadi manusia di bumi. (34, 12-14)

12. Beberapa orang bertanya kepada-Ku: "Tuhan, apakah cinta manusia di hadapan-Mu itu tidak diperbolehkan dan menjijikkan, dan apakah Engkau hanya menyetujui cinta rohani?"

13. Tidak, umat-Ku. Memang, perasaan cinta yang tertinggi dan paling murni adalah milik roh, namun Aku juga menempatkan hati di dalam tubuh manusia agar hati itu mencintai, dan Aku memberinya perasaan agar hati itu, melalui perasaan tersebut, mencintai segala sesuatu yang mengelilinginya.

14. Cinta yang akarnya hanya terletak pada hal-hal jasmani adalah milik makhluk-makhluk yang tidak berakal, karena mereka tidak memiliki hati nurani yang menerangi jalan mereka. Selain itu, Aku katakan kepadamu bahwa dari persatuan-persatuan yang baik selalu muncul buah-buah yang baik, dan di dalamnya akan terinkarnasi jiwa-jiwa yang penuh cahaya. (127, 7-8, 10)

15. Aku tidak menuntut pengorbanan yang melampaui kemampuan manusia dari kalian. Aku tidak pernah meminta pria untuk berhenti menjadi pria demi mengikuti-Ku, dan Aku juga tidak meminta wanita untuk berhenti menjadi wanita demi menjalankan tugas rohani. Aku tidak memisahkan suami dari istrinya, dan Aku juga tidak menjauhkan istri dari suaminya agar ia dapat melayani-Ku; Aku juga tidak pernah mengatakan kepada orang tua agar mereka meninggalkan anak-anak mereka atau berhenti bekerja demi mengikuti-Ku.

16. Kepada yang satu maupun yang lain, Aku telah menjelaskan, ketika Aku menjadikan mereka “pekerja di kebun anggur ini”, bahwa mereka — untuk menjadi hamba-Ku — tidak berhenti menjadi manusia, dan bahwa oleh karena itu mereka harus memahami untuk memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada dunia apa yang menjadi haknya. (133, 55-56)

Sifat dan Tugas Seorang Laki-laki

17. Kepada kalian para pria, Aku telah menganugerahkan sebuah warisan, sebuah harta, yaitu seorang wanita yang dipercayakan kepada kalian untuk dicintai dan dirawat. Namun, pasangan kalian telah datang kepada-Ku dan mengeluh serta menangis di hadapan-Ku karena ketidakpahaman kalian.

18. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian kuat, bahwa kalian diciptakan "menurut gambar dan rupa-Ku". Namun, Aku tidak memerintahkan kalian untuk

merendahkan wanita dan menjadikannya budak kalian.

19. Aku telah menjadikan kalian kuat agar kalian mewakili-Ku di rumah kalian: kuat dalam kebajikan, dalam bakat, dan Aku telah memberikan wanita sebagai pendamping dalam kehidupan duniawi kalian, agar kalian menemukan kekuatan dalam cinta timbal balik untuk menghadapi ujian dan nasib yang bergejolak. (6, 61)

20. Ingatlah, para pria, bahwa seringkali kalianlah yang telah menjatuhkan wanita-wanita berbudi luhur ke dalam jaring-jaring kalian, dengan mencari sisi-sisi yang sensitif dan lemah dalam diri mereka. Namun, cermin-cermin yang dahulu jernih dan kini keruh itu, haruslah kalian buat agar kembali memantulkan kemurnian dan keindahan jiwa mereka.

21. Mengapa kalian hari ini justru merendahkan mereka yang dahulu kalian ajak ke dalam kehidupan yang bejat? Mengapa kalian mengeluh tentang kemerosotan moral wanita? Pahamilah bahwa, seandainya kalian telah membimbing mereka ke jalan hukum-Ku, yang merupakan hukum hati dan roh, penghormatan dan kasih sayang sesama, dengan mencintai mereka dengan cinta yang mengangkat, bukan dengan nafsu yang merendahkan, maka kalian tidak akan memiliki alasan untuk menangis dan mengeluh, dan mereka tidak akan jatuh.

22. Pria mencari dan mengharapkan kebajikan dan kecantikan pada wanita. Namun, mengapa kalian menuntut apa yang tidak pantas kalian dapatkan?

23. Aku melihat bahwa kalian masih percaya memiliki banyak kebajikan, padahal kalian hanya memiliki sedikit. Bangunlah kembali dengan perbuatan, kata-kata, dan pikiran kalian apa yang telah kalian hancurkan, dan berikanlah pada kehormatan, moral, dan kebajikan nilai yang seharusnya mereka miliki.

24. Jika kalian berusaha dengan cara ini, para pria, kalian membantu Yesus dalam karya penyelamatan-Nya, dan hati kalian akan dipenuhi kebahagiaan ketika melihat rumah-rumah dihormati oleh istri-istri yang baik dan ibu-ibu yang terhormat. Sukacita kalian akan besar ketika melihat bahwa kebajikan kembali kepada mereka yang telah kehilangannya.

25. Penebusan berlaku bagi semua orang. Mengapa bahkan pendosa terbesar pun tidak boleh ditebus? Karena itu Aku berkata kepada kalian, para pria: Bekerjasamalah dengan-Ku untuk menyelamatkan mereka yang telah kalian jatuhkan ke dalam kehancuran, dengan menanamkan harapan baru kepada mereka melalui cahaya ajaran-Ku. Biarkan pikiran-pikiran penuh kasih-Ku menyentuh akal dan hati mereka. Bawalah pesan-pesan-Ku juga ke penjara-penjara dan rumah sakit, bahkan ke tempat-tempat yang penuh lumpur. Sebab di sana mereka akan menangis karena penyesalan dan rasa sakit, karena

mereka tidak cukup kuat ketika dunia dengan godaan-godaan-nya menyeret mereka ke dalam kehancuran.

26. Setiap wanita pernah menjadi anak-anak, setiap wanita pernah menjadi perawan, oleh karena itu kalian dapat menyentuh hati mereka dengan empati.

27. Aku akan menggunakan para pria yang tidak menodai kebajikan-kebajikan ini, dan mempercayakan tugas ini kepada mereka. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: "Kalian akan dikenali dari perbuatan kalian." Biarkan jiwa berbicara melalui wujud duniawi.

28. Namun kepada mereka yang tidak bersedia menghargai pesona-pesona yang Aku tanamkan dalam makhluk itu, Aku berkata: Mengapa kalian mengatakan bahwa kalian mencintai, padahal yang kalian rasakan bukanlah cinta? Mengapa kalian memberi alasan bagi orang lain untuk jatuh, dan tidak ada yang menghentikan kalian? Renungkanlah: Apa yang akan dirasakan hatimu jika apa yang kamu lakukan pada bunga-bunga yang telah layu itu dilakukan pada ibumu, saudarimu, atau istrimu yang kamu cintai dan hormati? Pernahkah kamu memikirkan luka yang telah kamu timbulkan pada orang tua mereka yang telah membesarkanmu dengan begitu banyak cinta?

29. Tanyalah hati kalian dalam ujian yang sesungguhnya di bawah cahaya hati nurani, apakah seseorang dapat menuai apa yang tidak ia tabur.

30. Apa yang kalian persiapkan untuk kehidupan masa depan kalian, jika kalian terus-menerus menyakiti sesama? Berapa banyak yang akan menjadi korban kalian? Apa akhir kalian? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian telah menjadikan banyak orang sebagai korban dalam pusaran nafsu kalian; sebagian ada di sekitar kalian saat ini dan yang lain ada di masa lalu kalian.

31. Aku ingin agar hati dan mulut, yang telah menjadi sarang ketidaksetiaan dan kebohongan, menjadi sarang kebenaran dan cinta yang suci.

32. Terangilah jalan sesamamu melalui kata-kata dan teladanmu, agar kamu dapat menjadi penyelamat bagi para wanita yang terjerumus. Ah, andai saja setiap dari kalian dapat menyelamatkan setidaknya satu orang!

33. Janganlah berbicara buruk tentang wanita itu, karena kata-kata yang menyakitkan yang melukai satu orang akan melukai semua orang yang mendengarnya — karena sejak saat itu mereka pun menjadi hakim yang jahat.

34. Hormatilah perbuatan dan rahasia orang lain, karena bukan urusanmu untuk menghakimi mereka. Aku lebih menyukai pria-pria yang telah jatuh ke dalam dosa dan yang akan Kubangkitkan kembali, daripada orang-orang munafik yang memamerkan

kesucian namun tetap berbuat dosa. Aku lebih memilih seorang pendosa besar yang jujur daripada kepura-puraan kebajikan palsu. Jika kalian ingin memperindah diri, biarlah itu dengan pakaian pesta kejujuran.

35. Jika kalian menemukan seorang wanita berbudi luhur dengan perasaan yang mulia dan merasa tidak layak mendekatinya, meskipun kalian mencintainya, dan jika kalian kemudian merendahkannya dan memandang rendah dirinya, dan setelah menderita serta menyadari kesalahan kalian, kalian berpaling kepadanya untuk mencari penghiburan, maka kalian akan mengetuk pintunya dengan sia-sia.

36. Jika semua wanita yang telah memainkan peran dalam kehidupan setiap pria menerima kata-kata dan perasaan cinta, penghormatan, dan pengertian darinya, dunia kalian tidak akan berada pada tingkat dosa seperti sekarang ini. (235, 18-32)

Wanita, Istri, dan Ibu

37. Para wanita, kalianlah yang dengan doa kalian memelihara sedikit kedamaian yang ada di bumi — kalian yang sebagai penjaga setia rumah tangga memastikan bahwa rumah itu tidak kekurangan kehangatan cinta. Dengan cara ini kalian bersatu dengan Maria, ibu kalian, untuk mematahkan kesombongan manusia. (130, 53)

38. Para wanita, kalian yang membasahi jalan dunia ini dengan air mata kalian dan menandai perjalanan hidup kalian dengan darah: Beristirahatlah di sisi-Ku, agar kalian memperoleh kekuatan baru dan tetap menjadi tempat berlindung kasih, api perapian, fondasi yang kokoh dari rumah yang telah Kupercayakan kepada kalian di bumi. Agar kalian tetap menjadi burung lark, yang sayapnya melindungi suami dan anak-anak. Aku memberkati kalian.

39. Aku mengangkat pria dan kedudukan wanita di sebelah kanan pria. Aku menguduskan pernikahan dan memberkati keluarga.

40. Pada masa ini Aku datang dengan pedang kasih untuk meluruskan segala sesuatu, karena sebelumnya semuanya telah disimpangkan oleh manusia. (217, 29-31)

41. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pembaruan manusia harus dimulai dari wanita, agar buah-buahnya, yang akan menjadi manusia masa depan, bebas dari noda-noda yang telah membawa kalian pada kemunduran.

42. Setelah itu, menjadi tugas laki-laki untuk berkontribusi pada karya pemulihan ini; sebab setiap orang yang telah merusak seorang perempuan, haruslah membangunkannya kembali.

43. Hari ini Aku telah mengilhami kalian untuk menyelamatkan wanita yang tersandung di jalannya; dan jika kalian kemudian memperlihatkan kepadaku wanita yang telah kalian selamatkan, Aku akan memberinya bunga, berkat,

dan kedamaian yang sangat besar, agar ia tidak jatuh lagi.

44. Jika kalian memenuhi tugas ini, makhluk-makhluk yang terluka oleh dunia akan merasakan kasih Yesus masuk ke dalam hati mereka.

45. Aku akan mendengarnya ketika mereka berkata kepada-Ku dalam doa mereka: "Bapa-Ku, jangan lihat dosaku, lihatlah hanya penderitaanku. Jangan adili keburukanku, lihatlah hanya kesedihanku." Pada saat itu, penghiburan-Ku akan turun ke hati yang menderita itu, dan ia akan dibersihkan dengan air mata. Seandainya saja kalian tahu bahwa doa orang berdosa dirasakan lebih kuat daripada doa orang sombong yang menganggap dirinya benar dan suci. (235, 16-17, 43-45)

46. Dari cinta yang telah Aku berikan kepada kalian, manusia hanya menunjukkan sedikit bukti atau ciri-cirinya. Di antara semua perasaan manusia, yang paling mirip dengan cinta ilahi adalah cinta ibu, karena di dalamnya terdapat ketidakegoisan, pengorbanan diri, dan usaha untuk membuat anak bahagia, meskipun harus mengorbankan diri. (242, 39)

47. Kepada kalian para wanita yang mandul, Sang Guru berkata: Kalian sangat menginginkan dan memohon agar tubuh kalian menjadi sumber kehidupan, dan berharap bahwa suatu malam atau suatu pagi, detak jantung yang lembut akan terdengar di dalam diri kalian. Namun hari-hari dan malam-malam telah berlalu, dan hanya isakan yang keluar dari dada kalian, karena tidak ada anak yang mengetuk pintu kalian.

48. Berapa banyak di antara kalian yang mendengarkan-Ku, dan yang telah dirampas dari segala harapan oleh ilmu pengetahuan, harus menjadi subur agar kalian percaya pada kuasa-Ku, dan banyak orang mengenal-Ku melalui mukjizat ini. Berjaga-jagalah dan bersabarlah. Jangan lupakan kata-kata-Ku! (38, 42-43)

Pendidikan Anak-anak dan Remaja

49. Para ayah, hindarilah kesalahan dan teladan yang buruk. Aku tidak menuntut kesempurnaan dari kalian, melainkan hanya kasih dan perhatian bagi anak-anak kalian. Persiapkanlah diri kalian secara rohani dan jasmani, sebab di alam baka, legiun besar jiwa-jiwa sedang menanti saat yang tepat untuk menjadi manusia di antara kalian.

50. Aku menginginkan umat manusia baru yang tidak hanya bertambah jumlahnya, tetapi juga bertambah dalam kebajikan, sehingga manusia dapat melihat kota yang dijanjikan itu mendekat dan anak-anak mereka dapat mencapai tempat tinggal di Yerusalem Baru.

51. Aku ingin bumi dipenuhi oleh orang-orang yang beritikad baik, yang merupakan buah-buah kasih.

52. Hancurkanlah Sodom dan Gomora zaman ini, jangan biarkan hati kalian terbiasa dengan dosa-

dosa mereka, dan janganlah meniru penghuninya. (38, 44-47)

53. Tunjukkanlah dengan tekun jalan kepada anak-anakmu, ajarkanlah mereka untuk menaati hukum-hukum Roh dan materi; dan jika mereka melanggarnya, tegurlah mereka, sebab kalian sebagai orang tua mewakili-Ku di bumi. Ingatlah kemudian akan Yesus, yang dengan penuh kemarahan suci memberikan pelajaran abadi kepada para pedagang di Yerusalem, dengan membela perkara Allah, yaitu hukum-hukum yang tak berubah. (41, 57)

54. Hari ini kalian bukan lagi anak-anak kecil dan dapat memahami makna ajaran-ajaran-Ku. Kalian juga tahu bahwa jiwa kalian tidak tercipta bersamaan dengan tubuh yang kalian miliki, dan bahwa asal usul yang satu bukanlah asal usul yang lain. Anak-anak kecil yang kalian gendong dalam pelukan kalian membawa ketulusan di hati mereka, namun di dalam jiwa mereka tersimpan masa lalu yang kadang-kadang lebih panjang dan lebih mengerikan daripada masa lalu orang tua mereka sendiri. Betapa besar tanggung jawab mereka yang harus merawat hati-hati itu, agar jiwa-jiwa mereka mencapai kemajuan dalam perjalanan perkembangan mereka.

55. Karena itu, janganlah memandang anak-anakmu dengan cinta yang kurang. Ingatlah bahwa kamu tidak tahu siapa mereka, maupun apa yang telah mereka lakukan. Sebaliknya, tambahkanlah perhatian dan cintamu kepada mereka, dan bersyukurlah kepada Bapamu karena Ia telah menanamkan belas kasihan-Nya dalam dirimu, untuk menjadikanmu pemimpin dan penasihat bagi saudara-saudara rohani mereka, bagi siapa kamu secara sementara menjadi orang tua dalam hal tubuh dan darah mereka. (56, 31-32)

56. Aku berkata kepada para ayah keluarga bahwa sebagaimana mereka mengkhawatirkan masa depan materi anak-anak mereka, demikian pula mereka harus memperhatikan masa depan rohani mereka, berdasarkan misi yang telah mereka bawa ke dunia dalam hal ini. (81, 64)

57. Ketahuilah bahwa ketika jiwa terinkarnasi, ia membawa semua kemampuannya, bahwa takdirnya telah dituliskan, dan oleh karena itu ia tidak perlu menerima apa pun di dunia ini. Ia membawa sebuah pesan atau tugas penebusan. Kadang-kadang ia menuai benih (yang baik), dan di lain waktu ia membayar hutang. Namun, dalam kehidupan ini ia selalu menerima pelajaran cinta yang diberikan oleh Bapanya.

58. Kalian yang membimbing anak-anak kalian melalui kehidupan ini, pastikanlah bahwa ketika masa ketidaktahuan anak-anak telah berlalu, mereka menempuh jalan hukum-Ku. Bangkitkanlah perasaan mereka, tunjukkanlah kemampuan mereka, dan doronglah mereka

selalu menuju kebaikan, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang kamu bawa kepada-Ku dengan cara ini, ia akan dibanjiri oleh cahaya yang memancar dari api ilahi itu, yang adalah kasih-Ku. (99, 64-65)

59. Secara rohani, kalian telah menempuh perjalanan yang jauh, dan kini kalian terkejut melihat intuisi dan perkembangan yang ditunjukkan oleh generasi-generasi baru sejak masa kanak-kanak mereka yang paling dini. Sebab mereka adalah jiwa-jiwa yang telah banyak mengalami dan kini kembali untuk memimpin umat manusia — sebagian di jalan-jalan rohani dan sebagian di jalan-jalan dunia, sesuai dengan kemampuan dan misi mereka. Namun, pada mereka semua, manusia akan menemukan kedamaian batin. Makhluk-makhluk yang Aku bicarakan kepada kalian ini akan menjadi anak-anak kalian. (220, 14)

60. Apakah kalian berpendapat bahwa seorang anak, di hadapan teladan buruk seorang ayah duniawi yang bejat atau jahat, melakukan kesalahan jika ia tidak mengikuti gaya hidupnya? Atau apakah kalian berpendapat bahwa anak tersebut wajib mengikuti jejak orang tuanya?

61. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hati nurani dan akal budi lah yang seharusnya menuntunmu ke jalan yang benar. (271, 33-34)

62. Kesucian yang diberkati telah terinfeksi oleh kebobrokan dunia; para pemuda mengikuti jalannya dengan langkah yang mengagumkan, dan para gadis pun telah kehilangan rasa malu, kesucian, dan kesopanan. Semua kebajikan ini telah lenyap dari hati mereka. Mereka telah memelihara nafsu duniawi dan hanya mendambakan kesenangan yang akan membawa mereka ke dalam kehancuran.

63. Aku berbicara kepadamu dengan sejelas-jelasnya, agar kamu berangkat dan mengambil langkah yang teguh dalam perkembangan jiwamu. (344, 48)

64. Nyalakanlah cinta kepada sesama di kalangan pemuda, berikanlah kepada mereka cita-cita yang besar dan mulia, sebab pemuda-pemuda itulah yang besok akan berjuang untuk mencapai kehidupan di mana keadilan, cinta, dan kebebasan suci roh bersinar. Persiapkanlah diri kalian, sebab pertempuran besar yang disebutkan dalam nubuat-nubuat belum tiba. (139, 12)

Sebuah Pesan untuk Anak-anak dan Para Perawan

65. Kalian, jiwa-jiwa anak-anak, semuanya memiliki Bapa Ilahi dalam diri-Ku, dan jika Aku telah memberikan orang tua manusia kepada kalian dalam kehidupan material, hal itu terjadi agar mereka memberi kehidupan kepada tubuh kalian dan mewakili Bapa Surgawi kalian di tengah-tengah kalian. Aku telah berkata kepadamu: "Kamu harus mengasihi Allah lebih dari

segala yang diciptakan", dan Aku menambahkan: "Kamu harus menghormati ayah dan ibumu." Jadi, jangan abaikan kewajibanmu. Jika kamu belum mengakui kasih orang tuamu dengan rasa syukur, dan mereka masih ada di dunia ini, berkatilah mereka dan akui jasa-jasa mereka. (9, 19)

66. Pada hari ini Aku berbicara khususnya kepada para gadis yang besok harus menerangi kehidupan rumah tangga baru dengan kehadiran mereka; mereka harus tahu bahwa hati seorang istri dan hati seorang ibu adalah cahaya yang menerangi tempat suci itu, sebagaimana Roh menerangi bait suci batin.

67. Persiapkanlah diri kalian sejak sekarang agar kehidupan baru kalian tidak mengejutkan kalian; persiapkanlah sejak sekarang jalan yang akan dilalui anak-anak kalian — jiwa-jiwa yang menanti saatnya untuk mendekati rahim kalian, guna mengambil wujud dan kehidupan manusia, guna memenuhi suatu tugas.

68. Jadilah rekan kerja-Ku dalam rencana pemulihan-Ku, dalam karya pembaruan dan keadilan-Ku.

69. Jauhilah godaan-godaan yang mengintai langkah-langkahmu pada masa ini. Berdoalah untuk kota-kota yang berdosa, di mana begitu banyak wanita binasa, di mana begitu banyak tempat suci dinodai, dan di mana begitu banyak lampu padam.

70. Sebarkanlah melalui teladanmu benih kehidupan, kebenaran, dan terang, yang menghentikan dampak dari kurangnya spiritualitas dalam umat manusia.

71. Para perawan dari bangsa ini: Bangunlah dan bersiaplah untuk berperang! Janganlah dibutakan oleh nafsu hati, janganlah terpesona oleh hal-hal yang tidak nyata. Kembangkanlah karunia intuisi, inspirasi, kepekaan, dan kelembutan hati kalian. Jadilah kuat dalam kebenaran, dan kalian akan memiliki senjata terbaik untuk menghadapi perjuangan hidup ini.

72. Untuk meneruskan cinta melalui darah kalian, untuk mendampingi anak-anak kalian dengan esensi kehidupan, yaitu cinta yang begitu sering Aku bicarakan kepada kalian, kalian harus terlebih dahulu mengalaminya, membiarkannya meresap ke dalam diri kalian, dan merasakannya secara mendalam. Itulah yang ingin dicapai oleh pengajaran-Ku di dalam hati kalian. (307, 31-36)

Perkawinan dan Keluarga

73. Hukum perkawinan turun sebagai cahaya yang berbicara melalui roh para bapa leluhur, agar mereka menyadari bahwa persatuan antara pria dan wanita merupakan perjanjian dengan Sang Pencipta. Buah dari persatuan ini adalah anak, di mana darah orang tuanya bersatu sebagai bukti bahwa

apa yang disatukan di hadapan Allah tidak boleh dipisahkan di bumi.

74. Kebahagiaan yang dirasakan oleh ayah dan ibu ketika mereka melahirkan seorang anak, serupa dengan yang dialami Sang Pencipta ketika Ia menjadi Bapa dengan memberikan kehidupan kepada anak-anak-Nya yang sangat dicintai. Ketika Aku kemudian memberikan hukum-hukum melalui Musa agar kalian memahami cara memilih pasangan dan tidak menginginkan istri sesamamu, hal itu terjadi karena manusia telah tersesat ke jalan perzinahan dan nafsu di akibat kebebasan kehendak mereka.

75. Setelah masa itu berlalu, Aku datang ke dunia dalam diri Yesus dan mengangkat perkawinan serta dengan demikian tata krama dan kebajikan manusia melalui pengajaran-Ku yang penuh kasih, yang selalu merupakan hukum kasih. Aku berbicara dalam perumpamaan agar firman-Ku tak terlupakan, dan menjadikan perkawinan sebagai lembaga yang dikuduskan.

76. Sekarang, karena Aku kembali berada di antara kalian, Aku bertanya kepada kalian, para pria dan wanita: Apa yang telah kalian lakukan terhadap perkawinan? Betapa sedikit yang dapat menjawabnya dengan memuaskan! Lembaga suci-Ku telah dinodai; dari sumber kehidupan itu timbul kematian dan penderitaan. Di atas putihnya lembaran hukum ini terdapat noda-noda dan jejak-jejak pria dan wanita. Buah yang seharusnya manis menjadi pahit, dan cawan yang diminum manusia penuh dengan empedu.

77. Kalian menjauh dari hukum-hukum-Ku, dan ketika kalian tersandung, kalian bertanya pada diri sendiri dengan ketakutan: Mengapa ada begitu banyak penderitaan? Karena nafsu daging selalu mengabaikan suara hati nurani. Sekarang Aku bertanya kepada kalian: Mengapa kalian tidak memiliki kedamaian, padahal Aku telah memberikan segala yang diperlukan agar kalian bahagia?

78. Aku telah membentangkan jubah biru di langit, agar kalian dapat membangun "sarang cinta" kalian di bawahnya, agar di sana, jauh dari godaan dan kerumitan dunia, kalian dapat hidup dengan kesederhanaan burung-burung; sebab dalam kesederhanaan dan doa yang tulus, seseorang dapat merasakan kedamaian Kerajaan-Ku dan pengungkapan banyak rahasia.

79. Setiap orang yang mengikat ikatan perkawinan di hadapan Keilahian-Ku — meskipun persatuannya tidak disahkan oleh seorang rohaniwan — membuat perjanjian dengan-Ku, sebuah kontrak yang tetap tercatat dalam Kitab Allah, di mana semua takdir telah dituliskan.

80. Siapakah yang dapat menghapus kedua nama yang saling terjalin ini dari sana? Siapakah di dunia ini yang dapat memisahkan apa yang telah disatukan dalam hukum-Ku?

81. Jika Aku memisahkan kalian, Aku akan menghancurkan karya-Ku sendiri. Jika kalian telah memohon kepada-Ku untuk bersatu di bumi, dan Aku mengabulkannya — mengapa kemudian kalian tidak menepati janji-janji kalian dan mengingkari sumpah-sumpah kalian? Bukankah itu penghinaan terhadap hukum-Ku dan nama-Ku? (38, 32-37, 39-41)

82. Aku telah berbicara kepada hati seorang wanita, ibu, dan istri, yang tidak mampu menjaga kemurnian di dalam hatinya, maupun memberikan kehangatan kasih sayang dan pengertian kepada pasangannya dan anak-anaknya.

83. Bagaimana mungkin pria dan wanita dapat meningkatkan kehidupan batin mereka, jika mereka tidak terlebih dahulu memperbaiki kesalahan-kesalahan berat yang ada dalam kehidupan manusiawi mereka?

84. Pekerjaan-Ku menuntut agar para murid-Nya mampu memberikan kesaksian melalui kejujuran dan ketulusan tindakan dalam kehidupan mereka.

85. Kepada yang satu maupun yang lain Aku bertanya: Apakah kalian memiliki anak? Maka berbelas kasihlah kepada mereka. Jika kalian dapat melihat jiwa mereka sekilas saja, kalian akan merasa tidak layak menyebut diri sebagai orang tua mereka. Jangan berikan contoh buruk kepada mereka, hindarilah berteriak-teriak di hadapan anak-anak.

86. Aku tahu bahwa pada masa ini, lebih dari sebelumnya, terdapat masalah dalam perkawinan — masalah yang bagi mereka yang terlibat hanya memiliki satu solusi: perpisahan, perceraian.

87. Jika manusia memiliki pengetahuan rohani yang diperlukan, ia tidak akan melakukan kesalahan yang begitu berat, karena ia akan menemukan inspirasi dalam doa dan spiritualisasi untuk menyelesaikan masalah yang paling rumit dan melewati ujian yang paling berat.

88. Cahaya-Ku menjangkau semua hati, termasuk mereka yang sedih dan putus asa, untuk memberi mereka semangat hidup yang baru. (312, 36 42)

89. Pada "Zaman Kedua", Aku memasuki rumah banyak pasangan suami istri yang telah menikah menurut hukum Musa, dan tahukah kalian bagaimana Aku mendapati banyak di antara mereka? Bertengkar, menghancurkan benih perdamaian, cinta, dan kepercayaan. Aku melihat permusuhan dan perselisihan di dalam hati mereka, di meja makan dan tempat tidur mereka.

90. Aku juga memasuki rumah banyak orang yang — tanpa pernikahan mereka disahkan oleh hukum — saling mencintai dan hidup seperti burung-burung di sarangnya, serta memeluk dan melindungi buah hati kecil mereka.

91. Betapa banyaknya orang yang tinggal di bawah satu atap namun

tidak saling mencintai, dan karena tidak saling mencintai, mereka pun tidak bersatu, melainkan terpisah secara rohani! Namun, mereka tidak memperlihatkan perpecahan mereka, karena takut akan hukuman ilahi, hukum manusia, atau penilaian masyarakat; namun ini bukanlah perkawinan; pada orang-orang ini tidak ada persekutuan maupun kejujuran.

92. Namun, mereka memamerkan persatuan palsu mereka, mengunjungi keluarga dan gereja, berjalan-jalan, dan dunia tidak menghakimi mereka karena mereka tahu cara menyembunyikan kurangnya cinta mereka. Sebaliknya, betapa banyak orang yang saling mencintai harus bersembunyi, menyembunyikan kesatuan sejati mereka, dan menanggung ketidakpahaman serta ketidakadilan.

93. Manusia belum cukup berkembang untuk memahami dan menilai kehidupan sesamanya dengan benar. Orang-orang yang memegang kendali atas hukum-hukum rohani dan duniawi tidak menerapkan keadilan sejati untuk menghukum kasus-kasus semacam itu.

94. Namun, masa-masa pemahaman dan kebijaksanaan yang Aku umumkan kepada kalian, di mana umat manusia akan menyempurnakan diri, akan tiba, dan saat itu kalian akan mengalami, seperti pada zaman para patriark sebelum Musa, bahwa persatuan para kekasih terjadi sebagaimana yang Aku lakukan pada hari ini kepada anak-anak-Ku: secara rohani. Demikian pula kalian akan melakukannya pada masa-masa mendatang itu: di hadapan orang tua mereka yang akan bersatu, teman-teman, dan kerabat, dalam keagungan rohani, persaudaraan, dan kegembiraan. (357, 25-27)

Bab 34 - Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani

Arti Hati Nurani dan Kebebasan Berkehendak

1. Dengarlah, para murid: Manusia memiliki kebebasan berkehendak dan hati nurani sebagai anugerah rohani; semua orang dilahirkan dengan berbekal kebajikan dan dapat memanfaatkannya. Di dalam jiwa mereka terdapat cahaya hati nurani; namun seiring dengan perkembangan tubuh, berkembang pula nafsu-nafsu dan kecenderungan-kecenderungan jahat, yang bertentangan dengan kebajikan.

2. Allah membiarkan hal ini terjadi, sebab tanpa perjuangan tidak ada pahala, dan oleh karena itu hal ini diperlukan bagi kalian untuk naik ke jalan rohani. Di manakah letak pahala anak-anak Allah jika mereka tidak berjuang? Apa yang akan kalian lakukan jika kalian hidup dalam kebahagiaan, seperti yang kalian dambakan di dunia ini?

Dapatkah kalian, yang dikelilingi oleh kenyamanan dan kekayaan, mengharapkan kemajuan spiritual? Kalian akan terhenti; karena di mana tidak ada perjuangan, tidak ada pahala.

3. Namun, jangan salah paham; sebab ketika Aku berbicara tentang perjuangan, yang Aku maksudkan adalah perjuangan yang kalian kembangkan untuk mengatasi kelemahan dan nafsu kalian. Perjuangan-perjuangan inilah satu-satunya yang Aku izinkan bagi manusia, agar mereka dapat menguasai keserakahan dan hasrat material mereka, sehingga jiwa, yang diterangi oleh Roh, dapat menempati tempatnya yang sebenarnya.

4. Perjuangan batin ini Aku setujui, tetapi bukan perjuangan yang dilancarkan manusia dalam hasrat untuk meninggikan diri, yang dibutakan oleh ambisi dan kejahatan. (9, 42-44)

5. Jiwa berjuang untuk mencapai kenaikan dan kemajuannya, sementara “daging” terus-menerus menyerah pada godaan dunia. Namun, jiwa dan tubuh dapat hidup selaras jika keduanya hanya memanfaatkan apa yang secara sah menjadi hak mereka secar , dan inilah yang diajarkan oleh ajaran-Ku kepada kalian.

6. Bagaimana kalian dapat menjalankan hukum-Ku setiap saat? Dengan mendengarkan suara hati nurani, yang merupakan hakim atas perbuatan-perbuatan kalian. Aku tidak memerintahkan kalian untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat kalian penuhi. Aku ingin meyakinkan kalian bahwa jalan menuju kebahagiaan bukanlah khayalan, melainkan benar-benar ada, dan Aku mengungkapkan kepada kalian di sini bagaimana menempuhnya.

7. Kalian memiliki kebebasan untuk memilih jalan, namun merupakan tugas-Ku sebagai Bapa untuk menunjukkan kepada kalian jalan yang benar, yang paling singkat — jalan yang selalu diterangi oleh cahaya mercusuar ilahi, yaitu kasih-Ku kepada kalian. Sebab kalian adalah murid-murid yang merindukan untuk selalu mendengar kata-kata baru yang mengukuhkan pengetahuan kalian dan menghidupkan iman kalian. (148, 53-55)

8. Aku telah menanamkan hati nurani dalam diri kalian, agar menjadi pedoman dalam segala jalan kalian, karena hati nurani mampu membedakan yang baik dari yang jahat dan yang benar dari yang salah. Dengan cahaya ini, kalian tidak akan dapat ditipu atau disebut tidak tahu. Bagaimana mungkin seorang spiritualis menipu sesamanya atau mencoba menipu dirinya sendiri, jika ia mengetahui kebenaran? (10, 32)

9. Manusia di bumi adalah seorang raja, yang diberi gelar ini oleh kasih dan keadilan-Ku, dan tugas yang diterimanya sejak awal adalah untuk memerintah bumi.

10. Di atas karunia ilahi berupa kebebasan kehendaknya, Aku menempatkan sebuah mercusuar yang bersinar terang untuk menerangi jalan hidupnya: hati nurani.

11. Kebebasan untuk bertindak, dan cahaya hati nurani untuk membedakan yang baik dari yang jahat, adalah dua karunia terbesar yang diwariskan oleh kasih Bapa-Ku kepada rohmu. Keduanya ada dalam diri manusia, bahkan sebelum ia dilahirkan dan juga setelah ia meninggal. Hati nurani membimbingnya dan tidak terpisah darinya dalam keputusasaan, maupun saat kehilangan akal sehat, maupun dalam perjuangan menghadapi kematian, karena ia bersatu secara mendalam dengan roh. (92, 32-34)

12. Jiwa menikmati kebebasan kehendak, yang dengannya ia harus memperoleh pahala untuk mencapai keselamatan.

13. Siapa yang memimpin, mengarahkan, atau memberi nasihat kepada jiwa dalam perjalanan perkembangannya yang bebas, agar dapat membedakan yang diperbolehkan dari yang tidak diperbolehkan dan agar tidak tersesat? Hati nurani

14. Hati nurani adalah percikan ilahi, cahaya yang lebih tinggi, dan kekuatan yang membantu manusia agar tidak berbuat dosa. Apa gunanya bagi manusia jika hati nurani memiliki kekuatan material untuk memaksanya tetap berada di jalan kebaikan?

15. Aku ingin kalian tahu bahwa pahala terletak pada mendengarkan suara itu, meyakinkan diri bahwa ia tidak pernah berbohong atau salah dalam nasihatnya, dan dengan setia mengikuti petunjuknya.

16. Seperti yang pasti dapat kalian pahami, dibutuhkan latihan dan konsentrasi pada diri sendiri untuk dapat mendengar suara itu dengan jelas. Siapa di antara kalian yang saat ini mempraktikkan ketaatan ini? Jawablah dalam hati kalian sendiri.

17. Hati nurani selalu terungkap dalam diri manusia; namun manusia belum mencapai perkembangan yang diperlukan untuk membiarkan seluruh hidupnya dipandu oleh cahaya itu. Ia membutuhkan hukum, ajaran, peraturan, agama, dan nasihat.

18. Jika manusia berhasil terhubung dengan roh mereka, dan, alih-alih mencari yang rohani di luar, mencarinya di dalam diri mereka, mereka akan dapat mendengar suara yang lembut, meyakinkan, bijaksana, dan adil, yang selalu hidup di dalam diri mereka tanpa mereka mendengarkannya, dan mereka akan memahami bahwa di dalam roh terdapat kehadiran Allah, bahwa Dia adalah perantara sejati, melalui siapa manusia harus berhubungan dengan Bapa dan Penciptanya. (287, 26-30)

19. Kalian semua memiliki cahaya-Ku di dalam diri kalian, setiap jiwa

memiliki anugerah ini; namun sementara pada sebagian orang cahaya ini semakin kuat, tumbuh, dan memancar ke luar untuk menyatakan diri, pada yang lain cahaya itu tetap berada dalam keadaan rahasia, tersembunyi, dan tak disadari. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Betapapun terbelakangnya seseorang secara rohani, ia akan selalu dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, oleh karena itu kalian semua bertanggung jawab kepada-Ku atas perbuatan kalian.

20. Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa tanggung jawabmu bertambah seiring dengan bertambahnya pengetahuamu, karena kamu akan menjadi semakin peka terhadap petunjuk hati nurani. (310, 69 70)

21. Aku ingin kalian tahu bahwa di antara semua makhluk di dunia ini, kalian adalah makhluk yang diistimewakan, yang telah dikaruniai roh dan hati nurani. Aku telah memberikan kebebasan kehendak kepada kalian agar kalian dengan kehendak sendiri memilih jalan yang benar yang menuju kepada-Ku. Bukanlah jalan yang penuh bunga yang Aku tawarkan kepada kalian, melainkan jalan doa, tobat, dan perjuangan, dan di jalan inilah hati nurani kalian harus memimpin kalian. (58, 42)

22. Apa yang akan terjadi pada roh jika ia dirampas kebebasan kehendaknya? Pertama-tama, ia bukanlah roh, dan oleh karena itu ia bukanlah makhluk yang layak bagi Yang Mahatinggi. Ia akan menjadi seperti mesin-mesin yang kalian buat, sesuatu tanpa kehidupan sendiri, tanpa kecerdasan, tanpa kehendak, tanpa semangat. (20, 37)

23. Aku memberikan kebebasan kehendak kepada manusia. Namun, jika ia dalam kebodohannya sampai sejauh menuduh-Ku karena hal itu, Aku akan berkata kepadanya bahwa Aku juga memberinya kekuatan kehendak dan akal budi. Pada saat yang sama, Aku mewahyukan kepadanya hukum-Ku, yang merupakan jalan agar ia tidak tersandung atau tersesat, dan Aku menyalakan cahaya hati nurani di dalam dirinya, yang merupakan mercusuar batin yang menerangi jalan jiwa dan membawanya menuju kehidupan kekal.

24. Mengapa ada dosa, kejahatan mendominasi, dan perang meletus? Karena manusia tidak mendengarkan suara hati nurani dan menyalahgunakan kebebasan kehendaknya. (46, 63-64)

25. Dunia tidak mendengarkan-Ku, karena suara tubuh-tubuh ini, melalui mana Aku menyatakan diri-Ku, hanya memiliki jangkauan yang terbatas. Oleh karena itu, suara Roh, yang merupakan kebijaksanaan-Ku,lah yang berbicara kepada manusia dan mengejutkan banyak orang yang, terperangkap dalam keserakahan mereka, biasanya tuli terhadap seruan suara itu, hanya memperhatikan pujian dan kehormatan duniawi, serta mabuk

oleh kedudukan sosial dan kekuasaan mereka. (164, 18)

Penyalahgunaan kebebasan berkehendak

26. Hari ini Aku mendapati umat manusia yang secara rohani melemah akibat penyalahgunaan yang mereka lakukan terhadap anugerah kebebasan kehendak. Aku merancang sebuah jalan keadilan, kasih, belas kasihan, dan kebaikan. Manusia telah menciptakan jalan lain dari cahaya semu, yang telah menuntunnya ke dalam kehancuran.

27. Pada kedatangan-Ku kembali, firman-Ku akan menunjukkan kepada kalian jalan yang tidak kalian inginkan, dan tidak adil serta tidak masuk akal bagi siapa pun yang mengatakan bahwa ajaran ini membingungkan atau membuat acuh tak acuh. (126, 5-6)

28. Perhatikanlah manusia, bagaimana mereka saling menghancurkan dan membenci, merebut kekuasaan satu sama lain, tanpa segan melakukan kejahatan, penipuan, atau pengkhianatan. Ada jutaan orang yang mati sebagai korban sesama manusia, dan yang lain binasa di bawah pengaruh keburukan. Adakah cahaya di dalam diri mereka? Apakah Roh yang hidup di dalam diri mereka berbicara? Yang ada di sana hanyalah kegelapan dan penderitaan, hasil dari penyalahgunaan anugerah kebebasan kehendak dan ketidakpatuhan terhadap suara batin, serta karena manusia tidak memusatkan perhatian mereka pada cahaya percikan Ilahi yang kalian semua bawa dalam diri kalian, yang merupakan sinar cahaya Ilahi yang kalian sebut sebagai hati nurani. (79, 31)

29. Kebebasan berkehendak adalah ungkapan tertinggi, adalah anugerah kebebasan yang paling sempurna yang diberikan kepada manusia dalam perjalanan hidupnya, agar ketekunannya dalam kebaikan, yang diperolehnya melalui nasihat hati nurani dan perjuangan dalam menghadapi ujian-ujian, akan membawanya mencapai pangkuan Bapa. Namun, kebebasan kehendak telah digantikan oleh kebebasan yang tak terkendali; hati nurani diabaikan; orang hanya mendengarkan tuntutan dunia, dan spiritualitas telah digantikan oleh materialisme.

30. Menghadapi kebingungan yang begitu besar dan begitu banyak penyimpangan, ajaran-Ku akan tampak absurd bagi manusia zaman ini. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa inilah pengajaran yang benar untuk membebaskan manusia dari kelesuan yang telah mereka alami. (157, 15-16)

31. Firman-Ku adalah jalan, adalah Hukum Ilahi yang menuntun kalian menuju kesempurnaan; Ia adalah cahaya yang mengangkat jiwa, yang telah menjadi kabur ketika “daging” dengan kekakuan hatinya memaksakan kehendaknya dan

tidak mendengarkan panggilan batin Rohnya.

32. Celakalah jiwa yang, di bawah dorongan "daging", telah menyerah dan membiarkan diri dikuasai oleh pengaruh dunia yang mengelilinginya, sehingga menukar kedudukannya sebagai pemimpin dengan kedudukan makhluk yang tak berdaya, yang digoyahkan oleh nafsu dan kelemahan manusia layaknya daun-daun kering yang berputar-putar tanpa arah diterpa angin.

33. Manusia yang paling mencintai kebebasan takut untuk tunduk pada kehendak ilahi, karena takut bahwa rohnya pada akhirnya akan menaklukkannya dan merampas banyak kepuasan manusiawi yang ia tahu merugikannya; dan demikianlah ia meninggalkan jalan yang membawanya kepada kehidupan sejati. (97, 36)

34. Masa di mana manusia menggunakan kebebasan kehendak untuk memanfaatkannya demi kesenangan, nafsu rendah, permusuhan, dan balas dendam, kini telah berakhir. Keadilan-Ku menutup jalan-jalan dosa dan sebaliknya membuka jalan perdamaian dan pembaruan, agar manusia dapat menemukan jalan damai yang telah mereka cari dengan sia-sia melalui cara-cara lain. (91, 80)

35. Aku memberikan kepadamu karunia kebebasan kehendak dan telah menghormati kebebasan yang diberkati itu yang Kuberikan kepada anak-anak-Ku. Namun, Aku juga menanamkan Cahaya Ilahi Roh ke dalam dirimu, agar, dipimpin oleh-Nya, kamu dapat mengarahkan kemampuanmu ke arah yang benar. Namun, Aku berkata kepadamu: Dalam pertarungan antara jiwa dan tubuh, jiwa telah mengalami kekalahan, sebuah kejatuhan yang menyakitkan, yang secara bertahap semakin menjauhkan dirinya dari Sumber Kebenaran, yaitu Aku.

36. Kekalahannya bukanlah kekalahan yang permanen, melainkan sementara; sebab ia akan bangkit dari kedalaman jurangnya, ketika ia tak lagi mampu menahan rasa lapar, dahaga, ketelanjangan, dan kegelapannya. Rasa sakit akan menjadi penyelamatnya, dan ketika ia mendengar suara Rohnya, ia akan bangkit dengan kuat dan bersinar, penuh semangat dan terinspirasi, serta kembali menggunakan kemampuannya. Namun, bukan lagi dengan kebebasan untuk menggunakannya demi kebaikan atau kejahatan, melainkan dengan mendedikasikan kemampuannya semata-mata untuk memenuhi hukum-hukum ilahi, yang merupakan ibadah terbaik yang dapat kalian persembahkan kepada Roh-Ku. (257, 65 66)

Kewajiban untuk mengikuti dorongan hati nurani

37. Betapa jauhnya jutaan makhluk saat ini dari kenyataan, yang hanya hidup untuk kehidupan material mereka! Bagaimana mereka dapat

membuka mata mereka terhadap kenyataan? Hanya dengan mendengarkan suara hati nurani — suara yang membutuhkan konsentrasi, perenungan, dan doa agar dapat didengar. (169, 16)

38. Setiap kali kalian ingin tahu apakah jalan yang kalian tempuh adalah jalan perkembangan ke atas, tanyalah hati nurani kalian, dan jika ada kedamaian di dalamnya serta kasih sayang dan niat baik terhadap sesama manusia bersemayam di hati kalian, kalian akan yakin bahwa cahaya kalian masih bersinar dan kata-kata kalian menghibur serta menyembuhkan.

39. Namun, jika kalian menemukan bahwa keserakahan, niat jahat, materialisme, dan nafsu duniawi telah berakar di hati kalian, kalian dapat yakin bahwa cahaya kalian telah berubah menjadi kegelapan, menjadi tipu daya. Apakah kalian ingin — ketika Bapa memanggil kalian — kalian menunjukkan panen yang tidak suci alih-alih gandum emas? (73, 45)

40. Murid-murid: Jika kalian tidak ingin melakukan kesalahan atau kekeliruan, periksalah perbuatan kalian di bawah cahaya hati nurani kalian, dan jika ada sesuatu yang mengaburkannya, telitilah diri kalian dengan saksama, dan kalian akan menemukan noda itu, sehingga kalian dapat memperbaikinya.

41. Ada cermin di dalam dirimu, di mana kamu dapat memandang dan melihat apakah kamu suci atau tidak.

42. Seorang spiritualis harus dikenali dari perbuatannya, yang, agar suci, harus didiktekan oleh hati nurani. Siapa pun yang bertindak demikian akan merasa bahwa ia berhak menyebut dirinya murid-Ku.

43. Siapa yang dapat menipu-Ku? Tidak ada seorang pun. Aku tidak menilai kalian berdasarkan apa yang kalian lakukan, melainkan berdasarkan niat di balik perbuatan itu. Aku ada di dalam hati nurani kalian dan melampaui batasnya. Bagaimana kalian bisa percaya bahwa Aku tidak mengetahui perbuatan kalian dan motif di baliknya? (180, 11-13)

Pertarungan antara Kebebasan Berkehendak dan Hati Nurani

44. Ketika manusia pertama kali mendiami bumi, Sang Pencipta menanamkan kasih-Nya ke dalam diri mereka dan memberi mereka jiwa, menyalakan cahaya-Nya dalam roh mereka, sekaligus memberi mereka kebebasan berkehendak.

45. Namun, sementara sebagian berusaha keras untuk tetap teguh dalam kebaikan, dengan melawan segala godaan demi tetap suci, layak di hadapan Tuhan, dan selaras dengan hati nurani mereka, sebagian lainnya merangkai dosa demi dosa dan pelanggaran demi pelanggaran, satu per satu membentuk rantai dosa, hanya dipandu oleh suara nafsu, dikuasai oleh hasrat mereka, dan menabur kesesatan serta godaan di antara sesama manusia.

46. Namun, di samping jiwa-jiwa yang bingung ini, para nabi-Ku pun telah datang sebagai utusan malaikat dari Keilahian-Ku, untuk membangunkan umat manusia, memperingatkan mereka akan bahaya-bahaya, dan mengumumkan kedatangan-Ku. (250, 38-39)

47. "Daging" itu terlalu keras kepala dan membangkang untuk mengikuti petunjuk cahaya batin yang disebut hati nurani, dan jauh lebih mudah baginya untuk mengikuti dorongan yang menggiringnya ke arah kebebasan tak terkendali dari insting dan nafsunya.

48. Sudah lama umat manusia menjalani perjalanan hidup di bumi ini dalam pergulatan berat antara hati nurani yang tak pernah diam dan "daging" yang ingin menjadikan materialisme sebagai kultus dan hukumnya, tanpa bahwa hingga hari ini baik materi maupun roh telah menang, karena pertempuran itu terus berlanjut.

49. Kalian bertanya kepada-Ku, siapa yang akan menang? Dan Aku berkata kepada kalian bahwa tidak lama lagi akan terjadi kemenangan mutlak hati nurani, yang diwujudkan melalui jiwa di dalam "daging".

50. Tidakkah kalian menduga bahwa setelah begitu banyak pertempuran dan pergulatan yang begitu lama, tubuh yang bersifat manusiawi dan fana itu harus tunduk kepada Roh, yang adalah cahaya-Ku yang kekal?

51. Pahamilah bahwa setelah pertentangan yang begitu lama, manusia pada akhirnya akan memperoleh kepekaan dan kelembutan hati yang belum pernah ia miliki sebelumnya terhadap suara dan kehidupan rohani yang bergetar dan hidup di dalam dirinya.

52. Kalian semua bergerak menuju titik ini tanpa menyadarinya. Namun, ketika suatu saat kalian menyaksikan kemenangan kebaikan dan keadilan di bumi, kalian akan memahami alasan di balik perjuangan, pertempuran, dan ujian-ujian itu. (317, 21-26)

53. Lihatlah bagaimana manusia berdiri di atas dan melampaui segala sesuatu yang mengelilinginya; bahwa ia adalah makhluk satu-satunya yang dilengkapi dengan kebebasan kehendak dan hati nurani. Dari kebebasan kehendak inilah semua penyimpangan, kejatuhan, dan dosa manusia bermula. Namun, itu hanyalah pelanggaran yang fana di hadapan keadilan dan kekekalan Sang Pencipta. Sebab, pada akhirnya, hati nurani akan menang atas kelemahan tubuh dan kerentanan jiwa. Dengan demikian, kemenangan Cahaya akan datang, yang merupakan pengetahuan atas kegelapan, yang berarti ketidaktahuan. Itu akan menjadi kemenangan Kebaikan, yang adalah cinta, keadilan, dan harmoni, atas Kejahatan, yang adalah egoisme, kebebasan tanpa batas, dan ketidakadilan. (295, 49)

54. Bagi-Ku tidak ada yang mustahil, kehendak-Ku telah

terpenuhi dan akan selalu demikian, meskipun kadang-kadang tampak seolah-olah kehendak manusia lah yang berkuasa, bukan kehendak-Ku.
55. Jalan kebebasan kehendak manusia, kekuasaannya di bumi, kemenangan kesombongannya, paksaan yang kadang-kadang ia timpakan melalui penggunaan kekuatannya, begitu fana dibandingkan dengan kekekalan, sehingga meskipun dalam arti tertentu hal-hal itu dapat mengubah rencana-rencana ilahi; tetapi besok atau seiring berjalannya waktu, kehendak Roh-Ku akan semakin terungkap atas semua makhluk , dengan membiarkan yang baik tetap ada dan menghilangkan yang tidak suci. (280, 9-10)
56. Akan tiba saatnya ketika batas-batas dunia ini dihapuskan oleh cinta dan ketika dunia-dunia saling mendekat melalui spiritualisasi.
57. Sampai saat itu, pertarungan antara hati nurani dan kebebasan kehendak akan terus berlanjut, yang akan digunakan dan dimanfaatkan manusia untuk menjadikan hidupnya sesuai keinginannya.
58. Perjuangan antara kedua kekuatan ini akan mencapai puncaknya, dan kemenangan akan condong ke pihak Roh, yang dalam pengabdian cinta yang mutlak kepada Bapanya akan berkata kepada-Nya: "Tuhan, aku melepaskan kebebasan kehendakku, lakukanlah kehendak-Mu semata-mata di dalam diriku."
59. Aku akan memberkati siapa pun yang datang kepada-Ku dengan cara demikian dan membalutnya dalam cahaya-Ku; namun Aku akan memberitahukannya bahwa Aku tidak akan pernah lagi mencabut kebebasan yang diberkati itu, yang telah dikaruniakan kepadanya. Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapanya, siapa pun yang setia dan taat, layak menerima kepercayaan Tuhannya. (213, 61-64)

Penajaman hati nurani melalui Firman Allah yang baru

60. Ajaran-Ku yang penuh cahaya dan kasih menguatkan roh, agar ia dapat mengerahkan kekuasaannya atas "daging" dan membuatnya begitu peka sehingga bisikan hati nurani menjadi semakin mudah dirasakan.
61. Spiritualitas adalah tujuan yang harus dikejar oleh manusia, karena dengan itu ia akan mampu menyatu sepenuhnya dengan hati nuraninya dan akhirnya dapat membedakan yang baik dari yang jahat.
62. Sebab, karena kurangnya peningkatan rohani manusia, suara batin yang mendalam dan bijaksana, tak tergoyahkan, dan adil itu tidak dapat didengar dan ditafsirkan dengan cukup, dan oleh karena itu manusia belum memperoleh pengenalan yang tak terbatas yang benar-benar memungkinkannya membedakan yang baik dari yang jahat.
63. Namun tidak hanya itu, melainkan ia harus menemukan

kekuatan yang diperlukan di dalam dirinya untuk mengikuti setiap dorongan yang baik dan menaati setiap ilham yang penuh cahaya, sekaligus menolak setiap godaan, setiap pikiran atau dorongan perasaan yang tidak jujur atau buruk. (329, 56-57)

64. Betapa mudahnya bagi manusia untuk saling memahami, jika mereka menjadi tenang di dalam diri mereka dan mendengarkan suara akal budi yang lebih tinggi, suara Hakim itu yang tidak ingin mereka dengar, karena mereka tahu bahwa Ia memerintahkan hal yang sepenuhnya bertentangan dengan apa yang sedang mereka lakukan.

65. Aku juga dapat mengatakan kepadamu bahwa, jika kamu tidak bersedia mendengarkan petunjuk hati nuranimu, kamu juga tidak taat dan bersedia mempraktikkan ajaranku. Kamu mengakui ajaran itu secara teori, tetapi tidak menerapkannya dalam praktik. Kalian mengakui esensi ilahinya — mengatakan bahwa Kristus sangat agung, dan bahwa ajarannya sempurna. Namun, tidak ada yang ingin menjadi agung seperti Sang Guru, tidak ada yang ingin datang kepada-Nya dengan benar-benar menjadikan-Nya teladan. Namun, ketahuilah bahwa Aku tidak hanya datang agar kalian tahu bahwa Aku agung, tetapi juga agar kalian semua menjadi demikian. (287, 35-36)

66. Aku akan mengumpulkan semua manusia dan semua bangsa di sekitar pesan-Ku yang baru, akan memanggil mereka seperti gembala memanggil domba-dombanya, dan akan memberikan kepada mereka kedamaian sebuah kandang, tempat mereka berlindung dari cuaca buruk dan badai.

67. Kalian akan menyaksikan bagaimana banyak orang, meskipun tampaknya tidak memiliki jejak iman atau spiritualitas sedikit pun, telah menyimpan prinsip-prinsip abadi Kehidupan Spiritual di kedalaman jiwa mereka yang paling murni — kalian akan menyadari bagaimana banyak dari mereka yang bagi kalian tampak seolah-olah tidak memiliki penghormatan kepada Tuhan sama sekali, sebenarnya membawa sebuah altar yang tak hancur di dalam diri mereka.

68. Di hadapan altar batin ini, manusia harus berlutut secara rohani untuk menangisi kesalahan-kesalahan mereka, perbuatan-perbuatan jahat, dan penghinaan-penghinaan mereka, dalam penyesalan yang tulus atas ketidaktaatan mereka. Di sana, di hadapan altar hati nurani, kesombongan manusia akan runtuh, sehingga manusia tidak lagi menganggap diri mereka lebih unggul berdasarkan ras mereka. Kemudian, pengorbanan, penebusan, dan akhirnya perdamaian akan datang sebagai buah yang wajar dari cinta dan kerendahan hati, iman, dan niat baik. (321, 9-11)

Bab 35 - Kekuatan Pikiran, Perasaan, dan Kehendak

Pengiriman dan Penerimaan Pikiran serta Dampaknya

1. Ada kekuatan-kekuatan yang — tidak terlihat oleh mata manusia dan tidak dapat dideteksi oleh ilmu pengetahuan manusia — terus-menerus mempengaruhi hidup kalian.

2. Ada yang baik, dan ada yang jahat; yang satu memberi kalian kesehatan, dan yang lain menyebabkan kalian sakit; ada yang terang dan ada yang gelap.

3. Dari mana asal kekuatan-kekuatan itu? Dari roh, murid, dari akal budi dan dari perasaan.

4. Setiap jiwa yang berinkarnasi atau tidak berwujud memancarkan getaran saat berpikir; setiap perasaan memberikan pengaruh. Kalian dapat yakin bahwa dunia ini penuh dengan getaran-getaran tersebut.

5. Sekarang kalian dapat dengan mudah memahami bahwa di tempat di mana orang berpikir dan hidup dalam kebaikan, pasti ada kekuatan dan pengaruh yang menyehatkan; dan di tempat di mana orang hidup secara " " di luar hukum dan aturan yang menjadi ciri kebaikan, keadilan, dan kasih, pasti ada kekuatan yang merusak.

6. Keduanya memenuhi ruang dan saling bertarung; keduanya memengaruhi kehidupan emosional manusia, dan jika manusia mampu membedakannya, mereka akan menerima inspirasi yang baik dan menolak pengaruh yang buruk. Tetapi jika mereka lemah dan tidak terlatih dalam melakukan kebaikan, mereka tidak dapat menahan getaran-getaran ini dan berisiko menjadi budak kejahatan serta menyerah pada kekuasaannya. (40, 58-63)

7. Segala sesuatu yang bersifat rohani di alam semesta adalah sumber cahaya, baik yang terlihat maupun yang tak terlihat bagi kalian, dan cahaya ini adalah kekuatan, adalah kuasa, adalah inspirasi. Dari ide, kata-kata, dan karya pun memancar cahaya, sesuai dengan kemurnian dan keagungan yang dimilikinya. Semakin luhur ide atau karya tersebut, semakin halus dan lembut getarannya serta inspirasi yang terpancar darinya, meskipun bagi para budak materialisme lebih sulit untuk merasakannya. Namun demikian — pengaruh spiritual yang ditimbulkan oleh pikiran dan karya-karya luhur itu sangat besar. (16, 16)

8. Jika dari pikiranmu muncul sebuah gagasan atau pikiran yang penuh cahaya, maka ia akan mencapai tujuannya untuk melaksanakan tugasnya yang bermanfaat. Jika alih-alih pikiran yang baik, pancaran yang tidak murni keluar dari pikiranmu, maka hal itu hanya akan menimbulkan kerusakan di mana pun kamu mengirimkannya. Aku katakan kepadamu, pikiran pun adalah

perbuatan, dan sebagai such, mereka tercatat dalam kitab yang ada di dalam jiwamu.

9. Apakah perbuatanmu baik atau jahat — kamu akan menerima kembali berkali-kali lipat apa yang kamu harapkan bagi sesamamu. Lebih baik bagimu melakukan kejahatan pada dirimu sendiri daripada mengharapkannya terjadi pada sesamamu.

10. Itulah sebabnya Aku berkata kepadamu pada "Zaman Kedua": "Apa yang ditabur, itulah yang dituai"; sebab perlu bagimu untuk menyadari pengalamanmu dalam kehidupan ini dan mengingat bahwa panenmu akan memberikan kepadamu benih yang sama dengan yang telah kau tabur, namun dalam jumlah yang berlipat ganda.

11. Wahai umat manusia, kamu tidak mau merenungkan, merasakan, atau mengamalkan ajaran Gurumu! (24, 15-18)

12. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepadamu bahwa kamu tidak mengenali kekuatan pikiran. Hari ini Aku berkata kepadamu bahwa pikiran adalah suara dan pendengaran, bahwa ia adalah senjata dan perisai. Ia menciptakan sebagaimana ia menghancurkan. Pikiran mempersingkat jarak antara mereka yang terpisah jauh dan menemukan mereka yang jejaknya telah hilang.

13. Kenalilah senjata-senjata kalian sebelum pertempuran dimulai. Siapa yang tahu cara mempersiapkan diri, akan menjadi kuat dan tak terkalahkan. Kalian tidak perlu mengayunkan senjata pembunuh. Pedang kalian haruslah pikiran yang murni dan lurus, dan perisai kalian adalah iman dan kasih sesama. Bahkan dalam keheningan, suara kalian harus bergema sebagai pesan perdamaian. (76, 34)

14. Waspadalah, berhati-hatilah agar pikiranmu tidak ternoda oleh pikiran-pikiran yang tidak suci. Pikiranmu bersifat kreatif, dan jika kamu memberi tempat bagi gambaran yang buruk, hal itu akan menarikmu ke tingkat-tingkat yang lebih rendah, dan jiwamu akan diselimuti kegelapan. (146, 60)

15. Pikiran-pikiran yang bersatu dari sekelompok besar manusia akan mampu menaklukkan pengaruh-pengaruh buruk dan menjatuhkan berhala-berhala dari singgasana mereka. (160, 60)

16. Hari ini Aku dapat meyakinkan kalian bahwa di masa depan, komunikasi melalui pikiran akan mencapai perkembangan yang besar, dan melalui sarana komunikasi ini, banyak penghalang yang saat ini masih memisahkan bangsa-bangsa dan dunia akan lenyap. Jika kalian belajar untuk terhubung secara batin dengan Bapamu, jika kalian mencapai dialog dari roh ke roh — apa yang masih dapat menyulitkan kalian untuk berhubungan dengan saudara-saudari kalian yang terlihat atau tak terlihat, hadir atau tidak hadir, dekat atau jauh? (165, 15)

17. Pikiran-pikiran kalian selalu sampai kepada-Ku, sekecil apa pun itu, dan Aku mendengarkan doa-doa kalian, meskipun doa-doa itu kurang iman yang seharusnya selalu kalian tanamkan di dalamnya. Alasannya adalah bahwa Roh-Ku menangkap getaran dan perasaan semua makhluk.

18. Namun, manusia yang menjaga jarak satu sama lain karena keserakahan mereka, jauh dari kehidupan rohani akibat materialisme yang telah menjerat mereka saat ini, belum siap untuk dapat berkomunikasi satu sama lain melalui pikiran mereka.

19. Namun, Aku katakan kepadamu bahwa penting bagi kalian untuk mulai melatih roh kalian. Untuk mencapai hal ini, "berbicaralah" kepada jiwa-jiwa, meskipun kalian tidak menerima jawaban yang jelas dari mereka.

20. Besok, ketika semua orang telah belajar memberi, mereka akan semakin sering menerima petunjuk tentang komunikasi spiritual, seperti yang tidak pernah terbayangkan oleh manusia. (238, 51)

Kekuatan perasaan, keinginan, atau ketakutan

21. Setiap saat, getaran pikiran atau spiritual terpancar dari diri kalian, tetapi dalam kebanyakan kasus, kalian memancarkan keegoisan, kebencian, kekerasan, kesombongan, dan nafsu-nafsu rendah. Kalian terluka dan merasakan ketika orang lain melukai kalian: tetapi kalian tidak mencintai, dan karena itu kalian tidak merasakan ketika orang lain mencintai kalian, dan dengan pikiran-pikiran yang tidak sehat, kalian semakin memenuhi lingkungan tempat kalian hidup dengan rasa sakit dan mengisi keberadaan kalian dengan ketidaknyamanan. Namun Aku berkata kepada kalian: Penuhilah segalanya dengan kedamaian, dengan harmoni, dengan cinta, maka kalian akan bahagia. (16, 33)

22. Jangan pernah berpikir buruk tentang mereka yang tidak menyukai kalian, dan janganlah marah kepada mereka yang tidak memahami kalian, karena kalian sendiri menyampaikan perasaan terdalam yang kalian miliki terhadap sesama melalui pikiran. (105, 37)

23. Apakah kalian melihat orang-orang yang ingin berkuasa melalui kekerasan? Segera kalian akan melihat mereka terbukti salah.

24. Aku akan membuktikan kepada mereka bahwa hanya melalui kebaikan, yang merupakan pancaran cinta, seseorang dapat menjadi benar-benar besar dan berkuasa. (211, 22-23)

25. Kalian kekurangan iman untuk mengangkat wajah kalian dan tersenyum penuh harapan serta menatap masa depan tanpa ketakutan, tanpa keraguan, karena di masa depan Aku ada.

26. Betapa sering kalian sakit hanya karena kalian memikirkannya; sebab di setiap langkah kalian merasa

bahwa nasib buruk mengejar kalian dan rasa sakit mengintai. Lalu, melalui pikiran kalian, kalian menarik kekuatan-kekuatan gelap yang menaungi kehidupan material kalian dan jalan kenaikan spiritual kalian.

27. Namun Aku ada di sini bersama kalian, untuk kembali menyalakan iman pada kehidupan, pada kebenaran, pada yang Abadi, pada kedamaian yang sempurna, dan juga untuk mengajarkan kalian menarik cahaya. (205, 28-29)

Kurangnya pengendalian diri

28. Manusia telah bersalah dua kali lipat: bukan hanya karena ia tidak melakukan upaya apa pun agar ikatan yang menghalangi pengetahuannya akan ajaran-ajaran tertinggi terlepas, tetapi juga karena ia belum membebaskan diri dari belenggu materi yang telah menggoda dirinya — berlawanan dengan kesenangan rohani — menuju kenikmatan fisik. Itulah sebabnya ia telah memperbudak dirinya di bawah kekuasaan nafsu dan membiarkan jiwanya menjadi seperti orang lumpuh yang tidak melakukan apa pun untuk sembuh.

29. Di segala bidang, Aku melihat mayoritas manusia tak berdaya; di mana-mana Aku hanya menemui manusia yang lemah. Dan apa penyebabnya? Karena kalian tidak memiliki keberanian dan kemauan yang cukup untuk keluar dari lumpur di mana kalian terperosok, untuk mengatasi kemalasan yang menempa belenggu yang mengikat pada materi, dan inilah asal mula segala keburukan, segala kesalahan.

30. Namun, manusia tidak mau menggunakan kekuatan yang telah dianugerahkan kepadanya, yaitu kehendak — kehendak yang seharusnya menjadi pembuat hukum yang tak terbatas, yang seharusnya menjadi pemimpin tertinggi dan, didukung oleh akal budi, berjuang — kekuatan melawan kekuatan, kekuasaan melawan kekuasaan: di satu sisi nafsu dan keinginan, di sisi lain akal budi dan kehendak, hingga yang terakhir ini memenangkan pertempuran dan kalian dapat berkata bahwa kalian telah terbebas.

31. Maka kalian akan dapat menjadi para nabi besar, para pencerah besar, para “manusia super”. Maka kalian akan dapat hidup bersama binatang-binatang liar dan bermain dengan reptil. Sebab sungguh, Aku katakan kepadamu, kesalahan-kesalahan yang membebani kalianlah yang menyebabkan kalian takut pada saudara-saudara kecil kalian itu, dan inilah juga alasan mengapa mereka menyerang kalian.

32. Namun, jika kalian meluangkan waktu untuk mengamati manusia, kalian akan menemukan bahwa ada manusia yang lebih liar daripada harimau dan yang memiliki racun lebih banyak daripada kobra. (203, 3-6)

IX Ajaran Kebijaksanaan Ilahi

Bab 36 - Iman, Kebenaran, dan Pengetahuan

Iman yang Mengatasi Segalanya

1. Untuk mengalahkan kelemahan, kemiskinan, penderitaan, dan nafsu, serta menghilangkan keraguan, iman dan perbuatan baik sangatlah penting, karena keduanya adalah kebajikan yang mampu mengatasi hal-hal yang mustahil; di hadapan keduanya, hal-hal yang sulit dan tak terjangkau lenyap seperti bayangan.

2. Aku berkata kepada orang-orang yang percaya kepada-Ku pada "Zaman Kedua": "Imanmu telah menolongmu." Aku menjelaskannya demikian karena iman adalah kekuatan penyembuh, kekuatan yang mengubah, dan cahayanya menghancurkan kegelapan. (20, 63-64)

3. Mereka yang masih jauh dari spiritualisasi ingin melihat-Ku dalam wujud Yesus, untuk berkata kepada-Ku: “Tuhan, aku percaya kepada-Mu, sebab aku telah melihat-Mu.” Kepada mereka Aku berkata: “Berbahagialah mereka yang telah percaya tanpa melihat, sebab mereka telah membuktikan bahwa berkat spiritualisasi mereka, mereka telah merasakan-Ku di dalam hati mereka.” (27, 75)

4. Aku ingin kalian tahu apa itu iman, agar kalian mengerti bahwa siapa pun yang memilikinya adalah pemilik harta yang tak tertandingi.

5. Siapa pun yang hidup diterangi oleh cahaya batin ini, tidak akan pernah merasa terbuang, ditinggalkan, lemah, atau tersesat — seberapa pun miskin dunia menganggapnya. Iman mereka kepada Bapa, kepada kehidupan, kepada takdir mereka, dan juga kepada diri mereka sendiri tidak akan pernah membiarkan mereka tenggelam dalam perjuangan hidup, dan mereka juga akan selalu mampu melakukan perbuatan-perbuatan besar dan menakjubkan. (136, 4-5)

6. Iman itu seperti mercusuar yang menerangi jalan hidupmu, hingga kamu tiba di pelabuhan aman kekekalan.

7. Iman tidak boleh seperti iman jiwa-jiwa yang lesu dan penakut, yang hari ini melangkah maju dan besok mundur, yang tidak mau berjuang melawan penderitaan mereka sendiri dan hanya percaya pada kemenangan Roh karena belas kasihan Bapa.

8. Iman adalah apa yang dirasakan oleh jiwa yang, dalam kesadaran bahwa Allah ada di dalamnya, mencintai Tuhannya dan bersukacita karena merasakan-Nya di dalam dirinya serta mencintai sesamanya. Begitu besar imannya pada keadilan Bapa, sehingga ia tidak mengharapk , bahwa sesamanya akan mencintainya, bahwa ia akan memaafkan penghinaan dan kesalahan, tetapi percaya bahwa besok ia akan

dipenuhi cahaya, karena melalui amal baiknya ia telah mencapai penyucian.

9. Siapa yang memiliki iman, memiliki kedamaian, memiliki kasih, dan memiliki kebaikan di dalam dirinya.

10. Ia kaya dalam roh dan bahkan dalam hal materi; tetapi dalam kekayaan sejati, bukan yang kalian maksudkan. (263, 12-16)

11. Kini Aku akan menyebutkan bukti bahwa iman sejati itu ada: Jika hati tidak putus asa pada saat ujian; jika pada saat-saat kritis, kedamaian meresapi jiwa.

12. Siapa yang memiliki iman, ia selaras dengan-Ku, karena Aku adalah kehidupan, kesehatan, dan keselamatan. Siapa yang sungguh-sungguh mencari pelabuhan dan mercusuar ini, ia tidak akan binasa.

13. Siapa pun yang memiliki kebajikan ini, melakukan keajaiban di luar jangkauan ilmu pengetahuan manusia dan memberikan kesaksian tentang Roh dan kehidupan yang lebih tinggi. (237, 69-71)

Mengenali Kebenaran Allah

14. Jika hati menyimpan iman yang tulus dan akal bebas dari prasangka serta gagasan yang kabur, maka seseorang akan lebih menghargai kehidupan, dan kebenaran akan dikenali dengan kejelasan yang lebih besar. Sebaliknya, jika hati menyimpan keraguan atau kesombongan dan akal dipenuhi kesalahan, segala sesuatu tampak kabur, dan bahkan cahaya pun tampak sebagai kegelapan.

15. Carilah kebenaran, karena kebenaran adalah hidup, tetapi carilah dengan cinta, dengan kerendahan hati, dengan ketekunan, dan dengan iman. (88, 5-6)

16. Berdoalah, tanyakanlah kepada Bapamu dalam doamu, maka dalam meditasimu kamu akan menerima secercah cahaya-Ku yang tak terbatas. Janganlah mengharapkan untuk menerima seluruh kebenaran dalam sekejap mata. Ada jiwa-jiwa yang telah lama mencari kebenaran, yang menyelidiki dan berusaha menembus segala rahasia, namun belum juga mencapai tujuan yang didambakan.

17. Kristus, Yang Diurapi, menunjukkan jalan kepada kalian dengan kata-kata: "Kasihilah sesamamu." Dapatkah kalian membayangkan makna dari perintah luhur ini? Seluruh kehidupan manusia akan berubah jika kalian hidup sesuai ajaran ini. Hanya kasih yang dapat mengungkapkan kebenaran rahasia-rahasia ilahi kepada kalian, karena kasih adalah asal mula kehidupan kalian dan segala yang diciptakan.

18. Carilah kebenaran dengan tekun, carilah makna hidup, cintailah dan jadilah kuat dalam kebaikan, dan kalian akan menyaksikan bagaimana, selangkah demi selangkah, segala sesuatu yang salah, tidak jujur, atau tidak sempurna akan terlepas dari diri

kalian. Jadilah semakin peka setiap hari terhadap cahaya rahmat ilahi, maka kalian akan dapat bertanya langsung kepada Tuhan kalian tentang segala hal yang ingin kalian ketahui dan yang dibutuhkan jiwa kalian untuk mencapai kebenaran tertinggi. (136, 40-42)

19. Aku adalah "Firman" yang mencari manusia, karena mereka tidak dapat mencapai-Ku. Inilah kebenaran-Ku yang Aku ungkapkan kepada mereka, karena kebenaran adalah Kerajaan yang menurut kehendak-Ku harus kalian masuki.

20. Bagaimana kalian ingin menemukan kebenaran, jika Aku tidak terlebih dahulu memberitahukan kepada kalian bahwa untuk itu diperlukan banyak pengorbanan?

21. Untuk menemukan kebenaran, terkadang perlu melepaskan apa yang dimiliki, bahkan melepaskan diri sendiri.

22. Orang yang sombong, materialis, dan acuh tak acuh tidak dapat mengenali kebenaran selama ia tidak meruntuhkan tembok-tembok di mana ia hidup. Ia harus mengatasi nafsu dan kelemahannya agar dapat melihat cahaya-Ku secara langsung. (258, 44-47)

23. Berbahagialah orang yang mencari kebenaran, sebab ia adalah orang yang haus akan cinta, cahaya, dan kebaikan. Carilah, maka kamu akan menemukan; carilah kebenaran, dan kebenaran itu akan datang kepadamu. Teruslah merenung, teruslah bertanya kepada Kitab Kebijaksanaan Ilahi, dan ia akan menjawabmu, sebab Bapa tidak pernah diam atau acuh tak acuh terhadap siapa pun yang memohon dengan sungguh-sungguh kepada-Nya.

24. Berapa banyak di antara mereka yang mencari kebenaran dalam buku-buku, di kalangan para cendekiawan, dan dalam berbagai ilmu pengetahuan, yang pada akhirnya akan menemukannya di dalam diri mereka sendiri, karena Aku telah menanam benih Kebenaran Abadi di dalam hati setiap manusia. (262, 36-37)

25. Aku tidak dapat menipu kalian! Aku tidak pernah melakukan tindakan kepalsuan, Aku tidak bersembunyi dalam kegelapan. Kebenaranku selalu telanjang. Namun, jika manusia tidak mampu melihat ketelanjangan Roh-Ku, itu hanya karena mereka tidak mau. Aku tidak menyembunyikan Kebenaran-Ku dari kalian dengan jubah apa pun. Ketelanjangan-Ku adalah ilahi dan murni, ketelanjangan-Ku adalah suci, dan Aku akan menunjukkannya kepada semua makhluk di alam semesta. Sebagai lambang dari hal itu, Aku datang ke dunia sebagai manusia dalam keadaan telanjang, dan dalam keadaan telanjang pula Aku meninggalkan kalian.

26. Aku ingin agar kebenaran selalu berkuasa di antara umat-Ku, sebab Aku ada dan akan selalu ada dalam kebenaranmu. Aku ingin agar cinta

ada di antara kalian, dan cinta-Ku akan selalu ada dalam cinta kalian.

27. Hanya ada satu kebenaran, satu cinta sejati; dan jika kebenaran dan cinta ini ada di dalam dirimu, cinta dan kebenaranmu akan menjadi milik-Ku, dan kebenaran serta cinta-Ku akan menjadi milikmu. (327, 33-34)

28. Cahaya-Ku ada di dalam setiap roh. Kalian kini berada di masa di mana Roh-Ku akan mencurahkan diri-Nya kepada manusia. Karena itu Aku berkata kepada kalian bahwa kalian semua akan segera merasakan kehadiran-Ku — para cendekiawan maupun orang-orang yang tidak berpendidikan, orang-orang besar maupun yang kecil, orang-orang berkuasa maupun yang miskin.

29. Baik yang satu maupun yang lain akan gemetar di hadapan kebenaran Allah yang hidup dan sejati. (263, 33-34)

Pengetahuan tentang yang Rohani dan Ilahi

30. Tidak mungkin salah satu dari anak-anak-Ku melupakan-Ku, karena di dalam jiwanya ia membawa Roh yang merupakan cahaya Roh-Ku, yang melaluinya ia harus mengenal-Ku cepat atau lambat.

31. Bagi sebagian orang, mudah untuk memahami makna Firman-Ku dan menemukan cahaya di dalamnya; namun bagi yang lain, Firman-Ku adalah sebuah teka-teki.

32. Aku berkata kepadamu, bahwa tidak semua orang pada zaman ini dapat memahami spiritualitas pesan-Ku. Mereka yang tidak mampu melakukannya harus menunggu zaman baru, agar roh mereka membuka matanya terhadap cahaya wahyu-Ku. (36, 4-6)

33. Jika Aku berkata kepadamu bahwa kebijaksanaan-Ku akan menjadi milikmu — apakah kamu percaya bahwa satu kehidupan di bumi saja cukup untuk mengalami segala sesuatu yang harus Aku ungkapkan kepadamu? Jika Aku berkata kepadamu bahwa kamu tidak dapat mencapai ilmu pengetahuan manusia tanpa menempuh jalan perkembangan yang panjang, maka kamu pun tidak dapat memperoleh pemahaman akan hal-hal rohani tanpa perkembangan jiwa yang sempurna.

34. Aku tidak menempatkan spiritualisasi sebagai sesuatu yang bertentangan dengan ilmu pengetahuan, karena kesalahan itu adalah kesalahan manusia, bukan kesalahanku. Sebaliknya, Aku mengajarkan kepadamu untuk menyelaraskan yang rohani dengan yang material, yang manusiawi dengan yang ilahi, yang fana dengan yang kekal. Namun demikian, Aku menjelaskan kepada kalian bahwa untuk berjalan di jalan-jalan kehidupan, kalian harus terlebih dahulu mengenal jalan yang digariskan oleh Roh, yang Hukum Rohnya berasal dari Roh Ilahi. (79, 38-39)

35. Kalian telah terjerumus begitu dalam dan menjauh begitu jauh dari yang rohani, sehingga kalian menganggap segala sesuatu yang — karena termasuk dalam ranah Roh — sepenuhnya alami, sebagai hal yang supranatural. Demikianlah kalian menyebut yang Ilahi sebagai supranatural, dan demikian pula kalian memandang segala sesuatu yang termasuk dalam roh kalian, dan itu adalah suatu kesesatan.

36. Alasannya adalah bahwa kalian hanya melihat dan menyadari apa yang berada dalam jangkauan indra kalian atau dalam jangkauan pemahaman akal budi manusia kalian, dan kalian menganggap apa yang berada di luar indra dan akal budi sebagai hal yang supranatural. (273, 1)

37. Baik manusia yang mencari cahaya pengetahuan di alam, maupun yang mencari kebijaksanaan-Ku dalam wahyu-wahyu rohani, harus menempuh jalan dengan kakinya sendiri untuk menemukan semua kebenaran yang tidak dapat ia temukan di jalan-jalan lain. Itulah sebabnya Aku mengutus jiwamu untuk menjalani kehidupan demi kehidupan di bumi ini, agar melalui perkembangannya dan pengalamannya, ia menemukan segala sesuatu yang ada di dalamnya dan di sekitarnya.

38. Jika kalian mau, telitilah kata-kata-Ku dengan saksama, namun setelah itu pelajarilah dan amati kehidupan dari sudut pandang-Nya, agar kalian dapat menemukan kebenaran yang terkandung dalam segala sesuatu yang telah Aku katakan kepada kalian.

39. Akan ada saat-saat di mana kalian merasa seolah-olah ada pertentangan antara apa yang Aku katakan kepada kalian hari ini dan apa yang telah diwahyukan kepada kalian di masa lalu, namun pertentangan itu tidak ada. Manusia lah yang terjebak dalam kesesatan. Namun kini semua akan mencapai Cahaya. (105, 54-56)

Syarat-syarat untuk pencerahan rohani

40. Kerendahan hati adalah cahaya jiwa, dan sebaliknya, ketiadaan kerendahan hati adalah kegelapan di dalamnya. Kesombongan adalah buah dari ketidaktahuan. Siapa pun yang besar karena pengetahuan dan dihormati karena kebajikan, memiliki kerendahan hati yang sejati dan kerendahan hati spiritual. (101, 61)

41. Singkirkanlah semua pikiran buruk dari dirimu dan kenakanlah pikiran-pikiran mulia. Kebahagiaan tidak terletak pada apa yang dimiliki secara materi, melainkan pada apa yang dipahami secara spiritual. Memahami berarti memiliki dan bertindak sesuai dengan pemahaman itu.

42. Siapa yang memiliki pengetahuan sejati, hatinya rendah hati. Ia tidak bangga pada kebijaksanaan duniawi, yang hanya berupaya mengenal segala sesuatu (yang duniawi), dan menyangkal

segala sesuatu yang tidak dipahaminya. Siapa yang membawa cahaya pengetahuan yang diilhami di dalam dirinya, mampu menerima wahyu pada waktu yang tepat, sama seperti ia juga tahu bagaimana menantikannya. Banyak yang menyebut diri mereka cendekiawan, namun matahari yang bersinar terang setiap hari tetap menjadi rahasia bagi mereka.

43. Banyak yang percaya bahwa mereka tahu segalanya, namun sungguh, Aku katakan kepadamu, semut yang tanpa disadari melintasi jalan mereka pun mengandung rahasia yang tak terduga bagi mereka.

44. Manusia akan dapat meneliti banyak keajaiban alam, tetapi selama mereka tidak melakukannya di jalan cinta ilahi, mereka tidak akan mencapai kebijaksanaan sejati yang terkandung dalam kehidupan abadi jiwa. (139, 67-70)

Perluasan kesadaran manusia yang diperlukan

45. Sejak awal, Aku telah memberikan kebebasan berpikir kepada manusia. Namun, ia selalu menjadi budak — kadang-kadang karena fanatisme dan dalam kasus lain sebagai budak pandangan dunia yang salah dari Firaun dan Kaisar. Itulah sebabnya mengapa pada masa ini, di hadapan kebebasan yang kini diraih oleh roh dan kecerahan yang tersaji di hadapan matanya, ia menjadi silau. Sebab akalnya belum terbiasa dengan kebebasan ini.

46. Manusia telah mengurangi kekuatan pemahamannya terhadap hal-hal spiritual, dan karena itu ia terjerumus ke dalam fanatisme, berjalan di jalan yang berliku-liku, dan menjadi seperti bayangan dari kehendak orang lain.

47. Ia telah kehilangan kebebasannya, tidak lagi menjadi tuan atas dirinya sendiri maupun atas pikirannya.

48. Namun kini telah tiba Zaman Cahaya, masa di mana kalian harus mematahkan rantai dan membentangkan sayap untuk terbang bebas ke dalam keabadian dalam hasrat akan kebenaran. (239, 4-7)

49. Abad ini, di mana kalian hidup, menunjukkan dua aspek: yang satu adalah perkembangan akal budi, dan yang lain adalah kemandekan spiritual.

50. Sesungguhnya, cahaya ilahi menyinari kemampuan akal budi, dan dari situlah timbul inspirasi besar-Ku, yang buahnya membuat umat manusia takjub; sebab akal budi kini mendambakan kebebasan dan perluasan pengetahuan. Manusia mendalami studi alam, ia meneliti, menemukan, bersukacita, terheran-heran, namun tak pernah ragu-ragu.

51. Namun, setiap kali dalam dirinya muncul pikiran untuk mengklarifikasi hubungan dengan yang rohani, dengan kebenaran yang berada di luar materi yang

dikenalnya, ia menjadi takut, ia takut untuk memasuki yang tak dikenal, ke dalam apa yang ia anggap terlarang, ke dalam apa yang (menurut pendapatnya) hanya pantas bagi makhluk-makhluk yang mulia dan layak untuk menyelidiki rahasia-rahasia Allah.

52. Di situlah ia telah menunjukkan kelemahan dan kebodohannya, tidak mampu mengatasi prasangka-prasangka yang menindasnya dengan kekuatan kehendak. Di situlah terbukti bahwa ia adalah budak dari penafsiran-penafsiran yang menyimpang.

53. Perkembangan kecerdasan manusia tidak akan pernah lengkap selama kecerdasan itu tidak berkembang juga di tingkat jiwa. Sadarilah betapa besar keterbelakangan jiwa kalian, karena kalian hanya mendedikasikan diri pada pemahaman tentang kehidupan duniawi.

54. Manusia adalah budak kehendak orang lain, korban mantra, kutukan, dan ancaman. Namun, apa yang telah dicapai dengan itu? Bahwa ia melepaskan semua keinginannya untuk memahami dan memperoleh pengetahuan tertinggi yang seharusnya dimiliki manusia; bahwa ia menghalangi dirinya sendiri untuk dapat mengklarifikasi apa yang secara absurd selalu dianggapnya sebagai rahasia: kehidupan spiritual.

55. Apakah kalian mengira bahwa kehidupan jiwa bagi manusia di bumi akan selamanya menjadi teka-teki? Jika kalian berpikir demikian, kalian berada dalam kesesatan yang besar. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, selama kalian tidak mengenal asal-usul kalian dan tidak mengetahui apa pun yang berkaitan dengan roh, kalian akan tetap menjadi makhluk yang tinggal di dunia yang menyedihkan di antara tumbuhan dan hewan, meskipun ilmu pengetahuan kalian terus berkembang. Kalian akan terus berperang satu sama lain, dan penderitaan akan terus menguasai hidup kalian.

56. Jika kalian tidak menemukan apa yang kalian bawa dalam diri kalian, maupun menemukan saudara rohani yang tinggal di dalam setiap orang di sesama kalian — bisakah kalian benar-benar saling mencintai? Tidak, anak-anak manusia, meskipun kalian mengatakan bahwa kalian mengenal-Ku dan mengikuti-Ku. Jika kalian memahami ajaran-Ku secara dangkal, iman, pengetahuan, dan cinta kalian akan salah. (271, 39-45)

57. Dalam diri-Ku, manusia akan menemukan keberanian untuk membebaskan diri dari belenggu ketidaktahuan mereka.

58. Bagaimana kalian bisa mengharapkan kedamaian di bumi dan berakhirnya perang, pembaruan diri manusia, serta berkurangnya dosa, jika mereka tidak memiliki pengetahuan rohani, yang merupakan prasyarat, asal mula, dan dasar kehidupan?

59. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, selama kebenaran-Ku tidak dipahami maupun dipatuhi, keberadaanmu di bumi akan seperti sebuah bangunan yang didirikan di atas pasir hisap. (273, 24-26)

60. Aku berkata kepada manusia bahwa ia sendiri adalah seorang yang tak dikenal, karena ia belum menembus ke dalam dirinya sendiri, karena ia tidak mengetahui rahasianya, karena ia tidak mengenal hakikat sejatinya. Namun, pada masa ini Aku ingin mengajarkan kepadanya isi buku yang selama ini tertutup baginya, tempat semua rahasia disimpan, yang telah Aku janjikan untuk menerangkannya kepada kalian pada "Zaman Kedua" dengan cahaya Roh-Ku.

61. Sekarang kalian akan benar-benar mengenal diri kalian sendiri dan menembus ke dalam batin roh kalian. Maka kalian akan dapat mengatakan bahwa kalian mulai mengetahui siapa diri kalian.

62. Manusia akan mengenal asal-usulnya, takdirnya, tugasnya, kemampuannya, serta seluruh kehidupan yang tak terbatas dan abadi yang hidup dan berdenyut di sekelilingnya. Ia tidak akan lagi dapat menyakiti sesamanya, tidak akan lagi dapat membahayakan keberadaan sesama manusia, dan tidak akan berani menodai apa pun dari segala sesuatu yang mengelilinginya, karena ia telah menyadari bahwa segala sesuatu itu suci.

63. Ia akan mengenali apa yang terkandung dan tersembunyi dalam jiwanya, dan kemudian ia akan memiliki gambaran yang jelas serta keyakinan yang mendalam bahwa — karena jiwa itu ajaib — maka tempat tinggal yang telah disiapkan Bapanya baginya di kekekalan pun pasti ajaib. (287, 4-6)

Bab 37 - Pemahaman yang Benar atas Teks-teks Alkitab

Penafsiran kata-kata dan janji-janji Alkitab

1. Manusia telah mengabdikan diri pada penelitian Perjanjian Lama, sambil memutar otak dalam menelaah dan menafsirkan nubuat-nubuat serta janji-janji . Di antara mereka, yang paling mendekati kebenaran adalah mereka yang telah menemukan makna rohani dari ajaran-ajaran-Ku. Sebab, mereka yang dengan keras kepala berpegang pada penafsiran duniawi dan material serta tidak memahami atau tidak mau menemukan makna rohani dari wahyu-wahyu-Ku, akan mengalami kebingungan dan kekecewaan, seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi ketika Mesias datang, yang mereka bayangkan dan harapkan dengan cara yang berbeda dari apa yang ditunjukkan oleh kenyataan. (13, 50)

2. Persepsi yang salah yang dibentuk manusia pada masa-masa awal tentang keadilan-Ku akan

lenyap selamanya, untuk memberi jalan bagi pengetahuan yang benar tentangnya. Keadilan ilahi pada akhirnya akan dipahami sebagai cahaya yang berasal dari kasih yang sempurna, yang ada dalam Bapamu.

3. Tuhan yang dianggap manusia sebagai sosok yang pendendam, kejam, suka menyimpan dendam, dan tidak toleran, akan dirasakan dari lubuk hati sebagai seorang Bapa yang memberikan pengampunan atas penghinaan yang dilakukan anak-anak-Nya, sebagai seorang Bapa yang dengan penuh kasih meyakinkan orang berdosa, sebagai seorang Hakim yang, alih-alih menghukum orang yang telah melakukan kesalahan berat, justru menawarkan kepadanya kesempatan baru untuk diselamatkan.

4. Betapa banyak ketidaksempurnaan yang dituduhkan manusia kepada-Ku dalam ketidaktahuan mereka, karena mereka menganggap Aku mampu merasakan amarah, padahal amarah hanyalah kelemahan manusia! Jika para nabi berbicara kepada kalian tentang "amarah suci Tuhan", maka Aku katakan kepada kalian sekarang bahwa kalian harus menafsirkan ungkapan itu sebagai keadilan ilahi.

5. Orang-orang pada "Zaman Pertama" tidak akan memahami cara penyampaian yang lain, dan orang-orang yang tidak terkendali atau yang hidup dalam kemaksiatan tidak akan menganggap serius peringatan para nabi, jika mereka tidak berbicara kepada mereka dalam bentuk tersebut. Adalah perlu bahwa ilham para utusan-Ku diungkapkan dalam kata-kata yang akan mengesankan pikiran dan hati orang-orang tersebut yang memiliki perkembangan rohani yang masih rendah. (104, 11-14)

6. Kitab-kitab "Zaman Awal" mencatat sejarah bangsa Israel dan melestarikan nama-nama anak-anaknya, keberhasilan dan kesalahannya, perbuatan-perbuatan imannya dan kelemahannya, kemuliaan dan kejatuhannya, agar kitab ini dapat berbicara kepada setiap generasi baru tentang perkembangan bangsa itu dalam penyembahannya kepada Allah. Kitab itu mewariskan baik nama-nama para patriark yang mencintai kebajikan dan keadilan, teladan kekuatan iman, maupun nama-nama para nabi, para penglihatan masa depan, melalui mulut mereka Tuhan selalu berbicara ketika Ia melihat umat-Nya berada di ambang bahaya. Buku itu juga mencatat nama-nama orang yang sesat, pengkhianat, dan pemberontak, karena setiap peristiwa, setiap contoh adalah pelajaran dan kadang-kadang lambang.

7. Ketika Aku tinggal di antara manusia dalam diri Yesus, Aku hanya menggunakan esensi dari tulisan-tulisan itu, makna dari karya-karya itu, untuk menyampaikan ajaran-Ku; Aku tidak pernah memuji

hal-hal yang bersifat materi dan yang tidak bermakna. Tidakkah kalian ingat bahwa Aku menyebut Habel yang benar, memuji kesabaran Ayub, dan mengenang kebijaksanaan serta kemuliaan Salomo? Bukankah Aku sering mengingatkan tentang Abraham dan berbicara tentang para nabi, dan bukankah Aku berkata kepada kalian dengan merujuk pada Musa, bahwa Aku tidak datang untuk menghapuskan hukum yang diterimanya, melainkan untuk menggenapinya? (102, 31-32)

8. Kalian harus mempelajari wahyu-wahyu ilahi yang telah Aku berikan kepada kalian sepanjang masa, harus memahami bahasa kiasan yang digunakan untuk berbicara kepada kalian, harus dengan cara ini menajamkan indra rohani kalian, agar kalian dapat mengenali mana yang merupakan Firman Allah dan mana yang merupakan perkataan manusia, agar kalian dapat menemukan makna ajaran-ajaran-Ku.

9. Hanya dari sudut pandang rohani kalian akan dapat menemukan penafsiran yang benar dan sesuai dengan kebenaran atas firman-Ku — baik yang Aku kirimkan kepada kalian melalui para nabi, maupun yang Aku wariskan kepada kalian melalui Yesus, atau firman ini yang Aku berikan kepada kalian melalui perantara para juru bicara "Zaman Ketiga".

10. Jika umat manusia ini suatu saat menemukan makna sejati dari Hukum, Ajaran, Nubuat, dan Wahyu, mereka akan menemukan hal yang paling indah dan mendalam mengenai keberadaan mereka.

11. Maka manusia akan mengenal keadilan yang sesungguhnya, dan hati mereka akan merasakan surga yang sejati; maka kalian pun akan tahu apa itu penebusan, penyucian, dan penggantian. (322, 39-42)

12. Kitab-kitab zaman dahulu dapat mengungkapkan kepada kalian apa yang Aku ulangi untuk kalian hari ini; namun manusia telah berani memalsukan kebenaran-kebenaran-Ku untuk menyebarkannya dalam bentuk yang telah disimpangkan. Dan karena itu, kini kalian memiliki umat manusia yang sakit jiwa, lelah, dan terisolasi.

13. Itulah sebabnya seruan-Ku terdengar melalui sang pembawa suara, karena Aku tidak ingin kalian jatuh ke dalam kebingungan. (221, 14-15)

14. Jika tulisan-tulisan murid-murid-Ku, yang mewariskan firman-Ku kepada kalian pada "Zaman Kedua", sampai ke tangan kalian dalam bentuk yang dipalsukan, maka Aku akan membuat kalian menyadari mana kata-kata Yesus yang sejati. Roh kalian akan mengenali yang palsu, yaitu yang tidak selaras dengan harmoni ilahi dari kasih-Ku. (24, 19)

15. Manusia tidak pernah tanpa wahyu-wahyu-Ku, yang merupakan cahaya Roh; namun ia takut untuk menyelidikinya. Kini Aku bertanya

kepadamu: Apa yang dapat kalian ketahui tentang kebenaran dan yang Kekal, jika kalian dengan keras kepala menghindari hal-hal rohani?

16. Perhatikanlah penafsiran materialistik yang kalian berikan terhadap wahyu-wahyu-Ku pada "Zaman" pertama dan kedua, padahal wahyu-wahyu itu hanya berbicara tentang yang Ilahi dan yang rohani. Lihatlah bagaimana kalian mencampuradukkan alam material dengan alam rohani, dengan betapa kurangnya penghormatan kalian mengubah yang mendalam menjadi yang dangkal dan yang luhur menjadi yang rendah. Namun, mengapa kalian melakukan hal ini? Karena dalam keinginan untuk melakukan sesuatu dalam karya Allah, kalian mencari cara untuk menyesuaikan ajaran-Ku dengan kehidupan duniawi kalian, dengan kenyamanan-kenyamanan manusiawi yang paling kalian hargai. (281, 18-19)

17. Pada masa ini, Aku akan memastikan bahwa ajaran yang Aku berikan kepada kalian pada "Zaman Kedua"—yang banyak tidak dipahami dan yang lain telah dilupakan—dipahami oleh semua orang, dan bahwa ajaran itu juga diikuti berdasarkan pengajaran-pengajaran baru-Ku. (92, 12)

18. Cahaya Roh Kudus-Ku turun kepada kalian; namun mengapa kalian menggambarkan-Ku dalam wujud seekor merpati? Gambar-gambar dan simbol-simbol tersebut tidak boleh lagi dipuja oleh murid-murid-Ku yang baru.

19. Pahami ajaran-Ku, umat-Ku: Pada "Zaman Kedua" itu, Roh Kudus-Ku menampakkan diri pada saat pembaptisan Yesus dalam wujud seekor merpati, karena burung ini dalam terbangnya menyerupai hembusan Roh, warnanya yang putih melambangkan kemurnian, dan dalam tatapannya yang lembut dan ramah terdapat pantulan ketulusan.

20. Bagaimana mungkin hal-hal ilahi dapat dipahami oleh orang-orang yang tidak berpendidikan itu, jika tidak dengan menggunakan gambaran makhluk-makhluk yang mereka kenal di dunia ini?

21. Kristus, yang pada saat ini berbicara kepada kalian, digambarkan sebagai seekor domba, dan bahkan Yohanes melihat-Ku demikian dalam penglihatannya yang profetis. Semua ini disebabkan oleh fakta bahwa, jika kalian mencari-Ku dalam setiap karya-Ku, kalian akan selalu menemukan gambaran Pencipta Kehidupan di seluruh ciptaan. (8, 1-3) 22.

Dahulu Aku berkata kepadamu bahwa lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya yang kikir masuk ke dalam Kerajaan Surga. Hari ini Aku berkata kepadamu bahwa hati-hati itu harus membebaskan diri dari keserakahan dan mempraktikkan kasih sayang yang aktif kepada sesama, agar jiwa mereka dapat

melewati jalan sempit keselamatan. Tidak perlu membebaskan diri dari harta benda dan kekayaan, melainkan hanya dari egoisme. (62, 65)

23. Saat ini Aku sedang membangun kembali Bait Suci yang Aku maksudkan ketika Aku berkata kepada para murid-Ku, yang memandang Bait Suci Salomo dengan kagum: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak akan ada satu batu pun yang tertinggal di atas batu yang lain, namun Aku akan membangunnya kembali dalam tiga hari."

24. Yang Aku maksudkan adalah bahwa setiap ibadah lahiriah, seindah apa pun kelihatannya bagi manusia, akan lenyap dari hati manusia, dan Aku akan mendirikan di tempatnya kuil sejati dan rohani dari Keilahian-Ku . Kini adalah "Zaman Ketiga", yaitu hari ketiga, di mana Aku akan menyelesaikan pembangunan kembali kuil-Ku. (79, 4)

25. Tuhan tidak memiliki wujud, karena jika Dia memilikinya, Dia akan menjadi makhluk yang terbatas, seperti manusia, dan dengan demikian Dia bukanlah Tuhan.

26. "Takhta"-Nya adalah kesempurnaan, keadilan, kasih, kebijaksanaan, kekuatan penciptaan, dan keabadian.

27. "Surga" adalah kebahagiaan tertinggi yang dicapai oleh jiwa dalam perjalanannya menuju kesempurnaan, ketika ia meninggi dalam kebijaksanaan dan kasih sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat kemurnian yang tidak lagi dapat dijangkau oleh dosa maupun penderitaan.

28. Ketika para nabi-Ku berbicara tentang Kehidupan Rohani, mereka terkadang melakukannya melalui wujud-wujud manusiawi dan benda-benda yang kalian kenal.

29. Para nabi melihat takhta seperti takhta raja-raja di bumi — buku-buku, makhluk berwujud manusia, istana dengan hiasan dinding, lampu gantung, Anak Domba, dan banyak bentuk lainnya. Namun hari ini kalian harus memahami bahwa semua ini hanyalah lambang, simbol, yang mengandung makna ilahi, sebuah wahyu yang harus diungkapkan kepada kalian dalam bentuk gambaran, karena kalian tidak mampu memahami bentuk lain yang lebih tinggi.

30. Kini saatnya bagi kalian untuk menafsirkan makna semua perumpamaan dan ajaran-Ku yang telah Aku ungkapkan kepada kalian melalui lambang-lambang, agar makna tersebut meresap ke dalam roh kalian dan bentuk lambangnya menghilang.

31. Jika kalian sampai pada pemahaman ini, iman kalian akan menjadi sejati, karena kalian telah mendasarkannya pada kebenaran. (326, 37-42)

32. Jika semua yang dipanggil bergegas ke meja Tuhan, di mana hidangan yang memberi makan jiwa disajikan, maka meja itu akan

penuh; namun tidak semua yang diundang telah datang.

33. Adalah sifat manusia untuk tidak menghargai kebaikan Tuhan, dan karena itu kalian telah melihat banyak sesama manusia menolak kalian ketika kalian memanggil mereka.

34. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa segelintir orang yang duduk di mejaku dan dengan tekun mendengarkan Aku untuk belajar dari-Ku, merekalah yang akan memberitahukan kepada banyak orang tentang keagungan firman-Ku, makna ajaran ini, yang menyerukan kepada manusia untuk membangun kembali dunia yang telah mencapai akhir masa hidupnya dan menggantikannya dengan dunia yang lebih cemerlang dan lebih mulia. (285, 33 35)

Wahyu Yesus melalui Rasul Yohanes

35. Segala sesuatu tertulis dalam Kitab Tujuh Meterai, yang berada di dalam Allah dan keberadaannya telah diwahyukan kepada umat manusia melalui Rasul dan Nabi Yohanes.

36. Isi kitab itu hanya diwahyukan kepada kalian oleh Anak Domba Ilahi, sebab baik di bumi maupun di surga tidak ada roh yang adil yang dapat menjelaskan rahasia-rahasia mendalam tentang kasih, kehidupan, dan keadilan Allah kepada kalian. Namun, Anak Domba Ilahi, yang adalah Kristus, membuka segel-segel yang mengunci Kitab Kehidupan untuk mengungkapkan isinya kepada anak-anak-Nya. (62, 30)

37. Jika Kitab Wahyu Yohanes dianggap oleh sebagian orang sebagai rahasia yang tak terpecahkan dan oleh yang lain ditafsirkan secara keliru, hal itu disebabkan karena umat manusia belum mencapai tingkat spiritualitas yang diperlukan untuk memahami apa yang digambarkan di sana; dan Aku juga dapat memberitahukan kepadamu bahwa hal itu bahkan tidak dipahami oleh nabi yang menerimanya.

38. Yohanes mendengar dan melihat, dan ketika ia mendengar bahwa ia diperintahkan untuk menuliskannya, ia segera menaati; namun ia memahami bahwa pesan itu ditujukan bagi manusia yang akan datang jauh setelahnya. (27, 80-81)

39. Kapan orang-orang akan mengalihkan perhatian mereka kepada apa yang ditinggalkan secara tertulis oleh murid-Ku yang terkasih? Aneh cara penulisan Wahyu-nya, misterius maknanya, mendalam hingga tak terukur kata-katanya. Siapakah yang dapat memahaminya?

40. Orang-orang yang mulai tertarik pada Wahyu Yohanes, mendalaminya, menafsirkannya, mengamatinya, dan mempelajarinya. Beberapa mendekati kebenaran sedikit, yang lain mengira telah menemukan makna wahyu tersebut dan

mengumumkannya ke seluruh dunia; yang lain lagi bingung atau terlalu lelah untuk terus menyelidiki, dan akhirnya menyangkal setiap makna ilahi dari pesan tersebut.

41. Murid-murid "Zaman Ketiga", sekarang Aku katakan kepadamu bahwa, jika kalian benar-benar memiliki keinginan untuk memasuki tempat suci ini dan mengenal makna sejati dari wahyu-wahyu tersebut, kalian harus membiasakan diri dengan doa dari roh ke roh — yaitu doa yang dilakukan Yohanes selama pengasingannya.

42. Kalian harus terlebih dahulu memahami bahwa wahyu ilahi, meskipun digambarkan melalui bentuk dan gambaran duniawi, secara keseluruhan berbicara tentang jiwa manusia, tentang perkembangannya, perjuangannya, godaan dan kejatuhannya, penodaan dan ketidaktaatannya. Wahyu itu berbicara tentang keadilan-Ku, kebijaksanaan-Ku, Kerajaan-Ku, bukti-bukti kasih-Ku dan komunikasi-Ku dengan manusia, tentang kebangkitan mereka, pembaruan mereka, dan akhirnya tentang spiritualisasi mereka.

43. Di sana Aku mengungkapkan kepada kalian perjalanan hidup rohani umat manusia, yang dibagi menjadi periode-periode waktu, agar kalian dapat memahami perkembangan jiwa dengan lebih baik.

44. Jadi, para murid, karena wahyu ini berkaitan dengan kehidupan rohani kalian, maka pantaslah kalian mempelajarinya dan memandangnya dari sudut pandang rohani; sebab jika kalian hanya ingin menafsirkannya berdasarkan peristiwa-peristiwa duniawi, kalian akan tersesat seperti banyak orang lain.

45. Memang, banyak peristiwa duniawi berkaitan dengan terpenuhinya wahyu tersebut dan akan terus demikian di masa depan. Tetapi kalian harus tahu bahwa peristiwa dan tanda-tanda yang terkandung di dalamnya juga merupakan gambaran, simbol, dan contoh yang dimaksudkan untuk membantu kalian memahami kebenaran-Ku dan memenuhi takdir kalian, yaitu naik kepada-Ku melalui jalan kemurnian jiwa, yang teladannya telah ditinggalkan oleh murid-Ku Yohanes, yang telah mendahului umat manusia berabad-abad dalam percakapan dari roh ke roh dengan Tuhannya. (309, 47-51)

Bab 38 - Tiga Masa Wahyu dan Tujuh Zaman Meterai

Ketergantungan perkembangan wahyu-wahyu Allah

1. Dalam ketiga periode waktu yang telah Aku bagi untuk perkembangan umat manusia, Aku menunjukkan kepada kalian dengan cahaya-Ku jalan yang sama, lurus dan sempit, untuk kenaikan jiwa, yaitu satu-

satunya jalan cinta, kebenaran, dan keadilan.

2. Aku telah membimbing kalian dari pengajaran ke pengajaran, dari wahyu ke wahyu, hingga tiba saat ini, di mana Aku berkata kepada kalian bahwa kalian sudah dapat bersatu dengan-Ku dari roh ke roh. Apakah umat manusia dapat bersatu dengan cara ini pada "Zaman Pertama"? — Tidak, mereka terpaksa mengandalkan ibadah material, ritus dan upacara, perayaan tradisional, serta simbol-simbol agar dapat merasakan kedekatan dengan yang Ilahi dan Rohani. Dari ketidakmampuan ini untuk mendekati yang rohani, untuk naik ke tingkat yang Ilahi, untuk mengenali yang tersembunyi, dan untuk mengungkap rahasia-rahasia, lahirlah berbagai agama, masing-masing sesuai dengan tingkat keterbelakangan atau kemajuan rohani manusia, di mana sebagian lebih dekat dengan kebenaran daripada yang lain, beberapa lebih rohani daripada yang lain, namun semuanya menuju tujuan yang sama. Itulah jalan yang ditempuh oleh jiwa-jiwa sepanjang abad dan zaman — jalan yang ditunjukkan oleh berbagai agama. Beberapa di antaranya hanya maju dengan sangat lambat, yang lain terhenti, dan yang lain lagi tersesat dan menodai diri mereka sendiri. (12, 92-93)

3. Hari ini Aku datang dalam Roh, dan sungguh, Aku berkata kepadamu: Ada yang berpendapat bahwa Aku lebih dekat denganmu pada masa-masa awal daripada hari ini. Mereka salah, karena Aku semakin mendekati kalian dengan setiap kedatangan-Ku.

4. Ingatlah bahwa pada "Zaman Pertama" Aku berdiam di atas gunung dan dari sana Aku menurunkan hukum-Ku yang diukir di batu kepada kalian. Pada "Zaman Kedua", Aku meninggalkan puncak gunung dan turun ke lembah-lembah kalian, dengan menjadi manusia untuk hidup di antara kalian. Dan pada zaman ini, untuk lebih dekat lagi dengan kalian, Aku menjadikan hati kalian sebagai tempat tinggal-Ku, untuk menyatakan diri-Ku di sana dan berbicara kepada manusia dari dalam hati itu. (3, 31)

5. Kalian sekarang memahami bahwa Aku telah membagi wahyu ilahi-Ku menjadi tiga periode besar.

6. Pada masa kanak-kanak rohani umat manusia, Bapa memberikan hukum kepada mereka dan menjanjikan seorang Mesias yang akan membuka pintu menuju zaman baru.

7. Mesias itu adalah Kristus, yang datang kepada manusia ketika mereka berada dalam masa remaja rohani mereka. Ia mengajarkan kepada manusia cara yang lebih tinggi untuk menaati hukum yang sebelumnya mereka terima dari Bapa dan tidak mereka pahami cara menaatinya. "Firman" Allah berbicara melalui bibir Yesus, oleh karena itu Aku berkata kepadamu

bahwa dunia terus mendengar suara dan perintah Bapanya melalui ajaran kasih Sang Guru yang sempurna.

8. Yesus sendiri menawarkan kepada manusia untuk mengirimkan "Roh Kebenaran" kepada mereka, agar Roh itu menjelaskan kepada mereka segala hal yang tidak mereka pahami dari ajarannya.

9. Nah, umat yang terkasih — kata yang sederhana dan rendah hati ini, yang kalian dengar saat ini, adalah suara Roh Kebenaran, adalah Cahaya Rohani Allah yang mengalir ke dalam diri kalian, agar kalian membuka mata kalian untuk Zaman Baru. Cahaya ini, yang secara bertahap membuat kalian memahami semua wahyu Guru kalian dengan jelas, adalah cahaya Bapa kalian, Roh Kudus, yang menemui umat manusia pada tahap perkembangan rohani yang lebih tinggi, yaitu saat mereka mendekati kedewasaan untuk memahami wahyu-wahyu Allah.

10. Dalam segala hal yang diwahyukan oleh cahaya ini kepada kalian, kalian akan menerima pengajaran Bapa; sebab "Firman" ada di dalam Aku, dan Roh Kudus adalah kebijaksanaan-Ku sendiri. (132, 10-15)

11. Di masa lalu, Aku tidak berbicara demikian kepada kalian. Pada “Zaman Pertama”, Hukum menerangi jiwa manusia; pada “Zaman Kedua”, Kristus menerangi hati manusia melalui cahaya kasih. Hari ini, cahaya Roh Kudus menerangi jiwa kalian untuk mengangkatnya melampaui segala yang manusiawi.

12. Dari Tuhan yang sama, kalian telah menerima ketiga pesan ini, dan di antara semuanya itu telah berlalu satu zaman — waktu yang diperlukan bagi perkembangan jiwa, agar ia mampu menerima pesan baru atau pengajaran baru.

13. Sekarang kalian dapat memahami mengapa Aku menyebut kalian "murid-murid Roh Kudus". (229, 50-52)

14. Jika Aku telah mengatakan segalanya kepada kalian dalam wahyu-wahyu pertama, tidak akan diperlukan bagi Sang Guru, Sang Mesias, untuk mengajarkan ajaran-ajaran baru kepada kalian, maupun bagi Roh Kudus untuk datang pada masa ini guna menunjukkan kepada kalian kemuliaan-kemuliaan Kehidupan Rohani.

15. Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah kamu berpegang teguh pada apa yang telah diwahyukan kepadamu di masa lalu, seolah-olah itu adalah kata terakhir dari ajaranku.

16. Aku datang kembali kepada manusia, dan selama waktu yang lama Aku telah menyatakan diri-Ku melalui akal budi mereka, dan hingga kini Aku dapat berkata kepada kalian bahwa kata terakhir-Ku belum diucapkan.

17. Carilah selalu dalam Kitab Kebijaksanaan-Ku kata terakhir, halaman baru yang mengungkapkan makna dan isi dari apa yang telah

diberikan sebelumnya, agar kalian benar-benar menjadi murid-murid-Ku. (149, 44-45)

Tiga Kitab Suci Allah

18. Musa, Yesus, dan Elia — inilah jalan yang telah ditunjukkan Tuhan kepada manusia untuk membantunya naik ke Kerajaan Damai, Terang, dan Kesempurnaan.

19. Rasakanlah kehadiran para utusan Tuhan dalam hidupmu. Tak seorang pun dari mereka telah meninggal; mereka semua hidup untuk menerangi jalan manusia yang tersesat dan membantu mereka bangkit dari kejatuhan mereka, serta menguatkan mereka agar dengan penuh kasih mereka mengabdikan diri pada ujian penebusan dosa mereka.

20. Kenalilah karya yang dipenuhi Musa di bumi melalui ilham Yehova. Telitilah ajaran Yesus, melalui siapa "Firman Ilahi" berbicara, dan carilah makna rohani dari wahyu baru-Ku, yang zamannya diwakili oleh Elia. (29, 20 22)

21. Jika pada "Zaman Kedua" kelahiran-Ku sebagai manusia adalah sebuah mukjizat, dan kebangkitan rohani-Ku setelah kematian jasmani-Ku adalah mukjizat lainnya — sungguh, Aku berkata kepadamu — maka pengumuman-Ku pada zaman ini melalui akal budi manusia adalah sebuah mukjizat rohani.

22. Nubuat-nubuat-Ku akan terpenuhi sepenuhnya pada masa ini hingga akhir. Aku meninggalkan kepada kalian tiga wasiat-Ku, yang merupakan satu kesatuan.

23. Barangsiapa yang sebelumnya mengenal Bapa sebagai Cinta, Pengorbanan, dan Pengampunan, hendaknya mengenal-Nya sepenuhnya pada masa ini, agar ia mengasihi dan memuliakan-Nya, bukan takut akan keadilan-Nya.

24. Jika pada "Zaman Pertama" kalian taat pada hukum, hal itu terjadi karena takut bahwa keadilan ilahi akan menghukum kalian; oleh karena itu, Aku mengutus "Firman-Ku" kepada kalian agar kalian menyadari bahwa Allah adalah Kasih.

25. Hari ini Terang-Ku datang kepada kalian, agar kalian tidak tersesat dan dapat mencapai akhir perjalanan dengan setia terhadap hukum-Ku. (4, 43-47)

26. Ajaran-ajaran baru-Ku adalah penegasan dari yang telah Kuberikan kepada kalian pada "Zaman Kedua", namun ajaran-ajaran ini jauh lebih luas. Ingatlah: Dulu Aku berbicara kepada hati manusia, namun kini Aku berbicara kepada roh.

27. Aku tidak menyangkal satu pun kata-kata-Ku yang telah Kuberikan kepadamu di masa lalu — sebaliknya, Aku memberikan penegasan yang semestinya dan penafsiran yang benar atasnya. Demikian pula, pada masa itu Aku berkata kepada orang-orang Farisi yang percaya bahwa Yesus ingin menghancurkan hukum: "Janganlah kamu mengira bahwa Aku datang

untuk meniadakan hukum atau nubuat — sebaliknya, Aku datang untuk menggenapinya." Bagaimana mungkin Aku menyangkal Hukum dan nubuat-nubuat itu, padahal mereka adalah fondasi Bait Suci yang harus dibangun di hati manusia selama tiga zaman, serta pengumuman kedatangan-Ku ke dunia? (99, 24-25)

28. Hari ini Aku berkata kepadamu sekali lagi: "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup", dan jika kamu mencari makna kata-kataku pada masa ini, kamu akan menemukan di dalamnya hukum kasih yang kekal, yaitu jalan yang telah Kutunjukkan kepadamu di bumi.

29. Pada masa itu, banyak orang percaya bahwa Kristus menyimpang dari jalan dan memalsukan hukum. Karena itu, mereka memerangi dan menganiaya-Nya. Namun, kebenaran selalu menang melawan kegelapan, seperti cahaya matahari. Sekarang firman-Ku akan kembali diperangi, karena sebagian orang percaya menemukan kontradiksi, ketidakjelasan, dan kesalahan dalam maknanya. Namun cahayanya akan kembali menyinari kegelapan zaman ini, dan umat manusia akan menyadari bahwa jalan dan hukum yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sama seperti pada masa itu dan akan selalu demikian. (56, 69 70)

30. Ajaran ini adalah jalan menuju kehidupan kekal; setiap orang yang menemukan kekuatan yang mengangkat dan kesempurnaan dalam ajaran ini, akan mengerti untuk menyatukannya dengan yang telah Aku ajarkan kepada kalian ketika Aku berada di bumi, karena esensinya sama.

31. Barangsiapa yang tidak memahami kebenaran yang terkandung dalam ajaran-ajaran-Ku, bahkan akan dapat meyakini bahwa ajaran ini tidak mengarah pada tujuan yang sama seperti ajaran-ajaran Yesus; jiwa-jiwa yang dibutakan oleh penafsiran yang keliru atau yang dibingungkan oleh fanatisme agama tidak akan dapat segera memahami kebenaran dari wahyu-wahyu ini. Mereka harus melewati jalan ujian untuk terbebas dari pola pikir duniawi yang menghalangi mereka memahami dan menaati perintah-Ku, yang mengajarkan kalian untuk saling mengasihi. (83, 42-43)

32. Sia-sia banyak orang akan mengatakan bahwa ajaran ini baru atau bahwa ia tidak memiliki hubungan dengan wahyu-wahyu ilahi yang telah diberikan kepada kalian di masa lalu. Aku meyakinkan kalian bahwa segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini melalui akal budi manusia, memiliki akar dan dasarnya dalam apa yang telah diumumkan secara profetik kepada kalian pada Zaman Pertama dan Zaman Kedua.

33. Namun, kebingungan yang Aku bicarakan kepada kalian akan timbul karena mereka yang menafsirkan

wahyu-wahyu tersebut telah memaksakan penafsiran mereka kepada manusia, dan penafsiran itu sebagian benar dan sebagian keliru. Hal itu juga akan terjadi karena cahaya rohani ajaran-Ku telah ditahan dari manusia dan kadang-kadang diberikan dalam bentuk yang dipalsukan. Oleh karena itu, hari ini, ketika waktunya telah tiba di mana cahaya-Ku membebaskan kalian dari kegelapan ketidaktahuan kalian, banyak orang menyangkal bahwa ini adalah cahaya kebenaran, karena menurut pendapat mereka, hal itu tidak sesuai dengan apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian sebelumnya.

34. Aku meyakinkan kalian bahwa tidak ada satu pun kata-Ku yang hilang dan bahwa manusia pada zaman ini akan mengetahui apa yang sebenarnya Aku katakan kepada kalian di masa lalu. Ketika dunia kemudian mengenal spiritualisme, ia akan berkata: “Benar, semua ini telah dikatakan Yesus!”

35. Sesungguhnya, Aku telah mengatakan semuanya kepada kalian, meskipun dari banyak kebenaran yang diwahyukan, Aku hanya mengumumkan hal-hal dasarnya kepada kalian. Aku meninggalkannya kepada kalian agar kalian dapat memahaminya secara bertahap, karena pada masa itu umat manusia belum mampu memahami semua yang sekarang Aku tunjukkan kepada kalian secara utuh. (155, 24-27)

Zaman Ketiga

36. Inilah "Zaman Ketiga", di mana Aku telah mengajarkan pelajaran kepada kalian yang dimaksudkan untuk menyatukan umat manusia secara rohani. Sebab, kehendak-Ku adalah agar bahasa, ras, dan ideologi yang berbeda-beda tidak lagi menjadi penghalang bagi persatuan mereka. Esensi rohani yang dari situ Aku menciptakan roh adalah sama yang dimiliki semua orang, dan zat-zat yang membentuk darah yang mengalir di pembuluh darah manusia adalah sama bagi semua. Oleh karena itu, semua orang sama dan layak bagi-Ku, dan untuk semua orang Aku telah datang kembali. (95, 9)

37. Perubahan yang dialami kehidupan manusia akan begitu besar sehingga kalian akan merasa seolah-olah satu dunia berakhir dan dunia lain terlahir.

38. Sebagaimana pada segala zaman kehidupan manusia dibagi menjadi era atau zaman, dan masing-masing di antaranya memiliki ciri khas — entah melalui penemuannya, melalui wahyu ilahi yang diterimanya, melalui perkembangannya dalam hal keindahan yang disebut manusia sebagai "seni", atau melalui ilmunya — demikian pula Zaman yang kini dimulai, zaman yang sudah terbit seperti fajar baru, akan ditandai oleh perkembangan karunia-karunia rohani — sisi dari diri kalian yang seharusnya kalian rawat untuk

menghindari begitu banyak penderitaan, namun kalian selalu menundanya hingga nanti.

39. Tidakkah kalian percaya bahwa kehidupan manusia dapat berubah sepenuhnya jika ia mengembangkan spiritualitas, mengembangkan karunia-karunia rohani, dan menerapkan hukum yang diatur oleh hati nurani di dunia ini?

40. Segera semua bangsa akan memahami bahwa Allah telah berbicara kepada mereka di setiap zaman, bahwa wahyu-wahyu ilahi adalah tangga yang diturunkan Tuhan kepada manusia agar mereka dapat naik kepada-Nya.

41. Zaman baru ini akan disebut oleh sebagian orang sebagai Zaman Cahaya, oleh yang lain sebagai Zaman Roh Kudus, dan oleh yang lain lagi sebagai Zaman Kebenaran. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa ini akan menjadi zaman perkembangan spiritual ke atas, pemulihan rohani, dan pemulihan kembali.

42. Inilah zaman yang telah lama Aku harapkan untuk hidup di hati manusia, namun terus-menerus diperangi dan dihancurkan olehnya sendiri — suatu zaman yang cahayanya terlihat oleh semua orang dan di bawah cahayanya semua anak Tuhan bersatu: bukan menjadi sebuah komunitas keagamaan yang menerima sebagian dan menolak yang lain, yang mengumandangkan kebenarannya sendiri dan menyangkal kebenaran orang lain, yang menggunakan senjata yang tidak pantas untuk memaksakan kehendaknya, atau yang memberikan kegelapan alih-alih cahaya. (135, 53-54, 57-59)

43. Inilah "Zaman Ketiga", di mana jiwa manusia harus membebaskan diri dari belenggu materialisme. Hal ini akan memicu pertarungan pandangan dunia yang akan lebih sengit daripada yang pernah dikenal dalam sejarah umat manusia.

44. Keburukan, egoisme, kesombongan, kejahatan, kebohongan, dan segala sesuatu yang telah membayangi hidup kalian akan jatuh seperti patung-patung yang hancur di kaki mereka yang menyembahnya, untuk memberi ruang bagi kerendahan hati. (295, 64-65)

Tujuh Zaman dalam Sejarah Keselamatan

45. Tahap pertama dari perkembangan rohani di dunia ini diwakili oleh Habel, hamba pertama Bapa, yang mempersembahkan korban bakaran kepada Allah. Ia adalah simbol pengorbanan. Kecemburuan bangkit menentangnya.

46. Tahap kedua diwakili oleh Nuh. Ia adalah simbol iman. Ia membangun bahtera berdasarkan ilham ilahi dan membawa manusia ke dalamnya untuk menyelamatkan mereka. Kerumunan orang bangkit menentangnya dengan keraguan, ejekan, dan sikap kafir mereka.

Namun, Nuh meninggalkan benih imannya.

47. Periode ketiga dilambangkan oleh Yakub. Ia melambangkan kekuatan; ia adalah Israel, sang Kuat. Secara rohani, ia melihat tangga surgawi yang akan kalian naiki semua untuk "duduk di sebelah kanan Sang Pencipta." Malaikat Tuhan bangkit melawannya untuk menguji kekuatan dan ketekunannya.

48. Bagian keempat dilambangkan oleh Musa, ia mewakili Hukum. Ia menunjukkan lempengan-lempengan di mana Hukum itu tertulis bagi manusia sepanjang masa. Dialah yang dengan iman yang tak terukur membebaskan bangsa itu untuk memimpin mereka di jalan keselamatan menuju Tanah Terjanji. Ia adalah lambang Hukum.

49. Periode kelima diwakili oleh Yesus, "Firman Ilahi", "Anak Domba yang Tak Bernoda", yang telah berbicara kepada kalian sepanjang masa dan akan terus berbicara kepada kalian. Dia adalah Kasih, demi itulah Dia menjadi manusia untuk hidup di dunia manusia. Dia merasakan penderitaan dunia ini, menunjukkan kepada umat manusia jalan pengorbanan, kasih, dan belas kasihan, di mana mereka harus mencapai penebusan dari semua dosa mereka. Dia datang sebagai Guru untuk mengajarkan bagaimana hidup dalam kasih meskipun berasal dari latar belakang yang sederhana, sampai pada pengorbanan diri, dan meninggal dengan penuh kasih, pengampunan, dan berkat. Dia mewakili tahap kelima, dan simbolnya adalah kasih.

50. Periode keenam diwakili oleh Elia. Ia adalah simbol Roh Kudus. Ia datang dengan "kereta api"-Nya dan membawa cahaya kepada semua bangsa dan semua dunia yang tidak kalian ketahui, tetapi Aku ketahui, karena Aku adalah Bapa dari semua dunia dan semua makhluk. Inilah tahap di mana kalian saat ini hidup — tahap Elia. Cahayanya lah yang menerangi kalian. Ia adalah wakil dari ajaran-ajaran yang tersembunyi dan diwahyukan kepada manusia pada masa ini.

51. Tahap ketujuh diwujudkan oleh Bapa sendiri. Ini adalah tujuan akhir, puncak perkembangan. Di dalamnya terdapat masa rahmat, Meterai Ketujuh.

52. Dengan ini, rahasia Tujuh Meterai terungkap. Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa zaman saat ini mencakup Meterai keenam. Sebab lima di antaranya telah berlalu, yang keenam kini telah terungkap, dan yang ketujuh masih tertutup; isinya belum tiba, belum waktunya bagi tahap ini untuk datang kepada kalian. Ketika itu tiba, rahmat, kesempurnaan, dan damai sejahtera akan berkuasa. Namun, untuk mencapainya — berapa banyak air mata lagi yang harus ditumpahkan manusia untuk menyucikan jiwanya! (161, 54-61)

53. Kitab Tujuh Meterai adalah kisah hidup kalian, perkembangan kalian di bumi, dengan segala

perjuangan, penderitaan, perselisihan, dan akhirnya kemenangan kebaikan serta keadilan yang se , cinta, dan spiritualisasi atas nafsu-nafsu materialisme.

54. Percayalah dengan sungguh-sungguh bahwa segala sesuatu bertujuan pada tujuan spiritual dan kekal, agar kalian memberikan tempat yang tepat pada setiap pelajaran sesuai dengan haknya.

55. Selama cahaya Segel Keenam menerangi kalian, ini akan menjadi masa pertentangan, pengorbanan, dan penyucian; namun ketika masa ini berlalu, kalian akan mencapai babak baru di mana Segel Ketujuh akan membawa wahyu-wahyu baru. Betapa puas dan bahagianya jiwa orang yang telah dinyatakan murni dan siap saat menyambut zaman baru ini. Selama Segel Keenam menerangi kalian, tubuh dan jiwa akan dimurnikan. (13, 53-55)

56. Kitab yang disegel di surga telah terbuka pada bab keenam. Itulah Kitab Tujuh Meterai, yang berisi kebijaksanaan dan penghakiman, dan telah dibuka segelnya karena kasih-Ku kepada kalian, untuk mengungkapkan ajaran-ajaran mendalamnya kepada kalian.

57. Manusia telah hidup di bumi selama lima periode waktu, didorong oleh nafas ilahi Roh. Namun demikian, ia belum memahami makna spiritual kehidupan, tujuan keberadaannya, takdirnya, dan inti keberadaannya. Semuanya merupakan rahasia yang tak terpecahkan bagi akal budinya maupun jiwanya, sebuah kitab yang tersegel, yang isinya tidak dapat ia tafsirkan.

58. Ia samar-samar merasakan kehidupan rohani, tetapi tanpa benar-benar mengetahui tangga perkembangan yang mendekatkan makhluk kepada Tuhan. Ia tidak mengetahui misi yang sangat luhurnya di bumi dan tidak mengetahui kebajikan serta karunia yang melekat pada rohnya untuk menang dalam perjuangan, melampaui penderitaan manusia, dan menyempurnakan jiwanya agar dapat tinggal dalam Cahaya Abadi.

59. Adalah perlu agar Kitab Ilahi itu dibuka, dan agar manusia dapat merenungkan isinya, guna menyelamatkan diri dari kegelapan ketidaktahuan, yang merupakan asal mula segala kejahatan yang ada di dunia. Siapakah yang dapat membuka kitab ini? Mungkinkah teolog, ilmuwan, atau filsuf? Tidak, tidak ada seorang pun, bahkan jiwa-jiwa yang saleh pun tidak dapat mengungkapkan isinya kepada kalian, karena apa yang dijaga oleh kitab itu adalah Kebijaksanaan Allah.

60. Hanya Kristus, “Firman”, Dia sendirilah, Kasih Ilahi yang dapat melakukannya; namun, bahkan saat itu pun, perlu menunggu hingga manusia mampu menerima pesan ilahi tanpa terbutakan oleh cahaya kehadiran rohani-Ku. Maka, umat manusia harus melewati lima tahap ujian, pengajaran, pengalaman, dan perkembangan untuk mencapai

kematangan yang memadai, yang akan memungkinkan mereka mengenal rahasia-rahasia yang disimpan oleh Kitab Kebijaksanaan Allah bagi manusia.

61. Hukum Allah, Firman Ilahi-Nya yang disampaikan melalui Kristus, serta semua pesan dari para nabi, utusan, dan duta-duta-Nya, merupakan benih yang memelihara iman umat manusia pada janji ilahi yang senantiasa mengumumkan cahaya, keselamatan, dan keadilan bagi semua manusia.

62. Kini telah tiba waktu yang dinantikan untuk Wahyu Agung, melalui mana kalian akan memahami segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada kalian sepanjang zaman, dan akan mengetahui siapa Bapamu, siapa diri kalian sendiri, dan apa alasan keberadaan kalian.

63. Kini saatnya, di mana berkat perkembangan rohani yang telah kalian capai, ujian-ujian yang telah kalian lalui, dan pengalaman yang telah kalian kumpulkan, kalian dapat menerima cahaya kebijaksanaan dari Roh-Ku ke dalam roh kalian, yang disimpan di dalam perbendaharaan-Ku sambil menanti kesiapan kalian. Dan karena umat manusia telah mencapai tingkat perkembangan yang diperlukan untuk menerima pesan-Ku, Aku telah mengirimkan sinar pertama cahaya-Ku kepada mereka, yaitu sinar ini, yang membuat orang-orang yang tidak berpendidikan dan sederhana, yang menjadi perantara suara-Ku, berbicara dengan penuh kegembiraan.

64. Sinar cahaya ini hanyalah bersifat persiapan, ia seperti cahaya fajar yang mengumumkan hari baru. Nanti cahaya-Ku akan sepenuhnya mencapai kalian, menerangi keberadaan kalian, dan menghilangkan bahkan bayangan terakhir dari ketidaktahuan, dosa, dan penderitaan.

65. Zaman ini, yang fajarnya kalian kagumi di alam yang tak terbatas, adalah era keenam yang terbit dalam kehidupan rohani umat manusia — era Cahaya, wahyu, dan terpenuhinya nubuat-nubuat kuno serta janji-janji yang terlupakan. Itulah Meterai Keenam, yang ketika dibuka, isinya yang penuh kebijaksanaan mengalir ke dalam jiwa kalian, dalam sebuah pesan yang penuh keadilan, pencerahan, dan wahyu. (269, 10-18)

66. Murid-murid-Ku, Aku ingin agar kebajikan hati kalian menjadi jubah yang menutupi ketelanjangan jiwa kalian. Demikianlah Roh Penghibur, yang dijanjikan pada "Zaman Kedua", berbicara kepada kalian.

67. Bapa sudah mengetahui penderitaan dan ujian yang akan menimpa umat manusia, serta tingkat keburukan yang akan dicapai oleh manusia. Kedatangan Sang Penghibur berarti bagi kalian pembukaan Segel Keenam, yaitu dimulainya tahap baru dalam perkembangan umat manusia. Mulai saat ini, penghakiman ilahi berlaku bagi semua manusia; setiap

kehidupan, setiap perbuatan, setiap langkah akan dihakimi dengan ketat. Ini adalah akhir dari suatu zaman, bukan akhir dari kehidupan.

68. Ini adalah penutupan zaman dosa, dan perlu agar seluruh isi Segel Keenam Kitab Allah dicurahkan ke dalam jiwa-jiwa dan membangkitkan mereka dari kelambanan mereka, agar manusia bangkit secara dan mengalami harmoni jiwanya dengan seluruh ciptaan, dan ia mempersiapkan diri untuk masa di mana melalui Anak Domba, Meterai Ketujuh akan dibuka, yang akan membawa sisa-sisa penderitaan dari cawan penderitaan, tetapi juga kemenangan kebenaran, kasih, dan keadilan ilahi. (107, 17-19)

69. Aku ingin agar umat manusia bersiap-siap pada masa ini, sehingga ketika Meterai Terakhir dibuka, manusia menyadarinya dan bergegas untuk mendengarkan dan memahami isi wahyu-wahyu baru tersebut. Aku ingin agar bangsa-bangsa dan umat manusia menjadi kuat untuk menahan penderitaan pada hari-hari itu.

70. Aku akan menyebut berbahagia mereka yang tahu cara bertahan melewati cobaan-cobaan pada masa-masa itu, dan akan memberikan upah atas ketekunan serta iman mereka kepada kuasa-Ku, dengan menjadikan mereka sebagai nenek moyang umat manusia yang baru. (111, 10-11)

71. Ketika Meterai Ketujuh ditutup bersama dengan enam meterai lainnya, maka Kitab yang berisi penghakiman Allah atas perbuatan manusia, dari yang pertama hingga yang terakhir, pun akan tetap tertutup. Kemudian Tuhan akan membuka sebuah kitab baru yang belum ditulis, untuk mencatat di dalamnya kebangkitan orang mati, pembebasan orang-orang yang tertindas, pembaruan para pendosa, dan kemenangan kebaikan atas kejahatan. (107, 20)

Bab 39 - Israel duniawi dan Israel rohani

Misi historis Israel, kegagalannya

1. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya manusia mematuhi hukum yang diperingatkan oleh hati nurani di dalam diri mereka, tidaklah perlu Aku mengutus pemimpin atau nabi kepadamu; juga tidak perlu Tuhanmu turun kepada kalian dan bahkan Aku harus mengukir hukum-Ku di atas batu pada "Zaman Pertama" dan bahwa Aku harus menjadi manusia dan mati sebagai manusia di kayu salib pada "Zaman Kedua".

2. Apabila Aku membentuk suatu bangsa dan melimpahkan karunia-karunia-Ku kepadanya, hal itu bukanlah agar bangsa itu meninggikan diri dan merendahkan yang lain, melainkan agar menjadi teladan dalam ketundukan kepada

Tuhan yang sejati dan panutan persaudaraan di antara manusia.

3. Aku memilih bangsa ini agar menjadi alat kehendak-Ku di bumi dan pembawa wahyu-wahyu-Ku, agar mereka mengundang semua orang untuk hidup dalam hukum-Ku, sehingga seluruh umat manusia pada akhirnya membentuk satu bangsa Tuhan.

4. Bangsa ini telah banyak menderita — meskipun ia adalah bangsa yang terpilih — karena ia percaya bahwa warisan itu hanya untuk dirinya sendiri, bahwa Allahnya tidak mungkin juga menjadi Allah bagi orang-orang kafir , karena ia memandang bangsa-bangsa lain sebagai orang asing dan tidak membiarkan mereka ikut serta dalam apa yang telah dipercayakan Bapa kepadanya. Itulah sebabnya Aku memisahkannya dari bangsa-bangsa lain untuk sementara waktu, agar ia tidak terinfeksi oleh kebobrokan dan materialisme.

5. Namun, ketika ia mengisolasi diri dalam keserakahannya dan mengira dirinya besar dan kuat, Aku membuktikan kepadanya bahwa kekuasaan dan kebesarannya hanyalah ilusi, dan Aku membiarkan bangsa-bangsa lain menyerangnya dan menjadikannya budak. Raja-raja, Firaun, dan Kaisar menjadi tuannya, meskipun Aku telah menawarkan diri untuk menjadi Tuhannya.

6. Bapa, dalam kasih-Nya yang tak terbatas, menampakkan diri-Nya kembali kepada umat-Nya untuk memberikan kebebasan kepada mereka dan mengingatkan mereka akan misi mereka — dan pada zaman ini Aku datang untuk memberikan ajaran-ajaran kasih-Ku kepada mereka; namun hanya pandangan-Ku yang dapat menemukan anak-anak Israel di antara umat manusia, yang Aku panggil dan kumpulkan agar mereka menerima cahaya Roh Kudus.

7. Aku telah menampakkan diri di hadapan rohmu, sebab masa ketika Aku berbicara kepadamu melalui alam dan melalui manifestasi-manifestasi material yang kalian sebut mukjizat, telah lama berlalu. Hari ini kalian sudah dapat merasakan Aku di dalam rohmu, sama seperti di dalam lubuk hatimu.

8. Pada masa ini, bukan Palestina yang menjadi saksi penampakan-Ku; sebab bukan suatu tempat tertentu yang Aku cari, melainkan rohmu. Aku mencari “bangsa Israel menurut roh”, bukan menurut darah — bangsa yang memiliki benih rohani yang telah diterimanya sepanjang zaman melalui belas kasihan-Ku. (63, 64, 69)

Pemisahan bangsa Yahudi menjadi mereka yang berpikiran duniawi dan rohani

9. Adalah perlu bahwa Bapa, setelah kepergian-Nya (dalam Yesus), merebut tanah yang telah dipercayakan kepada nenek moyang mereka dari tangan umat-Nya.

10. Bagi sebagian orang, tanah itu dirampas sebagai penebusan, dan

bagi yang lain sebagai hadiah; sebab tanah Kanaan itu, Palestina yang indah dari masa lalu, disiapkan-Ku hanya sebagai gambaran dari tanah janji yang sejati bagi roh. Ketika harta benda itu dirampas dari bangsa itu, orang Yahudi yang berorientasi materialis tertinggal di bumi sebagai orang yang tak berumah; namun bagian yang lain — orang-orang setia yang selalu merasakan kehadiran-Ku, tetap setia pada kehendak-Ku, tanpa kesedihan karena kehilangan warisan masa lalu itu, karena mereka tahu bahwa sebuah anugerah baru dari Bapa telah dipercayakan kepada mereka: warisan Firman-Nya, Firman Ilahi, pengorbanan-Nya, dan darah-Nya.

11. Di zaman sekarang ini, di mana umat-Ku Israel sudah hidup di "Zaman Ketiga", Aku masih melihat mereka terbagi menjadi dua kelompok: satu kelompok yang ter , menjadi kaya melalui harta duniawi sebagai bentuk penebusan atas kemauan sendiri, yang bahkan membuat fondasi dunia bergetar karena kekuatannya, karena mereka telah menempatkan kekuatan, bakat, dan karunia-karunia yang dicurahkan Bapa ke dalam roh mereka, untuk melayani diri sendiri, ambisi mereka, dan kebesaran mereka.

12. Lihatlah, bagaimana bangsa itu sendiri, di dalam batas-batas materialismenya, telah menunjukkan bukti-bukti kekuatan dalam ilmu pengetahuannya, dalam kemauannya, dalam kecerdasannya. Ia menyimpan dendam di dasar hatinya atas kelaparan-kelaparan masa lalu, perbudakan, dan penghinaan; namun hari ini ia bangkit dengan kuat dan bangga untuk merendahkan bangsa-bangsa lain, menakut-nakuti mereka dengan kekuatannya, untuk menguasai mereka. Hari ini ia sendiri adalah yang kenyang dan memandang dengan kepuasan pada jutaan orang yang kelaparan dan pada massa besar budak-budak — budak emasnya, kekuasaannya, ilmu pengetahuannya, dan ambisinya.

13. Namun Aku juga melihat bagian lain dari umat-Ku, yaitu mereka yang teguh dan setia — mereka yang selalu mampu merasakan kehadiran-Ku, mereka yang selalu mengenali kedatangan-Ku di antara manusia, mereka yang percaya pada wahyu-wahyu-Ku, dan yang tetap taat kepada-Ku serta memenuhi perintah-perintah-Ku meskipun segala sesuatu.

14. Bagian lain itu bukan hanya kalian, yang pada masa ini telah menjadi saksi pengumuman-Ku melalui akal budi manusia; karena sebagian dari Bangsa Rohani Israel tersebar di seluruh penjuru bumi, dan di mana pun ia berada, ia menerima kasih sayang-Ku yang penuh perhatian, merasakan kehadiran-Ku, mengonsumsi roti-Ku, dan menantikan-Ku, tanpa tahu dari mana Aku akan datang, atau dengan cara apa, tetapi ia menantikan-Ku.

15. Namun, mereka yang sangat tahu bagaimana Aku datang, bagaimana Aku menyatakan diri-Ku — mereka yang telah dipersiapkan untuk masa-masa yang akan datang, adalah kalian, yang merupakan bagian dari 144.000 orang yang Aku pilih dari dua belas suku bangsa itu — Seratus empat puluh empat ribu, yang di hadapan bangsa Israel yang besar akan menjadi seperti 144.000 pemimpin, yang akan memimpin mereka ke dalam Pertempuran Besar dalam pertarungan rohani "Zaman Ketiga".

16. Apakah kalian mengira bahwa umat-Ku akan selalu terpecah belah? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak! Bagi kalian telah datang pengajaran, terang, dan ujian; bagi mereka telah datang keadilan-Ku dan juga hukuman. Aku kini membawa mereka dengan langkah besar menuju kebangkitan roh mereka, dan meskipun mereka pasti akan menyangkal kedatangan-Ku yang ketiga ke dunia pada saat pertama, sebagaimana mereka menyangkal yang kedua, Aku berkata kepadamu: Waktu pertobatan mereka kini tidak jauh lagi. Mereka hidup dalam tradisi lama mereka, namun Aku menembus jiwa dan hati bangsa Yahudi dan memberitahukan kepadamu bahwa mereka berpegang pada tradisi mereka lebih karena kenyamanan dan ketakutan terhadap wahyu rohani daripada karena keyakinan mereka sendiri. Mereka takut pada manifestasi- e dari alam baka; namun, yang akan Aku usulkan kepada mereka adalah: melepaskan segala yang tidak perlu, mempraktikkan belas kasihan, cinta, dan kerendahan hati.

17. Kalian harus menghadapi mereka, dan kalian berdua akan mengambil senjata: yang satu dengan kata-kata, pikiran, doa, dan bukti; yang lain dengan bakat, kekuasaan, dan tradisi mereka. Namun Aku akan hadir dalam pertarungan ini dan akan memastikan bahwa keadilan-Ku benar-benar menang, akan memastikan bahwa spiritualitas menang, bahwa roh mengungguli daging, menundukkannya, dan merendahkannya, dan kemudian akan datang rekonsiliasi suku-suku Israel, penyatuan umat Tuhan.

18. Jika umat itu sudah siap — sungguh, Aku berkata kepadamu, maka ia akan memenuhi tugasnya, hingga ia menyelesaikan misi besar yang telah dipercayakan Allah sejak awal zaman kepada umat-Nya yang terpilih, yaitu menjadi yang sulung dan wali dari wahyu-wahyu Tuhan, agar sebagai yang tertua di antara saudara-saudaranya ia memimpin yang lain, membagikan rahmat-Nya kepada mereka, dan membawa semua orang ke sisi kanan Bapa. (332, 17-21)

Bangsa Israel Rohani

19. Ketika Aku berbicara tentang "Bangsa Israel-Ku", tentang "Bangsa Tuhan", yang Aku maksudkan adalah mereka yang membawa misi

rohani ke bumi; mereka yang menyebarkan hukum-Ku, yang memberitakan Aku, yang setia kepada-Ku; mereka yang memberitakan keberadaan Allah yang hidup, yang menabur benih kasih, dan yang mampu mengenali kehadiran dan Firman Bapa dalam Anak. Mereka inilah yang membentuk umat Allah, inilah Israel, Israel yang kuat, yang setia, yang bijaksana. Inilah pasukan prajurit-Ku yang setia kepada Hukum dan Kebenaran.

20. Mereka yang menganiaya para nabi-Ku, yang merobek hati para utusan-Ku — mereka yang berpaling dari Allah yang benar untuk sujud kepada berhala — mereka yang menyangkal Aku, mengejek Aku, dan menuntut darah serta nyawa-Ku, bukanlah bagian dari Umat Terpilih, meskipun mereka menyebut diri mereka orang Israel berdasarkan ras; mereka tidak termasuk dalam umat para nabi, dalam barisan orang-orang yang tercerahkan, dalam barisan prajurit yang setia. Sebab "Israel" adalah nama rohani yang digunakan secara tidak sah untuk menguasai suatu ras.

21. Kalian juga harus tahu bahwa siapa pun yang memiliki keinginan untuk menjadi bagian dari umat-Ku, dapat mencapainya dengan cinta, belas kasihan, semangat, dan ketaatannya pada hukum.

22. Umat-Ku tidak memiliki negeri atau kota tertentu di dunia ini; umat-Ku bukanlah suatu ras, melainkan terdapat di semua ras, di antara semua manusia. Kelompok manusia di sini yang mendengarkan firman-Ku dan menerima wahyu-wahyu baru hanyalah sebagian dari umat-Ku. Sebagian lainnya tersebar di seluruh bumi, dan sebagian lagi, yang terbesar, hidup di Dunia Rohani.

23. Inilah umat-Ku, yang mengenal-Ku dan mengasihi-Ku, yang taat kepada-Ku dan mengikuti-Ku. (159, 55-59)

24. Hari ini Aku berkata kepadamu: Di manakah umat-Ku? Di manakah mereka yang bijaksana dalam ujian, berani dalam pertempuran, dan teguh dalam penderitaan? Mereka tersebar di seluruh dunia. Namun Aku akan membangkitkan mereka dengan suara-Ku dan menyatukan mereka secara rohani, agar mereka memimpin semua bangsa. Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa hari ini mereka akan terdiri dari orang-orang dari segala ras, yang akan memahami apa yang dimaksud dengan perjanjian yang Aku harapkan dari semua manusia.

25. Bangsa ini harus berani dan pejuang, namun tidak boleh memiliki senjata pembunuh saudara maupun kereta perang, juga tidak boleh menyanyikan lagu-lagu penghancuran. Panji-panjinya adalah perdamaian, pedangnya adalah kebenaran, dan perisainya adalah kasih.

26. Tak seorang pun akan dapat menemukan di mana bangsa ini berada: mereka ada di mana-mana.

Musuh-musuhnya akan berusaha memusnahkan mereka, namun tidak akan mampu melakukannya, sebab di mana pun mereka tidak akan menemukan mereka bersatu secara fisik, karena kesatuan, keteraturan, dan keharmonisan mereka bersifat rohani. (157, 48-50)

27. Pada masa ini, Roh Israel yang sejati bekerja di mana-mana. Mereka adalah jiwa-jiwa yang merasakan kehadiran-Ku, yang menantikan kedatangan-Ku, yang percaya pada keadilan-Ku.

28. Jika kata-kata ini sampai ke tempat-tempat lain, banyak orang akan mencemoohnya; tetapi Aku berkata kepadamu, akan lebih baik bagi mereka jika tidak menjadikan kata-kata ini sebagai bahan cemoohan, karena akan tiba saatnya ketika mereka terbangun dari tidur nyenyak mereka dan menyadari bahwa mereka pun adalah anak-anak umat Allah.

29. Kerumunan orang di sini yang mendengarkan-Ku hari ini dapat terjerumus ke dalam kesesatan jika mereka tidak mempelajari firman-Ku, dan jika mereka tidak membebaskan diri dari pola pikir duniawi dan materialistis mereka. Mereka bisa mengalami nasib seperti bangsa Israel pada Zaman Dahulu, yang mendengar suara Tuhan, menerima hukum, dan memiliki para nabi, sehingga akhirnya percaya bahwa mereka adalah satu-satunya bangsa yang dicintai Tuhan — sebuah kesalahpahaman yang berat, yang seharusnya dibebaskan oleh penderitaan besar, penghinaan, pengusiran, dan penawanan.

30. Kalian harus tahu bahwa kasih-Ku tidak dapat membedakan kalian berdasarkan ras atau keyakinan agama, dan bahwa ketika Aku berbicara tentang “bangsa-Ku”, hal itu hanya terjadi karena sejak zaman purba Aku telah mempersiapkan jiwa-jiwa yang Aku kirim ke bumi agar mereka menerangi jalan umat manusia dengan cahaya mereka.

31. Mereka adalah para pengembara abadi yang telah hidup di berbagai bangsa dan melewati banyak ujian. Pada masa itu, mereka menyadari bahwa hukum-hukum manusia tidak adil, bahwa ungkapan-ungkapan perasaan manusia tidak jujur, dan bahwa ketidaktenangan menguasai jiwa-jiwa manusia. (103, 10-14)

32. Umat Allah akan muncul sekali lagi di tengah umat manusia — bukan sebagai suatu bangsa yang dipersonifikasikan dalam suatu ras, melainkan sebagai sejumlah besar, sebuah legiun murid-murid-Ku, di mana yang menentukan bukanlah darah, ras, atau bahasa, melainkan roh.

33. Umat ini tidak akan membatasi diri pada pengajaran ajaran-Ku melalui tulisan. Agar kata-kata itu hidup, kata-kata itu harus dijalani. Umat ini tidak hanya akan menjadi penyebar tulisan dan buku, tetapi juga teladan dan perbuatan.

34. Hari ini Aku membebaskan kalian dari segala yang tidak perlu,

dari yang najis dan sesat, untuk memperkenalkan kalian pada kehidupan yang sederhana dan murni, di mana jiwa kalian dapat melambung tinggi, yang disaksikan oleh perbuatan-perbuatan kalian.

35. Ketika waktunya tiba, Aku akan memperkenalkan umat-Ku kepada umat manusia, dan sang Guru tidak akan malu terhadap murid-murid-Nya, begitu pula murid-murid tidak akan menyangkal Guru mereka. Saat itu akan bertepatan dengan masa perang pandangan dunia, dari mana spiritualisme akan muncul seperti hembusan damai, seperti sinar cahaya. (292, 28-31)

36. Umat-Ku tumbuh, bertambah banyak, tidak hanya di bumi, tetapi juga di Dunia Roh. Di antara kerumunan roh-roh itu terdapat mereka yang terikat dengan kalian oleh ikatan darah, entah mereka adalah orang tua, saudara kandung, atau anak-anak kalian.

37. Janganlah heran jika Aku berkata kepadamu bahwa umat-Ku begitu banyak sehingga bumi tidak cukup menampungnya, dan bahwa umat-Ku akan menjadi jauh lebih besar lagi. Ketika suatu saat Aku telah menyatukannya dan tidak ada lagi satu pun dari anak-anak-Ku yang hilang, maka kekekalan akan diberikan kepadanya sebagai tempat tinggal, yaitu alam cahaya dan rahmat yang tak berujung.

38. Di bumi ini Aku hanya mempersiapkan kalian, Aku memberikan petunjuk-petunjuk yang diperlukan melalui ajaran-Ku, agar kalian tahu bagaimana mendekati kehidupan itu. Umat manusia ini hanyalah sebagian dari umat Allah. Penting bagi semua orang untuk mengetahui pencerahan-pencerahan ini, agar mereka dapat mengarahkan hidup mereka pada cita-cita kesempurnaan.

39. Pesan ilahi ini, yang merupakan firman-Ku yang diucapkan melalui bibir utusan manusia, harus sampai kepada semua manusia sesuai kehendak-Ku. Firman-Ku adalah lonceng yang memanggil dunia; esensinya akan menggugah dan membangkitkan bangsa-bangsa untuk merenungkan spiritualisasi, serta tujuan jiwa setelah kehidupan ini. (100, 35-37)

144.000 Orang Terpilih dan Bertanda

40. Untuk menyebarkan karya-Ku di "Zaman Ketiga" ini, Aku telah memilih 144.000 jiwa di antara kerumunan besar dan menandai mereka dengan ciuman Cahaya Ilahi — bukan ciuman Yudas, juga bukan dengan meterai perjanjian yang membahayakan jiwa kalian. Tanda-Ku adalah tanda yang ditempatkan Roh Kudus pada orang-orang pilihan-Nya, agar mereka dapat memenuhi misi besar di "Zaman Ketiga" ini.

41. Siapa pun yang membawa tanda ini tidak bebas dari bahaya — sebaliknya, ia akan lebih sering dicobai dan diuji daripada yang lain. Ingatlah masing-masing dari dua

belas orang yang Aku pilih pada "Zaman Kedua", dan kalian akan membenarkan apa yang Aku katakan kepada kalian saat ini. Di antara mereka ada saat-saat keraguan, kelemahan, kebingungan, dan bahkan ada seorang yang mengkhianati-Ku dengan menyerahkan-Ku kepada algojo-algojo-Ku melalui sebuah ciuman.

42. Bagaimana mungkin orang-orang terpilih pada zaman ini tidak harus berjaga dan berdoa agar tidak jatuh ke dalam godaan! Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, tetap akan ada pengkhianat di antara seratus empat puluh empat ribu orang itu.

43. Tanda itu berarti tugas, amanat, dan tanggung jawab di hadapan Allah. Itu bukanlah jaminan terhadap godaan atau penyakit; sebab jika demikian — apa lagi yang menjadi jasa orang-orang terpilih-Ku? Upaya apa yang akan dilakukan rohmu untuk tetap setia pada firman-Ku?

44. Aku berbicara kepada kalian seperti ini karena ada banyak hati di antara umat ini yang ingin termasuk dalam jumlah orang-orang terpilih itu. Tetapi Aku telah melihat bahwa lebih dari keinginan untuk melayani umat manusia melalui karunia-karunia yang Aku berikan melalui tanda itu, keinginan untuk merasa amanlah yang menjadi faktor penentu, atau kesombonganlah yang mendorong mereka untuk memohon kepada-Ku agar Aku memanggil mereka. Murid-murid-Ku ini akan Aku uji, dan mereka akan meyakinkan diri mereka sendiri bahwa firman-Ku tidaklah tanpa dasar.

45. Tanda itu adalah tanda tak terlihat yang memungkinkan orang yang memakainya dengan cinta, hormat, semangat, dan kerendahan hati untuk memenuhi tugasnya. Kemudian ia akan dapat menyadari bahwa tanda itu adalah rahmat ilahi yang membuatnya melampaui penderitaan, yang meneranginya dalam ujian-ujian besar, yang mengungkapkan wawasan mendalam kepadanya, dan yang membuka jalan baginya, di mana pun ia mau, di mana jiwa dapat terus maju.

46. Tanda itu bagaikan mata rantai yang menghubungkan pemiliknya dengan Dunia Rohani; ia adalah sarana agar pikiran dan firman Dunia Rohani terungkap di dunia kalian, oleh karena itu Aku berkata kepada kalian bahwa seorang yang diberi tanda adalah utusan-Ku, bahwa ia adalah utusan-Ku dan alat-Ku.

47. Besar tugas serta tanggung jawab orang yang diberi tanda terhadap karya-Ku. Namun ia tidak sendirian di jalannya; di sisinya yang selalu ada Malaikat Pelindung yang menjaganya, membimbingnya, menginspirasinya, dan memberinya semangat.

48. Betapa kuatnya orang yang tahu cara berpegang teguh pada salibnya dengan cinta, dan betapa berat dan pahitnya jalan bagi orang terpilih

yang tidak bersedia membawa tanda ilahi sang Terpilih di "Zaman Ketiga".

49. Aku berkata kepada semua yang mendengarku, bahwa mereka harus belajar berjaga dan berdoa, memikul salibnya dengan cinta, serta bertindak dengan jujur dan taat, agar kehidupan ini—yang bagi jiwamu merupakan reinkarnasi paling bercahaya—tidak menjadi sia-sia, dan agar kelak ia tidak menyesali waktu yang terbuang dan kemampuan yang tidak dimanfaatkan.

50. Renungkanlah semua ajaran ini, baik yang telah ditandai maupun yang belum, karena kalian semua memiliki tugas yang harus dipenuhi dalam karya-Ku. (306, 3-4, 7-12)

51. Sangat banyak "suku-suku Israel menurut Roh". Dari masing-masing suku itu, Aku akan memilih dua belas ribu orang dan menandai mereka di dahi mereka. Namun, "Bangsa Israel" tidak terbatas pada 144.000 orang. Bangsa yang Terpilih itu tak terhingga besarnya.

52. Sang Guru mengajarkan kepada kalian pada “Zaman Kedua” bahwa banyak yang termasuk di antara yang dipanggil dan sedikit yang termasuk di antara yang terpilih; namun seluruh “Bangsa Israel” dipanggil, dan Aku akan menandai 144.000 di antara mereka. Kepada semua Aku akan menanamkan kedamaian, spiritualitas, dan permulaan dialog dari roh ke roh. (312, 7-8)

53. Aku adalah Bapa Semesta, kasih-Ku turun ke dalam setiap hati. Aku telah datang kepada semua bangsa di bumi. Namun, jika Aku telah memilih bangsa Meksiko ini agar firman-Ku dan wahyu-Ku mengalir dengan limpah atas mereka, hal itu terjadi karena Aku menemukan mereka rendah hati, karena Aku menemukan kebajikan dalam penduduknya, dan Aku menginkarnasikan jiwa-jiwa "Bangsa Israel" ke dalam mereka.

54. Namun, tidak semua orang termasuk dalam kebangsaan ini, tidak semua telah terinkarnasi. Di seluruh dunia, jiwa-jiwa yang termasuk dalam jumlah orang-orang terpilih masih tersebar. Mereka telah ditandai, Aku telah membuka mata mereka, telah membuat hati mereka peka, dan dari roh ke roh mereka berbicara dengan-Ku. (341, 25)

55. Di antara umat manusia hidup sebagian dari 144.000 orang yang telah Aku tandai. Para hamba-Ku ini tersebar di seluruh dunia dan menjalankan tugas mereka, yaitu berdoa untuk perdamaian dan berupaya mewujudkan persaudaraan antarmanusia. Mereka tidak saling mengenal; namun mereka memenuhi takdir mereka, menerangi jalan sesama manusia — sebagian secara intuitif, sebagian lagi diterangi oleh wahyu ini.

56. Mereka yang ditandai oleh kasih-Ku ini sebagian adalah orang-orang sederhana; namun ada juga

yang dihormati di dunia. Mereka hanya dapat dikenali dari spiritualitas dalam hidup mereka, dari perbuatan mereka, dari cara mereka berpikir dan memahami wahyu-wahyu ilahi. Mereka tidak menyembah berhala, tidak munafik, dan tidak sembrono. Tampaknya mereka tidak menjalankan agama apa pun, namun ada ibadah batiniah antara roh mereka dan roh Tuhan mereka.

57. Mereka yang ditandai dengan cahaya Roh Kudus bagaikan perahu penyelamat; mereka adalah penjaga, penasihat, dan benteng pertahanan. Aku telah menganugerahi mereka cahaya di dalam jiwa mereka, kedamaian, kekuatan, balsem penyembuh, kunci-kunci yang diam-diam membuka pintu-pintu yang paling sulit dibuka, serta "senjata" untuk mengatasi rintangan-rintangan yang bagi orang lain tak teratasi. Tidak perlu mereka menunjukkan gelar duniawi agar kemampuan mereka diakui. Mereka tidak menguasai ilmu pengetahuan namun tetap "dokter"; mereka tidak mengenal hukum namun tetap penasihat; mereka miskin harta duniawi namun tetap dapat melakukan banyak kebaikan sepanjang perjalanan hidup mereka.

58. Di antara kerumunan manusia di sini yang datang untuk menerima firman-Ku, banyak yang hanya datang untuk mengukuhkan tugas mereka. Sebab, bukan di bumi tempat karunia rohani diberikan kepada mereka atau tugas itu diamanatkan kepada mereka. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, cahaya yang dimiliki setiap jiwa adalah cahaya yang telah mereka peroleh sepanjang perjalanan perkembangan mereka yang panjang. (111, 18-21)

59. Umat manusia akan menjadi beriman, karya-Ku akan menyebar ke seluruh penjuru bumi. Aku akan memulai dengan 144.000 orang yang ditandai, yang pada masa perselisihan keyakinan dan pandangan dunia akan berjuang dengan taat, penuh cinta, dan pengabdian. Di tengah pertempuran ini, mereka akan menjadi seperti mata rantai yang menawarkan kepada dunia bukan rantai perbudakan, melainkan persekutuan spiritual yang ditandai oleh kebebasan dan persaudaraan. Para prajurit ini tidak akan sendirian; Dunia Rohani-Ku akan menemani dan melindungi mereka. Mereka akan melakukan mukjizat di sepanjang jalan mereka dan dengan demikian bersaksi tentang kebenaran-Ku. (137, 9)

Bab 40 – Kekuatan Kebaikan dan Kejahatan

Asal Usul Kebaikan dan Kejahatan

1. Ketika Bapa menciptakan kalian, Ia menempatkan kalian di anak tangga pertama tangga surga, agar

kalian memiliki kesempatan untuk benar-benar mengenal dan memahami Pencipta kalian saat menempuh jalan ini. Namun, betapa sedikitnya yang memulai jalan perkembangan ke atas saat meninggalkan anak tangga pertama ! Sebagian besar bersatu dalam ketidaktaatan dan pemberontakan mereka, menyalahgunakan karunia kebebasan, dan tidak mendengarkan suara hati nurani; mereka membiarkan diri dikuasai oleh materi dan dengan demikian, melalui pancaran mereka, menciptakan suatu kekuatan — kekuatan kejahatan — serta menggali jurang yang, akibat pengaruh mereka, harus menyeret saudara-saudara mereka ke dalamnya, yang memulai pertempuran berdarah antara kelemahan dan keburukan mereka dengan hasrat mereka akan peningkatan dan kesucian. (35, 38)

2. Dosa asal tidak berasal dari persatuan antara pria dan wanita. Aku, Sang Pencipta, memerintahkan persatuan ini ketika Aku berkata kepada keduanya: "Beranakcuculah dan bertambah banyaklah." Inilah hukum pertama. Dosa terletak pada penyalahgunaan yang dilakukan manusia terhadap anugerah kebebasan kehendak. (99, 62)

3. "Daging" takut akan pertempuran dengan jiwa dan mencari cara untuk menggoda jiwa melalui kesenangan duniawi, guna mencegah pembebasannya atau setidaknya menundanya. Lihatlah, bagaimana manusia memiliki pencobanya sendiri di dalam dirinya! Itulah sebabnya Aku berkata bahwa jika ia mengalahkan dirinya sendiri, ia telah memenangkan pertempuran. (97, 37)

4. Di zaman ini, di mana bahkan udara, tanah, dan air telah tercemar oleh perbuatan jahat manusia — betapa sedikitnya mereka yang tidak terinfeksi oleh kejahatan atau kegelapan! (144, 44)

5. Keluhan umat manusia sampai kepada-Ku; ketakutan anak-anak, remaja, pria dan wanita dewasa, serta orang tua terdengar nyaring. Itu adalah seruan yang menuntut keadilan, permohonan yang mendesak akan perdamaian dan belas kasihan yang berasal dari Roh. Sebab benih cinta di dunia ini telah rusak, dan tahukah kalian di mana cinta itu sekarang? Di dalam hati manusia, begitu dalam sehingga manusia tidak mampu menemukannya, karena kebencian, ambisi kekuasaan, ilmu pengetahuan, dan kesombongan telah menindas benih itu, dan tidak ada lagi spiritualitas maupun belas kasihan. Cawan penderitaan semakin penuh, dan dunia meminumnya hingga habis. (218, 12)

6. Dari altar ke altar, dari ritus ke ritus, dan dari sekte ke sekte, manusia berkelana dalam kerinduan akan Roti Kehidupan, tanpa menemukannya, dan karena kekecewaan, mereka menjadi

penista Tuhan, menempuh jalan tanpa tujuan, dan hidup tanpa Tuhan dan tanpa hukum.

7. Namun ingatlah, umat, bahwa di antara mereka ada jiwa-jiwa besar, bahwa Aku menemukan di antara mereka para nabi dan murid-murid Roh Kudus! (217, 49)

8. Dalam denominasi-denominasi, manusia mengakui kuasa kejahatan dan telah mempersonifikasikannya dalam wujud manusia. Mereka mengakui bahwa ia memiliki kerajaan yang kuat dan telah memberinya berbagai nama. Manusia merasa takut ketika mereka mengira ia berada di dekat mereka, tanpa memahami bahwa godaan berakar pada nafsu dan kelemahan, bahwa di dalam diri manusia baik kebaikan maupun kejahatan bergerak.

9. Kejahatan mendominasi dunia pada masa ini dan telah menciptakan kekuatan serta kuasa yang terwujud dalam segala hal. Dan di alam rohani terdapat legiun jiwa-jiwa yang tidak sempurna, bingung, dan cenderung pada kejahatan serta dendam, yang kekuatannya bersatu dengan kejahatan manusia untuk membentuk kerajaan kejahatan.

10. Kekuatan itu menentang Yesus pada "Zaman Kedua" dan memperlihatkan kerajaannya kepada-Nya. "Daging"-Ku yang peka terhadap segala sesuatu diuji, tetapi kekuatan rohani-Ku mengalahkan godaan itu; sebab Aku harus menjadi Penakluk dunia, "daging", godaan, dan maut, karena Aku adalah Guru yang turun ke tengah-tengah manusia untuk memberikan teladan kekuatan. (182, 42-43)

11. Dari kedamaian yang kalian rasakan di dalam jiwa kalian, kalian dapat mengenali kehadiran-Ku. Tidak ada seorang pun selain Aku yang dapat memberikan kedamaian sejati kepada kalian. Makhluk roh dari kegelapan tidak dapat memberikannya kepada kalian. Aku mengatakan ini kepada kalian karena banyak hati yang takut akan jebakan makhluk yang menggoda, yang telah diberi kehidupan dan wujud oleh manusia sesuai dengan imajinasi mereka.

12. Betapa salahnya orang menafsirkan keberadaan Pangeran Kegelapan! Betapa banyak yang akhirnya lebih percaya pada kekuasaannya daripada pada kekuasaanku, dan betapa jauhnya manusia dari kebenaran dalam hal ini!

13. Kejahatan itu ada, dari situlah semua keburukan dan dosa berasal, artinya: Mereka yang melakukan kejahatan selalu ada, baik di bumi maupun di tempat tinggal atau dunia lain. Tetapi mengapa kalian mempersonifikasikan segala kejahatan yang ada dalam satu makhluk, dan mengapa kalian menentangnya terhadap Keilahian? Aku bertanya kepada kalian: Apa artinya makhluk yang tidak suci di hadapan kekuasaanku yang mutlak dan tak terbatas, dan apa artinya

dosa kalian di hadapan kesempurnaanku?

14. Dosa tidak muncul di dunia ini. Ketika roh-roh muncul dari Tuhan, sebagian tetap berada di jalan kebaikan, sementara yang lain, yang menyimpang dari jalan ini, menciptakan jalan yang berbeda, yaitu jalan kejahatan.

15. Kata-kata dan perumpamaan yang diberikan kepada kalian di masa lalu dalam bentuk simbol sebagai wahyu, telah ditafsirkan secara keliru oleh umat manusia. Pengetahuan intuitif yang dimiliki manusia tentang hal-hal gaib dipengaruhi oleh imajinasi mereka, sehingga secara bertahap mereka membentuk ilmu pengetahuan, kultus, kepercayaan takhayul, dan mitos seputar kekuatan kejahatan, yang bertahan hingga hari ini.

16. Tidak ada setan yang berasal dari Tuhan; kalianlah yang menciptakannya dengan akal budi kalian. Pandangan yang kalian miliki tentang makhluk itu, yang selalu kalian hadapkan kepada-Ku sebagai musuh, adalah salah.

17. Aku telah mengajarkan kalian untuk berjaga-jaga dan berdoa, agar kalian terbebas dari godaan dan pengaruh buruk yang dapat berasal baik dari makhluk manusia maupun makhluk roh.

18. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus mengutamakan jiwa di atas "daging", karena daging adalah makhluk yang lemah yang selalu berada dalam bahaya untuk jatuh jika kalian tidak menjaganya. Hati, akal, dan indra adalah pintu-pintu terbuka yang melalui sana nafsu-nafsu dunia menyiksa jiwa.

19. Jika kalian membayangkan makhluk-makhluk kegelapan seperti raksasa, Aku hanya melihat mereka sebagai makhluk yang belum sempurna, kepada siapa Aku mengulurkan tangan-Ku untuk menyelamatkan mereka, karena mereka pun adalah anak-anak-Ku. (114, 54-62)

20. Setiap kali kalian melakukan kebaikan, kalian berkata: “Aku mulia, aku dermawan, aku penyayang; itulah sebabnya aku melakukan ini.” Aku berkata kepadamu: Jika kalian melakukan perbuatan-perbuatan itu atas nama Tuhanmu, kalian akan rendah hati, karena kebaikan berasal dari Allah dan Aku telah menganugerahkannya kepada jiwa kalian.

21. Jadi, siapa pun yang mengaitkan perbuatan baiknya dengan hati manusianya, ia menyangkal jiwanya dan Dia yang telah menganugerahi jiwa itu dengan kebajikan-kebajikan tersebut.

22. Sebaliknya, jika kalian melakukan sesuatu yang jahat, kalian mencuci tangan seperti Pilatus, dan kalian menyalahkan Bapa atas perbuatan itu dengan berkata: "Itu adalah kehendak Allah, sudah tertulis; Allah menghendakinya, itu adalah takdir."

23. Kalian berkata bahwa tidak ada yang terjadi tanpa kehendak Allah,

untuk membebaskan diri kalian dari kesalahan-kesalahan kalian. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian, kalian salah, karena kesalahan-kesalahan kalian, kelemahan-kelemahan kalian terjadi tanpa kehendak Allah.

24. Sadarilah bahwa Yang Mahakuasa tidak pernah memaksa kalian dengan kekerasan, melalui kuasa-Nya. Hal ini yang kalian lakukan terhadap saudara-saudari kalian yang lebih lemah.

25. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kejahatan, ketidakjujuran, dan ketidakharmonisan adalah milikmu; cinta, kesabaran, dan kedamaian jiwa berasal dari Allah.

26. Setiap kali kalian mencintai, itulah Pencipta jiwa kalian yang menginspirasi kalian. Sebaliknya, jika kalian membenci, itulah kalian sendiri, kelemahan kalianlah yang mendorong dan menghancurkan kalian. Setiap kali sesuatu yang jahat terjadi dalam hidup kalian, kalian dapat yakin bahwa itu adalah perbuatan kalian sendiri.

27. Namun, kemudian kalian bertanya pada diri sendiri: Mengapa Tuhan membiarkan hal ini terjadi? Bukankah Dia juga menderita karena dosa-dosa kita? Bukankah Dia juga menangis ketika melihat kita menangis? Apa ruginya bagi-Nya untuk menyelamatkan kita dari kejatuhan ini?

28. Aku berkata kepadamu: Selama kalian tidak mengasihi, Allah akan menjadi sesuatu yang tak dapat kalian pahami, karena kemurahan hati Pencipta kalian melampaui batas pemahaman kalian.

29. Jadilah kuat, besar, bijaksana, belajarlah untuk mengasihi. Jika kalian mengasihi, kalian tidak akan lagi memiliki keinginan kekanak-kanakan untuk ingin menyelidiki Allah, karena saat itu kalian akan melihat-Nya dan merasakannya, dan hal ini akan cukup bagi kalian. (248, 29-32)

Kesombongan dan Kerendahan Hati

30. Jadikan kerendahan hati sebagai salah satu sekutu terbaikmu untuk mencapai kenaikan rohani. Sebab pintu-pintu Kerajaan Surga, yang merupakan Kerajaan Roh, tertutup rapat bagi orang yang sombong. Ia tak pernah melintasinya, dan takkan pernah berhasil melakukannya. Tetapi jika ia menjadi rendah hati, Aku akan menjadi yang pertama memujinya, dan belas kasihan-Ku lah yang akan membuka pintu menuju kekekalan baginya. (89, 45)

31. Sekarang, berikut adalah ajaran-Ku yang lain, para murid: Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu merasa kuat, besar, atau unggul, kamu menjauh dari-Ku, karena kesombonganmu mencekik rasa kerendahan hati. Namun, jika kalian merasa kecil, jika kalian menyadari bahwa kalian seperti atom di tengah-tengah ciptaan-Ku, maka kalian mendekati-Ku; karena melalui kerendahan hati

kalian, kalian mengagumi-Ku, mencintai-Ku, dan merasakan-Ku dekat dengan kalian. Lalu kalian memikirkan segala yang agung dan tak terukur yang tersimpan dalam diri Allah, yang ingin kalian ketahui dan alami. Kalian merasa seolah-olah mendengar gema bisikan ilahi di dalam jiwa kalian. (248, 22)

32. Murid: Jika manusia memiliki pengetahuan sejati tentang perbuatan yang telah dilakukannya, ia tidak akan dibutakan oleh kesombongan. Ia tahu bahwa — jika perasaan yang tidak mulia ini merasuki dirinya — kecerdasannya akan menjadi kabur dan ia tidak akan dapat lagi maju di jalan perkembangan, ia akan terhenti dan tenggelam dalam kelesuan.

33. Kesombongan telah menghancurkan banyak orang, telah menghancurkan banyak bangsa yang sedang berkembang, dan telah meruntuhkan budaya-budaya kalian.

34. Selama bangsa-bangsa memiliki semangat, kecakapan, dan kemajuan sebagai cita-cita, mereka menikmati kelimpahan, kemegahan, dan kemakmuran. Namun, ketika kesombongan membuat mereka merasa superior, ketika cita-cita perkembangan ke atas digantikan oleh ambisi yang tak terpuaskan untuk memiliki segalanya bagi diri sendiri, mereka mulai, selangkah demi selangkah, tanpa menyadarinya dan tanpa bermaksud demikian, menghancurkan segala sesuatu yang telah mereka bangun, dan akhirnya terjatuh ke dalam jurang.

35. Sejarah umat manusia penuh dengan pengalaman semacam itu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa adalah benar jika di dunia ini muncul suatu bangsa dengan cita-cita besar, yang — meskipun selalu sadar akan perbuatan baiknya — tidak membanggakan diri karenanya. Dengan cara ini, lajunya tidak akan terhenti, dan kemegahan yang telah dicapai hingga saat ini akan melampaui hari esok dan kemudian bertambah lagi di masa depan.

36. Ketika Aku berbicara demikian kepada kalian, Aku berusaha tidak hanya menginspirasi tujuan-tujuan material: Aku ingin agar kata-kata-Ku ditafsirkan dengan benar, sehingga kalian memahami cara menerapkannya pada hal-hal rohani maupun material.

37. Kesombongan tidak hanya dapat menyerang manusia dalam kehidupan materialnya, dan sebagai bukti atas apa yang Aku katakan kepada kalian, perhatikanlah kejatuhan dan kegagalan denominasi-denominasi besar yang fondasinya telah digerogoti oleh kesombongan, keangkuhan, dan kemegahan palsu mereka. Setiap kali mereka mengira berada di puncak kekuasaan mereka, datanglah seseorang yang membangunkannya dari mimpi-mimpi mereka, menunjukkan kepada mereka kesalahan-kesalahan mereka, penyimpangan-

penyimpangan mereka, serta penyimpangan mereka dari hukum dan kebenaran.
38. Hanya melalui pengenalan yang sejati dan pemenuhan hukum-Ku di hadapan hati nurani, umat manusia ini akan dapat naik ke kehidupan yang mulia; sebab hati nurani, yang merupakan cahaya-Ku, adalah sempurna, tak ternoda, adil, dan tak pernah sombong atau mengambil jalan yang bengkok. (295, 18-24)

Kebaikan, manusia yang berkehendak baik

39. Kenalilah Aku semua, agar tidak ada yang menyangkal-Ku — kenalilah Aku, agar gambaran kalian tentang Tuhan didasarkan pada kebenaran dan kalian tahu bahwa di mana kebaikan itu tampak, di situlah Aku berada.
40. Kebaikan tidak bercampur dengan apa pun. Kebaikan adalah kebenaran, adalah cinta, adalah belas kasihan, adalah pengertian. Kebaikan jelas terlihat dan tak tertandingi. Kenalilah, agar kalian tidak tersesat.
41. Setiap orang dapat menempuh jalan yang berbeda; tetapi jika mereka semua bertemu pada satu titik, yaitu kebaikan, pada akhirnya mereka akan saling mengenali dan bersatu.
42. Tidak demikian halnya jika mereka dengan keras kepala menipu diri sendiri, dengan memberikan kesan jahat pada kebaikan dan menyamarkan kejahatan sebagai kebaikan, seperti yang terjadi pada manusia zaman ini. (329, 45 47)
43. Selama hampir 2000 tahun kalian mengulang kalimat yang didengar para gembala di Betlehem: "Damai di bumi bagi orang-orang yang berkehendak baik"; namun kapan kalian mewujudkan kehendak baik itu dalam tindakan untuk memperoleh hak atas damai? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian justru telah melakukan sebaliknya.
44. Kalian telah kehilangan hak untuk mengulang kalimat itu; oleh karena itu, Aku datang hari ini dengan kata-kata dan ajaran baru, agar bukan sekadar kalimat dan ungkapan yang tertanam dalam pikiran kalian, melainkan makna ajaran-Ku yang harus meresap ke dalam hati dan jiwa kalian.
45. Jika kalian ingin mengulangi kata-kata-Ku sebagaimana Aku memberikannya kepada kalian, lakukanlah; namun ketahuilah: Selama kalian tidak merasakannya, kata-kata itu tidak akan memiliki kekuatan apa pun. Ucapkanlah dengan perasaan yang mendalam dan dengan kerendahan hati, rasakanlah getarannya bergema di dalam hati kalian, maka Aku akan menjawab kalian sedemikian rupa sehingga Aku akan membuat seluruh keberadaan kalian bergetar. (24, 33-34)
46. Aku katakan kepadamu sekali lagi: Damai bagi orang-orang yang berkehendak baik, yang mencintai kebenaran, karena mereka

melakukan sesuatu untuk tunduk pada kehendak ilahi. Dan mereka yang menempatkan diri di bawah perlindunganku, pasti akan merasakan kehadiranku — baik di dalam jiwa mereka maupun dalam kehidupan manusiawi mereka, dalam perjuangan mereka, dalam kebutuhan mereka, dalam ujian-ujian mereka.

47. Orang-orang yang berkehendak baik adalah anak-anak yang taat pada hukum Bapa mereka. Mereka berjalan di jalan yang benar, dan ketika mereka menderita berat, mereka mengangkat jiwa mereka kepada-Ku dalam kerinduan akan pengampunan dan damai.

48. Mereka tahu bahwa penderitaan seringkali diperlukan, dan karena itu mereka menanggungnya dengan sabar. Hanya ketika penderitaan itu menjadi tak tertahankan, mereka memohon agar beban salib mereka diringankan. “Tuhan,” kata mereka kepada-Ku, “aku tahu bahwa jiwaku membutuhkan penyucian dan penderitaan untuk berkembang ke atas. Engkau lebih tahu daripada aku apa yang kubutuhkan. Engkau tidak dapat memberiku apa pun yang tidak kubutuhkan. Karena itu, jadilah kehendak-Mu atas diriku."

49. Berbahagialah mereka yang berpikir dan berdoa demikian, sebab mereka mencari teladan Guru mereka untuk diterapkan pada ujian-ujian hidup mereka. (258, 52-53)

Kejahatan, manusia yang terjerumus ke dalam kejahatan

50. Pada masa ini, pengaruh kejahatan lebih besar daripada kebaikan. Oleh karena itu, kekuatan yang mendominasi umat manusia adalah kekuatan kejahatan, dari mana muncul keegoisan, kebohongan, percabulan, kesombongan, kegembiraan atas penderitaan orang lain, kehancuran, dan segala nafsu rendah. Dari ketidakseimbangan moral yang terganggu inilah timbul penyakit-penyakit yang menyiksa manusia.

51. Manusia tidak memiliki senjata untuk melawan kekuatan-kekuatan ini. Mereka telah dikalahkan dan dibawa sebagai tawanan ke jurang kehidupan tanpa cahaya spiritual, tanpa kegembiraan yang sehat, tanpa upaya untuk mencapai kebaikan.

52. Tepat pada saat ini, ketika manusia percaya bahwa ia berada di puncak pengetahuan, ia tidak menyadari bahwa ia berada di jurang.

53. Aku, yang mengetahui awal dan masa depan kalian di kekekalan, telah memberikan senjata kepada manusia sejak zaman purba, dengan mana mereka dapat melawan kekuatan-kekuatan kejahatan. Namun, mereka mengabaikannya dan lebih memilih pertempuran kejahatan melawan kejahatan, di mana tidak ada yang menang, karena semua akan keluar sebagai pihak yang kalah.

54. Telah tertulis bahwa kejahatan tidak akan tetap berkuasa, yang berarti bahwa pada akhir zaman, kebaikanlah yang akan menang.

55. Jika kalian bertanya kepada-Ku, senjata apa yang telah Aku berikan kepada manusia untuk melawan kekuatan atau pengaruh kejahatan, maka Aku katakan kepada kalian bahwa senjata itu adalah doa, ketekunan dalam hukum, iman kepada firman-Ku, dan kasih di antara sesama. (40, 65-70)

56. Kejahatan telah berkembang di antara manusia, umat-Ku. Kebaikan, kebajikan, dan kasih telah lemah di hadapan invasi kejahatan, penyakit, wabah, dan malapetaka. Segala sesuatu yang merupakan benih keburukan telah menular ke hati orang-orang baik, membuat beberapa orang tersandung, dan mengurangi jumlah orang-orang setia, karena kejahatan telah mengerahkan kekuatan besar atas umat manusia.

57. Aku telah mengizinkan hal ini terjadi demi kebebasan kehendak yang telah Kuberikan kepadamu. Sebab di balik segala keburukan, kegelapan, dan kebutaan manusia, terdapat cahaya ilahi, yaitu Roh yang tidak akan lenyap dan tidak akan pernah lenyap. Ada suatu hakikat asli, yaitu jiwa cahaya, yang memelihara tanpa noda ciuman yang diberikan Bapa kepadanya, yang merupakan meterai ilahi, dengan mana Aku telah mengutus semua anak-Ku ke jalan perjuangan. Melalui tanda ini, tidak ada satu pun dari jiwa-jiwa ini yang akan hilang. (345, 11-12)

Pertarungan antara Kebaikan dan Kejahatan

58. Kalian juga terheran-heran melihat kekerasan yang telah ditunjukkan oleh pria dan wanita dalam kejahatan mereka sepanjang masa keberadaan manusia. Buku sejarah kalian telah mencatat nama-nama mereka. Dalam buku kenangan keberadaan kalian, dalam buku di mana Tuhan mencatat dan menyimpan semua perbuatan kalian, semua karya kalian, nama-nama mereka juga tercantum, dan kalian heran bahwa sebuah jiwa, sebuah hati manusia, dapat menyimpan begitu banyak kekuatan untuk kejahatan, dapat mempertahankan begitu banyak keberanian agar tidak gemetar menghadapi perbuatannya sendiri; bahwa ia dapat membungkam suara hati nuraninya agar tidak mendengar tuntutan pertanggungjawaban Allah, yang Dia tuntut melalui hal yang sama dari semua anak-Nya. Dan betapa seringnya perjalanan hidup jiwa-jiwa itu di planet ini begitu panjang dan berlarut-larut.

59. Orang-orang ini, yang karena kebebasan kehendak telah menentang kasih dan keadilan-Ku, telah Aku gunakan dan Aku manfaatkan ketidaktaatan mereka justru untuk menjadikan mereka hamba-hamba-Ku. Dalam keyakinan bahwa mereka bertindak bebas,

semua pikiran, perkataan, dan perbuatan mereka adalah alat keadilan-Ku — baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain.

60. Namun, kapan kekuasaan itu akan berakhir? — Bapa berkata kepada kalian: Kekuasaan kejahatan tidak pernah (sepenuhnya) menguasai umat manusia, sebab bahkan pada masa-masa kemerosotan terbesar pun, ada orang-orang yang setia kepada-Ku, yang taat pada ajaran-Ku, dan para rasul hukum-Ku. Namun, pertempuran itu telah ada sejak awal.

61. Manakah di antara kedua kekuatan itu yang sejauh ini lebih unggul dalam pertempuran? Kekuatan kejahatan! Oleh karena itu, Aku harus menampakkan diri secara fisik di antara kalian, untuk mendampingi kalian, untuk menghidupkan kembali harapan dan iman kalian kepada-Ku, untuk memberikan kehangatan pada hati kalian, dan untuk mengatakan kepada kalian: Kalian tidak sendirian di jalan ini, Aku tidak pernah berbohong kepada kalian. Kalian tidak boleh mengubah prinsip-prinsip yang telah Aku tanamkan dalam diri kalian. Inilah jalan kebaikan dan kasih. (345, 48-49)

62. Lihatlah, bagaimana cahaya-Ku menembus kabut dunia kalian. Memang Aku berjuang melawan manusia, tetapi hanya untuk memusnahkan segala kejahatan yang hidup di dalam hati mereka. Aku akan menanamkan cahaya dan kekuatan kasih-Ku pada mereka yang setia mengikuti-Ku, dan mereka akan berkata: "Mari kita cari naga yang mengintai kita — binatang buas yang membuat kita berdosa dan menghina Tuhan." Mereka akan mencarinya di lautan, di padang gurun, di pegunungan dan di hutan-hutan, di alam gaib, dan tidak akan menemukannya, karena ia hidup di dalam hati manusia. Hanya hati itulah yang melahirkannya, dan di sanalah ia tumbuh hingga menguasai bumi.

63. Jika kilauan pedang cahayaku melukai hati setiap manusia, kekerasan yang berasal dari kejahatan akan semakin melemah, hingga akhirnya lenyap. Kemudian kalian akan berkata: "Tuhan, dengan kekuatan ilahi belas kasihan-Mu, aku telah mengalahkan naga yang kuyakini bersembunyi dari dunia gaib, tanpa menyadari bahwa aku membawanya di dalam hatiku sendiri."

64. Jika suatu saat kebijaksanaan bersinar dalam diri semua manusia — siapa yang masih berani memutarbalikkan kebaikan menjadi kejahatan? Siapa yang masih akan menukar yang Abadi dengan yang fana? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: tidak ada seorang pun; karena kalian semua akan menjadi kuat dalam kebijaksanaan ilahi. Dosa hanyalah akibat dari ketidaktahuan dan kelemahan. (160, 51-54)

Godaan dan rayuan

65. Berbagai macam "pohon" dipelihara oleh umat manusia; kelaparan dan penderitaan manusia membuat mereka mencari naungan dan buah-buahan di sana, yang menawarkan keselamatan, keadilan, atau kedamaian. Pohon-pohon ini adalah ajaran-ajaran manusia, yang sering kali terinspirasi oleh kebencian, egoisme, hasrat akan kekuasaan, dan kesombongan. Buahnya adalah kematian, darah, kehancuran, dan penodaan terhadap hal yang paling suci dalam kehidupan manusia, yaitu kebebasan beragama, berpikir, dan berbicara — dengan kata lain: perampasan kebebasan rohani. Inilah kekuatan-kekuatan gelap yang bangkit untuk melawan cahaya. (113, 52-53)

66. Aku telah memberitahumu, Israel yang terkasih, bahwa akan tiba waktunya ketika para juru bicara jahat akan bangkit untuk memberi jalan kepada Yesus palsu, dan dalam ambisi material mereka, mereka akan menipu dan mengatakan bahwa melalui mereka Sang Guru berbicara. Akan bangkit "pemimpin" palsu dan "nabi" palsu, "prajurit" palsu, yang ingin menyesatkan kalian dari jalan Cahaya dan Kebenaran dengan kata-kata dan ambisi materi . (346, 38)

67. Berdoalah, sadarilah bahwa kini saatnya telah tiba di mana keadilan dan cahayaku telah mengguncang semua kekuatan kegelapan. Ini adalah masa yang sulit dan berbahaya, sebab bahkan makhluk-makhluk yang bersemayam dalam kegelapan akan menyamar di antara kalian sebagai makhluk cahaya untuk menyesatkan kalian, untuk membingungkan kalian. Aku memberikan cahaya-Ku kepadamu agar kamu tidak tersesat dari jalan, atau tertipu oleh mereka yang menyalahgunakan nama-Ku.

68. Para penipu bukan hanya makhluk tak terlihat; kalian juga akan menemukannya terinkarnasi dalam manusia yang berbicara kepada kalian tentang ajaran-ajaran yang berpura-pura membawa cahaya, namun bertentangan dengan ajaran-Ku. Kalian tidak boleh mendengarkan mereka. (132, 7-8)

69. Kerajaan-Ku kuat dan berkuasa, dan jika Aku mengizinkan agar di hadapan kekuatan dan kuasa-Ku muncul kekuatan lain — yaitu kekuatan kejahatan — hal itu dilakukan untuk membuktikan kekuatan-Ku; agar di hadapan tipu daya dan kegelapan, kalian mengalami dan menyaksikan kekuatan cahaya-Ku dan kebenaran-Ku. Hal ini terjadi agar kalian menyadari bahwa kerajaan bayang-bayang gelap kesesatan dan godaan itu, meskipun memiliki kekuatan besar, adalah alat-Ku dan pada kenyataannya Aku yang menggunakannya.

70. Ketika Aku menguji kalian, hal ini tidak terjadi untuk menghambat perjalanan perkembangan kalian, karena Aku menantikan kedatangan kalian di Kerajaan-Ku. Tetapi Aku

ingin agar kalian datang kepada-Ku dengan kemenangan setelah pertempuran, menjadi kuat setelah perjuangan, penuh cahaya pengalaman rohani setelah perjalanan panjang, penuh dengan kebajikan dalam roh, agar kalian dapat mengangkat wajah kalian dengan rendah hati dan melihat Bapa pada saat Ia mendekat untuk memberikan ciuman ilahi-Nya — sebuah ciuman yang mengandung segala kebahagiaan dan segala kesempurnaan bagi jiwa kalian. (327, 8-9)

Kejahatan moral

71. Wahai manusia, wahai kalian yang saling bertabrakan! Aku telah mendapati kalian menyangkal kejahatan kalian dan membanggakan apa yang kalian anggap sebagai kebesaran, sementara kalian menyembunyikan noda-noda kalian. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa manusia yang menganggap dirinya terpuji dalam kebesarannya yang semu, adalah orang yang miskin secara rohani. Dan kepada mereka yang, karena kekurangan kebajikan, menghujat kesalahan orang lain dan menghakimi pelanggaran orang lain, Aku harus berkata bahwa mereka adalah orang-orang munafik dan sangat jauh dari keadilan dan kebenaran.

72. Bukan hanya mereka yang merenggut nyawa tubuh yang membunuh, tetapi juga mereka yang merobek hati melalui fitnah. Mereka yang membunuh perasaan hati, iman, dan cita-cita, adalah pembunuh jiwa. Dan betapa banyak di antara mereka yang hidup bebas, tanpa penjara dan tanpa rantai.

73. Jangan heran bahwa Aku berbicara demikian kepada kalian, sebab Aku melihat di antara kalian rumah-rumah yang hancur, karena kalian, dengan mengabaikan kewajiban kalian, telah menanggung kewajiban baru di luar rumah tersebut, tanpa mempedulikan penderitaan dan kesepian orang-orang terdekat kalian. Lihatlah sekelilingmu, betapa banyaknya rumah tangga yang hancur, betapa banyaknya wanita yang terjerumus dalam kemaksiatan, dan betapa banyaknya anak-anak tanpa ayah. Bagaimana mungkin kasih sayang dan cinta dapat ada di dalam hati-hati mereka? Tidakkah menurutmu bahwa orang yang telah membunuh kebahagiaan orang-orang itu dan menghancurkan apa yang suci adalah seorang penjahat?

74. Kalian telah begitu terbiasa dengan kejahatan sehingga kalian sendiri menyebut orang-orang yang menciptakan senjata pembunuh baru itu sebagai orang besar, karena mereka dapat memusnahkan jutaan nyawa dalam sekejap. Dan kalian bahkan menyebut mereka cendekiawan. Di manakah akal sehat kalian? Seseorang hanya bisa menjadi besar melalui roh, dan hanya orang yang berjalan di jalan kebenaranlah yang bisa disebut cendekiawan. (235, 36-39)

Kekuatan dan Keguguran Kejahatan

75. Besar, sangat besar di mata kalian kejahatan manusia, mengerikan bagi kalian tampak kuasa dan kekuatan kejahatan yang dijalankan manusia; namun demikian Aku katakan kepada kalian, bahwa ia lemah di hadapan kekuatan keadilan-Ku, di hadapan keilahian-Ku, yang adalah Tuhan atas takdir, kehidupan, kematian, dan seluruh ciptaan. (54, 70)

76. Hanya makhluk yang mahakuasa seperti Aku yang dapat bertarung dengan-Ku. Namun, apakah kalian percaya bahwa jika ada Dewa yang muncul dari-Ku, ia akan melawan-Ku? Atau apakah kalian percaya bahwa ia dapat muncul dari ketiadaan? Tidak ada yang dapat muncul dari ketiadaan.

77. Aku adalah Segalanya dan tidak pernah dilahirkan. Aku adalah Awal dan Akhir, Alfa dan Omega dari segala yang diciptakan.

78. Dapatkah kalian membayangkan bahwa salah satu makhluk yang Kuciptakan dapat mengangkat diri menjadi Tuhan? Semua makhluk memiliki batas, dan untuk menjadi Tuhan, diperlukan tidak adanya batas. Siapa pun yang memelihara mimpi-mimpi tentang kekuasaan dan kebesaran telah jatuh ke dalam kegelapan kesombongannya sendiri. (73, 34-35)

79. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada kekuatan yang dapat kalian lawan dengan cinta-Ku. Musuh-musuh itu terbukti lemah, kekuatan-kekuatan lawan itu rapuh, senjata-senjata yang mencoba melawan kebenaran dan keadilan selalu rapuh.

80. Perjuangan yang dilancarkan oleh kekuatan-kekuatan jahat melawan Keadilan Ilahi tampak bagi kalian sebagai konflik yang tak berujung. Namun demikian — dalam kerangka kekekalan, hal itu akan menjadi seperti sekejap mata, dan pelanggaran yang dilakukan selama masa ketidaksempurnaan jiwa kalian akan menjadi seperti noda kecil yang akan dihapuskan selamanya oleh kebajikan kalian dan keadilan-Ku yang penuh kasih. (179, 12-13)

Kekuatan Pengampunan

81. Wahai semua manusia, Aku bertanya kepada kalian dan menganggap umat di sini sebagai wakil kalian: Kapan kalian akan bangkit dari dalam diri, saling mengasihi, dan saling memaafkan penghinaan yang telah kalian lakukan? Kapan akhirnya akan ada kedamaian di planet kalian?

82. Pengampunan yang berasal dari cinta adalah satu-satunya ajaran-Ku, dan ia memiliki kekuatan yang dahsyat untuk mengubah kejahatan menjadi kebaikan, serta mengubah dan memurnikan orang berdosa menjadi orang yang berbudi luhur.

83. Belajarlah untuk mengampuni, dan kalian akan memiliki permulaan damai di dunia kalian. Jika perlu

mengampuni seribu kali, lakukanlah seribu kali. Tidakkah kalian sadar bahwa rekonsiliasi pada waktu yang tepat akan menyelamatkan kalian dari meminum cawan penderitaan? (238, 12-14)

84. Selama kalian masih manusia, ingatlah Aku di salib itu, bagaimana Aku mengampuni para algojo-Ku, memberkati dan menyembuhkan mereka, agar kalian pun, sepanjang perjalanan hidup kalian yang berat, memberkati mereka yang menzalimi kalian, dan melakukan segala kebaikan yang mungkin bagi mereka yang telah berbuat jahat kepada kalian. Barangsiapa bertindak demikian, ia adalah murid-Ku, dan sungguh, Aku berkata kepadanya bahwa penderitaannya akan selalu singkat, sebab Aku akan membuatnya merasakan kekuatan-Ku pada saat-saat ujiannya. (263, 56)

85. Maafkanlah satu sama lain, dan kalian akan menemukan kelegaan bagi diri kalian sendiri dan bagi orang yang telah menzalimi kalian. Janganlah memikul beban kebencian atau dendam di dalam jiwa kalian; jadilah orang yang berhati murni, dan kalian telah menemukan rahasia kedamaian serta akan hidup sebagai rasul kebenaran-Ku. (243, 63)

Bab 41 - Hubungan antara Dunia Ini dan Alam Baka

Inspirasi dan Bantuan dari Dunia Rohani

1. Kalian semua sedang menaiki tangga kesempurnaan spiritual; beberapa telah mencapai tingkat perkembangan yang saat ini belum dapat kalian pahami, sementara yang lain akan menyusul kalian.

2. Jiwa-jiwa besar, yang besar karena perjuangan, cinta, dan usaha mereka, mencari keharmonisan dengan saudara-saudara kecil mereka, dengan mereka yang jauh, yang lalai; tugas mereka mulia dan luhur, cinta mereka kepada Keilahian-Ku dan kepada kalian juga sangat besar.

3. Jiwa-jiwa ini tahu bahwa mereka diciptakan untuk beraktivitas, untuk perkembangan yang lebih tinggi; mereka tahu bahwa tidak ada kemalasan bagi anak-anak Allah. Dalam penciptaan, semuanya adalah kehidupan, gerakan, keseimbangan, dan harmoni; dan karena itu, makhluk-makhluk yang tak terhitung jumlahnya ini bekerja, berjuang, dan bersukacita dalam perjuangan mereka , dengan kesadaran bahwa dengan cara ini mereka memuliakan Tuhan mereka dan melayani kemajuan serta kesempurnaan sesama mereka.

4. Hari ini, ketika kalian berada di luar jalan yang ditunjukkan oleh hukum-Ku, kalian tidak menyadari pengaruh yang diberikan saudara-saudari kalian ini kepada kalian; namun jika kalian memiliki kepekaan untuk menangkap pancaran, ilham, dan pesan yang

mereka kirimkan kepada kalian, kalian akan mendapat gambaran tentang tak terhitung banyaknya kegiatan dan karya mulia yang mereka dedikasikan dalam hidup mereka.

5. Kalian harus tahu bahwa jiwa-jiwa tersebut, dalam cinta dan penghormatan mereka terhadap hukum-hukum Sang Pencipta, tidak pernah mengambil apa yang bukan hak mereka, tidak menyentuh yang terlarang, atau memasuki tempat yang mereka tahu tidak boleh dimasuki, agar tidak menimbulkan ketidakharmonisan pada unsur-unsur dasar penciptaan.

6. Betapa berbedanya hal ini dengan manusia di bumi, yang dalam upayanya untuk menjadi besar dan berkuasa di dunia, tanpa sedikit pun menghormati ajaran-ajaran-Ku, menggunakan kunci ilmu pengetahuan untuk mencari kekuatan alam yang merusak, membuka pintu bagi kekuatan-kekuatan yang tidak dikenal, dan dengan cara ini menghancurkan harmoni alam yang mengelilingi mereka!

7. Kapan manusia akan memahami cara membuka diri untuk mendengarkan nasihat bijak dari Dunia Roh dan dengan cara ini membiarkan diri dipandu oleh ilham-ilhamnya?

8. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hal ini sudah cukup untuk membawa kalian dengan aman ke puncak gunung yang menjadi tujuan kalian; di sana kalian akan melihat di hadapan kalian sebuah jalan yang lurus dan bercahaya, yang telah dilalui oleh jiwa-jiwa yang kini hanya ada untuk berbuat baik kepada kalian dan menolong kalian dalam kesusahan kalian, sambil membawa kalian selangkah demi selangkah mendekati ujung jalan, di mana Bapa kalian menanti kalian semua.

9. Karena Aku telah berbicara kepada kalian tentang kebaikan dan ketinggian rohani makhluk-makhluk itu, Aku harus memberitahukan kepada kalian bahwa mereka, seperti kalian, sejak awal telah memiliki karunia kebebasan kehendak, yaitu kebebasan bertindak yang sejati dan suci, yang merupakan bukti kasih Sang Pencipta kepada anak-anak-Nya. (20, 28-36)

10. Kalian tidak berjalan sendirian, karena dorongan dan cahaya-Ku menyertai setiap dari kalian. Namun, jika hal ini terasa kurang bagi kalian, Aku telah menempatkan makhluk cahaya rohani di sisi setiap makhluk manusia untuk mengawasi langkah-langkah kalian, untuk memberi tahu kalian akan bahaya apa pun, untuk menjadi teman dalam kesendirian kalian, dan sebagai tongkat penopang dalam perjalanan hidup kalian. Mereka adalah makhluk-makhluk yang kalian sebut malaikat pelindung atau penjaga.

11. Jangan pernah bersikap tidak bersyukur kepada mereka, dan jangan tuli terhadap bisikan-bisikan

mereka, karena kekuatanmu tidak akan cukup untuk melewati semua ujian dalam kehidupan . Kamu membutuhkan mereka yang lebih maju darimu, dan yang mengetahui sesuatu tentang masa depanmu, karena Aku telah mengungkapkannya kepada mereka.

12. Perjuangan makhluk-makhluk tersebut sangat berat selama kalian belum mencapai spiritualisasi, karena kalian sendiri sangat sedikit berkontribusi untuk mendukung mereka dalam misi sulit mereka.

13. Jika spiritualisasi kalian memungkinkan kalian merasakan dan menyadari kehadiran saudara-saudara kalian yang bekerja secara tak terlihat, tanpa pameran apa pun, demi kesejahteraan dan kemajuan kalian, maka kalian akan menyesal telah memaksa mereka bekerja keras dan menderita begitu banyak demi dosa-dosa kalian. Namun, jika wawasan ini muncul dalam diri kalian, itu hanya karena cahaya telah menyinari pikiran kalian. Maka, belas kasih, rasa syukur, dan pemahaman terhadap mereka akan terbangun.

14. Betapa besar rasa bahagia yang akan dirasakan oleh para pelindung kalian, ketika mereka melihat bahwa usaha mereka didukung oleh kalian, dan bahwa inspirasi mereka selaras dengan peningkatan spiritual kalian!

15. Kalian memiliki begitu banyak saudara dan begitu banyak teman di "Lembah Rohani" yang tidak kalian kenal.

16. Besok, ketika pemahaman tentang Kehidupan Spiritual telah menyebar ke seluruh dunia, umat manusia akan menyadari arti penting makhluk-makhluk di sisi kalian, dan manusia akan memberkati takdir-Ku. (334, 70-76)

17. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika imanmu kokoh, kamu tidak akan memiliki keinginan untuk merasakan kehadiran yang Spiritual dengan indra jasmani, karena saat itu jiwa lah yang dengan kepekaan halusnya akan menyadari dunia yang tak henti-hentinya berdenyut di sekitarmu.

18. Ya, umat manusia, jika kamu merasa jauh dari Dunia Rohani, makhluk-makhluk itu tidak dapat merasa jauh dari manusia, karena bagi mereka tidak ada jarak, tidak ada batas, dan tidak ada halangan. Mereka hidup di dalam Rohani, dan oleh karena itu mereka tidak dapat jauh dari kehidupan makhluk manusia, yang tujuan tertinggi mereka adalah perkembangan ke atas dan penyempurnaan jiwa. (317, 48-49)

19. Satu-satunya jarak yang ada di antara kalian dan Tuhan atau di antara kalian dan makhluk roh bukanlah jarak material, melainkan jarak rohani, yang disebabkan oleh kurangnya persiapan, kemurnian, atau kesiapan kalian untuk menerima inspirasi dan pengaruh rohani.

20. Jangan pernah menempatkan jarak itu di antara kalian dan Guru-guru kalian atau di antara kalian dan Dunia Rohani, maka kalian akan selalu menikmati berkat-berkat yang dicurahkan oleh kasih-Ku kepada mereka yang tahu cara mencarinya. Kalian akan selalu merasakan bahwa Dunia Rohani dekat dengan hati mereka yang mempersiapkan diri untuk merasakannya.

21. Betapa besar jarak yang diciptakan oleh umat manusia zaman ini antara diri mereka dan Kehidupan Rohani! Jarak itu begitu besar sehingga manusia masa kini merasa Tuhan sangat jauh dari diri mereka dan menganggap Kerajaan Surga sebagai sesuatu yang jauh dan tak terjangkau. (321, 76-78)

22. Aku katakan kepadamu, tidak ada satu pun akal budi manusia yang tidak hidup di bawah pengaruh Dunia Rohani.

23. Banyak yang akan menyangkal hal ini, namun tidak ada yang dapat membuktikan bahwa tidak mungkin akal manusia menerima pikiran dan getaran tidak hanya dari makhluk rohani dan sesama manusia, tetapi juga dari-Ku.

24. Ini adalah wahyu bagi seluruh umat manusia — wahyu yang, jika disebarkan, akan menemukan hati-hati yang terbuka yang menerimanya dengan sukacita besar; demikian pula, ia juga akan menemui lawan-lawan dan penentang yang gigih.

25. Namun, apa yang dapat dilakukan oleh mereka untuk mencegah cahaya Kerajaan Rohani bersinar dalam kehidupan manusia? Sarana apa yang dapat digunakan oleh orang-orang yang tidak percaya untuk mematikan getaran tersebut? Siapakah orang yang menganggap dirinya berada di luar pengaruh universal, yang merupakan kekuatan pencipta dan pemberi kehidupan dari Tuhan?

26. Aku berbicara kepada rohmu, jiwamu, dan akal budimu, namun Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa kamu menerima pesan, gagasan, dan inspirasi dari tingkat keberadaan lain, dan bahwa, sama seperti kamu tidak tahu dari mana jiwamu datang untuk berinkarnasi ke dalam tubuhmu ini, kamu juga tidak tahu siapa yang menampakkan diri kepadanya secara tak terlihat dan tak teraba. (282, 33-37)

Roh-roh yang bingung dan jahat

27. Masa ini berbeda dengan Masa Pertama dan Kedua. Hari ini kalian hidup dalam kekacauan unsur-unsur yang terlihat dan tak terlihat yang telah dilepaskan. Celakalah orang yang tidak waspada, karena ia akan kalah, dan siapa pun yang siap harus bertempur!

28. Ribuan mata tak terlihat mengawasi kalian; sebagian untuk mengintai dan menjatuhkan kalian di jalan kalian, sebagian lagi untuk melindungi kalian. (138, 26-27)

29. Legiun-legiun besar jiwa-jiwa yang bingung berperang melawan

manusia, memanfaatkan ketidaktahuan, kebodohan, dan kurangnya penglihatan rohani mereka; dan manusia belum mempersiapkan senjata cinta mereka untuk melindungi diri dari serangan-serangan itu, sehingga dalam pertempuran ini mereka tampak seperti makhluk yang tak berdaya.

30. Adalah perlu bahwa ajaran rohani-Ku datang kepada kalian untuk mengajarkan bagaimana kalian harus mempersiapkan diri agar dapat menang dalam pertempuran ini.

31. Dari dunia tak terlihat yang berjalin dan hidup di dalam dunia kalian sendiri, terpancar pengaruh-pengaruh yang mengganggu manusia — baik dalam pikiran, perasaan, maupun kehendak mereka — dan menjadikan mereka hamba-hamba yang patuh , budak, alat, dan korban. Di mana-mana muncul wahyu-wahyu spiritual, namun manusia dunia tetap tidak mau menyadari apa yang mengelilingi roh mereka.

32. Perlu untuk memulai pertempuran, menghancurkan kegelapan, sehingga ketika cahaya menyinari manusia, semua orang, bersatu dalam persekutuan yang sejati, berangkat dan melalui doa memenangkan pertempuran yang mereka hadapi melawan kekuatan-kekuatan yang telah menguasai mereka selama ini.

33. Manusia dan bangsa-bangsa telah jatuh ke dalam cengkeraman pengaruh-pengaruh tersebut tanpa disadari oleh umat manusia. Penyakit-penyakit langka dan tak dikenal yang dihasilkan oleh mereka telah melumpuhkan manusia dan membingungkan para ilmuwan.

34. Betapa banyak perselisihan, kebingungan, dan penderitaan yang telah ditimbun oleh manusia. Ketiadaan doa, moral, dan spiritualitas telah menarik makhluk-makhluk yang tidak suci dan terganggu. Namun, apa yang dapat diharapkan dari mereka yang terpisah tanpa cahaya dan tanpa persiapan?

35. Di sana ada mereka yang telah kalian khianati dan tekan, yang telah kalian ganggu dan hina. Hanya kebingungan dan kegelapan yang dapat mereka kirimkan kepada kalian, mereka hanya dapat membalas dendam, dan mereka hanya menuduh kalian. (152, 22-28)

36. Legiun makhluk kegelapan menyebar di antara umat manusia seperti awan badai, menimbulkan kekacauan, membingungkan pikiran, dan menggelapkan hati manusia. Dan meskipun umat manusia ini memiliki senjata untuk mempertahankan diri dari serangan-serangan licik tersebut, sebagian tidak tahu cara menggunakannya, dan sebagian lainnya bahkan tidak menyadari bahwa mereka memilikinya. (240, 53)

37. Umat manusia saat ini, betapapun besar jumlahnya di mata kalian, sangatlah kecil dibandingkan dengan dunia makhluk roh yang

mengelilinginya. Dengan kekuatan apa legiun-legiun itu menerobos ke jalan-jalan manusia; namun mereka tidak menyadari dunia yang mengelilingi mereka, tidak merasakannya, dan tidak mendengarnya. (339, 29)

38. Seorang manusia yang terjerumus ke dalam kehidupan berdosa mampu menarik seluruh legiun makhluk kegelapan di belakangnya, yang akan menyebabkan ia meninggalkan jejak pengaruh-pengaruh yang merusak di sepanjang jalannya. (87, 7)

39. Jika kalian dapat melihat dari sini "Lembah Rohani", tempat tinggal makhluk-makhluk yang telah materialisasi — mereka yang tidak mempersiapkan apa pun untuk perjalanan rohani setelah kehidupan ini — kalian akan terkejut. Tetapi tidak sejenak pun kalian akan berkata: "Betapa mengerikannya keadilan Allah!" Tidak, sebaliknya kalian akan berseru: "Betapa tidak bersyukur, betapa tidak adil dan kejamnya kita terhadap diri kita sendiri! Betapa acuh tak acuhnya kita terhadap jiwa kita, dan betapa dinginnya kita sebagai murid-murid Yesus!"

40. Oleh karena itu, Bapa telah mengizinkan makhluk-makhluk itu sesekali menampakkan diri dalam hidup kalian dan menyampaikan kabar menyakitkan serta menakutkan tentang kehidupan mereka yang suram dan tak tenang. Mereka adalah penghuni dunia yang tidak memiliki Cahaya Ilahi yang bersinar dari tempat-tempat tinggal rohani, maupun keindahan-keindahan bumi yang pernah mereka huni. (213,52-53)

41. Pasukan jiwa-jiwa yang mengembara tanpa tujuan di dunia ini dan mengetuk pintu hati manusia dengan berbagai cara, seringkali adalah suara-suara yang ingin memberitahukan kepada kalian bahwa kalian harus terbangun, bahwa kalian harus membuka mata kalian terhadap kenyataan, bahwa kalian harus menyesali kesalahan-kesalahan kalian dan memperbarui diri, agar kelak, ketika kalian meninggalkan tubuh kalian di rahim bumi, kalian tidak harus meratapi kesepian, ketidaktahuan, dan materialisme kalian. Sadarilah di sini, bagaimana bahkan dari kegelapan pun cahaya muncul, sebab tak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak-Ku; demikian pula, manifestasi-manifestasi spiritual yang semakin bertambah dari hari ke hari itu, pada akhirnya akan membanjiri manusia sedemikian rupa sehingga pada akhirnya akan mengalahkan skeptisisme umat manusia. (87, 65)

42. Berdoalah bagi mereka yang meninggalkan kalian dan berangkat ke alam baka, sebab tidak semua orang berhasil menemukan jalan, tidak semua mampu mengangkat diri secara rohani, dan tidak semua mencapai kedamaian dalam waktu singkat.

43. Sebagian hidup di alam roh dengan ilusi kehidupan material; sebagian menderita rasa penyesalan yang mendalam; yang lain menjadi tak berempati, terkubur bersama tubuh mereka di bawah tanah, dan yang lain lagi tak mampu berpisah dari kerabat mereka, dari mereka yang tertinggal di dunia, karena ratapan, keserakahan, dan ketidaktahuan manusia menahan mereka, mengikat mereka pada materi, dan merampas kedamaian, cahaya, serta kemajuan.

44. Biarkanlah jiwa-jiwa yang masih berada di dunia ini melanjutkan perjalanannya, tanpa lagi terikat padanya; biarkanlah mereka melepaskan harta benda yang mereka miliki dan cintai dalam kehidupan ini, agar mereka dapat mengangkat jiwa mereka menuju keabadian, di mana warisan sejati menanti mereka. (106, 35-37)

45. Akan sangat menyejukkan bagi jiwa kalian untuk disambut oleh mereka saat kalian tiba di "Lembah Rohani" dan menerima tanda-tanda rasa syukur atas belas kasihan yang kalian tunjukkan kepada mereka. Besar akan kegembiraan kalian ketika kalian kemudian melihat mereka dipenuhi cahaya.

46. Namun betapa menyedihkannya jika kalian bertemu dengan pasukan makhluk yang diselimuti kebingungan, dan mengetahui bahwa mereka mengharapkan perbuatan kasih dari kalian, namun kalian tidak memberikannya kepada mereka. (287, 58)

47. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Jika Aku memperlakukan kalian manusia dengan begitu banyak cinta dan belas kasihan, maka Aku pun mengarahkan cinta yang penuh perhatian yang sama kepada mereka yang menebus kesalahan masa lalunya di alam baka. Aku mengirimkan cahaya-Ku kepada makhluk-makhluk ini untuk membebaskan mereka dari kegelisahan mereka, yang bagaikan kegelapan, dan dari tuduhan-tuduhan diri mereka, yang merupakan "api", agar kemudian mereka dapat dikirim kembali ke tengah-tengah manusia; sehingga mereka yang dahulu menabur kesedihan di hati-hati , kini, dengan cahaya pengetahuan, menjadi dermawan dan pelindung bagi saudara-saudara mereka sendiri. (169, 6)

Pertempuran roh-roh untuk manusia

48. Di luar kehidupan manusia kalian, ada dunia roh, saudara-saudara kalian, makhluk-makhluk yang tak terlihat oleh manusia, yang saling bertarung untuk merebut kalian.

49. Perjuangan itu berakar pada perbedaan perkembangan yang dialami oleh masing-masing pihak. Sementara makhluk-makhluk Cahaya, yang dipandu oleh cita-cita cinta, harmoni, kedamaian, dan kesempurnaan, menaburkan cahaya

di jalan umat manusia, selalu menginspirasi kebaikan, dan mengungkapkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, makhluk-makhluk yang masih terikat pada materialisme dunia, yang tidak mampu melepaskan diri dari keegoisan dan kecintaan mereka pada dunia, atau yang terus-menerus memelihara kecanduan dan kecenderungan manusia, menaburkan kebingungan di jalan manusia dengan mengaburkan akal, membutakan hati, dan memperbudak kehendak, untuk memanfaatkan manusia dan menjadikannya alat bagi rencana mereka, atau menggunakannya seolah-olah mereka adalah tubuh mereka sendiri.

50. Sementara Dunia Roh Cahaya berusaha memenangkan jiwa manusia untuk membuka celah menuju kekekalan; sementara pasukan yang diberkati itu tanpa henti berjuang untuk bertambah dalam kasih, menjadi perawat di tempat tidur penderitaan, menjadi penasihat di sisi manusia yang memikul beban tanggung jawab besar, menjadi penasihat bagi kaum muda, pelindung anak-anak, serta teman bagi mereka yang terlupakan dan hidup sendirian, pasukan makhluk-makhluk tanpa cahaya kebijaksanaan spiritual dan tanpa perasaan cinta yang mengangkat jiwa juga bekerja tanpa henti di antara manusia. Namun, tujuan mereka bukanlah untuk memudahkan jalan kalian menuju Kerajaan Spiritual — tidak; niat makhluk-makhluk ini justru sebaliknya, ambisi mereka adalah menguasai dunia, tetap menjadi tuan atasnya, mengabadikan diri di bumi, menguasai manusia, dan menjadikan mereka budak serta alat kehendak mereka — dengan kata lain: tidak membiarkan apa yang selalu mereka anggap milik mereka dirampas: dunia.

51. Jadi, para murid: Di antara makhluk-makhluk ini dan makhluk-makhluk lainnya terjadi pertempuran yang sengit — pertempuran yang tidak terlihat oleh mata jasmani kalian, namun pantulannya terasa setiap hari di dunia kalian.

52. Agar manusia dapat membela diri dan membebaskan diri dari pengaruh-pengaruh buruk, ia memerlukan pengetahuan tentang kebenaran yang mengelilinginya, harus belajar berdoa dengan roh, dan juga harus mengetahui kemampuan apa saja yang dimiliki oleh dirinya, agar dapat menggunakannya sebagai senjata dalam pertempuran besar ini— antara kebaikan melawan kejahatan, cahaya melawan kegelapan, spiritualisasi melawan materialisme.

53. Justru Dunia Rohani Cahaya yang bekerja dan berjuang serta mempersiapkan segalanya, agar suatu hari nanti dunia ini memulai perjalanannya menuju spiritualisasi.

54. Renungkanlah semua ini, dan kalian akan dapat membayangkan

betapa sengitnya pertempuran saudara-saudara rohani kalian yang berupaya menyelamatkan manusia — sebuah pertempuran yang bagi mereka bagaikan cawan, di mana kalian terus-menerus memaksa mereka meminum racun ketidakberterima kasih, karena kalian hanya menerima segala kebaikan yang mereka berikan kepada kalian, tetapi tanpa pernah berdiri di sisi mereka untuk membantu mereka dalam perjuangan mereka.

55. Hanya sedikit yang tahu cara bergabung dengan mereka, sedikit yang peka terhadap inspirasi mereka dan mengikuti petunjuk mereka. Namun, betapa kuatnya mereka menjalani hidup, betapa terlindungnya mereka merasa, betapa kenikmatan dan inspirasi itu menggetarkan jiwa mereka!

56. Mayoritas manusia terombang-ambing di antara kedua pengaruh tersebut, tanpa memilih salah satunya, tanpa sepenuhnya menyerahkan diri pada materialisme, namun juga tanpa berusaha membebaskan diri darinya dan mengangkat hidup mereka ke tingkat spiritual, yaitu dengan meninggikannya melalui kebaikan, pengetahuan, dan kekuatan spiritual. Mereka masih sepenuhnya berada dalam pertarungan dengan diri sendiri.

57. Mereka yang telah sepenuhnya menyerah pada materialisme, tanpa lagi mempedulikan suara hati nurani, dan yang mengabaikan segala hal yang berkaitan dengan jiwa mereka, tidak lagi berjuang; mereka telah dikalahkan dalam pertempuran. Mereka mengira telah menang, mengira bebas, dan tidak menyadari bahwa mereka adalah tawanan, serta bahwa pasukan Cahaya harus turun ke kegelapan untuk membebaskan mereka.

58. Pesan Cahaya ini Aku kirimkan kepada semua bangsa di bumi, agar manusia terbangun, agar mereka menyadari siapa musuh yang harus mereka lawan hingga mereka mengalahkannya, dan senjata apa yang mereka bawa tanpa menyadarinya. (321, 53 63)

Hubungan dengan Dunia Roh Allah

59. Murid-murid-Ku, bangunlah dan kenalilah zaman di mana kalian hidup. Aku berkata kepadamu: Sama seperti tidak ada seorang pun yang dapat menghentikan keadilan-Ku, demikian pula tidak ada seorang pun yang dapat menutup pintu-pintu ke alam baka yang telah dibuka oleh belas kasihan-Ku bagi kalian. Tidak ada seorang pun yang dapat mencegah agar pesan-pesan cahaya, harapan, dan kebijaksanaan dari alam-alam tersebut sampai kepada manusia. (60, 82)

60. Aku telah mengizinkan kalian untuk berhubungan sebentar dengan makhluk-makhluk di alam baka, sesuatu yang tidak Aku setujui pada "Zaman Kedua", karena saat itu kalian belum siap untuk itu — baik mereka maupun kalian. Pintu

ini telah Kubuka pada zaman ini, dan dengan demikian Aku mewujudkan pengumuman para nabi-Ku dan beberapa janji-Ku.

61. Pada tahun 1866, pintu tak terlihat ini terbuka bagi kalian, serta muncul pula perantara yang dipilih untuk menyampaikan pesan yang akan dibawa oleh roh-roh Cahaya kepada manusia.

62. Sebelum tahun itu, makhluk-makhluk rohani menampakkan diri di antara bangsa-bangsa dan umat manusia di bumi, yang merupakan tanda-tanda pendahulu kedatangan-Ku. (146, 15)

63. Jika manusia saat ini tidak begitu keras dan tak berperasaan, mereka pasti akan terus-menerus menerima pesan-pesan dari Dunia Roh, dan sesekali mereka akan melihat diri mereka dikelilingi oleh kerumunan makhluk yang tanpa henti bekerja untuk membangkitkan kesadaran manusia, dan mereka akan menyadari bahwa mereka tidak pernah sendirian.

64. Ada yang menyebut dunia itu “tak terlihat”, ada pula yang menyebutnya “di alam lain”. Namun, mengapa? Hanya karena mereka kekurangan iman untuk “melihat” yang rohani, dan karena kemiskinan manusiawi mereka membuat mereka merasa jauh dan asing dari dunia yang seharusnya mereka rasakan di dalam hati mereka. (294, 32-33)

65. Kalian terkejut bahwa makhluk rohani menampakkan diri atau berhubungan dengan kalian, tanpa menyadari bahwa kalian pun mengekspresikan diri dan bahkan menampakkan diri di dunia lain, di alam lain.

66. "Daging" kalian tidak menyadari bahwa jiwa kalian bersatu dengan-Ku pada saat-saat doa; ia tidak mampu menyadari pendekatan kepada Tuhan kalian melalui karunia ini — bukan hanya kepada Roh-Ku, tetapi juga kepada saudara-saudara rohani kalian, yang kalian ingat pada saat-saat doa.

67. Demikian pula, kalian tidak menyadari bahwa jiwa, pada saat-saat istirahat kalian ketika tubuh tertidur, terlepas dari tubuhnya sesuai dengan tingkat perkembangannya dan spiritualisasinya, dan muncul di tempat-tempat yang jauh, bahkan di dunia-dunia spiritual yang tidak dapat dibayangkan oleh akal kalian.

68. Janganlah ada yang heran atas wahyu-wahyu ini. Pahamilah bahwa saat ini kalian sedang mendekati akhir zaman. (148, 75-78)

69. Aku ingin agar pikiran-pikiran murni menjadi bahasa yang kalian gunakan untuk berkomunikasi dengan saudara-saudari kalian yang tinggal di alam rohani, agar kalian saling memahami dengan cara ini; dan sungguh, amal baik dan perbuatan baik kalian akan bermanfaat bagi mereka; demikian pula, pengaruh anak-anak-Ku itu, inspirasi mereka, dan perlindungan mereka bagi kalian akan menjadi bantuan yang kuat di jalan hidup

kalian, agar kalian bersama-sama datang kepada-Ku.

70. Rohani dirimu, dan kamu akan merasakan kehadiran yang penuh kasih dari makhluk-makhluk itu dalam hidupmu: belaian Ibu yang meninggalkan anaknya di bumi , kehangatan dan nasihat Ayah yang juga harus berpulang. (245,7-8)

71. Karya ini akan dikritik dan ditolak oleh banyak orang ketika mereka mengetahui bahwa makhluk-makhluk rohani telah menyatakan diri di dalamnya. Namun jangan khawatir, karena hanya orang-orang yang tidak tahu yang akan menentang bagian dari ajaran-Ku ini.

72. Berapa kali para rasul, para nabi, dan utusan-utusan Tuhan telah berbicara kepada dunia di bawah pengaruh makhluk-makhluk cahaya spiritual, tanpa disadari oleh umat manusia, dan berapa kali masing-masing dari kalian telah bertindak dan berbicara di bawah kehendak makhluk-makhluk spiritual, tanpa kalian sadari! Dan hal inilah, yang telah terjadi sejak dahulu kala, yang kini Aku konfirmasikan kepada kalian. (163, 24-25)

73. Jika hanya rasa ingin tahu yang mendorong kalian untuk mencari hubungan dengan alam baka, kalian tidak akan menemukan kebenaran; jika keinginan akan kebesaran atau kesombongan yang mendorong kalian, kalian tidak akan menerima wahyu yang sejati. Jika godaan membujuk hati kalian dengan tujuan palsu atau kepentingan egois, kalian juga tidak akan mendapatkan hubungan dengan Cahaya Roh Kudus-Ku. Hanya rasa hormat kalian, doa kalian yang murni, cinta kalian, belas kasihan kalian, dan pengangkatan rohani kalian yang akan menimbulkan keajaiban, sehingga jiwa kalian membentangkan sayapnya, menembus ruang-ruang, dan mencapai tempat-tempat tinggal rohani, sejauh itu adalah kehendak-Ku.

74. Inilah rahmat dan penghiburan yang disediakan Roh Kudus bagi kalian, agar kalian dapat melihat satu tempat tinggal yang sama dan meyakinkan diri bahwa tidak ada kematian dan tidak ada pemisahan, bahwa tidak ada satu pun dari makhluk-Ku yang mati dalam hal Kehidupan Abadi. Sebab, pada "Zaman Ketiga" ini, kalian juga akan dapat memeluk dalam pelukan rohani makhluk-makhluk yang telah meninggalkan kehidupan duniawi ini dan yang kalian kenal, yang kalian cintai, dan yang kalian kehilangan di dunia ini, namun tidak di kekekalan.

75. Banyak di antara kalian telah menjalin hubungan dengan makhluk-makhluk tersebut dengan bantuan "pekerja-pekerja-Ku". Tetapi sungguh, Aku katakan kepadamu, ini bukanlah cara yang sempurna untuk menjalin kontak, dan waktunya semakin dekat ketika jiwa-jiwa yang terinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuhnya dapat saling berkomunikasi dari roh ke

roh, tanpa lagi menggunakan sarana material atau manusiawi apa pun, yaitu melalui inspirasi, melalui karunia kepekaan batin, wahyu, atau kemampuan firasat. Mata roh kalian akan dapat merasakan kehadiran alam baka, kemudian hati kalian akan merasakan ekspresi kehidupan makhluk-makhluk yang menghuni "Lembah Rohani", dan saat itu sukacita roh kalian serta pengenalan dan cinta kalian kepada Bapa akan menjadi besar.

76. Maka kalian akan mengetahui apa itu kehidupan jiwa kalian, siapa dia, dan siapa dia dahulu, dengan mengenali diri kalian sendiri tanpa membatasi diri dalam batas-batas yang begitu sempit seperti yang sesuai dengan tubuh kalian. Sebab Bapa berkata kepada kalian: Meskipun materi tubuh kalian memang kecil — betapa miripnya roh kalian dengan Roh Ilahi-Ku! (244, 21-24)

Bab 42 - Kesalahan dan Penebusan, Ujian dan Penderitaan

Kebutuhan akan Penyesalan dan Penebusan

1. Jika Aku sering mengizinkan kalian meminum cawan yang sama yang telah kalian berikan kepada sesama manusia, hal itu terjadi karena hanya dengan cara itulah sebagian orang dapat memahami kejahatan yang mereka timbulkan; dan dengan menjalani ujian yang sama yang mereka timpakan kepada orang lain, mereka akan merasakan sakit yang telah mereka timbulkan. Hal ini akan menerangi jiwa mereka dan akan menghasilkan pemahaman, penyesalan, dan pada akhirnya pemenuhan hukum-Ku.

2. Namun, jika kalian ingin terhindar dari penderitaan atau tidak harus meneguk cawan kepahitan, kalian dapat mencapainya dengan menebus kesalahan kalian melalui penyesalan, perbuatan baik, dan segala sesuatu yang disuruhkan oleh hati nurani kalian. Dengan demikian, kalian akan menebus hutang cinta, mengembalikan kehormatan, kehidupan, atau kedamaian, kesehatan, kegembiraan, atau roti yang pernah kalian rampas dari sesama manusia.

3. Lihatlah, betapa berbedanya kenyataan keadilan-Ku dengan gambaran yang telah kalian buat tentang Bapamu!

4. Jangan lupa: Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa tidak seorang pun dari kalian akan binasa, Aku pasti juga telah berkata bahwa setiap dosa harus dilunasi dan setiap pelanggaran harus dihapus dari Kitab Kehidupan. Terserah kalian untuk memilih jalan menuju kepada-Ku. Kalian masih memiliki kebebasan kehendak.

5. Jika kalian lebih memilih hukum balas dendam zaman dahulu, seperti yang masih diterapkan oleh

orang-orang dari bangsa-bangsa yang sombong, lihatlah hasilnya!

6. Jika kalian ingin agar ukuran yang kalian gunakan untuk mengukur sesama manusia juga digunakan untuk mengukur kalian, kalian bahkan tidak perlu menunggu sampai kalian memasuki kehidupan lain untuk menerima keadilan-Ku; sebab di sini (di bumi), ketika kalian paling tidak mengharapkannya, kalian akan menemukan diri kalian dalam situasi kritis yang sama seperti yang kalian timbulkan bagi sesama manusia.

7. Namun, jika kalian ingin agar hukum yang lebih tinggi datang menolong kalian — bukan hanya untuk membebaskan kalian dari penderitaan yang paling kalian takuti, tetapi juga untuk menanamkan pikiran mulia dan perasaan baik dalam diri kalian, maka berdoalah, panggillah Aku, dan kemudian tempuhlah jalan perjuangan kalian untuk menjadi semakin baik, agar kalian kuat dalam ujian- — dengan kata lain: untuk membayar dengan cinta hutang yang kalian miliki terhadap Bapa kalian dan sesama kalian. (16, 53-59)

8. Seringkali Aku ditanya oleh seseorang: "Guru, jika Engkau mengampuni pelanggaran-pelanggaran kami — mengapa Engkau membiarkan kami menebusnya dengan penderitaan?" Atas hal itu Aku berkata kepadamu: Aku mengampuni kalian, tetapi perlu untuk menebus pelanggaran-pelanggaran itu agar kalian mengembalikan kemurnian jiwa kalian. (64, 14)

9. Aku telah berkata kepada kalian bahwa bahkan noda terakhir pun akan dihapus dari hati manusia, namun Aku juga berkata kepada kalian bahwa setiap orang harus membersihkan noda-noda memalukannya sendiri. Ingatlah bahwa Aku berkata kepada kalian: "Dengan ukuran yang kalian gunakan, kalian akan diukur," dan: "Apa yang ditabur, itulah yang akan dituai." (150, 47)

10. Dari persembahan materi yang diberikan umat manusia kepada-Ku, Aku hanya menerima niat baik, jika niat itu benar-benar baik; sebab tidak selalu niat yang mulia dan luhur terungkap dalam sebuah persembahan. Betapa seringnya manusia mempersembahkan persembahan mereka kepada-Ku untuk menutupi perbuatan jahat mereka atau untuk meminta sesuatu dari-Ku sebagai imbalan. Karena itu Aku berkata kepadamu, bahwa kedamaian jiwa tidak dapat dibeli, bahwa noda-noda gelapmu tidak dapat dihapus oleh kekayaan materi, sekalipun kamu dapat mempersembahkan harta terbesar kepada-Ku.

11. Penyesalan, rasa sakit karena telah menyinggung-Ku, pembaruan, perbaikan, penebusan atas kesalahan yang telah dilakukan, semua ini dengan kerendahan hati yang telah Aku ajarkan kepada kalian — ya, maka manusia

mempersembahkan kepada-Ku korban sejati dari hati, jiwa, dan pikiran, yang jauh lebih berkenan di hadapan Bapamu 508 Bab 42 daripada dupa, bunga, dan lilin. (36, 27-28)

Hukum Penebusan

12. Kalian telah diberi kesempatan demi kesempatan, dan di dalamnya kalian dapat mengenali kasih-Ku yang tak terhingga kepada kalian; sebab Aku telah menganugerahi kalian dan memberi kesempatan kepada keberadaan kalian untuk memperbaiki kesalahan, menyucikan, dan menyempurnakan jiwa kalian, alih-alih menghukum atau mengutuk kalian selamanya, seperti yang biasa kalian pikirkan dahulu.

13. Siapakah di antara kalian yang mengetahui ajaran-ajaran ini dan percaya bahwa ajaran-ajaran ini benar, yang akan berani membelakangi tugasnya di bumi, meskipun ia tahu bahwa dengan demikian ia akan menimbulkan penebusan yang lebih berat bagi jiwanya?

14. Sebab, meskipun benar bahwa keadilan-Ku memberikan kalian kesempatan baru untuk menghapus noda dan memperbaiki kesalahan, juga benar bahwa dengan setiap kesempatan, jumlah ujian semakin bertambah dan penderitaan serta kesengsaraan semakin intensif, sebagaimana kesalahan yang dilakukan pun semakin berat.

15. Tugas kalian — janganlah berbicara tentang hukuman — adalah memulihkan, memperbarui, menebus, dan melunasi hingga dosa terakhir. Tidak ada seorang pun — baik Bapa Surgawi kalian maupun saudara-saudari kalian di bumi atau di "Lembah Rohani" — yang akan melakukan apa yang hanya harus kalian lakukan sendiri, meskipun Aku berkata kepada kalian bahwa Aku akan selalu menanggapi panggilan kalian. Jika kalian merasa sendirian dan ditinggalkan, kalian akan merasakan kehadiran-Ku, dan Dunia Rohani akan selalu datang untuk menopang kalian dalam memikul beban salib kalian. (289, 45-47)

16. Hanya kasih dan keadilan-Ku yang dapat melindungi mereka yang merindukan dan mendambakannya hari ini. Hanya Aku yang, dalam keadilan-Ku yang sempurna, mampu menerima mereka yang mengakhiri hidupnya sendiri.

17. Jika mereka tahu bahwa kesepian jiwa lebih mengerikan daripada kesepian di dunia ini, mereka akan bertahan dengan sabar dan berani hingga hari terakhir kehidupan mereka di bumi. (165, 73-74)

18. Aku tidak menghancurkan satupun dari anak-anak-Ku, betapapun mereka menyakiti-Ku; Aku memelihara mereka dan memberi mereka kesempatan untuk menebus kesalahan mereka dan kembali ke jalan yang telah mereka tinggalkan. Namun, meskipun Aku

telah mengampuni mereka, mereka akan dihadapkan pada buah perbuatan mereka, dan itulah yang akan menghakimi mereka serta menuntun mereka ke jalan yang benar. (96, 55)

Penyebab Ujian dan Penderitaan

19. Kenalilah dirimu sendiri! Aku telah mengamati keberadaan manusia sepanjang masa dan tahu apa yang menjadi penyebab dari semua rasa sakit dan kemalangan mereka.

20. Sejak zaman dahulu, Aku telah melihat bagaimana manusia saling membunuh karena iri hati, materialisme, dan nafsu akan kekuasaan; mereka selalu mengabaikan jiwa mereka, dengan keyakinan bahwa mereka hanyalah materi, dan ketika saatnya tiba untuk meninggalkan wujud manusia di bumi, yang tersisa hanyalah apa yang mereka ciptakan dalam kehidupan material mereka, tanpa menuai kebahagiaan apa pun bagi roh; karena mereka tidak mencarinya, tidak memikirkannya, tidak peduli baik pada kebajikan roh maupun pengetahuan. Mereka puas hanya dengan hidup, tanpa mencari jalan yang membawa mereka kepada Tuhan. (11, 42-43)

21. Hari ini, meskipun peradaban kalian telah maju, kalian semakin menjauh dari alam material, begitu pula dari yang rohani, yang murni, dan yang berasal dari Tuhan. Oleh karena itu, pada setiap tahap kehidupan kalian, kalian jatuh ke dalam kelemahan yang semakin besar, ke dalam penderitaan yang semakin besar, meskipun kalian menginginkan untuk menjadi lebih kuat dan lebih bahagia setiap hari yang kalian habiskan di bumi. Namun, kalian akan mengambil satu langkah maju dalam memenuhi hukum-Ku, wahai penduduk bumi! (16, 35)

22. Ujian-ujian yang kalian temui dalam perjalanan hidup kalian bukanlah kebetulan; Aku telah mengutusnya kepada kalian agar kalian memperoleh pahala. Tak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak-Ku, dan Aku hadir baik dalam karya-karya besar maupun kecil dari penciptaan.

23. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian belajar memahami buah apa yang harus kalian petik dari setiap ujian, agar penebusan dosa kalian menjadi lebih singkat. Angkatlah salib kalian dengan cinta, dan Aku akan membuat kalian menanggung penebusan dosa kalian dengan kesabaran. (25, 6)

24. Jika manusia melupakan-Ku bahkan menyangkal-Ku di tengah tawa, kesenangan, dan kesombongan, mengapa mereka putus asa dan gemetar ketika menuai panen air mata yang menyiksa jiwa dan tubuh mereka? Lalu mereka menghujat, mengatakan bahwa tidak ada Tuhan.

25. Manusia cukup berani untuk berbuat dosa, tekad untuk menyimpang dari jalan hukum-Ku;

namun Aku meyakinkan kalian bahwa ia sangat pengecut ketika harus menebus dosa dan melunasi hutangnya. Namun, Aku menguatkan kalian dalam ketakutan kalian, melindungi kalian dalam kelemahan kalian, membangkitkan kalian dari kelambanan kalian, mengeringkan air mata kalian, dan memberi kalian kesempatan baru, agar kalian dapat memulihkan cahaya yang hilang dan menemukan kembali jalan Hukum-Ku yang terlupakan.

26. Aku datang untuk membawa roti dan anggur kehidupan kepada kalian, seperti pada "Zaman Kedua", baik untuk jiwa maupun tubuh, agar kalian hidup selaras dengan segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapamu.

27. Di jalan-jalan-Ku, kebajikan bermekaran, sedangkan di jalan-jalanmu terdapat duri, jurang, dan kepahitan.

28. Siapa yang mengatakan bahwa jalan-jalan Tuhan penuh duri, tidak tahu apa yang dikatakannya, sebab Aku tidak menciptakan penderitaan bagi anak-anak-Ku; namun mereka yang telah menjauh dari jalan Cahaya dan Damai, akan menanggung konsekuensi dosa mereka saat kembali kepadanya.

29. Mengapa kalian meminum cawan penderitaan? Mengapa kalian melupakan perintah Tuhan serta misi yang Aku percayakan kepada kalian? Karena kalian telah menggantikan hukum-Ku dengan hukum kalian sendiri, dan inilah hasil dari kebijaksanaan kalian yang sia-sia: penderitaan yang pahit, perang, fanatisme, kekecewaan, dan kebohongan yang mencekik kalian dan memenuhi kalian dengan keputusasaan. Dan yang paling menyakitkan bagi manusia yang terikat pada materi, bagi dia yang menundukkan segalanya pada perhitungannya dan tunduk pada hukum-hukum materi dunia ini, adalah bahwa setelah kehidupan ini ia masih akan terus membawa beban kesesatan dan kecenderungannya. Maka penderitaan jiwamu akan sangat besar.

30. Singkirkanlah beban dosa-dosa kalian di sini, penuhi hukum-Ku, dan datanglah segera. Mintalah maaf kepada semua orang yang telah kalian lukai, dan serahkan sisanya kepada-Ku; karena waktu kalian untuk mencintai akan singkat, jika kalian benar-benar memutuskan untuk melakukannya. (17, 37-43)

31. Datanglah semua kepada-Ku, kalian yang menyimpan penderitaan tersembunyi di dalam hati. Kalian menyimpan rasa sakit di dalam diri kalian yang ditimbulkan oleh pengkhianatan, dan kepahitan kalian sangat besar, karena orang yang sangat kalian cintai itulah yang telah melukai kalian dengan dalam.

32. Tenangkanlah diri kalian, agar doa menerangi kalian dan kalian dapat mengetahui apakah kalian pernah menjadi penyebab pengkhianatan itu. Maka doa akan menguatkan kalian dalam keyakinan

bahwa kalian harus mengampuni mereka yang mengkhianati cinta, iman, dan kepercayaan kalian.

33. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat yang sama ketika kamu memaafkan orang yang telah menyinggungmu, kamu akan merasakan damai-Ku sepenuhnya; sebab pada saat itu rohmu akan bersatu dengan roh-Ku, dan Aku akan membentangkan jubah-Ku untuk memaafkanmu dan membungkus kalian berdua dalam kasih-Ku. (312, 49-51)

34. Sesungguhnya, Guru berkata kepadamu: Aku telah mempersiapkan sebuah Kerajaan damai dan kesempurnaan bagi setiap jiwa. Namun, Kerajaan yang telah Aku persiapkan ini berhadapan dengan Kerajaan lain: dunia. Sementara Kerajaan-Ku diraih melalui kerendahan hati, kasih, dan kebajikan, penguasaan atas Kerajaan lain itu membutuhkan kesombongan, ambisi, kebanggaan, keserakahan, egoisme, dan kejahatan.

35. Di segala zaman, dunia telah menentang Kerajaan-Ku; di segala zaman, mereka yang mengikuti-Ku telah ditindas dan dicobai dalam perjalanan mereka, baik oleh pengaruh yang terlihat maupun kekuatan yang tak terlihat.

36. Ini bukanlah satu-satunya masa di mana kalian melangkah di atas duri untuk mencapai-Ku, ini bukanlah kali pertama jiwa kalian tersandung dalam upaya mencapai kehadiran-Ku. Di segala zaman, kalian telah menjalani pertempuran di dalam diri kalian.

37. Ilham Roh-Ku menerangi batin kalian dan telah memicu pertempuran dengan kekuatan-kekuatan gelap, dengan cahaya-cahaya palsu, kebajikan-kebajikan palsu, dengan materi, dengan segala yang berlebihan, dengan seluruh kemegahan palsu dunia ini. (327, 3)

38. Aku memberkati penderitaan yang kalian tanggung demi Aku, karena segala sesuatu yang kalian derita demi Aku akan menjadikan kalian layak untuk kekekalan. (338, 61)

Iman, penyerahan diri, dan kerendahan hati dalam ujian

39. Kehidupan manusia adalah bagi jiwa sebagai tungku peleburan di mana ia dimurnikan, dan landasan tempa di mana ia ditempa. Sangatlah penting bagi manusia untuk memiliki suatu cita-cita dalam pikirannya, iman kepada Penciptanya, dan cinta terhadap takdirnya, agar ia dapat memikul salibnya dengan sabar hingga ke puncak Kalvari.

40. Tanpa keyakinan akan kehidupan abadi, manusia akan jatuh ke dalam keputusasaan di tengah segala ujian berat; tanpa cita-cita luhur, ia tenggelam dalam materialisme; dan tanpa kekuatan untuk menanggung kekecewaan, ia akan binasa dalam keputusasaan atau dalam kejahatan. (99, 38-39)

41. Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus mencintai salibmu;

sebab jika kamu memberontak melawannya, sementara kamu harus memikulnya di pundakmu, rasa sakit itu akan mengoyak luka yang dalam di hatimu. Aku sungguh mencintai salib-Ku, hai umat-Ku; namun tahukah kamu apa yang Aku sebut sebagai salib-Ku? Salib-Ku terdiri dari kamu, hai manusia, yang sangat Aku cintai. (144, 20)

42. Iman, kepasrahan, dan kerendahan hati terhadap apa yang telah Aku tetapkan akan mempersingkat jalan ujian, karena kalian tidak akan lagi menempuh jalan penderitaan itu lebih dari sekali. Tetapi jika dalam ujian-ujian itu muncul pemberontakan, ketidakpuasan, atau bahkan penghujatan terhadap Tuhan, maka cobaan itu akan berlangsung lebih lama, karena kalian harus menempuh jalan itu kembali hingga pelajaran itu dipahami. (139, 49)

43. Aku berkata kepadamu: Ujian-ujian yang telah diciptakan manusia sendiri pada masa ini sangat berat, karena itulah yang diperlukan untuk keselamatannya.

44. Keadilan ilahi akan ditegakkan pada yang paling dicintai oleh setiap manusia, untuk meminta pertanggungjawaban atas perbuatan setiap makhluk manusia.

45. Betapa pentingnya bagi manusia untuk memahami arti penebusan rohani, agar ia, dengan kesadaran bahwa jiwa memiliki masa lalu yang hanya diketahui oleh Allah, menerima cawan penderitaan dengan cinta, kesabaran, penghormatan, dan bahkan kegembiraan — dengan pengetahuan bahwa dengan itu ia membersihkan noda masa lalu dan masa kini, melunasi hutang, dan memperoleh pahala di hadapan hukum.

46. Tidak akan ada pengangkatan rohani dalam penderitaan selama seseorang tidak menderita dengan cinta, dengan penghormatan terhadap keadilan-Ku, dan dengan penerimaan terhadap apa yang telah diraihnya sendiri. Namun, hanya pengangkatan batin ini di tengah-tengah ujianlah yang dapat memberikan pemahaman kepada manusia tentang apa itu hukum penebusan rohani. (352, 36-37, 42-43)

Arti Penderitaan dan Rasa Sakit

47. Jika kalian mengaitkan ujian-ujian hidup dengan kebetulan, kalian akan sulit menjadi kuat. Namun, jika kalian memiliki pemahaman tentang apa itu penebusan, apa itu keadilan dan penebusan, kalian akan menemukan pengangkatan dan kepasrahan dalam iman kalian untuk menang dalam ujian-ujian.

48. Adalah kehendak-Ku untuk menguji jiwa kalian dengan berbagai cara, sebab Aku membentuk, mengasah, dan menyempurnakannya. Untuk itu, Aku menggunakan segala sesuatu dan semua manusia; sebagai alat, Aku menggunakan baik orang yang benar maupun orang yang jahat.

Kadang-kadang Aku menggunakan cahaya, kadang-kadang Aku menjadikan kegelapan sebagai hamba-Ku. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Jika kamu berada dalam situasi kritis, ingatlah Aku, Guru-mu, yang dengan segala kasih akan menjelaskan alasan ujian tersebut kepadamu.

49. Ada cawan-cawan yang harus diminum oleh semua orang, yang satu lebih awal dan yang lain lebih lambat, agar semua orang belajar memahami dan mencintai-Ku. Kemiskinan, penyakit, fitnah, dan penghinaan adalah cawan-cawan yang sangat pahit, yang tidak hanya menyentuh bibir orang berdosa. Ingatlah bahwa yang paling benar di "Zaman Kedua" itu telah menghabiskan cawan paling pahit yang dapat kalian bayangkan. Ketaatan, kerendahan hati, dan kasih yang digunakan untuk meminum cawan penderitaan itu akan meringankan salib dan membuat ujian berlalu lebih cepat. (54, 4-6)

50. Segala sesuatu yang mengelilingi kalian bertujuan untuk menyucikan kalian, namun tidak semua orang memahaminya demikian. Jangan biarkan rasa sakit yang kalian minum dari cawan penderitaan kalian menjadi sia-sia. Dari rasa sakit itu kalian dapat memperoleh cahaya, yang berupa kebijaksanaan, kelembutan, kekuatan, dan kepekaan. (81, 59)

51. Ketahuilah, para murid, bahwa rasa sakit menghilangkan buah-buah buruk dari hati kalian, memberi kalian pengalaman, dan menyebabkan kesalahan-kesalahan kalian diperbaiki.

52. Dengan cara inilah Bapamu menguji kalian, agar pikiran kalian menjadi terang. Namun, jika kalian tidak memahami dan menderita tanpa hasil karena tidak menemukan makna dari pelajaran-pelajaran bijak-Ku, maka penderitaan kalian menjadi sia-sia, dan kalian tidak memanfaatkan pelajaran tersebut. (258, 57–58)

53. Manusia berseru: "Jika ada Tuhan yang penuh belas kasihan dan cinta — mengapa orang-orang baik harus menderita karena orang-orang jahat, orang-orang saleh karena para pendosa?"

54. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, anak-anak-Ku: Tidak ada seorang pun yang datang ke dunia ini hanya untuk mencapai keselamatan jiwanya sendiri. Ia bukanlah individu yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari suatu Keseluruhan.

55. Bukankah organ yang sehat dan sempurna dalam tubuh manusia akan menderita jika organ-organ lainnya sakit?

56. Ini adalah perbandingan material agar kalian memahami hubungan yang ada antara setiap manusia dengan yang lain. Orang-orang baik harus menderita di antara orang-orang jahat, tetapi orang-orang baik itu tidak sepenuhnya tidak bersalah jika mereka tidak berjuang untuk

kemajuan spiritual saudara-saudara mereka. Namun, sebagai individu, setiap orang memiliki tanggung jawabnya sendiri, dan karena ia adalah bagian dari Roh-Ku dan serupa dengan-Nya, ia memiliki kehendak dan kecerdasan untuk berkontribusi pada kemajuan semua orang. (358, 18-19)

57. Tafsirkanlah ajaran-Ku dengan benar, janganlah mengira bahwa Roh-Ku bersukacita ketika melihat penderitaan kalian di bumi, atau bahwa Aku ingin mengambil segala sesuatu yang menyenangkan bagi kalian demi kesenangan-Ku sendiri. Aku datang untuk mendorong kalian agar menyadari dan mematuhi hukum-hukum-Ku, karena hukum-hukum itu layak dihormati dan diperhatikan, dan karena kepatuhan terhadapnya akan membawa kalian pada kebahagiaan abadi dan kedamaian abadi. (25, 80)

58. Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa selama kalian tinggal di bumi, kalian boleh berusaha menjadikan kehidupan kalian di sini senyaman mungkin. Tidak perlu terus-menerus menangis, menderita, dan "berdarah-darah" untuk memperoleh kedamaian di alam baka.

59. Jika kalian dapat mengubah bumi ini dari lembah air mata menjadi dunia kebahagiaan, di mana kalian saling mencintai, di mana kalian berusaha melakukan kebaikan dan hidup sesuai dengan hukum-Ku — sungguh, Aku katakan kepadamu, kehidupan ini bahkan akan lebih berharga dan mulia di mata-Ku daripada kehidupan yang penuh penderitaan, kesengsaraan, dan air mata, betapapun besarnya kesediaanmu untuk menanggungnya. (219, 15-16)

60. Bersukacitalah, karena tidak ada rasa sakit yang abadi; penderitaanmu bersifat sementara dan akan berlalu dengan sangat cepat.

61. Masa penebusan dan penyucian itu singkat bagi mereka yang memandang ujian dengan spiritualitas; sebaliknya, bagi mereka yang tenggelam dalam materialisme, apa yang sebenarnya akan segera berlalu itu akan terasa lama.

62. Sebagaimana detak jantungmu berlalu, demikian pula kehidupan manusia berlalu dalam keabadian.

63. Tidak ada alasan untuk takut, karena sebagaimana seseorang menghembuskan napas, meneteskan air mata, atau mengucapkan kata-kata, demikian pula penderitaan manusia berlalu.

64. Dalam kelembutan Allah yang tak terbatas, segala penderitaan dan kesedihanmu akan lenyap tak bersisa. (12, 5-9)

Bab 43 - Penyakit, Penyembuhan, dan Pembaruan

Asal-usul dan Makna Penyakit

1. Ketika manusia menjauh dari jalan kebaikan karena mengabaikan doa dan perbuatan baik, ia kehilangan kekuatan moralnya, spiritualitasnya, dan terpapar godaan; dan dalam kelemahannya, ia membiarkan dosa-dosa masuk, dan dosa-dosa inilah yang membuat hatinya sakit.

2. Namun, Aku telah datang sebagai tabib ke tempat tidur orang sakit itu dan telah memberikan kepadanya seluruh kasih dan perhatian-Ku. Terang-Ku bagaikan air segar di bibir yang panas karena demam, dan ketika ia merasakan balsam-Ku di dahinya, ia berkata kepada-Ku: "Tuhan, hanya belas kasihan-Mu yang dapat menyelamatkanku. Jiwaku sangat sakit, dan kematian akan segera menjemputku."

3. Namun Aku berkata kepadanya: "Kamu tidak akan mati, sebab Aku, yang adalah Hidup, telah datang, dan segala yang telah kamu hilangkan akan dikembalikan kepadamu." (220, 39)

4. Pahala apa yang dapat diperoleh seorang yang sakit yang tidak mampu melakukan usaha apa pun? Pahalanya dapat beraneka ragam dan besar, jika ia tahu bagaimana bersiap dengan kesabaran dan kepasrahan, jika ia rendah hati terhadap kehendak ilahi, dan mampu memberkati-Ku meskipun ia sedang menderita. Sebab teladannya akan menerangi banyak hati yang hidup dalam kegelapan, yang putus asa dan menyerah pada dosa, atau memikirkan kematian ketika mereka menghadapi ujian.

5. Jika orang-orang ini dalam perjalanan mereka menemui teladan iman, kerendahan hati, dan harapan yang berasal dari hati yang juga menderita berat karena memikul salib yang sangat berat, maka mereka akan merasakan bahwa hati mereka telah disentuh oleh sinar cahaya.

6. Begitulah kenyataannya: Karena mereka tidak mampu mendengar suara roh mereka sendiri, mereka harus menerima cahaya roh yang disampaikan oleh orang lain melalui teladan dan imannya.

7. Jangan menyerah, jangan pernah menganggap diri kalian gagal, jangan tunduk pada beban penderitaan kalian. Selalu jadikanlah lampu iman kalian yang menyala-nyala sebagai panduan. Iman dan kasih kalian inilah yang akan menyelamatkan kalian. (132, 38-39)

Penyembuhan dengan Kekuatan Sendiri

8. Kalian memohon kepada-Ku agar Aku menyembuhkan kalian; namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tidak ada yang dapat menjadi tabib yang lebih baik daripada dirimu sendiri.

9. Apa gunanya Aku menyembuhkan kalian dan menghilangkan rasa sakit kalian, jika kalian tidak melepaskan kesalahan, dosa, keburukan, dan ketidaksempurnaan kalian? Bukan rasa sakit yang menjadi penyebab

penyakit kalian, melainkan dosa-dosa kalian. Lihatlah, itulah asal mula rasa sakit! Jadi, lawanlah dosa, pisahkan diri kalian darinya, dan kalian akan sembuh. Namun, melakukan hal ini adalah tugas kalian. Aku hanya mengajar dan membantu kalian dalam hal ini.

10. Jika kalian menemukan akar penderitaan kalian melalui hati nurani dan berupaya sekuat tenaga untuk memeranginya, kalian akan merasakan sepenuhnya kekuatan ilahi yang membantu kalian menang dalam pertempuran dan meraih kebebasan rohani.

11. Betapa besar kepuasanmu ketika kamu merasa bahwa dengan usaha sendiri kamu telah berhasil membebaskan diri dari rasa sakit dan mencapai kedamaian. Maka kamu akan berkata: "Bapaku, Firman-Mu adalah penyembuhanku, ajaran-Mu adalah penyelamatku." (8, 54-57)

12. Obat penyembuh sejati, umat — yang menyembuhkan segala penyakit — berasal dari kasih.

13. Cintailah dengan roh, cintailah dengan hati dan dengan akal budi, maka kalian akan memiliki kekuatan yang cukup, bukan hanya untuk menyembuhkan penyakit tubuh atau menghibur dalam kesusahan-kesusahan manusia yang kecil, tetapi juga untuk mengklarifikasi rahasia-rahasia rohani, ketakutan-ketakutan besar jiwa, kegelisahan-kegelisahannya, dan rasa bersalahnya.

14. Balsem itu melepaskan ujian-ujian besar, menyalakan cahaya, meredakan penderitaan, dan melelehkan rantai-rantai yang mengikat.

15. Manusia yang telah ditinggalkan oleh ilmu pengetahuan akan kembali kepada kesehatan dan kehidupan saat bersentuhan dengan balsam ini; jiwa yang telah menjauh akan kembali saat mendengar kata-kata cinta dari saudara yang memanggilnya. (296, 60-63)

16. Hilangkanlah penderitaan! Kehidupan yang Kuciptakan tidak dipenuhi penderitaan. Penderitaan timbul dari ketidaktaatan dan pelanggaran anak-anak Allah. Penderitaan adalah ciri khas kehidupan yang diciptakan manusia dalam kemerosotan moral mereka.

17. Angkatlah pandanganmu dan temukan keindahan karya-karya-Ku. Persiapkan dirimu secara batin agar dapat mendengarkan konser ilahi ini, janganlah mengasingkan dirimu dari perayaan ini. Jika kamu mengasingkan diri — bagaimana kamu bisa ikut menikmati kebahagiaan ini? Kamu akan hidup dalam kesedihan, penderitaan, dan penyakit.

18. Aku ingin kalian menjadi nada-nada harmonis dalam konser universal ini, agar kalian memahami bahwa kalian berasal dari Sumber Kehidupan, agar kalian merasakan bahwa di dalam setiap jiwa terdapat Cahaya-Ku. Kapan kalian akan mencapai kematangan penuh, di mana kalian dapat berkata kepada-

Ku: “Bapa, tundukkanlah jiwaku kepada Roh-Mu, demikian pula kehendakku dan hidupku.”

19. Sadarilah bahwa kalian tidak akan dapat mengatakan hal ini selama indra kalian sakit, dan jiwa kalian terpisah dari jalan yang benar karena keserakahan.

20. Kalian hidup di bawah penderitaan penyakit atau ketakutan akan terjangkitnya penyakit. Namun, apa artinya penyakit fisik dibandingkan dengan pelanggaran jiwa? Tidak ada artinya, jika jiwa mampu bangkit; sebab dalam belas kasihan-Ku, kalian akan selalu menemukan pertolongan.

21. Sebagaimana darah mengalir melalui pembuluh darahmu dan menghidupkan seluruh tubuh, demikian pula kekuatan Allah sebagai aliran kehidupan menembus jiwamu. Tidak ada alasan untuk sakit jika kamu menaati hukum. Hidup adalah kesehatan, kegembiraan, kebahagiaan, dan harmoni. Jika kamu sakit, kamu tidak dapat menjadi tempat berlindung bagi karunia-karunia ilahi.

22. Kalian yang memiliki pikiran, hati, atau tubuh yang sakit, Sang Guru berkata kepada kalian: Mintalah kepada jiwa kalian, yang merupakan anak dari Yang Mahakuasa, agar ia kembali ke jalan yang benar, menyembuhkan penderitaan kalian, dan menolong kalian dalam kelemahan kalian. (134, 57-59)

Pembaruan Manusia

23. Kesombongan — suatu kelemahan yang telah terlihat sejak manusia pertama — akan dilawan melalui spiritualisasi. Ini adalah pertarungan yang telah ada sejak dahulu kala antara jiwa dan "daging". Sebab, sementara jiwa, dalam kerinduannya akan esensi Bapa, condong kepada yang Abadi dan Yang Mahatinggi, "daging" hanya mencari apa yang memuaskan dan memanjakannya, meskipun hal itu merugikan jiwa.

24. Perjuangan ini, yang tampak pada setiap makhluk manusia, adalah kekuatan yang timbul dalam diri manusia sendiri akibat pengaruh yang diberikan dunia kepadanya. Sebab, yang duniawi menginginkan segala sesuatu yang sesuai dengan sifatnya.

25. Jika jiwa mampu menguasai kekuatan tersebut dan mengarahkannya ke jalur yang benar, ia telah menyatukan kedua sifat tersebut dalam esensinya sendiri dan akan mencapai kemajuan serta kenaikan spiritualnya. Sebaliknya, jika ia membiarkan diri dikuasai oleh kekuatan "daging", ia akan tergoda ke arah yang buruk, ia akan menjadi perahu tanpa kemudi di tengah badai. (230, 64)

26. Kalian — orang-orang yang tidak beriman dan ragu-ragu — tidak dapat percaya pada dunia keadilan, juga tidak dapat membayangkan kehidupan yang penuh cinta dan kebajikan di bumi

kalian. Singkatnya: Kalian menganggap diri kalian tidak mampu melakukan kebaikan apa pun, juga tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri.

27. Namun, Aku percaya pada kalian, Aku tahu benih yang ada dalam diri setiap anak-Ku, karena Aku yang menciptakan mereka, karena Aku yang memberi mereka kehidupan melalui kasih-Ku.

28. Aku sangat menaruh harapan pada manusia, percaya pada keselamatannya, pada kemuliaannya, dan pada kemajuannya. Sebab ketika Aku menciptakannya, Aku menentukannya untuk menjadi tuan di bumi, di mana ia harus menciptakan tempat cinta dan damai, dan Aku juga menentukan bahwa jiwanya harus menjadi kuat dalam perjuangan hidup, agar melalui amal baik dapat mencapai hidup dalam cahaya Kerajaan Kesempurnaan, yang menjadi warisan abadi kalian. (326, 44-46)

Bab 44 - Hidup dalam Makna Ilahi

Keseimbangan yang Diperlukan

1. Setiap orang telah ditakdirkan melalui tugas rohani dan tugas kemanusiaannya. Keduanya harus selaras satu sama lain dan mengarah pada satu tujuan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak hanya akan menilai perbuatan rohani kalian, tetapi juga perbuatan material kalian. Sebab di dalamnya Aku akan menemukan jasa-jasa yang membantu roh kalian untuk mencapai-Ku. (171, 23)

2. Selama ini, kesombongan manusia telah membuatnya mengabaikan aspek spiritual, dan kurangnya pengetahuan ini telah menghalanginya untuk menjadi sempurna.

3. Selama manusia tidak belajar untuk menjaga keseimbangan antara kekuatan fisik dan jiwanya, ia tidak akan dapat menemukan keseimbangan yang seharusnya ada dalam hidupnya. (291, 26-27)

4. Murid-murid: Meskipun kalian hidup di dunia, kalian dapat menjalani kehidupan spiritual. Sebab, janganlah kalian mengira bahwa spiritualisasi berarti menjauhkan diri dari apa yang sesuai dengan tubuh, melainkan menyatukan hukum-hukum manusia dengan hukum-hukum ilahi.

5. Berbahagialah orang yang mempelajari hukum-hukum-Ku dan memahami cara menyatukannya dengan hukum-hukum manusia menjadi satu kesatuan, karena ia akan menjadi sehat, kuat, berjiwa besar, dan bahagia. (290, 26-27)

Kesenangan yang Baik dan yang Merusak

6. Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa kamu harus berpaling dari kewajiban-kewajiban duniawi atau

dari kesenangan-kesenangan yang sehat bagi hati dan indra. Aku hanya meminta kepadamu agar kamu menjauhi apa yang meracuni jiwamu dan membuat tubuhmu sakit.

7. Siapa yang hidup dalam hukum, dia melakukan apa yang diperintahkan oleh hati nuraninya. Barangsiapa yang menolak kesenangan yang diizinkan demi terjun ke dalam kesenangan yang dilarang, bahkan pada saat-saat kesenangan terbesar pun akan bertanya-tanya mengapa ia tidak bahagia dan tidak menemukan kedamaian. Sebab dari kesenangan ke kesenangan ia tenggelam semakin dalam, hingga ia binasa di jurang, tanpa menemukan kepuasan sejati bagi hatinya dan jiwanya.

8. Ada yang harus menyerah dan menghabiskan cawan, di mana mereka mencari kesenangan tanpa menemukannya, hingga tetes terakhir, agar mereka dapat mendengar suara Dia yang senantiasa mengundang mereka ke perjamuan kehidupan kekal. (33, 44-46)

9. Ilmuwan memetik buah dari Pohon Ilmu dengan tangan yang tak tahu takut, tanpa terlebih dahulu mendengarkan suara hati nuraninya, di mana hukum-Ku berbicara kepadanya untuk memberitahukan bahwa semua buah Pohon Kebijaksanaan itu baik, dan oleh karena itu, siapa pun yang memetiknya hanya boleh melakukannya demi kebaikan sesamanya.

10. Contoh-contoh yang telah Aku kemukakan menunjukkan kepada kalian mengapa umat manusia tidak mengenal cinta maupun kedamaian surga batin yang seharusnya dimiliki manusia selamanya di dalam hatinya berkat ketaatannya terhadap hukum.

11. Untuk membantu kalian menemukan hal yang sama, Aku mengajar para pendosa, para pembangkang, yang tidak bersyukur, dan yang sombong, agar kalian memahami bahwa kalian dilengkapi dengan roh, bahwa kalian memiliki hati nurani, bahwa kalian sepenuhnya ber , dan mampu menilai serta membedakan apa yang baik dan apa yang jahat, serta untuk menunjukkan kepada kalian jalan yang akan membawa kalian ke surga damai, kebijaksanaan, cinta yang tak terbatas, keabadian, kemuliaan, dan kekekalan. (34, 15-17)

12. Manusia tidak selalu menafsirkan ajaran-ajaran-Ku dengan benar. Aku tidak pernah mengajarkan kepada kalian untuk mengabaikan atau tidak menikmati buah yang baik, yang disetujui dan diizinkan oleh hukum-hukum-Ku. Aku hanya mengajarkan agar kalian tidak mengejar hal-hal yang tidak perlu dan berlebihan, apalagi mencintainya; agar kalian tidak memanfaatkan hal-hal yang merusak dan terlarang seperti halnya buah-buahan yang

bermanfaat bagi jiwa dan tubuh. Namun, segala sesuatu yang diizinkan bagi jiwa atau hati dan bermanfaat baginya, telah Aku anjurkan kepada kalian, karena hal itu berada dalam hukum-hukum-Ku. (332, 4)

13. Waktu yang lama harus berlalu agar umat manusia mencapai kedewasaan rohani. Kalian selalu terjebak dalam dua ekstrem: yang satu adalah materialisme, melalui mana kalian berusaha mencapai kenikmatan duniawi yang lebih besar; namun hal ini sebenarnya merugikan, karena menghalangi roh dari pemenuhan tugasnya. Namun, kalian juga harus menghindari ekstrem yang lain: penyangkalan "daging", penolakan total terhadap segala sesuatu yang menjadi bagian dari kehidupan ini; sebab Aku mengutus kalian ke bumi ini untuk hidup sebagai manusia, sebagai makhluk manusia, dan Aku telah menunjukkan jalan yang benar agar kalian hidup sedemikian rupa sehingga kalian "memberikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah".

14. Aku telah menciptakan dunia ini untuk kalian, dengan segala keindahannya dan segala kesempurnaannya. Aku telah memberikan tubuh manusia kepada kalian, melalui mana kalian harus mengembangkan semua kemampuan yang telah Aku berikan kepada kalian untuk mencapai kesempurnaan.

15. Bapa tidak ingin kalian menolak semua kebaikan yang ditawarkan dunia ini kepada kalian. Namun, kalian tidak boleh mengutamakan tubuh di atas jiwa, karena tubuh itu fana, tetapi jiwa adalah milik kekekalan. (358, 7-9)

Kekayaan yang Memberkati dan yang Merugikan

16. Jika kehendak-Ku adalah menjadikan kalian pemilik harta duniawi, Aku memberikannya kepada kalian agar kalian membagikannya dengan saudara-saudari kalian yang membutuhkan — dengan mereka yang tidak memiliki harta atau dukungan, dengan yang lemah dan yang sakit. Namun, banyak di antara mereka yang tidak memiliki apa-apa di dunia ini dapat membagikan harta rohani mereka kepada kalian. (96, 27)

17. Aku ingin agar segala sesuatu menjadi milikmu, tetapi agar kamu menggunakan apa yang kamu butuhkan dengan sadar; agar kamu memahami bagaimana menjadi kaya secara rohani dan dapat memiliki banyak hal secara materi, jika kamu memanfaatkannya dengan baik dan memberikan nilai serta kedudukan yang sebenarnya kepada keduanya.

18. Bagaimana mungkin jiwa seorang yang sangat kaya merugikan dirinya sendiri, jika apa yang dimilikinya adalah untuk kebaikan sesamanya? Dan bagaimana mungkin seorang yang berkuasa menderita kerugian, jik

nya tahu cara menarik diri pada saat-saat tertentu untuk berdoa, dan melalui doanya ia bersatu dengan-Ku? (294, 38)

19. Jangan katakan kepada-Ku: "Tuhan, aku telah melihat kemiskinan di antara mereka yang mengikuti-Mu. Namun, pada mereka yang bahkan tidak lagi mengingat-Mu, atau menyebut nama-Mu, aku melihat kelimpahan, kesenangan, dan kenikmatan."

20. Umat-Ku janganlah menganggap hal-hal ini sebagai bukti bahwa siapa pun yang mengikuti-Ku harus miskin di dunia ini. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa kedamaian yang dimiliki oleh mereka yang mendengarkan di sini dan menghabiskan sebagian hidupnya untuk berbuat baik, tidak dikenal oleh mereka yang begitu kamu iri, dan mereka pun tidak akan dapat memperolehnya dengan segala kekayaan mereka.

21. Ada yang memahami cara memiliki harta duniawi dan harta rohani secara bersamaan. Yang lain tidak memperoleh harta duniawi karena mereka melupakan harta rohani, dan yang lain lagi hanya tertarik pada harta duniawi karena mereka mengira bahwa hukum-hukum ilahi adalah musuh kekayaan duniawi.

22. Harta adalah dan tetaplah harta, namun tidak semua orang tahu cara menggunakannya dengan benar. Kalian juga harus tahu bahwa tidak semua yang dimiliki banyak orang itu Aku berikan kepada mereka. Ada yang memiliki apa yang mereka terima dari-Ku sebagai imbalan, sebagaimana ada pula yang mencuri segala yang mereka miliki.

23. Bukti terbaik yang dapat diterima manusia atas pemenuhan kewajiban mereka dalam hidup adalah kedamaian jiwa, bukan gemerincing koin. (197, 24-27)

24. Ketika Aku berkata kepada kalian: “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu,” kalian memohon kepada-Ku hal-hal duniawi. Namun sungguh — betapa sedikitnya yang kalian minta kepada-Ku! Mintalah kepada-Ku terutama segala sesuatu yang bermanfaat bagi jiwa kalian. Janganlah mengumpulkan harta di bumi, sebab di sini ada pencuri! Kumpulkanlah harta di Kerajaan Bapa, sebab di sana kekayaanmu akan aman, dan itu akan membawa kebahagiaan serta kedamaian bagi jiwamu.

25. Harta dunia adalah kekayaan, kekuasaan, dan gelar-gelar kebesaran palsu. Harta rohani adalah perbuatan-perbuatan baik. (181, 68-69)

26. Orang yang sombong mengira dirinya besar tanpa benar-benar besar, dan orang yang miskin adalah dia yang puas dengan kekayaan tak berguna dalam hidup ini tanpa menemukan nilai-nilai sejati hati dan roh. Betapa miskinnya keinginannya, nafsunya, dan idealnya! Betapa sedikitnya yang membuatnya puas!

27. Namun, orang yang tahu cara hidup adalah orang yang telah belajar memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada dunia apa yang menjadi milik dunia. Orang yang tahu cara menyegarkan diri di pangkuan alam tanpa menjadi budak materi, itulah orang yang tahu cara hidup, dan meskipun secara tampaknya ia tidak memiliki apa-apa, ia adalah tuan atas harta dunia ini dan sedang dalam perjalanan untuk memiliki harta Kerajaan Allah. (217, 19-20)

Hukum Memberi

28. Jika manusia memiliki iman pada firman-Ku, membawa-Ku di dalam hati mereka, mereka akan selalu mengingat kalimat-Ku yang pernah Aku sampaikan kepada kerumunan yang mendengarkan-Ku: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan jika kamu hanya memberikan segelas air, hal itu tidak akan berlalu tanpa balasan."
29. Namun, orang-orang berpikir: Jika mereka memberi sesuatu dan tidak mendapat apa-apa sebagai balasannya, maka mereka lebih memilih untuk menyimpan apa yang mereka miliki dengan menyimpannya untuk diri mereka sendiri.
30. Sekarang Aku berkata kepadamu, bahwa dalam keadilan-Ku terdapat keseimbangan yang sempurna, sehingga kamu tidak perlu takut untuk memberikan apa pun yang kamu miliki. Apakah kamu melihat orang-orang yang mengumpulkan dan menimbun harta dan tidak membiarkan siapa pun ikut menikmati milik mereka? Orang-orang itu membawa jiwa yang mati di dalam diri mereka.
31. Sebaliknya, mereka yang hingga nafas terakhir hidupnya telah mengabdikan diri pada tugas memberikan segala yang mereka miliki kepada sesama, hingga pada saat terakhir mereka merasa sendirian, ditinggalkan, dan miskin — mereka selalu dipimpin oleh cahaya iman yang menunjukkan kepada mereka dari kejauhan kedekatan "Tanah Terjanji", di mana kasih-Ku menanti mereka untuk memberikan balasan atas semua perbuatan mereka. (128, 46-49)
32. Datanglah, agar Aku membangkitkan kalian menuju kehidupan yang sejati dan mengingatkan kalian bahwa kalian diciptakan untuk memberi. Namun, selama kalian tidak tahu apa yang kalian bawa di dalam diri kalian, akan mustahil bagi kalian untuk memberi kepada mereka yang membutuhkannya.
33. Lihatlah, bagaimana segala sesuatu yang mengelilingi kalian memenuhi tugas untuk memberi. Unsur-unsur alam, bintang-bintang, makhluk-makhluk, tumbuhan, bunga-bunga, dan burung-burung — semuanya, dari yang terbesar hingga yang tak lagi terlihat, memiliki kemampuan dan takdir untuk memberi. Mengapa kalian membuat pengecualian, padahal

kalianlah yang paling dianugerahi kasih karunia ilahi untuk mencintai?
34. Betapa besar lagi kalian harus bertumbuh dalam kebijaksanaan, kasih, kebajikan, dan kemampuan, agar kalian menjadi cahaya di jalan saudara-saudara kalian yang lebih muda! Betapa mulia dan indahnya takdir yang telah direncanakan Bapa kalian bagi kalian! (262, 50-52)

Pemenuhan Kewajiban dan Tugas

35. Di "Zaman Ketiga", ajaran rohani-Ku akan memberikan kebebasan kepada jiwa untuk membentangkan sayapnya dan naik kepada Bapa, guna mempersembahkan penyembahan yang sejati kepada-Nya.
36. Namun, manusia sebagai makhluk manusia juga harus mempersembahkan ibadah kepada Sang Pencipta, dan persembahan ini terdiri dari pemenuhan kewajibannya di bumi, dengan mematuhi hukum-hukum manusia, menunjukkan moral dan penilaian yang baik dalam tindakannya , serta memenuhi kewajibannya sebagai ayah, anak, saudara, teman, tuan, dan hamba.
37. Barangsiapa hidup dengan cara ini, ia akan memuliakan-Ku di bumi dan akan memungkinkan jiwanya terangkat untuk memuliakan-Ku. (229, 59-61)
38. Siapa pun yang menghindar dari beban tugasnya, yang meninggalkan jalan yang benar, atau mengabaikan kewajiban yang telah diikat jiwanya kepada-Ku, untuk sebaliknya mengambil kewajiban sesuai selera atau kehendaknya sendiri, ia tidak akan dapat memiliki kedamaian sejati di hatinya, karena jiwanya tidak akan pernah merasa puas dan tenang. Mereka adalah orang-orang yang terus-menerus mencari kesenangan untuk melupakan penderitaan dan kegelisahan mereka, dengan menipu diri mereka sendiri melalui kesenangan palsu dan kepuasan sesaat.
39. Aku membiarkan mereka menempuh jalannya, karena Aku tahu bahwa meskipun mereka menjauh hari ini, melupakan-Ku dan bahkan menyangkal-Ku, akan segera memahami ketidakberartian kekayaan, gelar, kesenangan, dan penghormatan dunia, ketika kenyataan membangunkan mereka dari mimpi kebesaran di bumi, ketika manusia harus menghadapi kebenaran rohani, kekekalan, dan keadilan ilahi, yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun.
40. Hal ini tidaklah asing bagi siapa pun, karena kalian semua memiliki roh yang, melalui karunia intuisi, mengungkapkan kenyataan hidup kalian — jalan yang telah disiapkan bagi kalian, dan segala sesuatu yang harus kalian wujudkan di dalamnya. Namun, kalian ingin sekali membebaskan diri dari setiap janji spiritual, agar merasa bebas dan menjadi tuan atas hidup kalian. (318, 13-15)
41. Sebelum jiwa kalian dikirim ke planet ini, kepadanya diperlihatkan

"ladang-ladang", kepadanya dikatakan bahwa tugasnya adalah menabur kedamaian, bahwa pesannya adalah spiritual, dan jiwa kalian menantikannya serta berjanji untuk setia dan taat pada misinya.

42. Mengapa kalian takut menabur sekarang? Mengapa kalian merasa tidak layak atau tidak mampu melakukan pekerjaan yang begitu menggembirakan jiwa kalian ketika dipercayakan kepadanya? Karena kalian telah membiarkan nafsu menghalangi jalan kalian dan dengan demikian menghalangi jiwa untuk melewati, sementara kalian berusaha membenarkan keraguraguan jiwa itu dengan alasan-alasan kekanak-kanakan.

43. Janganlah datang dengan tangan kosong ke "lembah" tempat kalian berasal. Aku tahu bahwa penderitaan kalian akan sangat besar. (269, 32-34)

44. Kepada setiap orang telah ditetapkan sejumlah jiwa yang harus ia bimbing atau rawat, dan tugas ini tidak berakhir dengan kematian fisik. Jiwa terus menabur, menanam, dan menuai, baik di Dunia Rohani maupun di bumi.

45. Jiwa-jiwa yang lebih besar membimbing jiwa-jiwa yang lebih kecil, dan jiwa-jiwa yang lebih kecil ini pada gilirannya membimbing jiwa-jiwa lain yang tingkat perkembangannya lebih rendah lagi, sementara Tuhanlah yang mengarahkan mereka semua ke kandang-Nya.

46. Jika Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa jiwa-jiwa yang lebih besar memimpin yang lebih kecil, Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa jiwa-jiwa ini telah besar sejak awal dan bahwa yang terakhir harus selalu kecil dibandingkan saudara-saudaranya. Mereka yang sekarang besar, menjadi demikian karena mereka telah berkembang dan berkembang ke atas dalam memenuhi tugas mulia untuk mencintai, melayani, dan membantu mereka yang belum mencapai tingkat perkembangan rohani ini, yang masih lemah — mereka yang tersesat, dan mereka yang menderita.

47. Mereka yang saat ini masih kecil, besok akan menjadi besar berkat ketekunan mereka pada (131, 19-21)

Bab 45 - Takdir, Makna, dan Pemenuhan dalam Hidup

Takdir dan Ketetapan Tuhan dalam Nasib Manusia

1. Kini adalah masa terang, di mana manusia, selain percaya, akan memahami, membenarkan, dan merasakan kebenaranku.

2. Tujuan ajaran-Ku adalah meyakinkan semua orang bahwa tidak ada seorang pun yang datang ke dunia ini tanpa alasan yang kuat, bahwa alasan tersebut adalah kasih ilahi, dan bahwa takdir semua

manusia adalah untuk memenuhi misi kasih.

3. Sejak dahulu kala, manusia selalu bertanya: "Siapakah aku? Kepada siapa aku berutang hidup? Mengapa aku ada? Untuk apa aku datang ke sini, dan ke mana aku akan pergi?"

4. Untuk sebagian dari ketidakpastian dan kekurangan pengetahuan mereka, mereka telah memperoleh jawabannya dalam penjelasan-penjelasan-Ku dan melalui renungan mereka atas apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sepanjang waktu.

5. Namun, ada yang sudah merasa tahu segalanya; tetapi Aku katakan kepadamu, mereka terjebak dalam kesesatan besar, karena apa yang tersimpan dalam Kitab Kebijaksanaan Allah tidak mungkin ditemukan oleh manusia selama tidak diwahyukan kepada mereka; dan banyak hal yang terkandung dalam Kitab Kebijaksanaan Ilahi ini, isinya tak terbatas. (261, 4-6)

6. Takdir memiliki belas kasihan yang telah ditanamkan Allah di dalamnya. Takdir manusia penuh dengan kebaikan ilahi.

7. Kalian sering kali tidak menemukan kebaikan ini, karena kalian tidak tahu cara mencarinya.

8. Jika kalian menempuh jalan yang berat dan pahit di dalam takdir yang telah Aku tetapkan bagi setiap jiwa, Aku berusaha untuk meringankannya, namun tidak pernah menambah kepahitannya.

9. Manusia saling membutuhkan di dunia ini, tidak ada yang berlebihan, dan tidak ada yang kurang. Semua kehidupan saling membutuhkan untuk melengkapi dan menciptakan harmoni keberadaan mereka.

10. Orang miskin membutuhkan orang kaya, dan sebaliknya. Orang jahat membutuhkan orang baik, dan sebaliknya. Orang yang tidak tahu membutuhkan orang yang tahu, dan orang yang tahu membutuhkan orang yang tidak tahu. Orang kecil membutuhkan orang tua, dan sebaliknya orang tua membutuhkan anak-anak.

11. Setiap dari kalian ditempatkan di tempatnya masing-masing di dunia ini oleh kebijaksanaan Tuhan dan berada dekat dengan orang yang seharusnya berada di sampingnya. Setiap manusia ditugaskan ke lingkaran tempat ia harus hidup, di mana terdapat jiwa-jiwa yang telah bereinkarnasi dan yang telah melepaskan diri dari tubuh, yang harus ia jalani bersama.

12. Dengan demikian, masing-masing di jalannya sendiri, kalian akan bertemu secara bertahap dengan semua orang yang bertugas mengajarkan cinta yang mengangkat kalian; dari yang lain kalian akan menderita kesakitan yang menyucikan kalian. Sebagian akan membawa penderitaan kepadamu, karena itulah yang kamu butuhkan, sementara yang lain akan memberikan cinta mereka kepadamu untuk menyeimbangkan kepahitanmu; namun semua memiliki pesan untukmu, sebuah

pelajaran yang harus kamu pahami dan manfaatkan.

13. Jangan lupa bahwa setiap jiwa yang terinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuhnya, yang dalam bentuk apa pun melintasi jalan hidup kalian, membantu kalian dalam takdir kalian.

14. Betapa banyak jiwa-jiwa cahaya yang telah Aku kirimkan ke dunia untuk kalian, namun kalian tidak berhenti sejenak untuk memberkati cinta-Ku bagi kalian!

15. Kepada banyak jiwa yang telah Aku kirimkan kepada kalian, kalian tidak memberikan perhatian, tanpa menyadari bahwa mereka adalah bagian dari takdir kalian; namun karena kalian tidak tahu cara menerimanya, kalian tertinggal dengan tangan kosong dan harus meneteskan air mata penyesalan di kemudian hari.

16. Umat manusia, takdirmu adalah untuk hidup selaras dengan segala ciptaan. Harmoni yang Aku bicarakan kepadamu ini adalah hukum yang paling agung, sebab di dalamnya kamu menemukan persekutuan yang sempurna dengan Allah dan karya-karya-Nya. (11, 10-16, 22-25)

17. Siapa pun yang menyangkal takdirnya, menolak gelar kehormatan "Anak Keilahian-Ku". Jika ia tidak percaya pada keberadaan-Ku, ia tidak dapat memiliki iman pada kasih-Ku.

18. Jika bagi sebagian orang kehidupan ini terasa sangat pahit dan penuh penderitaan, ketahuilah bahwa kehidupan ini bukanlah satu-satunya, bahwa ia hanya tampak panjang, dan bahwa dalam takdir setiap makhluk terdapat sebuah rahasia yang hanya Aku yang dapat mengungkapnya. (54, 8-9)

19. Kehidupan manusia di bumi hanyalah sekejap dalam keabadian, hembusan nafas kehidupan yang menghidupkan manusia untuk sementara waktu dan segera menghilang, untuk kemudian kembali dan memberikan nafas kepada tubuh yang baru. (12, 4)

20. Setiap orang telah ditentukan apa yang akan diterimanya selama perjalanan hidupnya. Sementara sebagian menerimanya pada waktu yang tepat dan memanfaatkannya, yang lain menyia-nyiakannya, dan ada pula yang bahkan tidak tahu cara mempersiapkan diri untuk menerimanya. Namun, ketika mereka kembali ke Dunia Roh, mereka menyadari segala sesuatu yang telah ditentukan bagi mereka dan yang tidak mereka ketahui cara memperolehnya maupun cara mendapatkannya. (57, 31)

21. Tidak ada seorang pun yang dilahirkan secara kebetulan, tidak ada seorang pun yang diciptakan secara sembarangan. Pahamilah Aku, dan kalian akan menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang bebas dalam perjalanan hidupnya, bahwa ada suatu hukum yang mengarahkan dan mengatur segala takdir. (110, 29)

22. Manusia percaya bahwa ia bertindak sesuai kehendaknya, ia

percaya bahwa ia bebas dari setiap pengaruh yang lebih tinggi, dan akhirnya menganggap dirinya mandiri serta pencipta nasibnya sendiri, tanpa menyadari bahwa akan tiba saatnya ketika semua orang akan memahami bahwa itulah kehendak-Ku yang terwujud pada mereka. (79, 40)

23. Raihlah upah yang baik dengan menanam buah yang baik bagi sesamamu. Persiapkan dirimu untuk masa-masa yang akan datang, sebab sebelum Aku pergi, masih akan ada perselisihan di antara kalian, karena godaan akan mendatangi kalian semua. Kalian harus waspada. Berdoalah dan terapkan ajaran-Ku dalam tindakan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, masa-masa singkat yang kalian dedikasikan untuk melakukan kebaikan ini akan membuat dampak baiknya masih terasa di banyak generasi yang akan datang setelah kalian. Tidak ada seorang pun yang mampu atau akan pernah mampu menentukan nasibnya sendiri; hal ini hanya menjadi hak-Ku. Percayalah pada kehendak-Ku, dan kalian akan menempuh jalan hidup hingga akhir tanpa kesulitan yang berarti.

24. Pahami dengan benar ketika Aku berkata kepadamu bahwa tidak ada sehelai daun pun yang bergerak dari pohon tanpa kehendak-Ku; maka kamu akan tahu kapan Aku yang mengujimu, dan kapan kamu mengosongkan cawan penderitaanmu — untuk kemudian menyalahkan-Ku. Maka kamu akan menjadi hakim dan menjadikan-Ku sebagai terdakwa.

25. Kenali kesalahan-kesalahanmu dan perbaikilah. Belajarlah untuk memaafkan kesalahan sesamamu, dan jika kamu tidak dapat memperbaikinya, setidaknya tutuplah mereka dengan selubung kelapangan hati. (64, 43-44)

26. Janganlah menjadi orang-orang yang fatalis, yang meyakinkan diri bahwa nasib kalian persis sesuai dengan apa yang Tuhan tetapkan dalam perjalanan hidup kalian, dan jika kalian menderita, itu karena sudah tertulis, dan jika kalian bersukacita, alasannya adalah karena hal itu juga sudah tertulis. Aku telah meyakinkan kalian bahwa kalian akan menuai apa yang telah kalian tabur.

27. Namun dengarkanlah baik-baik: Pada beberapa kesempatan kalian akan segera menerima panen itu, dan pada kesempatan lain kalian harus memasuki kehidupan baru untuk memanen apa yang telah kalian tabur. Renungkanlah baik-baik apa yang baru saja Aku katakan kepada kalian, dan kalian akan menghilangkan banyak penilaian buruk tentang keadilan-Ku serta banyak ketidakjelasan. (195, 53)

Di Sekolah Kehidupan

28. Manusia seperti anak-anak yang tidak memikirkan konsekuensi dari perbuatan mereka, dan karena itu mereka tidak memahami bahwa batu sandungan yang mereka temui di jalan mereka hanyalah rintangan

yang ditempatkan oleh Sang Guru untuk menghentikan lari mereka yang tanpa pertimbangan atau untuk mencegah mereka membuat keputusan yang buruk.

29. Aku ingin agar kalian mulai bersikap seperti orang dewasa, mempertimbangkan perbuatan dan tindakan kalian, serta menimbang kata-kata kalian. Inilah cara untuk membawa kebijaksanaan dan keadilan ke dalam hidup kalian. Selain itu, kalian harus merenungkan bahwa hidup adalah ujian yang tak terukur dan terus-menerus bagi jiwa.

30. Di jalan-Ku, tidak ada yang binasa, dan meskipun ada saat-saat di mana manusia, tertekan oleh beban salib, runtuh, ada kekuatan yang lebih tinggi yang mengangkatnya kembali dan memberinya semangat. Kekuatan ini berasal dari iman. (167, 55-57)

31. Kebahagiaan kalian bergantung pada pemahaman yang diperoleh manusia dari ajaran-ajaran ini dan melalui ketaatan terhadap hukum-hukum yang mengatur alam semesta; kebahagiaan yang oleh sebagian orang dianggap tidak ada di bumi ini, dan oleh sebagian lainnya dianggap hanya Aku yang memilikinya secara berlimpah, namun sebenarnya terungkap dengan jelas dalam kedamaian jiwa kalian.

32. Sekarang engkau tahu, wahai umat yang terkasih, bahwa kebahagiaanmu terletak di dalam dirimu sendiri, agar engkau mengajarkan kepada manusia bahwa di inti keberadaan mereka, di mana menurut mereka hanya ada kepahitan, kebencian, dan dendam, penyesalan dan air mata, terdapat cahaya yang tak dapat dipadamkan, yaitu cahaya Roh. (178, 6-7)

33. Masa lalu rohani kalian tidak diketahui oleh “daging” kalian. Aku membiarkannya terukir dalam jiwa kalian, agar ia menjadi seperti buku terbuka dan diungkapkan kepada kalian melalui Roh dan kemampuan intuisi. Inilah keadilan-Ku, yang — alih-alih menghukum kalian — memberi kalian kesempatan untuk memperbaiki kesalahan atau mengoreksi kekeliruan.

34. Jika masa lalu dihapus dari jiwa kalian, kalian harus menjalani kembali ujian-ujian yang telah berlalu; namun, jika kalian mendengarkan suara pengalaman kalian dan membiarkan diri kalian diterangi oleh cahaya ini, kalian akan melihat jalan kalian dengan lebih jelas dan cakrawala dengan lebih bersinar. (84, 46)

Makna dan Nilai Kehidupan Manusia

35. Ketahuilah bahwa keadaan alami manusia adalah kebaikan, kedamaian batin, dan harmoni dengan segala sesuatu di sekitarnya. Siapa pun yang tetap konsisten dalam menjalankan kebajikan-kebajikan ini sepanjang hidupnya, ia berjalan di jalan yang benar yang akan membawanya kepada pengenalan akan Tuhan.

36. Namun, jika kalian menyimpang dari jalan ini dan melupakan hukum yang seharusnya mengarahkan perbuatan kalian, kalian akan harus menebus dengan air mata saat-saat yang telah kalian jalani jauh dari jalan kegembiraan batin, yang merupakan keadaan alami di mana manusia seharusnya selalu berada. (20, 20)

37. Banyak orang telah begitu terbiasa dengan dunia dosa dan penderitaan di mana kalian hidup, sehingga mereka mengira bahwa kehidupan ini adalah yang paling alami, bahwa bumi ditakdirkan untuk menjadi lembah air mata, dan bahwa ia tidak akan pernah dapat menampung kedamaian, keselarasan, dan kemajuan spiritual.

38. Orang-orang yang berpikir demikian terperangkap dalam tidur ketidaktahuan. Siapa pun yang berpendapat bahwa dunia ini telah Kutentukan sebagai lembah air mata dan penebusan, ia salah. Eden yang Kutawarkan kepada manusia dapat dan harus kembali, karena segala sesuatu yang Kuciptakan adalah kehidupan dan kasih.

39. Oleh karena itu, salahlah siapa pun yang mengklaim bahwa dunia ini telah ditetapkan oleh Tuhan sebagai tempat penderitaan manusia. Sebaliknya, mereka seharusnya mengatakan bahwa mereka sendiri yang menjadikannya sebagai tempat hukuman, padahal sebenarnya dunia ini diciptakan untuk menjadi sumber kegembiraan dan penyegaran bagi jiwa-jiwa yang telah menjadi manusia.

40. Tidak ada seorang pun yang ditakdirkan untuk berbuat dosa, meskipun segala sesuatu telah diramalkan untuk menyelamatkan manusia dari kejatuhannya.

41. Manusia tidak mau berkembang ke atas melalui kasih, juga tidak mau menjadi bijaksana dengan menaati hukum-Ku; dan ia lupa bahwa keadilan-Ku, yang selalu ia coba hindari, melindunginya, karena keadilan-Ku berasal dari kasih yang sempurna. (169, 10-13)

42. Jika kalian merenungkan firman-Ku, kalian akan memahami bahwa maksud Bapa, ketika Ia mengutus kalian ke dunia untuk menempuh jalan-jalan yang penuh bahaya dan godaan, bukanlah agar kalian tersesat di dalamnya. Sebab jalan-jalan itu telah dirancang sedemikian rupa sejak awal agar kalian memperoleh pelajaran-pelajaran yang diperlukan bagi perkembangan jiwa, untuk memberi kalian pengalaman yang kalian butuhkan, dan akhirnya, agar kalian dapat kembali kepada-Ku dengan penuh cahaya.

43. Ketika roh kalian keluar dari-Ku, ia bagaikan percikan api yang harus diubah angin menjadi nyala api, agar pada saat kembali kepada-Ku, cahaya kalian bersatu dengan cahaya Keilahian.

44. Aku berbicara kepada kalian dari puncak Gunung Baru. Di sana Aku menanti kalian, dan sungguh, Aku katakan kepada kalian: Pada

hari kedatangan kalian, akan ada perayaan di Kerajaan ini.

45. Kalian datang ke sana melalui jalan penderitaan dan membersihkan kesalahan-kesalahan kalian di sepanjang jalan itu — sebuah jalan yang bukan Aku yang menandainya, melainkan yang diciptakan oleh manusia. Jalan ini pun kalian biarkan Aku tempuh. Namun sejak saat itu, jalan pengorbanan dan penderitaan telah dimuliakan oleh Darah-Ku. (180, 64-65)

46. Manusia pada akhirnya akan memahami bahwa kerajaannya pun bukan dari dunia ini, bahwa tubuhnya atau selubung manusianya hanyalah alat, melalui indra-indranya rohnya merasakan dunia ujian dan penebusan ini. Ia pada akhirnya akan menyadari bahwa kehidupan ini hanyalah pelajaran agung yang diilustrasikan dengan sosok-sosok dan gambaran-gambaran menakjubkan, agar para murid, yaitu semua manusia, dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan kehidupan kepada mereka, melalui mana, jika mereka mampu menilainya dengan benar, mereka akan mencapai perkembangan jiwa mereka dan memahami makna perjuangan yang menguatkan mereka — rasa sakit yang mengasah mereka, penderitaan yang memurnikan, pengetahuan yang menerangi, dan cinta yang mengangkat.

47. Jika kehidupan ini adalah satu-satunya — sungguh, Aku katakan kepadamu, Aku sudah lama menghilangkan penderitaan darinya, sebab akan tidak adil jika kalian datang ke dunia ini hanya untuk meminum cawan penderitaan. Namun, mereka yang hari ini menderita dan menangis, melakukannya karena dahulu mereka menikmati kesenangan secara berlebihan. Namun, penderitaan ini akan menyucikan mereka dan membuat mereka layak untuk naik dan menikmati dalam bentuk yang lebih murni di kediaman-kediaman Tuhan. (194, 34-35)

48. Ujian yang dihadapi manusia dalam hidupnya begitu berat, sehingga perlu diimbangi dengan segala kenikmatan batin dan jasmani yang membuat beban salibnya terasa lebih ringan dan lebih dapat diterima.

49. Aku memberkati semua orang yang menemukan kebahagiaan terbaik dalam hidup mereka di kehangatan rumah mereka dan yang berupaya menjadikan kasih orang tua kepada anak-anak, kasih anak-anak kepada orang tua, serta kasih antar saudara sebagai pelayanan kepada Tuhan. Sebab kesatuan, harmoni, dan kedamaian itu menyerupai harmoni yang ada antara Bapa Semesta dan keluarga rohani-Nya.

50. Di rumah-rumah ini bersinar cahaya jiwa, berdiamlah damai Kerajaan-Ku, dan ketika penderitaan datang, penderitaan itu lebih

mudah ditanggung, dan saat-saat ujian menjadi kurang pahit.

51. Lebih terpuji lagi mereka yang mencari kepuasan dalam memberikan kebahagiaan kepada orang lain, dan yang bersukacita atas kegembiraan yang sehat dari sesama mereka. Mereka adalah rasul-rasul kegembiraan, dan mereka menjalankan misi yang besar.

52. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu mengerti cara mencari saat-saat kepuasan dan kegembiraan, serta menjaga jam-jam kedamaian batin, kamu akan memilikinya setiap hari selama keberadaanmu di bumi. Namun untuk itu, kamu harus terlebih dahulu mengangkat jiwamu , membuat perasaanmu dan cara berpikirmu tentang kehidupan menjadi lebih mulia.

53. Pesan ini, yang Aku kirimkan kepadamu melalui firman-Ku, dipenuhi cahaya yang akan menerangi jalanmu dan memberikan perkembangan ke atas pada dirimu, yang akan mengajarkanmu untuk hidup dalam damai dan menikmati dengan sehat segala sesuatu yang telah Aku berkati dalam hidupmu.

54. Umat manusia ini masih harus berjuang keras untuk melawan bayang-bayang penderitaan dan mengatasi kecenderungannya pada kesenangan palsu serta kepuasan yang menipu. Ia harus melawan fanatisme religiusnya yang menghalanginya untuk mengenali kebenaran; mereka harus melawan fatalisme yang membuat mereka percaya bahwa segala sesuatu menuju kehancuran akhir yang tak terelakkan, dari mana tak ada yang bisa selamat, dan mereka harus melawan materialisme mereka yang hanya membuat mereka mengejar kesenangan fana — kenikmatan indrawi yang menjerumuskan jiwa ke jurang keburukan, penderitaan, keputusasaan, dan kegelapan.

55. Aku memberikan cahayaku kepadamu agar kamu meninggalkan bayang-bayang dan di planet ini, yang telah kamu ubah menjadi lembah air mata, akhirnya menemukan kenikmatan sejati jiwa dan hati, di samping mana semua kesenangan lain tampak kecil dan tak berarti. (303, 28-33)

X Materialisme dan Spiritualisme

Bab 46 - Manusia yang tersesat dan materialistis

Kebodohan, ketidaktahuan, dan kesombongan manusia

1. Tujuan akhir penciptaan dunia ini adalah manusia; demi kesenangannya, Aku telah menambahkan makhluk-makhluk lain dan kekuatan alam, agar ia dapat memanfaatkannya untuk

kelangsungan hidup dan kesegarannya.

2. Seandainya ia telah mencintai dan mengenal-Ku sejak zaman paling awal, sejak masa kanak-kanak spiritualnya, maka hari ini ia akan menjadi bagian dari dunia para roh agung, di mana tidak ada kebodohan maupun perbedaan, di mana kalian semua sama dalam pengetahuan dan pemurnian perasaan kalian.

3. Namun, betapa lambatnya perkembangan manusia! Betapa banyak masa telah berlalu sejak ia hidup di bumi, dan hingga kini ia belum berhasil memahami tugas rohani dan tujuan sejatinya. Ia tidak mampu menemukan jiwa spiritualnya di dalam dirinya, yang tidak mati karena memiliki kehidupan abadi; ia tidak memahami cara hidup selaras dengannya, juga tidak mengakui hak-haknya, dan jiwa itu, yang dirampas kebebasannya, tidak mengembangkan karunianya dan terhenti. (15, 24)

4. Manusia — ketika ia berpaling dari pemenuhan hukum-Ku — telah menciptakan berbagai gagasan, teori, agama, dan ajaran yang memecah belah dan membingungkan umat manusia serta mengikat jiwa pada materi dan menghalanginya untuk bangkit dengan bebas. Namun, cahaya Roh Kudus-Ku menerangi semua manusia dan menunjukkan kepada mereka jalan kehidupan sejati, di mana hanya ada satu pemandu, yaitu hati nurani. (46, 44)

5. Seorang materialis hanya mencintai kehidupan manusia. Namun, karena ia menyadari bahwa segala sesuatu di dalamnya bersifat fana, ia berupaya untuk hidup dengan intens.

6. Jika kemudian rencananya atau keinginannya tidak terwujud atau rasa sakit menghantuinya dengan cara apa pun, ia putus asa dan menghujat; ia menantang takdir dan menyalahkan takdir karena ia tidak menerima kebaikan yang menurutnya menjadi haknya.

7. Mereka adalah jiwa-jiwa lemah dalam tubuh yang tak tergoyahkan, makhluk-makhluk yang belum matang secara moral, yang diuji dalam berbagai cara agar mereka memahami penilaian yang keliru yang mereka berikan pada perbuatan-perbuatan yang kurang bernilai dalam materialisme mereka.

8. Betapa inginnya mereka yang terikat pada materi mengubah nasib mereka! Betapa mereka mendambakan agar segala sesuatu berjalan sesuai dengan bayangan dan kehendak mereka. (258, 48-50)

9. Sekarang kalian dapat memahami bahwa, ketika Aku selalu menampakkan diri kepada manusia dengan kebijaksanaan, hal itu dilakukan untuk membebaskan jiwa-jiwa yang terperangkap oleh kemampuan akal yang terbatas.

10. Hingga saat ini masih ada manusia dengan akal yang terbatas

dan tanpa inspirasi. Padahal, manusia seharusnya sudah memiliki akal yang jernih dan terbuka berkat perkembangan mereka, namun banyak yang masih berpikir dan hidup seperti pada zaman primitif.

11. Yang lain telah mencapai kemajuan besar dalam ilmu pengetahuan dan mengisolasi diri dalam kesombongan dan egoisme mereka, dengan keyakinan bahwa mereka telah mencapai puncak pengetahuan. Namun, mereka telah terhenti dalam perjalanan kemajuan spiritual mereka. (180, 32-33)

12. Jika manusia hidup dengan kesadaran akan kehidupan yang lebih tinggi yang ada dan bergetar di atasnya, dan jika ia tahu cara menanyakan hal itu kepada rohnya — betapa banyak ketidaknyamanan yang akan ia hindari, dari betapa banyak jurang yang akan ia selamatkan diri. Namun sepanjang hidupnya, ia meminta nasihat kepada mereka yang tidak memiliki solusi untuk keraguan dan ketidakpastiannya: para ilmuwan yang telah menembus alam material, namun tidak mengenal kehidupan spiritual, karena jiwa di dalam diri mereka telah jatuh ke dalam kelambanan.

13. Jiwa manusia harus terbangun untuk menemukan dirinya sendiri, untuk menemukan semua kemampuan yang dipercayakan kepadanya, guna mendukungnya dalam perjuangannya.

14. Hari ini manusia bagaikan daun kecil yang layu, yang jatuh dari pohon kehidupan dan menjadi mainan angin, tunduk pada seribu perubahan nasib, lemah di hadapan kekuatan alam, rapuh dan menyedihkan di hadapan kematian, padahal seharusnya ia menjadi penguasa bumi sebagai seorang pangeran yang diutus-Ku untuk menyempurnakan dirinya di dunia. (278, 4-6)

15. Waktu penghakiman telah tiba, di mana Aku akan bertanya kepada yang satu: Mengapa kamu menyangkal Aku? Dan kepada yang lain: Mengapa kamu menganiaya Aku? Apakah orang yang tidak mampu menembus ke dalam dirinya sendiri berhak menyangkal keberadaan Kerajaan-Ku? Jika kamu tidak mengenal kebenaran-Ku, jika kamu tidak tahu cara menemukannya, itu tidak berarti kebenaran itu tidak ada. Jika kalian beranggapan bahwa hanya yang dapat kalian pahami yang ada, maka Aku katakan kepada kalian bahwa masih banyak yang belum kalian ketahui dan kesombongan kalian sangat besar.

16. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang menyangkal Allah dan Kerajaan-Nya, telah menyangkal dirinya sendiri. Siapa yang ingin mengambil kekuatan dari dirinya sendiri, menganggap dirinya mandiri, dan memelihara perasaan sombong bahwa ia dapat menjadi besar tanpa membutuhkan Allah, tidak akan jauh melangkah di dunia ini, akan segera tersesat, dan

penderitaannya akan sangat menyakitkan.

17. Di manakah orang-orang yang benar-benar bijaksana?

18. Pengetahuan berarti merasakan kehadiran-Ku. Pengetahuan berarti membiarkan diri dipandu oleh cahaya-Ku dan melakukan kehendak-Ku. Pengetahuan adalah memahami hukum, pengetahuan adalah mencintai. (282,19-22)

19. Saat ini, ketidaktahuan spiritual kalian begitu besar sehingga ketika kalian memikirkan mereka yang telah berpulang ke alam baka, kalian berkata: "Kasihan dia, dia meninggal dan harus meninggalkan segalanya serta pergi selamanya."

20. Seandainya kalian tahu dengan belas kasihan apa makhluk-makhluk itu memandang kalian dari Dunia Rohani, ketika mereka mendengar kalian berbicara demikian. Belas kasihanlah yang mereka rasakan terhadap kalian mengingat ketidaktahuan kalian! Sebab seandainya kalian dapat melihat mereka, sekilas saja, kalian akan terdiam dan terpesona oleh kebenaran! (272, 46-47)

21. Kalian telah memberikan arti yang lebih besar pada nilai-nilai material daripada yang sebenarnya mereka miliki, sedangkan mengenai hal-hal rohani kalian tidak mau tahu apa-apa, dan cinta kalian pada dunia telah menjadi begitu besar sehingga kalian bahkan berusaha sekuat tenaga untuk menyangkal segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal rohani, karena kalian beranggapan bahwa pengetahuan ini bertentangan dengan kemajuan kalian di bumi.

22. Aku katakan kepadamu bahwa pengetahuan tentang hal-hal rohani tidak menghalangi kemajuan manusia, baik dalam hal moral maupun ilmu pengetahuan. Sebaliknya, cahaya itu mengungkapkan kepada manusia kekayaan pengetahuan yang tak ter , yang saat ini masih belum diketahui oleh ilmu pengetahuannya.

23. Selama manusia menolak untuk menaiki tangga spiritualisasi, ia tidak akan dapat mendekati kemuliaan sejati yang akan memberinya kebahagiaan tertinggi di sini, di pangkuan Bapanya, yaitu menjadi anak Allah — anak Roh-Ku yang layak, berkat kasih, kemuliaan, dan pengetahuannya. (331, 27-29)

Ketidakmauan untuk berkorban, berusaha, dan bertanggung jawab

24. Jika umat manusia tidak begitu keras kepala dalam ketidaktahuan mereka, keberadaan mereka di bumi akan berbeda. Namun, manusia menentang perintah-perintah-Ku, mengutuk takdir mereka, dan alih-alih bekerja sama dengan-Ku dalam karya-Ku, mereka mencari cara untuk mengelak dari hukum-hukum-Ku demi memaksakan kehendak mereka.

25. Juga Aku katakan kepadamu: Jika manusia mengamati setiap tindakan mereka dengan cermat,

mereka akan menyadari bagaimana mereka memberontak terhadap-Ku di setiap langkah mereka.

26. Jika Aku melimpahkan berkat-berkat-Ku dengan melimpah kepada manusia, mereka menjadi egois; jika Aku membiarkan mereka menikmati kegembiraan hidup, mereka menjadi hedonis; jika Aku menguji kekuatan mereka untuk menguatkan jiwa-jiwa, mereka memberontak; jika Aku mengizinkan cawan penderitaan menyentuh bibir mereka untuk menyucikan mereka, mereka mengutuk kehidupan dan merasakan iman mereka memudar; jika Aku meletakkan beban keluarga besar di pundak mereka, mereka putus asa, dan jika Aku mengambil salah satu anggota keluarga mereka dari bumi, mereka menuduh-Ku tidak adil.

27. Kalian tidak pernah setuju, Aku tidak pernah mendengar kalian memuji nama-Ku dalam ujian-ujian kalian, dan Aku tidak pernah melihat kalian berusaha untuk turut serta dalam karya penciptaan-Ku. (117, 55-57)

28. Aku telah menanamkan kebesaran dalam diri manusia, tetapi bukan kebesaran yang ia kejar di bumi. Kebesaran yang Aku maksudkan adalah pengorbanan, kasih, kerendahan hati, dan belas kasihan. Manusia terus-menerus menjauhi kebajikan-kebajikan ini, sehingga ia berpaling dari kebesaran sejatinya dan martabat yang telah diberikan Bapa kepadanya sebagai anak-Nya.

29. Kalian menjauhi kerendahan hati karena kalian percaya bahwa itu berarti kemiskinan. Kalian menghindari ujian karena penderitaan menakutkan kalian, tanpa menyadari bahwa ujian itu membebaskan jiwa kalian. Kalian juga menghindari hal-hal rohani karena kalian menganggap bahwa mendalami pengetahuan ini adalah pemborosan waktu, padahal kalian tidak menyadari bahwa kalian meremehkan cahaya yang lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia mana pun.

30. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian bahwa banyak orang yang, meskipun mengaku mencintai-Ku, sebenarnya tidak mencintai-Ku, dan meskipun mereka mengklaim percaya kepada-Ku secara a , mereka tidak memiliki iman. Mereka bahkan telah sampai pada titik mengatakan kepada-Ku bahwa mereka siap mengikuti-Ku, tetapi mereka ingin mengikuti-Ku tanpa salib. Namun, Aku telah berkata kepada mereka bahwa siapa pun yang ingin mengikuti-Ku harus memikul salibnya dan mengikuti-Ku. Setiap orang yang memeluk salibnya dengan cinta akan mencapai puncak gunung, di mana ia akan menghembuskan nafas terakhirnya di bumi ini untuk bangkit menuju kehidupan kekal. (80, 37-39)

31. Alih-alih menghilangkan penderitaan yang mengelilingi mereka di mana-mana, manusia saat ini justru berusaha untuk

mengambil keuntungan terbesar bagi diri mereka sendiri darinya.

32. Mengapa manusia tidak berkembang ke arah yang lebih tinggi dalam pencarian akan suatu ideal yang memberikan perasaan dan aspirasi yang lebih murni, yang lebih layak bagi roh? Karena mereka tidak mau melihat melampaui apa yang dapat dilihat oleh mata jasmani mereka, yaitu melampaui penderitaan mereka, kesenangan duniawi, dan ilmu pengetahuan materialistik.

33. Mereka telah menggunakan dan memanfaatkan waktu yang diberikan kepada mereka di dunia ini untuk memperoleh sebanyak mungkin kekayaan dan kesenangan — dengan pemikiran bahwa, ketika tubuh ini berakhir, segalanya bagi mereka pun berakhir.

34. Alih-alih berkembang ke atas dan memandang diri sebagai anak Allah, manusia, dalam kesombongan ketidaktahuannya, merosot ke tingkat makhluk yang lebih rendah, dan ketika rohnya berbicara kepadanya tentang Keilahian dan Kehidupan Rohani, ketakutan akan keadilan Allah menguasainya, dan ia lebih memilih untuk membungkam suara batin itu dan tidak "membuang-buang" pikiran untuk memikirkan peringatan-peringatan tersebut.

35. Ia tidak pernah merenungkan keberadaan dirinya sendiri maupun kondisi jiwa dan raganya. Bagaimana mungkin ia bukan debu dan kesengsaraan, selama ia hidup dan berpikir dengan cara demikian? (207, 18)

36. Ajaran-Ku, yang pada segala zaman merupakan penjelasan atas Hukum, datang kepada kalian sebagai jalan menuju Cahaya, sebagai celah yang aman bagi roh. Namun, dalam menggunakan kebebasan kehendak yang diberikan kepada mereka dan dalam keinginan untuk mengikuti suatu jalan bagi hidup mereka, manusia selalu memilih jalan yang mudah menuju materialisme. Beberapa di antaranya sama sekali mengabaikan seruan hati nurani yang selalu mengarahkan ke arah spiritual; dan yang lain menciptakan kultus dan ritus untuk meyakini bahwa mereka melangkah dengan mantap di jalan spiritual, padahal pada kenyataannya mereka sama egoisnya dengan mereka yang telah menghilangkan nama-Ku dan firman-Ku dari hidup mereka. (213, 51)

37. Jalan telah dibuka dan pintu terbuka bagi siapa saja yang ingin datang kepada-Ku.

38. Jalan itu sempit, hal ini sudah lama kalian ketahui. Tak ada yang tidak tahu bahwa hukum-Ku dan ajaran-Ku sangat murni dan tak tergoyahkan, agar tak seorang pun berpikir untuk mengubahnya sesuai kenyamanan atau kehendaknya.

39. Jalan yang lebar dan gerbang yang terbuka lebar sama sekali bukanlah yang membawa jiwa kalian menuju cahaya, kedamaian, dan keabadian. Jalan yang lebar

adalah jalan kebebasan tanpa batas, ketidaktaatan, kesombongan, dan materialisme — sebuah jalan yang diikuti oleh mayoritas manusia dalam upaya melarikan diri dari tanggung jawab spiritual dan penghakiman batin hati nurani mereka.

40. Jalan ini tidak dapat abadi, karena ia tidak benar maupun sempurna. Oleh karena itu, karena jalan ini, seperti segala sesuatu yang manusiawi, terbatas, suatu hari manusia akan sampai pada ujungnya, di mana ia akan berhenti sejenak untuk menatap dengan ngeri ke jurang yang mewakili akhir dari jalan tersebut. Maka, kekacauan akan meletus di hati mereka yang telah lama menjauh dari jalan yang benar.

41. Pada sebagian orang akan timbul penyesalan, yang akan memberi mereka cukup cahaya untuk menyelamatkan diri; pada yang lain akan timbul kebingungan di hadapan akhir yang mereka anggap tidak adil dan tidak masuk akal; dan yang lain lagi akan menghujat Tuhan dan memberontak. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, inilah awal dari kembalinya ke Cahaya. (333, 64-68)

Penderitaan batin manusia

42. Aku tidak salah dalam apa yang telah Aku ciptakan; namun manusia telah menyimpang dari jalan yang telah ditentukan dan dari kehidupan; tetapi segera ia akan kembali kepada-Ku seperti "Anak yang Hilang" yang menghabiskan seluruh warisannya.

43. Dengan ilmunya, ia telah menciptakan dunia baru, sebuah kerajaan palsu. Ia telah membuat undang-undang, mendirikan takhta bagi dirinya sendiri, dan melengkapi dirinya dengan tongkat kerajaan dan mahkota. Namun, betapa fana dan menipu kemuliaannya: hembusan lemah keadilan-Ku saja sudah cukup, dan fondasinya akan bergetar, serta seluruh kerajaannya akan runtuh. Namun, kerajaan damai, keadilan, dan kasih, yang tidak dapat ia menangkan, jauh dari hati manusia.

44. Kesenangan dan kepuasan yang diberikan oleh karya manusia kepada mereka hanyalah khayalan belaka. Di dalam hati mereka menggerogoti rasa sakit, kegelisahan, dan kekecewaan yang tersembunyi di balik topeng senyuman.

45. Inilah yang telah dibuat dari kehidupan manusia, dan mengenai kehidupan jiwa serta hukum-hukum yang mengaturnya, semuanya telah disimpangkan karena manusia lupa bahwa ada juga kekuatan dan unsur-unsur yang menghidupkan jiwa dan dengan mana manusia harus tetap berhubungan untuk menahan ujian dan godaan serta mengatasi semua rintangan dan kesulitan dalam perjalanannya menuju kesempurnaan.

46. Cahaya yang mencapai setiap jiwa dari keabadian tidak berasal

dari Bintang Raja; kekuatan yang diterima jiwa dari alam baka bukanlah pancaran dari bumi; sumber cinta, kebenaran, dan kesehatan yang memuaskan dahaga pengetahuan jiwa yang tak ter , bukanlah air laut atau mata air kalian; atmosfer yang mengelilingi kalian bukan hanya materi, melainkan aliran, nafas, dan inspirasi yang diterima jiwa manusia langsung dari Pencipta segala sesuatu, dari Dia yang menciptakan kehidupan dan mengendalikannya dengan hukum-hukum-Nya yang sempurna dan tak berubah.

47. Jika manusia mengerahkan sedikit niat baik untuk kembali ke jalan kebenaran, ia akan segera merasakan belaian kedamaian sebagai dorongan. Tetapi setiap kali jiwa menjadi materialistik di bawah pengaruh materi, ia terjebak dalam cengkeramannya, dan alih-alih menjadi tuan atas hidup ini, nahkoda yang mengarahkan kapalnya, ia menjadi budak kelemahan dan kecenderungan manusiawi, dan mengalami karam di tengah badai.

48. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa jiwa mendahului tubuh, sebagaimana tubuh mendahului pakaian. Tubuh yang kamu miliki hanyalah pakaian sementara bagi jiwa. (80, 49-53)

49. Ah, andai saja semua manusia mau melihat cahaya yang terbit pada zaman ini — betapa banyak harapan yang akan ada di hati mereka! Namun mereka tertidur. Mereka bahkan tidak mengerti cara menerima cahaya yang setiap hari dikirimkan oleh Bintang Kerajaan kepada mereka — cahaya itu yang merupakan cerminan dari cahaya yang terpancar dari Sang Pencipta.

50. Cahaya itu membelai kalian dan membangkitkan kalian untuk perjuangan hidup sehari-hari, tanpa bahwa manusia yang tidak peka terhadap keindahan ciptaan itu berhenti sejenak untuk bersyukur kepada-Ku. Kemuliaan itu bisa saja berlalu di hadapan mereka tanpa mereka sadari, karena mereka selalu terbangun penuh kekhawatiran dan lupa berdoa untuk mencari kekuatan rohani dalam diri-Ku.

51. Demikian pula, mereka tidak mencari kekuatan bagi tubuh dari sumber-sumber alam. Mereka semua berlarian dengan tergesa-gesa dan bekerja keras tanpa tahu untuk apa, melangkah maju tanpa memiliki tujuan yang jelas. Justru dalam perjuangan hidup yang tak berperasaan dan tak bermakna inilah mereka telah mematerialisasikan jiwa mereka dan membuatnya menjadi egois.

52. Ketika hukum-hukum roh, yang merupakan cahaya kehidupan, dilupakan, manusia saling menghancurkan, saling membunuh, dan merebut roti satu sama lain, tanpa mendengarkan suara hati nurani, tanpa mempertimbangkan, tanpa berhenti sejenak untuk merenung. 53. Namun, jika ada yang bertanya kepada mereka bagaimana

mereka menilai kehidupan mereka saat ini, mereka akan segera menjawab bahwa tidak pernah ada masa lalu di mana cahaya bersinar begitu terang dalam kehidupan manusia seperti sekarang ini, dan bahwa ilmu pengetahuan tidak pernah mengungkap begitu banyak rahasia kepada mereka. Namun, mereka harus mengatakannya dengan topeng kebahagiaan di wajah mereka, karena di dalam hati mereka, mereka akan menyembunyikan semua penderitaan dan kesengsaraan batin mereka. (104, 33-34)

54. Aku mengutus jiwa untuk berinkarnasi di bumi dan menjadi manusia, agar ia menjadi penguasa dan tuan atas segala sesuatu yang ada di atasnya, dan bukan agar ia menjadi budak dan korban, atau orang yang menderita, sebagaimana Aku melihatnya sebenarnya. Manusia adalah budak dari kebutuhannya, nafsunya, keburukannya, dan ketidaktahuannya.

55. Ia menjadi korban penderitaan, kesalahan, dan cobaan nasib yang ditimpakan kepadanya akibat kurangnya pengangkatan rohani dalam perjalanannya di bumi. Ia miskin karena, dalam ketidaktahuan akan warisan yang menjadi haknya dalam hidup, ia tidak tahu apa yang dimilikinya, dan bersikap seolah-olah ia tidak memiliki apa-apa.

56. Umat manusia ini harus terlebih dahulu terbangun agar mulai mempelajari Kitab Kehidupan Spiritual, dan kemudian segera, melalui penyebaran dunia ide ini dari generasi ke generasi, benih yang diberkati itu akan muncul, di mana firman-Ku terpenuhi.

57. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa umat manusia ini suatu hari nanti akan mencapai spiritualisasi dan memahami cara hidup dalam harmoni dengan segala ciptaan, serta jiwa, akal, dan hati akan berjalan selaras. (305, 9-11)

Perilaku duniawi yang salah dan konsekuensinya

58. Ketika Aku melihat manusia, yang terjerat dalam perang, saling membunuh demi kepemilikan harta dunia, Aku tak bisa tidak terus-menerus membandingkan manusia dengan anak-anak kecil yang bertengkar memperebutkan hal-hal yang tak bernilai. Anak-anak masih saja seperti manusia yang bertengkar demi sedikit kekuasaan atau sedikit emas. Apa arti harta benda itu dibandingkan dengan kebajikan yang dimiliki orang lain?

59. Manusia yang memecah belah bangsa-bangsa dengan menabur kebencian di hati mereka, tidak dapat disamakan dengan orang yang mengabdikan hidupnya untuk menabur benih persaudaraan yang meliputi segalanya. Siapa pun yang menyebabkan penderitaan pada sesamanya, tidak dapat disamakan dengan orang yang mengabdikan hidupnya untuk meringankan penderitaan sesamanya.

60. Setiap orang memimpikan sebuah takhta di bumi, meskipun umat manusia sejak awal telah menyaksikan betapa sedikit nilainya sebuah takhta di dunia ini.

61. Aku telah menjanjikan kalian tempat di Kerajaanku, tetapi sangat sedikit yang telah mengambilnya, dan itu karena manusia tidak mau memahami bahwa rakyat jelata Raja Kerajaan Surgawi lebih besar daripada raja terkuat di bumi.

62. Manusia masih seperti anak-anak kecil; namun, cobaan besar yang akan menimpa mereka akan membuat mereka mengalami begitu banyak hal dalam waktu singkat, sehingga mereka akan segera tumbuh dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan, dan kemudian — dengan bekal pengalaman — akan berseru: “Yesus, Bapa kami, benar, mari kita pergi kepada-Nya.” (111, 3-7)

63. Manusia mengejar keabadian di dunia dan berusaha mencapainya melalui karya-karya material, karena kemuliaan duniawi — meskipun bersifat sementara — memikat mata mereka dan membuat mereka melupakan kemuliaan roh, karena mereka meragukan keberadaan kehidupan itu. Kekurangan iman dan ketiadaan spiritualitaslah yang telah meletakkan tirai keraguan di hadapan mata manusia. (128, 45)

64. Perkembangan manusia, kemajuannya, ilmu pengetahuannya, dan peradabannya tidak pernah bertujuan untuk mengangkat jiwa rohani, yang merupakan hal tertinggi dan paling mulia yang ada dalam diri manusia. Usahanya, ambisinya, keinginannya, dan kekhawatirannya selalu berorientasi pada dunia ini. Di sinilah ia mencari pengetahuan, di sinilah ia menumpuk harta, di sinilah ia memperoleh kesenangan, kehormatan, imbalan, kedudukan kekuasaan, dan penghargaan, di sinilah ia ingin menemukan kemuliaannya.

65. Karena itu Aku berkata kepadamu: Sementara alam bergerak maju selangkah demi selangkah, tanpa berhenti dalam hukum perkembangannya yang tak henti menuju penyempurnaan dan kesempurnaan, manusia tertinggal, tidak maju; dan karenanya datanglah cobaan-cobaan nasibnya di bumi, karenanya datanglah ujian, rintangan, dan pukulan yang ia temui dalam perjalanan hidupnya. (277, 42)

66. Memang Aku ingin agar kalian memiliki kerinduan, agar kalian bersemangat, agar kalian bermimpi menjadi besar, kuat, dan bijaksana, tetapi dalam hal-hal rohani yang kekal.

67. Sebab, untuk memperoleh harta-harta itu, diperlukan semua kebajikan, seperti belas kasihan, kerendahan hati, pengampunan, kesabaran, kemurahan hati, dengan kata lain: cinta. Dan semua kebajikan itu mengangkat, menyucikan, dan menyempurnakan jiwa.

68. Di dunia yang miskin ini, di tempat tinggal sementara ini, manusia — untuk menjadi besar, berkuasa, kaya, atau terpelajar — harus menjadi egois, palsu, pendendam, kejam, acuh tak acuh, tidak manusiawi, dan sombong, dan semua ini harus membawanya ke dalam pertentangan yang paling ekstrem dengan apa yang merupakan kebenaran, cinta, damai, kebijaksanaan sejati, dan keadilan. (288, 32)

69. Jika manusia menemukan dirinya secara rohani, maka ia akan merasakan kehadiran Bapanya di dalam dirinya. Namun, jika ia tidak tahu siapa dirinya maupun dari mana asalnya, ia akan merasa Aku jauh, asing, tak terjangkau, atau ia tetap tak berempati.

70. Hanya jiwa yang telah terbangun yang dapat memasuki Kerajaan Kebenaran. Dengan ilmu pengetahuan saja, manusia tidak akan dapat mengenalnya.

71. Aku melihat bahwa manusia mengejar pengetahuan, kemasyhuran, kekuatan, kekayaan, dan kekuasaan, dan Aku menawarkan kepada mereka sarana untuk mencapai semua itu — tetapi dalam sifat-sifat sejati dan esensialnya, dalam kebenaran spiritualnya, bukan dalam hal-hal lahiriah dan licik dunia, bukan dalam hal-hal yang fana dan menipu.

72. Jika manusia mengabdikan diri pada hal-hal material dan mengurung diri dalam ruang sempit dunia seperti dunia kalian, ia akan menjadi miskin, ia membatasi dan menindas jiwanya, baginya tidak ada lagi apa-apa selain apa yang dimilikinya atau apa yang diketahuinya. Maka menjadi perlu baginya untuk kehilangan segalanya, agar ia membuka matanya terhadap kebenaran, dan, setelah menyadari kesalahannya, mengarahkan pandangannya kembali kepada yang Abadi. (139, 40-43)

Bab 47 - Materialisme dan Spiritualisme

Dampak Materialisme yang Berkuasa

1. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, banyak orang akan menjauhi ajaranku karena takut untuk menjadi rohani; namun bukan akal budi maupun roh yang berbicara dalam diri mereka, melainkan nafsu-nafsu rendah dari "daging".

2. Jika sebuah jiwa hidup dengan mencintai kebenaran, ia akan menjauhi materialisme seperti seseorang yang menjauh dari lingkungan yang tercemar. Jiwa yang mulia menemukan kebahagiaannya dalam moral — di tempat di mana kedamaian berkuasa, di mana cinta berdiam. (99, 41-42)

3. Telitilah firman-Ku hingga kalian yakin akan kemurnian dan kebenarannya. Hanya dengan cara itulah kalian akan dapat menempuh

jalan kalian dengan berani dan tetap teguh menghadapi serbuan gagasan-gagasan materialistik yang mengancam jiwa. Sebab materialisme adalah kematian, adalah kegelapan, adalah belenggu dan racun bagi jiwa. Jangan pernah menukar cahaya atau kebebasan jiwa kalian dengan roti duniawi atau barang-barang material yang remeh!

4. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Barangsiapa yang percaya pada hukum-Ku dan bertahan dalam iman hingga akhir, ia tidak akan pernah kekurangan kebutuhan hidup material, dan pada saat-saat ia bersatu dengan Roh-Ku, ia akan selalu menerima roti kehidupan kekal melalui belas kasihan-Ku yang tak terbatas. (34, 61-62)

5. Materialisme menjadi penghalang yang sangat besar bagi perkembangan jiwa. Di hadapan tembok ini, umat manusia terhenti.

6. Kalian berada di dunia di mana manusia mampu mengembangkan daya pikirnya dalam penerapan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada materi. Namun, kemampuan penilaiannya mengenai keberadaan yang rohani masih terbatas, pengetahuannya mengenai segala sesuatu yang tidak sepenuhnya termasuk dalam materi masih tertinggal. (271, 37-38)

7. Ujian-ujian yang dilalui dunia kalian adalah tanda-tanda akhir suatu zaman, merupakan kehancuran atau perjuangan terakhir suatu era materialisme; sebab materialisme telah ada dalam ilmu pengetahuan kalian, dalam tujuan-tujuan kalian , dan dalam nafsu-nafsu kalian. Materialisme telah menentukan penghormatan kalian kepada-Ku dan juga semua karya kalian.

8. Cinta terhadap dunia, keserakahan akan hal-hal duniawi, nafsu daging, kenikmatan dari segala hasrat rendah, egoisme, cinta diri, dan kesombongan adalah kekuatan yang kalian gunakan untuk menciptakan kehidupan sesuai dengan kecerdasan dan kehendak manusiawi kalian, yang buahnya Aku biarkan kalian tuai agar pengalaman kalian menjadi sempurna.

9. Namun, jika zaman yang kini akan berakhir ini akan dikenang dalam sejarah umat manusia karena materialismenya — sungguh, Aku berkata kepadamu, zaman baru akan dikenang karena spiritualitasnya. Sebab di dalamnya, hati nurani dan kehendak roh di bumi akan membangun dunia makhluk-makhluk yang murah hati karena cinta — sebuah kehidupan di mana Roh Bapa terasa bergetar dalam roh anak-anak-Nya, karena saat itu semua karunia dan kemampuan yang kini tersembunyi dalam diri kalian akan memiliki ruang gerak yang tak terbatas. (305, 41-42)

Esensi Spiritualisme

10. Spiritualisme bukanlah perpaduan agama-agama. Ia adalah ajaran yang paling murni dan sempurna dalam kesederhanaannya, adalah Cahaya Tuhan yang turun ke dalam roh manusia pada “Zaman Ketiga” ini. (273, 50)

11. Spiritualisme telah Aku sebut sebagai wahyu yang berbicara kepada kalian tentang kehidupan roh, yang mengajarkan kalian untuk berhubungan langsung dengan Bapa kalian, dan yang mengangkat kalian melampaui kehidupan material.

12. Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, Spiritualisme bukanlah hal yang baru, juga bukan hanya milik zaman ini, melainkan merupakan wahyu yang semakin terungkap seiring dengan perkembangan spiritual umat manusia.

13. Karena ajaran yang Aku berikan kepada kalian adalah Spiritualisme, yang mengajarkan kalian cinta yang sempurna kepada Allah dan sesama, serta mengundang kalian ke jalan yang menuju kesempurnaan, maka Spiritualisme juga adalah apa yang diajarkan oleh Hukum Allah pada "Zaman Pertama", dan Firman Kristus pada Zaman Kedua. (289, 20-22)

14. Spiritualisme bukanlah agama; ia adalah ajaran yang sama dengan yang Aku sebarkan di dunia melalui pribadi Yesus sebagai panduan bagi semua manusia di segala zaman. Ia adalah ajaran-Ku tentang kasih, keadilan, pengertian, dan pengampunan.

15. Di "Zaman Ketiga" ini, Aku hanya berbicara kepada kalian dengan kejelasan yang lebih besar, sesuai dengan perkembangan rohani, fisik, dan intelektual kalian. (359, 60-61)

16. Spiritualisme menghancurkan adat istiadat dan tradisi yang diperkenalkan oleh manusia dan yang telah menghambat jiwa. Spiritualisme adalah perkembangan dan peningkatan jiwa yang tak henti-hentinya, yang menyucikan dan menyempurnakan dirinya melalui kemampuan dan sifat-sifatnya yang bersifat " ", hingga ia mencapai Penciptanya. Spiritualisme menunjukkan cara di mana jiwa mengekspresikan Tuhannya, merasakannya, dan menerimanya. Spiritualisme membebaskan jiwa dan membawanya pada perkembangan.

17. Yang spiritual adalah kekuatan universal dan cahaya universal, yang ada di segala sesuatu dan milik semua orang. Ajaran-ajaran-Ku tidak boleh tampak asing bagi siapa pun.

18. Sifat-sifat roh tidak berubah, karena mereka adalah kebajikan keilahian-Ku, kekuatan-kekuatan abadi. Namun, pahamilah bahwa tergantung pada bagaimana kalian hidup, kemurnian yang dapat kalian tunjukkan akan lebih besar atau lebih kecil. (214, 57-59)

Siapa yang berhak menyebut diri sebagai spiritualis?

19. Siapa pun yang telah mencapai tingkat spiritualitas tertentu berkat ketekunannya, perkembangannya, dan cintanya pada ajaran-ajaran Bapa, akan menjadi seorang spiritualis, meskipun bibirnya tidak mengatakannya.

20. Siapa pun yang memiliki iman dan menunjukkan kemurahan hati dalam tindakannya, akan mencerminkan apa yang dimiliki oleh rohnya. (236, 27-28)

21. Seorang spiritualis tahu bahwa Yang Mahakuasa ada di dalam segala sesuatu, bahwa dunia, alam semesta, dan keabadian dipenuhi oleh esensi dan kehadiran-Ku.

22. Siapa pun yang mengenali dan memahami-Ku demikian, adalah bait suci Allah yang hidup dan tidak akan lagi mematerialisasikan wahyu Roh melalui simbol atau patung. (213, 31-32)

23. Spiritualisme adalah wahyu yang mengungkapkan dan mengajarkan kepada kalian segala sesuatu yang kalian miliki dan bawa di dalam diri kalian. Ia membuat kalian menyadari bahwa kalian adalah karya Tuhan, bahwa kalian bukan hanya materi, bahwa ada sesuatu di atas "daging" kalian yang mengangkat kalian melampaui tingkat alam yang mengelilingi kalian dan melampaui kotoran nafsu-nafsu kalian.

24. Ketika manusia mencapai spiritualitas, setiap perintah dan setiap ajaran akan menjadi bagian dari cahaya jiwanya. Bahkan jika ingatannya tidak menyimpan satu kalimat atau satu kata pun dari pengajaran-Ku, ia akan membawa esensinya di dalam dirinya, karena ia telah memahaminya, karena ia merasakannya dan mengikutinya. (240, 17-18)

25. Orang spiritual yang baik adalah orang yang, meskipun miskin harta benda, merasa sebagai tuan, kaya, dan bahagia, karena ia tahu bahwa Bapanya mengasihi dia, bahwa ia memiliki saudara-saudari untuk dicintai, dan bahwa harta duniawi hanyalah hal sekunder dibandingkan kekayaan jiwa.

26. Orang yang memiliki harta benda juga akan menjadi seorang spiritualis yang baik, jika ia tahu cara menggunakannya untuk tujuan yang baik dan memanfaatkannya sebagai sarana yang diberikan Tuhan kepadanya untuk memenuhi misi penting di bumi.

27. Tidaklah mutlak diperlukan untuk menjadi miskin, dihina, atau sengsara agar dapat terhitung di antara mereka yang mengikuti-Ku, sebagaimana juga tidak perlu menjadi bagian dari mereka yang menderita untuk dicintai-Ku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa menurut kehendak-Ku, kamu harus selalu kuat, sehat, dan menjadi pemilik segala sesuatu yang telah Aku ciptakan untukmu.

28. Kapan kalian akan memahami bahwa kalian adalah pemilik warisan kalian, menghargai setiap anugerah,

dan memberikan tempat yang tepat bagi segala sesuatu dalam hidup? (87, 28-30)

Spiritualisme dalam Agama dan Denominasi

29. Saat ini, manusia sedang mengalami masa kebingungan karena mereka belum memahami bahwa seluruh hidup dan segala usaha mereka seharusnya mengarah pada pengembangan roh mereka, yang tujuannya adalah dialog roh mereka dengan Roh Sang Pencipta.

30. Ibadah yang dianut oleh mayoritas manusia saat ini adalah materialisme.

31. Selama ajaran-ajaran agama dan agama-agama tetap bersikeras pada perbedaan-perbedaan mereka, dunia akan terus memelihara kebencian dan tidak akan mampu mengambil langkah penting menuju penyembahan Tuhan yang sejati.

32. Namun, kapan manusia akan saling memahami dan bersatu, serta mengambil langkah pertama menuju cinta sesama, jika masih ada orang-orang yang, dengan keyakinan bahwa mereka memiliki kunci atau rahasia penyelamatan jiwa dan kunci kehidupan abadi, tidak mengakui mereka yang menempuh jalan lain, karena menurut pandangan mereka, orang-orang itu tidak layak untuk mendekati Tuhan?

33. Sadarilah maka tujuan sejati spiritualisme, ajarannya berada di atas setiap denominasi, ideologi manusia, dan sekte. (297, 38-41)

34. Spiritualisme bukanlah ajaran baru yang ingin mengejar perkembangan ajaran-ajaran iman masa lalu — tidak, ia adalah wahyu yang sama seperti pada "Zaman" pertama dan kedua. Ia adalah dasar dari semua agama, yang ingin Aku ingatkan kepada umat manusia pada masa-masa keterpisahan ini, agar mereka tidak melupakan asal-usulnya.

35. Karya-karya manusia, adat istiadatnya, dan cara-cara memengaruhi indra untuk memuji diri sendiri dan merasa bangga dalam agama-agama yang beragam, bertentangan dengan apa yang ingin ditunjukkan oleh karya-Ku kepada dunia. (363, 9)

36. Pada masa ini Aku memberikan kepadamu ajaran-ajaran baru yang harus kamu renungkan — ajaran-ajaran kasih yang akan membebaskan dan mengangkatmu, kebenaran-kebenaran yang, meskipun pahit, harus menjadi cahaya di jalanmu.

37. Spiritualisme pada masa ini, sama seperti Kristen di masa lalu, akan diperangi dan di ; namun di tengah pertempuran itu, yang rohani akan muncul, melakukan mukjizat, dan menaklukkan hati.

38. Materialisme, egoisme, kesombongan, dan cinta dunia akan menjadi kekuatan-kekuatan yang menentang wahyu ini, yang bukanlah hal baru maupun berbeda dari yang telah Aku sampaikan

kepada kalian di masa-masa lalu. Ajaran yang telah Aku ungkapkan kepada kalian sekarang, dan yang kalian sebut Spiritualisme, adalah inti dari hukum dan ajaran yang telah diungkapkan kepada kalian pada "Zaman Pertama" dan "Zaman Kedua".

39. Jika umat manusia memahami kebenaran ajaran ini, keadilannya, dan wawasan tak terbatas yang diungkapkannya, mereka akan mengusir setiap ketakutan dan prasangka dari hati mereka, serta menjadikannya pedoman hidup mereka. (24, 48-51)

40. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di seluruh penjuru dunia tersebar para spiritualis — orang-orang yang telah matang yang akan membawa kedamaian bagi umat manusia.

41. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa persatuan di antara para spiritualis di seluruh dunia tidak akan terwujud melalui pembentukan gereja baru, sebab kekuatan mereka tidak bersifat material. Kesatuan mereka akan bersifat intelektual, ideologis, dan terkait dengan karya mereka, dan dengan cara ini kekuatan mereka akan tak terkalahkan, karena mereka memperolehnya dari Sumber Abadi yang ada dalam Roh-Ku.

42. Kepada mereka semua Aku mengilhami Kebenaran-Ku dan juga mengunjungi mereka, agar dari hati dan akal budi mereka semua kotoran menghilang, karena hal-hal itu tidak boleh bercampur dengan Cahaya-Ku.

43. Kalian semua memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa ajaran spiritualisme dijelaskan dan dapat dipahami dengan jelas melalui kemampuan spiritual kalian, serta tidak tercemar oleh filsafat-filsafat manusia. (299, 30-32)

44. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sejarah spiritualisme akan ditulis dengan huruf-huruf yang bersinar dalam sejarah umat manusia.

45. Bukankah Israel menjadi abadi melalui pembebasan dari belenggu Mesir? Bukankah orang-orang Kristen menjadi abadi melalui cinta dalam perjalanan kemenangan mereka? Demikian pula, para spiritualis akan menjadi abadi dalam perjuangan mereka untuk kebebasan roh. (8, 64-65)

Bab 48 - Karunia Rohani dan Spiritualisasi

Kemampuan spiritual manusia

1. Setiap kali umat manusia yang ragu, tidak percaya, dan materialistis ini menghadapi wahyu ilahi atau apa yang mereka sebut mukjizat, mereka segera mencari alasan atau bukti untuk membuktikan bahwa tidak ada karya supranatural dan bahwa mukjizat semacam itu tidak pernah ada.

2. Ketika seseorang muncul yang menunjukkan kemampuan spiritual yang tidak biasa, ia akan menghadapi ejekan, keraguan, atau ketidakpedulian untuk membungkam suaranya. Dan ketika alam, sebagai alat keilahian-Ku, menyuarakan keadilan dan seruan peringatannya kepada manusia, mereka mengaitkan semuanya dengan kebetulan. Namun, umat manusia belum pernah sebegitu tidak peka, tuli, dan buta terhadap segala yang Ilahi, spiritual, dan kekal seperti pada zaman ini.

3. Jutaan orang menyebut diri mereka Kristen, namun sebagian besar dari mereka tidak mengenal ajaran Kristus. Mereka memang mengaku mencintai semua perbuatan yang Aku lakukan sebagai manusia; namun dalam cara mereka beriman, berpikir, dan memandang segala sesuatu, mereka membuktikan bahwa mereka tidak mengenal inti ajaran-Ku.

4. Aku mengajarkan kepadamu kehidupan jiwa, mengungkapkan kepadamu kemampuan-kemampuan yang ada di dalamnya; untuk itulah Aku datang ke dunia.

5. Aku menyembuhkan orang sakit tanpa obat apa pun, berbicara dengan roh-roh, membebaskan orang yang kerasukan dari pengaruh asing dan gaib, bercakap-cakap dengan alam, mengubah diri-Ku sebagai manusia menjadi makhluk roh dan sebagai makhluk roh kembali menjadi manusia, dan setiap perbuatan ini selalu bertujuan untuk menunjukkan kepadamu jalan menuju perkembangan jiwa. (114, 1-4)

6. Kalian memiliki harta karun sejati di dalam diri kalian, kemampuan dan bakat yang bahkan tidak kalian sadari, dan akibat ketidaktahuan kalian, kalian meneteskan air mata seperti orang-orang yang membutuhkan. Apa yang kalian ketahui tentang kekuatan doa dan kekuatan pikiran? Apa yang kalian ketahui tentang makna mendalam dari percakapan dari roh ke roh? Tidak ada, wahai umat manusia yang materialistis dan berpikiran duniawi! (292, 14)

7. Aku mengharapkan spiritualisasi dari dunia. Bagi-Ku, nama-nama yang membedakan setiap gereja atau sekte tidak memiliki arti apa pun, begitu pula kemegahan upacara dan bentuk-bentuk ibadah luar mereka yang lebih atau kurang besar. Hal ini hanya menyentuh indra manusia, namun tidak menyentuh Roh-Ku.

8. Aku mengharapkan spiritualisasi dari manusia, karena hal itu berarti peningkatan kehidupan, cita-cita kesempurnaan, cinta terhadap kebaikan, orientasi pada kebenaran, pelaksanaan tindakan kasih, harmoni dengan diri sendiri, yang merupakan harmoni dengan orang lain dan karenanya dengan Tuhan. (326, 21-22)

9. Spiritualisasi bukanlah kesalehan semu, juga tidak mensyaratkan pelaksanaan ritual apa pun, dan bukanlah bentuk pemujaan luar.

Spiritualisasi berarti pengembangan semua kemampuan manusia — baik yang termasuk dalam bagian kemanusiaannya, maupun yang berada di luar indra fisik dan merupakan kekuatan, sifat, kemampuan, serta indra jiwa.

10. Spiritualisasi adalah penerapan yang benar dan baik atas semua karunia yang dimiliki manusia. Spiritualisasi adalah harmoni dengan segala sesuatu yang mengelilingi kalian. (326, 63-66)

11. Dahulu Aku mengajarkan kepada kalian kebajikan terbesar, yaitu belas kasihan; Aku menginspirasi hati kalian dan membuat perasaan kalian peka. Kini Aku mengungkapkan kepada kalian karunia-karunia yang dimiliki jiwa rohani kalian, agar kalian mengembangkannya dan menggunakannya untuk berbuat baik kepada sesama.

12. Pengetahuan tentang Kehidupan Rohani akan memungkinkan kalian untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang serupa dengan yang dilakukan Guru kalian. Ingatlah bahwa Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa jika kalian mengembangkan kemampuan kalian, kalian akan melakukan keajaiban yang sesungguhnya. (85, 20-21)

13. Kalian semua memiliki karunia-karunia Roh, yang mulai berkembang pada "Zaman Ketiga" ini melalui perkembangan yang telah dicapai oleh jiwa-jiwa. Intuisi, penglihatan rohani, wahyu, nubuat, dan inspirasi tampak dengan jelas di antara manusia, dan ini adalah pertanda zaman baru, yaitu cahaya Kitab Tujuh Meterai yang pada masa ini telah terbuka pada bab keenamnya.

14. Namun, kalian yang mengetahui tujuan dari manifestasi-manifestasi ini dan memahami zaman di mana kalian hidup — arahkan karunia rohani kalian ke jalan cinta. Selalu bersiaplah untuk menawarkan bantuan penuh kasih kalian, dan kalian akan selaras dengan hukum-Ku serta menjadi teladan bagi sesama manusia. Maka kalian akan menjadi murid-murid-Ku dan akan diakui sebagai demikian. (95, 18)

15. Jika suatu saat manusia saling mencintai dan memahami cara memaafkan, kerendahan hati ada di dalam hati mereka, dan mereka telah mencapai keadaan di mana roh menguasai tubuh, maka baik "daging" maupun dunia, maupun nafsu, tidak lagi akan membentuk tirai tebal yang menghalangi kalian untuk melihat jalan di belakang atau di depan kalian. Sebaliknya: "Daging" yang telah dirohkan melalui ketaatan pada ajaran-Ku akan menjadi seperti seorang hamba yang taat pada petunjuk hati nurani, berbeda dengan apa yang ada saat ini: sebuah rintangan, jebakan, dan penutup mata bagi roh. (122, 32)

16. Intuisi, yang merupakan penglihatan rohani, kemampuan firasat, dan kenabian, menerangi akal budi dan membuat hati

berdebar lebih kencang atas pesan-pesan dan suara-suara yang diterimanya dari keabadian. (136, 46)

17. Melalui karunia intuisi, yang telah Kuberikan kepada semua manusia, kalian dapat menemukan banyak hal yang tersembunyi dalam rahasia hati — banyak tragedi yang tidak hanya menyangkut kehidupan duniawi sesama kalian, tetapi juga jiwa mereka.

18. Bagaimana cara menembus ke dalam keintiman hati-hati itu tanpa melukai mereka dan tanpa menodai rahasia mereka? Bagaimana menemukan penderitaan tersembunyi yang membayangi kehidupan sesama manusia kalian? Aku telah mengatakannya kepada kalian : Intuisi, kemampuan yang merupakan bagian dari karunia penglihatan rohani dan yang harus mencapai perkembangan penuhnya dalam diri kalian melalui doa, menunjukkan kepada kalian cara untuk meringankan penderitaan setiap sesama manusia kalian. (312, 73-74)

19. Betapa banyak rahasia yang masih tersembunyi bagi manusia. Ia dikelilingi oleh makhluk-makhluk yang tak terlihat dan tak teraba, yang seharusnya sudah terlihat dan teraba baginya.

20. Kehidupan yang penuh keindahan dan wahyu berdenyut di atas keberadaan manusia, namun mereka, dalam kebutaan mereka, belum mampu melihatnya. (164, 56-57)

21. Seorang manusia yang telah dipersiapkan melalui ajaran-Ku akan mampu melakukan perbuatan-perbuatan yang melampaui kemampuan manusia biasa. Dari jiwanya dan tubuhnya akan memancar cahaya, kekuatan, dan daya yang akan memungkinkannya mewujudkan apa yang tidak dapat dicapai oleh kecerdasan semata. (252, 4-5)

22. Inilah saatnya ketika Cahaya Ilahi akan bersinar sepenuhnya dalam diri para pengikut-Ku, yang akan mengungkapkan karunia-karunia Roh dan membuktikan bahwa mereka tidak memerlukan harta duniawi maupun ilmu pengetahuan duniawi untuk berbuat baik dan melakukan mukjizat. Mereka akan menyembuhkan atas nama-Ku, memulihkan orang-orang yang sakit parah, mengubah air menjadi balsam, dan membangkitkan orang mati dari kuburannya. Doa mereka akan memiliki kuasa untuk menenangkan badai, menenangkan kekuatan alam, dan memerangi wabah serta pengaruh-pengaruh buruk.

23. Orang-orang yang kerasukan akan dibebaskan dari kerasukan, para penindas, dan penindas mereka melalui firman, doa, dan kuasa murid-murid-Ku yang baru. (160, 28-29)

24. Spiritualisasi berarti pemurnian perasaan, kesucian dalam hidup, iman, kasih sesama, bantuan sesama, kerendahan hati di

hadapan Tuhan, dan penghormatan yang mendalam terhadap karunia-karunia yang diterima. Jika kalian dapat mencapai sebagian dari kebajikan-kebajikan ini, kalian mulai memasuki tempat asal cinta dan kesempurnaan dengan pandangan rohani kalian. Demikian pula, jika kalian mencapai spiritualisasi, kalian sudah dapat mengatakan di bumi ini bahwa kalian hidup di Tanah Air Rohani, meskipun hanya pada saat-saat doa kalian. Pada saat yang sama, kalian akan menerima cahaya yang mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan, karena bagi jiwa yang sedang naik, masa depan bukanlah rahasia lagi.

25. Ya, para murid, hanya dalam kehidupan manusia, manusia tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, apa yang akan datang besok. Ia tidak mengetahui takdirnya, tidak tahu jalan yang harus ditempuhnya, dan bagaimana akhir hidupnya.

26. Manusia tidak akan sanggup menanggung pengetahuan akan semua ujian yang harus ia lalui dalam kehidupannya. Oleh karena itu, dalam kasih sayang-Ku yang penuh belas kasihan kepadanya, Aku telah meletakkan tirai rahasia di antara masa kini dan masa depannya, sehingga mencegah akal budinya menjadi bingung jika ia mengetahui segala sesuatu yang masih harus ia alami dan derita.

27. Sebaliknya, jiwa, sebuah makhluk yang dianugerahi kekuatan dan diciptakan untuk kekekalan, memiliki kemampuan untuk mengetahui masa depan — karunia untuk mengenali takdirnya, dan kekuatan untuk memahami serta menerima semua ujian yang menantinya. Ia tahu bahwa pada akhir perjalanan, jika perjalanan itu ditempuh dengan ketaatan terhadap hukum, ia akan tiba di Tanah Perjanjian, surga jiwa, yang merupakan keadaan kemuliaan, kemurnian, dan kesempurnaan yang pada akhirnya akan ia capai.

28. Kalian tidak dapat mencapai tingkat spiritualisasi Guru kalian untuk mengetahui apa yang telah disiapkan takdir bagi kalian, apa yang akan dibawa masa depan; namun, berkat peningkatan batin kalian, Aku akan membuat kalian merasakan kedekatan suatu peristiwa.

29. Kemampuan firasat ini, pandangan spiritual ke masa depan ini, pengetahuan tentang nasib kalian ini hanya akan kalian peroleh sejauh diri kalian, yang terdiri dari tubuh dan jiwa, secara bertahap berkembang ke tingkat yang lebih tinggi di jalan spiritualisasi, yaitu iman, kejujuran, cinta terhadap kehidupan, cinta dan kesediaan membantu sesama, kerendahan hati, serta cinta terhadap Tuhan kalian. (160, 6-9, 13-14)

30. Jadilah waspada, agar kalian tidak memerangi mereka yang, seperti kalian, berangkat untuk melaksanakan misi yang dipercayakan kepada mereka oleh Keilahian-Ku — agar kalian dapat

mengenali para nabi yang sejati dan yang palsu, serta mengukuhkan karya-karya yang satu dan menghancurkan karya-karya yang lain.

31. Sebab inilah saatnya ketika semua kekuatan telah bangkit untuk berperang. Lihatlah bagaimana kebaikan melawan kejahatan, cahaya melawan kegelapan, pengetahuan melawan kebodohan, dan damai melawan perang. (256, 66)

Syarat dan Ciri-ciri Spiritualitas Sejati

32. Ketahuilah bahwa di dalam setiap manusia bersemayam seorang Yudas. Ya, para murid, sebab dalam kasus kalian, tubuh adalah Yudas bagi jiwa; tubuhlah yang menentang agar cahaya spiritualisasi bersinar, yang mengintai jiwa untuk menjerumuskannya ke dalam materialisme, ke dalam nafsu-nafsu rendah.

33. Namun, hanya karena tubuhmu membawa kamu ke tepi jurang, janganlah kamu mengutuknya. Tidak, sebab kamu membutuhkannya untuk kemajuanmu dan harus mengatasinya melalui spiritualisasimu, sebagaimana Aku mengalahkan Yudas melalui kasih-Ku. (150, 67-68)

34. Sebelum kalian berangkat untuk mengajarkan prinsip-prinsip hidup-Ku dan menjelaskan isinya, kalian harus mulai dengan mengikuti ajaran yang telah Aku wahyukan kepada kalian, dengan mencintai sesama, menjalani kehidupan yang berorientasi pada hal-hal rohani, dan menaburkan jalan kalian dengan perbuatan kasih dan cahaya. Jika kalian tidak melakukannya, Aku katakan kepada kalian sekarang juga bahwa kalian belum memahami spiritualisme. Ia mengungkapkan sifat sejati kalian; melalui-Nya, kalian dapat membentuk gambaran yang jelas tentang Bapa kalian dan mengenali diri kalian sendiri.

35. Memang benar bahwa untuk mencapai spiritualisasi, kalian memerlukan pengorbanan, usaha, dan kesediaan untuk berkorban. Tetapi jika dalam dirimu telah terbangun kerinduan akan kehidupan yang lebih tinggi, jika cinta mulai bersinar dalam dirimu, atau jika hasrat akan hal-hal rohani telah muncul, maka bagi kalian, alih-alih pengorbanan atau pengorbanan, akan menjadi suatu sukacita untuk melepaskan segala sesuatu yang tidak berguna, merugikan, atau buruk yang ada dalam dirimu. (269, 46-47)

36. Sadarilah selalu bahwa di hadapan-Ku kalian semua sama, bahwa kalian semua memiliki asal yang sama dan tujuan yang sama, meskipun secara lahiriah setiap takdir tampak berbeda.

37. Jangan pernah lupa bahwa kalian semua harus mencapai-Ku, yang berarti bahwa kalian semua — meskipun dengan cara yang berbeda — harus mengumpulkan

kebajikan yang diperlukan untuk mencapai ketinggian spiritual tertinggi. Oleh karena itu, jangan pernah memandang seseorang sebagai inferior.

38. Kesombongan tidak boleh pernah berakar dalam diri seorang spiritualis. Sebaliknya, kerendahan hati yang sejati harus selalu menjadi pendampingnya; maka perbuatannya, alih-alih menyilaukan dengan cahaya palsu, akan mendapat sambutan di hati sesama manusia. (322, 32-34)

39. Para penabur benih spiritualisme yang baik tidak akan pernah menonjol karena hal-hal luar atau materi. Baik pakaian, lambang, maupun cara bicara yang istimewa tidak akan ada pada mereka. Segala sesuatu dalam perilaku mereka akan menunjukkan kesederhanaan dan kerendahan hati. Namun, jika mereka menonjol karena sesuatu, itu akan menjadi kasih sayang mereka terhadap sesama dan spiritualitas mereka.

40. Para pengkhotbah sejati spiritualisme tidak akan menarik perhatian karena kefasihan mereka, melainkan karena kebijaksanaan dan kesederhanaan kata-kata mereka, dan terutama karena kejujuran perbuatan mereka serta kebaikan hidup mereka. (194, 24-25)

41. Spiritualitas adalah kejernihan, kesederhanaan, pengabdian pada cinta, dan perjuangan untuk mencapai kesempurnaan jiwa. (159, 64)

Dampak berkah dari spiritualitas

42. Melalui spiritualisasi, seseorang mencapai tingkat peningkatan yang memungkinkan manusia menerima gagasan di luar apa yang dapat dipahami oleh akal budinya, serta memiliki kuasa atas hal-hal material.

43. Pertimbangkanlah: Jika peningkatan spiritual jiwa diterapkan dalam mempelajari ciptaan material yang disajikan alam kepada kalian, atau dalam tujuan manusiawi apa pun, maka kalian dapat membayangkan buah-buah yang dapat kalian panen, jika penemuan-penemuan kalian tidak hanya berasal dari penelitian akal, tetapi juga melibatkan wahyu spiritual yang diberikan oleh Dia yang telah menciptakan segalanya. (126, 26-27)

44. Jika manusia mencapai spiritualisasi, mereka akan menjadi makhluk yang melampaui segala sesuatu di sekitar mereka. Sebab, hingga kini mereka hanyalah makhluk lemah yang terombang-ambing oleh kekuatan alam, kekuatan, dan pengaruh yang tidak seharusnya melampaui manusia, karena mereka tidak berada di atasnya. (280, 29)

45. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, spiritualisasi pun akan diwariskan, oleh karena itu kamu harus berusaha menanamkan kemurnian hati dan kerentanan terhadap hal-hal spiritual kepada anak-anakmu. Mereka akan berterima kasih kepada kalian,

karena kalian telah menunjukkan belas kasihan dengan memberi mereka tubuh yang bebas dari nafsu, dengan akal yang jernih, hati yang peka, dan jiwa yang waspada terhadap panggilan hati nurani mereka. (289, 65)

46. Satu-satunya tujuan karya-Ku adalah spiritualisasi semua manusia, karena dalam spiritualisasi mereka akan menjadi satu dan saling memahami. Dalam spiritualisasi, mereka akan melihat nama-nama dan bentuk-bentuk luar agama mereka menghilang, yang telah menjadi penyebab keterpisahan spiritual mereka, karena masing-masing menafsirkan Tuhan mereka dengan cara yang berbeda.

47. Segera setelah semua orang mendekati spiritualisasi melalui jalan-jalan yang berbeda, mereka akan memahami bahwa satu-satunya hal yang kurang dari mereka adalah membebaskan diri dari materialisme agar dapat menafsirkan secara spiritual apa yang selama ini mereka pahami secara material.

48. Spiritualisasi adalah segala sesuatu yang Aku tuntut dari manusia pada masa ini; maka, dalam batas-batas yang diizinkan, mereka akan melihat cita-cita tertinggi mereka terpenuhi dan konflik terberat mereka terpecahkan. (321, 22-23, 29)

XI Umat Manusia

Bab 49 - Agama dan Peradilan

Tidak ada agama atau denominasi yang merupakan satu-satunya yang benar

1. Aku tidak datang untuk membangkitkan fanatisme agama di antara manusia; ajaranku sangat jauh dari mengajarkan hal-hal yang salah; Aku menginginkan perbaikan, iman, kasih sesama, dan spiritualitas. Fanatisme adalah penutup gelap di mata, adalah gairah yang tidak sehat, adalah kegelapan. Waspadalah, agar benih buruk ini tidak merasuki hatimu. Ingatlah bahwa fanatisme terkadang tampak seperti cinta.

2. Pahamilah bahwa kegelapan ini telah menimpa umat manusia pada masa ini. Sadarilah bahwa, meskipun bangsa-bangsa kafir telah lenyap dari muka bumi dan sebagian besar umat manusia mengaku menyembah Allah yang benar, manusia tidak mengenal-Ku maupun mencintai-Ku; sebab perang-perang mereka, kebencian mereka, dan ketidakharmonisan mereka adalah bukti bahwa mereka belum membiarkan-Ku hidup di dalam hati mereka.

3. Di atas kegelapan fanatisme agama dan penyembahan berhala ini, badai-badai besar mendekat yang akan menyucikan ibadah rohani umat manusia ini. Ketika

pekerjaan ini selesai, pelangi perdamaian akan bersinar di keabadian. (83, 60-62)

4. Aku telah mengizinkan adanya agama-agama di bumi, yang merupakan jalan bagi jiwa menuju Allah. Setiap agama yang mengajarkan kebaikan dan kasih serta memuji belas kasihan adalah baik, karena mengandung cahaya dan kebenaran. Jika manusia merosot di dalamnya dan mengubah apa yang semula baik menjadi buruk, jalan itu akan hilang di bawah materialisme dan dosa.

5. Oleh karena itu, pada masa ini Aku menunjukkan kembali kepadamu kebenaranku, yang merupakan jalan, esensi kehidupan, dan hukum, agar kamu mencari hukum ini—yang merupakan mercusuar dan bintang penuntun—di luar bentuk-bentuk dan ritus, di luar segala yang manusiawi. Barangsiapa mencari-Ku demikian, ia akan menjadi spiritualis. (197, 10-11)

6. Tidak ada yang akan tersesat; sebagian akan tiba lebih awal di jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian, dan yang lain akan tiba lebih lambat di jalan-jalan yang mereka ikuti.

7. Dalam semua agama, manusia dapat menerima ajaran yang ia butuhkan untuk menjadi baik. Namun, jika ia tidak mencapainya, maka ia menyalahkan agama yang dianutnya, dan tetap menjadi orang yang selalu ia jad

8. Semua agama adalah jalan; ada yang lebih sempurna daripada yang lain, tetapi semuanya bertujuan untuk kebaikan dan berusaha untuk mencapai Bapa. Jika ada sesuatu dalam agama yang kalian kenal yang tidak memuaskan kalian, janganlah kehilangan iman kepada-Ku. Jalani jalan kasih sayang sesama, dan kalian akan menemukan keselamatan, karena jalan-Ku diterangi oleh kekuatan kasih. (114, 43)

9. Agama-agama adalah jalan-jalan kecil yang mengarahkan jiwa-jiwa ke jalan yang benar, di mana mereka dapat naik selangkah demi selangkah hingga sampai kepada-Ku. Selama manusia di bumi menganut agama-agama yang berbeda, mereka terpecah belah. Namun, begitu mereka berada di jalan kasih dan kebenaran, mereka akan bersatu, mereka akan menyatu dengan Cahaya tunggal itu; sebab hanya ada satu kebenaran. (243, 5)

10. Persatuan agama-agama akan terwujud ketika roh manusia melampaui materialisme, tradisi, prasangka, dan fanatisme . Maka manusia akan bersatu secara rohani dalam satu ibadah: yaitu berbuat baik karena cinta kepada Tuhan dan sesama. Jika hal ini terjadi, umat manusia akan memasuki masa penyempurnaan. (187, 43)

11. Perpecahan spiritual di antara manusia disebabkan oleh fakta bahwa sebagian menggunakan satu cabang (dari pohon wahyu ilahi) dan yang lain menggunakan cabang yang

lain. Hanya ada satu pohon, namun cabangnya banyak. Namun, manusia tidak mau memahami ajaran-Ku dengan cara ini, dan perselisihan memisahkan mereka serta memperdalam perbedaan pendapat mereka. Setiap orang merasa memiliki kebenaran, setiap orang merasa benar. Namun Aku berkata kepadamu: Selama kalian hanya mencicipi buah dari satu cabang saja dan menolak buah-buah yang lain, kalian tidak akan sampai pada kesadaran bahwa semua buah berasal dari pohon ilahi, dan kesatuan dari semuanya itulah yang mewakili kebenaran yang utuh.

12. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang kebenaran-kebenaran ini, janganlah berpikir bahwa Sang Guru mengacu pada bentuk-bentuk ritual luar dari berbagai agama, melainkan pada prinsip dasar yang menjadi landasan setiap agama tersebut.

13. Angin badai yang kencang kini terasa. Hembusan anginnya, saat mengguncang pohon, membuat buah-buah yang beragam itu jatuh, dan akan dicicipi oleh mereka yang sebelumnya tidak mengenalnya.

14. Kemudian mereka akan berkata: "Betapa sesat dan butanya kami, ketika — didorong oleh fanatisme kami — kami menolak semua buah yang ditawarkan saudara-saudara kami, hanya karena buah-buah itu tidak kami kenal!"

15. Sebagian dari cahayaku ada di setiap kelompok manusia, di setiap komunitas. Oleh karena itu, janganlah ada yang membanggakan diri memiliki seluruh kebenaran. Pahamilah: Jika kalian ingin terus menembus inti yang Abadi, jika kalian ingin mencapai lebih jauh dari tempat yang telah kalian capai sejauh ini, maka kalian harus terlebih dahulu menyatukan pengetahuan yang satu dengan yang lain, dan dengan cara ini dengan semua yang lain. Maka dari harmoni ini akan memancar cahaya yang jelas dan sangat terang, yang selama ini kalian cari di dunia tanpa menemukannya.

16. “Kasihilah sesamamu”, inilah prinsipku, perintah tertinggi-Ku bagi manusia, tanpa memandang keyakinan atau agama.

17. Dekatilah satu sama lain melalui pemenuhan perintah tertinggi ini, dan kalian akan menemukan Aku hadir di dalam diri masing-masing. (129, 36-41)

Penolakan agama terhadap perkembangan

18. Bagi manusia, kehidupan jasmaninya lebih penting daripada kehidupan rohani, meskipun ia sering menyadari bahwa yang jasmani bersifat fana dan yang rohani abadi. Inilah sebabnya mengapa, meskipun ia telah mencapai kemajuan dalam peradaban dan ilmu pengetahuannya, ia tetap stagnan secara rohani dan tertidur dalam agamanya.

19. Perhatikanlah satu per satu agama, dan kalian akan melihat bahwa tidak satupun di antaranya menunjukkan bukti perkembangan, kemajuan, atau kesempurnaan. Masing-masing diproklamasikan sebagai kebenaran tertinggi; namun karena mereka yang menganutnya menganggap telah menemukan dan memahami segalanya di dalamnya, mereka tidak berusaha untuk melangkah lebih jauh.

20. Wahyu-wahyu ilahi, hukum Allah, ajaran-Ku, dan pengungkapan-pengungkapan-Ku telah menjelaskan kepada kalian sejak awal bahwa manusia adalah makhluk yang tunduk pada perkembangan. Mengapa maka tidak ada satu pun dari denominasi kalian yang mengukuhkan dan menguji kebenaran ini?

21. Aku berkata kepadamu: Hanya ajaran yang membangkitkan jiwa, yang menyalakan cahaya di dalamnya, yang memajukannya dan mengungkapkan apa yang tersimpan di dalamnya, yang membangkitkannya kembali setiap kali ia tersandung, dan yang membiarkannya terus maju tanpa berhenti — hanya ajaran inilah yang diilhami oleh kebenaran. Namun, bukankah inilah yang telah diungkapkan oleh ajaran-Ku kepada kalian sepanjang masa?

22. Namun, kalian telah lama terhenti secara rohani, karena kalian lebih peduli pada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kalian di bumi daripada pada hal-hal yang menyangkut jiwa kalian. Namun, agar tidak sepenuhnya meninggalkan hal-hal rohani, kalian telah membentuk agama-agama kalian sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu sedikit pun dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban kalian di bumi.

23. Ketika kalian mengikuti tradisi keagamaan itu, kalian mengira telah memenuhi kehendak Tuhan, berusaha menenangkan hati nurani kalian, dan percaya bahwa kalian telah memastikan masuk ke Kerajaan Surga.

24. Betapa bodohnya, umat manusia! Kapan kalian akhirnya akan terbangun ke dalam kenyataan? Tidakkah kalian sadar bahwa ketika kalian mengikuti adat istiadat keagamaan kalian, kalian tidak memberikan apa pun kepada-Ku, dan jiwa kalian pun tetap kosong?

25. Ketika kalian meninggalkan gereja-gereja kalian dan berkata: "Sekarang aku telah memenuhi kewajibanku terhadap Tuhan", kalian telah terjebak dalam kesesatan besar, karena kalian mengira telah memberi sesuatu kepada-Ku, padahal kalian seharusnya tahu bahwa kalian tidak dapat memberi apa pun kepada-Ku, namun kalian dapat menerima banyak hal dari-Ku dan memberikan banyak hal kepada diri kalian sendiri.

26. Kalian percaya bahwa pemenuhan hukum terbatas pada mengunjungi tempat-tempat

tersebut, dan ini adalah kesalahan besar lainnya. Sebab tempat-tempat itu seharusnya menjadi sekolah tempat murid belajar untuk masa depan. Kembali ke kehidupan sehari-hari, ia harus menerapkan pelajaran yang dipelajari secara praktis, itulah pemenuhan hukum yang sesungguhnya. (265, 22-27)

Hubungan antara Agama dan Ilmu Pengetahuan

27. Sejak awal zaman, para utusan Hukum dan Ajaran Roh telah memiliki para ilmuwan sebagai lawan. Pertempuran besar telah meletus di antara keduanya, dan waktunya telah tiba bagi-Ku untuk mengatakan sesuatu kepada kalian mengenai perselisihan-perselisihan ini.

28. Aku menciptakan dunia ini agar menjadi tempat tinggal sementara bagi jiwa-jiwa yang terinkarnasi. Namun sebelum mereka menghuninya, Aku melengkapi mereka dengan kemampuan roh, akal, dan kehendak.

29. Aku telah mengetahui sebelumnya nasib dan perkembangan makhluk-Ku. Aku menempatkan di dalam bumi, bagian dalamnya, permukaannya, dan atmosfernya, semua unsur yang diperlukan untuk kelangsungan hidup, pemeliharaan, perkembangan, dan juga penyegaran makhluk manusia. Namun agar manusia dapat menemukan rahasia alam sebagai sumber kehidupan, Aku mengizinkan kecerdasannya terbangun. Dengan demikian, permulaan ilmu pengetahuan diwahyukan kepada manusia, yang kalian semua mampu menguasainya, meskipun selalu ada orang-orang dengan bakat yang lebih besar, yang misinya adalah mengungkap rahasia kekuatan dan unsur-unsur alam demi kebaikan dan kegembiraan umat manusia.

31. Aku juga telah mengutus para tokoh besar ke bumi agar mereka mengungkapkan kehidupan supranatural kepada kalian — kehidupan yang berada di atas alam ini, di luar jangkauan ilmu pengetahuan. Melalui wahyu-wahyu ini, keberadaan makhluk universal, kuat, kreatif, mahakuasa, dan mahahadir dirasakan, yang mempersiapkan kehidupan bagi manusia setelah kematiannya, yaitu kehidupan abadi jiwa.

32. Namun, karena yang satu membawa misi spiritual dan yang lain membawa misi ilmiah, keduanya—agama dan ilmu pengetahuan—selalu bangkit sebagai musuh yang saling bertarung.

33. Hari ini Aku katakan kepadamu bahwa materi dan roh bukanlah kekuatan yang bertentangan; di antara keduanya haruslah ada harmoni. Terang adalah wahyu-wahyu rohani-Ku, dan terang pula adalah wahyu-wahyu serta penemuan-penemuan ilmu pengetahuan. Namun, jika kalian mendengar dari-Ku bahwa Aku

sering mengkritik karya para ilmuwan, itu karena banyak di antara mereka telah menyalahgunakan energi, unsur-unsur, dan kekuatan alam yang sebelumnya tidak dikenal untuk tujuan merusak, permusuhan, kebencian, dan balas dendam, serta untuk kekuasaan duniawi dan ambisi kekuasaan yang tak terkendali.

34. Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa bagi mereka yang telah menjalankan misi mereka dengan cinta dan niat baik — bagi mereka yang dengan hormat dan rendah hati memasuki ruang harta karun rahasia-Ku, Aku merasa senang untuk mengungkapkan rahasia-rahasia besar demi kebaikan putri-Ku, umat manusia.

35. Sejak awal dunia, ilmu pengetahuan telah mendorong umat manusia untuk menempuh jalan kemajuan material, di mana manusia menemukan buah-buah ilmu pengetahuan di setiap langkahnya — ada yang manis dan ada yang pahit.

36. Kini saatnya telah tiba bagi kalian untuk memahami bahwa segala cahaya adalah milik Roh-Ku, bahwa segala sesuatu yang hidup berasal dari Keilahian-Ku, karena Aku adalah ruang harta karun rahasia, sumber utama, dan asal mula seluruh ciptaan.

37. Pertarungan antara yang spiritual dan yang ilmiah akan menghilang dari kehidupan manusia hingga tingkat di mana yang spiritual bersatu dengan ilmu pengetahuan dalam satu cahaya tunggal, yang menerangi jalan manusia hingga ke kekekalan. (233, 25-34)

Kekejaman dan ketidakadilan sistem peradilan duniawi

38. Aku datang untuk mencabut hukum-hukum kalian yang keliru, agar kalian hanya diatur oleh hukum-hukum yang dibentuk oleh perintah-perintah-Ku dan selaras dengan kebijaksanaan-Ku. Hukum-hukum-Ku dipenuhi dengan kasih, dan karena berasal dari keilahian-Ku, hukum-hukum itu tidak berubah dan kekal, sedangkan hukum-hukum kalian bersifat sementara dan terkadang kejam serta egois.

39. Hukum Bapa terdiri dari kasih, dari kebaikan; ia bagaikan balsem yang memberi penghiburan dan mengangkat si pendosa, agar ia dapat menanggung penebusan atas kesalahannya. Hukum Cinta Bapa selalu menawarkan kesempatan yang murah hati bagi yang bersalah untuk pembaruan moral, sementara hukum-hukum kalian justru merendahkan dan menghukum yang bersalah, dan seringkali juga yang tak bersalah dan lemah.

40. Dalam peradilan kalian terdapat kekejaman, balas dendam, dan kurangnya belas kasihan. Hukum Kristus penuh dengan daya yakinkan yang penuh kasih, keadilan yang tak terbatas, dan kejujuran yang tertinggi. Kalian sendiri adalah hakim kalian, sedangkan Aku adalah

pembela kalian yang tak kenal lelah; namun kalian harus tahu bahwa ada dua cara untuk menebus kesalahan kalian: satu dengan cinta dan satu dengan penderitaan.

41. Pilihlah sendiri, kalian masih menikmati anugerah kebebasan kehendak. (17, 46-48)

42. Aku adalah Hakim Ilahi yang tidak pernah menjatuhkan hukuman yang lebih berat daripada pelanggaran itu sendiri. Betapa banyak di antara mereka yang menuduh diri di hadapan-Ku, yang Aku temukan suci. Sebaliknya, betapa banyak yang mengumbar kesucian mereka, namun Aku temukan mereka rusak dan bersalah.

43. Betapa tidak adilnya peradilan manusia! Betapa banyak korban para hakim yang buruk menebus kesalahan orang lain! Betapa banyak orang tak bersalah yang melihat jeruji penjara tertutup di hadapan mata mereka, sementara si bersalah berkeliaran bebas dan secara tak terlihat menyeret beban pencurian dan kejahatannya. (135, 2-3)

44. Karena peradilan manusia tidak sempurna, penjara-penjara kalian penuh dengan korban, dan tempat-tempat eksekusi telah ternoda oleh darah orang-orang tak bersalah. Ah, betapa banyak penjahat yang Aku lihat menikmati kebebasan dan penghormatan di dunia ini, dan betapa banyak orang bejat yang kalian dirikan monumen untuk menghormati kenangan mereka!

45. Seandainya kalian dapat melihat makhluk-makhluk ini ketika mereka hidup di Dunia Roh dan cahaya menyinari jiwa mereka! Alih-alih penghormatan yang tidak masuk akal dan tidak berguna, kalian akan mengirimkan doa kepada mereka untuk menghibur mereka dalam penyesalan yang mendalam. (159, 44-45)

Kesombongan hati manusia yang keras

46. Cinta lah yang harus memimpin kalian, agar kalian menjadi duta sejati dari Penghibur Ilahi. Sebab kalian, yang tidak terjatuh ke dalam jurang, selalu cepat untuk menuduh dan menghakimi. Kalian menghakimi sesama tanpa sedikit pun belas kasihan, dan itu bukanlah ajaran-Ku.

47. Jika sebelum menghakimi, kalian memeriksa diri sendiri dan kesalahan-kesalahan kalian — Aku jamin, penilaian kalian akan lebih penuh belas kasihan. Kalian menganggap mereka yang di penjara sebagai orang jahat, dan memandang mereka yang di rumah sakit sebagai orang malang. Kalian menjauh dari mereka tanpa menyadari bahwa mereka layak masuk ke dalam Kerajaan Kasih-Ku. Kalian tidak mau memikirkan bahwa mereka pun berhak menerima sinar matahari, yang diciptakan untuk memberikan kehidupan dan kehangatan kepada semua makhluk tanpa kecuali.

48. Orang-orang yang terkurung di tempat-tempat penebusan seringkali merupakan cermin di mana manusia tidak ingin melihat diri mereka sendiri, karena mereka tahu bahwa gambaran yang diungkapkan cermin itu kepada mereka, dalam banyak kasus, akan menjadi sebuah tuduhan. (149, 51-53)

Peradilan duniawi sebagai kejahatan yang diperlukan

49. Hingga kini, peradilan yang ada di bumi belum menunjukkan perbuatan yang adil. Aku melihat kurangnya belas kasihan, ketidakpahaman, dan kekejaman hati. Namun, setiap orang akan menerima penghakiman yang sempurna.

50. Aku telah mengizinkan ujian-ujian ini, dan selama manusia tidak memenuhi hukum-hukum-Ku, selama ia berpaling dari ketaatan terhadap perintah-perintah-Nya, akan selalu ada seseorang di bumi yang menundukkan hatinya, yang melukainya.

51. Jika kalian menaati hukum, tidak akan diperlukan hakim di dunia ini, tidak akan ada hukuman, dan kalian tidak memerlukan pemerintahan. Setiap orang akan menentukan tindakannya sendiri, dan semua akan diperintah oleh-Ku. Kalian semua akan terinspirasi oleh hukum-hukum-Ku, dan perbuatan kalian akan selalu berbuat baik, bertujuan pada spiritualitas dan cinta.

52. Namun, umat manusia telah terjerumus ke dalam jurang yang dalam: Ketidakbermoralan, keburukan, dan dosa telah menguasai hati manusia, dan inilah akibatnya: Kalian harus meminum cawan pahit, harus menanggung penghinaan dari orang-orang yang, meskipun mereka adalah saudara-saudara kalian, memegang kekuasaan di bumi.

53. Namun, jadilah rendah hati, hadapi hukuman-hukuman itu dengan kesabaran, ingatlah bahwa Aku adalah Hakim yang sempurna. (341, 53)

Bab 50 - Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

Kesombongan dan Kebanggaan atas Pengetahuan

1. Aku bertanya kepada manusia zaman ini, yang menganggap diri mereka sebagai yang paling maju dalam seluruh sejarah dunia ini: Apakah dengan segala bakatmu, kalian telah menemukan cara untuk menciptakan perdamaian, memperoleh kekuasaan, dan mencapai kemakmuran, tanpa membunuh, memusnahkan, atau memperbudak sesamamu? Apakah kalian percaya bahwa kemajuan kalian itu benar dan nyata, padahal secara moral kalian bergelut dalam lumpur dan secara spiritual kalian tersesat dalam kegelapan? Aku tidak menentang ilmu pengetahuan,

karena Aku Sendiri yang mengilhami manusia akan hal itu; yang Aku sesalkan adalah tujuan yang kadang-kadang kalian gunakan untuk ilmu pengetahuan tersebut. (37, 56)

2. Umat manusia, putri Cahaya, bukalah matamu, sadarilah bahwa kamu sudah hidup di zaman Roh!

3. Mengapa engkau melupakan-Ku dan ingin mengukur kekuasaanmu dengan kekuasaan-Ku? Aku berkata kepadamu, bahwa pada hari seorang cendekiawan menciptakan makhluk yang serupa dengan kalian dengan ilmu pengetahuannya, dan memberinya jiwa serta roh, pada hari itulah Aku akan menyerahkan tongkat kerajaan-Ku ke tanganmu. Namun, panenmu pada awalnya akan berbeda. (125, 16-17)

4. Mengapa ada dan masih ada orang-orang yang, setelah mengenal ilmu pengetahuan manusia melalui penggunaan kemampuan yang diberikan Pencipta kepada mereka, justru menggunakan ilmu tersebut untuk melawan dan menolak ilmu ilahi? Karena kesombongan mereka tidak mengizinkan mereka memasuki perbendaharaan Tuhan dengan kerendahan hati dan penghormatan, dan mereka mencari tujuan serta takhta mereka di dunia ini. (154, 27)

5. Hari ini manusia merasa besar, meninggikan kepribadiannya, dan malu menyebut "Tuhan". Ia memberi-Nya nama-nama lain agar kesombongannya tidak tercemar, agar tidak terjatuh dari singgasana kedudukannya di masyarakat. Oleh karena itu, mereka memanggil-Ku: Kecerdasan Kosmis, Arsitek Alam Semesta. Tetapi Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk memanggil-Ku "Bapa Kami", "Bapaku", sebagaimana Aku ajarkan kepada kalian pada "Zaman Kedua". Mengapa manusia percaya bahwa memanggil-Ku "Bapa" akan merendahkan atau mengurangi kepribadian mereka? (147, 7)

6. Betapa dalam manusia telah tenggelam dalam materialismenya, sehingga akhirnya ia menyangkal Dia yang telah menciptakan segalanya! Bagaimana akal manusia bisa menjadi begitu gelap? Bagaimana ilmu pengetahuan kalian bisa menyangkal-Ku dan menodai kehidupan serta alam, seperti yang telah dilakukannya?

7. Dalam setiap karya yang ditemukan oleh ilmu pengetahuanmu, Aku hadir; dalam setiap karya, hukum-Ku terungkap dan suara-Ku terdengar. Mengapa orang-orang ini tidak merasakan, tidak melihat, dan tidak mendengar? Apakah menyangkal keberadaan-Ku, kasih-Ku, dan keadilan-Ku merupakan tanda kemajuan dan peradaban? Maka kalian tidak lebih maju daripada manusia primitif yang tahu menemukan dalam setiap kekuatan alam dan keajaiban alam karya dari makhluk ilahi, yang lebih tinggi, bijaksana, adil, dan berkuasa, kepada siapa mereka mengaitkan segala kebaikan dalam segala yang

ada dan karenanya menyembahnya. (175, 72-73)

8. Aku sekali lagi memberikan firman-Ku kepada manusia, agar mereka tahu bahwa mereka tidak ditinggalkan, agar mereka terbangun melalui suara roh mereka dan menyadari bahwa jiwa akan menanti keajaiban-keajaiban ilahi yang besar setelah kehidupan ini.

9. Melalui mereka Aku telah berbicara kepada manusia, dan hal yang sama dialami oleh siapa pun yang tahu cara berdoa untuk terhubung dengan yang rohani, sebagaimana juga disaksikan oleh mereka yang menyelami rahasia alam melalui ilmu pengetahuan. Melalui kedua jalan ini, baik akal maupun roh akan semakin banyak menemukan hal-hal baru, semakin mereka mencarinya.

10. Namun, kapan akan tiba waktunya ketika manusia membiarkan dirinya terinspirasi oleh cinta dalam studi dan penjelajahannya? Baru ketika hal ini terjadi, karya mereka di dunia akan abadi. Selama motivasi ilmu pengetahuan adalah hasrat akan kekuasaan, kesombongan, materialisme, atau kebencian, manusia akan terus-menerus mengalami teguran dari kekuatan alam yang meluap, yang menghukum ketidakbijaksanaan mereka.

11. Betapa banyak yang membusung dalam kejahatan, kesombongan, dan ambisi kosong mereka, betapa banyak yang mengenakan mahkota, padahal mereka miskin dan telanjang secara rohani. Betapa besar perbedaannya antara apa yang kalian anggap sebagai kebenaran kalian dan kebenaran-Ku! (277, 31-32, 36)

Dampak dari pola pikir materialistis

12. Jika manusia merasakan cinta sejati kepada sesamanya, mereka tidak perlu menderita kekacauan di mana mereka berada; segala sesuatu dalam diri mereka akan menjadi harmoni dan kedamaian. Namun, mereka tidak memahami cinta ilahi ini, dan mereka hanya menginginkan kebenaran ilmiah, kebenaran yang disimpulkan — yaitu, kebenaran yang dapat mereka buktikan dengan pemikiran manusiawi mereka: Mereka menginginkan kebenaran yang menyentuh otak, bukan yang menyentuh hati, dan kini mereka menuai hasil dari materialisme mereka: umat manusia yang egois, palsu, dan dipenuhi penderitaan. (14, 42)

13. Janganlah membanggakan buah-buah ilmu pengetahuanmu, sebab sekarang, ketika kalian telah mencapai kemajuan yang begitu besar di dalamnya, umat manusia menderita paling parah, ada penderitaan, kegelisahan, penyakit, dan perang saudara yang paling banyak.

14. Manusia belum menemukan ilmu pengetahuan yang sejati —

yaitu ilmu yang diperoleh melalui jalan cinta.

15. Lihatlah, betapa kesombongan telah membutakan kalian; setiap bangsa ingin memiliki para cendekiawan terbesar di bumi. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para ilmuwan belum menembus rahasia Tuhan secara mendalam. Aku dapat memberitahukan kepadamu bahwa pengetahuan manusia tentang kehidupan masih dangkal. (22, 16-18)

16. Apa yang paling kalian dambakan pada saat-saat ini di bumi? Kedamaian, kesehatan, dan kebenaran. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, karunia-karunia ini tidak akan diberikan oleh ilmu pengetahuanmu, sebagaimana kalian telah menggunakannya.

17. Para cendekiawan menanyai alam, dan alam menjawab setiap pertanyaan mereka; namun di balik pertanyaan-pertanyaan itu tidak selalu terdapat niat baik, sikap baik, atau kasih sayang sesama. Manusia-manusia itu tidak dewasa dan tidak bijaksana, yang merampas rahasia-rahasia alam dan menodai hakikat terdalamnya — yang tidak menghormatinya dengan mengambil bahan-bahan dasarnya dari sumber-sumbernya untuk saling berbuat baik seperti saudara kandung yang sejati, melainkan demi tujuan-tujuan yang egois dan kadang-kadang merusak.

18. Seluruh ciptaan berbicara kepada mereka tentang Aku, dan suaranya adalah suara kasih; namun betapa sedikitnya yang tahu mendengarkan dan memahami bahasa ini!

19. Jika kalian memikirkan bahwa ciptaan adalah sebuah kuil tempat Aku berdiam, apakah kalian tidak takut bahwa Yesus akan muncul di sana, mengambil cambuk, dan mengusir para pedagang serta semua yang menodainya? (26, 34, 37)

20. Aku telah menganugerahkan kepada manusia karunia ilmu pengetahuan, yang merupakan cahaya. Namun, manusia telah menggunakan karunia itu untuk menciptakan kegelapan serta menimbulkan penderitaan dan kehancuran.

21. Manusia mengira mereka berada di puncak kemajuan manusia. Maka Aku bertanya kepada mereka: Apakah kalian memiliki kedamaian di bumi? Apakah persaudaraan berkuasa di antara manusia, serta moral dan kebajikan di dalam rumah-rumah? Apakah kalian menghargai kehidupan sesama manusia? Apakah kalian memperhatikan yang lemah? — Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kebajikan-kebajikan ini ada dalam dirimu, kalian akan memiliki nilai-nilai tertinggi dalam kehidupan manusia.

22. Di antara manusia terdapat kebingungan, karena kalian telah mengangkat mereka yang telah membawa kalian ke dalam kehancuran ke atas sebuah podium.

Oleh karena itu, janganlah bertanya mengapa Aku datang kepada manusia, dan janganlah menghakimi bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui orang-orang berdosa dan yang tidak tahu; sebab tidak semua yang kalian anggap tidak sempurna, memang demikian adanya. (59, 52-54)

23. Orang terpelajar mencari alasan di balik segala sesuatu yang ada dan yang terjadi, dan berharap dengan ilmunya dapat membuktikan bahwa tidak ada prinsip atau kebenaran di luar alam. Namun Aku menganggap mereka belum matang, lemah, dan tidak tahu apa-apa. (144, 92)

24. Para ilmuwan memandang wahyu-wahyu ilahi dengan penuh kesombongan sebagai sesuatu yang tidak layak mendapat perhatian mereka. Mereka tidak ingin mengangkat diri secara rohani kepada Tuhan, dan jika mereka tidak memahami sesuatu dari apa yang mengelilingi mereka, mereka menyangkalnya agar tidak harus mengakui ketidakmampuan dan ketidaktahuan mereka. Banyak di antara mereka hanya ingin percaya pada apa yang dapat mereka buktikan.

25. Penghiburan apa yang dapat diberikan orang-orang ini kepada hati sesama mereka, jika mereka tidak mengenali prinsip dasar cinta yang mengatur penciptaan, dan juga tidak memahami makna spiritual kehidupan? (163, 17-18)

26. Sejauh mana umat manusia ini telah menjauh dari petunjuk-petunjuk-Ku! Segala sesuatu di dalamnya bersifat dangkal, palsu, lahiriah, dan megah. Oleh karena itu, kekuatan spiritualnya sia-sia, dan untuk menggantikan kekurangan kekuatan dan perkembangan dalam jiwanya, ia telah berlari ke pelukan ilmu pengetahuan dan mengembangkan kecerdasan.

27. Dengan cara ini, manusia, dengan bantuan ilmu pengetahuan, telah sampai pada titik merasa kuat, besar, dan berkuasa. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa kekuatan dan kebesaran itu tak berarti apa-apa dibandingkan dengan kekuatan jiwa rohani yang tidak kalian biarkan tumbuh dan menampakkan diri. (275, 46-47)

28. Hari ini kalian memakan buah pahit dari pohon ilmu pengetahuan setiap hari, yang dirawat dengan begitu tidak sempurna oleh manusia, karena kalian tidak berusaha untuk mengembangkan semua karunia kalian secara harmonis. Bagaimana mungkin kalian dapat mengarahkan penemuan dan karya kalian ke arah yang baik, padahal kalian hanya melatih kecerdasan, tetapi mengabaikan jiwa dan hati?

29. Ada orang-orang di antara kalian yang seperti binatang buas, yang membiarkan nafsu mereka bebas sepenuhnya, yang merasa benci terhadap sesama, yang haus darah, dan yang berusaha menjadikan bangsa-bangsa saudara sebagai budak.

30. Jika ada yang percaya bahwa ajaran-Ku dapat menyebabkan kehancuran moral manusia — sungguh, Aku katakan kepadamu, maka ia berada dalam kesesatan yang besar; dan untuk membuktikan hal ini kepada para ragu, para materialis, dan orang-orang sombong pada zaman ini, Aku akan mengizinkan mereka memetik dan memakan buah ilmu mereka hingga mereka puas, hingga pengakuan terucap dari jiwa mereka yang berkata kepada-Ku: "Bapa, ampunilah kami, hanya Kuasa-Mu yang akan mampu menahan kekuatan-kekuatan yang telah kami lepaskan dalam ketidakwarasan kami." (282, 15-17)

31. Ilmu pengetahuan manusia telah mencapai batas sejauh mana manusia dapat membawanya dalam materialismenya. Sebab ilmu pengetahuan yang terinspirasi oleh cita-cita spiritual cinta, kebaikan, dan kesempurnaan dapat mencapai jauh lebih jauh daripada yang telah kalian capai.

32. Bukti bahwa kemajuan ilmiah kalian tidak didorong oleh cinta sesama adalah kemerosotan moral bangsa-bangsa, adalah perang saudara, adalah kelaparan dan penderitaan yang merajalela di mana-mana, adalah ketidaktahuan tentang hal-hal rohani. (315, 53-54)

33. Apa yang harus Aku katakan kepada kalian tentang para cendekiawan kalian saat ini, tentang mereka yang menantang alam beserta kekuatan dan unsur-unsurnya, sehingga membuat kebaikan tampak sebagai sesuatu yang jahat— ? Mereka akan mengalami penderitaan besar karena telah memetik dan memakan buah yang belum matang dari pohon ilmu pengetahuan— buah yang seharusnya hanya dapat dimatangkan dengan cinta. (263, 26)

34. Karena umat manusia tidak selaras dengan Hukum Universal yang mengatur seluruh ciptaan, maka akan terjadi keadaan yang tak terkendali, yang akan terwujud dalam bentuk kekerasan kekuatan alam.

35. Manusia telah memecah atom, otak yang telah berkembang ini memanfaatkan penemuan tersebut untuk memperoleh kekuatan terbesar dan membawa kematian.

36. Jika manusia telah berkembang secara spiritual sejajar dengan ilmu pengetahuan dan akalnya, ia akan memanfaatkan penemuan kekuatan alam baru hanya untuk kebaikan umat manusia. Namun keterbelakangan spiritualnya sangat besar; oleh karena itu, akal egoisnya telah menggunakan kekuatan kreatifnya untuk merugikan umat manusia dan memanfaatkan kekuatan penghancuran, sambil menjauh dari prinsip-prinsip kasih dan belas kasihan Yesus. Oleh karena itu, jika kalian melihat banjir api turun dari langit, hal itu tidak akan terjadi karena langit sendiri terbuka atau api matahari menyiksa kalian — tidak, itu adalah perbuatan manusia yang akan menabur

kematian dan kehancuran. (363, 23-25)

37. Bangsa-bangsa terus maju, dan pengetahuan ilmiah mereka semakin bertambah. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apa arti "kebijaksanaan" ini, di mana semakin manusia mendalaminya, semakin mereka menjauh dari kebenaran rohani, di mana terletak sumber dan asal mula kehidupan?

38. Itu adalah ilmu pengetahuan manusia, itu adalah keilmuan, sebagaimana dipahami oleh umat manusia yang sakit oleh egoisme dan materialisme.

39. Maka pengetahuan itu salah dan ilmu pengetahuan itu buruk, karena dengan itu kalian telah menciptakan dunia yang penuh penderitaan. Alih-alih cahaya, kegelapanlah yang berkuasa, karena kalian semakin mendorong umat manusia menuju kehancuran.

40. Ilmu pengetahuan adalah cahaya, cahaya adalah kehidupan, adalah kekuatan, kesehatan, dan kedamaian. Apakah ini buah dari ilmu pengetahuanmu? Tidak, umat manusia! Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Selama kalian tidak membiarkan cahaya Roh menembus kegelapan akal kalian, karya-karya kalian tidak akan pernah dapat memiliki asal usul yang luhur dan rohani, mereka tidak akan pernah lebih dari sekadar karya-karya manusia. (358, 31-34)

41. Para dokter pun akan dipanggil. Aku akan menanyakan kepada mereka apa yang telah mereka lakukan dengan rahasia kesehatan yang Aku ungkapkan kepada mereka, dan dengan balsem penyembuh yang Aku percayakan kepada mereka. Aku akan bertanya kepada mereka apakah mereka benar-benar merasakan penderitaan orang lain, apakah mereka telah merendahkan diri hingga ke tempat tidur yang paling sederhana untuk menyembuhkan orang yang menderita dengan cinta. Apa yang akan dijawab oleh mereka yang telah mencapai kemegahan, kemakmuran, dan kemewahan dengan penderitaan sesama manusia — penderitaan yang tidak selalu mereka pahami cara meredakannya ? Semua akan bertanya pada hati mereka sendiri dan harus menjawab kepada-Ku dalam cahaya hati nurani mereka. (63, 62)

42. Betapa banyak orang yang mati secara rohani harus mengembara di dunia ini dan menunggu hingga kematian jasmani membawa mereka ke hadapan-Ku, untuk mendengarkan suara Tuhan yang membangkitkan mereka ke dalam kehidupan sejati dan memeluk mereka dengan kasih. Rindu akan pembaruan apa yang bisa mereka pelihara di bumi, karena mereka menganggap diri mereka hilang selamanya tanpa bisa diubah, meskipun mereka merasa mampu untuk benar-benar menyesal dan menebus kesalahan mereka?

43. Namun, selain mereka yang dianggap tidak memiliki

keselamatan jiwa dan datang kepada-Ku tanpa harapan, ada pula mereka yang telah tiba di hadapan-Ku, yang telah dijatuhi hukuman mati oleh para ilmuwan terkait tubuh mereka. Aku, yang memiliki kehidupan, telah menyelamatkan mereka dari cengkeraman kematian jasmani. Namun, apa yang dilakukan di dunia ini oleh mereka yang telah Kupercayakan kesehatan jiwa maupun tubuhnya? Apakah mereka tidak mengetahui takdir luhur yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka agar mereka menunaikannya? Haruskah Aku, yang telah mengutus mereka dengan pesan kesehatan dan kehidupan, terus-menerus menerima pengorbanan mereka? (54, 13-14)

Inspirasi penemuan ilmiah baru dari Tuhan dan Dunia Roh

44. Jika para ilmuwan yang menggerakkan dan mengubah dunia kalian terinspirasi oleh cinta dan kebaikan, mereka pasti sudah menemukan betapa banyak pengetahuan yang Aku sediakan untuk ilmu pengetahuan zaman ini, dan bukan hanya bagian yang sangat kecil ini, yang begitu mereka banggakan.

45. Salomo disebut bijaksana karena putusan, nasihat, dan perkataannya dipenuhi kebijaksanaan; ketenarannya melampaui batas kerajaannya dan mencapai negeri-negeri lain.

46. Namun, pria ini, meskipun ia seorang raja, dengan rendah hati berlutut di hadapan Tuhannya dan memohon kebijaksanaan, kekuatan, dan perlindungan, karena ia menyadari bahwa ia hanyalah hamba-Ku, dan di hadapan-Ku ia meletakkan tongkat kerajaannya dan mahkotanya. Jika semua ulama, semua ilmuwan bertindak demikian — betapa besarnya kebijaksanaan mereka, betapa banyak ajaran yang hingga kini belum diketahui akan diwahyukan kepada mereka dari Kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku! (1, 57-59)

47. Tanyalah para ulama kalian, dan jika mereka jujur, mereka akan mengatakan kepada kalian bahwa mereka telah memohon ilham kepada Allah. Namun, Aku akan memberikan lebih banyak ilham kepada mereka jika mereka memintanya kepada-Ku dengan lebih banyak cinta untuk saudara-saudara mereka dan dengan lebih sedikit kesombongan untuk diri mereka sendiri.

48. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Segala pengetahuan sejati yang telah kamu kumpulkan berasal dari-Ku; segala yang murni dan luhur yang mereka miliki, akan Aku manfaatkan untuk kebaikanmu pada zam , karena untuk itulah Aku memberikannya kepadamu. (17, 59-60)

49. Jiwa manusia telah berkembang, oleh karena itu ilmu pengetahuannya telah maju. Aku telah mengizinkannya untuk

mengenal dan menemukan apa yang sebelumnya tidak diketahuinya; tetapi ia tidak boleh hanya mendedikasikan diri pada pekerjaan-pekerjaan material. Aku telah menganugerahkan cahaya itu kepadanya agar ia dapat meraih kedamaian dan kebahagiaannya dalam Kehidupan Rohani yang menantinya. (15, 22)

50. Jika kalian telah menggunakan sebagian ilmu kalian untuk menyelidiki dan menilai-Ku — bukankah lebih masuk akal bagi kalian untuk menggunakannya guna menyelidiki diri kalian sendiri, hingga kalian mengenali hakikat diri kalian dan menghilangkan materialisme kalian? Apakah kalian mungkin percaya bahwa Bapamu tidak dapat membantu kalian melalui jalan ilmu-ilmu baik kalian? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu mampu merasakan hakikat cinta ilahi, maka pengetahuan itu akan dengan mudah sampai ke akalmu, tanpa harus melelahkan otakmu dan menguras tenaga dengan mempelajari pengetahuan-pengetahuan yang kamu anggap mendalam, padahal sebenarnya hanya berada dalam jangkauanmu. (14, 44)

51. Dalam karya-karya besar manusia terdapat pengaruh dan karya makhluk-makhluk spiritual yang tinggi, yang terus-menerus mempengaruhi daya pikir manusia dan menginspirasi atau mengungkapkan hal-hal yang tidak diketahui kepada saudara-saudara mereka yang terinkarnasi.

52. Oleh karena itu, Aku berkata kepada para cendekiawan dan ilmuwan di segala zaman: Kalian tidak boleh membanggakan apa yang kalian pahami, maupun apa yang kalian lakukan, karena tidak semuanya adalah karya kalian. Betapa seringnya kalian hanya menjadi alat bagi makhluk-makhluk roh yang Aku bicarakan kepada kalian! Bukankah kalian sering terkejut oleh jangkauan penemuan-penemuan kalian? Bukankah kalian diam-diam mengakui bahwa kalian tidak mampu mencoba apa yang telah kalian wujudkan? Di situlah jawabannya. Mengapa kalian lalu membanggakannya? Sadarilah bahwa pekerjaan kalian dipandu oleh makhluk-makhluk yang lebih tinggi. Jangan pernah mencoba mengubah ilham mereka, karena ilham itu selalu berorientasi pada kebaikan. (182, 21-22)

53. Karena umat manusia telah menyaksikan perkembangan ilmu pengetahuan dan melihat penemuan-penemuan yang sebelumnya tidak akan mereka percayai — mengapa mereka enggan percaya pada perkembangan jiwa? Mengapa mereka bersikeras pada sesuatu yang menghambat dan membuat mereka lamban?

54. Ajaran-Ku dan wahyu-Ku pada masa ini selaras dengan perkembanganmu. Para ilmuwan janganlah membanggakan karya

material dan ilmu pengetahuan mereka, karena di dalamnya selalu hadir wahyu-Ku dan bantuan makhluk-makhluk spiritual yang menginspirasi kalian dari alam baka.

55. Manusia adalah bagian dari ciptaan, ia memiliki tugas yang harus dipenuhi, sebagaimana semua makhluk Sang Pencipta; namun kepadanya diberikan sifat rohani, kecerdasan, dan kehendak bebas, agar melalui usahanya sendiri ia mencapai perkembangan dan kesempurnaan jiwa rohani, yang merupakan hal tertinggi yang dimilikinya. Melalui jiwa rohani, manusia dapat memahami Penciptanya, memahami kebaikan-kebaikan-Nya, serta mengagumi kebijaksanaan-Nya.

56. Jika kalian, alih-alih menjadi sombong karena pengetahuan duniawi kalian, menjadikan seluruh karya-Ku sebagai milik kalian, tidak akan ada rahasia bagi kalian, kalian akan mengenali diri kalian sebagai saudara dan saling mengasihi, sebagaimana Aku mengasihi kalian: kebaikan, belas kasihan, dan kasih akan ada di dalam diri kalian, dan karenanya kesatuan dengan Bapa. (23, 5-7)

Pengakuan terhadap para ilmuwan yang bekerja demi kebaikan umat manusia

57. Ilmu pengetahuan manusia adalah ekspresi duniawi yang terlihat dari kemampuan spiritual yang telah dicapai manusia pada zaman ini. Karya manusia pada zaman ini bukan hanya hasil dari akal budi, tetapi juga perkembangan jiwanya. (106, 6)

58. Ilmu pengetahuan yang berorientasi pada hal-hal material telah mengungkap banyak rahasia bagi kalian. Namun, jangan pernah berharap bahwa ilmu pengetahuan kalian akan mengungkapkan semua yang harus kalian ketahui. Ilmu pengetahuan manusia pada zaman ini juga memiliki para nabinya, yang diejek oleh manusia dan dianggap gila. Namun kemudian, ketika apa yang mereka sampaikan terbukti benar, kalian pun tercengang. (97, 19)

59. Mata kalian tidak mau memandang cahaya yang dibawa oleh setiap utusan-Ku sebagai pesan cinta, entah kalian menyebut mereka nabi, peramal, orang yang tercerahkan, dokter, filsuf, ilmuwan, atau pendeta.

60. Orang-orang itu telah menyebarkan cahaya, namun kalian tidak mau mengenali cahaya mereka; mereka telah mendahului kalian, namun kalian tidak mau mengikuti jejak mereka; mereka meninggalkan bagi kalian sebagai teladan jalan pengorbanan, penderitaan, dan belas kasihan, namun kalian takut untuk mengikuti teladan mereka, tanpa menyadari bahwa penderitaan mereka yang mengikuti-Ku adalah sukacita roh, jalan yang dipenuhi bunga, dan cakrawala yang penuh janji.

61. Namun, mereka tidak datang untuk mencium aroma bunga-bunga

di bumi atau mabuk oleh kesenangan-kesenangan dunia yang fana; sebab hasrat jiwa mereka tidak lagi tertuju pada yang najis, melainkan pada yang luhur.

62. Mereka menderita, tetapi mereka tidak mencari penghiburan, karena mereka tahu bahwa mereka datang untuk menghibur orang lain. Mereka tidak mengharapkan apa pun dari dunia, karena setelah perjuangan, mereka menantikan sukacita untuk menyaksikan kebangkitan jiwa-jiwa menuju iman dan kehidupan — semua orang yang telah menyimpang dari kebenaran.

63. Siapakah makhluk-makhluk yang Aku bicarakan kepada kalian? Aku katakan kepada kalian, mereka adalah semua orang yang telah membawa pesan-pesan cahaya, kasih, harapan, kesehatan, iman, dan keselamatan kepada kalian — tak peduli nama apa yang mereka miliki, atau melalui cara apa kalian melihat mereka muncul, atau gelar apa yang mereka sandang di bumi. (263, 20-24)

64. Aku tidak menolak pengakuan terhadap para ilmuwan, karena Aku telah mempercayakan tugas kepada mereka yang mereka jalankan. Namun, pada banyak di antara mereka, doa, kasih sayang sesama, dan pengangkatan jiwa telah kurang, sehingga mereka tidak dapat menjadi penolong sejati bagi manusia. (112, 25)

65. Manusia masa kini telah memperluas kerajaan mereka, mereka menguasai dan menjelajahi seluruh bumi. Tidak ada lagi benua, negara, atau lautan yang tidak dikenal. Mereka telah menciptakan jalur di darat, di laut, dan di udara; namun tidak puas dengan apa yang mereka miliki sebagai warisan di planet mereka, mereka menjelajahi dan meneliti langit, dalam hasrat akan wilayah kekuasaan yang lebih besar.

66. Aku memberkati hasrat akan pengetahuan pada anak-anak-Ku, dan usaha mereka untuk menjadi bijaksana, agung, dan kuat mendapat keridhaan-Ku yang tak terbatas. Namun, apa yang tidak disetujui oleh keadilan-Ku adalah kesombongan yang sering menjadi dasar tujuan-tujuan ambisius mereka, atau tujuan egois yang kadang-kadang mereka kejar. (175, 7-8)

67. Aku telah menganugerahi manusia dengan kecerdasan yang memungkinkannya menyelidiki susunan alam dan manifestasinya, dan Aku telah mengizinkannya untuk mengamati sebagian alam semesta serta merasakan manifestasi Kehidupan Rohani.

68. Sebab ajaran-Ku tidak menghambat jiwa-jiwa, juga tidak menghalangi perkembangan manusia — sebaliknya, ajaran-Ku membebaskan dan meneranginya, agar ia menyelidiki, merenungkan, meneliti, dan berusaha. Namun, apa yang dianggap manusia sebagai puncak penyelidikan intelektualnya, hanyalah permulaan belaka! (304, 6)

Bab 51 – Penguasa, Penyalahgunaan Kekuasaan, dan Perang

Ilusi sesaat akan kekuasaan dan kebesaran duniawi

1. Akulah yang menempatkan ujian-ujian di jalan kalian, untuk menahan jiwa kalian ketika ia menyimpang dari jalan hukum-Ku dan ingin hidup semaunya sendiri. Carilah alasan di balik ujian-ujian itu; Aku mengizinkannya agar kalian menyadari bahwa setiap ujian itu bagaikan pahat yang mengukir hati kalian . Inilah salah satu alasan mengapa rasa sakit mendekatkan kalian kepada-Ku.

2. Namun, manusia selalu mencari kesenangan, mengincar kekuasaan dan kemegahan, untuk mengangkat diri sebagai tuan di bumi dan menjadi penguasa atas saudara-saudaranya sendiri.

3. Karena Aku telah menciptakan kalian semua dengan cinta yang sama — mengapa selalu ada yang berpura-pura menjadi sesuatu yang lebih tinggi? Mengapa ada yang memerintah manusia dengan cambuk di tengah penghinaan? Mengapa ada orang yang menolak orang-orang yang rendah dan hatinya tetap tak tersentuh ketika ia menyakiti sesamanya? Karena ini adalah jiwa-jiwa yang belum mengenal-Ku sebagai Bapa yang mengasihi semua ciptaan-Nya, dan juga bukan sebagai Tuhan satu-satunya dari semua makhluk hidup.

4. Itulah sebabnya ada orang-orang yang merebut kekuasaan dan mengabaikan hak-hak suci manusia. Mereka menjadi alat bagi keadilan-Ku, dan meskipun mereka menganggap diri mereka tuan-tuan besar dan "raja-raja", mereka hanyalah hamba. Ampunilah mereka! (95, 7-8)

5. Lihatlah manusia dan para penguasa bumi. Betapa singkatnya kemuliaan dan kekuasaan mereka. Hari ini mereka diangkat oleh rakyat mereka, dan besok mereka didorong turun dari takhtanya.

6. Janganlah seorang pun mencari takhtanya dalam kehidupan ini, sebab dengan anggapan sedang maju, ia justru akan menghambat perjalanannya, dan takdirmu adalah untuk terus maju tanpa berhenti, hingga kamu sampai di gerbang Kerajaan-Ku. (124, 31)

7. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, para penguasa saat ini akan berakhir, untuk memberi tempat bagi mereka yang akan menjadi besar dan kuat, berkuasa dan bijaksana karena kasih dan belas kasihan kepada sesama mereka. (128, 50)

8. Orang-orang yang saat ini hanya memupuk ambisi untuk mengejar kekuasaan dan kemegahan duniawi, tahu bahwa musuh terkuat mereka adalah spiritualitas, oleh karena itu mereka memeranginya. Dan karena mereka merasakan pertempuran yang sudah semakin dekat —

pertempuran roh melawan kejahatan — mereka takut kehilangan harta benda mereka, dan karena itu menentang Cahaya yang terus-menerus mengejutkan mereka dalam bentuk inspirasi. (321, 12)

9. Betapa miskinnya mereka yang dahulu besar dan berkuasa di bumi ketika tiba di pintu surga-Ku, karena mereka melupakan harta rohani dan jalan menuju kehidupan kekal! Sementara kebenaran Kerajaan-Ku diwahyukan kepada orang-orang yang rendah hati, kebenaran itu tersembunyi bagi para cendekiawan dan orang-orang terpelajar, karena mereka akan memperlakukan kebijaksanaan rohani sama seperti yang mereka lakukan terhadap ilmu pengetahuan duniawi: Mereka akan mencari takhta untuk kesombongan mereka dan senjata untuk perselisihan mereka dalam cahaya ini. (238, 68)

Penggunaan kekerasan yang sewenang-wenang atas manusia dan bangsa-bangsa

10. Perhatikanlah orang-orang yang memimpin bangsa-bangsa, menciptakan ajaran-ajaran, dan memaksakannya kepada manusia. Setiap orang mengumumkan keunggulan ajarannya, namun Aku bertanya kepadamu: Apa buah dari semua itu? Perang-perang beserta dampaknya berupa kemiskinan, penderitaan, kehancuran, dan kematian. Inilah panen yang telah dipetik oleh para pengusung teori-teori semacam itu di bumi ini.

11. Perhatikanlah bahwa Aku tidak menentang kebebasan kehendak umat manusia, meskipun Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa terlepas dari kebebasan itu, hati nurani tanpa henti berbicara kepada hati orang yang menjauh dari keadilan, kasih sesama, dan akal sehat. (106, 11)

12. Jika Kristus kembali ke bumi sebagai manusia pada masa ini, Ia tidak akan lagi berkata di Golgota: “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan,” karena kini kalian menerima cahaya Roh dengan limpah, dan jiwa-jiwa telah berkembang jauh. Siapa yang tidak tahu bahwa Aku adalah Pemberi Kehidupan, sehingga tidak seorang pun boleh merampas kehidupan sesamanya? Jika manusia tidak dapat memberikan kehidupan, ia juga tidak berhak mengambil apa yang tidak dapat dikembalikannya.

13. Manusia, apakah kalian mengira telah memenuhi hukum-Ku hanya karena kalian mengatakan bahwa kalian beragama dan menjalankan ibadah luar? Dalam hukum telah dikatakan kepada kalian: "Jangan membunuh", namun kalian melanggar perintah ini, karena di atas altar dosa kalian, darah sesama manusia kalian tumpahkan dengan deras. (119, 27-28)

14. Aku menawarkan perdamaian kepada dunia, tetapi kesombongan bangsa-bangsa yang telah besar

dengan kekuasaan palsu dan kemegahan palsu mereka menolak setiap seruan hati nurani dan hanya terbawa oleh tujuan-tujuan ambisius serta perasaan benci mereka.

15. Manusia belum condong ke pihak kebaikan, keadilan, dan akal sehat; manusia masih terus bangkit dan menghakimi urusan sesamanya; mereka masih percaya dapat menciptakan keadilan. Bukankah menurut kalian, alih-alih menyebut diri sebagai hakim, mereka seharusnya menyebut diri sebagai pembunuh dan algojo?

16. Para pemegang kekuasaan telah melupakan bahwa ada Pemilik atas segala kehidupan; namun mereka mengambil nyawa sesama mereka seolah-olah itu milik mereka. Massa manusia menuntut roti, keadilan, tempat tinggal, dan pakaian. Keadilan akan Kuciptakan, bukan manusia maupun ajaran-ajaran mereka. (151, 70-72)

17. Bangsa yang diberkati: Para pria yang, penuh dengan kesombongan dan klaim kekuasaan, mengangkat diri di antara bangsa-bangsa, di antara rakyat bumi, adalah jiwa-jiwa besar, dilengkapi dengan kekuatan, dan pemegang misi-misi besar.

18. Namun, mereka tidak berada dalam pelayanan Keilahian-Ku. Mereka tidak menempatkan bakat dan kemampuan besar mereka dalam pelayanan cinta dan belas kasihan. Mereka telah menciptakan dunia mereka sendiri, hukum mereka, takhta mereka, pengikut-pengikut mereka , wilayah kekuasaan mereka, dan segala sesuatu yang dapat mereka jadikan tujuan.

19. Namun, ketika mereka merasakan takhtanya bergetar di bawah cobaan, ketika mereka merasakan serangan musuh yang kuat akan segera datang, ketika mereka melihat harta dan nama mereka dalam bahaya, mereka berangkat dengan segenap kekuatan, dipenuhi oleh kesombongan, kesombongan duniawi, kebencian, dan niat jahat, dan menyerang musuh, tanpa mempedulikan apakah karya mereka, ide mereka, hanya meninggalkan jejak penderitaan, kehancuran, dan kejahatan. Mereka hanya memikirkan penghancuran musuh, pendirian takhta yang lebih besar lagi, untuk memiliki kekuasaan sebesar-besarnya atas bangsa-bangsa, atas kekayaan, atas roti sehari-hari, dan bahkan atas kehidupan manusia. (219, 25)

20. Sudah saatnya tidak ada lagi kerajaan atau bangsa-bangsa kuat di bumi yang menindas yang lemah, namun mereka tetap ada sebagai bukti bahwa dalam diri manusia masih mendominasi kecenderungan primitif untuk merampas milik yang lemah melalui penyalahgunaan kekuasaan dan menaklukkan dengan kekerasan. (271, 58)

21. Betapa jauhnya manusia dari memahami kedamaian spiritual yang seharusnya berkuasa di dunia! Mereka berusaha memaksakannya

melalui kekerasan dan ancaman, serta dengan hasil ilmu pengetahuan yang mereka banggakan.

22. Aku sama sekali tidak meremehkan kemajuan manusia atau menentangnya, karena hal itu juga merupakan bukti perkembangan jiwa mereka. Namun demikian, Aku berkata kepadamu bahwa kebanggaanmu atas penggunaan kekerasan dan kekuasaan duniawi tidak berkenan di hadapan-Ku. Sebab, alih-alih meringankan salib manusia, mereka justru menodai prinsip-prinsip yang paling suci, merampas nyawa yang bukan milik mereka, dan menabur penderitaan, air mata, kesedihan, dan darah, alih-alih kedamaian, kesehatan, dan kesejahteraan. Mengapa karya-karya mereka justru mengungkapkan hal yang sebaliknya, padahal mata air tempat mereka mengambil pengetahuan adalah ciptaan-Ku sendiri, yang tak habis-habisnya dalam hal kasih, kebijaksanaan, kesehatan, dan kehidupan?

23. Aku menginginkan kesetaraan di antara anak-anak-Ku, sebagaimana Aku telah ajarkan pada "Zaman Kedua". Namun bukan hanya secara materi, seperti yang dipahami manusia. Aku mengilhami kalian kesetaraan dari cinta, dengan mana Aku membuat kalian memahami bahwa kalian semua adalah saudara, anak-anak Allah. (246, 61-63)

Renungan tentang Perang Dunia Kedua

24. Ini adalah masa-masa ujian, kesakitan, dan penderitaan — masa-masa di mana umat manusia menanggung akibat dari begitu banyak kebencian dan niat jahat yang saling berbalas.

25. Lihatlah medan pertempuran, di mana hanya terdengar dentuman senjata dan jeritan ketakutan para korban luka, tumpukan mayat-mayat yang hancur, yang dulunya adalah tubuh-tubuh muda yang kuat. Dapatkah kalian membayangkan mereka saat terakhir kali memeluk ibu, istri, atau anak laki-laki mereka? Siapa yang dapat mengukur rasa sakit perpisahan ini, jika ia sendiri belum pernah meneguk cawan ini?

26. Ribuan dan puluhan ribu orang tua, istri, dan anak-anak yang diliputi ketakutan telah menyaksikan orang-orang terkasih mereka berangkat ke medan perang, kebencian, dan pembalasan, dipaksa oleh keserakahan dan kesombongan segelintir orang yang tak memiliki cahaya dan kasih sayang terhadap sesama.

27. Pasukan pemuda-pemuda yang kuat ini tidak dapat kembali ke rumah mereka, karena mereka tergeletak hancur di medan perang; namun lihatlah, bumi, Ibu Pertiwi, yang lebih penyayang daripada manusia-manusia yang memerintah bangsa-bangsa dan menganggap diri mereka sebagai tuan atas

kehidupan sesama manusia, telah membuka rahimnya untuk menerima mereka dan menutupinya dengan penuh kasih. (9, 63-66)

28. Roh-Ku mengawasi setiap makhluk, dan Aku sendiri memperhatikan setiap pikiran kalian.

29. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di sana, di tengah-tengah pasukan yang bertempur demi ideologi duniawi dan ambisi kekuasaan, pada saat-saat tenang, Aku menemukan orang-orang yang cinta damai dan berbaik hati, yang telah dipaksa menjadi tentara. Desahan terlepas dari hati mereka ketika nama-Ku terucap dari bibir mereka, dan air mata mengalir di pipi mereka saat mengingat orang-orang terkasih, orang tua, istri, anak-anak, atau saudara-saudara mereka. Kemudian jiwa mereka melambung kepada-Ku, tanpa kuil lain selain tempat suci iman mereka, tanpa altar lain selain altar cinta mereka, dan tanpa cahaya lain selain cahaya harapan mereka, dalam kerinduan akan pengampunan atas kehancuran yang tanpa sengaja mereka sebabkan dengan senjata mereka. Mereka mencari-Ku untuk memohon kepada-Ku dengan segenap kekuatan jiwa mereka, agar Aku mengizinkan mereka kembali ke rumah mereka, atau agar, jika mereka harus gugur di bawah serangan musuh, setidaknya Aku menutupi mereka yang ditinggalkan di bumi dengan jubah belas kasihan-Ku.

30. Semua yang mencari pengampunan-Ku dengan cara ini, Aku memberkati mereka, sebab mereka tidak bersalah atas pembunuhan; para pembunuhlah yang lain, yang ketika saat penghakiman mereka tiba, harus mempertanggungjawabkan di hadapan-Ku segala yang telah mereka lakukan terhadap nyawa manusia.

31. Banyak di antara mereka yang mencintai damai bertanya-tanya mengapa Aku mengizinkan mereka bahkan dibawa ke medan perang dan tempat-tempat kematian. Atas hal itu Aku berkata kepadamu: Jika akal budi manusia tidak mampu memahami alasan yang terdapat di dalam inti segala hal itu, namun rohmu tahu bahwa hal itu memenuhi suatu penebusan. (22, 52-55)

32. Kepada mereka yang mengikuti-Ku, Aku menanamkan perdamaian dunia di hati mereka, agar mereka membela dan berdoa untuknya. Bangsa-bangsa akan segera mengangkat doa-doa mereka, memohon kepada-Ku akan perdamaian yang telah Aku tawarkan kepada mereka di setiap masa.

33. Sebelumnya, Aku telah mengizinkan manusia merasakan buah perbuatan mereka, melihat aliran darah manusia, dan menyaksikan gambaran penderitaan, tumpukan mayat,

serta kota-kota yang hancur berkeping-keping. Aku ingin agar manusia dengan hati yang beku menyaksikan kehancuran rumah-rumah, keputusasaan di kalangan orang-orang tak bersalah, para ibu yang, diliputi kesedihan, mencium tubuh-tubuh hancur anak-anak mereka, agar mereka merasakan secara langsung seluruh keputusasaan, ketakutan, dan segala ratapan manusia dari jarak yang sangat dekat, sehingga dalam kesombongan mereka mereka merasakan penghinaan dan hati nurani mereka berkata bahwa kebesaran, kekuasaan, dan kebijaksanaan mereka hanyalah kebohongan, bahwa satu-satunya yang benar-benar agung berasal dari Roh Ilahi.

34. Jika orang-orang ini membuka mata mereka terhadap kebenaran, mereka akan terkejut — bukan karena pemandangan mengerikan yang dilihat mata mereka, melainkan karena diri mereka sendiri, dan karena mereka tidak dapat melarikan diri dari tatapan dan suara hati nurani mereka, mereka akan merasakan kegelapan dan api penyesalan di dalam diri mereka; karena mereka harus mempertanggungjawabkan setiap nyawa, setiap penderitaan, dan bahkan tetes darah terakhir yang tertumpah karena mereka. (52, 40)

35. Langkah demi langkah, bangsa-bangsa berjalan menuju lembah (kematian), tempat mereka berkumpul untuk diadili.

36. Namun, orang-orang yang berperang dan tangan mereka ternoda oleh darah sesama manusia itu masih berani menyebut nama-Ku. Apakah ini bunga atau buah dari ajaran yang telah Aku ajarkan kepada kalian? Bukankah kalian telah belajar dari Yesus bagaimana Dia mengampuni, bagaimana Dia memberkati orang yang melukai-Nya, dan bagaimana Dia bahkan saat sekarat memberikan kehidupan kepada algojo-algojo-Nya?

37. Manusia telah meragukan firman-Ku dan mengabaikan iman; oleh karena itu, mereka menaruh seluruh kepercayaan mereka pada kekerasan. Maka Aku membiarkan mereka menyadari kesalahannya sendiri dengan menuai buah perbuatan mereka, sebab hanya dengan cara itulah mata mereka akan terbuka untuk memahami kebenaran. (119, 31-33)

Kecaman dan Kesia-siaan Perang

38. Sudah waktunya agar cinta, pengampunan, dan kerendahan hati memancar dari hati manusia, sebagai senjata sejati yang melawan kebencian dan kesombongan. Selama kebencian berhadapan dengan kebencian dan kesombongan berhadapan dengan kesombongan, bangsa-bangsa akan saling memusnahkan, dan tidak akan ada kedamaian di dalam hati.

39. Manusia tidak mau memahami bahwa mereka hanya dapat menemukan kebahagiaan dan kemajuan dalam kedamaian, dan

mereka mengejar cita-cita kekuasaan serta kebesaran palsu, sambil menumpahkan darah sesama manusia, memusnahkan kehidupan, dan menghancurkan iman manusia. (39, 29-30)

40. Tahun 1945 membawa serta bayang-bayang terakhir perang. Sabit memotong ribuan nyawa, dan ribuan jiwa kembali ke Tanah Air Rohani. Ilmu pengetahuan membuat dunia tercengang dan membuat bumi bergetar melalui senjata pemusnahnya. Para pemenang menjadikan diri mereka sebagai hakim dan algojo bagi yang kalah. Rasa sakit, penderitaan, dan kelaparan menyebar dan meninggalkan jejak janda, yatim piatu, dan kedinginan. Wabah menyebar dari satu negara ke negara lain, dan bahkan kekuatan alam pun menyuarakan keadilan dan kemarahan atas begitu banyak kejahatan. Lapangan reruntuhan kehancuran, kematian, dan malapetaka adalah jejak yang ditinggalkan oleh manusia yang menyebut dirinya beradab di muka planet ini. Itulah panen yang disajikan umat manusia ini kepada-Ku. Namun Aku bertanya kepadamu: Apakah panen ini layak masuk ke lumbung-lumbung-Ku? Apakah buah kejahatanmu layak diterima oleh Bapamu? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pohon ini sama sekali bukan pohon yang seharusnya kalian tanam, seandainya kalian menaati perintah ilahi yang memerintahkan kalian untuk saling mengasihi. (145, 29)

41. Kapan kalian akan mencapai kedamaian jiwa, jika kalian bahkan belum mencapai kedamaian hati? — Aku katakan kepadamu, selama senjata pembunuh sesama yang terakhir belum dihancurkan, tidak akan ada kedamaian di antara manusia. Senjata pembunuh sesama adalah semua senjata yang digunakan manusia untuk merenggut nyawa sesama, menghancurkan moral, merampas kebebasan, kesehatan, kedamaian jiwa, atau menghancurkan iman. (119, 53)

42. Aku akan membuktikan kepada umat manusia bahwa masalah-masalah mereka tidak dapat diselesaikan dengan kekerasan, dan selama mereka menggunakan senjata-senjata yang merusak dan mematikan, mereka tidak akan mampu menciptakan perdamaian di antara manusia, betapapun mengerikan dan dahsyatnya senjata-senjata tersebut. Sebaliknya, sebagai konsekuensinya, senjata-senjata itu hanya akan membangkitkan kebencian yang lebih besar dan hasrat balas dendam yang lebih kuat. Hanya hati nurani, akal budi, dan perasaan kasih sayang sesama yang dapat menjadi fondasi di mana zaman damai beristirahat. Namun, agar cahaya ini bersinar di dalam diri manusia, mereka harus terlebih dahulu menghabiskan cawan

penderitaan hingga tetes terakhir. (160, 65)

43. Seandainya hati manusia tidak begitu mengeras, penderitaan perang sudah cukup untuk membuatnya merenungkan kesalahannya, dan ia akan kembali ke jalan terang. Namun, meskipun ia masih menyimpan kenangan pahit akan pembantaian-pembantaian itu, ia justru bersiap untuk perang baru.

44. Bagaimana kalian bisa mengira bahwa Aku, sang Bapa, Kasih Ilahi, mampu menghukum kalian melalui perang? Apakah kalian benar-benar percaya bahwa seseorang yang mencintai kalian dengan kasih yang sempurna dan yang menginginkan agar kalian saling mencintai, dapat menanamkan kejahatan, pembunuhan sesama, pembantaian, pembalasan, dan kehancuran dalam diri kalian? Tidakkah kalian mengerti bahwa semua ini disebabkan oleh materialisme yang telah terkumpul di hati manusia? (174, 50-51)

45. Aku telah menciptakan manusia bebas sejak awal, namun kebebasannya selalu disertai oleh cahaya hati nurani. Namun, ia tidak mendengarkan suara hakim batinnya dan menjauh dari jalan hukum, hingga ia menciptakan perang-perang pembunuh, berdarah, dan mengerikan, di mana anak memberontak melawan ayah, karena ia telah berpaling dari setiap rasa kemanusiaan, belas kasihan, penghormatan, dan spiritualitas.

46. Seharusnya manusia sudah lama menghindari kehancuran dan perang, agar terhindar dari kewajiban penebusan yang menyakitkan. Ketahuilah, bahwa jika mereka tidak berhasil menyucikan diri dalam kebaikan sebelum tiba di hadapan-Ku, Aku harus mengirim mereka kembali ke lembah air mata dan darah ini. Sebab siapa pun yang hidup dengan pikiran yang bertentangan dengan kesempurnaan, tidak akan dapat datang kepada-Ku. (188, 6-7)

47. Tidak semua manusia berada pada tingkat pemahaman yang sama. Sementara sebagian orang menemukan keajaiban di setiap langkah, yang lain memandang segala sesuatu sebagai sesuatu yang tidak sempurna. Sementara sebagian orang memimpikan perdamaian sebagai puncak spiritualitas dan moral dunia, yang lain menyatakan bahwa peranglah yang mendorong perkembangan umat manusia.

48. Mengenai hal ini Aku katakan kepadamu: Perang-perang tidaklah diperlukan bagi perkembangan dunia. Jika manusia memanfaatkannya untuk tujuan-tujuan ambisius dan egois mereka, hal itu disebabkan oleh materialisme di mana mereka yang mendukungnya berada. Di antara mereka, ada yang hanya percaya pada keberadaan di dunia ini, karena mereka tidak mengenal atau menyangkal kehidupan rohani; namun di kalangan manusia, mereka dianggap sebagai cendekiawan. Oleh karena itu,

penting bagi semua orang untuk mengenal wahyu ini. (227, 69-70)

Bab 52 - Ketidakadilan dan Kemunduran Umat Manusia

Penindasan dan Eksploitasi Kaum Lemah oleh Kaum Kuat

1. Jika manusia menyadari bahwa bumi diciptakan untuk semua orang, dan jika mereka memahami cara berbagi harta materi dan rohani yang tersebar di seluruh keberadaan mereka dengan adil bersama sesama manusia — sungguh, Aku katakan kepadamu, bahkan di bumi ini kalian akan mulai merasakan kedamaian Kerajaan Rohani. (12, 71)

2. Tidakkah kalian percaya bahwa pembagian umat manusia menjadi bangsa-bangsa dan ras-ras adalah sesuatu yang primitif? Tidakkah kalian merenungkan bahwa, jika kemajuan dalam peradaban kalian, yang begitu kalian banggakan, benar-benar nyata, maka hukum kekerasan dan kejahatan tidak akan lagi berkuasa, melainkan bahwa semua tindakan dalam hidup kalian akan diatur oleh hukum hati nurani? — Dan kamu, umat, jangan mengesampingkan dirimu dari penilaian ini, karena di antara kamu pun Aku menemukan pertikaian dan perpecahan. (24, 73)

3. Ingatlah teladan bangsa Israel yang dicatat dalam sejarah, ketika mereka harus mengembara di padang gurun selama bertahun-tahun. Mereka berjuang untuk melepaskan diri dari perbudakan dan penyembahan berhala di Mesir, tetapi juga untuk mencapai negeri yang penuh damai dan kebebasan.

4. Saat ini, seluruh umat manusia mirip dengan bangsa yang berada dalam perbudakan Firaun. Manusia dipaksa untuk menerima pengakuan iman, doktrin, dan hukum. Sebagian besar bangsa menjadi budak bangsa lain yang lebih kuat. Perjuangan keras untuk bertahan hidup dan kerja paksa di bawah cambukan kelaparan dan penghinaan adalah roti pahit yang dimakan oleh sebagian besar umat manusia saat ini.

5. Semua ini semakin menimbulkan kerinduan akan pembebasan, perdamaian, dan kehidupan yang lebih baik di hati manusia. (115, 41-43)

6. Dunia ini, yang seharusnya menjadi rumah bagi satu keluarga yang mencakup seluruh umat manusia, justru menjadi sumber perselisihan dan pemicu perebutan kekuasaan yang tak bermakna, pengkhianatan, dan perang. Hidup ini, yang seharusnya digunakan untuk belajar, merenung secara spiritual, dan berupaya mencapai kehidupan abadi dengan memanfaatkan ujian dan pelajaran demi kebaikan jiwa, disalahartikan oleh manusia sehingga ia membiarkan hatinya diracuni oleh dendam, kepahitan, materialisme, dan ketidakpuasan. (116, 53)

7. Wahai bangsa-bangsa yang malang di bumi — sebagian diperbudak, sebagian ditindas, dan sisanya dieksploitasi oleh para pemimpin dan wakil mereka sendiri!

8. Hati kalian tidak lagi mencintai mereka yang memerintah kalian di bumi, karena kepercayaan kalian telah dikhianati. Kalian tidak lagi percaya pada keadilan atau kemurahan hati para hakim kalian, kalian tidak lagi percaya pada janji-janji, kata-kata, atau wajah-wajah yang tersenyum. Kalian telah menyaksikan bahwa kemunafikan telah menguasai hati dan mendirikan kerajaannya di bumi, penuh dengan kebohongan, kepalsuan, dan penipuan.

9. Wahai bangsa-bangsa yang malang, yang memikul penderitaan di pundak kalian seperti beban yang tak tertahankan — penderitaan yang bukan lagi hukum yang diberkati, di mana manusia menerima segala yang diperlukan untuk penghidupan mereka, melainkan telah berubah menjadi perjuangan bertahan hidup yang penuh keputusasaan dan ketakutan. Dan apa yang diterima manusia sebagai imbalan atas pengorbanan tenaga dan hidup mereka? Sepotong roti yang tak bermakna, sebuah cawan penuh kepahitan.

10. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ini bukanlah penghidupan yang Aku letakkan di bumi untuk kesenangan dan kelangsungan hidupmu, ini adalah roti perselisihan, kesombongan, perasaan tidak manusiawi — singkatnya, bukti ketidakmatangan rohani pada mereka yang menentukan kehidupan manusiawimu.

11. Aku melihat bahwa kalian saling merebut roti, bahwa mereka yang mengejar kekuasaan tidak dapat menahan diri melihat orang lain memiliki sesuatu, karena mereka ingin semuanya untuk diri mereka sendiri; bahwa yang kuat merebut roti milik yang lemah, dan yang lemah harus puas hanya dengan melihat para penguasa makan dan menikmati.

12. Sekarang Aku bertanya kepada kalian: Di manakah kemajuan moral umat manusia ini? Di manakah perkembangan perasaan-perasaan luhur mereka?

13. Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, pada zaman ketika manusia hidup di gua-gua dan menutupi diri dengan kulit binatang, mereka juga saling merebut makanan dari mulut satu sama lain, yang terkuat juga mengambil bagian terbesar, penderitaan yang lemah juga untuk kepentingan mereka yang menaklukkan mereka dengan kekerasan, manusia, suku-suku, dan bangsa-bangsa juga saling membunuh.

14. Lalu, apa bedanya manusia zaman sekarang dengan manusia pada masa itu?

15. Ya, Aku tahu bahwa kalian akan mengatakan kepada-Ku bahwa kalian telah mencapai banyak kemajuan — Aku tahu bahwa kalian

akan merujuk pada peradaban dan ilmu pengetahuan kalian. Namun, Aku akan berkata kepada kalian bahwa semua itu hanyalah topeng kemunafikan, di balik mana kalian menyembunyikan perasaan sejati dan insting-insting primitif kalian yang masih ada, karena kalian sama sekali tidak berusaha untuk mengembangkan jiwa kalian, untuk memenuhi hukum-Ku.

16. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh melakukan penelitian ilmiah — tidak, sebaliknya: Carilah, telitilah, bertumbuhlah, dan perbanyaklah pengetahuan serta kecerdasan kalian dalam kehidupan material, tetapi berbelas kasihlah satu sama lain, hormatilah hak-hak suci sesama kalian, pahamilah bahwa tidak ada hukum yang memberi wewenang kepada manusia untuk menentukan nasib sesamanya — singkatnya, Manusia, lakukanlah sesuatu untuk menerapkan perintah tertinggi-Ku, "Kasihilah sesamamu", dalam hidupmu, agar kamu terlepas dari kemandekan moral dan spiritual yang telah kamu alami, dan agar, ketika tirai kebohongan yang menutupi wajahmu terangkat, cahayamu bersinar, kejujuran terpancar, dan kebenaran masuk ke dalam hidupmu. Baru saat itu kalian dapat dengan benar mengatakan bahwa kalian telah membuat kemajuan.

17. Jadilah kuat secara rohani dalam mengikuti ajaran-ajaran-Ku, agar kata-kata kalian di masa depan selalu dikonfirmasi oleh perbuatan-perbuatan nyata kasih sayang, kebijaksanaan, dan persaudaraan. (325, 10-20)

18. Aku mengutus damai-Ku kepadamu; tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Selama masih ada orang yang memiliki segala yang diperlukan dan melupakan mereka yang mati kelaparan, tidak akan ada damai di bumi.

19. Damai sejahtera tidak didasarkan pada kemegahan manusia maupun kekayaan. Damai sejahtera didasarkan pada niat baik, pada kasih timbal balik — pada saling melayani dan saling menghormati. Ah, andai saja dunia memahami petunjuk-petunjuk ini! Permusuhan akan lenyap, dan kasih akan mekar di dalam hati manusia. (165, 71-72)

Keburukan umat manusia

20. Umat manusia mengalami kecelakaan di tengah badai dosa dan keburukan. Bukan hanya manusia, ketika ia dewasa, yang menodai jiwanya dengan membiarkan perkembangan nafsunya; bahkan anak kecil pada masa kanak-kanaknya pun mengalami terbaliknya perahu yang ditumpanginya.

21. Firman-Ku yang penuh wahyu bangkit di tengah-tengah umat manusia ini seperti mercusuar raksasa yang menunjukkan rute yang benar kepada para korban kapal karam dan menghidupkan

harapan pada mereka yang hampir kehilangan iman. (62, 44)

22. Seiring dengan bertambahnya umat manusia, dosa mereka pun bertambah. Di dunia ini tidak kekurangan kota-kota seperti Sodom dan Gomora, yang kejahatannya bergema di seluruh bumi dan meracuni hati. Dari kota-kota berdosa itu tidak tersisa jejak pun; namun, penduduknya bukanlah orang-orang munafik, karena mereka berbuat dosa di siang bolong.

23. Namun umat manusia saat ini, yang bersembunyi dalam kegelapan agar dapat memuaskan nafsu-nafsunya, dan kemudian berpura-pura saleh dan suci, akan menghadapi penghakiman yang lebih berat daripada Sodom.

24. Itulah warisan yang mengerikan dari semua generasi masa lalu, di mana kecanduan, keburukan, dan penyakit mereka berbuah pada masa ini. Itulah pohon kejahatan yang telah tumbuh di hati manusia — sebuah pohon yang disuburkan oleh dosa-dosa dan buah-buahnya terus menggoda pria dan wanita serta menjatuhkan hati-hati yang baru setiap hari.

25. Di bawah naungan pohon ini terbaring pria dan wanita yang tak berdaya melepaskan diri dari pengaruhnya. Di sana tersisa kebajikan yang hancur, martabat manusia yang ternoda, dan banyak kehidupan yang tercabik-cabik.

26. Bukan hanya orang dewasa yang tertarik pada kesenangan dunia dan daging serta mengejarnya; para remaja dan bahkan anak-anak pun, racun yang telah menumpuk seiring waktu telah menjangkau mereka semua; dan mereka yang berhasil melepaskan diri dari pengaruh jahat yang merusak — apa yang mereka lakukan bagi mereka yang tersesat? Mereka menghakimi mereka, mengutuk mereka, dan marah atas perbuatan mereka. Sedikit sekali orang yang berdoa bagi mereka yang tersesat dari jalan , dan lebih sedikit lagi yang mengabdikan sebagian hidupnya untuk memerangi kejahatan.

27. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Kerajaan-Ku tidak akan didirikan di antara manusia selama Pohon Kejahatan masih hidup. Kekuatan ini harus dihancurkan; untuk itu diperlukan pedang Cinta dan Keadilan — satu-satunya yang tidak dapat ditolak oleh dosa. Pahamilah bahwa bukan hukuman atau sanksi, melainkan cinta, pengampunan, dan belas kasihan yang merupakan inti ajaran-Ku, yang akan menjadi cahaya yang menerangi jalan-jalanmu, dan pengajaran yang membawa keselamatan bagi umat manusia. (108, 10-14)

28. Materialisme kalian telah mengubah Eden, yang Aku percayakan kepada manusia, menjadi neraka.

29. Salah adalah kehidupan yang dijalani manusia, salah kesenangan, kekuasaan, dan kekayaan mereka,

salah pula pengetahuan dan ilmu mereka.

30. Orang kaya dan miskin, kalian semua terobsesi dengan uang, kepemilikannya menipu. Kalian cemas akan rasa sakit dan penyakit, dan ketakutan saat memikirkan kematian. Sebagian takut kehilangan apa yang mereka miliki, dan yang lain mendambakan apa yang belum pernah mereka miliki. Sebagian memiliki segalanya berlimpah, sementara yang lain kekurangan segalanya. Namun, semua usaha, hasrat, kebutuhan, dan tujuan ambisius ini hanya berkaitan dengan kehidupan material, nafsu tubuh, hasrat rendah, dan keinginan manusia, seolah-olah manusia memang tidak memiliki jiwa.

31. Dunia dan materi telah mengalahkan jiwa untuk sementara waktu, secara bertahap menjadikannya budak kembali, dan akhirnya menghancurkan misinya dalam kehidupan manusia. Mengapa kalian tidak menyadari secara bertahap bahwa kelaparan, penderitaan, rasa sakit, dan ketakutan yang membebani hidup kalian itu tidak lain adalah cerminan setia dari penderitaan dan rasa sakit jiwa-jiwa kalian? (272, 29-32)

32. Dunia membutuhkan firman-Ku, bangsa-bangsa dan negara-negara membutuhkan ajaran kasih-Ku. Penguasa, ilmuwan, hakim, pendeta, guru — mereka semua membutuhkan cahaya kebenaran-Ku, dan itulah sebabnya Aku datang pada masa ini, untuk menerangi manusia dalam jiwanya, hatinya, dan akalnya. (274, 14)

33. Planet kalian masih belum menjadi tempat cinta, kebajikan, maupun kedamaian. Aku mengirimkan jiwa-jiwa yang murni ke dunia kalian, dan kalian mengembalikannya kepada-Ku dalam keadaan tidak murni, karena kehidupan manusia telah dipenuhi oleh dosa dan keburukan.

34. Aku melihat kebajikan-kebajikan itu bagaikan cahaya-cahaya kecil yang tersebar di antara jiwa-jiwa yang diterpa badai egoisme, dendam, dan kebencian. Itulah buah yang dipersembahkan umat manusia kepada-Ku. (318, 33-34)

Dunia yang terbalik dari umat manusia yang belum matang

35. Kalian memiliki para penguasa yang di dalam hatinya tidak ada keadilan dan kemurahan hati untuk memerintah rakyatnya, karena mereka mengejar tujuan yang hina berupa kekuasaan dan kekayaan — orang-orang yang mengklaim diri mereka sebagai wakil-Ku, namun bahkan tidak mengenal kasih kepada sesama — para dokter yang tidak mengetahui esensi dari misi mereka, yaitu belas kasihan — dan para hakim yang mengacaukan keadilan dengan balas dendam serta menyalahgunakan hukum untuk tujuan yang merusak.

36. Tak seorang pun yang berjalan di jalan yang bengkok dan

mengalihkan pandangannya dari cahaya yang ada di dalam dirinya sebagai mercusuar hati nuraninya, memiliki gambaran tentang penghakiman yang ia persiapkan bagi dirinya sendiri.

37. Ada pula mereka yang telah merebut tugas-tugas yang bukan hak mereka, dan dengan kesalahan-kesalahan mereka membuktikan bahwa mereka sama sekali tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang telah mereka ambil sendiri.

38. Demikian pula, kalian dapat menemukan hamba-hamba Tuhan yang sebenarnya bukan hamba-hamba Tuhan, karena mereka tidak diutus untuk itu — orang-orang yang memimpin bangsa-bangsa namun bahkan tidak mampu mengarahkan langkah mereka sendiri — guru-guru yang tidak memiliki karunia untuk mengajar dan yang, alih-alih menyebarkan cahaya, justru membingungkan akal budi — dokter-dokter yang di dalam hatinya tidak ada rasa belas kasihan terhadap penderitaan orang lain dan yang tidak tahu bahwa orang yang benar-benar memiliki karunia ini adalah seorang rasul Kristus.

39. Semua prinsip dasar-Ku telah dinodai oleh manusia, namun kini saatnya telah tiba di mana semua perbuatan mereka akan dihakimi. Inilah penghakiman-Ku, karena kepada-Ku lah tugas untuk melaksanakannya. Karena itu Aku berkata kepadamu: Berjaga-jagalah dan penuhi perintah-perintah-Ku tentang kasih dan pengampunan. (105, 16-19)

40. Lihatlah dunia ini — sombong, menantang, dan angkuh atas segala karya manusia yang membuat generasi abad ini tercengang. Sebagian besar dari mereka tidak percaya pada hal-hal rohani, juga tidak mencintainya. Oleh karena itu, mereka tidak berdoa, juga tidak mengikuti hukum-Ku. Namun demikian, mereka puas dan bangga dapat menunjukkan dunia yang dipenuhi keajaiban, yang mereka ciptakan dengan bantuan ilmu pengetahuan mereka.

41. Namun, dunia manusia yang menakjubkan ini, yang telah mereka bangun selama berabad-abad melalui ilmu pengetahuan, pertempuran, perang, dan air mata, akan mereka hancurkan dengan tangan dan senjata mereka sendiri. Waktu sudah mendekat ketika umat manusia menyadari ketidakberdayaan dan kerapuhan karya-karya mereka, yang tidak memiliki cinta, keadilan, dan keinginan sejati untuk kesempurnaan.

42. Segera kalian akan menyadari bahwa tanpa Tuhan kalian tidak berarti apa-apa, bahwa hanya dari-Ku kalian dapat menerima kekuatan, kehidupan, dan kecerdasan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis di antara roh dan bagian manusiawi dari diri manusia. (282, 9-11)

43. Manusia berbicara tentang masa lalu, zaman kuno, abad-abad yang panjang, dan zaman-zaman yang tak berujung, namun Aku masih melihat kalian kecil. Aku melihat bahwa kalian secara rohani sangat sedikit yang telah matang. Di mata-Ku, dunia kalian masih berada dalam masa kanak-kanak, meskipun bagi kalian seolah-olah kalian telah mencapai kedewasaan.

44. Tidak, umat manusia, selama bukan jiwa yang memberikan bukti-bukti kedewasaan, perkembangan ke atas, penyempurnaan, dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan kalian, kalian akan terus-menerus menyajikan kepada-Ku karya-karya manusia yang hanya tampak besar, namun karena kekurangan cinta, tidak memiliki isi moral dan tidak bertahan lama. (325, 62-63)

45. Kini adalah masa yang menentukan bagi jiwa-jiwa, sungguh masa pertempuran. Segala sesuatu adalah perselisihan dan pertempuran. Perang ini terjadi di dalam hati setiap manusia, di dalam lingkup keluarga, di dalam semua lembaga, di antara semua bangsa, di antara semua ras.

46. Tidak hanya di alam duniawi, tetapi juga di alam rohani terjadi pertempuran. Ini adalah Pertempuran Besar yang telah dilihat dalam bentuk simbolis oleh para nabi zaman dahulu dan juga terlihat dalam penglihatan para nabi atau penglihatan zaman ini.

47. Namun, pertempuran ini, yang sedang berlangsung dan mengguncang segalanya, tidak dipahami oleh umat manusia, meskipun mereka adalah bagian dan saksi dari pertempuran ini.

48. Langkah umat manusia saat ini dipercepat — namun ke mana ia pergi? Ke mana manusia pergi dengan tergesa-gesa seperti itu? Apakah ia menemukan kebahagiaannya di jalan yang memusingkan ini, apakah ia mencapai kedamaian yang didambakan, kehidupan yang indah yang diinginkan setiap hati secara egois?

49. Aku katakan kepadamu, bahwa apa yang sebenarnya dicapai manusia dengan kegiatannya yang terburu-buru itu adalah kelelahan total. Jiwa rohani dan hati manusia menuju pada kebosanan hidup dan kelelahan, dan jurang ini diciptakan oleh manusia sendiri.

50. Ke jurang itulah ia akan terjatuh, dan dalam kelelahan total ini, dalam kekacauan perasaan kebencian, kesenangan, nafsu kekuasaan yang tak terpuaskan, dosa dan perzinahan, serta penodaan hukum-hukum rohani dan manusiawi, jiwanya akan mengalami "kematian" yang seolah-olah, hatinya akan mengalami "kematian" yang sementara.

51. Namun Aku akan menyebabkan manusia bangkit dari "kematian" ini menuju kehidupan. Aku akan memastikan bahwa ia mengalami kebangkitannya dan dalam

kehidupan baru itu berjuang untuk kelahiran kembali semua idealisme, untuk kebangkitan kembali semua prinsip dan semua kebajikan, yang merupakan sifat dan warisan jiwa rohani, yang merupakan asal-usulnya. Sebab dari-Ku lahirlah jiwa rohani , dari-Ku ia menerima kehidupan, dari kesempurnaan-Ku ia minum, dari rahmat-Ku ia dipuaskan. (360, 6-8)

XII Penghakiman dan Penyucian Umat Manusia

Bab 53 - Waktu Penghakiman Telah Tiba

Panen buah dari benih manusia

1. Murid-murid terkasih, masa-masa ini adalah masa penghakiman bagi umat manusia. Waktunya telah habis, sehingga kalian mulai membayar hutang-hutang kalian. Kalian kini menuai hasil dari benih yang ditabur di masa lalu, yaitu hasil atau konsekuensi dari perbuatan kalian.

2. Manusia memiliki waktu untuk melakukan perbuatannya, dan waktu lain untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya; yang terakhir inilah masa di mana kalian hidup. Itulah sebabnya kalian semua menderita dan menangis. Sebagaimana kalian memiliki masa penaburan dan masa panen, demikian pula Allah memiliki masa yang Dia berikan kepada kalian untuk menaati hukum-Nya, dan masa lain untuk menyatakan keadilan-Nya.

3. Kalian kini hidup di masa penghakiman ilahi. Rasa sakit membuat kalian menangis, umat manusia membersihkan diri dalam air matanya sendiri, sebab tak seorang pun terlepas dari penebusan.

4. Ini adalah masa penghakiman, di mana kalian harus merenungkan nasib kalian, agar melalui kontemplasi dan spiritualisasi kalian mendengar suara hati nurani, yang tidak menyesatkan atau menipu, melainkan menuntun kalian ke jalan damai. (11, 58-61)

5. Inilah masa penghakiman bagi umat manusia. Manusia demi manusia, bangsa demi bangsa, dan negara demi negara akan dihakimi oleh Keilahian-Ku. Namun demikian, manusia belum menyadari hal ini, dan mereka pun tidak tahu di zaman apa mereka hidup. Oleh karena itu, Aku datang dalam Roh dan menurunkkan sinar-Ku ke atas akal budi manusia, dan melalui perantara-Nya, Aku telah mengungkapkan kepada kalian siapa yang berbicara kepada kalian, zaman apa yang kalian jalani, dan apa tugas kalian. (51, 61)

6. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kalian sudah hidup di "Hari Tuhan", kalian sudah berada di bawah penghakiman-Nya. Orang

hidup dan orang mati sedang dihakimi saat ini, perbuatan masa lalu dan masa kini ditimbang di timbangan penghakiman ini. Bukalah mata kalian, agar kalian menjadi saksi bahwa Keadilan Ilahi terasa di mana-mana. (76, 44)

7. Sejak zaman dahulu Aku telah berbicara kepada kalian tentang penghakiman, dan sekaranglah waktu yang telah diumumkan, yang digambarkan oleh para nabi seolah-olah itu adalah satu hari.

8. Firman Allahmu adalah firman Raja dan tidak akan ditarik kembali. Apa artinya bahwa ribuan tahun telah berlalu sejak saat itu? Kehendak Bapa tidak berubah dan harus terpenuhi.

9. Jika manusia, selain percaya pada firman-Ku, mengerti untuk berjaga-jaga dan berdoa, mereka tidak akan pernah terkejut. Namun, mereka tidak setia, pelupa, dan tidak percaya; dan ketika ujian datang, mereka mengaitkannya dengan hukuman, pembalasan, atau murka Allah. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa setiap ujian diumumkan terlebih dahulu agar kamu siap. Karena itu, kamu harus selalu berjaga-jaga.

10. Air Bah, kehancuran kota-kota oleh api, serangan musuh, wabah, penyakit menular, kelaparan, dan bencana lainnya telah diumumkan sebelumnya kepada semua bangsa di bumi, agar kalian bersiap dan tidak terkejut. Sama seperti hari ini, pesan tentang kewaspadaan dan persiapan selalu turun dari kasih Allah, agar manusia terbangun, bersiap, dan menjadi kuat. (24, 74-77)

11. Aku berkata kepadamu: Meskipun benar bahwa dunia ini akan menghadapi ujian yang sangat berat, namun hari-hari penderitaan itu akan dipersingkat; sebab penderitaan manusia akan begitu besar sehingga akan membuat mereka tersadar, mengangkat mata mereka kepada-Ku, dan mendengarkan suara hati nurani mereka, yang akan menuntut mereka untuk menaati hukum-Ku.

12. Keadilan-Ku akan membasmi segala kejahatan yang ada di dunia ini. Sebelumnya, Aku akan menyelidiki segalanya: komunitas-komunitas keagamaan, ilmu pengetahuan, dan lembaga-lembaga sosial, dan kemudian sabit Keadilan Ilahi akan melintas di atasnya, memotong rumput liar dan menyisakan gandum. Setiap benih baik yang Aku temukan di hati manusia, akan Aku jaga agar terus bertunas di jiwa-jiwa manusia. (119, 10-11)

Pembersihan umat manusia dalam penghakiman

13. Berapa lama lagi manusia harus berkembang agar mereka memahami kasih-Ku dan merasakan kehadiran-Ku melalui hati nurani? Jika manusia mendengarkan suara-Ku yang menasihati mereka dan menaati hukum-Ku, itu akan menjadi tanda bahwa masa-masa

materialisme telah berlalu bagi mereka.

14. Untuk saat ini, mereka masih harus ditimpa oleh berbagai bentuk kekuatan alam, sampai mereka yakin bahwa ada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi, di hadapan mana materialisme manusia sangatlah kecil.

15. Bumi akan bergetar, air akan membersihkan umat manusia, dan api akan memurnikan mereka.

16. Semua unsur dan kekuatan alam akan terasa di bumi, di mana makhluk manusia tidak memahami cara hidup yang selaras dengan kehidupan yang mengelilingi mereka.

17. Dengan demikian, alam tidak bermaksud memusnahkan mereka yang menodainya; alam hanya mencari harmoni antara manusia dan semua makhluk.

18. Jika hukuman-Nya semakin nyata, itu karena pelanggaran manusia dan ketidakpatuhan mereka terhadap hukum-hukum alam juga semakin besar. (40, 20-25)

19. Tangan manusia sendiri yang telah memanggil hukuman itu atas dirinya. Di dalam otaknya berkecamuk badai, di dalam hatinya mengamuk badai, dan semua ini juga terungkap dalam alam. Unsur-unsur alam telah lepas kendali, musim-musim menjadi tidak bersahabat, wabah muncul dan semakin banyak, dan hal ini terjadi karena dosa-dosa kalian bertambah dan menyebabkan penyakit, serta karena ilmu pengetahuan yang bodoh dan sombong tidak mengakui tatanan yang telah ditetapkan oleh Sang Pencipta.

20. Jika Aku hanya mengatakan hal ini kepada kalian, kalian tidak akan mempercayainya. Oleh karena itu, perlu bagi kalian untuk dapat merasakan hasil perbuatan kalian dengan tangan sendiri, agar kalian kecewa karenanya. Tepat pada saat ini kalian telah mencapai momen dalam hidup kalian di mana kalian mengalami hasil dari segala yang telah kalian tabur. (100, 6-7)

21. Kehidupan di bumi bagi manusia selalu disertai ujian dan penebusan; namun, belum pernah jalan perkembangan ini begitu penuh penderitaan seperti sekarang, belum pernah cawan itu begitu penuh kepahitan.

22. Pada masa ini, manusia tidak menunggu hingga dewasa untuk menghadapi perjuangan hidup. Betapa banyak makhluk yang sejak kanak-kanak sudah mengenal kekecewaan, beban, pukulan, rintangan, dan kegagalan. Aku dapat memberitahukan lebih banyak lagi kepadamu: Pada masa-masa ini, penderitaan manusia dimulai bahkan sebelum ia dilahirkan, yaitu sudah di dalam rahim ibunya.

23. Besar kewajiban penebusan makhluk-makhluk yang datang ke bumi pada masa ini! Namun, ingatlah bahwa segala penderitaan yang ada di dunia ini adalah perbuatan manusia. Adakah kesempurnaan yang lebih besar

dalam keadilan-Ku daripada membiarkan mereka yang menabur duri di jalan kehidupan, kini harus menuai duri itu sendiri? (115, 35-37)

24. Kalian tidak dapat memahami rencana penebusan universal-Ku; namun Aku memberitahukan sebagian darinya kepada kalian, agar kalian turut serta dalam karya-Ku.

25. Hanya Aku yang tahu arti dari masa yang sedang dilalui dunia ini. Tak ada manusia yang mampu memahami kenyataan dari saat ini.

26. Sejak zaman purba, manusia tak henti-hentinya menodai diri mereka sendiri, hingga mereka menggelapkan perasaan dan jiwa mereka serta menciptakan kehidupan yang sakit, gelisah, dan sedih bagi diri mereka sendiri. Namun kini, saat penyucian telah tiba. (274, 11-12)

27. Waktu panen telah tiba bagi semua jiwa, dan karena itu kamu melihat kekacauan di antara manusia. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, dalam kekacauan ini setiap orang akan menuai benihnya sendiri.

28. Namun, apa yang akan terjadi pada anak-anak-Ku yang terus-menerus melanggar hukum-Ku? Sesungguhnya: Semua yang tertidur dan tidak mau mempelajari serta mengamalkan ajaran-Ku akan dilanda ujian seperti badai yang menumbangkan mereka. Namun bagi semua yang telah mengikuti petunjuk-Ku, hal itu akan menjadi dorongan bagi mereka dalam menjalankan tugas, seperti hadiah indah yang diberikan Tuhan kepada mereka. (310, 7)

29. Pada masa ini, orang yang tidak bersedia memperbarui dirinya akan mengalami penderitaan terbesar dan akan diangkat dari bumi, sehingga ia kehilangan kesempatan berharga untuk menebus kesalahannya dan berdamai dengan hukum, kebenaran, dan kehidupan.

30. Sebaliknya, mereka yang berpindah dari kehidupan material ini ke Tanah Air Rohani dengan kedamaian dan kepuasan yang diberikan oleh kewajiban yang telah dipenuhi, akan merasa diterangi oleh Cahaya-Ku; namun jika mereka termasuk di antara mereka yang harus bereinkarnasi kembali, Aku akan mempersiapkan mereka sebelum mereka kembali ke kehidupan manusia, agar mereka bangkit ke dalamnya dalam keadaan suci, lebih rohani, dan dengan kebijaksanaan yang lebih besar. (91, 38-39)

Kasih Allah dalam Penghakiman

31. Penderitaan telah mencurahkan seluruh isinya ke dunia dan terasa dalam seribu bentuk.

32. Dalam kegelisahan yang mengerikan engkau hidup, umat manusia! Betapa beratnya engkau menguleni adonan untuk roti sehari-hari! Karena itu, para pria menua sebelum waktunya, para wanita menua lebih awal, para gadis layu di puncak kemudaan, dan anak-anak

menjadi kurang perasaan di usia yang masih belia.

33. Zaman ini, di mana kalian hidup sekarang, adalah zaman penderitaan, kepahitan, dan ujian. Namun, Aku ingin agar kalian menemukan kedamaian, mencapai harmoni, dan mengusir penderitaan. Untuk itu, Aku menampakkan diri dalam Roh dan mengirimkan firman-Ku kepada kalian, yang merupakan embun penghiburan, penyembuhan, dan kedamaian bagi jiwa kalian.

34. Dengarkanlah firman-Ku, yang adalah kebangkitan dan kehidupan. Di dalamnya kalian akan memperoleh kembali iman, kesehatan, dan kegembiraan untuk berjuang dan hidup. (132, 42-45)

35. Hari ini adalah masa penebusan terbesar bagi jiwa. Pengadilan-Ku telah dibuka, dan perbuatan setiap orang telah ditimbang. Meskipun pengadilan ini berat dan menyakitkan bagi jiwa-jiwa, namun Bapa tetap dekat dengan mereka, yang lebih merupakan Bapa yang penuh kasih daripada Hakim. Cinta Maria, perantara kalian, juga mengelilingi kalian. (153, 16)

36. Keadilan-Ku telah datang, umat manusia, Ia akan merendahkan kesombongan manusia agar ia menyadari betapa kecilnya ia dalam kejahatan dan materialismenya.

37. Ya, umat-Ku, Aku akan merendahkan manusia dalam kesombongannya yang palsu, karena Aku ingin ia melihat cahaya-Ku dan bangkit, agar ia menjadi besar dalam kebenaran. Sebab Aku ingin kalian penuh dengan cahaya, kemurahan hati, kebaikan, kekuatan, dan kebijaksanaan. (285, 15-16)

38. Umat manusia tidak mengenal-Ku dan menyangkal kehadiran-Ku pada masa ini. Namun, Aku akan membuat mereka menyadari bahwa Aku menyatakan keadilan-Ku dengan kasih dan belas kasihan, bahwa Aku tidak datang dengan cambuk untuk menimbulkan penderitaan bagi mereka — bahwa Aku hanya ingin mengangkat mereka ke dalam kehidupan kasih karunia dan menyucikan mereka dengan air yang jernih bagaikan kristal, yaitu firman-Ku, kebenaran-Ku. 39. Dunia tidak mempelajari ajaran-Ku dan telah memelihara penyembahan berhala serta fanatisme mereka. Oleh karena itu, kini mereka menjalani ujian besar dan meminum cawan penderitaan; sebab materialisme mereka telah menjauhkan mereka dari-Ku. (334, 29-30)

40. Kini umat manusia, yang terbagi dalam bangsa, ras, bahasa, dan warna kulit, menerima bagian penghakiman masing-masing dari Roh Ilahi-Ku: ujian yang menimpa setiap orang, perjuangan, ujian berat, dan penebusan yang telah Aku tetapkan bagi setiap manusia dan setiap ras.

41. Namun kalian tahu bahwa penghakiman-Ku berlandaskan cinta, bahwa ujian-ujian yang dikirimkan Bapa kepada manusia

adalah ujian cinta — bahwa segala sesuatu diarahkan menuju keselamatan, menuju kebaikan, meskipun dalam cobaan-cobaan ini tampaknya terdapat kesengsaraan, malapetaka, atau penderitaan.
42. Di balik semua itu terdapat kehidupan, kelestarian jiwa, dan penebusan jiwa itu sendiri. Selalu, Bapa menanti "Anak yang Hilang" untuk memeluknya dengan cinta yang paling besar. (328, 11)

Bab 54 - Pertarungan Antara Pandangan Dunia, Agama, dan Gereja

Pertempuran Rohani Menjelang Kerajaan Damai Kristus di Bumi

1. Sebagaimana Aku telah memberitahukan kepada kalian tentang kedatangan-Ku kembali pada "Zaman Kedua", demikian pula kini Aku memberitahukan kepada kalian tentang "perang" antara keyakinan, pandangan dunia, dan agama-agama sebagai pertanda awal pendirian Kerajaan Spiritual-Ku di antara umat manusia.
2. Firman-Ku akan menghancurkan fanatisme yang telah membelenggu manusia selama berabad-abad seperti pedang api, akan merobek tabir ketidaktahuan mereka, dan menunjukkan jalan yang terang dan bersinar yang mengarah kepada-Ku. (209, 10-11)
3. Agar damai Kerajaan-Ku terwujud di antara manusia, terlebih dahulu harus dilalui “perang” ajaran-ajaran iman, agama, dan ideologi — sebuah pertarungan di mana yang satu menentang nama-Ku dan kebenaran-Ku dengan berhala-berhala palsu yang lain, dan di mana satu ajaran memerangi yang lain.
4. Inilah pertempuran baru, pertempuran rohani, di mana para dewa palsu, yang terlempar dari singgasana mereka, akan jatuh, dan setiap kebohongan yang kalian anggap benar akan terungkap selamanya. Maka kalian akan menyaksikan bagaimana kebenaran bangkit bersinar dari kekacauan kebingungan dan kegelapan itu. (121, 40)
5. Spiritualisme memicu pertempuran global di antara pandangan dunia, pengakuan iman, dan aliran keagamaan. Namun, setelah pertentangan ini, ajaran ini akan membawa kedamaian yang diberkati kepada manusia, yang sangat mereka butuhkan, dan akan menyebabkan matahari keadilan ilahi-Ku bersinar di atas semua jiwa. (141, 11)
6. Aku mempersiapkan dan memperingatkan kalian mengenai masa kebingungan pandangan dunia, agar kalian dapat membebaskan diri dari pergulatan batin jiwa dan siksaan pikiran.
7. Sebab semua pandangan dunia, doktrin, teologi, filsafat, dan pengakuan iman umat manusia akan terguncang dan dengan demikian melambangkan badai,

badai rohani yang sesungguhnya, di mana di atas gelombang-gelombangnya yang bergolak kalian harus berlayar dan tetap berada di atasnya sesuai kehendak-Ku, hingga badai dan kegelapan berlalu.

8. Aku tidak memberikan resep yang lebih baik kepada kalian untuk melewati ujian ini dengan selamat selain doa dan ketaatan pada firman-Ku, yang akan terus-menerus memperkuat iman kalian.

9. Pertarungan pandangan dunia itu, benturan pengakuan iman dan ideologi itu, pertempuran itu mutlak diperlukan agar semua kelemahan dan kesalahan yang telah menumpuk di dasar setiap kultus dan institusi terungkap ke permukaan.

10. Baru setelah "badai" ini berlalu, pembersihan moral dan rohani manusia dapat dimulai; sebab mereka akan melihat kebenaran terungkap, akan menyadarinya, merasakannya dalam diri mereka, dan tidak lagi dapat hidup dari khayalan dan tipu daya.

11. Sebagaimana setiap manusia secara sukarela dan sepenuhnya memanfaatkan pengaruh matahari yang esensial bagi tubuhnya, karena ia menyadari bahwa kehidupan material didasarkan pada cahaya, kehangatan, dan pengaruhnya, demikian pula mereka akan memanfaatkan segala sesuatu dari cahaya kebenaran yang mereka butuhkan untuk pemeliharaan, penguatan, dan pencerahan jiwa mereka.

12. Maka akan muncul suatu kekuatan yang belum pernah dirasakan manusia sebelumnya, karena hidupnya akan semakin menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip kehidupan yang sejati, yaitu norma-norma yang ditetapkan oleh hukum-Ku. (323, 19-22)

Perjuangan untuk Dominasi Spiritual di Bumi

13. Pada masa ini terjadi pertarungan antara pandangan dunia dan ajaran-ajaran keagamaan. Setiap orang ingin berada di pihak yang benar. Namun, siapakah yang benar dalam pertarungan egoisme dan kepentingan pribadi ini? Siapakah yang memiliki kebenaran?

14. Jika mereka yang percaya bahwa mereka berada di jalan yang sempurna dan memiliki kebenaran, merasa bangga karenanya — sungguh, Aku berkata kepadamu, maka mereka belum mengenal jalan itu; sebab di jalan itu haruslah rendah hati, dan sudah cukup bahwa mereka tidak mengakui kebenaran yang terkandung dalam keyakinan orang lain, sehingga mereka tidak lagi rendah hati. Namun Aku telah berkata kepadamu di "Zaman Kedua": "Berbahagialah orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati."

15. Manusia yang menghakimi iman dan keyakinan sesamanya menjauh dari keselamatan, sebab dalam kesombongannya dan ketidakbijaksanaannya ia berusaha

untuk menyamai Tuhannya. (199, 4-6)

16. Kalian bertanya kepada-Ku, apa yang ingin Aku capai ketika Aku menampakkan diri secara rohani kepada umat manusia pada zaman ini? Atas hal itu Aku menjawab kalian: Yang Aku dambakan adalah kebangkitan kalian menuju Cahaya, spiritualisasi kalian, dan persatuan kalian, karena kalian selalu terpecah belah. Sebab sementara sebagian mengejar harta rohani, sebagian lainnya mendedikasikan diri pada cinta akan kekayaan dunia — spiritualisme dan materialisme dalam pertarungan yang tak henti; para spiritualis dan materialis yang tak pernah dapat saling memahami.

17. Ingatlah: Ketika Israel menantikan Mesias dan melihat-Nya, mereka terpecah menjadi orang-orang yang percaya dan orang-orang yang menyangkal kebenaran-Ku. Penjelasannya sederhana: yang percaya adalah mereka yang menantikan-Ku dengan roh, dan yang menyangkal-Ku adalah mereka yang menantikan-Ku dengan indra “daging”.

18. Kedua kekuatan ini harus saling berhadapan lagi, hingga dari pergulatan ini kebenaran terungkap. Perjuangan akan sengit; sebab semakin banyak waktu berlalu, semakin manusia mencintai hal-hal duniawi, karena ilmu pengetahuan dan penemuan mereka memberi mereka perasaan hidup di kerajaan mereka sendiri, di dunia yang mereka ciptakan. (175, 4-6)

19. Saat ini setiap orang percaya bahwa ia sepenuhnya mengetahui kebenaran. Setiap agama mengklaim memiliki kebenaran. Para ilmuwan menyatakan bahwa mereka telah menemukan kebenaran. Aku katakan kepadamu bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahui kebenaran mutlak, karena manusia bahkan tidak mampu memahami dengan akal budinya bagian yang telah diwahyukan kepadanya.

20. Semua manusia membawa sebagian kebenaran dan kesalahan di dalam diri mereka, yang mereka campurkan dengan cahaya kebenaran.

21. Pertempuran semakin mendekat, di mana semua kekuatan ini saling bertarung, karena setiap orang ingin memaksakan pandangan dunianya. Namun pada akhirnya, yang akan menang bukanlah ideologi manusia, teori ilmiah, atau pengakuan iman agama mana pun, melainkan persatuan harmonis dari semua pandangan yang baik, semua keyakinan iman yang luhur, semua bentuk ibadah yang ditinggikan ke tingkat spiritualitas tertinggi, serta semua ilmu pengetahuan yang didedikasikan untuk kemajuan manusia yang sejati.

22. Aku akan membiarkan manusia berbicara dan menyampaikan gagasan mereka, membiarkan orang lain mempraktikkan bentuk-bentuk ibadah dan ritus mereka secara terbuka, membiarkan mereka

berdebat dan saling berkonflik, membiarkan para ilmuwan menyebarkan teori-teori terdepan mereka, membiarkan segala sesuatu yang tersembunyi dalam setiap jiwa terungkap, muncul ke permukaan, dan menyatakan dirinya. Sebab, hari sang Pemotong sudah dekat — hari di mana hati nurani, seperti sabit yang tak kenal ampun, memotong habis segala yang salah di dalam hati manusia. (322, 15-18)

Perlawanan terhadap Ajaran Roh

23. Para rohaniwan zaman ini berpakaian layaknya raja-raja untuk secara simbolis memimpin upacara pengorbanan Yesus, dan meskipun mereka mengklaim nama-Ku dan perwakilan-Ku dalam hal itu, Aku menemukan bahwa akal budi mereka kacau, hati mereka terguncang oleh badai intrik dan nafsu. Tidak ada seorang pun yang sebagai nabi mengumumkan bahwa Aku berada di antara manusia zaman ini. Mereka akan mengalami penderitaan besar, sebab tidak ada bekal rohani di antara mereka. Di manakah pemenuhan janji mereka yang telah bersumpah di hadapan Yesus untuk mengikuti jejak-Nya? Di manakah para pengikut para rasul-Ku? Adakah seorang pun yang menyerupai Yohanes, yang termasuk di antara yang pertama, atau Paulus, yang termasuk di antara yang mengikuti?

24. Oleh karena itu, Sang Guru mendekati kalian sekali lagi untuk melanjutkan pengajaran-Nya. Aku sudah melihat para Farisi dan ahli Taurat baru yang penuh kebencian menyerbu-Ku. Tepat pada saat itu Aku akan bertanya: "Di manakah murid-murid-Ku?" Namun, jika orang-orang sombong, orang-orang palsu, orang-orang kaya yang takut kehilangan kekuasaan mereka, dan mereka yang terancam oleh kebenaran-Ku kembali mengejek dan menganiaya-Ku, badai yang dahsyat akan meletus. Tetapi bukan Aku yang akan runtuh di bawah beban salib, melainkan mereka yang menuntut pengorbanan Dia yang memberi mereka hidup. (149, 32-33)

25. Gelombang materialisme akan bangkit dan menjadi lautan yang bergolak, lautan penderitaan, keputusasaan, dan ketakutan akan ketidakadilan manusia.

26. Hanya satu perahu yang akan melintasi lautan nafsu, keinginan, dan kebencian terhadap sesama itu, dan perahu itu adalah perahu Hukum-Ku. Berbahagialah mereka yang kuat ketika waktu itu tiba!

27. Tetapi celakalah mereka yang tertidur! Celakalah yang lemah! Celakalah bangsa-bangsa yang menaruh kepercayaan mereka pada fondasi fanatisme agama, karena mereka akan dengan mudah menjadi mangsa gelombang-gelombang yang mengamuk itu!

28. Tidakkah kamu merasakan pertempuran itu, wahai umat manusia? Tidakkah kata-kataku

mendorongmu untuk bersiap-siap membela diri ketika saatnya tiba?

29. Cahaya-Ku ada di dalam semua orang, namun hanya mereka yang berdoa dan bersiap-siap yang melihatnya. Cahaya-Ku berbicara kepadamu melalui firasat, melalui inspirasi, melalui intuisi, melalui mimpi, dan petunjuk-petunjuk. Namun, kamu tuli terhadap setiap panggilan rohani, acuh tak acuh terhadap setiap tanda ilahi.

30. Segera kalian akan melihat firman-Ku terpenuhi dan bersaksi bahwa semua ini sesuai dengan kebenaran.

31. Ajaran-Ku dan nama-Ku akan menjadi sasaran segala serangan dan penganiayaan; keduanya akan menjadi alasan mengapa musuh-musuh kebenaran akan menganiaya kalian. Namun, ajaran-Ku juga akan menjadi pedang cahaya bagi mereka yang bangkit dan membela iman, serta akan menjadi perisai di balik mana orang-orang yang tak bersalah akan menemukan perlindungan. Namaku akan ada di bibir semua orang, diberkati oleh sebagian, dikutuk oleh yang lain.

32. Semua kemampuan manusia akan terlepas: Kecerdasannya, perasaannya, gairahnya; kemampuan spiritualnya akan terjaga dan siap untuk bertempur.

33. Betapa besar kekacauan yang akan terjadi! Betapa banyak orang yang mengira percaya kepada-Ku, namun harus meyakini bahwa itu bukanlah iman yang sejati!

34. Di banyak rumah dan hati, cahaya cinta dan harapan akan padam. Anak-anak dan remaja tidak akan memiliki Tuhan selain dunia, maupun hukum selain hukum dunia. (300, 35-40)

35. Apa yang akan terjadi ketika manusia menyadari bahwa cinta mereka yang tak terkendali terhadap dunia dan pemujaan mereka terhadap hal-hal duniawi telah membawa mereka pada kegagalan yang penuh kesedihan? Mereka akan berusaha menemukan kembali jalan yang hilang, melacak prinsip-prinsip dan hukum-hukum yang telah mereka tinggalkan, dan dalam upaya ini mereka akan menciptakan doktrin-doktrin, membuat peraturan-peraturan, serta memunculkan filsafat, pandangan dunia, dan teori-teori.

36. Semua ini akan menjadi awal dari pertempuran baru dan besar — kini tidak lagi dipicu oleh ambisi yang tidak jujur akan kekuasaan duniawi. Senjata-senjata pembunuh tidak lagi akan memusnahkan nyawa, menghancurkan rumah-rumah, atau menumpahkan darah manusia. Pertempuran ini akan berbeda, karena saat itu komunitas-komunitas agama besar akan bertarung melawan ajaran-ajaran baru dan agama-agama baru.

37. Siapa yang akan menang dalam pertempuran ini? Tidak ada agama yang akan keluar sebagai pemenang dari perselisihan ini, sama seperti dalam perang mematikan yang

kalian alami saat ini, tidak ada bangsa yang akan tetap menang.*
**Dalam Perang Dunia Kedua yang dimaksud di sini, memang ada yang disebut sebagai kekuatan pemenang, tetapi pertarungan untuk supremasi duniawi terus berlanjut setelah perang berakhir hingga hari ini. Namun, dalam pertarungan ini, pada akhirnya tidak ada kekuatan dunia yang akan tetap menang.*

38. Keadilan-Ku akan berkuasa di atas perang untuk memperoleh dominasi duniawi, dan kelak, dalam pertempuran untuk menegakkan doktrin atau agama apa pun, kebenaran-Ku akan menang.
39. Kebenaran yang tunggal dan tertinggi akan bersinar seperti kilatan cahaya petir di malam badai, dan setiap orang akan melihat kilatan cahaya ilahi ini di tempat di mana ia berada.
40. Pesan-Ku akan sampai kepada semua orang, dan kalian semua akan datang kepada-Ku. Segala sesuatu telah Aku persiapkan untuk masa-masa yang akan datang, dan kehendak-Ku akan terwujud pada semua orang, karena Aku adalah Tuhan atas jiwa-jiwa, dunia-dunia, ras-ras, dan bangsa-bangsa. (288, 33-36, 45)

Pengabaian atau penolakan terhadap wahyu rohani dan penyembuhan rohani

41. Dunia Roh akan semakin mendekati manusia untuk membuktikan keberadaan dan kehadiran-Nya kepada mereka. Di mana-mana akan muncul tanda-tanda, bukti, wahyu, dan pesan yang dengan gigih menyatakan bahwa zaman baru telah dimulai.
42. Akan ada perselisihan, akan ada kegemparan di antara bangsa-bangsa, karena para pemimpin agama akan menebar ketakutan di kalangan mereka yang percaya pada pesan-pesan tersebut, dan ilmu pengetahuan akan menyatakan fakta-fakta itu sebagai tidak benar.
43. Akibatnya, orang-orang biasa akan berani dan bangkit untuk bersaksi tentang kebenaran bukti-bukti yang mereka terima. Mereka yang — ditinggalkan oleh ilmu pengetahuan — telah memulihkan kesehatan mereka secara spiritual akan bangkit, dan mereka akan bersaksi tentang penyembuhan ajaib, tentang wahyu kekuatan tak terbatas dan kebijaksanaan mutlak.
44. Di antara orang-orang biasa dan tak dikenal, akan muncul pria dan wanita yang kata-katanya penuh cahaya, yang mengejutkan para teolog, filsuf, dan ilmuwan. Namun, ketika pertentangan mencapai puncaknya dan orang-orang miskin direndahkan serta kesaksian mereka disangkal oleh orang-orang sombong, maka saat itulah akan tiba ketika Elia akan mempertanggungjawabkan para cendekiawan, para tuan, dan para penguasa, serta menguji mereka.
45. Celakalah orang-orang palsu dan munafik pada saat itu, karena

keadilan yang sempurna akan turun menimpa mereka!
46. Itu akan menjadi saat penghakiman. Namun, banyak jiwa akan bangkit dari situ menuju kehidupan yang sejati, banyak hati akan bangkit menuju iman, dan banyak mata akan terbuka terhadap cahaya. (350, 71-72)

Bab 55 - Pembersihan Bumi dan Umat Manusia dalam Penghakiman

Suara peringatan dari Allah dan alam menjelang penghakiman pembersihan

1. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa seluruh umat manusia akan menghadapi ujian yang sangat besar — begitu besar sehingga tidak ada yang serupa dalam seluruh sejarah abad-abad dan zaman mereka.
2. Sekarang kalian harus memahami bahwa Aku berbicara kepada hati kalian semua, mengirimkan pesan dan peringatan dalam berbagai bentuk, agar manusia merenung dan waspada terhadap hukum-Ku, seperti para gadis bijak dalam perumpamaan-Ku.
3. Akankah bangsa-bangsa dan berbagai negara di dunia mendengarkan Aku? Akankah bangsa ini mendengarkan Aku, kepada siapa Aku menyatakan diri dalam bentuk ini? Hanya Aku yang mengetahuinya; tetapi tugas-Ku sebagai Bapa adalah menyediakan segala cara untuk keselamatan anak-anak-Ku. (24, 80-81)
4. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika manusia pada masa ini tidak membersihkan diri dari noda-noda yang telah mereka timbulkan dalam jiwa mereka, maka kekuatan-kekuatan alam akan datang sebagai pembawa berita untuk mengumumkan penghakiman-Ku dan kemuliaan-Ku serta membersihkan umat manusia dari segala kekotoran.
5. Berbahagialah para pria, wanita, dan anak-anak yang — ketika mereka menyadari kedekatan penghakiman itu — memuji nama-Ku, karena mereka merasakan bahwa "Hari Tuhan" telah tiba. Sebab hati mereka akan memberitahu mereka bahwa akhir dari kekuasaan kejahatan sudah dekat. Aku berkata kepadamu, mereka akan diselamatkan melalui iman, harapan, dan perbuatan baik mereka. Namun, betapa banyak di antara mereka yang hidup pada hari-hari itu yang akan menghujat Allah! (64, 67-68)
6. Surga manusia pertama telah berubah menjadi lembah air mata, dan kini hanyalah lembah darah. Oleh karena itu, hari ini, ketika Aku datang untuk menepati janji yang diberikan kepada murid-murid-Ku, Aku membangunkan umat manusia dari tidur rohani mereka dan memberikan ajaran kasih-Ku kepada mereka untuk menyelamatkan

mereka. Aku mencari jiwa-jiwa yang ditakdirkan untuk menyaksikan pengungkapan-pengungkapan-Ku dan firman-Ku dengan perbuatan mereka pada masa ini.

7. Jika mereka yang telah Kuberikan tanda ini bersatu di bawah hukum-Ku, bumi dan bintang-bintang akan bergoncang, dan di langit akan ada tanda-tanda; sebab pada saat itu suara Tuhan akan terdengar dari ujung bumi yang satu ke ujung yang lain, dan Roh Ilahi-Nya, dikelilingi oleh roh-roh orang benar, para nabi, dan para martir, akan menghakimi dunia rohani dan dunia material. Kemudian, masa Roh Kudus akan mencapai puncak kekuatannya. (26, 43-44)

8. Banyak bangsa telah terjatuh ke dalam jurang kedalaman materialisme, dan yang lain hampir terjatuh; namun, penderitaan akibat kejatuhan mereka akan membuat mereka terbangun dari tidur nyenyak mereka.

9. Adalah bangsa-bangsa yang, setelah masa kejayaan, mengalami kemunduran dan tenggelam ke dalam kegelapan penderitaan, kejahatan, dan kesengsaraan. Hari ini bukan hanya satu bangsa, melainkan seluruh umat manusia yang dengan buta berlari menuju kematian dan kekacauan.

10. Kesombongan bangsa-bangsa akan dihukum oleh keadilan-Ku. Ingatlah Niniwe, Babel, Yunani, Roma, dan Kartago. Di sana kalian akan menemukan contoh-contoh mendalam tentang keadilan ilahi.

11. Setiap kali manusia memegang tongkat kekuasaan dan membiarkan hati mereka dipenuhi oleh ketidaktaatan kepada Tuhan, kesombongan, dan nafsu yang tidak masuk akal, sehingga mereka menyeret bangsa-bangsa mereka ke dalam kemerosotan, keadilan-Ku telah mendekat untuk melucuti kekuasaan mereka.

12. Namun pada saat yang sama, Aku telah menyalakan obor di hadapan mereka yang menerangi jalan menuju keselamatan jiwa mereka. Apa yang akan terjadi pada manusia jika Aku menyerahkan mereka pada kekuatan mereka sendiri pada saat ujian mereka? (105, 45-47)

13. Dari jurang ke jurang, manusia tenggelam secara rohani hingga tingkat di mana ia menyangkal dan melupakan-Ku — hingga ekstrem menyangkal dirinya sendiri, dengan tidak mengenali inti keberadaannya, rohnya.

14. Hanya belas kasihan-Ku yang dapat menyelamatkan manusia dari penderitaan harus mengulangi perjalanan untuk datang kepada-Ku. Hanya Aku dalam kasih-Ku yang mampu menyediakan sarana di jalan anak-anak-Ku, agar mereka menemukan jalan penyelamatan. (173, 21-22)

15. Pada hari ketika air bah (Air Bah) tidak lagi menutupi bumi, Aku memancarkan pelangi perdamaian di cakrawala sebagai tanda perjanjian yang Allah ikat dengan manusia.

16. Sekarang Aku berkata kepadamu: Wahai umat manusia "Zaman Ketiga", engkaulah yang telah melewati semua ujian ini, di mana engkau telah dimurnikan: Engkau akan segera mengalami kekacauan baru.

17. Namun Aku telah datang untuk memperingatkan umat yang Kupilih dan seluruh umat manusia, kepada siapa Aku telah menyatakan diri-Ku pada masa ini. Dengarkanlah baik-baik, anak-anak-Ku: Inilah Bahtera itu, masuklah ke dalamnya, Aku mengundang kalian untuk melakukannya.

18. Bagi kamu, hai Israel, Bahtera itu adalah ketaatan pada hukum-Ku. Setiap orang yang menaati perintah-perintah-Ku pada hari-hari yang paling menyakitkan, pada masa ujian yang paling berat, akan berada di dalam Bahtera, akan menjadi kuat, dan merasakan perlindungan kasih-Ku.

19. Dan kepada seluruh umat manusia Aku katakan sekali lagi: Bahtera itu adalah hukum kasih-Ku. Setiap orang yang mempraktikkan kasih dan belas kasihan kepada sesamanya dan dirinya sendiri, akan diselamatkan. (302, 17-19)

20. Aku selalu memberi kalian waktu untuk persiapan dan menyediakan sarana bagi kalian untuk menyelamatkan diri. Sebelum Aku mengirimkan penghakiman-Ku kepada kalian, untuk meminta pertanggungjawaban kalian pada akhir suatu zaman atau periode waktu, Aku telah menyatakan kasih-Ku kepada kalian dengan memperingatkan, membangkitkan, dan menasihati kalian untuk bertobat, memperbaiki diri, dan berbuat baik.

21. Namun, ketika saat penghakiman tiba, Aku tidak lagi menunda untuk menanyakan kepada kalian apakah kalian telah bertobat, apakah kalian telah bersiap, atau apakah kalian masih tetap berada dalam kejahatan dan ketidaktaatan.

22. Penghakiman-Ku telah datang pada saat yang telah ditentukan, dan orang yang tahu membangun bahteranya tepat waktu, ia diselamatkan. Namun, orang yang mengejek ketika saat penghakiman diumumkan kepadanya, dan yang tidak melakukan apa pun untuk keselamatannya, harus binasa. (323, 51)

Kekuasaan dan kekuasaan kejahatan akan dihancurkan

23. Sampai saat ini, bukanlah cinta manusia yang telah menang di dunia. Sebagaimana sejak awal kemanusiaan, kekerasanlah yang berkuasa dan menang. Barangsiapa yang mencintai, telah kalah sebagai korban kejahatan.

24. Kejahatan telah memperluas kerajaannya dan menjadi kuat di bumi. Namun, justru pada masa ini Aku datang untuk melawan kekuatan-kekuatan itu dengan senjata-Ku, agar kerajaan cinta dan keadilan dapat didirikan di antara manusia.

25. Sebelum itu, Aku akan berperang. Sebab, untuk memberikan kepadamu damai sejahtera Roh-Ku, Aku harus berperang dan menyingkirkan segala kejahatan. (33, 32-33)

26. Manusia akan sampai pada ujung jalan mereka sendiri dan kembali melalui jalan yang sama, sambil menuai buah dari segala yang mereka tabur — satu-satunya cara agar penyesalan timbul di dalam hati. Sebab, siapa yang tidak menyadari kesalahannya, tidak dapat berbuat apa-apa untuk memperbaiki kesalahannya.

27. Dunia baru sedang dipersiapkan, generasi-generasi baru akan segera datang; namun sebelumnya, serigala-serigala lapar harus disingkirkan agar mereka tidak menjadikan domba-domba sebagai mangsa. (46, 65-66)

28. Sebuah penyakit kusta yang tidak bersifat fisik telah menyebar di bumi, menggerogoti hati dan menghancurkan iman serta kebajikan. Dengan pakaian rohani yang compang-camping, manusia hidup begitu saja; mereka mengira bahwa tidak ada yang dapat mengungkap kemiskinan ini, karena manusia tidak melihat melampaui apa yang bersifat materi.

29. Namun, saatnya penghakiman semakin dekat; hal ini sama saja dengan mengatakan bahwa Hari Tuhan atau penghakiman-Nya sudah di ambang pintu. Maka, rasa malu akan muncul pada sebagian orang, dan penyesalan pada yang lain.

30. Mereka yang mendengar suara batin ini, yang membara panas dan tak kenal ampun, akan merasakan api di dalam diri mereka yang menghanguskan, menghancurkan, dan menyucikan. Baik dosa maupun apa pun yang tidak murni tidak dapat menahan api penghakiman ini. Hanya jiwa yang dapat menahannya, karena ia dianugerahi kekuatan ilahi. Oleh karena itu, setelah ia melewati api hati nuraninya, ia akan bangkit kembali, telah dibersihkan dari kesalahannya. (82, 58-59)

31. Semua penderitaan yang disebabkan oleh manusia akan dikumpulkan dalam satu cawan, yang akan diminum oleh mereka yang telah menyebabkannya. Dan mereka yang tidak pernah goyah di hadapan penderitaan, akan gemetar dalam jiwa dan tubuh mereka. (141, 73)

32. Perlu bahwa langit tertutup bagi semua orang untuk sementara waktu, dan bahwa ia baru akan terbuka kembali ketika satu teriakan naik dari bumi, karena disadari bahwa Bapa segala makhluk adalah satu-satunya.

33. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku akan menyerahkan dunia yang penuh pembunuhan saudara dan egois ini kepada penghakiman dan membersihkannya, hingga Aku melihat cinta dan cahaya bangkit darinya. Bahkan kepada mereka yang saat ini membawa bangsanya ke dalam kehancuran, yang saat ini

menabur dan menyebarkan segala kejahatan, yang telah menciptakan kerajaan ketidakadilan, Aku akan memberikan tugas sebagai penebusan dosa untuk memerangi godaan, menghilangkan kebusukan, dan mencabut pohon kejahatan hingga ke akarnya. (151, 14 + 69)

34. Manusia, dengan menggunakan kebebasan kehendaknya, telah menyimpangkan jalan perkembangannya hingga ia lupa dari siapa ia berasal; dan ia telah sampai pada titik di mana kebajikan, cinta, kebaikan, damai, dan persaudaraan tampak asing bagi sifat dasarnya, sementara ia menganggap egoisme, kejahatan, dan dosa sebagai hal yang paling alami dan dibenarkan.

35. Sodom yang baru ada di seluruh bumi, dan pembersihan baru diperlukan. Benih yang baik akan diselamatkan, dan darinya akan terbentuk umat manusia yang baru. Di ladang-ladang subur yang disirami air mata penyesalan, benih-Ku akan jatuh, yang akan bertunas di hati generasi-generasi mendatang, yang akan mempersembahkan bentuk penghormatan yang lebih tinggi kepada Tuhannya. (161, 21-22)

36. Aku akan membiarkan tangan manusia membawa kehancuran, kematian, dan perang, tetapi hanya sampai batas tertentu. Ketidakadilan, kebejatan, kebutaan, dan ambisi kekuasaan manusia tidak akan dapat melampaui batas ini.

37. Kemudian sabit-Ku akan datang, dan dengan kebijaksanaan ia akan memotong apa yang telah ditentukan oleh kehendak-Ku. Sebab sabit-Ku memiliki kehidupan, kasih, dan keadilan sejati. Tetapi kamu, umat-Ku, berjaga-jagalah dan berdoalah! (345, 91)

38. Dahulu bumi adalah lembah air mata, saat ini ia adalah lembah darah. Apa yang akan menjadi nasibnya besok? Sebuah medan pertempuran yang dipenuhi reruntuhan berasap, yang dilalui oleh api penghakiman yang menghanguskan dosa dan merendahkan kesombongan manusia yang tak berbelas kasih, karena mereka mengabaikan jiwa mereka.

39. Demikian pula, para pedagang ilmu pengetahuan akan diusir dari Bait Suci Kebijaksanaan, karena mereka telah memeras cahaya, karena mereka telah menodai kebenaran. (315, 61-62)

40. Dengan penuh kesombongan, bangsa-bangsa besar bangkit, membanggakan kekuasaan mereka, mengancam dunia dengan senjata mereka, bangga akan kecerdasan dan ilmu pengetahuan mereka, tanpa menyadari kerapuhan dunia palsu yang telah mereka ciptakan; sebab hembusan ringan keadilan-Ku akan cukup untuk membuat dunia buatan ini lenyap.

41. Namun, tangan manusia sendiri lah yang akan menghancurkan karyanya sendiri; akal budinya lah yang akan menemukan cara untuk

menghancurkan apa yang sebelumnya diciptakannya.

42. Aku akan memastikan bahwa hanya karya-karya manusia yang telah memberikan buah yang baik bagi manusia yang akan bertahan, agar dapat terus digunakan demi kebaikan generasi-generasi mendatang. Namun, segala sesuatu yang melayani tujuan yang merusak atau egois akan dihancurkan dalam api penghakiman-Ku yang tak kenal ampun.

43. Di atas reruntuhan dunia yang diciptakan dan dihancurkan oleh umat manusia yang materialistis, akan bangkit sebuah dunia baru, yang fondasinya adalah pengalaman, dan yang bertujuan mencapai ideal perkembangan spiritualnya. (315, 55-56)

Perang-perang apokaliptik, wabah, bencana, dan kehancuran

44. Kalian hidup di masa-masa ketakutan, di mana manusia menyucikan diri dengan menghabiskan cawan penderitaan mereka hingga tetes terakhir. Namun, mereka yang telah meneliti nubuat-nubuat itu sudah tahu bahwa saat di mana perang akan meletus di mana-mana sudah sangat dekat, karena bangsa-bangsa tidak saling memahami.

45. Belum terjadi bahwa penyakit-penyakit dan wabah-wabah yang tidak dikenal akan muncul di antara umat manusia dan membingungkan para ilmuwan. Namun, ketika penderitaan mencapai puncaknya di kalangan manusia, mereka masih akan memiliki kekuatan untuk berteriak: "Hukuman Tuhan!" Tetapi Aku tidak menghukum; kalianlah, wahai , yang menghukum diri sendiri ketika kalian menyimpang dari hukum-hukum yang mengatur jiwa dan tubuh kalian.

46. Siapakah yang telah melepaskan dan menantang kekuatan alam, jika bukan ketidakwarasan manusia? Siapakah yang telah menentang hukum-hukum-Ku? Kesombongan para ilmuwan! Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, penderitaan ini akan berfungsi untuk mencabut rumput liar yang telah tumbuh tinggi di hati manusia, beserta akarnya.

47. Ladang-ladang akan dipenuhi mayat, bahkan orang-orang tak bersalah pun akan tewas. Sebagian akan mati terbakar, sebagian lagi karena kelaparan, dan sebagian lainnya karena perang. Bumi akan bergetar, kekuatan alam akan bergerak, gunung-gunung akan memuntahkan laharnya, dan lautan akan bergolak.

48. Aku akan membiarkan manusia mendorong keburukan mereka hingga batas yang diizinkan oleh kehendak bebas mereka, agar mereka — terkejut oleh perbuatan mereka sendiri — merasakan penyesalan yang sejati di dalam jiwa mereka. (35, 22-26)

49. Pohon Ilmu Pengetahuan akan diguncang oleh amukan badai dan

buah-buahnya akan jatuh menimpa umat manusia. Namun, siapakah yang telah melepaskan belenggu unsur-unsur tersebut, jika bukan manusia?

50. Memang, manusia purba juga telah mengenal penderitaan untuk terbangun ke dalam kenyataan, untuk disadarkan oleh cahaya hati nurani, dan menyesuaikan diri dengan hukum. Namun, manusia yang terpelajar, sadar, dan berbudaya pada zaman ini — bagaimana ia berani menodai Pohon Kehidupan? (288, 28)

51. Di dunia akan meletus wabah-wabah, dan sebagian besar umat manusia akan binasa karenanya. Itu akan menjadi penyakit-penyakit yang tidak dikenal dan langka, di hadapan mana ilmu pengetahuan akan tak berdaya.

52. Seluruh dunia akan dibebaskan dari gulma. Penghakiman-Ku akan menghilangkan keegoisan, kebencian, dan hasrat tak terpuaskan akan kekuasaan. Fenomena alam besar akan muncul.

53. Bangsa-bangsa akan hancur dan wilayah-wilayah luas akan lenyap. Ini akan menjadi peringatan bagi hati kalian. (206, 22 24)

Alam dan Bencana Alam

54. Manusia, seandainya kamu menggunakan segala sesuatu yang telah kamu gunakan untuk mengobarkan perang berdarah, untuk melakukan karya-karya kemanusiaan, maka hidupmu akan penuh dengan berkat-berkat Bapa. Namun, manusia telah menggunakan kekayaan yang telah dikumpulkannya untuk menabur kehancuran, penderitaan, dan kematian.

55. Ini bukanlah kehidupan sejati yang seharusnya dijalani oleh mereka yang merupakan saudara dan anak-anak Allah. Cara hidup seperti ini tidak selaras dengan hukum yang telah Aku tuliskan dalam jiwa kalian.

56. Untuk menyadarkan kalian akan kesesatan di mana kalian hidup, gunung-gunung berapi akan meletus, api akan memancar dari bumi untuk memusnahkan "gulma". Angin-angin akan mengamuk, bumi akan berguncang, dan banjir air akan meluluhlantakkan wilayah-wilayah dan bangsa-bangsa.

57. Dengan cara inilah alam semesta akan mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap manusia. Mereka telah memutuskan hubungan dengannya, karena manusia telah menghancurkan satu demi satu ikatan persahabatan dan persaudaraan yang menghubungkannya dengan alam di sekitarnya. (164, 40-42)

58. Banyak malapetaka akan menimpa umat manusia; di alam akan terjadi pergolakan, unsur-unsur alam akan melepaskan ikatannya: Api akan menghancurkan wilayah-wilayah luas, air sungai akan meluap, dan lautan akan mengalami perubahan.

59. Akan ada daerah-daerah yang tetap terkubur di bawah air, dan daratan-daratan baru akan muncul. Banyak makhluk akan kehilangan nyawanya, dan makhluk-makhluk yang berada di tingkat yang lebih rendah dari manusia pun akan binasa. (11, 77)

60. Kekuatan alam hanya menunggu saatnya untuk menerjang dunia dan membersihkan serta menyucikan bumi. Semakin berdosa dan sombong suatu bangsa, semakin berat hukuman-Ku akan menimpa mereka.

61. Hati umat manusia ini keras dan tuli. Piala penderitaan harus datang kepadanya agar ia mendengarkan suara hati nurani, suara hukum, dan Keadilan Ilahi. Segala sesuatu akan terjadi demi keselamatan dan kehidupan abadi jiwa. Dialah yang Aku cari. (138, 78 79)

62. Air Bah yang membersihkan bumi dari kekotoran manusia, dan api yang menimpa Sodom, kini kalian kenal sebagai dongeng. Namun, kalian pun akan menyaksikan pada zaman ini bagaimana umat manusia akan terguncang ketika bumi bergetar di bawah kuasa udara, air, dan api. Namun, Aku akan mengirimkan kepadamu sebuah bahtera baru, yaitu hukum-Ku, agar siapa pun yang masuk ke dalamnya akan diselamatkan.

63. Tidak semua orang yang pada saat pencobaan berkata, “Bapa, Bapa,” akan mengasihi-Ku, melainkan mereka yang senantiasa mempraktikkan kasih-Ku kepada sesama. Mereka inilah yang akan diselamatkan. (57, 61-62)

64. Sebuah banjir besar baru akan melanda, yang akan membersihkan bumi dari kebobrokan manusia. Ia akan meruntuhkan altar-altar dewa-dewa palsu, akan menghancurkan batu demi batu fondasi menara kesombongan dan ketidaktaatan itu, dan akan memusnahkan setiap ajaran sesat dan setiap filsafat yang menyimpang.

65. Namun, banjir besar ini tidak hanya akan terdiri dari air seperti dahulu; sebab tangan manusia telah melepaskan semua unsur melawan dirinya sendiri, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Ia menjatuhkan hukuman atas dirinya sendiri, menghukum dan menghakimi dirinya sendiri. (65, 31)

66. Alam semesta akan menuntut keadilan, dan ketika dilepaskan, mereka akan menyebabkan bagian-bagian permukaan bumi menghilang dan berubah menjadi laut, serta laut menghilang dan digantikan oleh daratan.

67. Gunung-gunung berapi akan meletus untuk mengumumkan waktu penghakiman, dan seluruh alam akan bergerak hebat dan terguncang.

68. Berdoalah agar kalian bersikap seperti murid-murid yang baik, karena inilah saat yang tepat di mana Ajaran Roh Tritunggal-Marian akan menyebar di dalam hati. (60, 40-41)

69. Tiga perempat permukaan bumi akan lenyap, dan hanya sebagian yang akan tersisa untuk menjadi tempat berlindung bagi mereka yang selamat dari kekacauan. Kalian akan menyaksikan terpenuhinya banyak nubuat. (238, 24)

70. Janganlah salah paham; sebab sebelum “Segel Keenam” berakhir, peristiwa-peristiwa besar akan terjadi: Bintang-bintang akan memberikan tanda-tanda yang berarti, bangsa-bangsa di bumi akan merintih, dan tiga bagian dari planet ini akan lenyap, dan hanya satu yang akan tersisa, di mana benih Roh Kudus akan bertunas sebagai kehidupan baru.

71. Umat manusia kemudian akan memulai kehidupan baru, bersatu dalam satu ajaran, satu bahasa, dan satu ikatan perdamaian serta persaudaraan. (250, 53)

72. Aku berbicara kepadamu tentang penderitaan yang pantas kamu terima, yang semakin kamu perparah, dan yang, ketika saatnya tiba, akan meluap.

73. Aku tidak akan pernah menyodorkan cawan semacam itu kepada anak-anak-Ku; namun dalam keadilan-Ku, Aku tetap dapat membiarkan kalian menuai buah kejahatan, kesombongan, dan ketidakbijaksanaan kalian, agar kalian kembali kepada-Ku dengan penyesalan.

74. Manusia telah menantang kuasa dan keadilan-Ku ketika mereka dengan ilmu pengetahuan mereka menodai kuil alam, di mana segala sesuatu berada dalam harmoni, dan penghakiman mereka kini akan tak terelakkan.

75. Kekuatan-kekuatan alam akan dilepaskan, kosmos akan terguncang, dan bumi akan bergetar. Kemudian ketakutan akan melanda manusia, dan mereka akan ingin melarikan diri, namun tidak akan ada jalan keluar. Mereka akan berusaha menaklukkan kekuatan-kekuatan yang dilepaskan itu dan tidak akan mampu melakukannya. Sebab mereka akan merasa bersalah dan, menyesali kesombongan serta kebodohan mereka terlambat, mereka akan mencari kematian untuk menghindari hukuman. (238, 15-17)

76. Jika manusia mengetahui karunia rohani mereka — betapa banyak penderitaan yang akan mereka kurangi! Namun, mereka lebih memilih untuk tetap buta atau lamban, sementara mereka membiarkan masa-masa penderitaan terbesar menghampiri mereka.

77. Ajaran-Ku dimaksudkan untuk menerangi kalian, agar kalian terhindar dari penderitaan besar yang telah diumumkan kepada umat manusia melalui para nabi di masa lalu.

78. Hanya dengan memperbaiki hidupmu, kamu dapat menemukan kekuatan atau kemampuan untuk membebaskan dirimu dari dampak unsur-unsur yang meluap. Sebab bukan hanya iman atau doa yang menjadi senjata yang memberi

kamu kemenangan atas cobaan dan kesengsaraan hidup: Iman dan doa tersebut harus disertai dengan hidup yang berbudi luhur, suci, dan baik. (280, 14-15, 17)

79. Segera akan dimulai masa peristiwa-peristiwa besar bagi dunia. Bumi akan bergetar, dan matahari akan memancarkan sinar-sinar panas membakar ke dunia ini, yang akan menghanguskan permukaannya. Benua-benua akan dilanda penderitaan dari kutub ke kutub, seluruh bumi akan dibersihkan, dan tidak akan ada makhluk yang tidak merasakan kesengsaraan dan penebusan.

80. Namun setelah kekacauan besar ini, bangsa-bangsa akan kembali tenang, dan kekuatan alam akan mereda. Setelah "malam badai" yang sedang dialami dunia ini, pelangi perdamaian akan muncul, dan segala sesuatu akan kembali pada hukum, ketertiban, dan harmoninya.

81. Kalian akan kembali melihat langit yang cerah dan ladang-ladang yang subur. Aliran air akan kembali jernih dan laut akan tenang. Akan ada buah-buahan di pohon-pohon dan bunga-bunga di padang rumput, dan panen akan melimpah. Manusia, yang telah dimurnikan dan sehat, akan kembali merasa layak dan melihat jalan menuju kenaikan dan kembalinya kepada-Ku telah diratakan.

82. Setiap orang akan menjadi murni dan disucikan dari dasar, agar layak menyaksikan Zaman Baru yang akan datang. Sebab Aku harus mendirikan umat manusia yang baru di atas fondasi yang kokoh. (351, 66-69)

Keadilan Cinta dan Belas Kasih Allah

83. Waktunya semakin dekat ketika penghakiman akan terasa sepenuhnya di dunia. Setiap perbuatan, setiap kata, dan setiap pikiran akan dihakimi. Mulai dari para penguasa dunia yang memerintah bangsa-bangsa hingga yang paling rendah — mereka semua akan ditimbang di timbangan ilahi-Ku.

84. Namun, janganlah menyamakan keadilan dengan pembalasan, atau ganti rugi dengan hukuman. Sebab Aku hanya membiarkan kalian menuai buah dari apa yang kalian tabur dan memakannya, agar kalian dapat mengetahui dari rasanya dan dampaknya, apakah itu baik atau berbahaya, apakah kalian telah menabur kebaikan atau kejahatan.

85. Darah tak bersalah yang tertumpah akibat kejahatan manusia, kesedihan dan air mata para janda dan yatim piatu, orang yang diasingkan, serta penderitaan kelaparan dan kemiskinan yang dialami oleh — semuanya itu menuntut keadilan, dan keadilan-Ku yang sempurna dan penuh kasih, namun tak kenal ampun, akan menimpa semua orang. (239, 21-23)

86. Keadilan-Ku akan menimpa setiap makhluk dan menyentuh setiap manusia, sebagaimana

Malaikat Tuhan datang ke Mesir dan melaksanakan penghakiman-Ku, di mana hanya mereka yang menyelamatkan diri yang telah menandai pintu mereka dengan darah seekor domba.

87. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada masa ini setiap orang yang berjaga dan beriman kepada Firman dan janji-janji Sang Penyelamat, Anak Domba Ilahi yang mengorbankan diri-Nya untuk mengajarkanmu berdoa dan dengan kasih yang sempurna menunaikan tugas-tugas jalan penebusanmu, akan diselamatkan, karena darah-Ku akan melindungimu seperti jubah kasih. Namun, siapa pun yang tidak berjaga-jaga, yang tidak percaya, atau yang menghujat, akan ditimpa cobaan agar ia terbangun dari kelambanannya. (76, 6-7)

88. Jika dari lubuk hati manusia terdengar seruan minta tolong kepada-Ku, yang berkata kepada-Ku: "Bapa-Ku, Juruselamat kami, datanglah kepada kami, kami sedang binasa", maka Aku akan membuat mereka merasakan kehadiran-Ku, akan menampakkan belas kasihan-Ku yang tak terbatas kepada mereka, dan membuktikannya sekali lagi kepada mereka. (294, 40)

89. Alur kehidupan kalian yang biasa akan tiba-tiba diterpa badai yang dahsyat. Namun setelah itu, di dalam keabadian akan bersinar cahaya sebuah bintang, yang sinarnya akan memberikan kedamaian, cahaya, dan ketenangan yang dibutuhkan oleh roh yang terinkarnasi untuk merenungkan keabadian. (87, 52)

Dampak Penghakiman

90. Ketika seolah-olah bagi manusia segalanya telah berakhir, kematian telah menang, atau kejahatan telah berjaya, makhluk-makhluk akan bangkit dari kegelapan menuju cahaya. Dari kematian mereka akan bangkit menuju kehidupan yang sejati, dan dari jurang kebinasaan mereka akan bangkit untuk menaati hukum abadi Allah.

91. Tidak semua orang akan mengenal jurang itu; sebab sebagian orang berusaha menjauhkan diri dari perang nafsu, ambisi, dan kebencian, dan hanya hidup di pinggiran Sodom yang baru; dan yang lain, yang telah banyak berbuat dosa, akan berhenti tepat waktu, dan melalui penyesalan yang tepat waktu serta pembaruan yang total, mereka akan terhindar dari banyak air mata dan penderitaan. (174, 53-54)

92. Dari seluruh struktur moral dan material umat manusia itu, “tidak akan ada satu batu pun yang tertinggal di atas batu yang lain”. Sebab agar “manusia baru” muncul di bumi ini, tak terelakkan bahwa setiap noda harus dihapuskan, setiap dosa dihilangkan, dan hanya yang mengandung benih baik yang akan tersisa.

93. Cahaya kehadiran-Ku dan keadilan-Ku akan dirasakan di seluruh penjuru bumi, dan di

hadapan cahaya itu, patung-patung berhala akan runtuh, tradisi-tradisi yang sudah biasa akan terlupakan, dan upacara-upacara yang tidak berbuah akan ditinggalkan. (292, 33-34)

94. Hanya satu pintu yang akan tetap terbuka untuk keselamatan manusia: pintu spiritualisasi. Siapa pun yang ingin diselamatkan harus melepaskan kesombongannya, kebesaran palsunya, nafsu-nafsu rendahnya, dan keegoisannya.

95. Sangat pahitlah cawan yang harus diminum manusia dalam pertempuran besar itu. Namun demikian, Aku berkata kepadamu: Berbahagialah mereka yang meminum cawan itu dan kemudian meninggalkan bumi sebagai orang-orang yang telah disucikan. Sebab ketika mereka kembali ke dunia ini dalam tubuh lain, pesan mereka akan dipenuhi oleh cahaya, damai, dan kebijaksanaan. (289, 60-61)

96. "Pertempuran-pertempuran terakhir" dengan kepahitannya dan "badai-badai terakhir" belum tiba. Belum terjadi bahwa semua kekuatan menjadi kacau dan atom-atom berputar-putar dalam kekacauan, sehingga setelah semua itu timbul kelelahan, keputusasaan, kesedihan, dan jijik yang menimbulkan kesan kematian.

97. Namun inilah saatnya ketika dalam jiwa-jiwa roh yang telah menjadi peka terdengar gema gemuruh terompet, yang memberitahukan kepada kalian dari alam baka bahwa di antara manusia yang berkehendak baik, Kerajaan Kehidupan dan Perdamaian sedang mendekat.

98. Pada bunyi itu, “orang-orang mati akan bangkit” dan menumpahkan air mata penyesalan, dan Bapa akan menyambut mereka sebagai “Anak-anak yang Hilang”, yang lelah oleh perjalanan panjang dan letih oleh pertempuran besar, dan akan mengukir jiwa mereka dengan ciuman cinta.

99. Mulai dari "hari" itu, manusia akan membenci perang. Ia akan mengusir kebencian dan dendam dari hatinya, akan mengejar dosa, dan memulai kehidupan penebusan dan pemulihan. Banyak orang akan merasa terinspirasi oleh cahaya yang sebelumnya tidak mereka lihat, dan akan berangkat untuk menciptakan dunia yang damai.

100. Ini hanyalah awal dari masa rahmat, zaman damai.

101. Zaman Batu sudah lama berlalu. Zaman Ilmu Pengetahuan juga akan berlalu, dan kemudian Zaman Roh akan mekar di antara manusia.

102. Mata air kehidupan akan mengungkap rahasia-rahasia besar, agar manusia membangun dunia yang kokoh dalam ilmu kebaikan, keadilan, dan kasih. (235, 79-83)

XIII Perubahan dan Penyempurnaan Dunia dan Ciptaan

Bab 56 - Kemenangan dan Pengakuan atas Karya Rohani Kristus

Penyebaran Ajaran Rohani oleh Utusan-utusan Allah

1. Hukum-Ku akan menjadi bahtera keselamatan pada masa ini. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Ketika air bah kejahatan, penderitaan, dan kesengsaraan meluap, orang-orang dari bangsa-bangsa lain akan datang berbaris-baris ke negeri ini, tertarik oleh spiritualitas, keramahan, dan kedamaiannya; dan ketika mereka telah mengenal wahyu ini dan percaya pada apa yang Aku katakan pada kedatangan-Ku yang baru sebagai Roh Kudus, Aku juga akan menyebut mereka "orang Israel menurut Roh".

2. Di antara kerumunan orang-orang ini akan ada utusan-utusan-Ku, yang akan Aku suruh kembali ke bangsa mereka masing-masing untuk menyampaikan pesan ilahi dari Firman-Ku kepada saudara-saudara mereka.

3. Namun, tidak semua orang akan datang ke bangsa ini untuk mengenal ajaran yang Aku bawa kepada kalian, karena banyak yang akan menerimanya secara rohani. (10, 22)

4. Kalian semua akan menerima kedamaian sebagaimana yang pantas kalian terima; namun Aku menjanjikan masa-masa yang lebih baik bagi kalian.

5. Setelah pembersihan yang harus terjadi di bumi, akan muncul orang-orang yang Aku utus, jiwa-jiwa yang berbudi luhur dengan misi besar, untuk menciptakan keluarga umat manusia yang taat.

6. Empat generasi setelah generasi kalian akan berlalu, hingga ajaran-Ku menyebar ke seluruh dunia dan menuai buah-buah yang indah. (310, 50)

Perjuangan untuk Pengakuan Firman Baru

7. Hari ini hanya segelintir orang yang mengelilingi-Ku, tetapi besok akan ada kerumunan orang yang tak terhitung jumlahnya yang berkumpul di sekeliling-Ku. Di antara mereka akan datang para Farisi, para munafik, yang mencari kesalahan dalam ajaran-Ku untuk menghasut opini massa besar melawan karya-Ku. Mereka tidak tahu bahwa — sebelum mereka menyelidiki karya-Ku — mereka sendiri akan terbongkar. (66, 61)

8. Pada masa itu, tiga hakim menghakimi-Ku: Annas, Pilatus, dan Herodes, dan rakyatlah yang melaksanakan putusan itu terhadap-Ku. Sekarang Aku berkata kepadamu, bahwa banyak yang menjadi hakim-Ku, dan lebih besar lagi jumlah mereka yang akan menyakiti-Ku pada masa ini.

9. Namun, semakin manusia membenci hukum dan ajaran-Ku — ketika ini paling dianiaya dan ditolak, suara orang-orang beriman akan bergema, sebab tidak akan

terjadi hal yang sama seperti pada "Zaman Kedua"; kini Aku tidak akan sendirian. (94, 67)

10. Akan ada masa singkat di mana Firman-Ku yang diberikan pada masa ini seolah-olah telah lenyap dari muka bumi.

11. Kemudian manusia akan mulai menciptakan ajaran-ajaran spiritual, mengajarkan hukum dan perintah baru. Mereka akan menyebut diri mereka guru, rasul, nabi, dan utusan Tuhan, dan Aku akan membiarkan mereka berbicara dan menabur untuk sementara waktu. Aku akan membiarkan mereka menanam benih mereka, agar ketika mereka menuai buahnya, mereka mengetahui apa yang telah mereka tabur.

12. Waktu dan kekuatan alam akan melanda benih-benih mereka, dan langkah-langkah mereka akan menjadi seperti penghakiman bagi setiap anak manusia ini.

13. Dunia perlu mengetahui tipu daya tersebut agar dapat mengenali kebenaran. Maka, kebenaran dan esensi kehidupan yang telah Kuberikan kepada kalian pada masa ini akan bangkit kembali di antara manusia dengan segala kemurnian dan spiritualitasnya. (106, 9-10)

Kekuatan Ajaran Roh Kudus

14. Sebuah zaman baru telah dimulai bagi umat manusia; ini adalah zaman Cahaya, yang kehadirannya akan menjadi puncak dalam perjalanan spiritual semua orang, agar mereka terbangun, merenung, melepaskan beban berat tradisi, fanatisme, dan kesesatan mereka, untuk kemudian bangkit menuju kehidupan baru.

15. Ada yang lebih awal dan ada yang lebih lambat, namun secara bertahap semua agama dan sekte akan tiba di kuil yang tak terlihat, yaitu Kuil Roh Kudus, yang hadir dalam karya-Ku, kokoh seperti tiang yang menjulang ke tak terhingga, menanti manusia dari segala bangsa dan generasi.

16. Ketika semua telah masuk ke dalam tempat suci-Ku untuk berdoa dan merenung, baik yang satu maupun yang lain akan memperoleh pengenalan yang sama akan kebenaran-Ku. Oleh karena itu, ketika puncak ini tercapai di sepanjang jalan, semua akan bangkit bersatu dalam hukum yang sama dan memuja Bapa mereka dengan cara yang sama. (12, 94-96)

17. Bersama dengan umat yang Aku bentuk dan yang Aku selamatkan dari kegelapan dan ketidaktahuan, Aku akan menggenapi nubuat-nubuat yang diberikan pada masa lalu, dan di hadapan bukti-bukti dan mukjizat-Ku, dunia akan gemetar, dan para teolog serta penafsir nubuat akan membakar buku-buku mereka dan mempersiapkan diri secara batiniah untuk mempelajari wahyu ini. Orang-orang bergelar, para ilmuwan, orang-orang yang memegang tongkat kerajaan dan mahkota akan berhenti sejenak untuk mendengarkan ajaran-Ku, dan banyak yang akan berkata: "Kristus,

Sang Penyelamat, telah datang kembali!" (84, 60)

18. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, firman-Ku akan mengubah wajah dunia kalian saat ini dan seluruh kehidupan kalian.

19. Bagi orang-orang zaman ini, dunia dan kesenangannya adalah makna hidup mereka. Namun, segera mereka akan lebih menghargai jiwa daripada tubuh dan tubuh daripada pakaian, dan alih-alih mengejar kemegahan duniawi, mereka akan mencari keabadian jiwa.

20. Pada awalnya akan ada fanatisme demi hal-hal rohani, upaya untuk mencapainya akan meningkat hingga ekstrem; namun kemudian hati-hati akan tenang, dan spiritualisasi akan mekar penuh kebenaran dan kejujuran. (82, 30-31)

21. Ajaran-Ku akan menimbulkan perubahan besar di dunia, akan terjadi perubahan besar dalam adat istiadat dan gagasan, dan bahkan di alam pun akan terjadi perubahan. Semua ini akan menandai dimulainya zaman baru bagi umat manusia, dan jiwa-jiwa yang akan Aku kirimkan ke bumi dalam waktu dekat akan berbicara tentang semua nubuat ini. Mereka akan menjelaskan firman-Ku dan menggambarkan karya-karya-Ku, untuk turut serta dalam pemulihan dan perkembangan dunia ini. (152, 71)

22. Sebuah “lagu baru” akan muncul dari jiwa semua orang yang tidak dapat melihat-Ku namun akhirnya melihat-Ku, karena mereka mencari-Ku meskipun dengan segala ketidaksempurnaan mereka; dan kalian tahu bahwa siapa pun yang mencari-Ku, pasti akan menemukan-Ku.

23. Adapun mereka yang telah menyangkal-Ku, yang telah menjauhi-Ku, yang telah menyembunyikan nama-Ku, yang tidak mau mengakui kehadiran-Ku, maka mereka akan menghadapi ujian-ujian di jalan mereka yang akan membuka mata mereka dan membuat mereka juga melihat kebenaran. (292, 35-36)

24. Seperti sungai yang deras yang menyeret segala sesuatu, demikianlah banjir yang akan dibentuk oleh massa spiritualis — banjir yang tak seorang pun dapat menghentikannya, karena kekuatannya tak tertahankan. Dan siapa pun yang ingin menghalangi jalannya sebagai rintangan, akan terseret oleh arus tersebut.

25. Siapakah di bumi ini yang memiliki kuasa untuk menghentikan perkembangan jiwa-jiwa atau pelaksanaan keputusan-keputusan Allah? Tidak ada seorang pun. Satu-satunya makhluk yang memiliki kuasa dan keadilan mutlak adalah Bapamu, dan Dia telah menetapkan bahwa setiap jiwa akan terus maju menuju kesempurnaan.

26. Jika hukum-hukum Ilahi-Ku diabaikan oleh manusia untuk sementara waktu, maka Aku akan memastikan bahwa suara-Ku

terdengar seperti dentang lonceng yang nyaring, bahkan oleh mereka yang mati bagi kehidupan rohani. (256, 40-42)

27. Jika umat manusia kemudian mengenal ajaran-Ku dan memahami maknanya, mereka akan menaruh kepercayaan padanya dan memperkuat keyakinan bahwa ajaran itu adalah jalan yang pasti, penuntun bagi setiap orang yang ingin hidup dalam keadil , dalam kasih, dan dalam penghormatan terhadap sesamanya.

28. Jika ajaran ini berakar di hati manusia, ia akan menerangi kehidupan keluarga dengan menguatkan orang tua dalam kebajikan, pernikahan dalam kesetiaan, anak-anak dalam ketaatan, dan guru-guru akan dipenuhi dengan kebijaksanaan. Para penguasa akan menjadi murah hati, dan para hakim akan terinspirasi untuk menegakkan keadilan yang sejati. Para ilmuwan akan merasa tercerahkan, dan cahaya ini akan mengungkapkan rahasia-rahasia besar bagi kebaikan umat manusia dan perkembangan spiritualnya. Dengan cara ini, sebuah era baru perdamaian dan kemajuan akan dimulai. (349, 35)

Pengakuan akan Kedatangan Kembali Kristus di Seluruh Dunia

29. Ketika manusia telah tenggelam ke dalam jurang yang paling dalam dan, lelah karena perjuangan dan penderitaan, bahkan tidak lagi memiliki kekuatan untuk menyelamatkan dirinya sendiri, ia akan dengan heran menyaksikan bagaimana dari kedalaman kelemahan, keputusasaan, dan kekecewaannya sendiri muncul sebuah kekuatan yang tak dikenal, yang berasal dari Roh. Ketika ia menyadari bahwa saat pembebasannya telah tiba, ia akan membentangkan sayapnya dan terbang melampaui reruntuhan dunia yang penuh kesombongan, keegoisan, dan kebohongan, lalu berkata: "Di sana ada Yesus, yang ditolak. Ia hidup. Sia-sia kami berusaha membunuhnya di setiap langkah dan setiap hari. Ia hidup dan datang untuk menyelamatkan kami serta memberikan seluruh kasih-Nya kepada kami." (154, 54)

30. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika dahulu para raja pun heran melihat kemiskinan di mana Aku dilahirkan, maka pada masa ini pun orang akan terkejut ketika mengetahui cara yang sederhana yang Aku pilih untuk menyampaikan firman-Ku kepadamu. (307, 52)

31. Saat ini umat manusia berada dalam fase persiapan. Adalah keadilan-Ku yang sedang bekerja di dalam mereka, tanpa disadari oleh manusia. Sebab dalam kesombongan mereka, dalam materialisme yang angkuh, mereka mengaitkan semua peristiwa dalam hidup mereka yang tak terelakkan itu dengan kebetulan.

32. Namun, segera panggilan-Ku akan sampai ke hati mereka, dan kemudian mereka akan mendekati-

Ku dengan penyesalan serta memohon agar kesombongan dan kesalahan mereka diampuni.
33. Ini akan menjadi saat penantian yang berat bagi jiwa manusia, di mana ia untuk sesaat mengalami kekosongan mutlak setelah kekecewaan besarnya, ketika ia menyadari kesalahannya dalam kesombongan, kelemahan kekuasaannya, dan kesesatan ideologinya.
34. Namun keadaan kebingungan ini tidak akan berlangsung lama, karena kemudian utusan-utusan-Ku akan muncul dan menyebarkan pesan baru-Ku.
35. Sekali lagi, seperti pada masa-masa lalu ketika para utusan ajaran-Ku berangkat dari Timur dan membawa pengetahuan akan Firman-Ku ke Barat , demikian pula pada masa itu dunia akan kembali melihat utusan-utusan-Ku membawa cahaya pesan ini kepada bangsa-bangsa dan rumah-rumah.
36. Akankah tampak aneh bagi manusia bahwa kini cahaya bergerak dari Barat ke Timur? Akankah mereka karena itu tidak mengakui pesan yang dibawa utusan-utusan-Ku atas nama-Ku? (334, 42-45)
37. Ada seluruh ras yang tidak mengakui-Ku, ada bangsa-bangsa yang dengan keras kepala menjauh dari hukum-hukum-Ku, yang tidak mau mengenal ajaran-Ku, yang menentangnya karena menganggapnya ketinggalan zaman.
38. Mereka yang tidak memahami-Ku adalah mereka yang bersikeras pada kebebasan duniawi. Ada juga mereka yang sering melakukan kebaikan demi keuntungan sendiri dan bukan karena kemurahan hati.
39. Namun, keadilan dan ujian-Ku telah ditetapkan bagi setiap bangsa dan ras, dan ini datang setiap hari untuk akhirnya membuat hati dan jiwa mereka subur, seolah-olah mereka adalah ladang yang siap ditanami, dan setelah diolah, menaburkan benih di dalamnya, benih abadi dari kasih-Ku, keadilan-Ku, dan cahaya-Ku.
40. Bangsa-bangsa itu akan berbicara tentang Aku dengan cinta, ras-ras itu kemudian akan menaruh harapan mereka pada-Ku, dan di dalam jiwa semua bangsa umat manusia ini akan bergema nyanyian sukacita, paduan suara pujian dan cinta kepada Tuhan satu-satunya bagi semua manusia. (328, 12)

Bab 57 - Pertobatan dan Perubahan di Semua Bidang

Pengetahuan baru dan lebih mendalam

1. Waktunya semakin dekat, ketika wahyu-wahyu spiritual akan menyingkapkan jalan yang penuh cahaya bagi manusia, agar mereka dapat memahami rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalam rahim penciptaan.

2. Cahaya Roh-Ku akan mengungkapkan kepada kalian cara memperoleh ilmu pengetahuan sejati, yang memungkinkan manusia untuk diakui oleh makhluk-makhluk di sekitarnya dan oleh kekuatan-kekuatan alam semesta, serta memperoleh ketaatan, sehingga kehendak-Ku terpenuhi, yaitu agar manusia menaklukkan bumi. Namun hal ini baru akan terjadi ketika jiwa manusia yang diterangi oleh Roh telah menaklukkan kelemahan tubuh dengan kekuasaan dan cahayanya. (22, 19)

3. Hari itu sudah dekat, ketika manusia akan memahami arti penting jiwa, sebab banyak yang mengira diri mereka beriman, namun sebenarnya tidak beriman, dan yang lain mengira dapat melihat, namun sebenarnya tidak melihat. Namun, ketika mereka akhirnya memahami kebenaran, mereka akan menyadari bahwa sungguh kekanak-kanakan, tidak adil, dan tidak masuk akal untuk terus memberi makan makhluk yang tidak ber , yang berasal dari kehidupan lain, dengan buah-buahan dunia.

4. Kemudian mereka akan mencari cahaya dalam agama-agama, dan dalam kegelisahan jiwa serta hasrat yang menyiksa untuk menemukan kebenaran, mereka akan menyingkirkan ajaran-ajaran yang salah dan membasmi segala hal yang dangkal dan lahiriah yang mereka temukan dalam berbagai aliran keagamaan, hingga mereka menemukan inti hakiki yang ilahi. (103, 42)

5. Umat manusia pasti akan bosan terus menabur kebencian, kekerasan, dan egoisme. Setiap benih kebencian yang mereka tabur akan berkembang biak sedemikian rupa sehingga kekuatan mereka tidak akan cukup untuk memanen hasilnya.

6. Hasil yang tak terduga dan melampaui kekuatan manusiawi ini akan menghentikan laju mereka yang menakjubkan dan gila. Setelah itu, Aku akan melakukan keajaiban di dalam setiap hati, dengan menumbuhkan kasih sesama di tempat yang sebelumnya hanya dipenuhi egoisme.

7. Manusia akan kembali mengakui kesempurnaan, kemahatahuan, dan keadilan tertinggi-Ku. Mereka akan mengingat bahwa Yesus berkata: "Tidak ada sehelai daun pun dari pohon yang bergerak tanpa kehendak Bapa." Sebab hari ini, menurut pandangan dunia, daun dari pohon, makhluk hidup, dan bintang-bintang bergerak secara kebetulan. (71, 30)

8. Ketika suara-Ku terdengar secara rohani di dalam umat manusia, manusia akan merasakan getaran sesuatu yang selalu ada di dalam diri mereka, meskipun hal itu tidak dapat diekspresikan dengan bebas. Itu akan menjadi Roh yang — didorong oleh suara Tuhannya — bangkit dan menjawab panggilan-Ku.

9. Maka akan dimulai sebuah zaman baru di bumi, sebab kalian tidak lagi akan memandang kehidupan dari bawah, melainkan memandangnya, mengenalnya, dan menikmatinya dari ketinggian pengangkatan rohani kalian. (321, 38-39)

10. Baru ketika bukan lagi akal budi yang mendorong roh untuk mengamati dan mendalami ilmu pengetahuan, melainkan roh yang mengangkat dan membimbing akal budi, barulah manusia akan menemukan apa yang saat ini tampak tak terjangkau baginya, namun tetap ditakdirkan untuk diwahyukan kepadanya begitu ia telah mengangkat kecerdasannya ke tingkat spiritual. (295, 37)

11. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa akan tiba saatnya ketika cahaya itu muncul di segala tempat, di segala negeri, di segala benua. Cahaya itu akan bersinar sesuai dengan pembinaan rohani manusia. Namun, melalui cahaya itu akan terbentuk pemahaman baru dan lebih tepat mengenai penciptaan, sebuah konsep baru tentang spiritualitas. Dengan cara ini, tahap baru perkembangan rohani dan batin akan dimulai. (200, 41)

12. Ketika manusia mencapai titik di mana mereka berpikir secara universal dalam cinta, setiap orang akan berusaha untuk menyempurnakan diri, lebih adil terhadap orang lain, dan melayani. Setiap rasa takut akan hukuman akan menjadi tidak perlu; manusia akan mematuhi hukum bukan karena takut, melainkan karena keyakinan. Baru pada saat itulah umat manusia akan berkembang secara jiwa dan intelektual. (291, 25)

13. Jika benih-Ku ini telah bertunas di hati bangsa-bangsa yang membentuk umat manusia, akan terjadi perubahan mutlak dalam kehidupan manusia. Betapa besar perbedaannya yang akan mereka tunjukkan, baik dalam kehidupan manusiawi mereka maupun dalam penyembahan rohani mereka kepada Tuhan, jika kita membandingkan cara hidup, beriman, beribadah, "berjuang", dan berpikir orang-orang zaman dahulu dengan mereka yang menjalani spiritualitas.

14. Dari masa fanatisme, penyembahan berhala, materialisme, dan dogma-dogma keagamaan yang absurd, tidak akan tersisa satu batu pun di atas batu lainnya. Semua kesalahan yang diwariskan oleh nenek moyang kalian dan kalian sendiri kepada generasi mendatang akan dihilangkan. Segala sesuatu yang tidak mengandung esensi kebaikan dan kebenaran tidak akan bertahan. Namun, segala kebaikan yang kalian warisi akan mereka jaga.

15. Ajaran ini, yang disajikan dalam bentuk yang lebih spiritual daripada masa-masa lalu, harus berjuang di antara manusia, bangsa-bangsa, gereja-gereja, dan sekte-sekte untuk

menembus dan mengakar. Namun, begitu masa kebingungan yang singkat ini berlalu, kedamaian akan datang kepada manusia, dan mereka akan bersukacita ketika mereka memahami makna yang telah selalu terkandung dalam firman-Ku.

16. Pemahaman tentang keilahian-Ku, tentang kehidupan rohani, dan tentang tujuan keberadaan kalian akan diarahkan ke jalur yang benar, karena setiap manusia akan menjadi penafsir yang baik atas segala sesuatu yang telah disampaikan kepada kalian oleh Guru kalian, para utusan-Nya, dan para nabi-Nya melalui perumpamaan dan lambang-lambang.

17. Cara penyampaian tersebut hanya dipahami sebagian oleh manusia. Itulah pengajaran yang ditujukan bagi mereka sesuai dengan kemampuan spiritual dan intelektual mereka yang semakin berkembang. Namun, karena mereka ingin tahu segalanya sekaligus, mereka terjebak dalam semakin banyak kontradiksi dan kesalahpahaman, karena mereka memberikan penafsiran material terhadap hal-hal yang hanya dapat ditafsirkan secara spiritual. (329, 22-26)

Pencerahan melalui orang-orang yang diutus Tuhan

18. Aku telah berjanji kepada kalian untuk mengirimkan roh-roh cahaya agung yang akan hidup di antara kalian. Mereka hanya menunggu saat yang tepat untuk mendekati bumi, bereinkarnasi, dan memenuhi misi pemulihan yang besar.

19. Jika makhluk-makhluk roh tersebut kemudian hidup di dunia ini — apa yang harus kalian ajarkan kepada mereka? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak ada! Karena mereka akan datang untuk mengajar, bukan untuk belajar.

20. Kalian akan terkejut mendengar mereka berbicara tentang hal-hal mendalam sejak masa kanak-kanak, melihat mereka berdiskusi dengan para ilmuwan dan teolog, di mana mereka membuat orang dewasa terkesima dengan pengalaman mereka dan menanamkan jalan yang benar di hati anak-anak dan remaja.

21. Berbahagialah rumah yang menerima salah satu makhluk roh ini di dalam lingkungannya. Betapa beratnya beban penebusan yang akan ditanggung oleh mereka yang berusaha menghalangi para utusan-Ku dalam menjalankan tugas mereka! (238, 30-31)

22. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa di dunia ini tidak akan kekurangan orang-orang yang dianugerahi cahaya besar, yang menerangi jalanmu dan menaburkan cinta dalam hidupmu.

23. Selalu saja umat manusia memiliki kehadiran orang-orang tersebut di bumi, namun akan datang masa-masa di mana legiun besar roh-roh cahaya yang tinggi akan datang ke dunia, yang akan menghapuskan dunia palsu yang

telah kalian ciptakan, untuk mendirikan yang baru, di mana kedamaian dihirup dan kebenaran berkuasa.

24. Mereka akan menderita banyak akibat kejahatan manusia. Namun, ini bukanlah hal baru, karena tak seorang pun dari utusan-utusan Allah yang luput dari penganiayaan, ejekan, dan permusuhan. Mereka harus datang ke dunia dan tinggal di dalamnya, karena kehadiran mereka di bumi ini sangatlah diperlukan.

25. Mereka akan datang dan berbicara dengan penuh kasih kepada hati manusia. Firman mereka, yang dipenuhi keadilan Bapa, akan menyentuh kesombongan dan keangkuhan semua orang yang telah mengganti jubah kerendahan hati jiwa mereka dengan jubah kemegahan kesombongan, keangkuhan, kekuasaan palsu, dan kemuliaan palsu.

26. Mereka inilah yang akan menjadi yang pertama bangkit dan menunjuk para utusan-Ku dengan jari yang gemetar karena amarah. Namun hal ini akan berguna agar para hamba-Ku dapat memberikan kesaksian besar akan kebenaran yang mereka bawa ke dunia ini dalam setiap ujian yang mereka hadapi.

27. Saat ini kalian tidak tahu melalui jalan-jalan kehidupan manusia mana mereka akan muncul. Namun Aku katakan kepadamu bahwa sebagian akan muncul di tengah-tengah komunitas-komunitas agama besar. Mereka akan berjuang untuk persatuan dan harmoni spiritual seluruh umat manusia.

28. Yang lain akan muncul di kalangan ilmuwan dan dengan buah inspirasi mereka menunjukkan bahwa tujuan akhir sejati ilmu pengetahuan adalah penyempurnaan rohani manusia — dan bukan kemiskinan dan kehancurannya.

29. Demikianlah, di semua bidang kehidupan, hamba-hamba-Ku akan muncul, yang membawa hukum-Ku di dalam hati mereka dan dengan perkataan serta perbuatan akan mengukuhkan segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini. (255, 43-47)

Perubahan Manusia

30. Aku memberitahukan kepadamu secara profetis tentang dunia baru dan umat manusia yang telah dijiwai, namun ketika kata ini tersebar, ia pun tidak akan dipercaya.

31. Generasi demi generasi akan berlalu, kesombongan manusia akan memicu badai dan banjir, wabah dan malapetaka, dan ratapan umat manusia akan mengguncang angkasa.

32. Namun setelah semua itu, para penghuni bumi yang baru akan memulai kehidupan yang penuh dengan perenungan diri dan spiritualitas, sambil memanfaatkan harta pengalaman yang tak ternilai yang diwariskan oleh generasi-generasi sebelumnya kepada

mereka, dan benih ilahi itu akan mulai bertunas.

33. Di dalam setiap jiwa terdapat benih ilahi, karena ia berasal dari-Ku, dan sebagaimana anak-anakmu mewarisi ciri-ciri atau karakter orang tua mereka, demikian pula jiwa-jiwa pada akhirnya akan mengungkapkan apa yang mereka warisi dari Bapa Surgawi mereka: kasih. (320, 9-11)

34. Setelah banjir besar yang baru, pelangi akan bersinar sebagai simbol perdamaian dan perjanjian baru yang akan diikat umat manusia secara rohani dengan Tuhannya.

35. Kalian harus bersiap menghadapi pertempuran yang berat, karena kalian semua harus melawan Naga Kejahatan, yang senjatanya adalah kesombongan, kebencian, kekuasaan duniawi, hawa nafsu, kesombongan, keegoisan, kebohongan, penyembahan berhala, dan fanatisme — semua kekuatan kejahatan yang lahir dari hati manusia, yang harus kalian lawan dengan keberanian dan iman yang besar, hingga kalian mengalahkannya.

36. Ketika Naga nafsu kalian telah dibunuh oleh senjata-senjata Cahaya kalian, sebuah dunia baru akan muncul di hadapan mata manusia — sebuah dunia baru, meskipun sebenarnya sama; namun ia akan tampak lebih indah. Sebab saat itu manusia akan memanfaatkannya untuk kesejahteraan dan kemajuan mereka, dengan menanamkan ideal spiritualisasi dalam setiap perbuatan mereka.

37. Hati-hati akan dimurnikan, akal budi manusia akan diterangi, roh akan dapat menyaksikan keberadaannya. Segala kebaikan akan berkembang, segala yang mengangkat jiwa akan menjadi benih bagi karya-karya manusia. (352, 61-64)

38. Manusia telah tenggelam hingga ke jurang, dan hingga ke sana hati nurani telah menemaninya sambil menanti saat yang tepat untuk didengar. Segera suara ini akan terdengar di dunia dengan kekuatan yang begitu besar, hingga kalian belum dapat membayangkannya saat ini.

39. Namun hal ini akan mendorong umat manusia untuk bangkit dari jurang kesombongan, materialisme, dan dosa, untuk membasuh diri dalam aliran air mata penyesalan mereka yang " ", dan mulai berkembang ke atas di jalan spiritualisasi.

40. Aku akan mendampingi semua anak-Ku, sebab Aku adalah Kebangkitan dan Kehidupan yang mengangkat para "orang mati" dari kubur mereka.

41. Dalam kehidupan yang Aku tawarkan kepada umat manusia hari ini, manusia akan melakukan kehendak-Ku dan dengan cinta melepaskan kebebasan kehendak mereka, yakin bahwa siapa pun yang melakukan kehendak Bapa bukanlah hamba maupun budak,

melainkan anak Allah yang sejati. Maka kalian akan mengenal kebahagiaan sejati dan kedamaian yang sempurna, yang merupakan buah dari cinta dan kebijaksanaan. (79, 32)

42. Aku berkata kepadamu, pada "Zaman Ketiga" ini — meskipun hal itu tampak mustahil bagimu — pembaruan dan penyelamatan umat manusia tidak akan sulit, karena karya penebusan adalah karya ilahi.

43. Kasih-Ku lah yang akan membawa manusia kembali ke jalan terang dan kebenaran. Cintaku, yang secara diam-diam merasuki setiap hati, membelai setiap jiwa, dan menyatakan diri melalui setiap hati nurani, akan mengubah batu-batu yang keras menjadi hati yang peka, akan mengubah manusia materialis menjadi makhluk yang spiritual, dan mengubah pendosa yang keras kepala menjadi manusia yang baik, damai, dan berkehendak baik.

44. Aku berbicara demikian kepadamu karena tidak ada yang lebih tahu daripada Aku tentang perkembangan jiwamu, dan Aku tahu bahwa manusia masa kini, meskipun materialisme-nya besar, cintanya pada dunia, dan nafsu-nafsu yang telah berkembang hingga dosa terbesar, hanya sekilas tampak hidup terjerumus dalam "daging" dan kehidupan material. Aku tahu: Begitu ia merasakan sentuhan penuh kasih dari cinta-Ku di dalam jiwanya, ia akan segera datang kepada-Ku untuk melepaskan bebannya dan mengikuti-Ku di jalan kebenaran, yang tanpa disadari sangat ia rindukan untuk ditempuh. (305, 34-36)

45. Waspadalah, dan kalian akan menjadi saksi pertobatan mereka yang telah menyangkal-Ku, sebagaimana kalian juga akan menyaksikan kembalinya mereka yang telah menyimpang dari jalan yang benar.

46. Para ilmuwan yang telah mengabdikan hidupnya untuk mencari unsur-unsur dan kekuatan-kekuatan penghancuran, ketika mereka merasakan bahwa penghakiman mereka semakin dekat, akan kembali ke jalan kebenaran untuk mengabdikan hari-hari terakhir mereka bagi pemulihan moral dan material dunia.

47. Orang-orang lain yang dalam kesombongan mereka berusaha mengambil tempat-Ku di dalam jiwa-jiwa, akan turun dari takhta mereka untuk meniru-Ku dengan kerendahan hati. Dan juga orang-orang yang dahulu menghasut bangsa-bangsa dan memicu perang, akan menyadari kejahatan mereka dan dengan penuh ketakutan berupaya demi perdamaian umat manusia. (108, 39)

48. Apabila cahaya-Ku telah merasuki semua hati dan orang-orang yang memimpin bangsa-bangsa, yang mendidik mereka, serta semua yang memiliki tugas terpenting untuk dipenuhi di , membiarkan diri mereka dipandu

dan diilhami oleh cahaya yang lebih tinggi, yaitu hati nurani, maka kalian dapat saling percaya, kalian dapat mempercayai saudara-saudara kalian, karena cahaya-Ku akan ada di dalam semua orang, dan dalam cahaya-Ku, kehadiran-Ku serta keadilan kasih-Ku akan berkuasa. (358, 29)

49. Ajaran-Ku akan didengar kembali oleh umat manusia, namun bukan karena hukum-Ku telah kembali kepada manusia, sebab hukum itu selalu tertulis dalam jiwa mereka. Manusia lah yang akan kembali ke jalan hukum.

50. Dunia ini akan menjadi gambaran dari anak yang hilang dalam perumpamaan-Ku. Seperti dia, dunia ini juga akan menemukan Bapa di tempat-Nya yang menanti mereka, untuk memeluk mereka dengan cinta dan menyajikan makanan di meja-Nya.

51. Belum tiba saatnya umat manusia ini kembali kepada-Ku, dan masih tersisa bagi mereka sebagian warisan yang akan mereka habiskan dalam pesta pora dan kesenangan, hingga mereka telanjang, lapar, dan sakit, lalu mengangkat pandangan mereka kepada Bapa mereka.

52. Perlu diberikan beberapa "saat" lagi kepada orang-orang yang mengejar harta duniawi, agar kekecewaan mereka menjadi sempurna; agar mereka akhirnya meyakini bahwa emas, kekuasaan, gelar, dan kesenangan daging tidak akan pernah memberi mereka kedamaian dan kesejahteraan jiwa.

53. Saat introspeksi di bawah cahaya hati nurani semakin dekat bagi seluruh umat manusia. Di sana para cendekiawan, teolog, ilmuwan, penguasa, orang kaya, dan hakim akan bertanya pada diri sendiri, apa buah rohani, moral, atau materi yang telah mereka panen dan yang dapat mereka berikan kepada manusia untuk dimakan.

54. Setelah saat itu, banyak orang akan kembali kepada-Ku, karena mereka menyadari bahwa meskipun mereka menikmati kehormatan di bumi, ada sesuatu yang kurang untuk mengisi kekosongan yang dialami jiwa mereka, yang hanya dapat dipuaskan oleh buah-buah kehidupan rohani. (173, 19-20, 57-58)

55. Dari manusia masa kini yang tanpa spiritualitas dan kasih, Aku akan menumbuhkan generasi-generasi yang telah begitu sering Aku nubuatkan melalui Firman-Ku. Namun sebelumnya, Aku akan mengolah bangsa-bangsa ini yang saat ini saling salah paham, berperang, dan menghancurkan satu sama lain.

56. Ketika hukuman-Ku telah melanda semua orang dan rumput liar telah dicabut hingga akarnya, umat manusia baru akan mulai muncul, yang dalam "darahnya" tidak lagi membawa benih perselisihan, kebencian, atau iri hati, karena "darah" orang tua mereka telah dimurnikan dalam tungku penderitaan dan penyesalan.

57. Aku akan menyambut mereka dan berkata kepada mereka: "Mintalah, mintalah, dan akan diberikan kepadamu", sebagaimana Aku katakan kepadamu pada "Zaman Kedua". Namun hari ini Aku menambahkan: pahamilah cara memohon. (333, 54)

Perubahan dan pergolakan di semua bidang kehidupan

58. Dunia material, planet ini, tidak mendekati kehancurannya, tetapi akhir dari dunia ini yang penuh dengan kesesatan dan dosa, kegelapan dan ilmu pengetahuan yang buruk, akan dituntaskan oleh cahaya ajaran-Ku, dan di atas reruntuhannya Aku akan mendirikan dunia baru yang penuh kemajuan dan kedamaian. (135, 5)

59. Besar perubahan yang akan dialami umat manusia dalam waktu singkat. Organisasi sosial, prinsip-prinsip, keyakinan, ajaran, adat istiadat, hukum, dan semua tatanan kehidupan manusia akan diguncang hingga ke akarnya. (73, 3)

60. Manusia, bangsa, ras, dan umat, semuanya harus mengikuti panggilan ilahi, ketika roh manusia, yang bosan dengan penahanannya di bumi, bangkit, mematahkan rantai materialisme, dan melontarkan sorak-sorai pembebasan rohani. (297, 66)

61. Akan tiba waktunya ketika akan muncul orang-orang yang benar-benar mencintai hukum-Ku, yang mampu menyatukan Hukum Rohani dengan hukum dunia, yaitu: kekuasaan abadi dengan kekuasaan duniawi.

62. Hal itu tidak akan terjadi untuk memperbudak jiwa-jiwa seperti pada masa lalu, melainkan untuk menunjukkan kepada mereka jalan menuju Cahaya, yang merupakan kebebasan sejati roh.

63. Maka moralitas akan kembali ke pangkuan keluarga, akan ada tempat-tempat pendidikan yang sejati, dan spiritualitas dalam adat istiadat kalian. Itu akan menjadi masa di mana hati nurani akan bersuara, dan di mana anak-anak-Ku akan berkomunikasi dengan Keilahian-Ku dari roh ke roh, di mana ras-ras akan menyatu.

64. Semua ini akan menjadi penentu bagi lenyapnya banyak perbedaan dan perselisihan; sebab — meskipun dunia kalian begitu kecil — kalian belum memahami bagaimana hidup bersama sebagai satu keluarga, kalian belum mampu mempersembahkan kepada-Ku suatu bentuk pemujaan yang seragam.

65. Babel kuno telah menjatuhkan hukuman pemisahan antarbangsa dan antarras kepada kalian, tetapi pendirian Bait Suci rohani-Ku di dalam hati manusia akan membebaskan kalian dari hukuman itu dan membuat kalian benar-benar saling mengasihi. (87, 10)

66. Akan datang suatu masa di mana hasrat manusia untuk mengembangkan jiwanya ke tingkat yang lebih tinggi akan begitu membara, sehingga ia akan

menggunakan segala sarana yang dimilikinya untuk mengubah lembah air mata ini menjadi dunia di mana harmoni berkuasa, sehingga ia akan menaklukkan hal-hal yang "tidak mungkin", bahkan sampai pada pengorbanan dan usaha yang melampaui batas manusiawi demi mencegah perang.

67. Mereka lah yang akan mengangkat dunia ini, yang akan menghilangkan cawan penderitaan dari kehidupan manusia, yang akan membangun kembali segala sesuatu yang telah dihancurkan oleh generasi-generasi sebelumnya dalam ambisi kekuasaan buta mereka, dalam materialisme dan ketidakbijaksanaan mereka.

68. Mereka lah yang akan menjaga ibadah sejati bagi-Ku — penghormatan tanpa fanatisme atau ritual-ritual luar yang sia-sia. Mereka akan berusaha menjelaskan kepada umat manusia bahwa keselarasan antara hukum-hukum manusia dan hukum-hukum rohani serta pemenuhannya adalah ibadah terbaik yang dapat dipersembahkan manusia kepada Tuhan. (297, 68-69)

69. Zaman upacara, altar, dan lonceng gereja kini akan berakhir di antara manusia. Penyembahan berhala dan fanatisme agama akan menunjukkan tanda-tanda kehidupan terakhirnya. Akan datang masa pertempuran dan kekacauan yang telah Aku beritakan kepada kalian berulang kali.

70. Ketika kemudian, setelah badai berlalu, kedamaian kembali ke dalam setiap jiwa, manusia tidak akan lagi membangun istana-istana megah untuk menghormati-Ku, juga kerumunan manusia tidak akan lagi dikumpulkan oleh dentang lonceng, dan orang-orang yang merasa hebat tidak akan lagi menguasai massa. Akan datang masa kerendahan hati, persaudaraan, dan spiritualitas, yang membawa kesetaraan karunia rohani bagi umat manusia. (302, 37)

71. Pada zaman ini, Sang Pemotong hadir, dengan tugas menebang setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dalam pertarungan besar ini, hanya keadilan dan kebenaran yang akan menang.

72. Banyak gereja akan lenyap, beberapa akan tetap ada. Di beberapa di antaranya kebenaran akan bersinar, di yang lain hanya penipuan yang ditawarkan. Namun sabit keadilan akan terus memotong, hingga setiap benih yang ada di bumi telah disortir. (200, 11)

73. Inilah kelanjutan dari ajaran-ajaran-Ku, namun bukan akhir zaman seperti yang ditafsirkan manusia. Dunia akan terus berputar di angkasa, jiwa-jiwa akan terus datang ke bumi dan bereinkarnasi untuk memenuhi takdir mereka. Manusia akan terus menghuni planet ini di masa depan, dan hanya cara hidup di antara manusia yang akan berubah.

74. Perubahan yang dialami kehidupan manusia akan besar, begitu dahsyat sehingga bagi kalian

seolah-olah sebuah dunia runtuh dan yang lain terlahir kembali. (117, 14)

75. Ke arah itulah kalian semua bergerak, menuju kehidupan yang penuh kegembiraan dan kedamaian, bukan menuju jurang dan "kematian", seperti yang dirasakan oleh hati kalian.

76. Memang kalian masih harus mengalami banyak penderitaan sebelum tiba waktunya bagi kalian untuk mencapai spiritualitas. Namun, baik kematian, perang, wabah, maupun kelaparan tidak akan menghentikan jalannya kehidupan yang " " dan perkembangan rohani umat manusia ini. Aku lebih kuat daripada kematian, dan oleh karena itu Aku akan mengembalikan kalian kepada kehidupan jika kalian binasa, dan akan membiarkan kalian kembali ke bumi kapan pun diperlukan.

77. Aku masih memiliki banyak hal untuk diwahyukan kepadamu, umat manusia yang terkasih, kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku masih menyimpan banyak kejutan. (326, 54)

Bab 58 - Kerajaan Damai Kristus dan Penyempurnaan Penciptaan

Kekuatan Penentu di Kerajaan Damai Kristus

1. Sebagaimana Aku telah memberitahukan kepadamu masa-masa penderitaan yang besar itu, demikian pula Aku memberitahukan kepadamu bahwa, setelah kekacauan berlalu, keharmonisan akan datang di antara manusia.

2. Orang-orang yang sombong, yang menganggap diri mereka hebat, yang tidak memiliki kasih sayang dan keadilan, akan ditahan untuk sementara waktu di alam baka, agar kebaikan, kedamaian, dan keadilan dapat berkembang di bumi dan di tengah-tengahnya spiritualitas serta ilmu pengetahuan yang baik dapat tumbuh. (50, 39-40)

3. Dalam kehidupan manusia, kejahatan selalu menindas kebaikan. Tetapi Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa kejahatan tidak akan menang, melainkan hukum-Ku tentang kasih dan keadilanlah yang akan memerintah umat manusia. (113, 32)

4. Jiwa-jiwa yang terinkarnasi dalam umat manusia pada masa itu, mayoritasnya akan begitu berkomitmen pada kebaikan, sehingga ketika muncul orang-orang yang condong pada kejahatan, mereka, sekuat apa pun mereka, harus tunduk pada cahaya kebenaran yang ditunjukkan oleh orang-orang baik itu kepada mereka — sangat bertolak belakang dengan apa yang terjadi saat ini. Karena orang-orang yang rusak jumlahnya lebih banyak, mereka telah menciptakan kekuatan dari kejahatan yang mencekik, menular, dan mengurung orang-orang baik. (292, 55)

5. Pada masa itu, wahai para murid, Yerusalem Baru akan berada di dalam hati manusia. Kalian akan mencapai tingkat spiritualitas yang tinggi, dan Aku tidak hanya akan mengirimkan jiwa-jiwa yang telah berkembang pesat untuk berinkarnasi di antara kalian, agar mereka menyampaikan pesan-pesan-Ku kepada kalian. Aku juga akan mengirimkan kepada kalian jiwa-jiwa yang membutuhkan kebajikan kalian, dan yang, ketika hidup di antara kalian, akan membersihkan diri dari dosa-dosa mereka.

6. Pada masa-masa itu akan terjadi kebalikan dari hari ini, di mana Aku mengutus jiwa-jiwa yang murni kepada kalian, dan kalian mengembalikannya kepada-Ku dalam keadaan ternoda. (318, 46)

Manusia Baru

7. Semua nubuat akan terpenuhi, dan umat manusia akan melihat munculnya suatu bangsa dari sudut-sudut tersembunyi dan tak dikenal, yang rendah hati, miskin harta benda, namun kuat dalam roh, tekun dalam hukum-Ku, dan penuh belas kasihan terhadap sesamanya. Kuilnya akan berada di dalam dirinya, tak terlihat dan tak tersentuh, sehingga mustahil untuk dihancurkan. Di sana akan menyala cahaya yang tak terpadamkan, yang akan menerangi jalannya. Jalan hidup dan cobaan-cobaan yang dihadapinya akan menyakitkan dan berat, namun ia tidak akan pernah melemah karenanya, tidak akan mengeluh karena ketidakpuasan atau kesedihan, dan ia juga tidak akan berpaling dari-Ku, karena ia memiliki kekuatan seorang rasul. Manusia akan bangkit dari kotoran, lumpur, dan dosa menuju hukum dan kebajikan, serta berjalan di jalan-jalan kasih dan rahmat. Di mana-mana Roh-Ku akan dirasakan, setiap mata akan melihat-Ku, setiap telinga akan mendengar-Ku, dan setiap akal budi akan memahami wahyu dan ilham-Ku.

8. Orang-orang yang dianggap tidak terampil dan tidak berpendidikan akan tiba-tiba merasa tercerahkan dan berubah menjadi nabi-nabi-Ku. Dari bibir mereka akan keluar kata-kata yang akan menjadi seperti air jernih bagi hati yang layu.

9. Air ini akan diambil para nabi dari sumber kebijaksanaan dan kebenaran, yaitu Aku; di dalamnya manusia akan menemukan kesehatan, kemurnian, dan kehidupan kekal. (68, 38-39)

10. Kerajaan-Ku diperuntukkan bagi anak-anak yang berkehendak baik, yang memeluk salib mereka karena cinta kepada Bapa mereka dan sesama. Kerajaan yang Aku bicarakan kepada kalian ini tidak berada di tempat tertentu; ia dapat ada baik di bumi yang kalian huni maupun di semua tempat tinggal rohani; sebab Kerajaanku terdiri dari damai, cahaya, rahmat, kekuatan, dan harmoni, dan semua ini dapat kalian peroleh — meskipun dalam bentuk yang terbatas — bahkan

dalam kehidupan ini. Kekayaan rohani hanya akan kalian peroleh di luar dunia yang saat ini kalian huni. (108, 32)

11. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, meskipun manusia saat ini lebih bersifat jasmani daripada rohani, besok mereka akan lebih bersifat rohani daripada jasmani.

12. Manusia telah berusaha sepenuhnya untuk mematerialisasikan jiwa mereka, namun pematerialisasian total itu tidak akan mereka capai. Sebab jiwa itu seperti berlian, dan berlian tidak pernah berhenti menjadi berlian, meskipun ia telah jatuh ke dalam lumpur. (230, 54)

13. Manusia akan mendedikasikan ilmu pengetahuan, kekuatan, bakat, dan hati mereka untuk melayani tujuan ilahi-Ku, tanpa mengabaikan kewajiban dan tugas mereka di dunia. Mereka akan beralih kepada kesenangan yang sehat, yang bermanfaat bagi jiwa dan tubuh mereka. Mereka akan berjuang untuk pembaruan dan kebebasan mereka, tidak akan terpengaruh, tidak akan mengambil apa pun yang tidak mereka butuhkan. Kemudian, kebejatan dan ketidakmaluan akan lenyap dari bumi; jiwa akan mencapai kekuasaan mutlak atas cangkang jasmaninya, dan meskipun masih mendiami tubuh, ia akan menjalani kehidupan rohani yang dipenuhi cinta, persaudaraan, dan damai.

14. Inilah saatnya ketika perang akan lenyap, di mana ada saling menghormati dan saling membantu, di mana kalian menyadari bahwa kalian tidak lagi berhak atas kehidupan sesama maupun kehidupan kalian sendiri. Kalian akan tahu bahwa kalian bukanlah pemilik hidup kalian, hidup anak-anak dan pasangan kalian, maupun bumi ini, melainkan bahwa Aku adalah Pemilik seluruh ciptaan. Namun, karena kalian adalah anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, kalian juga adalah pemilik segala sesuatu yang menjadi milik-Ku.

15. Namun, meskipun Aku adalah Tuhan dan Pemilik segala yang diciptakan, Aku tidak mampu membunuh makhluk-Ku, melukai seseorang, atau menyakiti mereka. Mengapa maka mereka yang bukan pemilik kehidupan telah merebut apa yang bukan milik mereka untuk menguasainya?

16. Apabila ajaran ini dipahami oleh manusia, mereka akan telah melangkah maju dalam perkembangan rohani mereka, dan dunia ini akan menjadi tempat tinggal bagi jiwa-jiwa yang telah maju.

17. Kalian tidak tahu apakah kalian akan menghuni planet ini lagi setelah masa ini. Aku akan menentukan mereka yang akan mengalami masa-masa rahmat itu, yang akan menyaksikan wilayah duniawi ini, yang pada zaman lain merupakan lembah air mata, kehancuran, dan kematian.

18. Lautan, gunung, dan ladang yang menjadi saksi begitu banyak

penderitaan itu, akan berubah menjadi tempat kedamaian, menjadi gambaran dunia-dunia di alam baka.

19. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa ketika pertempuran berhenti, Kerajaan-Ku sudah akan dekat denganmu dan bahwa jiwa-jiwamu akan mekar dalam kebajikan. Ajaran-Ku akan hadir dalam setiap jiwa, dan Aku akan menyatakan diri-Ku melalui pria dan wanita. (231, 28-30)

20. Aku telah mempersiapkan suatu zaman di mana umat manusia akan bangkit dalam ketaatan. Cucu-cucumu akan menyaksikan kemuliaan yang akan Aku curahkan ke bumi ini.

21. Sebab kehendak-Ku harus terpenuhi di dunia ini, yang telah Kuberikan kepada kalian sebagai surga duniawi, dan akan tiba waktunya ketika jiwa-jiwa yang telah mencapai tingkat perkembangan tinggi dan yang telah berjuang akan datang ke planet ini. Cahaya Ilahi-Ku akan menyinari bumi, dan pemenuhan hukum-Ku akan berkuasa di atasnya. (363, 44)

Bumi sebagai Tanah Perjanjian dan cerminan Kerajaan Surga

22. Bumi ini, yang telah dinodai oleh dosa, dicemari oleh kejahatan, dan dirusak oleh keserakahan dan kebencian, harus memulihkan kemurniannya. Kehidupan manusia, yang selama ini merupakan pertarungan tak henti-hentinya antara kebaikan dan kejahatan, akan menjadi rumah bagi anak-anak Allah, sebuah rumah damai, persaudaraan, pemahaman, dan cita-cita luhur. Namun, untuk mencapai cita-cita ini, manusia harus melalui ujian-ujian yang akan membangkitkan mereka dari kelesuan spiritual mereka. (169, 14)

23. Aku tidak akan mendirikan dunia baru di atas dosa, kebencian, dan keburukan; Aku akan membangun di atas fondasi yang kokoh dari pembaruan, pengalaman, dan penyesalan; Aku akan mengubah segalanya di dalam dirimu. Bahkan dari kegelapan, cahaya akan bersinar, dan dari kematian, Aku akan menciptakan kehidupan.

24. Meskipun manusia telah menodai dan menodai bumi — besok mereka akan menjadikan tempat tinggal ini layak melalui perbuatan baik mereka, yang akan diakui sebagai Tanah Janji, tempat mereka akan datang untuk melaksanakan tugas-tugas mulia. Siapakah yang masih dapat meragukan transformasi dunia? (82, 44-45)

25. Saat ini Aku sedang membangun Bait Suci Roh Kudus. Namun, ketika ini selesai dibangun, tidak akan ada lagi rumah-rumah pertemuan, gereja, dan tempat ziarah, atau mereka akan kehilangan alasan keberadaannya, bersama dengan simbol-simbol keagamaan, ritus, dan tradisi mereka. Maka kalian akan merasakan kebesaran-Ku dan kehadiran-Ku, akan

mengenali alam semesta sebagai gereja dan kasih kepada sesama sebagai ibadah.

26. Dari rahim Ibu Alam akan muncul wawasan-wawasan baru yang akan menjadikan ilmu pengetahuan kalian sebagai jalan menuju kesejahteraan, karena ilmu pengetahuan itu akan diarahkan ke jalan yang benar oleh hati nurani, yang merupakan suara Allah. 27. Otak tidak lagi akan menjadi penguasa dunia, melainkan mitra Roh, yang akan memimpin dan meneranginya. (126, 35-36)

28. Ketika dunia mencapai pembebasan barunya dan, dipimpin oleh cahaya Elia, memasuki kehidupan yang adil dan baik ini, kalian akan memiliki gambaran kehidupan rohani di bumi ini, yang menanti kalian di seberang kehidupan ini, agar kalian dapat menikmati damai sejahtera dan cahaya Bapa kalian selamanya.

29. Namun, jika kalian bertanya-tanya bagaimana semua bangsa akan bersatu menjadi satu bangsa, seperti suku-suku yang membentuk bangsa Israel, Aku berkata kepada kalian: Janganlah khawatir, sebab apabila suatu saat semua bangsa dibawa ke "padang gurun", cobaan-cobaan akan menyatukan mereka, dan apabila hal itu terjadi, "manna baru" akan turun dari langit ke atas semua hati yang membutuhkan. (160, 39)

30. Sebagaimana Tanah Terjanji dibagikan kepada bangsa Israel, demikian pula seluruh bumi akan dibagikan kepada umat manusia. Hal ini akan terjadi ketika waktunya telah tiba — setelah penyucian. Karena kehendak-Ku adalah agar pembagian ini terjadi, maka keadilan dan kesetaraan akan berlaku di dalamnya, sehingga semua manusia dapat bekerja bersama dalam satu karya. (154, 49)

31. Bayangkan kemajuan umat manusia yang moralitasnya berasal dari spiritualitas; bayangkan umat manusia tanpa batasan dan batas negara, yang secara persaudaraan membagi semua sarana hidup yang diberikan bumi kepada anak-anaknya.

32. Cobalah bayangkan bagaimana ilmu pengetahuan manusia akan terbentuk jika ia memiliki cinta sesama sebagai idealnya, jika manusia menerima pengetahuan yang dicarinya melalui doa.

33. Renungkanlah betapa menyenangkan bagi-Ku menerima ibadah cinta, iman, ketaatan, dan kerendahan hati dari manusia melalui hidup mereka, tanpa mereka harus berlindung pada ritus dan bentuk-bentuk ibadah luar.

34. Inilah yang sesungguhnya akan menjadi kehidupan bagi manusia, sebab di dalamnya mereka akan menghirup kedamaian, menikmati kebebasan, dan hanya mengonsumsi apa yang mengandung kebenaran. (315, 57-58)

35. Dosa-dosa manusia akan dihapuskan, dan segala sesuatu akan tampak seperti baru. Cahaya

yang penuh kemurnian dan keperawanan akan menerangi semua makhluk, harmoni baru akan menyambut umat manusia itu, dan kemudian dari roh manusia akan terangkat sebuah nyanyian pujian cinta kepada Tuhannya, yang telah lama dinantikan-Nya.

36. Ibu Bumi, yang sejak zaman purba telah dinodai oleh anak-anak-Nya, akan kembali menghiasi diri dengan pakaian pesta terindah-Nya, dan manusia tidak akan lagi menyebutnya "Lembah Air Mata", juga tidak akan mengubahnya menjadi ladang darah dan air mata.

37. Dunia ini akan menjadi seperti sebuah tempat suci kecil di tengah-tengah alam semesta, tempat manusia mengangkat jiwa mereka menuju yang Tak Terbatas, dalam hubungan yang penuh kerendahan hati dan cinta kepada Bapa Surgawi mereka.

38. Anak-anak-Ku akan memiliki hukum-Ku terukir dalam jiwa mereka dan firman-Ku dalam hati mereka, dan jika umat manusia di masa lalu menemukan kesenangan dalam kejahatan dan kenikmatan dalam dosa, maka mereka tidak akan memiliki cita-cita lain selain kebaikan, dan mereka tidak akan mengenal kesenangan yang lebih besar daripada berjalan di jalan-jalan-Ku.

39. Namun, janganlah berpikir bahwa karena itu manusia akan melepaskan ilmu pengetahuannya atau peradabannya dan menarik diri ke lembah-lembah terpencil serta ke pegunungan untuk menjalani kehidupan primitif. Tidak, ia akan tetap menikmati buah-buah Pohon Ilmu Pengetahuan yang telah ia rawat dengan penuh minat , dan ketika spiritualisasinya semakin tinggi, demikian pula ilmu pengetahuannya.

40. Namun menjelang akhir zaman, ketika manusia telah menempuh seluruh perjalanan ini dan memetik buah terakhir dari pohon itu, ia akan menyadari betapa remehnya karya-karyanya yang dahulu tampak begitu besar baginya, dan ia akan memahami serta merasakan kehidupan spiritual, dan melalui hal itu ia akan mengagumi karya Sang Pencipta seperti belum pernah sebelumnya. Melalui inspirasi, ia akan menerima wahyu-wahyu besar, dan hidupnya akan menjadi kembalinya kepada kesederhanaan, kealamian, dan spiritualitas. Masih akan berlalu beberapa waktu hingga hari itu tiba, tetapi semua anak-anak-Ku akan menyaksikannya. (111, 12-14)

Penyempurnaan Penciptaan

41. Aku mempersiapkan lembah tempat Aku akan mengumpulkan semua anak-anak-Ku untuk Penghakiman Universal yang Agung. Aku akan menghakimi dengan kesempurnaan, kasih dan belas kasihan-Ku akan melingkupi umat manusia, dan pada hari itu kalian akan menemukan penebusan dan penyembuhan dari segala kejahatan kalian.

42. Jika hari ini kalian menebus kesalahan-kesalahan kalian, biarkanlah jiwa kalian dimurnikan. Dengan cara ini, kalian akan siap untuk menerima warisan dari-Ku yang telah Aku tetapkan bagi masing-masing dari kalian. (237, 6)

43. Kasih-Ku akan menyatukan semua manusia dan semua dunia menjadi satu kesatuan. Di hadapan-Ku, perbedaan ras, bahasa, dan suku akan lenyap, bahkan perbedaan yang ada dalam perkembangan rohani. (60, 95)

44. Roh-Ku telah turun ke setiap jiwa, dan para malaikat-Ku ada di seluruh alam semesta, melaksanakan perintah-Ku untuk menata segala sesuatu dan membawanya ke jalur yang benar. Ketika semua telah menyelesaikan misinya, ketidaktahuan akan lenyap, kejahatan tidak akan ada lagi, dan hanya kebaikan yang akan memerintah di planet ini. (120, 47)

45. Semua dunia tempat anak-anak-Ku menyempurnakan diri, bagaikan taman yang tak terhingga luasnya. Hari ini kalian masih tunas-tunas yang rapuh, tetapi Aku berjanji kepada kalian bahwa air jernih ajaran-Ku tidak akan pernah kurang, dan melalui penyiraman itu kalian akan semakin bertambah dalam kebijaksanaan dan kasih; sampai suatu hari di kekekalan, ketika pohon-pohon itu berbuah matang berlimpah, Sang Tukang Kebun Ilahi dapat menikmati hasil karyanya dengan mencicipi buah-buah cinta-Nya sendiri. (314, 34)

46. Aku ingin agar pada akhir pertempuran, ketika semua anak-Ku bersatu selamanya di Tanah Air Rohani, mereka turut menikmati kebahagiaan-Ku yang tak terbatas sebagai Pencipta, sebagai pengakuan atas partisipasi setiap dari kalian dalam karya ilahi, baik dengan membangun maupun memulihkan.

47. Baru sebagai makhluk rohani kalian akan menemukan bahwa dari segala sesuatu yang telah Aku ciptakan sejak awal, tidak ada yang hilang, bahwa segala sesuatu bangkit kembali di dalam-Ku, segala sesuatu hidup kembali dan diperbarui.

48. Jadi, jika begitu banyak makhluk telah tersesat selama berabad-abad, jika banyak di antara mereka, alih-alih melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi kehidupan, justru melakukan perbuatan yang merusak, maka mereka akan menyadari bahwa masa kesesatan mereka hanyalah sementara, dan bahwa perbuatan mereka, seburuk apa pun itu, akan ditebus dalam Kehidupan Abadi, serta mereka akan diubah menjadi mitra dalam karya penciptaan-Ku yang tak henti-hentinya.

49. Apa artinya beberapa abad dosa dan kegelapan, seperti yang dialami umat manusia di bumi, jika kalian membandingkannya dengan kekekalan, dengan masa perkembangan dan kedamaian tanpa akhir? Kalian telah menjauh dari-Ku karena kebebasan kehendak

kalian dan akan, didorong oleh hati nurani, kembali kepada-Ku. (317, 17-20)

50. Aku telah menerima penghormatan dari seluruh ciptaan — mulai dari bintang-bintang terbesar hingga makhluk-makhluk yang hampir tak terlihat oleh mata kalian.

51. Segala sesuatu tunduk pada perkembangan, segala sesuatu berjalan sesuai jalannya, segala sesuatu maju, segala sesuatu berubah, berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, dan menyempurnakan diri.

52. Ketika telah mencapai puncak kesempurnaan, senyuman rohani-Ku akan menjadi seperti fajar yang tak berujung di seluruh alam semesta, di mana setiap noda, segala kesengsaraan, penderitaan, dan ketidaksempurnaan telah lenyap. (254, 28)

Nyanyian pujian atas terpulihnya harmoni penciptaan

53. Di dalam roh-Ku ada nyanyian pujian yang nadanya belum pernah didengar oleh siapa pun; tidak ada yang mengenalnya, baik di surga maupun di bumi.

54. Nyanyian itu akan terdengar di seluruh alam semesta, ketika rasa sakit, penderitaan, kegelapan, dan dosa telah dilenyapkan.

55. Nada-nada ilahi itu akan bergema di dalam semua jiwa, dan Bapa serta anak-anak-Nya akan bersatu dalam paduan suara harmoni dan kebahagiaan ini. (219, 13)

56. Aku ingin mengangkat diri-Ku di dalam dirimu sebagai pemenang — ingin agar kamu memandang Bapamu sebagai Raja Pasukan, yang mengalahkan kejahatan di dalam dirimu, dan dirimu sendiri sebagai prajurit yang penuh kehormatan rohani, penuh kepuasan, dan kedamaian jiwa.

57. Maka akan terdengar himne Harmoni Universal pada kemenangan terbesar — kemenangan yang akan datang, di mana baik Bapamu maupun dirimu sendiri tidak akan bersedih karena memiliki "yang dikalahkan" melalui cinta kalian.

58. Yang “kalah” bukanlah jiwa-jiwa — melainkan kejahatan, segala kegelapan, dosa, dan ketidaksempurnaan.

59. Kemenangan Bapa akan terletak pada penyelamatan semua jiwa yang tertinggal, yang tertanam dalam kegelapan dan kejahatan.

60. Kalian salah jika percaya bahwa seseorang akan binasa. Aku tidak akan lagi menjadi Tuhan jika satu jiwa pun tidak menemukan keselamatan.

61. Semua yang kalian sebut setan juga adalah jiwa-jiwa yang berasal dari Allah, dan meskipun mereka masih tersesat hari ini, mereka pun akan menemukan keselamatan.

62. Kapan cahaya sejati akan ada di dalam diri mereka? Yaitu ketika kalian, bersama dengan pasukan rohani Cahaya, memerangi

ketidaktahuan dan dosa mereka dengan doa serta perbuatan kasih dan belas kasihan kalian.
63. Hari Agung Tuhan akan menjadi kebahagiaan sempurna Bapamu dan kalian. Perjamuan Universal akan berlangsung ketika suatu saat kalian semua makan roti Kehidupan Abadi di meja-Nya. (327, 47-48)
64. Bukankah Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian adalah pewaris kemuliaan-Ku? Jadi, yang tersisa hanyalah kalian memperoleh pahala agar kemuliaan itu menjadi milik kalian dan kalian dapat menikmatinya.
65. Segala sesuatu yang telah Aku ciptakan bukanlah untuk-Ku, melainkan untuk anak-anak-Ku. Aku hanya menginginkan kebahagiaanmu, kebahagiaan abadi kalian. (18, 60-61)
66. Semua kekuatan yang menghidupkan makhluk-makhluk dan memberi kehidupan pada organisme akan kembali kepada-Ku; semua cahaya yang menerangi alam semesta akan kembali kepada-Ku, dan semua keindahan yang dicurahkan ke seluruh alam semesta akan kembali berada dalam Roh Bapa; dan begitu kembali kepada-Ku, kehidupan itu akan berubah menjadi Esensi Rohani, yang akan dicurahkan atas semua makhluk rohani, atas anak-anak Tuhan; sebab Aku tidak akan pernah mencabut warisan dari karunia-karunia yang telah Kuberikan kepada kalian.
67. Kebijaksanaan, kehidupan kekal, harmoni, keindahan tak terbatas, kebaikan, semua ini dan lebih lagi akan ada pada anak-anak Tuhan, ketika mereka mendiami tempat kesempurnaan bersama-Nya. (18, 55-56)

XIV Tugas Misi

Bab 59 - Tugas untuk Menyebarkan Firman Allah yang Baru

Petunjuk untuk Pembuatan Buku, Edisi Ringkasan, dan Terjemahan

1. Inilah waktu yang telah diumumkan, di mana Aku harus berbicara kepada umat manusia, dan Aku ingin agar kalian, dalam rangka memenuhi ramalan-ramalan-Ku, menyusun buku-buku dari Firman yang telah Aku berikan kepada kalian , kemudian membuat ringkasan dan analisis darinya, serta menyampaikannya kepada sesama kalian. (6, 52)
2. Susunlah sebuah buku dari firman-Ku, ambil makna yang terkandung di dalamnya, agar kalian mendapatkan pemahaman yang sesungguhnya tentang kemurnian ajaran-Ku. Dalam firman yang disampaikan oleh perantara, kalian mungkin menemukan kesalahan, namun tidak dalam maknanya.
3. Para perantara-Ku tidak selalu siap. Oleh karena itu, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa

kalian tidak hanya membacanya secara sekilas, tetapi harus menembus maknanya, agar kalian dapat menemukan kesempurnaannya. Berdoalah dan bermeditasilah, agar kalian dapat memahaminya. (174, 30)

4. Aku membawa firman ini kepadamu dan membiarkannya terdengar dalam bahasamu, namun Aku memberi perintah kepadamu untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa-bahasa lain di kemudian hari, agar ia dikenal oleh semua orang.

5. Dengan cara ini, kalian akan mulai membangun "Menara Israel" yang sejati — menara yang secara rohani menyatukan semua bangsa menjadi satu, yang mempersatukan semua manusia dalam hukum ilahi, tak berubah, dan kekal yang telah kalian dengar di dunia dari mulut Yesus, ketika Ia berkata kepada kalian: "Kasihilah satu sama lain!" (34, 59-60)

6. Aku ingin agar firman-Ku, ketika dijadikan buku-buku yang harus disebarkan ke seluruh bumi, dicetak tanpa kesalahan, sesuci seperti ketika keluar dari-Ku.

7. Jika kalian memasukkannya ke dalam buku-buku kalian seperti itu, maka cahaya akan terpancar darinya yang akan menerangi umat manusia, dan makna spiritualnya akan dirasakan dan dipahami oleh semua orang. (19, 47-48)

8. Aku memerintahkan kepadamu ajaran-Ku ini, agar kamu meneruskannya kepada sesamamu dalam bentuk yang sama seperti yang Aku berikan kepadamu. Namun, jangan pernah berdebat dengan keras saat kalian mengajarkannya. Berhati-hatilah dalam menilai sesuatu yang tidak kalian ketahui, tetapi pahamilah bahwa teladan yang tulus sudah cukup untuk mengarahkan manusia menuju spiritualitas. (174, 66)

9. Persiapkanlah dirimu agar dapat menyampaikan Kabar Gembira yang akan diterima dengan sukacita oleh banyak orang.

10. Aku berkata kepada kalian “oleh banyak orang” dan bukan “oleh semua orang”, karena ada yang mungkin berkata kepada kalian bahwa apa yang diwahyukan oleh Allah pada “Zaman Pertama” dan apa yang dibawa Kristus kepada manusia sudah cukup bagi mereka.

11. Justru pada saat itulah bibir kalian yang digerakkan dan diilhami oleh-Ku harus mengatakan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa penting untuk mengenal wahyu baru ini agar dapat memahami seluruh kebenaran yang telah diberikan Allah kepada manusia pada masa-masa lalu. (292, 67)

Hak untuk Mengenal Firman Allah yang Baru

12. Adalah perlu bagimu untuk berangkat ke berbagai penjuru bumi, hai umat yang sangat Kucintai. Sebab lihatlah, bahkan di negara Meksiko pun banyak yang belum mengakui karya-Ku.

13. Lihatlah, bagaimana di dunia ini sudah muncul orang-orang yang mengklaim bekerja atas nama-Ku, meskipun mereka secara rohani masih membutuhkan.
14. Namun, kamu yang telah dikaruniai berlimpah oleh Keilahian-Ku — apa tugasmu? Menyebarkan ajaran-Ku. Kamu tidak boleh bersembunyi dari dunia, juga tidak boleh menolak bantuan yang dibutuhkannya. (341, 16)
15. Di sini Aku mempersiapkan kalian dalam keheningan; kemudian akan tiba hari di mana kalian harus berangkat untuk membuka jalan, agar firman-Ku sampai ke hati semua orang.
16. Pada saat itu, dunia akan dimurnikan melalui penderitaan, dan firman-Ku tidak lagi akan terasa seperti bahasa asing bagi mereka, melainkan sesuatu yang dapat dengan mudah dipahami dan dirasakan oleh hati dan jiwa.
17. Aku menyerahkan kepadamu kitab yang berbicara tentang kebenaran dan kasih, agar kamu membawanya kepada seluruh umat manusia.
18. Tidak ada satu pun bangsa di bumi ini yang dapat Aku katakan kepadamu bahwa kalian tidak perlu pergi ke sana, karena mereka tidak membutuhkan wahyu ini. Bangsa mana yang dapat mengklaim bahwa mereka benar-benar Kristen — bukan hanya secara nama, tetapi berdasarkan kasih, belas kasihan, dan pengampunan mereka? Bangsa mana yang dapat membuktikan spiritualitasnya? Di bagian mana di dunia ini mereka saling mencintai? Di mana orang-orang benar-benar mengikuti ajaran Kristus? (124, 15-16)
19. Ketika pesan ini selesai, Aku tidak akan lagi berbicara melalui para perantara ini, melainkan akan menyatakan diri-Ku secara halus di dalam jiwa-jiwa.
20. Namun, firman-Ku, yang terukir di hati mereka yang mendengarnya dan dituliskan dalam sebuah kitab baru, harus dibawa kepada bangsa-bangsa dan negara-negara di dunia sebagai benih perdamaian, sebagai cahaya pengetahuan sejati, sebagai obat untuk setiap kejahatan yang menyiksa tubuh dan jiwa manusia.
21. Firman-Ku tidak akan sampai ke hati-hati mereka ketika para utusan-Ku menginginkannya, melainkan ketika itu adalah kehendak-Ku. Sebab Akulah yang akan menjaga benih-Ku, yang mempersiapkan tanahnya dan membuka jalannya. Akulah yang akan membawanya dengan bijaksana, pada waktu yang tepat, kepada bangsa-bangsa, negara-negara, dan keluarga-keluarga.
22. Firman-Ku akan sampai ketika orang-orang sudah menantikannya, ketika hati-hati mereka penuh harapan karena mengingat janji-janji-Ku, ketika mereka telah terbangun dari mimpi dalam mereka akan kesombongan, keangkuhan, materialisme, dan kesia-siaan. (315, 28-29)

23. Aku akan menyediakan sarana bagi umat-Ku untuk membawa pesan-Ku ke semua bangsa. Aku akan memastikan bahwa dalam perjalanannya, ia akan menemukan orang-orang yang berkehendak baik yang akan membantunya membawa wahyu-wahyu-Ku hingga ke ujung bumi. (323, 75)

24. Melalui kalian, hukum itu harus diperkenalkan kembali kepada generasi-generasi baru. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian bahwa kalian harus siap. Sebab kalian telah datang untuk mempersiapkan jalan bagi masa depan, agar generasi-generasi baru di masa depan tidak lagi menjadi penyembah berhala, dan agar tidak muncul di antara mereka nabi-nabi palsu yang menipu umat manusia.

25. Semua ini harus kauwahyukan kepada dunia, Israel. Pada masa ini, di mana berbagai pandangan dunia telah muncul, sekte akan bangkit melawan sekte, denominasi-denominasi akan saling bertikai dan juga menolak kalian.

26. Namun karena kalian adalah anak-anak Terang dan Damai, kalian harus berkata kepada mereka: "Kebenaran terkandung dalam makna Perjanjian Ketiga, di sanalah terdapat kesaksian tentang kehadiran dan kedatangan Tuhan pada masa ini."

27. Kalian harus menunjukkan kitab ini kepada umat manusia dan bersaksi tentang kebenarannya dengan ketaatan kalian terhadap hukum-Ku. (348, 42 43)

Petunjuk untuk Penyebaran Ajaran Roh

28. Pahamilah, umat: Di "Zaman Ketiga" ini, kalian sebagai saksi yang telah menyaksikan pengumuman ilahi ini, memiliki tugas untuk menyebarkan pesan ini dengan setia dan jujur. Kalian telah dipanggil dan dipilih untuk membawa Kabar Gembira kepada umat manusia, mengajarkan jalan rohani kepada sesama kalian — satu-satunya jalan yang membawa kalian kepada kedamaian, cahaya sejati, dan persaudaraan yang menyeluruh. (270, 10)

29. Milikilah kesabaran dan pengertian, sebab bukan kalian yang harus diakui oleh umat manusia, melainkan karya-Ku, ajaran-Ku, dan ini abadi. Tugas kalian adalah menyampaikan pesan melalui kata-kata dan perbuatan kalian, yang mengungkapkan kepada manusia cara-cara bagaimana mereka dapat mengambil langkah menuju kesempurnaan. (84, 11)

30. Bangunlah di atas tanah yang kokoh, agar apa yang telah Aku bangun dalam dirimu berupa spiritualitas dan pembaruan tidak dihancurkan oleh orang-orang yang tidak percaya.

31. Namun, janganlah kalian menyembunyikan kebenaran ini karena takut kepada dunia; kalian harus menunjukkannya kepada dunia di bawah cahaya siang yang terang. Itulah sebabnya Aku berulang kali mengatakan kepada

kalian bahwa kalian harus menjaga benih ini, agar kalian dan anak-anak kalian membawa cahaya ini kepada bangsa-bangsa di bumi. Aku mengizinkan kalian — agar pesan-Ku sampai ke berbagai penjuru bumi — menggunakan sarana yang kalian anggap tepat untuk itu, kapan pun hati nurani kalian mengatakan bahwa kalian berada di jalan yang benar. Pada masa ini, kalian tidak perlu mencari tempat-tempat tersembunyi untuk berdoa dan mencintai-Ku.

32. Janganlah malu ketika kalian berbicara tentang Aku atau memberikan kesaksian dengan cara apa pun, karena jika demikian, orang-orang tidak akan mengakui bahwa Aku telah menampakkan diri kepada kalian; mereka akan meragukan bahwa kerumunan orang sakit dan yang membutuhkan telah sembuh dan menemukan kelegaan dari penderitaan mereka; mereka akan menyangkal mukjizat-mukjizat yang Aku lakukan untuk membangkitkan iman kalian.

33. Aku akan mewariskan kepadamu Kitab ajaran-Ku, agar kamu berkata kepada dunia: "Lihatlah, inilah yang diwariskan oleh Sang Guru." Dan sungguh, betapa banyak orang yang, ketika mendengar pembacaan Firman-Ku, akan percaya, dan betapa banyak orang berdosa yang akan memperbarui diri!

34. Hayati semua ajaran ini, agar ujian-ujian dalam hidup kalian tidak menimpa kalian tanpa persiapan. (246, 69-70)

35. Betapa banyak ajaran, betapa banyak bentuk pemujaan kepada Tuhan, dan betapa banyak gagasan baru tentang kehidupan rohani dan kehidupan manusia yang akan kalian temukan. Jika kalian mampu menelaahnya dan menilai dengan bijak, masing-masing akan menunjukkan kepada kalian bagian yang baik dan benar, serta bagian lain yang keliru, jauh dari kebenaran, yang adalah keadilan, kasih, dan kesempurnaan.

36. Di mana pun kalian menemukan kesalahan, ketidaktahuan, atau hal-hal buruk, sebarkanlah inti ajaran-Ku, yang karena merupakan milik-Ku, tidak boleh tercampur dengan hal-hal yang tidak suci atau kesalahan.

37. Ajaran-Ku mutlak, menyeluruh, dan sempurna. (268, 58-60)

38. Aku katakan kepadamu sekarang juga, bahwa mereka yang benar-benar menabur benih ini dengan ketulusan hati, sebagaimana Aku mempercayakannya kepadamu, akan menempuh jalan mereka dengan damai. Pintu-pintu yang sebelumnya tuli terhadap ketukan mereka akan terbuka; dan meskipun mereka mungkin diperangi, mereka tidak akan pernah kalah dalam pertempuran, karena kebajikan mereka memungkinkan mereka melewati semua ujian.

39. Sebaliknya, mereka yang mengabaikan suara hati nurani mereka, yang tidak menaati firman-

Ku dan mengkhianati-Ku, akan selalu diserahkan kepada musuh-musuh mereka, akan hidup tanpa kedamaian, dan merasa takut akan kematian. (252, 24-25)

40. Wahai umat, sebelum perang-perang di dunia berakhir, Hukum Kasih-Ku harus menyentuh semua jiwa, meskipun hari ini kalian belum tahu bagaimana caranya.

41. Pesan cahaya rohani ini juga akan sampai kepada manusia; namun hal ini baru akan terjadi ketika kalian sudah kuat.

42. Jangan ada yang berani mengatakan bahwa karya ini adalah kebenaran, jika ia tidak yakin akan hal itu, karena jika demikian, tidak ada yang akan mempercayai kalian. Namun, jika iman kalian mutlak dan keyakinan kalian sejati, tidak ada yang dapat menghalangi kalian untuk membawa Kabar Gembira ini ke setiap hati. (287, 52-53)

Bab 60 - Bekerja dalam Roh Kristus

Sifat, kebajikan, dan kemampuan yang diperlukan bagi para murid baru

1. Betapa sulitnya bagi kalian untuk membuka jalan guna memenuhi tugas kalian pada masa ini. Namun Aku berkata kepadamu, hal itu tidaklah sulit, karena umat manusia telah siap untuk menerima pesan-Ku.

2. Di segala zaman, orang-orang lemah menjadi putus asa di hadapan perjuangan, sementara orang-orang kuat telah menunjukkan bahwa iman kepada hukum-Ku mengalahkan segalanya. Takdirmu, Israel, adalah untuk senantiasa memberitakan pesan-pesan dan wahyu-wahyu baru kepada dunia, itulah sebabnya kadang-kadang kamu ragu apakah kamu akan menemukan iman.

3. Namun janganlah khawatir, ambillah benih yang telah Aku percayakan kepadamu, dan taburkanlah. Kamu akan melihat betapa banyak ladang yang kamu anggap tandus ternyata subur, ketika disuburkan dengan kebenaran firman-Ku.

4. Janganlah berhenti menjalankan tugasmu karena merasa tidak layak. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang memiliki misi dan tidak melaksanakannya, bertindak sama jahatnya dengan orang yang dengan sengaja melanggar hukum.

5. Jangan lupa bahwa pada akhirnya Bapa akan meminta pertanggungjawaban dari kalian — baik atas kejahatan yang telah kalian lakukan, maupun atas apa yang kalian abaikan untuk dilakukan. Ketahuilah bahwa baik pelanggaran yang satu maupun yang lain akan menyebabkan penderitaan bagi jiwa kalian.

6. Sebarkan ajaran-Ku, sampaikan firman-Ku kepada manusia, yakinkan mereka dengan perbuatan

kasih kalian, undanglah mereka untuk mendengarkan-Ku, dan jika mereka datang bersama kerumunan manusia dan cahaya iman menyala di hati mereka, Aku akan menyebut mereka anak-anak Bangsa Israel yang Baru. (66, 14-17)

7. Mereka yang bangkit dari lumpur, kotoran, dan keegoisan menuju kehidupan pelayanan dan kasih sayang yang aktif bagi sesama, akan Aku tunjukkan sebagai contoh bahwa ajaran-Ku mengandung cahaya dan rahmat untuk memperbarui para pendosa. Contoh ini akan menyebar ke semua hati.

8. Siapakah yang tidak ingin menjadi bagian dari mereka yang bersaksi tentang Aku? Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, jika perbuatanmu tidak benar-benar berasal dari hati, perbuatan itu tidak akan membuahkan hasil di mata sesamamu, dan kamu akan sering mendengar mereka menyebutmu sebagai orang munafik dan pengkhotbah palsu. Dan Aku tidak ingin hal itu menimpamu.

9. Kalian harus tahu bahwa di zaman sekarang ini sangat sulit untuk menipu orang. Pikiran mereka tajam, dan meskipun mereka tersesat dalam materialisme kehidupan mereka, mereka peka terhadap setiap manifestasi spiritual. Namun, jika kalian tidak dapat menipu sesama manusia — bisakah kalian menipu Bapamu?

10. Biarkan kasih Sang Guru berdiam di dalam dirimu, agar kamu mengampuni musuhmu sebagaimana Dia mengampuni kamu. Maka hatimu akan menjadi jangkar penyelamat di antara manusia. (65, 44-46)

11. Janganlah takut kepada manusia; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku akan berbicara melalui mulutmu, menyaksikan firman-Ku melalui dirimu, dan gema firman itu akan sampai ke ujung dunia, kepada yang besar, kepada yang kecil, kepada para penguasa, kepada para ilmuwan, dan para teolog. (7, 37)

12. Aku katakan kepadamu sekali lagi, bahwa kamu tidak boleh menghindar dari perdebatan. Katakanlah kepada sesamamu dengan sangat alami bahwa Tuhan telah datang kepadamu.

13. Katakanlah kepada mereka bahwa Dia yang mati di kayu salib adalah Yesus — tubuh di mana Kristus bersembunyi, bait suci yang hidup di mana "Firman Allah" berdiam; tetapi bahwa Kristus, Kasih Ilahi, hidup dan datang kepada anak-anak-Nya dalam Roh untuk mengajarkan jalan yang akan membawa mereka ke Kerajaan Roh-Nya. (88, 62-63)

14. Jangan takut pada penilaian dan ejekan dari sekte-sekte dan denominasi-denominasi. Mereka lah yang, meskipun memiliki kitab-kitab nubuat di tangan mereka, tidak menafsirkannya dengan benar dan karenanya tidak mengerti untuk menantikan-Ku. Kalian, sebaliknya, yang tidak mengetahui nubuat-nubuat yang berbicara tentang

kedatangan-Ku kembali sebagai Roh Kudus, telah menantikan-Ku. Kini "Zaman Ketiga" telah tiba, namun umat manusia belum memahami cara menafsirkan Injil dengan benar. (33, 26)

15. Bagaimana kalian dapat mendorong umat manusia untuk mencapai spiritualitas di era materialisme dan kebingungan spiritual yang begitu besar ini?

16. Sadarilah bahwa pekerjaan kalian sulit, bahwa kalian harus kuat dan sabar dalam perjuangan untuk dapat menunaikannya.

17. Kalian harus berusaha keras untuk memperbaiki penafsiran yang salah terhadap hukum-Ku, serta cara yang tidak sempurna dalam menyembah-Ku.

18. Namun, kalian harus ingat bahwa kalian tidak dapat mengubah gagasan dan bentuk-bentuk penyembahan dalam sekejap, melainkan bahwa untuk mencapainya, kalian harus bersenjatakan kesabaran dan niat baik serta memberikan teladan kasih melalui perbuatan kalian. (226, 60)

19. Hanya mereka yang hatinya murni yang boleh berangkat ke negeri-negeri dan bangsa-bangsa untuk menyebarkan pesan-Ku, sebab merekalah satu-satunya yang layak untuk bersaksi tentang kebenaran karya ini.

20. Ketika para utusan ini berangkat ke negeri-negeri yang menanti mereka, setiap fanatisme agama harus sudah dihapuskan dari hati mereka; tidak boleh ada lagi keinginan sekecil apa pun akan pujian atau kekaguman, dan tangan mereka pun tidak boleh berani menodai diri dengan uang duniawi atas karya kasih yang mereka lakukan.

21. Mereka tidak boleh menjual mukjizat, atau menetapkan harga untuk kasih di antara sesama. Mereka harus menjadi pelayan, bukan tuan.

22. Akan tiba waktunya ketika kalian memahami kebesaran kerendahan hati yang sejati, dan saat itu kalian akan menyadari bahwa siapa pun yang memahami arti menjadi pelayan, pada kenyataannya bebas dalam tugasnya untuk berbuat baik dan menyebarkan belas kasihan, dan bahwa iman, keyakinan, dan kedamaian telah menyertainya sepanjang hidupnya. (278, 11-12)

23. Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan merasakannya ketika jiwamu telah siap untuk mengajarkan ajaranku kepada sesamamu. Sebab hal ini akan terjadi ketika kamu telah menemukan dirimu sendiri. Kamu akan mendengar suara hati nurani dengan sangat jelas. Selama hal ini belum terjadi padamu, kamu tidak akan dapat merasakan-Ku dengan sungguh-sungguh. (169, 36)

24. Dengarkanlah kata-kata ini dengan saksama, agar kelak kalian dapat menafsirkannya dan menanamkannya di hati sesama manusia. Jangan puas hanya dengan memahaminya: bicarakanlah,

berikanlah teladan, dan ajarkanlah melalui perbuatan kalian. Jadilah peka, agar kalian tahu kapan saat yang tepat untuk berbicara, dan kapan waktu yang tepat telah tiba, di mana perbuatan kalian harus menjadi kesaksian akan ajaran-Ku.

25. Aku memberikan kepadamu satu bahasa untuk menyebarkan firman-Ku, dan bahasa itu adalah kasih rohani, yang akan dipahami oleh semua manusia.

26. Ini adalah bahasa yang menyejukkan telinga dan hati manusia, yang akan meruntuhkan menara Babel batu demi batu yang telah mereka bangun di dalam hati mereka. Maka penghakiman-Ku akan berakhir, karena semua orang akan menganggap diri mereka sebagai saudara. (238, 27-28)

27. Baru setelah kalian berubah secara batiniah, Aku akan mengutus kalian ke dunia untuk menyebarkan pesan-Ku. Sebab, hanya jika spiritualitas itu sejati dalam diri para murid, barulah mereka akan mengerti cara menyampaikannya sebagaimana mereka menerimanya dari-Ku. (336, 38)

28. Ingatlah bahwa pengajaran-Ku tidak terbatas pada imajinasi dan daya nalar kalian. Kebijaksanaan ilahi-Ku tidak memiliki batas. Tidak ada seorang pun yang dapat mengklaim bahwa ia telah mengetahui atau memahami salah satu wahyu-Ku, bahkan sebelum Aku mengungkapkannya kepadanya.

29. Sementara para ilmuwan berusaha menjelaskan segala sesuatu dengan pengetahuan material mereka, Aku mengungkapkan kepada orang-orang yang rendah hati kehidupan rohani, kehidupan yang sesungguhnya, di mana terdapat sebab, dasar, dan penjelasan bagi segala sesuatu yang ada.

30. Dari pengetahuan yang kalian sampaikan, akan muncul gambaran yang dibentuk manusia tentang karya-Ku. Banyak orang akan menilai ajaran-Ku berdasarkan kesederhanaan kalian karena kurangnya pemahaman, sebagaimana pada "Zaman Kedua" Yesus, sang Kristus, dinilai berdasarkan penampilannya yang sederhana dan jubahnya yang polos, dan karena kedua belas murid yang mengikutinya pun berpakaian sederhana. Namun Aku berkata kepadamu dengan jujur, bahwa mereka tidak mengenakan pakaian lusuh, dan bahwa mereka hanya menolak kesombongan duniawi, karena berdasarkan pengajaran-Ku mereka telah memahami di mana letak nilai-nilai sejati jiwa.

31. Aku berkata kepadamu, para murid: Jika orang-orang mulai mempelajari karya-Ku, dan mereka mendatangi serta menanyai kalian, janganlah terjerumus ke dalam godaan dengan menganggap diri kalian lebih unggul karena pengetahuan yang kalian terima dari-Ku. Semakin rendah hati kalian bersikap, semakin mulia dan dapat dipercaya mereka akan menganggap kalian.

32. Dengan cara ini, cahaya yang melenyapkan fanatisme dan membebaskan jiwa akan menyebar sedikit demi sedikit dari manusia ke manusia. Dan mereka yang menyebut diri mereka Kristen tanpa benar-benar demikian, akan mengenal dan menafsirkan ajaran-ajaran sejati Kristus melalui cahaya ini. Sebab cahaya itu akan memberi mereka gambaran yang mengangkat tentang Kehidupan Rohani yang dibicarakan Yesus dalam ajaran-Nya. (226, 17-21)

33. Kalian tidak boleh mendatangi manusia dengan persiapan yang palsu atau hanya pura-pura; sebab jiwa mereka telah berkembang, dan penutup yang menutupi mata mereka telah lama terlepas.

34. Bawalah spiritualitas kepada mereka, tawarkanlah kedamaian kepada mereka, dan ciptakanlah suasana kesejahteraan dan persaudaraan di lingkungan kalian, maka kalian akan menyaksikan bagaimana mereka mendengarkan kalian dan menerima kata-kata kalian, di mana inspirasi dan kekuatan-Ku akan tertanam.

35. Jika kalian berkhotbah dan mengajarkan kedamaian, jadilah kalian sendiri orang-orang yang damai; jika kalian berbicara tentang cinta, rasakanlah cinta itu sebelum mengungkapkannya dengan kata-kata; jika sesama kalian juga menawarkan buah-buah cinta mereka kepada kalian, janganlah menolaknya. Ujilah segala sesuatu yang kalian pelajari, dan berpeganglah pada apa yang benar dan layak dalam ajaran-ajaran mereka.

36. Kalian juga akan bertemu dengan mereka yang — menjadi fanatik dalam praktik keagamaan mereka — telah mengurangi kemampuan pemahaman mereka melalui materialisasi tindakan ibadah mereka. Kalian harus dengan sabar membantu mereka memperluas pengetahuan mereka, menunjukkan cakrawala yang dapat dicapai oleh roh mereka jika mereka mendalami ajaran-Ku.

37. Kalian harus berbicara kepada mereka tentang Roh Universal-Ku, tentang keabadian jiwa, dan perkembangan abadi jiwa tersebut. Kalian harus mengajarkan kepada mereka doa yang sejati, percakapan roh, dan membebaskan mereka dari prasangka serta kesalah . Inilah pekerjaan yang Aku perintahkan kepada kalian — sebuah pekerjaan cinta dan kesabaran. (277, 6-7)

38. Sembuhkanlah segala penderitaan, baik yang menimpa tubuh maupun jiwa, sebab kalian memiliki tugas untuk menghibur, menguatkan, dan menyembuhkan sesama. Namun Aku bertanya kepada kalian: Bagaimana kalian dapat memberikan kesehatan kepada mereka yang menderita, jika kalian sendiri sedang sakit? Kedamaian apa yang dapat terpancar dari jiwa kalian, jika jiwa itu terganggu oleh kekhawatiran, penderitaan, rasa bersalah, dan nafsu-nafsu rendah?

39. Hanya apa yang telah kalian kumpulkan di dalam hati kalianlah yang dapat kalian tawarkan kepada sesama manusia. (298, 1-2)

40. Aku memberikan kalian pengajaran yang jelas dan sederhana, agar kalian belajar hidup di antara orang-orang berdosa tanpa terinfeksi; menempuh jalan kalian di antara duri-duri tanpa terluka; menyaksikan kejahatan dan perbuatan memalukan tanpa marah; hidup di dunia yang penuh kesengsaraan tanpa berusaha melarikan diri darinya, melainkan justru menginginkan untuk tetap berada di tengah-tengahnya, guna melakukan segala kebaikan yang mungkin bagi mereka yang menderita dan menaburkan benih kebaikan di segala jalan.

41. Karena surga duniawi telah diubah menjadi neraka oleh dosa manusia, maka perlu bagi mereka untuk membersihkan noda-noda itu dan dengan demikian mengembalikan kemurnian asli pada hidup mereka. (307, 26-27)

42. Aku tidak akan mengutus mereka yang mati bagi kehidupan rahmat sebagai utusan, karena mereka tidak akan memiliki apa pun untuk diberikan. Aku tidak akan mempercayakan misi ini kepada mereka yang hatinya belum dibersihkan dari keegoisan.

43. Utusan Firman-Ku haruslah seorang murid-Ku, yang kehadirannya saja sudah cukup untuk membuat damai-Ku terasa di dalam hati. Ia harus memiliki kemampuan untuk menghibur sesamanya bahkan di saat-saat terberat dalam hidup, dan dari kata-katanya harus selalu terpancar cahaya yang mengusir segala kegelapan jiwa atau akal budi. (323, 60-61)

Perilaku yang benar dalam menyebarkan Firman

44. Murid-murid-Ku yang baru akan memiliki banyak cara dan sarana untuk menyebarkan benih yang diberkati ini; tetapi jangan pernah melupakan kerendahan hati dan kesederhanaan, karena dengan cara itulah Aku datang kepada kalian, dan dengan cara yang sama kalian harus mendekati hati, rumah, dan bangsa-bangsa. Jika kalian datang dengan cara demikian, kalian akan diakui sebagai utusan pesan rohani, dan perjuangan kalian akan membuahkan hasil spiritualisasi sejati, pembaruan, dan persaudaraan. (82, 66)

45. Jika kalian ingin tahu apa yang harus kalian lakukan di antara manusia, cukup perhatikan apa yang telah Aku lakukan di antara kalian sejak hari kalian pertama kali mendengar firman-Ku.

46. Aku mengampuni kalian, menyambut kalian dengan belas kasihan dan cinta yang tak terbatas, membiarkan kalian beristirahat dari pekerjaan sehari-hari yang melelahkan. Aku tidak repot-repot menilai kedudukan sosial, status, atau kasta kalian . Aku

membersihkan noda dosa kalian dan menyembuhkan kelemahan kalian.

47. Aku bersikap pengertian, toleran, dan penuh kasih dalam menilai kekurangan-kekuranganmu. Aku membawa kalian kembali ke kehidupan yang sejati dengan memberikan ajaran kasih yang memungkinkan kalian menyelamatkan diri sendiri dengan menyelamatkan sesama.

48. Dalam karya-karya-Ku ini, yang telah Aku lakukan pada masing-masing dari kalian, kalian dapat menemukan teladan terbaik untuk diterapkan di antara mereka yang menderita secara jasmani dan rohani, yang akan datang berbondong-bondong kepada kalian.

49. Ketika Aku berbicara kepada umat ini di sini, Aku berbicara kepada umat manusia. Tugas kalian adalah besok menyentuh hati manusia dan menyampaikan firman-Ku kepada mereka dengan penuh persaudaraan, yang akan menyempurnakan karya penebusan. (258, 21-24)

50. Kalian harus rendah hati. Jangan pedulikan jika kalian dihina. Jadilah lemah lembut. Kalian akan mengalami penghinaan dan penderitaan. Namun, firman kalian, yang akan menjadi pesan-Ku, tidak akan dapat mereka hapus dari jiwa mereka. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian: Jika sebagian orang tetap tidak peka dan tuli terhadap panggilan kalian, maka yang lain akan terbangun dari tidur panjang mereka dan berangkat untuk melangkah maju serta membawa hidup mereka ke jalan pembaruan dan pertobatan.

51. Persiapkan dirimu dengan keberanian, iman, dan kekuatan, agar kamu dapat menghadapi pertempuran. Namun Aku mengingatkanmu: Janganlah terintimidasi ketika berbicara dengan sesamamu, hanya karena kamu melihatnya berpakaian mewah, atau karena ia dipanggil Pangeran, Tuan, atau Menteri.

52. Ambillah teladan dari Paulus dan Petrus, yang mengangkat suara mereka di hadapan mereka yang disebut tuan oleh dunia. Mereka besar dalam roh mereka, namun mereka tidak membanggakan diri kepada siapa pun bahwa mereka adalah tuan; sebaliknya, mereka menyatakan bahwa mereka adalah hamba. Ikutilah teladan mereka dan saksikan kebenaran-Ku melalui kasih dalam perbuatan kalian. (131, 60-62)

53. Aku juga mengingatkan kalian bahwa orang yang menggunakan firman-Ku sebagai pedang untuk melukai sesamanya, atau sebagai tongkat kerajaan untuk merendahkan mereka, tidak dapat menyebut dirinya murid-Ku. Demikian pula orang yang menjadi gelisah ketika berbicara tentang ajaran ini dan kehilangan ketenangan, karena ia tidak akan menabur benih iman.

54. Seorang murid yang siap adalah dia yang, ketika imannya, yang

paling suci dari keyakinannya, diserang, tahu bagaimana tetap tenang, karena ia akan menjadi seperti mercusuar di tengah badai. (92, 9-10)

55. Jika kalian berusaha menasihati seorang pendosa agar berbuat baik, janganlah melakukannya dengan mengancamnya dengan penghakiman-Ku, dengan kekuatan alam, atau dengan penderitaan, jika ia tidak bertobat, karena kalian akan menanamkan kebencian terhadap ajaran-Ku padanya. Tunjukkanlah Allah yang sejati, yang sepenuhnya adalah Kasih, Belas Kasih, dan Pengampunan. (243, 36)

56. Jangan merasa tersinggung oleh ejekan sesamamu, karena kamu sadar bahwa orang yang melakukannya tidak mampu mengenali kebenaran karena ketidaktahuannya. Gantinya, kamu akan menemukannya pada mereka yang datang kepadamu untuk menyelidiki dirimu, dan kemudian terkejut oleh kedamaian batin yang memancar dari setiap murid-Ku yang sejati.

57. Sebaliknya, kalian jangan pernah mengejek mereka yang dalam fanatisme religiusnya adalah penyembah berhala. Sebab, meskipun mereka mencari-Ku dalam bentuk-bentuk material, mereka tetap menyembah-Ku di dalamnya.

58. Kalian tidak perlu menunjuk kesalahan sesama manusia untuk menghilangkannya. Sebaliknya, hal itu justru akan memicu kemarahan mereka dan memperkuat fanatisme mereka. Cukup dengan menerapkan ajaran-Ku dengan spiritualitas yang dibutuhkan, untuk membawa kesalahan sesama manusia ke dalam cahaya kebenaran.

59. Kalian harus menunjukkan kesabaran yang besar, belas kasihan yang luas, dan cinta yang sejati, jika kalian ingin agar umat manusia segera belajar mengenali isi rohani Firman-Ku dan memberikan penghormatan yang sejati kepadanya, serta mengenali setiap makhluk manusia sebagai saudara rohani dan duniawi dalam Tuhan. (312, 20-22)

60. Aku telah membuktikan kepada kalian bahwa selubung kegelapan dapat dilepaskan dari mata orang yang tidak tahu atau yang tersesat, tanpa menyakitinya, tanpa menghina atau melukainya. Aku ingin kalian juga bertindak demikian. Aku telah membuktikan kepada kalian melalui diri-Ku sendiri bahwa cinta, pengampunan, kesabaran, dan kelapangan hati memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kekejaman, kutukan, atau penggunaan kekerasan. (172, 63)

61. Sekali lagi Aku meninggalkan jejak bagi kalian agar kalian mengikuti-Ku. Jika kalian berangkat mencari orang-orang untuk menyampaikan Kabar Gembira, jangan memohon agar mereka mendengarkan kalian. Laksanakan tugas kalian dengan penuh martabat, dan mereka yang percaya kepada kalian akan menjadi orang-

orang yang telah Aku pilih untuk dijadikan murid-murid-Ku. (10, 50)

Cara yang benar dalam memberitakan Firman

62. Aku tidak memberikan firman-Ku kepadamu agar kamu mengumumkannya di jalan-jalan dan alun-alun. Memang Yesus melakukannya; tetapi Ia tahu bagaimana menjawab setiap pertanyaan dan menguji mereka yang mencoba menguji-Nya.

63. Kalian kecil dan lemah, oleh karena itu janganlah memancing kemarahan sesama manusia. Janganlah berusaha menarik perhatian pada diri kalian — anggaplah bahwa kalian tidak memiliki sesuatu yang istimewa. Jangan pula berusaha membuktikan kepada manusia bahwa semua orang berada dalam kesesatan dan bahwa hanya kalianlah yang mengetahui Kebenaran yang Se ; sebab dengan cara demikian, kalian tidak akan mencapai kebaikan apa pun dengan benih yang kalian tabur.

64. Jika kalian ingin berkembang secara rohani dan moral, janganlah menghakimi kesalahan sesama manusia, agar kalian tidak terjatuh ke dalam kesalahan yang sama. Perbaiki ketidaksempurnaanmu, berdoalah dengan rendah hati kepada Gurumu, agar kamu terinspirasi oleh kelembutannya, dan ingatlah nasihat-Nya untuk tidak pernah memamerkan perbuatan baikmu, sehingga tangan kirimu tidak pernah tahu apa yang telah dilakukan tangan kananmu.

65. Juga Aku katakan kepadamu, bahwa tidak perlu mencari orang-orang untuk berbicara kepada mereka tentang ajaranku; sebab belas kasihan-Ku akan membawa kamu kepada mereka yang membutuhkan pertolonganmu.

66. Namun, jika ada saat-saat di mana, dalam rangka memenuhi hukum-Ku, kalian merasa perlu melakukan perbuatan kasih sayang, dan tidak ada orang yang membutuhkan di sekitar kalian, janganlah bersedih hati dan jangan ragu pada firman-Ku. Inilah saatnya kalian harus berdoa untuk saudara-saudara kalian yang tidak hadir, yang akan menerima belas kasihan-Ku jika kalian benar-benar memiliki iman.

67. Janganlah berusaha untuk mengetahui lebih banyak daripada saudara-saudaramu. Pahamilah bahwa kalian semua memperoleh pengetahuan sesuai dengan perkembangan kalian. Jika Aku memberikan cahaya-Ku kepada kalian tanpa kalian memiliki jasa, kalian akan menganggap diri kalian hebat dan binasa dalam kesombongan kalian, dan kebijaksanaan kalian akan menjadi palsu.

68. Aku ingin melihat kalian rendah hati. Namun, untuk rendah hati di hadapan-Ku, kalian juga harus menunjukkannya kepada sesama kalian.

69. Murid-murid-Ku, cinta dan kebijaksanaan tidak pernah terpisah; yang satu adalah bagian dari yang lain. Mengapa ada yang berusaha memisahkan kedua kebajikan ini? Keduanya adalah kunci yang membuka pintu tempat suci, yang akan memungkinkan kalian mencapai pemahaman penuh atas ajaran-Ku.

70. Aku telah berkata kepadamu: Apakah kalian ingin memiliki banyak teman? Maka gunakanlah kebaikan, keramahan, kesabaran, dan belas kasihan. Sebab hanya dengan bantuan kebajikan-kebajikan inilah roh kalian dapat bersinar di jalan sesama, karena semuanya merupakan ungkapan langsung dari cinta. Sebab roh menyimpan cinta di dalam hakikat terdalamnya, karena ia adalah percikan Ilahi dan Allah adalah Cinta. (30, 29-36)

71. Aku berbicara sekarang kepada mereka yang harus menjalankan misi sebagai rasul dan nabi di negara-negara lain, agar mereka tidak membanggakan misi yang telah Aku percayakan kepada mereka. Mereka tidak boleh menimbulkan kegemparan dengan memerangi komunitas agama atau pengakuan iman.

72. Orang lainlah yang akan memicu kemarahan terhadap kalian, tanpa menyadari bahwa dengan demikian mereka akan membantu kalian menyebarkan ajaran-Ku, dengan membangkitkan rasa ingin tahu banyak orang, yang kemudian akan berubah menjadi iman. (135, 28)

73. Apabila Aku menanamkan pesan ilahi-Ku di dalam dirimu, pesan itu harus menjadi pesan persaudaraan. Namun agar pesan itu dapat mengesankan dan menggerakkan hati materialistis umat manusia ini, pesan itu harus memiliki cap kebenaran yang telah Aku wahyukan kepada kalian. Jika kalian menyembunyikan sesuatu, jika kalian merahasiakan sesuatu, maka kalian belum memberikan kesaksian yang sejati tentang apa yang telah menjadi wahyu-Ku di Zaman Ketiga, sehingga kalian tidak akan menemukan iman. (172, 62)

74. Betapa besar keterbelakangan moral dan spiritual yang Aku temui pada umat manusia! Betapa besar tanggung jawab mereka yang telah menerima rahmat dan cahaya Firman-Ku pada masa ini!

75. Murid-murid, jadilah Guru, singkirkan ketakutan terhadap manusia dari hati kalian, buanglah ketidakpedulian dan kemalasan, sadarilah bahwa kalian benar-benar pembawa Pesan Surgawi. Kalianlah yang harus memberikan penjelasan atas segala sesuatu yang terjadi pada masa ini, yang harus berusaha menunjukkan prinsip-prinsip ajaran-Ku yang telah dilupakan oleh umat manusia.

76. Kalian tidak boleh mengulang Firman-Ku kepada sesama manusia persis seperti yang Aku katakan kepada kalian. Latihlah diri kalian agar dapat menjelaskannya. Jangan

mencari kata-kata untuk mengesankan orang lain dengan kefasihan kalian. Bicaralah dengan cara yang sederhana, yang paling baik mengungkapkan kebenaran Roh. (189, 11-13)

77. Jadilah tak kenal lelah, para murid baru, ketika kalian berbicara tentang kebenaran ini. Bibir yang belum terbiasa, yang tidak mengucapkan firman-Ku karena rasa takut — bukalah diri kalian pada saat kalian mengambil keputusan. Satu kata saja, yang diucapkan atas nama-Ku, dapat menyelamatkan seorang pendosa, menutup jurang-jurang yang menghalangi mereka yang telah menjadi pemberontak dalam kejahatan di jalan mereka. Apakah kalian tahu kuasa yang dimiliki firman-Ku? Apakah kalian tahu kekuatan wewenang kalian?

78. Berbicaralah melalui perbuatan teladan dan penuhi bagian dari pekerjaan-Ku yang telah Kupercayakan kepada kalian. Sisanya akan Kulakukan. (269, 6)

79. Jika kalian melihat sesama manusia lain mengajarkan nama dan firman Kristus, janganlah memandang rendah mereka. Sebab telah tertulis bahwa kedatangan-Ku kembali akan terjadi ketika firman yang Aku bawa kepada kalian pada "Zaman Kedua" telah tersebar ke seluruh bumi.

80. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa masih ada tempat-tempat di dunia ini yang belum menerima pesan itu. Bagaimana mungkin ajaran rohani yang mendalam ini dapat mencapai bangsa-bangsa tersebut tanpa mereka terlebih dahulu menerima benih kasih ilahi yang diberikan Sang Penyelamat kepadamu melalui firman-Nya dan darah-Nya? (288, 44)

81. Jika kalian sekali memahami dan merasakan kebenaran, kalian akan mengalami betapa mudahnya bagi roh untuk mengikuti jejak Gurunya, bahkan dalam ujian yang paling berat sekalipun. Lakukanlah segala yang kalian mampu, sebab Aku tidak akan menuntut lebih dari yang dapat kalian lakukan . Maka kalian akan meninggalkan jalan yang telah dipersiapkan bagi generasi-generasi baru.

82. Aku menyerahkan anak-anak ini kepadamu dan memerintahkanmu untuk membimbing mereka ke jalan yang benar. Kumpulkanlah mereka, bicaralah kepada mereka tentang Aku dengan cinta dan pengabdian.

83. Carilah mereka yang terbuang — mereka yang hidup tersesat dalam kemiskinan dan kejahatan. Aku akan memberi kekuatan rohani pada kata-kata kalian, sehingga kata-kata itu menjadi jalan menuju keselamatan saat terucap dari bibir kalian.

84. Buka Kitab Kehidupan Sejati di hadapan mereka yang tidak tahu, agar jiwa mereka terbangun dan bertumbuh saat meresapi wahyu Roh Kudus. Jadilah serupa dengan Guru kalian, dan kalian akan didengarkan. (64, 70)

85. Aku ingin agar mereka yang telah menemukan jalan itu mengajarkannya dengan mudah dipahami dan memudahkan sesama mereka, agar mereka tidak menaburinya dengan batu sandungan, seperti yang telah dilakukan banyak orang, yang dengan demikian menghalangi mereka yang mencari-Ku untuk datang kepada-Ku. (299, 34)

86. Kepada kalian para spiritualis, Aku mempercayakan tugas untuk meruntuhkan penghalang yang telah dibangun umat manusia di antara diri mereka dan Tuhan — sebuah penghalang yang terbuat dari keyakinan palsu, keyakinan yang hanya tampak pada yang Abadi, dari materialisasi, dan ritual-ritual yang tidak perlu.

87. Kepadamu, umat-Ku, Aku memberikan tugas untuk menjatuhkan Anak Sapi Emas dari alasnya, yang masih disembah oleh manusia, meskipun mereka menganggap diri mereka jauh dari penyembahan berhala dan paganisme. (285, 54-55)

88. Hilangkan kesan salah yang dimiliki manusia tentang ajaran-ajaran spiritual, seolah-olah ajaran-ajaran itu didasarkan pada ketidaktahuan, penipuan, dan kebohongan. Tunjukkan ajaran-Ku dalam segala kejujuran dan keagungan-Nya, agar hal itu melenyapkan ketidaktahuan, fanatisme, dan kekakuan yang menghalangi manusia untuk memikirkan diri spiritual mereka, yang telah mereka rampas kebebasan bertindak darinya. (287, 42)

89. Kalian, yang telah menerima wahyu-wahyu ini, telah dipilih untuk memberitakan pengumuman baru-Ku kepada umat manusia melalui akal budi manusia. Siapakah yang akan memberikan kesaksian ini, jika bukan kalian?

90. Jika kalian mengharapkan para pemuka atau rohaniwan dari komunitas-komunitas agama umat manusia yang akan membawa Kabar Gembira ini, kalian berada dalam kesesatan. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sekalipun mereka melihat-Ku, mereka tidak akan membuka mulut mereka untuk berkata kepada umat manusia: "Lihatlah, di sana ada Kristus, pergilah kepada-Nya!" (92, 13)

91. Janganlah kalian tertidur menanti masa-masa yang telah Aku ceritakan kepada kalian, untuk kemudian baru membangkitkan kalian dan berkata kepada manusia: "Apa yang kini kalian lihat di hadapan mata kalian, telah diramalkan sebelumnya."

92. Tidak, umat-Ku, sangatlah penting bagimu untuk mengumumkannya terlebih dahulu, untuk menubuatkannya, untuk meratakan jalan bagi kedatangan segala sesuatu yang telah Aku ramalkan dan janjikan kepadamu. Maka kamu akan telah memenuhi misi kalian sebagai pelopor spiritualisasi di bumi.

93. Ketika kemudian hal-hal ajaib mulai muncul di dunia dan Roh Tuhan berbicara kepada kalian melalui peristiwa-peristiwa yang belum pernah dilihat sebelumnya, dan ketika roh manusia mulai mengungkapkan karunia dan kemampuan yang tak terduga, kalian akan menyaksikan bagaimana semua pengakuan iman, teori, norma, lembaga, dan ilmu pengetahuan akan terguncang, dan kemudian umat manusia akan mengakui bahwa mereka yang dengan rendah hati mengkhotbahkan ajaran yang tampaknya aneh itu benar, karena kata-kata mereka telah terkonfirmasi ketika terwujud.

94. Kalian akan menyaksikan bahwa bangsa-bangsa di bumi tertarik pada pengajaran rohani, bahwa para teolog membandingkan ajaran Kristus dengan wahyu-wahyu baru, dan kalian akan melihat banyak orang yang sebelumnya acuh tak acuh terhadap hal-hal rohani, kini tertarik secara antusias untuk mempelajari wahyu-wahyu pada masa ini dan masa lalu. (216, 16-17)

Tugas untuk menghibur dan menyembuhkan mereka yang menderita secara fisik dan batin

95. Aku telah mempercayakan karunia-karunia besar kepada orang-orang pilihan-Ku. Salah satunya adalah penyembuhan — balsem penyembuh, agar dengan karunia ini kalian dapat memenuhi salah satu tugas terindah di antara manusia, karena planet kalian adalah lembah air mata, tempat di mana selalu ada penderitaan.

96. Dengan kemampuan ini, kalian memiliki bidang yang luas di hadapan kalian untuk memberikan penghiburan sesuai kehendak-Ku. Balsem ini telah Aku letakkan dalam diri kalian, di senar-senar terlembut hati kalian, dan kalian telah menyegarkan diri dengannya; leher kalian telah menunduk di hadapan keajaibannya, hati kalian telah melembut oleh penderitaan manusia, dan kalian selalu berjalan di jalan belas kasihan.

97. Teruslah memberikan balsem penyembuhan ini, yang tidak ada di tangan kalian, karena ia ditransmisikan melalui tatapan belas kasih, penghiburan, dan pemahaman, disebarkan melalui pikiran-pikiran baik, dan berubah menjadi nasihat yang menyembuhkan, menjadi kata-kata cahaya.

98. Karunia penyembuhan tidak mengenal batas. Jangan pernah lupa bahwa kalian dipenuhi olehnya; dan jika rasa sakit menjerat kalian karena kalian sedang diuji, jika kalian tidak dapat menghilangkannya dengan balsem ini, jangan lupakan ajaran-ajaran-Ku, lupakan penderitaan kalian, dan pikirkanlah orang lain yang penderitaannya lebih besar. Maka kalian akan menyaksikan keajaiban pada diri kalian sendiri dan sesama manusia. (311, 18-19)

99. Betapa kalian harus siap untuk melihat ke dalam hati dan mengetahui apa yang tersimpan di dalamnya, apa yang mereka sembunyikan, dan apa yang mereka butuhkan!

100. Aku telah mengajarkan kalian untuk memberi makan jiwa-jiwa, menyembuhkannya, memberi mereka cahaya, dan menunjukkan jalan menuju perkembangan spiritual mereka.

101. Siapa pun yang mendengarkan kata ini dan menyimpannya di dalam hatinya, akan mampu menjadi pembimbing jiwa, tabib, dan penasihat. Dalam kata-katanya, ia akan memiliki karunia kedamaian dan penghiburan bagi sesamanya yang membutuhkan cahaya. (294, 3-4)

102. Aku memberikan kepadamu setetes balsem penyembuh, agar ketika kamu dianiaya, kamu dapat melakukan penyembuhan ajaib di antara manusia. Sebab pada masa wabah besar, ketika penyakit-penyakit aneh yang tidak dikenal oleh ilmu pengetahuan melanda, kuasa murid-murid-Ku akan terungkap.

103. Aku mempercayakan kepadamu sebuah kunci, dengan mana kamu akan membuka gembok yang paling berkarat, yaitu: hati yang paling keras kepala, dan bahkan gerbang penjara, untuk memberikan kebebasan kepada yang tak bersalah dan menyelamatkan yang bersalah.

104. Kalian akan selalu hidup dalam damai dan kepercayaan kepada-Ku, karena di mana pun kalian pergi, kalian akan dilindungi oleh malaikat-malaikat-Ku. Mereka akan menjadikan pemenuhan tugas kalian sebagai tugas mereka sendiri dan menemani kalian ke rumah-rumah, rumah sakit, penjara, ladang perselisihan dan perang — ke mana pun kalian pergi untuk menabur benih-Ku. (260, 37-38)

105. Orang-orang akan datang, dan di antara mereka ada "Thomas", yang diwakili oleh ilmu pengetahuan dan materialisme, dengan mata yang waspada untuk menyelidiki; dan ini tidak hanya dengan matanya, tetapi juga dengan jari-jarinya, untuk meraba, menyentuh, karena hanya dengan cara itulah ia dapat percaya pada kehadiran-Ku dan pada peristiwa-peristiwa rohani yang akan terjadi secara berurutan di antara umat manusia dan yang harus disaksikan oleh manusia, agar "Thomas dari Zaman Ketiga" dalam keraguannya dan materialismenya dapat dikalahkan oleh kasih-Ku. (319, 38)

106. Aku akan memberi kalian petunjuk kapan kalian harus mulai bekerja; sebab akan datang masa dengan tanda-tanda yang begitu besar dan jelas, sehingga kalian akan mendengar panggilan Dunia Rohani dan panggilan dunia ini, yang melalui peristiwa-peristiwanya akan menandakan bahwa saat perjuangan kalian telah tiba. Aku akan berbicara kepada kalian dari

roh ke roh dan menuntun kalian di jalan itu.

107. Namun Aku ingin agar, sebelum kalian datang kepada manusia sebagai guru, kalian datang sebagai tabib, dan setelah kalian meredakan penderitaan mereka, mereka dapat minum dari mata air murni Firman-Ku. Carilah terlebih dahulu luka, bisul, atau penyakit, dan sembuhkan penderitaan mereka, agar kemudian kalian dapat berpaling kepada jiwa-jiwa mereka.

108. Pergilah kepada sesamamu seperti Yesus pada "Zaman Kedua" dan bawalah balsem penyembuhan di hadapan firman-Ku. Namun, apa sebenarnya balsem itu, hai murid-murid? Apakah itu air mata air yang diberkati dan diubah menjadi obat bagi orang sakit? Tidak, umat-Ku. Balsem yang Aku bicarakan kepada kalian itu ada di hati kalian. Di situlah Aku menempatkannya sebagai esensi yang berharga, dan hanya cinta yang dapat membukanya, sehingga ia mengalir tanpa henti.

109. Jika kalian ingin menuangkannya atas seorang yang sakit, bukanlah tangan kalian yang menyembuhkan, melainkan Roh yang melimpah dengan cinta, belas kasihan, dan penghiburan. Di mana pun kalian mengarahkan pikiran kalian, di situlah keajaiban akan terjadi.

110. Kalian dapat mempengaruhi makhluk dan unsur-unsur alam dengan berbagai cara untuk membawa penghiburan bagi semua. Namun, Aku juga berkata kepada kalian: Janganlah takut terhadap penyakit dan bersabarlah serta berbelas kasih kepada semua.

111. Mengenai mereka yang kerasukan dan yang kebingungan dalam akal budi manusiawi mereka, kalian juga dapat menyembuhkannya, karena kalian memiliki kemampuan ini dan harus menggunakannya untuk melayani makhluk-makhluk yang telah terjerumus ke dalam keputusasaan dan kelupaan. Bebaskanlah mereka dan tunjukkanlah kuasa ini di hadapan orang-orang yang tidak beriman. Salah satu misi besar umat ini adalah membawa cahaya ke tempat yang gelap, mematahkan setiap perbudakan dan ketidakadilan, serta membawa dunia ini untuk mengenali Tuhannya dan melihat diri mereka sendiri, batin mereka, dalam kesadaran penuh akan kebenaran. (339, 39-41)

Waktu untuk memulai misi global

112. Karena dunia saat ini begitu buta sehingga tidak dapat mengenali cahaya kebenaran, maupun mendengar panggilan-Ku di dalam hakikat terdalamnya, maka kamu harus berdoa dan menaklukkan tanah rohani. Sebab saat ini kamu tidak akan didengarkan, karena semua bangsa sibuk mempersiapkan diri untuk menghancurkan dan mempertahankan diri.

113. Manusia harus menjadi lebih buta lagi, ketika keputusasaan, kebencian, teror, dan penderitaan mencapai batasnya.
114. Ini pun bukanlah saat yang tepat untuk menyampaikan pesan-Ku, sebab kalian akan seperti orang yang berseru di tengah padang gurun; tak seorang pun akan memperhatikannya. (323, 27-29)
115. Baru setelah bumi dilanda dari satu kutub ke kutub lainnya dan semua bangsa, semua lembaga sosial, serta semua rumah tangga telah dihakimi hingga ke akarnya, dan setelah umat manusia telah membersihkan setiap noda, barulah kalian harus keluar dengan siap atas nama-Ku untuk membawa ajaran-Ku kepada saudara-saudara kalian. (42, 54)
116. Ketika waktunya tiba, kamu harus berangkat, umat-Ku yang terkasih, dan membuat firman-Ku yang suci dirasakan oleh sesamamu. Kalian akan tersebar ke seluruh dunia sebagai murid-murid yang baik, dan Injil baru yang Aku wariskan kepada kalian akan menyebar. Cahaya yang terpancar dari Meterai Keenam ini akan menerangi umat manusia pada zaman ini, dan dengannya rahasia-rahasia akan terungkap.
117. Ajaran-Ku akan mengakar di bangsa-bangsa lain, dan segala sesuatu yang belum ditemukan oleh manusia akan mereka kenali melalui cahaya yang dipancarkan oleh Tujuh Meterai. Namun, kamu harus berbicara tentang ajaran-ajaran yang telah kamu terima ini dan mengajari manusia untuk menaati perintah-perintah-Ku. (49, 43)

XV. Nasihat, Peringatan, Ajaran

Bab 61 - Nasihat dan Peringatan Tuhan

Perintah dan Tugas

1. Israel, jangan hanya memenuhi kewajibanmu terhadap dunia. Penuhi juga hukum; karena kamu telah mengambil tugas terhadap Bapa, dan pemenuhannya harus ketat, mulia, dan rohani.
2. Aku mengajarimu agar kamu menjauhi materialisme dan berhenti menjadi fanatik serta penyembah berhala; agar kamu tidak memuja benda-benda material buatan manusia maupun menyembahnya. Aku tidak ingin ada akar penyembahan berhala, fanatisme, dan kultus palsu di dalam hati kalian. Jangan persembahkan kepada-Ku persembahan yang tidak sampai kepada-Ku; Aku hanya menuntut pembaruan dan pemenuhan kalian dalam spiritualisasi.
3. Perbarui dirimu terkait kebiasaan-kebiasaan lamamu, jangan menoleh ke belakang dan jangan memandang apa yang telah kamu tinggalkan dan apa yang tidak

boleh kamu lakukan lagi. Pahamilah bahwa kamu telah menempuh jalan menuju perkembanganmu ke atas dan tidak boleh berhenti. Jalan ini sempit, dan kalian harus mengenalnya dengan baik, karena besok kalian harus memimpin saudara-saudara kalian di jalan ini, dan Aku tidak ingin kalian tersesat.

4. Aku adalah Bapa yang sabar, yang menanti penyesalan dan niat baikmu untuk melimpahkan rahmat dan belas kasihan-Ku kepadamu. (23, 60-63)

5. Firman-Ku selalu menasihati kalian untuk berbuat baik dan berbudi luhur: agar kalian tidak berbicara buruk tentang sesama manusia dan dengan demikian menjatuhkan mereka ke dalam aib; agar kalian tidak memandang dengan hina mereka yang menderita penyakit yang kalian sebut menular; agar kalian tidak mendukung perang; agar kalian tidak melakukan pekerjaan yang memalukan, yang merusak moral dan mendorong keburukan; agar kalian tidak mengutuk ciptaan-Ku, tidak mengambil barang orang lain tanpa izin pemiliknya, maupun menyebarkan takhayul.

6. Kalian harus mengunjungi orang sakit, mengampuni mereka yang menyinggung kalian, melindungi kebajikan, dan menjadi teladan yang baik; dan kalian harus mengasihi Aku dan sesama kalian, karena dalam dua perintah ini seluruh hukum telah dirangkum.

7. Pelajarilah pelajaran-Ku dan ajarkanlah melalui perbuatanmu. Jika kalian tidak belajar, bagaimana kalian dapat memberitakan ajaran-Ku? Dan jika kalian tidak merasakan apa yang telah kalian pelajari, bagaimana kalian dapat mengajar sebagai rasul-rasul yang baik? (6, 25-26)

8. Hai umat, jika kalian ingin maju, atasi kemalasan yang ada dalam diri kalian. Jika kalian ingin menjadi besar, terapkan prinsip-prinsip-Ku dalam pekerjaan kalian. Jika kalian ingin mengenal diri kalian sendiri, telusuri diri kalian melalui firman-Ku.

9. Pahamilah betapa kalian membutuhkan firman-Ku, yang menawarkan kasih, kebijaksanaan, nasihat, dan pertolongan. Namun, pada saat yang sama, rasakanlah juga tanggung jawab atas apa yang Aku berikan kepada kalian, karena kalian bukanlah satu-satunya yang membutuhkan di dunia ini. Banyak orang yang lapar dan haus akan ajaran-ajaran ini, dan kalian harus ingat untuk mempersiapkan diri agar dapat membawa pesan kasih-Ku kepada mereka. (285, 50-51)

10. Sangat besar tanggung jawab yang dimiliki umat ini terhadap umat manusia. Harus ada teladan spiritualisasi sejati; umat ini harus menunjukkan cara bagaimana melaksanakan ibadah batin, mempersembahkan persembahan yang berkenan, dan memberikan penghormatan yang layak kepada Tuhan.

11. Bukalah hati kalian dan dengarkanlah suara hati nurani di sana, agar kalian dapat menilai perbuatan kalian dan mengetahui apakah kalian menafsirkan ajaran-Ku dengan setia atau apakah kalian pun salah memahami makna ajaran-Ku. (280, 73)

12. Ajaran-Ku kehilangan seluruh maknanya jika kalian tidak menerapkannya.

13. Kalian tahu betul, murid-murid terkasih, bahwa tujuan hukum dan ajaran-Ku adalah untuk berbuat baik, dan oleh karena itu, siapa pun yang hanya menyimpannya dalam ingatan atau di bibirnya tanpa menerapkannya dalam perbuatannya, bertindak melanggar kewajiban. (269, 45)

14. Kalian yang memiliki cahaya pengalaman hidup ini di dalam hati dan cahaya yang ditinggalkan oleh perkembangan selama berbagai kehidupan di bumi di dalam jiwa kalian — mengapa jiwa kalian sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna baginya, dan mengapa kalian sering menangis karena alasan-alasan yang tidak pantas menimbulkan kesedihan kalian? Carilah kebenaran dalam segala hal; kebenaran itu ada di segala jalan, terang dan jelas seperti cahaya siang hari. (121, 48-49)

15. Jangan lupa dan selalu sadarilah bahwa iman yang kalian bangun di hati sesama bergantung pada kehidupan kalian yang benar dan berbudi luhur; artinya, mereka akan menyelidiki dan mengamati kalian bahkan dalam kehidupan pribadi kalian, untuk mencari pembenaran dalam perbuatan kalian atas ajaran yang kalian sampaikan. (300, 57)

16. Katakanlah kepada-Ku: apakah Aku telah menolak kalian ketika kalian melakukan kesalahan? Apakah Aku telah meninggalkan kalian, mengabaikan kalian, ketika suatu kegagalan menghambat langkah kalian? Apakah Aku telah bersikap keras kepada kalian ketika kalian, yang dikalahkan oleh rasa sakit, terjatuh?

17. Namun, Aku melihat bahwa mereka yang dengan begitu banyak cinta Aku sebut sebagai murid-murid-Ku, meninggalkan sesama mereka yang sedang dalam kesengsaraan, menolak orang yang menyimpang dari jalan yang benar, alih-alih menariknya dengan penuh kasih dan membantunya untuk memperbaiki diri, dan kadang-kadang mereka menjadi hakim ketika mereka mencampuri urusan yang tidak berhak mereka adili.

18. Apakah ini sesuai dengan ajaran-Ku? Tidak, kata hati nuranimu kepada-Ku, sebab Aku ingin agar kamu menilai dirimu sendiri dengan cermat, agar kamu dapat menghaluskan banyak ketidakhalusan yang mengganggu perasaanmu, dan kamu dapat mulai menjadi murid-murid-Ku. (268, 46)

Iman, Harapan, Kasih, Kerendahan Hati, Keyakinan

19. Jika kalian rendah hati, kalian akan menjadi besar. Kebesaran

tidak terletak pada kesombongan dan keangkuhan, seperti yang diyakini banyak orang. "Jadilah lembut dan rendah hati dari hati," telah Aku katakan kepada kalian sepanjang masa.

20. Kenalilah Aku sebagai Bapa dan cintailah Aku, janganlah mencari takhta atau nama bagi tubuhmu yang membedakanmu dari yang lain. Jadilah sekadar manusia di antara manusia lain dan miliki niat baik di dalam dirimu. (47, 54)

21. Aku ingin melihat iman di antara kalian, seperti yang ditunjukkan oleh orang-orang sakit yang datang kepada-Ku pada "Zaman Kedua"; iman orang lumpuh, orang buta, dan wanita yang tak tersembuhkan. Aku ingin merasa dicintai sebagai Bapa, dicari sebagai Tabib, dan didengarkan sebagai Guru. (6, 46)

22. Janganlah lemah dalam iman, maupun dalam harapan. Selalu ingatlah bahwa akhir dari perjalanan hidup ini akan tiba. Jangan lupa bahwa asal-usulmu ada pada-Ku dan bahwa tujuan akhir pun akan ada pada-Ku, dan tujuan ini adalah kekekalan, sebab tidak ada kematian bagi jiwa.

23. Jadikanlah kekekalan sebagai cita-cita perjuanganmu dan janganlah kehilangan keberanian di tengah pasang surut kehidupan. Tahukah kamu apakah ini inkarnasi terakhirmu di bumi? Siapakah yang dapat mengatakan kepada kalian bahwa dalam tubuh yang kalian miliki hari ini, kalian telah melunasi semua hutang yang telah kalian tanggung terhadap keadilan-Ku? Karena itu Aku berkata kepada kalian: Manfaatkanlah waktu, namun janganlah terburu-buru. Jika kalian menerima penderitaan kalian dengan iman dan kepasrahan serta mengosongkan cawan itu dengan kesabaran — sungguh, Aku berkata kepada kalian, pahala kalian tidak akan sia-sia.

24. Pastikanlah bahwa roh selalu maju ke depan, agar kalian tidak pernah berhenti menyempurnakan diri. (95, 4-6)

25. Hiduplah bagi Bapa dengan mencintai anak-anak-Nya yang adalah saudara-saudari kalian, dan kalian akan memperoleh keabadian. Jika kalian terjebak dalam keegoisan dan mengisolasi diri dalam cinta diri, benih yang kalian tinggalkan akan sulit melampaui kenangan kalian.

26. Jadilah lembut dan rendah hati dari hati, dan kalian akan selalu dipenuhi rahmat-Ku. (256, 72-73)

27. Besar takdirmu! Namun, janganlah biarkan dirimu dikuasai oleh pertanda-pertanda buruk, melainkan biarlah dirimu dipenuhi keberanian dan harapan dengan pemikiran bahwa hari-hari kepahitan yang semakin mendekat itu diperlukan untuk kebangkitan dan penyucian manusia, tanpa itu kamu tidak akan dapat menyaksikan kedatangan masa spiritualisasi yang penuh kemenangan.

28. Belajarlah untuk mengatasi rintangan, jangan biarkan keputusasaan menguasai hati

kalian, dan jaga kesehatan kalian. Semangati hati saudara-saudari kalian dengan berbicara tentang Aku dan menunjukkan ajaran-Ku kepada mereka, yang menyalakan iman dan harapan.

29. Lihatlah betapa banyak orang yang hidup dalam kesedihan. Mereka adalah makhluk yang telah dikalahkan dalam perjuangan hidup. Lihatlah betapa cepatnya mereka menua dan beruban, wajah layu dan raut wajah melankolis. Namun, jika mereka yang seharusnya kuat menjadi lemah, maka masa muda akan layu, dan anak-anak hanya akan melihat kesedihan di sekitar mereka.

30. Hai, umat-Ku, janganlah merampas dari hatimu segala kegembiraan yang sehat itu, yang boleh kalian nikmati, meskipun sifatnya sementara. Makanlah roti sederhana kalian dengan damai, dan sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian akan menemukannya lebih lezat dan bergizi.

31. Pahami dari kata-kata-Ku bahwa yang Aku inginkan dari kalian adalah keyakinan, iman, optimisme, kedamaian batin, dan kekuatan; bahwa meskipun kalian menghadapi kesusahan dan penderitaan, janganlah ada kepahitan di dalam hati kalian. Apa yang dapat kalian berikan berupa kebaikan atau dorongan kepada mereka yang membutuhkannya, jika hati kalian dipenuhi oleh penderitaan, kekhawatiran, atau ketidakpuasan?

32. Justru dalam ujian-ujianmu, kamu harus memberikan teladan terbaik tentang pengangkatan diri, iman, dan kerendahan hati.

33. Siapa pun yang mampu memberikan spiritualisasi ini pada hidupnya, akan selalu merasakan kedamaian, dan bahkan ketika ia tidur, tidurnya tenang dan menyegarkan, yang dimanfaatkan jiwa untuk melepaskan diri dari tubuh menuju alam baka, di mana ia menerima aliran-aliran kekuatan ilahi yang menjadi sumber makanannya dan yang ia bagikan kepada tubuh. (292, 45-51)

Doa, Studi, Kewaspadaan, Pembaruan, dan Spiritualisasi

34. Murid-murid terkasih, Aku katakan kepadamu sekali lagi: Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab daging itu lemah, dan dalam kelemahannya ia dapat menyesatkan jiwa dari jalan yang benar.

35. Jiwa yang mengerti cara "waspada" tidak akan pernah menyimpang dari jalur yang telah digariskan oleh Tuhannya, dan mampu menerapkan warisan serta bakatnya hingga mencapai perkembangan yang diinginkan.

36. Orang ini akan lulus ujiannya, karena ia hidup dengan waspada dan tidak pernah membiarkan diri dikuasai oleh tubuh. Siapa yang berjaga dan berdoa, akan selalu keluar sebagai pemenang dari krisis-krisis hidup dan akan melangkah dengan mantap di jalan kehidupan.

37. Betapa berbedanya perilaku orang yang lupa berdoa dan "waspada"! Dengan sukarela ia melepaskan diri dari senjata terbaik yang telah Aku letakkan dalam diri manusia, yaitu iman, kasih, dan cahaya pengetahuan. Dialah yang tidak mendengarkan suara batin yang berbicara kepadanya melalui intuisi, hati nurani, dan mimpi. Namun, hatinya dan akalnya tidak memahami bahasa ini dan tidak mempercayai pesan dari rohnya sendiri. (278, 1-3)

38. Berdoalah untuk jiwa-jiwa yang bingung, untuk mereka yang terikat pada bumi, untuk mereka yang di dalam bumi belum mampu melepaskan diri dari tubuh mereka, untuk mereka yang menderita dan menangis karena kesedihan yang tidak bermakna yang dipertahankan di bumi demi mereka.

39. Maafkanlah juga mereka dan jangan lagi menghakimi mereka yang telah menabur kejahatan di dalam hati kalian. Jika mata kalian dapat melihat mereka, bagaimana mereka berlutut memohon pengampunan kalian, kalian tidak akan begitu tidak adil terhadap mereka. Bantulah mereka untuk melambung ke dalam keabadian, angkatlah mereka melalui kenangan penuh kasih kalian, pahamilah bahwa mereka tidak lagi menjadi bagian dari dunia ini. (107, 15)

40. Kalian tidak boleh puas dengan karya-karya awal kalian, dengan anggapan bahwa kalian telah memperoleh cukup pahala untuk menyempurnakan jiwa kalian. Namun agar kalian belajar pelajaran baru setiap hari dan menemukan wahyu yang lebih besar, luangkanlah selalu waktu untuk mempelajari karya-Ku.

41. Murid yang haus akan pengetahuan akan selalu mendengar jawaban atas pertanyaannya dan pada saat-saat ujian akan selalu mendengar nasihat ayahku.

42. Murid yang telah maju akan menjadi sumber kasih bagi sesamanya; ia akan benar-benar merasa dianugerahi warisan oleh Bapanya dan akan mengenali saat yang tepat untuk berangkat melaksanakan misi rohani besarnya di antara manusia. (280, 40-42)

43. Semakin kalian menyempurnakan diri, semakin dekat kalian akan melihat tujuan itu. Kalian memang tidak tahu apakah kalian hanya tinggal selangkah lagi dari keselamatan kalian atau apakah kalian masih harus menempuh perjalanan yang panjang. Aku hanya berkata kepada kalian bahwa kalian harus membiarkan diri kalian dipandu dengan rela dan patuh oleh firman ini, yang merupakan suara Roh Ilahiku.

44. Waspadalah agar tidak melanggar hukum, dan jangan mengulangi kesalahan yang sama berulang kali. Perhatikanlah seruan ini, yang merupakan ajakan untuk bertobat — sebuah permohonan yang Bapamu sampaikan kepadamu, karena Aku tidak ingin melihatmu

hidup sia-sia di bumi dan kemudian menangis karena ketidaktaatanmu. (322, 60)

45. Janganlah takut pada omongan manusia maupun pada penilaian mereka, tetapi takutlah pada penghakiman Allahmu. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepadamu bahwa Aku sebagai Hakim adalah tak kenal ampun. Karena itu, mintalah selalu kepada-Ku sebagai Bapa, sebagai Allah, agar kalian tidak kekurangan apa pun dalam perjalanan hidup kalian. (344, 31)

46. Janganlah terkejut, umat-Ku. Hiduplah selalu waspada dan jadilah penjaga yang setia. Jangan takut pada kata-kata yang diucapkan saudara-saudaramu sendiri untuk meyakinkanmu bahwa kamu berada dalam kesesatan.

47. Tetaplah teguh, sebab Aku akan memberikan pahala yang besar kepada para "prajurit" yang setia pada perjuangan-Ku — kepada kalian yang menghadapi masa-masa sulit ini, di mana terjadi kebingungan dalam pandangan dunia, pengakuan iman, dan agama.

48. Kalian harus menghormati semua sesama manusia dengan cara yang sama seperti kalian menghormati karya-Ku, dan harus menunjuk pada ajaran yang akan Aku tinggalkan kembali kepada kalian. Jika orang-orang mengejek kalian, biarkanlah mereka melakukannya; sebab cahaya Roh Kudus-Ku akan sampai kepada mereka, dan kemudian akan ada penyesalan di hati mereka. (336, 18)

49. Jangan berhenti, hai para murid! Sebagaimana yang selalu Kukatakan kepadamu, langkahmu harus tetap teguh di jalan kebaikan dan kemajuan, sebab akan tiba masanya di mana hanya kebaikanlah yang dapat menolong manusia, di mana hanya kebajikan dan kebenaranlah yang dapat meneguhkan dirinya di tengah perjuangan dan pertentangan.

50. Hari-hari semakin mendekat di mana tipu daya akan runtuh, di mana kepalsuan, kemunafikan, keegoisan, setiap benih jahat akan berakhir melalui cobaan berat, kejatuhan, dan pukulan.

51. Karena itu, Guru berkata kepadamu: Jadilah semakin kuat dalam kebaikan! Yakinkanlah dirimu, umat-Ku, bahwa engkau tidak akan menerima kejahatan apa pun atas kebaikan yang engkau lakukan. Jika engkau menuai buah yang jahat atau upah yang jahat atas kebaikan yang engkau lakukan di bumi, maka buah yang jahat itu bersifat sementara, itu bukanlah buah yang akhir, Aku katakan kepadamu dengan sejujurnya. Kalian harus tetap gigih sampai kalian menuai. (332, 31)

Peringatan yang ditujukan kepada jemaat-jemaat Wahyu

52. Celakalah orang yang menafsirkan firman-Ku sesuka hatinya, karena ia akan bertanggung jawab kepada-Ku atas hal itu.

53. Di bumi, banyak orang telah mendedikasikan diri pada

pemalsuan kebenaran, tanpa menyadari tanggung jawab yang mereka miliki sebagai rekan kerja dalam karya kasih Bapa.

54. Pada masa penghakiman ini, yang tidak diketahui oleh banyak orang karena mereka tidak tahu bagaimana menafsirkan peristiwa-peristiwa yang mereka alami, penghakiman itu ada di dalam setiap jiwa dan menuntut pertanggungjawaban dari mereka atas perbuatan-perbuatan mereka, baik yang sesuai maupun yang melanggar Hukum Kasih, selama perjalanan hidup mereka di dunia ini.

55. Barangsiapa yang mengubah makna wahyu-wahyu-Ku yang diberikan melalui ilham dalam tulisan-tulisan ini, akan bertanggung jawab di hadapan-Ku atas perbuatannya.

56. Karena itu, kalian harus bertindak jujur, sebab ajaran-ajaran ini adalah warisan kasih-Ku bagi anak-anak-Ku, yang—baik yang terinkarnasi maupun yang berada dalam roh—menantikan ajaran-ajaran yang lebih rinci. (20, 12-14)

57. Aku tidak ingin melihat kebohongan padamu, Israel, sebab suatu hari nanti hal itu akan terungkap, dan saat itu dunia akan berkata: "Apakah mereka murid-murid Sang Guru? Jika mereka adalah murid-murid palsu, maka Sang Guru yang tinggal di antara mereka untuk menyampaikan kebohongan kepada mereka pun juga palsu." (344, 10)

58. Kalian adalah orang-orang yang ditugaskan untuk meringankan penderitaan manusia, untuk mengajarkan doa kepada para penghujat Tuhan, yang telah lama tinggal dalam doa tanpa pengangkatan jiwa mereka.

59. Namun untuk itu, kalian harus semakin mengasah spiritualitas setiap hari dan membebaskan diri dari materialisme.

60. Sebab Aku tidak ingin kalian menjadi spiritualis yang berlebihan, tidak. Fanatisme adalah sesuatu yang menjijikkan di mata-Ku, dan itulah yang ingin Aku hilangkan di antara kalian. Hati nurani akan memberitahu kalian bagaimana harus hidup selaras dengan segala sesuatu. (344, 17-18)

61. Dengarkanlah Aku, umat, perhatikanlah, murid-murid: Saat ini Aku memberikan cahaya kepada kalian dan membebaskan kalian dari rantai, ikatan, dan kegelapan. Namun, Aku tidak memberi kalian wewenang untuk menjadikan karya ini sebagai agama baru, atau mengisinya dengan patung-patung dan upacara seperti biasa — tidak!

62. Pahami dengan tepat apa arti kebebasan yang Aku bawa kepadamu, agar kamu tidak menggantikannya dengan fanatisme baru.

63. Apakah kalian belum menyadari bahwa akal budi kalian dan bersama dengannya jiwa kalian telah terhambat dalam perkembangannya? Apakah kalian tidak ingat akan banjir ketakutan

dan prasangka palsu yang diwarisi dari nenek moyang kalian, yang telah Aku bebaskan dari kalian, agar kalian dapat melihat kebenaran tanpa halangan dan menerima cahaya? (297, 20-21)

64. Tanah akan menjadi lembap dan siap menerima benih para penabur-Ku, dan di sini pantaslah jika kalian merenungkan tanggung jawab para penabur ini. Apakah pantas jika umat ini, setelah umat manusia terbebas dari fanatisme dan penyembahan yang membutakan akal budi , justru datang dengan penyembahan berhala yang baru? Tidak, murid-murid dan pengikut-Ku yang terkasih. Itulah sebabnya di setiap langkah perjalanan kalian terdapat pelajaran dan ujian. (292, 44)

Peringatan tentang kelanjutan wahyu setelah tahun 1950 dan "wahyu Kristus" yang palsu

65. Setelah hari yang telah ditetapkan oleh Keilahian-Ku, kalian tidak akan lagi mendengar Firman-Ku. Namun, Firman-Ku akan tertulis dalam roh kalian, dalam hati kalian, dan dalam kitab-kitab.

66. Barangsiapa yang kemudian mengangkat diri sebagai perantara suara dan memanggil sinar-Ku, ia tidak mengetahui hukuman yang dijatuhkan atas dirinya sendiri.

67. Aku memperingatkan kalian agar tidak mendengarkan nabi palsu, juru bicara palsu, dan "Kristus" palsu. Aku membangunkan kalian agar kalian dapat menghindari kebingungan tepat waktu dan mencegah masuknya roh-roh kegelapan di antara kalian. Waspadalah, karena kalian harus mempertanggungjawabkan ajaran-ajaran ini kepada-Ku jika kalian tidak siap. (229, 40-41)

68. Ini sudah merupakan periode terakhir di mana Aku akan berada di antara kalian dalam wujud ini. Percayalah akan hal itu, dan percayalah juga bahwa Aku tidak akan kembali ke dunia ini untuk membuat firman-Ku terdengar secara material, apalagi untuk menjadi manusia.

69. Bersiaplah, sebab akan sampai kepadamu kabar-kabar dari orang-orang yang mengklaim bahwa Aku telah kembali, bahwa Kristus telah datang ke bumi. Kalian harus tetap setia dan dengan keyakinan berkata: "Tuhan ada secara rohani di tengah-tengah semua anak-Nya."

70. Namun, jika kalian tertidur dan tidak mengarahkan diri pada spiritualitas, kalian akan menyangkal bahwa Aku telah menarik kembali firman-Ku; dan setelah menjadi penista Tuhan dan pemberontak, kalian akan memohon sinar-Ku turun ke atas kerumunan manusia dan berkata kepada mereka: "Marilah kita memohon kepada Dia yang telah memberikan firman-Nya kepada kita, agar Dia terus berbicara kepada kita. Kita akan mempersembahkan nyanyian dan pujian kepada-Nya, agar Dia mendengarkan kita."

71. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Sinar-Ku tidak akan kembali lagi kepada akal budi manusia, karena Aku tidak akan mendukung kebodohanmu.

72. Apa yang harus kalian antisipasi? Bahwa kata-kata cahaya semu akan menjerumuskan kalian ke dalam kebingungan. Bukankah ini yang diinginkan hati kalian? Maka bersiaplah untuk ujian itu, dan atas ketaatan serta kerendahan hati kalian, cahaya inspirasi-Ku akan bersinar.

73. Aku memberitahukan kepadamu bahwa, jika sebelum tahun 1950 penggabungan jemaat-jemaat ini menjadi satu umat tidak terjadi, maka kebingungan akan segera melanda, karena akan ada yang mengklaim bahwa Sang Guru terus menampakkan diri di , dan celakalah umat itu! Apakah kalian belum merasakan ancaman ini?

74. Roh persaudaraan dan persatuan itu belum juga terbangun di antara kalian, dan kalian mengharapkan bahwa peristiwa-peristiwa lah yang akan menyatukan kalian. Namun, jika kalian mengharapkan hal itu, kalian justru akan menyaksikan wabah, kekacauan, perang, dan hukuman kekuatan alam meletus, hingga tak ada lagi tempat damai di dunia ini — baik di permukaan bumi maupun di dalamnya, baik di laut maupun di udara. (146, 24-26)

75. Kalian harus bersiap-siap, maka setiap kali kalian berkumpul — baik di gedung-gedung jemaat ini, di rumah-rumah kalian, maupun di alam terbuka — kalian akan merasakan kehadiran-Ku secara rohani dalam pertemuan-pertemuan tersebut.

76. Namun waspadalah, karena akan muncul pula murid-murid palsu yang mengumbar bahwa mereka berkomunikasi langsung dengan Bapa, dan yang menyampaikan petunjuk serta inspirasi yang salah.

77. Aku telah mengajarkan kepadamu untuk membedakan kebenaran dari penipuan, mengenali pohon dari buahnya. (260, 65-66)

78. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa akan tiba saatnya ketika kamu akan melihat banyak “spiritualisme” muncul, dan bahwa kamu harus terlatih untuk mengetahui mana yang didasari kebenaran dan mana yang didasari penipuan.

79. Kalian akan melihat munculnya pernyataan-pernyataan palsu yang dikaitkan dengan-Ku; desas-desus tentang Utusan-Utusan Ilahi yang membawa pesan ke dunia; sekte-sekte dengan nama Tujuh Meterai, dan banyak ajaran yang membingungkan dan ambigu.

80. Semua ini akan menjadi hasil dari kebingungan rohani besar yang telah dipersiapkan oleh umat manusia. Namun janganlah khawatir; sebaliknya, pastikanlah bahwa kalian hidup dengan berjaga-jaga dan berdoa, maka kalian tidak akan tersesat dalam kebingungan

rohani, karena firman-Ku pada saat-saat kegelapan terbesar akan menjadi cahaya yang akan membuat kalian melihat kebenaran-Ku yang jernih dan kekal. (252, 15-17)

Keburukan, kemunafikan, kebejatan

81. Kesombongan telah bersarang pada mereka yang, dengan keyakinan telah mencapai pemahaman penuh akan kebenaran, menganggap diri mereka berpengetahuan, kuat, tak tersalah, besar, dan mutlak, tanpa menyadari bahwa mereka sering kali salah.

82. Aku tidak ingin agar di antara umat ini, yang baru saja mulai terbentuk di bawah cahaya ajaran-ajaran ini, besok muncul orang-orang yang — karena kebanggaan mereka yang membingungkan — mengumbar bahwa mereka adalah reinkarnasi Kristus atau Mesias-Mesias baru.

83. Mereka yang melakukan perbuatan semacam itu adalah orang-orang yang mengira telah memahami seluruh kebenaran-Ku, namun pada kenyataannya mereka menyimpang jauh dari jalan yang ditunjukkan oleh Kristus, yaitu jalan kerendahan hati.

84. Pelajarilah kehidupan Yesus di bumi, dan kalian akan menemukan pelajaran kerendahan hati yang mendalam dan tak terlupakan. (27, 3-6)

85. Salah satu kelemahan karakter yang paling berat adalah kemunafikan. Janganlah berbicara dengan lantang tentang cinta, selama kalian tidak mampu mencintai-Ku dalam sesama kalian.

86. Berapa banyak di antara mereka yang mengutuk ciuman Yudas, yang tidak mau mengakui bahwa mereka telah memberikan ciuman persaudaraan palsu kepada saudaranya dan mengkhianatinya dari belakang! Berapa banyak di antara mereka yang mengatakan bahwa mereka melayani orang-orang yang menderita, yang Aku lihat membawa cahaya, kebenaran, dan kebaikan demi uang.

87. Mengapa, ketika seseorang menakut-nakuti kalian dengan pertanyaannya, kalian bertindak seperti Petrus pada saat-saat kelemahannya, menyangkal Aku dan bersumpah bahwa kalian bahkan tidak mengenal Aku? Mengapa kalian takut pada hukum manusia dan tidak takut pada hukum-Ku?

88. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, di antara Keadilan Ilahi dan dosa-dosamu berdiri perantaraan Maria, Bunda Surgawi kalian, yang selalu memohon untuk kalian. (75, 34)

89. Tidak ada seorang pun yang berhak menghakimi perbuatan sesamanya, sebab jika orang yang suci pun tidak melakukannya — mengapa orang yang hatinya dipenuhi noda dosa boleh melakukannya?

90. Aku mengatakan ini kepadamu karena kalian selalu berusaha menyelidiki benih saudaramu,

dengan harapan menemukan kesalahan di dalamnya, untuk kemudian menunjukkan benihmu kepadanya dan merendahkannya dengan mengatakan bahwa pekerjaanmu lebih murni dan sempurna.

91. Satu-satunya Hakim yang mengerti menimbang perbuatanmu adalah Bapamu yang tinggal di surga. Ketika Dia datang dengan timbangan-Nya, di mata-Nya bukan orang yang lebih mengerti yang akan mendapat pahala lebih besar, melainkan orang yang mengerti menjadi saudara sesama manusia dan anak Tuhannya. (131, 55–57)

92. Belajarlah dan bertindaklah, ajarlah dan rasakanlah apa yang kalian lakukan dan katakan, perkuatlah ajaranku melalui perbuatan kalian. Aku tidak menginginkan orang-orang munafik di antara murid-muridku. Renungkanlah, apa yang akan terjadi pada umat manusia dan dirimu sendiri, jika karya yang didirikan dengan begitu banyak cinta dan kesabaran ini runtuh karena kurangnya moral, kebajikan, dan kejujuran dalam hidupmu. (165, 25)

93. Jangan lagi mengejar kesenangan atau kesia-siaan dunia. Ikuti cita-cita untuk membentuk hidupmu tanpa cela, karena Aku akan memberikan kepadamu sepanjang hidupmu kepuasan-kepuasan yang menjadi inspirasi bagi hatimu. (111, 61)

94. Celakalah kalian, jika kecenderungan jahat lebih kuat daripada kebajikan yang ada dalam jiwa kalian, dan jika ajaran-Ku tidak membuahkan hasil! Jika kalian tidak merenungkan dan menyelidiki firman-Ku, sambil mengira bahwa kalian memenuhi kehendak-Ku, cahaya-Ku akan membangunkan kalian. Namun, jika kalian menyadari seluruh kebenaran, kalian akan mengingat bahwa Aku telah mengutus kalian ke dunia untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik. (55, 6)

95. Celakalah mereka yang pada masa ini, melalui kejahatan dan ketidaktaatan mereka, memberikan teladan buruk kepada anak-anak yang telah Aku utus ke bumi dengan misi rohani! Apakah kalian ingin menjadi seperti kerumunan orang yang, di tengah teriakan dan ejekan, membawa Yesus ke Golgota, dan dengan demikian menanamkan ketakutan di hati anak-anak yang tidak dapat memahami mengapa seseorang yang hanya membagikan berkat disiksa dan dibunuh?

96. Setiap kali Yesus terjatuh, anak-anak yang tak berdosa itu menangis. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tangisan mereka lebih berasal dari roh daripada dari daging. Betapa banyak di antara mereka yang kemudian mengikuti-Ku dan mencintai-Ku, tanpa bisa menghapus dari hati mereka kenangan akan apa yang telah dilihat oleh mata mereka yang tak berdosa. (69, 50-51)

Penebusan dosa yang salah dan harapan yang salah

97. Waspadalah terhadap penebusan dosa yang disalahpahami, dan janganlah menghalangi tubuhmu dari apa yang dibutuhkannya. Sebaliknya, hindarkanlah darinya apa yang merugikannya, meskipun itu berarti pengorbanan baginya. Inilah penebusan dosa yang bermanfaat bagi jiwamu dan karenanya berkenan di hadapan Bapa. (55, 40)

98. Kalian sudah melihat Allah bukan lagi sebagai Hakim, melainkan sebagai Bapa yang penuh kasih yang sempurna dan tak terbatas, dan Aku berkata kepada kalian bahwa baiklah jika kalian melihat Allah sebagai Bapa kalian.

99. Namun, Aku harus memberitahukan kepadamu, untuk membuatmu tetap waspada, bahwa kamu pun, seperti bangsa kuno itu, dapat terjerumus ke dalam kesalahan baru, dan kesalahan ini dapat berupa ketidakberusahaanmu untuk memperbaiki diri secara moral dan rohani, atau ketidakpedulianmu terhadap dosa-dosa yang terus-menerus dan berat, dengan keyakinan bahwa Bapa terutama adalah Kasih dan akan mengampunimu.

100. Memang benar, Allah adalah Kasih, dan tidak ada pelanggaran, seberat apa pun itu, yang tidak Ia ampuni. Namun, kalian harus tahu dengan pasti bahwa dari Kasih Ilahi ini timbul keadilan yang tak kenal ampun.

101. Sadarilah semua ini, agar apa yang kalian serap sebagai pemahaman akan ajaran-Ku sesuai dengan kebenaran dan kalian menghancurkan semua gagasan keliru yang mungkin ada dalam diri kalian.

102. Jangan lupa bahwa kasih Bapa memang mengampuni kalian, tetapi noda itu — meskipun telah diampuni — tetap terukir di jiwa kalian, dan kalian harus menghapusnya secara bertahap melalui perbuatan baik, sehingga kalian menjadi layak bagi kasih yang telah mengampuni kalian. (293, 43-44)

103. Sebuah suara telah membangunkan kalian, suara yang baik dan penuh penghiburan, yang memanggil kalian ke dalam Kerajaan Cahaya dan Kehidupan, namun suara itu dapat berubah menjadi keadilan jika kalian memilih untuk terus merendahkan jiwa kalian dan mengabaikan hukum.

104. Kepada yang taat dan rendah hati, firman-Ku berkata: Tetaplah teguh, karena kamu akan memperoleh banyak rahmat-Ku dan akan mencapai banyak hal bagi saudara-saudaramu.

105. Kepada orang yang bodoh, suara-Ku berkata: Jika engkau tidak memanfaatkan kesempatan yang diberkati ini untuk melepaskan diri dari kotoran dosa atau kegelapan ketidaktahuan di mana engkau hidup, engkau akan melihat zaman

demi zaman berlalu di atas jiwamu, tanpa mengetahui apa yang dibawa Tuhan dalam pesan-Nya, maupun apa karunia-karunia rohani yang Ia nyatakan kepada umat-Nya.

106. Memang akan ada waktu yang tepat bagi semua orang untuk menyelamatkan diri dan melambung ke ketinggian. Tetapi celakalah orang yang menunda hari itu! Celakalah orang yang menyia-nyiakan kesempatan untuk mencapai perkembangan jiwanya, karena ia telah mengabdikan diri pada kesia-siaan dunia ini! Ia tidak tahu berapa lama waktu yang harus ia tunggu untuk mendapatkan kesempatan baru, dan ia juga tidak mengetahui kepahitan penebusannya.

107. Di dalamnya tidak terdapat balasan sekecil apa pun atau hukuman yang paling ringan dari pihak Bapa, melainkan keadilan-Nya yang tegas dan tak kenal ampun.

108. Tahukah kalian hari ini, ketika Aku berada di tengah-tengah kalian, apakah kalian tidak telah melewatkan atau membiarkan kesempatan-kesempatan sebelumnya berlalu begitu saja, dan tahukah kalian rentang waktu yang telah ditunggu oleh jiwa kalian untuk mendapatkan kesempatan baru ini, guna memenuhi misi yang telah dipercayakan kepada kalian sejak lama?

109. Apa yang diketahui hati atau akal kalian tentang masa lalu jiwa kalian, tentang takdir, hutang, tugas, dan penebusan dosa kalian? Tidak ada!

110. Oleh karena itu, kalian tidak boleh menghentikan penyempurnaan jiwa, atau menggoda jiwa itu dengan cinta terhadap harta duniawi. Jiwa itu harus mengikuti jalan lain, tujuan lain, dan cita-cita lain. (279, 16-19)

Peringatan bagi Bangsa-Bangsa dan Para Penguasa Bumi

111. Celakalah manusia, jika belas kasihan dan kasih sayang yang aktif tidak akhirnya muncul di hati mereka! Celakalah manusia, jika mereka tidak akhirnya memperoleh kesadaran penuh akan perbuatan jahat mereka! Tangan mereka sendiri melepaskan amukan kekuatan alam di atas mereka dan berusaha menuangkan cawan penderitaan dan kepahitan ke atas bangsa-bangsa. Bahkan ketika mereka menuai hasil dari perbuatan mereka sendiri , sebagian dari mereka masih akan berkata: "Ini adalah hukuman dari Tuhan." (57, 82)

112. Celakalah bangsa-bangsa yang dengan keras kepala berpegang pada penyembahan berhala, fanatisme, dan tradisi mereka! Mereka tidak akan dapat melihat cahaya-Ku, juga tidak akan merasakan kebahagiaan tak terhingga dari kebangkitan jiwa.

113. Memang ajaran-Ku akan menggoncang dunia. Namun, ketika pertempuran berakhir, manusia di bumi akan merasakan kedamaian

sejati — yang berasal dari Roh-Ku. Hanya orang-orang bodoh, yang keras kepala, dan yang berhati keras yang akan terus menderita. (272, 12-13)

114. Aku membuat Diri-Ku terasa di dalam hati yang keras manusia — mereka yang berniat memicu perang — agar mereka menyadari bahwa kehendak-Ku lebih kuat daripada niat perang mereka. Jika hati orang-orang itu tetap keras dan tidak dapat diubah oleh kehendak-Ku, keadilan-Ku akan terasa di seluruh penjuru bumi. (340, 33)

115. Sekali lagi, seperti pada zaman Nuh, manusia akan mengejek nubuat-nubuat itu, dan baru ketika mereka merasakan bahwa banjir air telah menenggelamkan tubuh mereka, barulah mereka mulai percaya dan bertobat.

116. Kasih sayang-Ku selalu ingin menahan kalian dari kelalaian kalian, namun kalian tak pernah mau mendengarkan-Ku. Sodom dan Gomora juga telah diperingatkan agar mereka merasa takut dan menyesal, serta terhindar dari kehancuran. Namun, mereka tak mau mendengarkan suara-Ku dan akhirnya binasa.

117. Aku juga menyerukan kepada Yerusalem untuk berdoa dan kembali kepada penyembahan Allah yang sejati. Namun, hatinya yang tidak percaya dan berorientasi pada nafsu duniawi menolak nasihat-Ku yang penuh kasih, dan harus meyakinkan diri sendiri akan kebenaran melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi. Betapa pahitnya hari-hari itu bagi Yerusalem!

118. Apakah kalian kini menyadari kebenaran bahwa kalian masih tetap sama? Sebab kalian tidak mau meninggalkan masa kanak-kanak rohani kalian untuk bertumbuh dan naik ke atas di jalan kebijaksanaan yang terdapat dalam firman-Ku.

119. Aku mengirimkan pesan ini kepada kalian semua, yang dimaksudkan sebagai nubuat bagi bangsa-bangsa dan negara-negara untuk membangunkan dan meningkatkan kewaspadaan. Berbahagialah kalian, jika kalian percaya pada isinya.

120. Renungkanlah maknanya, namun berjaga-jagalah dan berdoalah sesudahnya, sebab jika kalian melakukannya, cahaya batin akan menuntun kalian dan kekuatan yang lebih tinggi akan melindungi kalian hingga kalian berada dalam keamanan. (325, 73-77)

Bab 62 – Kata-kata untuk para pendengar yang hadir di Meksiko

Kata-kata untuk para pendengar yang hadir di Meksiko

1. Murid-murid-Ku, renungkanlah dalam diri kalian, dengarkanlah dan rasakanlah Aku seperti dulu. Ingatlah bagaimana kalian telah mengakui bahwa Firman ini adalah hidup kalian dan cahaya takdir kalian. Jangan lupa bahwa hari ini

Aku berkata kepada kalian: Apa yang kalian butuhkan akan diberikan kepada kalian pada waktunya.

2. Tuangkan minyak baru ke dalam lampu kalian, agar nyala api iman dan pengetahuan kembali bersinar.

3. Jangan tidur, berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab Sang Guru dapat mengejutkan kalian ketika Ia memasuki tempat tinggal kalian seperti dahulu, seperti pada masa-masa antusiasme spiritual itu, ketika kalian merasakan kehadiran-Ku di setiap langkah.

4. Kalian akan melihat bagaimana hidup kalian akan kembali diterangi oleh cahaya itu, yang telah berhenti menerangi kalian tanpa kalian sadari; dan hal itu akan mengembalikan kepercayaan kalian pada masa depan yang penuh kelimpahan dan kebijaksanaan. (4, 27-29)

5. Banyak di antara kalian menyebut diri sebagai spiritualis, karena kalian percaya pada kehadiran-Ku selama wahyu-Ku disampaikan melalui akal budi manusia, dan karena kalian sering hadir untuk mendengarkan firman-Ku. Tetapi Aku ingin agar kalian menjadi spiritualis melalui perbuatan baik, melalui pemahaman akan esensi kehidupan, melalui kasih kalian kepada sesama, melalui ibadah kalian melalui kehidupan yang mulia, berbuah, dan berbudi luhur. (269, 55)

6. Kepada sebagian orang Aku telah memberikan asal-usul yang sederhana di dunia ini, agar mereka menjadikan Sang Guru sebagai teladan dalam hidup mereka; kepada yang lain Aku telah memberikan rumah yang kaya, agar mereka juga meneladani Yesus, yang meskipun seorang raja, meninggalkan "takhtanya" dan melayani orang miskin, orang sakit, dan orang berdosa.

7. Pahala orang yang turun dari kedudukannya di masyarakat untuk melayani sesamanya, siapa pun mereka, sama besarnya dengan pahala orang yang, melalui jalan kasih, naik dari kehidupan yang miskin dan tak dikenal ke ketinggian orang-orang benar. (101, 55-56)

8. Kalian bertanya kepada-Ku, mengapa Aku datang kepada kalian: Karena Aku melihat bahwa kalian telah melupakan jalan di mana kalian harus kembali ke pangkuan tempat kalian berasal; namun Aku menunjukkannya kembali kepada kalian.

9. Jalan itu adalah hukum-Ku, dan dengan mematuhinya, jiwa akan memperoleh keabadian. Aku menunjukkan kepadamu pintu gerbang yang sama sempitnya dengan jalan yang dahulu Aku tunjukkan kepadamu melalui pengajaran-Ku. (79, 2-3)

10. Kalian yang mendengarkan-Ku, hendaknya mempersiapkan jalan bagi mereka yang akan menerima-Ku secara rohani. Bukanlah kebetulan yang membawa mereka ke hadapan-Ku yang telah menerima pengajaran-Ku, sama seperti bukanlah kebetulan pula

yang akan mengembangkan karunia-karunia rohani pada mereka yang akan merasakan kehadiran-Ku yang tanpa perlu perantara suara manusia. (80, 4)

11. Aku telah menakdirkan kalian untuk menyebarkan kebaikan di bumi, yang merupakan spiritualitas sejati.

12. Apakah kalian merasa terlalu tidak mampu dan tidak berarti? Apakah kalian menganggap diri kalian terlalu tidak suci untuk memikul tugas semacam ini di atas jiwa kalian? Alasannya adalah karena kalian tidak mengenal kebijaksanaan dan belas kasihan-Ku, bahwa kalian tidak mengamati contoh-contoh pengajaran yang Kuberikan kepada kalian di setiap langkah melalui alam dengan pikiran yang jernih.

13. Tidakkah kalian melihat bagaimana sinar matahari, yang menerangi segalanya, bahkan mencapai genangan air yang paling tercemar sekalipun, menguapkannya, mengangkatnya ke atmosfer, membersihkannya, dan akhirnya mengubahnya menjadi awan yang melintasi daratan dan membuatnya subur? (150, 51-53)

14. Bebaskanlah jiwa kalian di hadapan-Ku dari segala kotoran dan biarkanlah ia bebas. Janganlah takut, sebab kalian tidak akan mengungkapkan rahasia apa pun kepada-Ku; Aku mengenal kalian lebih baik daripada kalian mengenal diri kalian sendiri. Akui dosa-dosa kalian di dalam hati kalian, Aku akan memahami kalian lebih baik daripada siapa pun dan mengampuni pelanggaran hukum serta kesalahan kalian, sebab Aku adalah satu-satunya yang berhak menghakimi kalian.

15. Namun, jika kalian telah berdamai dengan Bapamu dan kalian mendengar nyanyian kemenangan yang dinyanyikan roh kalian di dalam diri kalian, duduklah dengan damai di mejaku, makan dan minumlah makanan roh yang terkandung dalam makna firman-Ku. (39, 71)

16. Banyak di antara kalian datang sambil menangis setelah mengutuk rasa sakit itu. Aku mengampuni kesalahan-kesalahan kalian mengingat bahwa hal itu berasal dari ketidaktahuan kalian.

17. Tenangkanlah hatimu dan buatlah pikiranmu terbuka, agar kamu memahami apa yang Aku katakan kepadamu sekarang, anak-anak murid kehidupan: Jika sekali lagi kamu merasa hatimu dipenuhi rasa sakit, maka pisahkanlah dirimu sejenak dari segala sesuatu yang mengelilingimu, dan tinggallah sendirian. Di sana, dalam keintiman kamar tidurmu, bicaralah dengan jiwamu, hadapi rasa sakitmu, dan telitilah ia, seolah-olah kamu memegang suatu benda untuk mengkajinya.

18. Jelajahi kesedihanmu dengan cara ini, kenali dari mana asalnya dan mengapa ia datang. Dengarkan suara rohmu, dan sungguh, Aku katakan kepadamu, dari

perenungan itu kamu akan memperoleh harta karun cahaya dan kedamaian bagi hatimu.

19. Cahaya akan memberitahukan kepadamu cara menghilangkan rasa sakit itu, dan kedamaian akan memberimu kekuatan untuk bertahan hingga ujian itu berlalu. (286, 26-28)

20. Kalian harus terus berusaha untuk menjadi tangguh secara rohani dan jasmani. Sebab, jika hingga hari ini masih ada penyakit di antara kalian, itu karena kalian, akibat kurangnya spiritualitas dan iman, tidak mampu melampaui penderitaan dan kesakitan hidup ini.

21. Ajaran-Ku tidak hanya mengajarkan untuk memiliki iman kepada kuasa Allah, tetapi juga agar kalian memiliki iman kepada diri kalian sendiri. (246, 40 41)

22. Hari ini kalian memang berkata: "Allah ada di dalam diri kita"; tetapi kalian mengatakannya tanpa merasakannya atau memahaminya, karena materialisme kalian menghalangi kalian untuk merasakan kehadiran-Ku dalam diri kalian. Namun, ketika spiritualitas menjadi bagian dari hidup kalian, kalian akan mengalami kebenaran kehadiran-Ku dalam setiap manusia. Suara-Ku akan bergema di dalam hati nurani, hakim batin akan didengarkan, dan kehangatan hati Bapa akan dirasakan. (265, 57)

23. Ajaran ini sampai ke dalam hati kalian, tempat niat untuk memperbaiki diri dan perasaan mulia terlahir.

24. Jika kalian telah banyak menderita dan menangis hingga kalian siap membuka pintu hati kalian bagi-Ku — sungguh, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang telah banyak menderita, dengan itu ia telah menebus kesalahannya dan akan memperoleh pengampunan. (9, 37-38)

25. Kamu menangis, umat-Ku, karena dalam hatimu yang penuh penyesalan, kamu merasakan kasih Sang Guru. Kamu telah diberitahu bahwa siapa pun yang datang menghadap Bapa dengan dosa berat di jiwanya tidak akan memperoleh pengampunan dan harus menanggung kutukan abadi.

26. Namun, bagaimana kalian bisa memandang keadilan-Ku yang ilahi sebagai sesuatu yang begitu mengerikan? Tidakkah kalian menyadari bagaimana Aku, melalui Yesus, dengan jelas menunjukkan bahwa kata-kata-Ku yang paling lembut dan tatapan-Ku yang paling penuh kasih ditujukan kepada mereka yang paling banyak berdosa? Bagaimana mungkin Aku mengumumkan suatu ajaran di dunia ini dan melakukan hal yang sebaliknya di kekekalan? (27, 41)

27. Hiburlah dirimu pada saat-saat pahit dan sulit dalam hidupmu dengan pikiran bahwa hukum-Ku yang bijaksana dan sempurna akan menghakimi segalanya.

28. Aku telah berada di dalam penderitaanmu, agar kamu mencari-Ku melalui penderitaan itu. Aku

telah menimpakan kemiskinan kepadamu, agar kamu belajar memohon, rendah hati, dan memahami orang lain.

29. Aku bahkan telah menahan roti harianmu untuk menunjukkan kepadamu bahwa siapa pun yang tetap percaya, ia seperti burung-burung yang tidak khawatir akan esok hari; mereka melihat fajar terbit sebagai simbol kehadiran-Ku, dan saat terbangun, hal pertama yang mereka lakukan adalah mengumandangkan kicauan mereka sebagai doa syukur dan bukti kepercayaan mereka. (5, 55-57)

30. Kadang-kadang kalian berkata kepada-Ku: "Tuhan, jika aku memiliki segalanya, jika aku tidak kekurangan apa pun, aku akan ikut serta dalam karya rohani-Mu dan melakukan amal." Namun ketahuilah bahwa kalian sebagai manusia mudah berubah pikiran, dan bahwa semua niat hari ini, karena kalian tidak memiliki apa-apa, akan berubah jika Aku mengabulkan segala yang kalian inginkan.

31. Hanya kasih Allah kepada anak-anak-Nya yang tak pernah berubah.

32. Aku tahu sebelumnya bahwa kalian akan binasa jika Aku memberi kalian berlebihan, karena Aku mengetahui keputusan dan kelemahan kalian. (9, 55-57)

33. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menahan diri dari kesenangan, kalian salah menafsirkan perkataanku dan akhirnya beranggapan bahwa Aku lebih senang melihat kalian menderita daripada bersuka cita.

34. Karena Aku adalah Bapamu — bagaimana mungkin kamu berpikir bahwa Aku lebih suka melihatmu menangis daripada tersenyum?

35. Ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus menahan diri dari kesenangan, yang Aku maksud hanyalah kesenangan yang merusak jiwa atau membahayakan tubuh kalian. Namun Aku berkata bahwa kalian harus mencari kepuasan yang bermanfaat bagi roh dan hati, yang dapat kalian raih. (303, 27)

36. Aku bahkan tidak pernah menuntut agar kalian percaya kepada-Ku ketika kalian datang ke sini. Akulah yang mendahului kalian dan memberikan bukti-bukti kepada kalian dengan menyembuhkan penyakit fisik kalian, memberikan kedamaian bagi jiwa kalian, atau sesuatu yang kalian anggap tak terjangkau.

37. Setelah itu, ketika kalian telah percaya kepada-Ku dan dengan penuh iman mengabdikan diri pada pemenuhan hukum-Ku, Aku telah menunjukkan tugas masing-masing kepada setiap orang, agar ia tidak menyimpang dari jalan dan hanya mengambil apa yang menjadi haknya, serta memberikan belas kasihan dan cinta kepada saudara-saudaranya, sebagaimana Aku telah melakukannya kepada kalian.

38. Apakah kalian mengira bahwa semua yang mengajar adalah guru? Apakah kalian mengira bahwa

semua yang menyebut diri mereka hamba Allah adalah utusan-Ku atau bahwa Aku telah memberikan tugas yang mereka jalankan kepada mereka? Apakah kalian mengira bahwa semua yang berkuasa, memerintah, dan memberi perintah di dunia ini memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut? Tidak, hai umat-Ku! Betapa sedikitnya mereka yang melaksanakan tugas yang sesungguhnya telah dipercayakan kepada mereka! Sementara sebagian orang merebut kedudukan yang tidak seharusnya mereka miliki, mereka yang seharusnya mendudukinya justru direndahkan dan disingkirkan. (76, 36-37)

39. Janganlah berpikir bahwa Aku merasa tersinggung jika ada yang tidak percaya akan kehadiran-Ku dalam perayaan ini, sebab kebenaran-Ku tidak akan terganggu oleh apa pun. Betapa banyak orang yang meragukan adanya makhluk ilahi yang menciptakan segala keajaiban alam semesta, namun matahari tidak berhenti menyinari mereka karena hal itu. (88, 7)

40. Hari ini kalian membuka pintu hati dan pikiran kalian bagi cahaya ajaran-Ku. Dengan perbuatan apa kalian akan memuliakan-Ku?

41. Kalian semua diam, jiwa dan tubuh pun diam di hadapan-Ku. Kalian menundukkan leher dan merendahkan diri. Namun Aku tidak ingin anak-anak-Ku merendahkan diri di hadapan-Ku. Aku ingin mereka layak untuk mengangkat wajah mereka dan memandang wajah-Ku, sebab Aku tidak mencari hamba maupun budak; Aku tidak mencari makhluk yang merasa terbuang atau ditolak; Aku datang kepada anak-anak-Ku yang sangat Aku cintai, agar ketika mereka mendengar suara Bapa-Ku , jiwa mereka terangkat ke jalan menuju perkembangan rohani mereka. (130, 39-40)

42. Murid-murid terkasih, jagalah karya-Ku dengan tekun, ikuti petunjuk-petunjuk-Ku, dan dengan demikian kamu akan bersaksi tentang-Ku. Maria, Ibu kalian yang penuh kasih, juga turun kepada kalian dan memenuhi kalian dengan rahmat, mengajarkan kalian cinta yang sempurna, dan mengubah hati kalian menjadi sumber belas kasihan, agar kalian melakukan perbuatan cinta yang besar di antara sesama manusia dan mengenali kebenaran. Dia adalah rekan kerja-Ku, dan di samping firman-Ku sebagai Guru dan Hakim, ada firman-Nya sebagai Ibu dan Penengah. Kasihilah dia, umat-Ku, dan panggillah namanya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Maria menjaga dan mendampingi kalian, tidak hanya pada hari-hari ujian ini, tetapi selamanya. (60, 24)

43. Aku telah menyebut kalian "Umat Maria", karena kalian tahu cara mencintai dan mengakui Bunda Ilahi serta datang kepada-Nya seperti anak yang merindukan

kelembutan, atau seperti orang berdosa yang mencari perantaraan.

44. Kehadiran Maria di dunia adalah bukti kasih-Ku kepada manusia. Kesucian-Nya adalah keajaiban surgawi yang telah diwahyukan kepada kalian. Dari-Ku Ia turun ke bumi untuk menjadi seorang wanita, agar dalam rahim-Nya benih ilahi dapat bertunas, yaitu tubuh Yesus, melalui siapa "Firman" akan berbicara. Di zaman sekarang ini, Dia menampakkan diri kembali. (5, 9-10)

45. Perlu bagi hati manusia untuk benar-benar mengenal pesan berharga yang dibawa roh-Nya kepada dunia, dan setelah kalian mengetahui seluruh kebenaran, kalian harus menghapus dari hati kalian segala bentuk pemujaan yang menyimpang dan berlebihan yang telah kalian persembahkan kepada-Nya, dan sebagai gantinya mempersembahkan cinta rohani kalian kepada-Nya. (140, 43)

46. Beberapa orang berkata kepada-Ku: "Tuhan, mengapa Engkau tidak mengizinkan kami semua melihat-Mu, seperti saudara-saudari kami yang bersaksi bahwa mereka melihat-Mu?"

47. Wahai kalian yang hatinya lemah, yang harus melihat untuk percaya! Apa manfaatnya bagi kalian jika melihat Yesus dalam wujud manusia dalam sebuah penglihatan, padahal roh kalian dapat merasakan Aku secara tak terbatas dan sempurna dalam esensi ilahi-Ku melalui cinta, iman, dan perasaan?

48. Kalian berbuat salah jika iri kepada mereka yang memiliki karunia untuk melihat yang rohani dalam wujud atau simbol; sebab apa yang mereka lihat, sebenarnya bukanlah yang Ilahi, melainkan sebuah lambang atau alegori yang berbicara kepada mereka dari alam rohani.

49. Bersyukurlah atas karunia-karunia kalian dan telusuri kesaksian-kesaksian yang kalian terima, serta selalu carilah makna, cahaya, pengajaran, dan kebenaran. (173, 28-30)

50. Jangan pernah memutarbalikkan ajaran-Ku. Sajikanlah karya-Ku sebagai sebuah kitab yang hanya berisi kemurnian, dan ketika kalian telah menyelesaikan perjalanan kalian, Aku akan menyambut kalian di . Aku tidak akan memandang noda-noda di jiwamu dan akan memberikan ciuman-Ku yang ilahi kepadamu, yang akan menjadi upah terbesar ketika kamu tiba di Tanah yang Dijanjikan. Sebab, pada masa ini Aku telah memberikan segenggam benih kepadamu, agar kamu belajar menabur di ladang-ladang yang subur, dan agar kamu melipatgandakannya di sana. (5, 27)

51. Pertimbangkanlah tanggung jawabmu, umat-Ku yang terkasih, ingatlah bahwa setiap hari yang kalian lewatkan adalah hari di mana kalian menunda kedatangan Kabar Gembira ini ke hati sesama kalian —

bahwa setiap pengajaran yang kalian lewatkan adalah satu roti kurang yang dapat kalian tawarkan kepada mereka yang membutuhkan. (121, 40)

52. Kalian sudah mengenal rasa buah dari pohon ini, dan Aku memperingatkan kalian agar di masa depan kalian tidak tertipu oleh nabi-nabi palsu; namun, kalian juga harus “waspada” terhadap sesama kalian dengan mengajarkan kepada mereka esensi ajaran-Ku.

53. Telah tertulis bahwa setelah Aku pergi, nabi-nabi palsu akan muncul, yang akan mengatakan kepada umat-Ku bahwa mereka adalah utusan-Ku dan datang atas nama-Ku untuk melanjutkan pekerjaan yang telah Aku selesaikan di antara kalian.

54. Celakalah kalian jika kalian tunduk kepada nabi-nabi palsu dan guru-guru palsu, atau jika kalian mencampurkan kata-kata tanpa makna rohani ke dalam ajaran-Ku, karena maka akan terjadi kekacauan besar! Itulah sebabnya Aku berulang kali berkata kepada kalian: "Berjaga-jagalah dan berdoalah." (112, 46-47)

55. Jika kalian tidak mempersiapkan diri, suara-suara yang tidak jelas akan sampai ke telinga kalian, yang akan membingungkan kalian, dan kelak kalian akan membingungkan saudara-saudara kalian dengan itu.

56. Aku membuat kalian waspada agar, ketika wahyu-wahyu ini selesai, kalian tidak mencoba menerimanya kembali, karena yang akan menampakkan diri bukanlah roh-roh Cahaya, melainkan makhluk-makhluk yang bingung yang ingin menghancurkan apa yang telah kalian bangun sebelumnya.

57. Sebaliknya, orang yang tahu cara mempersiapkan diri, yaitu orang yang — alih-alih ingin menonjol — berusaha berguna, yang — alih-alih mempercepat peristiwa — menunggu dengan sabar, akan mendengar ajaran-Ku dengan jelas, yang akan sampai ke rohnya melalui karunia-karunia yang ada di dalamnya, yaitu karunia inspirasi, intuisi, prakiraan, melalui doa, penglihatan rohani, dan mimpi-mimpi profetik. (7, 13-14)

58. Hari ini kalian memandang para pembawa pesan ini yang berbicara kepada kalian dengan penuh kegembiraan, dan seberapa besar pun ketidakpercayaan sebagian orang, kalian percaya bahwa wahyu-Ku dimungkinkan melalui para perantara ini. Namun, ketika suatu saat orang-orang melihat murid-murid-Ku mengumumkan wahyu ilahi dalam keadaan normal mereka, mereka akan meragukan mereka.

59. Di dalam jemaatmu sendiri akan muncul orang-orang yang meragukan ketika mereka mendengarmu berbicara di bawah ilham-Ku, dan kamu harus memiliki persiapan spiritual yang besar serta kemurnian jiwa untuk menemukan iman. (316, 52-53)

60. Jika dalam perjalananmu kalian melihat orang-orang yang, melalui perbuatan atau cara berpikir mereka, menunjukkan

keterbelakangan rohani di hadapan wahyu-wahyu-Ku, janganlah terkejut, sebab kalian harus tahu bahwa tidak pernah semua orang berjalan dengan langkah yang sama. Percayalah bahwa Aku telah meninggalkan kata-kata bagi mereka yang akan membangkitkan mereka, begitu waktunya tiba.

61. Kata-kata yang saat ini tidak dapat kalian pahami, justru itulah yang akan dipahami oleh orang-orang tersebut. (104, 42-43)

62. Percayalah dan bertindaklah tanpa fanatisme. Bangkitlah dan tempatkan dirimu pada posisi di mana kamu dapat mengajari semua sesamamu tanpa memandang ajaran apa pun. Pengakuan Iman

63. Jangan ragu untuk berbuat baik kepada orang yang membutuhkan hanya karena ia menjalankan ibadah yang tertinggal atau tidak sempurna. Sebaliknya, biarlah perbuatan tanpa pamrih kalian menaklukkan hatinya.

64. Jangan mengisolasi diri dalam kelompok-kelompok dan dengan demikian membatasi ruang lingkup kegiatanmu. Jadilah cahaya bagi setiap jiwa dan balsem dalam setiap kesedihan. (60, 27)

65. Jika sesama manusia berbicara dengan menghina tentang kalian karena kalian telah mengikuti panggilan-Ku, tutup telinga kalian dan diamlah; mereka tidak tahu apa-apa. Namun, jika kalian menjadikan hal ini sebagai alasan untuk menghakimi mereka, celakalah kalian, karena kalian telah diterangi oleh cahaya roh kalian dan tahu apa yang kalian lakukan. (141, 27)

66. Jadi, hai umat-Ku, janganlah menuntut agar semua orang berpikir dan beriman seperti kalian. Kalian tidak boleh menghakimi orang lain, tidak boleh menjatuhkan hukuman atau memberikan sanksi kepada siapa pun yang tidak mendengarkan kalian, yang tidak menerima saran, bimbingan, atau nasihat kalian. Kalian harus memandang semua sesama manusia dengan rasa hormat yang mendalam dan dengan kasih sayang spiritual yang sejati. Maka kalian akan menyadari bahwa setiap orang, dalam praktik keagamaannya, dalam ajarannya, dan dalam jalannya, telah mencapai tempat yang sesuai dengan kemampuan spiritualnya; dan titik di mana kalian melihat orang-orang itu adalah hasil dari perkembangan mereka sendiri. (330, 29)

67. Sudah sekarang Aku katakan kepada kalian bahwa kalian tidak lebih dari siapa pun, bahwa keyakinan yang kalian pelihara, yaitu bahwa kalian adalah suatu bangsa makhluk yang diistimewakan, adalah suatu kesalahpahaman; sebab Sang Pencipta, dalam kasih-Nya yang sempurna bagi semua makhluk-Nya, tidak mengistimewakan siapa pun.

68. Aku mengatakan ini kepadamu karena besok kamu harus menyampaikan ajaran yang telah Aku berikan kepadamu pada masa

ini kepada sesamamu, dan Aku tidak ingin kamu tampak sebagai makhluk yang lebih tinggi di mata generasi mendatang, juga jangan sampai terkesan seolah-olah bahwa prestasi-prestasi itulah yang membuatmu layak menjadi satu-satunya yang mendengarkan firman-Ku. 69. Kalian harus menjadi saudara-saudari yang penuh pengertian, rendah hati, sederhana, mulia, dan penuh belas kasihan.

70. Kalian harus kuat, tetapi tidak sombong, agar kalian tidak merendahkan yang lemah. Jika kalian memiliki pengetahuan yang luas tentang ajaran-Ku, janganlah pernah membanggakan pengetahuan kalian, agar sesama manusia di sekitar kalian tidak merasa inferior. (75, 17-19)

71. Bahkan di sini di antara para pekerja-Ku — betapa banyaknya yang, tanpa memahami ajaran-Ku, menganggap diri mereka sebagai makhluk yang lebih tinggi, layak mendapat kekaguman dan penghormatan, karena mereka merasa dikaruniai karunia rohani. Mengenai hal ini, Aku bertanya kepada kalian, apakah kalian dapat menyetujui bahwa roh yang lebih tinggi membanggakan diri atas karunia-karunianya, padahal kerendahan hati dan kasih sayang sesama adalah sifat-sifat esensial yang harus dimilikinya. (98, 15)

72. Ingatlah bahwa Aku pernah berkata kepada kalian: Aku tidak menciptakan kalian agar kalian menjadi seperti tumbuhan parasit. Aku tidak ingin kalian puas hanya dengan tidak melakukan kejahatan kepada siapa pun. Aku ingin kalian menemukan kepuasan dalam telah melakukan kebaikan. Setiap orang yang tidak berbuat baik, padahal ia mampu melakukannya, telah berbuat lebih banyak kejahatan daripada orang yang, karena tidak mampu melakukan perbuatan baik, membatasi dirinya pada perbuatan jahat, karena itulah satu-satunya hal yang ia tahu cara melakukannya. (153, 71)

73. Wahai anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, yang seperti domba-domba yang tersesat mengeluh dan memanggil Gembala-mu dengan suara penuh ketakutan! Jika kalian menutup mata terhadap kenyataan yang mengelilingi kalian, pada akhirnya kalian akan berpikir bahwa Akulah penyebab segala penderitaan kalian di bumi; yang lain percaya bahwa Aku acuh tak acuh terhadap kesejahteraan dan penderitaan kalian.

74. Betapa tidak bersyukurnya kalian jika berpikir demikian tentang Bapamu, dan betapa tidak adilnya penilaian kalian terhadap keadilan-Ku yang sempurna!

75. Apakah kalian mengira Aku tidak mendengarkan kalian ketika kalian berkata bahwa kalian hanya hidup dari kepahitan; bahwa dunia yang kalian huni adalah dunia tanpa kebahagiaan, dan bahwa hidup yang kalian jalani tidak memiliki alasan untuk ada?

76. Kalian hanya merasakan-Ku ketika kalian percaya bahwa Aku menghukum kalian, bahwa Aku menolak segala belas kasihan-Ku kepada kalian, dan melupakan kelembutan serta kebaikan Bapamu; kalian mengeluh tentang hidup kalian, alih-alih memberkati karunia-karunia-Nya.

77. Hal ini terjadi karena kalian menutup mata terhadap kebenaran dan hanya melihat penderitaan serta air mata di sekitar kalian, lalu jatuh ke dalam keputusasaan karena kalian percaya bahwa segala sesuatu akan berlalu tanpa imbalan.

78. Betapa berbedanya hidup kalian jika, alih-alih pemberontakan dan ketidakpahaman ini, pikiran pertama kalian setiap hari adalah memberkati Bapamu, dan kata-kata pertama kalian adalah ucapan syukur atas begitu banyak kebaikan yang diberikan kasih-Nya kepada kalian!

79. Namun, kalian tidak mampu lagi merasakan kebajikan-kebajikan ini, karena “daging” telah mengacaukan jiwa kalian dan kalian telah melupakan ajaran-Ku; oleh karena itu, Aku berbicara kepada kalian tentang perasaan-perasaan ini yang telah kalian singkirkan dari hati kalian. (11, 4-9)

80. Kalian telah berdosa, merusak ikatan pernikahan, melakukan kejahatan, dan kini, ketika kalian dihadapkan pada kebenaran firman-Ku yang menunjukkan kesalahan-kesalahan kalian, kalian melupakan pelanggaran-pelanggaran itu dan percaya bahwa Tuhan kalian tidak adil ketika Ia berbicara kepada kalian tentang ujian dan penebusan. (17, 33)

81. Kalian telah sangat diuji, para murid terkasih. Karena setiap ujian menyimpan rahasia bagi kalian, kalian tidak tahu apakah ujian itu ada untuk menguatkan kalian dalam perjuangan, untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak kalian ketahui, atau untuk menebus suatu pelanggaran. Namun, jangan pernah mundur dari ujian-ujian itu, karena bukan untuk itu mereka dikirim; juga, ujian-ujian itu tidak melampaui kekuatan moral atau spiritual kalian. (47, 26)

82. Mengapa banyak di antara kalian takut bahwa nasib kalian telah dituliskan oleh-Ku dengan ujian, penderitaan, hukuman, atau musibah? Bagaimana kalian bisa sampai pada kesimpulan bahwa Dia yang mencintai kalian dengan sempurna akan memberikan jalan yang penuh duri? Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, jalan yang penuh malapetaka dan dipenuhi cobaan nasib adalah jalan yang kalian pilih sesuai kehendak kalian, dengan anggapan bahwa di sana terdapat kegembiraan, kebebasan, dan kebahagiaan, tanpa menyadari bahwa justru jalan yang telah ditentukan bagi kalian itulah yang kalian tinggalkan, di mana terdapat kedamaian sejati, keamanan, kekuatan, kesehatan, kesejahteraan, dan kelimpahan.

83. Jalan ini, yang Aku tawarkan kepadamu dalam ajaranku, adalah jalan yang telah ditentukan bagi jiwamu sejak penciptaannya, agar pada akhirnya kamu menemukan di dalamnya apa yang kamu dambakan. (283, 10-11)

84. Kalian menghakimi secara dangkal, seolah-olah kalian adalah anak-anak, dan tidak menyadari bahwa ujian-ujian yang menyiksa kalian adalah hasil perbuatan kalian sendiri. Oleh karena itu, ketika ujian-ujian itu menimpa kalian, kalian berharap agar mereka menjauh dari kalian, agar nasib diubah agar tidak menderita, agar tidak lagi meminum cawan penderitaan.

85. Alasannya adalah bahwa dengan pandangan rohani kalian, kalian tidak dapat menembus kenyataan untuk memahami bahwa segala sesuatu yang kalian tuai, kalian sendiri yang menaburnya, dan bahwa setiap penderitaan kalian tarik sendiri.

86. Tidak, kalian tidak pernah memahami cara menembus kebenaran, dan oleh karena itu, ketika rasa sakit merasuki hati kalian, kalian menganggap diri kalian sebagai korban ketidakadilan ilahi. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa dalam Tuhan tidak ada ketidakadilan sekecil apa pun.

87. Kasih Allah itu tak berubah, tak tergoyahkan, dan kekal. Oleh karena itu, siapa pun yang percaya bahwa Roh Ilahi dapat diliputi oleh amarah, kemarahan, dan kebencian, terjebak dalam kesesatan besar. Kelemahan-kelemahan semacam itu hanya dapat dibayangkan pada makhluk-makhluk manusia yang belum memiliki kedewasaan jiwa dan kendali atas nafsu-nafsu mereka.

88. Kadang-kadang kalian berkata kepada-Ku: "Tuhan, mengapa kami harus 'membayar' konsekuensi dari perbuatan yang bukan milik kami, dan mengapa kami harus menuai buah pahit yang dihasilkan orang lain?" — Atas hal itu Aku menjawab kalian bahwa kalian tidak memahami hal itu, karena kalian tidak tahu siapa diri kalian di masa lalu dan apa perbuatan kalian. (290, 9 12)

89. Umat-Ku yang terkasih: Hati kalian dipenuhi kepuasan saat memikirkan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku di "Zaman Ketiga" ini. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa kalian tidak boleh membiarkan kesombongan membutakan kalian. Sebab jika kalian menyerah pada kelemahan ini, kalian sendiri tidak akan lagi mendengarkan hati nurani kalian ketika ia menegur kalian atas kesalahan-kesalahan kalian. Barangsiapa tidak mulai membersihkan dan memurnikan hidup manusianya, tidak dapat mengharapkan perkembangan rohani yang lebih tinggi, sebab langkah-langkahnya akan menyesatkan dan perbuatannya tidak mengandung benih kebenaran.

90. Ingatlah, oleh karena itu, bahwa dalam pelajaran-pelajaran-Ku, kadang-kadang Aku turun dari pengajaran rohani ke nasihat, agar kalian berperilaku benar dalam kehidupan manusiawi kalian. Aku lalu berbicara kepada hati manusia, menasihatinya untuk memperbarui diri, menjelaskan kepadanya kerusakan yang ditimbulkan oleh keburukan terhadap tubuh, dan kejahatan yang ditimpakan kepada jiwa.

91. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa manusia yang membiarkan dirinya dikuasai oleh keburukan telah melupakan bahwa roh tidak boleh dikalahkan — bahwa ia telah melupakan bahwa kekuatan sejati terletak pada mengalahkan kejahatan melalui kebajikan.

92. Manusia yang dikalahkan oleh daging itu telah merendahkan dirinya sendiri, telah melanggar harga dirinya, telah jatuh dari kedudukannya yang mulia sebagai manusia menjadi makhluk yang malang, yang terlalu pengecut untuk berjuang.

93. Alih-alih membawa cahaya, roti, dan anggur ke rumahnya, pria itu justru membawa bayang-bayang, penderitaan, dan kematian; ia memberatkan salibnya sendiri serta salib istrinya dan anak-anaknya, dan menghambat jalan perkembangan rohani semua orang di sekitarnya. (312, 32-35)

94. Pahamilah bahwa setiap dari kalian yang meninggalkan jalan yang buruk, dengan demikian menyebabkan kekuatan kejahatan kehilangan sebagian kekuatannya; bahwa hidup kalian, jika jujur dalam perbuatan, perkataan, dan pikiran, akan meninggalkan benih kebaikan di jalannya; bahwa nasihat kalian, jika berasal dari hati yang saleh, akan memiliki kekuatan untuk melakukan keajaiban; dan bahwa doa, jika lahir dari pikiran yang penuh belas kasih dan cinta, akan menjadi pesan cahaya bagi orang yang kalian doakan. (108, 16)

95. Di sini, di hadapan-Ku, kalian membersihkan diri dari setiap noda. Ah, andai saja kalian mampu memelihara kemurnian ini sepanjang hidup kalian! Namun, atmosfer spiritualitas dan persaudaraan yang kalian ciptakan dalam jam-jam persekutuan dan pengajaran ini tidak ada di dunia. Udara yang kalian hirup telah diracuni oleh dosa.

96. Namun, kalian telah merasakan bahwa seiring kalian menginternalisasi ajaran-Ku, rantai yang mengikat kalian pada dunia itu perlahan-lahan terlepas dari kalian, satu per satu. (56, 26-27)

97. Hiduplah selalu waspada, sebab di jalan kalian akan ada orang-orang yang mengatakan bahwa mereka termasuk kepada-Ku; tetapi janganlah percaya kepada mereka pada saat pertama, percayalah karena apa yang mereka tunjukkan dalam kerendahan hati, kebijaksanaan, dan kasih.

98. Yang lain akan mengatakan kepada kalian bahwa mereka

berhubungan dengan-Ku, padahal mereka adalah orang-orang yang pertama kali tertipu. Oleh karena itu, kalian harus selalu waspada terhadap tugas yang kalian miliki dan posisi yang kalian tempati. Kalian harus membuka mata dan telinga kalian serta banyak memaafkan. (12, 55-56)

99. Jadilah aktif, jangan tidur! Atau apakah kalian ingin menunggu sampai penganiayaan mengejutkan kalian saat kalian sedang tertidur? Apakah kalian ingin kembali terjerumus ke dalam penyembahan berhala? Apakah kalian akan menunggu sampai ajaran-ajaran asing memaksakan diri dengan kekerasan atau di bawah ancaman?

100. Waspadalah, karena dari Timur akan muncul nabi-nabi palsu yang akan menyesatkan bangsa-bangsa. Bersatulah, agar suara kalian bergema di seluruh penjuru bumi, dan kalian dapat memperingatkan umat manusia tepat waktu. (61, 25)

101. Bencana besar menanti umat manusia; tetaplah berjaga dan berdoa di tengah setiap penderitaan dan bencana. Banyak penderitaan akan diringankan, yang lain tidak akan terjadi karena dihentikan di jalurnya oleh mereka yang berdoa.

102. Ketika pengikut denominasi dan sekte lain melihat bahwa umat ini diikuti oleh kerumunan besar orang, akan muncul dari denominasi-denominasi itu mereka yang akan menganiaya kalian. Namun janganlah takut, sebab jika kalian tetap tenang, Roh Kudus akan meletakkan kata-kata terang di bibir kalian, yang akan membuat mereka yang memfitnah kalian terdiam.

103. Aku tidak memberikan kepadamu pedang yang mematikan untuk membela dirimu, Aku memberikan kepadamu pedang kasih. Setiap kilatan cahayanya akan menjadi kebajikan yang terpancar darinya.

104. Betapa besar rahmat yang akan kalian temukan pada Bapa, jika kalian menaklukkan gerombolan para penindas karya-Ku melalui kata-kata kalian dan, melalui perbuatan kasih kalian, memimpin mereka kepada-Ku.

105. Inilah ajaran yang Aku berikan kepadamu pada "Zaman Kedua" dan yang telah kamu lupakan.

106. Akal budi manusia akan mengalami kegelisahan ketika mencoba memahami Ajaran Roh Tritunggal-Marian. Sebab, manusia yang terikat pada materi tidak terbiasa dengan hal-hal rohani. (55, 58-63)

107. Berapa banyak orang yang telah meninggalkan hidangan di meja-Ku, yang Aku tawarkan kepada mereka dengan begitu banyak cinta, tanpa menyentuhnya sedikit pun. Kapan lagi mereka akan mengalami masa rahmat seperti saat ini, di mana mereka diberi kesempatan untuk datang ke bumi guna mendengarkan firman-Ku?

108. Mereka adalah batu karang yang keras, yang membutuhkan badai dan waktu untuk melunak.

Warisan mereka akan ditahan dari mereka selama mereka tidak tahu cara menjaganya dan menghargainya. Namun, mereka akan memilikinya kembali, sebab Aku telah berkata kepada kalian bahwa apa yang diberikan Bapa kepada anak-anak-Nya tidak akan pernah diambil dari mereka, melainkan hanya disimpan untuk mereka. (48, 8)

109. Sebagian dari kalian akan diubah dan dipersiapkan melalui ajaran-Ku, agar mereka berangkat mencari mereka yang tersesat di padang gurun. Sebab begitulah Aku memandang kehidupan manusia — sebagai sebuah padang gurun. Banyak orang merasa sendirian di tengah jutaan jiwa dan merana karena kehausan, tanpa ada seorang pun yang memberikan sedikit air kepadanya; ke sanalah Aku akan mengutus para rasul-Ku yang baru.

110. Aku ingin agar nama-Ku diucapkan kembali dengan cinta oleh sebagian orang dan didengar dengan haru oleh yang lain. Aku ingin agar nama-Ku dikenal oleh mereka yang belum mengenalnya. Ada orang-orang — orang tua, wanita, dan anak-anak — yang tidak tahu apa-apa tentang keberadaan-Ku. Aku ingin agar semua orang mengenal-Ku dan tahu bahwa mereka memiliki Bapa yang paling penuh kasih dalam diri-Ku — agar semua orang mendengarkan-Ku dan mencintai-Ku. (50, 3)

111. Firman-Ku telah menemui egoisme kalian. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian bahwa apa yang Aku serahkan kepada kalian, harus kalian sampaikan kepada sesama manusia. Namun, kalian hanya ingin menikmati pengajaran-Ku tanpa mengambil tanggung jawab terhadap orang lain.

112. Namun, Sang Guru tidak memanggil kalian untuk mengajarkan ajaran yang sia-sia; Ia telah berkata kepada kalian bahwa kalian harus mempelajari pelajaran ilahi ini agar kelak dapat memanfaatkannya dalam hidup kalian dengan menerapkannya pada sesama.

113. Aku mengungkapkan kepada kalian pada saat ini bahwa roh kalian memiliki hutang lama terhadap setiap orang yang datang kepada kalian dengan penderitaan, kesusahan, atau permohonan. Ingatlah, dengan kasih seberapa besar Aku menempatkan mereka di jalan hidup kalian, agar kalian menebus hutang tersebut dengan menjadikannya objek kasih sayang aktif kalian. (76, 20)

114. Penuhilah, agar kalian tidak harus kembali ke bumi pada masa-masa kesedihan untuk menuai buah dari kesalahan atau keserakahan kalian. Penuhi misi kalian; maka kalian memang akan kembali, namun itu akan terjadi pada masa damai, untuk menyegarkan diri kalian dalam merawat benih yang kalian tinggalkan di " ". Kini bukan Musa yang akan memimpin kalian untuk membebaskan kalian, seperti

yang ia lakukan pada " "; melainkan hati nurani kalianlah yang akan memimpin kalian. (13. 17)

115. Di sini terdapat banyak orang yang pada masa-masa lain pernah menjadi guru hukum atau ilmuwan. Kini akal budi mereka telah terbangun untuk pengetahuan spiritual, dan mereka yakin bahwa mereka tidak akan menemukan kebenaran tertinggi dalam pengetahuan manusia yang terbatas.

116. Di sini ada mereka yang pada masa-masa lain adalah orang-orang berkuasa dan kaya di bumi, dan yang kini telah mengenal kemiskinan dan kerendahan. Aku memberkati mereka karena kerendahan hati dan keinginan mereka untuk mencapai kesempurnaan. Ini adalah bukti keadilan-Ku yang penuh kasih, karena Aku telah mengizinkan mereka kembali ke bumi untuk menunjukkan kepada mereka halaman lain dari Kitab Kebijaksanaan Abadi. (96, 16-17)

117. Dunia memberi kalian banyak kesenangan, sebagian di antaranya diberikan oleh-Ku dan sebagian lagi diciptakan oleh manusia. Kini kalian telah mengalami bahwa kalian tidak dapat memperolehnya, yang menyebabkan pemberontakan pada sebagian orang dan kesedihan pada yang lain.

118. Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa pada masa ini banyak orang tidak diizinkan untuk tertidur atau tenggelam dalam kenikmatan dan kepuasan "daging", karena tugas mereka sama sekali berbeda.

119. Sesungguhnya Aku katakan kepadamu, tidak ada satu jiwa pun di antara umat manusia yang belum mengenal segala kenikmatan dan belum mencicipi segala buahnya. Hari ini jiwamu datang (ke bumi) untuk menikmati kebebasan mencintai-Ku, dan bukan untuk kembali menjadi budak dunia, emas, nafsu, atau penyembahan berhala. (84, 47)

120. Lihatlah manusia, bangsa-bangsa, dan negara-negara, bagaimana mereka mengorbankan hidup mereka demi sebuah idealisme. Mereka terbakar di atas api perjuangan mereka dan sambil itu bermimpi tentang kemegahan dunia, harta benda, dan kekuasaan. Mereka mati demi kemuliaan dunia yang fana.

121. Namun, kalian yang mulai menyalakan sebuah cita-cita ilahi di dalam jiwa kalian, yang bertujuan untuk meraih kemuliaan yang akan abadi, tidakkah kalian ingin — jika bukan seluruh hidup kalian — setidaknya mengorbankan sebagian darinya untuk memenuhi kewajiban kalian sebagai sesama manusia?

122. Di atas kalian berkecamuk pertempuran tak terlihat yang hanya dapat disadari oleh mereka yang telah siap. Segala kejahatan yang berasal dari manusia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, segala dosa dari berabad-abad, semua manusia dan jiwa-jiwa di

alam baka yang kebingungan, segala penyimpangan, ketidakadilan, fanatisme agama dan penyembahan berhala manusia, ambisi yang bodoh dan serakah, serta kepalsuan telah bersatu menjadi sebuah kekuatan yang meruntuhkan, menguasai, dan menembus segalanya, untuk membalikkannya melawan-Ku. Itulah kekuatan yang menentang Kristus. , pasukannya besar, senjatanya kuat, tetapi mereka tidak kuat terhadap-Ku, melainkan terhadap manusia.

123. Aku akan mengalahkan pasukan-pasukan ini dengan pedang keadilan-Ku dan akan berada di pihak pasukan-Ku dalam pertempuran ini, di mana kalian, sesuai kehendak-Ku, akan menjadi bagian darinya.

124. Sementara pertempuran ini mengkhawatirkan manusia yang mengejar kesenangan, kamu, yang telah Kupercayakan karunia untuk merasakan apa yang terjadi di alam baka, harus berjaga dan berdoa bagi saudara-saudaramu, karena dengan demikian kamu akan berjaga bagi dirimu sendiri.

125. Kristus, Pejuang Agung, telah mengayunkan pedangnya; perlu bahwa pedang itu memotong kejahatan seperti sabit hingga ke akarnya dan dengan sinarnya menciptakan cahaya di alam semesta.

126. Celakalah dunia dan kalian, jika bibir kalian diam! Kalian adalah benih rohani Yakub, dan kepadanya Aku telah berjanji bahwa melalui kalian bangsa-bangsa di bumi akan diselamatkan dan diberkati. Aku ingin menyatukan kalian sebagai satu keluarga, agar kalian menjadi kuat. (84, 55-57)

127. Aku tahu bahwa di tengah-tengah bangsa ini telah dilakukan karya-karya besar, namun cukup bagiku untuk mengetahuinya, meskipun nama-nama kalian tidak dikenal di dunia.

128. Hanya Aku yang mengetahui nilai sejati atau nilai sebenarnya dari perbuatan-perbuatanmu, sebab bahkan kamu sendiri pun tidak dapat menilainya. Kadang-kadang suatu perbuatan yang kecil akan tampak sangat besar bagimu, dan dari yang lain kamu bahkan tidak akan menyadari bahwa pahalamu telah sampai kepada-Ku. (106, 49-50)

129. Wahai kalian, umat manusia yang telah mendengarkan-Ku — kapan kalian akan keluar dari pengasingan dan kegelapan kalian? Apakah kalian sengaja menunda persiapan kalian karena takut akan pertempuran yang akan datang? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hanya orang yang tidak mempersiapkan diri secara rohani yang takut; karena siapa yang mengenal firman-Ku dan mencintai Tuhannya serta sesamanya, tidak perlu takut, dan alih-alih menghindari manusia, ia justru mencari pertemuan dengan mereka untuk membagikan apa yang telah diterimanya. Setelah mempelajari

dan mendalami ajaran-Ku, ia menerapkannya. (107, 41)

130. Pesan ini membawa cahaya bagi semua agama, bagi semua sekte dan komunitas keagamaan, serta bagi berbagai bentuk kepemimpinan manusia. Namun, apa yang telah kalian lakukan dengan firman-Ku, para murid? Apakah kalian ingin membuat pohon itu berbunga dengan cara ini? Biarkanlah ia berbunga, sebab bunga-bunga itu akan menandakan bahwa kelak ia akan berbuah.

131. Mengapa kalian menyembunyikan pesan-pesan ini dan tidak membawa kejutan era baru ini kepada dunia melalui Kabar Gembira ini? Mengapa kalian tidak berani mengatakan kepada dunia bahwa suara Kristus bergema di antara kalian? Bicaralah dan saksikanlah ajaran-Ku melalui perbuatan kasih kalian; sebab jika ada yang menutup telinganya agar tidak mendengarkan kalian, yang lain akan membukanya, dan suara kalian akan terdengar begitu manis dan merdu bagi mereka seperti nyanyian burung bulbul. (114, 46)

132. Umat manusia menantikan murid-murid-Ku yang baru; namun, jika kalian, yang merupakan pekerja-pekerja-Ku, meninggalkan benih dan alat-alat pertanian karena takut akan penilaian dunia — lalu apa yang akan terjadi pada umat manusia ini? Bukankah kalian telah merasakan tanggung jawab atas tugas kalian?

133. Hati nurani kalian tidak akan pernah menipu kalian, dan ia akan selalu memberitahu kalian apakah kalian telah memenuhi kewajiban kalian. Kegelisahan yang kalian alami adalah tanda bahwa kalian tidak mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku. (133, 10)

134. Kadang-kadang kalian mengeluh bahwa jumlah pengikut Firman-Ku bertambah dengan lambat. Namun Aku katakan kepada kalian bahwa kalian harus mengeluh atas diri kalian sendiri, karena kalian memiliki tugas untuk memperbanyak dan melipatgandakan kerumunan yang membentuk komunitas ini. Tetapi jika iman kurang di dalam hati kalian, jika karunia rohani kalian belum berkembang, jika cahaya pengetahuan rohani tidak ada di dalam pikiran kalian — bagaimana kalian bisa meyakinkan orang yang tidak percaya? Bagaimana kalian bisa menggerakkan hatinya dengan iman dan kasih kalian, jika kebajikan-kebajikan ini belum berkembang di dalam hati?

135. Siapa yang tidak mengerti, tidak dapat membawa orang lain kepada pemahaman; siapa yang tidak merasakan, tidak akan membangkitkan perasaan. Pahamilah sekarang mengapa bibir kalian tergagap dan terbata-bata ketika kalian dihadapkan pada kebutuhan untuk bersaksi tentang firman-Ku.

136. Siapa yang mencintai, tidak perlu tergagap; siapa yang percaya,

tidak takut. Siapa yang merasakan, memiliki banyak cara untuk membuktikan kejujuran dan kebenarannya. (172, 24-26)

137. Hari ini kalian ingin menjelaskan mengapa kalian adalah Israel, namun tidak memiliki argumen; kalian ingin menjelaskan mengapa kalian adalah spiritualis, namun kehabisan kata-kata. Kalian berusaha menjelaskan apa saja karunia rohani kalian, namun kekurangan bukti dan perkembangan rohani untuk menjelaskannya secara meyakinkan. Tetapi jika perkembangan spiritual kalian menjadi nyata, kata-kata yang diperlukan akan datang dengan sendirinya, karena kalian akan menjelaskan melalui perbuatan cinta kalian siapa kalian, siapa yang telah mengajari kalian, dan ke mana kalian pergi. (72, 27)

138. Aku berkata kepadamu: Apa yang kalian tunggu untuk menyebarkan Kabar Gembira? Apakah kalian ingin bernubuat di atas reruntuhan? Aku mengatakan dan mengungkapkan segalanya kepada kalian agar kalian selalu memiliki jawaban bijak atas setiap pertanyaan yang diajukan oleh sesama kalian. Ingatlah bahwa kalian akan diserang dengan argumen-argumen berat yang menakutkan bagi mereka yang tidak siap.

139. Ingatlah kata-kata-Ku dan jangan lupakan mukjizat-mukjizat besar yang telah Aku berikan kepadamu, agar setiap dari kalian menjadi kesaksian hidup akan kebenaran-Ku. Maka, barangsiapa yang menyelidiki kalian dan menggali firman-Ku, akan menyadari sa , bahwa hal itu sama sekali tidak bertentangan dengan apa yang telah Aku katakan dan nubuatkan kepada kalian di masa lalu.

140. Pertempuran akan besar — begitu besar sehingga beberapa orang yang pernah menjadi murid-Ku akan dipenuhi ketakutan dan menyangkal Aku, dengan mengklaim bahwa mereka tidak pernah mendengar Aku.

141. Mereka yang setia pada perintah-perintah-Ku dan menghadapi pertempuran ini, akan Kuberikan jubah yang akan melindungi mereka, dan mereka akan melewati setiap situasi kritis tanpa cedera.

142. Barangsiapa menabur benih ini dengan buruk atau menodai kemurnian karya ini, ia akan menerima penghakiman, penganiayaan dari manusia, dan kegelisahan setiap saat. Setiap orang akan mengenal pohon yang telah ia tumbuhkan dari rasa buahnya.

143. Aku telah menyiapkan mukjizat-mukjizat besar untuk masa perjuangan rohani umat-Ku — mukjizat dan karya-karya yang akan membuat para cendekiawan dan ilmuwan tercengang. Aku tidak akan pernah meninggalkan kalian pada kekuatan kalian sendiri. Jangan biarkan diri kalian goyah ketika

orang-orang mengejek kalian; jangan lupa bahwa pada "Zaman Kedua" orang banyak juga mengejek Guru kalian. (63, 42-44)

144. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dunia ini menentangmu, dan untuk itu Aku mempersiapkanmu agar kamu tahu cara mempertahankan keyakinanmu dengan senjata kasih dan belas kasihan. Aku berkata kepadamu, kamu akan menang, meskipun kemenanganmu tidak akan diketahui.

145. Kini, pengorbananmu bukanlah pengorbanan darah, namun kamu tetap akan mengalami fitnah dan penghinaan. Namun, Guru akan ada di sana untuk membela dan menghiburmu, sebab tidak ada murid yang akan ditinggalkan. (148, 17)

146. Wahai umat, jangan lagi terbiasa dengan keburukan, lawanlah itu tanpa memamerkan kesucianmu, dan jangan pula marah atas kesalahan sesamamu. Berbicaralah dan bertindaklah dengan bijaksana, tepat, dan penuh kebaikan, maka dunia akan mendengarkan kalian dan juga akan memperhatikan kata-kata pengajaran kalian. Apakah perlu Aku katakan lagi kepada kalian bahwa sebelum kalian menyampaikan ajaran ini, kalian harus menjalaninya? (89, 66)

147. Adalah perlu bahwa umat-Ku tampil di antara bangsa-bangsa dan memberikan teladan persaudaraan, harmoni, kasih sayang sesama, dan pengertian, sebagai prajurit perdamaian di antara mereka yang sekali lagi menyalahgunakan ajaran-ajaran ilahi untuk bertengkar, saling melukai, dan merenggut nyawa. (131, 58)

148. Pahamilah akhirnya bahwa kalian semua mencintai Tuhan yang sama, dan janganlah bertengkar karena perbedaan bentuk di mana yang satu atau yang lain telah mewujudkan cinta itu.

149. Kalian harus belajar memahami bahwa ada makhluk-makhluk di mana keyakinan agama, tradisi, dan adat istiadat telah berakar begitu dalam sehingga tidak akan mudah bagi kalian untuk mencabutnya pada saat pertama kali kalian mengajarkannya. Bersabarlah, dan seiring berjalannya waktu, kalian akan mencapainya. (141, 9)

150. Ketika tahun 1950 berakhir, akan ada ketidakpastian dan keraguan di antara banyak dari kalian.

151. Mengapa sebagian orang meragukan wahyu-wahyu-Ku, padahal mereka memiliki kecerdasan yang lebih besar daripada mereka yang percaya pada pengakuan-Ku? Karena bukan pengetahuan manusia maupun akal budi yang dapat menilai kebenaran-Ku, dan ketika manusia menyadari hal ini, ia akan diliputi ketakutan terhadap segala yang baru, terhadap segala yang tidak dikenalnya, sehingga secara tidak sadar menolaknya.

152. Namun, kalian, yang lemah, yang tidak berpendidikan, yang tidak dapat mencapai tingkat orang-orang yang diakui karena kecerdasan mereka, adalah mereka yang percaya, dan kalian mampu menyelami rahasia-rahasia spiritual. Mengapa? Karena Roh-lah yang mengungkapkan Kehidupan Abadi dan keajaiban-keajaibannya kepada akal budi.

153. Kecerdasan manusia merupakan kekuatan yang akan kalian lawan, karena melalui kecerdasan itulah manusia telah menciptakan gagasan dan persepsi tentang hal-hal spiritual yang tidak diwahyukan kepadanya oleh Roh.

154. Untuk pertarungan ini, kalian harus kuat — dengan kekuatan yang juga berasal dari Roh. Kekuatan kalian tidak akan pernah bergantung pada tubuh kalian, atau pada kekuasaan uang, atau pada sarana duniawi. Hanya keyakinan kalian pada kebenaran yang hidup di dalam diri kalianlah yang akan membuat kalian menang dalam (249, 44-46) pertarungan ini.

155. Janganlah takut jika kalian disebut sesat — ulurkan tangan kepada semua orang. Ingatlah bahwa karya ini, yang bagi kalian benar, mungkin tampak salah bagi orang lain, karena di mata mereka karya ini tidak memiliki pengukuhan yang diterima agama-agama untuk diakui.

156. Jika kalian percaya kepada-Ku, jika kalian percaya bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui kata-kata para pembawa pesan ini, maka janganlah takut akan penilaian sesama manusia. Sebab ajaran-Ku begitu meyakinkan, dan pesan-Ku mengandung begitu banyak kebenaran, sehingga jika kalian tahu cara menggunakan senjata-senjata ini dengan baik, kalian sulit dikalahkan.

157. Tak seorang pun akan dapat menghakimi kalian karena kalian dengan tekun mencari kebenaran, yang sempurna. Untuk itu kalian semua memiliki hak suci, dan untuk itulah kalian diberi kebebasan untuk mengejar Cahaya. (297, 51-53)

158. Ketika kalian mulai menjalankan misi kalian dan sampai ke bangsa-bangsa, ke suku-suku yang paling terpencil, bahkan ke hutan belantara, kalian akan bertemu dengan makhluk-makhluk manusia, dan kalian harus membuat mereka mengerti bahwa kalian semua adalah saudara , serta memberi kesaksian kepada mereka tentang ajaran spiritual-Ku. Kalian kemudian akan terkejut dengan bukti-bukti kasih yang akan Kuberikan kepada kalian.

159. Di sana, di antara orang-orang yang terisolasi dari peradaban, namun juga sangat jauh dari keburukan manusia, kalian akan menemukan jiwa-jiwa besar yang akan menambah barisan bangsa Israel.

160. Orang-orang sakit akan menerima balsem penyembuhan di jalan kalian dan sembuh; orang-orang yang berduka akan menangis

untuk terakhir kalinya, tetapi air mata mereka akan menjadi air mata sukacita.

161. Menghadapi bukti-bukti yang harus kalian berikan, kerumunan orang akan memberkati Tuhan dan para murid-Nya; kalian akan disambut dengan sorak-sorai, seperti yang terjadi pada hari ketika Guru kalian masuk ke Yerusalem.

162. Namun, di antara mereka yang menyambut kalian dengan sorak-sorai, akan ada pria dan wanita yang dipenuhi dengan karunia rohani yang kalian miliki. Pada sebagian orang, karunia nubuat mereka akan membuat kalian takjub; pada yang lain, balsem kesembuhan-Ku akan tak habis-habisnya; pada yang lain lagi, firman-Ku akan memancar seperti air yang jernih bagai kristal. Demikianlah kalian akan melihat karunia-karunia Roh Kudus muncul di antara saudara-saudari kalian, seperti benih yang tak habis-habisnya. (311, 38-40)

163. Hai umat, kedamaian semu kini berkuasa di antara bangsa-bangsa, namun janganlah kalian mengumumkan bahwa kedamaian telah datang. Tutup mulut kalian. Kedamaian sejati tidak dapat dibangun di atas fondasi ketakutan atau kenyamanan materi. Kedamaian harus berasal dari kasih dan persaudaraan.

164. Saat ini manusia membangun di atas pasir dan bukan di atas batu karang, dan ketika gelombang kembali mengamuk dan menghantam tembok-tembok itu, bangunan itu akan runtuh. (141, 70-71)

165. Sejak "Zaman Pertama", Aku telah berbicara kepada kalian melalui para nabi-Ku untuk membimbing kalian, namun bukan untuk memaksa kalian mematuhi hukum-Ku.

166. Namun, masa itu telah berlalu, dan jiwa rohani manusia telah berkembang, mencapai kedewasaan, dan kini dapat memahami misinya sebagai jiwa rohani. Umat manusia, yang berada begitu dekat dengan jurang kehancuran, membutuhkan bantuan rohani dari kalian.

167. Ini adalah pertempuran, pertempuran terakhir, yang paling mengerikan dan menakutkan antara kegelapan dan terang. Semua roh kegelapan saat ini bersatu, dan semua roh terang harus menghadapi kekuatan itu.

168. Kalian yang telah mendengarkan-Ku, yang membawa Cahaya Roh Kudus di dalam diri kalian, bangunlah! Jangan lagi menyia-nyiakan waktu dengan kesenangan duniawi, dengan tujuan-tujuan sementara. Berjuanglah untuk umat manusia, berjuanglah agar Kerajaan Bapa datang ke dunia ini. Inilah misi yang Aku berikan kepada semua orang, dari yang paling rendah hingga yang paling terpelajar.

169. Dunia Rohani ada bersama kalian, dan di atas semuanya, Bapa penuh kasih, penuh belas kasihan — Bapa yang dengan kesedihan tak

terhingga menyaksikan penderitaan yang manusia timpakan satu sama lain.

170. Inilah pertempuran Cahaya melawan Kegelapan, dan setiap dari kalian harus berjuang hingga kemenangan diraih. (358, 20-23)

Bab 63 - Ajaran untuk Jemaat dan Semua Murid Kristus

Karya Roh Kristus

1. Bersukacitalah atas kehadiran-Ku, umat-Ku yang terkasih, rayakanlah pesta di dalam hatimu, bersoraklah karena sukacita, sebab akhirnya kalian telah mengalami "Hari Tuhan".

2. Kalian takut akan kedatangan hari ini, sebab kalian masih berpikir seperti orang-orang zaman dahulu dan berpendapat bahwa hati Bapamu penuh dendam, bahwa Dia menyimpan dendam atas penghinaan yang diterima, dan bahwa karena itu Dia telah menyiapkan sabit, cambuk, dan cawan penderitaan untuk membalas dendam kepada mereka yang telah begitu sering dan begitu banyak menghina-Nya.

3. Namun, betapa terkejutnya kalian ketika menyadari bahwa dalam Roh Allah tidak ada tempat bagi amarah, kemarahan, atau kebencian, dan meskipun dunia menangis dan meratap seperti belum pernah terjadi sebelumnya, alasannya bukanlah karena Bapa telah memberi dunia buah ini untuk dimakan dan cawan ini untuk diminum, melainkan karena inilah panen yang kini dipetik oleh umat manusia akibat perbuatan mereka sendiri.

4. Memang, semua peristiwa naas yang melanda pada masa ini telah diumumkan kepada kalian sebelumnya. Namun, janganlah karena telah diumumkan itu, kalian berpikir bahwa Tuhan kalian mengirimkannya sebagai hukuman. Sebaliknya: Di segala zaman, Aku telah memperingatkan kalian akan kejahatan, akan godaan, dan telah membantu kalian bangkit kembali dari kejatuhan kalian. Selain itu, Aku telah menyediakan semua sarana yang diperlukan agar kalian dapat menyelamatkan diri. Namun, kalian juga harus menyadari bahwa kalian selalu tuli dan tidak percaya terhadap seruan-seruan-Ku. (160, 40-41)

5. Celakalah mereka yang pada masa ini tidak berusaha menyalakan pelita mereka, sebab mereka akan binasa! Lihatlah, betapa bayang-bayang masih berkuasa di mana-mana, padahal ini adalah masa terang!

6. Kalian tahu melalui firman-Ku bahwa Aku memilih bangsa ini untuk menyatakan diri-Ku di dalamnya pada kedatangan-Ku yang ketiga; namun kalian tidak mengetahui alasannya. Sang Guru, yang tidak ingin menyembunyikan rahasia apa pun dari murid-murid-Nya, telah menjadi rahasia bagi

kalian. Ia datang untuk mengungkapkan segala sesuatu yang harus kalian ketahui, agar kalian dapat menjawab dengan tepat mereka yang bertanya kepada kalian.

7. Aku telah melihat bahwa penduduk sudut bumi ini selalu mencari dan mencintai-Ku, dan meskipun penghormatan mereka tidak selalu sempurna, Aku telah menerima niat dan cinta mereka sebagai bunga ketulusan, pengorbanan, dan penderitaan. Di atas altar Keilahian-Ku, bunga harum ini selalu hadir.

8. Kalian telah dipersiapkan untuk melaksanakan misi besar ini di "Zaman Ketiga".

9. Hari ini kalian tahu bahwa Aku telah menginkarnasikan bangsa Israel di tengah-tengah kalian, karena Aku telah mengungkapkannya kepada kalian. Kalian tahu bahwa benih yang hidup dalam diri kalian dan cahaya batin yang menuntun kalian adalah sama dengan yang telah Aku curahkan kepada rumah Yakub pada "Zaman Pertama".

10. Kalian adalah orang Israel menurut roh, kalian memiliki benih Abraham, Ishak, dan Yakub secara rohani. Kalian adalah cabang-cabang dari pohon yang diberkati itu, yang akan memberikan naungan dan buah kepada umat manusia.

11. Itulah sebabnya Aku menyebut kalian anak sulung, dan itulah sebabnya Aku telah mengunjungi kalian pada masa ini, untuk memberitakan Wahyu Ketiga-Ku kepada dunia melalui kalian.

12. Adalah kehendak-Ku agar "Bangsa Israel" bangkit secara rohani di tengah umat manusia, agar mereka melihat "Kebangkitan dalam daging" yang sejati. (183, 33-35)

13. Apakah kalian mengira bahwa Aku akan memberikan firman-Ku kepada semua bangsa di bumi? Tidak! Dalam hal ini pun, wahyu-Ku yang baru ini serupa dengan wahyu-wahyu di masa lalu, ketika Aku menampakkan diri kepada satu bangsa saja, dan bangsa itu kemudian diberi tugas untuk berangkat dan menyebarkan Kabar Baik serta menaburkan benih yang diterimanya dalam pesan-Ku. (185, 20)

14. Biarkanlah bangsa-bangsa lain baru terbangun untuk zaman baru ini ketika mereka melihat bahwa wilayah-wilayah dilanda banjir, bangsa-bangsa hancur oleh perang, dan wabah memusnahkan kehidupan. Bangsa-bangsa ini — yang telah menjadi sombong dalam ilmu pengetahuan mereka dan tertidur oleh kemegahan gereja-gereja mereka — tidak akan mengakui firman-Ku dalam bentuk yang sederhana ini, juga tidak akan merasakan wahyu-Ku dalam roh. Oleh karena itu, bumi harus diguncang terlebih dahulu, dan alam akan berkata kepada manusia: Waktunya telah genap, dan Tuhan telah datang kepada kalian.

15. Agar umat manusia terbangun, membuka mata, dan mengakui bahwa Akulah yang telah datang, maka terlebih dahulu kekuasaan dan kesombongan manusia harus ditimpa. Namun tugasmu adalah berjaga, berdoa, dan mempersiapkan diri. (62, 53)

16. Dahulu Aku berjanji kepada kalian untuk kembali kepada umat manusia, dan di sinilah Aku, untuk menepati janji itu, meskipun berabad-abad telah berlalu. Roh kalian merindukan kehadiran-Ku dalam kerinduannya akan damai, dalam kelaparan akan kebenaran, dalam kerinduannya akan pengetahuan, dan Roh-Ku telah turun untuk menyampaikan pengajaran kepada kalian sesuai dengan zaman di mana kalian hidup. Bagaimana mungkin manusia masih ingin menjalani hidup seperti yang telah mereka lakukan selama ini? Tidaklah sesuai lagi dengan zaman ini untuk terus berdiam diri dalam kemandekan rohani atau dalam kelambanan rohani dalam menjalankan ritus dan tradisi. (77, 19)

17. Banyak orang yang diakui keilmuannya di dunia ini tidak akan dapat mengenali-Ku dalam wujud ini dan akan menyangkal-Ku. Namun, janganlah terkejut karenanya, sebab Aku telah memberitahukannya kepada kalian sejak lama, ketika Aku berkata kepada kalian: "Terpujilah Engkau, Bapa, karena Engkau telah mengungkapkan Kebenaran-Mu kepada orang-orang yang belum dewasa dan menyembunyikannya dari para ahli dan orang-orang bijak."

18. Namun, hal ini terjadi bukan karena Aku menyembunyikan kebenaran-Ku dari siapa pun, melainkan karena mereka yang pikirannya tidak terbebani, dalam kemiskinan (rohani) atau ketidakberartian mereka, dapat merasakan-Ku dengan lebih baik, sementara orang-orang berbakat, yang pikirannya penuh dengan teori, filsafat, dan ajaran agama, tidak dapat memahami maupun merasakan-Ku. Namun, kebenaran yang diperuntukkan bagi semua orang akan datang kepada setiap orang pada waktu yang telah ditentukan. (50, 45)

19. Siapa pun yang mengetahui hukum-Ku dan menyembunyikannya, tidak dapat menyebut dirinya murid-Ku. Siapa pun yang hanya menyampaikan kebenaran-Ku dengan bibirnya dan bukan dengan hatinya, tidak menjadikan-Ku teladan. Siapa pun yang berbicara tentang cinta namun membuktikan sebaliknya melalui perbuatannya, adalah pengkhianat ajaran-Ku.

20. Siapa pun yang menyangkal kemurnian dan kesempurnaan Maria adalah orang bodoh, karena dalam ketidaktahuannya ia menantang Tuhan dan menyangkal kuasa-Nya. Siapa pun yang tidak mengakui kebenaran-Ku di "Zaman Ketiga" dan menyangkal keabadian jiwa, masih tertidur dan tidak

memperhatikan nubuat-nubuat zaman dahulu yang mengumumkan wahyu yang dialami umat manusia pada zaman ini. (73, 28-29)

21. Mereka akan datang dan menguji-Ku, karena mereka ingin membuktikan kepada kalian bahwa kalian berada dalam kesesatan. Jika Aku tidak menyebut nama-Ku kepada mereka, mereka akan berkata bahwa Aku bukanlah Aku, dan jika Aku menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka yang diajukan dengan niat buruk, mereka akan menyangkal-Ku dengan semangat yang lebih besar.

22. Maka Aku akan berkata kepada mereka: Barangsiapa ingin memasuki Kerajaan Terang, harus mencarinya dengan hati. Namun, barangsiapa yang ingin hidup tanpa mengakui-Ku, akan telah menghalangi rohnya sendiri dari pengetahuan ilahi dan dengan demikian menyebabkan segala sesuatu yang merupakan wahyu yang jelas dan penuh cahaya menjadi rahasia dan misteri baginya. (90, 49-50)

23. Sekarang Aku hanya sementara bersama kalian, seperti dulu Aku pernah ada. Waktu ketika Aku tidak lagi berbicara kepada kalian sudah mendekat, namun umat manusia belum merasakan kehadiran-Ku.

24. Dari "gunung" tempat Aku mengirimkan firman-Ku kepadamu dan memandangmu, pada malam sebelum kepergian-Ku, Aku harus berseru: "Umat manusia, umat manusia, yang tidak tahu Siapa yang telah bersamamu!" Sebagaimana Aku, pada "Zaman Kedua", sesaat sebelum kematian-Ku, memandang kota itu dari sebuah gunung dan berseru sambil menangis: "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang tidak mengenali kebaikan yang telah ada di tengah-tengahmu."

25. Bukanlah dunia yang membuat-Nya menangis, melainkan demi jiwa-jiwa manusia yang masih tanpa cahaya, dan yang masih harus menumpahkan banyak air mata untuk mencapai kebenaran. (274, 68-69)

26. Berabad-abad telah berlalu sejak hari ketika Aku memberikan firman-Ku dan nasihat-nasihat terakhir-Ku kepada kalian melalui Yesus; namun hari ini Aku menampakkan diri di hadapan kalian sebagai Roh Kudus, untuk memenuhi janji-Ku kepada kalian.

27. Aku tidak menjadi manusia; Aku datang dalam Roh, dan hanya mereka yang telah disiapkan yang akan melihat-Ku.

28. Sementara kamu percaya pada firman-Ku dan mengikuti-Ku, orang lain tidak menerima pengumuman-Ku dan menyangkalnya. Aku harus memberikan bukti-bukti besar kepada mereka, dan berkat itu Aku secara bertahap mengalahkan ketidakpercayaan mereka.

29. Kasih dan kesabaran yang selalu Aku tunjukkan kepada kalian membuat kalian memahami bahwa hanya Bapamu yang dapat mengasihi dan mengajar kalian dengan cara ini. Aku menjaga kalian

dan meringankan salib kalian agar kalian tidak tersandung. Aku membiarkan kalian merasakan damai-Ku, agar kalian menempuh jalan kalian dengan penuh kepercayaan kepada-Ku. (32, 4)

30. Firman-Ku, khotbah pengajaran-Ku, tampaknya hari ini ditujukan hanya untuk kalian; namun sebenarnya ditujukan untuk semua orang, karena kebijaksanaan dan kasih-Nya mencakup seluruh alam semesta, menyatukan semua dunia, semua jiwa yang berinkarnasi dan yang telah melepaskan tubuh. Datanglah kepada-Ku jika kalian membutuhkan-Ku; carilah Aku jika kalian merasa tersesat.

31. Aku adalah Bapamu, yang mengetahui penderitaanmu dan yang menghiburmu. Aku menanamkan cinta yang sangat kamu butuhkan — untuk dirimu sendiri, dan untuk menyebarkannya di sekitarmu.

32. Jika kalian benar-benar mengenali kehadiran-Ku dalam kebijaksanaan yang Aku ungkapkan melalui para juru bicara ini, maka ketahuilah juga bahwa saatnya telah tiba untuk memulai pekerjaan yang membangun di jalan spiritual.

33. Ah, andai saja semua yang dipanggil segera datang; sungguh, Aku berkata kepadamu, meja Tuhan akan dipenuhi oleh para murid, dan mereka semua akan makan makanan yang sama! Namun, tidak semua yang diundang telah datang; mereka mengemukakan berbagai kesibukan dan dengan demikian menempatkan panggilan ilahi di urutan kedua.

34. Berbahagialah mereka yang segera datang, sebab mereka telah menerima upah mereka. (12, 76-80)

35. Tidak semua yang mendengarkan-Ku di sini telah menerima karunia rohani pada masa ini. Lihatlah, betapa banyaknya tempat kosong di meja itu, karena banyak dari anak-anak-Ku yang kecil, setelah menerima kebaikan, menjauh dan menghindari tanggung jawab serta tugas-tugas. Ah, seandainya mereka di bumi ini masih mengingat sumpah yang diberikan setiap jiwa kepada-Ku sebelum datang ke bumi! (86, 43)

36. Saat ini Aku mewariskan Kitab Suci Ketiga kepada kalian, namun kalian bahkan belum memahami dua yang pertama. Jika kalian telah siap pada masa ini, tidak perlu kata-Ku terdengar secara material, sebab Aku akan berbicara secara rohani, dan kalian akan menjawab-Ku dengan cinta kalian. (86, 49)

37. Inilah cahaya "Zaman Ketiga". Namun, ujilah orang yang mengatakan bahwa bukan Allah yang berbicara kepada kalian, melainkan manusia ini. Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, selama sinar ilahi-Ku tidak menerangi akalnya, kalian tidak akan dapat memaksanya mengucapkan kata-kata yang bernilai rohani dan kebenaran, bahkan jika kalian mengancamnya dengan kematian.

38. Tidaklah aneh bahwa, sama seperti jiwa menggunakan tubuhnya untuk berbicara dan menyatakan diri, ia melepaskan diri darinya untuk sementara waktu agar Bapa segala jiwa dapat menyatakan diri-Nya: Allah.

39. Aku datang kepada kalian karena kalian tidak mengerti cara datang kepada-Ku, dan Aku mengajarkan bahwa doa yang paling berkenan yang sampai kepada Bapa adalah doa yang naik dari jiwa kalian dalam keheningan. Doa inilah yang menarik sinar-Ku, melalui mana kalian mendengarkan-Ku. Bukan nyanyian dan kata-kata yang menyenangkan keilahian-Ku. (59, 57-59)

40. Kalian tidak dapat mengklaim bahwa firman-Ku tidak jelas, atau bahwa di dalamnya terdapat ketidaksempurnaan, sebab dari-Ku tidak mungkin timbul ketidakjelasan apa pun. Jika kalian menemukan kesalahan apa pun di dalamnya, maka tulislah itu sebagai akibat dari penyampaian yang buruk oleh pembawa suara atau ketidakmampuan kalian dalam memahami, namun jangan pernah menyalahkan ajaran-Ku. Celakalah pembawa suara yang merusak firman-Ku! Celakalah orang yang menyampaikan ajaran-Ku dengan buruk dan merendahkannya, karena ia akan mengalami teguran tak henti-hentinya dari hati nuraninya dan kehilangan kedamaian jiwanya! (108, 51)

41. Untuk memenuhi keinginan kalian, Aku berkata kepada kalian: Jika kalian tidak ingin Aku menggunakan tubuh yang berdosa untuk memberikan cinta-Ku kepada kalian, tunjukkanlah kepada-Ku seorang yang benar, seorang yang suci, tunjukkanlah kepada-Ku di antara kalian seseorang yang mengerti cara mencintai, dan Aku menjamin kepada kalian bahwa Aku akan menggunakan dia.

42. Pahamilah bahwa Aku menggunakan orang berdosa untuk membawa orang berdosa; sebab Aku tidak datang untuk menyelamatkan orang-orang benar; mereka sudah berada di Kerajaan Terang. (16, 25)

43. Perhatikanlah bagaimana benih ini, meskipun kalian merawatnya dengan buruk, tidak mati; lihatlah bagaimana ia mengalahkan kegelapan dan jurang, rintangan dan ujian dan hari demi hari terus berkecambah dan berkembang. Mengapa benih ini tidak mati? Karena kebenaran itu abadi, kekal.

44. Karena itu, kalian akan menyaksikan bahwa, ketika ajaran ini kadang-kadang tampak akan lenyap, hal itu justru akan terjadi ketika tunas-tunas baru dan subur tumbuh untuk membantu manusia mengambil langkah lebih jauh di jalan menuju spiritualisasi. (99, 20)

45. Telitilah ajaran-ajaran-Ku dan katakanlah kepada-Ku, apakah ajaran ini dapat dimasukkan ke dalam salah satu agama kalian.

46. Aku telah mengungkapkan ciri-ciri menyeluruhnya dan makna universalnya kepada kalian, yang tidak hanya terbatas pada sebagian umat manusia atau pada (beberapa) bangsa tertentu, melainkan melampaui orbit planet dunia kalian untuk mencakup keabadian dengan semua alam kehidupannya, di mana — seperti di dunia ini — juga tinggal anak-anak Allah. (83, 6)

47. Sadarilah bahwa firman-Ku bukanlah agama baru dan tidak mungkin menjadi demikian. Karya ini adalah jalan yang penuh cahaya, di mana semua ideologi, pengakuan iman, dan agama akan bersatu secara spiritual untuk mencapai gerbang Tanah Terjanji. (310, 39)

48. Ajaran-Ku, yang menjadi makanan bagi jiwa kalian, ingin mengubah kalian menjadi Guru, menjadi rasul-rasul setia Roh Kudus. (311, 12)

49. Aku akan memperkenalkan kalian kepada manusia sebagai hamba-hamba-Ku, sebagai para Spiritualis Trinitarian-Marian dari Zaman Ketiga — Spiritualis, karena kalian harus lebih bersifat roh daripada materi; Trinitarian, karena kalian telah menerima wahyu-Ku dalam tiga zaman; Marian, karena kalian mencintai Maria, Ibu universal kalian, yang telah menjaga kalian agar tidak putus asa di jalan kehidupan. (70, 36)

50. Bukan hanya mereka yang mendengarkan firman-Ku melalui indera akal manusia yang akan disebut anak-anak bangsa ini. Setiap orang yang memikul salibnya — setiap orang yang mencintai hukum ini dan menyebarkan benih ini, harus disebut pekerja di kebun anggur-Ku, rasul karya-Ku, dan anak bangsa ini, meskipun ia tidak mendengarkan-Ku melalui pengumuman ini. (94, 12)

51. Bagaimana kamu bisa berpikir, umat-Ku, bahwa — karena kamu berkumpul di tempat-tempat pertemuan yang berbeda — hal ini menjadi alasan untuk menjauh satu sama lain? Hanya ketidaktahuanlah yang akan menghalangi kamu untuk menyadari ikatan rohani yang mempersatukan semua anak Tuhan. (191, 51)

52. Jika kalian mengunjungi satu atau beberapa tempat perkumpulan dan mendengar firman yang sama melalui para juru bicara mereka, maka hati kalian akan dipenuhi kegembiraan dan iman, dan kalian memandang pengajaran itu sebagai bukti nyata bahwa komunitas-komunitas ini bersatu karena spiritualitas mereka. Namun, jika kalian menghadiri sebuah perayaan yang kurang memadai, kalian merasa seolah-olah hati kalian terluka, dan kalian menyadari bahwa di sana tidak ada kesatuan atau manifestasi kesatuan yang seharusnya ada di dalam umat ini. (140, 71)

53. Aku ingin kalian menjadi murid-murid-Ku yang baik dan rendah hati — mereka yang tidak menuntut jabatan atau kehormatan di dalam komunitas, melainkan agar cita-

citamu hanyalah mencapai kesempurnaan melalui kebajikan dan mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku, sehingga hidupmu menjadi teladan. Apa gunanya tempat kehormatan, gelar, atau nama bagi kalian, jika kalian tidak memiliki prestasi untuk memilikinya dengan benar? (165, 17)

54. Pekerjaan-Ku bukanlah salah satu dari sekian banyak ajaran, bukanlah sekte lain di dunia. Wahyu yang telah Aku bawa kepada kalian hari ini adalah Hukum Abadi. Namun — betapa banyak ritual yang telah kalian tambahkan padanya karena kurangnya spiritualitas dan pemahaman, betapa banyak ketidakjujuran, hingga akhirnya kalian telah merusaknya. Berapa banyak ritual yang telah kalian perkenalkan ke dalam ajaran-Ku, sambil mengatakan dan percaya bahwa segala yang kalian lakukan telah diilhami dan diperintahkan oleh-Ku. (197, 48)

55. Kalian akan segera berada di tengah-tengah orang-orang yang lelah dengan ritual-ritual luar dan muak dengan fanatisme keagamaan mereka. Karena itu Aku katakan kepada kalian bahwa pesan spiritualisasi yang akan kalian bawa kepada mereka akan menyentuh hati mereka seperti embun yang segar dan menyegarkan.

56. Apakah kalian mengira, jika kalian datang kepada mereka dengan ritual-ritual fanatik dan cara bertindak yang bertentangan dengan spiritualisasi, bahwa dunia akan mengakui kalian sebagai pembawa pesan ilahi? Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, kalian akan dianggap sebagai fanatik dari sekte baru!

57. Mengingat kejelasan dengan mana Aku berbicara kepada kalian, ada yang berkata kepada-Ku: "Guru, bagaimana mungkin kita harus menolak banyak praktik ritual yang diwariskan kepada kita oleh Roque Rojas?"

58. Mengenai hal itu, Aku katakan kepadamu bahwa Aku telah memberikan contoh dari "Zaman Kedua" itu, ketika Aku menjelaskan kepada umat bahwa demi mengikuti ritus, formalitas, tradisi, dan hari raya, mereka telah melupakan hukum, yang merupakan hal yang esensial.

59. Aku telah mengingatkan kalian akan perbuatan Guru kalian itu, agar kalian memahami bahwa kalian pun hari ini harus melupakan tradisi dan upacara, meskipun kalian mempelajarinya dari Roque Rojas, sebagaimana pada masa itu umat Musa mewarisinya.

60. Namun, Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa mereka telah mengajarkan hal yang buruk kepada kalian — tidak. Mereka hanya terpaksa menggunakan lambang-lambang dan cara-cara bertindak yang dimaksudkan untuk membantu umat memahami wahyu-wahyu ilahi. Tetapi begitu tujuan ini tercapai, maka perlu untuk menghilangkan setiap bentuk pemujaan atau simbolisme yang kini

tidak berguna, agar cahaya kebenaran dapat bersinar. (253, 29-32)

61. Betapa besar penderitaan yang telah ditimbulkan oleh para hamba-Ku yang tidak memahami hukum-Ku terhadap hatiku, dan betapa besar pula penderitaan yang saat ini ditimbulkan oleh mereka yang — meskipun Aku telah mendidik dan mengangkat mereka — kini memberikan tempat berlindung bagi keraguan, ketidakpastian, dan akibat ketidakpahaman serta keegoisan mereka, mengatakan bahwa Aku akan tinggal di antara umat-Ku untuk waktu yang lebih lama, bahwa sesuai dengan kehendak manusiawi mereka, Aku akan menurunkan Sinar Universal-Ku sekali lagi dan terus menyatakan diri-Ku untuk waktu yang lama.

62. Itulah sebabnya Aku telah berkata kepada kalian: Kapan Aku pernah menunjukkan keraguan, ketidakpastian, atau pertentangan kehendak dalam firman-Ku? Tidak pernah, sungguh, sebab jika demikian, Aku tidak lagi sempurna, tidak lagi menjadi Tuhan dan Pencipta kalian.

63. Di dalam-Ku terdapat ketegasan, satu kehendak, dan oleh karena itu Aku berbicara sejelas cahaya siang hari, agar semua orang dapat merasakan-Ku dalam kehadiran-Ku, esensi-Ku, dan kuasa-Ku, agar roh dapat mengenali akal budi yang mendasar dan Firman yang telah Aku berikan melalui kemampuan akal manusia.

64. Sang Guru berkata kepadamu: Manusia telah mendirikan bangunan dan menamainya gereja, dan di tempat-tempat ini, orang-orang yang masuk memberikan penghormatan, memelihara fanatisme dan penyembahan berhala, serta menyembah apa yang telah diciptakan oleh manusia sendiri. Hal ini menjijikkan di mata-Ku, dan oleh karena itu Aku telah menghilangkan dari dirimu, umat Israel, segala sesuatu yang semula kamu ketahui dan dengar, agar kamu melepaskan fanatisme-mu.

65. Rumah-rumah doa bangsa Israel harus dikenal oleh umat manusia, mereka tidak boleh ditutup, sebab mereka harus menjadi tempat berlindung bagi yang lemah dan yang tersesat, yang lelah dan yang sakit. Melalui persiapanmu, melalui ketaatan terhadap kehendak-Ku yang tertinggi dan pematuhan terhadap hukum-Ku, Aku akan menyatakan diri-Ku dalam karya-karya murid-murid sejati keilahian-Ku.

66. Janganlah kalian khawatir bahwa para juru bicara palsu, pemimpin jemaat palsu, dan "pekerja" palsu pun muncul, bahwa bibir mereka yang menghujat berbicara kepada umat dan mengklaim bahwa Firman-Ku dan Sinar Universal-Ku akan tetap menjadi ajaran di tengah umat.

67. Aku akan mengungkap siapa penipu itu, siapa yang tidak mengikuti hukum sesuai kehendak-Ku, siapa yang hanya

mengekspresikan kehendak pribadinya, dan Aku akan mengungkap perbuatan yang telah dilakukannya, serta hukum yang telah diciptakannya, dan mereka akan ditolak dan diusir.

68. Sebab Aku akan menahan rahmat dan kuasa ilahi, dan godaan akan menjerat mereka dalam jaringnya, dan oleh karena itu, siapa pun yang mencari mereka tidak akan merasakan rahmat Roh Kudus-Ku di dalam jiwanya. (363, 52-56)

69. Tanpa mengumbar bahwa kalian adalah rasul-rasul-Ku, kalian harus menjadi demikian. Meskipun kalian adalah guru, kalian harus mengatakan bahwa kalian adalah murid.

70. Kalian tidak boleh mengenakan jubah yang membedakan kalian dari orang lain, tidak boleh membawa buku di tangan kalian, tidak boleh membangun rumah-rumah pertemuan.

71. Kalian juga tidak boleh memiliki pusat atau fondasi karya-Ku di bumi, dan tidak boleh ada seorang pun yang berdiri di atas manusia, yang mewakili tempat-Ku.

72. Para pemimpin yang selama ini kalian miliki adalah yang terakhir. Doa, spiritualisasi, dan penerapan ajaran-Ku haruslah yang menuntun kerumunan manusia ke jalan Cahaya. (246, 30-31)

73. Apakah adil — tanyaku kepada para murid-Ku — bahwa kalian menyajikan karya yang sempurna seperti yang telah Aku wahyukan kepada kalian kepada umat manusia sedemikian rupa sehingga dinilai sebagai penyimpangan, atau dianggap sebagai salah satu dari ajaran dan teori yang muncul pada zaman ini sebagai buah dari kebingungan spiritual yang sedang melanda?

74. Apakah pantas jika kalian, yang telah Aku cintai begitu dalam dan dididik dengan firman-Ku agar kesaksian kalian murni, jatuh ke tangan peradilan duniawi sebagai korban kesalahan kalian, atau dianiaya dan tersebar karena sesama kalian menganggap kalian berbahaya?

75. Apakah kalian berpikir bahwa ajaran-Ku — jika diikuti dengan benar — dapat menimbulkan kejadian-kejadian semacam itu? Tidak, para murid.

76. Biarkanlah Aku berbicara kepada kalian dengan cara ini, sebab Aku tahu mengapa Aku melakukannya. Besok, ketika Aku tidak lagi berbicara kepada kalian dalam wujud ini, kalian akan tahu mengapa Aku berbicara demikian kepada kalian, dan kalian akan berkata: “Guru tahu persis kelemahan apa saja yang akan kita derita. Tidak ada yang luput dari kebijaksanaan-Nya.” (252, 26-27)

77. Aku mempersiapkan kalian untuk masa ketika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku, sebab saat itu orang-orang akan menyebut kalian sebagai bangsa tanpa Tuhan, bangsa tanpa rumah ibadah, karena kalian tidak akan memiliki bangunan gereja yang megah untuk memuja-

Ku, tidak akan merayakan upacara keagamaan yang khidmat, dan tidak akan mencari-Ku dalam patung-patung.

78. Namun, Aku akan meninggalkan sebuah kitab sebagai wasiat bagi kalian, yang akan menjadi perisai pelindung kalian dalam ujian-ujian dan jalan yang harus kalian tempuh. Kata-kata ini, yang kalian dengar hari ini melalui sang pembawa suara, besok akan mengalir dari kitab-kitab suci, agar kalian dapat menyegarkan diri kembali dengannya dan agar didengar oleh kerumunan manusia yang akan datang pada masa itu. (129, 24)

79. Saat ini Aku mewariskan kepada umat manusia sebuah kitab baru, sebuah Perjanjian Baru; firman-Ku dari "Zaman Ketiga", suara ilahi yang berbicara kepada manusia saat Segel Keenam dibuka.

80. Tidak perlu nama atau perbuatan kalian tercatat dalam sejarah. Dalam kitab ini, firman-Ku akan menjadi suara yang nyaring dan jelas, yang selamanya berbicara kepada hati manusia, dan umat-Ku akan meninggalkan jejak langkah mereka di jalan spiritualisasi ini bagi generasi mendatang. (102, 28-29)

81. Tempat-tempat perkumpulan di mana Firman-Ku telah dinyatakan telah bertambah banyak, di mana masing-masing di antaranya bagaikan sekolah pengetahuan sejati, tempat orang-orang berkumpul yang membentuk murid-murid-Ku, dan datang dengan penuh antusiasme untuk mempelajari pelajaran baru.

82. Jika setiap jemaat ini bersaksi tentang semua kebaikan yang telah mereka terima dari belas kasihan-Ku, maka kesaksian tentang mukjizat-mukjizat itu tidak akan ada habisnya. Dan jika kalian harus mengumpulkan dalam sebuah buku segala sesuatu yang telah Aku sampaikan melalui semua utusan-Ku, mulai dari kata-kata-Ku yang pertama hingga yang terakhir, maka itu adalah suatu karya yang tidak akan mampu kalian selesaikan.

83. Namun, Aku akan mengirimkan sebuah buku kepada umat manusia melalui perantaraan umat-Ku, yang berisi inti Firman-Ku dan kesaksian atas karya-karya yang telah Aku lakukan di antara kalian. Janganlah takut untuk mengambil tugas ini, sebab Aku akan mengilhami kalian agar dalam buku ini tercatat ajaran-ajaran yang tak tergantikan. (152, 39–41)

84. Inti dari Firman ini tidak pernah berubah sejak awal penyebarannya, ketika Aku berbicara kepada kalian melalui Damiana Oviedo. Makna ajaran-Ku tetap sama.

85. Namun, di manakah inti dari kata-kata itu? Apa yang terjadi dengannya? Tulisan-tulisan dari pesan-pesan ilahi tersebut, yang merupakan yang pertama pada masa ini ketika firman-Ku tersebar begitu luas di antara kalian, telah tersembunyi.

86. Penting agar ajaran-ajaran ini terungkap, agar besok kalian

mampu bersaksi bagaimana awal dari penyampaian ini. Dengan demikian, kalian akan mengetahui tanggal pengajaran pertama-Ku, isinya, dan isi pengajaran terakhir yang akan kalian terima pada tahun 1950 — tahun yang telah ditetapkan sebagai akhir dari masa wahyu ini. (127, 14-15)

87. Adalah penting bagi kalian untuk berbicara dengan mereka yang menyembunyikan firman-Ku dan memalsukan ajaran-ajaran-Ku. Bicaralah dengan jelas kepada mereka, Aku akan mendampingi kalian agar kalian dapat mempertahankan pendirian kalian di hadapan mereka. Sebab, merekalah yang menjadi penyebab karya-Ku akan dikritik besok dan hukum-Ku akan dipalsukan, karena mereka telah menambahkan sesuatu ke dalam karya-Ku yang tidak termasuk di dalamnya. (340, 39)

88. Aku telah menyampaikan firman ini kepada kalian dan membiarkannya kalian dengar dalam bahasa kalian, namun Aku memerintahkan kalian untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa-bahasa lain di kemudian hari, agar semua orang mengetahuinya.

89. Dengan cara ini, kalian akan mulai membangun "Menara Israel" yang sejati — menara yang secara rohani menyatukan semua bangsa menjadi satu, yang mempersatukan semua manusia dalam hukum ilahi, tak berubah, dan kekal yang telah kalian dengar di dunia dari mulut Yesus, ketika Ia berkata kepada kalian: "Kasihilah satu sama lain!" (34, 59-60)

Israel Rohani dan Bangsa Yahudi

90. "Israel" adalah nama yang Aku berikan kepada bangsa yang saat ini Aku kumpulkan di sekitar wahyu-Ku yang baru, karena tidak ada yang lebih tahu daripada Aku roh apa yang bersemayam dalam diri setiap orang yang dipanggil pada "Zaman Ketiga" ini.

91. "Israel" memiliki makna rohani, dan Aku memberikan nama ini kepadamu agar kamu sadar bahwa kamu adalah bagian dari umat Allah. Sebab "Israel" bukanlah suatu bangsa di bumi, melainkan suatu dunia roh.

92. Nama ini akan dikenal kembali di bumi, tetapi bebas dari kesalahpahaman, dalam makna sejatinya yang bersifat rohani.

93. Kalian harus mengetahui asal-usul dan makna nama ini; keyakinan kalian bahwa kalian adalah anak-anak bangsa itu harus mutlak, dan kalian harus memiliki pemahaman yang lengkap tentang dari siapa dan mengapa kalian menerima sebutan ini, agar kalian dapat menahan serangan yang besok akan kalian terima dari mereka yang memberikan makna lain pada nama "Israel". (274, 47 50)

94. Aku menginginkan ketaatan dari kalian; Aku ingin agar kalian menjadi suatu bangsa yang kuat karena iman dan spiritualitasnya; karena sama

seperti Aku telah memperbanyak generasi-generasi yang berasal dari Yakub — meskipun ada penderitaan besar yang menimpa bangsa itu — demikian pula Aku akan membuat kalian, yang membawa benih itu dalam diri kalian secara rohani, bertahan dalam perjuangan kalian, sehingga bangsa kalian sekali lagi akan bertambah banyak seperti bintang-bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut.

95. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa secara rohani kamu adalah bagian dari bangsa Israel itu, agar kamu memiliki pemahaman yang lebih luas tentang takdirmu. Namun, Aku juga telah menasihatimu agar tidak mengumumkan nubuat-nubuat terkait hal ini secara terbuka, sampai umat manusia menemukannya sendiri.

96. Sebab, karena bangsa Israel masih ada di bumi, orang Yahudi menurut daging, ia akan menyangkal nama itu dari kalian dan tidak akan mengizinkannya bagi kalian, meskipun hal itu bukanlah alasan yang sah untuk perselisihan.

97. Mereka belum tahu apa-apa tentang kalian, sedangkan kalian tahu banyak tentang mereka. Aku telah mengungkapkan kepada kalian bahwa bangsa ini, yang tersesat di bumi dan tidak memiliki kedamaian dalam roh, langkah demi langkah, dan tanpa menyadarinya, bergerak menuju Sang Terkubur, yang akan mereka kenali sebagai Tuhannya dan kepada-Nya mereka akan memohon pengampunan karena ketidakberterima kasihannya yang begitu besar dan kekejaman hatinya di hadapan kasih-Nya.

98. Tubuh-Ku telah diturunkan dari salib, tetapi bagi mereka yang telah menyangkal-Ku selama berabad-abad, Aku tetap terpaku di sana, dan Aku terus menanti saat kebangkitan dan penyesalan mereka, untuk memberikan kepada mereka segala sesuatu yang telah Aku tawarkan kepada mereka namun tidak mereka terima. (86, 11-13)

99. Janganlah pada masa ini kalian menjadi seperti bangsa Yahudi pada "Zaman Kedua", yang — karena terikat tradisi, konservatif, dan fanatik — tidak dapat memakan Roti Surgawi yang dibawa oleh Mesias, yang telah mereka nantikan selama berabad-abad. Ketika saatnya tiba, mereka tidak dapat mengenal-Nya, karena materialisme mereka menghalangi mereka untuk melihat Cahaya Kebenaran. (255, 19)

100. Dari negeri-negeri dan bangsa-bangsa yang jauh, kalian akan melihat saudara-saudara kalian datang dengan kerinduan akan pembebasan roh mereka. Dari Palestina kuno itu pula mereka akan berdatangan berbondong-bondong, seperti pada masa ketika suku-suku Israel menyeberangi padang gurun.

101. Panjang dan penuh penderitaan perjalanan rohani mereka, sejak mereka mengusir dari pangkuannya Dia yang menawarkan kerajaan-Nya sebagai warisan baru.

Namun, mereka kini mendekati oase tempat mereka akan beristirahat dan merenungkan firman-Ku, untuk kemudian, diperkuat oleh pemahaman akan hukum-Ku, melanjutkan jalan yang menuntun mereka pada perkembangan yang telah lama terlupakan.

102. Maka kalian akan mendengar banyak orang berkata bahwa bangsa kalian adalah Tanah Perjanjian yang baru, Yerusalem Baru. Namun, kalian akan mengatakan kepada mereka bahwa Tanah Perjanjian itu terletak di luar dunia ini dan bahwa untuk mencapainya, hal itu harus dilakukan dalam roh, setelah menyeberangi gurun besar ujian zaman ini. Kalian juga akan mengatakan kepada mereka bahwa bangsa ini hanyalah sebuah oasis di tengah gurun.

103. Namun, kamu harus memahami, wahai umat, bahwa oase itu harus memberikan naungan bagi para pengembara yang kelelahan dan juga harus menawarkan airnya yang jernih dan segar kepada bibir-bibir yang kering karena kehausan dari mereka yang mencari perlindungan di dalamnya.

104. Apa bayangan dan air yang Aku bicarakan kepadamu? Ajaran-Ku, hai umat, pengajaran ilahi-Ku dalam perbuatan kasih. Dan kepada siapa Aku menaruh kekayaan rahmat dan berkat ini? Kepadamu, hai umat, agar engkau semakin membebaskan hatimu dari segala keegoisan dan dapat menunjukkannya sebagai cermin yang murni dalam setiap perbuatanmu.

105. Bukankah roh dan hatimu akan dipenuhi kegembiraan, jika melalui kasihmu berhasil membimbing bangsa yang begitu terikat pada tradisinya dan terhenti secara rohani itu, untuk bertobat kepada Ajaran Roh Tritunggal Maria? Bukankah akan ada sukacita di antara kalian jika "Israel Lama" bertobat melalui perantaraan "Israel Baru" yang di , artinya yang pertama memperoleh rahmat melalui yang kedua?

106. Hingga saat ini, tidak ada yang meyakinkan bangsa Yahudi bahwa mereka harus memutus ikatan dengan tradisi-tradisi lama untuk mencapai perkembangan moral dan spiritual yang lebih tinggi. Mereka adalah bangsa yang percaya telah memenuhi hukum-hukum Yehova dan Musa, namun pada kenyataannya masih menyembah Anak Sapi Emasnya.

107. Waktunya sudah dekat ketika bangsa yang tersesat dan tersebar di seluruh dunia ini berhenti memandang ke bumi, dan mengangkat matanya ke langit, mencari Dia yang sejak awal dijanjikan kepadanya sebagai Juruselamatnya, namun yang ia salah kenali dan bunuh karena menganggap-Nya jahat dan tidak menemukan kebaikan apa pun pada-Nya. (35, 55, 58)

108. Janganlah menganggap fakta bahwa Aku telah memilih suatu bangsa di bumi di antara yang lain

sebagai suatu perlakuan istimewa: Aku mencintai semua anak-Ku dan bangsa-bangsa yang mereka bentuk dengan sama rata.

109. Setiap bangsa membawa sebuah misi ke bumi, dan takdir yang dibawa oleh "Israel" adalah menjadi Nabi Allah di antara manusia, mercusuar iman, dan jalan menuju kesempurnaan.

110. Nubuat dan wahyu-wahyu-Ku yang telah Kuberikan kepada kalian sejak zaman dahulu tidak ditafsirkan dengan benar, karena saatnya belum tiba bagi umat manusia untuk memahaminya.

111. Dahulu "Israel" adalah suatu bangsa di bumi; hari ini mereka adalah orang-orang yang tersebar di seluruh dunia; besok, umat Allah akan terdiri dari semua jiwa yang bersama-sama dengan Bapa mereka akan membentuk Keluarga Ilahi dalam harmoni yang sempurna. (221, 27-30)

Kepemuridan dan Spiritualitas

112. Belajarlah untuk saling mengasihi, memberkati, memaafkan, bersikap lembut dan penuh kasih, baik dan mulia, dan pahamilah bahwa jika kalian tidak melakukannya, karya-karya Kristus, Guru kalian, tidak akan tercermin sedikit pun dalam hidup kalian.

113. Aku berbicara kepada semua orang dan mengajak kalian semua untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang telah menghambat perkembangan kalian selama berabad-abad. (21, 22-23)

114. Jangan lupa bahwa asal-usul kalian ada dalam kasih-Ku. Hari ini hati kalian telah mengeras karena egoisme, namun jika suatu saat nanti ia kembali terbuka terhadap setiap inspirasi rohani, ia akan merasakan cinta terhadap sesama dan turut merasakan penderitaan orang lain seolah-olah itu adalah penderitaan sendiri. Maka kalian akan mampu memenuhi perintah yang mengatakan kepada kalian: "Kasihilah sesamamu." (80, 15)

115. Dunia ini adalah ladang yang tepat untuk bekerja. Di dalamnya terdapat penderitaan, penyakit, dosa dalam segala bentuknya, keburukan, perselisihan, pemuda yang tersesat, usia tua tanpa martabat, ilmu pengetahuan yang disalahgunakan untuk kejahatan, kebencian, perang, dan kebohongan.

116. Inilah ladang-ladang tempat kalian harus bekerja dan menabur. Namun, jika perjuangan yang menanti kalian di antara manusia tampak begitu besar — sungguh, Aku katakan kepada kalian, meskipun besar, ia tak sebanding dengan perjuangan yang harus kalian mulai terhadap diri sendiri: perjuangan jiwa, akal, dan roh melawan nafsu daging, kecintaan pada diri sendiri, keserakahan, dan materialisme. Namun, selama kalian belum mengalahkan diri kalian sendiri — bagaimana kalian bisa dengan tulus berbicara tentang cinta, ketaatan, kerendahan hati,

dan spiritualitas kepada sesama manusia? (73, 18 19)

117. Kebajikan telah dihina dan dianggap sebagai sesuatu yang merugikan atau tidak berguna. Kini saatnya telah tiba bagi kalian untuk memahami bahwa hanya kebajikanlah yang akan membawa keselamatan bagi kalian, membuat kalian merasakan kedamaian, dan memenuhi kalian dengan kepuasan. Namun, kebajikan masih harus menanggung banyak rintangan dan penderitaan sebelum dapat masuk ke dalam setiap hati.

118. Para prajurit yang mempertahankannya harus berjuang dengan usaha besar dan iman yang kuat. Di manakah para prajurit kebaikan, kasih sayang yang aktif, dan perdamaian ini? Apakah kalian mengira diri kalian adalah mereka?

119. Kalian merenung dalam hati dan menjawab kepada-Ku bahwa kalian bukanlah mereka. Namun, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian semua dapat menjadi bagian dari para prajurit itu dengan niat baik. Untuk apa, menurut kalian, Aku datang kepada kalian? (64, 16)

120. Kasihilah, bicaralah jika kalian harus melakukannya — diamlah jika itu pantas, jangan katakan kepada siapa pun bahwa kalian adalah orang-orang pilihan-Ku. Hindarilah sanjungan dan jangan umumkan kebaikan yang kalian lakukan. Bekerjalah dalam keheningan dan saksikanlah kebenaran ajaran-Ku melalui perbuatan kasih kalian.

121. Mencintai adalah tujuan hidupmu. Cintailah, karena dengan demikian kamu akan membersihkan noda-noda, baik dari kehidupanmu saat ini maupun dari kehidupan-kehidupan sebelumnya. (113, 58-59)

122. Tolaklah sanjungan, karena itu adalah senjata yang akan menghancurkan perasaan mulia kalian. Itu adalah pedang yang dapat membunuh iman yang telah Aku nyalakan di dalam hati kalian.

123. Bagaimana kalian bisa membiarkan orang-orang menghancurkan altar yang kalian miliki di dalam diri kalian? (106, 47-48)

124. Janganlah menyamakan kerendahan hati dengan kesederhanaan pakaian. Jangan pula percaya bahwa orang yang rendah hati adalah orang yang memiliki rasa rendah diri dan karena itu terpaksa melayani orang lain serta membungkuk di hadapan mereka. Aku katakan kepadamu, kerendahan hati yang sejati terdapat pada orang yang memang mampu menilai dirinya sebagai seseorang dan tahu bahwa ia memiliki pengetahuan tertentu, namun bersedia merendahkan diri kepada orang lain dan merasa senang berbagi apa yang dimilikinya dengan mereka.

125. Betapa bersyukurnya perasaan kalian ketika kalian mengalami bahwa seseorang yang dihormati di antara manusia menunjukkan kasih sayang, pengertian, kerendahan hati kepada kalian. Perasaan yang sama dapat kalian sampaikan kepada

mereka yang berada di bawah kalian atau yang merasa demikian.

126. Belajarlah untuk merendahkan diri, belajarlah untuk mengulurkan tangan tanpa merasa lebih unggul, belajarlah untuk bersikap pengertian. Aku katakan kepadamu, bahwa dalam kasus-kasus ini, bukan hanya orang yang menerima bukti kasih sayang, bantuan, atau penghiburan yang berbahagia, tetapi juga orang yang memberikannya, karena ia tahu bahwa di atasnya ada Seseorang yang telah memberinya bukti kasih dan kerendahan hati, dan Dialah Tuhan dan Tuhannya. (101, 60, 62)

127. Hiduplah dengan suci, rendah hati, dan sederhana. Penuhi segala sesuatu yang adil dalam ranah manusia, serta segala sesuatu yang menyangkut jiwa kalian. Singkirkan dari hidup kalian hal-hal yang berlebihan, yang artifisial, dan yang merugikan, dan nikmatilah sebaliknya segala kebaikan yang terdapat dalam keberadaan kalian. (131, 51)

128. Janganlah melihat siapa pun sebagai musuh, lihatlah semua manusia sebagai saudara-saudari kalian, itulah tugas kalian. Jika kalian tetap teguh dalam hal ini hingga akhir, keadilan dan cinta akan menang di bumi, dan hal ini akan memberikan kalian kedamaian dan keamanan yang sangat kalian dambakan. (123, 65)

129. Berikan kebebasan pada hati kalian, agar ia mulai merasakan penderitaan orang lain. Jangan biarkan ia hanya sibuk dan berusaha merasakan hal-hal yang berkaitan dengan diri kalian saja. Jangan lagi acuh tak acuh terhadap ujian yang dialami umat manusia.

130. Kapan cinta kalian akan begitu besar sehingga dapat mencakup banyak sesama manusia untuk dicintai, sebagaimana kalian mencintai mereka yang memiliki darah yang sama dengan kalian dan daging dari daging kalian?

131. Jika kalian tahu bahwa kalian lebih merupakan saudara sejiwa daripada saudara sekeras, banyak orang tidak akan mempercayainya. Namun Aku berkata kepada kalian: Sesungguhnya kalian lebih merupakan saudara sejiwa daripada saudara sekulit, karena jiwa itu milik kekekalan, sedangkan tubuh bersifat fana.

132. Pertimbangkanlah fakta bahwa keluarga-keluarga di bumi ini terbentuk hari ini dan bubar besok, sementara keluarga rohani akan ada selamanya. (290, 39-41)

133. Apakah kalian yang mendengarkan kata-kata ini mengira bahwa Aku dapat menanamkan kebencian atau niat jahat di hati kalian terhadap sesama manusia yang menganut keyakinan lain? Tidak pernah, para murid, kalianlah yang harus mulai memberikan teladan persaudaraan dan keharmonisan, dengan memandang dan mencintai semua orang dengan kasih sayang yang sama seperti yang kalian tunjukkan

kepada mereka yang sependapat dengan kalian. (297, 49)

134. Aku tahu, semakin besar pengertianmu, semakin besar pula cintamu kepada-Ku. Ketika Aku berkata kepadamu: "Cintailah Aku" — tahukah kamu apa yang Aku maksudkan dengan itu? Cintailah kebenaran, cintailah kebaikan, cintailah terang, cintailah sesamamu, cintailah kehidupan yang sejati. (297, 57-58)

135. Ketahuilah, para murid, bahwa tujuan perjuangan kalian adalah keadaan jiwa yang tidak lagi tersentuh oleh penderitaan, dan tujuan ini dicapai melalui amal, perjuangan, ujian, pengorbanan, dan pengabdian.

136. Perhatikanlah contoh-contoh kesabaran, iman, kerendahan hati, dan kepasrahan yang kadang-kadang kalian temukan pada beberapa sesama manusia. Mereka adalah jiwa-jiwa yang Aku utus agar menjadi teladan kebajikan di antara umat manusia. Sekilas, nasib makhluk-makhluk ini tampak menyedihkan, namun dalam iman mereka, mereka tahu bahwa mereka datang untuk memenuhi sebuah misi.

137. Kalian telah menerima teladan-teladan besar dari utusan-utusan dan murid-murid-Ku dalam sejarah kalian — nama-nama yang kalian kenal; namun janganlah karena itu kalian mengabaikan teladan-teladan kecil yang kalian temui di sepanjang jalan hidup kalian. (298, 30-32)

138. Janganlah kalian mengira bahwa hanya di tengah-tengah bangsa Israel saja terdapat para nabi, pelopor, dan roh-roh terang. Aku juga telah mengutus beberapa di antara mereka ke bangsa-bangsa lain, namun manusia menganggap mereka sebagai dewa-dewa dan bukan sebagai utusan, serta menciptakan agama-agama dan kultus dari ajaran-ajaran mereka. (135, 15)

139. Lihatlah selalu terlebih dahulu “balok” yang ada di mata kalian, para murid, agar kalian berhak melihat “serpihan” yang ada di mata saudara kalian.

140. Dengan ini Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh menggunakan ajaran-Ku untuk menghakimi perilaku sesama manusia dalam berbagai denominasi mereka.

141. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di semua jalan itu ada hati-hati yang mencari-Ku melalui kehidupan yang mulia dan penuh pengorbanan.

142. Namun, murid-Ku terus bertanya kepada-Ku mengapa Aku membiarkan perbedaan pandangan dunia yang kadang-kadang saling bertentangan, menimbulkan perbedaan, dan memicu permusuhan di antara manusia.

143. Mengenai hal ini, Sang Guru berkata kepada kalian: Hal itu diizinkan karena tidak ada dua jiwa yang memiliki pemahaman yang persis sama, cahaya yang sama, atau iman yang sama, dan karena

kalian juga diberi kebebasan kehendak untuk memilih jalan kalian. Kalian tidak pernah dipaksa untuk menempuh jalan Hukum, melainkan diundang untuk melakukannya, sehingga kalian tetap memiliki kebebasan untuk memperoleh pahala sejati dalam pencarian kebenaran. (297, 23-24)

144. Aku ingin agar kalian belajar untuk tidak sembarangan dalam penilaian kalian, dan juga tidak terburu-buru dipengaruhi oleh kesan pertama.

145. Aku memberikan petunjuk ini kepadamu agar, ketika kamu menafsirkan firman-Ku dan juga ketika kamu harus menilai ajaran, agama, filsafat, kultus, wahyu spiritual, atau ilmu pengetahuan, menyadari bahwa apa yang kalian ketahui bukanlah segalanya yang ada, dan bahwa kebenaran yang kalian ketahui hanyalah sebagian kecil dari kebenaran mutlak, yang di sini terungkap dengan suatu cara, namun dapat terungkap dengan banyak cara lain yang tidak kalian ketahui. (266, 33)

146. Hormatilah keyakinan agama sesama manusia, dan ketika kalian memasuki gereja-gereja mereka, bukalah kepala kalian dalam khusyuk yang tulus, karena kalian tahu bahwa Aku hadir dalam setiap ibadah.

147. Janganlah menyangkal dunia demi mengikuti-Ku, dan jangan pula memisahkan diri dari-Ku dengan dalih bahwa kalian memiliki kewajiban di dunia. Belajarlah untuk menyatukan kedua hukum tersebut menjadi satu. (51, 53)

148. Bukankah Aku memberkati seluruh umat manusia tanpa memihak siapa pun? Baik orang-orang yang baik dan lemah lembut maupun orang-orang yang sombong dan penjahat diliputi oleh “jubah” berkat itu. Mengapa kalian tidak menjadikan-Ku teladan? Apakah kalian merasa jijik terhadap perbuatan orang lain?

149. Jangan lupa bahwa kalian adalah bagian dari umat manusia, bahwa kalian harus mencintai dan memaafkan mereka, namun tidak menolak mereka, karena hal itu sama saja dengan merasa jijik terhadap diri sendiri. Segala sesuatu yang kalian lihat pada sesama kalian, kalian pun memilikinya dalam derajat yang lebih tinggi atau lebih rendah.

150. Oleh karena itu, Aku ingin agar kalian belajar menyelidiki batin kalian, agar kalian mengenal wajah batin dan moral kalian. Dengan demikian, kalian akan memahami cara menilai diri sendiri dan berhak untuk melihat orang lain.

151. Janganlah mencari kesalahan pada sesamamu; kesalahan yang kamu miliki sudah cukup. (286, 41-42)

152. Apakah kalian percaya bahwa kalian telah memenuhi perintah-Ku untuk saling mengasihi, jika kalian membatasi kasih kalian secara egois hanya pada keluarga kalian? Apakah komunitas-komunitas agama percaya bahwa mereka telah

memenuhi perintah tertinggi itu, jika mereka hanya mengakui jemaat mereka sendiri dan menolak mereka yang berasal dari denominasi lain?

153. Bangsa-bangsa besar di dunia yang membanggakan peradaban dan kemajuan — bisakah mereka mengklaim bahwa mereka telah mencapai kemajuan spiritual dan mengikuti perintah Yesus, jika seluruh usaha mereka hanyalah mempersiapkan diri untuk perang saudara?

154. Wahai manusia, kalian tak pernah menghargai nilai firman-Ku, juga tak pernah mau duduk di meja Tuhan, karena meja itu tampak terlalu sederhana bagi kalian! Namun, meja-Ku tetap menanti kalian dengan roti dan anggur kehidupan bagi jiwa kalian. (98, 50-51)

155. Janganlah menganggap karya-Ku sebagai beban dan janganlah berkata bahwa memenuhi tugas mulia untuk mengasihi Bapa dan sesamamu itu berat bagi jiwamu. Yang sesungguhnya berat adalah salib kejahatan dirimu sendiri dan orang lain, yang karenanya kamu harus menangis, berdarah, dan bahkan mati. Ketidakberterima kasih, ketidakpahaman, keegoisan, dan fitnah akan menjadi beban bagi kalian jika kalian memberi tempat bagi mereka.

156. Bagi orang yang membangkang, pemenuhan hukum-Ku mungkin tampak keras dan berat, karena hukum itu sempurna dan tidak memihak pada kejahatan maupun kebohongan. Namun, bagi orang yang taat, hukum itu adalah perisai pelindungnya, penopangnya, dan keselamatannya. (6, 16-17)

157. Juga Aku katakan kepadamu: Manusia harus percaya kepada sesamanya, harus memiliki iman dan kepercayaan satu sama lain, karena kalian harus sampai pada keyakinan bahwa kalian semua di bumi ini saling membutuhkan.

158. Janganlah berpikir bahwa Aku senang ketika kalian mengatakan bahwa kalian percaya kepada-Ku, padahal Aku tahu bahwa kalian meragukan seluruh dunia. Sebab yang Aku harapkan dari kalian adalah ini: bahwa kalian mengasihi-Ku melalui kasih yang kalian tunjukkan kepada sesama, dan mengampuni mereka yang menyinggung kalian; bahwa kalian dengan penuh kasih mendampingi yang paling miskin, paling hina, atau paling lemah, mengasihi sesama tanpa membedakan, dan dalam segala perbuatan kalian menonjolkan ketulusan dan kejujuran yang tertinggi.

159. Belajarlah dari-Ku, sebab Aku tidak pernah meragukan kalian, percaya pada keselamatan kalian, dan yakin bahwa kalian akan bangkit untuk mencapai kehidupan yang sejati. (167, 5-7)

160. Cintailah Bapamu, berbelas kasihlah kepada sesamamu, jauhilah segala sesuatu yang merugikan kehidupan manusiawi atau jiwamu. Inilah yang diajarkan oleh ajaran-Ku.

Di manakah kalian melihat kesulitan dan ketidakmungkinan?

161. Tidak, umat-Ku yang terkasih, bukanlah mustahil untuk menaati firman-Ku: bukan ini yang sulit, melainkan perbaikan, pembaruan, dan spiritualisasi kalian, karena kalian kekurangan perasaan yang mulia dan cita-cita yang luhur. Namun karena Aku tahu bahwa semua keraguan, ketidaktahuan, dan ketidaktegasan kalian harus lenyap, Aku akan terus mengajar kalian, sebab bagi-Ku tidak ada yang mustahil. Aku dapat mengubah batu menjadi roti kehidupan kekal dan membuat air yang jernih mengalir dari batu karang. (149, 63-64)

162. Aku mengingatkan kalian akan Hukum — Hukum yang tidak dapat dihapus dari pikiran kalian, tidak dapat dilupakan oleh hati kalian, dan tidak boleh dipertanyakan, karena Hukum itu telah ditetapkan oleh Kecerdasan Bijaksana, Kecerdasan Universal, agar setiap manusia memiliki cahaya di dalam dirinya yang menuntunnya menuju jalan menuju Tuhan.

163. Penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang Hukum, agar semua tindakan dalam hidup didasarkan pada kebenaran dan keadilan. Tanpa pengetahuan tentang Hukum, kalian pasti akan melakukan banyak kesalahan. Namun Aku bertanya kepada kalian: Apakah roh kalian tidak pernah membawa kalian kepada cahaya pengetahuan? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, roh tidak pernah diam atau acuh tak acuh. Justru hati kalian, dan juga akal kalian, yang menolak cahaya batin, terpesona oleh kilauan cahaya luar, yaitu pengetahuan dunia. (306, 13-14)

164. Hari ini, ketika Aku memberikan penjelasan terperinci mengenai ajaran-Ku, Aku harus membuat kalian memahami bahwa segala sesuatu yang kalian lakukan di luar hukum-hukum yang mengatur jiwa atau tubuh, akan merugikan keduanya.

165. Hati nurani, intuisi, dan pencerahan adalah pemandu yang akan menunjukkan jalan yang aman kepada kalian dan mencegah kalian terjatuh. Cahaya-cahaya ini milik roh, tetapi perlu untuk membuatnya bersinar. Jika suatu saat kejernihan itu ada dalam diri kalian masing-masing, kalian akan berseru: "Bapa, benih penebusan-Mu telah bertunas dalam diriku, dan Firman-Mu akhirnya mekar dalam hidupku." (256, 37-38)

166. Aku datang untuk memberikan kebesaran kepada jiwa kalian — sebuah kebesaran yang berakar pada pemenuhan hukum-Ku, yang adalah kasih-Ku. Namun, kalian harus membuktikan diri layak atas kebesaran ini dengan memenuhi misi kalian dalam mengikuti Guru kalian. (343, 29)

167. Aku akan selalu berkata kepadamu: Manfaatkanlah kesenangan yang dapat diberikan dunia kepadamu, tetapi nikmatilah

dalam kerangka hukum-Ku, dan kamu akan menjadi sempurna.

168. Kalian terus-menerus mendengar teguran hati nurani, dan itu karena kalian belum menyelaraskan tubuh dan jiwa kalian dengan hukum yang telah Aku berikan.

169. Seringkali kalian terus berbuat dosa karena kalian percaya bahwa kalian tidak akan diampuni. Ini adalah pendapat yang keliru, karena hati-Ku adalah pintu yang selalu terbuka bagi siapa pun yang bertobat.

170. Apakah tidak ada lagi harapan di dalam dirimu yang mendorongmu untuk menanti masa depan yang lebih baik? Jangan biarkan dirimu dikuasai oleh kesedihan dan keputusasaan. Ingatlah akan kasih-Ku yang selalu menyertai kalian. Carilah jawaban atas keraguan kalian pada-Ku, dan kalian akan segera merasa diterangi oleh wahyu baru. Cahaya iman dan harapan akan bersinar dalam jiwa kalian. Maka kalian akan menjadi pelindung bagi yang lemah. (155, 50-53)

171. Hiduplah selalu waspada secara rohani, agar kalian dapat memaafkan dari lubuk hati mereka yang telah menyakiti kalian. Renungkanlah terlebih dahulu bahwa siapa pun yang menyakiti sesamanya, melakukannya hanya karena ia kekurangan cahaya rohani; namun Aku katakan kepada kalian bahwa pengampunan adalah satu-satunya hal yang dapat membawa cahaya ke dalam hati-hati itu. Dendam atau balas dendam hanya menambah kegelapan dan mendatangkan penderitaan. (99, 53)

172. Hati nurani kalian, yang menuntut dan mengharapkan perbuatan yang sempurna dari kalian, tidak akan memberi kalian ketenangan sampai kalian memberikan pengampunan yang sejati kepada sesama manusia.

173. Mengapa kalian harus membenci mereka yang menyinggung kalian, jika mereka hanyalah tangga agar kalian sampai kepada-Ku? Jika kalian mengampuni, kalian akan memperoleh pahala, dan ketika kalian berada di Kerajaan Surga, kalian akan mengenali di bumi mereka yang telah membantu kalian dalam kenaikan rohani kalian. Kemudian kalian akan memohon kepada Bapa agar mereka pun menemukan cara untuk menyelamatkan diri dan datang kepada Tuhannya, dan perantaraan kalian akan membuat mereka memperoleh rahmat ini. (44, 44-45)

174. Jangan berpaling dari mereka yang dalam keputusasaan mereka menghujat Aku atau kalian. Aku memberikan kepada kalian setetes balsam-Ku untuk mereka.

175. Bersiaplah untuk memaafkan siapa pun yang menyakiti orang yang paling kalian cintai. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, setiap kali kalian memberikan pengampunan yang tulus dan sejati dalam salah satu ujian ini, itu akan menjadi satu

langkah lagi yang kalian capai dalam perjalanan perkembangan rohani kalian.

176. Jadi, apakah kalian akan menyimpan dendam dan menolak memaafkan mereka yang membantu kalian mendekati-Ku? Apakah kalian akan melepaskan kenikmatan rohani dengan menjadikan-Ku teladan, dan membiarkan kekerasan mengaburkan pikiran kalian untuk membalas setiap pukulan?

177. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat manusia ini belum mengenal kekuatan pengampunan dan keajaiban yang ditimbulkannya. Jika suatu saat ia memiliki iman pada firman-Ku, ia akan meyakini kebenaran ini. (111, 64-67)

178. Umat yang terkasih: Bersatulah dengan saudara-saudaramu, sehingga ketika kalian berdoa kepada-Ku, kalian dapat mengampuni bahkan penghinaan terberat sekalipun melalui kasih yang telah Aku ilhami kepada kalian. Mengapa kalian tidak memaafkan orang yang tidak tahu apa yang dilakukannya? Ia tidak mengetahuinya karena ia tidak menyadari bahwa ia sendiri yang melakukan kejahatan ini terhadap dirinya. (359, 25)

179. Maafkanlah sebanyak kali pun kalian dihina. Jangan perhatikan jumlah kasus di mana kalian harus memaafkan. Tujuan kalian begitu mulia sehingga kalian tidak boleh terjebak dalam rintangan-rintangan di jalan ini; sebab di depan sana menanti kalian tugas-tugas yang sangat besar.

180. Jiwa kalian harus selalu siap untuk mencintai, memahami, dan berbuat baik, agar kalian dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi.

181. Sebagaimana di masa lalu banyak saudara-saudari kalian menulis halaman-halaman indah dalam Kitab Abadi Roh melalui karya-karya mereka, kalian harus melanjutkan sejarah itu mengikuti jejak mereka, sebagai teladan dan untuk kegembiraan generasi-generasi baru yang akan datang ke bumi. (322, 52)

182. Peliharalah perdamaian, cintailah dan sebarkanlah ke mana-mana, karena betapa sangat dibutuhkan oleh umat manusia!

183. Jangan biarkan nasib hidup yang bergejolak mengganggu kalian, agar kalian selalu tetap kuat dan siap untuk memberikan apa yang kalian miliki.

184. Perdamaian itu, yang merupakan warisan setiap jiwa, telah lenyap pada masa ini dan digantikan oleh perang, menyiksa bangsa-bangsa, menghancurkan institusi, dan merusak jiwa-jiwa.

185. Penyebabnya adalah kejahatan telah menguasai hati manusia. Kebencian, ambisi yang tak terkendali, dan keserakahan yang tak terbatasi menyebar dan menimbulkan kerusakan. Namun, betapa singkatnya masa kekuasaan mereka itu.

186. Untuk kegembiraan dan ketenangan kalian, Aku

memberitahukan kepada kalian bahwa pembebasan kalian sudah dekat, bahwa banyak orang berjuang untuk tujuan ini, yang merindukan untuk bernapas dalam suasana persaudaraan, kemurnian, dan kesehatan. (335, 18)

187. Kalian harus mempraktikkan kasih sayang yang aktif sepanjang perjalanan hidup kalian; inilah tugas kalian. Kalian memiliki banyak bakat untuk memberikan bantuan tanpa pamrih dengan berbagai cara. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri, kalian akan mencapai apa yang kalian sebut mustahil.

188. Kegiatan kasih yang kalian lakukan dengan uang — meskipun itu juga merupakan kegiatan kasih — tetaplah yang paling rendah.

189. Kalian harus membawa kasih, pengampunan, dan kedamaian ke dalam hati sesama manusia.

190. Aku tidak menginginkan lagi para Farisi dan orang-orang munafik yang dilindungi oleh hukum-Ku. Aku menginginkan murid-murid yang merasakan penderitaan sesama manusia. Kepada semua yang bangkit dengan penyesalan, Aku akan mengampuni mereka, terlepas dari sekte atau gereja mana pun yang mereka anut, dan akan menunjukkan jalan yang benar dengan sangat jelas di hadapan mereka. (10, 104-107)

191. Dengarkanlah Aku: Jadilah rendah hati di dunia ini dan taburlah kebaikan di dalamnya, agar kalian menuai buahnya di surga. Jika kalian tidak suka memiliki saksi ketika kalian berbuat jahat — mengapa kalian senang memilikinya ketika kalian berbuat baik? Apa yang bisa kalian banggakan, karena kalian hanya telah memenuhi kewajiban kalian?

192. Pahamilah bahwa pujian-pujian merugikan jiwa kalian, karena kalian masih begitu tidak berpengalaman dan manusiawi.

193. Mengapa kalian mengharapkan, segera setelah melakukan perbuatan baik, bahwa Bapamu akan memberikan upah kepadamu? Siapa yang berpikir demikian, tidak bertindak tanpa pamrih, dan oleh karena itu kedermawanannya salah, dan cintanya jauh dari kebenaran.

194. Biarkanlah dunia melihat bahwa kalian melakukan perbuatan baik, namun bukan dengan maksud untuk menerima penghormatan, melainkan hanya untuk memberikan teladan dan pelajaran yang baik serta bersaksi tentang kebenaran-Ku. (139, 56-58)

195. Ketika jiwa kalian tiba di "Lembah Rohani" untuk mempertanggungjawabkan masa tinggal dan perbuatan kalian di bumi, maka yang paling Aku tanyakan kepada kalian adalah segala sesuatu yang telah kalian mohonkan dan lakukan demi sesama manusia. Maka kalian akan mengingat kata-kata-Ku pada hari itu. (36, 17)

196. Pada "Zaman Kedua", umat manusia memberikan kepada-Ku sebuah salib kayu, yang atasnya

manusia menghukum-Ku untuk menderita. Namun di dalam roh-Ku, Aku memikul salib lain yang lebih berat dan lebih berdarah: salib ketidaksempurnaan dan ketidakberterima kasihmu.

197. Apakah kalian mampu memikul salib cinta dan pengorbanan bagi sesama di pundak kalian dan dengan demikian mencapai hadirat-Ku? Lihatlah, untuk itulah Aku mengutus kalian ke bumi; oleh karena itu, kembalinya kalian akan terjadi ketika kalian menghadap-Ku dengan misi yang telah diselesaikan. Salib ini akan menjadi kunci yang membuka pintu Kerajaan yang dijanjikan bagi kalian. (67, 17-18)

198. Aku tidak menuntut kalian untuk meninggalkan segalanya, seperti yang Aku tuntut dari mereka yang mengikuti-Ku pada "Zaman Kedua". Di antara mereka, ada yang meninggalkan orang tuanya, ada pula yang meninggalkan pasangannya; mereka meninggalkan rumah, pantai, perahu nelayan, dan jaring mereka — semua itu mereka tinggalkan demi mengikuti Yesus. Demikian pula, Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus menumpahkan darah kalian pada masa ini. (80, 13)

199. Pahamilah bahwa kalian harus mengalami transformasi secara rohani dan jasmani, bahwa banyak dari adat istiadat dan tradisi kalian — warisan dari nenek moyang kalian — harus menghilang dari kehidupan kalian untuk memberi ruang bagi spiritualisasi. (63, 15)

200. Saat ini kalian belum sepenuhnya memahami apa arti “spiritualisasi”, juga belum memahami mengapa Aku meminta kalian untuk mencapai peningkatan batin ini. Bisakah kalian bersedia dan taat terhadap perintah-perintah-Ku, jika kalian bahkan tidak memahami apa yang Aku minta dari kalian?

201. Namun, ada yang memahami cita-cita yang diilhami Guru kepada murid-murid-Nya, dan mereka akan bergegas mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya. (261, 38)

202. Jika kalian benar-benar memiliki keinginan untuk menjadi ahli dalam spiritualisasi, kalian harus gigih, sabar, haus akan ilmu, dan penuh perhatian, karena dengan demikian kalian akan memiliki kesempatan untuk secara bertahap menuai buah dari perbuatan kalian di sepanjang jalan kalian, yang akan mengumpulkan pengalaman yang merupakan cahaya, yang merupakan pemahaman akan kehidupan sejati. (172, 9)

203. Aku membawa pelajaran baru, melalui mana kalian akan belajar hidup secara rohani di bumi, yaitu kehidupan sejati yang telah ditetapkan Allah bagi manusia.

204. Aku telah memberitahukan kepadamu bahwa “spiritualisasi” bukanlah kemunafikan, fanatisme agama, atau praktik-praktik supranatural. Spiritualisasi berarti harmoni jiwa dengan tubuh,

ketaatan pada hukum-hukum ilahi dan manusiawi, kesederhanaan dan kemurnian dalam hidup, keyakinan yang mutlak dan mendalam kepada Bapa, kepercayaan dan kegembiraan dalam melayani Tuhan di dalam sesama, serta cita-cita penyempurnaan moral dan jiwa. (279, 65-66)

205. Kalian bertanya-tanya apa makna "tujuh anak tangga surga", dan Guru kalian berkata dengan tegas: Angka Tujuh melambangkan spiritualitas; itulah spiritualitas yang ingin Aku lihat pada umat pilihan-Ku, Israel.

206. Kalian harus datang kepada-Ku dengan segala kebajikan dan kemampuan yang telah kalian kembangkan. Pada tangga atau tahap ketujuh perkembangan kalian, kalian akan tiba di hadapan-Ku di dan melihat bahwa surga membuka pintunya untuk menyambut kalian. (340, 6)

207. Pahami terlebih dahulu bahwa selama manusia belum mencapai spiritualisasi sepenuhnya, mereka akan membutuhkan gereja-gereja material dan akan menempatkan patung-patung atau gambar di hadapan mata mereka, yang dimaksudkan untuk membuat kehadiran-Ku terasa bagi mereka.

208. Tingkat spiritualisasi atau materialisme manusia dapat diukur dari cara mereka beribadah. Orang materialis mencari-Ku dalam hal-hal duniawi, dan jika ia tidak melihat-Ku sesuai keinginannya, ia menggambarkan-Ku dengan cara apa pun agar merasa bahwa ia memiliki-Ku di hadapannya.

209. Siapa pun yang memahami-Ku sebagai Roh, merasakan-Ku di dalam dirinya, di luar dirinya, dan di segala sesuatu yang mengelilinginya, karena ia telah menjadi kuil-Ku sendiri. (125, 49-51)

210. Persembahkanlah kepada-Ku penghormatan rohani dan janganlah seperti mereka yang mendirikan gereja dan altar yang dilapisi emas dan permata, seperti mereka yang melakukan ziarah panjang, menyiksa diri dengan cambukan yang kasar dan kejam, berlutut di bawah doa-doa lisan dan litani, namun tetap tidak mampu menyerahkan hatinya kepada-Ku. Aku telah menasihati kalian melalui hati nurani, dan karena itu Aku berkata kepada kalian: Barangsiapa berbicara dan menceritakan apa yang telah dilakukannya, serta memamerkannya, tidak memiliki kebajikan apa pun di hadapan Bapa Surgawi. (115, 9)

211. Untuk memenuhi hukum-Ku, kalian harus berdoa, selalu mengangkat jiwa kalian kepada Bapa kalian.

212. Aku telah melihat bahwa untuk berdoa, kalian lebih suka mencari kesendirian dan keheningan, dan kalian berbuat baik jika kalian mencari inspirasi melalui doa atau jika kalian ingin bersyukur kepada-Ku. Namun demikian, Aku juga berkata kepadamu bahwa kamu harus berdoa dalam keadaan apa pun yang kamu alami, agar pada

saat-saat terberat dalam hidupmu kamu tahu memohon pertolonganku, tanpa kehilangan ketenangan, pengendalian diri, keyakinan akan kehadiranku, dan kepercayaan pada dirimu sendiri. (40, 34-35)

213. Ceritakanlah kepada-Ku dalam keheningan penderitaanmu, percayakanlah kepadaku kerinduanmu. Meskipun Aku tahu segalanya, Aku ingin agar kalian secara bertahap belajar merumuskan doa kalian sendiri, hingga kalian siap untuk melakukan percakapan yang sempurna antara roh kalian dengan Bapa. (110, 31)

214. Kalian telah menyadari dampak yang dimiliki doa, dan memahami kekuatan tak terukur yang terkandung di dalamnya ketika kalian mengangkatnya — baik untuk menangkis penderitaan rohani, maupun untuk memohon penyelesaian kesulitan materi.

215. Ingatlah bahwa seringkali cukup dengan mengucapkan kata "Bapa" untuk membuat seluruh dirimu bergetar dan memberi hati kamu perasaan dibanjiri oleh penghiburan yang diberikan oleh kasih-Nya.

216. Ketahuilah bahwa setiap kali hatimu memanggil-Ku dengan penuh keintiman, Roh-Ku pun bergetar karena sukacita.

217. Ketika kalian memanggil-Ku “Bapa”, ketika nama ini meluap dari dalam diri kalian, suara kalian terdengar di surga, dan kalian mengungkap suatu rahasia dari Kebijaksanaan Ilahi. (166, 49-51)

218. Kalian perlu belajar untuk memohon, menunggu, dan menerima, serta jangan pernah lupa untuk meneruskan apa yang Aku berikan kepada kalian, di situlah letak pahala terbesar. Berdoalah bagi mereka yang setiap hari gugur dalam perang. Aku akan mengabulkan bagi mereka yang berdoa dengan hati yang murni, bahwa sebelum tahun 1950, setiap orang yang gugur dalam perang akan bangkit secara rohani menuju Cahaya. (84, 53)

219. Hari ini kalian masih murid dan belum selalu mampu memahami pelajaran-Ku. Namun, untuk saat ini, bicaralah kepada Tuhan dengan hati kalian, dengan pikiran kalian, dan Dia akan menjawab kalian di dalam diri kalian yang paling dalam. Pesan-Nya, yang akan berbicara di dalam jiwa kalian, akan menjadi suara yang jelas, bijaksana, dan penuh kasih, yang akan kalian temukan sedikit demi sedikit, dan yang nantinya akan kalian terbiasa dengannya. (205, 47)

220. Jangan heran, dan jangan marah, jika Aku berkata kepada kalian bahwa segala kemegahan, kekuasaan, dan kemewahan komunitas-komunitas agama kalian harus lenyap, dan bahwa — ketika hal itu terjadi — meja rohani sudah akan disiapkan, di mana kerumunan manusia yang lapar akan cinta dan kebenaran akan makan.

221. Banyak orang — ketika mendengar kata-kata ini — akan menyangkal bahwa itu adalah kata-kata-Ku. Namun kemudian Aku akan bertanya kepada mereka, mengapa mereka marah dan apa yang sebenarnya mereka pertahankan? Hidup mereka? Itulah yang Aku pertahankan. Hukum-Ku? Itulah yang Aku jaga.

222. Janganlah takut, sebab tidak ada seorang pun yang akan mati karena membela urusan-Ku; hanya kejahatanlah yang akan mati, sebab kebaikan, kebenaran, dan keadilan akan abadi. (125, 54-56)

223. Apakah kalian menganggap tidak mungkin bahwa dunia ilmiah dan materialistik ini akan kembali merasakan kecenderungan menuju spiritualitas? Aku katakan kepada kalian bahwa tidak ada yang tidak mungkin, karena kuasa-Ku tak terbatas. Peningkatan batin, iman, cahaya, dan kebaikan adalah kebutuhan yang lebih mendesak bagi jiwa daripada makan, minum, dan tidur bagi tubuh kalian.

224. Meskipun karunia, kemampuan, dan sifat-sifat roh telah lama tertidur, mereka akan terbangun atas panggilan-Ku dan menyebabkan spiritualisasi kembali kepada manusia dengan segala keajaiban dan wahyu-Nya, yang akan lebih besar daripada masa lalu, karena kini kalian lebih mampu memahaminya. (159, 7-8)

Perkembangan

225. Sama seperti kalian melihat tubuh manusia berkembang, demikian pula jiwa berkembang di dalamnya. Namun, tubuh menemui batas dalam perkembangannya, sedangkan jiwa membutuhkan banyak tubuh dan keabadian untuk mencapai kesempurnaannya. Itulah alasan reinkarnasi kalian.

226. Kalian dilahirkan murni, sederhana, dan suci seperti benih dari Roh Pencipta Allah yang berasal dari Bapa dan Ibu. Namun, janganlah salah paham; karena menjadi murni dan sederhana bukanlah hal yang sama dengan menjadi besar dan sempurna.

227. Kalian dapat membandingkannya dengan seorang anak yang baru saja lahir dan seorang yang berpengalaman yang mengajar anak-anak.

228. Inilah tujuan kalian di setiap tahap kehidupan, begitu jiwa kalian berkembang. Namun, betapa lambatnya jiwa kalian berkembang! (212, 57-60)

229. Pelajarilah, renungkanlah dengan saksama; sebab banyak yang bingung memikirkan bagaimana mungkin — jika jiwa kalian adalah bagian dari keilahian-Ku — bahwa ia menderita? Dan jika cahaya roh adalah percikan cahaya Roh Kudus — bagaimana ia bisa sesaat terselubung dalam kegelapan?

230. Sadarilah bahwa jalan perkembangan ini bertujuan untuk memperoleh cukup pahala di

hadapan Allah, melalui mana kalian dapat mengubah jiwa kalian dari jiwa yang tidak tahu apa-apa dan belum berkembang menjadi roh cahaya yang agung di sisi kanan Bapa. (231, 12)

231. Aku ingin kalian menjadi baik, dan selain itu, keinginanku adalah agar kalian menjadi sempurna. Sebab meskipun kalian tampak tidak berarti, kalian lebih besar daripada benda-benda material dan dunia-dunia, karena kalian memiliki kehidupan kekal, kalian adalah percikan cahayaku.

232. Kalian adalah makhluk roh. Kalian harus menyadari apa itu roh, agar kalian dapat memahami mengapa Aku memanggil kalian ke jalan menuju kesempurnaan. (174, 60)

233. Kalian tunduk pada hukum perkembangan; inilah alasan reinkarnasi kalian. Hanya Roh-Ku yang tidak perlu berkembang: Aku tak berubah.

234. Sejak awal Aku telah menunjukkan tangga yang harus dinaiki jiwa-jiwa untuk mencapai-Ku. Hari ini kalian tidak tahu di tingkat keberadaan mana kalian berada; namun ketika kalian melepaskan selubung kalian, kalian akan menyadari tingkat perkembangan kalian. Jangan berhenti, karena kalian akan menjadi penghalang bagi mereka yang datang setelah kalian.

235. Jadilah satu dalam roh, meskipun kalian berada di tingkatan yang berbeda, dan suatu hari nanti kalian akan bersatu di tingkatan ketujuh, yang tertinggi, dan menikmati kasih-Ku. (8, 25-27)

236. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa kalian tidak hanya sekali datang ke bumi, melainkan bahwa jiwa kalian telah mengambil wujud fisik sebanyak yang diperlukan untuk perkembangan dan penyempurnaannya. Kini Aku harus menambahkan bahwa lamanya waktu untuk mencapai tujuan itu juga bergantung pada kalian, tergantung pada keinginan kalian. (97, 61)

237. Siapakah di antara kalian yang dapat membuktikan bahwa ia tidak pernah ada sebelum kehidupan ini? Siapakah di antara mereka yang benar-benar yakin bahwa mereka sedang menjalani inkarnasi baru, yang dapat membuktikan bahwa perhitungan mereka dengan Bapa telah lunas dan bahwa mereka masih memiliki kebaikan di sisi "kredit" mereka?

238. Tak seorang pun mengetahui tingkat kesempurnaan di mana ia berada. Karena itu, berjuanglah, cintailah, dan tetaplah gigih hingga akhir. (46, 58-59)

239. Agar Aku dapat memberikan wahyu-wahyu baru ini kepada kalian, diperlukan agar dalam rentang waktu antara pengumuman-Ku kepada umat manusia sebagai manusia dan kedatangan-Ku dalam Roh pada masa ini, kalian telah melewati banyak reinkarnasi di bumi,

sehingga roh kalian tahu bagaimana menjawabnya ketika Aku meminta kalian untuk mengingat pelajaran masa lalu, dan ketika Aku memberikan wahyu-wahyu baru kepadanya, ia mampu memahaminya. (13, 52)

240. Berapa kali kalian harus kembali ke bumi untuk memiliki tubuh, melalui mana pesan yang kalian sampaikan kepada dunia terungkap dengan kejelasan yang semakin besar?

241. Biarkan jiwa kalian, seperti burung lark, mengalami musim semi dalam kehidupan ini dan menikmatinya, dan biarkan ia menemukan pengalaman yang diperlukan dalam perjalanannya untuk kembali kepada-Ku.

242. Sementara orang-orang kaya mengumpulkan harta yang sangat fana, kalian harus mengumpulkan pengalaman, pengetahuan sejati. (142, 72)

243. Pada masa ini, kalian akan berjuang melawan ketidaktahuan umat manusia yang — meskipun telah termaterialisasi di segala bidang — menjadi kurang kejam dan lebih maju berkat pengalaman yang diperolehnya dalam inkarnasi-inkarnasi sebelumnya.

244. Jika saat ini kalian mengenal seseorang yang tidak memahami dan mengekspresikan ibadahnya kepada Tuhan sebagaimana yang dilakukan mayoritas — meskipun hal ini membuat kalian merasa aneh dan tersinggung — kalian tidak lagi berteriak agar dia dibakar hidup-hidup. (14, 21-22)

245. Apakah kalian takut untuk membicarakan reinkarnasi jiwa dengan sesama manusia? Bukankah kalian yakin akan keadilan yang penuh kasih yang terkandung di dalamnya?

246. Bandingkanlah bentuk penebusan ini dengan hukuman abadi dalam api neraka yang tak henti-hentinya — sebuah gambaran yang digunakan umat manusia untuk menakut-nakuti jiwa-jiwa manusia. Katakanlah kepada-Ku, manakah dari kedua jenis ini yang menyampaikan kepada kalian gambaran tentang keadilan ilahi, sempurna, dan penuh belas kasihan.

247. Yang satu mengungkapkan kekejaman, dendam tanpa batas, pembalasan; yang lain hanya mengandung pengampunan, kasih sayang seorang ayah, harapan untuk memperoleh kehidupan kekal. Betapa besarnya distorsi yang dialami ajaran-ajaran-Ku akibat penafsiran yang keliru!

248. Aku mempersiapkan kalian untuk pertempuran, karena Aku tahu bahwa kalian akan diperangi karena apa yang akan kalian ajarkan. Tetapi jika kematian mengejutkan sesama kalian yang saat ini memerangi kalian, dan Aku—jika mereka mati dalam dosa—bertanya kepada mereka apa yang mereka pilih: api kekal yang mereka yakini, atau kesempatan untuk menyucikan diri dalam kehidupan baru—sungguh, Aku

katakan kepadamu, mereka akan memilih solusi kedua, meskipun mereka, yang dibutakan oleh fanatisme, mungkin telah menentangnya sepanjang hidup mereka. (120, 15-17)

249. Cukup mengetahui — sebagaimana Aku telah katakan kepada kalian dalam Firman-Ku — bahwa reinkarnasi jiwa adalah kebenaran, dan sudah cukup untuk menyalakan cahaya di hati kalian, dan kalian akan semakin mengagumi keadilan-Ku yang penuh kasih.

250. Bandingkanlah teori-teori dan berbagai penafsiran yang telah diberikan oleh berbagai denominasi terhadap ajaran-ajaran ini, dan pilihlah yang paling mengandung keadilan dan paling masuk akal.

251. Namun sungguh, Aku katakan kepadamu, ini adalah salah satu wahyu yang paling akan menggugah jiwa pada masa ini, di mana kesadaran batin akan kebenaran agung ini terbangun. (63, 76)

252. Kalian harus menegaskan bahwa reinkarnasi jiwa adalah salah satu kebenaran besar yang harus diketahui dan dipercaya oleh umat manusia.

253. Ada yang merasakannya, menerimanya, dan mempercayainya berdasarkan intuisi, sebagai sesuatu yang tidak boleh hilang dalam keadilan-Ku yang penuh kasih terhadap manusia. Namun, akan ada banyak pula yang menyebut kalian sebagai penista Tuhan dan pembohong.

254. Jangan khawatir, hal yang sama terjadi pada para rasul-Ku ketika mereka memberitakan kebangkitan dari kematian, seperti yang diajarkan Yesus. Para imam dan hakim memenjarakan mereka karena mereka memberitakan ajaran-ajaran semacam itu.

255. Kemudian dunia menerima wahyu itu, meskipun Aku dapat meyakinkan kalian bahwa mereka tidak mampu memahami makna sepenuhnya dari ajaran ini, sehingga perlu bagi-Ku untuk datang pada masa ini dan mengajarkan kepada kalian bahwa "kebangkitan daging" hanya dapat merujuk pada reinkarnasi jiwa, karena jiwa itulah yang esensial dan dasar kehidupan — yang sesungguhnya abadi. Untuk tujuan apa tubuh-tubuh yang telah mati harus dibangkitkan kembali, padahal mereka hanyalah pakaian yang fana bagi jiwa?

256. Daging tenggelam ke dalam bumi dan bercampur dengannya. Di sana ia dibersihkan, diubah, dan terus-menerus bangkit ke kehidupan baru, sementara jiwa yang terus berkembang ke atas, terus menuju kesempurnaan, dan ketika ia kembali ke bumi, itu adalah kebangkitan bagi jiwa tersebut ke dalam kehidupan manusia, dan juga bagi selubung tubuh barunya, itu adalah kebangkitan yang terhubung dengan jiwa.

257. Namun, yang material tidak bersifat abadi, sedangkan yang rohani memang demikian, oleh karena itu Aku katakan sekali lagi

kepadamu bahwa yang Aku cari, yang Aku ajarkan, dan yang Aku inginkan ada di sisi-Ku adalah jiwamu. (151, 56-58)

258. Jiwa kalian menyeret rantai yang berat di belakangnya, yang terbentuk melalui kehidupan-kehidupan yang telah Aku berikan kepada kalian sebagai kesempatan untuk kesempurnaan kalian, namun tidak kalian manfaatkan. Setiap keberadaan membentuk satu mata rantai. Namun, jika kalian menata hidup kalian sesuai ajaran-Ku, jika kalian mematuhi hukum-Ku, kalian tidak akan kembali ke dunia ini untuk menderita.

259. Jika kalian membiarkan waktu berlalu tanpa mempelajari firman-Ku, Aku, yang adalah Waktu itu sendiri, akan mengejutkan kalian. Belajarlah, agar kalian dapat menempati tempat yang seharusnya kalian tempati dalam karya-Ku. Aku berada di luar waktu dan memberikan harta ini kepadamu agar kamu memanfaatkannya untuk perkembangan spiritualmu. Aku adalah Gurumu yang mengajarimu sepanjang hidupmu. (168, 250)

260. Aku ingin agar ketidakpahaman dan perbedaan pendapat mengenai keilahian-Ku berakhir. Pahamilah bahwa kalian semua berasal dari satu Tuhan yang sama. (181, 63-65)

261. Perhatikanlah alam semesta dan hargailah ia dalam segala kesempurnaan dan keindahannya. Ia diciptakan agar anak-anak Tuhan terinspirasi darinya dan melihat di dalamnya gambaran Bapa. Jika kalian memandang penciptaan demikian, kalian akan mengangkat pikiran kalian menuju keilahian-Ku. (169, 44)

262. Cahaya zaman ini merobek tirai gelap yang menyelimuti jiwa manusia; ia mematahkan rantai yang mengikatnya dan menghalanginya untuk mencapai jalan yang benar.

263. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Janganlah berpikir bahwa ajaran-Ku melarang penjelajahan segala bidang ilmu, sebab Akulah yang membangkitkan minat, kekaguman, dan rasa ingin tahumu. Untuk itu Aku telah memberikan kepadamu kemampuan berpikir, agar ia bergerak tanpa halangan ke arah mana pun yang diinginkannya.

264. Aku telah memberikan cahaya kecerdasan kepadamu agar kamu memahami apa yang kamu lihat di jalanmu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Jelajahi, teliti, namun pastikan bahwa cara kamu menembus rahasia-rahasia-Ku dilakukan dengan penuh hormat dan kerendahan hati, karena hanya dengan demikian hal itu benar-benar diperbolehkan.

265. Aku tidak melarang kalian untuk mengenal buku-buku yang ditulis oleh manusia; namun kalian harus terlatih agar tidak tersandung dan terjerumus ke dalam kesesatan. Maka kalian akan mengetahui bagaimana manusia memulai hidup

dan perjuangannya serta sejauh mana ia telah melangkah.

266. Jika kalian sudah siap, kalian harus berpaling kepada sumber ajaran dan wahyu-Ku, agar Aku menunjukkan kepada kalian masa depan dan tujuan yang menanti kalian. (179, 22 23)

267. Aku meyakinkan kalian: Jika kalian bertekad untuk menyelami makna ajaran-ajaran ini dengan minat dan cinta, kalian akan menemukan keajaiban sejati kebijaksanaan rohani, cinta yang sempurna, dan keadilan ilahi di setiap langkah. Namun, jika kalian memandang wahyu-wahyu ini dengan acuh tak acuh, kalian tidak akan mengetahui segala yang terkandung di dalamnya.

268. Janganlah melewatkan pengajaran-Ku, seperti banyak di antara kalian menjalani hidup: melihat tanpa memandang; mendengar tanpa mendengarkan; dan berpikir tanpa memahami. (333, 11-12)

269. Aku tidak ingin kalian menyelidiki Roh-Ku atau sesuatu yang bersifat rohani seolah-olah itu adalah benda-benda material. Aku tidak ingin kalian mempelajari-Ku seperti para ilmuwan, karena kalian akan terjerumus ke dalam kesalahan-kesalahan besar dan menyedihkan. (276, 17)

270. Seluruh ajaran-Ku bertujuan untuk menunjukkan kepada kalian segala sesuatu yang terkandung dalam diri kalian, karena dari pengetahuan inilah cahaya terlahir untuk menemukan jalan yang menuju ke Yang Abadi, ke Yang Sempurna, ke Tuhan. (262, 43)

Penyucian dan Penyempurnaan

271. Hari ini kalian memperlihatkan penderitaan kalian kepada-Ku agar Aku meringankannya, dan sesungguhnya Aku berkata kepada kalian bahwa inilah tugas-Ku, bahwa Aku datang untuk ini, karena Aku adalah Tabib Ilahi.

272. Namun sebelum balsem penyembuhan-Ku bekerja pada luka-luka kalian, sebelum belaian-Ku sampai kepada kalian, fokuslah pada diri kalian sendiri dan teliti rasa sakit kalian, selidiki, renungkanlah dengan saksama selama waktu yang diperlukan, agar dari perenungan ini kalian dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam ujian ini, serta pengetahuan yang tersembunyi di dalamnya dan yang harus kalian ketahui. Pengetahuan ini akan menjadi pengalaman, akan menjadi iman, akan menjadi pandangan langsung ke wajah Kebenaran, akan menjadi penjelasan bagi banyak ujian dan pelajaran yang tidak dipahami oleh kalian.

273. Jelajahi rasa sakit seolah-olah ia sesuatu yang nyata, dan kalian akan menemukan di dalamnya benih indah pengalaman, pelajaran besar dari keberadaan kalian, sebab rasa sakit telah menjadi guru dalam hidup kalian.

274. Siapa pun yang memandang penderitaan sebagai guru dan

dengan kelembutan mengikuti seruannya yang ditujukan untuk pembaruan, penyesalan, dan perbaikan, ia akan kemudian mengenal kebahagiaan, kedamaian, dan kesehatan.

275. Periksalah dirimu dengan cermat, dan kamu akan merasakan betapa besar manfaat yang kamu peroleh darinya. Kamu akan mengenali kekurangan dan ketidaksempurnaanmu, memperbaikinya, dan karenanya berhenti menjadi hakim bagi orang lain. (8, 50-53)

276. Cukup jika Aku menghendakinya, dan kalian pun akan menjadi suci. Namun, apa gunanya jika Aku yang menyucikan kalian? Setiap orang harus menebus pelanggarannya terhadap hukum-Ku; itulah yang menjadi pahala. Sebab, dengan demikian, di masa depan kalian akan tahu cara menghindari kegagalan dan kesalahan, karena rasa sakit akan mengingatkan kalian akan hal itu.

277. Jika antara pelanggaran yang dilakukan dan konsekuensi alaminya muncul penyesalan yang tulus, rasa sakit itu tidak akan menimpa kalian, karena saat itu kalian sudah cukup kuat untuk menanggung ujian dengan ketabahan.

278. Dunia meminum cawan yang sangat pahit; namun Aku tidak menghukumnya. Tetapi setelah rasa sakitnya, ia akan datang kepada-Ku, yang memanggilnya. Maka mereka yang tidak bersyukur akan tahu cara berterima kasih kepada Dia yang telah melimpahkan kebaikan atas keberadaannya. (33, 30-31)

279. Tinggalkanlah cinta yang berlebihan terhadap tubuhmu dan berbelas kasihlah kepada jiwamu serta bantulah ia untuk membersihkan dan mengangkat dirinya. Jika kalian telah mencapai hal ini, kalian akan mengalami betapa kuatnya kalian baik dalam jiwa maupun tubuh.

280. Ingatlah: Jika jiwa sakit — bagaimana mungkin ada kedamaian di dalam hati? Dan jika ada rasa bersalah di dalam jiwa — bisakah ia menikmati kedamaian? (91, 72-73)

281. Jika bumi ini memberikan segala yang kalian inginkan, jika tidak ada ujian rohani yang besar di atasnya — siapa di antara kalian yang akan memiliki keinginan untuk masuk ke dalam Kerajaan-Ku?

282. Janganlah juga menghujat atau mengutuk penderitaan, karena kalianlah yang menciptakannya dengan kesalahan-kesalahan kalian. Tanggunglah dengan sabar, maka penderitaan itu akan menyucikan kalian dan membantu kalian mendekati-Ku.

283. Apakah kalian menyadari betapa kuatnya akar kalian tertanam dalam kemegahan dan kepuasan dunia ini? Nah, saatnya akan tiba ketika keinginan untuk menjauhkan diri dari dunia ini akan sangat kuat.

284. Barangsiapa mampu melewati ujiannya melalui pengangkatan rohani, ia akan merasakan kedamaian dalam penaklukannya.

Barangsiapa berjalan di bumi dengan pandangan tertuju ke langit, ia tidak akan tersandung, dan kakinya tidak akan terluka oleh duri-duri di jalan penebusannya. (48, 53-55)

285. Penuhi takdirmu! Janganlah menginginkan untuk kembali kepada-Ku tanpa terlebih dahulu menempuh jalan yang telah Kutunjukkan kepadamu, sebab kamu akan merasakan penderitaan melihat noda-noda di jiwamu yang belum terhapus, karena kamu belum sampai pada akhir jalan penebusanmu.

286. Reinkarnasi telah berlalu, namun banyak di antara kalian yang tidak menghargai rahmat dan kasih yang tak terbatas yang telah diberikan Bapa kepada kalian melalui hal itu.

287. Ingatlah: Semakin banyak kesempatan yang ada, semakin besar tanggung jawab kalian, dan jika kesempatan-kesempatan ini tidak dimanfaatkan, maka dengan setiap kesempatan tersebut, beban penebusan dan keadilan yang menyeimbangkan akan semakin besar. Inilah beban yang tak tertahankan yang tidak dipahami oleh banyak makhluk, dan hanya ajaran-Ku yang dapat mengungkapkannya kepada kalian. (67, 46)

288. Ujian-ujian yang dihadapi manusia adalah buah yang kini mereka tuai, hasil dari benih yang mereka tabur sendiri — panen yang kadang-kadang merupakan akibat dari benih yang mereka tabur pada tahun sebelumnya, dan dalam kasus lain, buah dari apa yang mereka tabur bertahun-tahun sebelumnya atau dalam inkarnasi lain. (178, 2)

289. Janganlah mengira bahwa konsekuensi ketidaktaatan akan segera terasa — tidak. Namun, yang Aku katakan kepada kalian adalah bahwa kalian pada akhirnya harus mempertanggungjawabkan perbuatan kalian; meskipun kadang-kadang bagi kalian seolah-olah pelanggaran kalian tidak menimbulkan konsekuensi, mengingat waktu berlalu dan keadilan-Ku tidak menunjukkan tanda-tanda apa pun.

290. Namun, kalian sudah tahu melalui firman-Ku bahwa Aku sebagai Hakim tidak kenal ampun dan bahwa, ketika pengadilan kalian tiba, kalian akan membuka mata kalian terhadap cahaya hati nurani. (298, 48)

291. Wahai jiwa-jiwa yang mendengarkan-Ku, jangan biarkan masalah-masalah kehidupan duniawi meninggalkan jejak dalam dirimu, apalagi hingga membuatmu terpuruk. Carilah cahaya yang terkandung dalam setiap ujian, agar hal itu membantumu menjadi kuat dan bijaksana.

292. Jika jiwa tidak mampu menaklukkan tubuh, maka tubuhlah yang akan menundukkannya dan menguasainya; karena itulah jiwa-jiwa menjadi lemah dan percaya bahwa mereka akan mati bersama daging. (89, 11-12)

293. Apakah kalian pernah mengalami hasrat fisik dalam hidup kalian yang menguasai seluruh diri kalian dan membuat kalian tidak mampu mendengar suara hati nurani, moral, dan akal sehat?

294. Hal ini terjadi ketika jiwa telah jatuh ke dalam jurang yang dalam, karena godaan dan kuasa binatang buas kejahatan yang bersemayam dalam daging telah mengalahkannya.

295. Dan bukankah benar bahwa kalian telah merasakan kebahagiaan yang mendalam dan kedamaian yang mendalam ketika kalian berhasil membebaskan diri dari nafsu tersebut dan telah mengalahkan pengaruhnya?

296. Kedamaian dan kegembiraan ini berasal dari kemenangan jiwa atas tubuh — sebuah kemenangan yang diraih melalui perjuangan yang tak terukur, sebuah pertempuran batin yang "berdarah". Namun, cukup bagi jiwa untuk memancarkan kekuatan baru dan bangkit, didorong dan dibimbing oleh hati nurani, dan ia pun menaklukkan dorongan daging serta membebaskan diri dari tarikan menuju kehancuran lebih lanjut.

297. Dalam pergulatan ini, dalam pengorbanan ini, dalam pertempuran melawan diri sendiri, kalian telah menyaksikan sesuatu mati yang bersemayam di dalam diri kalian, tanpa menjadi bagian dari hidup kalian. Itu hanyalah nafsu yang tak bermakna. (186, 18-19)

298. Sadarilah bahwa musuh terkuat ada di dalam dirimu sendiri. Jika kamu telah mengalahkannya, kamu akan melihat “naga ber kepala tujuh” yang dibicarakan oleh Rasul Yohanes di bawah kakimu. Baru saat itu kamu dapat dengan tulus berkata: “Aku dapat mengangkat wajahku kepada Tuhanku untuk berkata kepada-Nya: Tuhan, aku akan mengikuti-Mu.” Karena saat itu bukan hanya bibir yang mengatakannya, melainkan roh. (73, 20)

299. Segera kalian akan menyadari bahwa bukan hidup yang kejam terhadap kalian manusia, melainkan kalianlah yang kejam terhadap diri sendiri. Kalian menderita dan membuat orang-orang di sekitar kalian menderita karena kurangnya pemahaman. Kalian merasa kesepian, melihat bahwa tidak ada yang mencintai kalian, dan menjadi egois serta keras hati. (272, 34)

300. Pahamilah bahwa semua penderitaan dalam kehidupan yang kalian jalani ini adalah akibat dari kesalahan-kesalahan manusia, sebab Aku, yang mencintai kalian, tidak mungkin menawarkan cawan yang begitu pahit kepada kalian.

301. Sejak zaman dahulu kala, Aku telah mengungkapkan Hukum kepada kalian sebagai jalan di mana kalian dapat menyelamatkan diri dari kejatuhan, kehancuran, dan "kematian". (215, 65)

302. Saat ini, kalian belum mampu memahami makna ujian-ujian kalian. Kalian menganggapnya tidak

perlu, tidak adil, dan tidak masuk akal. Namun, Aku akan memberitahukan kepada kalian betapa banyak keadilan dan kebijaksanaan yang terkandung dalam setiap ujian itu, ketika kalian telah tua, dan kepada yang lain, ketika kalian telah melintasi ambang dunia ini dan mendiami wilayah-wilayah rohani. (301, 44)

303. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa Aku menyadari setiap pikiran dan setiap permohonan, sementara "dunia" tidak mampu menerima inspirasi-Ku, belum mempersiapkan diri untuk membiarkan pikiran-pikiran ilahi-Ku bersinar dalam akal budinya, dan tidak mendengar suara-Ku ketika Aku menjawab panggilannya.

304. Namun Aku percaya kepada kalian, percaya pada kalian, karena Aku telah menciptakan kalian dan menganugerahi kalian jiwa rohani yang merupakan percikan dari-Ku, serta roh yang merupakan gambaran-Ku.

305. Jika Aku berkata kepada kalian bahwa Aku tidak mengharapkan kalian untuk menyempurnakan diri, hal itu sama saja dengan menyatakan bahwa Aku telah gagal dalam karya terbesar yang lahir dari kehendak ilahi-Ku, dan hal itu tidak mungkin terjadi.

306. Aku tahu bahwa kalian hidup di masa di mana jiwa kalian akan keluar sebagai pemenang dari segala godaan yang kalian temui di jalan kalian. Setelah itu, jiwa itu akan bangkit penuh cahaya menuju kehidupan baru. (238, 52-54)

Di dunia ini dan di alam baka

307. Perbaiki dirimu, jangan menunggu sampai kematian mengejutkanmu tanpa persiapan. Apa yang telah kamu persiapkan untuk saat kamu kembali ke Kehidupan Spiritual? Apakah kalian ingin terkejut saat masih terikat dengan rantai materi, nafsu, dan harta duniawi? Apakah kalian ingin memasuki alam baka dengan mata tertutup, tanpa menemukan jalan, dan membawa kelelahan hidup ini terukir dalam jiwa? Persiapkanlah diri kalian, para murid, maka kalian tidak akan takut akan kedatangan kematian jasmani.

308. Janganlah mengeluh karena kalian harus meninggalkan lembah dunia ini, sebab meskipun kalian menyadari bahwa di dalamnya terdapat keajaiban dan kemegahan, Aku berkata kepadamu dengan jujur bahwa hal-hal itu hanyalah bayangan dari keindahan Kehidupan Rohani.

309. Jika kalian tidak terbangun — apa yang akan kalian lakukan ketika berada di awal sebuah jalan baru yang diterangi oleh cahaya yang tampak asing bagi kalian?

310. Tinggalkanlah dunia ini tanpa air mata, tanpa meninggalkan kesedihan di hati orang-orang terkasihmu. Lepaskanlah dirimu ketika saatnya tiba, dan tinggalkanlah senyuman kedamaian di wajah tubuhmu, yang

mencerminkan pembebasan jiwamu.

311. Kematian tubuh kalian tidak memisahkan kalian dari makhluk-makhluk yang dipercayakan kepada kalian, juga tidak membebaskan kalian dari tanggung jawab spiritual yang kalian miliki terhadap mereka yang pernah menjadi orang tua, saudara, atau anak-anak kalian.

312. Pahamilah bahwa bagi cinta, bagi kewajiban, bagi perasaan, dengan kata lain: bagi jiwa, kematian tidak ada. (70, 14-19)

313. Bekerjalah dengan penuh semangat, agar — ketika kematian datang dan kalian menutup mata tubuh kalian untuk kehidupan ini — jiwa kalian merasa terangkat dengan sendirinya, hingga mencapai tempat tinggal yang telah diraihnya melalui amal perbuatannya.

314. Para pengikut karya ini akan mengalami, saat kematian fisik tiba, betapa mudahnya ikatan yang menghubungkan jiwa dengan tubuh terputus. Tidak akan ada rasa sakit di dalamnya karena ia harus meninggalkan kenikmatan dunia. Jiwa tidak akan berkeliaran sebagai bayangan di antara manusia dan mengetuk dari pintu ke pintu, dari hati ke hati, dalam kerinduan akan cahaya, cinta, dan kedamaian. (133, 61-62)

315. Angkatlah jiwa kalian, agar kalian hanya menemukan kesenangan pada yang Abadi, Indah, dan Baik. Jika tidak demikian, jiwa kalian — yang telah termaterialisasi oleh kehidupan yang kalian jalani — akan menderita berat untuk melepaskan diri dari tubuhnya dan segala yang ditinggalkannya, dan ia akan mengembara dalam kebingungan dan rasa sakit yang pahit di ruang-ruang (rohani) selama beberapa waktu, hingga ia mencapai penyucian.

316. Hiduplah dalam hukum-Ku, maka kalian tidak perlu takut pada kematian. Namun, jangan memanggil atau menginginkannya sebelum waktunya. Biarkan ia datang, sebab ia selalu taat pada perintah-Ku. Pastikan ia mendapati kalian telah siap, maka kalian akan masuk ke Dunia Roh sebagai anak-anak Cahaya. (56, 43-44)

317. Hiduplah dalam damai di rumah-rumah kalian, jadikanlah rumah-rumah itu sebagai tempat suci, sehingga ketika makhluk-makhluk tak terlihat yang tersesat berkeliaran di "Lembah Rohani" memasuki rumah kalian, mereka menemukan cahaya dan kedamaian yang mereka cari dalam diri kalian, dan mereka naik ke alam baka. (41, 50)

318. Kepada kalian yang hidup dalam roh namun masih terikat pada tujuan-tujuan material, Aku berkata: Jauhilah apa yang tidak lagi menjadi milik kalian. Sebab jika bumi bukanlah rumah abadi bagi manusia, maka ia pun lebih tidak lagi bagi jiwa. Di alam baka, di "Lembah Rohani", menanti kalian kehidupan yang penuh cahaya, yang akan kalian capai selangkah demi selangkah di jalan kebaikan.

319. Kepada mereka yang mendengarkan-Ku sebagai makhluk manusia, Aku katakan bahwa selama mereka memiliki tubuh ini, yang menemani mereka dalam perjalanan hidup di bumi, mereka harus merawatnya dan menjaganya hingga saat terakhir. Sebab tubuh ini adalah tongkat yang menopang jiwa, dan alat untuk berjuang. Melalui mata fisiknya, jiwa memandang kehidupan ini, dan melalui mulutnya, ia berbicara dan dapat memberikan penghiburan kepada sesamanya. (57, 3)

320. Sekarang Sang Guru bertanya kepada kalian: Di manakah orang-orang yang telah meninggal itu, dan mengapa kalian menangisi kepergian makhluk-makhluk yang kalian cintai? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di mata-Ku tidak ada seorang pun yang mati, sebab kepada semua Aku telah memberikan kehidupan kekal. Mereka semua hidup; mereka yang kalian anggap hilang, ada bersama-Ku. Di tempat yang kalian kira sebagai kematian, di situlah kehidupan; di tempat yang kalian lihat sebagai akhir, di situlah permulaan. Di mana kalian mengira semuanya adalah misteri dan rahasia yang tak terduga, di situlah ada cahaya, bersinar seperti fajar yang abadi. Di mana kalian percaya bahwa di sana ada ketiadaan, di situlah ada Segalanya, dan di mana kalian menduga ada keheningan yang besar, di situlah ada sebuah "konser". (164, 6)

321. Setiap kali kematian mengakhiri keberadaan selubung jasmani kalian, hal itu bagaikan istirahat bagi jiwa, yang ketika terinkarnasi kembali, akan kembali dengan kekuatan baru dan cahaya yang lebih besar, serta melanjutkan pembelajaran pelajaran ilahi yang belum diselesaikannya. Dengan cara inilah, sepanjang masa, gandum yang merupakan jiwa kalian itu matang.

322. Banyak hal telah Aku ungkapkan kepada kalian mengenai Kehidupan Rohani, namun Aku katakan kepada kalian bahwa kalian belum perlu mengetahui semuanya sekarang, melainkan hanya apa yang esensial bagi kedatangan kalian ke rumah abadi. Di sana Aku akan memberitahukan kepada kalian segala sesuatu yang telah ditakdirkan bagi kalian untuk diketahui. (99, 32)

323. Dapatkah kalian membayangkan kebahagiaan orang yang kembali ke Kehidupan Rohani dan telah memenuhi takdir di bumi yang telah digariskan Bapanya baginya? Kepuasan dan kedamaiannya jauh lebih besar daripada semua kepuasan yang dapat dipetik jiwa dalam kehidupan manusia.

324. Dan kesempatan ini Aku tawarkan kepada kalian, agar kalian termasuk di antara mereka yang bersukacita ketika kembali ke Kerajaan-Nya, dan bukan di antara mereka yang menderita dan menangis dalam kebingungan atau

penyesalan yang mendalam. (93, 31-32)

325. Akhir dari pengumuman ini sudah dekat, untuk kemudian dilanjutkan dalam bentuk yang lebih tinggi melalui dimulainya dialog dari Roh ke Roh dengan Pencipta kalian, yang digunakan oleh makhluk-makhluk roh yang lebih tinggi yang tinggal bersama-Ku. (157, 33)

326. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang Dunia Roh-Ku, yang Aku maksud adalah pasukan makhluk-makhluk roh yang taat, yang sebagai pelayan sejati hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh kehendak Tuan mereka.

327. Mereka inilah yang telah Aku kirimkan kepada kalian agar menjadi penasihat, pelindung, tabib, dan saudara sejati bagi semua manusia. Mereka tidak mengeluh, karena mereka memiliki kedamaian di dalam diri mereka. Mereka tidak mengajukan pertanyaan; karena cahaya perkembangan dan pengalaman mereka di sepanjang jalan yang panjang telah memberi mereka hak untuk menerangi akal budi manusia. Mereka dengan rela dan rendah hati hadir setiap kali ada seruan bantuan dan dalam setiap kesusahan.

328. Akulah yang telah memerintahkan mereka untuk menampakkan diri di antara kalian, agar mereka dapat memberikan petunjuk, kesaksian, dan dorongan kepada kalian. Mereka berjalan di depan kalian, membersihkan jalan, dan memberikan bantuan kepada kalian, agar kalian tidak kehilangan keberanian.

329. Besok kalian pun akan menjadi bagian dari pasukan cahaya ini, yang di dunia roh yang tak terbatas hanya bertindak karena cinta kepada saudara-saudara manusia mereka, dengan kesadaran bahwa dengan demikian mereka memuliakan dan mencintai Bapa mereka.

330. Jika kalian ingin menjadi seperti mereka, dedikasikanlah hidup kalian untuk kebaikan. Bagikanlah kedamaian dan roti kalian, sambutlah orang yang membutuhkan dengan cinta, kunjungi orang sakit dan yang terpenjara. Bawalah cahaya ke jalan sesama manusia yang sedang meraba-raba mencari jalan yang benar. Isi keabadian dengan pikiran-pikiran mulia, berdoalah untuk mereka yang tidak hadir, maka doa itu akan mendekatkan mereka kepada kalian.

331. Ketika kematian menghentikan detak jantungmu dan cahaya di matamu padam, kamu akan terbangun ke dalam dunia yang menakjubkan karena harmoni, ketertiban, dan keadilannya. Di sana kamu akan mulai memahami bahwa kasih Tuhan dapat mengimbangi semua perbuatan, ujian, dan penderitaanmu.

332. Ketika sebuah jiwa tiba di tempat kediaman itu, ia akan merasa semakin dipenuhi oleh kedamaian yang tak terbatas. Segera ia teringat pada mereka yang masih hidup jauh dari kebahagiaan

itu ( ), dan dalam hasrat serta kerinduannya agar orang-orang yang dicintainya juga memperoleh karunia ilahi itu, ia bergabung dengan pasukan rohani yang berjuang dan bekerja demi keselamatan, kesejahteraan, dan kedamaian saudara-saudara mereka di bumi. (170, 43-48)

333. Siapakah yang telah membayangkan pertempuran-pertempuran yang dilancarkan oleh legiun-legiun Cahaya ini melawan invasi makhluk-makhluk yang tersesat, yang terus-menerus mengancam kalian? Tidak ada pandangan manusia yang telah menyaksikan pertempuran ini, yang keduanya terus-menerus saling hadapi, tanpa kalian menyadarinya. (334, 77)

334. Lihatlah di sini kelanjutan karya-Ku, kedatangan-Ku di "Zaman Ketiga" sebagai Roh Penghibur, dikelilingi oleh pasukan malaikat-Ku yang besar, sebagaimana tertulis.

335. Makhluk-makhluk roh dalam rombongan-Ku ini merupakan bagian dari penghiburan yang telah Aku janjikan kepada kalian, dan dalam nasihat-nasihat penyembuh serta teladan kebajikan mereka, kalian telah menerima bukti belas kasihan dan kedamaian mereka. Melalui mereka Aku telah menganugerahkan kebaikan kepada kalian, dan mereka telah menjadi perantara antara kalian dan Roh-Ku.

336. Ketika kalian menyadari karunia-karunia rahmat yang mereka miliki dan kerendahan hati mereka, kalian merasa terinspirasi untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang sama tulusnya seperti yang telah mereka lakukan dalam hidup kalian. Ketika mereka mengunjungi rumah kalian, kalian merasa terhormat oleh kehadiran rohani mereka.

337. Berbahagialah kalian jika telah mengenali kemurahan hati mereka. Namun Sang Guru berkata kepada kalian: Apakah kalian mengira bahwa mereka selalu menjadi makhluk yang berbudi luhur? Tidakkah kalian tahu bahwa banyak di antara mereka pernah menghuni bumi dan mengalami kelemahan serta pelanggaran berat?

338. Namun lihatlah mereka sekarang: Mereka tidak memiliki noda apa pun lagi, dan itu karena mereka mendengarkan suara hati nurani, terbangun dalam cinta, dan menyesali kesalahan-kesalahan mereka di masa lalu. Di dalam kawah itu mereka telah dimurnikan untuk naik ke tingkat yang layak, dan hari ini mereka melayani-Ku dengan melayani umat manusia.

339. Karena kasih, roh mereka telah mengambil tugas untuk mendampingi sesama mereka, guna menebus segala yang terlewatkan saat mereka menghuni bumi; dan sebagai anugerah ilahi, mereka memanfaatkan kesempatan ini untuk menabur benih yang sebelumnya tak mereka tabur, serta memperbaiki setiap perbuatan yang belum sempurna yang pernah mereka lakukan.

340. Oleh karena itu, kalian kini menyaksikan dengan takjub kerendahan hati, kesabaran, dan kelembutan mereka, dan sesekali kalian melihat mereka menderita demi penebusan dosa mereka. Namun, cinta dan pemahaman mereka, yang lebih besar daripada rintangan yang mereka hadapi, mengatasi segalanya, dan mereka siap untuk berkorban. (354, 14-15)

341. Apakah kalian menyadari tempat tinggal spiritual yang kalian tinggalkan untuk datang ke bumi? "Tidak, Guru," kata kalian kepada-Ku, "kami tidak menyadari apa pun, dan kami juga tidak mengingat apa pun."

342. Ya, umat-Ku, sudah begitu lama sejak kalian menjauh dari kemurnian dan ketulusan, sehingga kalian bahkan tidak dapat membayangkan kehidupan dalam damai, keadaan kesejahteraan itu.

343. Namun kini, setelah kalian dilatih untuk mendengarkan suara Roh dan menerima wahyu-wahyu-Nya, jalan 786 Bab 63 telah terbuka bagi kalian, yang membawa mereka yang berpaling kepada-Ku menuju Kerajaan yang dijanjikan.

344. Ini bukanlah surga kedamaian yang ditinggalkan oleh "yang Pertama", melainkan dunia Roh yang tak berbatas, dunia kebijaksanaan, surga kebahagiaan rohani yang sejati, surga cinta dan kesempurnaan. (287, 14-15)

Wahyu Ilahi

345. Bapa segala makhluk berbicara kepada kalian pada saat ini. Cinta yang menciptakan kalian terasa dalam diri setiap orang yang mendengarkan kata ini. (102, 17)

346. Yang berbicara kepada kalian adalah satu-satunya Tuhan yang ada, yang kalian sebut Yehova ketika Dia menunjukkan kuasa-Nya kepada kalian dan mengungkapkan Hukum di Gunung Sinai; yang kalian sebut Yesus, karena di dalam-Nya terdapat firman-Ku; dan yang kalian sebut Roh Kudus hari ini, karena Aku adalah Roh Kebenaran. (51, 63)

347. Ketika Aku berbicara kepada kalian sebagai Bapa, Kitab Hukum terbuka di hadapan kalian. Ketika Aku berbicara kepada kalian sebagai Guru, itulah Kitab Kasih yang Aku tunjukkan kepada murid-murid-Ku. Ketika Aku berbicara kepada kalian sebagai Roh Kudus, itulah Kitab Kebijaksanaan yang menerangi kalian melalui ajaran-ajaran-Ku. Ini membentuk satu ajaran, karena semuanya berasal dari satu Tuhan. (141, 19)

348. Allah adalah Cahaya, Kasih, Keadilan. Setiap orang yang menampakkan sifat-sifat ini dalam hidupnya akan mewakili dan memuliakan Tuhannya. (290, 1)

349. Jangan katakan bahwa Aku adalah Allah kemiskinan atau kesedihan, karena kalian menganggap bahwa Yesus selalu diikuti oleh kerumunan orang sakit dan yang berduka. Memang Aku mencari orang-orang sakit, yang

berduka, dan yang miskin, tetapi hal itu terjadi untuk mengisi mereka dengan sukacita, kesehatan, dan harapan, karena Aku adalah Tuhan dari sukacita, kehidupan, damai, dan cahaya. (113, 60)

350. Ya, umat-Ku, Aku adalah Awal dan Akhir bagi kalian, Aku adalah Alfa dan Omega, meskipun Aku belum menyampaikan atau mengungkapkan semua ajaran yang telah Aku siapkan untuk roh kalian, dan yang akan kalian alami hanya ketika kalian sudah sangat jauh dari dunia ini.

351. Banyak pelajaran baru akan Aku ungkapkan kepada kalian pada zaman ini, namun Aku akan memberikan kepada kalian apa yang mampu kalian miliki, tanpa membuat kalian merasa sombong atau bersikap angkuh terhadap sesama manusia . Kalian tahu bahwa siapa pun yang bangga dengan karyanya, akan menghancurkannya melalui kebanggaan itu sendiri. Itulah sebabnya Aku telah mengajarkan kalian untuk bekerja dalam keheningan, agar karya-karya kalian menghasilkan buah kasih. (106, 46)

352. Kalian masih belum mampu memahami banyak wahyu yang seharusnya menjadi bagian dari pengetahuan kalian, dan yang dianggap oleh manusia sebagai pengetahuan yang hanya milik Allah. Begitu seseorang mengungkapkan keinginannya untuk menafsirkannya atau mencoba memahaminya, ia langsung disebut menghujat atau dianggap sombong. (165, 10)

353. Kalian masih harus banyak belajar agar dapat menerima inspirasi dan panggilan-panggilan-Ku. Betapa sering kalian merasakan getaran-getaran rohani tanpa mampu memahami siapa yang memanggil kalian! "Bahasa" itu begitu membingungkan bagi kalian sehingga kalian tidak dapat memahaminya, dan akhirnya kalian mengaitkan manifestasi-manifestasi rohani itu dengan halusinasi atau sebab-sebab material. (249, 24)

354. Jangan heran bahwa — meskipun Aku adalah Tuhan segala ciptaan — Aku menampakkan diri di antara kalian dan memohon cinta. Aku adalah Tuhan yang lemah lembut dan rendah hati. Aku tidak membanggakan kebesaran-Ku, melainkan Aku menyembunyikan kesempurnaan dan kemegahan-Ku untuk mendekati hati kalian. Jika kalian melihat Aku dalam segala kemuliaan-Ku — betapa kalian akan menangis atas kesalahan-kesalahan kalian! (63, 48)

355. Rasakanlah Aku sangat dekat dengan kalian; bukti-buktinya Aku berikan kepada kalian pada saat-saat sulit dalam hidup kalian. Adalah keinginanku agar kalian mempersiapkan tempat tinggal-Ku di dalam hati kalian, agar kalian dapat merasakan kehadiran-Ku di dalamnya.

356. Mengapa kalian tidak dapat merasakan-Ku, padahal Aku ada di dalam kalian? Ada yang melihat-Ku

di alam, ada yang hanya merasakan-Ku di luar segala materi, tetapi sungguh, Aku berkata kepada kalian, Aku ada di segala sesuatu dan di mana-mana. Mengapa kalian selalu mencari-Ku di luar diri kalian, padahal Aku juga ada di dalam kalian? (1, 47-48)

357. Sekalipun tidak ada agama di dunia ini, cukup bagi kalian untuk memusatkan perhatian pada inti keberadaan kalian untuk menemukan kehadiran-Ku di dalam kuil batin kalian.

358. Aku juga berkata kepadamu, bahwa cukup dengan mengamati segala sesuatu yang disajikan kehidupan kepadamu, untuk menemukan di dalamnya Kitab Kebijaksanaan yang terus-menerus menunjukkan kepadamu halaman-halaman terindah dan ajaran-ajaran terdalamnya.

359. Kalian akan memahami bahwa tidaklah benar jika dunia tersesat, padahal ia membawa jalan yang benar di dalam hatinya, juga tidak benar jika ia berkeliaran dalam kegelapan ketidaktahuan, padahal ia hidup di tengah begitu banyak cahaya. (131, 31-32)

360. Hari ini, bahasa universal-Ku didengar oleh semua orang untuk mengatakan kepada mereka: Meskipun Aku ada di dalam setiap dari kalian, janganlah ada yang berkata bahwa Tuhan hanya ada di dalam manusia, sebab makhluk-makhluk dan segala yang diciptakanlah yang berada di dalam Tuhan.

361. Aku adalah Tuhan, kalian adalah makhluk-Ku. Aku tidak ingin menyebut kalian hamba, melainkan anak-anak; namun ketahuilah bahwa Aku berada di atas segalanya. Cintailah kehendak-Ku dan patuhilah hukum-Ku, sadarilah bahwa dalam perintah-perintah-Ku tidak ada ketidaksempurnaan maupun kesalahan yang mungkin terjadi. (136, 71-72)

362. Aku menciptakan kalian untuk mencintai kalian dan merasa dicintai. Kalian membutuhkan Aku sama seperti Aku membutuhkan kalian. Siapa pun yang mengklaim bahwa Aku tidak membutuhkan kalian, tidak mengatakan kebenaran. Jika demikian, Aku tidak akan menciptakan kalian, dan Aku juga tidak akan menjadi manusia untuk menyelamatkan kalian melalui pengorbanan itu, yang merupakan bukti cinta yang besar; Aku bisa saja membiarkan kalian binasa.

363. Namun, kalian harus menyadari bahwa jika kalian hidup dari kasih-Ku, adil bagi kalian untuk memberikan hal yang sama kepada Bapa kalian, karena Aku selalu berkata kepada kalian: "Aku haus, Aku haus akan kasih kalian." (146, 3)

364. Bagaimana kalian bisa percaya bahwa Aku kurang mencintai orang yang lebih menderita? Bagaimana kalian bisa menganggap penderitaan kalian sebagai tanda bahwa Aku tidak mencintai kalian? Padahal, seandainya kalian mengerti bahwa Aku datang justru karena

cinta kepada kalian! Bukankah Aku telah berkata kepadamu bahwa orang yang benar sudah diselamatkan dan bahwa orang yang sehat tidak memerlukan dokter? Jika kamu merasa sakit dan dalam pemeriksaan diri di hadapan hati nuranimu kamu menyadari bahwa kamu adalah orang berdosa, maka yakinlah bahwa kamulah yang Aku cari.

365. Jika kalian percaya bahwa Allah kadang-kadang meneteskan air mata, maka tentu saja itu bukan demi mereka yang menikmati Kerajaan Surgawi-Nya, melainkan demi mereka yang bingung atau menangis. (100, 50-51)

366. Rumah Bapa-Ku telah disiapkan untuk kalian. Jika kalian datang kepada-Nya, kalian akan benar-benar bersukacita di dalamnya. Bagaimana mungkin seorang Bapa tinggal di kamar kerajaan dan menikmati hidangan lezat, jika Ia tahu bahwa anak-anak-Nya sendiri berdiri seperti pengemis di depan gerbang rumah-Nya sendiri? (73, 37)

367. Kenalilah hukum, cintailah kebaikan, wujudkanlah kasih dan belas kasihan, berikanlah kebebasan suci kepada rohmu untuk naik ke tanah airnya, dan kamu akan mencintai-Ku.

368. Apakah kalian menginginkan teladan yang sempurna tentang bagaimana kalian harus bertindak dan bagaimana kalian harus bersikap untuk mencapai-Ku? Ambillah Yesus sebagai teladan, cintailah Aku di dalam-Nya, carilah Aku melalui-Nya, datanglah kepada-Ku mengikuti jejak ilahi-Nya.

369. Namun, janganlah kalian mencintai-Ku dalam rupa jasmaninya atau dalam gambaran-Nya, atau bahkan menggantikan penerapan ajaran-Nya dengan ritus atau bentuk-bentuk luar, karena jika tidak, kalian akan tetap selamanya dalam perbedaan-perbedaan kalian, dalam permusuhan dan fanatisme kalian.

370. Kasihilah Aku dalam Yesus, tetapi dalam roh-Nya, dalam ajaran-Nya, dan kalian akan memenuhi hukum yang kekal; sebab dalam Kristus, keadilan, kasih, d , serta kebijaksanaan untuk kesatuan telah disatukan, dengan mana Aku telah memperlihatkan kepada umat manusia keberadaan dan kuasa mutlak roh-Nya. (1, 71-72)

Manusia dan Tujuannya

371. Sudah sejak lama kalian tidak lagi berpegang pada-Ku; kalian tidak lagi tahu siapa diri kalian yang sebenarnya, karena kalian telah membiarkan banyak sifat, kemampuan, dan karunia yang ditanamkan Pencipta kalian dalam diri kalian tertidur tanpa digunakan. Kalian tertidur dalam hal jiwa dan roh, dan justru dalam sifat-sifat rohani itulah terletak kebesaran sejati manusia. Kalian hidup seperti makhluk-makhluk yang berasal dari dunia ini, karena mereka lahir dan mati di dalamnya. (85, 57)

372. Sang Guru bertanya kepada kalian, wahai murid-murid terkasih: Apa milik kalian di dunia ini? Segala sesuatu yang kalian miliki telah diberikan oleh Bapa kepada kalian, agar kalian memanfaatkannya dalam perjalanan kalian di bumi selama hati kalian masih berdetak. Karena roh kalian berasal dari Keilahian-Ku, karena ia adalah nafas dari Bapa Surgawi, karena ia adalah inkarnasi dari sebuah atom roh-Ku, karena tubuh kalian pun dibentuk menurut hukum-hukum-Ku dan Aku mempercayakannya kepada kalian sebagai alat roh kalian, maka tidak ada yang menjadi milik kalian, anak-anak yang sangat Kucintai. Segala yang diciptakan adalah milik Bapa, dan Dia telah menjadikan kalian sebagai pemiliknya untuk sementara waktu. Ingatlah bahwa kehidupan material kalian hanyalah satu langkah dalam kekekalan, ia adalah sinar cahaya dalam keabadian, dan oleh karena itu kalian harus memperhatikan apa yang kekal, apa yang tidak pernah mati, dan itulah jiwa. (147, 8)

373. Roh harus memimpin akal budi, dan akal budi, yang hanya dipimpin oleh hati yang menginginkan kemuliaan manusiawi, tidak boleh menguasai hidup kalian.

374. Ingatlah: Jika kalian ingin ditentukan oleh apa yang diperintahkan otak kalian, kalian akan membebani otak itu berlebihan dan tidak akan melampaui apa yang diizinkan oleh kekuatannya yang terbatas.

375. Aku berkata kepadamu: Jika kamu ingin tahu mengapa kamu merasa terinspirasi untuk berbuat baik, dan mengapa hatimu terbakar oleh kasih sayang sesama, biarkanlah hatimu dan kekuatan akal budimu dipimpin oleh Roh. Maka kamu akan terpesona oleh kuasa Bapamu. (286, 7)

376. Yang benar adalah ketika Roh mengungkapkan kebijaksanaan kepada akal budi manusia, dan bukan akal budi yang memberikan "cahaya" kepada Roh.

377. Banyak orang tidak akan memahami apa yang Aku katakan kepada kalian di sini, karena kalian telah lama membalikkan tatanan hidup kalian. (295, 48)

378. Ketahuilah, para murid, bahwa spiritualisasi memungkinkan hati nurani untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih jelas, dan siapa pun yang mendengarkan suara bijak ini tidak akan tertipu.

379. Kenalilah hati nurani, ia adalah suara yang ramah, ia adalah cahaya yang melaluinya Tuhan memancarkan cahaya-Nya — baik sebagai Bapa, sebagai Guru, maupun sebagai Hakim. (293, 73-74)

380. Jadilah tak kenal lelah dalam membaca berulang kali Firman-Ku. Ia akan bertindak seperti pahat tak terlihat yang menghaluskan sudut-sudut tajam karaktermu, hingga kamu siap menghadapi masalah-masalah paling sulit sesamamu.

381. Kalian akan menemukan penderitaan, tuntutan penebusan, dan kewajiban ganti rugi pada mereka, yang penyebabnya bisa sangat beragam. Beberapa di antaranya tidak memiliki asal-usul yang sulit dipahami, namun akan ada yang lain yang hanya dapat kalian selesaikan dengan intuisi, melalui wahyu, dan kemampuan melihat hal-hal gaib, guna membebaskan sesama manusia dari beban yang berat.

382. Karunia-karunia rohani ini hanya akan menghasilkan keajaiban tersebut jika orang yang menggunakannya terinspirasi oleh kasih kepada sesamanya. (149, 88)

383. Mengapa manusia berbicara tentang “supernatural”, padahal segala sesuatu di dalam-Ku dan dalam karya-Ku adalah alami? Bukankah justru karya-karya jahat dan tidak sempurna manusia itulah yang “supernatural”, karena yang alami seharusnya adalah bahwa mereka selalu bertindak baik mengingat Asal-usul dari mana mereka berasal, serta sifat-sifat yang mereka miliki dan bawa dalam diri mereka? Dalam diri-Ku, segala sesuatu memiliki penjelasan yang sederhana dan mendalam, tidak ada yang tersembunyi dalam kegelapan.

384. Kalian menyebut semua yang tidak kalian pahami atau yang kalian anggap terselubung dalam misteri sebagai "supernatural". Namun, begitu jiwa kalian mencapai tingkat yang lebih tinggi melalui perbuatan baik dan melihat serta menemukan apa yang sebelumnya tidak dapat dilihatnya, ia akan menyadari bahwa segala sesuatu dalam ciptaan ini adalah alami.

385. Jika beberapa abad yang lalu kemajuan dan penemuan yang akan dicapai manusia pada zaman ini diumumkan kepada umat manusia, bahkan para ilmuwan pun akan meragukannya dan menganggap keajaiban-keajaiban tersebut sebagai hal yang supranatural. Namun hari ini, karena kalian telah berkembang dan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan manusia selangkah demi selangkah, kalian menganggapnya sebagai karya-karya alamiah, meskipun kalian mengaguminya. (198, 11 12)

386. Aku harus memberitahukan kepadamu: Janganlah percaya bahwa jiwa mutlak membutuhkan tubuh manusia dan kehidupan di dunia ini untuk dapat berkembang. Namun, pelajaran yang diterimanya di dunia ini tetap sangat bermanfaat bagi kesempurnaannya.

387. Tubuh membantu jiwa dalam perkembangannya, dalam pengalamannya, dalam penebusannya, dan dalam perjuangannya; inilah tugas yang menjadi bagiannya, dan hal ini dapat kalian temukan konfirmasinya dalam manifestasi Keilahian-Ku melalui manusia, di mana Aku menggunakan otaknya dan menjadikannya sebagai alat penerima untuk menyampaikan pesan-Ku. Pahamilah bahwa bukan hanya jiw lah yang ditujukan untuk

hal-hal rohani, tetapi bahkan hal terkecil di dalam materi pun telah diciptakan untuk tujuan rohani.

388. Aku mengarahkan sebuah renungan dan seruan kepada jiwamu, agar ia melampaui pengaruh materi yang menguasainya, dan menyalurkan cahayanya kepada hati dan akal budi dengan menggunakan karunia intuisi.

389. Cahaya-Ku ini berarti jalan menuju pembebasan bagi jiwa kalian; ajaran-Ku ini menawarkan sarana bagi kalian untuk melampaui kehidupan manusia dan menjadi pengendali atas segala perbuatan kalian, penguasa atas perasaan kalian, bukan budak nafsu rendah maupun korban kelemahan dan penderitaan. (78, 12-15)

390. Siapakah selain Aku yang mampu memerintah jiwa-jiwa dan menentukan nasibnya? Tidak ada seorang pun. Oleh karena itu, siapa pun yang berusaha, dalam hasrat untuk berkuasa, mengambil tempat Tuhannya, menciptakan bagi dirinya sebuah kerajaan yang sesuai dengan kecenderungan, kemauan sesaat, hasrat akan kekuasaan, dan kesombongannya — sebuah kerajaan materi, nafsu rendah, dan perasaan yang tidak mulia.

391. Kalian tidak dapat menindas hati nurani, karena di dalamnya terdapat keadilan yang sempurna. Dalam jiwa, hanya kemurnian yang berkuasa atas perasaan-perasaan mulia, hanya kebaikan yang menggerakkannya — dengan kata lain: Jiwa hanya diberi makan oleh yang Benar dan Baik. (184, 49-50)

392. Karena Aku telah menciptakan segala sesuatu di bumi untuk kesenangan manusia, maka gunakanlah itu selalu demi kebaikanmu. Namun, jangan lupa bahwa ada suara di dalam dirimu yang menunjukkan batas-batas di mana kamu boleh memanfaatkan segala yang ditawarkan alam, dan suara batin ini harus kamu patuhi.

393. Sebagaimana kalian berupaya menyediakan tempat tinggal, perlindungan, nafkah, dan kepuasan bagi tubuh kalian untuk membuat kehidupan kalian lebih nyaman, demikian pula kalian harus memberikan kepada jiwa apa yang dibutuhkannya untuk kesejahteraan dan perkembangan spiritualnya.

394. Jika ia merasa tertarik pada wilayah-wilayah yang lebih tinggi, di mana rumah sejatinya berada, biarkanlah ia melambung ke atas. Jangan menahannya, karena ia mencari-Ku untuk memberi makan dan menguatkan dirinya. Aku berkata kepadamu: Setiap kali kamu membiarkannya membebaskan diri dengan cara ini, ia akan kembali ke dalam tubuhnya dengan bahagia. (125, 30)

395. Jiwa ingin hidup, ia mendambakan keabadiannya, ingin membersihkan dan menyucikan diri, lapar akan pengetahuan dan haus akan cinta. Biarkanlah ia berpikir, merasa, dan bertindak; izinkanlah ia menggunakan sebagian waktu yang kalian miliki untuk dirinya sendiri,

agar ia dapat mengungkapkan dirinya dan menyegarkan diri dalam kebebasannya.

396. Dari segala sesuatu yang kalian miliki di dunia ini, setelah kehidupan ini hanya jiwa kalian yang akan tersisa. Biarkanlah ia mengumpulkan kebajikan dan amal serta menyimpannya di dalam dirinya , agar ketika saat pembebasannya tiba, ia tidak menjadi jiwa yang malang di gerbang Tanah Terjanji. (111, 74-75)

397. Aku tidak menginginkan penebusan atau penderitaan lebih lanjut bagi kalian; Aku ingin agar jiwa-jiwa semua anak-Ku, sebagaimana bintang-bintang memperindah langit, menerangi Kerajaan-Ku dengan cahaya mereka dan mengisi hati Bapamu dengan sukacita. (171, 67)

398. Firman-Ku akan mendamaikan jiwa dengan tubuh, karena telah lama ada permusuhan di antara keduanya, agar kalian menyadari bahwa tubuh kalian, yang kalian anggap sebagai penghalang dan godaan bagi perjalanan perkembangan jiwa, dapat menjadi alat terbaik untuk memenuhi tugas-tugas kalian di bumi. (138, 51)

399. Pastikan ada keharmonisan antara jiwa dan selubung tubuh, agar kalian dapat memenuhi petunjuk-petunjuk-Ku dengan mudah. Jadikanlah tubuh patuh dengan penuh kasih, gunakan ketegasan jika diperlukan. Namun, berhati-hatilah agar fanatisme tidak membutakan kalian, sehingga kalian tidak bertindak kejam terhadapnya. Jadikanlah diri kalian sebagai satu kehendak yang utuh. (57, 65)

400. Aku tidak hanya mengatakan kepada kalian bahwa kalian harus membersihkan jiwa kalian, tetapi juga bahwa kalian harus menguatkan tubuh kalian, agar generasi-generasi baru yang lahir dari kalian sehat dan jiwa-jiwa mereka dapat memenuhi tugas berat mereka. (51, 59)

401. Aku ingin kalian menciptakan rumah-rumah yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa — rumah-rumah yang merupakan kuil, tempat di mana cinta, kesabaran, dan pengorbanan diri dipraktikkan.

402. Di dalamnya, kalian harus menjadi guru bagi anak-anak, yang harus kalian kelilingi dengan kelembutan dan pengertian, yang harus kalian jaga dengan mengikuti setiap langkah mereka dengan penuh perhatian.

403. Berikanlah kasihmu baik kepada mereka yang dikaruniai kecantikan, maupun kepada mereka yang tampaknya jelek. Tidak selalu wajah yang cantik merupakan cerminan dari jiwa yang sama indahnya. Sebaliknya, di balik makhluk-makhluk yang tampaknya jelek itu, dapat tersembunyi jiwa yang penuh kebajikan, yang harus kalian hargai. (142, 73)

404. Pikirkanlah dengan sungguh-sungguh generasi yang akan datang setelah kalian, pikirkanlah anak-anak kalian. Sebagaimana kalian telah memberi mereka keberadaan

fisik, demikian pula kalian memiliki kewajiban untuk memberi mereka kehidupan rohani — yaitu iman, kebajikan, dan spiritualitas. (138, 61)

405. Jagalah kebajikan keluarga kalian dan kedamaian rumah tangga kalian. Lihatlah, bahkan orang-orang yang paling miskin pun dapat memiliki harta karun ini.

406. Sadarilah bahwa keluarga manusia adalah perwujudan dari Keluarga Rohani: di dalamnya, pria menjadi ayah, sehingga ia memiliki kesamaan yang nyata dengan Bapa Surgawinya. Wanita dengan hati keibuan yang penuh kelembutan adalah gambaran dari kasih Ibu Ilahi, dan keluarga yang mereka bentuk bersama adalah perwujudan dari Keluarga Rohani Sang Pencipta.

407. Rumah adalah kuil tempat kalian dapat belajar dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi hukum-hukum-Ku, jika orang tua bersedia untuk memperbaiki diri.

408. Nasib orang tua dan anak-anak ada di dalam-Ku. Namun, baik yang satu maupun yang lain harus saling membantu dalam tugas dan kewajiban penebusan mereka.

409. Betapa ringannya salib dan betapa tertahankan hidup ini, jika semua orang tua dan anak saling mencintai! Ujian-ujian terberat akan diringankan oleh cinta dan pengertian. Ketundukan mereka terhadap kehendak ilahi akan dibalas dengan kedamaian. (199, 72-74)

410. Pelajarilah jiwa-jiwa yang mengelilingi kalian dan mereka yang melintasi jalan hidup kalian, agar kalian belajar menghargai kebajikan mereka, menerima pesan yang mereka bawa kepada kalian, atau memberikan kepada mereka apa yang seharusnya mereka terima dari kalian.

411. Mengapa kalian meremehkan sesama yang ditakdirkan untuk berada di jalan kalian? Kalian telah menutup pintu hati kalian bagi mereka, tanpa mempelajari pelajaran yang seharusnya mereka bawa kepada kalian.

412. Seringkali kalian justru menjauhkan orang yang membawa pesan damai dan penghiburan bagi jiwa kalian, lalu kalian mengeluh ketika cawan kalian telah dipenuhi kepahitan.

413. Hidup membawa perubahan dan kejutan yang tak terduga, dan apa yang akan kalian lakukan jika besok kalian harus mencari dengan penuh kerinduan orang yang hari ini kalian tolak dengan sombong?

414. Ingatlah bahwa mungkin saja besok kalian harus mencari dengan penuh kerinduan orang yang hari ini kalian tolak dan hina, tetapi seringkali sudah terlambat. (11, 26-30)

415. Betapa indahnya contoh harmoni yang ditawarkan kosmos kepada kalian! Bintang-bintang bercahaya yang berayun penuh kehidupan di ruang angkasa, di sekelilingnya berputar bintang-bintang lain. Aku adalah bintang

ilahi yang bercahaya, yang memberi kehidupan dan kehangatan kepada jiwa-jiwa; namun betapa sedikit yang bergerak di jalur yang telah ditentukan, dan betapa banyaknya yang berputar jauh dari orbitnya!

416. Kalian mungkin berkata kepada-Ku bahwa bintang-bintang material tidak memiliki kebebasan kehendak, dan bahwa justru kebebasan inilah yang membuat manusia tersesat dari jalan yang benar. Karena itu Aku berkata kepada kalian: Betapa mulianya perjuangan bagi setiap jiwa, karena meskipun diberi anugerah kebebasan kehendak, ia memahami cara menundukkan diri pada hukum harmoni dengan Penciptanya. (84, 58)

417. Tidak seorang pun yang menyebut dirinya murid ajaran rohani ini boleh mengeluh kepada Bapa karena miskin dalam kehidupan materialnya dan kekurangan banyak kenyamanan yang dimiliki orang lain secara berlimpah, atau menderita kekurangan dan penderitaan di alam b . Keluhan-keluhan ini lahir dari alam material, yang, seperti yang kalian ketahui, hanya memiliki satu keberadaan.

418. Jiwa kalian tidak berhak berbicara demikian kepada Bapanya, juga tidak berhak menunjukkan ketidakpuasan atau mengeluh tentang nasibnya sendiri, karena semua jiwa telah melewati seluruh tangga pengalaman, kegembiraan, dan kepuasan manusiawi dalam perjalanan panjang perkembangannya di bumi.

419. Sudah sejak lama spiritualisasi jiwa-jiwa dimulai; hal itu dibantu oleh rasa sakit dan kemiskinan yang enggan ditanggung dan diderita oleh hatimu. Setiap harta rohani dan materi memiliki makna yang harus kamu kenali, agar kamu tidak menyangkal nilai salah satunya. (87, 26 27)

420. Setiap manusia, setiap makhluk memiliki tempat yang telah ditetapkan, yang tidak boleh ditinggalkannya; namun demikian, ia juga tidak boleh menduduki tempat yang bukan haknya. (109, 22)

421. Mengapa kalian takut akan masa depan? Apakah kalian ingin membiarkan seluruh pengalaman yang telah dikumpulkan jiwa kalian di masa lalu menjadi sia-sia? Apakah kalian ingin meninggalkan benih tanpa memanen hasilnya? Tidak, para murid. Ingatlah bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengubah takdirnya, namun ia dapat menunda saat kemenangannya dan menambah penderitaan yang memang ada di setiap jalan. (267, 14)

422. Kerajaan Bapa adalah warisan semua anak-Nya; anugerah ini hanya dapat dicapai melalui jasa-jasa besar jiwa. Aku ingin agar kalian tidak menganggap mustahil untuk memperoleh anugerah yang mendekatkan kalian kepada-Ku.

423. Janganlah bersedih hati jika kalian mendengar dalam firman-Ku

bahwa kalian hanya dapat mencapai "Tanah Terjanji" dengan usaha dan jerih payah yang besar. Bersukacitalah, sebab siapa pun yang mengarahkan hidupnya pada tujuan ini, tidak akan mengalami kekecewaan, dan tidak akan merasa ditipu. Ia tidak akan mengalami nasib seperti banyak orang yang mengejar kemuliaan dunia dan setelah banyak usaha tetap tidak mencapainya, atau yang memang mendapatkannya, tetapi segera mengalami penderitaan melihatnya lenyap hingga tak tersisa apa-apa. (100, 42-43)

424. Aku memberikan kepadamu kunci-kunci untuk membuka pintu menuju kebahagiaan kekalmu. Kunci-kunci ini adalah kasih, yang melahirkan belas kasihan, pengampunan, pengertian, kerendahan hati, dan kedamaian, yang dengannya kamu harus menjalani hidup.

425. Betapa besar kebahagiaan roh kalian, ketika ia menguasai materi dan bersukacita dalam cahaya Roh Kudus! (340, 56-57)

426. Bumi ini, yang selama ini selalu mengirimkan panen jiwa-jiwa yang sakit, lelah, terganggu, dan bingung ke alam baka, atau jiwa-jiwa yang kematangannya masih rendah, akan segera mempersembahkan kepada-Ku buah-buah yang layak menerima kasih-Ku.

427. Penyakit dan penderitaan akan semakin menjauh dari hidup kalian, jika kalian menjalani kehidupan yang sehat dan membangkitkan semangat. Ketika kematian datang, ia akan mendapati kalian telah siap untuk perjalanan menuju Tanah Air Rohani. (117, 24-25)

428. Jangan putus asa, wahai jiwa-jiwa yang kepadanya Aku mengarahkan firman-Ku secara khusus. Tetaplah teguh di jalan-Ku, dan kalian akan mengenal kedamaian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian semua ditakdirkan untuk mengalami kebahagiaan. Aku bukanlah Bapamu jika kalian tidak diciptakan untuk berbagi Kerajaan Surga bersama-Ku.

429. Namun jangan lupa: Agar kebahagiaanmu sempurna, perlu bagimu untuk secara bertahap mengumpulkan amalmu, agar jiwamu merasa layak menerima pahala ilahi itu.

430. Sadarilah bahwa Aku mendampingi kalian, menemani kalian sepanjang perjalanan. Percayalah sepenuhnya kepada-Ku, dengan kesadaran bahwa tugas-Ku bersatu dengan tugas kalian, dan takdir-Ku bersatu dengan takdir kalian! (272, 61)

Keburukan, pelanggaran, penyimpangan

431. Pahami ajaran-Ku agar kalian tidak melakukan kesalahan lagi dalam hidup kalian; sebab setiap luka yang kalian timpakan kepada sesama, baik dengan kata-kata maupun perbuatan, akan menjadi kenangan yang tak terhapuskan dalam hati nurani kalian, yang akan

terus-menerus menuduh kalian tanpa ampun.

432. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa kalian semua dibutuhkan agar rencana ilahi terpenuhi dan penderitaan batin yang begitu besar di antara manusia berakhir.

433. Selama keserakahan masih ada, penderitaan pun akan tetap ada. Ubah ketidakpedulian, egoisme, dan penghinaan kalian menjadi cinta dan belas kasih, dan kalian akan menyaksikan betapa cepatnya kedamaian akan datang kepada kalian. (11, 38-40)

434. Carilah kemajuan kalian dalam kehidupan manusia, namun jangan pernah biarkan diri kalian dikuasai oleh ambisi yang berlebihan; sebab jika demikian, kalian akan kehilangan kebebasan kalian, dan materialisme akan memperbudak kalian. (51, 52)

435. Aku mengampuni kesalahan-kesalahanmu, namun pada saat yang sama Aku mengoreksimu agar kamu mengusir keegoisan dari hatimu, karena itu adalah salah satu kelemahan yang paling dalam menyeret jiwa ke bawah.

436. Aku menyentuh kalian melalui hati nurani, agar kalian mengingat kewajiban kalian di antara sesama saudara dan menabur perbuatan kasih serta pengampunan di jalan kalian, sebagaimana Aku ajarkan kepada kalian dalam "Zaman Kedua". (300, 29)

437. Hari ini, kekuatan materi dan pengaruh dunia telah menjadikan kalian egois. Namun, materi tidaklah abadi, begitu pula dunia dan pengaruhnya, dan Aku adalah Hakim yang sabar, keadilan-Nya adalah Penguasa kehidupan dan Waktu yang . Kalian tidak boleh menghakimi mereka yang menyangkal-Ku, karena jika demikian, Aku akan menyatakan kalian lebih bersalah daripada mereka.

438. Apakah Aku mengangkat suaraku untuk menghukum para algojo-Ku? Bukankah Aku telah memberkati mereka dengan cinta dan kelembutan? Seandainya saja kalian mengerti bahwa banyak di antara mereka yang karena pelanggaran ini sempat tersesat di dunia, kini berada di dunia roh dalam keadaan telah disucikan! (54, 47-48)

439. Janganlah juga mencoba mengungkap perasaan tersembunyi sesamamu, sebab dalam setiap makhluk terdapat rahasia yang hanya Aku yang berhak mengetahuinya. Namun, jika kalian menemukan sesuatu yang—karena hanya milik saudaramu—harus suci bagimu, janganlah mengungkapkannya, janganlah merobek tirai itu, melainkan jadikanlah ia lebih tebal.

440. Betapa sering Aku melihat manusia merambah ke dalam hati saudaranya, hingga mereka menemukan kelemahan moral atau batinnya, untuk bersenang-senang dengannya dan segera menyebarkannya.

441. Tak seorang pun di antara mereka yang telah menodai kehidupan pribadi sesama manusia dengan cara demikian boleh heran jika ada orang yang mempermalukan dan mengejeknya dalam perjalanan hidupnya. Ia janganlah lalu berkata bahwa itu adalah tolok ukur keadilan yang mengukur dirinya; sebab yang akan menjadi tolok ukur baginya adalah ketidakadilan yang telah ia gunakan untuk mengukur sesama manusia.

442. Hormatilah sesama, tutuplah mereka yang dipermalukan dengan jubah belas kasihanmu, dan belalah yang lemah dari kecenderungan orang-orang untuk bergosip. (44, 46-48)

443. Tidak semua orang yang "berkeliling di jalan-jalan dan gang-gang" serta berbicara tentang peristiwa masa lalu, menafsirkan nubuat, atau menjelaskan wahyu, adalah utusan-Ku; sebab banyak di antara mereka yang telah menyalahgunakan pesan-pesan itu karena kesombongan, kepahitan, atau kepentingan pribadi, untuk menghina dan menghakimi, untuk merendahkan atau menyakiti, bahkan untuk "membunuh". (116, 21)

444. Berangkatlah, umat manusia, temukanlah jalan, temukanlah alasan hidup! Bersatulah, bangsa dengan bangsa, cintailah satu sama lain! Betapa tipisnya dinding pemisah yang memisahkan satu rumah dari yang lain, dan yet — betapa jauhnya penghuninya satu sama lain! Dan di perbatasan negeri-negeri kalian — betapa banyak syarat yang diminta agar kalian membiarkan orang asing lewat! Jika kalian melakukan ini bahkan di antara sesama manusia — apa yang telah kalian lakukan terhadap mereka yang berada dalam kehidupan lain? Kalian telah menurunkan tirai di antara mereka dan kalian — jika bukan tirai lupa kalian, maka tirai ketidaktahuan kalian, yang seperti kabut tebal. (167, 31)

445. Lihatlah orang-orang yang hanya hidup untuk memuaskan nafsu kekuasaan yang tak terkendali dan dengan demikian mengabaikan kehidupan sesama mereka, tanpa menghormati hak-hak yang telah Kuberikan kepada mereka sebagai Pencipta mereka. Apakah kalian menyadari betapa perbuatan mereka hanya mencerminkan iri hati, kebencian, dan keserakahan? Oleh karena itu, kalian harus lebih banyak berdoa untuk mereka daripada untuk orang lain yang tidak begitu membutuhkan cahaya.

446. Maafkanlah orang-orang ini atas semua penderitaan yang mereka timbulkan bagi kalian, dan bantulah mereka dengan pikiran-pikiran murni kalian agar mereka kembali ke akal sehat. Janganlah membuat kabut yang menyelimuti mereka menjadi semakin pekat; sebab apabila suatu saat mereka harus mempertanggungjawabkan perbuatan mereka, Aku pun akan meminta pertanggungjawaban

mereka yang, alih-alih mendoakan mereka, justru mengirimkan kegelapan kepada mereka melalui pikiran-pikiran jahat mereka. (113, 30)

447. Ingatlah bahwa dalam Hukum telah dikatakan kepada kalian: "Janganlah ada allah lain di samping-Ku." Namun, banyak allah yang diciptakan oleh kesombongan manusia untuk disembah, diberi persembahan, dan bahkan dikorbankan nyawa demi mereka.

448. Pahamilah bahwa Hukum-Ku tidak usang dan bahwa, tanpa kalian sadari, Hukum itu terus-menerus berbicara kepada kalian melalui hati nurani; namun, manusia tetap menjadi orang-orang kafir dan penyembah berhala.

449. Mereka mencintai tubuh mereka, memanjakan kesombongan mereka, dan menyerah pada kelemahan mereka; mereka mencintai harta duniawi, yang demi itu mereka mengorbankan kedamaian dan masa depan rohani mereka. Mereka memuja daging dan kadang-kadang sampai pada kemerosotan, bahkan menemukan kematian dalam hasrat akan kesenangan.

450. Yakinkanlah diri kalian sendiri bahwa kalian telah lebih mencintai hal-hal dunia daripada Bapa kalian. Kapan kalian telah mengorbankan diri untuk-Ku dengan mencintai-Ku dalam sesama kalian dan melayani-Ku? Kapan kalian mengorbankan tidur kalian atau mempertaruhkan kesehatan kalian untuk memberikan pertolongan dan meringankan penderitaan yang menimpa sesama kalian? Dan kapan kalian telah mendekati kematian demi salah satu dari idealisme mulia yang diilhami oleh ajaran-Ku?

451. Sadarilah bahwa pemujaan yang kalian lakukan terhadap kehidupan material mendahului pemujaan terhadap kehidupan rohani bagi kalian. Itulah sebabnya Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian memiliki dewa-dewa lain yang kalian sembah dan yang kalian layani lebih dari pada Allah yang sejati. (118, 24-26)

452. Kalian begitu terbiasa dengan dosa sehingga hidup kalian tampak sebagai hal yang paling alami, normal, dan dibenarkan, namun seolah-olah Sodom dan Gomora, Babel dan Roma telah menimpakan seluruh kemaksiatan dan dosa mereka kepada umat manusia ini. (275, 49)

453. Kalian hidup di zaman kebingungan rohani, di mana kalian menyebut kejahatan sebagai kebaikan, di mana kalian mengira melihat cahaya di tempat yang gelap, di mana kalian lebih memilih hal-hal yang tidak penting daripada yang esensial. Tetapi belas kasihan-Ku yang selalu siap dan membantu akan campur tangan tepat waktu untuk menyelamatkan kalian, dan menunjukkan kepada kalian jalan terang kebenaran — jalan yang telah kalian tinggalkan. (358, 30)

454. Agar dapat menang dalam segala ujian, lakukanlah apa yang

telah diajarkan Guru kepada kalian: berjaga-jagalah dan berdoalah, agar mata kalian selalu waspada dan kalian tidak dikuasai oleh godaan. Ingatlah bahwa kejahatan memiliki insting yang tajam untuk menggodamu, menjatuhkanmu, mengalahkanmu, dan memanfaatkan kelemahanmu. Jadilah waspada agar kamu dapat mengenali ketika ia mengintaimu. (327, 10)

455. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, umat manusia akan menemukan jalan menuju terang dari kegelapan ini. Namun, langkah ini akan terjadi secara perlahan. Apa yang akan terjadi pada manusia jika dalam sekejap mereka memahami segala kejahatan yang telah mereka perbuat? Sebagian akan kehilangan akal sehat, yang lain akan mengakhiri hidupnya. (61, 52)

Penyucian dan Spiritualisasi Umat Manusia

456. Kalian telah melupakan hukum dan menunggu hingga kekuatan alam mengingatkan kalian akan keadilan-Ku: badai, aliran air yang meluap, gempa bumi, kekeringan, dan banjir adalah seruan yang membangunkan kalian dan berbicara kepada kalian tentang keadilan-Ku.

457. Buah apa lagi yang dapat ditawarkan umat manusia kepada-Ku pada masa ini selain perselisihan dan materialisme? Bangsa ini, yang telah mendengarkan ajaran-Ku selama bertahun-tahun, juga tidak dapat mempersembahkan panen yang berkenan kepada-Ku. (69, 54-55)

458. Tidakkah kalian mendengar seruan keadilan? Tidakkah kalian melihat kekuatan alam yang melanda satu wilayah demi wilayah? Apakah kalian percaya bahwa — jika kalian menjalani kehidupan yang berbudi luhur — ada kebutuhan bagi keadilan-Ku untuk menampakkan diri dengan cara ini? Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, tidak akan ada alasan untuk menyucikan diri kalian jika Aku telah menemukan kalian dalam keadaan suci. (69, 11)

459. Meskipun saat ini tampaknya mustahil bagi kalian untuk menciptakan perdamaian di antara umat manusia, Aku katakan kepada kalian bahwa perdamaian akan terwujud, dan lebih dari itu: bahwa manusia akan hidup dalam spiritualitas.

460. Dunia akan mengalami banyak malapetaka sebelum masa itu tiba. Namun penderitaan-penderitaan itu akan menjadi kebaikan bagi umat manusia, baik di duniawi maupun di dunia rohani. Hal itu akan menjadi semacam "Sampai di sini dan tidak lebih jauh lagi" bagi laju kejahatan, keserakahan, dan hedonisme manusia yang tak terkendali.

461. Dengan cara ini keseimbangan akan tercapai; sebab kekuatan-kekuatan kejahatan tidak akan lagi mampu mengalahkan kekuatan-kekuatan kebaikan.

462. Penyucian ini, karena selalu menyentuh hal-hal yang paling sensitif dan paling dicintai, tampak seperti hukuman, padahal sebenarnya bukan. Sebab pada kenyataannya, ia adalah sarana untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah menyimpang dari jalan atau kehilangan arah.

463. Siapa yang menilai secara duniawi, tidak akan menemukan manfaat apa pun dalam penderitaan; namun, siapa yang menyadari bahwa ia memiliki jiwa yang akan hidup selamanya, akan memperoleh cahaya, keteguhan, dan pembaruan dari penderitaan yang sama.

464. Jika kalian berpikir secara rohani — bagaimana kalian bisa percaya bahwa penderitaan adalah kejahatan bagi umat manusia, jika ia berasal dari Allah yang sepenuhnya adalah Kasih?

465. Waktu berlalu, dan akan tiba saatnya ketika ujian-ujian besar itu mulai muncul dan bahkan sisa-sisa kedamaian terakhir pun menghilang dari dunia, yang tidak akan kembali hingga umat manusia menemukan jalan Hukum-Ku dan mendengarkan suara batin yang akan terus-menerus berkata kepada mereka: Allah hidup! Allah ada di dalam dirimu! Kenalilah Dia, rasakanlah Dia, berdamailah dengan-Nya!

466. Maka cara hidup kalian akan berubah. Keegoisan akan lenyap, dan setiap orang akan berguna bagi sesamanya. Manusia akan terinspirasi oleh keadilan-Ku untuk menciptakan hukum-hukum baru dan memerintah bangsa-bangsa dengan cinta. (232, 43 47)

467. Dalam hal materi, kalian juga akan mengalami transformasi: Sungai-sungai akan melimpah airnya, ladang-ladang yang tandus akan menjadi subur, kekuatan alam akan kembali ke jalur semula, karena akan tercipta harmoni antara manusia dan Tuhan, antara manusia dan karya-karya ilahi, antara manusia dan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Pencipta Kehidupan. (352, 65)

468. Jangan khawatir, para saksi terkasih. Aku memberitahukan kepadamu bahwa umat manusia materialis ini, yang selama ini hanya percaya pada apa yang mereka rasakan, lihat, dan pahami dengan kemampuan akal yang terbatas, serta pada apa yang mereka buktikan dengan ilmu pengetahuan mereka, akan menjadi spiritual dan mampu melihat-Ku dengan pandangan rohani serta mencari kebenaran. (307, 56)

469. Jika kalian telah siap secara rohani, kalian dapat melihat di dalam keabadian kerumunan makhluk rohani yang di hadapan pandangan kalian akan tampak seperti awan putih yang tak terukur besarnya, dan ketika para utusan atau duta besar terlepas darinya, kalian akan melihat mereka mendekat kepada kalian seperti percikan cahaya.

470. Pandangan rohani kalian belum menembus, dan karena itu

Aku harus berbicara kepada kalian tentang alam baka, tentang segala sesuatu yang belum dapat kalian lihat. Tetapi Aku katakan kepadamu, akan tiba waktunya ketika kalian semua akan menjadi para penglihatan dan menikmati kehidupan yang menakjubkan itu, yang saat ini kalian rasakan jauh dari diri kalian, namun pada kenyataannya bergetar dekat dengan kalian, mengelilingi dan menerangi kalian, menginspirasi kalian, dan tanpa henti mengetuk pintu kalian. (71, 37-38)

471. Kepekaan, intuisi, wahyu, nubuat, inspirasi, kemampuan melihat, karunia, Firman Batin — semua ini dan karunia-karunia lainnya akan muncul dari Roh, dan melalui karunia-karunia tersebut manusia akan menegaskan bahwa zaman baru bagi umat manusia telah dimulai.

472. Hari ini kalian meragukan keberadaan karunia-karunia rohani ini, karena sebagian orang menyembunyikannya dari dunia karena takut akan penilaian orang lain; besok, memiliki karunia-karunia itu akan menjadi hal yang paling wajar dan indah.

473. Aku datang kepada kalian pada "Zaman Ketiga" ini karena kalian sakit baik jasmani maupun rohani. Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, begitu pula orang yang benar tidak memerlukan penyucian. (80, 5-6)

474. Saat ini kalian masih membutuhkan para rohaniwan, hakim, dan guru. Namun, begitu kondisi spiritual dan moral kalian sudah tinggi, kalian tidak akan lagi membutuhkan penopang-penopang ini, maupun suara-suara ini. Di dalam setiap manusia akan ada seorang hakim, seorang pendamping rohani, seorang guru, dan sebuah altar. (208, 41)

XVI. Nubuat dan Perumpamaan, Penghiburan dan Janji

Bab 64 – Nubuat

Pemenuhan nubuat-nubuat lama dan baru

1. Apa yang diumumkan para nabi akan terpenuhi pada masa ini. Firman-Ku yang baru akan sampai kepada para filsuf dan teolog, banyak yang akan mengejeknya, dan yang lain akan marah. Namun, saat hal ini terjadi, mata mereka yang tercengang akan menyaksikan terpenuhinya nubuat-nubuat yang telah Aku umumkan kepada kalian sekarang. (151, 75)

2. Para nabi pada masa lalu tidak menerima wewenang hukum atau kuasa apa pun di bumi; mereka tidak dipaksa untuk tunduk pada otoritas mana pun, dan mereka hanya berfokus pada ketaatan terhadap perintah Tuhan mereka,

yang meletakkan firman-Nya di bibir orang-orang yang dipilih-Nya.

3. Penuh iman dan keberanian, tidak ada yang menghalangi mereka dari tugas mereka untuk mengajarkan hukum-Ku kepada umat dan menjauhkan mereka dari fanatisme agama, dengan menyadarkan mereka akan ketidakpedulian dan kesesatan para imam. (162, 7-8)

4. Wahai umat manusia, apakah rasa sakit, penderitaan, dan kekacauan yang melingkupi kalian pada masa ini tampak tak terduga bagi kalian?

5. Jika kalian terkejut, itu karena kalian tidak tertarik pada nubuat-nubuat-Ku dan tidak mempersiapkan diri.

6. Semuanya telah diprediksi, dan semuanya telah diumumkan, tetapi kalian kekurangan iman, dan sekarang kalian harus meminum cawan yang sangat pahit sebagai akibatnya.

7. Bahkan hari ini pun Aku bernubuat melalui akal budi manusia. Beberapa nubuat akan segera terpenuhi, yang lain baru pada masa yang jauh.

8. Bangsa yang mendengarnya ini memiliki tanggung jawab besar untuk menyebarkannya kepada umat manusia. Sebab nubuat-nubuat itu mengandung cahaya yang membuat manusia memahami realitas di mana mereka hidup, agar mereka berhenti sejenak dalam lari kencang mereka menuju jurang. (276, 41–42)

9. Banyak dari apa yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini adalah nubuat, yang kadang-kadang merujuk pada masa-masa mendatang, kadang-kadang pada masa-masa yang akan datang. Itulah sebabnya banyak orang tidak ingin memberikan arti pada pesan ilahi ini.

10. Namun, firman ini akan bangkit penuh cahaya di antara manusia pada masa-masa mendatang, yang akan mengenali dan menemukan wahyu-wahyu besar di dalamnya, yang ketepatan dan kesempurnaannya akan membuat para ilmuwan tercengang. (216, 13)

Nubuat Besar bagi Bangsa-Bangsa tanggal 10 Januari 1945, menjelang akhir Perang Dunia Kedua

11. Pada saat ini Aku berbicara kepada bangsa-bangsa di bumi. Semua memiliki cahaya-Ku; dengan cahaya itu, mereka harus merenungkan bahwa mereka telah berani memperlakukan kehidupan seolah-olah mereka adalah pemiliknya.

12. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kehancuran dan penderitaanmu telah menimbulkan penyesalan yang mendalam pada banyak orang dan telah membangkitkan jutaan orang menuju Terang, yang mencari dan memanggil-Ku, dan dari mereka terdengar seruan ratapan yang naik kepada-Ku, yang bertanya: "Bapa,

apakah mungkin perang tahun 1945 ini tidak akan berakhir, dan Engkau tidak akan mengeringkan air mata kami serta membawa damai bagi kami?"

13. Di sini Aku hadir di antara kalian, wahai ketujuh bangsa! 808 Bab 64 Tujuh kepala yang telah kalian angkat di dunia ini di hadapan-Ku!

14. INGGRIS: Aku menerangi engkau, keadilan-Ku akan menimpa engkau dengan berat; namun Aku memberi engkau kekuatan, menyentuh hatimu, dan berkata kepadamu: Tuntutan kekuasaanmu akan runtuh, kekayaanmu akan diambil darimu, dan tidak akan diberikan kepada siapa pun.

15. JERMAN: Pada saat ini Aku menghukum kesombonganmu dan berkata kepadamu: Bersiaplah, sebab keturunanmu tidak akan binasa. Engkau telah memohon kepada-Ku akan negeri-negeri baru, namun manusia telah mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang agung. Aku menundukkan lehermu dan berkata kepadamu: Terimalah kekuatan-Ku dan percayalah bahwa Aku akan menyelamatkanmu.

16. Namun, jika engkau tidak mempercayai-Ku dan menyerahkan dirimu pada kesombonganmu, engkau akan menjadi sendirian dan budak dunia. Namun, ini bukanlah kehendak-Ku, sebab kini saatnya Aku menjatuhkan para penguasa dan membebaskan para budak serta tawanan. Terimalah cahaya-Ku dan tegakkan dirimu kembali.

17. RUSIA: Roh-Ku melihat segalanya. Dunia ini tidak akan menjadi milikmu. Akulah yang akan memerintah atas kalian semua. Kamu tidak akan mampu menghapus nama-Ku, karena Kristus yang berbicara kepadamu akan memerintah atas semua manusia. Bebaskan dirimu dari materialisme dan persiapkan dirimu untuk kehidupan baru, karena jika hal ini tidak terjadi, Aku akan mematahkan kesombonganmu. Aku menyerahkan cahaya-Ku kepadamu.

18. ITALIA: Kamu bukan lagi tuan seperti di masa lalu; hari ini ejekan, perbudakan, dan perang telah menghancurkanmu. Akibat kemerosotanmu, kamu mengalami penyucian yang besar. Namun Aku berkata kepadamu: Perbarui dirimu, singkirkan fanatisme dan penyembahan berhala, dan kenalilah Aku sebagai Tuhan Yang Mahatinggi. Aku akan mencurahkan inspirasi dan cahaya baru kepadamu. Terimalah balsem penyembuh-Ku, dan saling maafkanlah satu sama lain.

19. PERANCIS: Engkau membawa penderitaanmu ke hadapan-Ku. Ratapanmu sampai ke takhta-Ku yang tinggi. Aku menerimamu. Dahulu engkau mengangkat dirimu sebagai Tuhan, kini engkau hanya memperlihatkan rantai yang engkau bawa.

20. Engkau tidak berjaga-jaga maupun berdoa. Engkau telah menyerahkan dirimu pada

kesenangan daging, dan naga telah menjadikamu mangsanya.
21. Namun Aku akan menyelamatkanmu, sebab ratapan para istrimu dan tangisan anak-anakmu sampai kepada-Ku. Engkau ingin menyelamatkan dirimu, dan Aku mengulurkan tangan-Ku kepadamu. Tetapi sungguh, Aku berkata kepadamu: Berjaga-jagalah, berdoalah, dan maafkanlah!
22. AMERIKA SERIKAT: Pada saat ini pun Aku menerima engkau. Aku memandang hatimu — ia bukan dari batu, melainkan dari logam, dari emas. Otakmu yang terbuat dari logam kulihat telah mengeras. Aku tak menemukan cinta padamu, tak menemukan spiritualitas. Aku hanya melihat kesombongan, ambisi, dan keserakahan.
23. "Teruslah seperti itu," namun Aku bertanya kepadamu: Kapan benih-Ku akan menumbuhkan akar yang dalam di dalam dirimu? Kapan engkau akan merobohkan "Anak Sapi Emas" dan "Menara Babel"mu, untuk sebaliknya mendirikan Bait Suci Tuhan yang sejati?
24. Aku menyentuh hati nurani kalian, dari yang pertama hingga yang terakhir, dan mengampuni kalian. Aku menerangi kalian, agar pada saat yang paling berat, ketika cobaan mencapai puncaknya, akal budi kalian tidak kabur, melainkan berpikir jernih dan mengingat bahwa Aku berada di atas kalian.
25. Aku memberikan kepadamu cahaya, kekuatan, dan kuasa. Jangan campuri keputusan-keputusan-Ku yang tinggi, sebab jika engkau tidak menaati perintah-Ku atau melampaui batas yang Aku tetapkan, maka penderitaan, kehancuran, api, wabah, dan kematian akan menimpa engkau.
26. JEPANG: Aku menerima engkau dan berbicara kepadamu. Aku telah masuk ke dalam tempat sucimu dan melihat segalanya. Engkau tidak ingin menjadi yang terakhir, engkau selalu ingin menjadi yang pertama. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Benih ini tidak berkenan di hadapan-Ku.
27. Perlu bagimu untuk mengosongkan cawan penderitaan agar hatimu dimurnikan. Diperlukan agar “bahasa”*mu bercampur dengan “bahasa” lainnya. Diperlukan agar dunia mendekat kepadamu. Jika dunia telah disiapkan dan dimurnikan, ia akan membawakanmu benih yang akan Aku serahkan kepadanya. Sebab Aku tidak melihat ada yang siap. Aku tidak melihat benih rohani keilahian-Ku padamu. Namun, Aku akan membuka jalan. * Yang dimaksud di sini adalah cara berpikir dan dunia imajinasi yang dipengaruhi dan ditentukan oleh bahasa.
28. Segera akan terjadi kekacauan pandangan dunia di seluruh dunia, kebingungan ilmu pengetahuan dan teori. Namun setelah kekacauan ini, cahaya akan sampai kepadamu. Aku mempersiapkan kalian semua dan mengampuni kalian serta

memastikan bahwa kalian menempuh jalan yang benar.

29. Ketika saatnya tiba dan damai datang kepada bangsa-bangsa, janganlah memberontak, janganlah mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang agung, dan janganlah menentang kehendak-Ku. Jika bangsa-bangsa telah berdamai, janganlah kamu mengkhianati mereka, sebab jika demikian, Aku akan mendatangkan penghakiman-Ku atasmu.

30. Tujuh bangsa! Tujuh pemimpin! Bapa telah menerima kalian. Di hadapan kalian, di bawah pemerintahan kalian, ada dunia. Kalian bertanggung jawab kepada-Ku atas mereka!

31. Semoga cahaya "Kitab Tujuh Meterai" bersinar di setiap bangsa, agar manusia bersiap-siap sesuai dengan kehendak-Ku. Damai sejahtera-Ku menyertai kalian! (127, 50-65)

Perang dan bencana alam — Tanda-tanda di langit

32. Dunia yang sama yang kalian huni saat ini telah lama menjadi medan pertempuran. Namun, pengalaman besar yang diwariskan oleh nenek moyang mereka tidak cukup bagi manusia — pengalaman pahit dan menyakitkan yang tergeletak di hadapan manusia zaman ini seperti sebuah buku yang dibuka oleh hati nurani.

33. Namun hati manusia terlalu keras untuk menerima buah pengalaman itu, yang bagaikan warisan cahaya. Satu-satunya yang mereka warisi dari nenek moyang mereka adalah kebencian, kesombongan, dendam, keserakahan, keangkuhan, dan balas dendam, yang diturunkan kepada mereka melalui darah. (271, 65)

34. Ingatlah bahwa ini adalah masa penghakiman; sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap pelanggaran akan ditebus. Bumi sendiri akan menuntut pertanggungjawaban atas pemanfaatan yang buruk yang dilakukan manusia terhadapnya dan alam-alamnya.

35. Segala sesuatu yang telah dihancurkan akan menuntut pertanggungjawaban dari kalian dan dengan demikian membuat manusia menyadari bahwa mereka diciptakan oleh Sang Pencipta dengan niat cinta dan bahwa justru Kehendak Tunggal yang dapat menghancurkan mereka itulah yang merawat, melindungi, dan memberkati mereka. (180, 67)

36. Aku menyerahkan pesan ini kepadamu, yang harus kalian sampaikan melintasi lautan. Firman-Ku harus menembus Benua Tua dan bahkan sampai kepada orang-orang Israel, yang telah terjun ke dalam pertempuran saudara membunuh demi sepotong tanah, tanpa menyadari kesengsaraan jiwa mereka.

37. Kalian tidak dapat membayangkan ujian yang akan dilalui dunia. Semua orang menantikan perdamaian, namun

perdamaian itu baru akan terwujud setelah kekuatan-kekuatan alam memberikan kesaksian tentang-Ku. (243, 52)

38. Kekuatan alam-Ku akan dilepaskan dan menghancurkan wilayah-wilayah luas. Para ilmuwan akan menemukan planet baru, dan "hujan bintang"* akan menerangi dunia kalian. Namun, hal ini tidak akan mendatangkan malapetaka bagi umat manusia; hal itu hanya akan mengumumkan kedatangan zaman baru bagi manusia. (182, 38)

** Dalam Injil, tanda penghakiman ini diumumkan dengan kata-kata: "Bintang-bintang akan jatuh dari langit". Namun, tampaknya ini merujuk pada hujan meteor besar yang menghujani Bumi.*

39. Aku telah mengungkapkan kepadamu bahwa umat-Ku tersebar di seluruh bumi, artinya benih rohani telah ditaburkan di seluruh penjuru dunia.

40. Saat ini kalian berselisih dan bahkan saling mengabaikan karena hal-hal sepele. Namun, ketika ajaran-ajaran materialistik mengancam akan menguasai kalian semua, kalian yang berpikir dan merasakan dengan roh akhirnya akan bersatu. Ketika waktu itu tiba, Aku akan memberikan tanda kepada kalian agar kalian dapat saling mengenali — sesuatu yang dapat kalian lihat dan dengar dengan cara yang sama. Ketika kalian saling bersaksi tentang hal itu, kalian akan terkejut dan berkata: "Inilah Tuhan yang telah mengunjungi kita." (156, 35-36)

Nubuat tentang perpecahan jemaat-jemaat Meksiko

41. Dengarkanlah Aku dengan baik sekarang, hai umat-Ku, dan mulailah menaati firman-Ku dengan layak dan setia.

42. Aku melihat bahwa kalian membawa kesedihan di dalam hati kalian, karena kalian menduga bahwa tidak semua orang-orang ini akan mematuhi hukum yang telah Aku tuliskan di dalam jiwa kalian. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa hari ini, seperti pada "Zaman Pertama", umat ini akan terpecah belah.

43. Aku telah banyak berbicara kepada kalian dan telah menandai satu jalan bagi semua. Karena itu Aku berkata kepada kalian: Jika sebagian dari anak-anak-Ku tidak taat kepada-Ku, maka hukuman atas umat ini akan dijatuhkan ketika hari yang telah ditetapkan oleh kehendak Bapamu tiba, untuk mengakhiri pengumuman ini.

44. Aku datang kepada kalian pada masa ini sebagai Pembebas, telah menunjukkan kepada kalian jalan melintasi padang gurun, "pekerjaan harian" rohani dari perjuangan untuk pembebasan dan keselamatan, dan pada akhirnya telah menjanjikan kepada kalian Tanah Perjanjian yang baru, yang merupakan kedamaian, cahaya, dan kebahagiaan bagi roh.

45. Berbahagialah mereka yang berangkat dan mengikuti-Ku dalam perjalanan ini dengan kerinduan akan pembebasan dan spiritualisasi, sebab mereka tidak akan pernah merasa ditinggalkan atau lemah dalam ujian-ujian yang dihadirkan oleh gurun yang luas.
46. Celakalah sebaliknya bagi mereka yang melanggar iman, yang lebih mencintai hal-hal duniawi daripada yang rohani — bagi mereka yang tetap berpegang pada berhala-berhala dan tradisi-tradisi mereka! Dengan anggapan bahwa mereka melayani-Ku, mereka akan menjadi budak "Firaun", yang merupakan "daging", materialisme, dan penyembahan berhala.
47. Siapa pun yang ingin mencapai Tanah Terjanji, tanah air Roh, harus meninggalkan jejak kebaikan dalam perjalanannya melintasi dunia.
48. Datanglah melalui jalan ini dan janganlah takut. Sebab jika kalian menaruh harapan pada-Ku, mustahil bagi kalian untuk tersesat. Jika kalian takut atau tidak memiliki kepercayaan, maka iman kalian tidaklah mutlak, dan Aku berkata kepada kalian bahwa siapa pun yang ingin mengikuti-Ku harus yakin akan kebenaran-Ku. (269, 50-51)

Bab 65 – Perumpamaan, Penghiburan, dan Janji

Perumpamaan tentang Pengurus Rumah yang Buruk

1. Dalam kerinduan akan belas kasihan, sekelompok orang yang lapar, sakit, dan telanjang mendekati sebuah rumah.
2. Para pengelola rumah itu tanpa henti mempersiapkan segalanya untuk menjamu para pengembara di meja makan mereka.
3. Pemilik tanah, tuan tanah, dan penguasa tanah-tanah itu datang untuk memimpin perjamuan tersebut.
4. Waktu berlalu, dan orang-orang yang membutuhkan selalu menemukan makanan dan tempat berlindung di rumah itu.
5. Suatu hari, tuan itu melihat bahwa air di atas meja keruh, makanan tidak sehat dan tidak enak, serta taplak meja bernoda.
6. Maka ia memanggil mereka yang bertugas menyiapkan meja makan dan berkata kepada mereka: "Apakah kalian telah melihat taplak meja itu, mencicipi makanan, dan meminum airnya?"
7. "Ya, Tuan," jawab mereka.
8. "Kalau begitu, sebelum kalian memberi makan orang-orang yang lapar ini, biarkan anak-anak kalian mencicipinya terlebih dahulu, dan jika mereka menyukai makanannya, barulah berikan kepada para tamu ini."
9. Anak-anak itu mengambil roti, buah-buahan, dan apa yang ada di atas meja; namun rasanya tidak enak, dan timbul ketidakpuasan

serta keributan, dan mereka mengeluh dengan keras.
10. Lalu, pemilik perkebunan itu berkata kepada mereka yang masih menunggu, "Datanglah ke bawah pohon, karena aku akan menyuguhkan buah-buahan dari kebunku dan makanan yang lezat."
11. Namun kepada para pelayan ia berkata: "Bersihkan yang kotor, hilangkan rasa tidak enak dari bibir mereka yang telah kalian kecewakan. Aku tidak menyukai kalian, sebab aku telah memerintahkan kalian untuk menyambut semua yang lapar dan haus, untuk menyajikan hidangan terbaik dan air bersih kepada mereka, namun kalian tidak menaatinya. Pekerjaan kalian tidak berkenan di hadapanku."
12. Tuan tanah itu pun menyiapkan pesta itu sendiri: Roti itu bergizi, buah-buahan segar dan matang, airnya segar dan menyegarkan. Kemudian ia mengundang mereka yang menanti-nantikan — para pengemis, orang sakit, dan penderita kusta — dan semua kenyang, dan sukacita mereka besar. Tak lama kemudian mereka sembuh dan terbebas dari penderitaan, dan mereka memutuskan untuk tinggal di perkebunan itu.
13. Mereka mulai menggarap ladang, menjadi buruh tani, namun mereka lemah dan tidak tahu cara mengikuti petunjuk tuan itu. Mereka mencampurkan benih-benih yang berbeda, dan hasil panen menjadi rusak, gandum tercekik oleh rumput liar.
14. Ketika waktu panen tiba, tuan tanah itu datang dan berkata kepada mereka: "Apa yang kalian lakukan di sini, padahal aku hanya menugaskan kalian untuk mengurus rumah guna menyambut tamu? Benih yang kalian tabur tidak baik; orang lainlah yang ditugaskan untuk menggarap ladang. Pergilah dan bersihkan tanah dari duri dan rumput liar, lalu uruslah kembali rumah itu. Sumur telah mengering, roti tidak memberi kekuatan, dan buah-buahan terasa pahit. Lakukanlah kepada mereka yang lewat apa yang telah Aku lakukan kepada kalian. Jika kalian telah memberi makan dan menyembuhkan mereka yang datang kepada kalian, jika kalian telah menghilangkan penderitaan sesama kalian, maka Aku akan membiarkan kalian beristirahat di rumah-Ku." (196, 47-49)

Perumpamaan tentang Perjalanan Melintasi Gurun hingga Kota Besar

15. Dua orang pengembara berjalan dengan langkah lambat melintasi gurun yang luas; kaki mereka terasa sakit karena pasir yang panas. Mereka berjalan menuju sebuah kota yang jauh, dan hanya harapan untuk mencapai tujuanlah yang memberi mereka semangat dalam perjalanan berat itu; sebab roti dan air mereka perlahan-lahan mulai habis. Yang lebih muda di antara

keduanya mulai kelelahan dan meminta temannya untuk melanjutkan perjalanan sendirian, karena tenaganya sudah habis.

16. Pengembara yang lebih tua berusaha menanamkan semangat baru pada pemuda itu dengan mengatakan bahwa mereka mungkin akan segera menemukan sebuah oasis, di mana mereka akan memulihkan tenaga yang hilang; tetapi pemuda itu tidak mendapatkan semangat baru.

17. Orang yang lebih tua itu tidak berniat meninggalkannya di padang gurun itu, dan meskipun ia sendiri lelah, ia menggendong temannya yang kelelahan di punggungnya dan melanjutkan perjalanan dengan susah payah.

18. Setelah pemuda itu beristirahat dan mempertimbangkan kesulitan yang ditimbulkannya bagi orang yang menggendongnya, ia melepaskan diri dari punggungnya, menggenggam tangannya, dan mereka pun melanjutkan perjalanan.

19. Iman yang tak terukur mengisi hati sang pengembara tua, yang memberinya kekuatan untuk mengatasi kelelahannya.

20. Seperti yang ia duga, sebuah oase muncul di cakrawala, di bawah naungannya menanti kesejukan mata air. Akhirnya mereka sampai di sana dan minum air menyegarkan itu hingga puas.

21. Mereka tertidur lelap, dan saat terbangun, mereka merasa kelelahan telah sirna; mereka pun tidak merasa lapar maupun haus. Mereka merasakan kedamaian di hati mereka dan kekuatan untuk mencapai kota yang mereka cari.

22. Sebenarnya mereka tidak ingin meninggalkan tempat itu, namun perjalanan harus dilanjutkan. Mereka mengisi wadah-wadah mereka dengan air yang jernih dan murni itu, lalu melanjutkan perjalanan.

23. Pengembara tua yang menjadi penopang pemuda itu berkata: "Mari kita gunakan air yang kita bawa ini dengan hemat. Mungkin saja di tengah perjalanan kita bertemu beberapa peziarah yang, karena kelelahan, kehausan, atau sakit, dan saat itu kita perlu menawarkan apa yang kita bawa kepada mereka."

24. Pemuda itu menentang dan berkata bahwa tidak masuk akal untuk membagikan apa yang mungkin bahkan tidak cukup untuk diri mereka sendiri; bahwa dalam hal demikian, mereka dapat menjualnya dengan harga yang mereka inginkan, karena mereka telah menghabiskan usaha besar untuk memperoleh unsur berharga itu.

25. Orang tua itu tidak puas dengan jawaban itu dan menjawab bahwa jika mereka ingin memiliki kedamaian dalam jiwa mereka, mereka harus berbagi air dengan orang-orang yang membutuhkan.

26. Dengan kesal, pemuda itu berkata bahwa ia lebih memilih menghabiskan air dalam wadahnya

sendiri daripada membaginya dengan siapa pun yang mereka temui di jalan.

27. Sekali lagi firasat orang tua itu menjadi kenyataan, sebab di hadapan mereka tampak sebuah rombongan yang terdiri dari pria, wanita, dan anak-anak, yang tersesat di gurun dan hampir binasa.

28. Dengan tergesa-gesa, orang tua yang baik hati itu mendekati orang-orang itu dan memberi mereka minum. Mereka yang kelelahan segera merasa segar kembali, orang-orang yang sakit membuka mata mereka untuk berterima kasih kepada sang pengembara, dan anak-anak berhenti menangis karena kehausan. Karavan itu bangkit dan melanjutkan perjalanannya.

29. Kedamaian ada di hati pengembara yang mulia itu, sementara yang lain, ketika melihat wadahnya kosong, dengan cemas berkata kepada temannya bahwa mereka harus kembali dan mencari mata air untuk mengganti air yang telah mereka habiskan.

30. "Kita tidak boleh kembali," kata pengembara yang baik itu, "jika kita memiliki keyakinan, kita akan menemukan oasis baru di depan."

31. Namun pemuda itu ragu, merasa takut, dan lebih memilih untuk segera berpisah dari temannya, demi kembali mencari mata air. Mereka yang semula adalah teman seperjuangan itu pun berpisah. Sementara yang satu melanjutkan perjalanan di jalan setapak, dipenuhi keyakinan akan tujuannya, yang lain berlari menuju mata air dengan pikiran bahwa ia mungkin akan tewas di gurun, dengan obsesi akan kematian di dalam hatinya.

32. Akhirnya ia tiba dengan terengah-engah dan kelelahan. Namun dengan puas ia minum sepuasnya, melupakan teman seperjalanannya yang ditinggalkannya sendirian, dan juga kota yang telah ia tinggalkan, serta memutuskan untuk hidup di gurun mulai saat itu.

33. Tak lama kemudian, sebuah karavan yang terdiri dari pria dan wanita yang kelelahan dan kehausan melintas di dekat sana. Mereka mendekat dengan penuh kerinduan untuk minum air dari mata air itu.

34. Namun tiba-tiba mereka melihat seorang pria muncul, yang melarang mereka minum dan beristirahat jika mereka tidak membayar kebaikan itu kepadanya. Dialah pengembara muda yang telah menguasai oasis dan menjadikan dirinya tuan gurun.

35. Orang-orang itu mendengarkannya dengan sedih, sebab mereka miskin dan tak mampu membeli harta berharga yang akan memadamkan dahaga mereka. Akhirnya, mereka menyerahkan sedikit harta yang mereka bawa, membeli sedikit air untuk meredakan dahaga yang membakar, lalu melanjutkan perjalanan.

36. Tak lama kemudian, orang itu berubah dari tuan menjadi raja, sebab tidak selalu orang miskin yang melintas di sana; ada pula orang-orang berkuasa yang mampu membayar harta benda demi segelas air.

37. Pria itu tidak lagi mengingat kota di seberang gurun, apalagi teman seperjalanannya yang penuh persaudaraan, yang telah menggendongnya di pundaknya dan menyelamatkannya dari kematian di padang gurun itu.

38. Suatu hari ia melihat sebuah karavan datang, yang dengan pasti menuju ke kota besar itu. Namun dengan heran ia mengamati bahwa para pria, wanita, dan anak-anak itu melangkah dengan penuh kekuatan dan kegembiraan sambil menyanyikan nyanyian pujian.

39. Pria itu tidak mengerti apa yang dilihatnya, dan keterkejutannya semakin besar ketika ia melihat bahwa di depan karavan itu berjalan orang yang pernah menjadi teman perjalanannya.

40. Karavan itu berhenti di depan oasis, sementara kedua pria itu saling berhadapan dan memandang satu sama lain dengan heran. Akhirnya, penduduk oasis itu bertanya kepada orang yang pernah menjadi temannya: "Katakan padaku, bagaimana mungkin ada orang yang menyeberangi gurun ini tanpa merasa haus atau lelah?"

41. Ia bertanya demikian karena dalam hatinya ia memikirkan apa yang akan terjadi padanya mulai hari itu, ketika tak ada lagi orang yang datang memintanya air atau tempat berteduh.

42. Pengembara yang baik itu berkata kepada temannya: "Aku sampai ke kota besar itu, namun tidak sendirian. Di sepanjang jalan aku bertemu orang-orang yang sakit, kehausan, tersesat, dan kelelahan, dan kepada mereka semua aku memberi semangat baru melalui iman yang menggerakkan diriku, dan demikianlah kami sampai dari oase ke oase hingga suatu hari tiba di gerbang kota besar itu.

43. Di sana aku dipanggil menghadap Tuhan Kerajaan itu, yang ketika melihat bahwa aku mengenal gurun dan memiliki belas kasihan terhadap para pelancong, memberi aku tugas untuk kembali, agar menjadi pemandu dan penasihat bagi para pelancong dalam penyeberangan gurun yang menyiksa.

44. Dan di sinilah engkau melihatku, sedang memimpin karavan lain yang harus kubawa ke kota besar itu. — Dan engkau? Apa yang engkau lakukan di sini?" tanyanya kepada orang yang tinggal di oasis itu. — Orang itu terdiam malu.

45. Lalu sang pengembara yang baik berkata kepadanya: “Aku tahu bahwa kamu telah menguasai oasis ini, bahwa kamu menjual air dan memungut uang untuk naungan. Barang-barang ini bukan milikmu; mereka ditempatkan di gurun oleh Kekuatan Ilahi agar digunakan oleh siapa pun yang membutuhkannya.

46. Apakah kau melihat kerumunan orang ini? Mereka tidak memerlukan oase, karena mereka tidak merasa haus maupun lelah. Cukup bagiku untuk menyampaikan pesan yang dikirimkan oleh Tuhan kota besar itu melalui perantaraanku, dan mereka pun berangkat, menemukan kekuatan baru di setiap langkah berkat tujuan mulia yang mereka miliki: mencapai Kerajaan itu.
47. Serahkanlah mata air itu kepada mereka yang kehausan, agar mereka menemukan kesegaran di sana, dan agar mereka yang menderita kerasnya gurun dapat memuaskan dahaganya.
48. Kesombongan dan egoismu telah membutakanmu. Namun, apa gunanya bagimu menjadi tuan dari oasis kecil ini, jika kau hidup di padang gurun ini dan telah merampas kesempatanmu untuk mengenal kota besar yang kita tuju bersama? Apakah kau sudah melupakan tujuan luhur yang kita miliki berdua?"
49. Setelah pria itu mendengarkan dengan diam orang yang pernah menjadi teman setia dan tanpa pamrih itu, ia pun menangis karena merasa menyesal atas kesalahannya. Ia merobek jubah mewah palsu dari tubuhnya dan mencari titik awal yang berada di tempat gurun dimulai, untuk mengikuti jalan yang akan membawanya ke kota besar itu. Namun kini ia berjalan di jalan yang diterangi oleh cahaya baru, yaitu cahaya iman dan kasih kepada sesama manusia. Akhir dari perumpamaan
50. Aku adalah Tuhan Kota Besar dan Elia si Tua dalam perumpamaan-Ku. Dia adalah "suara yang berseru di padang gurun", dia adalah Dia yang kembali menyatakan diri di antara kalian sebagai pemenuhan wahyu yang Aku berikan kepada kalian pada saat Pemuliaan di Gunung Tabor. Dialah yang akan membawa kalian ke Kota Besar pada "Zaman Ketiga", di mana Aku menanti kalian untuk memberikan upah kekal dari kasih-Ku.
51. Ikutilah Elia, hai umat-Ku yang terkasih, dan segalanya akan berubah dalam hidupmu, dalam ibadahmu kepada Allah, dan dalam cita-citamu; segalanya akan diubah.
52. Apakah kalian percaya bahwa praktik keagamaan kalian yang belum sempurna akan bertahan selamanya? — Tidak, murid-murid-Ku. Besok, ketika roh kalian melihat Kota Agung di cakrawala, ia akan berkata seperti Tuhannya: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini." (28, 18-40)

Perumpamaan tentang Kemurahan Hati Seorang Raja

53. Dahulu kala, ada seorang raja yang, dikelilingi oleh rakyatnya, merayakan kemenangan yang diraihnya atas sebuah bangsa pemberontak yang kini menjadi vasal.

54. Raja dan para pengikutnya menyanyikan lagu kemenangan. Kemudian raja berkata kepada rakyatnya: "Kekuatan lengan saya telah menang dan telah memperluas kerajaan saya; namun, saya akan mencintai mereka yang dikalahkan seperti saya mencintai kalian; saya akan memberikan ladang di tanah milik saya agar mereka menanam anggur, dan kehendak saya adalah agar kalian mencintai mereka sebagaimana saya mencintai mereka."

55. Waktu berlalu, dan di antara rakyat yang telah dimenangkan oleh cinta dan keadilan raja itu, muncul seorang pria yang memberontak terhadap tuannya dan mencoba membunuhnya saat ia tidur, namun ia hanya melukainya.

56. Menghadapi kejahatannya, pria itu melarikan diri dengan penuh ketakutan untuk bersembunyi di hutan-hutan yang paling gelap, sementara raja meratapi ketidaksetiaan dan ketidakhadiran bawahannya, sebab hatinya sangat mencintainya.

57. Dalam pelariannya, pria itu ditangkap oleh suatu bangsa yang memusuhi raja, dan ketika ia dituduh sebagai pengikut seseorang yang kekuasaannya tidak mereka akui, ia berteriak dengan ketakutan sekeras-kerasnya kepada mereka bahwa ia adalah seorang buronan karena baru saja membunuh raja. Namun, mereka tidak mempercayainya dan menghukumnya untuk mati di atas tumpukan kayu bakar, setelah sebelumnya disiksa.

58. Ketika ia sudah berlumuran darah, dan mereka hendak melemparkannya ke dalam api, kebetulan raja bersama para pengawalnya yang sedang mencari pemberontak itu lewat di sana, dan ketika ia melihat apa yang terjadi di sana, sang penguasa mengangkat tangannya dan berkata kepada para pengikutnya: "Apa yang kalian lakukan, rakyat pemberontak?" Dan mendengar suara raja yang agung dan tegas, para pemberontak itu pun bersujud di hadapannya.

59. Rakyat yang tidak tahu berterima kasih itu, yang masih terikat di dekat api dan hanya menunggu eksekusi hukuman, terkejut dan bingung ketika melihat bahwa raja tidak mati, dan bahwa ia mendekatinya selangkah demi selangkah serta melepaskan ikatannya.

60. Ia membawanya menjauh dari api dan merawat lukanya. Kemudian ia memberinya anggur untuk diminum, mengenakan jubah putih baru padanya, dan setelah mencium dahinya, ia berkata kepadanya: "Wahai rakyatku, mengapa engkau melarikan diri dariku? Mengapa engkau melukai aku? Jangan jawab aku dengan kata-kata, aku hanya ingin engkau tahu bahwa aku mencintaimu, dan aku berkata kepadamu sekarang: Datanglah dan ikutilah aku."

61. Rakyat yang menyaksikan adegan-adegan belas kasihan ini

berseru dengan heran dan hati yang telah berubah: "Hosianna, Hosianna!" Mereka mengaku sebagai pengikut yang taat kepada raja itu dan hanya menerima kebaikan dari Tuhannya, dan rakyat yang pernah memberontak itu — terpesona oleh begitu banyak kasih raja — bertekad untuk membalas bukti kasih sayang yang tak terbatas itu dengan selalu mencintai dan memuliakan Tuhannya, terpesona oleh tindakan-Nya yang begitu sempurna.

Akhir dari perumpamaan

62. Lihatlah, hai umat, betapa jelasnya firman-Ku! Namun, manusia melawan-Ku dan kehilangan persahabatan mereka dengan-Ku.

63. Kerugian apa yang telah Aku timpakan kepada manusia? Kerugian apa yang ditimbulkan oleh ajaran dan hukum-Ku bagi mereka?

64. Ketahuilah: Sekalipun kalian menyakiti-Ku, setiap kali kalian akan diampuni. Namun, kalian pun wajib mengampuni musuh-musuh kalian, kapan pun mereka menyinggung kalian.

65. Aku mencintai kalian, dan jika kalian menjauh satu langkah dari-Ku, Aku akan mengambil langkah yang sama untuk mendekati kalian. Jika kalian menutup pintu kuil kalian bagi-Ku, Aku akan mengetuknya hingga kalian membukanya dan Aku dapat masuk. (100, 61-70)

Ucapan Berbahagia dan Berkat

66. Berbahagialah orang yang menanggung penderitaannya dengan kesabaran, karena justru dalam kelembutannya ia akan menemukan kekuatan untuk terus memikul salibnya di jalan perkembangannya.

67. Berbahagialah orang yang menanggung penghinaan dengan kerendahan hati dan mampu mengampuni mereka yang telah menyinggung perasaannya, karena Aku akan membenarkannya. Namun celakalah mereka yang menghakimi perbuatan sesamanya, karena mereka sendiri akan dihakimi!

68. Berbahagialah orang yang memenuhi perintah pertama dari hukum dan mengasihi-Ku lebih dari segala ciptaan.

69. Berbahagialah orang yang membiarkan Aku yang menghakimi perkara yang adil maupun yang tidak adil baginya. (44, 52-55)

70. Berbahagialah orang yang merendahkan diri di bumi, sebab Aku akan mengampuninya. Berbahagialah orang yang difitnah, sebab Aku akan bersaksi atas ketidakbersalahannya. Berbahagialah orang yang bersaksi tentang Aku, sebab Aku akan memberkatinya. Dan siapa pun yang disalahpahami karena menjalankan ajaran-Ku, Aku akan mengakui dia. (8, 30)

71. Berbahagialah mereka yang jatuh dan bangkit kembali, yang menangis dan memberkati-Ku, yang, meskipun terluka oleh saudara-

saudara mereka sendiri, tetap percaya kepada-Ku di dalam hati mereka. Orang-orang kecil dan yang berduka, yang diejek, namun lemah lembut dan karenanya kuat dalam roh, mereka itulah murid-murid-Ku yang sesungguhnya. (22, 30)

72. Berbahagialah siapa yang memberkati kehendak Tuhannya, berbahagialah siapa yang memberkati penderitaannya sendiri, karena ia tahu bahwa hal itu akan membersihkan noda-nodanya. Sebab orang ini meneguhkan langkahnya untuk mendaki Gunung Rohani. (308, 10)

73. Semua menantikan cahaya hari baru, fajar perdamaian, yang akan menjadi awal dari zaman yang lebih baik. Kaum tertindas menantikan hari pembebasan mereka, orang-orang sakit berharap akan adanya obat yang mengembalikan kesehatan, kekuatan, dan kegembiraan hidup kepada mereka.

74. Berbahagialah mereka yang tahu menanti hingga saat terakhir, sebab apa yang telah mereka hilangkan akan dikembalikan kepada mereka dengan bunga. Aku memberkati penantian ini, sebab ia adalah bukti iman kepada-Ku. (286, 59-60)

75. Berbahagialah orang-orang yang setia, diberkatilah mereka yang tetap teguh hingga akhir ujian mereka. Diberkatilah mereka yang tidak menyia-nyiakan kekuatan yang diberikan oleh ajaran-Ku kepada mereka, sebab mereka akan melewati lika-liku kehidupan dengan penuh kekuatan dan cahaya di masa-masa kesengsaraan yang akan datang. (311, 10)

76. Berbahagialah mereka yang memberkati-Ku di atas altar Penciptaan dan yang dengan rendah hati menerima konsekuensi dari kesalahan mereka, tanpa mengaitkannya dengan hukuman ilahi.

77. Diberkatilah mereka yang tahu bagaimana menaati kehendak-Ku dan menerima ujian mereka dengan kerendahan hati. Mereka semua akan mencintai-Ku. (325, 7-8)

Dorongan untuk perkembangan ke atas

78. Diberkatilah mereka yang dengan kerendahan hati dan iman memohon kepada-Ku untuk kenaikan jiwa mereka, karena mereka akan menerima apa yang mereka minta dari Bapa mereka.

79. Diberkatilah mereka yang tahu bagaimana menunggu, karena pertolongan-Ku yang penuh belas kasihan akan sampai ke tangan mereka pada saat yang tepat.

80. Belajarlah untuk memohon dan juga untuk menunggu — dengan mengetahui bahwa tidak ada yang luput dari kehendak kasih-Ku. Percayalah bahwa kehendak-Ku terwujud dalam setiap kebutuhan dan setiap ujian kalian. (35, 1-3)

81. Diberkatilah mereka yang memimpikan surga kedamaian dan keharmonisan.

82. Berbahagialah mereka yang telah memandang rendah dan

mengabaikan hal-hal sepele, kesombongan, dan nafsu yang tidak membawa kebaikan bagi manusia dan apalagi bagi jiwanya.

83. Diberkatilah mereka yang telah menyingkirkan praktik-praktik keagamaan fanatik yang tidak membawa hasil apa pun, dan telah meninggalkan keyakinan-keyakinan lama dan keliru untuk merangkul kebenaran yang mutlak, telanjang, dan murni.

84. Aku memberkati mereka yang menolak hal-hal lahiriah, untuk sebaliknya menyerahkan diri pada kontemplasi spiritual, cinta, dan kedamaian batin, karena mereka semakin menyadari bahwa dunia tidak memberikan kedamaian, bahwa kalian dapat menemukannya di dalam diri kalian sendiri.

85. Diberkatilah mereka di antara kalian yang tidak terkejut oleh kebenaran dan tidak marah karenanya, sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, cahaya akan turun ke jiwa kalian seperti air terjun untuk selamanya memuaskan kerinduan kalian akan cahaya. (263, 2-6)

86. Berbahagialah siapa pun yang mendengarkan ajaran-Ku, menjadikannya miliknya sendiri, dan mengikutinya, karena ia akan memahami cara hidup di dunia, memahami cara melepaskan diri dari dunia, dan, ketika waktunya tiba, bangkit dalam kekekalan.

87. Berbahagialah siapa pun yang merenungkan firman-Ku, sebab ia telah memahami alasan penderitaan, makna penebusan, dan pengampunan; dan alih-alih putus asa atau mengutuk—yang hanya akan menambah penderitaannya—ia bangkit dengan iman dan harapan untuk berjuang, agar beban dosanya semakin ringan setiap hari dan cawan penderitaannya menjadi kurang pahit.

88. Kegembiraan dan kedamaian adalah milik orang-orang beriman — mereka yang sejalan dengan kehendak Bapa. (283, 45-47)

89. Kemajuan atau perkembangan spiritual kalian akan memungkinkan kalian untuk menemukan kebenaran-Ku dan merasakan kehadiran ilahi-Ku — baik dalam dunia rohani maupun dalam setiap karya-Ku. Maka Aku akan berkata kepada kalian: "Berbahagialah mereka yang mampu mengenali-Ku di mana-mana, karena merekalah yang sungguh-sungguh mencintai-Ku. Berbahagialah mereka yang mampu merasakan-Ku dengan jiwa dan bahkan dengan tubuh, karena merekalah yang telah menganugerahi seluruh keberadaan mereka dengan kepekaan, yang benar-benar telah menjadi rohani." (305, 61-62)

90. Kalian tahu bahwa dari "Takhta Agung"-Ku, Aku menyelimuti alam semesta dengan kedamaian dan berkat-berkat-Ku.

91. Segala sesuatu diberkati oleh-Ku setiap saat, di setiap detik.

92. Dari-Ku tidak ada, dan tidak akan pernah ada kutukan atau

penghukuman apa pun bagi anak-anak-Ku. Oleh karena itu, tanpa membedakan orang benar atau orang berdosa, Aku menurunkan berkat-Ku, ciuman kasih-Ku, dan kedamaian-Ku kepada semua orang. (319, 49-50)

DAMAI-KU BERSAMAMU

Panggilan Allah

Seruan kepada manusia pada zaman ini:

"Manusia, manusia, bangkitlah, waktu mendesak, dan jika kalian tidak melakukannya pada 'hari' ini, kalian tidak akan bangun lagi dalam kehidupan duniawi ini. Apakah kalian ingin terus tidur meskipun telah menerima pesan-Ku? Apakah kalian ingin kematian jasmani yang membangunkan kalian — dengan api penyesalan yang menghanguskan jiwa kalian tanpa materi? Jadilah tulus, bayangkan dirimu berada dalam Kehidupan Rohani, di hadapan Kebenaran, di mana tidak ada yang dapat membenarkan materialisme kalian, di mana kalian benar-benar melihat diri kalian dalam pakaian compang-camping — ternoda, kotor, dan robek — yang akan dikenakan oleh jiwa kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di sana, saat melihat kemiskinanmu dan merasakan rasa malu yang begitu besar, kamu akan merasakan hasrat yang tak terukur untuk membersihkan dirimu dalam air penyesalan yang paling dalam, karena kamu tahu bahwa kamu hanya dapat pergi ke Pesta Roh dalam keadaan suci. Lihatlah melampaui egoisme manusia dengan segala kelemahannya, yang saat ini menjadi kebanggaan dan kepuasan kalian, dan katakanlah kepada-Ku, apakah kalian telah merasakan penderitaan manusia, apakah tangisan para wanita atau isak tangis anak-anak bergema di hati kalian. Katakanlah kepada-Ku: Apa yang telah kalian lakukan bagi manusia? Apakah kalian telah menjadi kehidupan bagi mereka?" (228, 62-63)

Seruan kepada para intelektual:

"Datanglah kepada-Ku, wahai para intelektual, yang bosan dengan kematian dan kecewa di dalam hati. Datanglah kepada-Ku, kalian yang bingung dan yang telah membenci alih-alih mencintai. Aku akan memberi kalian ketenangan dan membuat kalian mengerti bahwa jiwa yang taat pada perintah-perintah-Ku tidak akan pernah lelah. Aku akan memperkenalkan kalian pada ilmu yang tidak akan pernah membingungkan akal." (282, 54)

Seruan kepada mereka yang letih lesu dan terbebani:

"Datanglah kepada-Ku, hai orang-orang yang berduka, yang kesepian, dan yang sakit. Hai kalian yang menyeret rantai dosa, hai kalian

yang direndahkan, yang lapar dan haus akan keadilan, beradalah di hadapan-Ku; di hadapan-Ku, banyak dari penderitaan kalian akan lenyap, dan kalian akan merasakan bahwa beban kalian menjadi lebih ringan. Jika kalian ingin memiliki karunia rohani, Aku akan memberikannya kepada kalian; jika kalian memohon kepada-Ku karunia duniawi untuk digunakan dengan baik, Aku juga akan memberikannya kepada kalian, karena permohonan kalian mulia dan adil. Kemudian kalian akan menjadi wali yang baik, dan Aku akan menganugerahkan kepada kalian penambahan harta-harta itu, agar kalian membagikannya kepada sesama manusia." (144, 80-81)

Seruan kepada Israel Rohani:

"Israel, jadilah pemimpin umat manusia, berikanlah roti kehidupan kekal ini kepada mereka, tunjukkanlah karya rohani ini kepada mereka, agar berbagai agama menjadi rohani dalam ajaran-Ku dan dengan cara ini Kerajaan Allah datang kepada semua manusia." (249, 66)

"Dengarkanlah Aku, Israel yang terkasih! Bukalah mata rohani kalian dan lihatlah kemuliaan Bapamu. Dengarkanlah suara-Ku melalui hati nurani kalian, dengarkanlah dengan telinga rohani kalian melodi-melodi surgawi, agar hati dan roh kalian bersukacita, agar kalian merasakan damai; sebab Aku adalah Damai dan Aku mengundang kalian untuk hidup di dalamnya. Aku mengungkapkan kepada kalian kasih yang telah Aku rasakan bagi umat manusia sepanjang masa — alasan mengapa Yesus menumpahkan Darah-Nya yang paling berharga pada 'Zaman Kedua' untuk menebus kalian dari dosa, mengajarkan kasih kepada kalian, dan menanamkan ajaran yang sejati ke dalam roh dan hati kalian." (283, 71)

"Arahkan pandanganmu kepada-Ku, jika kamu telah kehilangan jalan; bersamalah dengan-Ku hari ini. Angkatlah pikiranmu kepada-Ku dan berbicaralah dengan-Ku, seperti seorang anak berbicara dengan ayahnya, seperti berbicara dengan penuh kepercayaan kepada seorang teman." (280, 31)

"Berubahlah di bawah bimbingan-Ku, rasakan dirimu sebagai manusia baru, praktikkan kebajikan-Ku, maka jiwa kalian akan semakin terang, dan Kristus akan menampakkan diri di jalan kalian." (228, 60)

"Hai umat, pergilah kepada manusia, bicaralah kepada mereka sebagaimana Kristus berbicara kepada kalian — dengan belas kasih yang sama, dengan ketegasan dan harapan yang sama. Biarkan mereka menyadari bahwa ada jalan-jalan perkembangan ke atas yang memberikan kepuasan yang lebih besar daripada yang diberikan oleh barang-barang materi. Biarkan mereka menyadari bahwa ada iman yang memungkinkan kita percaya dan berharap melampaui apa yang terlihat dan dirasakan. Katakan kepada mereka bahwa jiwa mereka

akan hidup selamanya, dan oleh karena itu mereka harus mempersiapkan diri agar dapat turut menikmati kebahagiaan abadi itu." (359, 94-95)

Referensi

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Tel: +49 (0)6741 1720
Buku Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI
Perjanjian Ketiga (juga dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)
Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)
Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan
Nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen
Tel: +49 (0)7371 929 66 42, Email:manfredbaese@gmx.de

Cinta Ilahi, Asal, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita dan Segala Makhluk
El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita dan segala makhluk
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI

Kitab Ketiga
Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg
Tel: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de
Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Kehidupan Sejati A.C.
Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.
Buku Kehidupan Sejati, Jilid I-XII
Kitab Ketiga
dan buku-buku lain tentang Wahyu Ilahi dari Meksiko ini

Situs Web
www.reichl-verlag.de
www.das-dritte-testament.com (dalam bahasa Spanyol, Jerman, Inggris, Prancis)
www.unicon-stiftung.de
www.drittes-testament.de
www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)
www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)
www.144000.net (multibahasa)
www.dritte-zeit.net